

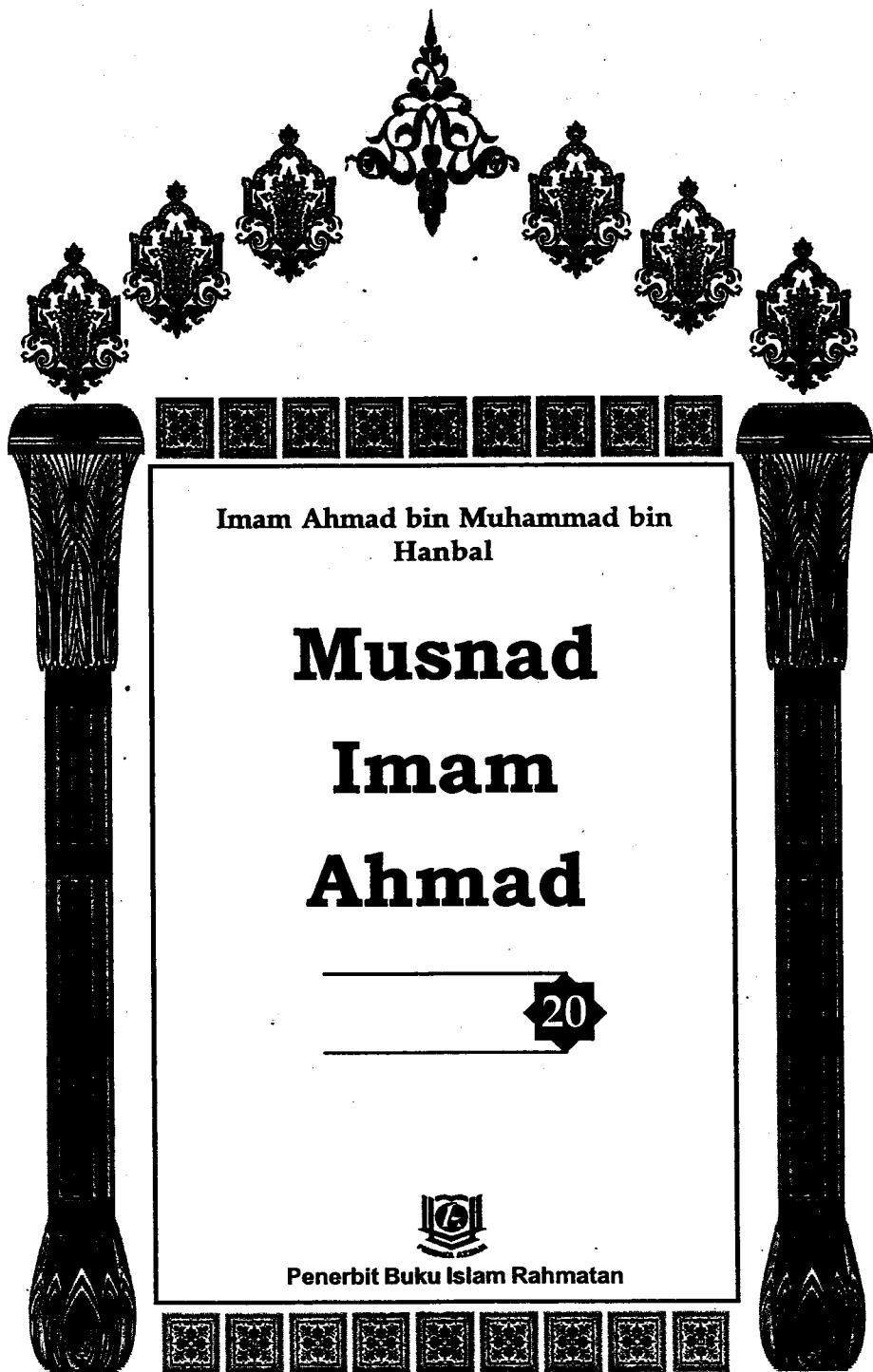
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal



# Musnad Imam Ahmad

Syarah:  
Hamzah Ahmad Az-Zain





Imam Ahmad bin Muhammad bin  
Hanbal

# Musnad Imam Ahmad

20



Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal**

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal;  
penerjemah, Rahmatullah, Beni Hamzah, ; editor, Edy Fr, Mukhlis B Mukti.  
-- Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-48-0 (jil. 20)

I. Hadis                    I. Beni Hamzah  
II. Ibnu Mughni            III. Mukhlis B Mukti

297.224

Cetakan                    : Pertama, Mei 2011  
Cover                      : A & M Desain  
Penerbit                    : **PUSTAKAAZZAM**  
                              : **Anggota IKAPI DKI**  
Alamat                     : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840  
Telp                        : (021) 8309105/8311510  
Fax                        : (021) 8299685  
Website: [www.pustakaazzam.com](http://www.pustakaazzam.com)  
E-Mail: [pustaka.azzam@gmail.com](mailto:pustaka.azzam@gmail.com)  
[admin@pustakaazzam.com](mailto:admin@pustakaazzam.com)

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

*All Rights Reserved*

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

## **DAFTAR ISI**

**Lanjutan Hadits Khuzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW ..... 1**

## Lanjutan Hadits Khuzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW

٢٣١٣٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ رِبْعَيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ، يَعْنِي؛ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ وَقَالَ: رَبُّ، يَعْنِي؛ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ أَوْ تَجْمَعُ عِبَادَكَ.

23137. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Bila Nabi SAW hendak berbaring ditempat tidur, beliau meletakkan tangan kanan dibawah pipi dan memanjatkan doa, "Rabb, jagalah aku dari adzab-Mu pada saat Engkau membangkitkan atau saat Engkau mengumpulkan hamba-Mu."<sup>1</sup>

٢٣١٣٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اقْتُلُوا بِاللَّذِينِ مِنْ بَعْدِي أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ.

23138. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Za'idah dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari

<sup>1</sup> Sanadnya *shahih*, pera perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Abdurrahman bin Malik adalah Ibnu Umair dan Rib'i adalah Ibnu Hirasy. hadits ini telah disebutkan pada no. 18602.

Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bersabda, "Teladanilah dua orang sepeninggalku; Abu Bakar dan Umar."<sup>2</sup>

— ٢٣١٣٩ — حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا شَقِيقُ عَنْ

حُذَيْفَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى سُبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا فَذَهَبَتْ أَنْبَاعُهُ فَقَدِمَنِي حَتَّى قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَقَطَتْ عَلَى أَبِي كَلْمَةٍ.

23139. Sufyan menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Syaqiq menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW mendatangi tempat pembuangan sampah suatu kaum, beliau buang air kecil dengan berdiri lalu aku pergi menjauh dari beliau, kemudian beliau memberiku —Abu Abdurrahman berkata: Ada satu kata yang hilang dari ayahku—.<sup>3</sup>

— ٢٣١٤٠ — حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ

هَمَّامٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّاتُ.

23140. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim dari Hammam dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak masuk surga orang yang suka mengadu domba."<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/609, no. 3662 pada pembahasan tentang pekerti, dan ia menganggapnya *hasan*; Ibnu Majah 1/371 no. 97 pada mukadimah dan Al Humaidi 1/214 no. 449.

<sup>3</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23134. lihat pada hadist no. 33141 secara lengkap.

<sup>4</sup> Sanadnya *shahih*, Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'i. Hamam adalah Ibnu Al Harits An-Nakha'i, semuanya adalah perawi yang *tsiqah* lagi masyhur. Al Bukhari 10/472 no. 6056 (*fath*) pada pembahasan tentang adab; Muslim 1/101 no.

— ٢٣١٤١ — حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ

قَالَ: بَلَغَهُ أَنَّ أَبَا مُوسَى كَانَ يَوْلُ فِي قَارُورَةٍ وَيَقُولُ؛ إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانُوا إِذَا أَصَابَهُمْ الْبُولُ قَرَضَ مَكَانَهُ . قَالَ حُذَيْفَةُ: وَدِدْتُ أَنْ صَاحِبَكُمْ لَا يُشَدَّدُ هَذَا التَّشْدِيدَ لَقَدْ رَأَيْتِنِي تَسْمَاشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّهَمْتَنَا إِلَى سُبَاطَةِ فَقَامَ يَوْلُ كَمَا يَوْلُ أَحَدُكُمْ فَذَهَبْتُ أَنْتَخَى عَنْهُ فَقَالَ: اذْنُهُ فَدَنَوْتُ مِنْهُ حَتَّى كُنْتُ عِنْدَ عَقِبِهِ.

23141. Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: bahwa Abu Musa pernah buang air kecil di gelas dan ia berkata, "Bani Isra'il, bila salah seorang diantara mereka terkena air kecincing, ia mengerik tempat yang terkena kencingnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku ingin teman kalian tidak berlebihan seperti itu, aku pernah berjalan bersama Rasulullah SAW, kami tiba di tempat pembuangan sampah lalu beliau berdiri buang air kecil layaknya salah seorang di antara kalian, aku pergi menjauhi beliau. Namun Rasulullah SAW bersabda, "*Mendekatlah.*" Aku mendekati beliau hingga aku berada didekat tumit beliau.<sup>5</sup>

— ٢٣١٤٢ — حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ خُثْيَمَةَ عَنْ أَبِي

حُذَيْفَةَ، قَالَ أَبُو عَنْدَ الرَّحْمَنِ، أَسْمَهُ سَلَمَةُ بْنُ الْهَيْثَمِ بْنُ صُهَيْبٍ، مِنْ أَصْحَابِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا إِذَا حَضَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

105 pada pembahasan tentang iman; Abu Daud 4/268 no. 487 dan At-Tirmidzi 4/375 no. 2026 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

<sup>5</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Jarir adalah Ibnu Ibnu Abu hazim dan Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamar sedangkan Abu Wail adalah Syaqiq bin Salamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 23134.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى طَعَامٍ لَمْ تَضَعْ يَدِيْنَا حَتَّى يَئِدُّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعَ يَدَهُ وَإِنَّا حَضَرْنَا مَعَهُ طَعَاماً فَجَاءَتْ جَارِيَةً كَانَتْ تُدْفَعُ فَذَهَبَتْ تَضَعُ يَدَهَا فِي الطَّعَامِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهَا وَجَاءَ أَغْرَابِيًّا كَانَتْ يُدْفَعُ فَذَهَبَ يَضَعُ يَدَهُ فِي الطَّعَامِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَسْتَحِلُّ الطَّعَامَ إِذَا لَمْ يُذْكَرْ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ جَاءَ بِهَذِهِ الْجَارِيَةِ لِيَسْتَحِلُّ بِهَا فَأَخَذَتْ يَدِهَا وَجَاءَ بِهَذَا الْأَغْرَابِيًّا لِيَسْتَحِلُّ بِهِ فَأَخَذَتْ يَدِهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِيهِ إِنْ يَدَهُ فِي يَدِي مَعَ يَدِهِمَا، يَعْنِي: الشَّيْطَانَ.

23142. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khutsaimah dari Abu Hudzaifah bin Al Yaman, Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami: Namanya, Salamah bin Al Haitsam bin Shuhaim, salah seorang sahabat Ibnu Mas'ud, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Bila kami menghadiri suatu makanan bersama Rasulullah SAW, kami tidak meletakkan tangan kami hingga beliau memulai meletakkan tangan beliau. Suatu ketika kami menghadiri jamuan makanan bersama beliau, lalu anak kecil tiba, sepertinya ia didorong lalu ia meletakkan tangannya di atas makanan, Rasulullah SAW meraih tangannya, kemudian seorang badui datang, sepertinya ia di dorong lalu ia meletakkan tangannya di atas makanan, Rasulullah SAW meraih tangannya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Setan ikut makan makanan yang tidak disebut nama Allah dan ia datang bersama anak ini untuk memakannya, lalu aku meraih tangannya, ia datang bersama orang badui ini untuk memakannya lalu aku meraih

tangannya. Demi Dzat Yang jiwaku berada ditangan-Nya tangan setan ada ditanganku bersama tangan keduanya." Yaitu setan.<sup>6</sup>

٢٣١٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّجَّالُ أَغْوَرُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى جُفَالُ الشَّعْرِ مَعَهُ جَنَّةٌ وَتَارٌ فَنَارٌ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ.

23143. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dajjal itu buta sebelah matanya, rambutnya ikal, surga dan neraka bersamanya, nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka."<sup>7</sup>

٢٣١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: فُضِّلَتْ هَذِهِ الْأُمَّةُ عَلَى سَائِرِ الْأَمَمِ بِثَلَاثٍ جَعَلَتْ لَهَا الْأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا وَجَعَلَتْ صُفُوفُهَا عَلَى صُفُوفِ الْمَلَائِكَةِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ذَا وَأُعْطِيَتْ هَذِهِ الْآيَاتِ مِنْ آخِرِ الْبَقَرَةِ مِنْ كَنْزٍ تَحْتَ الْعَرْشِ لَمْ يُعْطَهَا نَبِيٌّ قَبْلِيٌّ، قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: كُلُّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23144. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Rib'i bin Hirasy dari

<sup>6</sup> Sanadnya *shahih*, Khaitsamah adalah Ibnu Abdurrahman. Abu Khudaifah adalah Al Arhabi dan namanya adalah Salamah bin Al Haitsam bin Shuhaim. Semua perawi tersebut adalah tsiqah lagi masyhur hadits mereka menurut para ulama. Muslim 3/1597 no. 2017 dan Abu Daud 3/347 no. 3766.

<sup>7</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 4/2249 no. 2934 dan Ibnu Majah 2/1353 no. 4071. keduanya pada pembahasan tentang fitnah.

Hudzaifah bin Al Yaman ia berkata: Ummat ini diberi kelebihian atas seluruh ummat dengan tiga hal; bumi dijadikan untuk bersuci dan masjid, shaf-shafnya dijadikan di atas shaf-shaf malaikat. Hudzaifah bin Al Yaman berkat: Rasulullah SAW bersabda, "Dan, ummat ini diberi ayat-ayat terakhir surat Al Baqarah dari harta simpanan dibawah 'arsy yang tidak diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku." Abu Mu'awiyah berkata: Semuanya dari Nabi SAW.<sup>8</sup>

٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَعْرُوفُ كُلُّهُ صَدَقَةٌ.

23145. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Semua kebaikan adalah sedekah."<sup>9</sup>

٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ وَعَنْ حُذَيْفَةَ قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ رَجُلٌ مِّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يَعْمَلُ بِالْمَعَاصِي فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ، قَالَ لِأَهْلِهِ: إِذَا أَنَا مُتُّ فَأَخْرِقُونِي ثُمَّ اطْحَنُونِي ثُمَّ ذَرُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمِ رِيحٍ عَاصِفٍ، قَالَ: فَلَمَّا مَاتَ فَعَلُوا، قَالَ:

<sup>8</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Malik Al Asyja'i adalah Sa'd bin Thariq. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22110.

<sup>9</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 2/697 no. 1005 pada pembahasan tentang zakaat dan Abu Daud 4/287 no. 4946 pada pembahasan tentang adab.

فَجَمِعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي يَدِهِ قَالَ لَهُ: مَا حَمَلْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: خَوْفُكَ قَالَ: فَإِنِّي قَدْ غَرَّتُ لَكَ.

23146. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Rib'i bin Hirasy dari Abu Mas'ud Al Anshari dan Hudzaifah bin Al Yaman, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada seseorang sebelum kalian melakukan kemaksiatan, saat ia meninggal, ia berkata kepada keluarganya, 'Bila aku mati nanti, bakarlah aku, tumbuklah aku lalu sebarkan (abu) ku dilaut saat angin bertiup kencang'. Saat ia mati keluarganya melaksanakan pesan itu. Lalu Allah 'azza wa jalla menyatukannya di tangan-Nya kemudian berfirman padanya, 'Apa yang membuatmu melakukan hal itu?' Orang itu menjawab, 'Karena takut pada-Mu'. Allah berfirman, 'Aku telah mengampunimu'."<sup>10</sup>

٢٣١٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكَ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ رِبِيعِ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ أَمْرِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَخِنِي فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

23147. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Rib'i bin Khirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Di antara hal yang diperoleh manusia dari kenabian pertama adalah bila engkau tidak malu maka berbuatlah semaumu."<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17001.

<sup>11</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17043.

- ٢٣١٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ، حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ، حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَّلَتْ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ ثُمَّ نَزَّلَ الْقُرْآنُ فَعَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ وَعَلِمُوا مِنَ السُّنْنَةِ ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفِيعِ الْأَمَانَةِ، فَقَالَ: يَنَامُ الرَّجُلُ التَّوْمَةَ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظْلَلُ أَثْرُهَا مِثْلَ أَثْرِ الْوَكْتِ فَتَقْبِضُ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيَظْلَلُ أَثْرُهَا مِثْلَ أَثْرِ الْمَحْلِ كَحْمَرٍ دَحْرَجَتْهُ عَلَى رِجْلِكَ تَرَاهُ مُتَبَرِّاً وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ. قَالَ: ثُمَّ أَخْذَ حَصَى فَدَحْرَجَهُ عَلَى رِجْلِهِ. قَالَ: فَيَصْبِحُ النَّاسُ يَتَبَاهَوْنَ لَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤْدِي الْأَمَانَةَ حَتَّى يُقَالَ: إِنَّ فِي بَنِي فُلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا حَتَّى يُقَالَ لِلرَّجُلِ مَا أَجْلَدَهُ وَأَطْرَفَهُ وَأَغْفَلَهُ وَمَا فِي قَلْبِهِ حَبَّةٌ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ وَلَقَدْ أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَمَا أُبَالِي أَيْكُمْ بَأَيْغُثْ لَيْنَ كَانَ مُسْلِمًا لَيَرْدَنَهُ عَلَى دِينِهِ وَلَيْنَ كَانَ نَصْرَانِيَا أَوْ يَهُودِيَا لَيَرْدَنَهُ عَلَى سَاعِيَهِ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ لِأَبَايِعَ مِنْكُمْ إِلَّا فُلَانًا وَفُلَانًا.

23148. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW menceritakan dua hadits kepada kami, salah satunya telah saya ketahui namun yang lain masih saya tunggu. Beliau bercerita kepada kami bahwa amanat itu turun dipangkal hati manusia, kemudian Al Qur'an turun, mereka mengetahui dari Al Qur'an dan sunnah. Kemudian beliau bercerita kepada kami tentang diangkatnya amanat, beliau bersabda, "Seseorang tidur pulas lalu amanat digenggam dari hatinya lalu jejaknya hilang seperti jejak perjalanan kemudian amanat digenggam dari hatinya lalu jejaknya hilang seperti bekas lepuhan laksana bara

*api yang diinjak oleh kakimu, ia terlihat rusak dan tidak ada sesuatu pun didalamnya." Rasulullah SAW lalu mengambil sebuah batu lalu diinjak, beliau bersabda, "Manusia pun saling berbaiat dan hampir tidak ada seorang pun yang melestarikan amanat hingga dikatakan ada seseorang terpercaya di Bani fulan, hingga dikatakan kepada seseorang alangkah kuatnya dia, alangkah cerdasnya dia dan alangkah pintarnya dia, padahal di hatinya tidak ada keimanan sekecil apa pun. Suatu masa mendatangiku dan aku tidak peduli siapa diantara kalian yang aku baiat, bila muslim pastilah agamanya mengembalikannya padaku, bila nasrani atau yahudi pastilah para petugasnya mengembalikannya padaku. Sedangkan hari ini, aku hanya membait fulan dan fulan diantara kalian."*<sup>12</sup>

٢٣١٤٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ  
عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ، حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَنِ رَأَيْتُ  
أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَتَنْظِرُ الْآخَرَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

23149. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW menceritakan dua hadits kepada kami, aku telah mengetahui salah satunya sedangkan yang lainnya masih aku tunggu. Lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Sandanya *shahih*, Zaid bin Wahh adalah Al Juhani, ia seorang tabiin senior yang *tsiqah*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari pada 11/333 no. 6497; Muslim pada 1/126 no. 143 pada pembahasan tentang iman; At-Tirmidzi pada 4/474/2179. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; dan Ibnu Majah pada 2/1346 no. 4053, keduanya pada pembahasan tentang fitnah, dan semua dari jalur Al A'masy.

<sup>13</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya, dan redaksi ini adalah dari julu *Shahihain*.

- ٢٣١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ

قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ وَهْبَ يُحَدِّثُ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ، حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثَيْنِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23150. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, ia berkata: Aku pernah mendengar Zaid bin Wahab bercerita dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>14</sup>

- ٢٣١٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ زَيْدِ بْنِ

وَهْبٍ قَالَ: دَخَلَ حُذَيْفَةَ الْمَسْجِدَ إِذَا رَجُلٌ يُصَلِّي مِمَّا يَلِي أَبْوَابَ كِنْدَةَ فَجَعَلَ لَا يُتْمِمُ الرُّكُوعَ وَلَا السُّجُودَ فَلَمَّا انْتَرَفَ قَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ: مُنْذُ كَمْ هَذِهِ صَلَاتِكَ؟ قَالَ: مُنْذُ أَرْبَعِينَ سَنَةً. قَالَ: فَقَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ: مَا صَلَيْتَ مِنْ أَرْبَعِينَ سَنَةً وَلَوْ مُتَّ وَهَذِهِ صَلَاتِكَ لَمْتَ عَلَى غَيْرِ الْفِطْرَةِ الَّتِي فُطِرَ عَلَيْهَا مُحَمَّدٌ عَلَيْهِ الصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ قَالَ: ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ يُعَلَّمُهُ، فَقَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيُخَفَّفُ فِي صَلَاتِهِ وَإِنَّهُ لَيُتْمِمُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ.

23151. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab, ia berkata: Hudzaifah bin Al Yaman masuk masjid, di sana ada seseorang yang sedang shalat disamping pintu Kindah, ia tidak ruku' dan sujud dengan sempurna. Seusai shalat, Hudzaifah bin Al Yaman bertanya padanya, "Sejak kapan kamu shalat seperti ini?" Orang itu menjawab, "Sejak empatpuluh tahun." Hudzaifah bin Al Yaman berkata padanya, "Kau belum shalat sejak empatpuluh tahun, andai kamu meninggal dan

<sup>14</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

shalatmu masih seperti ini, kamu meninggal bukan di atas fitrah seperti fitrah Muhammad 'alaihish Shalaatu was Salam." Kemudian Hudzaifah bin Al Yaman menghampirinya seraya mengajarinya, lalu ia berkata, "Orang itu mempersingkat shalatnya dan ia benar-benar menyempurnakan ruku' dan sujud."<sup>15</sup>

٢٣١٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْصُوا لِي كُمْ يَلْفِظُ الْإِسْلَامَ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَخَافُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ مَا بَيْنَ السَّتْ مِائَةِ إِلَى السَّبْعِ مِائَةِ قَالَ: فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ لِعَلَّكُمْ أَنْ يُتَّلَوَّا. قَالَ: فَابْتَلِنَا حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا لَا يُصَلِّي إِلَّا سِرًّا.

23152. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Hudzaifah bin Al Yaman ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hitunglah untukku, berapa banyak orang mengucapkan Islam?*" kami berkata, "Wahai Rasulullah! Apa engkau mengkhawatirkan kami sementara jumlah kami antara enam hingga tujuhratus orang?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian tidak tahu, mungkin kalian akan diuji.*" Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Lalu kami mendapat ujian hingga seseorang di antara kami shalat secara sembunyi-sembunyi.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22541.

<sup>16</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 6/177 no. 3060 pada pembahasan tentang jihad, bab: SUrat Imam kepada Banyak Orang; Muslim 1/131 no. 149 pada pembahasan tentang imam, bab: Menyembunyikan Keimanan Bagi Orang yang Dalam Kondisi Takut dan Ibnu Majah 2/1337 no. 4029. pada pembahasan tentang, bab: Sabar Atas Bala'.

٢٣١٥٣

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالَ أَوْ عَنْ غَيْرِهِ عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ أُمَرَاءٌ يَكْذِبُونَ وَيَظْلِمُونَ فَمَنْ صَدَقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلُومِهِمْ فَلَيْسَ مِنَّا وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَلَا يَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضُ وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقُهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعَنِّهُمْ عَلَى ظُلُومِهِمْ فَهُوَ مِنْيَ وَأَنَا مِنْهُ وَسَيَرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضُ.

23153. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Yunus dari Humaid bin Hilal atau dari yang lainnya, dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Akan muncul pemimpin-pemimpin berdusta dan berbuat zhalim, barangsiapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu mereka berbuat zhalim maka tidak termasuk golongan kami dan aku tidak termasuk golongan mereka serta tidak akan mendatangi telagaku, dan barangsiapa yang tidak membenarkan kedustaan mereka dan tidak menolong mereka berbuat kezhaliman maka ia termasuk golonganku dan aku termasuk golongannya serta akan mendatangi telagaku."<sup>17</sup>

٢٣١٥٤

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ مُسْتُورِدِ بْنِ أَحْتَفَ عَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، قَالَ: فَاقْتَسَحَ الْبَقَرَةَ فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ رَأْسَ الْمِائَةِ، فَقُلْتُ: يَرْكَعُ ثُمَّ مَضَى حَتَّى بَلَغَ الْمِائَتَيْنِ، فَقُلْتُ: يَرْكَعُ ثُمَّ

<sup>17</sup> Sanadnya *shahih*, Keraguan perawi dalam hadits ini tidak sampai pada status membahayakan, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18044.

مضى حتى ختمها. قال: فقلت: يرکع قال: ثم افتح سورة آل عمران حتى ختمها. قال: فقلت: يرکع قال: ثم افتح سورة النساء فقرأها قال: ثم رکع. قال: فقال في رکوعه: سبحان رب العظيم قال: وكان رکوعه بمنزلة قيامه ثم سجد فكان سجوده مثل رکوعه وقال في سجوده سبحان رب الأعلى، قال: وكان إذا مر بآية رحمة سأله وإذا مر بآية فيها عذاب تعود وإذا مر بآية فيها تنزية لله عز وجل سبح.

23154. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ubadah dari Mustaurid bin Ahnaf dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Pada suatu malam aku pernah shalat bersama Nabi SAW. Beliau memulai dengan surat Al Baqarah, beliau membacanya hingga sampai penghujung ayat seratus. Ia berkata: Setelah ini pasti beliau melakukan ruku', beliau terus membaca hingga sampai ayat duaratus. Ia berkata: Setelah ini pasti beliau melakukan ruku', beliau terus membaca hingga sampai khatam. Ia berkata: Setelah ini pasti beliau melakukan ruku', namun beliau membaca surat 'Aali 'Imraan hingga mengkhatamkannya. Aku berkata: Setelah ini pasti beliau melakukan ruku', lalu beliau justru membaca surat An Nisaa', beliau membacanya kemudian ruku'. Saat ruku' beliau membaca: *Subhaana rabiyal adzimi*. Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Lamanya beliau ruku' sama seperti saat berdiri, lalu beliau sujud seperti lamanya saat ruku'. Saat sujud beliau membaca: *Subhaana rabbiyal a'laa*. Bila beliau membaca ayat rahmat, beliau berdoa, bila membaca ayat adzab beliau meminta perlindungan dan bila ada ayat penyucian untuk Allah 'azza wajalla beliau bertasbih.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23133.

- ٢٣١٥٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ بَلَالَ عَنْ

شَيْرِ بْنِ شَكْلٍ وَعَنْ صَلَةَ بْنِ زُفَّرَ وَعَنْ سُلَيْكَ بْنِ مِسْحَلٍ الْغِفارِيِّ قَالُوا: خَرَجَ عَلَيْنَا حُذَيْفَةُ وَتَحْنُ تَحَدَّثُ فَقَالَ: إِنَّكُمْ لَتَكَلَّمُونَ كَلَامًا إِنْ كَانَ لَنَعْدُهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّفَاقَ.

23155. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Laits dari Bilal dari Syutair bin Syakl, dari Shilah bin Zufar dan dari Sulaik bin Mishal Al Ghifari mereka, ia berkata: Hudzaifah bin Al Yaman mendatangi kami saat kami sedang mengobrol, ia berkata: Kalian membicarakan sesuatu, dulu kami menilainya sebagai kemunafikan di masa Rasulullah SAW.<sup>19</sup>

- ٢٣١٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ، حَدَّثَنَا قَاتَادَةُ

عَنْ أَبِي مِحْلَزٍ عَنْ حُذَيْفَةَ فِي الَّذِي يَقْعُدُ فِي وَسْطِ الْحَلْقَةِ قَالَ: مَلْعُونٌ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ أَوْ لِسَانِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23156. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Mijlaz dari Hudzaifah bin Al Yaman, tentang orang yang duduk ditengah-tengah halaqah, ia berkata, "Terlaknat melalui lisan Nabi SAW atau lisan Muhammad SAW."<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Sanadnya *shahih*, Bilal adalah Ibnu Yahya Al Abasi, semuanya adalah perawi yang *tsiqah* lagi masyhur. Salik bin Mashal Ar-Razi dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Abu Hatim. Al Bukhari 13/170 no. 7178 (*fath*) pada pembahasan tentang hukum-hukum; Ibnu Majah 2/1315 no. 3975 pada pembahasan tentang fitnah. Kedua periyawatan ini dari Ibnu Umar.

<sup>20</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Mijlaz adalah Lahiq bin Humaid. Abu Daud 4/258 no. 4826; At-Tirmidzi 5/90 no. 2753 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*, keduanya pada pembahasan tentang adab.

٢٣١٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مِسْعَرٍ. حَدَّثَنِي وَأَصْلَى  
عَنْ أَبِيهِ وَأَتَلَى عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَهُ فِي بَغْضٍ

طُرُقِ الْمَدِينَةِ فَأَهْوَى إِلَيْهِ. قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي جُنْبٌ، قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا  
يَنْجُسُ.

23157. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Mis'ar Washil menceritakan kepadaku dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bertemu dengannya disalah satu jalanan Madinah, aku pernah menghampiri beliau, lalu aku berkata, "Aku sedang junub." Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mu'min itu tidak najis.*"<sup>21</sup>

٢٣١٥٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُولُوا  
مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَاءَ فُلَانٌ، قُولُوا: مَا شَاءَ اللَّهُ شَاءَ فُلَانٌ.

23158. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Manshur dari Abdullah bin Yasar dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian mengatakan: Maa syaa'allaah wa syaa'a fulaan* (kehendak Allah dan kehendak fulan), tapi katakanlah: *Maa syaa'allaah tsumma syaa'a fulaan* (kehendak Allah kemudian kehendak fulan)."<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Washil adalah Ibnu Habbab Al Ahdab. Muslim 1/282 no. 382; Abu Daud 1/59 no. 230; At-Tirmidzi 1/208 no. 121. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; An-Nasa'I 1/149 no. 268 dan Ibnu Majah 1/178 no. 535 semuanya pada pembahasan tentang bersuci.

<sup>22</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/295 no. 4980 pada pembahasan tentang adab.

— ٢٣١٥٩ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِدٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ يَعْنِي ابْنَ صُهَيْبٍ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي الْمُخْتَارِ عَنْ بَلَالِ الْعَبْسِيِّ قَالَ: قَالَ حَذِيفَةُ مَا أَخْبَيْتَ بَعْدَ أَخْبَيْتَ كَانَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْذُرُ مَا يُدْفَعُ عَنْهُمْ مَا يُدْفَعُ عَنْ أَهْلِ هَذِهِ الْأَخْبَيْتِ وَلَا يُرِيدُ بِهِمْ قَوْمٌ سُوءًا إِلَّا أَتَاهُمْ مَا يَشْغَلُهُمْ عَنْهُ.

23159. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Yusuf bin Shuhaiib menceritakan kepada kami dari Musa bin Abu Al Mukhta dari Bilal Al Absi, ia berkata: Hudzaifah bin Al Yaman menceritakan kepada kami: Tenda demi tenda (muslimin) yang dipimpin oleh Rasulullah SAW saat perang badar, kesemuanya dijaga (Allah) sebagaimana penghuninya pun terjaga, tidaklah sekelompok musuh menginginkan keburukan pada mereka melainkan Allah mendatangkan sesuatu yang mengalihkan perhatian mereka.<sup>23</sup>

— ٢٣١٦٠ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي الْجَفَمِ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ عَنْ أَنْبِيَاءِ عَبَّاسٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ بِذِي قَرْدِ أَرْضِ مِنْ أَرْضِ بَنِي سَلَيْمٍ فَصَفَّ النَّاسُ خَلْفَهُ صَفَّيْنِ صَفَّا يُوازِي الْعَدُوَّ وَصَفَّا خَلْفَهُ فَصَلَّى بِالصَّفَّ الَّذِي يَلِيهِ رَكْعَةٌ ثُمَّ تَكَسَّ هَوْلَاءِ إِلَى مَصَافٍ هَوْلَاءِ وَهَوْلَاءِ إِلَى مَصَافٍ هَوْلَاءِ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً أُخْرَى.

<sup>23</sup> Sanadnya *shahih*, Musa bin Abu Al Mukhtar dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Abu Hatim. Al Bazzar 3/324 no. 2854 dan hadits ini disandarkan kepada Al Haitsami 10/64, ia mengatakan bahwa para perawinya tsiqah.

23160. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abu Al Jahm dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW melakukan shalat khauf di Dzi Qarad, salah satu kawasan milik Bani Sulaim, orang-orang berbaris dua shaf dibelakang beliau, salah satunya menghadap musuh dan satunya berada dibelakang Rasulullah SAW, beliau shalat mengimami shaf yang ada dibelakang beliau sebanyak satu rakaat kemudian barisan ini mundur menempati barisan kelompok yang menghadap musuh, lalu beliau shalat bersama barisan berikutnya sebanyak satu rakaat.<sup>24</sup>

٢٣١٦١ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالَ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ زَهْدَمِ الْحَنْظَلِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ بِطَرِسْتَانَ فَقَالَ: أَيُّكُمْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ. قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ: أَنَا، فَقَالَ سُفِيَّانُ: فَوَصَّفَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ.

23161. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Asy'ats bin Abu Asy Sya'tsa' dari Al Aswad bin Hilal dari Tsa'labah bin Zahdam Al Hanzhali, ia berkata: Kami pernah bersama Sa'ad bin Al Ash di Thubrustan, ia berkata, "Siapa di antara kalian yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Saya." Sufyan berkata: Lalu ia menyebut seperti hadits Ibnu Abbas dan Zaid bin Tsabit.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bakar Abu Al Jahm disini nasabnay kepada kakeknya; Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Al Jahm, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan yang lainnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21484.

<sup>25</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢٣١٦٢ — حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالْدِيَاجِ وَأَنِيَةِ الدَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَقَالَ: هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا فِي الْآخِرَةِ.

23162. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Hudzaifah bin Al Yaman ia berkata: Rasulullah SAW melarang mengenakan sutera tebal, sutera tipis, wadah emas dan perak. Beliau bersabda, "Semua itu untuk orang kafir di dunia dan untuk kita di akhirat."<sup>26</sup>

— ٢٣١٦٣ — حَدَّثَنَا وَكِبْعَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ سُلَيْمَ الْعَبَسيِّ عَنْ بَلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَبَسيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّعْيِ.

23163. Waki' menceritakan kepada kami, dari Habib bin Sulaim Al Absi dari Bilal bin Yahya Al Absi dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang meratap."<sup>27</sup>

— ٢٣١٦٤ — حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمِلْكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ زِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>26</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16851.

<sup>27</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 3/304 no. 986, ia mengatakan bahwa hadits ini adalah *hasan shahih*; Ibnu Majah 1/484 no. 1476 keduanya pada pembahasan tentang jenazah. Mayoritas ahli fikih dan ahli hadits berpendapat bahwa hadits ini adalah mansukh dengan hadits tentang prilaku Nabi SAW yang menshalati raja An-Najasyi.

وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا. وَإِذَا اسْتِيقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَنَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

23164. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah, ia berkata: Bila hendak berbaring di tempat tidur, Rasulullah SAW berdoa, "Dengan nama-Mu ya Allah! Aku mati dan aku hidup." Dan bila bangun beliau berdoa, "Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya-lah tempat kembali."<sup>28</sup>

٢٣١٦٥ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ صَلَةَ بْنِ زُقْرَ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: جَاءَ السَّيِّدُ وَالْعَاقِبُ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْعَثْ مَعَنِّا أَمِينَكَ، وَقَالَ وَكَبِيعٌ مَرَّةً: أَمِينًا، قَالَ: سَأَبْعَثُ مَعَكُمْ أَمِينًا حَقَّ أَمِينٍ، قَالَ: فَتَشَرَّفَ لَهَا النَّاسُ فَبَعَثَ أَبَا عَبِيدَةَ بْنَ الْجَرَاحِ.

23165. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Seorang engkau dan budak mendatangi Nabi SAW, keduanya berkata, "Wahai Rasulullah! Utuskan orang kepercayaan engkau bersama kami" -berkata Waki': Seorang kepercayaan- Rasulullah SAW bersabda, "Aku akan mengirim orang kepercayaan yang sebenar-benarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Orang-orang merasa mendapat kehormatan karenanya, lalu Rasulullah SAW mengutus Ubaidah bin Al Jarrah."<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21263.

<sup>29</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13981.

— ٢٣١٦٦ — حَدَّثَنَا وَكَيْعُونَ سُفِيَّانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ لَمْ يَكُنْذِنِي يَعْنِي حُذْيَفَةَ قَالَ: لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ عِنْدَ أَخْجَارِ الْمِرَاءِ فَقَالَ: إِنَّ أُمَّتَكَ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ، فَمَنْ قَرَأَ مِنْهُمْ عَلَى حَرْفٍ فَلْيَقْرُأْ كَمَا عَلِمَ وَلَا يَرْجِعَ عَنْهُ، قَالَ أَبِي: وَقَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: إِنَّ مِنْ أُمَّتِكَ الْضَّعِيفُ فَمَنْ قَرَأَ عَلَى حَرْفٍ فَلَا يَتَحَوَّلُ مِنْهُ إِلَى غَيْرِهِ رَغْبَةً عَنْهُ.

23166. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Ibrahim bin Muhajir dari Rib'i bin Hirasy, ia berkata: orang yang tidak berdusta padaku menceritakan kepadaku, maksudnya adalah Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Jibril 'alaihis salam pernah menemui Nabi SAW saat beliau berada di Ahjarul Mira', Jibril berkata, "Ummatmu membaca Al Quran dengan tujuh dialek, maka barangsiapa di antara mereka yang membaca dengan satu dialek, hendaklah membaca seperti yang telah ia ketahui dan tidak menghentikannya." Ayahku berkata dan Ibnu Mahdi berkata, "Sesungguhnya di antara ummatmu ada orang yang lemah, maka barangsiapa yang membaca dengan satu dialek hendaklah jangan beralih kepada yang lain karena tidak menyukainya."<sup>30</sup>

— ٢٣١٦٧ — حَدَّثَنَا وَكَيْعُونَ سُفِيَّانَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذْيَفَةَ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا فَمَا تَرَكَ شَيْئًا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيِّ السَّاعَةِ إِلَّا ذَكَرَهُ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ حَفْظَةُ مَنْ حَفِظَهُ وَتَسِيهُ مَنْ تَسِيهُ، قَالَ حُذْيَفَةُ: فَإِنِّي لَأَرَى أَشْياءَ قَدْ كُنْتُ تُسِيَّتُهَا فَأَعْرُفُهَا

<sup>30</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 20990.

كَمَا يَعْرُفُ الرَّجُلُ وَجْهَ الرَّجُلِ قَدْ كَانَ غَائِبًا عَنْهُ يَرَاهُ فَيَعْرُفُهُ وَقَالَ وَكَيْفَ  
مَرْأَةٌ فَرَأَهُ فَعَرَفَهُ.

23167. Waki' dari Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami, tidaklah tertinggal suatu hal pun yang ada akan terjadi pada hari kiamat melainkan beliau pasti menyebutnya di tempat beliau itu, orang yang menghafalnya pasti menghafalnya dan orang yang melupakannya pasti melupakannya. Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku tahu banyak hal yang dulu aku lupakan layaknya seseorang mengenali wajah orang lain, yang lama pergi lalu melihatnya dan mengenalinya. Waki' berkata: Lalu melihatnya dan mengenalinya.<sup>31</sup>

٢٣١٦٨ - حَدَّثَنَا وَكَيْفَ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ شَيْخِ يُقَالُ لَهُ  
هِلَالٌ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ  
شَيْءٍ حَتَّى عَنْ مَسْنَحِ الْحَصَى، فَقَالَ: وَاحِدَةٌ أَوْ دَعْ.

23168. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila dari seorang tua bernama Hilal dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang segala hal, hingga tentang membasuh tongkat, beliau bersabda, "Sekali atau tinggalkan."<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18140.

<sup>32</sup> Sanadnya *shahih*, Syaikh yang bernama Hilal adalah Rib'i, ia termasuk perawi yang diterima menurut sebagian ulama, namun yang lainnya mengatakan bahwa ia tidak dikenal. Adapun Al Haitsami 2/68 tidak menganggapnya majhul.

— ٢٣١٦٩ — حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ مَوْلَى لِرِبْعَيٍّ عَنْ رِبْعَيٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسًا، فَقَالَ: إِنِّي لَا أَذْرِي مَا قَدْرُ بَقَائِي فِيهِمْ فَاقْتَدُوا بِاللَّذِينِ مِنْ بَعْدِي وَأَشَارَ إِلَى أَنِّي بَكْرٌ وَعُمَرٌ وَتَمَسَّكُوا بِعَهْدِ عَمَّارٍ وَمَا حَدَّثْتُكُمْ أَبْنُ مَسْعُودٍ فَصَدِّقُوهُ.

23169. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abdul Malik bin Umair dari seorang budak milik Rib'i dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Kami pernah duduk didekat Nabi SAW, lalu beliau bersabda, "Aku tidak tahu seberapa lama aku bersama kalian, maka teladanilah dua orang sepeninggalku" beliau menunjuk Abu Bakar dan Umar "Berpegangteguhlah pada janji Ammar, dan yang disampaikan Ibnu Mas'ud kepada kalian benarkanlah."<sup>33</sup>

— ٢٣١٧٠ — حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ عَتْبَةَ عَنْ ابْنِ لِحْدَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَعَا لِرَجُلٍ أَصَابَتْهُ وَأَصَابَتْ وَلَدَهُ وَوَلَدَهُ وَلَدَهُ.

23170. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Umru bin Utbah dari Ibnu Hudzaifah dari ayahnya bahwa Nabi SAW mendoakan seseorang yang tertimpa musibah bersama anak dan cucunya.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Sanadnya *shahih*, Maula Rib'i adalah Hilal. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23138.

<sup>34</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Amis adalah masyhur dan nama aslinya adalah Utbah bin Abdullah bin Utbah bin Abdullah bin Mas'ud, sedangkan Abu Bakar adalah Ibnu Abdullah bin Abu Al Jahm, keduanya adalah *tsiqah* dan masyhur. Adapun yang dimaksud Ibnu Hudzaifah adalah Abu Ubaidah, ia adalah seorang tabiin

— ٢٣١٧١ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا رَزِينُ بْنُ حَبِيبِ الْجُهْنَيِّ عَنْ

أَبِي الرُّقَادِ الْعَبْسِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَتَكَلُّمُ بِالْكَلِمَةِ عَلَى  
عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَصِيرُ بِهَا مُنَافِقًا وَإِنِّي لَأَسْمَعُهَا مِنْ  
أَحَدِكُمُ الْيَوْمَ فِي الْمَجْلِسِ عَشْرَ مَرَاتٍ.

23171. Waki' menceritakan kepada kami, Razin bin Habib Al Juhani menceritakan kepada kami, dari Abu Ar-Ruqqad Al Absi dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Sungguh, bila seseorang mengucapkan sepatah kata di masa Nabi SAW ia bisa menjadi munafik karenanya, saat ini aku mendengarnya dari salah seorang diantara kalian sepuluh kali dalam satu majlis.<sup>35</sup>

— ٢٣١٧٢ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ

سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ، حَدَّثَنَا رِبْعَيُّ بْنُ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَكُنَّ أَعْلَمُ بِمَا مَعَ الدَّجَالِ مِنَ الدَّجَالِ،  
مَعَهُ نَهَرٌ أَنَّ يَحْرِيَنَ أَحَدُهُمَا رَأْيَ الْعَيْنِ مَاءً أَيْضُّ وَالآخَرُ رَأْيَ الْعَيْنِ نَارً  
تَأْجِجُ، فَإِنْ أَذْرَكَنَّ وَاحِدًا مِنْكُمْ فَلَيَاتِ النَّهَرِ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا، فَلَيُغَمِّضَ ثُمَّ  
لَيُطَاطِئَ رَأْسَهُ فَلَيُشَرِّبَ فَإِنَّهُ مَاءً بَارِدًا وَإِنَّ الدَّجَالَ مَمْسُوحٌ الْعَيْنِ الْيُسْرَى  
عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرُؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ  
كَاتِبٍ.

---

yang *tsiqah*, walaupun Al Haitsami mengatakan bahwa ia tidak mengetahui perihalnya. Lihat pada hadits ke 23182.

<sup>35</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Ar-Riqad Al Absi, sebagian pentahqiq menjadikannya dan An-Nakha'I adalah satu. Adapun razin bin Habib telah dianggap *tsiqah* oleh Ahmad dan Ibnu Ma'in. hadits ini telah disebutkan pada no. 23155.

23173. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i Sa'ad bin Thariq mengabarkan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku mengetahui apa yang dibawa Dajjal, ia membawa dua sungai yang mengalir, salah satunya secara kasat mata putih airnya dan yang lain secara kasat mata berupa api yang berkobar-kobar, bila salah seorang di antara kalian menjumpai, hendaklah mendatangi sungai yang terlihat seperti api, lalu hendaklah menutup mata untuk menundukkan kepala lalu minumlah karena itu adalah air dingin. Dajjal itu buta mata sebelah kirinya, di atasnya ada kulit tebal, di antara kedua matanya tertulis: Kafir, yang bisa dibaca oleh setiap mu'min yang bisa baca tulis ataupun buta huruf."<sup>36</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ عَنْ رِبْعَيْ<sup>٢٣١٧٣</sup>  
 بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ قَدِيمٌ مِنْ عِنْدِ عُمَرَ قَالَ: لَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ أَمْسِ  
 سَأَلَ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ سَمِعَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَ، فَقَالُوا: تَحْنُ سَمِعْنَاهُ، قَالَ: لَعَلَّكُمْ تَعْنُونَ  
 فِتْنَةَ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ، قَالُوا: أَجَلْ، قَالَ: لَسْنُتُ عَنْ تِلْكَ أَسْأَلُ تِلْكَ  
 يُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّيَامُ وَالصَّدَقَةُ وَلَكِنْ أَيُّكُمْ سَمِعَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَ الَّتِي تَمُوجُ مَوْجَ الْبَحْرِ؟ قَالَ: فَأَمْسَكَ الْقَوْمُ  
 وَظَنَنْتُ أَنَّهُ إِيَّايَ يُرِيدُ قُلْتُ: أَنَا، قَالَ لِي: أَنْتَ اللَّهُ أَبُوكَ، قَالَ: قُلْتُ:  
 ثُغَرَضُ الْفِتْنَ عَلَى الْفُلُوبِ عَرَضَ الْحَصِيرِ فَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا ثُكِّتَ فِيهِ

<sup>36</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan sebelumnya. Muslim 4/2249 no. 2934.

نُكْتَةٌ بِيَضَاءٍ وَأَيُّ قَلْبٍ أَشْرِبَهَا نُكْتَةٌ فِيهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ حَتَّى يَصِيرَ الْقَلْبُ  
عَلَى قَلْبَيْنِ أَيْضًا مِثْلِ الصَّفَا لَا يَضُرُّهُ فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ  
وَالآخِرُ أَسْوَدُ مُرْبَدٌ كَالْكُوْزِ مُخْجِيًّا وَأَمَالٌ كَفَهُ لَا يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلَا  
يُنْكِرُ مُنْكَرًا إِلَّا مَا أَشْرِبَ مِنْ هَوَاهُ.

23173. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Malik menceritakan kepada kami, dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa ia pulang dari kediaman Umar. Saat kami menghampirinya, ia (Umar) bertanya kepada sahabat-sahabat Muhammad SAW, "Siapa di antara kalian yang pernah mendengar sabda Rasulullah SAW tentang berbagai fitnah? Mereka berkata, "Kami mendengarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Mungkin yang kalian maksudkan fitnah seseorang terhadap keluarga dan hartanya." Mereka berkata, "Betul." Hudzaifah bin Al Yaman berkafta, "Bukan itu yang aku tanyakan yang (dosanya) bisa dihapus dengan shalat, puasa dan sedekah, tapi siapa diantara kalian yang pernah mendengar sabda Rasulullah SAW tentang berbagai fitnah yang bergelombang layaknya samudera. Mereka terdiam dan aku, Hudzaifah bin Al Yaman, mengira bahwa yang dituju adalah aku, lalu aku menjawab, "Aku." Umar berkata, "Kamu, bagus." Aku (Hudzaifah bin Al Yaman) katakan, "Fitnah dibentangkan dihati seperti dibentangkannya tikar, setiap hati yang mengingkarinya, maka diberi satu titik putih dan setiap hatinya menyerapnya maka diberi satu titik hitam hingga hati pun menjadi dua macam; hati putih seperti benda jernih, fitnah tidak akan membahayakannya selama langit dan bumi masih ada, dan yang lainnya hati hitam berdebu seperti panci kotor -beliau memiringkan telapan tangan- ia tidak mengenal kebaikan

dan tidak mengingkari kemungkinan kecuali sesuatu yang terserap dari hawa nafsunya.”<sup>37</sup>

— ٢٣١٧٤ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ فَمَا مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا قَدْ سَأَلْتُهُ إِلَّا أَنَّى لَمْ أَسْأَلْهُ مَا يُخْرِجُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ مِنَ الْمَدِينَةِ.

23174. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit dari Abdullah bin Yazid dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW telah memberitahuku apa yang akan terjadi hingga kiamat tiba, tidak ada sesuatu pun melainkan pasti aku tanyakan kepada beliau, hanya saja aku tidak bertanya apa yang menyebabkan penduduk Madinah terusir dari Madinah?<sup>38</sup>

— ٢٣١٧٥ — حَدَّثَنَا بَهْرَ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَيْرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ هُوَ ابْنُ هِلَالٍ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ يَعْنِي ابْنَ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَاصِمِ الْلَّيْثِيُّ قَالَ: أَتَيْتُ الْيَشْكُرِيَّ فِي رَهْطٍ مِنْ بَنِي لَيْثٍ، قَالَ: فَقَالَ: مَنْ الْقَوْمُ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَنُو لَيْثٍ، قَالَ: فَسَأَلْنَاهُ وَسَأَلْنَا، ثُمَّ قُلْنَا: أَتَيْنَاكَ نَسْأَلُكَ عَنْ حَدِيثِ حُذَيْفَةَ، قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ

<sup>37</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/128 no. 144. redaksi hadits seperti ini telah banyak disebutkan sebelumnya tanpa ada cerita. Lihat Syarh As-Sunnah karya Al Baghawi 15/7 dan Ath-Targhib 3/231.

<sup>38</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Yazid adalah Al Khithmi, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim 4/2217 no. 2891. telah disebutkan dengan redaksi yang panjang.

أبي موسى قافلین وَغَلَتِ الدَّوَابُ بِالْكُوفَةِ فَاسْتَأْذَنَتْ أَنَا وَصَاحِبُ لِي أَبَا  
مُوسَى فَأَذِنَ لَنَا فَقَدِمْنَا الْكُوفَةَ بَارِكِرًا مِنَ النَّهَارِ، فَقُلْتُ لِصَاحِبِي: إِنِّي  
دَاخِلُ الْمَسْجِدِ فَإِذَا قَامَتِ السُّوقُ خَرَجْتُ إِلَيْكَ، قَالَ: فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ  
فَإِذَا فِيهِ حَلْقَةٌ كَائِنَ قُطِعَتْ رُءُوسُهُمْ يَسْتَمِعُونَ إِلَى حَدِيثِ رَجُلٍ، قَالَ:  
فَقَمْتُ عَلَيْهِمْ قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَامَ إِلَيْيَهِ قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ:  
أَبْصَرِي أَنْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: قَدْ عَرَفْتُ لَوْ كُنْتَ كُوفِيًّا لَمْ تَسْأَلْ  
عَنْ هَذَا، هَذَا حُدَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ قَالَ: فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: كَانَ  
النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَأَسْأَلُوهُ عَنِ  
الشَّرِّ، وَعَرَفْتُ أَنَّ الْخَيْرَ لَنِ يَسْبِقُنِي، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْعَدْ هَذَا الْخَيْرِ  
شَرًّ؟ قَالَ: يَا حُدَيْفَةَ تَعْلَمُ كِتَابَ اللَّهِ وَأَتَبِعْ مَا فِيهِ، ثَلَاثَ مَرَاتٍ، قَالَ:  
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْعَدْ هَذَا الشَّرُّ خَيْرً، قَالَ: هُدْنَتْ عَلَى دَخْنِ وَجَمَاعَةَ  
عَلَى أَقْدَاءِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هُدْنَتْ عَلَى دَخْنِ مَا هِيَ؟ قَالَ: لَا  
تَرْجِعُ قُلُوبَ أَقْوَامٍ عَلَى الَّذِي كَانَتْ عَلَيْهِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْعَدْ  
هَذَا الْخَيْرِ شَرًّ؟ قَالَ: فِتْنَةُ عَمِيَاءُ صَمَاءُ عَلَيْهَا دُعَاءُ عَلَى أَبْوَابِ النَّارِ وَأَنْتَ  
أَنْ تَمُوتَ يَا حُدَيْفَةَ وَأَنْتَ عَاضٌ عَلَى جِذْلِ خَيْرٍ لَكَ مِنْ أَنْ تَتَبَعَ أَحَدًا  
مِنْهُمْ.

23175. Bahz dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya: Humaid bin Hilal menceritakan kepadaku, Nasr bin Ashim Al Laitsi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendatangi Al Yasykuri dalam sekelompok

orang dari Bani Laits, ia bertanya, “Siapa kalian?” Kami menjawab, “Bani Laits.” Kami bertanya kepadanya dan ia juga bertanya kepada kami, lalu kami berkata, “Kami mendatangimu untuk bertanya tentang hadits Hudzaifah bin Al Yaman”, ia berkata, “Kami datang bersama Abu Musa dari suatu perjalanan, harga binatang-binatang ternak di Kufah melambung tinggi lalu aku dan seorang temanku meminta izin kepada Abu Musa untuk menemui, ia mengizinkan kami lalu datang di Kufah pada permulaan siang, aku berkata kepada kawanku, ‘Aku akan ke masjid dan bila pasar sudah ramai, aku akan pergi menemuimu’. Kemudian aku pergi ke masjid, dan di sana ada halaqah, sepertinya kepala mereka merunduk mendengarkan penyampaian seseorang, aku menghampiri mereka. Lalu orang lain datang dan berdiri di dekatku, aku bertanya, ‘Siapa dia?’ Orang itu balik bertanya, ‘Apa kamu orang Bashrah?’ Aku menjawab, ‘Ya’. Orang itu berkata, ‘Saya tahu, karena bila kamu orang Kufah pastilah kamu tidak bertanya siapa ia. Ia adalah Hudzaifah bin Al Yaman’. Kemudian saya mendekatinya, aku mendengarnya berkata, ‘Dulu orang-orang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kebaikan, tapi aku bertanya tentang keburukan, dan aku tahu bahwa kebaikan tidak akan mendahuluiku: Wahai Rasulullah! Apakah setelah kebaikan ini akan ada keburukan? Rasulullah SAW bersabda, *‘Wahai Hudzaifah! Pelajarilah kitab Allah dan ikutilah yang ada didalamnya’*. Beliau mengucapkannya tiga kali. Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah! Apakah setelah keburukan ini akan ada kebaikan?’ Rasulullah SAW bersabda, *‘Akan ada ketenangan di atas asap dan jamaah sudah diatas kebejatan’*. Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah! Apakah setelah kebaikan ini akan ada keburukan?’ Rasulullah SAW bersabda, *‘Fitnah buta dan bisu, yang diserukan oleh para penyerunya yang berada diatas pintu-pintu neraka, dan engkau hai Hudzaifah, meninggal dalam keadaan menggigit pangkal pohon itu lebih baik bagimu dari pada kamu mengikuti salah seorang di antara mereka’*.”<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sanadnya *shahih*, Nashr bin Ashim Al-Laitsi adalah tsiqah haditsnya menurut

٢٣١٧٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا كَثِيرٌ أَبُو التَّضْرِ

عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: انطَّلَقْتُ إِلَى حُذَيْفَةَ بِالْمَدَائِنِ لِيَأْتِيَ سَارَ النَّاسُ إِلَى عُثْمَانَ. فَقَالَ: يَا رَبِيعِيْ مَا فَعَلَ قَوْمُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: عَنْ أَيِّ بَالِهِمْ سَأَلْ؟ قَالَ: مَنْ خَرَجَ مِنْهُمْ إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فَسَمِّيَتْ رِجَالًا فِيمَنْ خَرَجَ إِلَيْهِ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ وَاسْتَدَلَّ الْآمَارَةَ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا وَجْهَ لَهُ عِنْدَهُ.

23176. Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Katsir dari Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah pergi menemui Hudzaifah bin Al Yaman di Mada'in selama beberapa hari perjalanan, sementara orang-orang pergi menemui Utsman, ia berkata, "Hai Rib'i! apa yang dilakukan oleh kaummu?" Aku balik bertanya, "Kondisi mereka yang mana yang kamu tanyakan?" Ia berkata, "Orang yang keluar di antara mereka untuk mendatangi orang itu." Lalu aku menyebut nama-nama orang yang pergi menemuinya. Lalu ia Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, 'Barangsiapa yang meninggalkan jamaah dan melecehkan kepemimpinan, maka ia bertemu Allah 'azza wajalla dalam keadaan tidak memiliki wajah':"<sup>40</sup>

---

Muslim. Adapun Al Yasykuri adalah Subai' bin Kalid, ia adalah tabiin yang tsiqah. Abu Daud 4/69 no. 4245.

<sup>40</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Katsir bin Abu An-nadhr, ia adalah Katsir bin Abu Katsir, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim mengatakan bahwa ia adalah seorang syikh yang jelas haditsnya. Namun ia dianggap *dhaif* oleh Ibnu Ma'in lalu diikuti oleh Ibnu Al Jauzi. Al Haitsami mengatakan 5/222; para perawinya tsiqah. Akan tetapi dalam hal ini Al Hakim menshahihkannya 1/119 dan Adz-Dzahabi mengatakan bahwa yang demikian itu atas syarat keduanya dan aku tidak mengetahui bahwa ia dapat dijadikan hujjah.

— ٢٣١٧٧ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا رِبْعَيْ بْنُ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ أَتَاهُ أَتَاهُ بِالْمَدَائِنِ، فَذَكَرَهُ.

23177. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Katsir bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa ia (Rib'i) mendatanginya (Hudzaifah bin Al Yaman) di Mada'in ... lalu ia menyebutkannya.<sup>41</sup>

— ٢٣١٧٨ — حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زَرِّ بْنِ حَبِيبِشِ قَالَ: أَتَيْتُ عَلَى حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرِيَّ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: فَإِنْطَلَقْتُ أَوْ انْطَلَقْنَا فَلَقِينَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى بَيْتِ الْمَقْبِيسِ فَلَمْ يَدْخُلَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَتَبَيَّنَ وَصَلَّى فِيهِ، قَالَ: مَا اسْمُكَ يَا أَصْلَعُ فَإِنِّي أَعْرِفُ وَجْهَكَ وَلَا أَدْرِي مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَنَا زَرُّ بْنُ حَبِيبِشِ، قَالَ: فَمَا عِلْمُكَ بِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ لَيَتَبَيَّنَ؟ قَالَ: قُلْتُ: الْقُرْآنُ يُخْبِرُنِي بِذَلِكَ، قَالَ: مَنْ تَكَلَّمَ بِالْقُرْآنِ فَلَحَّ، اقْرَأْ! قَالَ: فَقَرَأَتُ: (سَبِّحْنَ اللَّهَ الَّذِي لَا يُشَبِّهُ بِشَيْءٍ لَيَلَّا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ). قَالَ: فَلَمْ أَجِدْهُ صَلَّى فِيهِ، قَالَ: يَا أَصْلَعُ هَلْ تَجِدُ صَلَّى فِيهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَا، قَالَ: وَاللَّهِ مَا صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَتَبَيَّنَ لَوْ صَلَّى فِيهِ لَكِتَبَ عَلَيْكُمْ صَلَاةً فِيهِ كَمَا كُتِبَ عَلَيْكُمْ صَلَاةً فِي الْبَيْتِ الْعَتِيقِ وَاللَّهُ مَا

<sup>41</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

رَأَيْلَا الْبُرَاقَ حَتَّىٰ فُتِحَتْ لَهُمَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ فَرَأَيَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَوَعَدَ  
الْآخِرَةَ أَجْمَعُ ثُمَّ عَادَا عَوْدَهُمَا عَلَى بَدْئِهِمَا، قَالَ: ثُمَّ ضَرَحَ حَتَّىٰ رَأَيْتُ  
نَوْاجِذَهُ، قَالَ: وَيُحَدِّثُونَ أَنَّهُ لَرَبَطَةٌ لِّيَفِرَّ مِنْهُ وَإِنَّمَا سَحَرَهُ لَهُ عَالِمُ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ، قَالَ: قُلْتُ: أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَيُّ دَابَّةُ الْبُرَاقِ، قَالَ: دَابَّةً أَيْضُ طَوِيلَ  
هَكَذَا حَطُورَةٌ مَّدُ الْبَصَرِ.

23178. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirri bin Hubaisy, ia berkata: Aku pernah mendatangi Hudzaifah bin Al Yaman saat ia bercerita tentang malam isra' Muhammad SAW, beliau bersabda, "Aku -atau kami- pergi lalu ia menemuiku, kami pergi hingga sampai Baitul Maqdis." Tapi keduanya tidak masuk. Aku berkata, "Tapi Rasulullah SAW memasukinya di malam itu dan shalat di dalamnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Siapa namamu hai botak, aku mengenali wajahmu tapi aku tidak kenal namamu." Aku menjawab, "Aku Zirr bin Hubaisy." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Apa dalilmu bahwa Rasulullah SAW shalat di masjid itu di malam itu?" Aku menjawab, "Al Quran memberitahukan hal itu padaku." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Barangsiapa berbicara dengan Al Quran maka ia beruntung, bacalah! Lalu aku membaca, 'Maha Suci Allah, yang Telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram'." (Qs. Al Israa' [17]: 1) aku berkata, "Aku tidak menemukan (dalil) bahwa beliau shalat di dalamnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Hai botak! Apa kamu menemukan (dalam dalil itu) bahwa beliau shalat di dalamnya?" Aku menjawab, "Tidak." Ia berkata, "Demi Allah beliau tidak shalat di dalamnya pada malam itu, andai beliau shalat di dalamnya pastilah diwajibkan atas kalian untuk shalat ditempat itu seperti halnya diwajibkan untuk shalat di baitul 'atiq, demi Allah keduanya tetap bersama Buraq hingga dibukakan baginya pintu-pintu langit, keduanya melihat surga dan

neraka serta janji akhirat seluruhnya, kemudian keduanya kembali ditempat semula, lalu ia tertawa hingga aku melihat gigi gerahamnya.” Rib'i berkata: Mereka bercerita bahwa beliau mengikatnya (Buraq) agar tidak lari tapi Allah yang mengetahui alam ghaib dan nyata menundukkannya untuk beliau. Aku bertanya, “Hai Abu Abdullah! Hewan apakah Buraq itu?” Ia menjawab, “Hewan putih dan panjang seperti ini, langkahnya sejauh mata memandang.”<sup>42</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ٢٣١٧٩

بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِنَا أَنْ يَقُولُ إِذَا أَخَذَ مَضْحَعَةَ مِنَ اللَّيلِ وَاضْطَرَّ بِهِ الْيَمَنِيُّ تَحْتَ خَدِّهِ الْيَمَنِيُّ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيِنِي وَبِإِسْمِكَ أَمُوتُ فَإِذَا اسْتَيقَظَ مِنَ اللَّيلِ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَنِي بَعْدَمَا أَمَاتَنِي وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

23179. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, Rasulullah SAW pasti berdoa saat hendak berbaring di malam hari, beliau meletakkan tangan kanan di bawah pipi kanan, “Dengan nama-Mu aku hidup dan dengan nama-Mu aku mati.” Saat bangun malam beliau berdoa, “Segala puji bagi Allah yang menghidupkanku setelah mematikanku dan kepada-Nya kita kembali.”<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/307 no. 3147, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*, pada pembahasan tentang tafsir surah Al Isra'. Namun ada yang mengatakan bahwa ia adalah hadits *dhaif*, namun mengamalkannya lebih baik dari pada yang datang dari logika.

<sup>43</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23164.

٢٣١٨٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ بَكْرٍ

بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ الدَّارِ الْقَرِيبَةِ مِنَ الْمَسْجِدِ عَلَى الدَّارِ الشَّاسِعَةِ كَفَضْلِ الْغَازِيِّ عَلَى الْقَاعِدِ.

23180. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Bakr bin Amru dari Abu Abdul Malik dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keutamaan rumah dekat masjid dengan rumah yang jauh dari masjid seperti keutamaan orang yang berperang dan orang yang tinggal di rumah."<sup>44</sup>

٢٣١٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ

الْتَّمِيميُّ، حَدَّثَنَا رَبِيعٌ بْنُ حِرَاشٍ، قَالَ أَبِي وَإِسْحَاقَ بْنُ سُلَيْمَانَ: حَدَّثَنَا كَثِيرٌ عَنْ رَبِيعٍ؛ أَنَّهُ أَتَى حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ بِالْمَدَائِنِ يَزُورُهُ وَيَزُورُ أَخْتَهُ قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ: مَا فَعَلَ قَوْمُكَ يَا رَبِيعُ أَخْرَجَ مِنْهُمْ أَحَدًا؟ قَالَ: نَعَمْ فَسَمِئَ نَفَرًا وَذَلِكَ فِي زَمَنِ بَخْرُوجِ النَّاسِ إِلَى عُشَمَانَ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ خَرَجَ مِنَ الْجَمَاعَةِ وَأَسْتَدَلَّ إِلَيْهَا لَقِيَ اللَّهَ وَلَا وَجْهَ لَهُ عِنْدَهُ.

23181. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Katsir bin Abu Katsir At Taimi menceritakan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami, dan Ishaq bin Sulaiman. Katsir

<sup>44</sup> Sanadnya dhaif, Abu Abdul Malim adalah Ali bin Yazid Al hani Ad-Dimasyqi. Ia dinyatakan dhaif jika diriwayatkan sendirian dan ia tidak pernah mendengar dari Hudzaifah. Al Haitsami menganggapnya dhaif 2/16, namun ia tidak mengisyaratkan adanya status munqathi'.

menceritakan kepada kami, dari Rib'i bahwa ia pernah mendatangi Hudzaifah bin Al Yaman di Mada'in untuk mengunjunginya dan mengunjungi saudara perempuannya, lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Apa yang dilakukan kaummu wahai Rib'i, apa ada seseorang di antara mereka yang keluar?" Ia Rib'i menjawab, "Ya." Lalu Rib'i menyebut nama beberapa orang. Itu terjadi saat orang-orang pergi mendatangi Utsman. Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan jamaah dan melecehkan kepemimpinan, maka akan bertemu Allah dalam keadaan tidak memiliki wajah.*"<sup>45</sup>

٢٣١٨٢ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي عِيَّدَةَ بْنِ حُذَيْفَةَ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْسَكَ الْقَوْمَ ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا أَعْطَاهُ فَاغْطَى الْقَوْمُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَنَ خَيْرًا فَاسْتَهِنْ بِهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ وَمَنْ أَجْوَرَ مَنْ يَتَّبِعُهُ غَيْرَ مُتَقْصِّصٍ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ سَنَ شَرًّا فَاسْتَهِنْ بِهِ كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهُ وَمَنْ أَوْزَارِ مَنْ يَتَّبِعُهُ غَيْرَ مُتَقْصِّصٍ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا.

23182. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Muhammad dari Abu Ubaidah bin Hudzaifah dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Ada seorang peminta-minta di masa Nabi SAW. Orang-orang tidak mau memberinya. Kemudian ada seseorang yang memberinya, dan orang-orang pun ikut-ikutan memberinya. Lalu Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa memberi contoh kebaikan dan diikuti orang, ia mendapatkan pahalanya dan pahala-pahala orang yang mengikutinya*

<sup>45</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23177.

*tanpa dikurangi dari pahala mereka sedikit pun, sebaliknya barangsiapa memberi contoh keburukan lalu diikuti orang, maka ia mendapatkan dosanya dan dosa-dosa orang yang mengikutinya tanpa dikurangi dosa mereka sedikitpun.*<sup>46</sup>

— ٢٣١٨٣ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ،  
حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ عَنْ أَبِيهِ وَأَتَلِّ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْرَدَنْ عَلَيَّ الْحَوْضَ أَقْوَامَ فَيَخْتَلِجُونَ دُونِي فَأَقُولُ: رَبِّ أَصْحَابِي رَبُّ أَصْحَابِي، فَيَقَالُ لِي: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَخْدَثُوا بَعْدَكَ.

23183. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Kaum-kaum sungguh akan mendatangi telagaku lalu mereka gelisah tanpaku lalu aku bersabda: 'Rabb! Sahabat-sahabatku, Rabb! Sahabat-sahabatku'. Lalu dikatakan padaku: Engkau tidak tahu apa yang mereka buat-buat sepeninggalmu."<sup>47</sup>

— ٢٣١٨٤ —  
حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ يَعْنِي ابْنَ كَيْسَانَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: قَالَ أَبُو إِدْرِيسَ عَائِدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَوْلَانِيُّ سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُ النَّاسِ بِكُلِّ

<sup>46</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad adalah Ibnu Sirin. Hadits ini telah banyak diulang sebelumnya. Lihat 10504, 10696, 19083 dan 19102. Al Haitsami mengatakan bahwa Ahmad Al Bazzar dan Ath-Thabrani dalam Al Ausath telah meriwayatkannya. Para perawinya adalah *shahih* selain Abu Ubaidah bin Hudzaifah, karena ia adalah *tsiqah*.

<sup>47</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20387.

فِتْنَةٌ هِيَ كَاتِنَةٌ فِيمَا يَبْيَنِي وَبَيْنَ السَّاعَةِ وَمَا ذَلِكَ أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنِي مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا أَسْرَهُ إِلَيَّ لَمْ يَكُنْ حَدَّثَ بِهِ غَيْرِي وَلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُوَ يُحَدِّثُ مَجْلِسًا أَنَا فِيهِ سُئَلَ عَنِ الْفِتْنَةِ وَهُوَ يَعْدُ الْفِتْنَةَ فِيهِنَّ ثَلَاثَةً لَا يَذَرُنَّ شَيْئًا مِنْهُنَّ كَرِيَاحَ الصَّيْفِ مِنْهَا صِعَارٌ وَمِنْهَا كَبَارٌ قَالَ: حُذَيْفَةُ فَدَهَبَ أَوْلَىكَ الرَّهْطُ كُلُّهُمْ غَيْرِي.

23184. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan dari Ibnu Syihab, ia bekata: Abu Idris A'idzullah bin Abdullah Al Khaulani berkata: Aku mendengar Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Demi Allah, aku adalah orang yang paling mengetahui fitnah yang akan terjadi antara aku dan kiamat, itu tidak lain karena tidaklah Rasulullah SAW telah bercerita sedikit pun mengenai hal itu melainkan beliau merahasiakannya dari orang lain, hanya saja Rasulullah SAW bersabda —beliau bercerita di hadapan majelis dan aku berada disana— beliau ditanya tentang berbagai fitnah, beliau menyebutkan berbagai fitnah, di antaranya ada tiga macam yang tidak membiarkan apa pun baik yang besar atau yang kecil laksana angin di musim panas." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Lalu mereka pergi kecuali aku.<sup>48</sup>

— ٢٣١٨٥ — حَدَّثَنَا فَزَارَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

<sup>48</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Muslim 4/2216 no. 2891 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Kabar dari Nabi Tentang Hari Kiamat.

23185. Fazarah bin Amru menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Shalih bin Kaisan menceritakan kepada kami... ia menyebut riwayat serupa.<sup>49</sup>

٢٣١٨٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ،  
حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ عَمْرَو بْنَ شَعْبَ حَدَّثَهُ أَنَّ مَوْلَى شَرَحِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرِ الْجَهْنَمِيَّ  
وَحُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُانِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَا  
رَدَّتْ عَلَيْكَ قَوْسُكَ.

23186. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, —dan aku mendengarnya dari Harun— Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits menceritakan kepadaku bahwa Amru bin Syu'aib menceritakan kepadanya, bahwa budak milik Syurahbil bin Hasanah menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani dan Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Makanlah apa yang dikembalikan oleh panahmu."<sup>50</sup>

٢٣١٨٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعْبٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ مَوْلَى شَرَحِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرِ الْجَهْنَمِيَّ وَحُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُانِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَا رَدَّتْ عَلَيْكَ قَوْسُكَ.

<sup>49</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Fazarah bin Amr Abu Al Fadhl. Adapun Al Husaini mengatakan, bahwa hadits ini masih harus diteliti.

<sup>50</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Maula Syurahbil bin Hasanah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17361.

23187. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, bahwa budak milik Syurahbil bin Hasanah menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani dan Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Makanlah apa yang dikembalikan oleh panahmu."<sup>51</sup>

— ٢٣١٨٨ —  
حَدَّثَنَا وَكَيْبُعُ عَنْ إِسْرَائِيلَ قَالَ: قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَالِبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُحَمَّدٌ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23188. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra'il, ia berkata: Abu Ishaq berkata: dari Abdullah bin Ghalib, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Pemimpin keturunan Adam pada hari kiamat adalah Muhammad SAW."<sup>52</sup>

— ٢٣١٨٩ —  
حَدَّثَنَا حَجَاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَالِبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُحَمَّدٌ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23189. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Abdullah bin Ghalib dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Pemimpin keturunan Adam pada hari kiamat adalah Muhammad SAW."<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Sanadnya *dhaif*. Rédaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>52</sup> Sanadnya *shahih*, Israil adalah Ibnu Yunus. Abu Ishaq adalah As-Subai'i kakek Israil. Abdullah bin Ghalib Al Haddani, ia dianggap *tsiqah* dianggap *shahih* oleh At-Tirmidzi dan ia juga menganggapnya *hasan*. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara *marfu'* pada no. 10929.

<sup>53</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

- ٢٣١٩٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِيهِ

إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَالِبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23190. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Abdullah bin Ghaliq dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Pemimpin keturunan Adam pada hari kiamat adalah Muhammad SAW."<sup>54</sup>

- ٢٣١٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدَ الزُّبِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِيهِ

إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَالِبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23191. Abu Ahmad Az Zubairi menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Abdullah bin Ghaliq dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Pemimpin keturunan Adam pada hari kiamat adalah Muhammad SAW."<sup>55</sup>

- ٢٣١٩٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ وَخَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَاً يَعْنِي ابْنَ زَائِدَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَارٍ عَنْ مُحَمَّدِ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْذُؤْلِيِّ قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ أَخُو حُذَيْفَةَ: قَالَ حُذَيْفَةُ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَزَبَهُ أَمْرٌ صَلَّى.

<sup>54</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>55</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

23192. Isma'il bin Umar dan Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Zakariya bin Za'ida menceritakan kepada kami, dari Ikrimah bin Ammar dari Muhammad bin Abdullah Ad-Du'ali, ia berkata: Abdul Aziz, saudara Hudzaifah berkata: Hudzaifah berkata: Bila Rasulullah SAW dirundung suatu masalah, beliau shalat.<sup>56</sup>

— حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النَّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ. حَدَّثَنِي أَبْنُ عَمٍّ لِحُذَيْفَةَ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَرَأَ السَّبْعَ الطَّوَالَ فِي سَبْعَ رَكَعَاتٍ وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْمَلْكُوتِ وَالْحَبْرُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ وَكَانَ رُكُوعُهُ مِثْلَ قِيَامِهِ وَسُجُودُهُ مِثْلَ رُكُوعِهِ فَأَنْصَرَفَ وَقَدْ كَادَتْ شَكْرِ رِجْلَاهُ.

23193. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, saudara sepupu Hudzaifah menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku pernah shalat malam bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, beliau membaca tujuh surat yang panjang dalam tujuh rakaat, saat mengangkat kepala dari ruku' beliau membaca: *Sami'allaahu liman hamidah*, setelah itu beliau membaca: *al hamdulillaahil-ladzi dzil malaakuut wal kibriyaa` wal azhamah*.

<sup>56</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Muhammad bin Abdullah bin Abu Qatadah Ad-Du'ali adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud. An-Nasa'i 1/289 no. 599 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat dari Umar.

Ruku' beliau seperti lamanya berdiri dan sujud beliau seperti lamanya ruku'. Shalat pun usai dan hampir saja kakiku patah.<sup>57</sup>

— ٢٣١٩٤ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الْهَاشِيمِيُّ۔ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرُو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَشْهَلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْ عِنْدِهِ ثُمَّ لَتَدْعُنَّهُ فَلَا يَسْتَجِيبُ لَكُمْ.

23194. Sulaiman Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far mengkhabarkan kepada kami, Amru bin Abu Amru mengkhabarkan kepadaku dari Abdullah bin Abdurrahman Al Asyhal dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, hendaklah kalian memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran atau hampir Allah mengirim adzab atas kalian dari sisi-Nya lalu kalian berdoa pada-Nya dan Ia tidak mengabulkannya untuk kalian."<sup>58</sup>

— ٢٣١٩٥ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ۔ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ۔ حَدَّثَنِي عَمْرُو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَشْهَلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ

<sup>57</sup> Sanadnya *dhaif*, karena *majhul*-nya perawi dari Hudzaifah. Demikian juga dari seorang lelaki dari Hudziafah. Abu Daud 1/321 no. 874; An-Nasa'i 2/199 no. 1069. hadits ini *shahih* dan telah disebutkan berbagai redaksi yang berbeda pada no. 19005, semuanya terdapat dalam *Ash-Shahihain*.

<sup>58</sup> Sanadnya *shahih*, Amr bin Abu Amr, ia adalah maula Al Muthalib, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Abdullah bin Abdurrahman bin Asyhal, ia tsiqah lagi masyhur haditsnya dalam *As-Sunan Muslim* 1/536 no. 772; At-Tirmidzi 4/468 no. 2169 dan ia dianggap *hasan* dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 10/180 no. 10267.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلُوا إِمَامَكُمْ وَتَحْتَلُّوا بِأَسْيَافِكُمْ وَرَيْثُ دِيَارِكُمْ شِرَارُكُمْ.

23195. Sulaiman menceritakan kepada kami, Isma'il mengkhabarkan kepada kami, Amru dan Abdullah bin Abdurrahman Al Asyhal menceritakan kepadaku dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bersabda, "Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian membunuh pemimpin kalian, kalian menebas dengan pedang-pedang kalian sementara ia mewarisi rumah-rumah kalian dan keburukan-keburukan kalian."<sup>59</sup>

٢٣١٩٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَشْهَلِيُّ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكُونَ أَسْعَدَ النَّاسِ بِالدُّنْيَا  
لَكُنْ بْنُ لُكَمْ.

23196. Sulaiman menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman Al Asyhal menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bersabda, "Kiamat tidak akan terjadi hingga orang yang paling bahagia didunia adalah orang hina putra orang hina."<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/468 no. 2170, ia menganggapnya *hasan*, dan Ibnu Majah 2/1342 no. 4043.

<sup>60</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/493 no. 3209, ini adalah hadits *hasan gharib*. Lihat pada no. 15775.

٢٣١٩٧ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ

الْأَعْمَشَ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: ذُكِرَ الدَّجَالُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَأَنَا لَفِتَّةٌ بَعْضُكُمْ أَخْوَفُ عِنْدِي مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ وَلَنْ يَنْجُو أَحَدٌ مِمَّا قَبْلَهَا إِلَّا تَجَاهَ مِنْهَا وَمَا صَبَعْتُ فِتْنَةً مُنْذُ كَانَتِ الدُّنْيَا صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا لَفِتَّنَةِ الدَّجَالِ.

23197. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Al A'masy dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Dajjal disebut-sebut didekat Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, "Sungguh fitnah sebagian dari kalian lebih aku takutkan dari fitnah Dajjal dan tidaklah seseorang selamat dari fitnah sebelumnya melainkan pasti selamat dari fitnah setelahnya dan tidaklah fitnah kecil atau pun besar dibuat sejak dunia ada melainkan untuk fitnahnya Dajjal."<sup>61</sup>

٢٣١٩٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَانَ أَبُو سَعِيدِ الْأَخْوَلِ

عَنِ الْأَعْمَشِ. حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ مُنْذُ تَحْوِي سِتِّينَ سَنَةً عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ عَلَى حُذَيْفَةَ فَقَبَلَ إِنَّ هَذَا يَرْفَعُ الْحَدِيثَ إِلَى الْأَمْرَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاتَ.

23198. Yahya bin Sa'id Al Qaththan Abu Sa'id Al Ahwal menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, Ibrahim menceritakan kepadaku sejak kurang lebih enampuluh tahun dari Hammam bin Al Harits, ia berkata: Seseorang pernah melewati Hudzaifah bin Al

<sup>61</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 2372.

Yaman lalu dikatakan, “Orang itu melaporkan pembicaraan kepada para pemimpin”, Hudzaifah bin Al Yaman berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda -atau Rasulullah SAW bersabda, “*Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba.*”<sup>62</sup>

— ٢٣١٩٩ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِيَّاً بْنِ لَقِيفِطِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّاعَةِ فَقَالَ: عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُحَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ، وَلَكِنْ أَخْبَرُكُمْ بِمَشَارِي طَهَّا وَمَا يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْهَا، إِنْ بَيْنَ يَدَيْهَا فِتْنَةٌ وَهَرَجًا. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْفِتْنَةُ قَدْ عَرَفْنَاهَا فَأَلْهَرْجِ مَا هُوَ؟ قَالَ: يُلْسَانُ الْحَبْشَةِ الْقَتْلُ وَيُلْقَى بَيْنَ النَّاسِ الشَّاكِرُ فَلَا يَكَادُ أَحَدٌ أَنْ يَعْرِفَ أَحَدًا.

23199. Yahya bin Abu Bakair menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku bercerita dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang hari kiamat, beliau bersabda, “Pengetahuannya ada disisi Rabbku, tidaklah ada menampakkannya pada waktunya kecuali Dia, tapi aku beritahu kalian tanda-tandanya dan apa yang ada dihadapannya, menjelang kiamat itu ada fitnah dan haraj.” Mereka berkata, “Wahai Rasulullah! Fitnah telah kami ketahui, lalu apa itu haraj?” Rasulullah SAW bersabda, “Bahasa Habasyah, artinya pembunuhan, dan keterasingan dilemparkan diantara sesama manusia hingga tidak seorang pun mengenal seorang lainnya.”<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23140.

<sup>63</sup> Sanadnya *shahih*, Iyad bin Laqith dinyatakan oleh sebagian ulama bahwa ia tidak mendengar dari Hudaifah. Namun mayoritas ulama lainnya menganggapnya mendengar. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 19520.

٢٣٢٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعَيْ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا فِي جِنَازَةِ حُذَيْفَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ صَاحِبَ هَذَا السَّرِيرِ يَقُولُ: مَا بِيْ بَأْسٌ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَئِنْ افْتَلْتُمْ لِأَذْهَلْنَّ يَتَّسِيَ فَلَيْنِ دُخِلَ عَلَيَّ لَا قُولَنَّ هَا بُؤْ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ.

23200. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'I, ia berkata: Aku mendengar seseorang saat mengantar jenazah Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku mendengar penghuni tempat pembarungan ini berkata, "Tidak apa-apa bagiku dengan sesuatu yang aku dengar dari Rasulullah SAW, bila satu sama lain di antara kalian saling menyerang, aku akan masuk rumahku, bila ada yang masuk ke rumahku aku akan mengatakan, 'Ini, kembalilah membawa dosaku dan dosamu'."<sup>64</sup>

٢٣٢٠١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَزِيدٍ قَالَ: أَتَيْنَا حُذَيْفَةَ فَقُلْنَا: دُلْنَا عَلَى أَقْرَبِ النَّاسِ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِيَا وَسَمِتَا وَوَلَاءَ تَأْخِذُ عَنْهُ وَتَسْمَعُ مِنْهُ، فَقَالَ: كَانَ أَقْرَبَ النَّاسِ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِيَا وَسَمِتَا وَدَلَا ابْنُ أُمّ عَبْدِ حَتَّى يَتَوَارَى عَنِّي فِي يَتَّسِيِ وَلَقَدْ عَلِمَ الْمَحْفُوظُونَ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَنَّ ابْنَ أُمّ عَبْدِ حَتَّى أَقْرَبَهُمْ إِلَى اللَّهِ زُلْفَةً.

<sup>64</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan secara *marfu'* pada no. 21222. dari Abu Dzar.

23201. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: Kami pernah mendatangi Hudzaifah bin Al Yaman, lalu kami berkata, "Tunjukkan pada kami siapa orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi tingkah laku dan sifatnya, kami akan mengambil darinya dan mendengarnya." Ia lalu menjawab, "Orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi tingkah laku dan sifat adalah Ibnu Ummi Abd hingga ia bersembunyi dariku dirumahnya. Para sahabat-sahabat Muhammad SAW yang terjaga tahu bahwa Ibnu Ummi Abd adalah yang paling mirip diantara mereka dengan Rasulullah SAW."<sup>65</sup>

٢٣٢٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا مَا تَرَكَ فِيهِ شَيْئًا يَكُونُ قَبْلَ السَّاعَةِ إِلَّا قَدْ ذَكَرَهُ حَفِظَهُ مَنْ حَفِظَهُ وَتَسْيِيهُ مَنْ تَسْيِيهُ إِنِّي لِأَرَى الشَّيْءَ فَإِذْكُرْهُ كَمَا يَعْرِفُ الرَّجُلُ وَجْهُ الرَّجُلِ غَابَ عَنْهُ ثُمَّ رَأَهُ فَعَرَفَهُ.

23202. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengkhabarkan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW berdiri di suatu tempat, tidaklah tertinggal suatu hal pun yang ada sebelum kiamat melainkan beliau telah menyebutkan, orang yang menghafalnya pasti menghafalnya dan orang yang melupakannya pasti melupakannya. Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku tahu banyak hal yang dulu aku lupakan layaknya seseorang mengenali wajah orang lain yang

---

<sup>65</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23169. Al Bukhari 7/102 no. 3762 (fath) dan At-Tirmidzi 5/673 no. 3807, ia berkata, "Hadits *hasan shahih*."

lama pergi lalu melihatnya dan mengenalinya.” Waki’ berkata, “Lalu melihatnya dan mengenalinya.”<sup>66</sup>

٢٣٢٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَرْفَعُ إِلَى عُثْمَانَ الْأَحَادِيثَ مِنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ حُذَيْفَةُ: سَيَغْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاتُ، يَعْنِي: نَمَّاماً.

23203. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur dari Ibrahim dari Hammam dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Seseorang melaporkan pembicaraan-pembicaraan Hudzaifah bin Al Yaman kepada Utsman, Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Tidak masuk surga orang yang suka mengadu domba.”<sup>67</sup>

٢٣٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْيَدَةَ عَنْ صَلَةِ بْنِ زُفَرَ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا مَرَّ بِآيَةِ خَوْفٍ تَعَوَّذَ وَإِذَا مَرَّ بِآيَةِ رَحْمَةٍ سَأَلَ قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَكِعَ قَالَ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَإِذَا سَجَدَ قَالَ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى.

23204. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A’masy dari Sa’id bin Ubaidah dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bila membaca ayat ancaman beliau meminta perlindungan dan bila

<sup>66</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23167.

<sup>67</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23198.

membaca ayat rahmat beliau berdoa. Hudzaifah bin Al Yaman berkata: "Saat ruku' Nabi SAW membaca, 'Subhaana rabbiyal azhiimi', dan bila sujud beliau membaca, 'Subhaana rabbiyal a'laa'."<sup>68</sup>

٢٣٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَمَيرٍ، حَدَّثَنَا رَزِينُ الْجُهَنِيُّ.  
حَدَّثَنِي أَبُو الرُّقَادِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ مَوْلَائِيَ وَأَنَا غَلَامٌ فَدَفَعْتُ إِلَى حَذِيفَةَ وَهُوَ يَقُولُ: إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَصِيرُ مُنَافِقًا وَإِنِّي لَا سَمِعْتُهَا مِنْ أَحَدِكُمْ فِي الْمَقْعَدِ الْوَاحِدِ أَرْبَعَ مَرَاتٍ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَلَتَحَاضُنَّ عَلَى الْخَيْرِ أَوْ لَيُسْجِّلُنَّكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا بَعْذَابًا أَوْ لَيُؤْمِرُنَّ عَلَيْكُمْ شِرًا رَكْمٌ ثُمَّ يَدْعُو خَيَارُكُمْ فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ.

23205. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Razin Al Juhani menceritakan kepada kami, Abu Ar-Ruqqad menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah keluar bersama tuanku, dan saat itu aku adalah seorang budak, lalu aku diserahkan kepada Hudzaifah bin Al Yaman, saat ia berkata: Sungguh ada seseorang yang mengucapkan sepatah kata di masa Nabi SAW sehingga ia dianggap munafik karenanya, padahal saat ini aku mendengarnya dari salah seorang di antara kalian sebanyak empat kali dalam satu majlis, hendaklah kalian memerintahkan kebaikan, mencegah kemungkaran dan menganjurkan kebaikan atau Allah akan menimpakan adzab pada kalian semua, atau orang-orang jahat di antara kalian diangkat menjadi pemimpin, kemudian orang-orang terbaik di antara kalian berdoa namun doanya tidak dikabulkan.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23154.

<sup>69</sup> Sanadnya *shahih*, karena ke-*majhul-an* Abu Ar-Riqad Al Abasi. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23171.

٢٣٢٠٦ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا زَائِدٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ قَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ لِلْتَّهَجُّدِ يَشُوشُ فَاهٌ بِالسُّوَاقِ.

23206. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Syaqiq, ia berkata: Aku mendengar Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Bila Rasulullah SAW bangun untuk shalat tahajjud, beliau menggosok-gosok mulut dengan siwak."<sup>70</sup>

٢٣٢٠٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي غَنَّيَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ الْحَكَمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَشْرُبُوا فِي الظَّهَرِ وَلَا فِي الْغُصَّةِ وَلَا تَلْبِسُوا الْخَرِيرَ وَالدَّيْرَاجَ فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهِيَ لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

23207. Yahya bin Abdul Malik bin Abu Ghaniyyah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian minum dalam (wadah) emas dan perak, jangan memakai sutera tebal dan sutera tipis karena hal itu untuk mereka di dunia dan untuk kalian di akhirat."<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23135.

<sup>71</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Malik bin Abu Ghunaiyyah, ia adalah tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahihain, ia dinasabkan kepada kakaknya, bapaknya bernama Humaid bin Ghunaiyyah, ia termasuk perawi yang tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23162.

٢٣٢٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ ثَابِتٍ أَبْنِ وَدِيعَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي فَزَارَةَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَيَّابٍ قَدْ احْتَرَشَهَا قَالَ: فَجَعَلَ يُقْلِبُ ضَيَّابًا مِنْهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: أَمَّةٌ مُسْخَتٌ، قَالَ: وَأَكْبَرُ عِلْمِي أَنَّهُ قَالَ: مَا أَذْرِي مَا فَعَلْتُ؟ قَالَ: وَمَا أَذْرِي لَعْلَهُ هَذَا مِنْهَا، وَقَالَ شُعْبَةُ: سَمِعْتُهُ. وَقَالَ حُصَيْنٌ: عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: وَذَكَرَ شَيْئًا نَحْوًا مِنْ هَذَا، قَالَ: فَلَمْ يَأْمُرْ بِهِ وَلَمْ يَنْهَا أَحَدًا.

23208. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit dari Zaid bin Wahab dari Tsabit bin Wadi'ah, bahwa seseorang dari Bani Fazarah mendatangi Nabi SAW dengan membawa biawak yang ia kumpulkan, lalu ia membolak-balik seekor biawak di hadapan beliau, beliau bersabda, "*Ummat yang telah berubah bentuk.*" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Setahuaku, ia berkata, 'Aku tidak tahu bagaimana kondisi biawak-biawak itu, bisa jadi itu termasuk bagiannya.'" Berkata Syu'bah, "Aku mendengarnya." Hushain berkata dari Zaid bin Wahab dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Ia menyebut sesuatu yang mirip dengan riwayat ini, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak memerintahkan dan melarang seorang pun."<sup>72</sup>

٢٣٢٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤُدَّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَعَمْرُو بْنُ صُلَيْعٍ حَتَّى أَتَيْنَا حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنْ مُضَرٍّ لَا تَدْعُ اللَّهَ

<sup>72</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dari Tsabit bin Wadi'ah pada no. 1784.

فِي الْأَرْضِ عَبْدًا صَالِحًا إِلَّا فَتَتَّهُ وَأَهْلَكَهُ حَتَّىٰ يُنْدِرَ كَهَا اللَّهُ بِجُنُودِ مِنْ عِبَادِهِ فَيُذَلِّلُهَا حَتَّىٰ لَا تَمْنَعَ ذَئْبَ تَلْعِيَةً.

23209. Abu Daud menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abu Ath-Thufail, ia berkata: Aku pernah pergi bersama Amru bin Shulai' hingga kami mendatangi Hudzaifah bin Al Yaman. Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok perkampungan dari Mudhar ini tidaklah meninggalkan seorang hamba shalih pun dimuka bumi untuk Allah melainkan pasti disiksa dan dibinasakan, hingga Allah mempertemukan mereka dengan bala tentara dari hambaNya lalu mengalahkannya hingga mereka tidak mampu mencegah ujung saluran air."<sup>73</sup>

٢٣٢١. - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍ عَنْ حُدَيْفَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ أَيْلَةٍ وَمُضْرِبِ آيَتَهُ أَكْثَرُ، أَوْ قَالَ: مِثْلُ عَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ مَاوَهُ أَخْلَى مِنْ الْعَسْلِ وَأَشَدُّ يَيَاضًا مِنَ الْبَيْنِ وَأَبْرَدُ مِنَ الثَّلْجِ وَأَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ مَنْ شَرَبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهُ.

23210. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "(Jarak) telagaku seperti jarak antara Ailah dan Mudhar, bejananya lebih banyak -atau bersabda: Sejumlah bintang dilangit, airnya lebih manis dari madu, lebih putih dari susu, lebih dingin dari es, lebih wangi dari

<sup>73</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11760.

minyak kesturi, orang yang meminumnya tidak akan dahaga setelahnya.”<sup>74</sup>

— ٢٣٢١١ — حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: مَا بَيْنَ طَرَفَيِّ حَوْضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَيْلَةٍ وَمُضَرَّ، فَذَكَرَهُ، وَكَذَّا قَالَ يُؤْسُنُ، كَمَا قَالَ عَفَانُ.

23211. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah, ia berkata: Jarak antara dua ujung telaga Nabi SAW seperti jarak antara Ailah dan Mudhar, lalu ia menyebutnya. Seperti itulah yang dikatakan Yunus, seperti yang dituturkan Affan juga.<sup>75</sup>

— ٢٣٢١٢ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ قَيْسٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَمَّارٍ: أَرَأَيْتُمْ صَنِيعَكُمْ هَذَا الَّذِي صَنَعْتُمْ فِيمَا كَانَ مِنْ أَمْرٍ عَلَيَّ رَأَيْتُمُوهُ أَمْ شَيْئًا عَهَدْتُ إِلَيْكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَمْ يَعْهَدْ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا لَمْ يَعْهَدْهُ إِلَى النَّاسِ كَافَةً وَلَكِنْ حُذَيْفَةَ أَخْبَرَنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي أَصْحَابِي أَنَا عَشَرَ مُنَافِقًا مِنْهُمْ ثَمَانِيَّةٌ لَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلْجَ الجَحَّلُ فِي سَمَّ الْحِيَاطِ.

23212. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abu Nadrah dari Qais, ia berkata: Aku berkata kepada Ammar,

<sup>74</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19690.

<sup>75</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

“Menurut kalian, perbuatan yang kalian lakukan ini karena pendapat Ali yang kalian ketahui atau sesuatu yang diperintahkan Rasulullah SAW kepada kalian?” 'Ammar berkata, “Rasulullah SAW tidak memerintahkan apa pun kepada kami dan tidak pula beliau memerintahkan kepada seluruh manusia, hanya saja Hudzaifah bin Al Yaman memberitahu kami dari Nabi SAW, beliau bersabda, *“Ditengah sahabat-sahabatku ada duabelas orang munafik, delapan diantaranya tidak masuk surga hingga unta masuk ke lubang jarum.”*<sup>76</sup>

٢٣٢١٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍّ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: لَمْ يُصْلِّي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَلَوْ صَلَّى فِيهِ لَكُتُبَ عَلَيْكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

23213. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, “Nabi SAW tidak pernah shalat di baitul maqdis, andai beliau pernah shalat di sana pastilah salat Nabi kalian diwajibkan untuk kalian.”<sup>77</sup>

٢٣٢١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ وَأَبُو ثَعِيمٍ قَالَا، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ يَعْنِي ابْنَ جُمِيعٍ، قَالَ أَبُو ثَعِيمٍ: عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ مِثْلَ جُمِيعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّفَيْلِ قَالَ: كَانَ بَيْنَ حُدَيْفَةَ وَبَيْنَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْعَقَبَةِ مَا يَكُونُ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ: أَشْدُكُ اللَّهَ كَمْ كَانَ أَصْنَاحَابُ الْعَقَبَةِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: أَخْبِرْهُ إِذْ سَأَلَكَ، قَالَ: إِنْ كُنَّا نُخْبِرُ أَهْمَمْ أَرْبَعَةَ عَشَرَ، وَقَالَ أَبُو

<sup>76</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18787 dari Amar.

<sup>77</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23178.

تَعْيِمٌ: فَقَالَ الرَّجُلُ: كَنَا نُخْبَرُ أَنَّهُمْ أَرْبَعَةَ عَشَرَ، قَالَ: إِنْ كُنْتَ مِنْهُمْ، وَقَالَ أَبُو تَعْيِمٍ فِيهِمْ: فَقَدْ كَانَ الْقَوْمُ خَمْسَةَ عَشَرَ وَأَشْهَدُ بِاللَّهِ أَنَّهُمْ عَشَرَ مِنْهُمْ حَرَبَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ، قَالَ أَبُو أَخْمَدَ: الْأَشْهَادُ وَعَدَنَا ثَلَاثَةَ، قَالُوا: مَا سَمِعْنَا مَنَادِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا عِلْمَنَا مَا أَرَادَ الْقَوْمُ، قَالَ أَبُو أَخْمَدَ فِي حَدِيثِهِ: وَقَدْ كَانَ فِي حَرَّةٍ فَمَشَى، فَقَالَ لِلنَّاسِ: إِنَّ الْمَاءَ قَلِيلٌ فَلَا يَسْبِقُنِي إِلَيْهِ أَحَدٌ فَوَجَدَ قَوْمًا قَدْ سَبَقُوهُ فَلَعْنَاهُمْ يَوْمَئِذٍ.

23214. Muhammad bin Abdullah bin Az Zubair dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Walid bin Jumai' menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim berkata: dari Abu Ath-Thufail, seperti semua riwayat yang ada. Abu Ath Thufail menceritakan kepada kami, ia berkata: Pernah terjadi kekurangharmonisan antara Hudzaifah bin Al Yaman dan salah seorang pengikut baiatul Aqabah layaknya yang terjadi di antara banyak orang, Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku bersumpah kepada Allah untuk kalian, berapa jumlah para pengikut bai'atul 'aqabah?" Orang-orang berkata kepada orang yang ditanya Hudzaifah bin Al Yaman, "Beritahu dia, dia bertanya kepadamu." Orang itu berkata, "Kami pernah diberi tahu, jumlah kami empatbelas orang." Abu Nu'aim berkata: kemudian orang itu berkata, "Kami diberitahu bahwa jumlah mereka empatbelas orang." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Bila kamu termasuk di antara mereka -Abu Nu'aim berkata, "Dalam golongan mereka"- berarti jumlahnya limabelas orang dan aku bersaksi dengan nama Allah bahwa duabelas diantara mereka memerangi Allah dan rasul-Nya di dunia dan pada saat ditegakkannya persaksian." Abu Ahmad berkata, "Persaksian dan ia menyebut tiga orang." Mereka berkata, "Kami tidak mendengar penyeru Rasulullah SAW dan kami tidak tahu apa yang dikehendaki oleh kaum." Abu

Ahmad dalam haditsnya berkata: -saat itu ia berada di Harrah- beliau berjalan lalu berkata kepada orang-orang, "Air yang ada hanya sedikit, karena itu jangan ada yang mendahuluiku." Ternyata ia melihat sekelompok kaum telah mendahuluinya lalu ia melaknat mereka saat itu.<sup>78</sup>

٢٣٢١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّزِيرِ، حَدَّثَنَا سَعْدٌ  
بْنُ أَوْسٍ عَنْ بَلَالِ الْعَبْسِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: مَا أَخْبَيْتَ بَعْدَ أَخْبَيْتَ كَانَتْ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرُ يُدْفَعُ عَنْهَا مِنَ الْمَكْرُوهِ أَكْثَرُ مِنْ  
أَخْبَيْتَ وُضَعَتْ فِي هَذِهِ الْبَقْعَةِ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ الْيَوْمَ مَعْشَرَ الْعَرَبِ لَتَأْثُونَ  
أُمُورًا إِنَّهَا لَفِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّفَاقُ عَلَى وَجْهِهِ.

23215. Muhammad bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus menceritakan kepada kami, dari Bilal Al Absi dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Tidak ada satu kemah pun di sekitar Rasulullah yang sering dilindungi dari serangan musuh melebihi kemah yang diletakkan di kawasan ini." Masih melalui jalur periyatan yang sama, Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Saat ini kalian wahai bangsa Arab, melakukan hal-hal yang dimasa Rasulullah SAW dianggap sebagai kemunafikan menurut beliau."<sup>79</sup>

٢٣٢١٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ عَنْ حَمَادٍ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ حَمَادٍ بْنِ  
أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

<sup>78</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 4/2144 no. 2779, pada pembahasan tentang sifat orang-orang munafik.

<sup>79</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23159.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ قَوْمٌ مِّنَ النَّارِ بَعْدَ مَا مَحَشْتُهُمُ النَّارُ يُقَاتِلُهُمْ: الْجَهَنَّمُيُونَ.

23216. Hasan menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah dari Hammad bin Abu Sulaiman dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok kaum dikeluarkan dari neraka setelah neraka menghanguskan mereka, mereka disebut mantan narapidana jahannam."<sup>80</sup>

— ٢٣٢١٧ —  
حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَعَفَانُ قَالَا، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عُثْمَانَ الْبَتَّيِّ عَنْ تَعْبِيرٍ قَالَ: عَفَانُ فِي حَدِيثِهِ ابْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَسْتَدِنُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى صَدْرِي فَقَالَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، قَالَ حَسَنٌ: أَبْتَغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ خُتِمَ لَهُ بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ صَامَ يَوْمًا أَبْتَغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ خُتِمَ لَهُ بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ تَصَدَّقَ بِصِدَقَةٍ أَبْتَغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ خُتِمَ لَهُ بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

23217. Hasan dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah dari menceritakan kepada kami, Utsman Al Batti dari Nu'aim, Affan berkata dalam haditsnya: Ibnu Abu Hind dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku sandarkan Nabi SAW didadaku lalu beliau bersabda, "Barangsiapa mengucapkan *Laa ilaaha illaallaah* —Hasan berkata: Karena mencari— *wajah Allah dan ia mati dengannya, ia masuk surga, barangsiapa puasa sehari karena mencari wajah Allah dan ia mati dengannya, ia masuk surga dan barangsiapa mensedekahkan sesuatu*

<sup>80</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 14428.

*karena mencari wajah Allah dan ia mati dengannya, ia masuk surga.*<sup>81</sup>

— ٢٣٢١٨ — حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ عَنْ وَاصِلِ الْأَخْدَابِ عَنْ أَبِيهِ وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ؛ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَجُلًا يَتَمُّمُ الْحَدِيثَ، فَقَالَ حُذَيْفَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَعَامٌ.

23218. Hasyim menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, dari Washil Al Ahdab dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia pernah mendengar ada seseorang yang mengadu domba, lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba."<sup>82</sup>

— ٢٣٢١٩ — حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ زَرٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَخْرُفٍ.

23219. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Al Quran diturunkan dalam tujuh bahasa."<sup>83</sup>

<sup>81</sup> Sanadnya *shahih*, Utsman Al Bitti adalah Ibnu Muslim, ia ahli fikih yang masyhur dan *tsiqah* haditsnya dalam kitab *As-Sunan*. Nu'aim bin Abu Hind Al Asyja'i adalah tabiin yang *tsiqah*. Al Haitsami mengatakan, 7/215: Para perawinya *shahih*, selain Utsman bin Muslim Al Bitti dan ia adalah *tsiqah*.

<sup>82</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/101 no. 105.

<sup>83</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 103/21

— ٢٣٢٢٠ — حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ  
بْنُ بِلَالٍ عَنْ عَمْرٍو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحَدِ بْنِي  
عَبْدِ الْأَشْهَلِ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي  
بِيْدِهِ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيَعْشَنَ عَلَيْكُمْ قَوْمًا ثُمَّ  
تَدْعُونَهُ فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ.

23220. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal dari Amru bin Abu Amru dari Abdullah bin Abdurrahman, salah seorang dari Bani Abdul Asyhal dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, hendaklah kalian memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran atau Allah akan mengirim suatu kaum pada kitalian kemudian kalian berdoa kepada-Nya lalu tidak dikabulkan."<sup>84</sup>

— ٢٣٢٢١ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنَا السَّفْرُ  
بْنُ نُسَيْرٍ الْأَزْدِيُّ وَغَيْرُهُ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا  
كُنَّا فِي شَرٍ فَذَهَبَ اللَّهُ بِذَلِكَ الشَّرِّ وَجَاءَ بِالْخَيْرِ عَلَى يَدِكَ فَهَلْ بَعْدَ  
الْخَيْرِ مِنْ شَرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مَا هُوَ؟ قَالَ: فَتَنٌ كَقَطْعِ اللَّيلِ الْمُظْلِمِ يَتَّبِعُ  
بَعْضُهَا بَعْضًا تَأْتِيكُمْ مُشْتَبِهَةً كَوْجُوهِ الْبَقَرِ لَا تَدْرُونَ أَيْ مِنْ أَيِّ

23221. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, As Safr bin Nusair Al Azdi dan lainnya menceritakan kepada kami dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa ia pernah berkata, "Wahai Rasulullah! kami dulu berada dalam keburukan kemudian Allah melenyapkan keburukan itu, lalu ia

<sup>84</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23194.

membawa kebaikan melalui tangan tuan, apakah setelah kebaikan ini ada keburukan?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Ia (Hudzaifah bin Al Yaman) bertanya, "Apa itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Fitnah-fitnah seperti bagian malam yang gelap yang saling mengikuti satu sama lain, ia mendatangi kalian dengan samar seperti muka-muka sapi, kalian tidak tahu mana yang baik dan mana yang buruk.*"<sup>85</sup>

٢٣٢٢٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ مَيْسِرَةَ بْنِ حَبِيبٍ عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرُو عَنْ زِرِّ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَأَلْتُنِي أُمِّي مَنْدُ مَنْدَ عَهْدُكَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقُلْتُ لَهَا: مَنْدُ كَذَا وَكَذَا قَالَ: فَنَالَتْ مِنِّي وَسَبَّتِنِي قَالَ: فَقُلْتُ لَهَا: دَعَيْنِي فَإِنِّي أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصْلَلَيْتُ مَعَهُ الْمَعْرِبَ ثُمَّ لَا أَدْعُهُ حَتَّى يَسْتَغْفِرَ لِي وَلَكَ قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْتُ مَعَهُ الْمَعْرِبَ فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ أَنْتَلَ فَتَبَعَّثَهُ فَعَرَضَ لَهُ عَارِضٌ فَنَاجَاهُ ثُمَّ ذَهَبَ فَاتَّبَعَهُ فَسَمِعَ صَوْتِي فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: حُذَيْفَةَ، قَالَ: مَا لَكَ فَحَدَّثْتَ بِالْأَمْرِ؟ فَقَالَ: غَفَرَ اللَّهُ لَكَ وَلِأَمْكَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا رَأَيْتَ الْعَارِضَ الَّذِي عَرَضَ لِي قَبْلُ، قَالَ: قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَهُوَ مَلَكٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ لَمْ يَهْبِطْ إِلَيْهِ الْأَرْضَ قَبْلَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ فَاسْتَأْذَنَ رَبَّهُ أَنْ يُسَلِّمَ عَلَيَّ وَيَسِّرْنِي أَنْ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَأَنْ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

<sup>85</sup> Sanadnya *dhaif*. Karena keberadaan As-Safar bin Nusair. redaksi hadits *shahih* ini ini telah disebutkan sebelumnya secara panjang pada no. 23175. lihat 18351.

23222. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Maisarah bin Habib dari Al Minhal bin Amru dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Ibuku bertanya, "Sejak kapan kamu kenal Nabi SAW?" Aku menjawab, "Sejak sekian dan sekian." Lalu ia mencelaku dan mencemoohku, aku berkata padanya, "Biarkan aku, aku akan mendatangi Nabi SAW untuk shalat maghrib bersama beliau lalu aku tidak meninggalkan beliau hingga beliau memintakan ampunan untukku dan untukmu." Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Kemudian aku mendatangi Nabi SAW, lalu aku shalat Maghrib bersama beliau. Setelah itu Nabi SAW shalat Isya' lalu pergi, aku mengikuti beliau, lalu ada seseorang yang mendatangi beliau, beliau membisikinya kemudian orang itu pergi, aku mengikuti beliau lalu beliau mendengar suaraku, beliau bersabda, "*Siapa itu?*" aku menjawab, "Hudzaifah." Rasulullah SAW bersabda, "Kamu kenapa?" aku pun menceritakan masalahku lalu beliau bersabda, "*Semoga Allah mengampunimu dan ibumu.*" Setelah itu beliau bersabda, "*Tahukah kamu siapa yang mendatangiku tadi?*" aku menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Dia adalah salah satu malaikat yang belum pernah turun ke bumi sebelum malam ini, ia meminta izin Rabbnya untuk mengucapkan salam padaku dan menyampaikan khabar gembira padaku bahwa Al Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda-pemuda penghuni surga dan Fathimah adalah pemimpin kaum wanita penghuni surga, radhiallahu 'anhuma.*"<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Sanadnya *shahih*, Maisarah bin Habib, ia adalah *tsiqah* haditsnya dalam *As-Sunan*. Al Minhal bin Amr dan Al Asadi adalah *tsiqah* haditsnya dalam kitab Al Bukhari. At-Tirmidzi 5/660 no. 3781 pada pembahasan tentang pekerti. Ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*; An-Nasa'i 193 dan 2600 pada pembahasan tentang keutamaan sahabat, dan Ibnu Khuzaimah 2/207 no. 1194

٢٣٢٢٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ ابْنِ أَبِي السَّفَرِ عَنِ الشَّعَبِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْتُ مَعَهُ الظَّهِيرَةَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ ثُمَّ تَبَعَّتُهُ وَهُوَ يُرِيدُ يَدْخُلُ بَعْضَ حُجَّرِهِ فَقَامَ وَأَتَانِي خَلْفَهُ كَأَنَّهُ يُكَلِّمُ أَحَدًا، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: حُذَيْفَةُ، قَالَ: أَتَدْرِي مَنْ كَانَ مَعِي؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: فَإِنَّ جَبْرِيلَ جَاءَ يُبَشِّرُنِي أَنَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ: فَاسْتَغْفِرْ لِي وَلِأَمِيِّ، قَالَ: غَفَرَ اللَّهُ لَكَ يَا حُذَيْفَةَ وَلَأُمِّكَ.

23223. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi As Safar dari Asy Syabi dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku pernah mendatangi Nabi SAW, lalu aku shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya' bersama beliau, lalu aku mengikuti beliau saat hendak masuk ke salah satu bilik beliau, beliau berdiri sementara aku berada dibelakang beliau sepertinya beliau berbicara dengan seseorang, kemudian beliau bersabda, "Siapa itu?" aku menjawab, "Hudzaifah." Rasulullah SAW bersabda, "Tahukah kamu, siapa tadi yang bersamaku?" aku menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Jibril datang memberiku khabar gembira bahwa Al Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda-pemuda penghuni surga." Lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Mintakanlah ampunan untukku dan ibuku." Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah mengampunimu wahai Hudzaifah dan ibumu."<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu As-Safar adalah Abdullah, ia dari golongan tsiqah lagi masyhur, haditsnya terdapat dalam kitab *shahihain*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢٣٢٢٤ — حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ قَالُوا: هَذَا مُبْلِغُ الْأَمْرَاءِ، قَالَ: حُذِيفَةُ سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ فَتَاتَ الْجَنَّةَ.

23224. Abu Qathran menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dari Ibrahim dari Hammam bin Al Harits, ia berkata: Seseorang lewat lalu mereka berkata, "Orang itu suka melapor kepada para pemimpin." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah masuk surga orang yang mengadu domba'.<sup>88</sup>

— ٢٣٢٢٥ — حَدَّثَنَا يُوسُفُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ زَرِّ بْنِ حَبِيبِشِ عَنْ حُذِيفَةَ بْنِ الْيَمَانِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُتَيْتُ بِالْبَرَاقِ وَهُوَ دَائِيْ أَيْضُ طَوِيلٌ يَضْعُ حَافِرَةً عِنْدَ مُنْتَهِي طَرْفِهِ فَلَمْ تُرَأِلْ ظَهَرَةً أَنَا وَجْبَرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ حَتَّى أُتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِيسِ فَفَتَحَتْ لَنَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَرَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ، قَالَ حُذِيفَةَ بْنِ الْيَمَانِ: وَلَمْ يُصَلِّ فِي بَيْتِ الْمَقْدِيسِ، قَالَ زَرُّ: فَقُلْتُ لَهُ: بَلَى قَدْ صَلَّى، قَالَ حُذِيفَةَ: مَا اسْمُكَ يَا أَصْلَعُ فَلَيْنِي أَعْرِفُ وَجْهَكَ وَلَا أَعْرِفُ اسْمَكَ؟ فَقُلْتُ: أَنَا زَرُّ بْنُ حَبِيبِشِ، قَالَ: وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّهُ قَدْ صَلَّى؟ قَالَ: فَقُلْتُ: يَقُولُ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (سَبِّحَنَ اللَّهَ أَكْبَرَ أَسْرَى يُعَبَّدُهُ لَيْلًا مِنْ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى بَرَّكَنَا حَوْلَهُ لِرَبِّهِ، مِنْ مَا يَرَنَا إِنَّهُ هُوَ

<sup>88</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 23203.

أَسْمَاعُ الْبَصِيرِ ﴿١﴾ ) قَالَ: فَهَلْ تَجَدُّهُ صَلَّى لَوْ صَلَّى لَصَلَّيْتُمْ فِيهِ كَمَا  
تُصْلُونَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، قَالَ زِرُّ: وَرَبَطَ الدَّائِبَةَ بِالْحَلَقَةِ الَّتِي يَرْبِطُ بِهَا  
الْأَنْبِيَاءُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، قَالَ حُذَيْفَةُ: أَوْ كَانَ يَخَافُ أَنْ تَذَهَّبَ مِنْهُ وَقَدْ آتَاهُ  
اللَّهُ بِهَا.

23225. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Buraq dibawa dihadapanku, ia adalah binatang putih dan panjang, ia meletakkan kaki depannya didekat batas akhir tatapan matanya, Jibril dan aku tetap berada dipunggungnya hingga aku sampai di Baitul Maqdis.*” Zirr berkata: Aku berkata padanya (Hudzaifah bin Al Yaman), “Ya, beliau shalat.” Hudzaifah bin Al Yaman bertanya, “Siapa namamu hai botak, aku mengenali wajahmu tapi aku tidak kenal namamu.” Aku menjawab, “Aku Zirr bin Hubaisy.” Hudzaifah bin Al Yaman bertanya, “Apa dalilmu bahwa Rasulullah SAW shalat di masjid itu di malam itu?” Aku menjawab, “Al Quran memberitahukan hal itu padaku.” Hudzaifah bin Al Yaman berkata, “Barangsiapa berbicara dengan Al Quran, maka ia beruntung, bacalah!” Lalu aku membaca, “*Maha Suci Allah, yang Telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke masjidil Aqsa yang kami berakhlak sekelilingnya agar Kami memperlihatkan tanda-tanda kebesaran Kami, Ia Maha Mendengar lagi Melihat.*” (Qs. Al Isra` [17]: 1) Hudzaifah bin Al Yaman bertanya, “Apa kamu melihat beliau shalat didalamnya? Andai beliau shalat niscaya kalian pasti shalat didalamnya seperti kalian shalat dimasjidil haram.” Zirr menjawab, “Beliau mengikat hewan itu dengan tali yang dipakai oleh para Nabi 'alaihimus Salam.” Hudzaifah bin Al Yaman berkata, “Apa beliau khawatir binatang itu akan pergi

meninggalkan beliau, padahal Allah telah memberikannya untuk beliau.”<sup>89</sup>

— ٢٣٢٢٦ — حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ زَرِّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَيْتُ بِالْبُرَاقَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ يَعْنِي هَذَا الْحَدِيثُ وَرَأَيَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَقَالَ عَفَانُ: وَفَتَحْتَ لَهُمَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَرَأَى الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

23226. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Buraq didatangkan untukku.*” Lalu ia, Hudzaifah bin Al Yaman, menyebutkan makannya. Hasan dalam haditsnya berkata: Maksud hadits ini adalah, keduanya melihat surga dan neraka. Affan berkata: Dibukakan bagi keduanya pintu-pintu langit lalu keduanya melihat surga dan neraka.<sup>90</sup>

— ٢٣٢٢٧ — حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ زَيَادٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ كَعْبِ الْقُرَاطِيِّ قَالَ: قَالَ فَتَى مِنَ اهْلِ الْكُوفَةِ لِحُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ رَأَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبَتُمُهُ، قَالَ: نَعَمْ يَا ابْنَ أَخِي، قَالَ: فَكَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ؟ قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ كُنَّا نَجْهَدُ، قَالَ: وَاللَّهِ لَوْ أَذْرَكْنَا مَا تَرَكْنَا

<sup>89</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23213 secara panjang.

<sup>90</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ وَلَجَعَلَنَاهُ عَلَى أَعْنَاقِنَا، قَالَ: فَقَالَ حُذِيفَةُ: يَا ابْنَ أَخِي  
وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَنْدَقِ وَصَلَّى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الظَّلَلِ هَوِيًّا ثُمَّ التَّفَتَ إِلَيْنَا، فَقَالَ: مَنْ  
رَجُلٌ يَقُولُ فَيَنْظُرُ لَنَا مَا فَعَلَ الْقَوْمُ يَشْرِطُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَرْجِعُ أَذْخَالَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ فَمَا قَامَ رَجُلٌ ثُمَّ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَوِيًّا مِنَ الظَّلَلِ، ثُمَّ التَّفَتَ إِلَيْنَا. فَقَالَ: مَنْ رَجُلٌ يَقُولُ فَيَنْظُرُ  
لَنَا مَا فَعَلَ الْقَوْمُ، ثُمَّ يَرْجِعُ يَشْرِطُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الرَّجُعَةَ أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يَكُونَ رَفِيقِي فِي الْجَنَّةِ، فَمَا قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ مَعَ  
شِدَّةِ الْخَوْفِ وَشِدَّةِ الْجُوعِ وَشِدَّةِ الْبَرْدِ، فَلَمَّا لَمْ يَقُمْ أَحَدٌ دَعَانِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَكُنْ لِي بُدْ مِنَ الْقِيَامِ حِينَ دَعَانِي، فَقَالَ: يَا  
حُذِيفَةُ فَادْهَبْ فَادْخُلْ فِي الْقَوْمِ فَإِنْظُرْ مَا يَفْعَلُونَ وَلَا تُخْدِثْ شَيْئًا حَتَّى  
تَأْتِيَنَا، قَالَ: فَذَهَبْتُ فَدَخَلْتُ فِي الْقَوْمِ وَالرِّيحُ وَجْنُودُ اللَّهِ تَفْعَلُ مَا تَفْعَلُ لَا  
تَقْبِرُ لَهُمْ قِدْرٌ وَلَا تَأْرُ وَلَا بَنَاءً فَقَامَ أَبُو سُفْيَانُ بْنُ حَرْبٍ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ  
قُرْيَشٍ لَيَنْظُرُ امْرُؤٌ مِنْ جَلِيسِهِ، فَقَالَ حُذِيفَةُ: فَأَخَذْتُ بِيَدِ الرَّجُلِ الَّذِي إِلَى  
جَنَّتِي فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ قَالَ: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ ثُمَّ قَالَ أَبُو سُفْيَانَ: يَا مَعْشَرَ  
قُرْيَشٍ إِنَّكُمْ وَاللَّهِ مَا أَصْبَحْتُمْ بِدَارِ مَقَامٍ لَقَدْ هَلَكَ الْكُرَاعُ وَأَخْلَقْتُنَا بِشَوَّ  
قُرْيَظَةَ بَلَغْنَا مِنْهُمُ الَّذِي نَكْرَهُ وَلَقِينَا مِنْ هَذِهِ الرِّيحِ مَا تَرَوْنَ وَاللَّهِ مَا  
تَطْمِئْنُ لَنَا قِدْرٌ وَلَا تَقُومُ لَنَا نَارٌ وَلَا يَسْتَمْسِكُ لَنَا بَنَاءً فَارْتَحَلُوا فَإِنَّي  
مُرْتَجِلٌ ثُمَّ قَامَ إِلَى جَمِيلٍ وَهُوَ مَعْقُولٌ فَجَلَسَ عَلَيْهِ ثُمَّ ضَرَبَهُ فَوَبَ عَلَى  
ثَلَاثٍ فَمَا أَطْلَقَ عِقَالَهُ إِلَّا وَهُوَ قَائِمٌ وَلَوْلَا عَهْدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَمَ لَا تُحِدِّثْ شَيْئًا حَتَّى تَأْتِيَنِي وَلَوْ شِئْتُ لَقَاتُلَهُ بِسَهْمٍ قَالَ حُذَيْفَةُ: ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي مَرْطَبٍ لِبَعْضِ نَسَائِهِ مُرَاحِلٍ فَلَمَّا رَأَنِي أَذْخَلَنِي إِلَى رَحْلِهِ وَطَرَحَ عَلَيَّ طَرَفَ الْمِرْطَبِ ثُمَّ رَكَعَ وَسَجَدَ وَإِنَّهُ لَفِيهِ فَلَمَّا سَلَمَ أَخْبَرَهُ الْخَبَرَ وَسَمِعَتْ غَطَافَانَ بِمَا فَعَلَتْ قُرْيَشٌ وَأَشْتَمَرُوا إِلَيْيَّ بِلَادِهِمْ.

23227. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq Yazid bin Ziyad menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, ia berkata: Seorang pemuda di antara kami dating dari Kufah berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Hai Abu Abdullah! kamu melihat dan menemani Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, wahai keponakanku." Ia bertanya, "Apa yang kalian lakukan?" Ia menjawab, "Demi Allah dulu kami lelah." Pemuda itu berkata, 'Demi Allah andai kami menemui beliau niscaya kami tidak akan meninggalkan beliau dan tentu beliau kami tempatkan di atas leher-leher kami.' Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Hai keponakanku, demi Allah kami dulu bersama Rasulullah SAW di parit, beliau shalat malam kemudian menoleh ke arah kami lalu bersabda, *'Siapa yang mau berdiri lalu memperlihatkan kepada kami apa yang dilakukan orang-orang - Rasulullah SAW mensyaratkan baginya agar kembali- maka Allah akan memasukkannya ke surga'*. Tidak seorang pun berdiri kemudian Rasulullah SAW malam kemudian menoleh ke arah kami lalu bersabda, *'Siapa yang mau berdiri lalu memperlihatkan kepada kami apa yang dilakukan orang-orang - Rasulullah SAW mensyaratkan baginya agar kembali- maka aku meminta kepada Allah agar menjadi temanku disurga'*. Tidak ada seorang pun yang berdiri karena sangat takut, lapar dan kedinginan. Karena tidak ada seorang pun berdiri, akhirnya Rasulullah SAW memanggilku, aku mau tidak mau harus berdiri saat beliau memanggilku, lalu beliau bersabda, 'Hai

*Hudzaifah, pergi dan masuklah ke tengah-tengah kaum, lihatlah apa yang mereka lakukan, jangan melakukan apa pun hingga kamu mendatangi kami*'. Aku pun pergi dan masuk ketengah-tengah kaum. Saat itu angin dan bala tentara Allah melakukan tugasnya hingga tidak ada satu tungku, api dan bangunan pun yang bertahan. Lalu Abu Sufyan bin Harb berdiri dan berkata, 'Hai sekalian kaum Quraisy! Hendaklah setiap kalian melihat teman disampingnya.' Hudzaifah berkata, "Aku meraih tangan seseorang yang ada didekatku, lalu aku bertanya, 'Siapa kamu?' Orang itu menjawab, 'Fulan bin fulan'. Setelah itu Abu Sufyan berkata, 'Hai sekalian kaum Quraisy! Demi Allah kalian kini tidak ada lagi tempat bertahan bagi kalian, kawasan sudah hancur, Bani Quraizhah telah meninggalkan kami, kami dengan sesuatu yang tidak kami suka dari mereka, kita menghadapi angin ini seperti yang kalian lihat, demi Allah tidak ada satu tungku pun yang berdiri tegak, tidak ada satu perapian pun yang bertahan dan tidak ada satu bangunan pun yang bisa kita jadikan pegangan, karena itu hendaklah kalian pergi karena aku akan pergi. Lalu ia pergi menghampiri untanya yang terikat lalu ia duduk diatasnya, ia memukul untanya lalu meloncati tiga orang, ia tidak melepaskan ikatannya kecuali saat ia berdiri, demi Allah andai Rasulullah SAW tidak memerintahkanku untuk tidak melakukan apa pun hingga aku menemui beliau, andai aku mau pasti aku membunuhnya dengan panah'." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Kemudian aku kembali menemui Rasulullah SAW dan beliau tengah berdiri shalat mengenakan kain berbulu milik salah seorang istri beliau. Saat melihatku, beliau menyuruhku masuk ke kediaman beliau lalu beliau melepas ujung kain berbulu yang beliau kenakan, setelah itu beliau ruku' dan sujud mengenakannya. Saat beliau salam, aku memberitahukan berita pada beliau. Bani Ghatafan mendengar apa yang dilakukan kaum Quraisy, akhirnya mereka pulang ke kampung halaman mereka."<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Ziyad adlaah Al madini Al Makhzumi maula

— ٢٣٢٢٨ —

حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: كُنْتُ فِي جَنَازَةِ حُذَيْفَةَ فَقَالَ: رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ سَمِعْتُ هَذَا يَقُولُ: يَعْنِي حُذَيْفَةَ يَقُولُ: مَا يِبْيَسْ مِمَّا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَئِنْ افْتَشَ لَا نَظَرَنَ أَفْصَى بَيْتَ فِي دَارِي فَلَا دُخْلَنَّهُ فَلَعِنْ دُخْلَ عَلَيَّ لَا قُولَنَّ هَا بُؤْ يَا شَمِي وَإِثْمِكَ أَوْ ذَنِبِكَ وَذَنِبِكَ.

23228. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy, ia berkata: Aku pernah menghadiri jenazah Hudzaifah bin Al Yaman, kemudian ada seseorang berkata, "Aku pernah mendengar ia, maksudnya adalah Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Tidak apa-apa bagiku dengan sesuatu yang aku dengar dari Rasulullah SAW, bila kalian saling menyerang satu sama lain, aku akan melihat bilik paling jauh dalam rumahku lalu aku akan memasukinya, bila ada yang masuk ke rumahku aku akan katakan, 'Ini, kembalilah membawa dosaku dan dosamu'."<sup>92</sup>

— ٢٣٢٢٩ —

أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا تَعِيمِ الْجَيْشَانِيَّ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ أَنَّهُ سَمِعَ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُ: عَابَ عَنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَلَمْ يَخْرُجْ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ لَمْ يَخْرُجْ فَلَمَّا خَرَجَ سَجَدَ سَجْدَةً فَظَنَّا أَنَّ نَفْسَهُ قَدْ قُبضَتْ فِيهَا فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ قَالَ: إِنَّ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى اسْتَشَارَنِي فِي أُمَّتِي مَاذَا أَفْعَلُ بِهِمْ؟ فَقُلْتُ: مَا شِيفْتَ أَيْ رَبَّ هُمْ خَلْقُكَ وَعَبَادُكَ

---

Iyasy bin Abu Rabi'ah, ia adalah tsiqah. Muslim pada pembahasan tentang jihad 3/1414 no. 1788.

<sup>92</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23200.

فَاسْتَشَارَنِي الثَّانِيَةُ؟ فَقَلَّتُ لَهُ: كَذَلِكَ، فَقَالَ: لَا أُخْرِثُكَ فِي أُمَّتِكَ يَا مُحَمَّدَ وَبَشَّرَنِي أَنَّ أَوَّلَ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا لَيْسَ عَلَيْهِمْ حِسَابٌ، ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيَّ، فَقَالَ: ادْعُ ثُجَّبَ وَسَلْ ثُعْطَ فَقَلَّتُ: لِرَسُولِهِ أَوْ مَعْطِيِّ رَبِّي سُؤْلِي فَقَالَ: مَا أَرْسَلْنِي إِلَيْكَ إِلَّا لِيُعْطِيَكَ وَلَقَدْ أَعْطَانِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ وَلَا فَخَرْ وَغَفَرَ لِي مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنِّي وَمَا تَأْخَرَ وَأَنَا أَمْشِي حَيًّا صَحِيحًا وَأَعْطَانِي أَنْ لَا تَجُوعَ أُمَّتِي وَلَا تُغْلِبَ وَأَعْطَانِي الْكَوَافِرَ فَهُوَ نَهَرٌ مِنَ الْجَنَّةِ يَسِيلٌ فِي حَوْضِي وَأَعْطَانِي الْعِزَّ وَالنَّصْرَ وَالرُّغْبَ يَسْعَى بَيْنَ يَدَيِّي أُمَّتِي شَهْرًا وَأَعْطَانِي أَنِّي أَوَّلُ الْأَنْبِيَاءِ أَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَطَيَّبَ لِي وَلِأُمَّتِي الْغَنِيمَةَ وَأَحَلَّ لَنَا كَثِيرًا مِمَّا شَدَّدَ عَلَى مَنْ قَبَلَنَا وَلَمْ يَجْعَلْ عَلَيْنَا مِنْ حَرَاجٍ.

23229. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Hubairah menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Tamim Al Jaisyani, ia berkata: Sa'id mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendengar Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW tidak kelihatan, beliau tidak keluar hingga kami mengira beliau tidak akan keluar. Saat keluar beliau sujud lama, kami mengira nyawa beliau telah dicabut, saat beliau mengangkat kepala, beliau bersabda, "Rabbku Tabaraka wa Ta'alala meminta pendapatku tentang ummatku: Apa yang akan Dia perbuat terhadap mereka, aku berkata, 'Terserah Engkau wahai Rabb, mereka adalah makhluk-Mu dan hamba-hamba-Mu'. Lalu Dia meminta pendapatku untuk kedua kalinya, aku memberi jawaban yang sama lalu Dia berfirman, 'Aku tidak akan membuatmu sedih karena ummatmu wahai Muhammad'. Dia memberiku khabar gembira bahwa yang pertama masuk surga dari ummatku adalah tujuhpuluhan ribu orang, setiap seribunya bersama tujuhpuluhan ribu, mereka tidak

*dihisab. Kemudian Ia mengirim utusan padaku dan menyampaikan, 'Berdoalah pasti dikabulkan dan memintalah pasti diberi'. Aku berkata kepada utusan-Nya, 'Apakah Rabbku akan mengabulkan permintaanku?' Utusan itu menjawab, 'Dia tidak mengutusku menemuimu melainkan untuk memberimu'. Rabbku 'azza wajalla memberiku -bukannya membangga-banggakannya- dan mengampuni dosaku yang telah lalu dan yang kemudian dan aku berjalan dalam keadaan hidup dan sehat, Dia memberitahuku bahwa ummatku tidak akan kelaparan dan dikalahkan, Dia memberiku kautsar, ia adalah sungai dari surga yang mengalir ke telagaku, Dia memberiku kejayaan, kemenangan dan rasa takut yang merayap dihadapan musuhku selama sebulan, Dia memberitahuku bahwa aku adalah nabi pertama yang masuk surga, Dia menghalalkan harta rampasan perang untukku dan ummatku, Dia menghalalkan untuk kami sebagian besar yang dilarang oleh ummat-ummat sebelum kami dan Dia tidak membebani kami.<sup>93</sup>*

٢٣٢٣ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ بْنُ النَّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنِ الْمُغَبِّرَةِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَحُصَيْنٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ أَنْظُرُكُمْ لِيْرَفُعُ لَيْ رِجَالٌ مِنْكُمْ حَتَّى إِذَا عَرَفُهُمْ اخْتَلَجُوا دُونِي فَاقُولُ: رَبُّ أَصْحَابِي أَصْحَابِي، فَيَقُولُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثْتُو بَعْدَكَ.

23230. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami dari Al Mughirah dari Abu Wa'il dari Ibnu Mas'ud dan Hushain dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku mendahului

---

<sup>93</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23183, 21211 dan 19869.

kalian ditelaga, aku menunggu kalian agar beberapa orang dari kalian diangkat untukku hingga saat aku mengenali mereka, mereka justru gelisah tanpaku, lalu aku bersabda, 'Rabb! Sahabat-sahabatku, Rabb! Sahabat-sahabatku'. Lalu dikatakan padaku, 'Engkau tidak tahu apa yang mereka perbuat sepeninggalmu'."<sup>94</sup>

٢٣٢٣١ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رِبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا كَا أَعْلَمُ بِمَا مَعَ الدَّجَّالِ مِنْهُ إِنْ مَعَهُ نَارًا تُخْرِقُ. وَقَالَ حُسْنِيُّ مَرَّةً: تُخْرِقُ وَتَهْرُ مَاءً بَارِدًا فَمَنْ أَذْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلَا يَهْلَكَنَّ بِهِ لِيُعْمِضَنَّ عَيْنِيهِ وَلِيَقْعُ فِي الَّتِي يَرَاهَا نَارًا فَإِنَّهَا نَهْرٌ مَاءً بَارِدًا.

23231. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku tahu apa yang ada bersama Dajjal, yang ada bersamanya adalah api yang membakar –Husain berkata: Terbakar dan sungai air dingin, barangsiapa di antara kalian yang menjumpainya maka jangan sampai binasa olehnya, hendaklah ia memejamkan mata dan menjatuhkan diri dibagian yang terlihat seperti api karena itu adalah sungai air dingin."<sup>95</sup>

٢٣٢٣٢ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ يَعْنِي ابْنَ عَيْشَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ رِبِيعِيْ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي لَقِيتُ بَعْضَ أَهْلِ الْكِتَابِ

<sup>94</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23183.

<sup>95</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23172.

فَقَالَ: نَعَمْ الْقَوْمُ أَنْتُمْ لَوْلَا أَنْكُمْ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَاءَ مُحَمَّدٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ كُنْتُ أَكْرَهُهُمْ مِنْكُمْ فَقُولُوا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ شَاءَ مُحَمَّدٌ.

23232. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Aku bermimpi bertemu dengan salah seorang ahli kitab lalu ia berkata, 'Sebaik-baik kaum adalah kalian, andai saja kalian tidak berkata: *Maa syaa'allaah wa syaa'a Muhammad*'." Lalu Nabi SAW bersabda, "Aku memang membencinya, maka katakanlah: *Maa syaa'allaah tsumma syaa'a Muhammad*".<sup>96</sup>

— ٢٣٢٣٣ — حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدُ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْمُغَيْرَةِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ فِي لِسَانِي ذَرَبَ عَلَى أَهْلِي لَمْ أَعْدُهُ إِلَى غَيْرِهِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَيْنَ أَنْتَ مِنَ الْإِسْتَغْفَارِ يَا حُذَيْفَةُ؟ إِنِّي لَا سْتَغْفِرُ اللَّهَ كُلَّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَذَكَرْتُهُ لِأَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى فَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِي مُوسَى؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَا سْتَغْفِرُ اللَّهَ كُلَّ يَوْمٍ وَلَيْلَةً مِائَةَ مَرَّةٍ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

23233. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Abu Al Mughirah dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku mempunyai kekurangan yaitu pedas bicara terhadap keluargaku, dan aku tidak mau

<sup>96</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23158.

menularkannya kepada yang lain. Aku sebutkan persoalanku ini kepada Nabi SAW. Lantas beliau bersabda, "Seberapa banyak kamu ucapan istighfar hai Hudzaifah? Sebab aku sendiri beristighfar dan bertaubat kepada Allah sebanyak seratus kali dalam sehari." Ia berkata: Lalu ia menyebutkan hal itu kepada Abu Burdah bin Abu Musa, kemudian ia bercerita kepadaku dari Abu Musa, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku beristighfar kepada Allah dan bertaubat padaNya sebanyak seratus kali dalam sehari semalam."<sup>97</sup>

٢٣٢٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ: إِنَّ أَشَبَّهَ النَّاسِ هَذِيَا وَدَلَا وَسَمَّتَا بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ مِنْ جِنٍ يَخْرُجُ إِلَيْ أَنْ يَرْجِعَ لَا أَذْرِي مَا يَصْنَعُ فِي بَيْتِهِ.

23234. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, ia berkata: Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Orang yang paling mirip Nabi SAW dalam hal tingkah laku, kehidupan dan sifat adalah Abdullah bin Mas'ud, sejak ia pergi hingga pulang, aku tidak tahu apa yang ia lakukan dirumahnya."<sup>98</sup>

٢٣٢٣٥ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا زَائِدًا عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ حُذَيْفَةَ فَأَقْبَلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ فَقَالَ:

<sup>97</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Al Mughirah dan ia juga disebut dengan nama Ubaid, lihat no. 23264, namun hanya Abu Ishak yang meriwayatkan hadits ini, mereka mengatakan bahwa ia adalah majhul. Hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no. 9769 dan akan disebutkan pada no. 23255.

<sup>98</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23201.

حُدَيْفَةُ إِنَّ أَشَبَّهَ النَّاسَ هَذِيَا وَدَلَّا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حِينِ  
يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ حَتَّى يَرْجِعَ فَلَا أَذْرِي مَا يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ كَعْبَةُ اللَّهِ بْنِ  
مَسْعُودٍ وَاللَّهُ لَقَدْ عَلِمَ الْمَحْفُوظُونَ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ مِنْ أَقْرَبِهِمْ عِنْدَ اللَّهِ وَسِيلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23235. Za`idah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Syaqiq, ia berkata: Aku pernah duduk bersama Hudzaifah bin Al Yaman kemudian Abdullah bin Mas'ud datang lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Orang yang paling mirip Rasulullah SAW dalam hal tingkah laku, peri kehidupan dan sifat sejak ia pergi dari rumahnya hingga pulang, dan aku tidak tahu apa yang ia lakukan dirumahnya, adalah Abdullah bin Mas'ud, demi Allah para sahabat-sahabat Muhammad SAW yang terpercaya tahu bahwa Abdullah adalah salah seorang di antara mereka yang paling dekat wasilahnya disisi Allah pada hari kiamat."<sup>99</sup>

— ٢٣٢٣٦ — حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ زِرْ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ حُدَيْفَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِالْبُرَاقِ وَهُوَ دَابَّةٌ أَيْضُّ طَوِيلٌ يَضْعُ حَافِرَهُ عِنْدَ مُنْتَهِي طَرْفِهِ، قَالَ: فَلَمْ يُزَايِلْ ظَهَرَهُ هُوَ وَجَنَّبِرِيلُ حَتَّى أَتَيَا بَيْتَ الْمَقْدِسِ وَفُتُحَتْ لَهُمَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَرَأَيَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ، قَالَ: وَقَالَ حُدَيْفَةُ وَلَمْ يُصَلِّ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، قَالَ زِرُّ: فَقُلْتُ: بَلَى، قَدْ صَلَّى، قَالَ حُدَيْفَةُ: مَا اسْمُكَ يَا أَصْلَعُ فِيَّ أَغْرِفُ وَجْهَكَ وَلَا أَذْرِي مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ أَنَا زِرُّ بْنُ حُبَيْشٍ، قَالَ: وَمَا

<sup>99</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

يُدْرِيكَ وَهَلْ تَجِدُهُ صَلَّى قَالَ: قُلْتُ لِقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (سَبَّحَنَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْرِيهِ) الْآيَةَ قَالَ: وَهَلْ تَجِدُهُ صَلَّى فَلَوْ صَلَّى فِيهِ صَلَّيْنَا فِيهِ كَمَا نُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَقِيلَ لِحُدَيْفَةَ رَبَطَ الدَّائِبَةَ بِالْحَلَقَةِ الَّتِي رَبَطَ بِهَا الْأَئِمَّيَاءُ فَقَالَ حُدَيْفَةُ: أَوْ كَانَ يَخَافُ أَنْ تَذَهَّبَ وَقَدْ آتَاهُ اللَّهُ بِهَا.

23236. Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah mengkhabarkan kepada kami dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Rasulullah SAW diberi Buraq, ia adalah binatang putih dan panjang, ia meletakkan kaki depannya didekat batas akhir tatapan matanya, Jibril dan aku tetap berada dipunggungnya hingga aku sampai di Baitul Maqdis, kemudian pintu langit dibukakan untuk keduanya yang membuat keduanya bisa melihat surga. Perawi berkata: Hudzaifah mengatakan bahwa keduanya tidak melaksanakan shalat di Baitul Maqdis. Zirr berkata: Aku katakan kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Ya, beliau shalat." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Siapa namamu hai botak, aku mengenali wajahmu tapi aku tidak kenal namamu." Aku menjawab, "Aku Zirr bin Hubaisy." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Apa dalilmu bahwa Rasulullah SAW shalat di masjid itu dimalam itu?" Aku menjawab, "Al Qur'an memberitahukan hal itu kepadaku." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Barangsiaapa berbicara dengan Al Quran, ia beruntung, bacakanlah!" Lalu aku membaca, "*Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke masjidil Aqsa yang kami berkahsi sekelilingnya agar Kami memperlihatkan tanda-tanda kebesaran Kami, Ia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*" (Qs. Al Israa' [17]: 1) Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Apa kamu melihat beliau shalat didalamnya? Andai beliau shalat niscaya kalian pasti shalat didalamnya seperti kalian shalat di masjidil haram." Kemudian dikatakan kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Beliau mengikat hewan itu dengan tali

yang dipakai oleh para Nabi 'alaihimus Salam." Hudzaifah bin Al Yaman berkata lagi, "Apa mungkin beliau khawatir binatang itu akan pergi meninggalkan beliau, padahal Allah telah memberikannya untuk beliau?"<sup>100</sup>

— حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ — ٢٣٢٣٧

فَحَدَّثَنِي عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْيَةَ عَنِ الْمُسْتَورِدِ عَنْ صَلَةَ بْنِ زُفَرَ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ صَلَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيِ الْعَظِيمِ، وَفِي سُجُودِهِ سُبْحَانَ رَبِّيِ الْأَعْلَى، وَمَا مَرَّ بِآيَةِ رَحْمَةٍ إِلَّا وَقَفَ فَسَأَلَ وَلَا بِآيَةِ عَذَابٍ إِلَّا تَعَوَّذَ.

23237. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata: Aku pernah bertanya kepada Sulaiman lalu ia menceritakan sebuah riwayat kepadaku dari Sa'ad bin 'Ubada dari Al Mustaurid dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia shalat bersama Nabi SAW, saat ruku' beliau membaca: *subhaana rabbiyal adhiim* dan saat sujud beliau membaca: *subhaana rabbiyal a'la*, dan tidaklah beliau membaca ayat rahmat kecuali beliau berhenti lalu berdoa dan tidaklah beliau membaca ayat adzab kecuali beliau meminta perlindungan diri.<sup>101</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو ثَعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي

إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ نَهِيْكِ السَّلْوَلِيِّ حَدَّثَنَا حُذَيْفَةُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى سَبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا.

<sup>100</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23178 dan 23225. Muslim 1/145 no. 162. Inilah yang paling rajah menurut Hudaifah.

<sup>101</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23154.

23238. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Nuhaik As Saluli menceritakan kepada kami, Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mendatangi tempat pembuangan sampah suatu kaum lalu beliau buang air kecil dengan berdiri.<sup>102</sup>

٢٣٢٣٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ قَالَ: مَا بَيْنَ طَرَفَيِّ حَوْضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا بَيْنَ أَيْلَةٍ وَمُضَرِّ أَكْثَرُ أَوْ مِثْلُ عَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ مَأْوَهُ أَخْلَى مِنَ الْعَسْلِ وَأَشَدُ بَيَاضًا مِنَ الْبَنِ وَأَبْرَدُ مِنَ التَّلْجِ وَأَطْيَبُ رِيحًا مِنَ الْمِسْكِ مَنْ شَرَبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهُ أَبْدًا.

23239. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia berkata: (Jarak) telaga Nabi SAW seperti jarak antara Ailah dan Mudhar, bejananya lebih banyak atau sejumlah bintang dilangit, airnya lebih manis dari madu, lebih putih dari susu, lebih dingin dari es, lebih wangi dari minyak kesturi, orang yang meminumnya tidak akan dahaya setelahnya.<sup>103</sup>

٢٣٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُولُوا مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَاءَ فُلَانٌ، وَلَكِنْ قُولُوا: مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ شَاءَ فُلَانٌ.

<sup>102</sup> Sanadnya *shahih*, Nuhaik bin Abdullah As-Salul, ia dianggap *shahih* oleh Ibnu Hibban, namun dalam hal ini Abu Hatim tidak berkomentar. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23134.

<sup>103</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23210.

23240. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Abdullah bin Yasar dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian mengatakan: *maa syaa`allaah wa syaa`a fulaan* (kehendak allah dan kehendak fulan), tapi katakanlah: *ma syaa`allaah tsumma syaa`a fulaan* (kehendak Allah kemudian kehendak fulan)." <sup>104</sup>

— ٢٣٢٤١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِي ثَوْرٍ قَالَ: بَعْثَ عُثْمَانَ يَوْمَ الْجَرَعَةِ بِسَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: فَخَرَجُوا إِلَيْهِ فَرَدْوَهُ، قَالَ: فَكُنْتُ قَاعِدًا مَعَ أَبِي مَسْعُودَ وَحَذِيفَةَ، فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: مَا كُنْتُ أَرَى أَنْ يَرْجِعَ لَمْ يُهْرَقْ فِيهِ دَمًا قَالَ: فَقَالَ حَذِيفَةُ: وَلَكِنْ قَدْ عِلِّمْتُ لَتَرْجِعَنَّ عَلَى عُقُبَيْهَا لَمْ يُهْرَقْ فِيهَا مَحْجَمَةً دَمًّا وَمَا عِلِّمْتُ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا إِلَّا عِلْمَتُهُ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيُصْبِحُ مُؤْمِنًا ثُمَّ يُمْسِي مَا مَعَهُ مِنْهُ شَيْءًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ مَا مَعَهُ مِنْهُ شَيْءًا يُقَاتِلُ فِتْنَةَ الْيَوْمِ وَيَقْتُلُ اللَّهُ غَدَاءَ يَنْكُسُ قَلْبُهُ تَعْلُوهُ اسْتَهْ قَالَ: فَقُلْتُ أَسْفَلُهُ قَالَ: اسْتَهْ.

23241. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abu Al Bakhturi Ath Tha'i dari Abu Tsaur berkata: Saat perang Jara'ah, Utsman mengutus Sa'ad bin Al 'Ash lalu orang-orang pergi menemuinya dan mengembalikannya. Saat itu aku, Abu Tsaur, duduk bersama Abu Mas'ud dan Hudzaifah bin Al Yaman lalu Abu Mas'ud berkata: Menurutku ia tidak kembali kepada mereka tanpa menumpahkan darah. Kemudian Hudzaifah bin Al Yaman berkata:

<sup>104</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2318.

Tapi aku tahu, ia akan kembali tanpa menumpahkan darah, aku mengetahui semuanya saat Muhammad SAW masih hidup hingga seseorang dipagi harinya beriman kemudian disore harinya ada sesuatu dalam dirinya, di sore hari beriman kemudian pada pagi harinya dalam dirinya ada sesuatu yang tidak beres, ia memerangi kelompoknya hari ini dan esoknya Allah akan membunuhnya, hatinya terbalik dan duburnya terangkat. Aku (Abu Tsaur) Berkata; Bagian bawahnya. Ia (Hudzaifah bin Al Yaman) Berkata; Duburnya.<sup>105</sup>

٢٣٢٤٢ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تَعْمِيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ ثَرْوَانَ عَنْ عَمْرُو بْنِ حَنْظَلَةَ قَالَ: قَالَ حَذِيفَةُ: وَاللَّهِ لَا تَدْعُ مُضَرَّ عَبْدًا  
لِلَّهِ مُؤْمِنًا إِلَّا فَتَوَهَّ أَوْ قَتَلُوهُ أَوْ يَضْرِبُهُمُ اللَّهُ وَالْمَلَائِكَةُ وَالْمُؤْمِنُونَ حَتَّى لَا  
يَمْتَعُوا ذَكَرَ تَلْعَبَةَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَتَقُولُ هَذَا يَا عَبْدَ اللَّهِ وَأَنْتَ رَجُلٌ مِّنْ  
مُضَرَّ؟ قَالَ: لَا أَقُولُ إِلَّا مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23242. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Tsarwan dari Amru bin Hanzhalah berkata: berkata Hudzaifah bin Al Yaman: Demi Allah, Mudhar tidaklah meninggalkan seorang hamba shalih pun dimuka bumi untuk Allah melainkan pasti disiksa dan dibinasakan hingga Allah mempertemukan mereka dengan bala tentara dari hamba-hamba-Nya lalu mengalahkannya hingga mereka tidak mampu mencegah ujung saluran air. Lalu ada seseorang yang berkata padanya, "Patutkah kamu mengatakan seperti itu hai Abu Abdullah padahal engkau berasal dari Mudhar?" Hudzaifah bin Al

<sup>105</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Tsaur adalah Al Harani, ia tsiqah haditsnya menurut At-Tirmidzi. Abu Al Bukhtari Ath-Tha'I adlaah Sa'id bin fairuz, ia adalah tsiqah lagi masyhur. Muslim 4/2219 pada pembahasan tentang fitnah. Lihat pada no. 23221.

Yaman berkata, "Aku tidak mengatakanya kecuali seperti yang dikatakan Rasulullah SAW."<sup>106</sup>

٢٣٢٤٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَبُو إِسْحَاقَ  
أَخْبَرَنِي عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: قُلْنَا لِحُذَيْفَةَ: أَخْبَرْنَا بِرَجُلٍ قَرِيبٍ  
السَّمْتِ وَالْهَدْنِي بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى نَأْخُذَ عَنْهُ، قَالَ: مَا  
أَعْلَمُ أَحَدًا أَقْرَبَ سَمْتَنَا وَهَدْنِيَا وَدَلَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
يُوَارِيَهُ جَدَارُ بَيْتِهِ مِنْ أَبْنَاءِ أُمِّ عَبْدٍ وَلَمْ تَسْمَعْ هَذَا مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ  
لَقَدْ عَلِمَ الْمَحْفُوظُونَ مِنْ أَصْنَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبْنَاءَ أُمِّ  
عَبْدٍ مِنْ أَقْرَبِهِمْ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَسِيلَةً.

23243. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, berkata Abu Ishaq telah mengkhabarkan kepadaku dari Abdurrahman bin Yazid berkata: Kami berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Beritahukanlah kepada kami orang yang mirip Rasulullah SAW dari segi sifat dan tingkah laku agar kami bisa mengambil darinya?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku tidak mengetahui seorang pun yang mirip Rasulullah SAW dari segi sifat dan tingkah laku hingga ia tertutup oleh dinding rumahnya melebihi Ibnu Ummi Abed —kami tidak mendengarnya dari Abdurrahman bin Yazid— para sahabat Muhammad SAW yang terjaga tahun bahwa Ibnu Ummi Abid adalah orang yang paling dengan wasilahnya disisi Allah 'azza wajalla." <sup>107</sup>

<sup>106</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Tsarwan adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Amr bin Hintzah telah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun Abu Hatim tidak berkomentar dalam hal ini. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23209.

<sup>107</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23201

٢٣٢٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُبْعَةُ عَنْ وَلِيدِ بْنِ الْعَيْزَارِ عَنْ

أَبِي عَمْرُو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ بِهَذَا كُلُّهِ.

23244. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah dari Walid bin Al 'Aziz dari Abu Amru Asy Syaibani dari Hudzaifah bin Al Yaman dengan itu semuanya.<sup>108</sup>

٢٣٢٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا

أَبُو رَوْقَةَ عَطِيَّةَ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا مُخْمِلُ بْنُ دِمَاثٍ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: فَسَأَلَ النَّاسَ مَنْ شَهِدَ مِنْكُمْ صَلَاةَ الْخَوْفِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ: أَنَا، صَلَّى بَطَائِفَةً مِنْ الْقَوْمِ رَكْعَةً وَطَائِفَةً مُوَاجِهَةَ الْعَدُوِّ ثُمَّ ذَهَبَ هُؤُلَاءِ فَقَامُوا مَقَامَ أَصْحَابِهِمْ مُوَاجِهُوِ الْعَدُوِّ وَجَاءَتِ الطَّائِفَةُ الْآخِرَى فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ فَكَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَاتٌ وَلِكُلِّ طَائِفَةٍ رَكْعَةً.

23245. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Rauq 'Athiyyah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Mukhmil bin Dimats berkata: Aku berperang bersama Sa'id bin Al 'Ash lalu ia bertanya kepada orang-orang, "Siapa diantara kalian yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Saya, Rasulullah SAW shalat mengimami shaf yang ada di belakang beliau sebanyak satu rakaat, kemudian barisan ini mundur menempati barisan kelompok yang menghadap musuh, lalu beliau shalat bersama

<sup>108</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Al Aizar adalah *tsiqah* haditsnya dalam *shahihain*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

barisan berikutnya sebanyak satu rakaat kemudian salam. Rasulullah SAW shalat dua rakaat, masing-masing kelompok shalat satu rakaat.<sup>109</sup>

٢٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ  
بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعَيِّ قَالَ: قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَمْرُو لِحُذَيفَةَ أَلَا تُحَدِّثُنَا مَا سَمِعْتَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ: سَمِعْتَهُ يَقُولُ: إِنَّ مَعَ الدَّجَّالِ  
إِذَا خَرَجَ مَاءً وَنَارًا الَّذِي يَرَى النَّاسُ أَنَّهَا نَارٌ فَمَاءٌ بَارِدٌ وَأَمَّا الَّذِي يَرَى  
النَّاسُ أَنَّهَا مَاءٌ فَنَارٌ تُحْرِقُ، فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلَيَقِعَ فِي الَّذِي يَرَى أَنَّهَا  
نَارٌ فَإِنَّهَا مَاءٌ عَذْبٌ بَارِدٌ. قَالَ حُذَيفَةُ: وَسَمِعْتَهُ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا مِمْنَ كَانَ  
قَبْلَكُمْ أَنَّهُ مَلَكٌ لِيَقْبِضَ نَفْسَهُ، فَقَالَ لَهُ: هَلْ عَمِلْتَ مِنْ خَيْرٍ؟ فَقَالَ: مَا  
أَعْلَمُ قَبْلَ لَهُ الْأَنْظُرُ، قَالَ: مَا أَعْلَمُ شَيْئًا غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ أَبَا يَعْوَشَ النَّاسَ وَأَجَازَ فُهْمَ  
فَأَنْظِرُ الْمُغَسِّرَ وَأَنْجَوْزُ عَنِ الْمُوْسِرِ فَأَدْخَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ الْحَنَّةَ. قَالَ:  
وَسَمِعْتَهُ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا حَضَرَهُ الْمَوْتُ، فَلَمَّا أَيْسَ مِنَ الْحَيَاةِ أَوْصَى أَهْلَهُ  
إِذَا أَنَا مُتُّ فَاجْمِعُوا لِي حَطَبًا كَثِيرًا جَزِيلًا ثُمَّ أُوقِدُوا فِيهِ نَارًا حَتَّى إِذَا  
أَكَلَتْ لَحْمِي وَخَلَصَ إِلَى عَظْمِي فَامْتَحَنْتَ فَخُنُودُهَا فَادْرُوهَا فِي الْيَمِّ  
فَفَعَلُوا فَجَمَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ إِلَيْهِ وَقَالَ لَهُ لِمَ فَعَلْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: مِنْ  
خَشْيَتِكَ، قَالَ: فَغَفَرَ اللَّهُ لَهُ، قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَمْرُو: أَنَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ ذَلِكَ  
وَكَانَ نَبَاشًا.

<sup>109</sup> Sanadnya *shahih*, Mukhmil bin Damats dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dianggap ada cela oleh Ahmad. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23161.

23246. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Rib'i berkata: Uqbah bin Amru berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Ceritakanlah kepada kami apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW?" Ia Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, 'Yang ada bersama Dajjal saat ia muncul adalah air dan api, yang terlihat seperti api itu adalah air dingin dan yang terlihat air itulah api yang membakar, barangsiapa diantara kalian yang menjumpainya maka hendaklah menjatuhkan diri pada bagian yang terlihat seperti api karena itu adalah sungai air tawar yang dingin'."

Masih melalui jalur periyayatn yang sama seperti hadits sebelumnya, Hudzaifah bin Al Yaman mengatakan: dan aku mendengar beliau bersabda, "Seseorang sebelum kalian didatangi oleh malaikat untuk mencabut nyawanya, malaikat itu bertanya, 'Apa kamu melakukan kebaikan sedikitpun?' Orang itu menjawab, 'Aku tidak tahu'. Malaikat itu berkata, 'Lihatlah'. Orang itu menjawab, 'Aku tidak melakukan kebaikan sedikitpun hanya saja dulu aku pernah berjual beli dengan orang-orang dan aku menjual secara taksiran pada mereka, aku dulu pernah memberi tangguhan (pembayaran hutang) orang yang tengah kesusahan dan dulu aku pernah membebaskan (hutang) orang kaya'. Lalu Allah 'azza wajalla memasukkannya ke surga'."

Masih melalui jalur periyayatn yang sama seperti hadits sebelumnya, Hudzaifah bin Al Yaman mengatakan: Aku mendengar beliau bersabda, "Dulu ada seseorang sekarat, saat ia putus asa untuk hidup, ia berwasiat kepada keluarganya: Bila aku meninggal, kumpulkan kayu bakar yang banyak untukku lalu nyalakan api hingga saat api memakan dagingku dan merembet ke tulangku hingga hangus terbakar, ambillah dan taburkan di lautan. Mereka melakukannya lalu Allah 'azza wajalla mengumpulkannya, Allah bertanya padanya, 'Kenapa kamu melakukan hal itu?' Orang itu menjawab, 'Karena

*takut pada-Mu'. Lalu Allah 'azza wajalla mengampuninya."* Uqbah bin Amru berkata, "Aku mendengarnya Hudzaifah bin Al Yaman mengatakan hal itu dan orang tersebut adalah penggali makam."<sup>110</sup>

٢٣٢٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَّا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ عَنِ الْوَرَىدِ بْنِ جُمِيعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّفَيْلِ،  
حَدَّثَنَا حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ قَالَ: مَا مَنَعَنِي أَنْ أَشَهَدَ بَدْرًا إِلَّا أَنِّي خَرَجْتُ أَنَا  
وَأَبِي حُسْنِي فَأَخَذْنَا كُفَّارًا قُرَيْشًا، فَقَالُوا: إِنْكُمْ تُرِيدُونَ مُحَمَّدًا فَلَنَا مَا  
تُرِيدُ إِلَّا الْمَدِينَةَ فَأَخَذْنَا مِنَّا عَهْدَ اللَّهِ وَمِنَاقَةً لِتَنْصَرْفَنَ إِلَى الْمَدِينَةِ وَلَا  
نُقَاتِلُ مَعَهُ فَأَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتَاهُ الْخَبَرَ فَقَالَ:  
اَنْصِرُ فَاَنْفِي بِعَهْدِهِمْ وَتَسْتَعِنُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ.

23247. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dan aku mendengarnya dari Abdullah bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah dari Al Walid bin Jumai' menceritakan kepada kami, Abu Ath Thufail menceritakan kepada kami, Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Tidak ada yang menghalangiku untuk turut serta dalam perang Badar kecuali saat itu aku pergi bersama ayahku Husil lalu orang-orang kafir Quraisy menangkap kami, mereka bertanya, "Kalian hendak menemui Muhammad?" Kami menjawab, "Kami hanya ingin ke Madinah." Lalu mereka menyumpah kami untuk pergi ke Madinah dan tidak berperang bersamanya (Rasulullah SAW). Lalu kami mendatangi Rasulullah SAW lalu kami memberitahukan hal itu. Rasulullah SAW

<sup>110</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23146. ini termasuk kategori hadits yang masyhur.

bersabda, "Pergilah kalian berdua, penuhilah janji mereka dan kami meminta pertolongan kepada Allah untuk melawan mereka."<sup>111</sup>

٢٣٢٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ بْنُ

فَرَافِصَةَ حَدَّثَنِي رَجُلٌ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَيْتَمَا أَنَا أَصْلِي إِذْ سَمِعْتُ مُتَكَلِّمًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ وَلَكَ الْمُلْكُ كُلُّهُ يَبْدِلُكَ الْخَيْرُ كُلُّهُ إِلَيْكَ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ عَلَيْنَتُهُ وَسِرْرُهُ فَأَهْلَلْ أَنْ تُحْمِدَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَمِيعَ مَا مَضَى مِنْ ذَنْبِي وَاعْصِيمِي فِيمَا بَقَى مِنْ عُمْرِي وَارْزُقْنِي عَمَلًا زَاكِيًّا تَرْضَى بِهِ عَنِّي. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ مَلَكُ أَنَاكَ يُعْلَمُكَ تَحْمِيدَ رَبِّكَ.

23248. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Farafishah telah bercerita kepadaku seseorang dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia mendatangi Nabi SAW lalu beliau berabda, "Saat aku shalat, aku mendengar seseorang mengucapkan: Ya Allah! Segala puji bagiMu seluruhnya, bagiMu kerajaan seluruhnya, ditanganMu-lah kebaikan seluruhnya, kepadaMu-lah urusan kembali seluruhnya, yang nyata dan yang rahasia, Engkau layak dipuji, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah! Ampunilah seluruh dosanya yang telah berlalu dan jagalah diriku pada usiaku yang tersisa, karuniakanlah amal suci yang dengannya Engkau meridhai aku." Lalu Nabi SAW bersabda, "Dia adalah malaikat yang datang untuk mengajarimu memuji Rabbmu."<sup>112</sup>

<sup>111</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 3/1414 no. 1787.

<sup>112</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-*majhul-an* perawi dari Abu Huzdaifah, demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami pada no. 10/96.

— ٢٣٢٤٩ — حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُبْعَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ مُسْلِمَ بْنَ نُذَئِرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَلَةً سَاقِيَ، أَوْ بَعْضَلَةً سَاقِهِ، قَالَ: فَقَالَ: الْإِزَارُ هَا هُنَا فَإِنْ أَبِيتَ فَهَا هُنَا فَإِنْ أَبِيتَ فَلَا حَقَ لِلْإِزَارِ فِي الْكَعْبَيْنِ أَوْ لَا حَقَ لِلْكَعْبَيْنِ فِي الْإِزَارِ

23249. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Muslim bin Nudzair dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW memegang otot betisku atau betis beliau lalu bersabda, *"Ini adalah tempat sarung, bila kamu enggan maka sebawahnya dan bila kamu enggan maka tidak ada hak bagi sarung sebawah mata kaki atau tidak ada hak baik dua mata untuk sarung."*<sup>113</sup>

— ٢٣٢٥٠ — حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُبْعَةُ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى أَنْ حُذَيْفَةَ كَانَ بِالْمَدَائِنِ فَجَاءَهُ دِهْقَانٌ بِقَدْحٍ مِنْ فِضَّةٍ فَأَخْذَهُ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ إِنِّي لَمْ أَفْعَلْ هَذَا إِلَّا أَنِّي قَدْ نَهَيْتُهُ فَلَمْ يَتَّهِ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي نَهَيَنِي عَنِ الشُّرُبِ فِي آنِيَةِ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْحَرِيرِ وَالْدِيَاجِ وَقَالَ: هِيَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

23250. Menceritakan kepada kami, 'Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Laila bahwa Hudzaifah bin Al Yaman pernah berada di Mada'in, lalu bejana dari perak berisi air penuh diberikan kepadanya, lalu Hudzaifah bin Al Yaman mengambil dan membuangnya, kemudian ia berkata, "Tidaklah aku melakukan hal

<sup>113</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23135.

seperti itu melainkan aku telah melarangnya, namun ia tidak jera, Rasulullah SAW pernah melarangku untuk minim dalam bejana emas, perak, melarangku mengenakan sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda, "Itu untuk mereka (orang kafir) di dunia dan untuk kalian diakhirat."<sup>114</sup>

٢٣٢٥١ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مَعَاذٌ يَعْنِي ابْنَ هِشَامٍ قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْرِ يَدِهِ وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنْهُ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ أَبِي مَعْشَرِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخْعَنِيِّ عَنْ هَمَّامَ عَنْ حُذَيْفَةَ؛ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي أُمَّتِي كَذَابُونَ وَدَجَالُونَ سَبْعَةٌ وَعِشْرُونَ مِنْهُمْ أَرْبَعُ نِسْوَةٍ وَإِنِّي خَاتَمُ النَّبِيِّنَ لَا تَبَيَّبَدِي.

23251. Menceritakan kepada kami, 'Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam berkata: Aku menemukan tulisan dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya tapi aku tidak pernah mendengarnya darinya: Dari Qotadah dari Abu Ma'syar dari Ibrahim An Nakha'i dari Hammam dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Nabi SAW bersabda, "Pada ummatku ada para pendusta dan Dajjal. Dajjal sebanyak duapuluh tujuh, diantara mereka ada empat orang wanita, aku adalah penutup para nabi, tidak ada nabi setelahku."<sup>115</sup>

<sup>114</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23207.

<sup>115</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan secara panjang sebelumnya pada no. 22294.

- ٢٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ، حَدَّثَنَا وَاصِلٌ  
الْأَحْدَبُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ رَجُلٍ يَنْبُتُ الْحَدِيثَ فَقَالَ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَامٌ.

23252. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Washil Al Ahdab menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia mendengar dari seseorang yang mengadu domba lalu ia (Hudzaifah bin Al Yaman) berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda bersabda, "Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba."<sup>116</sup>

- ٢٣٢٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ، حَدَّثَنَا وَاصِلٌ  
الْأَحْدَبُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ رَأَى رَجُلًا لَا يُسْتَمِرُ رُكُوعًا وَلَا  
سُجُودًا فَلَمَّا انْصَرَفَ مِنْ صَلَاتِهِ دَعَاهُ حُذَيْفَةُ فَقَالَ لَهُ: مَنْذُ كَمْ صَلَّيْتَ  
هَذِهِ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: قَدْ صَلَّيْتَهَا مُنْذُ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: مَا صَلَّيْتَ،  
أَوْ قَالَ: مَا صَلَّيْتَ اللَّهُ صَلَاةً شَكَّ مَهْدِيُّ وَأَخْسِبَهُ قَالَ: وَلَوْ مُتَ مُتَ عَلَى  
غَيْرِ سُنْنَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23253. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Washil Al Ahdab menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia melihat seseorang tidak menyempurnakan ruku' dan sujud, saat orang itu usai shalat, Hudzaifah bin Al Yaman memanggilnya lalu berkata, "Sejak kapan kamu shalat seperti ini?" Ia menjawab, "Sejak sekian dan sekian." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Kamu belum shalat" -atau

<sup>116</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23218.

berkata: Kamu tidak shalat satu shalat pun untuk Allah- Mahdi ragu, dan aku kira ia Hudzaifah bin Al Yaman berkata, ‘Bila kamu meninggal, kamu meninggal bukan diatas sunnah Muhammad SAW.’<sup>117</sup>

— ٢٣٢٥٤ — حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ  
بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ زِرْ بْنِ حَبِيشٍ قَالَ: تَسَعَرْتُ ثُمَّ انْطَلَقْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ  
فَمَرَرْتُ بِمَنْزِلِ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ فَأَمَرَّ بِلَقْحَةِ فَحْلِبَتِ وَبِقِنْدِرِ  
فَسُبْحَنْتُ ثُمَّ قَالَ: اذْنُ فَكُلْ فَقْلَتُ إِنِّي أُرِيدُ الصَّوْمَ فَقَالَ: وَأَنَا أُرِيدُ الصَّوْمَ  
فَأَكَلْنَا وَشَرَبْنَا ثُمَّ أَتَيْنَا الْمَسْجِدَ فَأَقِيمْتُ الصَّلَاةَ، ثُمَّ قَالَ حُذَيْفَةَ: هَكَذَا  
فَعَلَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: أَبْعَدُ الصُّبْحَ؟ قَالَ: نَعَمْ،  
هُوَ الصُّبْحُ غَيْرُ أَنَّ لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ، قَالَ: وَبَيْنَ بَيْتِ حُذَيْفَةَ وَبَيْنَ  
الْمَسْجِدِ كَمَا بَيْنَ مَسْجِدِ ثَابِتٍ وَبَسْتَانِ حَوْطٍ وَقَدْ قَالَ حَمَادٌ أَيْضًا، وَقَالَ  
حُذَيْفَةَ: هَكَذَا صَنَعْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَنَعَ بِي النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23254. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, 'Ashim bin Bahdalah mengkhabarkan kepada kami dari Zirr bin Hubaisy berkata: Aku makan sahur kemudian aku pergi ke masjid, aku melewati rumah Hudzaifah bin Al Yaman, aku masuk kemudian ia meminta unta perahan, kemudian dimasak dalam tungku. Ia berkata, ‘Mendekatlah lalu makanlah.’ Aku Zirr berkata, ‘Aku puasa.’ Ia Hudzaifah bin Al Yaman berkata, ‘Aku juga puasa.’ Lalu kami pun makan dan minum, setelah itu kami pergi ke masjid, shalat pun diiqamat kemudian

<sup>117</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23151.

Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Seperti itulah yang Rasulullah SAW lakukan bersamaku." Aku Zirr berkata, "Setelah shubuh?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Ya, itulah shubuh hanya saja matahari belum terbit." Berkata Zirr, "Jarak antara rumah Hudzaifah bin Al Yaman dengan masjid sejauh antara masjid Tsabit dengan taman kebun." Hamad berkata: Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Seperti itulah yang aku lakukan bersama Nabi SAW dan yang beliau lakukan bersamaku."<sup>118</sup>

— ٢٣٢٥٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ الْوَلِيدَ أَبَا الْمُغِيرَةِ أَوْ الْمُغِيرَةَ أَبَا الْوَلِيدِ يُحَدِّثُ؛ أَنَّ حُذَيْفَةَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي ذَرَبُ اللَّسَانَ وَإِنَّ عَامَةَ ذَلِكَ عَلَى أَهْلِيِّ، فَقَالَ: أَئِنَّ أَنْتَ مِنْ الْإِسْتَغْفَارِ؟ فَقَالَ: إِنِّي لَا سْتَغْفِرُ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ أَوْ فِي الْيَوْمِ مِائَةً مَرَّةً.

23255. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Al Walid Abu Al Mughirah atau Al Mughirah Abu Al Walid bercerita bahwa Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Wahai Rasulullah! aku adalah orang yang lidahnya pedas, dan begitulah keluargaku seperti itu." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Seberapa banyak engkau mengucapkan istighfar hai Hudzaifah? aku beristighfar kepada Allah seratus kali dalam sehari semalam."<sup>119</sup>

<sup>118</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'I 4/142 no. 2152 dan Ibnu Majah 1/541 no. 1695 keduanya pada pembahasan tentang puasa, bab: Mengakhirkan sahur.

<sup>119</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23233.

- ٢٣٢٥٦ - حَدَّثَنَا بَهْرَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ

عُمَيْرٍ حَدَّثَنِي أَبْنُ عَمٍ لِحُدَيْفَةَ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: قُمْتُ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَرَأَ السَّبْعَ الطَّوْلَ فِي سَبْعِ رَكَعَاتٍ قَالَ: فَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنِ الرُّكُوعِ قَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْمَلْكُوتِ وَالْجَبَرُوتِ وَالْكَبِيرِ يَاءُ وَالْعَظِيمَةُ وَكَانَ رُكُوعُهُ تَحْوِا مِنْ قِيَامِهِ وَسُجُودُهُ تَحْوِا مِنْ رُكُوعِهِ فَقَضَى صَلَاتَهُ وَقَدْ كَادَتْ رِجْلَاهُ تُنْكَسِرَانِ.

23256. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin 'Umair telah bercerita kepadaku, saudara sepupu Hudzaifah menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Aku pernah melaksanakan shalat malam bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, beliau membaca tujuh surat yang panjang dalam tujuh rakaat, saat mengangkat kepala dari ruku' beliau membaca: *sami'allaahu liman hamidah*, setelah itu beliau membaca: *alhamdulillaahil ladzi dzil malakuut wal jabaruut wal kibriyaa` wal 'adhamah*. Ruku' beliau seperti lamanya berdiri dan sujud beliau seperti lamanya ruku'. Shalat pun usai dan hampir saja kakiku patah."<sup>120</sup>

- ٢٣٢٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ ابْنِ عَوْنَى عَنْ

مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنَى عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ حُدَيْفَةَ إِلَى بَعْضِ هَذَا السَّوَادِ

<sup>120</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya anak pamah Hudzaifah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23193.

فَاسْتَسْقَى، فَأَتَاهُ دِهْقَانٌ بِيَنَاءَ مِنْ فِضَّةٍ. قَالَ: فَرَمَاهُ بِهِ فِي وَجْهِهِ. قَالَ: قُلْنَا: اسْكُنُوكُوا وَإِنَّا إِنْ سَأَلْنَاهُ لَمْ يُحَدِّثْنَا قَالَ: فَسَكَنْتُمَا قَالَ: فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ قَالَ: أَتَذَرُونَ لِمَ رَمَيْتُ بِهِ فِي وَجْهِهِ قَالَ: قُلْنَا: لَا، قَالَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُهُ، قَالَ: فَذَكِّرْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَشْرِبُوا فِي آنَيْ الْذَّهَبِ، قَالَ مَعَاذُ: لَا تَشْرِبُوا فِي الذَّهَبِ وَلَا فِي الْفِضَّةِ وَلَا تَلْبِسُوا الْحَرِيرَ وَلَا الدِّيَاجَ فَإِنَّهُمَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

23257. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun dari Mujahid dari Ibnu Abi Laila, ia berkata: Ibnu 'Aun menceritakan kepada kami, dari Mujahid dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata: Aku pernah pergi bersama Hudzaifah bin Al Yaman menuju kerumunan ini, ia meminta air kemudian ia diberi bejana perak berisi air penuh lalu ia melemparkannya di wajahnya, kami berkata, "Diamlah kalian, diamlah kalian", bila kita tanyakan padanya ia tidak akan menceritakannya kepada kami. Kami pun diam. Setelah itu ia Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Tahukah kalian kenapa aku melemparkannya di wajahnya?" Kami menjawab, "Tidak." Hudzaifah bin Al Yaman, "Aku dulu pernah melarangnya. Lalu ia menyebutkan bahwa Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian minum dengan menggunakan bejana emas." Berkata Mu'adz, "Janganlah kalian minum dengan wadah emas, perak, jangan memakai sutera tebal dan sutera tipis karena keduanya itu bagi mereka (orang kafir) di dunia dan untuk kalian diakhirat."<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Aun adalah Abdullah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23250.

- ٢٣٢٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّجَالُ أَغْرِيَ الْعَيْنِ الْيُسْرَى جُفَالُ الشَّعْرِ مَعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ فَتَارُهُ جَنَّةٌ وَجَتَّهُ نَارٌ.

23258. Menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy dari Syaqiq dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dajjal itu buta sebelah matanya, rambutnya ikal, surga dan neraka bersamanya, nerakanya adalah surga dan surgannya adalah neraka."<sup>122</sup>

- ٢٣٢٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ ثَمِيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشْوَصُ فَاهُ، قَالَ ابْنُ ثَمِيرٍ: قُلْتُ لِلْأَعْمَشِ: بِالسُّؤَالِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

23259. Abu Mu'awiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Bila bangun malam, Rasulullah SAW menggosok-gosok mulut beliau." Ibnu Numair berkata: Aku bertanya kepada Al A'masy, "Dengan siwak?" Ia menjawab, "Ya."<sup>123</sup>

- ٢٣٢٦٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثَمِيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْيَدَةَ عَنْ الْمُسْتَورِدِ بْنِ الْأَحْنَفِ عَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بْنِ زُقْرَ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَأَفْتَشَ الْبَقَرَةَ، فَقُلْتُ: يَرْكَعُ عِنْدَ الْمِائَةِ، قَالَ: ثُمَّ مَضَى فَقُلْتُ يُصَلِّي بِهَا فِي رَكْعَةٍ فَمَضَى فَقُلْتُ يَرْكَعُ بِهَا

<sup>122</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23143.

<sup>123</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23206.

ثُمَّ افْتَسَحَ النِّسَاءَ، فَقَرَأَهَا ثُمَّ افْتَسَحَ آلَ عِمْرَانَ فَقَرَأَهَا يَقْرَأُ مُسْتَرْسِلًا إِذَا مَرَّ  
بِآيَةِ فِيهَا تَسْبِيحٌ سَبَعَ وَإِذَا مَرَّ بِسُؤَالٍ سَأَلَ وَإِذَا مَرَّ بِتَعْوِذٍ تَعَوَّذَ ثُمَّ رَكَعَ  
فَجَعَلَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّ الْعَظِيمِ، فَكَانَ رُكُوعُهُ تَحْوًا مِنْ قِيَامِهِ ثُمَّ قَالَ:  
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، ثُمَّ قَامَ طَوِيلًا قَرِيبًا مِمَّا رَكَعَ ثُمَّ سَاجَدَ، فَقَالَ:  
سُبْحَانَ رَبِّ الْأَعْلَى فَكَانَ سُجُودُهُ قَرِيبًا مِنْ قِيَامِهِ.

23260. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin 'Ubaidah dari Al Mustaurid bin Al Ahnaf dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku pernah melaksanakan shalat bersama Nabi SAW pada suatu malam. Beliau memulai dengan surat Al Baqarah, beliau membacanya hingga sampai penghujung ayat seratus, aku berkata, "Setelah ini pasti ruku", beliau terus membaca hingga sampai ayat duaratus, aku berkata, "Setelah ini pasti ruku", beliau terus membaca hingga sampai khatam, aku berkata, "Setelah ini pasti ruku", lalu beliau membaca surat 'Aali 'Imraan beliau membaca dengan agak cepat, Bila beliau membaca ayat rahmat, beliau berdoa dan bila membaca ayat adzab beliau meminta perlindungan, aku berkata, "Setelah ini pasti ruku", lalu beliau membaca surat An Nisaa', beliau membacanya kemudian ruku'. Saat ruku' beliau membaca, "*Subhaana rabbiyal 'adhiim.*" Lamanya beliau ruku' beliau sama seperti saat berdiri, setelah itu beliau mengucapkan, "*Sami'allaahu liman hamidah*", kemudian beliau berdiri lama hampir sama seperti saat ruku', lalu beliau sujud dan membaca, "*Subhaana rabbiyal a'laa*", dan lamanya sujud beliau hampir sama seperti saat berdiri.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23237.

٢٣٢٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالَا، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: كُلُّا عِنْدَ حُذَيْفَةَ، فَقَيْلَ لَهُ: إِنَّ فُلَانًا يَرْفَعُ إِلَى عُثْمَانَ الْأَحَادِيثَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَنَّاتُ.

23261. Abdurrahman dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Ibrahim dari Hammam bin Al Harits, ia berkata: Kami pernah berada didekat Hudzaifah bin Al Yaman lalu dikatakan padanya: si fulan melaporkan ucapan-ucapan kepada Utsman, Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba.*"<sup>125</sup>

٢٣٢٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَبِاسْمِكَ أَحْيَا وَإِذَا اسْتَيقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

23262. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Bila hendak berbaring ditempat tidur, Rasulullah SAW berdoa, "*Dengan namaMu ya Allah! Aku mati dan aku hidup.*" Dan bila bangun beliau berdoa, "*Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepada-Nya-lah tempat kembali.*"<sup>126</sup>

<sup>125</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.23224.

<sup>126</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 12164.

— ٢٣٢٦٣ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ رَبِيعِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ أَبْنُ جَعْفَرٍ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ تَبَّعُكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

23263. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Malik dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Malik Al Asyja'i dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata Ibnu Ja'far dari Nabi SAW, ia berkata: Nabi kalian SAW bersabda, "Semua kebaikan terhitung sedekah."<sup>127</sup>

— ٢٣٢٦٤ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ عَنْ عَبْيِدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا ذَرِبَ اللِّسَانُ عَلَى أَهْلِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ خَشِيتُ أَنْ يُذْخِلَنِي لِسَانِي النَّارَ قَالَ: فَأَئِنَّ أَنْتَ مِنْ الْإِسْتَغْفَارِ إِلَيَّ لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْوَمْيَةِ مِائَةً. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: ذَكَرْتُهُ لِأَبِي بُرْدَةَ، فَقَالَ: وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

23264. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Ubaid bin Al Mughirah dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku adalah orang yang sering berkata kotor terhadap keluargaku lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! aku khawatir lidahku memasukkanku ke dalam neraka." Rasulullah SAW bersabda, "Seberapa banyak engkau mengucapkan istighfar hai Hudzaifah? aku beristighfar kepada Allah seratus kali dalam sehari."

<sup>127</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 23145.

Abu Ishaq berkata: Aku menyebutkannya kepada Abu Burdah lalu ia berkata dalam riwayatnya, "Dan aku bertaubat pada-Nya."<sup>128</sup>

— ٢٣٢٦٥ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفِّيَانَ عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنِي بَعْضُ أَصْحَابِنَا عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ الْمُشْرِكِينَ أَخْذُوهُ وَأَبْاهُ فَأَخْذُوا عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يُقَاتِلُوهُمْ يَوْمَ بَدْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاللَّهِمْ وَنَسْتَعِينُ اللَّهَ عَلَيْهِمْ.

23265. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abu Ishaq telah bercerita kepadaku salah seorang sahabat-sahabat kami dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa kaum musyrikin menyumpahnya bersama ayahnya agar tidak memerangi mereka saat perang Badar lalu Rasulullah SAW bersabda, "Jadikan mereka sebagai pemimpin kalian dan kami akan meminta pertolongan kepada Allah untuk melawan mereka."<sup>129</sup>

— ٢٣٢٦٦ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفِّيَانَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ خَيْثَمَةَ عَنْ أَبِيهِ حُذَيْفَةَ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيَنَا بَطَاعَمٍ فَحَاءَ أَغْرَاهَنَا فَطَرَدَ فَنَهَبَ يَتَّاولُ فَأَخْذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ وَجَاءَتْ جَارِيَةٌ كَانَتْ تُطْرَدُ فَأَهْوَتْ، فَأَخْذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ

<sup>128</sup> Sanadnya *dhaif*, karena *majhul*-nya Abu Al Mughirah Ubaid bin Al Mughirah. Lihat 23255. ia adalah *shahih*.

<sup>129</sup> Sanadnya *dhaif*. Karena *majhul*-nya perawi dari Hudzifah. Lihat no. 23247, ia adalah *shahih*.

الشَّيْطَانَ لَمَّا أَعْيَتْهُ جَاءَ بِالْأَعْرَابِيِّ وَالْجَارِيَةِ يَسْتَحِلُّ الطَّعَامَ إِذَا لَمْ يُذْكَرْ  
اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ يَسْمِ اللَّهِ كُلُّوا.

23266. Abdurrahman dari Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Khaitsamah dari Abu Hudzaifah dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW kemudian makanan dihidangkan, kemudian seorang badui datang, sepertinya ia didorong lalu ia meletakkan tangannya di atas makanan, Rasulullah SAW meraih tangannya, lalu anak kecil tiba, sepertinya ia didorong lalu ia meletakkan tangannya diatas makanan, Rasulullah SAW meraih tangannya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, *'Saat kalian melemahkan setan, ia datang bersama badui dan anak kecil itu untuk mendapatkan makanan bila tidak disebut nama Allah, dengan nama Allah, makanlah'*".<sup>130</sup>

— ٢٣٢٦٧ —  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ  
 قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى يُحَدِّثُ أَنَّ حُذَيْفَةَ أَسْتَسْقَى فَأَتَاهُ إِنْسَانٌ يَأْتِي إِلَيْهِ  
 مِنْ فِضْلَةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ قَدْ نَهَيْتُهُ فَأَبَى أَنْ يَتَهَىَ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضْلَةِ وَعَنْ لُبْسِ  
 الْحَرِيرِ وَالدِّيَاجِ. وَقَالَ: هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

23267. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Laila bercerita bahwa Hudzaifah bin Al Yaman meminta air, lalu seseorang memberinya bejana dari perak berisi air, lalu Hudzaifah bin Al Yaman mengambil dan

<sup>130</sup> Sanadnya *shahih*, Khaitsamah adalah Ibnu Abdurrahmah, ia memiliki hadits yang tsiqah menurut para ulama. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23143.

membuangnya lalu berkata, "Aku pernah melarangnya tapi ia tidak jera, Rasulullah SAW melarangku untuk minum dalam bejana emas, perak, melarangku mengenakan sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda, *'Itu untuk mereka (orang kafir) di dunia dan untuk kalian diakhirat'*".<sup>131</sup>

— ٢٣٢٦٨ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْسٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الظَّلَلِ فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ ذُو الْمَلَكُوتِ وَالْجَبَرُوتِ وَالْكِبْرَيَاءِ وَالْعَظَمَةِ، قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ الْبَقَرَةَ ثُمَّ رَكَعَ وَكَانَ رُكُوعُهُ تَحْوِا مِنْ قِيَامِهِ وَكَانَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَانَ قِيَامَهُ تَحْوِا مِنْ رُكُوعِهِ وَكَانَ يَقُولُ: لِرَبِّيِ الْحَمْدُ لِرَبِّيِ الْحَمْدُ، ثُمَّ سَجَدَ فَكَانَ سُجُودُهُ تَحْوِا مِنْ قِيَامِهِ وَكَانَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَانَ مَا بَيْنَ السُّجُودَيْنِ تَحْوِا مِنَ السُّجُودِ وَكَانَ يَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي قَالَ: حَتَّى قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ وَالنِّسَاءَ وَالْمَائِدَةَ وَالْأَنْعَامَ شَعْبَةُ الْذِي يَشْكُ فِي الْمَائِدَةِ وَالْأَنْعَامِ.

23268. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abu Hamzah, seseorang dari Anshar dari seseorang dari Bani Abas dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia shalat bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, saat memulai shalat, beliau membaca: *allaahu akbar dzul malakuut wal jabaruut wal kibriyaa` wal 'adlamah.*

<sup>131</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23257.

Kemudian beliau membaca surat al baqarah lalu beliau ruku', ruku' beliau hamir sama seperti saat berdiri, beliau membaca: *subhaana rabbiyal 'adliim*, kemudian beliau mengangkat kepala, dan berdirinya beliau hampir sama seperti saat ruku', beliau membaca: *alhamdu li rabbiyal hamd*, kemudian beliau sujud, sujudnya beliau hampir sama seperti saat berdiri, beliau membaca: *subhaana rabbiyal a'laa*, kemudian beliau mengangkat kepala, dan duduk diantara dua sujud beliau hampir sama dengan saat beliau sujud, beliau membaca: *rabbighfir li, rabbighfir li*. Berkata Hudzaifah bin Al Yaman: Beliau membaca Al Baqarah, 'Aali 'Imraan, An-Nisaa', Al Maa'idah dan Al An'aam. Syu'bah ragu pada Al Maa'idah dan Al An'aam.<sup>132</sup>

٢٣٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ  
 حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ لَاهِقِ بْنِ حُمَيْدٍ وَقَالَ حَجَّاجُ:  
 سَمِعْتُ أَبَا مِجْلَزٍ قَالَ: قَعَدَ رَجُلٌ فِي وَسْطِ الْحَلْقَةِ قَالَ: فَقَالَ حُذَيْفَةُ  
 مَلْعُونٌ مَنْ قَعَدَ فِي وَسْطِ الْحَلْقَةِ عَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَقَالَ: لَعْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَعَدَ فِي وَسْطِ الْحَلْقَةِ، قَالَ  
 حَجَّاجُ: قَالَ شُعْبَةُ: لَمْ يُذْرِكْ أَبُو مِجْلَزٍ حُذَيْفَةً.

23269. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj telah kepadaku Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qotadah dari Abu Mijlaz Lahiq bin Humaid dan berkata Hajjaj: Aku mendengar Abu Mijlaz berkata: Seseorang yang duduk ditengah-tengah halaqah, lalu ia Hudzaifah berkata: Terlaknat melalui lisani Nabi SAW. Abu Miljaz berkata: Rasulullah SAW melaknat

---

<sup>132</sup> Sanadnya *dhaif*, karena *majhul*-nya perawi dari Hudzaifah, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23256, ia adalah *shahih*. Lihat komentar pada no. 23193.

orang yang duduk ditengah-tengah halaqah. Berkata Hajjaj: Berkata Syu'bah: Abu Miljaz tidak bertemu Hudzaifah.<sup>133</sup>

— ٢٣٢٧٠ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: أَبْعُثُوا إِلَيْنَا رَجُلًا أَمِينًا، فَقَالَ: لَاَبْعَثُنَّ إِلَيْكُمْ رَجُلًا أَمِينًا حَقَّ أَمِينٍ حَقَّ أَمِينٍ قَالَ: فَاسْتَشْرِفْ لَهَا النَّاسُ، قَالَ: فَبَعَثَ أَبَا عَبْيَدَةَ بْنَ الْحَرَّاجَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

23270. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Ishaq bercerita dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia berkata: Penduduk Najrah mendatangi Nabi SAW lalu mereka berkata: Utuskan orang kepercayaan Tuan bersama kami, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Aku akan mengirim orang kepercayaan yang sebenar-benarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Orang-orang merasa mendapat kehormatan karenanya lalu Rasulullah SAW mengutus 'Ubaidah bin Al Jarrah radliallahu 'anhу.<sup>134</sup>

— ٢٣٢٧١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ ثَدِيرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَخْدَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَلَةً سَاقِيَ أَوْ بَعْضَلَةً سَاقِهِ، قَالَ: حَقُّ الْإِزَارِ هُنَّا فَإِنْ أَيْتَ فَهُنَّا فَإِنْ أَيْتَ فَلَا حَقُّ الْإِزَارِ فِي الْكَعْبَيْنِ أَوْ لَا حَقُّ الْكَعْبَيْنِ فِي الْإِزَارِ.

<sup>133</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23156.

<sup>134</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23165.

23271. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Muslim bin Nudzair dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW memegang otot betisku atau betis beliau lalu bersabda, "Ini adalah tempat sarung, bila kamu enggan maka seawahnya dan bila kamu enggan maka tidak ada hak bagi sarung seawah mata kaki atau tidak ada hak baik dua mata untuk sarung."<sup>135</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مَالِكٍ يَعْنِي الْأَشْجَعِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ رَبِيعٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

23272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Malik Al Asyja'i bercerita dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Semua kebaikan terhitung sedekah."<sup>136</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعٍ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ امْرَأَتِهِ عَنْ أُخْتِ حُذَيْفَةَ، قَالَتْ: حَطَّبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ أَمَا لَكُنَّ فِي الْفِضْلَةِ مَا تَحْلِينَ أَمَا إِنَّهُ مَا مِنْكُنَّ مِنْ امْرَأَةٍ تَلْبِسُ ذَهَبًا تُظْهِرُهُ إِلَّا عَذَّبَتْ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

<sup>135</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23249.

<sup>136</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23263.

23273. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari istrinya dari saudari Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW berkhutbah, beliau bersabda, "Wahai sekalian kaum wanita! Ingatlah, kalian boleh mengenakan perak sebagai perhiasan, ingat, tidak ada seorang wanita pun diantara kalian yang mengenakan emas yang ia tampakkan melainkan ia akan disiksa pada hari kiamat karenanya."<sup>137</sup>

— ٢٣٢٧٤ —  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَعْفَرٍ وَحَاجَ قَالَ، حَدَّثَنَا شَبَّابُ  
عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُولُوا مَا شَاءَ اللَّهُ وَشَاءَ فُلَانُ، وَلَكِنْ قُوْلُوا: مَا  
شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ شَاءَ فُلَانُ.

23274. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Abdullah bin Yasar dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mengatakan: maa syaa`allaah wa syaa`a fulaan (kehendak Allah dan kehendak fulan), tapi katakanlah: ma syaa`allaah tsumma syaa`a fulaan (kehendak Allah kemudian kehendak fulan)."<sup>138</sup>

<sup>137</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perwmpuan Rib'I bin Hirasy. Khudaifah adalah fathimah. Abu Daud 4/93 no. 4237; An-Nasa'I pada pembahasan tentang perhiasan 8/156 no. 5137 dan Ad-Darimi pada pembahasan tentang meminta izin 2/362 no. 2645.

<sup>138</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23240.

- ٢٣٢٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنِ الطُّفَيْلِ أَخِي عَائِشَةَ لِأَمْهَا أَنَّ يَهُودِيًّا رَأَى فِي مَنَامِهِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Ath Thufail, saudara seibu 'Aisyah bahwa seorang yahudi bermimpi, lalu ia menyebut hadits.<sup>139</sup>

- ٢٣٢٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الدَّجَّالِ إِنَّ مَاءَ وَنَارًا فَتَارَهُ مَاءٌ بَارِدٌ وَمَاءُ نَارٍ فَلَا تَهْلِكُوا. قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: وَآتَا سَمْعَتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23276. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin 'Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW bersabda tentang Dajjal, "Ia membawa air dan api, apinya adalah air dan airnya adalah api, maka janganlah kalian binasa." Abu Mas'ud berkata: Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW.<sup>140</sup>

- ٢٣٢٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>139</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thufail adalah Ibnu Sakhbarah dan ia termasuk golongan sahabat. Ada yang mengatakan bahwa ia adalah Ath-Thufail bin Abdulah bin Al Harits bin Sakhbarah. Lihat hadits no. 23232.

<sup>140</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23246.

وَسَلَّمَ؛ أَنْ رَجُلًا ماتَ فَدَخَلَ الْجَنَّةَ فَقِيلَ لَهُ: مَا كُنْتَ تَعْمَلُ؟ قَالَ: فِيمَا ذَكَرَ وَإِمَّا ذُكِرَ، فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَبَا يَعْنَى النَّاسَ فَكُنْتُ أُنْظَرُ الْمُعْسِرَ وَأَتْجَوزُ فِي السَّكَّةَ أَوْ فِي النَّقْدِ فَعَفَرَ لَهُ، فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ: وَأَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23277. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam: *Bahwa seseorang masuk surga, ia ditanya, "Apa yang dulu pernah kamu lakukan?" Ia menjawab: —mungkin ia menyebutkan atau disebutkan— aku dulu berjual beli dengan orang-orang, aku memberi penangguhan (pembayaran hutang) bagi orang yang kesusahan dan aku membebaskan uang. Lalu ia diampuni.*<sup>141</sup> Berkata Abu Mas'ud: Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW.<sup>141</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ حَدَّثَنِي بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو أَنَّ أَبَا عَبْدِ الْمَلِكِ عَلَيَّ بْنَ يَزِيدَ الدَّمْشِقِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فَضْلَ الدَّارِ الْقَرِيبَةِ يَعْنِي مِنَ الْمَسْجِدِ عَلَى الدَّارِ الْبَعِيدةِ كَفَضْلِ الْغَازِيِّ عَلَى الْقَاعِدِ.

23278. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Bakr bin Amru menceritakan kepada kami, bahwa Abu Abdul Malik 'Ali bin Yazid Ad Diamsyqi pernah bercerita padanya, bahwa ia mendengar dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Keutamaan rumah

<sup>141</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22942.

*dekat masjid dengan rumah yang jauh dari masjid seperti keutamaan orang yang berperang dengan orang yang tinggal dirumah.*"<sup>142</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدِي، حَدَّثَنَا سَالِمُ الْمُرَادِيُّ عَنْ أَعْمَرِ بْنِ هَرِيمِ الْأَزْدِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ وَرِبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: بَيْتَنَا نَخْنُونَعِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ أَذْرِي مَا قَدْرُ بَقَائِي فِيْكُمْ فَاقْتُلُوا بِاللَّذِينِ مِنْ بَعْدِي يُشَيرُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعَمَّارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَاهْدُوا هَذِيَ عَمَّارٌ وَعَهْدَ ابْنِ أَمْ عَبْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

23279. Muhammad bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, Salim Al Muradi menceritakan kepada kami, dari Amru bin Harim Al Azdi dari Abu Abdullah dan Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Saat kami berada didekat Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Aku tidak tahu seberapa lama aku bersama kalian, maka teladanilah dua orang sepeninggalku" beliau menunjuk Abu Bakar dan Umar "Ikutilah petunjuk 'Ammar dan perintah Ibnu Ummi Abd radlillahu 'anhuma."<sup>143</sup>

— حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ مَهْدِيٍّ عَنْ وَاصِلٍ أَحَدَبِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: قِيلَ لِحُذَيْفَةَ إِنْ رَجُلًا يَنْهِي الْحَدِيثَ قَالَ: حُذَيْفَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ تَمَامًا.

<sup>142</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ali bin Yazid bin Al Alhani Ad-Dimasyqi Abu Abdul Malik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23180.

<sup>143</sup> Sanadnya *shahih*, namun masih perlu diteliti lagi. Hadits ini *shahih* bagi orang yang mengatakan bahwa Abu Abdullah disini adalah yang oleh Amr bin Harm diriwayatkan darinya, sebagaimana pada no. 23296. namun bagi orang yang berpendapat bahwa Abdullah Al Mada'in adalah *maqbul*, dan redaksi ini adalah *maqbul*, dan yang selain keduanya adalah *majhul*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23138.

23280. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Mahdi dari Washil Al Ahdab dari Abu Wa'il, ia berkata: Dikatakan kepada Hudzaifah bin Al Yaman: Bahwa seseorang mengadu domba lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba."<sup>144</sup>

— ٢٣٢٨١ —  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ ابْنِ عَوْنَى عَنْ مُحَمَّدٍ  
قَالَ: قَالَ جُنْدُبٌ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْجَرَعَةِ وَتَمَّ رَجُلٌ قَالَ: فَقَالَ: وَاللَّهِ لَيَهْرَاقُ  
الْيَوْمَ دِمَاءً قَالَ: قَالَ الرَّجُلُ كَلَّا وَاللَّهِ قَالَ: هَلَا قُلْتَ بَلَى وَاللَّهِ؟ قَالَ: كَلَّا  
وَاللَّهِ إِنَّهُ لَحَدِيثُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثُهِ قَالَ: قُلْتُ: وَاللَّهِ  
إِنِّي لَأَرَاكَ جَلِيلَ سَوْءِ مُنْذُ الْيَوْمِ تَسْمَعُنِي أَخْلِفُ وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْهَانِي، قَالَ: ثُمَّ قُلْتُ مَالِي وَلِلْعَضَبِ قَالَ:  
فَرَكِّتُ الْعَضَبَ وَأَقْبَلْتُ أَسْأَلَهُ قَالَ: وَإِذَا الرَّجُلُ حُذِيقَةً.

23281. Muhammad bin 'Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun dari Muhammad, ia berkata: Jundub pernah berkata saat terjadi perang Jara'ah: Di sana ada seseorang berkata, "Demi Allah, darah akan tertumpah. Orang itu berkata, "Tidak, demi Allah." Ia berkata, "Kenapa kamu tidak bilang, 'Ya'." Ia berkata, "Tidak, demi Allah karena itu adalah hadits Rasulullah SAW yang beliau sampaikan padaku." Ia berkata, "Demi Allah, bagiku kamu adalah teman yang buruk sejak hari ini, kamu mendengarku bersumpah padahal aku pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW." Lalu aku berkata, "Untuk apa aku marah?" Lalu aku meninggalkan kemarahan

<sup>144</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23252.

kemudian mendatanginya, aku bertanya padanya. Ia berkata, "Ternyata orang itu adalah Hudzaifah."<sup>145</sup>

٢٣٢٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفِيَّانَ عَنِ  
الْأَشْعَثِ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ ثَعْلَةَ بْنِ زَهْدِمِ الْيَرْبُوعِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ  
سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ بَطَّيْرَسْتَانَ فَقَالَ: أَيُّكُمْ يَحْفَظُ صَلَةَ الْخَوْفِ مَعَ رَسُولِ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: حُذَيْفَةُ أَمْتَنَا فَقُمنَا صَفَّا خَلْفَهُ وَصَفَّا مُوازِيَ  
الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِالَّذِينَ يَلُونُهُ رَكْعَةً ثُمَّ ذَهَبُوا إِلَى مَصَافِ أُولَئِكَ وَجَاءَ أُولَئِكَ  
فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

23282. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al Asy'ats dari Al Aswad bin Hilal dari Tsa'labah bin Zahdam Al Yarbu'i berkata: Kami pernah bersama Sa'id bin Al 'Ash di Thabaristan, ia berkata, "Siapa diantara kalian yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Rasulullah SAW mengimami kami, kami berbaris satu shaf dibelakang beliau dan satu baris lainnya menghadap ke arah musuh, beliau shalat bersama orang-orang yang ada di belakang beliau satu rakaat kemudian mereka pergi ke barisan kelompok yang menghadap ke arah musuh dan mereka datang, lalu Rasulullah SAW shalat bersama mereka satu rakaat kemudian salam."<sup>146</sup>

<sup>145</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah*. Muslim 4/2219 no. 2893 pada pembahasan tentang fitnah.

<sup>146</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Tsa'labah dianggap *shahih* oleh Al Ijli dan Ibnu Majah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23245

— ٢٣٢٨٣ — حَدَّثَنَا وَكَبِيعُ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ؟ قِيلَ: لِمَ فَعَلْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: مَنْ أَتَقَى الشَّرَّ وَقَعَ فِي الْخَيْرِ.

23283. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Atha` bin As Sa`ib dari Abu Al Bakhturi berkata: Berkata Hudzaifah bin Al Yaman: Para sahabat Nabi SAW bertanya beliau tentang kebaikan, tapi saya justru bertanya tentang keburukan. Ia ditanya, "Kenapa kamu melakukannya?" Hudzaifah bin Al Yaman menjawab, "Barangsiaapa menjaga diri dari keburukan, ia berada dalam kebaikan."<sup>147</sup>

— ٢٣٢٨٤ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَأَمُوتُ، وَإِذَا قَامَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

23284. Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Bila hendak berbaring ditempat tidur, Rasulullah SAW berdoa, "Dengan namaMu ya Allah! Aku mati dan aku hidup." Dan bila bangun beliau berdoa,

<sup>147</sup> Sanadnya shahih, An-Nasa'i pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur'an no. 58 dan Ibnu Majah 2/1317 no. 3981.

*“Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya-lah tempat kembali.”<sup>148</sup>*

- ٢٣٢٨٥ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ بِلَالٌ يَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَرَّحُ وَإِنِّي لَأَبْصِرُ مَوَاقِعَ نَبِيٍّ، قُلْتُ: أَبْعَدُ الصُّبْحَ؟ قَالَ: بَعْدَ الصُّبْحِ، إِلَّا أَنَّهَا لَمْ تَطْلُعْ الشَّمْسُ.

23285. Mu'ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari 'Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Bilal mendatangi Nabi SAW saat beliau tengah makan sahur dan aku bisa melihat tempat-tempat tombakku. Aku (Hudzaifah bin Al Yaman) bertanya, “Apa telah memasuki waktu shubuh?” Bilal menjawab, “Setelah shubuh, hanya saja matahari belum terbit.”<sup>149</sup>

- ٢٣٢٨٦ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَرِدَنَ عَلَى الْحَوْضَ أَقْوَامٌ فَإِذَا رَأَيْتُهُمْ اخْتَلَجُوا دُونِي فَأَقُولُ أَبِي رَبِّ أَصْحَابِي أَصْحَابِي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ

23286. Mu'ammal menceritakan kepada kami, Abdul 'Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata:

<sup>148</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23262 dan Sulaiman bin Hibban Abu Khalid Al Akhmar adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Dan ia masyhur dengan julukannya.

<sup>149</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23254.

Rasulullah SAW bersabda, "Kaum-kaum sungguh akan mendatangi telagaku lalu mereka gelisah tanpaku lalu aku bersabda: Rabb! Sahabat-sahabatku, Rabb! Sahabat-sahabatku. Lalu dikatakan padaku: engkau tidak tahu apa yang mereka perbuat sepeninggalmu."<sup>150</sup>

- ٢٣٢٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو ئَعْيَمُ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبْنِ حُذَيْفَةَ قَالَ مِسْعَرٌ: وَقَدْ ذَكَرَهُ مَرَّةً عَنْ حُذَيْفَةَ؛ أَنَّ صَلَاتَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَدِرَكَ الرَّجُلُ وَوَلَدُهُ وَوَلَدَهُ وَلَدِهِ.

23287. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Amru bin Utbah dari Ibnu Hudzaifah, Mis'ar berkata: Ia, Abu Bakr, pernah menyebutnya dari Hudzaifah bahwa doa Rasulullah SAW sampai pada seseorang, anaknya dan cucunya.<sup>151</sup>

- ٢٣٢٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو ئَعْيَمُ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ يَعْنِي أَبْنَ جُمِيعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الطُّفَيْلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ غَزْوَةِ تَبُوكَ، قَالَ: فَبَلَغَهُ أَنَّ فِي الْمَاءِ قِلْةً الَّذِي يَرْدُهُ فَأَمَرَ مَنْادِيَا فَنَادَى فِي النَّاسِ أَنْ لَا يَسْبِقُنِي إِلَى الْمَاءِ أَحَدٌ فَأَتَى الْمَاءَ وَقَدْ سَبَقَهُ قَوْمٌ فَلَعَنَهُمْ.

23288. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Al Walid bin Jumai' menceritakan kepada kami, Abu Ath Thufail menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW pergi saat perang Tabuk, terdengar oleh beliau bahwa air yang akan dituju hanya sedikit lalu beliau memerintahkan seseorang penyeru,

<sup>150</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23230.

<sup>151</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23170.

lalu menyeru ditengah-tengah khalayak agar jangan ada seorang pun yang mendahului menuju air. Saat beliau datang ternyata telah didahului oleh sekelompok kaum lalu beliau melaknat mereka.<sup>152</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو نَعِيمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ الْعَيْزَارِ ٢٣٢٨٩  
قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ: بَتُّ بَالَّرْسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي وَعَلَيْهِ طَرَفُ الْلَّحَافِ وَعَلَى عَائِشَةَ طَرَفُهُ وَهِيَ حَائِضٌ لَا تُصْلَى.

23289. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Walid bin Al 'Aizar. berkata: Berkata Hudzaifah: Aku bermalam bersama keluarga Rasulullah SAW pada suatu malam, lalu Rasulullah SAW bangun, beliau shalat mengenakan ujung selimut sementara ujung lainnya dikenakan 'Aisyah saat ia sedang haid dan tidak shalat.<sup>153</sup>

— حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: ٢٣٢٩٠  
أَخْبَرَنَا قَالَ: سَمِعْتُ صَلَّةَ بْنَ زُفَّرَ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأَهْلِ نَجْرَانَ لَا يَغْنَمُ إِلَيْكُمْ رَجُلًا أَمِينًا حَقَّ أَمِينٍ قَالَهَا أَكْثَرُ مِنْ مَرْتَيْنِ فَاسْتَشْرَفَ لَهَا النَّاسُ فَبَعَثَ أَبَا عَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

23290. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada penduduk Najran, "Aku akan mengutus seseorang

<sup>152</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23214.

<sup>153</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 1/430 no. 33 (fath) dan telah banyak disebutkan sebelumnya dari Aisyah.

*terpercaya yang sebenar-benarnya kepada kalian -beliau mengucapkannya lebih dari dua kali- lalu orang-orang pun merasa mendapat kemuliaan karenanya”, lalu beliau mengutus Abu 'Ubaidah radliallahu 'anhu.<sup>154</sup>*

— ٢٣٢٩١ — حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زِرٍ عَنْ حُذِيفَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيتُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامَ عِنْدَ أَخْجَارِ الْمَرَاءِ، فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أَرْسَلْتُ إِلَيْكُمْ أُمَّةً أَمْمَةً الرَّجُلُ وَالْمَرْأَةُ وَالْغَلَامُ وَالْجَارِيَةُ وَالشَّيْخُ الْفَانِي الَّذِي لَا يَقْرَأُ كِتَابًا قَطُّ، قَالَ: إِنَّ الْقُرْآنَ نَزَّلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

23291. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Aku bertemu dengan Jibril 'alaihis Salam di Ahjarul Mira' lalu aku berkata: Hai Jibril, aku diutus untuk ummat butq huruf, kaum wanita, anak dan orang tua renta yang tidak bisa membaca tulisan sama sekali. Jibril berkata: Al Qur'an diturunkan dalam tujuh dialek.”<sup>155</sup>

— ٢٣٢٩٢ — حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ الْمُسَيْبِ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ حُذِيفَةَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مِّنْ رَمَضَانَ فَقَامَ يُصَلِّي، فَلَمَّا كَبَرَ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ ذُو الْمَلَكُوتِ وَالْجَنَّوْرُوتِ وَالْكَبِيرِيَاءِ وَالْعَظِيمَةِ، ثُمَّ قَرَأَ الْبَقَرَةَ ثُمَّ النِّسَاءَ ثُمَّ آلَ عِمْرَانَ لَا يَمُرُّ بِآيَةٍ تَخْوِيفٍ إِلَّا

<sup>154</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 23165.

<sup>155</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no.23219.

وَقَفَ عِنْدَهَا، ثُمَّ رَكَعَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ، مِثْلَ مَا كَانَ قَائِمًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبِّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِثْلَ مَا كَانَ قَائِمًا ثُمَّ سَجَدَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى، مِثْلَ مَا كَانَ قَائِمًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: رَبِّ اغْفِرْ لِي مِثْلَ مَا كَانَ قَائِمًا ثُمَّ سَجَدَ يَقُولُ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى مِثْلَ مَا كَانَ قَائِمًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَامَ فَمَا صَلَّى إِلَّا رَكْعَتَيْنِ حَتَّى جَاءَ بِلَالٌ فَآذَنَهُ بِالصَّلَاةِ.

23292. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya menceritakan kepada kami, Al Alla` bin Al Musayyib menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Thalhah bin Yazid Al Anshari dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendatangi Nabi SAW pada suatu malam di bulan ramadhan, beliau berdiri lalu shalat, saat takbir beliau mencucapkan: *Allaahu Akbar dzul malakuut wal jabaruut wal kibriyaa` wal 'adlamah*. Kemudian beliau membaca surat Al Baqarah lalu beliau ruku', ruku' beliau hampir sama seperti saat berdiri, beliau membaca: *subhaana rabbiyal 'adliim*, kemudian beliau mengangkat kepala, dan berdirinya beliau hampir sama seperti saat ruku', beliau membaca: *alhamdu li rabbiyal hamd*, kemudian beliau sujud, sujudnya beliau hampir sama seperti saat berdiri, beliau membaca: *subhaana rabbiyal a'laa*, kemudian beliau mengangkat kepala, dan duduk diantara dua sujud beliau hampir sama dengan saat beliau sujud, beliau membaca: *rabbighfirla*, *rabbighfirla*, kemudian beliau berdiri, beliau shalat dua rakaat kemudian Bilal tiba lalu mengumandangkan adzan untuk shalat.<sup>156</sup>

---

<sup>156</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23268 dan Al Ala` bin Al Musayyab Al Kahil adalah *tsiqah* haditsnya dalam *shahihain*. Dan Thalhah bin Yazid Al Anshari adalah *tsiqah* haditsnya menurut Al Bukhari.

- ٢٣٢٩٣ - حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ يَهْذَلَةَ عَنْ

زِرْ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ: قُلْتُ لِحُذَيْفَةَ أَيُّ سَاعَةٍ تَسْحَرُنِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُوَ النَّهَارُ إِلَّا أَنَّ الشَّمْسَ لَمْ تَطْلُعْ.

23293. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Ashim bin Bahdalah dari Zirr bin Hubaisy berkata: Aku bertanya kepada Hudzaifah bin Al Yaman: Kapan kalian bersahur bersama Rasulullah SAW? Ia Hudzaifah bin Al Yaman menjawab: Disiang hari hanya saja matahari belum terbit.<sup>157</sup>

- ٢٣٢٩٤ - حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ، حَدَّثَنَا شُبْعَةُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: اسْتَسْقَى حُذَيْفَةُ مِنْ دِهْقَانٍ أَوْ عِلْجٍ فَأَتَاهُ يَأْنَاءُ

فِضَّةً فَحَذَفَهُ بِهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى الْقَوْمِ اعْتَذَرَ اعْتِذَارًا، وَقَالَ: إِنِّي إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ بِهِ عَمْدًا لِأَنِّي كُنْتُ نَهَيْتُهُ قَبْلَ هَذِهِ الْمَرَّةِ؛ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا عَنْ لُبْسِ الدِّينِيَاجِ وَالْحَرِيرِ وَآنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَقَالَ: هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهُوَ لَنَا فِي الْآخِرَةِ.

23294. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata: Hudzaifah bin Al Yaman meminta air, lalu seseorang memberinya bejana dari perak berisi air, dan diberikannya kepada Hudzaifah, namun Hudzaifah bin Al Yaman membuangnya, setelah itu ia menghadap ke arah kaum dan menyampaikan alasan, ia berkata: Aku sengaja melakukan seperti itu karena aku pernah melarangnya, Rasulullah SAW melarangku untuk minum dalam bejana emas, perak, melarangku mengenakan sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda,

<sup>157</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23285.

"Itu untuk mereka (orang kafir) di dunia dan untuk kalian diakhirat."<sup>158</sup>

- ٢٣٢٩٥ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ نُذِيرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أَخْدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَلَةً سَاقِي فَقَالَ: هَذَا مَوْضِعُ الْإِزَارِ فَإِنْ أَبِيتَ فَأَسْفَلْ مِنْ ذَلِكَ، فَإِنْ أَبِيتَ فَلَا حَقَّ لِلِّإِزَارِ فِي الْكَعْبَيْنِ.

23295. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Muslim bin Nudzair dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW memegang otot betisku lalu bersabda, "Ini adalah tempat sarung, bila kamu enggan maka sebahannya dan bila kamu enggan maka tidak ada hak bagi sarung seawah mata kaki."<sup>159</sup>

- ٢٣٢٩٦ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَتَبٍ عَنْ أَبِي قَلَبَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ لِأَبِي مَسْعُودٍ أَوْ قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ لِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ، يَعْنِي: حُذَيْفَةَ: مَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي زَعْمُوا، قَالَ: سَمِعْتَهُ يَقُولُ: بِنَسَ مَعْطِيَّ الرَّجُلِ.

23296. Waki' menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah berkata: Abu Abdullah berkata kepada Abu Mas'ud atau berkata Abu Mas'ud kepada Abu Abdullah maksudnya Hudzaifah bin Al Yaman: Apa yang pernah engkau dengar Rasulullah SAW

<sup>158</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23250.

<sup>159</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23271.

komentarkan tentangku? -Orang-orang bilang--Ia meneruskan bicara: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Engkau seburuk-buruk binatang tunggangan seseorang."<sup>160</sup>

٢٣٢٩٧ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ عَنْ يُوئِسَ عَنْ الْعَيْزَارِ بْنِ حُرَيْثٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: بَتُّ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ فَصَلَّى فِي ثَوْبٍ طَرَفُهُ عَلَيْهِ وَطَرَفُهُ عَلَى أَهْلِهِ.

23297. Waki' menceritakan kepada kami, dari Yunus dari Al Aizar bin Huraits dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku bermalam di kediaman Nabi SAW, beliau bangun lalu shalat mengenakan baju yang ujungnya beliau kenakan dan ujung lainnya dikenakan oleh istri beliau.<sup>161</sup>

٢٣٢٩٨ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَاماً، فَأَخْبَرَنَا بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ حَفِظَهُ مَنْ حَفِظَهُ وَتَسْيِيهُ مَنْ تَسْيِيهُ.

23298. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami, beliau memberitahukan kepada kami apa saja yang terjadi hingga hari kiamat, berita ini dihapal yang menghapal dan dilupakan yang lupa.<sup>162</sup>

<sup>160</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Abdullah adalah Hudzifah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17012.

<sup>161</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23289.

<sup>162</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23167.

- ٢٣٢٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مِحْجَرٍ أَنَّ رَجُلًا جَلَسَ وَسَطَ حَقْلَةَ قَوْمٍ فَقَالَ حُذِيفَةُ: لَعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ: مَلَعُونٌ عَلَى لِسَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَجْلِسُ وَسَطَ الْمَحْلَقَةِ.

23299. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abu Miljaz bahwa seseorang duduk ditengah-tengah halaqah, lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW melaknat -atau- terlaknat melalui lisan Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam-- orang yang duduk ditengah-tengah halaqah.<sup>163</sup>

- ٢٣٣٠٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ صَلَّةَ بْنِ زُفَرَ عَنْ حُذِيفَةَ قَالَ: جَاءَ الْعَاقِبُ وَالسَّيْدُ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَا: أَرْسِلْ مَعَنَا رَجُلًا أَمِينًا فَقَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَرْسِلُ مَعَكُمْ رَجُلًا أَمِينًا أَمِينًا قَالَ: فَجَئْنَا لَهَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرُّكْبَ، قَالَ: فَبَعَثَ أَبَا عَبْدِةَ بْنَ الْجَرَاحَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

23300. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Seorang tuan dan budak mendatangi Nabi SAW, keduanya berkata: wahai Rasulullah! Utuskan orang kepercayaan Tuan bersama kami -Waki' berkata: Seorang kepercayaan- Rasulullah SAW

<sup>163</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23269. namun ada yang mengatakan bahwa Lahiq bin Humaid Abu Mijlaz tidak pernah mendengar dari Hudzifah.

bersabda, "Aku akan mengirim orang kepercayaan yang sebenar-benarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Para sahabat berdiri berjingkat diatas tunggangan lalu Rasulullah SAW mengutus 'Ubaidah bin Al Jarrah radliallahu 'anhу.<sup>164</sup>

٢٣٣٠١ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: قُلْنَا لِحُذَيْفَةَ: أَخْبَرْنَا عَنْ أَقْرَبِ النَّاسِ سَمْتَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَأْخُذُ عَنْهُ وَتَسْمَعُ مِنْهُ، فَقَالَ: كَانَ أَشَبْهُ النَّاسِ سَمْتَا وَدَلْلًا وَهَدْيَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَ أُمَّ عَبْدٍ.

23301. Menceritakan kepada kami, Waki' dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Abdurrahman bin Yazi berkata: Kami berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, "Beritahukan pada kami siapa orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi sifatnya, kami akan mengambil darinya dan mendengarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi sifat dan perilaku adalah Ibnu Ummi 'Abid."<sup>165</sup>

٢٣٣٠٢ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُمِيعٍ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَبَلَغَهُ عَنِ الْمَاءِ قُلْةً، فَقَالَ: لَا يَسْبِقُنِي إِلَى الْمَاءِ أَحَدٌ.

23302. Waki' menceritakan kepada kami, dari Walid bin Abdullah bin Jumai' dari Abu Ath Thufail dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Nabi SAW berada dalam suatu perjalanan, beliau

<sup>164</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23270.

<sup>165</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23243.

mendengar bahwa air hanya ada sedikit, beliau bersabda, "Jangan ada seorang pun yang mendahuluiku menuju (tempat) air."<sup>166</sup>

٢٣٣٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ رِبْعَيْ بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ لَمْ يَكْذِبْنِي قَالَ: وَكَانَ إِذَا قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ لَمْ يَكْذِبْنِي رَأَيْنَا أَنَّهُ، يَعْنِي: حُذْيَفَةَ قَالَ: لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ بِأَخْجَارِ الْمِرَاءِ، فَقَالَ: إِنَّ مِنْ أَمْتَكَ الْضَّعِيفَ فَمَنْ قَرَأَ عَلَى حَرْفٍ فَلَا يَتَحَوَّلُ مِنْهُ إِلَى غَيْرِهِ رَغْبَةً عَنْهُ.

23303. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Ibrahim bin Muhajir dari Rib'i bin Hirasy, ia berkata: telah orang yang tidak berdusta padaku pernah menceritakan kepada kami, ia berkata: -bila ia (Ibrahim) Berkata; Orang yang tidak berdusta padaku pernah menceritakan kepada kami, yang ia maksud adalah Hudzaifah bin Al Yaman: Rasulullah SAW bertemu Jibril di Ahjarul Mira` lalu Jibril berkata: Ummatmu lemah, maka barangsiapa yang membaca (Al Quran) dengan suatu dialek, jangan beralih kepada dialek lain karena membencinya.<sup>167</sup>

٤ - ٢٣٣٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ حَدَّثَنِي ابْنُ أَخِي حُذْيَفَةَ عَنْ حُذْيَفَةَ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ لِأَصْلَى بِصَلَاتِهِ فَاقْتَسَحَ فَقَرَأَ قِرَاءَةً لَيْسَتْ بِالْحَقِيقَةِ وَلَا بِالرَّفِيقَةِ قِرَاءَةً حَسَنَةً يُرْتَلُ فِيهَا يُسْمِعُنَا، قَالَ: ثُمَّ رَكَعَ تَحْوِيَا مِنْ قِيَامِهِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ تَحْوِيَا مِنْ رُكُوعِهِ، فَقَالَ: سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ

<sup>166</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 23288.

<sup>167</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 23166.

حَمِدَهُ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرَيَاءِ وَالْعَظَمَةِ،  
حَتَّىٰ فَرَغَ إِلَى الطُّولِ وَعَلَيْهِ سَوَادٌ مِنَ اللَّيلِ قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: هُوَ  
تَطْوِعُ اللَّيلِ.

23304. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Za'ida menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair telah bercerita kepadaku keponakan Hudzaifah dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW pada suatu malam untuk mengikuti shalat beliau, beliau memulai shalat, beliau membaca dengan suara yang tidak terlalu lirih dan tidak terlalu keras, beliau membaca dengan baik secara tartil, beliau memperdengarkannya kepadaku, kemudian beliau ruku' seperti saat beliau berdiri, kemudian beliau mengangkat kepada seperti saat ruku', beliau mengucapkan: *sami'allaahu liman hamidah*, lalu beliau membaca: *alhamdulillaahi dzil jabaruut wal kibriyaa` wal 'adlamah*, hingga beliau usai dan pada sebagian malamnya beberapa orang mengikuti shalat beliau. Berkata Abdul Malik: Itu adalah shalat sunnah malam.<sup>168</sup>

٢٣٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ الأَعْمَشِ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ  
قَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ وَرَكِيعَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ حُذَيْفَةَ وَحَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَقَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ، فَقَالَ:  
أَيُّكُمْ يَخْفَظُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ؟ قُلْتُ: أَنَا  
كَمَا قَالَهُ قَالَ: إِنَّكَ لَحَرَرِيَءَ عَلَيْهَا أَوْ عَلَيْهِ، قُلْتُ: فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ  
وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ يُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ

<sup>168</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Hudzifah adalah Abdul Aziz. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23256.

عَنِ الْمُنْكَرِ، قَالَ: لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ، وَلَكِنَّ الْفِتْنَةَ الَّتِي تَمُوجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ،  
 قُلْتُ: لَيْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا بَأْسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مَعْقَلًا،  
 قَالَ: أَيْكُسْرٌ أَوْ يُفْتَحُ؟ قُلْتُ: بَلْ يُكْسَرُ، قَالَ: إِذَا لَا يُعْلَقُ أَبْدًا قُلْنَا أَكَانَ  
 عُمَرٌ يَعْلَمُ مَنَ الْبَابُ، قَالَ: نَعَمْ، كَمَا يَعْلَمُ أَنَّ دُونَ غَدِيرَةً. قَالَ: وَكَيْمَعْ  
 فِي حَدِيثِهِ قَالَ: فَقَالَ مَسْرُوقٌ لِحَدِيفَةَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ كَانَ عُمَرٌ يَعْلَمُ مَا  
 حَدَثَنَا بِهِ، قُلْنَا: أَكَانَ عُمَرٌ يَعْلَمُ مَنَ الْبَابُ قَالَ: نَعَمْ كَمَا يَعْلَمُ أَنَّ دُونَ غَدِيرَةً  
 لَيْلَةً إِلَيْ حَدَثَنَا حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَغَلِيلِ فَهِبْنَا حَدِيفَةَ أَنْ نَسْأَلَهُ مَنَ الْبَابُ  
 فَأَمْرَنَا مَسْرُوقًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ: الْبَابُ عُمَرُ.

23305. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, Syaqiq menceritaan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hudzaifah dan Waki' darri Al A'masy dari Syaqiq dari Hudzaifah dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaid berkata: Kami duduk di kediaman 'Umar lalu ia bertanya, "Siapa diantara kalian yang hafal sabda Rasulullah SAW tentang berbagai fitnah?" Hudzaifah bin Al Yaman menjawab, "Aku hafal seperti yang beliau sabdakan." Umar berkata, "Kamu gegabah atas beliau." Aku, Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Fitnah seseorang terhadap keluarga, harta dan tetangganya yang (dosanya) bisa dihapus dengan shalat, sedekah, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran." Umar berkata, "Bukan itu yang aku maksud, tapi fitnah yang bergelombang layaknya samudera." Aku, Hudzaifah bin Al Yaman, berkata, "Kamu tidak bermasalah dengannya wahai Amirul Mu'minin, diantaramu dengan fitnah itu ada pintu yang tertutup." Umar bertanya, "Apakah didobrak atau dibuka?" Hudzaifah bin Al Yaman menjawab, "Didobrak." Umar berkata, "Kalau begitu berarti tidak tertutup." Kami bertanya, "Apakah Umar tahu siapakah pintu itu?" Hudzaifah bin Al Yaman menjawab, "Ya, seperti halnya ia tahu bahwa yang

menghalangi hari ini dan hari esok adalah malam hari.” Waki' dalam haditsnya berkata: Masruq berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, “Hai Abu Abdullah! Umar mengetahui yang ia ceritakan.” Kami bertanya, “Apakah Umar tahu siapakah pintu itu.” Masruq menjawab, “Ya, seperti halnya ia tahu bahwa yang menghalangi hari ini dan hari esok adalah malam hari, aku diberitahu suatu hadits yang tidak salah tapi kami takut pada Hudzaifah bin Al Yaman untuk menanyakan siapakah pintu itu, lalu kami memerintah Masruq lalu bertanya padanya”, ia, Hudzaifah bin Al Yaman, menjawab, “Pintu itu adalah Umar.”<sup>169</sup>

٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: قُلْنَا لِحُذَيْفَةَ أَخْبَرْنَا بِرَجُلٍ قَرِيبَ الْهَذِنِ وَالسَّمْتِ وَالدَّلِيلِ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَأْخُذُ عَنْهُ قَالَ: مَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَقْرَبَ سَمْتًا وَهَدِيًّا وَدَلِيلًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُوَارِيَهُ جِدَارُ بَيْتِهِ مِنْ ابْنِ أُمِّ عَبْدٍ.

23306. Yahya dari Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: Kami berkata kepada Hudzaifah bin Al Yaman, “Beritahukan pada kami siapa orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi perilaku dan sifatnya, kami akan mengambil darinya dan mendengarnya.” Ia, Hudzaifah bin Al Yaman, berkata, “Aku tidak

<sup>169</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalurnya yang tiga. Hadits ini masyuhr. Al Bukhari 2/8 no. 525 (fath) pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat; Muslim 4/2218 no. 2892; At-Tirmidzi 4/524 no. 2258, ia mengatakan bahwa hadits ini *shahih*; Ibnu Majah 2/1305 no. 395 semuanya pada pembahasan tentang fitnah dan Al Humaidi 1/212 no. 447.

mengetahui orang yang paling mirip Rasulullah SAW dari segi perilaku dan sifat seperti Ibnu Ummi Abed.”<sup>170</sup>

— ٢٣٣٠٧ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ حَدِيفَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ فَتَّحَنِي، فَأَتَى سَبَاطَةَ قَوْمٍ فَتَبَاعَدْتُ مِنْهُ فَأَدْنَانِي حَتَّى صِرْتُ قَرِيبًا مِنْ عَقِيبَةِ فَبَالْ قَائِمًا وَدَعَاهُ بِمَا فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفْيَهِ.

23307. Yahya bin Sa'id dari Al A'masy menceritakan kepada kami, Syaqiq menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku bersama Nabi SAW disuatu jalan, beliau menjauh lalu mendatangi tempat pembuangan sampah suatu kaum, aku menjauh dari beliau lalu beliau menyuruhku mendekat hingga aku berada didekat tumit beliau lalu beliau buang air kencing dengan berdiri, beliau meminta air lalu beliau berwudhu dan mengusap sepatu beliau.<sup>171</sup>

— ٢٣٣٠٨ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَتْصُورٍ وَحُصَيْنٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَالْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حَدِيفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيلِ، وَقَالَ وَكِيعٌ: لِلتَّهَجُّدِ يَشُوْصُ فَاهُ بِالسُّواكِ.

23308. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Manshur

<sup>170</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Yazid adalah An-Nakha'I, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23301.

<sup>171</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.23139.

dan Hushain dari Abu Wa'il berkata Abdurrahman dan Al A'masy dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Bila Rasulullah SAW bangun malam -Waki' berkata: untuk shalat tahajjud- beliau menggosok-gosok mulut dengan siwak."<sup>172</sup>

٢٣٣٠ . - حَدَّثَنَا وَكِيعُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبْنِ سَيْرِينَ قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيهٌ حُذِيفَةُ فَحَادَ عَنْهُ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنْتُ جُنُبًا، فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُسْلِمَ لَا يَنْجُسُ.

23309. Waki' menceritakan kepada kami, Yazid bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin berkata: Nabi SAW keluar lalu Hudzaifah bin Al Yaman bertemu dengan beliau, ia menjauh dari beliau lalu mandi, setelah itu ia datang lagi, Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa kamu?" ia menjawab, "Aku tadi junub." Rasulullah SAW bersabda, "Orang muslim itu tidak najis."<sup>173</sup>

٢٣٣١ . - حَدَّثَنَا وَكِيعُ، حَدَّثَنَا مِسْرُعٌ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذِيفَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ؛ أَنَّهُ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَادَ عَنْهُ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ جَاءَ، قَالَ: الْمُسْلِمُ لَا يَنْجُسُ.

23310. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Washil dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW sepertinya bahwa ia bertemu

<sup>172</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23026.

<sup>173</sup> Sanadnya *shahih*, dan tidak *munqathi'*. Lihat hadits no. 23157.

Nabi SAW lalu ia menjauh, ia mandi kemudian datang lagi, Rasulullah SAW bersabda, "Muslim itu tidak najis."<sup>174</sup>

٢٣٣١١ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ عَنْ أَبْنَىٰ أَبِي لَيْلَىٰ عَنْ شَيْخِهِ، يُقَالُ لَهُ: هِلَالٌ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: وَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ عَنْ مَسْجِحَ الْحَصَبِ؟ فَقَالَ: وَاحِدَةٌ أَوْ دَعْ.

23311. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, diriwayatkan dari seorang guru bernama Hilal dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang segala sesuatu hingga tentang membasuh tongkat, beliau bersabda, "Sekali atau tinggalkan."<sup>175</sup>

٢٣٣١٢ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ مَوْلَىٰ رِبِيعِيٍّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ رِبِيعِيٍّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي لَسْتُ أَذْرِي مَا قَدْرُ بَقَائِي فِيهِمْ فَاقْتَدُوا بِاللَّذِينِ مِنْ بَعْدِي وَأَشَارَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، قَالَ: وَمَا حَدَّثَنُكُمْ أَبْنُ مَسْعُودٍ فَصَدَّقُوهُ.

23312. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari seorang budak milik Rib'i bin Hirasy dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Kami pernah duduk didekat Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku tidak tahu seberapa lama aku bersama kalian, maka teladanilah dua orang sepeninggalku" beliau menunjuk Abu Bakar

<sup>174</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>175</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23168.

dan Umar "Apa yang dikatakan Ibnu Mas'ud kepada kalian percayailah."<sup>176</sup>

٢٣٣١٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامَ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّانٌ.

23313. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim dari Hammam dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak masuk surga orang yang mengadu domba."<sup>177</sup>

٢٣٣١٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْمُغَيْرَةِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ فِي لِسَانِي ذَرَبٌ عَلَى أَهْلِي وَكَانَ ذَلِكَ لَا يَعْدُوهُمْ إِلَى غَيْرِهِمْ فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَيْنَ أَنْتَ مِنَ الْإِسْتَغْفَارِ يَا حُذَيْفَةُ؟ إِنِّي لَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةً مَرَّةً.

23314. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Ubaid bin Al Mughirah dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Lidahku sering melontarkan kata-kata yang pedas untuk keluargaku, namun itu tidak menjadikan mereka menularkan kepada yang lain. Aku melaporkan hal itu kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Seberapa banyak engkau

<sup>176</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23279.

<sup>177</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23261.

*istighfar hai Hudzaifah? Aku saja beristighfar kepada Allah seratus kali dalam sehari.*"<sup>178</sup>

— ٢٣٣١٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَا مُوسَى كَانَ يُشَدِّدُ فِي الْبُولِ قَالَ: كَانَ بَنُو إِسْرَائِيلَ إِذَا أَصَابَهُمْ الْبُولُ يَتَبَعَّهُ بِالْمُقْرَاضِينَ، قَالَ حُدَيْفَةُ: وَدَدْتُ أَنَّهُ لَا يُشَدِّدُ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى أَوْ قَالَ: مَشَى إِلَى سُبَاطَةِ قَوْمٍ فَبَالَ وَهُوَ قَائِمٌ.

23315. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, ia berkata: Aku mendengar Abu Wa'il bercerita bahwa Abu Musa terlalu berlebihan dalam masalah buang air kecil, ia berkata: Bani Isra'il dulu bila salah seorang diantara mereka terkena air kencing, tempat yang terkena kencing itu digunting. Hudzaifah bin Al Yaman berkatanya, "Aku ingin ia tidak terlalu berlebihan dalam hal ini, aku pernah melihat Rasulullah SAW mendatangi -atau berkata 'berjalan menuju'- tempat pembuangan sampah suatu kaum lalu beliau buang air kecil dengan berdiri."<sup>179</sup>

— ٢٣٣١٦ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَاجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَمَادٍ عَنْ رَبِيعٍ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ شُعْبَةُ: رَفَعَهُ مَرْءَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُخْرِجُ اللَّهُ قَوْمًا مُّتَبَّتِينَ قَدْ مَحَشَّتُهُمُ النَّارُ بِشَفَاعَةِ الشَّافِعِينَ فَيَذْخُلُهُمُ الْجَنَّةَ فَيَسْمَونَ الْجَهَنَّمِيُّونَ، قَالَ حَجَاجٌ: الْجَهَنَّمِيُّونَ.

<sup>178</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu Al Mughirah Ubdaidah bin Al Mughirah. Hadits *shahihnya* telah disebutkan pada no. 12133.

<sup>179</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23307.

23316. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hammad dari Rib'i dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata Syu'bah ia memarfu'kannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Allah mengeluarkan sekelompok kaum yang berbau busuk yang telah dihanguskan oleh api neraka karena syafaat mereka yang memberi syafaat lalu Allah memasukkan mereka ke surga, mereka disebut sebagai jahanamiyyun (Mantan narapidana jahannam)." Hajjaj berkata, "Jahanamiyyin."<sup>180</sup>

- ٢٣٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ حَمَادٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ رِبْعِيًّا بْنَ حِرَاشٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ.

23317. Abu An Nadhr menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hammad, ia berkata: Aku pernah mendengar Rib'i bin Hirasy bercerita dari Nabi SAW, lalu ia (Rib'i) menyebutnya.<sup>181</sup>

- ٢٣٣١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ أَبِي الْيَّاْحِ قَالَ: سَمِعْتُ صَخْرًا يُحَدِّثُ عَنْ سَيِّعٍ قَالَ: أَرْسَلُونِي مِنْ مَاءِ إِلَى الْكُوفَةِ أَشْتَرِي الدَّوَابَ، فَأَتَيْنَا الْكُنَاسَةَ فَإِذَا رَجُلٌ عَلَيْهِ جَمْعٌ، قَالَ: فَأَمَا صَاحِبِي فَأَنْطَلَقَ إِلَى الدَّوَابِ، وَأَمَّا أَنَا فَأَتَيْتُهُ فَإِذَا هُوَ حُذْنِيَّةٌ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: كَانَ أَصْنَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ عَنِ الْخَيْرِ وَأَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ؟ فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ كَمَا كَانَ قَبْلَهُ

<sup>180</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23216.

<sup>181</sup> Sanadnya *shahih*.

شَرْ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: فَمَا الْعِصْمَةُ مِنْهُ؟ قَالَ: السَّيْفُ، أَخْسَبَ أَبُو التَّيَّابِ  
 يَقُولُ: السَّيْفُ أَخْسَبَ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ تَكُونُ هُدْنَةً عَلَى  
 دَخْنِ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ تَكُونُ دُعَاءً الضَّلَالِ، قَالَ: فَإِنْ رَأَيْتَ  
 يَوْمَئِذٍ خَلِيفَةَ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ فَالْزَّمْهُ وَإِنْ تَهَكَ جَسْمَكَ وَأَخْدَ مَالَكَ فَإِنْ لَمْ  
 تَرَهُ فَاهْرَبْ فِي الْأَرْضِ وَلَوْ أَنْ تَمُوتَ وَأَنْتَ عَاصِ بِحَذْلِ شَجَرَةٍ قَالَ:  
 قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ يَخْرُجُ الدَّجَالُ، قَالَ: قُلْتُ فِيمَ يَحْيَءُ بِهِ مَعَهُ؟  
 قَالَ: بِنَهَرٍ، أَوْ قَالَ: مَاءً وَنَارَ فَمَنْ دَخَلَ نَهَرَهُ حُطَّ أَجْرُهُ وَجَبَ وِزْرُهُ  
 وَمَنْ دَخَلَ نَارَهُ وَجَبَ أَجْرُهُ وَحُطَّ وِزْرُهُ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: لَوْ  
 أَنْتَجْتَ فَرَسَا لَمْ تَرْكَبْ فَلُوَّهَا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةِ. قَالَ شَعْبَةُ: وَحَدَّثَنِي أَبُو  
 بِشْرٍ فِي إِسْنَادٍ لَهُ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ مَا هُدْنَةٌ عَلَى دَخْنِ قَالَ: قُلُوبٌ لَا تَعُودُ عَلَى مَا كَانَتْ، حَدَّثَنَا  
 عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنِي أَبُو التَّيَّابِ حَدَّثَنِي صَحْرُ بْنُ بَدْرِ الْعِجْلِيُّ  
 عَنْ سُبَيْعِ بْنِ خَالِدِ الْضَّبْعِيِّ. فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَاهُ، وَقَالَ: وَحُطَّ أَجْرُهُ وَحُطَّ  
 وِزْرُهُ قَالَ: وَإِنْ تَهَكَ ظَهْرَكَ وَأَخْدَ مَالَكَ حَدَّثَنَا يُوئِسُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ  
 أَبِي التَّيَّابِ عَنْ صَحْرٍ عَنْ سُبَيْعِ بْنِ خَالِدِ الْضَّبْعِيِّ فَذَكَرَهُ وَقَالَ: وَإِنْ تَهَكَ  
 ظَهْرَكَ وَأَكَلَ مَالَكَ، وَقَالَ: وَحُطَّ أَجْرُهُ وَحُطَّ وِزْرُهُ.

23318. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah berkata: Aku mendengar Shakhr bercerita dari Subai', ia berkata: Mereka mengutusku dari *Ma'* (nama tempat, pent.) ke Kufah untuk membeli hewan ternak, kami mendatangi tempat ibadah dan disana ada seseorang bersama sekelompok orang. Kawanku pergi untuk membeli

hewan ternak sementara aku mendatangi orang itu ternyata dia adalah Hudzaifah bin Al Yaman, aku mendengarnya berkata, "Dulu para sahabat Rasulullah SAW bertanya kebaikan kepada beliau sementara aku bertanya tentang keburukan pada beliau." Aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah setelah kebaikan ini ada keburukan seperti sebelumnya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." . Aku bertanya, "Bagaimana cara melindungi dari darinya?" Rasulullah SAW bersabda, "Pedang lebih mulia" -Abu At Tayyah dalam riwayatnya berkata: Pedang lebih mulia-. Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Kemudian aku bertanya, "Lalu apa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Selanjutnya akan ketenangan diatas perselisihan.*" Aku bertanya, "Lalu apa lagi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kemudian akan ada para da'i sesat.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila saat itu kamu melihat khalifah Allah diatas bumi, ikutilah dia meski ia menyiksa ragamu dan merampas hartamu, dan bila kamu tidak melihatnya larilah ke suatu tempat meski kamu mati dengan menggigit tonggak pohon.*" Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku bertanya, "Lalu apa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kemudian Dajjal muncul.*" Aku bertanya, "Apa yang ia bawa bersamanya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ia membawa sungai -atau bersabda: Air- dan api, siapapun yang masuk ke air maka pahalanya dihapus dan wajiblah dosanya dan barangsiapa yang masuk ke api, wajiblah pahalanya dan dosanya dihapus.*" Aku bertanya, "Lalu apa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Andai kamu merawat kuda hingga beranak, kamu tidak menunggangi anaknya hingga kiamat terjadi.*" Syu'bah berkata: Abu Bisyr dalam sanadnya menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW, Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah! Apa itu ketenangan diatas perselisihan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Hati yang tidak kembali lagi seperti sedia kala.*" Abdush Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu At Tayyah menceritakan kepadaku, Shakhr bin Badr Al Tjli menceritakan kepadaku, dari Subai' bin Khalid Adl Dluba'i lalu ia menyebutkan maknanya, ia berkata

dalam riwayatnya, "Pahalanya dihapus dan dosanya dihapus," Rasulullah SAW bersabda, "Meski ia menyiksa ragamu dan merampas hartamu." Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu At Tayyah dari Shakhr dari Subai bin Khalid Adl Dluba'i lalu ia menyebutkannya: ia berkata dalam riwayatnya, "Meski ia menyiksa ragamu dan merampas hartamu"; dan ia juga berkata, "Pahalanya dihapus dan dosanya dihapus."<sup>182</sup>

٢٣٣١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ نَصْرِ  
 بْنِ عَاصِمِ اللَّثِيِّ عَنْ خَالِدِ بْنِ خَالِدِ الْبِشْكُرِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ زَمَانَ فُتْحَتِ  
 سُسْتُرُ حَتَّى قَدِمْتُ الْكُوفَةَ، فَدَخَلْتُ الْمَسْجَدَ، فَإِذَا أَنَا بِحَلْقَةِ فِيهَا رَجُلٌ  
 صَدَاعٌ مِنَ الرِّجَالِ حَسَنُ الشَّغْرِ يُعْرَفُ فِيهِ أَنَّهُ مِنْ رِجَالِ أَهْلِ الْحِجَازِ، قَالَ:  
 فَقُلْتُ: مَنِ الرَّجُلُ؟ فَقَالَ: الْقَوْمُ أَوْ مَا تَعْرَفُهُ؟ فَقُلْتُ: لَا، فَقَالُوا: هَذَا  
 حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقَعَدْتُ  
 وَحَدَّثَتُ الْقَوْمَ، فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ كَانُوا يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُمْ:  
 إِنِّي سَأَخْبِرُكُمْ بِمَا أَنْكَرْتُمْ مِنْ ذَلِكَ جَاءَ الْآسْلَامُ حِينَ جَاءَ فَجَاءَ أَمْرٌ لَيْسَ  
 كَأَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ وَكُنْتُ قَدْ أُعْطِيَتُ فِي الْقُرْآنِ فَهُمْ فَكَانَ رِجَالٌ يَجِئُونَ  
 فَيَسْأَلُونَ عَنِ الْخَيْرِ فَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْكُونُونَ  
 بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ شَرًّا كَمَا كَانَ قَبْلَهُ شَرًّا، فَقَالَ: نَعَمْ، قَالَ: قُلْتُ: فَمَا

<sup>182</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23175. Shakhr adalah Ibnu Badar Al Ijli dan Subai' adalah Ibnu Khalid Adh-Dhuba'i. keduanya adalah tsiqah yang diambil riwayatnya oleh Abu Daud.

العصمة يا رسول الله؟ قال: السيف، قال: قلت: وهل بعده هذا السيف بقيقة؟ قال: نعم، تكون إمارة على أقذاء وهدنة على دخن، قال: قلت: ثم ماذَا؟ قال: ثم تنشأ دعاة الضلال فإن كان لـه يومئذ في الأرض خليفة جلد ظهرك وأخذ مالك فالزمه وإن فرمته وأنت عاص على جذل شجرة قال: قلت: هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم ألم قال: من أفطر يوماً في رمضان من غير رخصة رخصها الله لم يقض عنه صيام الدبر ثم ماذَا؟ قال: يخرج الدجال بعد ذلك مدة نهر وتار من وقع في تاره وجبار آخره وخط وزرة ومن وقع في نهره وجبار وزرة وخط آخره، قال: قلت: ثم ماذَا؟ قال: ثم يتفتح المهر فلا يرمكب حتى تقوم الساعة الصدوع من الرجال الضرب وقوله فما العصمة منه؟ قال: السيف كان قتادة يضطه علی الردة التي كانت في زمان أبي بكر وقوله إمارة على أقذاء وهدنة يقول صلح وقوله على دخن، يقول: على ضمائن، قبل لعبد الرزاق: ممن التفسير قال: عن قتادة رعما.

23319. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Nashr bin Ashim Al Laitsi dari Khalid bin Khalid Al Yasykuri, ia berkata: Aku pergi saat Tustar ditaklukkan hingga aku tiba di Kufah, aku masuk masjid, ternyata disana ada perkumpulan, disana ada orang kuat dan bergigi bagus, ia dikenal sebagai orang Hijaz. Aku, Khalid, bertanya, "Siapa dia?" Orang-orang menjawab, "Apa kamu tidak mengenalinya?" Aku menjawab, "Tidak." Mereka berkata, "Dia adalah Hudzaifah bin Al Yaman, sahabat Rasulullah SAW lalu duduk, ia (Hudzaifah bin Al Yaman) bercerita pada jamaah, ia berkata, "Dulu, orang-orang menanyakan kebaikan kepada Rasulullah SAW, tapi aku bertanya

tentang keburukan. Orang-orang mengingkarinya lalu ia (Hudzaifah bin Al Yaman) Berkata, ‘Aku akan memberitahu kalian kenapa kalian mengingkarinya; Saat Islam datang, muncullah suatu hal yang berbeda dengan perihal jahiliyah, aku telah diberi pemahaman tentang Al Quran, orang-orang datang lalu bertanya tentang kebaikan tapi aku bertanya tentang keburukan’. Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah! Apakah setelah kebaikan ini ada keburukan seperti sebelumnya?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘Ya’. Aku bertanya, ‘Bagaimana cara melindungi dari darinya?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘*Pedang lebih mulia*’. Kemudian aku bertanya, ‘Lalu apa?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘*Selanjutnya akan ada perselisihan dan kekurangan diatas asap*’. Aku bertanya, ‘Lalu apa lagi?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘*Kemudian akan ada para da'i sesat*’. Rasulullah SAW bersabda, ‘*Bila saat itu kamu melihat khalifah Allah diatas bumi, ikutilah dia meski ia menyiksa ragamu dan merampas hartamu, dan bila kamu tidak melihatnya larilah ke suatu tempat meski kamu mati dengan menggigit tonggak pohon*’. Berkata Hudzaifah bin Al Yaman: Aku bertanya, ‘Lalu apa?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘*Kemudian Dajjal muncul*’. Aku bertanya, ‘Apa yang ia bawa bersamanya?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘*Ia membawa sungai* -atau bersabda: Air- dan api, siapapun yang masuk ke air maka pahalanya dihapus dan wajiblah dosanya dan barangsiapa yang masuk ke api, wajiblah pahalanya dan dosanya dihapus’’. Aku bertanya, ‘Lalu apa?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘Unta melahirkan anak tapi tidak dinaiki hingga kiamat terjadi, orang-orang yang kuat ditebas’. Sabda Rasulullah SAW, ‘*Pedang*’ hal ini ditafsirkan oleh Qatadah sebagai kemurtadan yang terjadi dimasa Abu Bakar dan sabda Rasulullah SAW, ‘*Kepemimpinan diatas kotoran dan hujan*’.” -Shuh berkata dalam riwayatnya: Di atas asap, ia berkata: Diatas dendam. Dikatakan kepada Abdurrazzaq, bahwa penafsiran dari siapa? Ia menjawab, “Dari Qatadah, namun ia hanya mengira.”<sup>183</sup>

---

<sup>183</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢٣٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ

قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ وَهْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثَيْنِ قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23320. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Zaid bin Wahab bercerita dari Hudzaifah bin Al Yaman: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami dua hadits; salah satunya telah aku ketahui sementara yang lain aku tunggu. Lalu ia (Hudzaifah bin Al Yaman) menyebut hadits.<sup>184</sup>

— ٢٣٣٢١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ نَصْرِ

بْنِ عَاصِمٍ عَنْ سَيِّعِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ: قَدِيمَتُ الْكُوفَةَ زَمَنٌ فُتَحَتْ تُسْتَرُ فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَى حَدِيثِ مَعْمَرٍ، وَقَالَ: حُطْ وَزْرَهُ.

23321. Bahz menceritakan kepada kami, Abu 'Awana menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Nashr bin Ashim dari Subai' bin Khalid, ia berkata: Aku tiba di Kufah saat Tustar ditaklukkan. Lalu ia menyebutkan seperti makna hadits Ma'mar dan berkata: Dosanya dihapus.<sup>185</sup>

<sup>184</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>185</sup> Sanadnya *shahih*, Khalid bin Khalid Al Yasymari berkata, bahwa An-Niqad adalah Subai' bin Khlaid. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23175 dan 23283.

- ٢٣٣٢٢ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا بَكَارٌ حَدَّثَنِي خَلَادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الطَّفَقِيلِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِلَّا تَسْأَلُونِي فِيمَا كَانُوا يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ نَبِيًّا عَلَيْهِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ فَدَعَاهَا النَّاسُ مِنَ الْكُفَّارِ إِلَى الإِيمَانِ وَمِنَ الظَّلَالَةِ إِلَى الْهُدَى فَاسْتَجَابَ مَنْ اسْتَجَابَ فَحَيَّ مِنَ الْحَقِّ مَا كَانَ مِتَّا وَمَاتَ مِنَ الْبَاطِلِ مَا كَانَ حَيًا ثُمَّ ذَهَبَتِ النُّبُوَّةُ فَكَانَتِ الْخِلَافَةُ عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ.

23322. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Bakkar menceritakan kepadaku, Khallad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Ath-Thufail bercerita, bahwa ia mendengar Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Wahai sekalian manusia! Apa kalian tidak mau bertanya kepadaku, dulu para sahabat bertanya tentang kebaikan kepada Rasulullah SAW sementara aku bertanya tentang keburukan. Allah mengutus nabi-Nya lalu ia menyerukan manusia dari kekufuran menuju keimanan, dari kesesatan menuju petunjuk, sebagian orang menerimanya dan hidup dari kebenaran setelah sebelumnya mati dan matilah orang karena kebatilan padahal sebelumnya hidup, setelah itu nubuwwah pergi kemudian disusul khilafah diatas manhaj nubuwwah."<sup>186</sup>

- ٢٣٣٢٣ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ حَدَّثَنِي مَنْ كَانَ مَعَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ فِي غَزَوَةِ يَقَالُ لَهَا غَزَوَةُ الْخَشَبِ

<sup>186</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Namun ada yang mengatakan bahwa redaksi hadits ini masih belum jelas karena Zaid bin Wahb adalah mudallas dari Hudzaifah. Ia adalah dari Al Makhdharamin dan telah mendengar dari sepuluh sahabat yang meninggal dunia sebelum Hudzaifah.

وَمَعَهُ حُذِيفَةُ بْنُ الْيَمَانِ فَقَالَ سَعِيدٌ: أَيُّكُمْ شَهَدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْحَوْفِ فَقَالَ حُذِيفَةُ: أَنَا، قَالَ: فَأَمْرَهُمْ حُذِيفَةُ فَلَبَسُوا السَّلَاحَ ثُمَّ قَالَ: إِنْ هَاجَكُمْ هَيْجَقَ فَقَدْ حَلَّ لَكُمُ الْقِتَالُ قَالَ: فَصَلِّ يَا حَدِيَ الطَّائِفَتَيْنِ رَكْعَةً وَالطَّائِفَةَ الْآخِرَى مُوَاجِهَةَ الْعَدُوِّ ثُمَّ ائْتُرَافَ هَؤُلَاءِ فَقَامُوا مَقَامًا أَوْلَئِكَ وَجَاءَ أَوْلَئِكَ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَةً أُخْرَى ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ.

23323. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq menceritakan kepadaku, orang yang pernah bersama Sa'id bin Al Ash dalam salah satu peperangan yang disebut perang Khasyab, bersamanya ada Hudzaifah bin Al Yaman, Sa'id berkata, "Siapa diantara kalian yang pernah ikut shalat khauf bersama Rasulullah SAW?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Saya." Lalu Hudzaifah bin Al Yaman memerintahkan mereka untuk memasang senjata, setelah itu berkata, "Bila sesuatu menggejolakkan kalian maka peperangan telah tiba." Lalu ia (Hudzaifah bin Al Yaman) shalat mengimami salah satu dari dua kelompok sebanyak satu rakaat sementara kelompok lainnya menghadap ke arah musuh, selanjutnya kelompok yang shalat pergi dan menempati posisi kelompok yang menghadap ke arah musuh lalu Hudzaifah bin Al Yaman shalat bersama mereka satu rakaat berikutnya, selanjutnya salam.<sup>187</sup>

٢٣٣٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: كُنَّا مَعَ حُذِيفَةَ فَمَرَّ رَجُلٌ فَقَالُوا: إِنَّ هَذَا يَيْلَغُ

<sup>187</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23321.

الآمِرَاءُ الْأَحَادِيثُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاتُّ

23324. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Ibrahim dari Hammam bin Al Harits, ia berkata: Kami pernah bersama Hudzaifah bin Al Yaman lalu seseorang lewat, mereka berkata, "Orang itu menyampaikan pembicaraan-pembicaraan kepada para pemimpin, lalu Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak bakalan masuk surga orang yang suka mengadu domba.*"<sup>188</sup>

٢٣٣٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ الْعَبَاسِ الشَّامِيُّ عَنْ أَبِي قَيْسٍ قَالَ عَبْدُ الْجَبَارِ: أَرَاهُ عَنْ هُزَيْلٍ قَالَ: قَامَ حُذَيْفَةُ خَطَّبِيَا فِي دَارِ عَامِرٍ بْنِ حَنْظَلَةَ فِيهَا التَّمِيمِيُّ وَالْمُضْرِبِيُّ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى مُضْرِبٍ يَوْمًا لَا يَدْعُونَ لِلَّهِ عَبْدًا يَعْبُدُهُ إِلَّا قَتَلُوهُ أَوْ كَيْضَرُونَ ضَرَبًا لَا يَمْنَعُونَ ذَكَرَ تَلْعَةَ أَوْ أَسْفَلَ تَلْعَةَ، فَقَيْلَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ! تَقُولُ هَذَا لِقَوْمِكَ أَوْ لِقَوْمِ أَنْتَ يَعْنِي مِنْهُمْ قَالَ: لَا أَقُولُ يَعْنِي إِلَّا مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ.

23325. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Al 'Abbas Asy-Syami menceritakan kepada kami, dari Abu Qais, Abdul Jabbar berkata, menurutku hal itu dari Huzail berkata: Hudzaifah bin Al Yaman berdiri berkhutbah dirumah 'Amir bin

<sup>188</sup> Sanadnya hasan, Khalad bin Abdurrahman, ia dianggap *majhul* oleh Al Qaththan dan dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun ia dianggap hasan karena banyak yang mengikutinya. Bakar adalah Ibnu Abdullah bin Wahb Ash-Shan'ani, ia dianggap *tsiqah* oleh Ahmad, Yahya, Ibnu Numair dan Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23283 dan 23321.

Hanzhalah disana ada At Taimi dan Al Mudharri, ia (Hudzaifah bin Al Yaman) ia berkata, "Akan tiba masanya yang saat itu Mudhar tidak meninggalkan seorang hamba shalih pun di muka bumi untuk Allah melainkan mereka pasti membunuhnya dan benar-benar menebasnya, mereka tidak mampu mencegah ujung saluran air atau bagian bawah saluran air." Lalu ada seseorang yang berkata padanya, "Patutkah kamu mengatakan seperti itu hai Abu Abdullah padahal engkau berasal dari Mudhar?" Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku tidak mengatakannya kecuali seperti yang dikatakan Rasulullah SAW."<sup>189</sup>

— حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابِ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ أَخْبَرَنِي  
 مَيْسِرَةُ بْنُ حَبِيبٍ عَنْ الْمِنْهَالِ عَنْ زِرَّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَتْ لِي  
 أُمِّي: مَتَى عَهْدُكَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: مَا لَيْ بِهِ عَهْدٌ  
 مُنْذُ كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: فَهَمَّتْ بِي قُلْتُ: يَا أُمَّةَ دَعِينِي حَتَّى أَذْهَبَ إِلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَدْعُهُ حَتَّى يَسْتَغْفِرَ لِي وَيَسْتَغْفِرَ لَكَ قَالَ:  
 فَجَهَّتُهُ فَصَلَّيْتُ مَعَهُ الْمَعْرِبَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَامَ يُصَلِّي فَلَمْ يَزَلْ يُصَلِّي  
 حَتَّى صَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ خَرَجَ.

23326. Zaid bin Al Hubab mengabarkan kepada kami, Isra'il telah mengabarkan kepadaku, Masirah bin Hubaib menceritakan kepada kami, dari Al Minhal dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Ibuku pernah bertanya, "Sejak kapan kamu kenal Nabi SAW?" Aku menjawab, "Sejak sekian dan sekian." Lalu ia mencelaku, aku berkata padanya, "Biarkan aku, aku akan mendatangi Nabi SAW untuk shalat maghrib bersama beliau,

<sup>189</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Sa'id bin Al Ash. Dan telah dijelaskan penafsirannya pada no. 23245, ia adalah *shahih* dan akan dipaparkan pada no. 23346; Sulaim bin Abdus-salul telah dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban.

dan aku tidak akan meninggalkan beliau hingga beliau memintakan ampunan untukku dan untukmu.” Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Kemudian aku mendatangi Nabi SAW, lalu aku shalat maghrib bersama beliau. Setelah itu Nabi SAW shalat ‘isya’ lalu pergi.<sup>190</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ  
عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ تَأْكُلَ فِيهَا  
وَأَنْ تَلْبِسَ الْحَرِيرَ وَالدِّيَاجَ وَقَالَ هِيَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

23327. Abdul 'Aziz bin Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Mujahid dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW melarang kami minum dalam bejana emas, perak dan makan dengan menggunakannya, (beliau melarang) kami memakai sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda, “Itu untuk mereka (Orang kafir) di dunia dan untuk kalian diakhirat.”<sup>191</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا حَاجَاجُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ شَرَطَ لِأَخِيهِ شَرْطًا لَا يُرِيدُ أَنْ يَفْعَلَ لَهُ بِهِ فَهُوَ كَالْمُذْلَى حَارَةُ إِلَى غَيْرِ مَنْعَةٍ.

<sup>190</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 23313.

<sup>191</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Abdul Jabbar bin Al Abbas Asy-Syibami, mereka masih memperbincangkan hafalannya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23242.

23328. Yazid telah mengabarkan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin 'Abis dari ayahnya dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mensyaratkan sesuatu kepada saudaranya yang tidak ingin untuk dipenuhi, ia seperti orang yang memberi uluran untuk tetangganya tanpa kekuatan."<sup>192</sup>

٢٣٣٢٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ سَعِيدُ بْنُ طَارِقَ الْأَشْجَعِيِّ حَدَّثَنِي رِبْعَيُّ بْنُ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا مَعَ الدَّجَّالِ مِنْ الدَّجَّالِ مَعَهُ نَهَرٌ يَجْرِيَانِ أَحَدُهُمَا رَأَيَ الْعَيْنَ مَاءً أَبْيَضُ وَالْآخَرُ رَأَيَ الْعَيْنَ نَارًا تَأْجِحُ فَإِمَّا أَدْرَكَنَ أَحَدًا مِنْكُمْ فَلَيَأْتِ النَّهَرُ الَّذِي يَرَاهُ نَارًا وَلَيَغْمَضَ ثُمَّ يُطَاطِئِ رَأْسَهُ فَلَيَشْرَبَ فَإِنَّهُ مَاءٌ بَارِدٌ وَإِنَّ الدَّجَّالَ مَمْسُوحٌ الْعَيْنُ الْيُسْرَى عَلَيْهَا طَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ وَفِيهِ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَقْرُؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ كَاتِبٍ.

23329. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Malik Sa'id bin Thariq Al Asyja'i menceritakan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepadaku, dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku mengetahui yang dibawa Dajjal, ia membawa dua sungai yang mengalir, salah satunya secara kasat mata putih airnya dan yang lain secara kasat mata berupa api yang berkobar-kobar, bila salah seorang diantara kalian menjumpai maka hendaklah mendatangi sungai yang terlihat seperti api lalu hendaklah menutup mata untuk menundukkan kepalanya lalu

<sup>192</sup> Sanadnya shahih, para perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23222.

*minumlah karena itu adalah air dingin. Dajjal itu buta sebelah kirinya, diatasnya ada kulit tebal, diantara kedua matanya tertulis: Kafir, yang bisa dibaca oleh setiap mu'min yang bisa baca tulis ataupun buta huruf.”<sup>193</sup>*

٢٣٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا أَبُو مَالِكٌ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ قَدِيمٌ مِنْ عِنْدِ عُمَرَ قَالَ: لَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ يَسْأَلُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْكُمْ سَمِعَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ، قَالُوا: نَحْنُ سَمِعْنَاهُ قَالَ: لَعَلَّكُمْ تَعْنُونُ فِتْنَةَ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ، قَالُوا: أَجَلُّ، قَالَ: لَسْتُ عَنْ تِلْكَ أَسْأَلُ تِلْكَ تُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّوْمُ وَالصَّدَقَةُ وَلَكِنْ أَيْكُمْ سَمِعَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ الَّتِي شَمُوجَ مَوْجَ الْبَحْرِ قَالَ: فَأَسْكَنَتِ الْقَوْمُ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ إِيَّايَ يُرِيدُ، قَالَ: قُلْتُ: أَنَا ذَاكَ، قَالَ: أَنْتَ لِلَّهِ أَبُوكَ، قَالَ: قُلْتُ: تُعَرِّضُ الْفِتْنَةَ عَلَى الْقُلُوبِ عَرْضَ الْحَصِيرِ فَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا نُكِتَتْ فِيهِ نُكْتَةٌ بَيْضَاءُ وَأَيُّ قَلْبٍ أَبْشَرَ بِهَا نُكِتَتْ فِيهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ حَتَّى تَصْبِرُ الْقُلُوبُ عَلَى قَلْبَيْنِ أَبْيَضَ مِثْلُ الصَّفَا لَا يَضُرُّهُ فِتْنَةُ مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ وَالآخِرُ أَسْوَدُ مُرْبَدٌ كَالْكُوزِ مُجَنِّحًا وَأَمَالَ كَفَهُ لَا يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلَا يُنْكِرُ مُنْكَرًا إِلَّا مَا أَشْرَبَ مِنْ هَوَاهُ وَحَدَّثَنِي أَنَّ يَتِيَّهَا بَابًا مُعْلَقاً يُوشِيكُ أَنْ يُكْسِرَ كَسْرًا. قَالَ عُمَرُ: كَسْرًا، لَا أَبَا لَكَ، قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ قَالَ: فَلَوْ أَنَّهُ فُتَحَ كَانَ لَعَلَّهُ

<sup>193</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23257.

أَنْ يُعَادَ فِيْعَلَقَ قَالَ: قُلْتُ: لَا بَلْ كَسْرًا قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَنْ ذَلِكَ الْبَابَ رَجُلٌ  
يُقْتَلُ أَوْ يَمُوتُ حَدِيثًا لَّيْسَ بِالْأَغَالِطِ.

23330. Yazid telah mengabarkan kepada kami, Abu Malik menceritakan kepada kami, dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa ia pulang dari kediaman Umar. Saat kami menghampirinya, ia ('Umar) bertanya kepada sahabat-sahabat Muhammad SAW, "Siapa diantara kalian yang pernah mendengar sabda Rasulullah SAW tentang berbagai fitnah?" Mereka berkata, "Kami mendengarnya." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Mungkin yang kalian maksudkan fitnah seseorang terhadap keluarga dan hartanya." Mereka berkata, "Betul." Hudzaifah bin Al Yaman, "Bukan itu yang aku tanyakan yang (doṣanya) bisa dihapus dengan shalat, puasa dan sedekah, tapi siapa diantara kalian yang pernah mendengar sabda Rasulullah SAW tentang berbagai fitnah yang bergelombang layaknya samudera." Mereka terdiam dan aku (Hudzaifah bin Al Yaman) mengira bahwa yang dituju adalah aku lalu aku menjawab, "Aku." ('Umar) Berkata, "Kamu, bagus." Aku (Hudzaifah bin Al Yaman) berkata, "Fitnah dibentangkan di hati seperti dibentangkannya tikar, setiap hati yang mengingkarinya maka diberi satu titik putih dan setiap hatinya menyerapnya maka diberi satu titik hitam hingga hati pun menjadi dua macam; hati putih seperti benda jernih, fitnah tidak akan membahayakannya selama langit dan bumi masih ada, dan yang lainnya hati hitam berdebu seperti panci kotor -beliau memiringkan telapan tangan- ia tidak mengenal kebaikan dan tidak mengingkari kemungkaran kecuali sesuatu yang terserap dari hawa nafsunya." Dan aku (Hudzaifah bin Al Yaman) padanya bahwa antara dia ('Umar) dan fitnah terdapat pintu tertutup yang hampir saja didobrak. Umar berkata, "Didobrak? kamu tidak punya bapak." Aku (Hudzaifah bin Al Yaman) berkata, "Ya." Umar berkata, "Bila pun dibuka pasti akan ditutup kembali." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Tidak, tapi didobrak." Hudzaifah bin Al Yaman berkata, "Aku bercerita suatu

hadits yang tidak keliru padanya bahwa pintu itu adalah seseorang yang dibunuh atau mati.”<sup>194</sup>

— ٢٣٣٣١ —  
حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا أَبُو مَالِكٍ حَدَّثَنِي  
رَبِيعُ بْنُ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
الْمَعْرُوفُ كُلُّهُ صَدَقَةٌ وَإِنْ آخِرَ مَا تَعْلَقَ بِهِ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ  
إِذَا لَمْ تَسْتَخِي فَافْعُلْ مَا شِئْتَ.

23331. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Malik mengabarkan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Semua kebaikan itu sedekah dan kata-kata nubuwah terakhir yang berhubungan dengan orang-orang jahiliyah adalah bila kamu tidak malu, berbuatlah semaumu.”<sup>195</sup>

— ٢٣٣٣٢ —  
حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَاصِمٍ  
بْنِ أَبِي التَّجْوِيدِ عَنْ زِرٍّ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ: قُلْتُ: يَعْنِي لِحُذَيْفَةَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ  
تَسْحَرْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ أَكَانَ الرَّجُلُ  
يُبَصِّرُ مَوَاقِعَ نَيْلِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، هُوَ النَّهَارُ إِلَّا أَنَّ الشَّمْسَ لَمْ تَطْلُعْ.

23332. Yazid menceritakan kepada kami, Syuraik bin Abdullah dan 'Ashim bin Abu An Najud mengabarkan kepada kami, dari Zirr bin Hubaisy berkata: Aku bertanya kepada Hudzaifah bin Al

<sup>194</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Al Hajjaj bin Artha'ah. Demikian yang diisyaratkan oleh Al Haitsami 4/167 dan Abdurrahman bin Abis adalah *tsiqah* haditsnya pada Ash-Shahihain. Bapaknya bernama Abis bin Rabi'ah An-Nakha'i, ia tsiqah menurut para ulama.

<sup>195</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23172.

Yaman, "Hai Abu Abdullah! kamu pernah bersahur bersama Rasulullah SAW?" Ia (Hudzaifah bin Al Yaman) menjawab, "Ya." Aku (Zirr) bertanya, "Apa orang masih melihat tempat tombaknya?" Ia (Hudzaifah bin Al Yaman) menjawab, "Ya, itulah siang hanya saja matahari belum terbit."<sup>196</sup>

٢٣٣٣٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَعَفَانُ قَالَا، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ زَرِّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي سِكْكَةِ الْمَدِينَةِ: أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَالْحَاطِرُ وَالْمُقْفَى وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ.

23333. Rauh dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda tentang salah satu jalanan Madinah, "*Aku Muhammad, aku Ahmad, pengumpul, penghujung dan nabi rahmat.*"<sup>197</sup>

٢٣٣٣٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ جَنْدُبٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَبَغِي لِمُسْلِمٍ أَنْ يُذِلَّ نَفْسَهُ، قِيلَ: وَكَيْفَ يُذِلُّ نَفْسَهُ؟ قَالَ: يَتَعَرَّضُ مِنَ الْبَلَاءِ لِمَا لَا يُطِيقُ.

23334. Amru bin 'Ashim menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah dari 'Ali bin Zaid dari Al Hasan dari Jundub

<sup>196</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23173.

<sup>197</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23145 dan 23147.

dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW bersabda, "Tidak sepatutnya seorang muslim merendahkan dirinya sendiri." Beliau ditanya: "Bagaimana orang merendahkan dirinya sendiri?" Rasulullah SAW bersabda, "Menghadapkan diri pada ujian yang tidak ia mampu."<sup>198</sup>

— ٢٣٣٣٥ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي وَائِلَ قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ يَتِيمًا أَنَا أَمْشِي فِي طَرِيقِ الْمَدِينَةِ قَالَ: إِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ وَالْحَاسِرُ وَالْمُقْفَى وَنَبِيُّ الْمَلَاحِمِ.

23335. Aswad bin 'Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Abu Wa'il berkata: Hudzaifah bin Al Yaman berkata: Saat aku berjalan dijalan Madinah, ternyata Rasulullah SAW tengah berjalan, aku mendengar beliau bersabda, "Aku Muhammad, aku Ahmad, nabi rahmat, nabi taubat, nabi yang mengumpulkan seluruh manusia, penghujung nabi dan nabi peperangan."<sup>199</sup>

— ٢٣٣٣٦ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ الْحَكَمِ بْنِ عَتَيْبَةَ حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بْنُ حَذْفَرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَكَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ الْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةِ.

23336. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra'il mengabarkan kepada kami dari Al Hakam bin Utaibah menceritakan kepadaku, Al Mughirah bin Hadzf dari Hudzaifah bin Al Yaman

<sup>198</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23293.

<sup>199</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 19541.

bahwa Rasulullah SAW menyertakan tujuh orang di antara kaum muslimin untuk satu ekor sapi.<sup>200</sup>

— ٢٣٣٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ

زِرٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ حِجَارَةِ الْمِرَاءِ فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِلَيْيَ أَرْسَلْتُ إِلَيْ أُمَّةٍ أُمِّيَّةٍ إِلَيْ الشَّيْخِ وَالْعَجُوزِ وَالْغَلَامِ وَالْجَاهِرِيَّةِ وَالشَّيْخِ الَّذِي لَمْ يَقْرَأْ كِتَابًا قَطُّ، فَقَالَ: إِنَّ الْقُرْآنَ أُنْزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

23337. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Zirr dari Hudzaifah bin Al Yaman bahwa Jibril 'alaihis Salam menemui Rasulullah SAW di Ahjarul Mira' lalu Rasulullah SAW bersabda, "Hai Jibril, aku diutus untuk ummat buta huruf, kaum wanita, anak dan orang tua renta yang tidak bisa membaca tulisan sama sekali." Jibril berkata: Al Quran diturunkan dalam tujuh dialek."<sup>201</sup>

— ٢٣٣٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَاجَبِرُ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ عِيسَى مَوْلَى لِحُذَيْفَةَ بِالْمَدَائِنِ عَلَى جَنَازَةِ فَكَبَرَ حَمْسًا ثُمَّ التَّفَتَ إِلَيْنَا فَقَالَ: مَا وَهِنْتُ وَلَا نَسِيْتُ وَلَكِنْ كَبَرْتُ كَمَا كَبَرَ مَوْلَايَ وَوَلَيْ نَعْمَلْتِي حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ صَلَّى

<sup>200</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Ali bin Zaid. At-Tirmidzi mengatakan, 4/522 no. 2254, bahwa hadits ini hasan gharib, dan hal ini menurut Ibnu Majah 2/1331 no. 4016, keduanya dalam pembahasan tentang fitnah.

<sup>201</sup> Sanadnya shahih, Abu Bakr adalah Ibnu Iyasy, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23335, namun pada redaksi ini ada tambahan.

عَلَى جَنَازَةٍ وَكَبَرَ خَمْسَاً ثُمَّ التَّفَتَ إِلَيْنَا فَقَالَ: مَا تَسْبِيتُ وَلَا وَهَمْتُ  
وَلَكِنْ كَبَرْتُ كَمَا كَبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى جَنَازَةٍ  
فَكَبَرَ خَمْسَاً.

23338. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah Al Jabir menceritakan kepada kami, ia berkatā: Aku pernah melaksanakan shalat jenazah di belakang Isa, budak Hudzaifah, di Mada'in ia takbir lima kali kemudian menoleh ke arah kami lalu berkata: Aku tidak salah dan tidak lupa, tapi takbir seperti takbirnya tuan dan wali nikmatku, Hudzaifah bin Al Yaman, ia shalat jenazah dan takbir lima kali kemudian ia menoleh ke arah kami lalu berkata: Aku tidak lupa atau salah, tapi aku takbir seperti takbirnya Rasulullah SAW untuk jenazah, beliau takbir lima kali.<sup>202</sup>

— ٢٣٣٣٩ —  
زَيْدٌ عَنْ الْيَشْكُرِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ  
شَرٌّ كَمَا كَانَ قَبْلَهُ شَرٌّ قَالَ: يَا حُذَيْفَةُ، افْرُأْ كِتَابَ اللَّهِ وَاعْمَلْ بِمَا فِيهِ  
فَأَغْرَضَ عَنِّي فَأَعْذَنْتُ عَلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَعَلِمْتُ أَنَّهُ إِنْ كَانَ خَيْرًا أَتَبْعَثُهُ  
وَإِنْ كَانَ شَرًا أَجْتَبُهُ فَقُلْتُ هَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ قَالَ: نَعَمْ، فِتْنَةُ  
عَمَّيَاءُ عَمَّاءُ صَمَاءُ وَدُعَاءُ ضَلَالَةٍ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مِنْ أَجَابُهُمْ قَذْفَوْهُ  
فِيهَا.

<sup>202</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Israil. Adapun Al Mughirah bin Hadzif dianggap tsiqah oleh Ibnu Hulfun, dan ada yang mengatakan bahwa ia adalah msyur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14359.

23339. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Yasykuri dari Hudzaifah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah setelah kebaikan tersebut ada keburukan seperti sebelumnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Hudzaifah! Bacalah kitab Allah dan amalkanlah isinya.*" Lalu beliau berpaling dariku lalu aku mengulangi sebanyak tiga kali dan aku tahu bila hal itu baik aku pasti mengikutinya dan bila jelek pasti aku menjauhinya, lalu aku berkata, "Apakah setelah kebaikan tersebut ada keburukan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, fitnah buta, bisu dan para penyeru sesat diatas neraka jahannam, barangsiapa yang menerima mereka maka mereka akan melemparkannya ke neraka jahannam.*"<sup>203</sup>

٢٣٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ عَنْ مَهْدِيٍّ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّ رَجُلًا يَتَمُّمُ الْحَدِيثَ فَقَالَ حُذَيْفَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ تَمَامًاً.

23340. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, dari Mahdi dari Washil dari Abu Wa'il dari Hudzaifah, ia mendengar bahwa seseorang mengadu domba lalu ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah masuk surga orang yang suka mengadu domba.*"<sup>204</sup>

<sup>203</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23303.

<sup>204</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Abdullah bin Al Harits Al Jabir adalah *layin*, haditsnya dianggap *hasan* karena banyaknya penguat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19215 dari Zaid bin Arqam. At-Tirmidzi 3/334 no. 1023 mengatakan bahwa ia adalah *hasan shahih* dan menurut Muslim 2/659 no. 657 sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

- ٢٣٣٤١ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ عَاصِمًا عَنْ زِرٍّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: إِنَّ حَوْضَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَرَابُهُ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ الْلَّبْنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسْلِ وَأَبْرَدُ مِنَ الثَّلْجِ وَأَطْيَبُ رِيحًا مِنَ الْمِسْكِ وَإِنَّ آنِيَتَهُ عَدَدُ نُجُومِ السَّمَاوَاتِ.

23341. Wahab bin Jarir menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ashim dari Zirr dari Hudzaifah, ia berkata, "Telaga Muhammad pada hari kiamat, airnya lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, lebih dingin dari es, lebih harum dari minyak kesturi dan jumlah gelasnya sejumlah bintang dilangit."<sup>205</sup>

- ٢٣٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا كَثِيرٌ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا رِبِيعِيُّ بْنُ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ أَتَاهُ بِالْمَدَائِنِ فَقَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ: مَا فَعَلَ قَوْمُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: عَنْ أَيِّ بَالِهِمْ تَسْأَلُ؟ قَالَ: مَنْ خَرَجَ مِنْهُمْ إِلَى هَذَا الرَّجُلِ، يَعْنِي: عُثْمَانَ؟ قَالَ: قُلْتُ: فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ خَرَجَ مِنَ الْجَمَاعَةِ وَاسْتَدَلَّ الْآمَارَةَ لِقَيِّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا وَجْهَ لَهُ عِنْدَهُ.

23342. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Katsir bin Abu Katsir mengabarkan kepada kami, Rib'i bin Hirasy menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bahwa ia (Rib'i bin Hirasy) mendatangi Hudzaifah di Mada'in lalu Hudzaifah berkata padanya, "Apa yang dilakukan oleh kaummu?" Ia balik bertanya, "Kondisi

<sup>205</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Ali bin Zaid. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 233323. yang dimaksud Al Tasykuri adalah Subai' bin Khalid.

mereka yang mana yang kamu tanyakan?" Ia (Hudzaifah) berkata, "Orang yang keluar diantara mereka untuk mendatangi orang itu, maksudnya 'Utsman.' Lalu aku menyebut nama-nama orang pergi mendatanginya lalu ia (Hudzaifah bin Al Yaman) ierkata: Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang meninggalkan jamaah dan melecehkan kepemimpinan, ia bertemu Allah 'azza wajalla dalam keadaan tidak memiliki wajah."<sup>206</sup>

٢٣٣٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا

الْحَكْمُ بْنُ عَتَّيْبَةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ حَذْفَى عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: شَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ فِي الْبَقَرَةِ عَنْ سَبْعَةِ.

23343. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, Al Hakam bin 'Utaibah menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah bin Hadzf dari Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW menyertakan tujuh orang diantara kaum muslimin untuk satu ekor sapi saat beliau haji.<sup>207</sup>

٢٣٣٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي

إِسْحَاقَ عَنْ سُلَيْمَ بْنِ عَبْدِ السَّلْوَلِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ سَعْدِ بْنِ الْعَاصِ بَطْبَرِسْتَانَ وَمَعْهُ نَفَرَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّكُمْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ؟ فَقَالَ حُذَيْفَةُ: أَنَا، فَأَمْرَأْ أَصْحَابَكَ يَقُومُونَ طَائِفَتَيْنِ طَائِفَةً خَلْفَكَ وَطَائِفَةً بِإِزَاءِ

<sup>206</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23280.

<sup>207</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23210. Wuhaib bin Jarir ayahnya adalah Jarir bin Hazim, keduanya adalah tsiqah lagi masyhur menurut para ulama.

الْعَدُوُّ فَتَكَبَّرُوا وَيُكَبِّرُونَ جَمِيعًا ثُمَّ تَرْكَعَ فِيرَمَكُونَ جَمِيعًا ثُمَّ تَرْفَعُ  
 فِيرَفَعُونَ جَمِيعًا ثُمَّ تَسْجُدُ وَيَسْجُدُ مَعَكَ الطَّائِفَةُ الَّتِي تَلِيكَ وَالطَّائِفَةُ الَّتِي  
 يَا زَاءِ الْعَدُوِّ قِيَامٌ يَا زَاءِ الْعَدُوِّ فَإِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ يَسْجُدُونَ ثُمَّ  
 يَتَأَخَّرُ هُولَاءِ وَيَتَقَدَّمُ الْآخَرُونَ فَقَامُوا فِي مَصَافِهِمْ فَتَرْكَعُ فِيرَمَكُونَ جَمِيعًا  
 ثُمَّ تَسْجُدُ فَتَسْجُدُ الطَّائِفَةُ الَّتِي تَلِيكَ وَالطَّائِفَةُ الْآخَرَى قَائِمَةً يَا زَاءِ الْعَدُوِّ  
 فَإِذَا رَفَعْتَ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ سَجَدُوا ثُمَّ سَلَّمَ وَسَلَّمَ بَعْضُهُمْ عَلَى  
 بَعْضٍ وَتَأْمُرُ أَصْحَابَكَ إِنْ هَا جَهَنَّمْ هَيْجَ مِنَ الْعَدُوِّ فَقَدْ حَلَّ لَهُمْ الْقِتَالُ  
 وَالْكَلَامُ.

23344. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Sulaim bin Abdu As Saluwi berkata: Kami pernah bersama Sa'ad bin Al Ash di Thubrustan bersama beberapa sahabat Rasulullah SAW lalu Sa'ad bertanya, "Siapa diantara kalian yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW?" Hudzaifah berkata, "Saya, perintahkan para sahabatmu untuk membentuk dua kelompok, satu kelompok ada di belakangmu dan kelompok lain menghadap ke arah musuh lalu bertakbirlah, dan mereka semua bertakbir, setelah itu engkau ruku' lalu mereka semua ruku', setelah itu engkau mengangkat kepala lalu mereka semua mengangkat kepala, kemudian engkau sujud dan kolompok yang ada di bekalangmu sementara kolompok menghadap ke arah musuh tetap berdiri menghadap musuh, bila kamu mengangkat kepala dari sujud, mereka sujud kemudian mundur lalu kelompok lain maju lalu berdiri ditempat shaf kelompok pertama sementara kelompok lain berdiri menghadap ke arah musuh, bila kamu miengangkat kepala dari sujud, mereka sujud lalu kamu salam sementara mereka salam satu sama

lain, perintahkanlah para sahabatmu bila mereka diserang musuh berarti perang telah tiba, demikianlah.”<sup>208</sup>

— ٢٣٣٤٥ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ سُلَيْمَانُ الْعَبْسِيُّ عَنْ بَلَالِ الْعَبْسِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّهُ كَانَ إِذَا مَاتَ لَهُ مَيْتٌ، قَالَ: لَا تُؤْذِنُوا بِهِ أَحَدًا إِلَّا أَخَافُ أَنْ يَكُونَ نَعِيًّا إِلَّيْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ النَّعْيِ.

23345. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Hubaib bin Sulaim Al Abasi dari Bilal Al 'Absi menceritakan kepada kami, dari Hudzaifah bahwa bila ada seseorang meninggal dunia, ia berkata, “Jangan beritahu siapa pun aku khawatir adanya ratapan karena aku mendengar Rasulullah SAW melarang meratap.”<sup>209</sup>

— ٢٣٣٤٦ — حَدَّثَنَا أَبُو ئَعْيَمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عُمَرَ مَوْلَى غُفرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ الْأَنْصَارِ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ مَجْوُسًا وَمَجْوُسٌ هَذِهِ الْأُمَّةُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا قَدَرَ فَمَنْ مَرَضَ مِنْهُمْ فَلَا تَعُودُوهُ وَمَنْ مَاتَ مِنْهُمْ فَلَا تَشْهُدُوهُ وَهُمْ شِيَعَةُ الدَّجَالِ حَقًا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُلْحِقُهُمْ بِهِ.

23346. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Umar bin Muhammad dari 'Umar, budak Ghufrah dari seorang Anshar dari Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Setiap ummat itu ada majusinya dan

<sup>208</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23177.

<sup>209</sup> Sanadnya *shahih*, Israil adalah Ibnu Yunus. Telah disebutkan pada no. 23338.

*majusinya ummat ini adalah orang-orang yang mengatakan tidak ada takdir, jangan jenguk dia dan barangsiapa yang meninggal dunia di antara mereka, jangan kamu hadiri jenazahnya, mereka adalah golongan Dajjal sebenarnya, laik bagi Allah 'azza wajalla untuk menyamakan mereka dengannya.*"<sup>210</sup>

— حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةَ فَلَمَّا اتَّهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ قَعَدَ عَلَى شَفَتِهِ فَجَعَلَ يَرْدُ بَصَرَهُ فِيهِ، ثُمَّ قَالَ: يُضْغَطُ الْمُؤْمِنُ فِيهِ ضَعْفَةٌ تَرُولُ مِنْهَا حَمَائِلُهُ وَيُمْلَأُ عَلَى الْكَافِرِ نَارًا، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِشَرِّ عِبَادِ اللَّهِ الْفَظُوْلِ الْمُسْتَكْبِرِ أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ عِبَادِ اللَّهِ الْضَّعِيفِ الْمُسْتَضْعَفِ ذُو الطَّمَرَيْنِ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَأَبْرَأَ اللَّهَ قَسْمَهُ.

23347. Musa bin Dawud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abu Al Bakhturi dari Hudzaifah, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW mengantar jenazah, saat kami sampai dimakam, beliau duduk diatas tepi, beliau membalikkan pandangan kemudian bersabda, "Orang mu'min dihimpit didalamnya hingga bawaan-bawaannya lenyap dan orang kafir (makamnya) dipenuhi api." Setelah itu beliau bersabda, "Maukah kalian aku beritahu hamba-hamba Allah yang paling jahat; orang yang sompong. Maukah kalian aku beritahu hamba Allah yang paling baik; orang lemah yang

<sup>210</sup> Sanadnya *shahih*, Sulaim bin Abd As-Salul dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. redaksi hadits seperti ini yang majhul dari Hudzaifah telah disebutkan sebelumnya pada no. 23325.

*ditindas dan berbaju lusuh, andai ia bersumpah atas nama Allah pastilah Allah memenuhi sumpahnya.*<sup>211</sup>

٢٣٣٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي شَعْبَةُ عَنْ حُسْنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى التَّهَجُّدِ يَشُوصُ فَاهُ بِالسُّوَاقِ.

23348. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Hushain berkata: Aku mendengar Wa'il bercerita dari Hudzaifah, ia berkata: Bila bangun untuk shalat tahajjud, Rasulullah SAW menggosok-gosok mulut beliau dengan siwak.<sup>212</sup>

٢٣٣٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحِيَا وَإِذَا اسْتَيقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَنَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

23349. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdul Malik bin 'Umair dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah, ia berkata: Bila hendak berbaring ditempat

<sup>211</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Sulaim Al Abasi dianggap *shahih* oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Majah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23163.

<sup>212</sup> Sanadnya *dhaif*, karena *majhul*-nya perawi dari Hudziafah. karena keberadaan Umar bin Abdullah maula Ghafrah. Ia telah dianggap *dhaif* oleh An-Nasa'i dan Ibnu Adi dan Ibnu Hibban. Dalam hal ini Ahmad ridha terhadapnya, ia mengatakan bahwa mayoritas haditsnya adalah *mursal*. Abu Hatim mengatakan bahwa haditsnya telah didokumentasikan, namun hanya ia yang meriwayatkan dan karenanya ia *dhaif*. Abu Daud 4/222 no. 4692.

tidur, Rasulullah SAW berdoa, "Dengan nama-Mu ya Allah! Aku mati dan aku hidup." Dan bila bangun beliau berdoa, "Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya-lah tempat kembali."<sup>213</sup>

— ٢٣٣٥٠ — حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ قَالَ: وَأَنَا شَعِيبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ  
قَالَ: كَانَ أَبُو إِدْرِيسَ عَائِدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَوَلَانِيُّ يَقُولُ: سَمِعْتُ  
حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِلَيْيَ لَأَعْلَمُ بِكُلِّ فِتْنَةٍ وَهِيَ كَائِنَةٌ فِيمَا بَيْنَ  
يَدَيِ السَّاعَةِ وَمَا بِي أَنْ يَكُونَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَ إِلَيَّ فِي  
ذَلِكَ شَيْئاً لَمْ يُحَدِّثْ غَيْرِي بِهِ وَلَكِنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَهُوَ  
يُحَدِّثُ مَجْلِسًا أَنَا فِيهِمْ عَنِ الْفِتْنَةِ، قَالَ: وَهُوَ يَعْدُهَا مِنْهُنَّ ثَلَاثٌ لَا يَكَدْنَ  
يَذَرُنَ شَيْئاً وَمِنْهُنَّ فِتْنَةُ كَرِيَاحِ الصَّيْفِرِ مِنْهَا صِغَارٌ وَمِنْهَا كَبَارٌ، قَالَ:  
حُذَيْفَةُ فَذَهَبَ أَوْلَئِكَ الرَّهْطُ كُلُّهُمْ غَيْرِي.

23350. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'aib memberitakan kepada kami dari Az Zuhri, ia berkata: Adalah Abu Idris 'A'izdullah bin Abdullah Al Khaulani berkata: Aku mendengar Hudzaifah berkata: Demi Allah, aku adalah orang yang paling mengetahui fitnah yang akan terjadi antara aku dan kiamat, itu tidak lain karena tidaklah Rasulullah SAW telah bercerita sedikit pun mengenai hal itu melainkan beliau merahasiakannya dari orang lain, hanya saja Rasulullah SAW bersabda -ia beliau bercerita dihadapan majlis dan aku berada disana- beliau ditanya tentang berbagai fitnah, beliau menyebutkan berbagai fitnah, diantaranya ada tiga macam yang tidak meninggalkan apa pun baik yang besar atau yang kecil laksana

<sup>213</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Muhammad bin jabir, walaupun masih diperbincangkan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 6077 dan 12415 da ri Anas. Dalam periyatannya terdapat Muhammad bin Jabir.

angin dimusim panas, ada kecil dan ada yang besar. Berkata Hudzaifah bin Al Yaman: Lalu mereka pergi kecuali aku.<sup>214</sup>

٢٣٣٥١ - حَدَّثَنَا عَبْيَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيلِ يَشُوصُ فَاهُ بِالسُّوَالِكِ.

23351. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il dari Hudzaifah berkata: Bila bangun untuk shalat tahajjud, Rasulullah SAW menggosok-gosok mulut beliau dengan siwak.<sup>215</sup>

٢٣٣٥٢ - حَدَّثَنَا مُضْبُطُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ رَبِيعِي بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ يَقُولُ ضَرَبَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْتَلًا وَاحِدًا وَثَلَاثَةً وَخَمْسَةً وَسَبْعَةً وَتِسْعَةً وَاحِدَةً عَشَرَ قَالَ: فَضَرَبَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا مَثَلًا وَتَرَكَ سَائِرَهَا قَالَ: إِنَّ قَوْمًا كَانُوا أَهْلَ ضَعْفٍ وَمَسْكَنَةً قَاتَلُوهُمْ أَهْلُ تَجْهِيرٍ وَعَدَدٍ فَأَظَاهَرَ اللَّهُ أَهْلَ الضَّعْفِ عَلَيْهِمْ فَعَمَلُوا إِلَى عَدُوِّهِمْ فَاسْتَعْمَلُوهُمْ وَسَلَطُوهُمْ فَأَسْخَطُوا اللَّهُ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمٍ يَلْقَوْنَهُ.

23352. Mush'ab bin Sallam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Abu Muslim dari Rib'i bin Hirasy berkata: Aku mendengar Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW memberi perumpamaan kepada kami satu, tiga, lima, tujuh,

<sup>214</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23135.

<sup>215</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23284.

sembilan dan sebelas untuk kami. Hudzaifah berkata: Lalu beliau membuatkan kami satu perumpamaan dan meninggalkan yang lainnya, beliau bersabda, "Suatu kaum, mereka adalah orang-orang lemah dan miskin, mereka diperangi orang-orang congkak dan orang-orang berjumlah banyak, lalu Allah memberi kemenangan kepada orang-orang yang lemah itu, lalu mereka berbalik menyerang musuh, mereka peralat dan mereka datangkan kemurkaan Allah atas mereka hingga hari kiamat."<sup>216</sup>

— حَدَّثَنَا مُصْبِعُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ عَنْ نُعْمَىْ — ٢٣٣٥٣

بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ وَإِلَى أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَحَدُهُمَا لِلآخرَ حَدَّثَ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا، بَلْ حَدَّثَ أَنْتَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَةُ وَصَدَقَةِ الْآخِرِ قَالَ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يُؤْتَى بِرَجُلٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ: اللَّهُ أَنْظَرُوا فِي عَمَلِهِ فَيَقُولُ رَبِّ مَا كُنْتُ أَعْمَلُ خَيْرًا غَيْرًا أَنَّهُ كَانَ لِي مَالٌ وَكُنْتُ أَخْالِطُ النَّاسَ فَمَنْ كَانَ مُوسِرًا يَسِّرْتُ عَلَيْهِ وَمَنْ كَانَ مُعْسِرًا أَنْظَرْتُهُ إِلَى مَيْسَرَةٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا أَحَقُّ مَنْ يَسِّرَ فَغَفَرَ لَهُ فَقَالَ: صَدَقْتَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِرَجُلٍ قَدْ قَالَ لِأَهْلِهِ: إِذَا أَنَا مُتُّ فَأَخْرُقُونِي ثُمَّ اطْحَنُونِي ثُمَّ اسْتَقْبِلُوا بِي رِيمًا عَاصِفًا فَادْرُوْنِي فَيَجْمِعُهُ اللَّهُ تَبارَكَ وَتَعَالَى يَوْمُ الْقِيَامَةِ،

<sup>216</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 23184.

فَيَقُولُ لَهُ: لَمْ فَعَلْتَ؟ قَالَ: مِنْ خَشْيَتِكَ قَالَ: فَيَغْفِرُ لَهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ.

23353. Mush'ab bin Sallam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Nu'aim bin Abu Hind dari Rib'i bin Hirasy berkata: Aku menemani Hudzaifah dan Abu Mas'ud Al Anshari, salah satunya berkata, "Ceritakan yang kamu dengar dari Rasulullah SAW." Ia menjawab, "Engkau, ceritakanlah. Lalu salah satu diantara keduanya bercerita dan yang lain membenarkannya." Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Seseorang didatangkan pada hari kiamat lalu Allah berfirman: Lihatlah amalan-amalannya. Orang itu menjawab: Aku tidak melakukan kebaikan sedikit pun, hanya saja dulu aku punya uang dan aku bergaul dengan orang-orang, orang yang memiliki kemudahan aku perlakukan dengan mudah sementara yang sedang kesusahan aku beri tangguh hingga ia memiliki keleluasaan. Allah 'azza wajalla berfirman: Aku yang lebih berhak memberi kemudahan. Lalu ia mengampuni orang itu.'*" Ia berkata: Kamu benar, aku pernah mendengar Rasulullah SAW menyabdakannya. Selanjutnya ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang didatangkan pada hari kiamat, ia berwasiat kepada keluarganya: Bila aku meninggal, kumpulkan kayu bakar yang banyak untukku lalu nyalakan api hingga saat api memakan dagingku dan merembet ke tulangku hingga hangus terbakar, ambillah dan taburkan di lautan. Mereka melakukannya lalu Allah 'azza wajalla mengumpulkannya, Allah bertanya padanya: Kenapa kamu melakukan hal itu? Orang itu menjawab: Semata-mata karena takut kepada-Mu. Lalu Allah 'azza wajalla mengampuninya."* Hudzaifah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW menyabdakannya.<sup>217</sup>

---

<sup>217</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23350.

٢٣٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كُنْتُ مَعَ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ بِالْمَدَائِنِ فَاسْتَسْقَى فَأَتَاهُ دِهْقَانٌ بِإِيَّاهُ فَرَمَاهُ بِهِ مَا يَأْلُو أَنْ يُصْبِبَ بِهِ وَجْهَهُ ثُمَّ قَالَ: لَوْلَا أَنِّي تَقَدَّمْتُ إِلَيْهِ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ لَمْ أَفْعُلْ بِهِ هَذَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ نَلْبِسَ الْحَرِيرَ وَالدِّيَاجَ قَالَ: هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا فِي الْآخِرَةِ هَذَا آخِرُ حَدِيثٍ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

23354. Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, Yazid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata: Aku pernah bersama Hudzaifah di Mada'in, ia meminta air kemudian bejana dari perak berisi air penuh diberikan lalu Hudzaifah bin Al Yaman membuangnya lalu berkata: Aku melakukan seperti itu karena aku pernah melarangnya tapi ia tidak jera, Rasulullah SAW melarangku untuk minum dalam bejana emas, perak, melarangku mengenakan sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda, "Itu untuk mereka didunia dan untuk kalian diakhirat." Ini adalah hadits terakhir Hudzaifah bin Al Yaman radliallahu 'anhu.<sup>218</sup>

٢٣٣٥٥ - حَدَّثَنَا مُصْبِعُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ رِبْعَيِّ بْنِ حِرَاشٍ، قَالَ: جَلَسْتُ إِلَيْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ وَإِلَيْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ أَحَدُهُمَا لِلْآخَرِ: حَدَّثَ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا، بَلْ حَدَّثَ أَنْتَ. فَحَدَّثَ أَحَدُهُمَا

<sup>218</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Al Ajlah bin Abdullah Al Kindi dan Al Haitsami mengisyaratkan hal itu, 5/232.

SAW bersabda, "Seseorang didatangkan pada hari kiamat, ia berwasiat kepada keluarganya: Bila aku meninggal, kumpulkan kayu bakar yang banyak untukku lalu nyalakan api hingga saat api memakan dagingku dan merembet ke tulangku hingga hangus terbakar, ambillah dan taburkan di lautan. Mereka melakukannya lalu Allah 'azza wajalla mengumpulkannya, Allah bertanya padanya: Kenapa kau melakukan hal itu? Orang itu menjawab: Semata-mata karena takut kepada-Mu. Lalu Allah 'azza wajalla mengampuninya." Berkata Hudzaifah, "Aku mendengar Rasulullah SAW menyabdakannya."<sup>219</sup>

٢٣٣٥٦ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: كُنْتُ مَعَ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ بِالْمَدَائِنِ، فَاسْتَسْقَى، فَأَتَاهُ دِهْقَانٌ بِإِنَاءٍ فَرَمَاهُ بِهِ مَا يَأْلُو أَنْ يُصْبِبَ بِهِ وَجْهَهُ، ثُمَّ قَالَ: لَوْلَا أَنِّي تَقَدَّمْتُ إِلَيْهِ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَينِ لَمْ أَفْعُلْ بِهِ هَذَا؛ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَشْرَبَ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ نُلْبِسَ الْخَرِيرَ وَالْدِيَاجَ، قَالَ: هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا فِي الْآخِرَةِ.

23356. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Yazid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata: Aku bersama Hudzaifah di Mada'in, ia meminta air kemudian bejana dari perak berisi air penuh diberikan lalu Hudzaifah bin Al Yaman membuangnya lalu berkata, "Aku melakukan seperti itu karena aku pernah melarangnya tapi ia tidak jera, Rasulullah SAW melarangku untuk minum dalam bejana emas, perak, melarangku

<sup>219</sup> Sanadnya hasan, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23277 dan 23246.

صَاحِبَةٌ وَصَدَّقَهُ الْآخَرُ. قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِرَجُلٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ اللَّهُ أَنْظُرْنَا فِي عَمَلِنَا فَيَقُولُ رَبُّ مَا كُنْتُ أَعْمَلُ خَيْرًا غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ لِي مَالٌ وَكُنْتُ أَحَدُ الْأَنْاسِ فَمَنْ كَانَ مُوْسِرًا يَسِّرْتُ عَلَيْهِ وَمَنْ كَانَ مُعْسِرًا أَنْظَرْتُهُ إِلَى مِيَسَرَةٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا أَحَقُّ مَنْ يَسِّرَ، فَغَفَرَ لَهُ. فَقَالَ: صَدَقْتَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا. ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِرَجُلٍ قَدْ قَالَ لِأَهْلِهِ إِذَا أَنَا مُتُّ فَاحْرِقُونِي ثُمَّ اطْحَنُونِي ثُمَّ اسْتَقْبِلُوْا بِي رِيحًا عَاصِفًا فَادْرُونِي فِي جَمْعَةِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ لَهُ: لِمَ فَعَلْتَ؟ قَالَ: مِنْ حَشْيَتِكَ. قَالَ: فَيَغْفِرُ لَهُ. قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ.

23355. *Mush'ab bin Sallam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Nu'aim bin Abu Hind dari Rib'i bin Hirasy berkata; Aku pernah menemani Hudzaifah dan Abu Mas'ud Al Anshari, salah satunya berkata; Ceritakan yang kau dengar dari Rasulullah SAW. Ia menjawab: Engkau, ceritakanlah. Lalu salah satu diantara keduanya bercerita dan yang lain membenarkannya. Ia berkata; Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seseorang didatangkan pada hari kiamat lalu Allah berfirman: Lihatlah amalan-amalannya. Orang itu menjawab: Aku tidak melakukan kebaikan sedikit pun, hanya saja dulu aku punya uang dan aku bergaul dengan orang-orang, orang yang memiliki kemudahan aku perlakukan dengan mudah sementara yang sedang kesusahan aku beri tangguh hingga ia memiliki keleluasaan. Allah 'azza wajalla berfirman: Aku yang lebih berhak memberi kemudahan. Lalu ia mengampuni orang itu." Ia berkata, "Kau benar, aku pernah mendengar Rasulullah SAW menyabdakannya." Selanjutnya ia berkata: Aku mendengar Rasulullah*

mengenakan sutera tebal dan sutera tipis, beliau bersabda, *'Itu untuk mereka didunia dan untuk kalian diakhirat.'*<sup>220</sup>

---

<sup>220</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Abu Ziyad adalah Al Madini, ia adalah *tsiqah*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23250.

## **Hadits Dari Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٣٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةِ رَجُلٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ وَأَنَا غُلَامٌ مَعَ أَبِي، فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حُفَيْرَةِ الْقَبْرِ، فَجَعَلَ يُوصِي الْحَافِرَ وَيَقُولُ: أَوْسِعْ مِنْ قَبْلِ الرَّأْسِ، وَأَوْسِعْ مِنْ قَبْلِ الرِّجْنَينِ، لَرْبُّ عَذْقٍ لَهُ فِي الْجَنَّةِ.

23357. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari seseorang, dari Anshar dia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW mengantarkan jenazah seseorang dari kaum Anshar, saat itu aku masih kecil, aku bersama ayahku. Rasulullah SAW duduk di tepi makam, beliau berpesan kepada penggali kubur, "Lebarkan bagian kepala dan kedua kaki, semoga menjadi dahan baginya disurga."<sup>221</sup>

## **Hadits Dari Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّلَانِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ الْأَوْدِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،

<sup>221</sup> Sanadnya *shahih*.

Lihat *Mushannaf Abdurrazzaq* (3/508, no. 6500)

Pada cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, Al Azdi, dan ini merupakan distorsi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16214.

عَنْ رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ الدَّاعِيَانِ فَأَجِبْ أَقْرَبَهُمَا بَابًا، فَإِنْ أَقْرَبَهُمَا بَابًا أَقْرَبَهُمَا جِوارًا، فَإِذَا سَبَقَ أَحَدُهُمَا فَأَجِبْ الَّذِي سَبَقَ.

23558. Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdurrahman Ad-Dallani menceritakan kepadaku, dari Abu Al Alla` Al Audi, dari Humaid bin Abdurrahman, dari seorang sahabat Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila dua orang mengundang maka penuhilah yang pintunya lebih dekat karena yang pintunya paling dekat diantara keduanya adalah tetangga yang lebih dekat dan bila salah satu dari keduanya mendahului yang lain maka penuhilah undangan yang lebih dahulu mengundang."<sup>222</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

— ٢٣٥٥٩ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سُمَيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بِالْعَرْجِ وَهُوَ يَصْبُرُ عَلَى رَأْسِهِ مَاءً وَهُوَ صَائِمٌ مِّنَ الْحَرَّ أَوْ مِنَ الْعَطَشِ.

23559. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Sumai, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW terlihat lemah, beliau

<sup>222</sup> Sanadnya *hasan*.

Yazid bin Abdurrahman Ad-Dalani banyak mendapat kritikan dari para ulama mengenai hapolannya. Selain itu, haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (3/344, no. 3756); Ath-Thahawi (*Al Musykil*, 4/29); dan Al Baihaqi (7/275).

Abu Al Ala` Al Audi adalah Daud bin Abdullah Al Audi Az-Za'rafi. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

mengguyurkan air diatas kepala saat beliau puasa karena panas atau haus.<sup>223</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبَرْنِي بِكَلِمَاتٍ أَعِيشُ بِهِنَّ وَلَا تُكْثِرْ عَلَيَّ فَأَئْسَى؟ قَالَ: اجْتِنِبِ الْغَضَبَ، ثُمَّ أَعَادَ عَلَيْهِ فَقَالَ: اجْتِنِبِ الْغَضَبَ.

23360. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari seorang sahabat Nabi SAW bahwa seseorang berkata kepada Nabi SAW: Beritahukanlah kalimat-kalimat padaku yang dengannya aku hidup dan janganlah Anda memperbanyaknya hingga aku lupa. Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah marah." Orang itu mengulangi lagi bertanya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah marah."<sup>224</sup>

---

<sup>223</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23116.

<sup>224</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *masyhur*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23065.  
Biografinya telah disebutkan pada no. 15320.

## Hadits Al Hakam bin Sufyan atau Sufyan bin Al Hakam RA

٢٣٣٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، وَزَائِدَةُ، عَنْ مَتْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ الْحَكَمِ  
بْنِ سُفْيَانَ أَوْ سُفْيَانَ بْنِ الْحَكَمِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي حَدِيثِهِ: رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّا وَتَوَضَّأَ، وَنَضَحَ فَرْجَهُ بِالْمَاءِ. وَقَالَ  
يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّا وَنَضَحَ فَرْجَهُ.

23361. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan dan Za'idah mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Al Hakam bin Sufyan atau Sufyan bin Al Hakam berkata Abdurrahman dalam haditsnya: Aku melihat Rasulullah SAW buang air kecil lalu berwudhu, beliau memercik-mercikkan air di kemaluan beliau. Yahya berkata dalam haditsnya: Bahwa Nabi SAW buang air kecil dan beliau memercik-mercikkan air pada kemaluannya.<sup>225</sup>

٢٣٣٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَتْصُورٍ  
عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ تَقِيفَ وَهُوَ الْحَكَمُ بْنُ سُفْيَانَ أَوْ سُفْيَانُ بْنُ  
الْحَكَمِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّا ثُمَّ نَضَحَ فَرْجَهُ.

23362. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari seseorang, dari Tsaqif, Al Hakam bin Sufyan atau Sufyan bin Al

<sup>225</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15322.

Hakam berkata: Aku melihat Rasulullah SAW buang air kecil, beliau memercik-mercikkan air pada kemaluannya.<sup>226</sup>

٢٣٣٦٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، قَالَ: سَأَلْتُ أَهْلَ الْحَكْمِ بْنَ سُفْيَانَ فَذَكَرُوا أَنَّهُ لَمْ يُدْرِكِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَرَوَاهُ شُعْبَةُ، وَوَهْبَيْتُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ الْحَكْمِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ غَيْرُهُمَا: عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ الْحَكْمِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... وَذَكَرَهُ.

23363. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya pada keluarga Al Hakam bin Sufyan, mereka menyatakan bahwa Al Hakam tidak pernah bertemu Nabi SAW. Abu Abdurrahman berkata: diriwayatkan oleh Syu'bah dan Wuhaib, dari Manshur, dari Mujahid, dari Al Hakam bin Sufyan, dari ayahnya bahwa ia melihat Rasulullah SAW. Selain keduanya berkata: dari Manshur, dari Mujahid, dari Al Hakam bin Sufyan, dia berkata: Aku melihat Nabi SAW... Diapun menyebutkannya.<sup>227</sup>

٢٣٣٦٤ - وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِيهِ بِخَطِّ يَدِهِ: حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ

<sup>226</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>227</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17553.

الْحَكَمِ بْنِ سُفْيَانَ أَوْ سُفْيَانَ بْنِ الْحَكَمِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّتْمَ نَضَحَ فَرْجَهُ.

23364. Abdullah berkata: Aku menemukan dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya: Yala bin Ubaid menceritakan kepada kami, Sufyan, dari Manshur menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Al Hakam bin Sufyan atau Sufyan bin Al Hakam bahwa Nabi SAW buang air kecil kemudian beliau memercik-mercikkan air pada kemaluannya.<sup>228</sup>

٢٣٦٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ  
عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ ثَقِيفَ وَهُوَ الْحَكَمُ بْنُ سُفْيَانَ، أَوْ سُفْيَانُ بْنُ  
الْحَكَمِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّتْمَ نَضَحَ فَرْجَهُ.

23365. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari seseorang, dari Tsaqif, Al Hakam bin Sufyan atau Sufyan bin Al Hakam, dia berkata: Aku melihat Nabi SAW buang air kecil kemudian beliau memerciki kemaluannya (dengan air).<sup>229</sup>

### **Hadits Seorang Sahabat Anshar RA**

٢٣٣٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ  
عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَيَحْيَى بْنُ جَعْدَةَ عَلَى رَجُلٍ مِنْ الْأَنْصَارِ مِنْ  
أَصْحَابِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

<sup>228</sup> Sanadnya shahih.

<sup>229</sup> Sanadnya shahih.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْلَاهُ لِبَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ: إِنَّهَا تَقُومُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَكِنِّي أَنَا أَنَامُ وَأُصْلِي، وَأَصُومُ وَأَفْطُرُ، فَمَنْ اقْتَدَى بِي فَهُوَ مِنِّي، وَمَنْ رَغَبَ عَنْ سُنْتِي فَلَنْ يُنْهَا مِنِّي، إِنَّ لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةً ثُمَّ فَتَرَةً، فَمَنْ كَانَتْ فَتَرَتُهُ إِلَى بِدْعَةٍ فَقَدْ ضَلَّ، وَمَنْ كَانَتْ فَتَرَتُهُ إِلَى سُنَّةٍ فَقَدْ اهْتَدَى.

23366. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dia berkata: Aku dan Yahya bin Ja'dah bertamu ke kediaman salah seorang Anshar, seorang sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Mereka menyebut seorang budak milik wanita milik Bani Abdul Muththalib didekat Rasulullah SAW kemudian beliau bersabda, "Ia shalat malam dan puasa disiang harinya." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Tapi aku kadang tidur dan kadang shalat (malam), kadang puasa dan kadang berbuka, maka barangsiapa yang mengikutiku maka ia termasuk golonganku dan barangsiapa yang membenci sunnahku berarti tidak termasuk golonganku, setiap amal itu ada saat-saat rajinnya dan ada saat jedanya, maka barangsiapa yang jedanya menuju bid'ah maka ia sesat dan barangsiapa jedanya menuju sunnah maka ia mendapat petunjuk."<sup>230</sup>

— ٢٣٣٦٧ — حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرْوَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَلَمَةَ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ

<sup>230</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Al Mubarak (Az-Zuhd, 239, no. 1102) dan Ibnu Hibban (170, no. 653).

Hadits ini telah disebutkan juga dengan redaksi yang tidak jauh berbeda ketika menyebutkan ketiga hadits *masyhur* dalam kitab *Shahihain*.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيحةً عَاشُورَاءَ وَقَدْ تَعَدَّدَتْنَا فَقَالَ: أَصْنَمْتُ هَذَا  
الْيَوْمَ؟ قَالَ: قُلْنَا: قَدْ تَعَدَّدَتْنَا، قَالَ: فَأَتَمُوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ.

23367. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abdurrahman bin Salamah Al Khuza'i, dari pamannya, dia berkata: Pada pagi hari kami pergi menemui Rasulullah SAW di hari Asyura` dan kami sudah makan pagi, beliau bertanya, "Apa kalian puasa hari ini?" kami menjawab, "Kami sudah sarapan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakanlah sisa hari kalian.*"<sup>231</sup>

٢٣٣٦٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ حَسَنَةَ بْنِتِ مُعاوِيَةَ  
مِنْ بَنِي صُرَيْمٍ قَالَتْ: حَدَّثَنَا عَمِّي، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ فِي  
الْجَنَّةِ؟ قَالَ: النَّبِيُّ فِي الْجَنَّةِ، وَالشَّهِيدُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْمَوْلُودُ وَالْوَلِيدَةُ.

23368. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Hasna` binti Mu'awiyah, dari Bani Shuraim dia berkata: pamanku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah! Siapa yang ada disurga? Rasulullah SAW bersabda, "*Nabi di surga, orang mati syahid disurga, bayi lelaki dan bayi perempuan (disurga).*"<sup>232</sup>

<sup>231</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19353.

<sup>232</sup> Sanadnya *shahih*.

Hasna` binti Muawiyah telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsigat*, dan tidak ada satu pun ulama yang menilainya cacat.

Ibnu Hajar berkata dalam *At-Taqrib*, "Dia (Hasna` binti Muawiyah) adalah perawi *maqbulah* (riwayatnya diterima)."

Para ulama mengatakan, paman Hasna` bernama Aslam bin Sulaim.

HR. Abu Daud (3/15, no. 2521), pembahasan: Jihad, bab: Keutamaan mati syahid; Ibnu Abu Syaibah (5/239); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 19/140, no. 307); dan Al Baihaqi (9/163).

— ٢٣٣٦٩ — حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ ذِي مِخْمَرِ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيِّصَالْحُكْمُ الرُّومُ صُلْحًا آمِنًا، ثُمَّ تَغْزُونَ وَهُمْ عَدُوًا كَفَّارًا رُومًا، وَتَسْلِمُونَ وَتَعْنِمُونَ، ثُمَّ تَنْصَرُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجِ ذِي ثُلُولٍ، فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنَ النَّصْرَانِيَّةِ صَبَلِيَّا فَيَقُولُ: غَلَبَ الصَّلَبُ، فَيَعْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَيَقُومُ إِلَيْهِ فَيَدْقُهُ فَعِنْدَ ذَلِكَ يَغْدُرُ الرُّومُ، وَيَجْتَمِعُونَ لِلْمُلْحَمَةِ. وَقَالَ رَوْحٌ مَرَّةً: وَتَسْلِمُونَ وَتَعْنِمُونَ، وَتَقِيمُونَ ثُمَّ تَنْصَرُونَ.

23369. Rauh menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Hassan bin Athiyyah, dari Khalid bin Ma'dan, dari Dzu Mikhmar, seorang sahabat Nabi SAW berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Romawi akan berdamai dengan kalian dengan aman kemudian kalian akan memerangi mereka dan mereka adalah musuh lalu kalian menang, aman dan mendapat harta rampasan perang kemudian kalian pergi hingga singgah di tanah lapang yang berbukit, kemudian seorang Nasrani menegakkan salib dan berkata: Salib menang, kemudian seseorang, dari kalangan kaum muslimin marah lalu menghampirinya dan memukulnya, saat itu Romawi berkhanat dan mereka bersatu untuk menyerang." Berkata Rauh, "Kalian akan selamat, mendapat harta rampasan perang, lalu kalian tinggal sebentar, kemudian pulang."<sup>234</sup>

<sup>233</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 16768.

<sup>234</sup> Sanadnya shahih. Para perawinya adalah orang-orang Syam tsiqah lagi faqih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16769 dan 23050.

— ٢٣٣٧٠ — حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ،

حَدَّثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي الشَّعَبِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ قُلْتُ: الْحَزُورُ وَالْبَقَرَةُ تُحْرِزُ عَنْ سَبْعَةِ؟ قَالَ: يَا شَعَبِيُّ وَلَهَا سَبْعَةُ أَنْفُسٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ يَرْعَمُونَ، أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَنَ الْحَزُورَ وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةِ، قَالَ: فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ لِرَجُلٍ: أَكَذَّاكَ يَا فُلَانُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مَا شَعَرْتَ بِهَذَا.

23370. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id Athiyyah, Asy-Sya'bi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Umar, aku berkata: Unta dan sapi mencukupi tujuh orang. Ibnu Abbas menjawab: Hai Asy-Sya'bi! ia memiliki tujuh nyawa. Aku (Asy-Sya'bi) berkata: Para sahabat Muhammad mengira bahwa Rasulullah SAW menyontohkan unta dan sapi untuk tujuh orang. Asy-Sya'bi berkata: Kemudian Ibnu Umar berkata kepada seseorang, "Apa seperti itu hai Fulan?" Dia menjawab, "Ya." Ibnu Umar berkata: Kau tidak merasa seperti itu.<sup>235</sup>

### Hadits Saudari Mas'ud bin Al Ajma', dari Ayahnya RA

— ٢٣٣٧١ — حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي

حَيْبٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَانَةَ، أَنَّ حَالَتَهُ أَخْتَ مَسْعُودٍ ابْنِ الْعَجْمَاءِ حَدَّثَتْهُ، أَنَّ أَبَاهَا، قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنْزُورِ مِنْهُ أَنَّهُ سَرَقَتْ قَطِيفَةَ نَفْدِيهَا - يَعْنِي

<sup>235</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Mujalid bin Sa'd. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23338.

بِأَرْتَعِينَ أُوْقِيَّةَ - فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ تُطَهَّرَ خَيْرٌ لَهَا، فَأَمَرَ بِهَا فَقُطِعَتْ يَدُهَا وَهِيَ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَسَدِ.

23371. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Hubaib, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah bahwa bibinya, saudarinya Mas'ud bin Al Ajma` bercerita kepadanya bahwa ayahnya berkata kepada Rasulullah SAW tentang wanita, dari Makhzumi yang mencuri kain sutera yang ditebus empatpuluhan uqiyah, Rasulullah SAW bersabda, "Bawha ia disucikan itu lebih baik baginya." Lalubeliau memerintahkannya. Kemudian tangan wanita itu dipotong. Dia berasal dari Bani Abdul Asad.<sup>236</sup>

### **Hadits Seorang dari Bani Ghifar RA**

٢٣٣٧٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَمْرُو الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي غِفارٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَحْقِقْ عَائِتَةً، وَيُقْلِمْ أَظْفَارَهُ، وَيَجْزُ شَارِبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

23372. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Amru Al Ma'afiri menceritakan kepada kami, dari seseorang yang berasal dari Bani Ghifar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa tidak mencukur bulu kemaluan, memotong kuku dan mencukur kumisnya maka tidak termasuk golongan kami."<sup>237</sup>

<sup>236</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (6/ 258) mengisyaratkan adanya tадlis Ibnu Ishaq, namun dia tidak mengungkapkannya.

HR. Ibnu Majah (2/851, no. 2548).

<sup>237</sup> Sanadnya *hasan*.

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ،  
حَدَّثَنَا خَالِدُ الدَّحْذَاءُ، عَنْ أَبِي قَلَابَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ رَجُلٍ  
مِّنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّكُمْ  
تَقْرُؤُونَ وَالإِمَامُ يَقْرَأُ، قَالَهَا ثَلَاثَةُ، قَالُوا: إِنَّا لَنَفْعُلُ ذَاكَ، قَالَ: فَلَا تَفْعُلُوا  
إِلَّا أَنْ يَقْرَأُ أَحَدُكُمْ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ.

23373. Abdullah bin Al Walid Al Adani menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzda' menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Muhammad bin Abu Aisyah, dari seorang sahabat Muhammad berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sepertinya kalian membaca (surah Al Faatiha) saat imam membacanya?" Beliau mengucapkannya tiga kali, mereka berkata: kami melakukannya. Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kalian lakukan kecuali bila salah seorang diantara kalian membaca Al Faatihah."<sup>238</sup>

---

Al Haitsami (5/1676) mengisyaratkan bahwa ada tадlis Ibnu Ishaq, namun dia tidak mengungkapkannya.

<sup>238</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Walid Al Adani adalah Abu Muhammad Al Makki. Dia dimilai *tsiqah*, termasuk muhaddits dan perawi *masyhur*. Muhammad bin Abu Aisyah RA adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17988.

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْ كَانَ يُقْرِئُنَا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُمْ كَائِنُوا يَقْرَئُونَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ آيَاتٍ، فَلَا يَأْخُذُونَ فِي الْعَشْرِ الْآخِرَيِّ حَتَّى يَعْلَمُوا مَا فِي هَذِهِ مِنَ الْعِلْمِ وَالْعَمَلِ، قَالُوا: فَعَلِمْنَا الْعِلْمَ وَالْعَمَلَ.

23374. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Abu Abdurrahman, dia berkata: seorang sahabat Nabi SAW yang pernah mengajari bacaan Al Qur'an pada kami menceritakan kepada kami, bahwa mereka mempelajari sepuluh ayat, dari Rasulullah SAW, mereka tidak mempelajari sepuluh ayat lain hingga mereka mengetahui ilmu dan amal yang ada didalamnya. Mereka berkata: kami mengetahui ilmu dan amal.<sup>239</sup>

## Hadits Seorang dari Taghib RA

٢٣٣٧٥ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّاعِدِ، عَنْ حَرْبِ بْنِ هِلَالِ التَّقِيفِيِّ، عَنْ أَبِي أُمِّيَّةَ رَجُلٍ مِنْ تَعْلِبَ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عُشُورٌ إِنَّمَا الْعُشُورُ عَلَى الْيَهُودِ وَالْأَصَارَى.

<sup>239</sup> Sanadnya *shahih*.

Atha' adalah Ibnu As-Sa`ib. Abu Abdurrahman adalah As-Sulami, namanya Abdullah bin Habib, seorang ahli qira`at yang *masyhur* seperti Ashim, Al Kisa'i dan Hamzah.

23375. Jarir menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Harb bin Hilal Ats-Tsaqafi, dari Abu Ummah, seseorang, dari Taghlib bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kaum muslimin tidak berkewajiban membayar pajak (sepersatu puluh), yang wajib membayar pajak (sepersatu puluh) adalah Yahudi dan Nasrani."<sup>240</sup>

### **Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كُنْتُ أَقُولُ فِي أُولَادِ الْمُشْرِكِينَ هُمْ مِنْهُمْ، فَحَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْنَاحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَقِيَتْهُ فَحَدَّثَنِي، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ، وَهُوَ خَلَقَهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ، وَبِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

23376. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzda` menceritakan kepada kami, dari Ammar bin Abu Ammar, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Dulu aku mengatakan bahwa anak-anak kaum musyrik termasuk golongan mereka, lalu seseorang bercerita kepadaku dari sahabat Nabi SAW bercerita, aku menemuinya lalu ia bercerita, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Rabb mereka lebih tahu tentang mereka, Dia yang menciptakan mereka, Dia lebih tahu tentang mereka dan apa yang mereka lakukan."<sup>241</sup>

<sup>240</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Harb bin Hilal. Atha` menyangka bahwa telah terjadi kekeliruan padanya.

Lihat komentar kami pada no. 15840 dan hadits sebelumnya.

<sup>241</sup> Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang berasal dari sahabat dinilai majhul.

Hadits ini *shahih* dan sudah sering disebutkan dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

## Hadits Seorang dari Kaum Anshar RA

— حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي حَجَاجُ الصَّوَافُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنِ الْحَاضِرَمِيِّ بْنِ لَاهِقٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمُ الْفَمَلَةَ فِي ثُوبِهِ فَلْيَصُرُّهَا وَلَا يُلْقِهَا فِي الْمَسْجِدِ.

23377. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj Ash-Shawwaf menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abu Katsir, dari Al Hadhrami bin Lahiq, dari seorang Anshar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang diantara kalian menemukan kutu di bajunya hendaklah dibuang dan jangan dibuang di masjid."<sup>242</sup>

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتَهُ مِنَ الْأَعْمَشِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلَا أَنْ أَشْقَى عَلَى أُمَّتِي لَأُمْرِمُهُمْ بِالسُّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ.

23378. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami mendengarnya dari Al A'masy, Abdullah bin Yasar menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari

Lihat hadits no. 20575 dan 10192.

<sup>242</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hadhrami bin Lahiq At-Tamimi Al Qash adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i dan Abu Daud.

Al Haitsami (2/20) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

seorang sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Andai aku tidak khawatir akan memberatkan ummatku pasti aku perintahkan mereka bersiwak setiap hendak shalat."<sup>243</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ بَعْدِكُمْ — أَوْ إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ — الْكَذَابَ الْمُضِلَّ، وَإِنَّ رَأْسَهُ مِنْ وَرَائِهِ حُبْكَ حُبْكَ، وَإِنَّهُ سَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَمَنْ قَالَ كَذَبَتْ لَسْتَ رَبَّنَا، وَلَكِنَّ اللَّهَ رَبُّنَا، وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا، وَإِلَيْهِ أَبْتَأْنَا، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكُمْ، فَلَا سَبِيلَ لَهُ عَلَيْهِ.

23379. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari seorang sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sepeninggal kalian atau dibelakang kalian ada orang yang sangat pendusta dan menyesatkan, rambutnya ikal dan ia akan berkata, 'Aku Rabb kalian'. Barangsiapa yang berkata, 'Kau dusta, kau bukan Rabb kami tapi Allah Rabb kami, kepada-Nya kami bertawakal dan kepada-Nya kami kembali, kami berlindung kepada Allah darimu', maka (Dajjal) tidak bisa menguasainya."<sup>244</sup>

<sup>243</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21580 dan 9890.

<sup>244</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23033.

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

— حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى شَيْخٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ الْكُوفَةِ فَحَدَّثَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، تُوبُوا إِلَى اللَّهِ وَاسْتغفِرُوهُ، فَإِنِّي أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَأَسْتغفِرُهُ كُلَّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ، فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتغفِرُكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ ثَسَانٌ قَالَ: هُوَ مَا أَقُولُ لَكَ.

23380. Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dia berkata: Aku menemani seorang tua, salah seorang sahabat Nabi SAW di masjid Kufah, ia bercerita kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda atau Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian manusia! Bertaubatlah kepada Allah dan memintalah ampunan pada-Nya, karena aku bertaubat dan meminta ampunan kepada Allah seratus kali dalam sehari.*" Lalu aku (Abu Burdah) berkata: Ya Allah! aku meminta ampunan kepada-Mu dua kali. Sahabat itu berkata: Itu yang aku katakan padamu.<sup>245</sup>

---

<sup>245</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23314.

٢٣٣٨١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ، وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى عَجَمِيٍّ، وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ، وَلَا أَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ، وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ، إِلَّا بِالْتَّقْوَى أَبْلَغْتُ، قَالُوا: بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ: أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالُوا: يَوْمُ حَرَامٍ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قَالُوا: شَهْرٌ حَرَامٌ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: أَيُّ بَلْدَهُ هَذَا؟ قَالُوا بَلْدَهُ حَرَامٌ، قَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَ بَيْنَكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ — قَالَ: وَلَا أَذْرِي قَالَ: أَوْ أَعْرَاضَكُمْ، أَمْ لَا — كَحُرْمَةٍ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلْدِكُمْ هَذَا أَبْلَغْتُ، قَالُوا: بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: لَيَبْلُغَ الشَّاهِدُ الغَائبَ.

23381. Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Nadrah, orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah SAW ditengah-tengah hari tasyriq menceritakan kepadaku, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia! Rabb kalian satu, dan ayah kalian satu, ingat! Tidak ada kelebihan bagi orang arab atas orang ajam (non Arab) dan bagi orang ajam atas orang arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan. Apa aku sudah menyampaikan?" mereka menjawab: Rasulullah SAW telah menyampaikan. Rasulullah SAW bersabda, "Hari apa ini?" mereka menjawab, "Hari haram". Rasulullah SAW bersabda, "Bulan apa ini?" mereka menjawab, "Bulan haram". Rasulullah SAW bersabda, "Tanah apa ini?" mereka

menjawab, "Tanah haram". Rasulullah SAW bersabda, "Allah mengharamkan darah dan harta kalian diantara kalian -aku (Abu Nadrah) berkata: Aku tidak tahu apakah beliau menyebut kehormatan atau tidak- seperti haramnya hari kalian ini, di bulan ini dan di tanah ini." Rasulullah SAW bersabda, "Apa aku sudah menyampaikan?" Mereka menjawab: Rasulullah SAW telah menyampaikan. Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir."<sup>246</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ  
بْنِ أَبِي حَيْبٍ قَالَ: كَانَ مَرْتَضِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ لَا يَجِيءُ إِلَى الْمَسْجِدِ إِلَّا وَمَعَهُ  
شَيْءٌ يَتَصَدَّقُ بِهِ، قَالَ: فَجَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ إِلَى الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ بَصْلٌ، فَقُلْتُ  
لَهُ: أَبَا الْخَيْرِ، مَا تُرِيدُ إِلَى هَذَا يَتَبَّعُ عَلَيْكَ ثُوبَكَ قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، إِنَّهُ  
وَاللَّهِ مَا كَانَ فِي مَنْزِلِي شَيْءٌ أَنْصَدَقُ بِهِ غَيْرُهُ إِنَّهُ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
ظِلُّ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَدَقَةً.

23382. Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib berkata: tidaklah Murtsid bin Abdullah datang ke masjid melainkan pasti membawa sesuatu untuk disedekahkan. Pada suatu hari ia datang ke masjid membawa bawang merah. Aku (Yazid) berkata padanya, "Hai

<sup>246</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini sudah sering disebutkan dalam kitab *Shahih*, dan ini merupakan khutbah perpisahan yang telah dikenal luas.

Al Haitsami (3/266) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

Abu Al Khair! Mau kau apakan bawang merah itu, bawang itu akan membuat bajumu berbau tidak sedap". Dia (Murstid) berkata, "Hai keponakanku! Demi Allah, dirumahku tidak ada apa pun untuk aku sedekahkan selain ini." Seorang sahabat Rasulullah SAW menceritakan kepadaku, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Naungan orang mu'min pada hari kiamat adalah sedekahnya.*"<sup>247</sup>

### **Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٣٨٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ عَرْفَجَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: ثُفْتُخُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَثَعْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ النَّارِ، وَتَصَدُّقُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ، وَيَنْادِي فِيهِ مُنَادٍ كُلَّ لَيْلَةٍ: يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ هَلْمٌ، وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَفْصِرُ، حَتَّى يَنْفَضِيَ رَمَضَانُ.

23383. Isma'il menceritakan kepada kami, Atha' bin As-Sa'ib menceritakan kepada kami, dari Arfajah, dari salah seorang sahabat Nabi SAW bahwa beliau menyebut-nyebut Ramadhan, beliau bersabda, "Saat itu pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, syetan-syetan dibelenggu dan setiap malamnya ada yang menyerukan: Wahai pencari kebaikan kemarilah dan wahai pencari keburukan berhentilah, hingga Ramadhan berakhir."<sup>248</sup>

<sup>247</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *masyhur*.

HR. Ibnu Khuzaimah (4/95, no. 2432), pembahasan: Zakat.

Al Haitsami (3/110) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *tsiqah*."

Al Mundziri (2/16) menisbatkan hadits ini kepada Ibnu Khuzaimah.

<sup>248</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18699 dengan makna yang sama.

Arfajah adalah Ibnu Abdulllah Ats-Tsaqafi.

٢٣٣٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي صَخْرِ  
الْعَقِيلِيِّ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنَ الْأَعْرَابِ، قَالَ: جَلَّتْ جَلْوَةً إِلَى الْمَدِينَةِ فِي  
حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا فَرَغْتُ مِنْ بَيْعِي قُلْتُ: لَا لَقَيْنَ  
هَذَا الرَّجُلَ فَلَا سَمَعْنَ مِنْهُ، قَالَ: فَتَلَقَّانِي بَيْنَ أَبْيَ بَكْرٍ، وَعَمَرَ يَمْشُونَ،  
فَتَبَعَّتُهُمْ فِي أَفْقَائِهِمْ حَتَّى أَتَوْا عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ نَاسِيرًا التَّوْرَاةَ يَقْرُؤُهَا،  
يُعَزِّي بِهَا نَفْسَهُ عَلَى ابْنِ لَهُ فِي الْمَوْتِ، كَأَحْسَنِ الْفِتْيَانِ وَأَجْحَمِهِ، فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَئْشِدُكَ بِالَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَاةَ، هَلْ تَجِدُ فِي  
كِتَابِكَ ذَا صِفَتِي وَمَخْرَجِي؟ فَقَالَ بِرَأْسِهِ هَكَذَا، أَيْ: لَا، فَقَالَ ابْنُهُ: إِي  
وَالَّذِي أَنْزَلَ التَّوْرَاةَ إِنَّا لَنَجِدُ فِي كِتَابِنَا صِفَتَكَ وَمَخْرَجَكَ، وَأَشْهُدُ أَنَّ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ، فَقَالَ: أَقِيمُوا الْيَهُودَ عَنْ أَخِيكُمْ، ثُمَّ وَلَيَ  
كَفَنَهُ وَجَنَّتَهُ وَالصَّلَاةَ عَلَيْهِ.

23384. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Abu Shakr Al Uqaili, seorang badui menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku membawa barang ke Madinah dimasa hidup Rasulullah SAW, selesai berjual beli, aku berkata: Aku akan menemui orang itu dan aku akan mendengarnya. Dia menemuiku diantara Abu Bakar dan Umar, mereka berjalan lalu aku mengikuti mereka, dari belakang hingga mereka menemui seorang Yahudi yang membuka taurat, orang itu membacanya untuk menghibur diri atas meninggalnya seorang putranya, putranya adalah pemuda yang tampan, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Aku bersumpah padamu dengan Yang menurunkan taurat, apakah kau menemukan sifatku dan kemunculanmu dalam kitab itu?" Orang itu dengan isyarat kepala menjawab, "Tidak". Anak orang itu berkata, "Demi Dzat Yang menurunkan taurat, kami menemukan sifatmu dan kemunculanmu dalam kitab kami, aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah

(yang haq) kecuali Allah dan engkau adalah utusan Allah." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Dirikan orang Yahudi itu dari saudara kalian." Kemudian Rasulullah SAW mengkafani, memberinya wewangian dan menshalatinya.<sup>249</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٨٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ أُوْنِي - وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: يَعْقُوبُ بْنُ أُوْنِي - عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْفَتْحِ - وَقَالَ مَرَّةً: يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ - فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدَهُ، وَتَصَرَّ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَخْزَابَ وَحْدَهُ، أَلَا إِنَّ كُلَّ مَا تَرَى تَعْدُ وَتُدَعَى، وَدَمٌ وَمَالٌ تَحْتَ قَدَمِي هَاتَيْنِ إِلَّا سِدَانَةُ الْبَيْتِ، أَوْ سِقَايَةُ الْحَاجِ، أَلَا وَإِنَّ قَتْلَيْنِ خَطْلِ الْعَمْدِ - قَالَ خَالِدُ: أَوْ قَالَ: قَتْلُ الْخَطْلِ شَيْءُ الْعَمْدِ - قَتْلُ السَّوْطِ وَالْعَصَمَيْنَ مِنَ الْأَبْلِيلِ، مِنْهَا أَرْبَعُونَ فِي بُطُونِهَا أَوْلَادُهَا.

<sup>249</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Shakhar Al Uqaili adalah Abdullah bin Qudamah, seorang perawi yang status sahabatnya masih diperselisihkan. Namun Al Bukhari dan Ibnu Hibban memastikan bahwa dia adalah sahabat. Seperti itulah yang dikemukakannya dalam *At-Ta'jil*.

Al Haitsami (8/234) berkata, "Aku tidak mengenal dirinya, namun Ibnu Sa'd (1/1/123) menyebutkan biografinya serta menyebutkan haditsnya ini."

Ibnu Katsir (3/481) berkata, "Hadits ini qawi (kuat) dan memiliki syahid dalam kitab *Shahih* dari Anas RA."

Hadits ini memang benar tercantum dalam kitab *Shahih*, namun tidak dengan gaya bahasa seperti ini.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, (إِنِّي (Sesungguhnya aku).

23385. Isma'il menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Rabi'ah, dari Uqbah bin Aus, Isma'il berkata: sesekali Ya'qub bin Aus, dari seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah saat penaklukkan Makkah, beliau bersabda, "Tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah semata, Dia memenuhi janji-Nya, menolong hamba-Nya, dan menghancurkan pasukan musuh. Ingatlah bahwa semua kebanggaan jahiliyah yang selama ini diagung-agungkan dan dibangga-banggakan, juga semua darah dan harta jahiliyah, harus ditumpas dibawah dua telapak kakiku ini, kecuali kepengurusan baitullah dan pemberian minum orang-orang haji, ingat! Korban pembunuhan secara sengaja -Khalid mengatakan; atau dia mengatakan korban pembunuhan setengah sengaja-- sengaja itu hampir sama dengan pembunuhan sengaja, korban karena cambuk dan tongkat dendanya seratus ekor onta, empatpuluhan diantaranya bunting."<sup>250</sup>.

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَانُ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ الْمُحَرِّرِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أُصِيبَ بِشَيْءٍ فِي حَسَدِهِ فَتَرَكَهُ لِلَّهِ كَانَ كَفَارَةً لَهُ.

23386. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Amir, dari Al Muhrir bin Abu Hurairah,

<sup>250</sup> Sanadnya *shahih*.

Uqbah bin Aus atau Ya'qub adalah As-Sadusi, seorang perawi *tsiqah* dan hadits ini diriwayatkan dalam kitab Sunan serta kitab *Sahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15324 dan 10356.

dari seorang sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang jasadnya tertimpa sesuatu kemudian dibiarkan karena Allah maka itu sebagai penghapus (dosa) baginya."<sup>251</sup>

### **Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٣٨٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي إِبْرَاهِيمَ الْأَنصَارِيِّ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَوْ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الصَّلَاةِ عَلَى الْمَيِّتِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّنَا وَمَيِّتَنَا، وَشَاهِدَنَا وَغَائِبَنَا، وَذَكِّرْنَا وَأَثَانَا، وَصَغِيرَنَا وَكَبِيرَنَا.

23387. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Ibrahim Al Asyhali, dari ayahnya bahwa ia mendatanginya lalu bercerita atau memberi khabar padanya bahwa ia mendengar Nabi SAW berdoa saat shalat jenazah, "Ya Allah! Ampunilah ampunilah yang masih hidup diantara kami, yang sudah meninggal diantara kami, yang hadir dan yang tidak hadir diantara kami, lelaki dan perempuan diantara kami, anak kecil dan orang dewasa diantara kami."<sup>252</sup>

<sup>251</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Mujalid.

Al Muhrarr bin Hurairah adalah perawi *tsiqah* dan telah disinggung dalam musnad ayahnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16941.

<sup>252</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22518 dan 17475.

Abu Ibrahim Al Anshari adalah Al Asyhali, seorang perawi *tsiqah* dari generasi tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi serta An-Nasa'i.

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٨٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو غَفَارٍ، حَدَّثَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرْنَيُّ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ قَوْمِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ - مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُخْسِنْ إِلَى جَارِهِ ثَلَاثَ مِرَارٍ - مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُقْلِّ خَيْرًا أَوْ لِيُسْكُتْ.

23388. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Ghifar menceritakan kepada kami, Alqamah bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepadaku, seseorang menceritakan kepadaku, dari kaumku bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya -beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali- barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berbuat baik terhadap tetangga, barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah berkata baik atau diam."<sup>253</sup>

## Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٣٨٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُرَّةً قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاقَةٍ -خَمْرَاءَ

<sup>253</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Ghifar adalah Ath-Tha'i. namanya adalah Al Mutsanna bin Sa'd atau Sa'id. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan yang lainnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16322.

مُخَضْرَمَةٌ فَقَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ يَوْمَكُمْ هَذَا؟ قَالَ: قُلْنَا يَوْمُ النَّحْرِ، قَالَ: صَدَقْتُمْ يَوْمَ الْحَجَّ الْأَكْبَرِ، أَتَدْرُونَ أَيُّ شَهْرٍ شَهْرُكُمْ هَذَا؟ قُلْنَا: ذُو الْحِجَّةِ، قَالَ: صَدَقْتُمْ شَهْرَ اللَّهِ الْأَصَمَّ، أَتَدْرُونَ أَيُّ بَلَدٍ بَلَدُكُمْ هَذَا؟ قَالَ: قُلْنَا: الْمَشْعُرُ الْحَرَامُ، قَالَ: صَدَقْتُمْ، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْنِكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةٍ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَوْ قَالَ: كَحُرْمَةٍ يَوْمِكُمْ هَذَا، وَشَهْرٍكُمْ هَذَا، وَبَلَدٍكُمْ هَذَا — أَلَا وَإِنِّي فَرَطْتُمْ عَلَى الْحَوْضِ أَنْظُرْتُكُمُ الْأَمْمَ، فَلَا تُسَوِّدُوا وَجْهِي، أَلَا وَقَدْ رَأَيْتُمُونِي وَسَمِعْتُمْ مِنِّي وَسَسْتَأْلُونَ عَنِّي، فَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ فَلَيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، أَلَا وَإِنِّي مُسْتَقِدٌ رِجَالًا أَوْ نَاسًا، وَمُسْتَقِدٌ مِنِّي آخْرُونَ، فَاقُولُ: يَا رَبَّ أَصْحَابِي فَيَقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ.

23389. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Murrah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Murrah berkata: seorang sahabat Nabi SAW menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami diatas unta merah, dari Hadramaut, lalu beliau bersabda, "Tahukah kalian, hari kalian ini hari apa?" kami menjawab: Hari penyembelihan kurban. Rasulullah SAW bersabda, "Kalian benar, hari haji besar. Apa kalian tahu bulan kalian ini bulan apa?" kami menjawab, "Dzulhijjah." Rasulullah SAW bersabda, "Kalian benar, bulan Allah Yang Maha Kuat. Apa kalian tahu tempat apa ini?" kami menjawab: Masy'arul haram. Rasulullah SAW bersabda, "Kalian benar." Rasulullah SAW bersabda, "Darah kalian dan harta kalian haram bagi kalian seperti haramnya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan ditempat kalian ini. Ingat! Aku mendahului kalian menuju telaga, aku menunggu kalian dan aku bangga jumlah kalian banyak melebihi ummat-ummat lain maka janganlah kalian

memalukanku. Ingat! Kalian telah melihatku dan mendengarku, kalian akan dimintai pertanggung jawaban dariku. Barangsiapa berdusta atas namaku maka hendaklah mempersiapkan tempatnya dineraka. Ingat! aku menyelamatkan beberapa lelaki atau wanita atau orang-orang lain, aku bersabda: Wahai Rabb! Sahabat-sahabatku, lalu dikatakan: kau tidak tahu apa yang mereka perbuat sepeninggalmu.”<sup>254</sup>

### Hadits Abu Ayub Al Anshari RA

٢٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَثِيمٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَظِيمٌ وَأَوْجَزٌ، فَقَالَ: إِذَا قُمْتَ فِي صَلَاتِكَ فَصَلِّ صَلَاةً مُؤْدِعٍ، وَلَا تَكُلُّ بِكَلَامٍ تَعْتَدِرُ مِنْهُ غَدًا، وَاجْمَعِ الْإِيَاسَ مِمَّا فِي يَدِيِ النَّاسِ.

23390. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Jubair, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata: Nasehatilah aku dan peringkaslah. Rasulullah SAW bersabda, “Bila kau hendak shalat, shalatlah layaknya shalat orang yang akan meninggalkan (dunia), jangan mengatakan suatu ucapan yang kelak kau akan menyesalinya dan kumpulkan keputusasaan atas apa yang ada ditangan manusia.”<sup>255</sup>

<sup>254</sup> Sanadnya *shahih*.

Murrah adalah Ibnu Abdullah bin Thariq, seorang perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23381.

<sup>255</sup> Sanadnya *hasan*, meskipun Utsman bin Jubair pernah mendengar hadits dari Abu Ayyub. Dia juga mantan budaknya. Ada yang mengatakan, bahkan dia

٢٣٣٩١ - حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبْلَيِّ قَالَ: كُنَّا فِي الْبَحْرِ وَعَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ الْفَزَارِيُّ وَمَعَنَا أَبُو أَيُوبَ الْأَنْصَارِيُّ، فَمَرَّ بِصَاحِبِ الْمَقَاسِمِ وَقَدْ أَقَامَ السَّبَّيِّ، فَإِذَا امْرَأَةٌ تَبْكِي، قَالَ: مَا شَانَ هَذِهِ؟ قَالُوا: فَرَقُوا بَيْنَهَا وَبَيْنَ وَلَدِهَا، قَالَ: فَأَخْذُ بَيْدَ وَلَدِهَا حَتَّى وَضَعَةً فِي يَدِهَا، فَأَنْطَلَقَ صَاحِبُ الْمَقَاسِمِ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ فَأَخْبَرَهُ، فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي أَيُوبَ فَقَالَ: مَا حَمَلْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ فَرَقَ بَيْنَ وَالِدَيْهِ وَوَلَدِهَا فَرَقَ اللَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْأَجْيَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23391. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah Al Ma'afiri menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman Al Hubali berkata: Kami berada di laut, kami dipimpin oleh Abdullah bin Qais Al Fazari, kami bersama Abu Ayyub Al Anshari, ia melewati pemilik harta rampasan perang yang menyuruh berdiri seorang tawanan, ternyata ada seorang wanita menangis, ia (Abu Ayyub) bertanya: Kenapa wanita itu? Mereka menjawab: Mereka memisahkannya dengan anaknya. Lalu Abu Ayyub meraih tangan anak wanita itu hingga disatukan dengan tangan ibunya, lalu pemilik harta rampasan perang mendatangi Abdullah bin Qais dan memberitahukan hal itu

meriwayatkan hadits dari ayahnya, dari Abu Ayyub. Ada juga yang berpendapat bahwa dia meriwayatkan dari ayahnya, dari kakeknya. Dia seorang perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban, namun status penyimakan haditsnya masih diperbincangkan.

HR. Ibnu Majah (2/1396, no. 4171); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/154, no. 3987); Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/462); dan Al Hakim (4/326).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan hal ini disetujui oleh Adz-Dzahabi, dari Sa'd bin Abu Waqqash.

Sedangkan Al Bushairi menilai hadits ini *dha'if*.

padanya, Abdullah mengirim utusan untuk menemui Abu Ayyub dan menanyakan: Kenapa kau melakukannya? Abu Ayyub menjawab: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memisahkan seorang ibu dengan anaknya, Allah memisahkannya dengan orang-orang yang ia cintai pada hari kiamat."<sup>256</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، ۲۳۳۹۲  
حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَخِي أَبِي أَيْوبَ  
الْأَنْصَارِيِّ يَذَكُّرُ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهَا سُفْقَةٌ عَلَيْكُمُ الْأَمْصَارُ، وَسَيَضْرِبُونَ عَلَيْكُمْ فِيهَا بُعْثًا،  
يُنْكِرُ الرَّجُلُ مِنْكُمُ الْبَعْثَ، فَيَتَخَلَّصُ مِنْ قَوْمِهِ وَيَغْرِضُ نَفْسَهُ عَلَى الْقَبَائِلِ  
يَقُولُ: مَنْ أَكْفَيْهِ بَعْثًا كَذَا وَكَذَا، أَلَا وَذَلِكَ الْأَجِيرُ إِلَى آخِرِ قَطْرَةٍ مِنْ  
دَمِهِ.

23392. Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Jabir, dia berkata: Aku mendengar keponakan Abu Ayyub Al Anshari menyebutkan, dari Abu Ayyub, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Beberapa wilayah akan ditaklukkan, dan mereka akan mengutus beberapa suka relawan perang untuk kalian, namun seseorang

<sup>256</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Selain itu, hapalan Huyai bin Abdullah Al Muawi Al Mishri masih diperbincangkan. Haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits.

Abu Abdurrahman Al Hubuli adalah Abdullah bin Yazid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. At-Tirmidzi (3/571, no. 1283); Ad-Darimi (2/299, no. 2479); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/182); Ad-Daraquthni (3/67, no. 256); dan Al Hakim (2/55).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*.

Sedangkan Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentang hadits tersebut.

diantara kalian mengingkari suka relawan perang itu hingga sukarelawan itu melarikan diri, dari kaumnya kemudian mendatangi kabilah-kabilah, ia berkata: Siapa yang mau menanggung diriku? Dan juga sukarelawan-sukarelawan perang yang lain? Bukankah itu semua memperoleh pahala hingga tetesan darah terakhirnya?"<sup>257</sup>

٢٣٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ هُوَ ابْنُ بَرِّيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبِ الْخَوَلَانِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ سُلَيْمَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرِ الطَّائِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبْنُ أَخِي أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ كَتَبَ إِلَيْهِ أَبُو أَيُوبَ يُخْبِرُهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَهُ.

23393. Ali bin Bahr, yaitu Ibnu Barri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abu Salamah Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Jabir Ath-Tha'i, keponakan Abu Ayyub Al Anshari menceritakan kepadaku, bahwa Abu Ayyub mengirim surat padanya seraya memberitahukan padanya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW... lalu ia menyebutkannya.<sup>258</sup>

<sup>257</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Abdurabbih adalah Az-Zubairi Al Himshi, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan muhaddits senior dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Muhammad bin Harb adalah Al Khaulani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain* serta Sunan.

Yahya bin Jabir bin Hassan adalah Ath-Tha'i, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Abu Salamah adalah Asy-Syami Sulaiman bin Sulaim, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. Abu Daud (3/16, no. 2525), pembahasan: Jihad, bab: Al Ju'l dalam peperangan.

<sup>258</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٣٩٤ - حَدَّثَنَا الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنِي بَحْرَبُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو رُهْبَنُ السَّمَعَى، أَنَّ أَبَا أَيُوبَ حَدَّهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جَاءَ يَعْبُدُ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَيُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَيَصُومُ رَمَضَانَ، وَيَحْتَبِبُ الْكَبَائِرَ، فَإِنَّ لَهُ الْجَنَّةَ، وَسَأَلَهُ: مَا الْكَبَائِرُ؟ قَالَ: إِلَّا شَرَكَ بِاللَّهِ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الْمُسْلِمَةِ، وَفَرَارُ يَوْمَ الزَّحْفِ.

23394. Al Muqri' menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, Abu Ruhm As-Sama'i menceritakan kepada kami, bahwa Abu Ayyub bercerita padanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa datang dalam keadaan menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan menjauhi dosa-dosa besar, ia mendapatkan surga." Mereka bertanya: Apa itu dosa besar? Rasulullah SAW bersabda, "Menyekutukan Allah, membunuh seorang muslim dan melarikan diri saat perang sengit."<sup>259</sup>

٢٣٣٩٥ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيْشَ، عَنْ ضَمْنَصِ بْنِ زُرْعَةَ، عَنْ شُرَيْحٍ بْنِ عَيْبَدٍ، أَنَّ أَبَا رُهْبَنَ السَّمَعَى كَانَ

<sup>259</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Muqri' adalah Abdullah bin Yazid Al Muqri' Abu Abdirrahman Al Makki nazil Baghdad, termasuk perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Abu Ruhm As-Sam'i adalah Ahzab bin Usaïd, dia termasuk generasi tabiin senior, mukhadhram, dan ada yang mengatakan bahwa dia adalah sahabat.

HR. An-Nasa'i (7/88, no. 4009) dari jalur periwayatan Haiwah.

يُحَدَّثُ، أَنَّ أَبَا أَيُوبَ الْأَنْصَارِيَّ حَدَّثَنَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ كُلَّ صَلَاةٍ تَحْكُمُ مَا بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ خَطِيئَةٍ.

23395. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Dhamdham bin Zur'ah, dari Syuraih bin Ubaid bahwa Abu Rahm As-Sama'i bercerita bahwa Abu Ayyub Al Anshari bercerita kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, "Setiap shalat menghapus kesalahan yang ada diantaranya."<sup>260</sup>

٢٣٣٩٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ هَبَّيْرَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُبَيلِيِّ، أَنَّ أَبَا أَيُوبَ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ: أَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَصْبَعَةٍ فِيهَا بَصَلٌ فَقَالَ: كُلُوا، وَأَبْرِي أَنْ يَأْكُلَ، وَقَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَمِثْلِكُمْ.

23396. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Hubairah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman Al Hubali bahwa Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW dihidangi sebuah piring yang ada bawang merahnya, beliau bersabda, "Makanlah." Beliau enggan makan dan beliau bersabda, "Aku tidak seperti kalian."<sup>261</sup>

<sup>260</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*, meskipun Ismail bin Ayyasy masih diperbincangkan.

Al Haitsami (1/298) berkata, "Sanadnya *hasan*, barangkali karena Ismail bin Ayyasy."

Al Mundziri (1/239) juga menilainya *hasan*.

HR. ATH-Thabarani (*Al Kabir*, 4/126, no. 3879).

<sup>261</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini dinukil oleh Al Khathib Al Baghdadi (*Tarikh Al Baghdad*, 11/419).

٢٣٣٩٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيَعَةَ،

حَدَّثَنَا أَبُو قَبِيلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَاشِرٍ مِنْ بَنِي سَرِيعٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رُهْمَ قَاصَّ أَهْلِ الشَّامِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا أَيُوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ إِلَيْهِمْ فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّ رَبَّكُمْ خَيْرٌ نِيَّبَنَ سَبْعِينَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَفْوًا بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَيَبْيَنَ الْخَيْرَيَّةَ عِنْدَهُ لِأَمْتَيٍّ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيْخَيْبُ ذَلِكَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ خَرَجَ وَهُوَ يُكَبِّرُ، فَقَالَ: إِنَّ رَبِّي زَادَنِي مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعِينَ أَلْفًا وَالْخَيْرَيَّةَ عِنْدَهُ، قَالَ أَبُو رُهْمٍ: يَا أَبَا أَيُوبَ، وَمَا تَظُنُّ خَيْرَيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَكَلَهُ النَّاسُ بِأَفْوَاهِهِمْ فَقَالُوا: وَمَا أَنْتَ وَخَيْرَيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو أَيُوبَ: دَعُوا الرَّجُلَ عَنْكُمْ أَخْبِرْمُكُمْ عَنْ خَيْرَيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَطْنُ، بَلْ كَالْمُسْتَقِيقِينَ: إِنْ خَيْرَيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ: رَبِّ مَنْ شَهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ مُصَدِّقًا لِسَانَهُ قَلْبُهُ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ.

23397. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Qabil menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Nasyir, dari Bani Sari', dia berkata: Aku mendengar Abu Ruhm, ahli ceramah penduduk Syam berkata: Aku mendengar Abu Ayyub Al Anshari berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW menemui mereka lalu bersabda, "Rabb kalian menawariku antara 70.000 umatku masuk surga tanpa hisab atau simpanan disisi-Nya untuk ummatku." Sebagian sahabat bertanya kepada beliau: Wahai Rasulullah! Apakah Rabb baginda

menyembunyikannya?. Rasulullah SAW masuk rumah lalu keluar, beliau bertakbir lalu bersabda, "Rabbku menambahiku, setiap seribunya bersama 70.000, dan simpanan disisi-Nya." Berkata Abu Ruhm: Hai Abu Ayyub! Menurutmu, simpanan Rasulullah SAW itu apa? lalu orang-orang memakannya dengan mulut-mulut mereka. Mereka bertanya: menurutmu, apa maksud simpanan Rasulullah SAW? Abu Ayyub berkata: Biarkan orang itu, dan aku akan memberitahu kalian tentang simpanan Rasulullah SAW seperti yang aku kira, bahkan seperti orang yang yakin bahwa simpanan Rasulullah SAW adalah firman Rabb, "Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya seraya lisannya membenarkan hatinya, maka Aku memasukkannya ke surga."<sup>262</sup>

٢٣٣٩٨ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ بَحِيرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، أَنَّ أَبَا رُهْمَ السَّمَعِيَّ حَدَّثَنَاهُ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَبَدَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَأَقَامَ الصَّلَاةَ، وَآتَى الزَّكَوَةَ، وَصَامَ رَمَضَانَ، وَاجْتَبَ الْكَبَائِرَ، فَلَهُ الْجَنَّةُ، أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ، فَسَأَلَهُ: مَا الْكَبَائِرُ؟ فَقَالَ: الشَّرُكُ بِاللَّهِ، وَقَتْلُ نَفْسٍ مُسْلِمَةً، وَالْفَرَارُ يَوْمَ الزَّحْفِ.

23398. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Baqiyah mengabarkan kepada kami, dari Bahir, dari Khalid bin Ma'dan bahwa Abu Ruhm As-Sama'i bercerita kepada mereka, dari Abu Ayyub, dia

<sup>262</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Abu Qubail.

Abu Qubail adalah Hai bin Hani' seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

Abdullah bin Nasyir adalah Al Kinani yang tidak dikomentari oleh Abu Hatim dan Ibnu Makula.

HR. Ath-Thabarni (*Al Kabir*, 4/127, no. 3882).

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan menjauhi dosa besar, maka ia mendapatkan surga atau masuk surga." Abu Ayyub bertanya pada beliau: Apa itu dosa besar? Rasulullah SAW bersabda, "Menyekutukan Allah, membunuh seorang muslim dan lari saat perang."<sup>263</sup>

— حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدِيًّا، أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ بَحِيرٍ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدٍ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ جُبَيْرٍ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ اقْتَرَعَتُ الْأَنْصَارُ أَيُّهُمْ يُؤْوِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَعَهُمْ أَبُو أَيُوبُ، فَأَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ إِذَا أُهْدِيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا أُهْدِيَ لِأَبِي أَيُوبَ، قَالَ: فَدَخَلَ أَبُو أَيُوبَ يَوْمًا فَإِذَا قَصْعَةٌ فِيهَا بَصَلٌ فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَالُوا: أَرْسَلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: فَاطَّلَعَ أَبُو أَيُوبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا مَنَعَكَ مِنْ هَذِهِ الْقَصْعَةِ؟ قَالَ: رَأَيْتُ فِيهَا بَصَلًا، قَالَ: وَلَا يَحِلُّ لَنَا الْبَصَلُ؟ قَالَ: بَلَى فَكُلُوهُ وَلَكُنْ يَعْشَانِي مَا لَا يَعْشَأُكُمْ. وَقَالَ حَيَّةٌ: إِنَّهُ يَعْشَانِي مَا لَا يَعْشَأُكُمْ.

23399. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Baqiyah mengabarkan kepada kami, dari Bahir bin Sa'ad, dari Khalid bin Ma'dan, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Ayyub, dia berkata: Saat Rasulullah SAW tiba di Madinah, kaum Anshar membuat undian

<sup>263</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23394.

siapa diantara mereka yang memberi tempat untuk Rasulullah SAW. Abu Ayyub mendapatkan undian lalu ia memberi tempat untuk Rasulullah SAW, bila Rasulullah SAW diberi hadiah makanan, maka hadiah itu otomatis dihadiahkan kepada Abu Ayyub. Pada suatu hari Abu Ayyub masuk, ternyata disana ada piring yang ada bawang merahnya. Abu Ayyub bertanya: Apa ini? Mereka menjawab: Rasulullah SAW mengirimnya. Kemudian Abu Ayyub mendatangi Nabi SAW dan berkata: Wahai Rasulullah! Apa yang menghalangimu, dari piring ini? Rasulullah SAW bersabda, "Aku lihat ada bawang merahnya." Abu Ayyub berkata, "Tidak halalkah bawang merah bagi kita?" Rasulullah SAW bersabda, "Halal, makanlah, hanya karena ada sesuatu yang aku merasa terganggu dan kalian tidak merasakannya." Haiwah berkata dalam riwayatnya, "Aku merasa terganggu, yang kalian tidak merasakannya."<sup>264</sup>

٢٣٤٠ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنِي بَحِيرَ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْ كَرْبَ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَيْلُوا طَعَامَكُمْ يُبَارِكُ لَكُمْ فِيهِ.

23400. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, Bahirah bin Sa'ad menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al Miqdam bin M'adikarib, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Nabi SAW bersabda, "Takarlah makanan kalian niscaya kalian akan diberkahi."<sup>265</sup>

<sup>264</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23396.

<sup>265</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17111.

٢٣٤٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ

بَحِيرٍ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

23401. Abdul Jabbar bin Muhammad menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, dari Bahir lalu ia menyebut hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>266</sup>

٢٣٤٠٢ - حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ، يَعْنِي ابْنَ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ،

عَنْ بَحِيرٍ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنِ الْمَقْدَامِ بْنِ مَعْدِيِّ كَرِبَ عَنْ أَبِي أُبْيَوْبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْلُوا طَعَامَكُمْ يُبَارِكُ لَكُمْ فِيهِ.

23402. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Bahir bin Sa'ad, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al Miqdam bin Ma'dikarib, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Takarlah makanan kalian niscaya kalian akan diberkahi."<sup>267</sup>

٢٣٤٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ عَبْيَدِ

اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي أُبْيَوْبَ. قَالَ: وَحَدَّثَنَا عَلَيِّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي أُبْيَوْبَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>266</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>267</sup> Sanadnya *shahih*, meksipun Ibnu Ayyasy masih diperdebatkan.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدُ اللَّهِ مَعَ الْقَاضِي حِينَ يَقْضِي، وَيَدُ اللَّهِ مَعَ الْقَاسِمِ حِينَ يَقْسِمُ.

23403. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ja'far, dari Amru bin Al Aswad, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ja'far yang menceritakan kepadanya, dari Amru bin Al Aswad, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tangan Allah bersama hakim saat memutuskan perkara dan tangan Allah bersama orang yang bersumpah saat bersumpah."<sup>268</sup>

٤ - ٢٣٤٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنِي أَنَّهُمْ ذَكَرُوا يَوْمًا مَا يُتَبَدِّلُ فِيهِ فَتَنَازَعُوا فِي الْقَرْعِ، فَمَرَّ بِهِمْ أَبُو أَيُّوبُ الْأَنْصَارِيُّ فَأَرْسَلُوا إِلَيْهِ إِنْسَانًا، فَقَالَ: يَا أَبَا أَيُّوبَ، الْقَرْعُ يُتَبَدِّلُ فِيهِ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْمَى عَنْ كُلِّ مُزْفَتٍ يُتَبَدِّلُ فِيهِ، فَرَدَّ عَلَيْهِ الْقَرْعَ، فَرَدَّ أَبُو أَيُّوبَ مِثْلَ قَوْلِهِ الْأَوَّلِ.

23404. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Bukair, dari Abu Ishaq, budak Bani Hasyim; Suatu

<sup>268</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

Amr bin Al Aswad adalah tabiin senior dan perawi *tsiqah* Mukhadhram serta haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Baihaqi (10/123), pembahasan: Etika Hakim dalam pembagian.

Az-Zaila'i (*Nashb Ar-Rayah*, 4/68) berkata, "Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ibnu Lahi'ah."

hari mereka berbincang-bincang tentang kurma basah yang direndam agar menjadi anggur. Lantas mereka berselisih paham perihal *alqar'*. Kemudian Abu Ayyub Al Anshari melewati mereka, mereka mengirim seseorang untuk menemuinya dan bertanya: Hai Abu Ayyub! Bagaimana menurutmu perihal *alqar'* (sejenis wadah yang terbuat dari buah labu yang dilubangi untuk prementasi kurma, ed) yang yang digunakan untuk merendam anggur? Dia (Abu Ayyub Al Anshari) Berkata; Aku mendengar Rasulullah SAW melarang *muzaffat* (wadah yang dilapisi dengan ter) yang digunakan untuk mengoplos anggur. Lalu orang itu menyerahkan *alqar'* kepada Abu Ayyub Al Anshari dan Abu Ayyub Al Anshari menjawab seperti ucapan pertamanya.<sup>269</sup>

٢٣٤٠٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، حَدَّثَنِي حُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ رَجُلٌ مِنْ يَخْصَبَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبْلَيِّ، عَنْ أَبِي أَيُوبِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الْوَلَدِ وَالِدِهِ فِي الْيَوْمِ، فَرَقَ اللَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَحِبَّتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23405. Yahya menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari seseorang, dari Yahshab, dari Abu Abdurrahman Al Hulabi, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa memisahkan antara anak dan ayahnya dalam jual beli (dalam penjualan budak), Allah 'Azza wa Jalla memisahkannya dengan orang-orang tercintanya pada hari kiamat."<sup>270</sup>

<sup>269</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Ishaq maula bani Hasyim adalah Ad-Dausi, seorang perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12135 dan 12038 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

<sup>270</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Risydin.

٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا مَالِكُ، عَنْ إِسْحَاقَ  
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ رَافِعٍ بْنِ إِسْحَاقَ مَوْلَى أَبِي طَلْحَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَيُوبَ  
 الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ وَهُوَ بِمِصْرَ: وَاللَّهِ مَا أَذْرِي كَيْفَ أَصْنَعُ بِهَذِهِ الْكَرَائِيسِ  
 يَعْنِي الْكُنْفَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ذَهَبَ أَحَدُكُمْ  
 إِلَى الْغَائِطِ أَوِ الْبُولِ فَلَا يَسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا.

23406. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah, dari Rafi' bin Ishaq, budak Abu Thalhah bahwa ia mendengar Abu Ayyub Al Anshari berkata saat ia di Mesir, "Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan dengan tempat pembuangan ini, Rasulullah SAW bersabda, *"Bila salah seorang, dari kalian pergi untuk buang air besar atau air kecil, jangan menghadap kiblat atau membelakanginya."*<sup>271</sup>

٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنِي لَيْثٌ، حَدَّثَنِي  
 مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ قَاصُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِي صَرْمَةَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ  
 الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ قَالَ حِينَ حَضَرَتِهِ الْوَفَاءُ: قَدْ كُنْتُ كَتَمْتُ عَنْكُمْ شَيْئًا  
 سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْلَا أَنَّكُمْ تُذْنِبُونَ لَخَلَقَ  
 اللَّهُ قَوْمًا يُذْنِبُونَ فَيُعِفِّرُ لَهُمْ.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23391.

<sup>271</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Abdullah adalah Ibnu Abu Thalhah, seorang paerawi *tsiqah masyhur*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Rabi' bin Ishaq adalah perawi *tsiqah*. Dia juga dimilai *shahih* oleh At-Tirmidzi sedangkan An-Nasa'i meriwayatkannya.

HR. Al Bukhari (1/245, no. 144); Muslim (1/224, no. 264); Malik (1/193); An-Nasa'i (1/23, no. 22); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/141, no. 3931).

23407. Ishaq bin Isa menceritakan kepadat kami, Laits menceritakan kepadaku, Muhammad bin Qais menceritakan kepadaku, ahli ceramah Umar bin Abdul Aziz, dari Abu Shirmah, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa ia berkata saat sekarang, "Dulu aku menyembunyikan sesuatu, dari Rasulullah SAW untuk kalian, beliau bersabda, *"Andaikan kalian tidak berbuat dosa niscaya Allah SWT menciptakan kaum yang berbuat dosa lalu Allah mengampuni mereka."*<sup>272</sup>

٢٣٤٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٌ الْمَدَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَامِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَّاسٍ، عَنْ أَبِي الْوَرْدِ، عَنْ أَبِي مُحَمَّدِ الْحَاضِرِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ نَزَّلَ عَلَيَّ فَقَالَ لِي: يَا أَبَا أَيُوبَ، إِلَّا أَعْلَمُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ حِينَ يُصْبِحُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ، وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ، وَإِلَّا كُنَّ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَدْلًا عَشْرَ رِقَابٍ مُحَرَّرِينَ، وَإِلَّا كَانَ فِي جَنَّةٍ مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يُمْسِيَ، وَلَا فَالَّهَا حِينَ يُمْسِيَ، إِلَّا كَذَلِكَ. قَالَ: فَقُلْتُ لِأَبِي مُحَمَّدٍ: أَنْتَ سَمِعْتَهَا مِنْ أَبِي أَيُوبَ؟ قَالَ: اللَّهُ لَسْمَعْتَهُ مِنْ أَبِي أَيُوبَ يُحَدِّثُهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>272</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Qais Al Madani Al Qash adalah perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Abu Sharmah adalah sahabat, namanya adalah Malik bin Qais atau Qais bin Sharmah.

HR. Muslim (4/2105, no. 2748); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 12/172, no. 12794).

23408. Abu Ja'far Al Mada'in menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Iyas, dari Abu Al Ward, dari Abu Muhammad Al Hadhrami, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Saat Rasulullah SAW tiba di Madinah, beliau singgah ditempatku lalu beliau bersabda, "Hai Abu Ayyub! Maukah kau aku ajari?" aku menjawab, "Tentu wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba mengucapkan dipagi hari: Tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji, melainkan dengannya Allah mencatat baginya sepuluh kebaikan dan menghapus sepuluh kesalahan, bila tidak maka ucapan itu disisi Allah seperti memerdekaan sepuluh budak, bila tidak, maka ucapan itu menjadi perisai, dari syetan hingga disore hari, dan tidaklah seseorang hamba mengucapkannya di sore hari melainkan seperti itu juga." Aku (Abu Al Ward) Berkata kepada Abu Muhammad: Kau mendengarnya, dari Abu Ayyub Al Anshari, ia (Abu Muhammad): Demi Allah, aku mendengarnya, dari Abu Ayyub Al Anshari menceritakannya, dari Rasulullah SAW.<sup>273</sup>

٢٣٤٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا ثَابَتٌ يَعْنِي أَبَا زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَفْلَحِ مَوْلَى أَبِي أَيْوبَ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَّلَ عَلَيْهِ، فَنَزَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْنَفَ رَأْبَرَ أَيْوبَ فِي الْعُلُوِّ، فَاتَّبَعَهُ أَبُو أَيْوبَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ: تَمْشِي فَوْقَ رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَحَوَّلَ

<sup>273</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ward adalah Ibnu Tsumamah seorang perawi *tsiqah* adan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

Abu Muhammad Al Khadhrami adalah Aflah maula Abu Ayyub, seorang perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16536.

فَبَأْتُو فِي جَانِبِهِ، فَلَمَّا أَصْبَحَ ذَكْرُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السُّفْلُ أَرْقَقُ بِي، قَالَ أَبُو أَيُوبٍ: لَا أَعْلُو سَقِيفَةً أَنْتَ تَحْتَهَا، فَتَحَوَّلَ أَبُو أَيُوبَ فِي السُّفْلِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعُلُوِّ، فَكَانَ يَصْنَعُ طَعَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعَثُ إِلَيْهِ فَإِذَا رُدَّ إِلَيْهِ سَأَلَ عَنْ مَوْضِعِ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَبْعَثُ أَثْرَ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَأْكُلُ مِنْ حَيْثُ أَثْرُ أَصَابِعِهِ، فَصَنَعَ ذَاتَ يَوْمٍ طَعَاماً فِيهِ ثُومٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ، فَسَأَلَ عَنْ مَوْضِعِ أَثْرِ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَيْلَ: لَمْ يَأْكُلْ، فَصَبَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَحَرَامٌ هُوَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْرَهُهُ، قَالَ: فَإِنِّي أَكْرَهُ مَا أَئْكَرَهُ أَوْ مَا كَرِهَتُهُ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْمِنُ.

23409. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Tsabit Abu Zaid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Al Harits, dari Aflah, budak Abu Ayyub, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Nabi SAW turun, beliau berada dibawah sementara Abu Ayyub Al Anshari berada diatas, Abu Ayyub Al Anshari terbangun pada suatu malam, ia Abu Ayyub Al Anshari berkata: Pantaskah kami berjalan diatas kepala Rasulullah SAW? Lalu ia pindah, lalu mereka tidur disamping. Dipagi harinya, Abu Ayyub Al Anshari menyebutkan hal itu kepada Nabi SAW, lalu Nabi SAW bersabda, "Bawah lebih bermanfaat bagiku." Abu Ayyub Al Anshari berkata, "Aku tidak akan meninggikan loteng sementara baginda berada dibawahnya." Lalu Abu Ayyub Al Anshari pindah ke bawah sementara Nabi SAW diatas. Dia (Abu Ayyub Al Anshari) membuatkan makanan Nabi SAW lalu mengirimkan kepada beliau dan bila makanan dipulangkan, ia (Abu Ayyub Al Anshari) bertanya dimanakah tempat jari-jari Nabi SAW,

lalu ia mengikuti bekas jari-jari Nabi SAW. Dikatakan padanya: Rasulullah SAW tidak makan, lalu ia (Abu Ayyub Al Anshari) naik dan bertanya: Apakah makanan itu haram? Nabi SAW bersabda, "Aku tidak suka." Maka setiap kali Nabi SAW diberi makanan, Abu Ayyub Al Anshari mengucapkan: 'Aku juga tidak suka, jika baginda tidak suka.'<sup>274</sup>

٢٣٤١٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُخَيْمِرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَعْيَشَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرُ مَرَاتٍ، كُنَّ كَعَدْلٍ أَرْبَعَ رِقَابٍ، وَكُتِبَ لَهُ بِهِنَّ عَشْرُ حَسَنَاتٍ، وَمُحْيَى عَنْهُ بِهِنَّ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ، وَرُفِعَ لَهُ بِهِنَّ عَشْرُ دَرَجَاتٍ، وَكُنَّ لَهُ حَرَسًا مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِذَا قَالَهَا بَعْدَ الْمَغْرِبِ فَمِثْلُ ذَلِكَ.

23410. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Yazid bin Jabir, dari Qasim bin Mukhaimirah, dari Abdullah bin Ya'isy, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa seusai shalat Shubuh mengucapkan: Tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak sepuluh kali maka ucapan itu seperti memerdekan empat budak, dengannya

<sup>274</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1623, no. 2053); Ath-Thayalisi (80, no. 589); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/153, no. 3984).

*dicatat sepuluh kebaikan, dihapus sepuluh keburukan, diangkatkan baginya sepuluh tingkat dan menjadi pelindung, dari syetan hingga sore hari dan bila diucapkan setelah shalat Maghrib maka seperti itu.*<sup>275</sup>

٢٣٤١١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ ابْنُ أَخْيَرٍ، عَنْ رَافِعٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي أُبْيَوْبَ، أَتَهُ قَالَ: مَا تَذَرِّي كَيْفَ نَصْنَعُ بِكَرَاسِ مِصْرَ وَقَدْ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَتَيْنِ وَنَسْتَدِرَهُمَا. وَقَالَ هَمَّامٌ: يَعْنِي الْغَائِطَ وَالْبُولَ.

23411. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishaq putra saudaraku Anas, dari Rafi' bin Ishaq, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa ia berkata: Aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan dengan kakus-kakus di Mesir, Rasulullah SAW melarang agar kita tidak menghadap dua kiblat atau membelakangi keduanya. Hammam berkata: Saat buang air besar dan air kecil.<sup>276</sup>

٢٣٤١٢ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ يَعْنِي الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْلَّثَيْيِ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ شِهَابٍ، يَقُولُ: أَشْهَدُ عَلَى

<sup>275</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Yazid bin Jabir adalah Ad-Dimasyqi Al Faqih.

Al Qasim bin Mukhaimarah Asy-Syami adalah perawi *tsiqah* dan termasuk orang yang memiliki keistimewaan.

Abdullah bin Ya'isy disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat* namun sebagian yang lain tidak mengetahuinya, seperti Al Husaini and Ibnul Jauzi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23408.

<sup>276</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Akhi Anas adalah Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23406.

عَطَاءٌ بْنُ يَزِيدَ الْمَيْشِيُّ، أَخُوهُ حَدَّثَنَا، عَنْ أَبِيهِ أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ يَعْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَبَّ اللَّهُ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ قَدْرَ مَا يَخْرُجُ مِنْ ثَمَرٍ ذَلِكَ الْغِرَاسُ.

23412. Sa'id bin Manshur Al Khurasani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Aziz Al-Laitsi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Syihab berkata: Aku bersaksi atas Atha' bin Yazid Al-Laitsi bahwa ia menceritakannya, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Tidaklah seseorang menanam tanaman kecuali Allah 'Azza wa Jalla mencatat pahala untuknya seukuran buah yang dikeluarkan oleh tanaman itu."<sup>277</sup>

٢٣٤١٣ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَسْلَمَ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ أَبِيهِ أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَادِرُوا بِصَلَوةِ الْمَعْرِبِ قَبْلَ طُلُوعِ النَّجْمِ.

23413. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Aslam Abu Imran, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Segerakan shalat Maghrib sebelum terbitnya bintang."<sup>278</sup>

<sup>277</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abdullah bin Abdul Aziz Al-Laitsi, dia dinilai *tsiqah* oleh Malik dan Sa'id bin Manshur. Sedangkan sisanya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Al Haitsami (4/67) juga berkata seperti itu.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15139 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

<sup>278</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

Aslam Abu Imran adalah Ibnu Yazid, seorang perawi *tsiqah masyhur*.

— ٢٣٤١٤ —  
 حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ رَاشِدِ الْيَافِعِيِّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَرَبَ طَعَامًا فَلَمْ أَرْ طَعَامًا كَانَ أَعْظَمَ بَرَكَةً مِنْهُ أَوْلَ مَا أَكَلْنَا، وَلَا أَقْلَ بَرَكَةً فِي آخِرِهِ، قُلْنَا: كَيْفَ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لَا تَذَكَّرْنَا إِذْ كَرَّنَا إِذْ جَنَّ أَكَلْنَا، ثُمَّ قَعَدَ بَعْدَ مَنْ أَكَلَ، وَلَمْ يُسَمْ فَأَكَلَ مَعَهُ الشَّيْطَانُ.

23414. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Rasyid Al Yafi'i, dari Habib bin Aus, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa ia berkata: Suatu hari kami berada didekat Nabi SAW, kemudian makanan disuguhkan, aku tidak pernah melihat makanan yang lebih besar berkahnya melebihi makanan itu saat kami memakannya pertama kali, dan tidak ada yang lebih sedikit barakahnya diakhirkanya. Kami bertanya: Itu bagaimana wahai Rasulullah? Rasulullah SAW bersabda, "Karena kami menyebut nama Allah 'Azza wa Jalla saat kami makan kemudian orang yang makan setelahnya tidak menyebut namâ Allah sehingga syetan makan bersamanya."<sup>279</sup>

— ٢٣٤١٥ —  
 حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، أَنْ يَزِيدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ، كَانَ أَمِيرًا عَلَى الْجَيْشِ الَّذِي غَزَا فِيهِ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17262 dan 15657.

<sup>279</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

Rasyid bin Jundal Al Yafi'i dan Habib bin Aus. Ibnu Hibban telah menilai keduanya *tsiqah* namun banyak yang tidak mengenal keduanya.

Al Haitsami (5/23) berkata, "Habib bin Aus dan Rasyid bin Jundal hanya mempunyai satu perawi."

Hadits Ibnu Lahi'ah adalah *hasan*.

أَبُو أَيُوبَ فَدَخَلَ عَلَيْهِ عِنْدَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُ أَبُو أَيُوبَ: إِذَا مِتْ فَاقْرُؤُوا عَلَى النَّاسِ مِنِّي السَّلَامَ، فَأَخْبِرُوهُمْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئاً جَعَلَهُ اللَّهُ فِي الْجَنَّةِ، وَلَيُنْظَلُقُوا بِي، فَلَيَبْعُدُوا بِي فِي أَرْضِ الرُّومِ مَا اسْتَطَاعُوا فَحَدَثَ النَّاسُ لَمَّا مَاتَ أَبُو أَيُوبَ فَاسْتَلَمُ النَّاسُ، وَانْطَلَقُوا بِجَنَازَتِهِ.

23415. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari seorang penduduk Makkah bahwa Yazid bin Mu'awiyah memimpin pasukan dimana Abu Ayyub Al Anshari ada didalamnya lalu Yazid masuk ke kediamannya saat sekarat, Abu Ayyub Al Anshari berkata padanya: Bila aku meninggal, sampaikan salamku pada orang-orang dan kabarkan kepada mereka bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meninggal dunia dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, Allah menempatkannya di surga." Hendaklah mereka berangkat bersamaku dan pergi ke negeri jauh bersamaku di kawasan Romawi semampu mereka. Di kemudian hari Yazid memberitahukan orang-orang saat Abu Ayyub Al Anshari meninggal dunia, orang-orang terpukul dan mereka pun mengantarkan jenazahnya.<sup>280</sup>

٢٣٤١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَمْلَى عَلَيَّ مَعْمَرٌ بْنُ رَاشِدٍ، أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَطَاءٍ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَيْتُمُ الْغَائِطَ، فَلَا

<sup>280</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang tidak dikenal dari Abu Ayyub. Hadits ini sendiri *marfu'* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 21990 serta 21356.

يَسْتَقْبِلُنَّ الْقِبْلَةَ، وَلَكِنْ لِيُشَرِّقُ، أَوْ لِيُغَرِّبُ فَلَمَّا قَدِمْنَا الشَّامَ وَجَدْنَا  
مَرَاحِضَ جَعَلْتُ نَحْوَ الْقِبْلَةِ فَنَتَحَرَّفُ وَنَسْتَعْفِرُ اللَّهَ.

23416. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar bin Rasyid mendiktekan kepadaku, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, dari Atha` bin Yazid, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang diantara kalian masuk WC jangan menghadap kiblat tapi hendaklah menghadap timur atau barat." Abu Ayyub Al Anshari berkata: Saat kami tiba di Syam, kami menemukan WC-WC dibuat menghadap kilbat, kami pun mengubah arah dan meminta ampunan kepada Allah.<sup>281</sup>

٢٣٤١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَيَ بِطَعَامٍ أَكَلَ مِنْهُ، وَبَعْثَ بِفَضْلِهِ إِلَيْهِ، وَإِنَّهُ  
بَعْثَ يَوْمًا بِقَصْعَةٍ لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا فِيهَا ثُومٌ، فَسَأَلْتُهُ أَحْرَامٌ هُوَ؟ قَالَ:  
لَا، وَلَكِنِّي أَكْرَهُهُ مِنْ أَجْلِ رِيحِهِ قَالَ: فَإِنِّي أَكْرَهُ مَا كَرِهْتَ.

23417. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Bila Rasulullah SAW diberi makanan, beliau memakan sebagianya dan mengirimkan sisanya untukku. Pada suatu hari, beliau mengirim sepiring makanan, beliau tidak memakannya sama sekali, dalam makanan itu ada bawang putihnya lalu aku bertanya kepada beliau apakah itu haram, beliau

<sup>281</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23406 dan 23411.

bersabda: "Tidak, tapi aku tidak suka baunya." Aku (Abu Ayyub Al Anshari) berkata; aku tidak menyukai yang tidak baginda suka."<sup>282</sup>

٢٣٤١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِدٍ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ الرَّقَاشِيُّ، عَنْ

أَبِي سَوْرَةَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا  
أَتَى بِطَعَامٍ نَالَ مِنْهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَنَالَ، ثُمَّ يَبْعَثُ بِسَائِرِهِ إِلَيْهِ أَبِي أَيُوبَ  
وَفِيهِ أَثْرُ يَدِهِ، فَأَتَى بِطَعَامٍ فِيهِ التُّومُ، فَلَمْ يَطْعَمْ مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، وَبَعَثَ بِهِ إِلَيْهِ أَبِي أَيُوبَ، فَقَالَ لَهُ أَهْلُهُ، فَقَالَ: أَدْنُوهُ  
مِنِّي، فَإِنِّي أَحْتَاجُ إِلَيْهِ فَلَمَّا لَمْ يَرَ أَثْرَ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِيهِ، كَفَّ يَدَهُ مِنْهُ، وَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَبَيَ  
اللَّهِ، يَا أَبَيِ وَأُمِّي، هَذَا الطَّعَامُ لَمْ تَأْكُلْ مِنْهُ آكُلُ مِنْهُ؟ قَالَ: فِيهِ تِلْكَ التُّومَةُ  
فَيَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ جِبْرِيلُ، قَالَ: فَاكُلْ مِنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ فَكُلْ.

23418. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Washil Ar-Raqasy menceritakan kepada kami, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa bila Rasulullah SAW diberi makanan, beliau memakan sekehendak beliau kemudian mengirimkan sisanya untuk Abu Ayyub Al Anshari dan didalamnya ada bekas tangan beliau, beliau diberi makanan yang ada bawang putihnya, Rasulullah SAW tidak memakannya sedikit pun dan mengirimkannya kepada Abu Ayyub Al Anshari, keluarganya berkata padanya lalu ia (Abu Ayyub Al Anshari), "Dekatkan makanan itu kemari, aku memerlukannya." Saat ia tidak melihat bekas tangan Rasulullah SAW, ia menahan tangannya dan mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata,

<sup>282</sup> Sanadnya *shahih*.

Jabir bin Samurah adalah sahabat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23409.

"Wahai nabi Allah! Anda lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku, baginda tidak memakan makanan ini, bolehkah aku memakannya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya, makanlah."<sup>283</sup>

٢٣٤١٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ وَاصِلِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي سَوْرَةَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، وَعَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَّذَا الْمُتَخَلَّلُونَ قِيلَ: وَمَا الْمُتَخَلَّلُونَ؟ قَالَ: فِي الْوُصُوْءِ وَالطَّعَامِ.

23419. Waki' menceritakan kepada kami, dari Washil Ar Raqqasy, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al Anshari dan, dari Atha` keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Alangkah baiknya orang yang menyela-nyela." Beliau ditanya: Menyela-nyela apa? Rasulullah SAW bersabda, "Saat wudhu dan makan."<sup>284</sup>

٢٣٤٢٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، يَذَكُّرُ فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ، يَلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّ هَذَا، وَيَصُدُّ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَنْدَأُ بِالسَّلَامِ.

23420. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid, dari Abu Ayyub ia menyebut Nabi SAW, "Tidak halal bagi seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari

<sup>283</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Washil bin As-Sa`ib Ar-Raqqasyi.

Abu Surah Al Anshari bin Akhi Abu Ayyub, keduanya dinilai *dha'if*.

Hadits sebenarnya *shahih*. Silakan lihat hadits sebelumnya.

<sup>284</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Washil bin As-Sa`ib Ar-Raqqasyi.

Al Haitsami (1/235) menilainya *dha'if* karena Washil hanya sendirian.

HR. Ibnu Abu Syaibah (1/12); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/1771, no. 4062).

berturut-turut, ia berpaling dan dia berpaling dan yang terbaik, dari keduanya adalah yang memulai salam.”<sup>285</sup>

٢٣٤٢١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: اخْتَلَفَ الْمُسْنُورُ، وَابْنُ عَبَّاسٍ وَقَالَ مَرَّةً: امْتَرَى فِي الْمُحْرَمِ يَصْبُرُ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ قَالَ: فَأَرْسَلُوا إِلَيْيَ أَبِي أَيُوبَ كَيْفَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْسِلُ رَأْسَهُ؟ فَقَالَ: هَكَذَا مُقْبِلاً وَمُدْبِراً. وَصَفَةُ سُفْيَانَ.

23421. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, dari ayahnya, dia berkata: Al Miswar dan Ibnu Abbas berbeda pendapat —Abdullah berkata dengan redaksi 'berdebat'— tentang orang yang berihram menuangkan air dikepalanya. Lalu mereka mengirim utusan untuk menemui Abu Ayyub Al Anshari: Bagaimana kau melihat Rasulullah SAW saat membasuh kepala beliau? Abu Ayyub Al Anshari berkata, "Seperti ini, depan dan belakang." Sufyan mempraktekkannya.<sup>286</sup>

٢٣٤٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَفْضَلَ الصَّدَقَةِ الصَّدَقَةُ عَلَى ذِي الرِّحْمِ الْكَاشِحِ.

<sup>285</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16210 dan 18824.

<sup>286</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Abdullah bin Hunain adalah perawi *tsiqah*. Haditnya dan hadits ayahnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/20, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Orang yang terhalang melakukan ihram (ada musuh atau sakit), bab: Mandi bagi orang yang berihram: dan Abu Daud (2/168, no. 1840), pembahasan: Manasik haji, bab: Mandi bagi orang yang berihram.

23422. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Hakim bin Basyir, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sedekah paling utama adalah sedekah untuk kerabat yang menyembunyikan permusuhan."<sup>287</sup>

٢٣٤٢٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ السَّائِيَةِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعَادَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

23423. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru, dari Abdurrahman bin As-Sa`ibah, dari Abdurrahman bin Su'ad, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Nabi SAW bersabda, "Diwajibkan mandi karena keluar mani."<sup>288</sup>

٢٣٤٢٣ - م. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْيَدَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَهْمِ بْنِ مِنْجَابٍ، عَنْ قَرَعَةَ، عَنِ الْقَرْشَعِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: أَدْمَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ عِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ قَالَ: فَقُتْلُتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هَذِهِ الرَّكَعَاتُ الَّتِي أَرَاكَ قَدْ أَدْمَنْتَهَا قَالَ: إِنَّ أَبْوَابَ السَّمَاءِ تُفْتَحُ عِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ، فَلَا تُرْتَجِعُ حَتَّى يُصَلَّى الظُّهُرُ،

<sup>287</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Hajjaj bin Arthah.

Hakim bin Basyir dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan yang lain tidak mengomentarinya.

Al Haitsami (3/116) mengisyaratkan kepada Al Hakim, namun dia tidak berbicara tentang Hakim.

<sup>288</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin As-Sa`ibah dan Abdurrahman bin Su'ad adalah perawi *tsiqah* dan hadits keduanya diriwayatkan oleh An-Nasa'i dan Ibnu Hibban.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18914.

فَأَحِبُّ أَنْ يَصْعَدَ لِي فِيهَا خَيْرٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ تَقْرَأُ فِيهِنَّ كُلُّهُنَّ؟ قَالَ: قَالَ: نَعَمْ قَالَ: قُلْتُ: فَفِيهَا سَلَامٌ فَاصْلِ؟ قَالَ: لَا.

23423. m. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ubaidah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Sahm bin Minjab, dari Qaza'ah, dari Al Qartsa', dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW membiasakan shalat empat rakaat saat matahari tergelincir lalu aku Abu Ayyub Al Anshari berkata: Wahai Rasulullah! Rakaat-rakaat apa itu? Rasulullah SAW bersabda, "Rakaat-rakaat yang aku perlihatkan padamu ini sudah biasa aku lakukan." Beliau bersabda, "Pintu-pintu langit terbuka saat matahari tergelincir dan tidak ditutup hingga shalat Zhuhur ditunaikan, aku ingin kebaikanku naik ke sana." Aku (Abu Ayyub Al Anshari) berkata, "Wahai Rasulullah! baginda membaca pada semua rakaatnya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Aku bertanya, "Ada salam pemisahnya?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak."<sup>289</sup>

٢٣٤٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ، ثُمَّ أَتَبَعَهُ سِئَّا مِنْ شَوَّالٍ، فَذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ.

<sup>289</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidah adalah Ibnu Humaid Adh-Dhabbi, seorang perawi *tsiqah*.

Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'i. Sahm bin Minjab adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Qaz'ah adalah Ibnu Yahya seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Qartsa' Adh-Dhabbi adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatka oleh keempat imam hadits.

HR. Ibnu Majah (1/365, no. 1157); dan Al Humaidi (1/190, no. 385).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15332 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

23424. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Umar bin Tsabit, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa puasa Ramadhan kemudian dilanjutkan enam hari dibulan Syawwal, terhitung puasa sepanjang masa."<sup>290</sup>

٢٣٤٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزَنِيِّ، قَالَ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا أَبُو اِيُوبَ غَازِيًّا، وَعَقْبَةً بْنُ عَامِرٍ يَوْمَئِذٍ عَلَى مِصْرَ فَأَخَرَّ لِلنَّمَرِبَ، فَقَامَ إِلَيْهِ أَبُو اِيُوبَ فَقَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ يَا عَقْبَةً؟ فَقَالَ: شَغَلْنَا . قَالَ: أَمَا وَاللَّهِ مَا بِي إِلَّا أَنْ يَطْنَبُ النَّاسُ أَنْكَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ هَذَا، أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَزَالُ أُمَّتِي بِخَيْرٍ، أَوْ عَلَى الْفِطْرَةِ مَا لَمْ يُؤْخِرُوا الْمَعْرِبَ إِلَى أَنْ تَشْتَبَكَ النُّجُومُ؟

23425. Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Martsad bin Abdullah Al Yazani berkata: Abu Ayyub Al Anshari dan Uqbah bin Amir mendatangi kami di Mesir untuk berperang, ia menunda Maghrib kemudian Abu Ayyub Al Anshari menghampirinya lalu berkata, "Kenapa shalat ini (tidak dilaksanakan, pent.) wahai Uqbah?" Dia (Uqbah) menjawab, "Kami sibuk." Abu Ayyub Al Anshari berkata, "Demi Allah, orang-orang pasti mengira kau melakukan ini karena kau pernah melihat Rasulullah SAW melakukannya, apa kau tidak pernah mendengar Rasulullah SAW

<sup>290</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'd bin Sa'id adalah Ibnu Amr Al Anshari Al Madani, seorang perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

Umar bin Tsabit juga seperti itu. Kedua perawi ini adalah tabi'in.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14645 dan 14236.

bersabda, 'Ummatku akan senantiasa baik atau diatas fitrah selama mereka tidak menunda Maghrib hingga bintang-bintang membaur'.<sup>291</sup>

٢٣٤٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ مَرْتَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا أَبُو أَيُوبَ، وَعَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ يَوْمَئِذٍ عَلَى مِصْرَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

23426. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami, dari Martsad bin Abdullah mengatakan; Abu Ayyub dan Uqbah bin Amir saat itu mendatangi kami di Mesir. Lantas ia menyebutkan hadis yang sama."

٢٣٤٢٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمُ الْخَلَاءَ، فَلَا يَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ، وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا، وَلَا يَشْرُقُ وَلَا يَغْرِبُ قَالَ أَبُو أَيُوبَ: فَلَمَّا أَتَيْنَا الشَّامَ وَجَدْنَا مَقَاعِدَ تَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ فَجَعَلْنَا نَنْحَرِفُ وَنَسْتَغْفِرُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

23427. Isma'il menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang diantara kalian masuk WC jangan menghadap kiblat tapi hendaklah menghadap timur atau barat." Abu Ayyub Al Anshari berkata: Saat kami datang ke Syam, kami lihat tempat-tempat

<sup>291</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23413.

pembuangan kotoran menghadap kiblat, kami pun mengubah arah, dan kami memohon ampunan kepada Allah 'Azza wa Jalla.<sup>292</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعبَةَ، حَدَّثَنِي سِيمَاكُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا بَعَثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيْوبَ، قَالَ: فَأَتَيَ يَوْمًا بِقَصْنَعَةٍ فِيهَا ثُومٌ، فَبَعَثَ بِهَا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْرَامٌ هُوَ؟ قَالَ: لَا وَلَكِنِي أَكْرَهُ رِيحَهُ قَالَ: فَإِنِّي أَكْرَهُ مَا تَكْرَهُ.

23428. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa bila Rasulullah SAW diberi makanan, beliau mengirimkan sisanya untuk Abu Ayyub Al Anshari, pada suatu hari beliau diberi sepiring makanan yang ada bawang putihnya, lalu Rasulullah SAW mengirimkannya untuk Abu Ayyub Al Anshari, ia datang lalu berkata: Wahai Rasulullah! Apakah ia haram? Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, tapi aku benci baunya." Abu Ayub berkata, "Aku membenci yang baginda benci."<sup>293</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُوسَى بْنَ طَلْحَةَ، أَنَّ أَبَا أَيْوبَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَغْرَائِيَاً عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَسِيرٍ، فَأَخَذَ بِخِطَامِ نَاقَتِهِ، أَوْ بِزِمَامِ نَاقَتِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوْ يَا مُحَمَّدُ، أَخْبِرْنِي بِمَا يُقْرَبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ، وَيُبَاعِدُنِي مِنَ

<sup>292</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23416.

<sup>293</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23417 dan 23418.

النَّارِ قَالَ: تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتَؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصْلِي الرَّحْمَةَ.

23429. Yahya menceritakan kepada kami, Amru bin Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Musa bin Thalhah bahwa Abu Ayyub Al Anshari memberitahunya bahwa seorang badui menghadap Nabi SAW saat beliau berada dalam perjalanan, orang badui itu meraih tali kekang unta beliau lalu berkata: Wahai Rasulullah! Atau wahai Muhammad! Beritahukan padaku yang bisa mendekatkan ke surga dan menjauhkanku dari neraka? Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan menyambung silaturrahim.*"<sup>294</sup>

٢٣٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شَعْبَةَ، حَدَّثَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ، فَسَمِعَ صَوْتًا، فَقَالَ: يَهُودُ تُعَذَّبُ فِي قُبُورِهَا.

23430. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Aun bin Abu Juhaifah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Al Bara', dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Nabi SAW keluar setelah matahari terbenam lalu beliau mendengar suara, beliau bersabda, "*Orang-orang Yahudi disiksa dikuburnya.*"<sup>295</sup>

<sup>294</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Utsman adalah Ibnu Abdullah bin Mauhib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Begitu pula dengan Musa bin Thalhah bin Ubaidullah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19116 dan 19054.

<sup>295</sup> Sanadnya *shahih*.

Di dalam sanad hadits ini ada tiga orang sahabat, yaitu:

٢٣٤٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِدٍ، حَدَّثَنَا وَاصِلٌ، عَنْ أَبِي سَوْرَةَ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَأْكُ مِنَ الظَّلَلِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَاتَ، وَإِذَا قَامَ يُصَلِّي مِنَ الظَّلَلِ صَلَّى أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ لَا يَتَكَلَّمُ، وَلَا يَأْمُرُ بِشَيْءٍ، وَيُسَلِّمُ بَيْنَ كُلَّ رَكْعَتَيْنِ. وَبِهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَوَضَّأَ نَمَاضِرَ، وَمَسَحَ لِحْيَتَهُ مِنْ تَحْتِهَا بِالْمَاءِ.

23431. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Washil menceritakan kepada kami, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Rasulullah SAW bersiwak dua atau tiga kali dimalam hari, bila beliau bangun malam, beliau shalat empat rakaat, beliau tidak berbicara, tidak menyuruh apa pun dan salam diantara dua rakaat. Bila Rasulullah SAW berwudhu, beliau berkumur dan membasuh jenggotnya dari bawah dengan air.<sup>296</sup>

٢٣٤٣٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ أَبِي وَاصِلٍ، قَالَ: لَقِيَتُ أَبَا أَيْوبَ الْأَنْصَارِيَّ فَصَافَحَهُ، فَرَأَى فِي أَظْفَارِي طُولاً، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَسْأَلُ أَحَدُكُمْ عَنْ خَبْرِ

*Pertama*, Abu Hujaifah, yaitu Wahb bin Abdullah As-Sawa'i.

*Kedua*, Al Barra'.

*Ketiga*, Abu Ayyub RA.

Aun bin Abu Hujaifah adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (2/124, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Jenazah, bab: Berlindung kepada Allah dari siksa kubur; Muslim (4/2200, no. 2869), pembahasan: Karakteristik surga; dan An-Nasa'i (4/102, no. 2059).

<sup>296</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Washil bin As-Sa'ib.

Al Haitsami (2/271 dan 1/230) menilai Abu Surah *dha'if* karena ada Washil saja.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/178, no. 4967).

السماء، وهو يدعى أطفالاً الطير يجتمع فيها الجنابة والنجاست والتفاث. ولم يقل وكيف مرّة: الأنصاري. وقال غيره: أبو أيوب العتكي. قال أبو عبد الرحمن: قال أبي: سبقة لسانه، يعني وكيعا، فقال: لقيت أبي أيوب الأنصاري، وإنما هو أبو أيوب العتكي.

23432. Waki' menceritakan kepada kami, Quraisy bin Hayyan menceritakan kepada kami, dari Abu Washil, dia berkata: Aku bertemu dengan Abu Ayyub Al Anshari ia menyalamiku lalu ia melihat kuku-kukuku panjang, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Salah seorang diantara kalian bertanya tentang berita langit sementara ia membiarkan kuku-kukunya seperti kuku-kuku burung, disana terkumpul jinabat dan kotoran." Waki' tidak menyebut: Abu Ayyub Al Anshari sementara yang lain menyebut Abu Ayyub Al Ataki. Abu Abdurrahman berkata: ayahku berkata: ia (Waki') salah ucapan, ia berkata: Aku bertemu Abu Ayyub Al Anshari padahal dia adalah Abu Ayyub Al Ataki.<sup>297</sup>

٢٣٤٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ يَعْنِي الْأَشْجَعِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَسْلَمَ وَغَفَارَ وَمُزِيقَةَ وَأَشْجَعَ وَجُهْيَةَ، وَمَنْ كَانَ مِنْ بَنِي كَعْبٍ مَوَالِيَ دُونَ النَّاسِ، وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ مَوْلَاهُمْ.

23433. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, Musa bin Thalhah menceritakan

<sup>297</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Washil bin As-Sa'ib.

Hadits ini juga *mursal*, sebab Abu Ayyub Al Ataki Al Maraghi tidak menyebutkan nama sahabat. Dia sendiri adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Ath-Thayalisi (81, no. 596); dan Al Baihaqi (1/175).

kepada kami, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya suku Aslam, Ghifar, Muzainah, Asyja', Juhainah dan orang-orang dari Bani Ka'ab adalah para penolongku selain manusia, Allah dan rasul-Nya adalah penolong mereka."<sup>298</sup>

٢٣٤٣٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، أَوْ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْمَغْرِبِ بِالْأَعْرَافِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ.

23434. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Ayyub atau, dari Zaid bin Tsabit bahwa Nabi SAW membaca Al A'raaf dalam dua rakaat shalat Maghrib.<sup>299</sup>

٢٣٤٣٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدِ الْلَّثَّيِّ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوتِرْ بِخَمْسٍ، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فِي ثَلَاثَةِ، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فِي وَاحِدَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَأَوْمِئْ إِيمَاءً.

23435. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlah witir lima rakaat, bila kau tidak mampu maka

<sup>298</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawi hadits ini *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (4/1954, no. 2519); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/140, no. 3927).

Al Haitsami (10/45) berkata, "Para perawi hadits ini adalah perawi *shahih*."

<sup>299</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21539.

*tiga rakaat, bila kau tidak mampu maka satu rakaat dan bila kau tidak mampu berisyaratlah.*<sup>300</sup>

٢٣٤٣٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا دَاؤُدُّ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَّاتٍ، كُنْ لَهُ كَعْدَلٌ عِنْقٌ عَشْرُ رِقَابٍ أَوْ رَقَبَةً.

23436. Yazid menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Rasulullah SAW, bersabda, "Barangsiapa mengucapkan: Tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak sepuluh kali maka ucapan itu seperti memerdekaan sepuluh budak."<sup>301</sup>

٢٣٤٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافِ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثْبَيْمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ

<sup>300</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Abu Syaibah (2/295); dan Ath-Thahawi (*Syarh Al Ma'ani*, 1/291). Al Haitsami (2/241) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>301</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawi hadits ini adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Yazid adalah Ibnu Harun. Daud adalah Ibnu Abu Hind. Amir adalah Asy-Sya'bi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18440.

امرأة، عن أبي أثيوب، عن النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ). تَعْدِيلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

23437. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yisaf, dari Rabi' bin Khutsaim, dari Amru bin Maimun, dari seorang wanita, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Surah Al Ikhlas menyamai sepertiga Al Qur'an."<sup>302</sup>

— ٢٣٤٣٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: اخْتَلَفَ الْمُسْوُرُ بْنُ مَحْرَمَةَ وَابْنُ عَبَّاسٍ فِي الْمُحْرِمِ يَعْسِلُ رَأْسَهُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: يَعْسِلُ وَقَالَ الْمُسْوُرُ: لَا يَعْسِلُ فَأَرْسَلُونِي إِلَى أَبِي أَثِيوبَ فَسَأَلْتُهُ؟ فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ، ثُمَّ أَقْبَلَ بِيَدِيهِ، وَأَدْبَرَ بِهِمَا، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ.

23438. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, dari ayahnya, dia berkata: Al Miswar dan Ibnu Abbas berbeda pendapat - Abdullah berkata dengan redaksi berdebat- tentang orang yang berihram menuangkan air di kepalanya. Lalu mereka mengirim utusan untuk menemui Abu Ayyub Al Anshari: Bagaimana kau melihat Rasulullah SAW saat membasuh kepala beliau? Abu Ayyub Al Anshari menuangkan air diatas kepalanya lalu menghadapkan tangannya ke depan dan belakang

<sup>302</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Abu Ayyub. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 17042.

setelah itu Abu Ayyub Al Anshari berkata, "Seperti itulah aku melihat praktek Rasulullah SAW."<sup>303</sup>

٢٣٤٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَدَىٰ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

23439. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa Rasulullah SAW menjama' antara Maghrib dan Isya` di Muzdalifah.<sup>304</sup>

٢٣٤٤٠ - حَدَّثَنَا بَهْرَةُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، وَأَبُوهُ عُثْمَانَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّهُمَا سَمِعاً مُوسَى بْنَ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُذْخِلُنِي الْجَنَّةَ؟ فَقَالَ الْقَوْمُ: مَا لَهُ مَا لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَبْ مَا لَهُ؟ قَالَ: تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً، وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصْلِي الرَّحِيمَ ذَرْهَا قَالَ: كَانَهُ كَانَ عَلَى رَاحِلَتِهِ.

23440. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abdullah bin Mauhab menceritakan kepada kami, dan ayahnya, Utsman bin Abdullah bahwa keduanya mendengar Musa bin Thalhah, dari Abu

<sup>303</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23421.

<sup>304</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21662.

Ayyub Al Anshari bahwa seseorang berkata: Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan yang memasukkanku ke surga? Orang-orang berkata: Apa urusan dia dengan yang ditanyakan? Rasulullah SAW bersabda, "Bagus, engkau menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung sillaturrahim. Biarkan saja dia." Musa berkata: Sepertinya orang itu diatas kendaraannya.<sup>305</sup>

٢٣٤٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ الصَّلَتِ، عَنْ أَبِي أَيْوَبَ الْأَنْصَارِيِّ: أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظَّهَرِ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّكَ تُلِيمُ هَذِهِ الصَّلَاةَ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: إِنَّهَا سَاعَةً تُفْتَحُ فِيهَا أَبْوَابُ السَّمَاوَاءِ، فَأَحْبَبْتُ أَنْ يَرْتَفَعَ لِي فِيهَا عَمَلٌ صَالِحٌ.

23441. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Musayyib bin Rafi', dari Ali bin Ash-Shalt, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwa ia shalat empat rakaat sebelum zhuhur, dikatakan padanya: Engkau membiasakan shalat ini. Dia (Abu Ayyub Al Anshari) berkata: aku melihat Rasulullah SAW melakukannya lalu aku bertanya, beliau menjawab, "Ia adalah waktu pintu-pintu langit dibuka dan aku ingin amal shalihku diangkat saat itu."<sup>306</sup>

---

<sup>305</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23429.

<sup>306</sup> Sanadnya *shahih*.

Ali bin Ash-Shalt, menurut An-Naqqad, adalah Ali bin Mudrik An-Nakha'i seperti yang disebutkan alam Tahdzib Al Kamal. Selain itu, pada hadits no. 23464 disebutkan bahwa dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23423 م dan 15332.

٢٣٤٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيَّةُ، أَخْبَرَنِي أَبُو صَحْرٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَخْبَرَهُ عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنِي أَبُو أَيُوبَ الْأَنْصَارِيُّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً أَسْرِيَ بِهِ مَرَّ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ: مَنْ مَعَكَ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا مُحَمَّدٌ، فَقَالَ لَهُ إِبْرَاهِيمُ: مُرْ أَمْتَكَ فَلَيُكِنْرُوا مِنْ غَرَاسِ الْجَنَّةِ، فَإِنْ تُرْبَتْهَا طَيِّبَةٌ، وَأَرْضَهَا وَاسِعَةٌ قَالَ: وَمَا غَرَاسُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

23442. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, bahwa Abdullah bin Abdurrahman bin Umar memberi khabar padanya, dari Salim bin Abdullah, Abu Ayyub Al Anshari mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW melewati nabi Ibrahim pada malam isra', ia (Ibrahim) bertanya: Siapa yang bersamamu wahai Jibril? Jibril menjawab: Dia Muhammad. Ibrahim berkata kepada beliau: Suruhlah ummatmu memperbanyak tanaman surga karena tanahnya baik dan kawasannya luas. Rasulullah SAW bertanya, "Apa itu tanaman surga?" Dia (Ibrahim) menjawab: *Laa haula wa laa quwwata illa billaah* (tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah).<sup>307</sup>

<sup>307</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abdurrahman bin Abdullah bin Umar dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak ada seorang ulama pun yang menilainya cacat.

Al Haitsami (10/97) pun mengatakan seperti itu.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/132, no. 3898); dan Ibnu Hibban (3/103, no. 821).

٢٣٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شَعْبَةَ، وَحَدَّثَنِي عَدَىٰ بْنُ ثَابِتٍ، وَمُحَمَّدٌ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ عَدَىٰ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ تَرِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الصَّالَاتِينِ بِحَمْعٍ.

23443. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Adi bin Tsabit dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid, dari Abu Ayyub bahwasanya Rasulullah SAW mengumpulkan dua shalat dengan jama'.<sup>308</sup>

٢٣٤٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ بْنِ قُدَامَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ خُثْبَمِ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَيْمُونَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ امْرَأَةٍ، مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُغْزِيُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ، فَإِنَّهُ مَنْ قَرَأَ: (فَلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) ١ (الله أَكْبَرٌ) ٢ فِي لَيْلَةٍ فَقَدْ قَرَأَ لَيْلَيْنِ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

23444. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Za'idah bin Qudamah, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Ar-Rabi' bin Hutsaim, dari Amru bin Maimun, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari seorang wanita anshar, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW bersabda, "Apakah heran salah seorang diantara kalian membaca sepertiga Al Qur'an pada satu malam?", sesungguhnya

<sup>308</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23439.

siapa yang membaca surah Al Ikhlas pada satu malam, maka sungguh dia telah membaca sepertiga dari Al Qur'an."<sup>309</sup>

٢٣٤٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ عَوْنَبِ  
أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: خَرَجَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وَجَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ: فَسَمِعَ صَوْتًا  
فَقَالَ: يَهُودُ تُعَذَّبُ فِي قُبُورِهَا.

23445. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Aun bin Abu Juhaifah, dari ayahnya, dari Al Bara', dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW pernah keluar pada saat matahari terbenam, perawi berkata: lalu beliau mendengar suara lalu bersabda, "Itu adalah suara Yahudi yang sedang diazab di kuburnya."<sup>310</sup>

٢٣٤٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، قَالَ: سَمِعْتُ  
وَرْقَاءَ، يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ، أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَسِئَلاً مِنْ شَوَّالٍ  
فَقَدْ صَامَ الدَّهْرَ.

23446. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Warqa' menceritakan, dari Sa'ad bin Sa'id, dari Umar bin Tsabit, dari Abu Ayyub bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa

<sup>309</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23437 secara ringkas.

<sup>310</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23430.

*yang berpuasa Ramadhan dan enam hari di bulan Syawal maka seolah-olah dia berpuasa setahun penuh.*"<sup>311</sup>

٢٣٤٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ، فَلْيَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَلْيَقُلِ الَّذِي يَرُدُّ عَلَيْهِ يَرْحَمُكَ اللَّهُ، وَلْيَقُلْ هُوَ: يَهْدِيَكَ اللَّهُ وَيَصْلِحُ بَالَّكَ. قَالَ حَجَّاجُ: يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ وَيَصْلِحُ بَالَّكُمْ.

23447. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Laila, dari saudaranya yaitu Isa, dari ayahnya, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW bahwasanya beliau bersabda: apabila salah seorang kalian bersin maka hendaklah dia mengucapkan *alhamdulillah 'ala kulli haal* (segala puji bagi Allah atas semua keadaan), dan hendaklah orang yang mendengarnya menjawab, *yarhamukallah* (semoga Allah menyayangimu), dan hendaklah dia membahasnya dengan mengucapkan *yahdikumullah wa yushlih balaka* (semoga Allah memberimu pentunjuk dan memperbaiki kondisimu)". Hajjaj berkata: *yahdikumullah wa yushlih balakum.*<sup>312</sup>

٢٣٤٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِِ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ كَرِيرٍ، عَنْ شَيْخٍ، مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ مِنْ

<sup>311</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23424.

<sup>312</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19584.

قُرِئَشٌ، عَنْ أَبِي أَيُوبِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: وَجَدَ رَجُلٌ فِي ثَوْبِهِ قَمَلَةً فَأَخْذَهَا لِيَطْرَحَهَا فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَنْعَلْ أَرْدُدَهَا فِي ثَوْبِكَ حَتَّى تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ.

23448. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Ubaidillah yaitu Ibnu Kariz, dari syaikh penduduk Makkah, dari Quraisy, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: seorang laki-laki mendapati kutu pada pakaiannya kemudian dia mengambilnya dan ingin membuangnya di dalam masjid maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Jangan engkau lakukan hal itu, biarkan kutu itu di pakaianmu hingga engkau keluar dari masjid."<sup>313</sup>

٢٣٤٤٩ - حَدَّثَنَا بَهْزُونْ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ رَافِعِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي أَيُوبِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ بِفُرُوجِكُمْ، وَلَا تَسْتَدِيرُوهَا.

23449. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq yaitu Ibnu Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, dari Rafi' bin Ishaq, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menghadapkan kemaluan kalian ke arah kiblat (ketika buang hajat) dan jangan pula membela kanginya".<sup>314</sup>

<sup>313</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang majhul dari Abu Ayyub.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23377 dengan redaksi yang berbeda.

<sup>314</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23427 dan 23416.

٢٣٤٥٠ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمِيرٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا طَبِيَّانَ، وَيَعْلَى، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي طَبِيَّانَ، قَالَ: غَرَّاً أَبُو أَيُوبَ الرُّومَ فَمَرِضَ فَلَمَّا حُضِرَ قَالَ: إِذَا أَنَا مِتْ فَاخْمِلُونِي، فَإِذَا صَافَقْتُ الْعَدُوَّ فَادْفِنُونِي تَحْتَ أَقْدَامِكُمْ، وَسَاحِدْنُكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا حَالِي هَذَا مَا حَدَّثْتُكُمُوهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

23450. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dia berkata: saya mendengar Abu Zhibyan dan Ya'la, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Zhibyan, dia berkata: Abu Ayyub ikut dalam perang rum lalu dia sakit maka tatkala dijenguk dia berkata: jika aku wafat maka bawalah aku dan jika kalian menyerang musuh maka kuburkanlah aku di bawah telapak kaki kalian, dan aku akan menceritakan kepada kalian sebuah hadits dari Rasulullah SAW dan kalaupun bukan karena keadaanku seperti ini maka aku tidak akan menceritakannya kepada kalian. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang wafat dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun niscaya dia akan masuk surga".<sup>315</sup>

٢٣٤٥١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمِيرٍ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ، أَخُو يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ ثَابِتٍ، رَجُلٌ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ، أَخْبَرَنِي أَبُو أَيُوبَ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>315</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Zhabyan adalah Hushain bin Jundub, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23415.

وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ، ثُمَّ أَتَبَعَهُ سِتًا مِنْ شَوَّالٍ، فَذَاكَ صَيَامُ الدَّهْرِ.

23451. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Sa'id Al Anshari saudara Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Umar bin Tsabit mengabarkan kepadaku, -seorang dari bani Al Harits- Abu Ayyub Al Anshari mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang berpuasa Ramadhan kemudian diikuti dengan puasa enam hari di bulan syawal, maka itulah puasa setahun penuh".<sup>316</sup>

٢٣٤٥٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابَتٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمَىِ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ: أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ صَلَّةَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ الْآخِرَةِ بِالْمُزْدَلْفَةِ.

23452. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid Al Khathmi, dari Abu Ayyub Al Anshari bahwasanya dia pernah bersama Rasulullah SAW melaksanakan shalat Maghrib dan Isya` di Muzdalifah pada waktu haji wada'.<sup>317</sup>

<sup>316</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23446.

<sup>317</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23439.  
Abdullah bin Yazid Al Khuthami adalah sahabat.

٢٣٥٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَدَمَ، حَدَّثَنَا حَنْشُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ لَقِيفِ النَّجْعَنِيُّ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ رِيَاحِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: جَاءَ رَهْطٌ إِلَيْهِ بِالرَّحْبَةِ فَقَالُوا: السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَانَا قَالَ: كَيْفَ أَكُونُ مَوْلَاكُمْ وَأَنْتُمْ قَوْمٌ عَرَبٌ؟ قَالُوا: سَمِعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ غَدِيرِ خُمُّ يَقُولُ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ، فَإِنَّ هَذَا مَوْلَاهُ. قَالَ رِيَاحٌ: فَلَمَّا مَضَوْا يَغْتَهِمْ فَسَأَلْتُ مَنْ هُوَلَاءُ؟ قَالُوا: نَفَرَ مِنَ الْأَنْصَارِ فِيهِمْ أَبُو أَيُوبَ الْأَنْصَارِيُّ.

23453. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Hanasy bin Al Harits bin Laqith An-Nakha'i Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Riyah bin Al Harits berkata: Serombongan orang mendatangi Ali di Rahbah, mereka mengucapkan; *assalaamu 'alaika ya maulaanaa?* Ali berkata: Bagaimana aku menjadi pemimpin kalian sementara kalian adalah kaum 'arab. Mereka berkata: Kami mendengar Rasulullah SAW bersabda saat perang Ghadir Khumm, "*Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka orang ini adalah pemimpinnya.*" Riyah berkata: Saat mereka pergi, aku mengikuti mereka lalu aku tanya siapa mereka, mereka menjawab: Mereka adalah sekelompok orang Anshar, diantara mereka ada Abu Ayyub Al Anshari.<sup>318</sup>

٢٣٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدَ، حَدَّثَنَا حَنْشُ، عَنْ رِيَاحِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: رَأَيْتُ قَوْمًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَدِيمُوا عَلَى عَلَيِّ فِي الرَّحْبَةِ فَقَالَ: مَنِ الْقَوْمُ؟ قَالُوا: مَوَالِيْكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِيْنَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

<sup>318</sup> Sanadnya *shahih*.

Hanasy bin Al Harits bin Laqith An-Nakha'i adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Adab Al Mufrad*.

Rabah bin Al Harits adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23001 dan 22841.

23454. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Hanasy menceritakan kepada kami, dari Riyah bin Al Harits, dia berkata: Aku mendengar sekelompok kaum dari Anshar mendatangi Ali di Rahbah lalu berkata: Siapa mereka? Mereka menjawab: Mereka adalah rakyatmu wahai Amirul Mu'minin... Lalu ia (Riyah) menyebut maknanya.<sup>319</sup>

٢٣٤٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي أُبُوبَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَبْلَ الظَّهْرِ أَرْبَعًا، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّكَ تُصَلِّي صَلَاةً تُدِينُهَا فَقَالَ: إِنَّ أَبْوَابَ السَّمَاءِ تُفْتَحُ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ، فَلَا تُرْتَجُ حَتَّى يُصَلِّي الظَّهْرُ، فَأَحِبُّ أَنْ يَصْنَعَ لِي إِلَى السَّمَاءِ خَيْرًا.

23455. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Musayyab bin Rafi', dari seorang laki-laki, dari Abu Ayyub, dia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat empat raka'at sebelum zhuhur lalu dikatakan kepada beliau; sesungguhnya engkau melaksanakan shalat yang engkau tekuni, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya pintu-pintu langit dibuka apabila matahari tergelincir maka tidak akan dibuka hingga shalat zhuhur, maka aku sangat senang jika yang naik ke langit adalah yang baik."<sup>320</sup>

٢٣٤٥٦ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ، أَنَّ

<sup>319</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>320</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Ayyub. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2344.

أباً أثيوبَ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ الْمَعْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا بِالْمُزْدَلْفَةِ.

23456. Saya membacakan riwayat kepada Abdurrahman: Malik, dari Yahya bin Sa'id, dari Adi bin Tsabit Al Anshari, dari Ubaidillah bin Yazid Al Khatmi bahwasanya Abu Ayyub Al Anshari mengabarkan kepadanya bahwasanya dia pernah bersama Rasulullah SAW melaksanakan shalat Maghrib dan Isya' dengan jama' (menggabungkan) di Muzdalifah pada waktu haji wada'.<sup>321</sup>

٢٣٤٥٧ - حَدَّثَنَا عَتَابُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ أَسْلَمَ أَبَا عِمْرَانَ التُّجِيِّيَّ، حَدَّثَنِي أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَثِيوبَ الْأَنْصَارِيَّ، يَقُولُ: صَفَقْنَا يَوْمَ بَدْرٍ، فَنَدَرَتْ مِنَ الْأَدِرَةِ أُمَّامَ الصَّفَّ، فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: مَعِي مَعِي. وَكَذَا قَالَ مَعْمَرٌ: فَبَدَرَتْ مِنَ الْأَدِرَةِ، وَقَالَ: صَفَقْنَا يَوْمَ بَدْرٍ.

23457. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Abdulllah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku, bahwasanya Aslam Abu Imran At-Tujibi menceritakan kepadanya bahwasanya dia mendengar Abu Ayyub Al Anshari berkata: kami berbaris pada saat perang badar, maka diantara kami ada yang keluar ke depan barisan, maka Rasulullah SAW melihatnya seraya bersabda, "bersamaku bersamaku". dan seperti itulah ayahku berkata: Ma'mar berkata: *fabadarat minna badirah* (maka diantara kami ada yang

---

<sup>321</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23452.

secara jelas keluar barisan) dan dia juga berkata: *shafafna yauma badr* (kami berbaris pada saat perang badar).<sup>322</sup>

٢٣٤٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرُو، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي رُهْمٍ السَّمْعَانيِّ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُضْبِحُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُخْبِي وَيُبَيِّنُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَاتٍ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِكُلِّ وَاحِدَةٍ قَالَهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ، وَحَطَّ اللَّهُ عَنْهُ بَهَا عَشْرَ سَيِّئَاتٍ، وَرَفَعَهُ اللَّهُ بَهَا عَشْرَ دَرَجَاتٍ، وَكُنَّ لَهُ كَعْشُرُ رِقَابٍ، وَكُنَّ لَهُ مَسْلَحَةً مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ إِلَى آخِرِهِ، وَلَمْ يَعْمَلْ يَوْمًا مِنْهُ مِنْ يَقْهَرُهُنَّ، فَإِنْ قَالَ حِينَ يُمْسِي، فَمِثْلُ ذَلِكَ.

23458. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Amru, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Ruhm As-Sama'i, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Nabi SAW bersabda, "Barang siapa yang ketika pagi hari mengucapkan 'la ilaha illallah wahdahu la syarika lahu lahul mulku wa lahul hamdu yuhyi wa yumitu wa huwa 'ala kulli syai'in qadir' (Tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sektu bagi-Nya, baginya kerajaan dan pujian, yang Maha Menghidupkan dan Mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) sebanyak sepuluh kali maka Allah akan menulis untuknya setiap kali dia ucapan dengan sepuluh kebaikan dan Allah akan mengangkat darinya sepuluh kesalahan dan Allah akan mengangkatnya dengan

<sup>322</sup> Sanadnya hasan.

Al Haitsami (5/326) berkata, "Yang benar, Abu Ayyub tidak pernah ikut dalam perang Badar. Selain itu, dia juga berbeda dalam hal itu seperti yang tercantum dalam biografinya."

*kalimat itu sepuluh derajat dan hal itu baginya seperti sepuluh pengawal yang menjaganya, dari awal siang hingga akhir dan dia tidak melakukan suatu amalan pada hari itu yang mengalahkannya jika dia membacanya pada sore hari seperti itu.*<sup>323</sup>

٢٣٤٥٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، أَنَّ أَسْلَمَ أَبَا عِمْرَانَ، حَدَّثُهُمْ أَنَّهُ، سَمِعَ أَبَا أَيُوبَ، يَقُولُ: صَفَقْنَا يَوْمَ بَذْرٍ، فَبَدَرَتْ مِنَّا بَادِرَةً أَمَامَ الصَّفَّ، فَنَظَرَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَعِي مَعِي.

23459. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib bahwasanya Aslam Abu Imran menceritakan kepada mereka bahwasanya dia telah mendengar Abu Ayyub berkata: kami berbaris pada saat perang badar lalu ada diantara kami yang keluar, dari barisan ke depan barisan, maka Nabi SAW melihatnya seraya bersabda, "Bersamaku bersamaku"<sup>324</sup>

٢٣٤٦٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الْحَيْرِ، عَنْ أَبِي رُهْبَنِ السَّمَاعِيِّ، أَنَّ أَبَا أَيُوبَ حَدَّثَهُ: أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فِي بَيْتِنَا الْأَسْفَلِ، وَكُنْتُ فِي الْغُرْفَةِ، فَأَهْرِيقَ مَاءً فِي الْغُرْفَةِ، فَقَعَدْتُ أَنَا وَأُمُّ أَيُوبَ بِقَطِيفَةِ لَنَا تَبِعُ الْمَاءُ شَفَقَةً أَنْ يَخْلُصَ الْمَاءُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَزَلْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>323</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16536.

<sup>324</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23457.

وَسَلَّمَ وَأَنَا مُشْفِقٌ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ لَيْسَ يَنْبَغِي أَنْ تَكُونَ فَوْقَكَ،  
الْتَّقِيلُ إِلَى الْعُرْفَةِ، فَأَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَتَاعِهِ فَتَقَلَّ، وَمَتَاعُهُ  
قَلِيلٌ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُنْتَ تُرْسِلُ إِلَيَّ بِالطَّعَامِ، فَأَنْظُرْ فَإِذَا رَأَيْتُ  
أَثْرَ أَصَابِعِكَ وَضَعَتْ يَدِي فِيهِ، حَتَّى إِذَا كَانَ هَذَا الطَّعَامُ الَّذِي أَرْسَلْتَ بِهِ  
إِلَيَّ فَنَظَرْتُ فِيهِ فَلَمْ أَرْ فِيهِ أَثْرَ أَصَابِعِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: أَجْلَ إِنْ فِيهِ بَصَلَاءً، فَكَرِهْتُ أَنْ أَكُلَّهُ مِنْ أَجْلِ الْمَلَكِ الَّذِي يَأْتِينِي،  
وَأَمَّا أَتَتْمُ فَكُلُوهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قُلْتُ لِأَبِي: إِنْ رَجُلًا قَالَ: مَنْ  
صَلَّى رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِي الْمَسْجِدِ لَمْ يُجْزِهِ إِلَّا أَنْ يُصَلِّيهَا فِي بَيْتِهِ  
لَاَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذِهِ مِنْ صَلَوَاتِ الْبَيْوَتِ قَالَ مَنْ قَالَ  
هَذَا قُلْتُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ مَا أَخْسَنَ مَا قَالَ، أَوْ قَالَ مَا أَخْسَنَ  
مَا نَقَلَ.

23460. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, dari Abu Al Khair, dari Abu Ruhm As-Sama'i bahwa Abu Ayyub Al Anshari bercerita kepadanya bahwa Nabi SAW singgah di rumah kami di bagian bawah dan aku berada di kamar, air tumpah di kamar lalu aku dan Ummu Ayyub mengambil kain selimut beludru milik kami untuk menyerap air karena kami khawatir air merembes mengenai Rasulullah SAW, aku adalah orang yang berbelas kasih. Aku berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya tidaklah patut bagi kami berada diatas Tuan, pindahlah ke kamar. Lalu Nabi SAW menyuruh agar barang bawaan beliau dibawa kemudian dipindahkan, barang beliau sedikit lalu aku berkata: Wahai Rasulullah! Tuan pernah mengirim makanan untuk kami, aku melihatnya dan aku tidak melihat bekas-bekas jari Tuan. Rasulullah SAW bersabda, "Benar, sesungguhnya didalamnya ada bawang

merahnya, aku tidak ingin makan karena ada malaikat yang mendatangiku, adapun kalian silahkan memakannya." Abu Abdurrahman berkata: aku berkata kepada ayahku: Sesungguhnya seseorang berkata: Barangsiapa shalat dua rakaat setelah Maghrib dimasjid, ia tidak membolehkannya kecuali bila dilakukan dirumah karena Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya ini termasuk shalat-shalat yang dilakukan dirumah." Abu Ruhm bertanya: Siapa yang berkata seperti itu? Aku menjawab: Muhammad bin Abdurrahman berkata Abu Ruhm: Alangkah baiknya yang ia katakan, atau berkata: Alangkah baiknya yang ia riwayatkan.<sup>325</sup>

٢٣٤٦١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ،  
 حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
 بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَمَنْ مَسَّ مِنْ طِيبٍ إِنَّ  
 كَانَ عِنْدَهُ، وَلَبِسَ مِنْ أَحْسَنِ ثِيَابِهِ، ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى يَأْتِيَ الْمَسْجَدَ فَيَرْكَعَ  
 إِنْ بَدَا لَهُ، وَلَمْ يُؤْذِ أَحَدًا، ثُمَّ أَنْصَطَ إِذَا خَرَجَ إِمامَةً حَتَّى يُصَلِّيَ، كَانَتْ  
 كَفَارَةً لِمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى. وَقَالَ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: إِنْ عَبْدَ اللَّهِ  
 بْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ السُّلْمَيِّ، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا أَيُوبَ، صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

<sup>325</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin senior.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23399.

مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَزَادَ فِيهِ: ثُمَّ خَرَجَ وَعَلَيْهِ السُّكِينَةُ حَتَّىٰ يَأْتِيَ  
الْمَسْجِدَ.

23461. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim At-Taimi menceritakan kepadaku, dari Imran bin Abu Yahya, dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari Abu Ayyub Al Anshari; dari berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang mandi pada hari Jum'at dan memakai wewangian jika dia mempunyainya kemudian memakai pakaianya yang paling bagus kemudian dia keluar hingga tiba di masjid maka hendaklah shalat bila mau dan tidak mengganggu seorang pun, selanjutnya diam saat imam keluar hingga melaksanakan shalat, maka hal itu merupakan penghapus dosa baginya antara Jum'at itu dengan Jum'at yang lainnya." Dan pada kesempatan yang lain perawi berkata: bahwasanya Abdullah bin Ka'ab bin Malik As-Sulami menceritakan kepadanya, bahwasanya Abu Ayyub sahabat Rasulullah SAW menceritakan kepadanya, bahwasanya dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang mandi pada hari Jum'at -dan ada tambahan lafazh padanya- kemudian dia keluar dengan tenang hingga tiba di masjid."<sup>326</sup>

٢٣٤٦٢ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ ثَابَتٍ، عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَعْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمِيعِ

<sup>326</sup> Sanadnya shahih.

Ubdullah bin Ka'b bin Malik adalah tabiin senior. ada yang mengatakan bahwa dia pernah melihat Nabi SAW dan haditsnya diriawayatkan dalam kitab Shahihain. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11707 dan 21626.

23462. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Yazid, dari Abu Ayyub Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW menjamak shalat Maghrib dan Isya'.<sup>327</sup>

٢٣٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُبَارَكٍ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِإِقَامَةِ .

23463. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarok menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Adi bin Tsabit, dari Abdullah bin Yazid Al Khathmi, dari Abu Ayyub Al Anshari, dari Nabi SAW bahwasanya beliau melaksanakan shalat Maghrib dan Isya` dengan satu iqamat.<sup>328</sup>

٢٣٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ مُدْرِكٍ، قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا أَيُوبَ نَرَعَ خُفْيَيْهِ، فَنَظَرُوا إِلَيْهِ، فَقَالَ: أَمَا إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَيْهِمَا، وَلَكِنْ حُبِّي إِلَيَّ الْوُضُوءُ.

23464. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Ali bin Mudrik, dia berkata: saya melihat Abu Ayyub melepas

<sup>327</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23439 dan 23456.

<sup>328</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

khufnya lalu mereka menoleh padanya lalu dia berkata: sungguh saya telah melihat Rasulullah SAW mengusap keduanya (khuf) akan tetapi aku lebih menyenangi wudhu.<sup>329</sup>

٢٣٤٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرِيْحَ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ السَّائِبَةِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعَادَ، وَكَانَ مَرْضِيًّا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

23465. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Sa`ibah, dari Abdurrahman bin Su'ad dan dia adalah seorang yang sakit, dari penduduk Madinah, dari Abu Ayyub bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Air (mandi janabah) karena air (keluar mani)." <sup>330</sup>

٢٣٤٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْلَّثَّيِّ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، يَرْوِيهِ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، يَلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّ هَذَا وَيَصُدُّ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَئْدُأُ بِالسَّلَامِ.

23466. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Ayyub Al-Anshari meriwatkan kepadanya, dia

<sup>329</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22382.

<sup>330</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23423.

berkata: tidak halal bagi seorang muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari, jika keduanya bertemu yang menoleh kesini yang satu menoleh kesana, yang paling baik diantara keduanya adalah yang paling awal memulai salam.<sup>331</sup>

— ٢٣٤٦٧ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْتَّشِيِّ، عَنْ أَبِي أَيْوبَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمُ الْغَائِطَ فَلَا يَسْتَقِبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا يَسْتَدِيرُهَا، وَلَكِنْ لِيُشَرِّقَ أَوْ لِيُعَرِّبَ . قَالَ أَبُو أَيْوبَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا الشَّامَ وَجَدْنَا مَرَاحِضَ جَعَلْتُ نَحْوَ الْقِبْلَةِ فَتَحَرَّفَ وَتَسْتَغْفِرُ اللَّهَ.

23467. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang kalian ingin buang hajat maka janganlah dia menghadap kiblat atau membelakangnya, akan tetapi hendaklah dia menghadap ke arah timur atau ke arah barat". Abu Ayyub berkata: maka tatkala kami pergi ke Syam kami mendapati wc-wc yang dibuat menghadap kiblat maka kami pun miringkan badan dan beristighfar kepada Allah.<sup>332</sup>

— ٢٣٤٦٨ —  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا حَاجًاً، عَنِ أَبْنِ جُرَيْجٍ، وَرَوْخٍ، حَدَّثَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ،

<sup>331</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23420.

<sup>332</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24327 dan 23416.

عن إبراهيم بن عبد الله بن حنين، مولى آل عباس، وقال روح: مولى  
 عباس، أنت أخبره عن أبيه عبد الله بن حنين، قال: كنت مع ابن عباس،  
 والمسنور بالأنباء فتحدها حتى ذكرنا غسل المحرم رأسه فقال المسنور:  
 لا وقال ابن عباس: بل فارسلني ابن عباس إلى أبي آيوب يقرأ عليك ابن  
 أخيك عبد الله بن عباس السلام، ويسألك: كيف كان رسول الله صلى  
 الله عليه وسلم يغسل رأسه محرماً؟ قال: فوجده يغسل بين قرني بغير، قد  
 ستر عليه بثوب، فلما استتب له ضم التوب إلى صدره حتى بدا لي  
 وجهه، ورأيته وإنسان قائم يصب على رأسه الماء قال: فأشار أبو آيوب  
 بيديه على رأسه جميعاً، على جميع رأسه، فاقبل بهما وأدبر فقال  
 المسنور لابن عباس: لا أماريك أبداً. قال الحاج وروح: فلما انتسبت  
 له وسائله، ضم التوب إلى صدره حتى بدا لي رأسه وجده وإنسان  
 قائم.

23468. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij dan Rauh, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepadaku, dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain budak keluarga Ayyasy dan berkata Rauh budak Abbas bahwa dia mengabarkan kepadanya, dari ayahnya yaitu Abdullah bin Hunain berkata: aku bersama Ibnu Abbas dan Miswar berada di Abwa` maka kami berbincang-bincang hingga kami membicarakan tentang orang yang iham membasuh rambutnya, Miswar berkata: hal itu tidak boleh, Ibnu Abbas berkata: boleh, maka Ibnu Abbas mengutusku kepada Abu Ayyub, anak saudaramu Abdullah bin Abbas menyampaikan salam untukmu dan bertanya kepadamu bagaimana cara Rasulullah SAW membasuh rambutnya

ketika sedang ihram?, perawi berkata: dia mendapatinya sedang mandi di antara dua tiang sumur yang dibentangkan padanya kain, maka setelah aku menunggunya sebentar, dia merendahkan kain ke dadanya hingga aku dapat melihat wajahnya maka tampaklah olehku seseorang yang sedang berdiri mengosokkan air ke kepalanya, ia berkata: maka Abu Ayyub memberikan isyarat dengan semua jari di seluruh bagian kepalanya, ke arah dan belakang.

Lalu Miswar berkata kepada Ibnu Abbas: aku tidak akan mendebatmu selamanya. Al Hajjaj dan Rauh berkata: maka tatkala aku menunggunya dan bertanya kepadanya, dia merendahkan kain ke dadanya hingga nampak olehku kepala dan wajahnya dan seorang yang sedang berdiri.<sup>333</sup>

٢٣٤٦٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْلَّيْثِيِّ، سَمِعْتُ أَبَا أَيُوبَ، يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ وَلَا بَوْلًا، وَلَكِنْ شَرُّقُوا أَوْ غَرَبُوا. قَالَ أَبُو أَيُوبَ: فَقَدِمْنَا الشَّامَ فَوَجَدْنَا مَرَاحِيْضَ جَعَلْتُ نَحْوَ الْقِبْلَةِ فَتَنَحَّرَفُ وَنَسْتَعْفِرُ اللَّهَ.

23469. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, saya mendengar Abu Ayyub mengabarkan, dari Nabi SAW bersaba, "Janganlah kalian menghadap ke arah kiblat tatkala buang hajat atau kencing akan tetapi hadaplah ke arah timur atau barat." Abu Ayyub berkata: kami pernah pergi ke Syam lalu kami mendapati wc-wc yang dibuat menghadap kiblat maka kami menyimpangkan arah lalu beristighfar kepada Allah.<sup>334</sup>

<sup>333</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23438.

<sup>334</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23467.

٢٣٤٧٠ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ يَزِيدَ

بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا الْمَغْرِبَ لِفِطْرِ الصَّائِمِ، وَبَادِرُوا طَلُوعَ النُّجُومِ.

23470. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Yazid bin Abu Habib, dari seorang laki-laki, dari Abu Ayyub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Shalat Maghriblah tatkala orang yang berpuasa sedang berbuka dan bersegeralah sebelum muncul bintang-bintang."<sup>335</sup>

٢٣٤٧١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْحَاجَاجُ بْنُ أَرْطَاءَ، عَنْ

مَكْحُولٍ، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدٍ، عَنْ حَاجَاجٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو أَيُوبَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ مِّنْ سُنْنِ الْمُرْسَلِينَ:

الْتَّعَطُّرُ، وَالنَّكَاحُ، وَالسُّوَاقُ، وَالْحِنَّاءُ.

23471. Yazid menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah mengabarkan kepada kami, dari Makhul, dan Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Makhul, dia berkata: Abu Ayyub berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Empat perkara yang merupakan sunnah para rasul yaitu memakai wangian, nikah, siwak, dan mengenakan pacar (pohon pewarna)."<sup>336</sup>

<sup>335</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Abu Ayyub seperti yang dikemukakan oleh Al Haitsami (1/310), namun dia menyebutkan bahwa para perawi Ath-Thabarani adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23413.

<sup>336</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (3/382, no. 1080), pembahasan: Nikah; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/ 183, no. 4085); dan Ibnu Abu Syaibah (1/170).

— ٢٣٤٧٢ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَرْتَضَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا أَبُو اِيُوبَ، وَعَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ يَوْمَئِذٍ عَلَى مِصْرَ فَأَخْرَى الْمَغْرِبَ، فَقَامَ إِلَيْهِ أَبُو اِيُوبَ، فَقَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ يَا عَقْبَةُ؟ قَالَ: شَعْلَنَا . قَالَ: أَمَا وَاللَّهِ مَا يَبِي إِلَّا أَنْ يَطْلُنَ النَّاسُ أَنْكَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ هَذَا؟ أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَرَالُ أُمَّتِي بِخَيْرٍ، أَوْ عَلَى الْفِطْرَةِ، مَا لَمْ يُؤْخِرُوا الْمَغْرِبَ إِلَى أَنْ تَشْتَبِكَ النُّجُومُ؟ .

23472. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku, dari Martsad bin Abdullah berkata: pada suatu hari Abu Ayyub dan Uqbah bin Amir mendatangi kami ke Mesir, lalu dia (uqbah) mengakhirkan shalat Maghrib, maka Abu Ayyub berdiri dan berkata: shalat apa ini wahai Uqbah? Uqbah menjawab: Kami sibuk. Abu Ayyub Al Anshari berkata: Demi Allah, orang-orang pasti mengira kau melakukan ini karena kau pernah melihat Rasulullah SAW melakukannya, apa kau tidak pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ummatku akan senantiasa baik atau diatas fitrah selama mereka tidak menunda Maghrib hingga bintang-bintang bertaburan.*"<sup>337</sup>

— ٢٣٤٧٣ — حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، قَالَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا

<sup>337</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17262.

شَرِيكٌ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مِرَارٍ،  
كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَ رِقَابَ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

23473. Rauh menceritakan kepada kami, Umar bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amru bin Maimun, dia berkata: barang siapa yang membaca, 'la ilaha illallahu wahdahu laa syarika lahu lahu mulku wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli syai'in qadir' (tidak ada tuhan selain Allah, lagi Maha Esa, tiada sekutu baginya, miliknya segala kerajaan, baginya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) sebanyak sepuluh kali, maka sama seperti orang yang membebaskan empat orang budak dari keturunan Isma'il.<sup>338</sup>

٢٣٤٧٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خَثِيمٍ، بِمِثْلِ ذَلِكَ قَالَ: فَقُلْتُ لِرَبِيعٍ مِمَّنْ سَمِعْتَهُ؟ فَقَالَ: مِنْ عَمْرُو بْنِ مَيْمُونٍ فَقُلْتُ لِعَمْرُو بْنِ مَيْمُونٍ: مِمَّنْ سَمِعْتَهُ؟ فَقَالَ: مِنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى فَقُلْتُ لِابْنِ أَبِي لَيْلَى: مِمَّنْ سَمِعْتَهُ؟ قَالَ: مِنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23474. Rauh menceritakan kepada kami, Umar bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Safar menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Rabi' bin Hutsaim

<sup>338</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini juga *mursal* di sini, namun pada hadits berikutnya diriwayatkan secara *maushul*.

Amr bin Abu Zaidah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Abu Ishaq adalah As-Subai'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23436.

seperti itu. Perawi berkata: saya berkata kepada Rabi', dari siapa engkau mendengarnya?, dia berkata: dari Amru bin Maimun maka aku berkata kepada Amru bin Maimun; dari siapa engkau mendengarnya?, dia berkata: dari Ibnu Abu Laila lalu aku berkata kepada Ibnu Abu Laila; dari siapa engkau mendengarnya?, dia berkata: dari Abu Ayyub Al Anshari menceritakan kepadanya dari Nabi SAW.<sup>339</sup>

٢٣٤٧٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، وَصَالِحٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَزِيدَ، حَدَّثَنَاهُ عَنْ أَبِي أَيْوبَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرْ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ يَلْتَقِيَانِ، فَيَصُدُّ هَذَا وَيَصُدُّ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَدْأُبُّ بِالسَّلَامِ.

23475. Rauh menceritakan kepada kami, Malik dan Shalih menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab bahwasanya Atha' bin Yazid menceritakan kepadanya, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW bahwasanya beliau bersabda, "Tidaklah halal bagi seorang mukmin untuk mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari, jika keduanya bertemu yang satu menoleh ke sini dan yang satu menoleh ke sana, dan paling baik diantara keduanya adalah yang paling pertama memulai salam."<sup>340</sup>

٢٣٤٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ دَاؤَدَ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، قَالَ: أَقْبَلَ مَرْوَانٌ يَوْمًا فَوَجَدَ رَجُلًا وَاضِعًا وَجْهَهُ عَلَى الْقَبْرِ، فَقَالَ: أَتَدْرِي مَا تَصْنَعُ؟ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ أَبُو أَيْوبَ، فَقَالَ:

<sup>339</sup> Sanadnya *shahih*.

Ini adalah sambungan dari hadits sebelumnya.

<sup>340</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23466.

نَعَمْ، جُنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ آتِ الْحَجَرَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَبْكُوا عَلَى الدِّينِ إِذَا وَلَيْهِ أَهْلُهُ، وَلَكِنْ ابْكُوا عَلَيْهِ إِذَا وَلَيْهِ غَيْرُ أَهْلِهِ.

23476. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abu Shalih, dia berkata: pada suatu hari Marwan mendapati seorang laki-laki yang meletakkan kepalanya di atas kuburan, lalu dia berkata: apakah engkau mengetahui apa yang sedang engkau lakukan? Lalu diapun mendatanginya ternyata dia adalah Abu Ayyub, lalu dia menjawab: ya, saya mendatangi Rasulullah SAW dan bukan mendatangi batu. saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menangisi agama ini jika diurus oleh ahlinya akan tetapi tangisilah agama ini jika diurus oleh yang bukan ahlinya."<sup>341</sup>

---

<sup>341</sup> Sanadnya *shahih*.

Katsir bin Zaid dinilai *tsiqah* oleh Ahmad. Dia juga diridhai oleh Ibnu Ma'in dan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ammar Al Mushili, Ibnu Sa', dan Ibnu Hibban.

Sedangkan Abu Hatim menilainya shalih dan dia diridhai oleh Ibnu Adi, namun An-Nasa'i menilainya *dha'if* sementara Abu Zur'ah menilainya *layyin (dha'if)*. Oleh karena itu, ada beberapa kalangan yang berpegangan kepada penilaian *dha'if* An-Nasa'i ini dan pendapat Abu Zur'ah. Bahkan mereka meninggalkan semua pendapat ulama yang lain hanya karena ingin men-*dha'if*-kan hadits ini.

Al Hakim dan Adz-Dzahabi menyalahkannya karena keduanya menilainya *shahih* dalam *Al Mustadrak* (4/515). Perlu diketahui bahwa para ulama menilai Katsir bin Zaid sebagai perawi *tsiqah* dalam beberapa tempat. Itu berarti bahwa penilaian *tsiqah* dan tuduhan yang diarahkan kepadanya tunduk pada hawa nafsu dan madzhab. Ini tentunya merupakan pengkhianatan ilmiah.

Mengapa mereka menilainya *dha'if*?

Inilah sisi yang membuat keilmiahannya yang disandangkan kepada mereka gugur, karena mereka berpendapat bahwa ini adalah dalil yang menegaskan bahwa seseorang boleh mengusap kubur. Apakah Abu Ayyub dulu mengusap kubur nabi SAW. Inilah dalil yang paling jelas yang mengungkap ketidakbenaran pendapat madzhab mereka. Lalu, apa yang diharapkan dari pengkhianatan ilmu itu? Kami tidak tahu madzhab mereka yagn sebenarnya, karena mereka mengklaim bahwa mereka adalah penganut madzhab Hanbali, namun di lain waktu mengaku tidak bermadzhab. Oleh sebab itu, mereka tidak mengikuti madzhab Hanbali.

— حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُوبَ، حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ شَرِيكِ الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبْلِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَيُوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ، خَيْرٌ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَغَرَبَتْ.

23477. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id yaitu Ibnu Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Syarik Al Ma'afiri menceritakan kepadaku, dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dia berkata: saya mendengar Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pergi atau pulang dalam berjuang dijalanan Allah lebih baik dari hari terbit dan terbenamnya matahari."<sup>342</sup>

— حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَلْيُقُلِ الدُّجَى يُشَمَّتُهُ: يَرَحْمُكُمُ اللَّهُ، وَلْيُقُلِ الدُّجَى يَرُدُّ عَلَيْهِ: يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ، وَيُصْلِحُ بَالَّكُمْ.

23478. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Laila, dari saudaranya, dari ayahnya, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW

Mereka juga menyelisihi Adz-Dzahabi sementara dia adalah pengikut madzhab Hanbali. Mereka tidak bias menetapkan satu madzhab tertentu yang bias dijadikan sebagai acuan.

<sup>342</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22766.

bersabda: jika salah seorang kalian bersin maka hendaklah dia mengucapkan *alhamdulillah 'ala kulli haal* (segala puji bagi Allah atas semua kondisi), dan orang yang mendoakannya hendaklah mengucapkan *yarhamukallah* (Semoga Allah mengasihimu), dan hendaklah dia membalasnya dengan mengucapkan *yahdikumullahu wa yushlih balakum* (semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki kondisimu).<sup>343</sup>

٢٣٤٧٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ، قَالَ: وَقَدْ رَأَيْتُ أَخَاهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أُبْوَبَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَيُقْلُنُ هُوَ يَهْدِيْكُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَّكَ، أَوْ قَالَ: يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ، وَيُصْلِحُ بَالَّكُمْ.

23479. Hasan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Laila, dari Saudaranya, perawi berkata: saya telah melihat saudaranya, dari ayahnya, dari Abu Ayyub, dari Nabi SAW kemudian dia menyebutkan seperti itu, hanya saja dia mengatakan: hendaklah dia mengucapkan *yahdikallahu wa yushlih balaka* (semoga Allah membebrimu petunjuk dan memperbaiki kondisimu) atau dia mengucapkan *yahdikumullahu wa yushlihu balakum* (semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki kondisimu).<sup>344</sup>

<sup>343</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abu Laila dan saudaranya Isa adalah perawi *tsiqah*. Ayah keduanya lebih dikenal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23447.

<sup>344</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

— ٢٣٤٨٠ — حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْيَدٍ بْنِ تَعْلَى، عَنْ  
أَبِي أَيُوبَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَبَرِ الدَّائِبَةِ قَالَ  
أَبُو أَيُوبَ: لَوْ كَانَتْ لِي دَجَاجَةٌ مَا صَبَرْتُهَا.

23480. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Bukair, dari ayahnya, dari Ubaid bin Ti'la, dari Abu Ayyub, dia berkata: Rasulullah SAW melarang mengurung hewan untuk dijadikan sasaran tembak. Abu Ayyub berkata: jikalau aku memiliki ayam maka aku tidak akan mengurungnya untuk dijadikan sasaran tombak.<sup>345</sup>

— ٢٣٤٨١ — حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرُو بْنِ  
الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ ابْنِ تَعْلَى، قَالَ: غَرَّوْنَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خَالِدٍ  
بْنِ الْوَلِيدِ، فَأَتَيَ بِأَرْبَعَةِ أَعْلَاجٍ مِنَ الْعَدُوِّ، فَأَمَرَ بِهِمْ فَقُتِلُوا صَبَرًا بِالثَّبْلِ،  
فَبَلَغَ ذَلِكَ أَبَا أَيُوبَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا  
عَنْ قَتْلِ الصَّبَرِ.

23481. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dari Amru bin Al Harits, dari Bukair, dari Ubaid bin Ti'la, dia berkata: kami berperang bersama Abdurrahman bin Khalid bin Walid, lalu didatangkan empat orang algojo musuh

<sup>345</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Asyaj dan Ad-Dabkari dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak ada satu ulama pun yang menilainya cacat. Ubaidullah bin Ya'la adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud, namun akan disebutkan nanti perbedaan yang muncul dalam sanadnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12798.

kemudian dia memerintahkan mereka (untuk membunuhnya), maka algojo-algojo tersebut dibunuh dengan cara dijadikan sasaran anak panah. Maka hal itu sampai kepada Abu Ayyub lalu dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW melarang membunuh dengan cara menjadikannya sasaran tombak.<sup>346</sup>

٢٣٤٨٢ - حَدَّثَنِي عَتَابٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ،  
حَدَّثَنَا بُكَيْرٌ بْنُ الْأَشْجَحِ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَنَا، أَنَّ عَبِيدَ بْنَ تِعْلَى حَدَّثَنَا، أَنَّهُ سَمَعَ  
أَبَا أَيُوبَ، يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَبْرِ الدَّائِيَةِ.

23482. Attab menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bukair bin Asyaj menceritakan kepada kami, bahwasanya ayahnya menceritakan kepadanya bahwa Ubaid bin Ti'la menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Abu Ayyub berkata: Rasulullah SAW melarang memenjarakan hewan untuk dijadikan sasaran tombak.<sup>347</sup>

٢٣٤٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدٍ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى،  
عَنْ أَخْرِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي أَيُوبَ: أَنَّهُ كَانَ فِي  
سَهْوَةِ لَهُ، فَكَاتَتِ الْعُولُ تَحِيَءُ فَتَأْخُذُ، فَشَكَاهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتَهَا فَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ، أَجِيبِي رَسُولُ اللَّهِ قَالَ: فَجَاءَتْ،  
فَقَالَ لَهَا، فَأَخَذَهَا، فَقَالَتْ لَهُ: إِنِّي لَا أَعُودُ، فَأَرْسَلَهَا، فَجَاءَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ

<sup>346</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul yang bernama Abu Ya'la, meskipun dia adalah Al Mundzir bin Ya'la, karena dia tidak pernah mendengar hadits dari Abdurrahman bin Khalid atau pun dari Abu Ayyub.

Hadits ini *shahih* seperti sebelum dan berikutnya.

<sup>347</sup> Sanadnya *shahih*.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ؟ قَالَ: أَخْدَثُهَا، فَقَالَتْ لِي: إِنِّي لَا أَعُودُ، فَأَرْسَلْتُهَا، فَقَالَ: إِنَّهَا عَائِدَةٌ فَأَخْدَثُهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَاتٍ، كُلُّ ذَلِكَ تَقُولُ: لَا أَعُودُ، وَيَجِيءُ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولُ: مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ؟ فَيَقُولُ: أَخْدَثُهَا، فَتَقُولُ: لَا أَعُودُ، فَيَقُولُ: إِنَّهَا عَائِدَةٌ فَأَخْدَثُهَا فَقَالَتْ: أَرْسِلْنِي وَأَعْلَمُكَ شَيْئاً تَقُولُهُ فَلَا يَقْرِبُكَ شَيْءٌ: آيَةُ الْكُرْسِيِّ، فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ: صَدَقْتَ وَهِيَ كَذُوبٌ.

23483. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari saudaranya, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Ayyub bahwa ia tengah mengurus untanya lalu ada jin datang dan mengambilnya, ia mengadukan hal itu kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila kau melihatnya, ucapkanlah *bismillaah*, turutilah Rasulullah." Makhluk itu datang lagi lalu Abu Ayyub Al Anshari mengucapkannya tapi ia tetap mengambil unta miliknya lalu jin itu berkata padanya: Sesungguhnya aku tidak akan kembali. Kemudian ia melepasnya lalu datang lagi kemudian Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Bagaimana keadaan tawananmu?*" ia menjawab: Aku telah menangkapnya. Lalu ia berkata padaku: Sesungguhnya aku tidak akan kembali. Akupun melepasnya lalu ia datang lagi dan ditangkap sebanyak dua atau tiga kali, setiap kalinya jin itu berkata: Aku tidak akan kembali. Diapun mendatangi Nabi SAW lalu beliau bersada, "*Bagaimana kondisi tawananmu?*" ia menjawab: Aku telah menangkapnya, diapun berjanji tidak akan kembali." Tapi ia tetap datang dan Abu Ayyub Al Anshari menangkapnya. Jin itu berkata: Lepaskan aku, aku akan mengajarimu sesuatu yang kau ucapkan lalu tidak akan ada sesuatu pun yang mendekatimu; ayat kursi. Abu Ayyub Al Anshari mendatangi Nabi

SAW lalu memberitahukan hal itu kepada beliau, beliau bersabda, "Ia benar dan ia amat pendusta." <sup>348</sup>

٢٣٤٨٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ... فَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ يَإِسْتَادِهِ يَعْنِي حَدِيثَ الْعُولِ قَالَ أَبُو أَيْوبَ خَالِدُ بْنُ زَيْدٍ.

23484. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, lalu ia menyebut hadits ini dengan sanadnya, yaitu hadits tentang jin. Abu Ayyub berkata: Khalid bin Zaid. <sup>349</sup>

٢٣٤٨٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي طَيْبَيْنَ، قَالَ: غَرَّا أَبُو أَيْوبَ مَعَ يَزِيدَ بْنِ مَعَاوِيَةَ قَالَ: فَقَالَ: إِذَا أَنَا مِتُّ فَأَذْخِلُونِي أَرْضَ الْعَدُوِّ فَأَدْفِعُونِي تَحْتَ أَقْدَامِكُمْ حَيْثُ تَلْقَوْنَ الْعَدُوَّ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

23485. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Zhibyan, dia berkata: Abu Ayyub ikut berperang bersama Yazid bin Mu'awiyah, perawi berkata: lalu (Abu Ayyub) berkata: jika aku wafat,

<sup>348</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/158, no. 2880); Ibnu Abu Syaibah (10/398, no. 9792); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/162, no. 4011).

At-Tirmidzi berkata, "Hadis ini *hasan gharib*."

<sup>349</sup> Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

maka masukkanlah aku ke wilayah musuh lalu kuburkanlah aku di bawah telapak kaki kalian dimana kalian bertemu musuh. Perawi berkata: kemudian dia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa wafat dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun maka dia akan masuk surga".<sup>350</sup>

٢٣٤٨٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَحُجَّيْنُ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ

بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ، عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُفِيَّانَ التَّقِيفِيِّ، أَتَهُمْ غَرَّوا غَزَوَةَ السُّلَاسِلِ، فَقَاتَهُمُ الْغَزُوُّ فَرَابَطُوا، ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى مُعاوِيَةَ وَعِنْدَهُ أَبُو أَيُوبَ، وَعَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ فَقَالَ عَاصِمٌ: يَا أَبَا أَيُوبَ فَاتَّنَا الْغَزُوُّ الْعَامَ، وَقَدْ أَخْبَرْنَا أَنَّهُ مِنْ صَلَّى فِي الْمَسْجِدِ، وَقَالَ حُجَّيْنُ الْمَسَاجِدِ الْأَرْبَعَةِ، غُفْرَ لَهُ ذَنبُهُ، فَقَالَ: إِنَّ أَخِي دَلِلَكَ عَلَى أَيْسَرِ مِنْ ذَلِلَكَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَوَضَّأَ كَمَا أَمْرَ، وَصَلَّى كَمَا أَمْرَ، غُفْرَ لَهُ مَا قَدَّمَ مِنْ عَمَلٍ أَكَذَّاكَ يَا عَقْبَةُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

23486. Yunus bin Muhammad dan Hujain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Sufyan bin Abdurrahman, dari Ashim bin Sufyan Ats-Tsaqafi bahwasanya mereka ikut dalam peperangan sulasil, namun perang telah usai, maka mereka berjaga-jaga kemudian mereka kembali ke Mu'awiyah dan di sampingnya ada Abu Ayyub dan Uqbah bin Amir, Ashim lalu berkata: wahai Abu Ayyub, kami telah ketinggalan perang tahun ini, dan kami telah dikabarkan

<sup>350</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar adalah Ibnu Ayyasy.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23450.

bahwasanya barang siapa yang shalat di masjid, Hunain berkata: empat masjid, maka dosanya diampuni, maka keponakanku berkata: aku akan menunjukimu kepada perkara yang lebih mudah, dari itu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang berwudhu sebagaimana yang diperintahkan maka akan diampuni amalnya (dosa-dosa) yang telah lalu, bukankah begitu wahai Uqbah?", dia menjawab; "ya".<sup>351</sup>

٢٣٤٨٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي الْوَلِيدِ، عَنْ أَيُوبَ بْنِ خَالِدٍ بْنِ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ، صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: إِكْتُمِ الْخِطْبَةَ، ثُمَّ تَوَضَّأْ فَأَخْسِنْ وُضُوءَكَ، وَصَلِّ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكَ، ثُمَّ احْمَدْ رَبَّكَ وَمَحَمِّدَهُ، ثُمَّ قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي تَقْدِيرُ وَلَا أَقْدِيرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ أَنِّي عَلَامُ الْغَيْوَبِ، فَإِنْ رَأَيْتَ لِي فِي فُلَانَةً، تُسَمِّيَهَا بِاسْمِهَا، خَيْرًا فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَآخِرَتِي، وَإِنْ كَانَ غَيْرُهَا خَيْرًا لِي مِنْهَا فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَآخِرَتِي، فَاقْضِ لِي بِهَا أُوْ قَالَ فَاقْدِرْهَا لِي.

23487. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abdul Walid menceritakan

<sup>351</sup> Sanadnya *shahih*.

Hujain adalah Ibnu Al Mutsanna, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Sufyan bin Abdurrahman Al makki adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i serta Ibnu Majah. Ashim bin Sufyan Ats-Tsaqafi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. An-Nasa'i (1/90, no. 144), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/446, no. 1396), pembahasan: Shalat; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/156, no. 3994); dan Ibnu Hibban (69, no. 166).

kepada kami, dari Ayyub bin Khalid bin Abu Ayyub Al Anshari menceritakan kepadanya, dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Abu Ayyub Al Anshari sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Rahasiakanlah pelamaran lalu kemudian berwudhu'lah dengan wudhu yang baik, dan laksanakanlah shalat yang Allah perintahkan kepadamu kemudian pujilah rabbmu dan agungkanlah Dia kemudian bacalah, 'Allahumma innaka taqdir wa la aqdir wa ta'lam wa la a'lam anta 'allamul ghuyub fain roaita li fi fulanah' (sebutkan namanya) khairan fi dini wa dunyaya wa akhirati wa in kana ghairaha khairan li minha fi dini wa dunyaya wa akhirati faqdhi li biha (Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa sementara aku tidak kuasa, Engkau Maha Tahu sementara aku tidak tahu, Engkau Mengetahui yang gaib, bila Kau melihat si fulanah -sebutkan namanya- baik bagiku dalam agama, dunia dan akhiratku, tapi bila yang lain lebih baik bagiku dalam agama, dunia dan akhiratku, maka putuskanlah aku bersamanya) atau mengatakan faqdirha li (Maka takdirkanlah ia untukku)." <sup>352</sup>

٢٣٤٨٨ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ، أَنَّ الْوَلَيدَ بْنَ أَبِي الْوَلِيدِ، أَخْبَرَهُ ... فَذَكَرَهُ يَإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ.

23488. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Haiwah mengabarkan kepadaku, bahwasanya Al Walid bin Walid mengabarkan kepadanya lalu dia menyebutkannya dengan sanad dan maknanya. <sup>353</sup>

<sup>352</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Hakim (1/314); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/133, no. 3901); Ibnu Hibban (177, no. 685); dan Al Baihaqi (7/147).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan dia berkata, "Sunnah shalat istikharah sangat dianjurkan."

Hanya penduduk Mesir yang meriwayatkannya dan Adz-Dzahabi pun sepakat dengan Al Hakim.

<sup>353</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٤٨٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الرُّهْرِيِّ، سَمِعَ عُرْوَةَ، يَقُولُ:

أَخْبَرَنَا أَبُو حُمَيْدُ السَّاعِدِيُّ، قَالَ: اسْتَعْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ لَهُ: ابْنُ الْلَّتْبِيَّ عَلَى صَدَقَةٍ، فَجَاءَ فَقَالَ: هَذَا لَكُمْ وَهَذَا أَهْدِيَ لِي، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: مَا بَالُ الْعَامِلِ بَعْثَهُ فَيَحِيِّهُ فَيَقُولُ: هَذَا لَكُمْ وَهَذَا أَهْدِيَ لِي أَفَلَا جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ وَأُمِّهِ فَيَنْظُرَ أَيْهَدَى إِلَيْهِ أُمٌ لَا؟ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَيْدِيهِ، لَا يَأْتِي أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْهَا بِشَيْءٍ إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقْبَتِهِ، إِنْ كَانَ بَعِيرًا لَهُ رُغَاءُ، أَوْ بَقَرَةً لَهَا خُوارٌ، أَوْ شَاةً تَبَرَّ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتَ عُفْرَةَ يَدَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ ثَلَاثًا وَزَادَ هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، قَالَ أَبُو حُمَيْدٍ: سَمِعَ أُذِنِي وَأَبْصَرَ عَيْنِي وَسَلَّوَا زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ.

23489. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dia mendengar Urwah berkata: bahwasanya Abu Humaid As-Sa'idi berkata: Nabi SAW menugaskan seseorang dari Al Azd bernama Ibnu Al-Lutbiyyah untuk mengurus zakat, ia datang lalu berkata: Ini untuk Tuan dan ini hadiah yang diberikan padaku. Lalu Rasulullah SAW berdiri diatas mimbar dan bersabda, "Ada apa dengan seorang petugas yang kami utus lalu datang dan berkata: Ini untuk Tuan dan ini hadiah yang diberikan padaku. Kenapa ia tidak duduk saja dirumah ayahnya dan ibunya lalu menunggu apakah ada yang memberinya hadiah atau tidak. Demi Dzat yang jiwa Muhammad

Al Walid bin Al Walid maula Utsman atau Umar adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Ini adalah isyarat yang menunjuk kepada naskah Al Walid, dan bilangan ini terjadi secara berulang kali serta ada perubahan sanad.

*berada ditangan-Nya, tidaklah seorang, dari kalian membawanya sedikit pun melaikan akan membawanya pada hari kiamat dilehernya meski berupa unta yang berbusa, sapi lemah atau kambing bercacat."* Kemudian beliau mengangkat kedua tangan hingga kami melihat kelabunya tangan beliau lalu beliau bersabda, "Ya Allah! Apakah telah aku sampaikan?" beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. Hisyam bin Urwah menambahkan: Berkata Abu Humaid: Telingaku mendengar dan mataku melihat, tanyakan kepada Zaid bin Tsabit.<sup>354</sup>

٢٣٤٩۔ حدثنا يحيى بن سعيد، عن عبد الحميد بن جعفر، قال: حدثني محمد بن عطاء، عن أبي حميد الساعدي، قال: سمعته وهو في عشرة من أصحاب النبي صلى الله عليه وسلم أحدهم أبو قتادة بن ربيعي، يقول: أنا أعلمكم بصلوة رسول الله صلى الله عليه وسلم قالوا له: ما كنت أقدمنا صحبة، ولا أكثرنا له تباعاة، قال: بلـى . قالوا: فاغرضـ . قال: كان إذا قام إلى الصلاة اعتدـلـ قائمـاـ، ورفع يديه حتى حاذـىـ بهـماـ منكـبـيهـ، فإذا أراد أن يركـعـ ثمـ اعتدـلـ فلمـ يصبـ رأسـهـ، ولمـ يقنـعـهـ منكـبـيهـ، ثمـ قالـ: الله أكـبرـ فركـعـ ثمـ اعتدـلـ فلمـ يصبـ رأسـهـ، ولمـ يقنـعـهـ ووضعـ يديـهـ علىـ ركبـتـيهـ، ثمـ قالـ: سـمـعـ اللهـ لـمـنـ حـمـيدـهـ، ثمـ رـفـعـ واعـتدـلـ

<sup>354</sup> Dia adalah Abu Humaid As-Sa'idi Al Anshari Al Madani, ada yang mengatakan, namanya Abdurrahman, ada juga yang berpendapat, dia adalah Al Mundzir bin Sa'd bin Al Mundzir. Sementara Ibnu Sa'd menegaskan bahwa dia adalah Abdurrahman bin Amr bin Sa'd. Dia masuk Islam sejak awal kemudian tinggal di Syam. Dia wafat di akhir masa kekhalifahan Muawiyah.

Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/88, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Hukum, bab: Hadiah para pekerja; Muslim (3/1463, no. 1832), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Larangan memberi hadiah kepada pekerja; Abu Daud (3/134, no. 2946), pembahasan: Kharaj; Ad-Darimi (1/483, no. 1669); Al Baihaqi (10/138); dan Al Humaidi (370, no. 840).

حَتَّى رَجَعَ كُلُّ عَظِيمٍ فِي مَوْضِعِهِ مُعْتَدِلاً، ثُمَّ هَوَى سَاجِدًا وَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، ثُمَّ حَافَى وَفَتَحَ عَضْدَيْهِ عَنْ بَطْنِهِ، وَفَتَحَ أَصَابِعَ رِجْلَيْهِ، ثُمَّ تَنَّى رِجْلُهُ الْيُسْرَى وَقَعَدَ عَلَيْهَا، وَاعْتَدَلَ حَتَّى رَجَعَ كُلُّ عَظِيمٍ فِي مَوْضِعِهِ، ثُمَّ هَوَى سَاجِدًا وَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، ثُمَّ تَنَّى رِجْلُهُ وَقَعَدَ عَلَيْهَا حَتَّى يَرْجِعَ كُلُّ عُضُوٍّ إِلَى مَوْضِعِهِ، ثُمَّ نَهَضَ فَصَنَعَ فِي الرُّكْنَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ، حَتَّى إِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ كَبَرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يُحَادِيَ بِهِمَا مَنْكِبَيْهِ كَمَا صَنَعَ حِينَ افْتَسَحَ الصَّلَاةُ، ثُمَّ صَنَعَ كَذِلِكَ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الرُّكْنَةُ الَّتِي تَنْقَضِي فِيهَا الصَّلَاةُ أَخْرَى رِجْلَهُ الْيُسْرَى، وَقَعَدَ عَلَى شِقْوَهُ مُتَوَسِّكًا، ثُمَّ سَلَّمَ.

23490. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Ja'far, dia berkata: Muhammad bin Atha' menceritakan kepadaku, dari Abu Humaid As-Sa'idi berkata: -aku mendengarnya dan dia berada diantara sepuluh orang sahabat Nabi SAW diantaranya ada Abu Qatadah bin Rabi'- dia berkata: aku lebih mengetahui shalat Rasulullah SAW dibanding kalian, mereka berkata kepadanya: mengapa demikian, bukankah kami lebih dulu menjadi sahabat dan bukanlah kami lebih banyak menyertai beliau? Dia berkata: benar. Mereka berkata: lalu jelaskanlah. Dia berkata: apabila beliau hendak mendirikan shalat maka beliau berdiri tegak lalu mengangkat kedua tangannya hingga keduanya sejajar dengan pundak dan apabila beliau hendak ruku' maka beliau mengangkat tangannya hingga keduanya sejajar dengan pundak lalu membaca *Allahu Akbar* lalu beliau ruku' kemudian meluruskan (punggung dan kepala) tidak menundukkan kepala dan juga tidak menengadah dan meletakkan kedua tangannya di lutut kemudian beliau membaca *sami'allahu liman hamidahu* kemudian beliau meruluskan (badan) sehingga semua tulang beliau kembali pada tempat semula kemudian beliau turun sujud seraya mengucapkan *Allahu Akbar* lalu merenggangkan dan

membuka kedua tangannya, dari kedua lambungnya dan membuka jari-jari kakinya, kemudian beliau melipat kaki kirinya dan mendudukinya dengan tegak hingga semua tulang kembali ke posisi semula, setelah itu beliau sujud dan membaca *Allahu Akbar* lalu beliau melipat kaki kirinya dan mendudukinya hingga semua tulang kembali ke posisinya, kemudian beliau bangkit berdiri. Beliau mengerjakan seperti itu di raka'at yang kedua hingga apabila beliau bangkit, dari dua sujud beliau bertakbir dan mengangkat tangan hingga sejajar dengan pundak sebagaimana yang beliau perbuat ketika memulai shalat, kemudian beliau berbuat seperti itu hingga beliau berada pada rakaat yang terakhir, beliau mengubah posisi kaki kiri dan duduk pada betisnya secara tawaruk (dengan posisi kaki kiri masuk ke kaki kanan) kemudian beliau salam.<sup>355</sup>

٢٣٤٩١ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمٍ، أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو حُمَيْدٌ السَّاعِدِيُّ، أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ نُصَلِّي عَلَيْكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذَرِيقَتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذَرِيقَتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

23491. Saya membacakan riwayat kepada Abdurrahman: Malik, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Amru bin Sulaim bahwasanya dia berkata: Abu Humaid As-Sa'idi mengabarkan kepadaku, bahwasanya mereka berkata: wahai Rasulullah bagaimana

<sup>355</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.

Muhamamad bin Atha' dinisbatkan kepada kakaknya, yaitu Muhammad bin Amr bin Atha' seperti yang dikemukakan oleh At-Tirmidzi (2/105, no. 304) dan dia berkata, "Hadits tersebut *hasan shahih*."

caranya kami bershshalawat kepadamu? Maka Rasulullah SAW bersabda, "Maka ucapkanlah, allahumma shalli 'ala muhammad wa azwajihu wa dzurriyatihi kama shallaita 'ala 'ali ibrahim wa barik 'ala muhammad wa azwajihu wa dzurriyatihi kama barakta 'ala 'ali ibrahim innaka hamidun majiid (Ya Allah rahmatilah Muhammad, para istrinya, dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah merahmati keluarga Ibrahim, dan berkahilah Muhammad, para istrinya dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberkahi keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia)."<sup>356</sup>

٢٣٤٩٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْزُّبَيرِ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا يَا اعْمَالٍ غُلُولٌ.

23492. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Abu Humaid As-Sa'idi bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Hadiah bagi para kuli adalah ghulul (hasil ghanimah yang diambil secara sembunyi-sembunyi sebelum pembagiannya)." <sup>357</sup>

<sup>356</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22252.

<sup>357</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Abdul Bazzar (2/236, no. 1599).

Al Haitsami (4/200) menilai hadits ini *dha'if* lantaran aa perawi bernama Ismail bin Ayyasy, dari orang-orang Hijaz, yakni Yahya bin Sa'id Al Anshari. Namun hadits mempunyai syahid, sehingga aku menilai hadits ini *hasan*.

Al Haitsami (4/151) juga menyebutkannya dari Jabir yang diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam Al Ausath dan dia menilainya *hasan*.

Lih. At-Tamhid karya Ibnu Abdul Barr (2/1009 dan 160).

٢٣٤٩٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيسَى، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ أَوْ حُمَيْدَةَ، الشَّكُّ مِنْ زُهَيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ امْرَأَةً، فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَنْتَظِرْ إِلَيْهَا إِذَا كَانَ إِنَّمَا يَنْتَظِرُ إِلَيْهَا لِخِطْبَةٍ، وَإِنْ كَانَتْ لَا تَعْلَمُ.

23493. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Musa bin Abdullah, dari Abu Humaid atau Humaidah, keraguan ada pada Zuhair, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika seseorang, dari kalian melamar seorang wanita, maka tidak mengapa baginya untuk melihat wanita tersebut, hanya saja dia melihatnya dengan niat untuk melamarnya meskipun wanita tersebut tidak mengetahuinya."<sup>358</sup>

٢٣٤٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَيسَى، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ أَوْ أَبِي حُمَيْدَةَ، قَالَ: وَقَدْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ امْرَأَةً، فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَنْتَظِرْ إِلَيْهَا إِذَا كَانَ إِنَّمَا يَنْتَظِرُ إِلَيْهَا لِخِطْبَةٍ، وَإِنْ كَانَتْ لَا تَعْلَمُ.

23494. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abdullah bin Isa menceritakan kepada kami, Musa bin Abdullah bin Yazid menceritakan kepadaku, dari Abu

<sup>358</sup> Sanadnya shahih.

Abdullah bin Isa adalah Ibnu Abdurrahman bin Abu Laila seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Musa bin Abdullah adalah Ibnu Yazid Al Khathmi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14521.

Humaid atau Humaidah, dia berkata: dia telah melihat Rasulullah SAW, bersabda Rasulullah SAW, "Jika seorang kalian melamar seorang wanita, maka tidak mengapa baginya melihat wanita tersebut apabila dia melihatnya hanya dalam rangka untuk melamarnya meskipun wanita tersebut tidak mengetahuinya".<sup>359</sup>

٢٣٤٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو

بْنُ يَحْيَى، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ حَتَّى جَنَّا وَادِيَ الْقُرَى، فَإِذَا امْرَأَةً فِي حَدِيقَةٍ لَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: اخْرُصُوا فَخَرَصَ الْقَوْمُ، وَخَرَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةً أُوْسُقًا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَرْأَةِ: أَخْصِي مَا يَخْرُجُ مِنْهَا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ: فَخَرَجَ حَتَّى قَدِمَ تَبُوكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَهْبٌ عَلَيْكُمُ الْلَّيْلَةَ رِيحٌ شَدِيدَةٌ، فَلَا يَقُومُ مِنْكُمْ فِيهَا رَجُلٌ، فَمَنْ كَانَ لَهُ بَعِيرٌ فَلْيُوثِقْ عِقَالَهُ قَالَ: قَالَ أَبُو حُمَيْدٍ: فَعَقَلْنَاهَا، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الظَّلَلِ هَبَّتْ عَلَيْنَا رِيحٌ شَدِيدَةٌ، فَقَامَ فِيهَا رَجُلٌ، فَأَلْقَتْهُ فِي جَبَلي طَبَيْهِ، ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَلِكُ أَيْلَةَ، فَأَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلَةً يَيْضَاءَ، فَكَسَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدًا، وَكَتَبَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْرَةً، قَالَ: ثُمَّ أَقْبَلَ وَأَقْبَلَنَا مَعَهُ حَتَّى جَنَّا وَادِيَ الْقُرَى فَقَالَ لِلْمَرْأَةِ: كَمْ حَدِيقَتْكِ؟ قَالَتْ: عَشَرَةً أُوْسُقًا، خَرَصَ رَسُولُ

<sup>359</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي مُتَعَجِّلٌ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَتَعَجَّلَ فَلْيَفْعُلْ، قَالَ: فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّىٰ إِذَا أَوْفَى عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: هِيَ هَذِهِ طَابَةٌ فَلَمَّا رَأَى أَحَدًا قَالَ: هَذَا أَحَدٌ يُجْبِنَا وَيُجْبِهُ، أَلَا أَخْبُرُكُمْ بِخَيْرٍ دُورِ الْأَنْصَارِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ . قَالَ: خَيْرٌ دُورِ الْأَنْصَارِ بْنُو النَّحَّارِ، ثُمَّ دَارُ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ دَارُ بَنِي سَاعِدَةَ، ثُمَّ فِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ.

23495. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, Amru bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Sahal bin Sa'ad As-Sa'idi, dari Abu Humaid As-Sa'idi berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW saat perang Tabuk hingga kami tiba di lembah Qura, disana ada seorang wanita dikebum miliknya lalu Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Perkirakanlah." Orang-orang membuat perkiraan dan Rasulullah SAW memperkirakan sebanyak lima wasaq. Rasulullah SAW bersabda kepada wanita itu, "*Hitunglah kurma yang dihasilkan hingga aku akan kembali menemuimu lagi insya Allah.*" Rasulullah SAW pergi hingga sampai di Tabuk lalu beliau bersabda, "*Sesunggunya dimalam ini akan ada angin kencang, maka jangan ada seorang pun diantara kalian yang berdiri, yang punya unta hendaklah menguatkan ikatannya.*"

Berkata Abu Hamid: Kami mengikat unta kemudian pada malam harinya angin kencang menerpa kami lalu seseorang berdiri hingga terpental ke gunung Thayyi` lalu penguasa Ailah mendatangi Rasulullah SAW dan memberi hadiah seekor keledai putih, kemudian Rasulullah SAW mengenakan selimut pada keledai itu kemudian beliau memberi tulisan dikuda orang itu. Selanjutnya beliau pulang dan kami pun turut bergegas hingga tiba di lembah Qura, beliau

bersabda kepada wanita itu, "Berapa banyak hasil kebunmu?" wanita itu menjawab: Sepuluh wasaq, seperti yang Rasulullah SAW perkirakan.

Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku terburu-buru, maka barangsiapa diantara kalian yang ingin segera pulang silahkan lakukan." Rasulullah SAW berangkat dan kami juga berangkat bersama beliau hingga tiba di Madinah; beliau bersabda, "Inilah dia yang baik." Saat melihat seseorang, beliau bersabda, "Dia adalah orang yang mencintai kami dan kami mencintainya. Maukah kalian aku beritahu rumah-rumah kaum Anshar yang terbaik?" mereka menjawab: Ya, wahai Rasulullah! Rasulullah SAW bersabda, "Rumah-rumah kaum Anshar yang terbaik adalah rumah-rumah Bani An-Najjar, Bani Abdul Asyhal, Bani Sa'idah kemudian semua rumah-rumah kaum Anshar itu baik."<sup>360</sup>

٢٣٤٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بَلَالٍ، عَنْ سُهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدِ السَّاعِدِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجِدُ لِأَمْرِئٍ أَنْ يَأْخُذَ مَالَ أَخِيهِ بِعِيرٍ حَقٌّ وَذَلِكَ لِمَا حَرَمَ اللَّهُ مَالَ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ. وَقَالَ عُيَيْدُ بْنُ أَبِي قَرَّةَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنِي سُهْلٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدِ السَّاعِدِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>360</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Abbas bin Sahl adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (3/343, no. 1481), pembahasan: Zakat; Muslim (2/1022, no. 1329), pembahasan: Haji; Abu Daud (3/179, no. 3079), pembahasan: Kharaj; dan Ibnu Khuzaimah (4/40, no. 2314).

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Sa'id", namun yang benar adalah redaksi yang kami cantumkan di sini. Silakan lihat biografi, guru dan murid-muridnya.

وَسَلْمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِلرَّجُلِ أَنْ يَأْخُذَ عَصَا أَخِيهِ بِعِنْدِ طِيبٍ نَفْسِهِ وَذَلِكَ لِشِدْدَةِ مَا حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَالِ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ.

23496. Abu Sa'id, mantan budak bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abdurrahman bin Sa'id, dari Abu Humaid As-Sa'idi bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal bagi seseorang untuk mengambil harta saudaranya tanpa haknya, karena Allah mengharamkan harta muslim atas muslim lain."

Ubaid bin Abu Qurrah menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepadaku, Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Sa'id menceritakan kepadaku, dari Abu Humaid As-Sa'idi bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Tidak halal bagi seseorang mengambil tongkat saudaranya tanpa kerelaan, dari dirinya karena Rasulullah SAW sangat mengharamkan harta seorang muslim atas muslim lain."<sup>361</sup>

— حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بَلَلٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدٍ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ، وَأَبِي أُسَيْدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْحَدِيثَ عَنِّي تَعْرُفُهُ قُلُوبُكُمْ، وَتَلِينُ لَهُ أَشْعَارُكُمْ وَأَبْشَارُكُمْ، وَتَرَوْنَ أَنَّهُ مِنْكُمْ قَرِيبٌ فَأَنَا أُولَئِكُمْ بِهِ، وَإِذَا سَمِعْتُمُ الْحَدِيثَ عَنِّي تُنْكِرُهُ قُلُوبُكُمْ، وَتَنْفِرُ مِنْهُ أَشْعَارُكُمْ

<sup>361</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Sa'd adalah Ibnu Malik bin Sinan Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits.

Lafaz hadits adalah salah satu yang hanya diriwayatkan oleh Ahmad.

وَأَبْشَارُكُمْ، وَتَرَوْنَ أَهْلَهُ مِنْكُمْ بَعِيدًا، فَأَنَا أَبْعَدُكُمْ مِنْهُ. وَشَكٌّ فِيهِمَا عَيْدُ بْنُ أَبِي قُرَةَ قَالَ: عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ، أَوْ أَبِي أُسَيْدٍ، وَقَالَ: تَرَوْنَ أَنْكُمْ مِنْهُ قَرِيبٌ. وَشَكٌّ أَبْو سَعِيدٍ فِي أَحَدِهِمَا فِي إِذَا سَمِعْتُ الْحَدِيثَ عَنِّي.

23497. Abu Amir menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman, dari Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid, dari Abu Humaid dan Abu Usaid bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila kalian mendengar hadits dariku yang dikenal oleh hati kalian, perasaan dan kulit kalian melunak karenanya dan kalian menganggap bahwa ia dekat dengan kalian maka aku paling berhak terhadapnya diantara kalian dan bila kalian mendengar hadits yang diingkari oleh hati kalian, perasaan dan kulit kalian menjauhinya dan kalian menganggapnya ia jauh, dari kalian maka aku adalah yang paling jauh darinya diantara kalian - Ubaid bin Abu Qurrah ragu pada keduanya dan berkata: Dari Abu Humaid atau Abu Usaid dan berkata dalam riwayatnya: Kalian menganggap bahwa kalian dekat dengannya -Abu Sa'id ragu pada salah satu, dari keduanya pada bagian: Bila kalian mendengar hadits dariku.<sup>362</sup>

٢٣٤٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بَلَالٍ، عَنْ رَبِيعَةِ  
بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سُوِيدِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا حُمَيْدًا، وَأَبَا أُسَيْدًا يَقُولَانِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>362</sup> Sanadnya shahih.

Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid Al Anshari adalah perawi tsiqah dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16003 dari Malik bin Rabi'ah.

وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ، فَلَيْقُلْ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ،  
فَإِذَا خَرَجَ، فَلَيْقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

23498. Abu Amir menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman, dari Abdul Malik bin Sa'id bin Suwaid Al Anshari berkata: Aku mendengar Abu Humaid dan Abu Usaid berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang diantara kalian masuk masjid hendaklah mengucapkan: *allahummaftahlii abwaaba rahmatika* (Ya Allah! Bukaakanlah pintu-pintu rahmatMu untukku) dan bila keluar hendaklah mengucapkan: *as'aluka min fadhlika* (aku memohon karuniaMu)." <sup>363</sup>

٢٣٤٩٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجَ، وَزَكَرِيَاً بْنُ إِسْحَاقَ،  
قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الزَّبِيرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَبُو  
حُمَيْدٍ: أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ لَبِنِ مِنَ النَّقِيعِ، لَيْسَ  
بِمُخَمَّرٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا خَمَرَتُهُ وَلَوْلَا بَعُودَ تَعْرُضُهُ.  
قَالَ أَبُو حُمَيْدٍ: إِنَّمَا أَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَسْقِيَةِ أَنْ تُوَكَّأُ،  
وَبِالْأَبْوَابِ أَنْ تُعْلَقَ لَيْلًا. وَلَمْ يَذْكُرْ زَكَرِيَاً قَوْلَ أَبِي حُمَيْدٍ بِاللَّيْلِ.

23499. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Abu Humaid mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendatangi Nabi SAW dengan membawa segelas susu dari rendaman anggur yang tidak difermentasi lalu Nabi SAW bersabda, "Andai kau

<sup>363</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16002.

*tidak membuatnya menjadi khamer meski dengan sepotong kayu yang kau perlihatkan.*" Abu Humaid berkata: Sesungguhnya Nabi SAW memerintahkan minuman agar ditutupi dan agar pintu ditutup di malam hari. Abu Zakariya tidak menyebutkan perkataan Abu Humaid: di malam hari.<sup>364</sup>

### Hadits Mu'aiqib RA

٢٣٥٠٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مُعَيْقِبٍ، قَالَ: ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ الْمَسْحَ فِي الْمَسْجِدِ، يَعْنِي الْحَصَى، فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَوَاحِدَةً.

23500. Waki' menceritakan kepada kami, Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Mu'aiqib berkata: Nabi SAW menyebutkan tentang mengusap kerikil di masjid, beliau bersabda, "Bila kau terpaksa melakukannya maka lakukan sekali saja."<sup>365</sup>

٢٣٥٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنِي مُعَيْقِبٌ، قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْحُ فِي الْمَسْجِدِ، يَعْنِي الْحَصَى، فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَوَاحِدَةً.

<sup>364</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15105.

Biografinya telah disebutkan pada no. 15448.

<sup>365</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15450.

23501. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Abu Salamah, Mu'aiqib menceritakan kepadaku, dia berkata: Dikatakan kepada Nabi SAW tentang mengucap kerikil di masjid, beliau bersabda, "Bila kau terpaksa melakukannya maka lakukan sekali saja."<sup>366</sup>

٢٣٥٠٢ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ بْنُ عُتْبَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مُعِيقِبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

23502. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ayyub bin Utbah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Mu'aiqib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Celakalah tumit-tumit (yang tidak tersentuh air saat wudhu) tersentuh neraka."<sup>367</sup>

٢٣٥٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنِي مُعِيقِبٌ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الرَّجُلِ يُسَوِّي التُّرَابَ حَيْثُ يَسْخُدُ، قَالَ: إِنْ كُنْتَ فَاعِلًا فَوَاحِدَةً.

23503. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, Mu'aiqib menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah

<sup>366</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>367</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Ayyub bin Utbah.

Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan pada no. 15449 seperti sanad ini, namun lihat juga komentar kami terhadap hadits tersebut.

SAW bersabda tentang orang yang meratakan tanah saat sujud, "Bila kau terpaksa melakukannya maka lakukan sekali saja."<sup>368</sup>

### Hadits Beberapa Orang Dari Bani Salamah RA

٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ نَفْرِ، مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ، قَالُوا: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فَشَقَّ ثُوبَهُ فَقَالَ: إِنِّي وَأَعْدَتُ هَذِهِ يُشَعِّرُ الْيَوْمَ.

23504. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Atha', dari beberapa orang, dari Bani Salamah, mereka berkata: Nabi SAW duduk lalu beliau merobek baju beliau kemudian bersabda, "Sesungguhnya aku menjanjikan hadiah yang dirasakan hari ini."<sup>369</sup>

### Hadits Thikhfah Al Ghifari RA<sup>370</sup>

٢٣٥٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ حَلْحَلَةَ، عَنْ تَعْيِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ طِحْفَةَ الْغِفارِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّهُ ضَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ نَفْرٍ قَالَ: فَبِتُّنَا عِنْدَهُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ يَطْلُعُ

<sup>368</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15450 dan 23401.

<sup>369</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14061 dari Jabir.

<sup>370</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 15480.

فَرَآهُ مُنْبِطِحًا عَلَى وَجْهِهِ فَرَكَضَهُ بِرِجْلِهِ فَأَيْقَظَهُ وَقَالَ: هَذِهِ ضَرْجَعَةُ أَهْلِ النَّارِ.

23505. Abdurrahman bin Mahdi Zuhair menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru bin Halhalah, dari Nu'aim bin Abdullah, dari Abu Thikhfah Al Ghifari, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, bahwa ia bertemu ke kediaman Rasulullah SAW bersama beberapa orang. Ayah Abu Thikfah berkata: Kami menginap dirumah beliau kemudian dimalam harinya Rasulullah SAW keluar memeriksa, beliau melihatnya menelungkupkan wajah lalu beliau menggerak-gerakkannya dengan kaki beliau dan membangunkannya, beliau bersabda, "Ini adalah telungkupan penghuni neraka."<sup>371</sup>

٢٣٥٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ عَطَاءَ، عَنْ يَعْيِشَ بْنِ طِحْفَةَ الْغِفارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ضَفَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَنْ تَضَيَّفَهُ مِنَ الْمَسَاكِينِ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اللَّيْلِ يَتَعَاهِدُ ضَيَّفَهُ، فَرَآنِي مُنْبِطِحًا عَلَى بَطْنِي فَرَكَضَنِي بِرِجْلِهِ، وَقَالَ: لَا تَضْطَجِعْ هَذِهِ الضَّرْجَعَةُ، فَإِنَّهَا ضَرْجَعَةٌ يَعْضُدُهَا اللَّهُ.

23506. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Amru bin Atha', dari Ya'isy bin Thikfah Al Ghifari, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertemu ke kediaman Rasulullah SAW bersama orang-orang miskin yang beliau

<sup>371</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15482 dengan lafazh dan sanadnya.

jamu, kemudian pada malam harinya Rasulullah SAW keluar memeriksa tamu beliau, beliau melihatku tengkurap, beliau menggerak-gerakkannya dengan kaki beliau dan membangunkannya, beliau bersabda, "Jangan tengkurap karena sesungguhnya tengkurap itu dibenci Allah 'Azza wa Jalla."<sup>372</sup>

٢٣٥٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ مَعَ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي غِفارٍ ابْنُ لِعْبِدِ اللَّهِ بْنِ طِخْفَةَ، فَقَالَ أَبُو سَلْمَةَ: أَلَا تُخْبِرُنَا عَنْ خَبَرِ أَبِيكَ؟ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طِخْفَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَثُرَ الضَّيْفُ عِنْدَهُ قَالَ: لِيَتَقْلِبْ كُلُّ رَجُلٍ بِضَيْفِهِ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ اجْتَمَعَ عِنْدَهُ ضَيْفَانٌ كَثِيرٌ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَتَقْلِبْ كُلُّ رَجُلٍ مَعَ جَلِيسِهِ قَالَ: فَكُنْتُ مِمْنَ ائْتَقَلَبَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ هَلْ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ حُوَيْسَةً كُنْتُ أَعْدَدُهَا لِإِفْطَارِكَ، قَالَ: فَجَاءَتْ بِهَا فِي قُعَيْبَةِ لَهَا، فَتَنَوَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا قَلِيلًا فَأَكَلَهُ، ثُمَّ قَالَ: خُذُوا بِسْمِ اللَّهِ فَأَكَلْنَا مِنْهَا حَتَّى مَا نَنْظَرُ إِلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: هَلْ عِنْدَكِ مِنْ شَرَابٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، لَبِيَّتَهُ كُنْتُ أَعْدَدُهَا لَكَ، قَالَ: هَلْ مِنْهَا فَخَاءَتْ بِهَا، فَتَنَوَّلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَهَا إِلَى فِيهِ فَشَرِبَ قَلِيلًا، ثُمَّ قَالَ: اشْرِبُوا بِسْمِ اللَّهِ فَشَرِبُنَا، حَتَّى، وَاللَّهُ، مَا نَنْظَرُ إِلَيْهَا، ثُمَّ خَرَجْنَا

<sup>372</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15482 dengan sanad dan matan yang sama.

فَأَتَيْنَا الْمَسْجِدَ، فَاضْطَجَعْتُ عَلَى وَجْهِي، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يُوقَظُ النَّاسَ: الصَّلَاةَ الصَّلَاةَ وَكَانَ إِذَا خَرَجَ يُوقَظُ النَّاسَ لِلصَّلَاةِ فَمَرَّ بِي وَأَنَا عَلَى وَجْهِي، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قَوْلَتُ: أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طِحْفَةَ، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ ضِيَاجَةٌ يَكْرَهُهَا اللَّهُ.

23507. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzib mengabarkan kepadaku, dari Al Harits bin Abdurrahman berkata: Saat aku duduk bersama Abu Salamah bin Abdurrahman, tiba-tiba seseorang, dari Bani Ghifar salah satu putra Abdullah bin Thikhfah datang lalu Abu Salamah berkata: Maukah kau memberitahu kami khabar, dari ayahmu? Dia berkata: Telah bercerita kepadaku ayahku, Abdullah bin Thikhfah bahwa bila banyak tamu dirumah Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Hendaklah masing-masing orang berbalik dengan tamunya.*" Kemudian pada suatu malam ada dua kelompok tamu banyak berkumpul di kediaman beliau, Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah masing-masing orang berbalik dengan temannya.*" Dan aku termasuk orang yang berbalik bersama Rasulullah SAW. Saat beliau masuk, beliau bersabda, "*Hai Aisyah, apa ada sesuatu?*" Aisyah menjawab: Ya, sup yang sudah aku persiapkan untuk sarapan Tuan. Lalu Aisyah membawanya dalam tungku miliknya lalu Rasulullah SAW mengambilnya sedikit dan memakannya kemudian beliau bersabda, "*Ambillah, bismillaah.*" Kami pun memakannya hingga tersisa seperti yang kami lihat. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Apa kau punya minuman?*" Aisyah berkata: Ya, susu yang telah aku persiapkan untuk Tuan." Beliau bersabda, "*Bawa kemari.*" Aisyah membawanya lalu Rasulullah SAW mengambilnya, beliau mengangkat didekat mulut beliau, beliau minum sedikit kemudian beliau bersabda, "*Minumlah, dengan mengucapkan bismillaah.*" Kami pun minum hingga demi Allah tersisa seperti yang kami lihat. Setelah itu kami keluar dan pergi ke masjid, aku menelungkupkan wajah lalu Rasulullah SAW keluar,

beliau membangunkan orang-orang, "Shalat, shalat." Bila beliau keluar, beliau membangunkan orang-orang untuk shalat, beliau melewati saat wajahku terkelungkup, beliau bersabda, "Siapa ini?" aku menjawab, "Saya, Abdullah bin Thikhfah." Beliau bersabda, "Ini adalah telungkupan yang dibenci Allah 'Azza wa Jalla."<sup>373</sup>

٢٣٥٠٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتُوَائِيِّ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَبِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ يَعْيَشَ بْنِ طِخْفَةَ الْغِفارِيِّ،  
قَالَ: كَانَ أَبِي مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَّةِ فَأَمَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِهِمْ، فَجَعَلَ يَنْقِلِبُ الرَّجُلُ بِالرَّجُلِ وَالرَّجُلُ بِالرَّجُلِ، حَتَّى يَقِنَ خَامِسَ خَمْسَةَ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْطَلِقُوا فَانْطَلَقْنَا مَعَهُ إِلَى يَتَرَ  
عَائِشَةَ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةَ، أَطْعَمِنَا فَجَاءَتْ بِحَشِيشَةٍ فَأَكَلْنَا، ثُمَّ جَاءَتْ  
بِحَسِيسَةٍ مِثْلِ الْقَطَّاءِ، فَأَكَلْنَا، ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةَ، اسْقِنَا فَجَاءَتْ بِعُسْ  
فَشَرِبْنَا، ثُمَّ جَاءَتْ بِقَدَحٍ صَغِيرٍ فِيهِ لَبَنٌ فَشَرَبْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتُمْ بِتُّمْ، وَإِنْ شِئْتُمْ انْطَلَقْنُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقُلُّنَا: لَا، بَلْ  
نَنْطَلِقُ إِلَى الْمَسْجِدِ، قَالَ: فَبَيْتَا أَنَا فِي الْمَسْجِدِ مُضْطَحِعًا عَلَى بَطْنِي إِذَا  
رَجُلٌ يُحَرِّكُنِي بِرِجْلِهِ، فَقَالَ: إِنْ هَذِهِ ضَرْجَةٌ يَعْضُهَا اللَّهُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا هُوَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23508. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Hisyam Ad-Dastuwa'i, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Ya'isy bin Thikhfah Al Ghifari berkata: Ayahku adalah sala satu penghuni emperan masjid lalu Rasulullah SAW memerintahkan mereka

<sup>373</sup> Sanadnya *shahih*.

Lafazh dan sanad hadits ini telah disebutkan pada no. 15480.

agar setiap orang berbalik dengan satu dan dua orang hingga hanya tersisa satu, dari seperlimanya lalu Rasulullah SAW bersabda, "Pergilah." Kami pergi bersama beliau ke rumah Aisyah, beliau bersabda, "Hai Aisyah! Berilah kami makan." Dia membawa lalapan kamudian kami makan, ia membawa sup seperti burung, kami makan lalu beliau bersabda, "Hai Aisyah! Berilah kami minum." Dia membawa bejana besar dan setelah itu ia membawa gelas kecil bersisi susu, kami minum kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian mau menginap silahkan dan bila mau pergi ke masjid silahkan." Kami berkata: Kami akan pergi ke masjid. Thikhfah berkata: Saat berada dimasjid, aku tidur terkelungkup, lalu ada seseorang menggerak-gerakkanku dengan kakinya, ia berkata, "Ini adalah telungkupan yang dibenci Allah." Aku melihat ternyata ia adalah Rasulullah SAW.<sup>374</sup>

٢٣٥٠٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، يَعْنِي ابْنَ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ  
 يَعْنِي شَيْبَانَ، عَنْ يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَبِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي  
 يَعِيشُ بْنُ قَيْسٍ بْنُ طَخْفَةَ، عَنْ أَبِيهِ، وَكَانَ أَبُوهُ مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ قَالَ: قَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا فُلَانُ، انْطَلِقْ بِهَذَا مَعَكَ ... وَذَكَرَ  
 مَعْنَاهُ.

23509. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dia berkata: Ya'isy bin Qais bin Thikhfah mengabarkan kepadaku, dari ayahnya dan ayahnya adalah satu penghuni emperan masjid, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hai fulan! Pergilah dengan membawa ini." Lalu ia menyebut makna hadits.<sup>375</sup>

<sup>374</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15480.

<sup>375</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٥١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الْحُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرُو بْنِ سَعْدٍ بْنِ مَعَادِي، أَخْوَى بْنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَخِي بْنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ أَبُو الْحَيْسَرِ أَنْسُ بْنُ رَافِعٍ مَكَّةَ، وَمَعَهُ فِتْيَةٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ فِيهِمْ إِيَاسُ بْنُ مَعَادِي يَلْتَمِسُونَ الْجِلْفَ مِنْ قُرَيْشٍ عَلَى قَوْمِهِمْ مِنَ الْخَزْرَاجِ، سَمِعَ بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَاهُمْ فَجَلَسَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ لَهُمْ: هَلْ لَكُمْ إِلَى خَيْرٍ مِمَّا جِئْتُمْ لَهُ؟ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ، بَعَثَنِي إِلَى الْعِبَادِ أَذْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ لَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَأَنْزَلَ عَلَيَّ كِتَابٌ ثُمَّ ذَكَرَ الْإِسْلَامَ، وَتَلَّا عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ، فَقَالَ إِيَاسُ بْنُ مَعَادِي، وَكَانَ غُلَامًا حَدَّثَنَا: أَيْ قَوْمٍ، هَذَا وَاللَّهِ خَيْرٌ مِمَّا جِئْتُمْ لَهُ، قَالَ: فَأَخْذَ أَبُو حَيْسَرَ أَنْسُ بْنُ رَافِعٍ حَفْنَةً مِنَ الْبَطْحَاءِ فَضَرَبَ بِهَا فِي وَجْهِ إِيَاسِ بْنِ مَعَادِي، وَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ وَأَنْصَرَهُمْ إِلَى الْمَدِينَةِ فَكَانَتْ وَقْعَةُ بُعَاثٍ بَيْنَ الْأَوْسِ وَالْخَزْرَاجِ قَالَ: ثُمَّ لَمْ يَلْبِسْ إِيَاسُ بْنُ مَعَادِي

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15481.

Dia adalah Mahmud bin Labid bin Uqbah bin Rafi' Al Anshari Al Asyhali. Dia lahir ketika Nabi SAW masih hidup. Para ulama berbeda pendapat tentang tahun kelahirannya. Ada yang berpendapat, pada hari Nabi SAW wafat, ada juga yang berpendapat, tiga tahun sebelum Nabi SAW wafat, ada pula yang berpendapat, lebih dari itu, bahkan ada yang berpendapat, tiga belas tahun.

Ada ulama yang berpendapat bahwa dia tidak pernah menemani, melihat, dan mendengar hadits dari Nabi SAW. Bahkan para ulama menempatkannya dalam jajaran generasi tabiin.

Al Bukhari berpendapat bahwa dia pernah menemani Nabi SAW. Sementara At-Tirmidzi berpandangan bahwa dia pernah bertemu Nabi SAW saat masih kecil. Pendapat keduanya ini diikuti oleh Ibnu Hibban. Dia wafat dalam usia 76 tahun.

أَنْ هَلَكَ، قَالَ مَحْمُودُ بْنُ لَبِيدٍ: فَأَخْبَرَنِي مَنْ حَضَرَهُ مِنْ قَوْمِي عِنْدَ مَوْتِهِ أَنَّهُمْ لَمْ يَرَوْا يَسْمَعُونَهُ يُهَلِّلُ اللَّهُ وَيُكَبِّرُهُ وَيَخْمُدُهُ وَيُسَبِّحُهُ حَتَّى مَاتَ، فَمَا كَانُوا يَشْكُونَ أَنْ قَدْ مَاتَ مُسْلِمًا لَقَدْ كَانَ اسْتَشْعَرَ الْإِسْلَامَ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ حِينَ سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا سَمِعَ.

23510. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Al Hushain bin Abdurrahman bin Amru bin Sa'ad bin Mu'adz -seseorang, dari Bani Abdul Asyhal- menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Labid -seseorang, dari Bani Abdul Asyhal- berkata: Saat Abu Al Haisar Anas bin Rafi' tiba di Makkah bersama beberapa pemuda, dari Bani Abdul Asyhal, diantara mereka ada Iyas bin Mu'adz, mereka mencari sekutu, dari suku Quraisy untuk melawan susu mereka, dari kalangan Khajraj. Rasulullah SAW mendengar khabar mereka lalu mendatangi mereka, beliau mendekati mereka lalu bersabda, "*Maukah kalian mendapatkan kebaikan, dari tujuan yang kau cari?*" Mereka bertanya, "Apa itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah utusan Allah, Dia mengutusku untuk mendatangi para hamba, aku menyerukan mereka untuk menyembah Allah, tidak menyekutukannya dengan apa pun, aku diberi kitab.*"

Selanjutnya Rasulullah SAW menyebut Islam dan membacakan Al Qur'an pada mereka. Berkata Iyas bin Mu'adz, seorang pemuda cerdas: Hai kaum! Demi Allah ini adalah kebaikan yang kalian cari. Abu Julais mengambil kerikil sepenuh tangannya kemudian dipukulkan ke wajah Anas bin Rafi'.

Rasulullah SAW meninggalkan mereka dan mereka pergi ke madinah saat terjadi perang Bu'ats antara Aus dan Khajraj. Mahmud berkata: Tidak berselang lama Iyas bin Mu'adz meninggal. Mahmud bin Labid berkata: Seseorang, dari kaumku yang menghadirinya saat sekarat memberitahuku bahwa mereka terus mendengarnya bertahlil,

bertakbir, bertahmid dan bertashbih hingga meninggal. Mereka tidak ragu bahwa ia meninggal dalam keadaan muslim. Dia merasakan Islam dimajlis tersebut saat mendengar ucapan Rasulullah SAW.<sup>376</sup>

٢٣٥١١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبْنُ شِهَابٍ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ رَبِيعٍ، وَقَدْ كَانَ عَقْلَ مَجَّهَةً مَجَّهَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ مِنْ دَلْوٍ مِنْ بَغْرِ لَهْمٍ.

23511. Bahz menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepadaku, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Rabi' ia membayar diyat timba yang dibuang di wajahnya oleh Rasulullah SAW, dari salah satu sumur milik mereka.<sup>377</sup>

---

<sup>376</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ishaq pernah menyatakan dengan jelas pernah meriwayatkan hadits kami. Al Hushain bin Abdurrahman bin Amr bin Sa'd bin Mu'adz adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i serta Abu Daud.

HR. Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 1/421, no. 1417); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 1/276, no. 805); dan Al Hakim (3/180).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, sedangkan Adz-Dzahabi menganggapnya *mursal*, namun *mursal* sahabat masih diterima menurut consensus. Hal ini berlaku dalam kondisi yang paling lemah.

Dalam cetakan *tha'* disebutkan dengan redaksi yang keliru, "*Al Jalis* (teman duduk)." Redaksi yang kami tetapkan di sini adalah redaksi yang sesuai berdasarkan referensi *takhrij* yang disebutkan.

<sup>377</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini semakin menegaskan bahwa dia pernah bertemu dengan Nabi SAW, meskipun ada perbedaan yang dinukil Al Mizzi bahwa dia tidak pernah melihat dan mendengar hadits dari Nabi SAW.

Para ulama berbeda pendapat tentang definisi sahabat. Maka, orang yang berpendapat, bahwa sahabat adalah orang yang pernah melihat Nabi SAW saat telah mumayyiz dan beriman, berarti dia berpendapat bahwa Mahmud saat itu belum mumayyiz. Sedangkan jika ada yang mengatakan bahwa hanya dengan melihat Nabi SAW dalam kondisi beriman sudah dikategorikan sahabat, berarti menjadikan Mahmud sebagai sahabat.

Hadits ini dijadikan sebagai dalil oleh Al Bukhari (1/172, no. 77); Abdurrazzaq (10/429, no. 19600); An-Nasa'i (*Amal Al Yaum*, no. 1108); dan Ibnu Khuzaimah (3/103, no. 1709).

٢٣٥١٢ - حَدَّثَنَا يَرِيدُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ  
بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ أَحْجَارِ الزَّيْتِ يَدْعُو هَكَذَا، وَأَشَارَ بِيَاطِنٍ كَفِيلٍ نَحْوَ  
وَجْهِهِ.

23512. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abdur Rabbih bin Sa'id, dari Muhammad bin Ibrahim, dia berkata: orang yang pernah melihat Rasulullah SAW di Ahjar Zait menceritakan kepadaku, beliau berdoa seperti ini. Beliau menghadapkan telapak tangan bagian dalamnya ke wajah.<sup>378</sup>

٢٣٥١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي  
عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لِيَخْمِي عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ مِنَ الدُّنْيَا، وَهُوَ  
يُحِبُّهُ كَمَا تَحْمُونَ مَرِيضَكُمْ مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ تَخَافُونَهُ عَلَيْهِ.

23513. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla sungguh menjaga hamba-Nya yang beriman, dari dunia dan Dia menjaganya layaknya kalian menjaga orang-orang sakit, dari makan dan minuman yang kalian khawatirkan membahayakannya."<sup>379</sup>

<sup>378</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Ibrahim adalah At-Tamimi, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21841.

<sup>379</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٥١٣ - م . وبهذا الإسناد أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ، فَمَنْ صَبَرَ فَلَهُ الصَّبْرُ، وَمَنْ جَزَعَ فَلَهُ الْجَزَعُ.

23513. M . Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari Abu Nu'aim; Dengan sanad serupa bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesunggunya Allah 'Azza wa Jalla bila menyintai suatu kaum, Dia menguji mereka maka barangsiapa yang bersabar maka baginya kesabaran dan barangsiapa yang berkeluh kesah maka baginya keluh kesah."<sup>380</sup>

٢٣٥١٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أخِي بْنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِنَا الْمَعْرِبَ فِي مَسْجِدِنَا فَلَمَّا سَلَّمَ مِنْهَا قَالَ: ارْكَعُوا هَاتَيْنِ الرَّكْعَتَيْنِ فِي بُيُوتِكُمْ لِلسُّبْحَةِ بَعْدَ الْمَعْرِبِ.

23514. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Labid -

---

Amr bin Abu Amr adalah Al Madani maula Al Muththalib. Ashim bin Umar bin Qatadah adalah Al Anshari. Kedua perawi ini adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (2/291) dan Al Mundziri (4/283) dan keduanya berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

<sup>380</sup> م . Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (2/291) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

HR. At-Tirmidzi (4/601, no. 2396); Ibnu Majah (2/1338, no. 4031); dan Abdurrazzaq (20311).

seseorang, dari Bani Abdul Asyhal- berkata: Rasulullah SAW mendatangi kami lalu beliau shalat Maghrib bersama kami dimasjid kami, saat salam beliau bersabda, "Lakukan shalat dua rakaat ini dirumah-rumah kalian untuk shalat sunnah setelah Maghrib."<sup>381</sup>

٢٣٥١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلْمَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اشْتَانِ يَكْرَهُهُمَا ابْنُ آدَمَ: الْمَوْتُ، وَالْمَوْتُ خَيْرٌ لِلْمُؤْمِنِ مِنَ الْفِتْنَةِ، وَيَكْرَهُ قِلَّةُ الْمَالِ، وَقِلَّةُ الْمَالِ أَقْلَلُ لِلْحِسَابِ.

23515. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Amru, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid bahwa Nabi SAW bersabda, "Dua hal yang dibenci oleh manusia; kematian padahal kematian itu lebih baik bagi orang mu'min, dari pada fitnah dan benci sedikitnya harta padahal sedikitnya harta itu lebih ringan untuk hisab."<sup>382</sup>

---

<sup>381</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ishaq telah menyatakan dengan jelas bahwa dia meriwayatkan hadits dari kami.

HR. Ibnu Khuzaimah (2/209, no. 1200)

<sup>382</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr adalah Ibnu Amr yang telah disinggung sebelumnya.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (10/207) dan Al Mundzir (4/151), lalu keduanya berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua sanad, salah satunya adalah perawi *shahih*."

٢٣٥١٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

23516. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Amru bin Abu Amru mengabarkan kepadaku, dari Ashim, dari Mahmud bin Labid bahwa Nabi SAW bersabda, lalu ia menyebut hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>383</sup>

٢٣٥١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

23517. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Ashim bin Umar, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda... ia menyebut hadits serupa.<sup>384</sup>

٢٣٥١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَحْمِي عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ الدُّتِيَا وَهُوَ يُجْهِهُ كَمَا تَحْمُونَ مَرِيضَكُمُ الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ تَخَافُونَ عَلَيْهِ.

<sup>383</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun masih ada perbincangan tentang Ismail bin Ayyasy.

<sup>384</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadit sebelumnya.

23518. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Ashim bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla sungguh menjaga hamba-Nya yang beriman, dari dunia dan Dia mencintainya layaknya kalian menjaga orang-orang sakit, dari makan dan minuman yang kalian khawatirkan membahayakannya."<sup>385</sup>

٢٣٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ،  
حَدَّثَنِي عَاصِمٌ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، قَالَ: أَتَى رَسُولُ  
الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ فَصَلَّى بِهِمُ الْمَعْرِبَ فَلَمَّا سَلَّمَ  
قَالَ: ارْكَعُوا هَاتَيْنِ الرَّكْعَتَيْنِ فِي بَيْوِتِكُمْ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قُلْتُ  
لِأَبِي: إِنَّ رَجُلًا قَالَ: مَنْ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَعْرِبِ فِي الْمَسْجِدِ لَمْ تُجِزِ  
إِلَّا أَنْ يُصَلِّيهِمَا فِي بَيْتِهِ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذِهِ مِنْ  
صَلَوَاتِ الْبَيْوتِ قَالَ: مَنْ قَالَ هَذَا؟ قُلْتُ: مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: مَا  
أَخْسَنَ مَا قَالَ: أَوْ مَا أَخْسَنَ مَا اتَّرَعَ.

23519. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Rasulullah SAW mendatangi Bani Abdul Asyhal lalu shalat Maghrib bersama mereka, seusai salam beliau bersabda, "Shalatlah dua rakaat ini dirumah-rumah kalian." Abu Abdurrahman berkata: Aku berkata kepada ayahku bahwa seseorang berkata: Barangsiapa shalat dua rakaat setelah Maghrib dirumah, ia tidak membolehkannya

<sup>385</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23513.

kecuali bila dilakukan dirumah karena Nabi SAW bersabda, "Ini termasuk shalat-shalat (yang dilakukan) di rumah." Ayahku bertanya, "Siapa yang mengatakannya?" Aku menjawab, "Muhammad bin Abdurrahman," ayahnya berkata: Alangkah baiknya yang ia katakan atau alangkah baiknya yang didapatkan.<sup>386</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ  
بْنِ الْعَسِيلِ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، قَالَ:  
كَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالُوا: كَسَفَتِ الشَّمْسُ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ أَيَّتَانِي مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، أَلَا وَإِنَّهُمَا لَا يَنْكِسُفَانِ  
لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاةِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا كَذَلِكَ فَافْرَغُوا إِلَى الْمَسَاجِدِ ثُمَّ  
قَامُ فَقَرًا فِيمَا نَرَى بَعْضَ (الْكِتَابِ)، ثُمَّ رَكَعَ، ثُمَّ اعْتَدَلَ، ثُمَّ سَجَدَ  
سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَامَ فَفَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ فِي الْأُولَى.

23520. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sulaiman bin Al Ghasil menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Terjadi gerhana matahari saat Ibrahim putra Rasulullah SAW meninggal, mereka berkata: Matahari gerhana karena kematian Ibraim. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua diantara tanda-tanda kebesaran Allah 'Azza wa Jalla, ingat sesungguhnya keduanya tidak gerhana karena kematian atau kehidupan seseorang, bila kalian melihat keduanya seperti itu, pergilah ke masjid kemudian berdiri lalu membaca -menurut perawi:

<sup>386</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23514.

*Sebagaiman ayat, dari surah Ibrahiim - kemudian ruku', kemudian i'tidal, lalu sujud dua kali kemudian berdiri lalu melakukan seperti yang dilakukan pada rakaat pertama.*"<sup>387</sup>

٢٣٥٢١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنْ عَمْرِو، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشَّرُكُ الْأَصْغَرُ قَالُوا: وَمَا الشَّرُكُ الْأَصْغَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الرِّيَاءُ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: إِذَا جُزِيَ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ: اذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُتِّبَتْ ثَرَاؤُونَ فِي الدُّنْيَا فَانظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً.

23521. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Amru, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan, dari kalian adalah syirik kecil." Mereka bertanya: Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah SAW? Rasulullah SAW menjawab, "Riya', Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada mereka pada hari kiamat saat orang-orang diberi balasan atas amal-amal mereka: Temuilah orang-orang yang dulu kau perlihat-lihatkan di dunia lalu lihatlah apakah kalian menemukan balasan disisi mereka?"<sup>388</sup>

---

<sup>387</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20269.

<sup>388</sup> Sanadnya *shahih*, kalau memang Amr bin Abu Amr pernah mendengar hadits dari Mahmud. Dia juga telah mendengar hadits dari Anas.

Al Haitsami (10/102) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

Al Mundziri (1/68) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad jayyid (bagus), Ibnu Abu Ad-Dunya, dan Al Baihaqi."

٢٣٥٢١ - م. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
بْنُ أَبِي الزَّيْنَادِ، عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ الظَّفَرِيِّ، عَنْ  
مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخْوَافَ مَا  
أَخَافُ عَلَيْكُمْ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

23521. M. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Ashim bin Umar Azh-Zhafari, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan, dari kalian... lalu ia (Mahmud) menyebut makna hadits.<sup>389</sup>

٢٣٥٢٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، عَنْ عَمْرُو،  
مَوْلَى الْمُطَلِّبِ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
إِنَّ اللَّهَ لِيَحْمِي عَبْدَهُ الدُّنْيَا وَهُوَ يُحْجِّهُ، كَمَا تَحْمُونَ مَرْضَائُكُمُ الطَّعَامَ  
وَالشَّرَابَ تَخْوُفًا لَهُ عَلَيْهِ.

23522. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, dari Amru, budak Al Muththalib, dari Mahmud bin Labid bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla sungguh menjaga hamba-Nya, dari dunia dan Dia mencintainya layaknya kalian menjaga orang-orang sakit, dari makan dan minuman yang kalian khawatirkan membahayakannya."<sup>390</sup>

<sup>389</sup> م. Sanadnya shahih.

Sepertinya imam Ahmad menjelaskan apa yang pernah didengar oleh Amr dari Mahmud. Oleh karena itu, dia mengulanginya lagi dari Amr, dari Ashim, dari Mahmud. Inilah salah satu rahasia yang diketahui oleh para pelajar hadits.

<sup>390</sup> Sanadnya shahih, jika memang benar Amr pernah mendengar hadits dari Mahmud.

٢٣٥٢٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، عَنْ عَمْرُو، مَوْلَى الْمُطْلِبِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَيْبِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ، فَمَنْ صَبَرَ فَلَهُ الصَّبْرُ، وَمَنْ جَرَعَ فَلَهُ الْجَرَعَ.

23523. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, dari Amru, budak Al Muththalib, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla bila menyintai suatu kaum, Dia menguji mereka maka barangsiapa yang bersabar maka baginya kesabaran dan barangsiapa yang berkeluh kesah maka baginya keluh kesah."<sup>391</sup>

٢٣٥٢٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الْحُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرُو بْنُ سَعْدٍ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، مَوْلَى أَبْنِ أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ يَقُولُ: حَدَّثُونِي عَنْ رَجُلٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ لَمْ يُصَلِّ قَطُّ فَإِذَا لَمْ يَعْرِفْهُ النَّاسُ سَأْلُوهُ: مَنْ هُوَ؟ فَيَقُولُ: أَصِيرِمْ بْنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ عَمْرُو بْنُ ثَابِتٍ بْنُ وَقْشٍ، قَالَ الْحُصَيْنُ: فَقُلْتُ لِمَحْمُودِ بْنِ لَيْبِيِّ: كَيْفَ كَانَ شَأنُ الْأَصِيرِمِ؟ قَالَ: كَانَ يَأْبِي الإِسْلَامَ عَلَى قَوْمِهِ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحْدُو وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُحْدُو بَدَا لَهُ الإِسْلَامُ فَأَسْلَمَ، فَأَخْدَى سَيْفَهُ فَعَدَا حَتَّى أَتَى

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23418 dari Amr, dari Ashim dari Mahmud.

<sup>391</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23513.

الْقَوْمُ فَدَخَلَ فِي عُرْضِ النَّاسِ، فَقَاتَلَ حَتَّى أَبْتَثَتُهُ الْجَرَاحَةُ، قَالَ: فَيَنِمَا  
رِجَالُ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ يَتَمِسُونَ قَتْلَاهُمْ فِي الْمَعْرِكَةِ إِذَا هُمْ بِهِ، فَقَالُوا:  
وَاللَّهِ إِنَّ هَذَا لِلأَصْبَرِمُ، وَمَا جَاءَ؟ لَقَدْ تَرَكْنَاهُ وَإِنَّهُ لَمُنْكِرٌ لِهَذَا الْحَدِيثَ،  
فَسَأَلُوهُ مَا جَاءَ بِهِ؟ قَالُوا: مَا جَاءَ بِكَ يَا عَمْرُو، أَحَدُنَا عَلَى قَوْمِكَ، أَوْ  
رَغْبَةً فِي الْإِسْلَامِ؟ قَالَ: بَلْ رَغْبَةً فِي الْإِسْلَامِ، آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ،  
وَأَسْلَمْتُ، ثُمَّ أَخَذْتُ سَيِّفِي فَعَدَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ فَقَاتَلْتُ حَتَّى أَصَابَنِي  
مَا أَصَابَنِي، قَالَ: ثُمَّ لَمْ يَلْبِثْ أَنْ مَاتَ فِي أَيْدِيهِمْ، فَدَكَرُوهُ لِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ لَمَنْ أَهْلَ الْجَنَّةَ.

23524. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Al Hushain bin Abdurrahman bin Amru bin Sa'ad bin Mu'adz menceritakan kepadaku, dari Abu Sufyan budak Ibnu Abi Ahmad, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ceritakan padaku tentang orang yang masuk surga yang tidak pernah shalat sama sekali, bila orang-orang tidak mengenalnya, tanyakan siapa dia? Lalu jagoan Bani Abdul Asyhal, Amru bin Tsabit bin Waqsy berkata: Berkata Al Hushain lalu aku berkata kepada Mahmud bin Labid: Bagaimana keadaan Al Ushairim?: ia menjawab: Dia enggan masuk Islam karena kaumnya kemudian saat terjadi perang Uhud dan Rasulullah SAW pergi menuju Uhud, terlihatlah keislamannya lalu masuk Islam. Dia mencabut pedang dan maju hingga mendatangi musuh, ia masuk dihadapan orang-orang dan berperang hingga terluka.

Saat orang-orang Bani Abdul Asyhal mencari korban-korban mereka dalam peperangan, ternyata mereka menemukannya, mereka berkata: Demi Allah ini adalah Al Ushairim. Kami meninggalkannya dan ia memungkiri hadits ini. Mereka bertanya padanya kenapa datang, mereka berkata: Untuk apa kau datang wahai Amru, apa kau

ingin berperang demi kaummu atau ingin masuk Islam? Dia menjawab: Ingin masuk Islam, aku beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, aku masuk Islam lalu aku mengambil pedangku, aku maju bersama Rasulullah SAW dan aku berperang hingga aku terkena serangan. Berkata Mahmud: Tidak berselang lama ia pun meniggal direngkuhan tangan mereka. Mereka menyebutkan hal itu kepada Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya ia termasuk penghuni surga."<sup>392</sup>

٢٣٥٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدٍ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْفِرُوا بِالْفَجْرِ فَإِنَّهُ أَعْظَمُ لِلأَجْرِ.

23525. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Mahmud bin Labid Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tundalah shalat fajar hingga langit bersinar karena sesungguhnya pahalanya lebih besar."<sup>393</sup>

٢٣٥٢٦ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بِخْطَّمٍ يَدِيِّ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزَّنَادِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرِو، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ

<sup>392</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Sufyan maula Abu Ahmad atau Ibnu Abu Ahmad adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Al Haitsami (9/363) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

<sup>393</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17219.

عَلَيْكُمُ الشَّرْكُ الْأَصْغَرُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الشَّرْكُ الْأَصْغَرُ؟ قَالَ: الرِّبَاءُ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: يَوْمَ تُحَارَى الْعِبَادُ بِأَعْمَالِهِمْ إِذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُثُرُوا فِي الدُّنْيَا، فَانظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً.

23526. Abdullah berkata: Aku menemukan hadits ini dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya: Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Ashim bin Amru bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan, dari kalian adalah syirik kecil." Mereka bertanya, "Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "Riya', Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada mereka pada hari kiamat saat orang-orang diberi balasan atas amal-amal mereka: Temuilah orang-orang yang dulu kau perlihat-lihatkan didunia lalu lihatlah apakah kalian menemukan balasan disisi mereka?"<sup>394</sup>

### Hadits Seorang dari Kalangan Anshar

٢٣٥٢٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَدِيجَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، مِنْ كِنْدَةَ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَتَفَضَّلُ أَحَدُكُمْ مِنْ صَلَاتِهِ شَيْئًا إِلَّا أَتَمَّهَا اللَّهُ مِنْ سُبْحَانِهِ.

<sup>394</sup> Sanadnya shahih.

Abdullah di sini meriwayatkan hadits ini secara wijadah.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23251 m.

23527. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Hubaib, dari Abdurrahman bin Mu'awiyah bin Khadij berkata: Aku mendengar seseorang, dari Kindah, dia berkata: Telah bercerita kepadaku seorang sahabat Nabi SAW, dari Anshar, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang dari kalian yang shalatnya kurang melainkan Allah 'Azza wa Jalla menyempurnakannya dari shalat sunnahnya."<sup>395</sup>

### **Hadits Mahmud bin Labid atau Mahmud bin Rabi' RA**

٢٣٥٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،  
حَدَّثَنِي مَحْمُودُ بْنُ لَبِيدٍ: أَنَّهُ عَقَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَقَلَ  
مَجَّاهَةً مَجَّاهَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذُلُّ كَانَ فِي دَارِهِمْ.

23528. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Mahmud bin Labid menceritakan kepada kami, bahwa ia membayar diyat Rasulullah SAW dan membayar diyat untuk gayung yang dilemparkan Rasulullah SAW yang ada dirumah mereka.<sup>396</sup>

---

<sup>395</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Kindah dari sahabat.

Seperti itu pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (1/291), namun hadits ini telah disebutkan dalam hadits panjang yang *shahih*.

<sup>396</sup> Biografi Mahmud bin Labid telah disebutkan pada no. 23510. Mahmud bin Rabi' adalah Ibnu Suraqah bin Abdah bin Amirah bin Adi bin Ka'b bin Al Khazraj Al Anshari. Dia dilahirkan saat Nabi SAW masih hidup dan ketika Nabi SAW wafat dia masih belia. Oleh karena itu, para ulama lebih sering berbeda pendapat tentang status sahabatnya daripada Mahmud bin Labid. Mereka mengatakan bahwa Mahmud lebih tua darinya. Dia juga meriwayatkan hadits seperti yang diriwayatkan oleh Mahmud. Semoga itu adalah dua hadits yang berbeda. Dia tinggal di Baitul Maqdis dan wafat di sana ketika berusia 99 tahun.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23511.

— ٢٣٥٢٩ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، قَالَ: اخْتَلَفَتْ سُيُوفُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى الْإِيمَانِ أَبِي حُذَيْفَةَ يَوْمَ أُحْدِي وَلَا يَعْرُفُونَهُ فَقَاتَلُوهُ فَأَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدِيهِ، فَتَصَدَّقَ حُذَيْفَةُ بِدِيرَيْهِ عَلَى الْمُسْلِمِينَ.

23529. Yahya bin Zakariya bin Abu Za`idah berkata: Ishaq mengabarkan kepadaku, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Pedang-pedang kaum muslimin menyerang Al Yaman Abu Hudzaifah saat perang Uhud, mereka tidak mengenalinya lalu membunuhnya, Rasulullah SAW ingin menebusnya lalu Hudzaifah menyedekahkan diyatnya untuk kaum muslimin.<sup>397</sup>

— ٢٣٥٣ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرُو، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَّلَتْ: (الْهَنِكُمُ الْكَافِرُونَ) فَقَرَأَهَا حَتَّى بَلَغَ: (الْتَّشَلُّنَ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ)، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، عَنْ أَيِّ نَعِيمٍ نُسَأَلُ؟ وَإِنَّمَا هُمَا الْأَسْوَدَانِ الْمَاءُ وَالثَّمَرُ، وَسُيُوفُنَا عَلَى رِقَابِنَا وَالْعَدُوُّ حَاضِرٌ، فَعَنْ أَيِّ نَعِيمٍ نُسَأَلُ؟ قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ سَيِّكُونُ.

23530. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Amru mengabarkan kepada kami, dari Shafwan bin Sulaim, dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Saat turun surah At-Takaatsur, ia Mahmud membacanya hingga ayat, "Kemudian kamu pasti akan

<sup>397</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Muhammad bin Amr bin Alqamah yang telah dijelaskan pada awal musnad Hudzaifah.

*ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megahkan di dunia itu)." (Qs. At-Takaatsur [102]: 8). Mereka berkata: Wahai Rasulullah! Nikmat apa yang akan ditanyakan pada kami, sesungguhnya hanya ada dua barang hitam; air dan kurma sementara pedang-pedang kami ada dileher-leher kami dan musuh tetap ada, lalu nikmat apa yang akan ditanyakan pada kami? Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya hal itu akan ada."*<sup>398</sup>

— حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤْدَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، ٢٣٥٣١  
 أَخْبَرَنِي عَمْرُو، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ، فَمَنْ صَبَرَ، فَلَهُ الصَّيْرُ، وَمَنْ جَرَعَ فَلَهُ الْجَرَعُ.

23531. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Amru menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Mahmud bin Labid bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesunggunya Allah 'Azza wa Jalla bila menyintai suatu kaum, Dia menguji mereka maka barangsiapa yang bersabar maka baginya kesabaran dan barangsiapa yang berkeluh kesah maka baginya keluh kesah."<sup>399</sup>

---

<sup>398</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Abu Syaibah (13/231, no. 16192).

Al Haitsami (7/142) juga menilai hadits ini *hasan*.

<sup>399</sup> Sanadnya *shahih*.

Ismail bin Ja'far bin Abu Katsir adalah perawi *tsiqah* tsabat *masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23518.

## **Hadits Naufal bin Mu'awiyah RA**

٢٣٥٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ نَوْفَلِ بْنِ مَعَاوِيَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَاتَتْهُ الصَّلَاةُ فَكَانَمَا وَرِثَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ.

23532. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dz'i'b menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari Naufal bin Mu'awiyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiaapa yang ketinggalan shalat maka seolah-olah ia telah kehilangan keluarga dan hartanya."<sup>400</sup>

## **Hadits Seorang Dari Bani Dhamrah, Dari Seorang Yang Berasal Dari Kaumnya RA**

٢٣٥٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي ضَمْرَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ قَوْمِهِ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى

<sup>400</sup> Dia adalah Naufal bin Muawiyah bin Urwah Ad-Daili. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah dan ikut bersama Nabi SAW, kemudian dia juga ikut haji wadah bersama beliau. Dia termasuk Ma'marin. Dia hidup selama 60 tahun sebelum Islam dan 60 tahun setelah Islam muncul. Dia termasuk penduduk Madinah dan wafat di sana pada masa pemerintahan Muawiyah.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Baihaqi (1/445); dan Ibnu Hibban (94/286).

Ibnu Hajar (Fath Al Bari, 2/30) menisbatkannya kepada Ibnu Hibban saja.

الله عليه وسلم عن العقيقة فقال: لا أحب العقوق، ولكن من ولد له ولد، فاحب أن يتسلك عليه، أو عنه، فليفعل.

23533. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari Seseorang, dari Bani Dhamrah, dari seseorang, dari kaumnya berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang aqiqah, beliau bersabda, "Aku tidak suka kedurhakaan tapi barangsiapa yang memiliki anak lalu ingin menyembelih hewan untuknya maka silahkan melakukannya."<sup>401</sup>

٢٣٥٣٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ عَنْ عَمِّهِ، أَنَّهُ قَالَ: شَهَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِرْفَةَ فَسَأَلَ عَنِ الْعَيْقَةِ؟ فَقَالَ: لَا أُحِبُّ الْعُقُوقَ، وَلَكِنْ مَنْ وُلَدَ لَهُ وَلَدٌ، فَاحبَّ أَنْ يَتَسَلَّكَ عَنْهُ فَلْيَفْعُلْ.

23534. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari ayahnya atau, dari pamannya bahwa ia berkata: Aku menyaksikan Nabi SAW di Arafah, beliau ditanya tentang aqiqah, beliau bersabda, "Aku tidak suka kedurhakaan tapi barangsiapa yang memiliki anak lalu ingin menyembelih hewan untuknya maka silahkan melakukannya."<sup>402</sup>

<sup>401</sup> Sanadnya *shahih*, karena ada perawi majhul dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23028.

<sup>402</sup> Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

## Hadits Seorang Dari Bani Sulaim RA

٢٣٥٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنَ، عَنْ سُقِيَانَ، عَنْ زَيْدٍ، يَعْنِي ابْنَ أَسْلَمَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ، عَنْ جَدِّهِ: أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفِضَّةٍ، فَقَالَ: هَذِهِ مِنْ مَعْدِنِنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَتَكُونُ مَعَادِنُ يُخْضِرُهَا شِرَارُ النَّاسِ.

23535. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari seseorang, dari Bani Sulaim, dari kakeknya bahwa ia mendatangi Nabi SAW dengan membawa perak, ia berkata: Ini salah satu barang tambang kami. Lalu Nabi SAW bersabda, "Kelak barang-barang tambang akan didatangi oleh manusia-manusia buruk."<sup>403</sup>

## Hadits Seorang dari Kalangan Anshar RA

٢٣٥٣٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تَسْتَقْبِلَ الْقِيلَتَنِ بِيَوْلٍ أَوْ غَائِطِي.

23536. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Nafi', dari seseorang, dari Anshar, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW milarang kami menghadap dua kiblat saat buang air kecil atau buang air besar.<sup>404</sup>

<sup>403</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari sahabat. HR. Abu Ya'la (4/1420).

<sup>404</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17767.

## Hadits Seorang dari Bani Haritsh RA

— ٢٣٥٣٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي حَارِثَةَ، أَنَّ رَجُلًا وَجَأَ نَاقَةً فِي لَبِّهَا بُوَرَدٍ وَخَشِيَ أَنْ تَفُوتَهُ، فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ، أَوْ فَأَمَرَهُمْ، بِأَكْلِهَا.

23537. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari seorang Bani Haritsah bahwa seseorang memukul unta dibawah lehernya dengan pasak dan khawatir akan mati lalu ia bertanya kepada Nabi SAW kemudian beliau memerintahkannya atau memerintahkan mereka untuk memakannya.<sup>405</sup>

## Hadits Seorang dari Bani Asad RA

— ٢٣٥٣٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَسْأَلُ رَجُلٌ وَلَهُ أُوقِيَّةٌ أَوْ عَدْلُهَا، إِلَّا سَأَلَ إِلْحَافًا.

23538. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari seorang Bani Asad, dari Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seseorang meminta-

<sup>405</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/102, no. 2823), pembahasan: Hewan Kurba, bab: Menyembelih hewan kurban di Marwah.

*minta sementara ia memiliki satu uqiyah atau senilainya kecuali ia meminta dengan mendesak.*<sup>406</sup>

### Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٣٥٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنُ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ سُمَيْ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ بَعْضٍ، أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بِالْعَرْجِ، وَهُوَ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ مِنَ الْحَرَّ أَوْ مِنَ الْعَطْشِ، وَهُوَ صَائِمٌ.

23539. Abdurrahman dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Sumayya, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW terlihat lemah, beliau menuangkan air diatas kepala karena panas atau haus saat beliau puasa.<sup>407</sup>

### Hadits Seorang yang Masuk Islam RA

٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَسْلَمَ، أَنَّهُ لُدِغَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّكَ قُلْتَ حِينَ أَنْسَيْتَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ تَضُرُّكَ. قَالَ

<sup>406</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16363 dengan sanad dan lafazh yang sama. lihat juga hadits no. 11001 dan 17171.

<sup>407</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23116, baik matan dan sanadnya.

**سُهْلٌ:** فَكَانَ أَبِي إِذَا لُدِغَ أَحَدٌ مِنَا يَقُولُ: قَالَهَا فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: كَانَهُ  
يَرَى أَنَّهَا لَا تَضُرُّ.

23540. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari seorang Bani Aslam bahwa ia tersengat lalu ia menyebutnya pada Nabi SAW kemudian Nabi SAW bersabda, "Andai kau mengucapkan saat sore hari: aku berlindung dengan kaliamt-kaliamat Allah yang Maha Sempurna, dari segala kejahatan makhluk) niscaya ia tidak akan akan membahayakanmu. Berkata Suhail: Bila seseorang diantara kami tersengat, ayahku mengatakannya bila mereka mengatakan: Iya, sepertinya menurut ayahku (binatang) itu tidak membahayakan.<sup>408</sup>

٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ بَعْضٍ، أَصْحَابِ التَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَعْلِبَ عَلَى الدُّنْيَا لُكْعُ بْنُ لُكْعَ، وَأَفْضَلُ النَّاسِ مُؤْمِنٌ بَيْنَ كَرِيْتَيْنِ - لَمْ يَرْفَعْهُ - .

23541. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari ayahnya, dari seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata, "Hampir saja orang hina, putra orang hina mengalahkan

<sup>408</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15649.

dunia, dan orang terbaik adalah orang mu'min diantara dua sahabatnya." Dia tidak memarfu'kan hadits ini.<sup>409</sup>

### Hadits Ubaid, Mantan Budak Nabi SAW

٢٣٥٤٢ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْيِدِ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِصَلَاةً بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ، أَوْ سِوَى الْمَكْتُوبَةِ؟ قَالَ: نَعَمْ بَيْنَ الْمَعْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

23542. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari seseorang, dari Ubai budak milik Nabi SAW berkata: Dia ditanya apakah Rasulullah SAW memerintahkan shalat setelah shalat wajib atau selain shalat wajib? Dia menjawab: Ya, antara Maghrib dan Isya'.<sup>410</sup>

٢٣٥٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ، وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْمَعْنَى، عَنْ رَجُلٍ، حَدَّثُهُمْ فِي مَجْلِسِ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ شَيْخٍ فِي مَجْلِسِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ عَبْيِدِ مَوْلَى رَسُولِ

<sup>409</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23196.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Bukair." Yang benar adalah yang kami kemukakan di sini. lihat juga biografinya dalam *Tahdzib Al Kamal* dan catatan pinggirnya.

Ubaid *maula* Nabi SAW adalah nama yang tercantum dalam kitab-kitab para perawi, namun mereka tidak menambahkan satu kata pun di dalamnya, baik waktu wafat dan tempat tinggalnya.

<sup>410</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Ubaid.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (2/229) dan dia berkata, "Yang menjadi perhatian di sini adalah pria yang tidak disebutkan namanya."

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ امْرَأَيْنِ صَامَتَا وَأَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَاهُنَا امْرَأَيْنِ قَدْ صَامَتَا، وَإِنَّهُمَا قَدْ كَادَتَا أَنْ تَمُوتَا مِنَ الْعَطْشِ، فَأَعْرَضْ عَنْهُ أَوْ سَكَتْ، ثُمَّ عَادَ، وَأَرَاهُ قَالَ: بِالْهَاجِرَةِ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّهُمَا وَاللهِ قَدْ مَاتَتَا أَوْ كَادَتَا أَنْ تَمُوتَا قَالَ: اذْعُهُمَا قَالَ: فَجَاءَتَا، قَالَ: فَجِيءَ بِقَدْحٍ أَوْ عُسْنٍ فَقَالَ لِيَاحْدَاهُمَا: قِبَيِي فَقَاءَتْ قِبَحَا أَوْ دَمَا وَصَدِيدَا وَلَحْمَا حَتَّى قَاءَتْ نِصْفَ الْقَدْحِ، ثُمَّ قَالَ لِلْأُخْرَى: قِبَيِي فَقَاءَتْ مِنْ قَبِحِ وَدَمِ وَصَدِيدِ وَلَحْمٍ عَيْبِطٍ وَغَيْرِهِ حَتَّى مَلَأَتِ الْقَدْحَ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَاتَيْنِ صَامَتَا عَمَّا أَحَلَّ اللَّهُ لَهُمَا، وَأَفْطَرَتَا عَلَى مَا حَرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا، جَلَسَتْ إِحْدَاهُمَا إِلَى الْأُخْرَى، فَجَعَلَتَا يَائِكُلَانِ لُحُومَ النَّاسِ.

23543. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman dan Ibnu Abi Adi mengabarkan kepada kami, dari Sulaiman secara makna, dari seseorang yang bercerita kepada mereka dimajlis Abu 'Utsman An-Nahdi, Ibnu Abi Adi berkata: dari seorang guru di majlis Abu Utsman, dari Ubaid budak Rasulullah SAW bahwa ada dua wanita puasa dan seseorang berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya disini ada dua wanita yang puasa, keduanya hampir mati karena kehausan. Rasulullah SAW berpaling darinya atau diam. Orang itu mengulang dan memperlihatkan kepada beliau lalu berkata: Wahai Nabi Allah! Sesungguhnya keduanya demi Allah telah mati atau hampir mati.

Rasulullah SAW bersabda, "Panggil keduanya." Kedua wanita itu datang kemudian gelas besar didatangkan lalu beliau bersabda kepada salah satunya, "Muntahlah." Wanita itu memuntahkan nanah atau darah, nanah bercampur darah dan daging hingga memenuhi separuh wadah besar. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepada yang satunya, "Muntahlah." Wanita itu

memuntahkan nanah, darah, campuran nanah dan darah, daging, luka dan lainnya hingga memenuhi wadah besar.

Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kedua wanita ini menahan diri dari yang dihalalkan Allah namun berbuka dengan yang diharamkan Allah 'Azza wa Jalla pada keduanya, salah satu dari keduanya berteman dengan yang lain, keduanya kemudian memakan daging manusia (maksudnya: membicarakan keburukan saudaranya)." <sup>411</sup>

٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ التَّئِمِيِّ،  
قَالَ: طَرَا عَلَيْنَا رَجُلٌ فِي مَجْلِسِ أَبِي عُثْمَانَ النَّهَدِيِّ فَحَدَّثَنَا عَنْ عَبْيَدِ  
مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسُئِلَ عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ صَلَاةَهُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

23544. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari At-Taimi, dia berkata: Seseorang muncul mendatangi kami di majlis Bani Utsman An-Nahdi lalu kami bercerita, dari Ubaid budak Nabi SAW ia ditanya tentang shalatnya Nabi SAW lalu ia menyebutkan shalat beliau antara Maghrib dan Isya'. <sup>412</sup>

٢٣٥٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَيَّاثٍ،  
قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ: حَدَّثَنَا سَعْدٌ، أَوْ

<sup>411</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Ubaid seperti yang dikemukakan oleh Al Haitsami (3/171).

Al Haitsami (*Ghayah Al Muqtashid*, 3/171) juga menjadikannya bagian dari *Zawa'id*.

<sup>412</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Ubaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23542.

عَبْيَدٌ، عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ الَّذِي يَشْكُ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ أُمِرُوا بِصِيَامٍ، قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ بَعْضَ النَّهَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانًا وَفُلَانَةً قَدْ بَلَغُهُمَا الْجَهْدُ ... فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ يَزِيدَ، وَأَبْنِ عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ.

23545. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah bersama Abu Utsman, dia berkata: Lalu seseorang diantara mereka berkata: Sa'ad atau Ubaid menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats yang meragukan budak milik Rasulullah SAW bahwa mereka diperintahkan puasa. Lalu seseorang datang disebagian waktu siang kemudian berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya si fulanah dan fulanah telah kepayahan... Lalu ia Sa'ad menyebutkan makna hadits Yazid dan Ibnu Abi Ubaid, dari Sulaiman.<sup>413</sup>

### **Hadits Abdullah bin Tsa'labah bin Sha'ir RA**

— حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، ٢٣٥٤٦  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَعْلَةَ بْنِ صَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ أُحْدِي: زَمْلُوْهُمْ فِي ثَيَابِهِمْ قَالَ: وَجَعَلَ يَدِينُ فِي الْقَبْرِ الرَّهْطَ قَالَ: وَقَالَ: قَدْمُوْا أَكْثَرَهُمْ قُرَآنًا.

23546. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhri, Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda saat perang Uhud, "Selimutilah aku dengan baju-baju mereka." Berkata Abdullah:

<sup>413</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi majhul dari Ubai. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23543.

Beberapa orang dikubur dalam satu makam, Rasulullah SAW bersabda, "Dahulukan yang paling banyak hafalan Al Qur'annya diantara mereka."<sup>414</sup>

٢٣٥٤٧ - حَدَّثَنَا يُزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَعْلَةَ بْنِ صَعْيَرٍ، قَالَ: لَمَّا أَشْرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَتْلَى أُحْدِي، قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى هُؤُلَاءِ مَا مِنْ مَجْرُوحٍ جُرِحَ فِي اللَّهِ، إِلَّا بَعْثَةُ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَجُرْحُهُ يَذْمَمِي، اللَّوْنُ لَوْنُ الدَّمِ وَالرِّيحُ رِيحُ الْمِسْكِ، ائْتُرُوا أَكْثَرَهُمْ جَمِيعًا لِلْقُرْآنِ فَقَدْمُوهُ أَمَامَهُمْ فِي الْقَبْرِ.

23547. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air, dia berkata: Saat Rasulullah SAW melihat syuhada` Uhud, beliau bersabda, "Aku bersaksi atas mereka, tidaklah ada orang yang terluka di jalan Allah 'Azza wa Jalla melainkan Allah akan membangkitkannya pada hari kiamat dan lukanya berdarah, warnanya seperti darah tapi baunya seperti minyak kasturi, carilah yang paling banyak hafalan Al Qur'annya diantaranya lalu dahulukanlah dihadapan mereka dalam kubur."<sup>415</sup>

<sup>414</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (4/78, no. 2 dan 6/29,)

Dia adalah Abdullah bin Tsa'labah bin Sha'ir atau Ibnu Abu Sha'ir Al Adzari Abu Muhammad Asy-Sya'ir. Pada masa penaklukan Makkah, dia masih belia dan saat itu Nabi SAW sempat mengusap wajahnya. Namun para ulama berbeda pendapat tentang status sahabatnya. Ada yang berpendapat, ketika Nabi SAW wafat, dia baru berusia 7 tahun dan saat melihat Nabi SAW dia sudah mumayyiz. Ada juga yang berpendapat bahwa dia lahir sebelum hijrah. Dia wafat pada tahun 87 H.

<sup>415</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (4/78, no. 2002), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (no. 2375); dan Ad-Daraquthni (3/42).

٢٣٥٤٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي صَعْيِرٍ، وَتَبَقَّيْهِ مَعْمَرٌ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَفَ عَلَى قَتْلَى أَحْدِي، فَقَالَ: إِنِّي أَشْهَدُ عَلَى هَؤُلَاءِ، زَمْلُوْهُمْ بِكُلُّوْهُمْ وَدَمَائِهِمْ.

23548. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Abu Shu'air dan Ma'mar bahwa Nabi SAW melihat para syuhada` Uhud kemudian beliau bersabda, "Aku bersaksi atas mereka, bungkuslah mereka bersama luka dan darah mereka."<sup>416</sup>

٢٣٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبْنِ أَبِي صَعْيِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ أَحْدِي أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الشُّهَدَاءِ الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَئِذٍ، فَقَالَ: زَمْلُوْهُمْ بِدَمَائِهِمْ، فَإِنِّي قَدْ شَهَدْتُ عَلَيْهِمْ فَكَانَ يُدْفَنُ الرَّجُلُانِ وَالثَّلَاثَةُ فِي الْقَبْرِ الْوَاحِدِ، وَيُسَأَّلُ: أَيُّهُمْ كَانَ أَقْرَأً لِلْقُرْآنِ فَيَقْدِمُونَهُ قَالَ جَابِرٌ: فَدُفِنَ أَبِي وَعَمِّي يَوْمَئِذٍ فِي قَبْرٍ وَاحِدٍ.

23549. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Abi Shu'air, dari Jabir bin Abdullah berkata: Saat perang Uhud, Nabi SAW melihat para syuhada` yang terbunuh saat itu lalu beliau bersabda, "Bungkuslah mereka bersama darah mereka karena sesungguhnya aku bersaksi atas mereka." Dua atau tiga jenazah dikubur dalam satu makam dan ditanyakan siapa diantara mereka yang lebih banyak hafal

<sup>416</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23546.

Al Qur'an lalu mereka mendahulukannya. Jabir berkata: Ayahku dan pamanku saat itu dikubur dalam satu makam.<sup>417</sup>

٢٣٥٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ، أَنَّ أَبَا جَهْلٍ قَالَ: حِينَ التَّقَى الْقَوْمُ: اللَّهُمَّ أَقْطَعْنَا الرَّحْمَ، وَأَتَانَا بِمَا لَا يُعْرَفُ فَأَخْنِهِ الْغَدَاءَ، فَكَانَ الْمُسْتَفْتَحَ.

23550. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air bahwa Abu Jahal berkata saat mereka berhadapan: Ya Allah! Dia telah memutuskan kekerabatan kami, ia membawa sesuatu yang tidak kami ketahui, karena itu tundukkanlah ia esok. Dan dia lah orang yang memulai.<sup>418</sup>

٢٣٥١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ الْعُذْرِيِّ، وَفِيمَا قَرَأَ عَلَى يَعْقُوبَ الْعُذْرِيِّ، حَلِيفَ بَنِي زُهْرَةَ قَالَ: أَشْرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَصْحَابِ أَحْدُودٍ ... فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ يَزِيدَ.

23551. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Muslim Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Udzri dan berdasarkan riwayat yang dibacakan, dari Ya'qub Al Udzri, sekutu Bani Zuhrah, dia berkata: Rasulullah SAW melihat

<sup>417</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>418</sup> Sanadnya *shahih*.

Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

jenazah-jenazah Uhud... lalu ia (Shu'air) menyebut makna hadits Yazid.<sup>419</sup>

٢٣٥٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ فِي حَلْقَةِ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعْدٌ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُمْ أَمْرُوا بِصِيَامِ يَوْمِ فَجَاءَ رَجُلٌ بَعْضَ النَّهَارِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانَةً وَفُلَانَةً قَدْ بَلَغَهُمَا الْجَهْدُ فَأَغْرَضَ عَنْهُ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

23552. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Utsman, seseorang dalam majlis Abu Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'ad menceritakan kepadaku, mantan budak Rasulullah SAW, bahwa mereka diperintahkan puasa sehari lalu seseorang mendatangi beliau disebagian waktu siang, ia berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya fulanah dan fulanah telah keletihan. Rasulullah SAW berpaling darinya lalu ia (Sa'ad) menyebutkan hadits.<sup>420</sup>

٢٣٥٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْحٍ، قَالَ: وَقَالَ ابْنُ شَهَابٍ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ بْنُ صَعِيرِ الْعَدْرِيِّ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ قَبْلَ الْفِطْرِ بِيَوْمَيْنِ فَقَالَ: أَدْوَا صَاعًا مِنْ بُرًّا أَوْ قَمْحٍ بَيْنَ اثْنَيْنِ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، عَلَى كُلِّ حُرٍّ وَعَبْدٍ، وَصَغِيرٍ وَكَبِيرٍ.

<sup>419</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23547.

<sup>420</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Sa'd maula Rasulullah SAW. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23543.

23553. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, Ibnu Syihab berkata: Abdulah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Udzri berkata: Rasulullah SAW berkhutbah dua hari sebelum hari raya fitri, beliau bersabda, "*Tunaikanlah satu sha' gandum lembut atau gandum bermutu baik diantara keduanya atau satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas setiap orang merdeka, budak, anak kecil dan orang besar.*"<sup>421</sup>

٢٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، قَالَ: سَأَلْتُ حَمَّادَ بْنَ زَيْدٍ، عَنْ صَدَقَةِ

الْفِطْرِ، فَحَدَّثَنِي عَنْ نُعْمَانَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِنِ شَلْبَةَ بْنِ أَبِي صَعْبَرِ عَنْ أَيْهَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَدْوِا صَاعًَا مِنْ قَمْحٍ، أَوْ صَاعًَا مِنْ بُرًّا، وَشَكَّ حَمَّادٌ، عَنْ كُلِّ اثْنَيْنِ، صَغِيرٌ أَوْ كَبِيرٌ، ذَكَرٌ أَوْ اُنْثَى، حُرٌّ أَوْ مَمْلُوكٌ، غَنِيٌّ أَوْ فَقِيرٌ، أَمَّا غَنِيمَكُمْ فَيُزَكِّيْهُ اللَّهُ، وَأَمَّا فَقِيرَكُمْ، فَيَرْدُ عَلَيْهِ أَكْثُرُ مِمَّا يُعْطِي.

23554. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Hammad bin Zaid tentang zakat fitrah lalu ia bercerita kepadaku, dari Nu'man bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Tsa'labah bin Abu Shu'air bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tunaikanlah satu sha' jenis gandum atau satu sha' gandum lembut - Humaid ragu, dari setiap keduanya, anak kecil atau orang besar, lelaki atau perempuan, orang merdeka atau budak, kaya atau miskin. Adapun orang kaya diantara kalian maka Allah akan membersihkannya, sedangkan orang fakir diantara kalian maka dikembalikan baginya yang lebih banyak dari yang ia berikan.*"<sup>422</sup>

<sup>421</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abdurrazzaq (3/318, no. 5785); Al Bukhari (*Tarikh Al Kabir*, 5/36, no. 64); Ad-Daraquthni (2/150, no. 39 dan 2/151, no. 51); dan Al Baihaqi (4/164).

<sup>422</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٥٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: قَرَأَهُ عَلَيَّ يُؤْسِنُ، عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ وَجْهَهُ: أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصِ بْنَ كَعْبَةَ وَاحِدَةً لَا يَزِيدُ عَلَيْهَا حَتَّى يَقُومَ مِنْ جَوْفِ الظِّلِّ.

23555. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus meriwayatkan kepadaku dengan membaca, dari Ibnu Syihab, dia berkata: Abdullah bin Tsa'labah mengabarkan kepadaku, Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya bahwa ia melihat Sa'ad bin Abu Waqqash shalat witir satu rakaat, tidak lebih, dari itu hingga ia bangun ditengah malam.<sup>423</sup>

٢٣٥٥٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنِي الزُّبَيْدِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صَعْيَرِ الْعَذْرِيِّ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ وَجْهَهُ زَمَنَ الْفَتْحِ.

23556. Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, Az-Zubaidi menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Udzri berkata dan Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya saat penaklukkan Makkah.<sup>424</sup>

---

An-Nu'man bin Rasyid adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

<sup>423</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Harits adalah Ibnu Abdul Malik Al Makhzumi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Bukhari (11/151, no. 6356), pembahasan: Doa, bab: Mendoakan keberkahan bagi anak.

<sup>424</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٥٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَعْلَةَ بْنِ صَعْيِرِ الْعَذْرِيِّ، قَالَ : وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ وَجْهَهُ زَمَنَ الْفَتْحِ، أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاصٍ، كَانَ سَعْدًا قَدْ شَهَدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُوَرِّتُ بِرَكْعَةٍ وَاجْدَةً بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ، يَعْنِي الْعَتَمَةَ، لَا يَزِيدُ عَلَيْهَا حَتَّى يَقُومَ مِنْ جَوْفِ اللَّيلِ.

23557. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, Abdullah bin Tsala'labah bin Shu'air Al Udzri menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya saat penaklukkan Makkah, bahwa ia melihat Sa'ad bin Abi Waqqash, ia turut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah SAW, dia shalat witir satu rakaat bersama Rasulullah SAW setelah shalat Isya', ia tidak menambahinya hingga ia bangun ditengah malam.<sup>425</sup>

٢٣٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ

شِهَابٍ، عَنِ الْقَسَامَةِ فِي الدِّمِ قَالَ: كَانَتِ الْقَسَامَةُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَنْ حَدِيثِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

---

Az-Zubaidi adalah Muhammad bin Al Walid. Muhammad bin Harb adalah Al Khaulani. Kedua perawi ini adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

<sup>425</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَهَا عَلَىٰ مَا كَانَتْ عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَقَضَىٰ بِهَا بَيْنَ نَاسٍ  
مِّنَ الْأَنْصَارِ فِي قَبْيلِ ادْعَوْهُ عَلَى الْيَهُودِ.

23558. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, tentang penanggungan diyat pembunuhan, ia berkata: Qasamah ada dimasa jahiliyah, dari hadits Abu Salamah bin Abdurrahman dan Sulaiman bin Yasar, dari beberapa sahabat Nabi SAW, dari Anshar bahwa Rasulullah SAW mengakuinya seperti yang ada dimasa jahiliyah dan memutuskannya diantara beberapa orang, dari Anshar tentang korban pembunuhan yang dituduhkan pada orang-orang Yahudi.<sup>426</sup>

٢٣٥٥٩ - حَدَّثَنَا حَاجَّ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي  
عَقِيلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرِ الْعُذْرِيِّ، وَكَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ عَلَى وَجْهِهِ وَأَذْرَكَ أَصْحَابَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانُوا يَنْهَا وَنَهَا عَنِ الْقُبْلَةِ تَخْوِفًا أَنْ  
أَقْرَبَ لِأَكْثَرِ مِنْهَا، ثُمَّ الْمُسْلِمُونَ الْيَوْمَ يَنْهَا وَيَقُولُ قَاتِلُهُمْ: إِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهُ مِنْ حِفْظِ اللَّهِ مَا لَيْسَ لِأَخْدِ.

23559. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Udzri dan Rasulullah SAW pernah membasuh mukanya dan pernah berjumpa Rasulullah SAW, dia berkata: Mereka melarangku mencium karena

<sup>426</sup> Sanadnya *shahih*.

Ini bukan hadits Abdullah bin Tsa'labah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23080.

khawatir aku mendekat lebih dari itu kemudian kaum muslimin saat ini dilarang untuk itu. Diantara mereka berkata bahwa Rasulullah SAW memiliki penjagaan Allah yang tidak dimiliki oleh siapa pun.<sup>427</sup>

### Hadits Ubaidillah Bin Adi Al Anshari RA

٢٣٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا أَبْنُ حُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّثِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَدَىٰ بْنِ الْخَيَارِ، أَنَّ رَجُلًا، مِنَ الْأَنْصَارِ حَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي مَجْلِسٍ فَسَارَهُ يَسْتَأْذِنُهُ فِي قَتْلِ رَجُلٍ مِنَ الْمُنَافِقِينَ، فَجَهَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَيْسَ يَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟ قَالَ الْأَنْصَارِيُّ: بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَا شَهادَةَ لَهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ يَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ: بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَا شَهادَةَ لَهُ، قَالَ: أَلَيْسَ يُصَلِّي؟ قَالَ: بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَا صَلَاةَ لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُولَئِكَ الَّذِينَ نَهَانَى اللَّهُ عَنْهُمْ.

23560. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar bahwa seorang Anshar bercerita kepadanya, ia pernah mendatangi Rasulullah SAW saat berada dimajlis, ia membisiki Rasulullah SAW seraya meminta izin untuk membunuh seorang munafik lalu

<sup>427</sup> Sanadnya *shahih*.

Larangan mencium bagi orang yang sedang berpuasa sangat *masyhur* dalam kitab *Shahihain*. Hadits yang sama akan dikemukakan dari Aisyah RA.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (3/165) dan dia berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

Rasulullah SAW mengeraskan suara kemudian bersabda, "Bukankah ia bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah?" orang Anshar itu menjawab, "Betul wahai Rasulullah tapi ia tidak memiliki kesaksian". Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah ia bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah?" orang Anshar itu menjawab, "Betul wahai Rasulullah tapi ia tidak memiliki kesaksian." Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah ia shalat?" orang Anshar itu menjawab: Betul wahai Rasulullah tapi ia tidak memiliki shalat. Rasulullah SAW bersabda, "Mereka itulah yang aku dilarang Allah untuk (menyerang) mereka."<sup>428</sup>

٢٣٥٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْلَّثِيْيِّ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ الْخَيَارِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيِّ الْأَنْصَارِيِّ حَدَّهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُهُ جَالِسٌ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ يَعْنِي يَسْأَذُهُ أَنْ يُسَارَّهُ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

23561. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi, dari Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar, dari Abdullah bin Adi Al Anshari ia bercerita padanya bahwa saat Rasulullah SAW duduk, tiba-tiba seseorang mendatangi beliau meminta izin dengan berbicara lirih pada beliau. Dia menyebutkan makna hadits. <sup>429</sup>

<sup>428</sup> Dia adalah Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar bin Naufal bin Abdu Manaf Al Qurasyi. Dia dilahirkan semasa Nabi SAW masih hidup. Ada yang mengatakan, dia tidak pernah melihat dan mendengar hadits dari Nabi SAW. Semua riwayatnya berasal dari sahabat. Dia juga dikenal sebagai ahli fikih Quraisy yang terpandang di masa tabi'in. Dia wafat pada masa pemerintahan Al Walid bin Abdul Malik. Kalangan yang tidak menetapkan perawi ini sebagai sahabat mengatakan bahwa dia adalah perawi *tsiqah* dan termasuk manusia pilihan.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12724.

<sup>429</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Adi Al Anshari adalah sahabat.

## **Hadits Umar bin Tsabit Al Anshari<sup>430</sup> Dari Sebagian Sahabat Nabi SAW**

٢٣٥٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ،  
وَأَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ بَعْضُ أَصْنَابِ الْتَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَئِذٍ لِلنَّاسِ، وَهُوَ  
يُحَذِّرُهُمْ فِتْنَةَ الدَّجَّالِ: تَعْلَمُونَ أَنَّهُ لَنْ يَرَى أَحَدًا مِنْكُمْ رَبًّا حَتَّى يَمُوتَ،  
وَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ بِقُرْوَةٍ مَنْ كَرِهَ عَمَلَهُ.

23562. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, Az-Zuhri berkata: Umar bin Tsabit Al Anshari mengabarkan kepadaku, bahwa seorang sahabat Nabi SAW memberitahunya bahwa Rasulullah SAW bersabda saat itu kepada orang-orang, beliau mengingatkan mereka dari Dajjal, "Kalian tahu bahwa tidaklah seorang diantara kalian melihat Rabbnya 'Azza wa Jalla hingga mati dan sesungguhnya diantara kedua matanya tertulis KAFIR yang bisa dibaca oleh orang yang membenci perbuatannya."<sup>431</sup>

## **Hadits Al Musayyab Bin Hazn RA**

٢٣٥٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ  
ابْنِ الْمُسِيبِ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ الْتَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِجَلْدَهُ، جَلْدَهُ

<sup>430</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 18621.

<sup>431</sup> Umar bin Tsabit Al Anshari adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/508, no. 2235).

سَعِيدٌ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: حَزْنٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ أَنْتَ سَهْلٌ فَقَالَ: لَا أُغْيِرُ اسْمًا سَمَّانِيهِ أَبِي. قَالَ ابْنُ الْمُسَيْبِ: فَمَا زَالْتُ فِينَا حُزُونَةً بَعْدَ.

23563. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Al Musayyab, dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda kepada kakaknya Sa'ad, "Siapa namamu?" ia menjawab: Hazan (sedih). Rasulullah SAW bersabda, "Tapi kau adalah Sahal (mudah)." Dia berkata: Aku tidak akan merubah nama pemberian ayahku. Ibnu Al Musayyab berkata: Maka kesedihan pun senantiasa ada pada kami.<sup>432</sup>

٢٣٥٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا طَالِبَ الْوَفَاءَ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ، فَقَالَ: أَيْ عَمٌ، قُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، كَلِمَةُ أَحَاجِّ بَهَا لَكَ عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ: يَا أَبَا طَالِبٍ، أَتَرْغُبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ؟ قَالَ: فَلَمْ يَزَالَ يُكَلِّمَانِهِ حَتَّى قَالَ: آخِرُ شَيْءٍ كَلَمْهُمْ بِهِ: عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا سُتَّغْرِفُنَّ لَكَ مَا لَمْ أُنْهِ عَنْكَ فَنَزَلتْ (مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا

<sup>432</sup> Dia adalah Al Musayyib bin Huzn bin Abu Wahb bin Amr Al Makhzumi Al Qurasyi. Dia masuk Islam sejak awal. Dia adalah ayah dari Sa'id bin Al Musayyib, seorang tabiin yang terkenal. Dia adalah pedagang yang gemar berbuat baik dan mudah memaafkan.

Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/53, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Adab, bab: Nama Huzn; dan Abu Daud (4/289, no. 4956).

أُولَئِكَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ﴿١١﴾) قَالَ: وَنَزَّلْتُ فِيهِ: (إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَخْبَتْ).

23564. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari ayahnya, dia berkata: Saat Abu Thalib sekarat, Nabi SAW masuk dan didekatnya ada Abu Jahal dan Abdullah bin Abu Umayyah, Nabi SAW bersabda, "Paman! Ucapkan: laa ilaaha illallaah sebuah kalimat yang akan aku jadikan bukti untukmu disisi Allah 'Azza wa Jalla." Abu jahal dan Abdullah bin Abu Umayyah berkata: Hai Abu Thalib! Apa kau membenci agama Abdul Muththalib? Keduanya terus mengucapkannya hingga Abu Thalib mengucapkan sesuatu diakhir kata-katanya yang menunjukkan ia berada diatas agama Abdul Muththalib lalu Nabi SAW bersabda, "Aku akan memintakan ampunan untukmu selama aku tidak dilarang darimu." Kemudian turunlah ayat "Tidak patut bagi nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampunan kepada orang-orang musyrik meski mereka memiliki kekerabatan setelah jelas bagi mereka bahwa mereka adalah para penghuni neraka jahim." (Qs. At-Taubah [9]: 113), Al Musayyib berkata: Berkenaan dengannya Abu Thalib turun ayat, "Sesungguhnya engkau tidaklah memberi petunjuk kepada orang yang kau cinta." (Qs. Al Qashash [28]: 56)<sup>433</sup>

٢٣٥٦٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ طَارِقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، قَالَ: كَانَ أَبِي مِمْنَ بَايَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ

<sup>433</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (8/341, no. 4163), pembahasan: Tafsir ayat "Tidak layak bagi orang-orang beriman untuk meminta ampun bagi orang-orang musyrik"; dan An-Nasa'i (4;90, no. 2035), pembahasan: Jenazah.

الشَّجَرَةُ بَيْعَةُ الرِّضْوَانِ، فَقَالَ: انْطَلَقْنَا فِي قَابِلٍ حَاجِنَّ، فَعُمِّيَ عَلَيْنَا مَكَانُهَا، فَإِنْ كَانَتْ بَيْتٌ، لَكُمْ فَأَنْتُمْ أَعْلَمُ.

23565. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah, dari Thariq, dari Sa'id bin Al Musayyib berkata: Ayahku adalah diantara orang yang berbaiat kepada Nabi SAW dibawah pohon, baiatur ridhwan lalu berkata: Pada tahun berikutnya, kami pergi berhaji lalu tempatnya (tempat baiat) tidak kami ketahui, bila jelas bagi kalian maka kalian lebih tahu.<sup>434</sup>

٢٣٥٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ طَارِقٍ، قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ، الشَّجَرَةُ فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ كَانَ ذَلِكَ الْعَامَ مَعَهُمْ، فَنَسُوهَا مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ.

23566. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepadaku, dari Thariq, dia berkata: Pohon (tempat baiatur ridhwan) disebut didekat Sa'id bin Al Musayyib lalu berkata Sa'id: ayahku menceritakan kepadaku, bahwa ia bersama mereka pada tahun itu lalu kami melupakannya (tempatnya) pada tahun berikutnya.<sup>435</sup>

<sup>434</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/447, no. 4163), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Hudaibiyah.

<sup>435</sup> Sanadnya *shahih*.

Thariq adalah Ibnu Abdurrahman Al Bujali. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Al Ijli dan Ibnu Hibban. Sementara Abu Hatim, Ibnu Adi, An-Nasa'i, Ghamzah dan Ahmad. Haditsnya juga diriwayatkan oleh jamaah.

## Hadits Haritsah bin An-Nu'man

٢٣٥٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ التَّعْمَانِ، قَالَ: مَرَرْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ جَالِسٌ فِي الْمَقَاعِدِ، فَسَلَّمَتُ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَجْزَتُ، فَلَمَّا رَجَعْتُ وَأَنْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ رَأَيْتَ الَّذِي كَانَ مَعِي؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلٌ وَقَدْ رَدَ عَلَيْكَ السَّلَامَ.

23567. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Abdullah bin Amir bin Rabi'ah mengabarkan kepadaku, dari Haritsah bin An-Nu'man, dia berkata: Aku melintasi Rasulullah SAW dan beliau bersama Jibril 'Alaihis Salam yang tengah duduk di tempat duduk, aku mengucapkan salam pada beliau kemudian aku menyingkat, saat aku kembali dan Nabi SAW hendak pulang, beliau bersabda, "Apa kau lihat yang bersamaku tadi?" Haritsah menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya dia adalah Jibril, ia menjawab salammu."<sup>436</sup>

---

<sup>436</sup> Dia adalah Haritsah bin An-Nu'man bin Rafi' atau Nafi' bin Zaid bin Abdu bin Tsa'labah Al Anshari. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut dalam perang Badar, Uhud serta peperangan lainnya. Dia termasuk sahabat yang terpandang dan haditsnya yang disebutkan disini menegaskan bahwa dia pernah memberi salam kepada Jibril AS, lalu Jibril membalas salamnya. Dia wafat di masa pemerintahan Muawiyah.

Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Amir bin Rabi'ah adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin senior. Dia lahir ketika Nabi SAW masih hidup. Ada yang mengatakan, dia adalah sahabat dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abdurrazzaq (11/282, no. 20545), pembahasan: Ilmu; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 3/228, no. 3226); dan Al Haitsami (9/313).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

— حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ، مَوْلَى غُفْرَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ ثَعْلَةَ بْنِ أَبِي مَالِكِ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ التَّعْمَانِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَحِذَّرُ أَحَدُكُمُ السَّائِمَةَ فَيَشَهِدُ الصَّلَاةَ فِي جَمَاعَةٍ، فَتَعَذَّرُ عَلَيْهِ سَائِمَتَهُ فَيَقُولُ: لَوْ طَلَبْتُ لِسَائِمَتِي مَكَانًا هُوَ أَكْلًا مِنْ هَذَا، فَيَتَحَوَّلُ وَلَا يَشَهِدُ إِلَّا الْجُمُعَةَ، فَيَتَعَذَّرُ عَلَيْهِ سَائِمَتَهُ، فَيَقُولُ: لَوْ طَلَبْتُ لِسَائِمَتِي مَكَانًا هُوَ أَكْلًا مِنْ هَذَا، فَيَتَحَوَّلُ فَلَا يَشَهِدُ الْجُمُعَةَ وَلَا الْجَمَاعَةَ، فَيَطْبَعُ عَلَى قَلْبِهِ.

23568. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Umar, mantan budak Ghufrah bercerita, dari Tsa'labah bin Abu Malik, dari Haritsah bin An-Nu'man berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Salah seorang diantara kalian memiliki binatang ternak lalu menghadiri shalat jamaah kemudian hewannya menahannya lalu ia berkata: Andai aku mencari suatu tempat untuk hewanku dan ia memakan, dari tempat itu. Dia pun berubah dan tidak menghadiri shalat jamaah kecuali shalat Jum'at lalu hewannya menahannya dan berkata: Andai aku mencari suatu tempat untuk hewanku dan ia memakan, dari tempat itu. Dia pun berubah dan tidak menghadiri shalat jamaah dan tidak pula shalat Jum'at lalu hatinya terkunci."<sup>437</sup>

---

<sup>437</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Umar bin Abdullah, mantan budak Ghafrah.

Al Mundziri (1/511) berpendapat bahwa dia adalah perawi *tsiqah* menurut Ahmad. Namun Al Haitsami (2/192) menilainya *dha'if*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 3/229, no. 3229).

23569. Dia adalah Ka'b bin Ashim Al Asy'ari. Dia masuk Islam sejak awal kemunculannya di tengah-tengah utusan Al Asy'ari. Penyimakannya terhadap hadits ini dengan gaya bahasa ini menegaskan bahwa saat itu pernah terjadi masa-masa pengutusan atau pendeklegasian. Dia juga sempat ikut dalam delegasi Himyar dan tinggal di Mesir.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Ka'b bin Abu Ashim."

## Hadits Ka'ab bin Ashim Al Asy'ari

٢٣٥٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرَدَاءِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمِ الْأَشْعَرِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ السَّقِيفَةِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ مِنَ الْبَرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

23569. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Shafwan bin Abdullah, dari Ummu Ad-Darda', dari Ka'ab bin Ashim Al Asy'ari —salah seorang pemilik bangsal— berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak termasuk kebaikan berpuasa saat bepergian."<sup>438</sup>

٢٣٥٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ حُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، أَنَّ صَفْوَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ، حَدَّثَهُ عَنْ أُمِّ الدَّرَدَاءِ، عَنْ كَعْبِ الْأَشْعَرِيِّ، قَالَ ابْنُ بَكْرٍ ابْنُ عَاصِمٍ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبَرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

---

Sanadnya *shahih*.

Shafwan bin Abdullah Al Umawi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits. Hadits ini sendiri *masyhur* dan disabdkan Nabi SAW dengan dialek Himyar.

HR. Al Humaidi (2/381, no. 864); Ad-Darimi (2/17, no. 1717 dan 1718); Ibnu Majah (1/532, no. 1664); An-Nasa'i (4/174, no. 2255); Ibnu Khuzaimah (3/543, no. 2016); dan Abdurrazzaq (2/562, no. 4467).

<sup>438</sup> Sanadnya *shahih*.

Shafwan bin Abdullah Al Umawi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Humaidi (2/381, no. 864); Ad-Darimi (2/17, no. 1717 dan 1718); Ibnu Majah (1/532, no. 1664); An-Nasa'i (4/174, no. 2255); Ibnu Khuzaimah (3/543, no. 2016); dan Abdurrazzaq (2/562, no. 4467).

23570. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, bahwa Shafwan bin Abdullah bin Shafwan bercerita kepadanya, dari Ummu Ad-Darda', dari Ka'ab bin Ashim Al 'Asy'ari berkata Ibnu Bakr bin Ashim bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak termasuk kebaikan berpuasa saat bepergian."<sup>439</sup>

٢٣٥٧١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الرُّهْبَرِيِّ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ أُمِّ الدَّرَدَاءِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

23571. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Shafwan bin Abdullah bin Shafwan, dari Ummu Ad-Darda', dari Ka'ab bin Ashim Al 'Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak termasuk kebaikan berpuasa saat bepergian."<sup>440</sup>

#### Hadits Seorang dari Al Anshar RA

٢٣٥٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي زَيْدُ  
بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَ  
عَطَاءً: أَنَّهُ قَبْلَ امْرَأَتِهِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ  
فَأَمَرَ امْرَأَتَهُ فَسَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ يَفْعُلُ ذَلِكَ فَأَخْبَرَتْهُ امْرَأَتُهُ فَقَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ

<sup>439</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15219.

<sup>440</sup> Sanadnya shahih.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَخَّصُ لَهُ فِي أَشْيَاءَ، فَارْجِعِي إِلَيْهِ، فَقَوْلِي لَهُ: فَرَجَعَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَخَّصُ لَهُ فِي أَشْيَاءَ، فَقَالَ: أَنَا أُثْقَاكُمْ لِلَّهِ، وَأَعْلَمُكُمْ بِحُدُودِ اللَّهِ.

23572. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam mengabarkan kepada kami, dari Atha` bin Yasar, dari seorang Anshar bahwa seorang Anshar memberi khabar kepada Atha` bahwa ia menciumistrinya dimasa Rasulullah SAW saat puasa lalu ia memerintahkan istrinya kemudian ia bertanya kepada Nabi SAW tentang hal itu, Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melakukannya." Lalu istrinya memberitahunya kemudian ia berkata: Sesungguhnya Nabi SAW diberi banyak keringanan pada beberapa hal, kembalilah pada beliau dan katakan pada beliau. Istrinya kembali lagi menemui Nabi SAW lalu berkata: Sesungguhnya Nabi SAW diberi keringanan pada beberapa hal. Lalu Nabi SAW bersabda, "Aku adalah yang paling bertakwa kepada Allah diantara kalian dan paling tahu batasan-batasan Allah diantara kalian."<sup>441</sup>

### **Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW**

٢٣٥٧٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنَى، عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: كَانَ جُنَادَةُ بْنُ أَبِي أُمِّيَّةَ أَمِيرًا عَلَيْنَا فِي الْبَحْرِ سِتَّ سِنِينَ، فَخَطَبَنَا ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: دَخَلْنَا عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُلْنَا

<sup>441</sup> Sanadnya *shahih*, seperti yang dikemukakan oleh Al Haitsami (3/166).

Hadits tentang orang yang sedang berpuasa menciumistrinya adalah hadits *masyhur* dan telah disebutkan pada no. 23559.

لَهُ: حَدَّثَنَا بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا تُحَدِّثُنَا  
بِمَا سَمِعْتَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا: قَالَ: فَشَدَّدُوا عَلَيْهِ فَقَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنذِرُكُمُ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ، أَنذِرُكُمُ الْمَسِيحَ  
الدَّجَّالَ، وَهُوَ رَجُلٌ مَمْسُوحٌ الْعَيْنِ، قَالَ ابْنُ عَوْنَى: أَظْنَهُ قَالَ: الْيَسْرَى،  
يَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ صِبَاحًا، مَعَهُ جَبَالٌ خَيْرٌ وَأَنْهَارٌ مَاءً، يَئُلُّغُ  
سُلْطَانَهُ كُلُّ مَنْهَلٍ، لَا يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ فَذَكَرَ الْمَسَاجِدَ الْحَرَامَ،  
وَالْمَسَاجِدَ الْأَقْصَى، وَالطُّورَ، وَالْمَدِينَةَ غَيْرَ أَنَّ مَا كَانَ مِنْ ذَلِكَ، فَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَغْوَرَ، لَيْسَ اللَّهُ بِأَغْوَرَ، لَيْسَ اللَّهُ بِأَغْوَرَ قَالَ ابْنُ عَوْنَى: وَأَظْنَ  
فِي حَدِيثِهِ: يُسَلِّطُ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْبَشَرِ فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ، وَلَا يُسَلِّطُ عَلَى  
غَيْرِهِ.

23573. Isma'il menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dia berkata: Junadah bin Abu Umayyah memimpin kami dilaut selama enam bulan kemudian pada suatu hari ia berkhutbah, ia berkata: Kami berkunjung ke rumah salah seorang sahabat Nabi SAW, kami berkata padanya: Ceritakan pada kami yang kau dengar dari Rasulullah SAW, jangan kau ceritakan kepada kami yang kau dengar dari orang-orang. Mereka berkata: Dia menyusahkannya, kemudian ia berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami lalu bersabda, "Aku ingatkan kalian pada Al Masih Dajjal, aku ingatkan kalian pada Al Masih Dajjal, dia adalah orang bermata satu -berkata Aun dalam riwayatnya: Aku kira beliau bersabda: Mata sebelah kiri- ia tinggal di bumi selama empat puluh hari, ia bersama dengan gunung roti dan sungai minuman, kekuasaannya mencapai ke mana-mana tapi tidak sampai ke empat masjid —beliau menyebut Masjidil Haram, Masjidil Aqsa, masjid Thur dan masjid Madinah—, ketahuilah bahwa Allah tidak buta,

*Allah tidak buta, Allah tidak buta.*" Ibnu Aun dalam riwayatnya berkata: Aku kira dalam haditsnya menyebutkan: Dia (Dajjal) menguasai seseorang lalu dibunuh kemudian dihidupan lagi tapi ia tidak bisa mengusai orang lain.<sup>442</sup>

٢٣٥٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِيَّةَ، أَنَّهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَجُلًا مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ: حَدَّثَنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الدَّجَّالِ، وَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ غَيْرِكَ، وَإِنْ كَانَ عِنْدَكَ مُصَدَّقًا، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنْذِرُوكُمْ فِتْنَةَ الدَّجَّالِ، فَلَيْسَ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَنْذَرَهُ قَوْمَهُ أَوْ أُمَّتَهُ، وَإِنَّهُ آدَمَ جَعْدٌ أَغْوَرٌ عَيْنِهِ الْيُسْرَى، وَإِنَّهُ يُمْطِرُ وَلَا يُنْبِتُ الشَّجَرَةَ، وَإِنَّهُ يُسْلِطُ عَلَى نَفْسٍ فِي قَتْلُهَا ثُمَّ يُحْيِيهَا وَلَا يُسْلِطُ عَلَى غَيْرِهَا، وَإِنَّهُ مَعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ وَنَهَرٌ وَمَاءٌ وَجَبَلٌ خَيْزٌ، وَإِنَّ جَنَّتَهُ نَارٌ وَنَارَةً جَنَّةً، وَإِنَّهُ يُلْبِثُ فِي كُمْ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، يَرُدُّ فِيهَا كُلَّ مَنْهَلٍ إِلَّا أَرْبَعَ مَسَاجِدَ: مَسْجِدَ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدَ الْمَدِينَةِ، وَالظُّورِ، وَمَسْجِدَ الْأَقصَى، وَإِنْ شَكَلَ عَلَيْكُمْ أَوْ شَيْءًا، فَإِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَغْوَرَ.

23574. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah, dari Sulaiman, dari Mujahid, dari Junadah bin Abu Umayyah, ia berkata: Aku mendatangi seorang sahabat Nabi SAW lalu aku berkata padanya: Ceritakan padaku suatu hadits yang kau dengar, dari

<sup>442</sup> Sanadnya *shahih*.

Junadah bin Abu Umayyah adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22984 dengan lafazh dan sanad yang sama.

Rasulullah SAW tentang Dajjal, jangan kau ceritakan, dari selain beliau meski menurutmu benar. Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Aku ingatkan kalian akan fitnahnya Dajjal, tidaklah ada seorang nabi melainkan pasti mengingatkan kaumnya atau ummatnya, ia (Dajjal) adalah orang berambut ikal, buta mata kirinya, ia bisa menurunkan hujan tapi tidak bisa menumbuhkan tanaman, ia mengusai satu jiwa lalu ia membunuhnya kemudian dihidupkan kembali tapi ia tidak mengusai jiwa yang lain, bersamanya ada surga, neraka, sungai, air dan gunung roti, sesungguhnya surganya adalah neraka dan nerakanya adalah surga, sesungguhnya ia tinggal ditengah-tengah kalian selama empat puluh hari, semua sumber air mendatanginya kecuali empat masjid; Masjidil Haram, masjid Madinah, masjid Thur dan Masjidil Aqsa. Bila kalian sukar mengenali atau samar maka sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tidaklah buta sebelah mata."<sup>443</sup>

٢٣٥٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، وَمَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ جَنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِّيَّةَ الْأَزْدِيِّ قَالَ: ذَهَبْتُ أَنَا وَرَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ إِلَى رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا: حَدَّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُذْكُرُ فِي الدَّجَّالِ، وَلَا تُحَدِّثْنَا عَنْ غَيْرِهِ وَإِنْ كَانَ مُصَدِّقاً قَالَ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْذِرُوكُمُ الدَّجَّالَ ثَلَاثَةَ فَإِنَّهُ لَمْ يَكُنْ تَبَيَّنَ قَبْلِي إِلَّا قَدْ أَنْذَرَهُ أُمَّتُهُ، وَإِنَّهُ فِيْكُمْ أَيْتَهَا الْأُمَّةُ وَإِنَّهُ جَعَدَ آدَمَ مَمْسُوخَ الْعَيْنِ الْيُسْرَى مَعَهُ جَنَّةً وَنَارً فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ، وَمَعَهُ جَبَلٌ مِنْ خُبْزٍ وَتَهْرٌ مِنْ مَاءٍ، وَإِنَّهُ يُمْطِرُ الْمَطَرَ، وَلَا يُبْنِي الشَّجَرَ، وَإِنَّهُ يُسْلِطُ عَلَى نَفْسٍ فَيَقْتُلُهَا، وَلَا

<sup>443</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

يُسْلِطُ عَلَىٰ غَيْرِهَا، وَإِنَّهُ يَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا يَلْغُ فِيهَا كُلَّ  
مَتَهَلٍ، وَلَا يَقْرَبُ أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ مَسَاجِدَ الْحَرَامِ، وَمَسَاجِدَ الْمَدِينَةِ،  
وَمَسَاجِدَ الطُّورِ، وَمَسَاجِدَ الْأَقْصَى، وَمَا يُشَبِّهُ عَلَيْكُمْ، فَإِنَّ رَبَّكُمْ لَنِسَ  
بَاغُورٌ.

23575. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy dan Manshur, dari Mujahid, dari Junadah bin Abu Umaiyah Al Azdi berkata: Aku bersama seorang Anshar pergi menemui seorang sahabat Nabi SAW lalu kami berkata: Ceritakan padaku yang kau dengar, dari Rasulullah SAW tentang Dajjal, jangan kau ceritakan, dari selain beliau meski benar. Dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah lalu beliau bersabda, "*Aku ingatkan kalian akan Dajjal, -beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali- tidaklah ada seorang nabi sebelumku melainkan pasti mengingatkan ummatnya, ia (Dajjal) ditengah-tengah kalian wahai ummat da ia adalah orang berambut ikal, buta mata kirinya, ia bisa menurunkan hujan tapi tidak bisa menumbuhkan tanaman, ia mengusai satu jiwa lalu ia membunuhnya kemudian dihidupkan kembali tapi ia tidak mengusai jiwa yang lain, bersamanya ada surga, neraka, sungai, air dan gunung roti, sesungguhnya surganya adalah neraka dan nerakanya adalah surga, sesungguhnya ia tinggal ditengah-tengah kalian selama empat puluh hari, semua sumber air mendatanginya kecuali empat masjid; Masjidil Haram, masjid Madinah, masjid Thur dan Masjidil Aqsa. Bila kalian samar maka sesungguhnya Rabb kalian tidaklah buta sebelah mata.*"<sup>444</sup>

---

<sup>444</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya. Hanya saja ada yang berpendapat bahwa Abu Junadah adalah sahabat dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

٢٣٥٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي،  
 قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا إِلَى جَنْبِ حُمَيْدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي الْمَسْجِدِ، فَمَرَّ  
 شَيْخٌ حَمِيلٌ مِنْ بَنِي غِفارٍ وَفِي أَذْنِيهِ صَمَمٌ، أَوْ قَالَ: وَقَرْ، أُرْسَلَ إِلَيْهِ  
 حُمَيْدٌ، فَلَمَّا أُقْبِلَ قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، أَوْسِعْ لَهُ فِيمَا تَبَيَّنَ وَبَيْنَكَ، فَإِنَّهُ قَدْ  
 صَحَّبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى جَلَسَ فِيمَا تَبَيَّنَ وَبَيْنَهُ،  
 فَقَالَ لَهُ حُمَيْدٌ: حَدَّثْنِي بِالْحَدِيثِ الَّذِي حَدَّثْتَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الشَّيْخُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 إِنَّ اللَّهَ يُنْشِئُ السَّحَابَ، فَيَنْطِقُ أَخْسَنَ الْمُنْطِقِ، وَيَضْحَكُ أَخْسَنَ  
 الصَّحْلِكِ.

23576. Yazid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku duduk didekat Humaid bin Abdurrahman di masjid lalu ada seorang tua rupawan, dari Bani Ghifar lewat sementara telinganya tuli, Humaid mengutus seseorang menemuinya, saat ia datang ia berkata: Hai keponakanku! Luaskanlah jarak antaraku dan dia sesungguhnya ia adalah sahabat Nabi SAW. Dia datang lalu duduk berhadapan kemudian Humaid berkata padanya: Hadits ini yang kau dengar dari Rasulullah SAW. Orang itu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla membuat awan lalu berbicara dengan begitu baiknya dan tertawa dengan begitu indahnya."<sup>445</sup>

---

<sup>445</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (2/216) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

٢٣٥٧٧ - حَدَّثَنَا رَوْخُ، حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنِ الصَّنَابِحِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ أَصْنَاحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْغُلُوطَاتِ. قَالَ الْأَوزَاعِيُّ: الْغُلُوطَاتِ: شِدَادُ الْمَسَائِلِ وَصِعَابُهَا.

23577. Rauh menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'ad, dari Ash-Shunabihi, dari seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW melarang *ghuluthat*. Al Auza'i berkata: *Ghuluthat* adalah masalah-masalah yang rumit dan sulit.<sup>446</sup>

٢٣٥٧٨ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ، عَنِ الصَّنَابِحِيِّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْغُلُوطَاتِ.

23578. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada

---

HR. Ar-Ramharmuzi (*Al Amtsال*, 154); dan Al Baihaqi (*Al Asma' wa Ash-Shifaat*, 473, no. 662).

<sup>446</sup> Sanadnya *hasan*.

Abdullah bin Sa'd adalah Ibnu Farwah Al Bujali Ad-Dimasyqi Al Katib, seorang perawi *tsiqah* seperti yang dikemukakan oleh Ibnu Hibban. Haditsnya diterima oleh Ibnu Hajar dan Abu Hatim menilainya majhul. Adz-Dzahabi menjadikan haditsnya sebagai mutabi'. Sedangkan muhaqqiq *Tahdzib Al Kamal* lebih menguatkan aspek ke-majhul-an perawi ini. Namun aku tidak sependapat dengannya, karena mengikuti pendapat Ibnu Hajar. Dia bukan perawi majhul, bahkan Ibnu Asakir memasukkannya dalam jajaran para pemimpin Damaskus.

Ash-Shanabihi adalah Abdurrahman bin Usailah, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior (Mukhadhram) dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (3/321, no. 3656).

Dalam cetakan Al Halabi telah terjadi kesemwarutan redaksi, karena di dalamnya disebutkan, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Rasulullah SAW melarang'."

kami, dari Abdullah bin Sa'ad, dari Ash-Shunabihu, dari Mu'awiyah, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang *ghuluthat*.<sup>447</sup>

### **Hadits Muhayyishah bin Mas'ud Al Anshari**

— حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي عُفَيْرِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ أَبِي حَمْمَةَ، عَنْ مُحِيطَةَ بْنِ مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ: أَنَّهُ كَانَ لَهُ غُلَامٌ حَجَّامٌ يُقَالُ لَهُ: نَافِعٌ أَبُو طَيْبَةَ، فَأَنْطَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ عَنْ خَرَاجِهِ، فَقَالَ: لَا تَقْرَبْهُ فَرَدَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اعْلِفْ بِهِ النَّاضِرَ، وَاجْعَلْهُ فِي كَرْشَيْهِ.

23579. Al Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku, dari Abu Ufair Al Anshari, dari Muhammad bin Sahal bin Abu Hatsmah, dari Muhayyishah bin Mas'ud Al Anshari bahwa ia memiliki budak tukang bekam bernama Nafi' Abu Thayyibah lalu ia pergi menemui Rasulullah SAW bertanya tentang pajaknya, Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kau dekati." Lalu ia menyerahkannya kepada Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, "*Berikan makanan pada tukang penyiram air darinya dan tempatkan dibejananya.*"<sup>448</sup>

---

<sup>447</sup> Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>448</sup> Dia adalah Muhaishah bin Mas'ud bin Ka'b bin Amir bin Adi Al Khazraji Al Anshari Al Madani. Dia masuk Islam sebelum terjadi perang Khandaq. Dia ikut dalam perang tersebut bersama Rasulullah SAW dan peperang selanjutnya. Rasulullah SAW mengutusnya ke penduduk Fadak agar mereka mau masuk Islam. Dia wafat di Madinah.

Sanadnya *hasan*.

٢٣٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الرُّهْرِيِّ، عَنْ ابْنِ مُحَيَّصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِجَارَةِ الْحَجَّامِ، فَنَهَاهُ عَنْهَا، فَلَمْ يَزَلْ يَسْأَلُهُ فِيهَا حَتَّى قَالَ لَهُ: أَعْلِفُهُ نَاضِرَكَ، وَأَطْعِمُهُ رَقِيقَكَ.

23580. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Muhayyishah, dari ayahnya bahwa ia meminta izin kepada Rasulullah SAW tentang upah bekam lalu beliau melarangnya, ia tidak lagi menanyakannya hingga Rasulullah SAW bersabda padanya, "Berikan pada tukang penyiram airmu dan berilah budakmu makan darinya."<sup>449</sup>

٢٣٥٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ هُوَ ابْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الرُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَيَّصَةَ: أَنَّ نَاقَةَ لِلْبَرَاءِ دَخَلَتْ حَائِطًا فَأَفْسَدَتْ فِيهِ، فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ عَلَى أَهْلِ الْحَوَائِطِ حِفْظَهَا بِالنَّهَارِ، وَأَنَّ مَا أَفْسَدَتِ الْمَوَاشِيَ بِاللَّيْلِ ضَامِنٌ عَلَى أَهْلِهَا.

---

Para ulama berbeda pendapat tentang Abu Ufair. Ada yang berpendapat bahwa dia adalah Muhammad bin Sahl bin Abu Hatsmah, ada juga yang tidak berpendapat seperti itu. Penulis At-Ta'jil dalam kitabnya membedakan antara kedua perawi tersebut namun dia tidak menyebutkan sisi kecacatannya.

Hadits ini dinilai *hasan* karena mempunyai mutabi' dan syahid yang diriwayatkan dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhaishah dari ayahnya.

HR. Abu Daud (3/266, no. 3422); dan Ibnu Majah (2/732, no. 2166).

<sup>449</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Muhaishah adalah Haram bin Sa'd atau Sa'idah bin Muhaishah, namun dia dinisbatkan kepada kakeknya seperti yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan An-Nasa'i. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya, namun ada yang berpendapat bahwa dia adalah Haram bin Muhaishah namun dia tidak diniyatkan kepada kakeknya.

23581. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhyayishah bahwa unta milik Al Bara' memasuki kebun dan merusaknya, lalu Rasulullah SAW memutuskan bahwa pemilik kebun harus menjaganya di siang dan yang dirusak oleh binatang ternak pada malam harinya ditanggung oleh pemiliknya.<sup>450</sup>

٢٣٥٨٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامَ بْنِ سَاعِدَةَ بْنِ مُحَيَّصَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: كَانَ لَهُ غُلَامٌ حَجَّاً، يُقَالُ لَهُ: أَبُو طَيْبَةَ، يَكْسِبُ كَسْبًا كَثِيرًا، فَلَمَّا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّاجِ اسْتَرْخَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ، فَأَبَى عَلَيْهِ، فَلَمْ يَزَلْ يُكَلِّمُهُ فِيهِ وَيَذْكُرُ لَهُ الْحَاجَةَ، حَتَّى قَالَ لَهُ: إِلْتُلِقْ كَسْبَتَهُ فِي بَطْنِ نَاضِحِكَ.

23582. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Sa'idah bin Muhyayishah bin Mas'ud, dia berkata: Dia memiliki budak tukang bekam bernama Abu Thaibah ia mendapatkan banyak uang kemudian saat Nabi SAW melarang mengambil keuntungan dari bekam, ia meminta keringanan kepada Rasulullah SAW tapi beliau tidak memberinya, ia terus berbicara kepada Rasulullah SAW mengenai hal itu dan menyebutkan keperluannya hingga Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Buanglah hasilnya ke perut tukang penyiram airmu."<sup>451</sup>

<sup>450</sup> Sanadnya *shahih*, namun hadits ini *mursal*.

Haram tidak pernah bertemu dengan Al Qashshah.

HR. Abu Daud (3/298, no. 3569), pembahasan: Peradilan.

<sup>451</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23580.

٢٣٥٨٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ مُحَيَّصَةَ، أَنَّ مُحَيَّصَةَ، سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ حَجَّاً لَهُ، فَنَهَاهُ عَنْهُ فَلَمْ يَزَلْ بِهِ يُكَلِّمُهُ حَتَّى قَالَ: أَعْلَفُهُ نَاضِرَكَ وَأَطْعَمْهُ رَقِيقَكَ.

23583. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Sa'ad bin Muhayyishah bahwa Muhayyishah bertanya kepada Nabi SAW tentang hasil bekamnya lalu Nabi SAW melarangnya, ia terus berbicara pada beliau hingga beliau bersabda, "Berikan pada tukang penyiram airmu dan berilah budakmu makan darinya."<sup>452</sup>

٢٣٥٨٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: وَسَمِعَةُ الزُّهْرِيِّ، مِنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، وَحَرَامِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ مُحَيَّصَةَ: أَنَّ نَاقَةَ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ دَخَلَتْ حَائِطَ قَوْمٍ فَأَفْسَدَتْ، فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِحِفْظِ الْأَمْوَالِ عَلَى أَهْلِهَا بِالنَّهَارِ، وَأَنَّ عَلَى أَهْلِ الْمَاشِيَةِ مَا أَصَابَتْ بِاللَّيلِ.

23584. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: dan aku mendengarnya dari Az-Zuhri, dari Sa'id ibn Al Musayyab dan Haram bin Sa'ad bin Muhayyishah bahwa unta milik Al Bara` bin Azib memasuki kebun kaum lalu merusak kemudian Rasulullah SAW memutuskan penjagaan harta menjadi tanggungan pemiliknya pada siang hari sementara pemilik binatang ternak menanggung yang dirusak pada malam hari.<sup>453</sup>

<sup>452</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23581.

<sup>453</sup> Sanadnya *shahih*, namun hadits ini dinilai *mursal* seperti yang disebutkan dalam hadits no. 23581.

٢٣٥٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ سَاعِدَةَ بْنِ مُحَيَّصَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَدْوَ مُحَيَّصَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: كَانَ لَهُ غُلَامٌ حَجَّاً... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23585. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Sa'idah bin Muhayyishah bin Mas'ud, dari ayahnya, dari kakeknya, Muhayyishah bin Mas'ud berkata: ia memiliki budak tukang bekam lalu ia menyebut hadits.<sup>454</sup>

٢٣٥٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَيَّصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّاً؟ فَتَهَاهَ فَأَعْادَ عَلَيْهِ فَتَهَاهَ فَذَكَرَ مِنْ حَاجَتِهِ فَقَالَ: اغْلِفْ نَاضِحَكَ وَأَطْعِمْهُ رَقِيقَكَ.

23586. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhayyishah, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa ia bertanya kepada Nabi SAW tentang hasil bekam, Nabi SAW melarangnya lalu ia mengulangnya, Nabi SAW melarangnya lalu ia menyebutkan keperluannya kemudian Nabi SAW bersabda, "Berikan pada tukang penyiram airmu dan berilah budakmu makan darinya."<sup>455</sup>

---

<sup>454</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23483.

<sup>455</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23579.

٢٣٥٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَيَّصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ نَاقَةً لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ دَخَلَتْ حَائِطَ رَجُلٍ فَأَفْسَدَتْهُ، فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ الْأَمْوَالِ حِفْظَهَا بِالنَّهَارِ، وَعَلَى أَهْلِ الْمَوَاشِي حِفْظَهَا بِاللَّيلِ.

23587. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhayyishah, dari ayahnya bahwa unta milik Al Bara' bin Azib memasuki kebun seseorang lalu merusaknya lalu Rasulullah SAW memutuskan para pemilik harta harus menjaganya disiang hari sementara pemilik binatang ternak harus menjaganya dimalam hari.<sup>456</sup>

٢٣٥٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُحَيَّصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ فَنَهَا عَنْهُ فَذَكَرَ لَهُ الْحَاجَةَ فَقَالَ: اعْلِفْهُ نَوَاضِحَكَ.

23588. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzib menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Haram bin Muhayyishah, dari ayahnya bahwa ia bertanya kepada Nabi SAW tentang hasil kerja bekam lalu Nabi SAW melarangnya kemudian ia menyebutkan keperluannya lalu Nabi SAW bersabda, "Berikan pada para penyiram airmu."<sup>457</sup>

<sup>456</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>457</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23586.

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمِدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبْيَوبَ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ حَدَّثَهُ يُقَالُ لَهُ: مُحَيْصَةُ، كَانَ لَهُ غُلَامٌ حَجَّامٌ فَزَجَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِهِ، فَقَالَ: أَفَلَا أَطْعِمُهُ يَتَامَى لِي؟ قَالَ: لَا قَالَ: أَفَلَا أَنْصَدُ بِهِ؟ قَالَ: لَا فَرَخْصَ لَهُ أَنْ يَعْلِفَةَ نَاضِبَةً.

23589. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Muhammad bin Ayyub bahwa seorang Anshar bernama Muhyayishah bercerita kepadanya, ia memiliki budak tukang bekam, Rasulullah SAW melarangnya untuk mendapat upah dari bekam lalu ia berkata: Bolehkah aku memberi makan anak-anak yatimku darinya? Rasulullah SAW bersabda, "Tidak." Dia berkata: Bolehkah aku menyedekahkannya? Rasulullah SAW bersabda, "Tidak." Lalu Rasulullah SAW memberinya keringanan untuk memberikannya kepada tukang penyiram air miliknya.<sup>458</sup>

### **Hadits Salamah bin Shakhr Al Bayadhi**

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِذْرِيزَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ عَطَاءِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ صَخْرِ الْبَيَاضِيِّ، قَالَ: كُنْتُ امْرَأً أُصْبِبُ مِنَ النِّسَاءِ مَا لَا يُصْبِبُ غَيْرِي، قَالَ: فَلَمَّا دَخَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ حَفْتُ، فَتَظَاهَرْتُ مِنْ امْرَأَتِي فِي الشَّهْرِ، قَالَ: فَبَيْنَمَا هِيَ تَخْدُلُنِي ذَاتَ لَيْلَةٍ إِذْ تَكَشَّفَ لِي مِنْهَا شَيْءٌ، فَلَمْ أَلْبَثْ أَنْ

<sup>458</sup> Sanadnya shahih.

Hisyam adalah Ibnu Abdullah Ad-Dastuwai. Yahya adalah Ibnu Abu Katsir.

وَقَعْتُ عَلَيْهَا فَأَكَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: حَرَّ<sup>١</sup>  
 رَقَبَةَ قَالَ: قُلْتُ: وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَمْلَكُ رَقَبَةً غَيْرَ رَقَبَتِي قَالَ: فَصُنْمُ  
 شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ فَقُلْتُ: وَهَلْ أَصَابَنِي الَّذِي أَصَابَنِي إِلَّا مِنَ الصَّيَامِ؟ قَالَ:  
 فَأَطْعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا.

23590. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Amru bin Atha', dari Sulaiman bin Yasar, dari Salamah bin Shakhr Al Bayadhi berkata: Aku adalah orang yang terserang godaan wanita tidak seperti yang terkena pada orang lain. Saat masuk bulan Ramadhan, aku khawatir lalu aku menzihar istriku pada bulan itu. Saat ia melayaniku pada suatu malam, sedikit bagian tubuhnya tersingkap, tidak lama berselang aku pun menggaulinya kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW dan memberitahukan hal itu kepada beliau. Beliau bersabda, "*Merdekakan satu budak.*" Aku berkata: Demi Yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak memiliki budak kecuali seorang budak milikku." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu puasalah dua bulan berturut-turut.*" Aku berkata: Yang menimpaku itu tidak lain adalah karena puasa. Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu berilah makan enampuluhan orang miskin.*"<sup>459</sup>

---

<sup>459</sup> Dia adalah Salamah bin Shakhr Al Anshari Az-Zuraqi Al Bayadhi. Biografinya telah disebutkan pada no. 16371. Kedua perawi ini adalah satu orang namun ada yang mengatakan bahwa itu adalah dua orang.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16374.

## Hadits Rifa'ah bin Syaddad, dari Amru bin Al Hamq<sup>460</sup>

٢٣٥٩١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ شَدَادٍ، قَالَ: كُنْتُ أَقُومُ عَلَى رَأْسِ الْمُخْتَارِ، فَلَمَّا تَبَيَّنَتْ لِي كِذَابَتُهُ، هَمَمْتُ أَنْ أَسْأُلُ سَيِّفِي، فَأَضْرَبَ عَنْقَهُ، حَتَّى تَذَكَّرْتُ حَدِيثِي عَمْرُو بْنُ الْحَمِيقِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ آمَنَ رَجُلًا عَلَى نَفْسِهِ فَقَتَلَهُ، أُعْطِيَ لِوَاءَ الْغَدْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23591. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Rifa'ah bin Syaddad berkata: Aku pernah berdiri diatas kepala Al Mukhtar, saat jelas bagiku kedustaannya, demi Allah aku menghunus pedangku dan ingin menebas lehernya hingga aku teringat suatu hadits yang diceritakan Amru bin Al Hamaq padaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memberi jaminan aman atas keselamatan dirinya lalu membunuhnya maka ia akan diberi bendera pengkhianatan pada hari kiamat."<sup>461</sup>

٢٣٥٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى الْقَارِئُ أَبُو عُمَرَ، حَدَّثَنِي السَّدِيْدِيُّ، عَنْ رِفَاعَةَ الْفِتَنِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى الْمُخْتَارِ، قَالَ: فَأَلْقَى لِي وِسَادَةً، وَقَالَ: لَوْلَا أَنَّ أَخِي جِبْرِيلَ قَامَ عَنْ هَذِهِ لَا كَيْتَهَا لَكَ،

<sup>460</sup> Biografi Amr bin Al Hamq telah disebutkan pada no. 21843. Rifa'ah bin Syaddad adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

<sup>461</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21843.

قالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَضْرِبَ عَنْقَهُ، فَذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنِي بِهِ أَخِي عَمْرُو بْنُ الْحَمِيقِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا مُؤْمِنٌ أَمَّا مُؤْمِنًا عَلَى دَمِهِ فَقَتَلَهُ، فَأَنَا مِنَ الْفَاقِلِينَ بَرِيءٌ.

23592. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Isa Al Qari' Abu Umar menceritakan kepada kami, As-Sadi menceritakan kepadaku, dari Rifa'ah Al Fityani berkata: Aku memasuki kediaman Al Mukhtar lalu ia memberiku bantal dan berkata: Andai saja saudaraku, Jibril, berdiri meninggalkannya niscaya aku akan membuangnya untukmu. Aku berkeinginan untuk menebas lehernya lalu aku teringat suatu hadits yang diceritakan oleh saudaraku (Amru bin Al Hamaq) ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun orang mu'min yang memberi jaminan keamanan atas nyawa orang mu'min lain lalu ia membunuhnya maka aku terbebas dari pembunuhan itu."<sup>462</sup>

### Hadits Salman Al Farisi RA

٢٣٥٩٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قَالَ بَعْضُ الْمُشْرِكِينَ وَهُمْ يَسْتَهْزِئُونَ بِهِ: إِنِّي لَأَرَى صَاحِبَكُمْ يُعْلَمُكُمْ حَتَّى الْخِرَاءَةَ قَالَ سَلْمَانُ: أَجَلْ أَمْرَنَا أَنْ لَا نَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ، وَلَا نَسْتَتْحِيَ بِأَيْمَانِنَا، وَلَا نَكْتُفِي بِدُونِ ثَلَاثَةِ أَخْجَارٍ لَّيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ وَلَا عَظِيمٌ.

<sup>462</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21844 dengan lafazh dan sanad yang sama.

23593. Waki' telah bercerita kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Salman, dia berkata: Sebagian orang-orang musyrik berkata seraya mengolok-loknya: Sesungguhnya aku mengetahui teman kalian mengajarkan cara buang air besar pada kalian. Berkata Salman: Benar, beliau memerintahkan kami agar tidak menghadap ke kiblat, tidak beristinja` (bersuci dengan batu) dengan tangan kanan dan tidak cukup dengan kurang dari tiga batu yang bukan kotoran kering dan tulang.<sup>463</sup>

٢٣٥٩٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْيَدِ الْمُكْتَبِ، عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُ الْهَدِيَّةَ، وَلَا يَقْبِلُ الصَّدَقَةَ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ حَكِيمٍ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْيَدِ الْمُكْتَبِ ... يَإِسْنَادُ نَحْوَهُ.

23594. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Ubaid Al Muktib, dari Abu Ath-Thufail, dari Salman, dia berkata: Nabi SAW menerima hadiah namun

<sup>463</sup> Dia adalah sahabat mulia Salman Al Khair Abu Abdullah bin Al Aslam. Dia selalu menjawab kalau ditanya tentang nasabnya. Dia adalah salah satu keturunan raja-raja di Ashbahan. Karena rindu kepada kebenaran, dia pun merantau ke negeri Romawi untuk mencari hidayah hingga akhirnya seorang rahib menunjukkan sebuah tempat, yaitu lokasi djutusnya Nabi SAW kepadanya, lalu dia menetap di Madinah. Dia memeluk Islam di permulaan hijrah, namun dia tidak sempat ikut dalam perperangan karena saat itu dia masih budak seorang pria Yahudi. Kemudian dia dimerdekaan oleh Rasulullah SAW. Perang pertama yang diikutinya adalah perang Khandaq. Dia wafat tahun 32 H.

Sanadnya *shahih*.

Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'i, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Abdurrahman bin Yazid adalah Ibnu Qais An-Nakha'i, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (1/223, no. 262), pembahasan: Sumpah; Abu Daud (1/3, no. 7), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/24,no. 16), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/38, no. 41 dan 1/44, no. 49) , pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/115, no. 316), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Khuzaimah (1/41, no. 74), pembahasan: Thaharah.

tidak menerima sedekah. Abdullah berkata: dan telah bercerita kepada kami Ali bin Hakim telah mengabarkan kepada kami Syarik, dari Ubaid Al Muktib dengan sanadnya yang sama.<sup>464</sup>

٢٣٥٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدٌ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: إِنِّي لَأَرَى صَاحِبَكُمْ يُعْلَمُكُمْ كَيْفَ تَصْنَعُونَ، حَتَّىٰ إِنَّهُ لَيَعْلَمُكُمْ إِذَا أَتَىٰ أَحَدُكُمُ الْغَائِطَ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، أَجَلْ، وَلَوْ سَخِرْتَ إِنَّهُ لَيَعْلَمُنَا كَيْفَ يَأْتِي أَحَدُنَا الْغَائِطَ؟ وَإِنَّهُ يَنْهَا أَنْ يَسْتَقْبِلَ أَحَدُنَا الْقِبْلَةَ وَأَنْ يَسْتَدْبِرَهَا، وَأَنْ يَسْتَحْجِي أَحَدُنَا بِيَمِينِهِ، وَأَنْ يَتَمَسَّحَ أَحَدُنَا بِرَجِيعِهِ، وَلَا عَظِيمٌ، وَأَنْ يَسْتَحْجِي بِأَقْلَ مِنْ ثَلَاثَةِ أَخْجَارٍ.

23595. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za'idaq menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid telah bercerita kepada kami seorang sahabat Nabi SAW berkata: Seseorang berkata: Sesungguhnya aku tahu teman kalian mengajarkan bagaimana kalian bekerja hingga ia mengajar bila salah seorang diantara kalian pergi ke WC. Aku menjawab: Ya, benar meski kau menghina, sesungguhnya beliau mengajarkan kami bagaimana cara kami pergi ke WC, beliau melarang salah seorang, dari kami menghadap kiblat dan membelakanginya, melarang salah seorang dari kami beristinja dengan tangan kanan, tidak mengusap menggunakan kotoran kering dan tulang dan tidak beristinja dengan kurang dari tiga batu.<sup>465</sup>

<sup>464</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik.

Ubaid Al Maktab adalah Ibnu Mihran, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17618.

<sup>465</sup> Sanadnya *shahih*.

— حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا زَائِدٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ  
 بْنُ قَيْسٍ الْمَاصِرُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قُرَّةَ، قَالَ: كَانَ حُذَيْفَةُ بَالْمَدَائِنِ،  
 فَكَانَ يَذْكُرُ أَشْيَاءَ قَالَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ حُذَيْفَةُ إِلَى  
 سَلْمَانَ، فَيَقُولُ سَلْمَانُ: يَا حُذَيْفَةَ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَانَ يَغْضَبُ فَيَقُولُ: وَيَرْضَى وَيَقُولُ: لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فَقَالَ: أَيُّمَا رَجُلٌ مِنْ أُمَّتِي سَبَبَتْ سَبَّةَ فِي غَضَبِيِّ، أَوْ  
 لَعْنَتَةَ لَعْنَةَ، فَإِنَّمَا أَنَا مِنْ وَلَدِ آدَمَ أَغْضَبْ كَمَا يَغْضَبُونَ، وَإِنَّمَا بَعْثَتِي رَحْمَةً  
 لِلْعَالَمِينَ فَاجْعَلْهَا صَلَاتَةً عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23596. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Umar bin Qais Al Mashir menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Qurrah berkata: Hudzaifah berada di Mada'in, ia menyebut banyak hal yang disampaikan Rasulullah SAW kemudian Hudzaifah mendatangi Salman lalu Salman berkata: Hai Hudzaifah! Sesungguhnya Rasulullah SAW itu kadang marah lalu bersabda, kadang senang lalu bersabda... aku tahu bahwa Rasulullah SAW berkhutbah lalu bersabda, *"Siapa saja dari ummatku yang aku cela saat aku marah atau aku laknat, sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, aku marah seperti halnya kalian marah, sesungguhnya aku diutus sebagai rahmat untuk seluruh alam maka jadikanlah itu sebagai doa baginya pada hari kiamat."*<sup>466</sup>

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23593, namun nama sahabat di sini tidak disebutkan.

<sup>466</sup> Sanadnya shahih.

Umar bin Qais bin Al Mashir adalah Abu Ash-Shayyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

Amr bin Abu Qurrah Al Kindi adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin senior.

HR. Abu Daud (4/215, no. 4659); dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, no. 234).

٢٣٥٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلَيْهِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ تَحْتَ شَجَرَةً وَأَخَذَ مِنْهَا غُصْنًا يَابْسًا فَهَزَهُ حَتَّى تَحَاهَتْ وَرَقَهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا عُثْمَانَ، أَلَا تَسْأَلُنِي لِمَ أَفْعَلُ هَذَا؟ قَلْتُ: وَلَمْ تَفْعَلْهُ؟ فَقَالَ: هَكَذَا فَعَلَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ تَحْتَ شَجَرَةً، فَأَخَذَ مِنْهَا غُصْنًا يَابْسًا، فَهَزَهُ حَتَّى تَحَاهَتْ وَرَقَهُ فَقَالَ: يَا سَلْمَانُ: أَلَا تَسْأَلُنِي لِمَ أَفْعَلُ هَذَا؟ قَلْتُ: وَلَمْ تَفْعَلْهُ؟ قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمِ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَخْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ صَلَّى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ، تَحَاهَتْ خَطَايَاهُ، كَمَا يَتَحَاهَ هَذَا الْوَرَقُ، وَقَالَ: (وَأَقِيرُ الْعَصْلَوَةَ طَرَقِ الْنَّهَارِ وَرُلَفَا مِنَ الْأَيَّلِ إِنَّ الْحَسَنَةَ يُدْهِنُ الْسَّيْئَاتَ ذَلِكَ ذِكْرِي لِلَّذِكْرِينَ) (١٦).

23597. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abu Utsman berkata: Aku bersama Salman Al Farisi berada dibawah pohon dan ia memetik ranting kering, ia menggerakkannya hingga dedaunannya rontok lalu berkata: Hai Abu Utsman! Apa kau tidak bertanya kenapa aku melakukan ini dan kenapa kau tidak melakukannya?

Lalu Salman berkata: Seperti itulah yang dilakukan Rasulullah SAW saat aku bersama beliau berada dibawah sebuah pohon, beliau memetik ranting kering dan menggerakkannya hingga dedaunannya rontok lalu bersabda, "Hai Salman! Apa kau tidak bertanya kenapa aku melakukan ini dan kenapa kau tidak melakukannya?" Lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya orang muslim bila berwudhu dan memperbaiki wudhunya lalu shalat lima waktu maka kesalahan-kesalahannya berguguran seperti rontoknya

*dedaunan ini.*" Beliau membaca ayat, "Dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (Qs. Huud [11]: 114)<sup>467</sup>

— ٢٣٥٩٨ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَالْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارَسِيِّ، قَالَ: قَالَ لَهُ الْمُشْرِكُونَ: إِنَّا تَرَى صَاحِبَكُمْ يُعْلَمُكُمْ حَتَّى يُعْلَمَكُمُ الْخِرَاءَةَ قَالَ: أَجَلُ، إِنَّهُ يَنْهَانَا أَنْ يَسْتَنْجِي أَحَدُنَا بِيَمِينِهِ، أَوْ يَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ، وَيَنْهَانَا عَنِ الرَّوْثِ وَالْعِظَامِ وَقَالَ: لَا يَسْتَنْجِي أَحَدُكُمْ بِدُونِ ثَلَاثَةِ أَخْجَارٍ.

23598. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dan Al A'masy, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Salman Al Farisi berkata: Orang-orang musyrik berkata kepadanya: Sesungguhnya kami mengetahui teman kalian mengajarkan cara buang air besar pada kalian. Salman berkata: Benar, beliau melarang salah seorang, dari kami beristinja` dengan tangan kanan atau menghadap kiblat, beliau melarang kami (menggunakan) kotoran dan tulang, beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang, dari kalian beristinja` dengan kurang dari tiga batu.*"<sup>468</sup>

<sup>467</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.

Abu Utsman adalah Al Hindi, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior.

HR. Ad-Darimi (1/97, no. 719), pembahasan: Thaharah, bab: Keutamaan wudhu.

<sup>468</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23495.

٢٣٥٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ مُنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِمْتُكُمْ هَذَا كُلَّ شَيْءٍ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23599. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid bahwa seseorang musyrik berkata kepada salah seorang sahabat Nabi SAW: Dia mengajarkan kalian segala sesuatu... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>469</sup>

٢٣٦٠ - حَدَّثَنَا حَاجَاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ، عَنْ سَلَمَانَ الْخَيْرِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَظَهَّرُ بِمَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ، وَيَدْهِنُ مِنْ دُهْنِهِ، أَوْ يَمْسُ مِنْ طِيبِ بَيْتِهِ، ثُمَّ يَرُوحُ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ، ثُمَّ يُصَلِّي مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ، ثُمَّ يُنْصِتُ لِلإِمَامِ إِذَا تَكَلَّمَ إِلَّا غُفرَ لَهُ مَا يَبْتَهِ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى.

23600. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dz'i'b menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi berkata: telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Abdullah bin Wadi'ah, dari Salman Al Khair, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Tidaklah seseorang mandi pada hari Jum'at, bersuci semampunya, mengenakan minyak rambut atau mengenakan

<sup>469</sup> Sanadnya *shahih*, sepreti hadits sebelumnya.

wewangian, dari rumahnya kemudian pergi ke masjid kemudian tidak menyela di antara dua orang lalu shalat lalu diam untuk mendengarkan imam melainkan dosanya di antara dia dan Jum'at lainnya diampuni.”<sup>470</sup>

٢٣٦٠١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ الْحَسَنِ، قَالَ: لَمَّا احْتَضَرَ سَلْمَانُ بَكَىٰ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاهَدَ إِلَيْنَا عَهْدًا فَتَرَكْنَا مَا عَاهَدَ إِلَيْنَا أَنْ يَكُونَ بُلْغَةُ أَحَدِنَا مِنَ الدُّنْيَا كَزَادِ الرَّاكِبِ قَالَ: ثُمَّ نَظَرَنَا فِيمَا تَرَكَ فَإِذَا قِيمَةُ مَا تَرَكَ بِضُعْفٍ وَعِشْرُونَ دِرْهَمًا، أَوْ بِضُعْفَةٍ وَثَلَاثُونَ دِرْهَمًا.

23601. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Al Hasan, dia berkata: Saat Salman sekarat, ia menangis dan berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkan sesuatu kepada kami lalu kami meninggalkan yang diperintahkan pada kami itu; hendaklah kehidupan dunia salah seorang, dari kami seperti perbekalan orang yang bepergian. Al Hasan berkata: Kemudian kami melihat peninggalannya, dan nilai harta peninggalannya adalah duapuluhan sekian dirham atau tigapuluhan sekian dirham.<sup>471</sup>

---

<sup>470</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Wadi'ah adalah asahabat meskipun statusnya ini masih diperdebatkan.

HR. Al Bukhari (2/370, no. 883), pembahasan: Shalat Jum'at; An-Nasa'i (3/104, no. 1403), pembahasan: Shalat Jum'at; dan Ad-Darimi (1/435, no. 1541), pembahasan: Shalat, bab: Keutamaan shalat Jum'at.

<sup>471</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.

HR. Ibnu Majah (2/1374, no. 4104), pembahasan: Zuhud, bab: Zuhud terhadap dunia.

٢٣٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي قُرَةَ الْكِنْدِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، قَالَ: كُنْتُ مِنْ أَبْنَاءِ أَسَارِرَةِ فَارِسَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ: فَأَنْطَلَقْتُ تَرْفَعُنِي أَرْضُ، وَتَخْفِضُنِي أُخْرَى، حَتَّى مَرَرْتُ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الْأَغْرَابِ فَاسْتَعْبَدُونِي فَبَاعُونِي حَتَّى اشْتَرَتِنِي امْرَأَةٌ، فَسَمِعْتُهُمْ يَذْكُرُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ الْعِيشُ عَزِيزًا، فَقُلْتُ لَهَا: هَبِّي لِي يَوْمًا، فَقَالَتْ: نَعَمْ، فَأَنْطَلَقْتُ فَاحْتَطَبْتُ حَطَبًا، فَبَعْثَةَ فَصَنَعْتُ طَعَامًا، فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ بَيْنَ يَدِيهِ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقُلْتُ: صَدَقَةً، فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُّوا وَلَمْ يَأْكُلْ، قُلْتُ: هَذِهِ مِنْ عَلَامَاتِهِ، ثُمَّ مَكَثْتُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ أَمْكُثَ، فَقُلْتُ لِمَوْلَاتِي: هَبِّي لِي يَوْمًا، قَالَتْ: نَعَمْ، فَأَنْطَلَقْتُ فَاحْتَطَبْتُ حَطَبًا، فَبَعْثَةَ بَأْكُثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَصَنَعْتُ طَعَامًا، فَأَتَيْتُهُ بِهِ وَهُوَ جَالِسٌ بَيْنَ أَصْحَابِهِ، فَوَضَعْتُهُ بَيْنَ يَدِيهِ فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قُلْتُ: هَدِيَّةً، فَوَضَعَ يَدَهُ، وَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: خُذُّو بِسْمِ اللَّهِ، وَقُمْتُ خَلْفَهُ، فَوَضَعَ رِدَاعَهُ، فَإِذَا حَاتَمُ النُّبُوَّةِ، فَقُلْتُ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ فَحَدَّثَنِي عَنِ الرَّجُلِ، وَقُلْتُ: أَيْدُنْخُلُ الْجَنَّةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَإِنَّهُ حَدَّثَنِي أَنَّكَ نَبِيٌّ؟ فَقَالَ: لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ أَخْبَرَنِي أَنَّكَ نَبِيٌّ أَيْدُنْخُلُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ.

23602. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Qurrah Al Kindi, dari Salman Al Farisi berkata: Aku adalah salah satu keturunan pembesar Persia lalu ia menyebutkan hadits. Salman berkata: Aku pergi melintasi dataran tinggi dan dataran rendah

hingga aku melintasi suatu kaum badui, mereka menjadikanku sebagai budak lalu mereka menjualku hingga seorang wanita membeliku, aku mendengar mereka menyebut-nyebut Nabi SAW dan beliau hidup mulia. Aku berkata kepada wanita itu: Berilah aku jatah satu hari. Wanita itu berkata: Baik. Aku pun pergi lalu mencari kayu bakar, aku menjualnya lalu aku membuat makanan, aku membawa makanan itu untuk Nabi SAW, aku meletakkannya dihadapan beliau, beliau bertanya, "*Apa ini?*" aku menjawab: Sedekah. Lalu beliau bersabda kepada para sahabat, "*Makanlah.*" Beliau tidak memakannya. Aku berkata (dalam hati): Inilah di antara salah satu tanda-tanda (kenabian beliau). Kemudian aku tinggal selang berapa lama lalu aku berkata kepada tuanku: Berikan aku satu hari. Wanita itu berkata: Baik. Aku pergi lalu mencari kayu bakar yang lebih banyak, kemudian aku membuat makanan lalu aku membawanya dan saat itu beliau tengah duduk diantara para sahabat, lalu aku meletakkannya dihadapan beliau, beliau bertanya, "*Apa ini?*" aku menjawab: Hadiah. Lalu beliau meletakkan tangan beliau dan berkata kepada para sahabat, "*Aambilah, bismillaah (dengan nama Allah).*" Aku berdiri dibelakang beliau, beliau meletakkan selendang beliau ternyata ada cap kenabian lalu aku berkata: Aku bersaksi bahwa Tuan adalah utusan Allah. Rasulullah SAW bertanya, "*Apa itu?*" lalu aku bercerita kepada beliau tentang seseorang, aku bertanya: Apa ia masuk surga wahai Rasulullah karena ia bercerita kepadaku bahwa engkau adalah nabi. Beliau bersabda, "*Tidak akan masuk surga kecuali jiwa yang muslim.*" Aku (Salman) berkata: Wahai Rasulullah! dia memberitahuku bahwa Tuan adalah nabi, apakah ia masuk surga? Beliau bersabda, "*Tidak akan masuk surga kecuali jiwa yang muslim.*"<sup>472</sup>

---

<sup>472</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Qurrah Al Kindi adalah Salamah bin Muawiyah, ayah dari Amr bin Abu Qurrah. Ibnu Hajar mengingkari hal itu dalam At-Ta'jil dan dia berkata, "Bukan perawi itu yang tidak disepakati oleh al Haitsami dan Al Iraqi."

Namun aku lebih menguatkan keduanya.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 6/259, no. 6155); Ibnu Hibban (558, no. 2255); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/190).

٢٣٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَبْنُ فُضِيلٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قَالَ الْمُشْرِكُونَ: إِنَّ هَذَا لِيَعْلَمُكُمْ حَتَّى إِنَّهُ لِيَعْلَمُكُمُ الْخِرَاءَةَ قَالَ: قُلْتُ: لَئِنْ قُلْتُمْ ذَاكَ، لَقَدْ نَهَاكُمْ أَنْ تَسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ أَوْ تَسْتَدِيرَهَا، أَوْ تَسْتَتْجِيَ بِأَيْمَانَكُمْ، أَوْ يَكْتُفِي أَحَدُكُمْ بِدُوْنِ ثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ، أَوْ يَسْتَتْجِي أَحَدُكُمْ بِرَجِيعٍ أَوْ عَظِيمٍ.

23603. Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Salman, dia berkata: Orang-orang musyrik berkata: Sesungguhnya orang itu mengajarkan kalian apa saja hingga ia mengajarkan kalian buang kotoran. Aku berkata: Bila kalian mengatakan seperti itu, beliau melarang kami menghadap kiblat atau membelakangnya, beristinja' dengan tangan kanan, beliau melarang salah seorang diantara kami hanya mencukupkan kurang dari tiga batu atau salah seorang diantara kami beristinja' dengan kotoran kering atau tulang.<sup>473</sup>

٢٣٦٠٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ،

عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَيَسْتَحِي أَنْ يَسْطُطَ الْعَبْدُ إِلَيْهِ يَدِيهِ يَسْأَلُهُ فِيهِمَا خَيْرًا، فَيَرُدُّهُمَا خَائِبَتِينَ.

<sup>473</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23593.

23604. Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Sulaiman tidak meriwayatkan hadits ini secara marfu' namun hadits ini memiliki status marfu'.

HR. Abu Daud (2/78, no. 1488), pembahasan: Shalat dan Doa; At-Tirmidzi (5/556, no. 3556), pembahasan: Doa; Ibnu Majah (2/1271, no. 3865), pembahasan: Doa.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

23604. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Salman, dia berkata: Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla malu terhadap seorang hamba yang membentangan kedua tangannya kepada-Nya seraya meminta kebaikan lalu mengembalikan kedua tangan dalam keadaan kosong.<sup>474</sup>

٢٣٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا رَجُلٌ فِي مَجْلِسِ عَمْرٍو بْنِ عَبْدِيٍّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عُثْمَانَ، يُحَدِّثُ بِهَذَا عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ قَالَ: يَزِيدُ سَمُّوهُ لِي قَالُوا: هُوَ جَعْفَرُ بْنُ مَيْمُونٍ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: يَعْنِي جَعْفَرَ صَاحِبَ الْأَنْمَاطِ.

23605. Yazid menceritakan kepada kami, seseorang di majlis Amru bin Ubaid mengabarkan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Utsman menceritakannya, dari Salman Al Farisi, dari Nabi SAW, berkata Yazid: Sebutkan namanya? Utsman menjawab: Dia adalah Ja'far bin Maimun. Abdullah berkata: ayahku berkata: maksudnya Ja'far, pemilik permadani.<sup>475</sup>

---

<sup>474</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Sulaiman tidak meriwayatkan hadits tersebut secara marfu', namun hadits ini memiliki hukum marfu'.

HR. Abu Daud (2/78, no. 1488); At-Tirmidzi (5/556, no. 3556); dan Ibnu Majah (2/1271, no. 3865).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>475</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Utsman. Hadits ini sebenarnya *shahih* seperti sebelumnya.

٢٣٦٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ سَلْمَانَ تَحْتَ شَجَرَةً فَأَخْذَ غُصْنًا مِنْهَا فَنَفَضَهُ فَتَسَاقَطَ وَرَقُهُ فَقَالَ: أَلَا تَسْأَلُونِي عَمَّا صَنَعْتُ؟ فَقُلْنَا: أَخْبَرْنَا نَاهِيَّا أَخْبَرَنَا فَقَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ظِلِّ شَجَرَةٍ فَأَخْذَ غُصْنًا مِنْهَا فَنَفَضَهُ فَتَسَاقَطَ وَرَقُهُ، فَقَالَ: أَلَا تَسْأَلُونِي عَمَّا صَنَعْتُ؟ فَقُلْنَا: أَخْبَرْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ، تَحَاتَتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا تَحَاتُ وَرَقُ هَذِهِ الشَّجَرَةِ.

23606. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman An-Nahdi berkata: Kami pernah bersama Salman di bawah pohon dan ia memetik ranting kering, ia menggerakkannya hingga dedaunannya rontok lalu berkata: Hai Abu Utsman! Apa kau tidak bertanya kenapa aku melakukan ini? Utsman berkata: Berilah khabar kepada kami, lalu Salman berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dibawah naungan sebuah pohon, beliau memetik ranting dan menggerakkannya hingga dedaunannya rontok lalu bersabda, "Hai Salman! Apa kau tidak bertanya kenapa aku melakukan ini?" Utsman berkata: Berilah kami kabar wahai Rasulullah! beliau bersabda, "*Sesungguhnya orang muslim bila shalat lima waktu maka kesalahan-kesalahannya berguguran seperti rontoknya dedaunan ini.*"<sup>476</sup>

<sup>476</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23597.

٢٣٦٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْفُرَاتِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي شَرِيعٍ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ، مَوْلَى زَيْدٍ بْنِ صُوحَانَ الْعَبْدِيِّ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، فَرَأَى رَجُلًا قَدْ أَحْدَثَ، وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَنْزِعَ خُفْيَةً، فَأَمْرَأَهُ سَلْمَانُ أَنْ يَمْسَحَ عَلَى خُفْيَةٍ وَعَلَى عَمَامَتِهِ وَيَمْسَحَ بِنَاصِيَتِهِ، وَقَالَ سَلْمَانُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى خُفْيَةٍ وَعَلَى خِمَارِهِ.

23607. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Al Furat menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Syuraij, dari Abu Muslim, budak Zaid bin Shuhan Al Abdi berkata: Aku pernah bersama Salman Al Farisi lalu ia melihat seseorang berhadats, ia hendak melepas kedua sepatunya lalu Salman memerintahkannya untuk membasuh kedua sepatunya, selendangnya dan ubun-ubunnya, berkata Salman Al Farisi: Aku pernah melihat Rasulullah SAW membasuh (mengusap) kedua sepatu beliau dan selendang beliau.<sup>477</sup>

٢٣٦٠٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ أَبِي مَغْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ قَرْئَنِ الضَّبِّيِّ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى

<sup>477</sup> Sanadnya *hasan*.

Daud bin Abu Al Furat Al Kindi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari, sedangkan para perawi sisanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

Muhammad bin Zaid bin Ali Al Kindi, Abu Syuraih Al Kindisa dan Abu Muslim Al Abdi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun ulama yang lain menilai mereka majhul.

Dalam *At-Taqrib*, penulis menyebutkan mereka adalah perawi *maqbul* (riwayatnya dapat diterima).

HR. Ibnu Majah (1/186, no. 563), pembahasan: Thaharah.

Hadits tentang mengusap khuf sudah sering disebutkan. Lih. Hadits no. 22377.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَنْدِرِي مَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ؟ قُلْتُ: هُوَ الْيَوْمُ الَّذِي جَمَعَ اللَّهُ فِيهِ أَبِيكُمْ، قَالَ: لَكِنِّي أَدْرِي مَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ، لَا يَتَطَهَّرُ الرَّجُلُ فِي خَيْرٍ طُهُورَةً، ثُمَّ يَأْتِي الْجُمُعَةَ، فَيَنْصُتُ حَتَّى يَقْضِي الْإِمَامُ صَلَاتَهُ، إِلَّا كَانَ كُفَّارَةً لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْمُقْبَلَةِ مَا احْتَبَتِ الْمَقْتَلَةُ.

23608. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Qartsa' Adh-Dhabbi, dari Salman Al Farisi berkata: Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "Tahukah kamu apa itu hari Jum'at?" aku menjawab: Dialah hari dimana Allah mengumpulkan ayah Tuan dihari itu." Rasulullah SAW bersabda, "Tapi aku tahu apa itu hari Jum'at, tidaklah seseorang bersuci lalu memperbaikinya kemudian mendatangi shalat Jum'at lalu diam hingga imam usai shalat melainkan menjadi penghapus baginya diantara ia dan Jum'at selanjutnya selama hal yang membina sakana (dosa besar) dijauhi."<sup>478</sup>

٢٣٦٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: قِيلَ لِسَلْمَانَ: قَدْ عَلِمْتُمْ نَبِيُّكُمْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْخِرَاءَةَ قَالَ: أَجَلْ نَهَانَا أَنْ نَسْتَقْبِلَ الْقَبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَيْوَلٍ، أَوْ أَنْ نَسْتَجِي بِالْيَمِينِ، أَوْ أَنْ يَسْتَجِي أَحَدُنَا بِأَقْلَمْ مِنْ ثَلَاثِ أَحْجَارٍ، أَوْ أَنْ يَسْتَجِي بِرَجِيعٍ أَوْ بِعَظِيمٍ.

<sup>478</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Ma'syar adalah Ziyad bin Kulaib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Al Mughirah adalah Ibnu Muqsim Adh-Dhabbi seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ibrahim adalah An-Nakha'i. Qartsa' adalah Adh-Dhabbi seorang perawi yang berasal dari kalangan tabiin senior.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23600.

23609. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: Dikatakan kepada Sulaiman: nabi kalian SAW mengajarkan segala sesuatu kepada kalian hingga buang kotoran. Salman Al Farisi berkata, "Benar, beliau melarang kami buang air besar atau buang air kecil menghadap kiblat atau membelakanginya, beristinja` dengan tangan kanan, dan beristinja` dengan kurang dari tiga batu."<sup>479</sup>

٢٣٦١٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ سَلْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ مِنْهُ رَحْمَةً، فَمِنْهَا رَحْمَةٌ يَتَرَاحَمُ بِهَا الْخَلْقُ، وَبِهَا تَعْطِفُ الْوُحُوشُ عَلَى أُولَادِهَا، وَأَخْرَى تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

23610. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Utsman, dari Salman, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menciptakan seratus rahmat, satu diantaranya adalah rahmat yang diberikan kepada makhluk, yang dengannya mereka saling berkasih sayang, dan dengan rahmat itu binatang-binatang liar menyayangi anak-anaknya dan Dia menunda sembilan puluh sembilan (rahmat) sampai hari kiamat."<sup>480</sup>

٢٣٦١١ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، أَخْبَرَنِي مِسْعَرٌ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قُرَّةَ الْكِنْدِيِّ، قَالَ: عَرَضَ أَبِي عَلَى سَلْمَانَ أُخْتَهُ

<sup>479</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23603.

<sup>480</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2101, no. 2753).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10754.

فَأَبَىٰ، وَتَزَوَّجَ مَوْلَاهُ لَهُ يُقَالُ لَهَا: بُقَيْرَةُ، قَالَ: فَبَلَغَ أَبَا قُرَّةَ أَنَّهُ كَانَ بَيْنَ سَلْمَانَ، وَحُذَيْفَةَ شَيْءٍ، فَأَتَاهُ يَطْلُبُهُ، فَأَخْبَرَ أَنَّهُ فِي مَبْقَلَةِ لَهُ، فَتَوَجَّهَ إِلَيْهِ فَلَقِيَهُ مَعَهُ زَبِيلٌ فِيهِ بَقْلٌ، قَدْ أَذْخَلَ عَصَاهُ فِي عَرْوَةِ الزَّبِيلِ، وَهُوَ عَلَى عَاتِقِهِ، قَالَ: أَبَا عَبْدِ اللَّهِ: مَا كَانَ بَيْنَكَ وَبَيْنَ حُذَيْفَةَ؟ قَالَ: يَقُولُ سَلْمَانُ: (وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا) فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ أَتَيَا دَارَ سَلْمَانَ فَدَخَلَ سَلْمَانُ الدَّارَ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، ثُمَّ أَذِنَ فَإِذَا نَمَطَ مَوْضُوعٍ عَلَى بَابِ، وَعِنْدَ رَأْسِهِ لَبَنَاتٍ، وَإِذَا قُرْطَانِ، فَقَالَ: اجْلِسْ عَلَى فِرَاشِ مَوْلَاتِكَ الَّذِي تَمَهَّدْ لِنَفْسِهَا قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ يُحَدِّثُهُ قَالَ: إِنَّ حُذَيْفَةَ كَانَ يُحَدِّثُ بِأَشْيَاءَ يَقُولُهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَضَبِهِ لِأَقْوَامٍ، فَأَسْأَلَ عَنْهَا؟ فَأَقُولُ: حُذَيْفَةُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُ، وَأَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ ضَعَائِينَ بَيْنَ أَقْوَامٍ، فَأَتَيَ حُذَيْفَةُ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ سَلْمَانَ لَا يُصَدِّقُكَ وَلَا يُكَذِّبُكَ بِمَا تَقُولُ، فَجَاءَنِي حُذَيْفَةُ فَقَالَ: يَا سَلْمَانُ ابْنَ أُمٍّ سَلْمَانَ قُلْتُ: يَا حُذَيْفَةَ ابْنَ أُمٍّ حُذَيْفَةَ لَتَتَهَبِّئَنِي أَوْ لَا كَتَبْنِي إِلَى عُمَرَ فَلَمَّا خَوَفَهُ بِعُمَرَ تَرَكَنِي، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ وَلَدِ آدَمَ أَنَا، فَأَيْمًا عَبْدِ مُؤْمِنٍ لَعَنْتَهُ لَعْنَةً، أَوْ سَبَبْتَهُ سَبَّةً فِي غَيْرِ كُنْهِهِ، فَاجْعَلْهَا عَلَيْهِ صَلَاةً.

23611. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepadaku, Umar bin Qais menceritakan kepadaku, dari Amru bin Abu Qurrah Al Kindi, dia berkata: Ayahku menawarkan saudara perempuannya kepada Salman Al Farisi tapi ia enggan dan ia menikahi budak wanita miliknya yang bernama Buqairah, Abu Qurrah mendengar bahwa antara Salman Al Farisi dan Hudzaifah ada sesuatu lalu ia mendatanginya dan memberitahukannya di tempat ladangnya, ia menujunya dan menemuinya dengan membawa keranjang berisi sayur

dengan tongkat yang telah dimasukkan ke keranjang yang dibawa di atas pundaknya, Amru bertanya, "Wahai Abu Abdullah, ada apa antara kamu dengan Hudzaifah?" Perawi berkata: Salman Al Farisi berkata: dan ia adalah orang yang selalu terburu-buru, kemudian keduanya pergi hingga sampai ke kediaman Salman Al Farisi, Salman Al Farisi masuk rumah dan mengucapkan: *assalaamu 'alaikum* lalu ia diizinkan masuk, ternyata ada sebuah keranjang yang diletakkan di depan pintu dan di dekat ujungnya ada batu bata, ternyata ada qurthan (sejenis tanaman berdaun tiga serangkai), ia berkata: Duduklah di permadani budakmu yang dipersiapkan untuk dirinya.

Lalu Salman Al Farisi bercerita kepada Amru, Salman Al Farisi berkata: Hudzaifah pernah menceritakan banyak hal yang diucapkan Rasulullah SAW saat beliau memarahi kaum-kaum, lalu aku menanyakannya lalu aku berkata, "Hudzaifah lebih tahu apa yang dia katakannya dan aku tidak mau ada kebencian diantara kaum-kaum." Kemudian didatangkanlah Hudzaifah dan dikatakan kepadanya, "Sesungguhnya Salman Al Farisi membenarkanmu, tidak mendustakan yang kau ucapkan." Kemudian Hudzaifah mendatangiku, ia berkata, "Hai Salman bin Ummi Salman." Aku berkata, "Hai Hudzaifah bin Ummi Hudzaifah, berhentilah atau aku akan melaporkanmu kepada Umar." Saat aku menakut-nakutinya dengan Umar, ia meninggalkanku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dari anak cucu Adamlah aku berasal, maka siapa pun hamba yang beriman yang aku laknat atau cela yang tidak semestinya, maka jadikanlah ia sebagai doa baginya.*"<sup>481</sup>

٢٣٦١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ ابْنِ

<sup>481</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.23596.

عَبَّاسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلْمَانُ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ وَأَنَا مَمْلُوكٌ فَقُلْتُ: هَذِهِ صَدَقَةٌ فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ فَأَكَلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ بِطَعَامٍ فَقُلْتُ: هَذِهِ هَدِيَّةٌ أَهْدَيْتَهَا لَكَ أَكْرِمُكَ بِهَا فَإِنِّي رَأَيْتُكَ لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ، فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ فَأَكَلُوا وَأَكَلَ مَعْهُمْ.

23612. Yahya bin Zakariya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Umar bin Qatahadah, dari Mahmud bin Labid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Salman Al Farisi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW dengan membawa makanan saat itu aku berstatus budak lalu aku berkata, "Ini sedekah."

Beliau memerintahkan para sahabat untuk memakannya, mereka pun makan sementara beliau tidak makan. Selanjutnya aku membawakan makanan dan aku berkata, "Ini hadiah yang aku berikan kepada Anda, dengannya aku memuliakan Anda karena sesungguhnya aku tidak melihat Anda memakan sedekah." Lalu beliau memerintahkan para sahabatnya untuk makan, mereka pun makan dan beliau turut makan bersama mereka.<sup>482</sup>

٢٣٦١٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ آلِ أَبِي قُرْبَةَ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: كُنْتُ أَسْتَأْذِنُ مَوْلَاتِي فِي ذَلِكَ، فَطَبَّيْتُ لِي فَاحْتَطَبْتُ حَطَبًا فِي مَعْتَهُ، فَاشْتَرَيْتُ ذَلِكَ الطَّعَامَ.

23613. Yahya bin Zakariya menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Abu Ishaq, dari keluarga Abu Qurrah, dari Salman Al Farisi, dia berkata: Aku pernah minta izin

<sup>482</sup> Sanadnya *shahih*. Di dalam sanad ini ada tiga orang sahabat. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23602.

kepada tuanku untuk itu, ia pun mengizinkanku lalu aku mencari kayu bakar lalu aku jual, hasilnya aku belikan makanan tersebut.<sup>483</sup>

٢٣٦١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، وَعَفَانُ، قَالَ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفَرَاتِ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ، مَوْلَى زَيْدٍ بْنِ صُورَانَ الْعَبْدِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ فَرَأَيْتُ رَجُلًا قَدْ أَخْدَثَ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يَتَزَرَّعَ خُفْيَةً لِلْوُضُوءِ فَأَمَرَهُ سَلْمَانُ أَنْ يَمْسَحَ عَلَى خُفْيَةِ وَعَلَى عِمَامَتِهِ وَيَمْسَحَ بِنَاصِيَتِهِ وَقَالَ سَلْمَانُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى خُفْيَةِ وَعَلَى خِمَارِهِ.

23614. Abu Abdurrahman Al Muqri` dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: telah bercerita kepada kami Daud bin Abu Al Furat, dari Muhammad bin Zaid, dari Abu Syuraih, dari Abu Muslim, budak Zaid bin Shuhan Al Abdi berkata: Aku bersama Salman Al Farisi lalu ia melihat seseorang berhadats, ia hendak melepas kedua sepatunya lalu Salman Al Farisi memerintahkannya untuk membasuh kedua sepatunya, selendangnya dan ubun-ubunnya, Salman Al Farisi berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW membasuh kedua sepatu beliau dan selendang beliau.<sup>484</sup>

<sup>483</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Jika yang dimaksud adalah Abu Qurrah Amr bin Abu Qurrah dan penduduknya. Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Ibnu Ishaq." Redaksi yang benar telah kami sebutkan pada no. 23602.

<sup>484</sup> Kata Abu tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi.

Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23607.

٢٣٦١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ، عَنْ سَلْمَانَ الْخَيْرِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَغْتَسِلُ الرَّجُلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَطَهَّرُ بِمَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ، ثُمَّ يَدْهُنُ مِنْ ذُهْنِهِ، أَوْ يَمْسُّ مِنْ طَيْبِ بَيْتِهِ، ثُمَّ يَرُوحُ فَلَمْ يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ، ثُمَّ صَلَّى مَا كُتِبَ لَهُ، ثُمَّ يُنْصِتْ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ إِلَّا غُفرَ لَهُ مَا بَيْتَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى.

23615. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzib, dari Sa'id Al Maqburi, ayahku mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Wadiyah, dari Salman Al Khair bahwa Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seseorang mandi pada hari Jum'at, bersuci semampunya, mengenakan minyak rambut atau mengenakan wewangian, dari rumahnya kemudian pergi ke masjid kemudian tidak menyela diantara dua orang lalu shalat lalu diam untuk mendengarkan imam melainkan dosanya diantara dia dan Jum'at lainnya diampuni."<sup>485</sup>

٢٣٦١٦ - حَدَّثَنَا الزُّبَيرِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ،

عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائبِ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ: أَنَّهُ اتَّهَى إِلَى حِصْنٍ أَوْ مَدِينَةً، فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: دَعُونِي أَذْعُوهُمْ كَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوهُمْ، فَقَالَ: إِنَّمَا كُنْتُ رَجُلًا مِنْكُمْ، فَهَدَانِي اللَّهُ لِلْإِسْلَامِ، فَإِنْ أَسْلَمْتُمْ فَلَكُمْ مَا لَنَا وَعَلَيْكُمْ مَا عَلَيْنَا، وَإِنْ أَنْتُمْ أَبْيَثُمْ فَادْعُوا الْجِزِيَّةَ وَأَنْتُمْ صَاغِرُونَ، فَإِنْ أَبْيَثُمْ نَابَذْنَاكُمْ عَلَى سَوَاءِ (إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

<sup>485</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23600.

الْخَاتِمَيْنَ، يَفْعُلُ ذَلِكَ بِهِمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الرَّابِعُ غَدَّا النَّاسُ إِلَيْهَا فَفَتَحُوهَا.

23616. Az-Zubairi Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Al Bakhtari, dari Salman Al Farisi bahwa ia tiba di Hishn atau sebuah kota lalu ia berkata kepada para sahabatnya, "Biarkan aku menyeru mereka seperti aku pernah melihat Rasulullah SAW menyeru mereka," lalu beliau bersabda, *"Aku hanyalah, seseorang diantara kalian lalu Allah menunjukkan Islam kepadaku, bila kalian masuk Islam maka kalian mendapatkan hak dan kewajiban seperti kami, bila kalian tidak mau kalian harus membayar jizyah dan kalian adalah kaum lemah, bila kalian enggan kami akan menghempaskan kalian secara sama, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat."* Rasulullah SAW melakukan hal itu terhadap mereka selama tiga hari kemudian pada hari keempatnya, orang-orang menyerbunya dipagi hari dan mereka menaklukannya.<sup>486</sup>

— حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِبِيَّةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبْنَاءِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي زَكَرِيَّا الْخُزَاعِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ الْخَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ وَهُوَ يُحَدِّثُ شَرَحِيلَ بْنَ السُّمْطَرِ وَهُوَ مُرَابِطٌ عَلَى

<sup>486</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Bukhturi Sa'id bin Fairuz adalah perawi *tsiqah* tsabat dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Namun ada yang berpendapat bahwa dia pernah mendengar hadits dari Salman.

HR. At-Tirmidzi (4/119, no. 1548).

Dia menukil dari Al Bukhari bahwa Abu Al Bukhturi tidak pernah mendengar hadits dari Salman.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan*."

السَّاحِلِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هُنَّ رَابِطٌ يَوْمًا  
أَوْ لَيْلَةً كَانَ لَهُ كَصِيرًا شَهْرٌ لِلْقَاعِدِ، وَمَنْ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
أَجْرَى اللَّهُ لَهُ أَجْرَهُ وَالَّذِي كَانَ يَعْمَلُ: أَجْرٌ صَلَاتِهِ وَصَبِيرَتِهِ وَنَفْقَتِهِ، وَوُقُولِ  
مِنْ فَتَانِ الْقَبْرِ، وَأَمِنَ مِنَ الْفَزَعِ الْأَكْبَرِ.

23617. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ja'far menceritakan kepada kami, dari Aban bin Shalih, dari Ibnu Abi Zakariya Al Khuza'i, dari Salman Al Khair bahwa mendengar -ia bercerita kepada Syurahbil bin As-Samth, penjaga perbatasan pantai berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa menjaga perbatasan sehari atau semalam maka ia seperti puasa sebulan bagi yang diam dirumah dan barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan menjaga perbatasan dijalan Allah, maka Allah memberikan balasannya dan yang pernah ia lakukan; pahala shalat, puasa, nafkah, dijaga, dari fitnah kubur dan aman, dari ketakutan besar."<sup>487</sup>

٢٣٦١٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ  
زَائِدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ جَمِيلِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ أَبْنِ أَبِي  
زَكَرِيَا الْخُزَاعِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>487</sup> Sanadnya *hasan*.

Ibnu Abu Zakaria Al Khuza'i adalah Abdulllah seorang perawi *tsiqah* faqih dari kalangan *tabi'in*.

HR. Muslim (3/520, no. 1913), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Berjaga-jaga di wilayah perbatasan; An-Nasa'i (6/39, no. 3167), pembahasan: Jihad; dan At-Tirmidzi (4/188, no. 1665), pembahasan: Jihad.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

يَقُولُ: رِبَاطٌ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَصِيمٌ شَهْرٌ وَقِيَامٌ، إِنْ مَاتَ جَرَى  
عَلَيْهِ أَجْرُ الْمُرَابِطِ حَتَّى يُعْثَرَ، وَيُؤْمَنُ الْفَتَانَ.

23618. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Za'idah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Jamil bin Abu Maimunah, dari Abu Zakariya Al Khuza'i, dari Salman Al Farisi bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Menjaga perbatasan sehari semalam dijalan Allah laksana puasa dan shalat malam sebulan, bila ia meninggal dunia maka ia diberi pahala orang yang menjaga perbatasan hingga ia dibangkitkan dan ia aman, dari fitnah."<sup>488</sup>

٢٣٦١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ أَبِي  
مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ قَرْئَبِيِّ الضَّبِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرِي مَا يَوْمُ الْجُمُوعَةِ؟ قُلْتُ:  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرِي مَا يَوْمُ الْجُمُوعَةِ؟ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ: لَا  
أَدْرِي زَعَمَ سَالَةُ الرَّابِعَةِ أَمْ لَا، قَالَ: قُلْتُ: هُوَ الْيَوْمُ الَّذِي جُمِعَ فِيهِ أُبُو شَوَّ  
أَوْ أَبُوكُمْ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَحَدُكُمْ عَنْ يَوْمِ الْجُمُوعَةِ؟  
لَا يَتَطَهَّرُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ، ثُمَّ يَمْشِي إِلَى الْمَسْجِدِ، ثُمَّ يُنْصَتُ حَتَّى يَقْضِي  
الْإِمَامُ صَلَاتَهُ إِلَّا كَانَ كَفَارَةً لِمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْجُمُوعَةِ الَّتِي بَعْدَهَا مَا اجْتَبَيْتَ  
الْمَقْتَلَةَ.

23619. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awana menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Qartsa' Adh-Dhabbi, dari Salman Al

<sup>488</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Farisi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tahukah kamu apa itu hari Jum'at?" Aku menjawab, "Dialah hari dimana Allah mengumpulkan ayah Anda dihari itu." Rasulullah SAW bersabda, "Tapi aku tahu apa itu hari Jum'at, tidaklah seseorang bersuci lalu memperbaikinya kemudian mendatangi shalat Jum'at lalu diam hingga imam usai shalat melainkan menjadi penghapus baginya diantara ia dan Jum'at selanjutnya selama hal yang membinasakan (dosa besar) dijauhi."<sup>489</sup>

٢٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلَيْهِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: كَاتَبْتُ أَهْلِي عَلَى أَنْ أَغْرِسَ لَهُمْ خَمْسَ مِائَةَ فَسِيلَةً، فَإِذَا عَلِقْتُ فَأَكُنْ حُرُّ، قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ قَالَ: اغْرِسْ وَاشْتَرِطْ لَهُمْ، فَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَعْرِسَ فَأَذِّنِي قَالَ: فَآذِنْتُهُ، قَالَ: فَجَاءَ، فَجَعَلَ يَعْرِسُ بِيَدِهِ إِلَّا وَاحِدَةً غَرَسْتُهَا بِيَدِيِّ، فَعَلِقْنَ إِلَّا الْوَاحِدَةَ.

23620. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salalah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepadaku, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Salman Al Farisi berkata: Aku hendak membebaskan diriku, dari Tuanku dengan syarat aku menanamkan limaratus anak pohon kurma untuk mereka, bila semuanya mengandung maka saya bebas. Lalu aku mendatangi Nabi SAW dan aku mengutarakan hal itu kepada beliau, beliau bersabda, "Tanamlah dan buatkan syarat pada mereka, bila kau hendak menanam beritahu aku." Beliau datang lalu beliau menanam

<sup>489</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23615 dan 23600.

semuanya dengan tangan beliau kecuali satu anak pohon kurma, aku yang menanamnya lalu semuanya mengandung kecuali satu.<sup>490</sup>

٢٣٦٢١ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: ذَكْرَةُ قَابُوسُ بْنُ أَبِي ظَبَيْانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَلْمَانُ لَا تُبْغِضْنِي فَتَفَارَقَ دِينَكَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ أُبْغِضُكَ وَبِكَ هَدَانَا اللَّهُ؟ قَالَ: تُبْغِضُ الْعَرَبَ فَتُبْغِضُنِي.

23621. Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata, disebutkan oleh Qabus bin Abu Zhabyan, dari ayahnya, dari Salman Al Farisi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Hai Salman! Jangan benci aku sehingga kau akan meninggalkan agamamu." Aku berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin aku membenci Anda sementara berkat Anda Allah memberi hidayah pada kami." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kau benci bangsa Arab sehingga kau akan membenciku."<sup>491</sup>

٢٣٦٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَاشِمٍ، عَنْ زَادَانَ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: قَرَأْتُ فِي التَّوْرَاةِ: بَرَكَةُ الطَّعَامِ

<sup>490</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini akan disebutkan secara lengkap pada no. 23627.

HR. Al Hakim (2/218); Al Baihaqi (10/321); dan Al Haitsami (4/246).

Pendapat Al Hakim disetujui oleh Adz-Dzahabi. Sedangkan Al Haitsami menilai hadits ini *hasan*.

<sup>491</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Qabus yang masih diperdebatkan tentang halapannya dan dinilai layyin (lemah) oleh para ulama. Namun hadits ini dinilai *hasan* oleh At-Tirmidzi dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim.

Adz-Dzahabi berkata, "Qabus ini masih diperbincangkan."

Abu Zhabyan adalah Hushain bin Jundab seorang perawi *tsiqah* dari kalangan *tabi'in senior (mukhadhran)*.

HR. At-Tirmidzi (5/723, no. 3927); Al Hakim (4/86); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 6/238, no. 6093).

الْوُضُوءُ بَعْدَهُ، قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرْتُهُ بِمَا قَرَأْتُ فِي التُّورَةِ فَقَالَ: بَرَكَةُ الطَّعَامِ الْوُضُوءُ قَبْلَهُ وَالْوُضُوءُ بَعْدَهُ.

23622. Affan menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Hasyim menceritakan kepada kami, dari Zadzan, dari Salman Al Farisi berkata: Aku membaca dalam Taurat: Berkah makanan adalah berwudhu selepasnya lalu aku menyebutkan hal itu kepada Rasulullah SAW dan aku memberitahukan apa yang aku baca kepada beliau, beliau bersabdā, "Berkah makanan adalah dengan berwudhu sebelum dan sesudahnya."<sup>492</sup>

٢٣٦٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ شَابُورَ، رَجُلٌ مَنْ بَنَى أَسْدِ، عَنْ شَقِيقٍ، أَوْ نَحْوِهِ، شَكَّ قَيْسٌ، أَنَّ سَلَمَانَ دَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ فَدَعَاهُ بِمَا كَانَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَانَ، أَوْ لَوْلَا أَنَا نُهِينَا، أَنْ يَتَكَلَّفَ أَحَدُنَا لِصَاحِبِهِ لَتَكَلَّفَنَا لَكَ.

23623. Affan menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Utsman bin Syabur -seseorang, dari Bani

<sup>492</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Qais bin Ar-Rabi'. Para ulama masih memperdebatkan tentang dirinya dan ada yang mengatakan bahwa karena hapolannya yang kurang kuat.

Abu Hasyim adalah Ar-Ramani. Zadzan adalah Abu Amr Al Kindi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Abu Daud (3/345, no. 3761); At-Tirmidzi (4/281, no. 1846); Al Hakim (4/106); dan Ath-Thabarani (6/238,no. 696).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, sedangkan Adz-Dzahabi mengisyaratkan kepada komentar tentang Qais.

Asad- menceritakan kepada kami, dari Syaqiq atau hadits yang sama redaksi dan maknanya -Qais ragu- bahwa Salman Al Farisi dikunjungi oleh seseorang lalu ia meminta semua yang ia punya dan berkata: Andai Rasulullah SAW tidak melarang kami -atau andai kami tidak dilarang- untuk tidak membebani diri demi temannya tentu kami akan membebani diri kami demi kamu.<sup>493</sup>

٢٣٦٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَطَاءَ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، أَنَّ سَلْمَانَ حَاضِرًا قَصْرًا مِنْ قُصُورِ فَارِسَ فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: دَعُونِي حَتَّى أَفْعُلَ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعُلُ: فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَتَّسَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي امْرُؤٌ مِنْكُمْ، وَإِنَّ اللَّهَ رَزَقَنِي إِلَاسْلَامَ، وَقَدْ تَرَوْنَ طَاعَةَ الْعَرَبِ، فَإِنْ أَتْشَمْتُمْ أَسْلَمْتُمْ وَهَا جِرَّتْمِ إِلَيْنَا، فَأَتَشَمْتُ بِمَنْزِلَتِنَا، يَجْرِي عَلَيْكُمْ مَا يَجْرِي عَلَيْنَا، وَإِنْ أَتْشَمْتُمْ أَسْلَمْتُمْ وَأَقْمَشْتُمْ فِي دِيَارِكُمْ فَأَتَشَمْتُ بِمَنْزِلَةِ الْأَغْرَابِ، يَجْرِي لَكُمْ مَا يَجْرِي لَهُمْ، وَيَجْرِي عَلَيْكُمْ مَا يَجْرِي عَلَيْهِمْ، فَإِنْ أَبْيَتُمْ وَأَقْرَرْتُمْ بِالْجِزِيَّةِ فَلَكُمْ مَا لِأَهْلِ الْجِزِيَّةِ، وَعَلَيْكُمْ مَا عَلَى أَهْلِ الْجِزِيَّةِ عَرَضَ عَلَيْهِمْ ذَلِكَ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ، ثُمَّ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: ائْهَدُوا إِلَيْهِمْ فَفَتَحَهَا.

23624. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Al Bakhtari bahwa Salman Al Farisi mengepung salah satu istana Persia lalu ia berkata kepada para teman-temannya: Biarkan aku untuk melakukan perbuatan yang aku lihat, dari Rasulullah SAW. Dia

<sup>493</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Utsman bin Sabur.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi dari jalur Al A'masy, dari Syaqiq.

HR. Al Hakim (4/123); dan Al Baihaqi (7/94 no. 9598).

memuja dan menuji Allah lalu berkata: Sesungguhnya aku adalah seseorang dari kalian dan sesungguhnya Allah menganugerahiku Islam, kalian telah mengetahui ketaatan orang arab, bila kalian masuk Islam dan berhijrah menuju kami, maka kalian sama seperti kami, berlaku bagi kalian seperti yang berlaku bagi kami, bila kalian masuk Islam dan tetap menempat dikawasan kalian maka kalian seperti orang-orang badui, hak dan kewajiban kalian berlaku seperti yang berlaku bagi mereka, bila kalian enggan dan kalian menegaskan untuk membayar jizyah, maka kalian mendapatkan hak dan kewajiban seperti yang berlaku bagi para pembayar jizyah. Dia menawarkan hal itu selama tiga hari kemudian setelah itu berkata kepada para sahabatnya: Serbu mereka. Salman Al Farisi menaklukkannya.<sup>494</sup>

٢٣٦٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ ثَابِتٍ بْنِ ثَوْبَانَ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زَكَرِيَّاً، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ سَلْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِبَاطُ يَوْمٍ وَلَيْلَةً أَفْضَلُ مِنْ صِيَامٍ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ، صَائِمًا لَا يُفْطِرُ، وَقَائِمًا لَا يَفْتُرُ، وَإِنْ مَاتَ مُرَابِطًا جَرَى عَلَيْهِ كَصَالِحٍ كَعَمَلِهِ حَتَّى يُعَثَّ، وَوُقِيَ عَذَابَ الْقَبْرِ.

23625. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ibnu Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyyah menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Zakariya, dari seseorang, dari Salman Al Farisi, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Menjaga perbatasan sehari semalam dijalan Allah laksana puasa dan shalat malam sebulan, ia tidak berbuka dan bila ia meninggal dunia maka ia diberi pahala amal baiknya hingga ia dibangkitkan dan ia aman dari adzab kubur."<sup>495</sup>

<sup>494</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23616.

<sup>495</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Salman.

— ٢٣٦٢٦ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ، حَدَّثَنَا ابْنُ ثُوبَانَ، حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ، خَالِدٌ بْنُ مَعْدَانَ، يُحَدِّثُ عَنْ شُرَحِيلَ بْنِ السَّمْطِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ ... مِثْلَ ذَلِكَ.

23626. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, orang yang mendengar Khalid bin Ma'dan bercerita menceritakan kepada kami, dari Syurahbil bin As-Simth, dari Salman Al Farisi ...hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>496</sup>

— ٢٣٦٢٧ — حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمٌ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ حَدِيثَهُ مِنْ فِيهِ، قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا فَارِسِيًّا مِنْ أَهْلِ أَصْبَهَانَ مِنْ أَهْلِ قَرْيَةٍ مِنْهَا يُقَالُ لَهَا جَيٌّ، وَكَانَ أَبِي دِهْقَانَ قَرْيَتِهِ، وَكُنْتُ أَحَبَّ خَلْقَ اللَّهِ إِلَيْهِ، فَلَمْ يَزَلْ بِهِ حُبُّهُ إِيَّاهُ حَتَّى حَبَّسَنِي فِي بَيْتِهِ كَمَا تُحْبِسُ الْجَارِيَّةَ، وَاجْتَهَدْتُ فِي الْمَجْوِسِيَّةِ حَتَّى كُنْتُ قَطْنَ النَّارِ الَّذِي يُوَقِّدُهَا لَا يَتَرَكُهَا تَحْبُو سَاعَةً، قَالَ: وَكَانَتْ لِأَبِي ضَيْعَةً عَظِيمَةً، قَالَ: فَشَغَلَ فِي بُنْيَانِهِ يَوْمًا، فَقَالَ لِي: يَا بُنْيَ، إِنِّي قَدْ شُغِلتُ فِي بُنْيَانِ هَذَا الْيَوْمِ عَنْ ضَيْعَتِي، فَأَذْهَبْتُ فَأَطْلَعْهَا، وَأَمْرَنِي فِيهَا بِعَضِ مَا يُرِيدُ، فَخَرَجْتُ أُرِيدُ ضَيْعَتِهِ، فَمَرَرْتُ بِكَنِيسَةٍ مِنْ كَنَائِسِ النَّصَارَى، فَسَمِعْتُ أَصْوَاتَهُمْ فِيهَا وَهُمْ يُصَلُّونَ، وَكُنْتُ لَا أَدْرِي مَا أَمْرُ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23617 dengan sanad *hasan*.

<sup>496</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Khalid.

Hadits ini sebenarnya *hasan*. Silakan lihat komentar hadits sebelumnya.

النَّاسُ لِحَبْسِ أَبِي إِيَّاهِ فِي بَيْتِهِ، فَلَمَّا مَرَرْتُ بِهِمْ، وَسَمِعْتُ أَصْوَاتَهُمْ،  
 دَخَلْتُ عَلَيْهِمْ أَنْظُرُ مَا يَصْنَعُونَ، قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ أَغْجَبْنِي صَلَاثَتُهُمْ،  
 وَرَغَبْتُ فِي أَمْرِهِمْ، وَقُلْتُ: هَذَا وَاللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدِّينِ الَّذِي تَحْنُ عَلَيْهِ،  
 فَوَاللَّهِ مَا تَرَكْتُهُمْ حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ، وَتَرَكْتُ ضَيْعَةَ أَبِي وَلَمْ آتَهَا،  
 فَقُلْتُ لَهُمْ: أَيْنَ أَصْلُ هَذَا الدِّينِ؟ قَالُوا: بِالشَّامِ قَالَ: ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى أَبِي،  
 وَقَدْ بَعَثَ فِي طَلَبِي وَشَعْلَتُهُ عَنْ عَمَلِهِ كُلَّهُ، قَالَ: فَلَمَّا جَهَّتْهُ، قَالَ: أَيْ  
 بُنَيٌّ، أَيْنَ كُنْتُ؟ أَلَمْ أَكُنْ عَهِدْتُ إِلَيْكَ مَا عَهِدْتُ؟ قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَتِ،  
 مَرَرْتُ بِنَاسٍ يُصْلُونَ فِي كِنِيسَةٍ لَهُمْ فَأَغْجَبْنِي مَا رَأَيْتُ مِنْ دِينِهِمْ، فَوَاللَّهِ  
 مَا زَلْتُ عِنْدَهُمْ حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ، قَالَ: أَيْ بُنَيٌّ، لَيْسَ فِي ذَلِكَ الدِّينِ  
 خَيْرٌ، دِينُكَ وَدِينُ أَبائِكَ خَيْرٌ مِنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: كَلَّا وَاللَّهِ إِنَّهُ لَخَيْرٌ مِنْ  
 دِينِنَا، قَالَ: فَخَافَنِي، فَجَعَلَ فِي رِجْلِي قِيدًا، ثُمَّ حَبَسَنِي فِي بَيْتِهِ، قَالَ:  
 وَبَعْثَتُ إِلَى النَّصَارَى فَقُلْتُ لَهُمْ: إِذَا قَدِيمَ عَلَيْكُمْ رَكْبٌ مِنَ الشَّامِ ثُجَّارٌ  
 مِنَ النَّصَارَى فَأَخْبِرُونِي بِهِمْ، قَالَ: فَقَدِيمٌ عَلَيْهِمْ رَكْبٌ مِنَ الشَّامِ ثُجَّارٌ مِنَ  
 النَّصَارَى، قَالَ: فَأَخْبِرُونِي بِهِمْ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُمْ: إِذَا قَضَوْا حَوَائِجُهُمْ  
 وَأَرَادُوا الرَّجْعَةَ إِلَى بِلَادِهِمْ فَأَذْبُونِي بِهِمْ، قَالَ: فَلَمَّا أَرَادُوا الرَّجْعَةَ إِلَى  
 بِلَادِهِمْ أَخْبَرُونِي بِهِمْ، فَأَلْقَيْتُ الْحَدِيدَ مِنْ رِجْلِي، ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُمْ حَتَّى  
 قَدِيمَتُ الشَّامَ، فَلَمَّا قَدِيمْتَهَا، قُلْتُ: مَنْ أَفْضَلُ أَهْلِ هَذَا الدِّينِ؟ قَالُوا:  
 الْأَسْقُفُ فِي الْكِنِيسَةِ، قَالَ: فَجَهَّتْهُ، فَقُلْتُ: إِنِّي قَدْ رَغَبْتُ فِي هَذَا الدِّينِ،  
 وَأَحِبَّتُ أَنْ أَكُونَ مَعَكُمْ أَخْدُمُكُمْ فِي كِنِيسَتِكُمْ، وَأَتَعْلَمُ مِنْكُمْ وَأَصَلِّ  
 مَعَكُمْ، قَالَ: فَادْخُلْ فَدَخَلْتُ مَعَهُ، قَالَ: فَكَانَ رَجُلٌ سَوْءٌ يَأْمُرُهُمْ بِالصَّدَقَةِ

وَيُرَغِّبُهُمْ فِيهَا، فَإِذَا جَمَعُوا إِلَيْهِ مِنْهَا أَشْيَاءً، اكْتَنَرَهُ لِنَفْسِهِ، وَلَمْ يُعْطِهِ  
 الْمَسَاكِينَ، حَتَّى جَمَعَ سَبْعَ قِلَالَ مِنْ ذَهَبٍ وَوَرِقٍ، قَالَ: وَأَبْغَضَهُ بُعْضًا  
 شَدِيدًا لِمَا رَأَيْتُهُ يَصْنَعُ، ثُمَّ مَاتَ، فَاجْتَمَعَتْ إِلَيْهِ النَّصَارَى لِيَدْفُونَهُ، فَقُلْتُ  
 لَهُمْ: إِنَّ هَذَا كَانَ رَجُلًا سَوْءً يَأْمُرُكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَيُرَغِّبُكُمْ فِيهَا فَإِذَا جَهْتُمُوهُ  
 بِهَا اكْتَنَرَهَا لِنَفْسِهِ، وَلَمْ يُعْطِ الْمَسَاكِينَ مِنْهَا شَيْئًا، قَالُوا: وَمَا عِلْمُكَ  
 بِذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ أَنَا أَدْلُكُمْ عَلَى كَنْزِهِ، قَالُوا: فَدُلُّنَا عَلَيْهِ، قَالَ: فَأَرَيْتُهُمْ  
 مَوْضِعَهُ، قَالَ: فَاسْتَخْرَجُوا مِنْهُ سَبْعَ قِلَالَ مَمْلُوَّةً ذَهَبًا وَوَرِقًا، قَالَ: فَلَمَّا  
 رَأَوْهَا قَالُوا: وَاللهِ لَا نَدْفُونُ أَبْدًا فَصَلَبُوهُ، ثُمَّ رَجَمُوهُ بِالْحِجَارَةِ، ثُمَّ جَاءُوا  
 بِرَجُلٍ آخَرَ، فَجَعَلُوهُ بِمَكَانِهِ، قَالَ: يَقُولُ سَلْمَانُ: فَمَا رَأَيْتُ رَجُلًا لَا  
 يُصْلِي النَّخْمَسَ، أَرَى اللَّهُ أَفْضَلُ مِنْهُ، أَرْهَدَ فِي الدُّنْيَا، وَلَا أَرْغَبُ فِي  
 الْآخِرَةِ، وَلَا أَدَابُ لَيْلًا وَنَهَارًا مِنْهُ، قَالَ: فَأَحْبَبْتَهُ حُبًّا لَمْ أُحِبْهُ مِنْ قَبْلَهُ،  
 فَأَقْمَتُ مَعْهُ زَمَانًا، ثُمَّ حَضَرَتِهِ الْوَفَاءُ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا فُلَانُ إِنِّي كُنْتُ مَعَكَ  
 وَأَحْبَبْتُكَ حُبًّا لَمْ أُحِبْهُ مِنْ قَبْلَكَ وَقَدْ حَضَرَكَ مَا تَرَى مِنْ أَمْرِ اللَّهِ، فَإِلَى  
 مَنْ تُوصِي بِي، وَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: أَيْ بْنَيَ وَاللهِ مَا أَعْلَمُ أَحَدًا الْيَوْمَ عَلَى مَا  
 كُنْتُ عَلَيْهِ، لَقَدْ هَلَكَ النَّاسُ وَبَدَلُوا وَتَرَكُوا أَكْثَرَ مَا كَانُوا عَلَيْهِ، إِلَّا رَجُلًا  
 بِالْمَوْصِلِ، وَهُوَ فُلَانٌ، فَهُوَ عَلَى مَا كُنْتُ عَلَيْهِ، فَالْحَقُّ بِهِ، قَالَ: فَلَمَّا مَاتَ  
 وَغَيَّبَ، لَحِقْتُ بِصَاحِبِ الْمَوْصِلِ فَقُلْتُ لَهُ: يَا فُلَانُ، إِنْ فُلَانًا أَوْصَانِي  
 عِنْدَ مَوْتِهِ أَنْ أَلْحَقَ بِكَ، وَأَخْبَرْتِي أَنِّكَ عَلَى أَمْرِهِ، قَالَ: فَقَالَ لِي: أَقِمْ  
 عِنْدِي فَأَقْمَتُ عِنْدَهُ، فَوَجَدْتُهُ خَيْرَ رَجُلٍ عَلَى أَمْرِ صَاحِبِهِ، فَلَمْ يَلْبَسْ أَنْ  
 مَاتَ، فَلَمَّا حَضَرَتِهِ الْوَفَاءُ، قُلْتُ لَهُ: يَا فُلَانُ، إِنْ فُلَانًا أَوْصَى بِي إِلَيْكَ،

وَأَمْرَنِي بِاللُّحُوقِ بِكَ، وَقَدْ حَضَرَكَ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا تَرَى، فَإِلَى مَنْ  
 تُوْصِي بِي، وَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: أَيْ بُنَيَّ، وَاللَّهِ مَا أَعْلَمُ رَجُلًا عَلَى مِثْلِ مَا  
 كُنَّا عَلَيْهِ إِلَّا بِنَصِيبِينَ، وَهُوَ فُلَانٌ، فَالْحَقُّ بِهِ، قَالَ: فَلَمَّا مَاتَ وَغَيَّبَ  
 لَحِقْتُ بِصَاحِبِ النَّصِيبَيْنَ، فَجَهْتُهُ فَأَخْبَرْتُهُ خَبْرِي، وَمَا أَمْرَنِي بِهِ صَاحِبِي،  
 قَالَ: فَأَقِمْ عِنْدِي، فَأَقْمَتْ عِنْدَهُ، فَوَجَدْتُهُ عَلَى أَمْرِ صَاحِبِيهِ، فَأَقْمَتْ مَعَ  
 خَيْرِ رَجُلٍ، فَوَاللَّهِ مَا لَبِثَ أَنْ نَزَلَ بِهِ الْمَوْتُ، فَلَمَّا حَضَرَ، قُلْتُ لَهُ: يَا  
 فُلَانُ، إِنَّ فُلَانَّا كَانَ أَوْصَى بِي إِلَى فُلَانٍ، ثُمَّ أَوْصَى بِي فُلَانٌ إِلَيْكَ، فَإِلَى  
 مَنْ تُوْصِي بِي، وَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: أَيْ بُنَيَّ، وَاللَّهِ مَا نَعْلَمُ أَحَدًا بَقَى عَلَى  
 أَمْرِنَا أَمْرُكَ أَنْ تَأْتِيَهُ إِلَّا رَجُلًا بِعُمُورِيَّةِ، فَإِنَّهُ عَلَى مِثْلِ مَا نَحْنُ عَلَيْهِ، فَإِنَّ  
 أَحْبَبْتَ فَأُتِيهِ، قَالَ: فَإِنَّهُ عَلَى أَمْرِنَا، قَالَ: فَلَمَّا مَاتَ وَغَيَّبَ لَحِقْتُ  
 بِصَاحِبِ عُمُورِيَّةِ، وَأَخْبَرْتُهُ خَبْرِي، فَقَالَ: أَقِمْ عِنْدِي، فَأَقْمَتْ مَعَ رَجُلٍ  
 عَلَى هَذِي أَصْحَابِهِ وَأَمْرِهِمْ، قَالَ: وَأَكْسَبْتُ حَتَّى كَانَ لِي بَقَرَاتٌ  
 وَغَنِيمَةً، قَالَ: ثُمَّ نَزَلَ بِهِ أَمْرُ اللَّهِ، فَلَمَّا حَضَرَ قُلْتُ لَهُ: يَا فُلَانُ، إِنِّي كُنْتُ  
 مَعَ فُلَانٍ، فَأَوْصَى بِي فُلَانٌ إِلَى فُلَانٍ، وَأَوْصَى بِي فُلَانٌ إِلَى فُلَانٍ، ثُمَّ  
 أَوْصَى بِي فُلَانٌ إِلَيْكَ، فَإِلَى مَنْ تُوْصِي بِي، وَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: أَيْ بُنَيَّ،  
 وَاللَّهِ مَا أَعْلَمُ أَصْبَحَ عَلَى مَا كُنَّا عَلَيْهِ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَمْرُكَ أَنْ تَأْتِيَهُ،  
 وَلَكِنَّهُ قَدْ أَظْلَلَكَ زَمَانُ بُنَيِّ هُوَ مَبْعُوثٌ بِدِينِ إِبْرَاهِيمَ يَخْرُجُ بِأَرْضِ الْعَرَبِ،  
 مُهَاجِرًا إِلَى أَرْضٍ بَيْنَ حَرَثَيْنِ بَيْنَهُمَا نَخْلٌ، بِهِ عَلَامَاتٌ لَا تَخْفَى: يَا كُلَّ  
 الْهَدِيَّةِ، وَلَا يَا كُلَّ الصَّدَقَةِ، بَيْنَ كَتَفَيْهِ خَاتَمُ النَّبُوَّةِ، فَإِنَّ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَلْحَقَ  
 بِتِلْكَ الْبِلَادِ فَافْعُلْ، قَالَ: ثُمَّ مَاتَ وَغَيَّبَ، فَمَكَثَتْ بِعُمُورِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ

أَمْكُثَ، ثُمَّ مَرَّ بِي نَفَرٌ مِنْ كَلْبٍ تُحَارَّاً، فَقُلْتُ لَهُمْ: تَحْمِلُونِي إِلَى أَرْضِ  
 الْعَرَبِ، وَأَعْطِيْكُمْ بَقَرَاتِي هَذِهِ وَغَنِيمَتِي هَذِهِ؟ قَالُوا: نَعَمْ فَاعْطِيْهِمُوهَا  
 وَحَمَلُونِي، حَتَّى إِذَا قَدِمْوَا بِي وَادِي الْقُرَى ظَلَمُونِي فَبَاعُونِي مِنْ رَجُلٍ  
 مِنْ يَهُودَ عَبْدًا، فَكُنْتُ عِنْدَهُ، وَرَأَيْتُ التَّخْلُ، وَرَجَوْتُ أَنْ تَكُونَ الْبَلَدُ  
 الَّذِي وَصَفَ لِي صَاحِبِي، وَلَمْ يَحْقِّقْ لِي فِي نَفْسِي، فَبَيْنَمَا أَنَا عِنْدَهُ، قَدِيمٌ  
 عَلَيْهِ ابْنُ عَمٍّ لَهُ مِنَ الْمَدِينَةِ مِنْ بَنِي قُرَيظَةَ فَابْتَاعَنِي مِنْهُ، فَاحْتَمَلْنِي إِلَى  
 الْمَدِينَةِ، فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُهَا فَعَرَفْتُهَا بِصِرَاطِ صَاحِبِي، فَأَقْمَتُ بِهَا  
 وَبَعْثَ اللَّهُ رَسُولَهُ، فَأَقَامَ بِمَكَّةَ مَا أَقَامَ لَا أَسْمَعَ لَهُ بِذِكْرٍ مَعَ مَا أَنَا فِيهِ مِنْ  
 شُعْلِ الرِّقْ، ثُمَّ هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَوَاللَّهِ إِنِّي لَفِي رَأْسِ عَذْقِ لِسَيِّدِي  
 أَعْمَلُ فِيهِ بَعْضَ الْعَمَلِ، وَسَيِّدِي حَالِسٌ، إِذْ أَقْبَلَ ابْنُ عَمٍّ لَهُ حَتَّى وَقَفَ  
 عَلَيْهِ، فَقَالَ: فُلَانُ، قَاتَلَ اللَّهُ بْنِي قَيْلَةَ، وَاللَّهِ إِنَّهُمْ الآنَ لَمُجَتَمِعُونَ بِقُبَاءِ  
 عَلَى رَجُلٍ قَدِيمٍ عَلَيْهِمْ مِنْ مَكَّةَ الْيَوْمِ، يَزْعُمُونَ أَنَّهُ نَبِيٌّ، قَالَ: فَلَمَّا سَمِعْتُهَا  
 أَنْحَدَثْنِي الْعَرَوَاءُ، حَتَّى ظَنَّتُ سَاقْطًا عَلَى سَيِّدِي، قَالَ: وَنَزَّلْتُ عَنِ  
 التَّخْلَةِ، فَجَعَلْتُ أَقُولُ لَابْنِ عَمِّي ذَلِكَ: مَاذَا تَقُولُ؟ مَاذَا تَقُولُ؟ قَالَ:  
 فَعَضَبَ سَيِّدِي فَلَكَمَنِي لِكَمَةً شَدِيدَةً، ثُمَّ قَالَ: مَا لَكَ وَلَهَذَا أَقْبَلْتُ عَلَى  
 عَمِيلَكَ، قَالَ: قُلْتُ: لَا شَيْءَ، إِنَّمَا أَرَدْتُ أَنْ أَسْتَبْتَهُ عَمًا قَالَ: وَقَدْ كَانَ  
 عِنْدِي شَيْءٌ قَدْ جَمَعْتُهُ، فَلَمَّا أَمْسَيْتُ أَنْحَدَثَهُ ثُمَّ ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِقُبَاءِ، فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ، فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي  
 أَنَّكَ رَجُلٌ صَالِحٌ، وَمَعَكَ أَصْحَابٌ لَكَ غُرَبَاءُ ذَوُو حَاجَةٍ، وَهَذَا شَيْءٌ  
 كَانَ عِنْدِي لِلصَّدَقَةِ، فَرَأَيْتُكُمْ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِكُمْ قَالَ: فَقَرَبْتُهُ إِلَيْهِ، فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُّوَا وَأَمْسَكَ يَدَهُ فَلَمْ يَأْكُلْ،  
 قَالَ: فَقَلْتُ فِي نَفْسِي: هَذِهِ وَاحِدَةٌ، ثُمَّ اتَّصَرَّفْتُ عَنْهُ فَجَمَغَتْ شَنِينَا،  
 وَتَحَوَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ، ثُمَّ جَعَلَهُ بِهِ، فَقَلْتُ:  
 إِنِّي رَأَيْتُكَ لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ، وَهَذِهِ هَدِيَّةٌ أَكْرَمْتُكَ بِهَا، قَالَ: فَأَكَلَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا وَأَمْرَ أَصْحَابِهِ فَأَكَلُوا مَعَهُ، قَالَ: فَقَلْتُ فِي  
 نَفْسِي: هَاتَانِ اثْنَتَانِ، قَالَ: ثُمَّ جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
 بِيَقِيعِ الْغَرْقَدِ، قَالَ: وَقَدْ تَبَعَ جَنَازَةً مِنْ أَصْحَابِهِ، عَلَيْهِ شَمْلَتَانِ لَهُ، وَهُوَ  
 جَالِسٌ فِي أَصْحَابِهِ، فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ اسْتَدَرَتْ أَنْظَرُ إِلَى ظَهْرِهِ، هَلْ أَرَى  
 الْخَاتَمَ الْذِي وَصَفَ لِي صَاحِبِي؟ فَلَمَّا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ اسْتَدَبَّتْهُ، عَرَفَ أَنِّي أَسْتَبَّتْ فِي شَيْءٍ وَصَفَ لِي، قَالَ: فَأَلْقَى  
 رِدَاءَهُ عَنْ ظَهْرِهِ، فَنَظَرَتْ إِلَى الْخَاتَمِ فَعَرَفَتْهُ، فَأَنْكَبَتْ عَلَيْهِ أَقْبَلَهُ وَأَبْكَيَ،  
 فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَحَوَّلْ فَتَحَوَّلْتُ، فَقَصَصْتُ عَلَيْهِ  
 حَدِيشِي كَمَا حَدَّثْتَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ، قَالَ: فَأَعْجَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْمَعَ ذَلِكَ أَصْحَابَهُ، ثُمَّ شَعَلَ سَلْمَانَ الرُّقُّ حَتَّى فَاتَّهُ مَعَ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَذَرَ، وَأَحْدَدَ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَاتِبٌ يَا سَلْمَانُ فَكَاتَبَتْ صَاحِبِي عَلَى ثَلَاثَ مِعَةٍ  
 تَخْلِةٌ أَخْيَاهَا لَهُ بِالْفَقِيرِ، وَبِأَرْبَعِينَ أُوقِيَّةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: أَعِينُوا أَخَاهُمْ فَأَعْاَتُوْنِي بِالتَّخْلِلِ: الرَّجُلُ بِثَلَاثَيْنَ وَدِيَّةً،  
 وَالرَّجُلُ بِعِشْرِينَ، وَالرَّجُلُ بِخَمْسَ عَشَرَةً، وَالرَّجُلُ بِعَشْرَ، يَعْنِي: الرَّجُلُ  
 بِقَدْرِ مَا عِنْدَهُ، حَتَّى اجْتَمَعَتْ لِي ثَلَاثَ مِعَةً وَدِيَّةً، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْهَبْ يَا سَلْمَانُ فَقَرْ لَهَا، فَإِذَا فَرَغْتَ فَأُتِنِي أَكُونْ  
 أَنَا أَضْعُهَا بِيَدِي قَالَ: فَفَقَرْتُ لَهَا، وَأَعَانِي أَصْحَابِي، حَتَّى إِذَا فَرَغْتَ  
 مِنْهَا جَهْتُهُ فَأَخْبِرْتُهُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعِي إِلَيْهَا  
 فَجَعَلْنَا نُقَرِّبُ لَهُ الْوَدِيَّ وَيَضْعُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ،  
 فَوَالَّذِي نَفْسُ سَلْمَانَ بِيَدِهِ، مَا مَاتَتْ مِنْهَا وَدِيَّةً وَاحِدَةً، فَأَدَيْتُ النَّخْلَ،  
 وَبَقِيَ عَلَيَّ الْمَالُ، فَأُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَثْلِ يَنْضَةِ  
 الدَّجَاجَةِ مِنْ ذَهَبٍ مِنْ بَعْضِ الْمَعَازِي، فَقَالَ: مَا فَعَلَ الْفَارَسِيُّ الْمُكَابِبُ؟  
 قَالَ: فَدُعِيْتُ لَهُ، فَقَالَ: خُذْ هَذِهِ فَادْ بَهَا مَا عَلِيْكَ يَا سَلْمَانُ فَقُلْتُ: وَأَيْنَ  
 تَقْعُ هَذِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِمَّا عَلَيَّ؟ قَالَ: خُذْهَا، فَإِنَّ اللَّهَ سَيُؤْدِي بِهَا عَنْكَ  
 قَالَ: فَأَخْذَهَا فَوَزَّتُ لَهُمْ مِنْهَا، وَالَّذِي نَفْسُ سَلْمَانَ بِيَدِهِ، أَرْبَعِينَ أُوقِيَّةً،  
 فَأَوْفَيْتُهُمْ حَقَّهُمْ، وَعَتَقْتُ، فَشَهَدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 الْخَنْدَقَ، ثُمَّ لَمْ يَفْتَنِي مَعْهُ مَشَهِدًا.

23627. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Labid, dari Abdullah bin Abbas berkata: Salman Al Farisi menceritakan kepadaku haditsnya, dari lisannya, dia berkata: Aku adalah orang Persia dari Asbahan, dari penduduk salah satu perkampungan yang bernama Jai dan ayahku adalah pemimpin kampungnya, aku adalah orang yang paling ia sayangi, ia tetap mencintaiku hingga ia menahanku dirumahnya, yaitu terus menjaga perapian layaknya anak perempuan dipingit dirumah, aku lelah menjalankan agama majusi hingga aku menjadi pelayan api yang dinyalakan dan tidak pernah ditinggalkan barang sesaat. Ayahku memiliki pekarangan besar dan pada suatu hari ia tidak sempat mengurus bangunannya lalu ia berkata

kepadaku, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku tidak sempat mengurus bangunan hari ini karena aku sibuk dengan pekaranganku, pergi dan lihatlah." Dia memerintahkanku sebagian hal yang ia inginkan lalu aku pun pergi menuju pekarangan ayahku, aku melewati sebuah gereja Nasrani, aku mendengar suara-suara mereka, aku masuk dan melihat yang mereka lakukan, saat melihat mereka aku mengagumi shalat mereka dan aku menyukai hal mereka, aku berkata: Demi Allah ini lebih baik, dari agama kami, demi Allah aku tidak meninggalkan mereka hingga matahari terbenam dan aku meninggalkan pekarangan ayahku, aku tidak mendatanginya, aku berkata kepada mereka, 'Dari mana agama ini berasal?' Mereka menjawab, 'Dari Syam.' Lalu aku kembali menemui ayahku dan ia telah mengirim orang untuk mencariku dan aku tidak sempat melakukan pekerjaannya secara keseluruhan.

Salman Al Farisi berkata: Saat aku mendatangi ayahku, ia berkata: Wahai anakku! Kamu, dari mana, bukankah kau aku perintahkan sesuatu? Aku jawab: Wahai ayahku, aku melintasi suatu kaum, mereka shalat digereja milik mereka, agama mereka membuatku kagum, demi Allah aku tetap berada didekat mereka hingga matahari terbenam.

Ayahku berkata: Wahai anakku! Tidak ada kebaikan pada agama itu, agamamu dan agama nenek moyangmu lebih baik darinya.

Aku berkata: Tidak, agama itu lebih baik, dari agama kita.

Ayahku mengkhawatirkanku lalu ia mengikat kakiku dan menahanku dirumah. Kaum Nasrani mengirim utusan menemuiku, aku berkata kepada mereka: Bila rombongan dagang dari Syam mendatangi kalian, beritahu aku. Lalu kafilah dagang dari Syam, dari kalangan Nasrani tiba lalu mereka memberitahukan kedatangan mereka kepadaku. Aku berkata kepada mereka, "Bila urusan mereka usai dan mereka ingin kembali ke negara mereka, beritahu aku."

Saat mereka hendak kembali ke negara mereka, mereka memberitahukan hal itu kepadaku lalu aku melemparkan rantai besi, dari kakiku lalu aku keluar bersama mereka hingga aku tiba di Syam, saat tiba di Syam, aku bertanya, "Siapa pemeluk agama ini yang terbaik?" Mereka menjawab, "Uskup digeraja." Lalu aku mendatanginya, aku berkata: Aku mulai simpati dengan agama ini dan aku ingin bersamamu, aku akan melayanimu digerejamu, aku belajar darimu dan shalat bersamamu. Uskup itu berkata: Silahkan masuk. Aku masuk bersamanya, ternyata ia adalah orang tidak baik, ia memerintahkan orang-orang untuk bersedekah dan menganjurkannya, bila mereka mengumpulkan banyak uang untuknya, uskup itu menyimpannya untuk dirinya sendiri dan tidak diberikan kepada kaum fakir miskin hingga ia mengumpulkan tujuh tempayan emas dan perak. Aku pun sangat membencinya karena perbuatannya yang aku lihat, kemudian orang itu mati dan orang-orang Nasrani mendatanginya untuk menguburnya.

Aku berkata kepada mereka: Dia adalah orang yang tidak baik, ia memerintahkan kalian bersedekah dan menganjurkannya, bila kalian datang membawa sedekah, ia menyimpannya untuk dirinya sendiri dan tidak diberikan kepada kaum fakir miskin sama sekali. Mereka bertanya: Bagaimana kau tahu? Aku menjawab: Aku akan menunjukkan harta simpanannya pada kalian. Mereka bertanya: Tunjukkan. Lalu aku memperlihatkan tempatnya lalu mereka mengeluarkan tujuh tempayan penuh dengan emas dan perak. Saat melihatnya, mereka berkata: Demi Allah kami tidak akan menguburnya selama-lamanya. Lalu mereka menyalibnya dan merajamnya dengan batu. Setelah itu mereka mendatangkan orang lain untuk menggantikan posisinya.

Salman Al Farisi berkata: Tidaklah aku melihat seseorang yang tidak shalat lima waktu melainkan menurutku ia pasti lebih baik dari orang itu, tidak lebih zuhud terhadap dunia, tidak lebih menginginkan akhirat dan tidak lebih membiasakan beribadah pada

malam dan siang melebihinya. Aku sangat mencintai orang itu dengan suatu cinta yang belum pernah aku rasakan sebelumnya, aku tinggal bersamanya selang berapa lama lalu ia sekarat, aku berkata padanya, "Hai Fulan, aku sudah hidup bersamamu dan aku sangat mencintaimu dengan cinta yang belum pernah aku rasakan sebelumnya dan telah tiba urusan Allah seperti yang telah kau lihat, apa yang kau wasiatkan padaku dan apa gerangan yang kau perintahkan padaku?" Orang itu berkata, "Wahai anakku, demi Allah saat ini aku tidak melihat seorang pun seperti aku dulu, orang-orang sudah tiada, mereka sekarang merubah dan meninggalkan lebih banyak dari yang pernah mereka lakukan kecuali seseorang yang ada di Mushil, dia adalah si fulan, dia seperti aku, temuilah dia."

Saat orang itu meninggal dan disemayamkan, aku menemui orang Mushil itu lalu aku berkata, "Hai fulan, sesungguhnya si fulan berwasiat kepadaku saat sekarat agar aku bertemu denganmu, ia memberitahuku bahwa kau seperti dia." Orang itu berkata, "Tinggallah ditempatku." Aku pun tinggal ditempatnya dan ternyata ia adalah orang terbaik berdasarkan urusan temannya. Tidak lama kemudian orang itu meninggal dunia, saat sekarat aku berkata kepadanya, "Hai fulan, sesungguhnya si fulan berwasiat kepadaku agar menememuimu dan kini urusan Allah '*Azza wa Jalla* telah tiba mengenaimu seperti yang kau lihat, lantas kepada siapa kau mewasiatkanku dan apa yang kau perintahkan padaku?" Orang itu berkata, "Wahai anakku! Aku tidak mengetahui seorang pun seperti itu kecuali seseorang di Nashiyyin, dia adalah si fulan, temuilah dia."

Saat ia meninggal dunia dan disemayamkan, aku menemui orang Nashiyyin, aku mendatanginya dan memberitahukan beritanya serta perintah yang diberikan padaku. Orang itu berkata: Tinggallah bersamaku. Aku pun tinggal ditempatnya ternyata ia sama seperti kedua temannya. Aku tinggal bersama orang terbaik, demi Allah tidak lama kemudian kematian datang menjempunya. Saat sekarat, aku berkata padanya: Hai fulan, sesungguhnya si fulan berwasiat

kepadaku untuk menemui seseorang, ia berwasiat untuk menemuimu, lantas kepada siapa engkau mewasiatkanku untuk menemuinya dan apa yang kau perintahkan padaku.

Dia berkata: Wahai anakku! Demi Allah kami tidak mengetahui seorang pun yang tetap seperti kami yang aku perintahkan padamu agar menemuinya kecuali seseorang di Amuriyah, ia seperti kami, bila kau masih hidup, temuilah dia karena ia sama seperti kami. Saat orang itu meninggal dan disemayamkan, aku menemui orang Amuriyah dan aku memberitahukan kisahnya pada orang itu. Orang itu berkata: Tinggallah ditempatku. Lalu aku tinggal bersama seseorang sesuai ajaran para sahabat-sahabatnya dan urusan mereka.

Salman Al Farisi berkata: Aku bekerja hingga aku punya banyak sapi dan kambing lalu kematian menjemput orang itu, saat sekarat aku berkata padanya: Hai fulan, dulu aku pernah bersama seseorang, ia berwasiat kepadaku agar menemui si fulan kemudian ia berwasiat kepadaku agar menemui seseorang, lalu ia berwasiat kepadaku agar menemuimu, kepada siapakah gerangan engkau berwasiat kepadaku untuk aku temui dan apa yang kau perintahkan padaku?

Dia berkata: Wahai anakku! Demi Allah aku tidak mengetahui seorang pun seperti kami dulu yang aku perintahkan agar kau datangi tapi kau telah dinaungi oleh masa seorang nabi yang diutus membawa agama Ibrahim, ia muncul ditanah arab, ia berhijrah kesuatu kawasan diantara dua padang pasir, diantara keduanya ada kebun kurma, pada dirinya ada tanda-tanda yang tidak samar, ia memakan hadiah dan tidak memakan sedekah, diantara kedua pundaknya ada tanda kenabian, bila kau bisa pergi ke negeri itu lakukanlah.

Setelah itu ia meninggal lalu aku tinggal selang berapa lama di Amuriyah kemudian sekelompok pedagang, dari Bani Kalb melintasiku, aku berkata kepada mereka: Bawalah aku ke negeri arab

dan aku akan memberi kalian sapi-sapi dan kambing-kambingku ini. Mereka berkata: Baik. Aku memberikan semua itu pada mereka hingga mereka membawaku ke Wadil Qura, mereka menzhalimi aku dan menjualku pada seorang Yahudi sebagai seorang budak, aku tinggal ditempat orang itu dan aku melihat kebun kurma dan aku berharap semoga itulah negeri yang disebutkan oleh temanku.

Saat aku berada ditempatnya, seorang keponakannya datang, dari Madinah, dari Bani Quraizhah, ia membeliku, dari orang itu dan ia membawaku ke Madinah. Demi Allah tempat itu kini telah aku lihat persis seperti ciri-ciri yang disebutkan temanku. Aku tinggal ditempat itu dan Allah mengutus rasul-Nya, beliau tinggal di Makkah selama waktu ia tinggal disana. Aku sama sekali tidak mendengar khabar mengenai beliau karena aku sibuk sebagai seorang budak lalu beliau berhijrah ke Madinah, demi Allah aku sungguh tengah mengurus pelepas kurma milik tuanku, aku melakukan beberapa pekerjaan ditempat itu sementara tuanku tengah duduk, tiba-tiba seorang keponakannya datang dan berdiri dihadapannya, ia berkata: Allah membinasakan Bani Qailah, demi Allah mereka sekarang berkumpul di Quba' dengan dipimpin oleh seseorang yang datang, dari Makkah hari ini, mereka mengiranya nabi.

Salman Al Farisi berkata: Saat mendengarnya, aku gemetaran hingga aku kira akan jatuh mengenai tuanku. Aku turun dari pohon kurma lalu aku berkata kepada keponakan tuanku: Apa kau bilang, apa kau bilang? Lalu tuanku marah lalu memukulku dengan kerasnya kemudian berkata: Apa urusanmu dengan hal ini, sana kerja. Aku berkata: Bukan apa-apa, aku hanya ingin mempertegas yang ia katakan.

Salman Al Farisi berkata: Saya memiliki sesuatu yang telah saya kumpulkan, saat sore hari aku mengambilnya lalu aku pergi menemui Rasulullah SAW saat beliau berada di Quba', aku masuk menemui beliau lalu aku berkata kepada beliau: Aku dengar Anda adalah orang shalih, Anda bersama para sahabat asing yang memiliki

suatu keperluan, ini sedikit punyaku aku berikan sebagai sedekah, menurutku kalian lebih berhak mendapatkannya, dari pada yang lain. Lalu aku mendekatkannya lalu Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "*Makanlah*" sementara beliau menahan tangan dan tidak makan. Aku berkata dalam hati: Ini tanda pertama. Lalu aku pergi meninggalkan beliau, aku mengumpulkan sesuatu kemudian Rasulullah SAW pindah ke Madinah, aku mendatangi beliau lalu aku berkata: Aku melihat Anda tidak memakan barang sedekah, ini hadiah, dengannya aku memuliakan Anda. Lalu Rasulullah SAW memakan dan memerintahkan para sahabat beliau untuk makan, mereka pun makan bersama beliau. Aku berkata dalam hati: Ini tanda kedua.

Setelah itu aku mendatangi Rasulullah SAW saat beliau di Baqi' Al Gharqad, beliau tengah mengiring jenazah salah seorang sahabat beliau, beliau mengenakan dua selimut milik beliau, beliau duduk ditengah-tengah para sahabat, aku mengucapkan salam kepada beliau lalu aku berputar untuk melihat punggung beliau, aku melihat tanda seperti yang disebutkan oleh temanku, saat Rasulullah SAW melihatku mengitari beliau, beliau tahu bahwa aku mencari bukti tentang sesuatu yang dijelaskan padaku. Beliau melepas selendang beliau dari punggung beliau lalu aku melihat tanda, aku mengenalinya lalu aku tertelungkup dihadapan beliau, aku mencium beliau dan aku menangis.

Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Pindahlah.*" Aku pun pindah lalu aku mengisahkan ceritaku pada beliau seperti yang aku kisahkan padamu wahai Ibnu Abbas. Para sahabat beliau mendengar kisahku, hal itu membuat Rasulullah SAW kagum. Kemudian Salman Al Farisi sibuk dengan pekerjaannya sebagai budak hingga tidak turut serta dalam perang Badar dan Uhud bersama Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Bebaskan dirimu secara diangsur wahai Salman.*"

Aku pun meminta pembebasan diriku, dari tuanku dengan syarat aku harus menanam 300 pohon kurma yang ditanam di tempatnya dan uang sebesar empat puluh uqiyah. Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "*Bantulah saudara kalian.*" Mereka pun membantuku, ada yang membantu tigapuluhan anak pohon kurma, ada yang membantuku duapuluhan, ada yang membantu limabelas, ada yang membantu sepuluh semampu mereka hingga terkumpullah sejumlah tiga ratus anak pohon kurma lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Pergilah wahai Salman lalu buatkan lubang tempat penanamannya, setelah itu datanglah kepadaku, aku yang akan menanamkannya dengan tanganku dan para sahabatku akan membantuku.*"

Setelah membuat lubang tempat penanaman pohon kurma, aku mendatangi beliau dan memberitahukannya. Rasulullah SAW pergi bersamaku ke tempat penanaman lalu kami dekatkan anak-anak pohon kurma kepada beliau dan Rasulullah SAW meletakkannya dengan tangan beliau, demi Dzat yang jiwa Salman berada ditangannya, tidak ada satu pun anak pohon kurma yang mati. Dengan demikian saya telah menunaikan kurmanyanya dan yang tersisa bagiku adalah pembayaran uang. Kemudian Rasulullah SAW diberi emas seperti telur ayam hasil peperangan lalu beliau bersabda, "*Bagaimana kondisi Al Farisi yang membayar pembebasan dirinya?*" aku pun dipanggil lalu beliau bersabda, "*Ambillah dan bayarkan sisa tanggunganmu wahai Salman.*" Aku berkata: Dimanakah benda ini terletak wahai Rasulullah? Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah karena sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla akan membayar untuk (pembebasanmu) dengan benda itu.*" Lalu aku mengambilnya dan menimbangnya, demi Dzat yang jiwa Salman berada ditangan-Nya, beratnya mencapai empat puluh uqiyah lalu aku melunasi hak mereka dan aku pun dimerdekan lalu aku turut serta perang Khandaq

bersama Rasulullah SAW dan aku tidak pernah ketinggalan satu peperangan pun bersama beliau.<sup>497</sup>

٢٣٦٢٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: لَمَّا قُلْتُ: وَأَيْنَ تَقْعُدُ هَذِهِ مِنَ الظِّيَّارَةِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ أَخْذَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّبَهَا عَلَى لِسَانِهِ، ثُمَّ قَالَ: خُذْهَا فَأُوْفِهِمْ مِنْهَا فَأَخْذَهَا فَأَوْفَيْتُهُمْ مِنْهَا حَقَّهُمْ كُلُّهُ أَرْبَعِينَ أُوقِيَّةً.

23628. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari seorang Bani Al Qais, dari Salman, dia berkata: Saat aku berkata: Dimanakah benda ini terletak, dari orang yang harus aku bayari wahai Rasulullah? Rasulullah SAW mengambilnya lalu menciumnya kemudian bersabda, "Ambillah lalu bayarkan pada mereka." Aku pun mengambilnya lalu aku bayarkan hak mereka semua sebesar empat puluh uqiyah.<sup>498</sup>

٢٣٦٢٩ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائبِ، عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ، قَالَ: حَاضَرَ سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ قَصْرًا مِنْ قُصُورِ فَارِسَ، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَلَا تَنْهَدُ إِلَيْهِمْ؟ قَالَ: لَا، حَتَّى أَدْعُوهُمْ كَمَا كَانَ يَدْعُوهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَأَتَاهُمْ فَكَلَّمُهُمْ قَالَ:

<sup>497</sup> Sanadnya *shahih*, karena di dalam hadits ini ada tiga orang sahabat dan riwayat para perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23613 secara ringkas.

<sup>498</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Salman, namun hadits ini sebenarnya *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

أَنَّ رَجُلَ فَارِسِيًّا وَأَنَا مِنْكُمْ، وَالْعَرَبُ يُطِيعُونِي، فَاحْتَارُوا إِحْدَى ثَلَاثَةِ  
 إِمَّا أَنْ تُسْلِمُوا، وَإِمَّا أَنْ تُعْطُوَ الْجِزِيَّةَ عَنْ يَدِي وَأَنْتُمْ صَاغِرُونَ غَيْرُ  
 مَحْمُودِينَ، وَإِمَّا أَنْ تُنَابِذُكُمْ فَنَقَاتِلُكُمْ، قَالُوا: لَا تُسْلِمُ، وَلَا تُعْطِي الْجِزِيَّةَ،  
 وَلَكِنَّنَا نُنَابِذُكُمْ، فَرَجَعَ سَلْمَانٌ إِلَى أَصْحَابِهِ، قَالُوا: أَلَا تَنْهَدُ إِلَيْهِمْ؟ قَالَ:  
 لَا . قَالَ: فَدَعَاهُمْ ثَلَاثَةً أَيَامٍ فَلَمْ يَقْبِلُوا، فَقَاتَلُوهُمْ فَفَتَحُهُمْ.

23629. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Al Bakhturi berkata: Salman Al Farisi mengepung salah satu istana Persia lalu para sahabatnya berkata padanya: Apa kau tidak menyerang mereka? Dia Salman Al Farisi berkata: Tidak, hingga aku menyeru mereka terlebih dahulu seperti seruan yang pernah dilakukan Rasulullah SAW.

Abu Al Bakhtari berkata: Salman Al Farisi mendatangi mereka dan berbicara pada mereka: Aku adalah orang Persia, aku berasal, dari golongan kalian dan bangsa arab menaatiiku, pilihlah salah satu, dari tiga hal; kalian masuk Islam, kalian membayar jizyah secara langsung dan kalian adalah kaum yang lemah atau kami akan menyerang dan memerangi kalian.

Mereka berkata: Kami tidak akan masuk Islam dan tidak akan membayar jizyah, tapi kami akan menyerang kalian. Salman Al Farisi kembali menemui para sahabatnya, mereka berkata: Apa kau tidak menyerang mereka? Salman Al Farisi berkata: Tidak. Salman Al Farisi menyeru mereka selama tiga hari namun mereka tidak juga menerima lalu Salman Al Farisi memerangi mereka dan berhasil menaklukan istana itu.<sup>499</sup>

<sup>499</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23624.

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ ٢٣٦٣.  
 سَلَمَةَ، يَعْنِي ابْنَ كُهْبِيلٍ، عَنْ مُعاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدٍ، قَالَ: لَطَمْتُ مَوْلَى لَنَا،  
 فَقَالَ لَهُ أَبِي: اقْتَصُّ، ثُمَّ قَالَ: كُنَّا مَعْشَرَ بَنِي مُقَرْنٍ سَبْعَةً لَيْسَ لَنَا خَادِمٌ إِلَّا  
 وَاحِدَةٌ فَلَطَمَهَا أَحَدُنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَغْتَقُوهَا فَقِيلَ لَهُ:  
 لَيْسَ لَهُمْ خَادِمٌ غَيْرُهَا قَالَ: لِتَخْدُمَنَّهُمْ، فَإِذَا اسْتَعْنُوا عَنْهَا فَلَيُعْتَقُوهَا.

23630. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Mu'awiyah bin Suwaid, dia berkata: Aku menampar salah seorang budak milik kami lalu ayahku berkata padanya: Balaslah. Lalu ia berkata: Kami adalah tujuh orang dari Bani Muqarrin, kami tidak memiliki seorang pelayan pun kecuali seorang wanita, salah seorang diantara kami menamparnya lalu Nabi SAW bersabda, "Merdekakanlah dia." Dikatakan kepada beliau: Mereka tidak memiliki pelayan lain. Rasulullah SAW bersabda, "Silahkan melayani mereka dan bila mereka sudah tidak lagi memerlukannya, hendaklah mereka memerdekaannya."<sup>500</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَبَّةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، ٢٣٦٣  
 قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ يَسَافِيَ، يُحَدِّثُ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرْنٍ، قَالَ: كُنَّا  
 تَبِيعُ الْبَزَّ فِي دَارِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرْنٍ، قَالَ: فَخَرَجَتْ جَارِيَةٌ لِسُوَيْدٍ، فَكَلَمَتْ  
 رَجُلًا مِنَّا فَسَبَبَتْهُ، فَلَطَمَ وَجْهَهَا، فَقَالَ سُوَيْدٌ: لَطَمْتَهَا لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَإِنِّي

<sup>500</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 15643.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15643.

HR. Muslim (3/1279, no. 1658).

لَسَابِعُ سَبْعَةٍ مِنْ إِخْرَجِي مَا لَنَا إِلَّا خَادِمٌ، فَعَمَدَ أَحَدُنَا فَلَطَمَهَا فَأَمَرَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِتْقِهَا.

23631. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dia berkata: Aku mendengar Hilal bin Yisaf bercerita, dari Suwaid bin Muqarrin, dia berkata: Kami menjual susu di kediaman Suwaid bin Muqarrin lalu seorang budak wanita milik Suwaid keluar kemudian aku berbicara dengan seseorang dari golongan kami, budak wanita itu mencelanya lalu ia menampar wajah budak wanita itu kemudian Rasulullah SAW memerintahkan kami agar memerdekaannya.<sup>501</sup>

٢٣٦٣٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ،  
أَنَّ رَجُلًا كَانَ نَازِلًا فِي دَارِ سُوَيْدٍ بْنِ مُقْرَنٍ، قَالَ: فَلَطَمَ خَادِمًا، قَالَ:  
فَغَضِيبَ سُوَيْدٍ، فَقَالَ: أَمَا وَجَدْتَ إِلَّا حُرًّا وَجْهَهُ، وَلَقَدْ رَأَيْتَنِي، وَنَحْنُ  
سَابِعُ سَبْعَةٍ مِنْ وَلَدِ مُقْرَنٍ، وَمَا لَنَا خَادِمٌ إِلَّا وَاحِدٌ، عَمَدَ إِلَيْهِ وَاحِدٌ  
فَلَطَمَهُ، فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعْنَا أَنْ نُعْتِقَهُ،  
فَأَعْتَقْنَاهُ.

23632. Husyaim menceritakan kepada kami, Hushain mengabarkan kepada kami, dari Hilal bin Yisaf bahwa seseorang bertamu dikediaman Suwaid bin Muqarrin lalu ia menampar seorang budak miliknya, Suwaid marah lalu berkata: Tidaklah kau mendapatinya melainkan ia telah merdeka, dulu aku adalah anak ketujuh dari keturunan Muqarrin, kami hanya memiliki seorang

<sup>501</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.  
HR. Muslim (3/1279), pembahasan: Sumpah; Abu Daud (4/343, no. 5166); At-Tirmidzi (4/114, no. 1542); dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, no. 176).  
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

pelayan, salah seorang diantara kami menghampirinya lalu menamparnya lalu Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk memerdekaannya saat kami pulang lalu kami pun memerdekaannya.<sup>502</sup>

٢٣٦٣٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالًا، رَجُلًا مِنْ بَنِي مَازِنٍ يُحَدِّثُ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ مُقْرَنٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَبِيِّدٍ فِي حَرَّةٍ، فَسَأَلْتُهُ فَنَهَانِي عَنْهَا فَكَسَرَتْهَا.

23633. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Hamzah, dia berkata: Aku mendengar Hilal -seorang dari Bani Mazin- bercerita, dari Suwaid bin Muqarrin, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW dengan membawa anggur dalam periuk, aku menanyakannya lalu beliau melarangnya, aku pun memecahkannya.<sup>503</sup>

### Hadits An-Nu'man bin Muqarrin

٢٣٦٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، قَالَ بَهْزٌ: قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَنِّيِّ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ: أَنَّ عُمَرَ اسْتَغْفَلَ النُّعْمَانَ بْنَ مُقْرَنٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: يَعْنِي التَّعْمَانَ، وَلَكِنَّي شَهِدتُّ

<sup>502</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>503</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15644.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ إِذَا لَمْ يُقَاتِلْ أَوْلَ النَّهَارِ، أَخْرَى الْقِتَالَ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ، وَتَهُبَ الرِّيَاحُ، وَيَنْزِلَ النَّصْرُ.

23634. Abdurrahman dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dia berkata: Bahz berkata: Abu Imran Al Jauni mengabarkan kepada kami, dari Alqamah bin Abdullah Al Muzanni, dari Ma'qil bin Yasar bahwa Umar menugaskan An-Nu'man bin Muqarrin lalu ia menyebutkan hadits, berkata An-Nu'man: Tapi aku turut serta berperang bersama Rasulullah SAW, bila beliau tidak berperang dipermulaan siang, beliau menunda perang hingga matahari condong, angin bertiup dan pertolongan datang.<sup>504</sup>

— ٢٣٦٣٥ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي خَالِدِ الْوَالِبِيِّ، عَنِ التَّعْمَانِ بْنِ مُقْرَنِ الْمُزَانِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَسَبَّ رَجُلٌ رَجُلاً عِنْدَهُ، قَالَ: فَجَعَلَ الرَّجُلُ الْمَسْبُوبُ يَقُولُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>504</sup> Dia adalah An-Nu'man bin Muqarin bin Aidz Al Muzani, tokoh terkemuka suku Muzainah. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah di tengah-tengah rombongan delegasi Muzainah. Dia ikut serta dalam penaklukan Makkah bersama Rasulullah SAW. Dia juga termasuk tokoh terpandang dan pemimpin penaklukan Kaskar berdasarkan perintah Sa'd yang dikirim oleh Umar sebagai pemimpin Nahawand dan dia diberi bantuan pasukan. Dia termasuk sahabat senior di bawah benderanya. Dia dibunuh pertama kali dalam peperangan yang diikutinya kemudian panji perang diambil oleh Hudzaifah.

Sanadnya *shahih*.

Ma'qil bin Yasar adalah sahabat. Alqamah bin Abdullah Al Muzani adalah perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in mujahid dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. Abu Daud (3/49, no. 2655), pembahasan: Jihad, bab: Waktu yang dianjurkan bertemu; dan At-Tirmidzi (4/160, no. 1613), pembahasan: Perjalanan Perang.

وَسَلَّمَ: أَمَا إِنْ مَلَكًا يَنْكُمَا يَذْبُثُ عَنْكَ كُلُّمَا يَشْتَمِكَ هَذَا، قَالَ لَهُ: بَلْ أَنْتَ وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهِ، وَإِذَا قَالَ لَهُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ، قَالَ: لَا بَلْ لَكَ أَنْتَ، أَنْتَ أَحَقُّ بِهِ.

23635. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Khalid Al Walibi, dari An-Nu'man bin Muqarrin, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat seseorang mencela orang lain didekat beliau, orang yang dicela berkata: "Alaikas salaam, Ingatlah sesungguhnya satu malaikat diantara kalian berdua membelamu, setiap orang itu mencelamu, malaikat itu berkata: Justru kau lebih berhak atas hal itu. Dan saat ia mengucapkan padamu, 'alaikas salaam, malaikat itu berkata: Justru kau lebih berhak atas hal itu."<sup>505</sup>

٢٣٦٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، يَعْنِي ابْنَ شَدَادٍ، حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ الثَّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ، قَالَ: قَدِيمَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَرْبَعِ مِائَةٍ مِنْ مُزِيْنَةَ، فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَمْرِهِ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا طَعَامٌ نَتَرَوَدُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ: زَوْدُهُمْ فَقَالَ: مَا عِنْدِي إِلَّا فَاضِلَّةٌ مِنْ تَمْرٍ، وَمَا أَرَاهَا ثُغْنِي عَنْهُمْ شَيْئًا، فَقَالَ: انْطَلِقْ فَزَوْدُهُمْ فَانْطَلَقَ بِنَا إِلَى عَلِيَّةِ لَهُ، فَإِذَا فِيهَا تَمْرٌ مِثْلُ الْبَكْرِ الْأَوْرَقِ فَقَالَ:

<sup>505</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (8/75) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih* kecuali Abu Khalid Al Walibi yang dinilai *tsiqah*."

Menurutku, haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan kecuali Ibnu Majah. Ada yang mengatakan, namanya adalah Hurmuz atau Haram.

خُذُوا فَأَنْذِرُ الْقَوْمَ حَاجَتُهُمْ، قَالَ: وَكُنْتُ أَنَا فِي آخِرِ الْقَوْمِ، قَالَ: فَالْتَّفَتَ وَمَا أَفْقِدُ مَوْضِعَ تَمَرَّةٍ وَقَدْ احْتَمَلَ مِنْهُ أَرْبَعُ مِثْقَلٍ.

23636. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari An-Nu'man bin Muqarrin, dia berkata: Kami mendatangi Rasulullah SAW bersama 400 orang dari Muzainah lalu Rasulullah SAW memerintahkan kami sesuatu, sebagian kaum berkata, "Wahai Rasulullah! kami tidak punya makanan untuk perbekalan." Lalu Nabi SAW bersabda kepada Umar, "*Berilah mereka perbekalan.*" Umar berkata, "Aku hanya memiliki sisa kurma dan menurutku itu tidak mencukupi mereka sama sekali." Rasulullah SAW bersabda, "*Pergilah dan berilah mereka bekal.*" Umar pergi bersama kami menuju kamarnya ternyata didalamnya ada kurma seperti anak unta kelabu lalu Umar berkata, "Ambillah." Mereka pun mengambil keperluan mereka dan aku Nu'man bin Muqarrin adalah orang yang paling akhir, aku menoleh dan aku tidak kehilangan tempat kurma padahal empat ratus orang telah mengambilnya.<sup>506</sup>

### Hadits Jabir bin Atik RA

٢٣٦٣٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْحَجَّاجِ يَعْنِي الصَّوَافَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبْنِ حَابِرٍ بْنِ عَيْنَكِ

<sup>506</sup> Sanadnya *shahih*.

Namun banyak komentar tentang penyimakan Salim bin Abu Al Ja'd. dia wafat sebelum tahun keseratus. An-Nu'man wafat lebih dahulu.

Al Haitsami (8/304) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

Dia tidak mengisyaratkan apa yang dikatakan tentang penyimakan Salim bin Abu Al Ja'd dari An-Nu'man.

الأنصارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْغَيْرَةِ مَا يُحِبُّ اللَّهُ، وَمِنْهَا مَا يُغْضِبُ اللَّهَ، وَمِنَ الْخِيلَاءِ مَا يُحِبُّ اللَّهُ، وَمِنْهَا مَا يُغْضِبُ اللَّهَ، فَأَمَّا الْغَيْرَةُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ، فَالْغَيْرَةُ فِي رِبِّيَّةِ، وَأَمَّا الَّتِي يُغْضِبُ اللَّهَ، فَالْغَيْرَةُ فِي غَيْرِ الرِّبِّيَّةِ، وَأَمَّا الْخِيلَاءُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يَتَخَيَّلَ الْعَبْدُ بِنَفْسِهِ لِلَّهِ عِنْدَ الْقِتَالِ، وَأَنْ يَتَخَيَّلَ بِالصَّدَقَةِ.

23637. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, yaitu Ash-Shawwaf, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Ibnu Jabir bin Atik Al Anshari, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara cemburu itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah dan diantara sikap sompong itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah, cemburu yang disukai Allah adalah cemburu dalam keraguan dan yang dibenci Allah adalah cemburu diluar keraguan, sedangkan sikap sompong yang disukai Allah sompongnya seorang hamba untuk Allah saat perang dan sompong dengan sedekah."<sup>507</sup>

---

<sup>507</sup> Dia adalah Jabir bin Aitak bin Qais bin Al Aswad As-Sulami Al Anshari. Dia masuk Islam sejak awal. Dia juga ikut dalam perang Uhud dan peperangan selanjutnya. Masalah dia pernah mengikuti perang Badar masih diperdebatkan. Dia wafat di Madinah dan tentang tahun wafatnya pun terjadi perbedaan pendapat yang sengit. Para ulama juga berbeda pendapat tentang namanya, ada yang mengatakan, Jabir dan ada yang mengatakan, Jabar. Bahkan ada yang menjadikan kedua nama itu satu orang. Ibnu Hajar dalam hal ini menyalahkan kalangan yang menjadi kedua nama tersebut satu orang, namun ketika mengaplikasikan biografi tersebut aku mendapati keduanya adalah satu orang. Hal ini dipertegas oleh muhaqqiq *Tahdzib Al Kamal*.

Sanadnya *shahih*, kalau kita menjadi Jabir dan Jabar sebagai satu individu. Sedangkan Ibnu Jabir adalah Abdullah bin Jabar seorang perawi *tsiqah*. Kalangan yagn membedakan kedua narpa tersebut, menilai haditsnya *dha'if* karena ada perawi Ibnu Jabir adalah perawi *majhul*.

HR. Abu Daud (3/50, no. 2659), pembahasan: Jihad, bab: Orang-orang yang sompong dalam perang; dan An-Nasa'i (5/78, no. 2558), pembahasan: Zakat, bab: Sombong dalam bersedekah.

٢٣٦٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي ابْنُ جَابِرٍ بْنِ عَتَّيْكَ، أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ، وَكَانَ أَبُوهُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الْغَيْرَةِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ وَقَالَ: الْخَيْلَاءُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ اخْتِيَالُ الرَّجُلِ فِي الْقِتَالِ، وَأَخْتِيَالُهُ فِي الصَّدَقَةِ، وَالْخَيْلَاءُ الَّتِي يُغْضُبُ اللَّهُ الْخَيْلَاءُ فِي الْبَعْيِ أَوْ قَالَ فِي الْفَخْرِ.

23638. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb yaitu Ibnu Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya yaitu Ibnu Abi Katsir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Qurasy menceritakan kepada kami, Ibnu Jabir bin Atik menceritakan kepadaku, bahwa ayahnya memberitahu padanya dan ayahnya adalah salah seorang sahabat Rasulullah SAW bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara cemburu itu" lalu Atik menyebut makna hadits dan berkata dalam riwayatnya, "Sombong yang disukai Allah adalah sombongnya seseorang saat perang dan sombong saat bersedekah, sedangkan sombong yang dibenci Allah adalah sombong dalam kezhaliman -atau bersabda, "Dalam kebanggaan."<sup>508</sup>

٢٣٦٣٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ جَابِرٍ بْنِ عَتَّيْكَ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَتَّيْكَ، أَنَّهُ قَالَ: جَاءَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، فِي بَنِي مُعَاوِيَةَ قَرِيَّةَ مِنْ قُرَى الْأَنْصَارِ، فَقَالَ لَيْ: هَلْ تَدْرِي أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدٍ كُمْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ

<sup>508</sup> Sanadnya *shahih*, berdasarkan syarat yang telah dikemukakan sebelumnya.

فَأَشْرَتُ لَهُ إِلَى نَاحِيَةِ مِنْهُ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا الْثَّلَاثُ الَّتِي دَعَاهُ بِهِنَّ فِيهِ؟ فَقَلَّتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَخْبَرْنِي بِهِنَّ فَقُلْتُ: دَعَاهُ بَأْنُ لَا يُظْهِرُ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ غَيْرِهِمْ، وَلَا يُهْلِكُهُمْ بِالسَّنَينَ فَأَعْطَيْهِمَا، وَدَعَاهُ بَأْنُ لَا يَجْعَلُ بِأَسْهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنْعَنِيهَا قَالَ: صَدَقْتَ، فَلَا يَزَالُ الْهَرْجُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

23639. Aku (Ahmad) membacakan riwayat kepada Abdurrahman bin Mahdi: Malik, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabir bin Atik, dari Jabir bin Atik ia berkata: Abdullah bin Umar mendatangi kami di tempat Bani Mu'awiyah, salah satu perkampungan kaum Anshar lalu Abdullah bertanya kepadaku: Tahukah kamu dimana dulu Rasulullah SAW shalat di masjid kalian ini? Aku berkata: Ya. Lalu aku menunjukkan ke salah satu sisinya. Abdullah bertanya: Tahukah kau tiga hal yang didoakan Nabi SAW ditempat itu? Aku menjawab: Ya. Abdullah berkata: Beritahukan padaku. Aku berkata: Rasulullah SAW berdoa agar mereka tidak dikalahkan oleh musuh selain mereka dan agar mereka tidak dibinasakan oleh pakeklik, keduanya dikabulkan dan beliau berdoa agar tidak menjadikan serangan terjadi diantara mereka sendiri lalu Allah mencegahnya. Abdullah bin Umar berkata: Kau benar, pembunuhan akan tetap terjadi hingga hari kiamat.<sup>509</sup>

٢٣٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّ أَبْنَ جَابِرٍ بْنِ عَتَيْكَ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْغَيْرَةِ مَا

<sup>509</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abdullah bin Jabir adala hperawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Al Haitsami (7/221) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

Ibnu Abdullah tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi.

يُحِبُّ اللَّهُ، وَمِنْهَا مَا يُغْضِبُ اللَّهَ، وَمِنْهَا مَا  
يُغْضِبُ اللَّهَ، فَالْعِيرَةُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ الْعِيرَةُ فِي الرِّيَةِ، وَالْعِيرَةُ الَّتِي يُغْضِبُ اللَّهُ  
الْعِيرَةُ فِي غَيْرِ رِيَةٍ، وَالْخِيلَاءُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ اخْتِيَالُ الْعَبْدِ بِنَفْسِهِ لِلَّهِ عِنْدَ  
الْقِتَالِ، وَاخْتِيَالُهُ بِالصَّدَقَةِ، وَالْخِيلَاءُ الَّتِي يُغْضِبُ اللَّهُ الْخِيلَاءُ فِي الْفَخْرِ  
وَالْكُبْرِ أَوْ كَالَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

23640. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ibrahim bahwa Ibnu Jabir bin Atik bercerita kepadanya, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara cemburu itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah dan diantara sikap sompong itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah, cemburu yang disukai Allah adalah cemburu dalam keraguan dan yang dibenci Allah adalah cemburu diluar keraguan, sedangkan sikap sompong yang disukai Allah sompongnya seorang hamba untuk Allah saat perang dan sompong dengan sedekah, sedangkan sompong yang dibenci Allah adalah sompong dalam kebanggaan atau keangkuhan atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW."<sup>510</sup>

— ٢٣٦٤١ — حَدَّثَنَا أَبُو ثَعِيمٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ جَبَرِ بْنِ عَتَيْبٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيِّتٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ وَأَهْلَهُ يَنْكُونُ فَقْلُتُ: أَتَبْكُونَ وَهَذَا رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُنَّ يَيْكِينَ مَا دَامَ

<sup>510</sup> Sanadnya *shahih*, berdasarkan perincian yang telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23638.

عِنْدَهُنَّ، فَإِذَا وَجَبَ فَلَا يَتَكَبَّرُونَ. فَقَالَ جَبْرٌ فَحَدَّثَنِي بِهِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ،  
فَقَالَ لِي: مَاذَا وَجَبَ؟ قُلْتُ: إِذَا أُدْخِلَ قَبْرَهُ.

23641. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Jabr bin Atik, dari pamannya, dia berkata: Aku mengunjungi jenazah seorang Anshar dan keluarganya bersama Rasulullah SAW, mereka manangis lalu aku berkata: Kenapa kalian menangis sementara disini ada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "Biarlah mereka menangis selama jenazahnya ada didekat mereka dan bila sudah wajib maka janganlah mereka menangis." Jabr berkata: Aku menceritakannya pada Umar bin Humaid Al Qurasy lalu ia bertanya kepadaku: Wajib apa? Aku menjawab: Bila sudah dimasukkan ke dalam kubur.<sup>511</sup>

٢٣٦٤٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبْاَنُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ،  
عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبْنِ جَابِرٍ بْنِ عَيْبِكِ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ  
عَيْبِكِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الْغَيْرَةِ مَا يُحِبُّ اللَّهُ  
وَمِنْهَا مَا يُبْغِضُ اللَّهُ، وَإِنَّ مِنَ الْخَيْلَاءِ مَا يُحِبُّ اللَّهُ، وَمِنْهَا مَا يُبْغِضُ اللَّهُ،  
وَأَمَّا الْغَيْرَةُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ فَالْغَيْرَةُ الَّتِي فِي الرِّيَةِ، وَأَمَّا الْغَيْرَةُ الَّتِي يُبْغِضُ  
الَّهُ فَالْغَيْرَةُ فِي غَيْرِ الرِّيَةِ، وَأَمَّا الْخَيْلَاءُ الَّتِي يُحِبُّ اللَّهُ فَأَخْتَيَالُ الرَّجُلِ

<sup>511</sup> Sanadnya shahih. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Abdullah bin Isa adalah Ibnu Abdurrahman bin Abu Luyai, namun dia tidak pernah mendengar hadits dari Jabir bin Atik, maupun dari Jabar. Biasa keduanya adalah satu orang seperti yang disimpulkan oleh imam Ahmad, sehingga haditsnya menjadi *munqathi'*.

HR. Abu Daud (3/188, no. 3111), pembahasan: Jenazah, bab: Orang yang meninggal karena wabah penyakit; dan An-Nasa'i (4/13, no. 1846, pembahasan: Jenazah, dan 5226, no. 3195, pembahasan: Jihad).

بِنَفْسِهِ عِنْدَ الْقِتَالِ، وَأَخْتِيَالُهُ عِنْدَ الصَّدَقَةِ، وَالْخِيلَاءُ الَّتِي يُعْجِزُ اللَّهُ فَأَخْتِيَالُ الرَّجُلِ فِي الْفَنَّرِ وَالْأَبْغَى.

23642. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits, dari Ibnu Jabir bin Atik, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara cemburu itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah dan diantara sikap sompong itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci Allah, cemburu yang disukai Allah adalah cemburu dalam keraguan dan yang dibenci Allah adalah cemburu diluar keraguan, sedangkan sikap sompong yang disukai Allah sompongnya seorang hamba untuk Allah saat perang dan sompong dengan sedekah, sedangkan sompong yang dibenci Allah adalah sompongnya seseorang dalam kebanggaan dan kekejaman."<sup>512</sup>

٢٣٦٤٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَابِرٍ بْنِ عَتَيْكَ، عَنْ عَتَيْكَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَتَيْكَ، فَهُوَ حَدُّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَبُو أُمَّةٍ أَتَهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَتَيْكَ أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ ثَابِتٍ لَمَّا مَاتَ قَالَتْ ابْنَتُهُ: وَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ لَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ شَهِيدًا، أَمَا إِنَّكَ قَدْ كُنْتَ قَضَيْتَ جَهَازَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَوْقَعَ أَجْرَهُ عَلَى قَدْرِ نِيَّتِهِ، وَمَا تَعْدُونَ الشَّهَادَةَ؟ قَالُوا: قُتْلٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَشَهَادَةُ سَبْعُ سَوَى الْقُتْلِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْمَطْعُونُ شَهِيدٌ، وَالْغَرِقُ شَهِيدٌ، وَصَاحِبُ ذَاتٍ

<sup>512</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yaitu Ibnu Jabir bin Atik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13638.

الْجَنْبُ شَهِيدٌ، وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ، وَصَاحِبُ الْحَرِيقِ شَهِيدٌ، وَالَّذِي يَمُوتُ  
تَحْتَ الْهَدْمِ شَهِيدٌ، وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمْعِ شَهِيدَةٍ.

23643. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdulla bin Jabir bin Atik, dari Atik bin Al Harits bin Atik —kakek Abdullah bin Abdullah, ayah, dari ibunya— ia memberitahu padanya bahwa Jabir bin Atik memberitahunnya bahwa Abdullah bin Tsabit saat meninggal, putrinya berkata: Demi Allah dulu aku sangat berharap engkau mati syahid, ingat engkau telah menunaikan perbekalanku, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah memberlakukan pahalanya berdasarkan ukuran niatnya, dan menurut kalian siapakah syuhada' itu?" Mereka menjawab: Orang yang terbunuh di jalan Allah. Rasulullah SAW bersabda, "Mati syahid itu ada tujuh selain terbunuh di jalan Allah; mati karena wabah penyakit itu syahid, mati karena tenggelam itu syahid, mati karena sakit lambung itu syahid, mati karena sakit perut itu syahid, mati karena terbakar itu syahid, mati karena tertimpa bangunan itu syahid dan wanita yang mati bersama janinnya itu syahidah."<sup>513</sup>

٢٣٦٤٤ - حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مُرَّةَ الْحَنَفِيُّ أَبُو مُرَّةَ، حَدَّثَنَا  
نَفِيسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَابِرِ الْعَبْدِيِّ، قَالَ: كُنْتُ فِي الْوَفْدِ الَّذِي أَتَوْا  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ قَالَ: وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَإِنَّمَا

<sup>513</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Jabir adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Atik bin Al Harits bin Atik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud serta An-Nasa'i.

HR. Ibnu Majah (2/937, no. 2803), pembahasan: Jihad.

كُنْتُ مَعَ أَبِي قَالَ: فَنَهَا هُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْشَّرْبِ فِي الْأَوْعِيَةِ الَّتِي سَمِعْتُمُ الدَّبَابِ، وَالْحَتَّمِ، وَالْقَيْرِ، وَالْمُزْفَتِ.

23644. Al Harits bin Murrah Al Hanafi Abu Murrah menceritakan kepada kami, Nafis menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Jabir Al Abdi, dia berkata: Aku pernah berada dalam rombongan utusan yang mendatangi Rasulullah SAW dari Bani Abdul Qais tapi aku bukan berasal, dari golongan mereka tapi aku hanya bersama ayahku lalu Rasulullah SAW melarang mereka untuk meminum diwada-wadah yang kalian dengar; wadah yang terbuat dari buah labu (Ad-Dubba'), wadah yang terbuat dari campuran tanah, rambut dan darah (*hantam*), wadah yang terbuat dari batang pohon (*An-Naqir*), wadah yang dilapisi ter (*Al Muzaffat*).<sup>514</sup>

### Hadits Abu Salamah Al Anshari

٢٣٦٤٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ عُثْمَانَ الْبَتْيِ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ أَبْوَيْهِ اخْتَصَّا فِيهِ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْدَهُمَا مُسْلِمٌ وَالآخَرُ كَافِرٌ، فَخَيْرَهُ فَتَوَجَّهَ إِلَى الْكَافِرِ مِنْهُمَا، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِنِي فَتَوَجَّهَ إِلَى الْمُسْلِمِ، فَقَضَى لَهُ بِهِ.

23645. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Utsman, dari Abdul Hamid bin Salamah, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa

<sup>514</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Harits bin Murrah bin Maja'ah Al Hanafi adalah perwi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Abdullah bin Jabir Al Abdi adalah sahabat dari Abdul Qais. Terkadang perkataan yang dikemukakannya diduga bukan berasal dari Abdul Qais. Yang dimaksud adalah, dia tidak termasuk delegasi karena saat itu dia masih belia.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17789.

keduanya orang tuanya mempersengketakannya ke hadapan Nabi SAW, salah satunya muslim dan lainnya kafir lalu beliau memberinya pilihan, ia mengarah ke orang tua yang kafir lalu Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, tunjukilah dia." Lalu ia beralih ke orang tua yang muslim lalu beliau memutuskannya untuk orang tua yang muslim.<sup>515</sup>

٢٣٦٤٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ أَبُو عَمْرُو الْبَتِّيُّ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ سَلَمَةَ، أَنَّ جَدَّهُ أَسْلَمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ تُسْلِمْ جَدَّهُ، وَلَهُ مِنْهَا أَبْنٌ، فَأَخْتَصَّمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتُمَا خَيْرًا ثُمَّ مَا الْعَلَامَ قَالَ: وَأَجْلِسَ الْأَبَّ نَاحِيَةً، وَالْأُمَّ نَاحِيَةً، فَخَيْرٌ فَإِنْ طَلَقَ تَحْوِيْلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اهْدِهِ قَالَ: فَرَجَعَ إِلَى أَبِيهِ.

23646. Husyaim menceritakan kepada kami, Utsman Abu Amru Al Batti menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Salamah bahwa kakeknya masuk Islam dimasa Rasulullah SAW tapi neneknya tidak masuk Islam, ia memiliki anak darinya lalu keduanya bersengketa dihadapan Rasulullah SAW, beliau bersabda kepada keduanya, "Bila kalian berdua mau aku akan memberi hak pilih

<sup>515</sup> Dia diberi nama Abu Salamah. Maksudnya ayahnya. Dia diberi gelar Abu Al Hakam dan nama sebenarnya adalah Rafi' bin Sinan Abu Al Hakam Al Anshari. Dalam *Usud Al Ghabah* (2/192) disebutkan nama yang benar, yaitu Abdul Humaid bin Ja'far bin Abdullah bin Al Hakam bin Rafi' bin Sinan. Sementara Rafi' adalah ayah dari kake Abdul Humaid. Ini akan kami jelaskan lebih rinci lagi pada hadits no. 23647.

Sanadnya *shahih*.

Menurut koreksi yang telah kami kemukakan, bahwa Abdul Humaid bin Salamah dan ayahnya serta kakeknya tidak dikenal. Sedangkan hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim. Menurut Ad-Daraquthni, Abdul Humaid bin Ja'far bin Salamah dan ayah serta kakeknya tidak dikenal.

HR. An-Nasa'i (6/185, no. 3495); Ibnu Majah (2/788, no. 2352); dan Sa'id bin Manshur (2/110, no. 2276).

*kepada kalian.*" Lalu Rasulullah SAW mempersilahkan duduk si ayah disalah satu sisi dan si ibu disalah sisi lain lalu anak kecil itu mendekat ke arah ibunya lalu Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, tunjukilah ia." Anak itu kembali ke ayahnya.<sup>516</sup>

٢٣٦٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، رَافِعٍ بْنِ سِنَانٍ أَنَّهُ أَسْلَمَ وَأَبْتَ امْرَأَتَهُ أَنْ تُسْلِمَ، فَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: ابْنِي، وَهِيَ فَطِيمٌ أَوْ شَبَهُهُ، وَقَالَ رَافِعٌ: ابْنِي، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْعُدْ نَاحِيَةً وَقَالَ لَهَا: اقْعُدِي نَاحِيَةً فَاقْعُدِ الصَّبِيَّ بَيْنَهُمَا، ثُمَّ قَالَ: ادْعُوهَا، فَمَالَتْ إِلَى أُمِّهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اهْدِهَا فَمَالَتْ إِلَى أُبِيهَا فَأَنْجَذَهَا.

23647. Ali bin Bahr menceritakan kepadaku, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku, dari kakaku, Rafi' bin Sinan bahwa ia masuk Islam tapi istrinya enggan masuk Islam, lalu istrinya mendatangi Nabi SAW dan berkata: Putriku masih menetek atau sepertinya -berkata Rafi' dalam riwayatnya: putriku- lalu Nabi SAW bersabda padanya, "Duduklah di salah satu sisi" dan bersabda kepada istrinya, "Duduklah di sisi lain," kemudian putri kecil didudukkan diantara keduanya lalu Rasulullah SAW bersabda, "Panggillah dia." Putri itu mengarah ke ibunya lalu Nabi SAW bersabda, "Ya Allah, tunjukilah dia." Lalu beralih ke ayahnya kemudian ayahnya mengambilnya.<sup>517</sup>

<sup>516</sup> Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>517</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٦٤٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ الْبَتَّيُّ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نَقْرَةِ الْعَرَابِ، وَعَنْ فَرْشَةِ السَّبْعِ، وَأَنْ يُوْطِنَ الرَّجُلُ مَقَامَهُ فِي الصَّلَاةِ كَمَا يُوْطِنُ الْبَعِيرُ.

23648. Isma'il menceritakan kepada kami, Utsman Al Batti mengabarkan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Salamah, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang mencocok laksana gagak, membentang laksana binatang buas dan menempati tempatnya saat shalat laksana unta menempati tempatnya.<sup>518</sup>

٢٣٦٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُثْمَانَ الْبَتَّيِّ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ جَدَّهُ أَسْلَمَ وَأَبْتَ امْرَأَتَهُ أَنْ تُسْلِمَ، فَجَاءَ بَابِنَ لَهُ صَغِيرٌ لَمْ يَتُلْغُ، قَالَ: فَاجْلِسْنَ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَبَ هَاهُنَا وَالْأُمَّ هَاهُنَا، وَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِهِ فَدَهْبَ إِلَى أَبِيهِ.

23649. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Utsman Al Batti, dari Abdul Hamid Al Anshari, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa kakeknya masuk Islam sementara istrinya tidak mau masuk Islam, ia membawa anak kecilnya yang belum baligh kemudian Nabi SAW mendudukkan si

---

Imam Ahmad menyebutkan perbedaan perawi dalam sanad tersebut. Dia kemudian menyebutkannya di sini sebagai pelengkap dari jalur yang berbeda dan semua perawinya adalah perawi *tsiqah*.

Abdul Humaid bin Ja'far bin Abdullah bin Al Hakam bin Rafi' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Begitu pula dengan ayahnya. Kakek dari ayahnya adalah sahabat.

<sup>518</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Abdul Humaid dan ayahnya serta kakeknya.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 15607.

ayah di sana dan ibunya disini, setelah itu beliau mempersilahkan anak itu untuk memilih, beliau bersabda, "Ya Allah, tunjukilah ia." Lalu si anak itu menghampiri ayahnya.<sup>519</sup>

### Hadits Qais bin Umar

٢٣٦٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميُّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَمْرُو، قَالَ: رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُصَلِّي بَعْدَ صَلَاتِ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَلَّاَتُ الصُّبْحَ مَرَّتَيْنِ؟ فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنِّي لَمْ أَكُنْ صَلَّيْتُ الرَّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَهُمَا، فَصَلَّيْتُهُمَا الآنَ، قَالَ: فَسَكَّتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23650. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim At-Taimi menceritakan kepadaku, dari Qais bin Amru, dia berkata: Nabi SAW melihat seseorang shalat dua rakaat setelah shalat Shubuh, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Apakah shalat Shubuh itu dua kali?" Orang itu berkata: Aku belum shalat sunnah dua rakaat sebelumnya, sekarang aku melakukannya. Qais berkata: Rasulullah SAW diam.<sup>520</sup>

<sup>519</sup> Sanadnya *dha'if*, namun sebenarnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

<sup>520</sup> dia adalah Qais bin Amr bin Sahl bin Tsa'labah bin Al Harits bin Zaid bin Tsa'labah bin Ghanam bin Malik An-Najjari Al Anshari Al Madani, kakek dari Yahya bin Sa'id Al Anshari. Dia masuk Islam sejak awal. Ada yang mengatakan, dia tinggal di Kufah namun pendapat ini tidak benar. Dia sebenarnya penduduk Madinah sedangkan anak-anaknya tinggal di Kufah. Tentang wafatnya, tidak ada seorang ulama pun yang menyebutkannya kepada kami.

Sanadnya *shahih*, jika memang benar Muhamamd bin Ibrahim At-Taimi dari Qais pernah menyimak hadits.

Sa'd bin Sa'id adalah saudara Yahya bin Sa'id Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

٢٣٦٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: وَسَمِعْتُ عَبْدَ رَبِّهِ بْنَ سَعِيدٍ، أَنَّهَا يَحْتَى بْنُ سَعِيدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: خَرَجَ إِلَى الصُّبْحِ فَوَجَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصُّبْحِ، وَلَمْ يَكُنْ رَكْعَ رَكْعَتِي الْفَجْرِ، فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَامَ حِينَ فَرَغَ مِنَ الصُّبْحِ فَرَكَعَ رَكْعَتِي الْفَجْرِ، فَمَرَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ؟ فَأَخْبَرَهُ، فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَضَى وَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا.

23651. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata dan aku (Ahmad) mendengar Abdu Rabbih bin Sa'id, saudara Yahya bin Sa'id bercerita, dari kakeknya berkata: Dia pergi untuk shalat Shubuh lalu ia melihat Rasulullah SAW sudah memulai shalat Shubuh sementara ia belum shalat dua rakaat sunnah fajar, lalu ia shalat bersama Nabi SAW kemudian setelah selesai shalat Shubuh ia bangun kemudian shalat sunnah dua rakaat fajar. Nabi SAW melewatinya lalu bersabda, "Shalat apa ini?" lalu ia memberitahukan kepada beliau lalu beliau diam dan lewat, beliau tidak bersabda apa pun.<sup>521</sup>

---

HR. Abu Daud (2/22, no. 1267); At-Tirmidzi (2/284, no. 422); Ibnu Majah (1/365, no. 1145); Abdurrazzaq (2/442, no. 4016); Al Humaidi (33, no. 868); dan Ibnu Khuzaimah (2/164, no. 1116).

At-Tirmidzi mengisyaratkan bahwa ada keterputusan sanad antara Muhammad bin Ibrahim dan Qais.

<sup>521</sup> Sanadnya *shahih*, jika memang Abdu Rabbih pernah mendengar hadits dari kakeknya namun ini tetap tidak *shahih*. Yang benar ini adalah *munqathi'*.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Abdullah bin Sa'id." Yang benar adalah redaksi yang kami kemukakan.

HR. Abdurrazzaq (2/442, no. 4016); dan Athraf Al Musnad (5/212, no. 6971 tahqiq: Syaikh Zuhair).

٢٣٦٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي الْحَجَاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ هَلَالٍ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلْمَيِّ، قَالَ: بَيْنَا تَحْنُ نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، فَقُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ، فَقُلْتُ: وَأَنْكُلُ أُمِّيَّاهُ مَا شَاءْنِكُمْ تُنْظَرُونَ إِلَيَّ قَالَ: فَجَعَلُوا يَصْرِيبُونَ بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَفْخَادِهِمْ، فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ يُصْنِمُونِي، لَكِنِّي سَكَتُ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبِأَبِي هُوَ وَأُمِّي مَا رَأَيْتُ مُعْلِمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ، وَاللَّهُ مَا كَهَرَنِي وَلَا شَتَمَنِي وَلَا ضَرَبَنِي قَالَ: إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ هَذَا، إِنَّمَا هِيَ التَّسْبِيحُ وَالْتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ أُوْنَ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا قَوْمٌ حَدِيثٌ عَهْدٌ بِالْجَاهِلِيَّةِ، وَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالإِسْلَامِ، وَإِنَّ مِنَّا قَوْمًا يَأْتُونَ الْكُهَانَ قَالَ: فَلَا تَأْتُوهُمْ قُلْتُ: إِنَّ مِنَّا قَوْمًا يَتَطَيِّرُونَ قَالَ: ذَلِكَ شَيْءٌ يَحْدُوْنَهُ فِي صُدُورِهِمْ، فَلَا يَصُدُّنَّهُمْ قُلْتُ: إِنَّ مِنَّا قَوْمًا يَخْطُوْنَ قَالَ: كَانَتِي يَخْطُوْ، فَمَنْ وَاقَ خَطْهُ فَذَلِكَ قَالَ: وَكَانَتِي لِي حَارِيَةٌ تَرْعَى عَنِّي لِي فِي قِبْلَ أَحَدٌ وَالْحَوَانِيَّةُ، فَاطَّلَعْتُهَا ذَاتَ يَوْمٍ، فَإِذَا الذَّئْبُ قَدْ ذَهَبَ بِشَاةٍ مِنْ غَنِمَاهَا، وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ آسَفُ كَمَا يَأْسَفُونَ، لَكِنِّي صَكَّتُهَا صَكَّةً، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَظَمَ ذَلِكَ عَلَيَّ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا أُعْنِقُهَا؟ قَالَ: ائْتِنِي بِهَا

فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَقَالَ لَهَا: أَيْنَ اللَّهُ؟ فَقَالَتْ: فِي السَّمَاءِ، قَالَ: مَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: أَعْتَقْهَا، فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ وَقَالَ مَرَّةً: هِيَ مُؤْمِنَةٌ، فَأَعْتَقْهَا.

23652. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Hilal bin Abu Maimunah, dari Atha` bin Yasar, dari Mu'awiyah bin Al Hakam As-Sulami, dia berkata: Saat kami shalat bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba seseorang bersin, aku mengucapkan: *yarhamukallaah* (semoga Allah menyayangimu), lalu orang-orang menatapku, aku berkata: Celaka aku, kenapa kalian menatapku. Mereka memukul-mukulkan tangan mereka ke lutut. Saat aku melihat mereka menyuruhku diam, aku pun diam, seusai shalat Rasulullah SAW memberi pelajaran yang paling indah yang belum pernah aku lihat sebelum dan sesudahnya, demi Allah beliau tidak membentakku, tidak mencelaku dan tidak memukulku, beliau bersabda, "Sesungguhnya shalat ini tidak layak qada sesuatu kata-kata orang pun didalamnya, shalat hanyalah tasbih, takbir dan bacaan Al Qur'an, —Atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW— Aku berkata: Wahai Rasulullah, kami adalah kaum yang belum lama ini berada di masa jahiliyah, Allah membawa Islam, dan sebagian dari kami ada kaum yang biasa mendatangi dukun. Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kalian mendatangi mereka.*" Aku berkata: Diantara kami ada kaum yang biasa merasa sial. Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah sesuatu yang mereka dapatkan dihati mereka, karena itu jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi mereka.*" Aku berkata: Diantara kami ada kaum yang membuat garis. Rasulullah SAW bersabda, "*Dulu ada seorang nabi membuat garis, barangsiapa yang garisnya sama dengan garis nabi itu maka itu benar.*"

Masih melalui jalur periyawatan yang sama seperti hadits sebelumnya dari Mu'awiyah: perawi berkata: Aku dulu memiliki

seorang budak wanita yang menggembala kambing disisi gunung Uhud dan Jawaniyah, aku melihatnya, dari atas pada suatu hari ternyata serigala memakan salah satu kambingnya dan aku adalah seorang dari Bani Adam, aku menyesal seperti mereka tapi aku memukulnya dengan keras kemudian aku mendatangi Nabi SAW, beliau membesarluhan hal itu padaku, aku berkata: Wahai Rasulullah, perkenanankan aku memerdekaannya. Rasulullah SAW bersabda, "Bawa dia kemari." Aku membawanya lalu beliau bersabda kepadanya: Dimana Allah? Budak wanita itu menjawab: Di langit. Rasulullah SAW bersabda, "Merdekakan, ia wanita yang beriman." Dia (Mu'awiyah) pernah berkata dalam riwayatnya, "Ia wanita yang beriman, merdekakan."<sup>522</sup>

٢٣٦٥٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، عَنْ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مُعاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشْيَاءً كُنَّا نَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنَّا نَأْتِي الْكُهَانَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَأْتُوا الْكُهَانَ قَالَ: وَكُنَّا نَتَطَهِّرُ قَالَ: ذَاكَ شَيْءٌ يَجِدُهُ أَحَدُكُمْ فِي نَفْسِهِ فَلَا يَصُدِّقُكُمْ.

23653. Hasyim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Mu'awiyah bin Al Hakam As-Sulami, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, kami dulu melakukannya dimasa jahiliyah, dulu kami biasa mendatangi dukun. Nabi SAW bersabda, "Jangan kau datangi dukun." Dia Mu'awiyah berkata: Dulu kami biasa merasa sial. Rasulullah SAW

<sup>522</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 15600.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (1/381, no. 537); Abu Daud (1/244, no. 930); An-Nasa'i (3/14, no. 1218); dan Ad-Darimi (1/422, no. 1502).

bersabda, "Itu adalah sesuatu yang didapatkan oleh salah seorang dari kalian di dalam jiwanya, jangan sekali-kali kesialan menghalangi kalian."<sup>523</sup>

٢٣٦٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ، أَخْبَرَنَا شَعِيبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ مُعاوِيَةَ بْنَ الْحَكَمِ السُّلَمِيَّ، وَكَانَ صَحَّاَيْاً، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنَّا نَفْعَلُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنَّا نَتَطَهِّرُ مِنْهُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ شَيْءٌ يَعْجِدُهُ أَحَدُكُمْ فِي نَفْسِهِ، فَلَا يَصُدُّكُمْ، فَقُلْتُ: وَكَنَّا نَأْتِي الْكُهَّانَ، قَالَ: وَلَا تَأْتُوا الْكُهَّانَ.

23654. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa Mu'awiyah bin Al Hakam As-Sulami, seorang sahabat berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana menurut Anda hal-hal yang dulu kami lakukan dimasa jahiliyah, dulu kami menganggap sial sesuatu. Nabi SAW bersabda, "Itu adalah sesuatu yang didapatkan oleh salah seorang dari kalian didalam jiwanya, jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi kalian." Aku berkata: Dulu kami biasa mendatangi dukun. Nabi SAW bersabda, "Jangan kau datangi dukun."<sup>524</sup>

٢٣٦٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، سَمِعْتُ يَحْمَى بْنَ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ، أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ مُعاوِيَةَ بْنَ الْحَكَمَ حَدَّثَهُ بِثَلَاثَةِ أَحَادِيثٍ حَفِظَهَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>523</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15600.

<sup>524</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

قالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا قَوْمٌ حَدِيثٌ بِجَاهِلِيَّةِ، وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ  
 وَجَلَّ قَدْ جَاءَ بِالإِسْلَامِ، وَإِنَّ مِنَ الْجِنَّاتِ<sup>١</sup> يَخْطُونَ قَالَ: قَدْ كَانَ نَبِيٌّ مِنَ  
 الْأَئْبَيَاءِ يَخْطُونَ، فَمَنْ وَاقَ خَطْهُ فَذَلِكَ، قَالَ: قُلْتُ: إِنَّ مِنَ الْجِنَّاتِ<sup>٢</sup> يَتَطَيَّرُونَ  
 قَالَ: ذَاكَ شَيْءٌ يَجْدُونَهُ فِي صُدُورِهِمْ، فَلَا يَصُدِّنَّكُمْ، قَالَ: قُلْتُ: إِنَّ مِنَ  
 الْجِنَّاتِ<sup>٣</sup> يَأْتُونَ الْكُهَّانَ قَالَ: فَلَا تَأْتُوهُمْ، قَالَ: فَهَذَا حَدِيثٌ، قَالَ: وَكَانَتْ  
 لِي غَنْمٌ فِيهَا جَارِيَّةٌ لِي تَرْعَاهَا فِي قِبَلِ أَحْدِي وَالْحَوَانِيَّةِ فَاطَّلَعْتُ عَلَيْهَا ذَاتَ  
 يَوْمٍ، فَوَجَدْتُ الذَّئْبَ قَدْ ذَهَبَ مِنْهَا بِشَاءٍ، فَأَسِفْتُ وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ  
 أَسَفُ كَمَا يَأْسَفُونَ، فَصَكَّكُنَّهَا صَكَّةً، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَقُلْتُ: إِنَّهَا كَانَتْ لِي غَنْمٌ، وَكَانَتْ لِي فِيهَا جَارِيَّةٌ تَرْعَاهَا فِي قِبَلِ أَحْدِي  
 وَالْحَوَانِيَّةِ وَإِنِّي اطَّلَعْتُ عَلَيْهَا ذَاتَ يَوْمٍ، فَوَجَدْتُ الذَّئْبَ قَدْ ذَهَبَ مِنْهَا  
 بِشَاءٍ، فَأَسِفْتُ وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ أَسَفُ مِثْلَ مَا يَأْسَفُونَ، وَإِنِّي  
 صَكَّكُنَّهَا صَكَّةً، قَالَ: فَعَظَمَ ذَلِكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
 قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا أُغْتَقُهَا؟ قَالَ: ادْعُهَا فَدَعَوْتُهَا، فَقَالَ لَهَا:  
 أَيْنَ اللَّهُ؟ قَالَتْ: اللَّهُ فِي السَّمَاءِ قَالَ: مَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ:  
 إِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ فَأَعْتِقْهَا، قَالَ: هَذَا حَدِيثًا قَالَ: وَصَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَعَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقُلْتُ: يَرْحَمُكَ  
 اللَّهُ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ، فَقُلْتُ: وَأَنْكُلَ أُمِّيَّاهُ، مَا شَاءْتُكُمْ تَنْظُرُونَ  
 إِلَيَّ؟ قَالَ: فَضَرَبُوا بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَفْخَادِهِمْ، فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ يُصْبِتُونِي سَكَّتُ،  
 حَتَّىٰ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي، قَالَ: فَبِأَيِّ وَأَمِّيٍّ مَا  
 رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ، فَمَا ضَرَبَنِي وَلَا كَهَرَنِي وَلَا

سَبَّنِي، وَقَالَ: إِنْ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِّنْ كَلَامِ النَّاسِ هَذَا، إِنَّمَا هِيَ التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ. أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ ثَلَاثَةُ أَحَادِيثٍ حَدَّثَنِي هَا.

23655. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, aku mendengar Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Abu Maimunah bahwa Atha` bin Yasar bercerita kepadanya bahwa Mu'awiyah bin Al Hakam menceritakan tiga hadits kepadanya yang ia hafal, dari Rasulullah SAW. Dia Mu'awiyah berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, kami adalah kaum yang belum lama ini berada dimasa jahiliyah dan Allah 'Azza wa Jalla membawa Islam, diantara kami ada kaum yang membuat garis. Rasulullah SAW bersabda, "*Dulu ada seorang nabi membuat garis, barangsiapa yang garisnya sama dengan garis nabi itu maka itu benar.*" Aku berkata: Diantara kami ada yang biasa menganggap sial sesuatu. Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah sesuatu yang mereka dapatkan dihati mereka, karena itu jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi mereka.*" Aku berkata: Sebagian dari kami ada yang biasa mendatangi dukun. Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kalian mendatangi mereka.*" Dia Mu'awiyah bin Al Hakam berkata: Ini hadits pertama.

Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari Mu'awiyah, dia Berkata: Aku dulu memiliki seorang budak wanita yang menggembala kambing disisi gunung Uhud dan Jawaniyah, aku melihatnya dari atas pada suatu hari ternyata serigala memakan salah satu kambingnya dan aku adalah seorang dari Bani Adam, aku menyesal seperti mereka tapi aku memukulnya dengan keras kemudian aku mendatangi Nabi SAW, beliau membesarkan hal itu padaku, aku berkata: Wahai Rasulullah, perkenanankan aku memerdekaannya. Rasulullah SAW bersabda, "*Bawa dia kemari.*" Aku membawanya lalu beliau bersabda kepadanya: "*Dimana Allah?*"

Budak wanita itu menjawab: Dilangit. Rasulullah SAW bersabda, "Siapa aku?" ia menjawab: Engkau utusan Allah. Rasulullah SAW bersabda, "Ia wanita yang beriman, merdekakan." Perawi berkata: Ini hadits kedua.

Mu'awiyah bin Al Hakam berkata, Aku shalat dibelakang Rasulullah SAW pada suatu hari, tiba-tiba seseorang bersin, aku pun mengucapkan: *yarhamukallaah* (semoga Allah menyayangimu), lalu orang-orang menatapku, aku berkata: Celaka aku, kenapa kalian menatapku. Mereka memukul-mukulkan tangan mereka ke lutut. Saat aku melihat mereka menyuruhku diam, aku pun diam, seusai shalat Rasulullah SAW memanggilku, sungguh aku tidak pernah melihat seorang pengajar sebelum dan sesudahnya yang ajarannya paling bagus melebihi beliau, beliau tidak membentakku, tidak mencelaku dan tidak memukulku, beliau bersabda, "*Sesungguhnya shalat ini tidak layak ada sesuatu kata-kata orang pun didalamnya, shalat hanyalah tasbih, takbir dan bacaan Al Qur'an,*" Atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW. Ini adalah tiga hadits yang diceritakannya kepadaku.<sup>525</sup>

٢٣٦٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنِي  
يَحْسَنُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ  
مُعاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلْمَىِّ، حَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ بِنَحْوِهِ فَزَادَ فِيهِ، وَقَالَ:  
إِنَّمَا هِيَ التَّسْبِيحُ وَالثَّكْبِيرُ وَالثَّخْمِيدُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ. أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23656. Affan menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al Athar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan

<sup>525</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23652.

kepadaku, Hilal bin Abu Maimunah menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar, dari Mu'awiyah bin Al Hakam As-Sulami ia menceritakan hadits sepertinya padaku, ia menambahkan dalam riwayatnya, "Sesungguhnya shalat hanyalah tasbih, takbir, tahmid dan bacaan Al Qur'an" atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW.<sup>526</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حَجَاجِ الصَّوَافِ،  
 حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي هِلَالُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ  
 يَسَارٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ السُّلْمَى، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: فَعَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، فَقُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ  
 بِأَبْصَارِهِمْ، فَقُلْتُ: وَأَنْكُلَ أُمِيَّاهُ، مَا شَأْتُكُمْ تَنْظُرُونَ إِلَيَّ؟ قَالَ: فَجَعَلُوا  
 يَضْرِبُونَ بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَفْخَادِهِمْ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُمْ يُصْمِتُونِي، لَكِنِّي سَكَتُ،  
 فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ بِأَبِي هُوَ وَأُمِيِّ، مَا شَتَمَنِي  
 وَلَا كَهَرَنِي وَلَا ضَرَبَنِي، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ  
 كَلَامِ النَّاسِ هَذَا، إِنَّمَا هِيَ التَّسْبِيحُ وَالْتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ.  
 أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا قَوْمٌ  
 حَدِيثٌ عَهْدٌ بِجَاهِلِيَّةٍ، وَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالإِسْلَامِ، وَمِنَّا رِجَالٌ يَأْتُونَ الْكُهَنَاءَ،  
 قَالَ: فَلَا تَأْتُوهُمْ قُلْتُ: وَمِنَّا رِجَالٌ يَتَطَهَّرُونَ قَالَ: فَإِنَّ ذَلِكَ شَيْءٌ يَجِدُونَهُ  
 فِي صُدُورِهِمْ فَلَا يَصُدَّنَهُمْ قُلْتُ: وَمِنَّا رِجَالٌ يَخْطُونَ قَالَ: كَانَ نَبِيٌّ مِنَ  
 الْأَئْبَاءِ يَخْطُطُ، فَمَنْ وَاقَ خَطْهُ فَذَاكَ، قَالَ: وَبَيْنَمَا جَارِيَةٌ لِي تَرْعَى

<sup>526</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

غُنِيَّاتٍ لِي فِي قَبْلِ أَحْدِي وَالْجَوَانِيَّةِ، فَاطَّلَعْتُ عَلَيْهَا اطْلَاعَةً، فَإِذَا الْذَّئْبُ  
 قَدْ ذَهَبَ مِنْهَا بِشَاءٍ، وَأَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي آدَمَ يَأْسَفُ كَمَا يَأْسَفُونَ، لَكِنِّي  
 صَكَّكْتُهَا صَكَّةً، قَالَ: فَعَظُمَ ذَلِكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
 قُلْتُ: أَلَا أُعْتِقُهَا؟ قَالَ: أَبْعَثُ إِلَيْهَا قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَجَاءَ بَهَا، فَقَالَ: أَيْنَ  
 اللَّهُ؟ قَالَتْ: فِي السَّمَاءِ قَالَ: فَمَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ: أَعْتِقُهَا  
 فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةً.

23657. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj Ash-Shawwaf telah bercerita kepadaku Yahya bin Abu Katsir telah bercerita kepadaku Hilal bin Abu Maimunah, dari Atha' bin Yasar, dari Mu'awiyah bin Al Hakam berkata: Aku shalat bersama Rasulullah SAW lalu ada orang bersin, aku mengucapkan: *yarhamukallaah* (semoga Allah menyayangimu), lalu orang-orang menatapku, aku berkata: Celaka aku, kenapa kalian menatapku. Mereka memukul-mukulkan tangan mereka ke lutut. Saat aku tahu mereka menyuruhku diam, aku pun diam, seusai shalat Rasulullah SAW memberi pelajaran yang paling indah yang belum pernah aku lihat sebelum dan sesudahnya, demi Allah beliau tidak membentakku, tidak mencelaku dan tidak memukulku, beliau bersabda, "Sesungguhnya shalat ini tidak layak ada sesuatu kata-kata manusia pun didalamnya, shalat hanyalah tasbih, takbir dan bacaan Al Qur'an," Atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW.

Aku berkata: Wahai Rasulullah, kami adalah kaum yang belum lama ini berada dimasa jahiliyah, Allah membawa Islam dan sebagainya, dari kami ada kaum yang biasa mendatangi dukun. Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kalian mendatangi mereka.*" Aku berkata: Diantara kami ada kaum yang biasa merasa sial. Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah sesuatu yang mereka dapatkan dihati mereka, karena itu jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi*

*mereka.*" Aku berkata: Diantara kami ada kaum yang membuat garis. Rasulullah SAW bersabda, "Dulu ada seorang nabi membuat garis, barangsiapa yang garisnya sama dengan garis nabi itu maka itu benar."

Masih melalui jalur periwatan yang sama seperti hadits sebelumnya, dari Mu'awiyah, dia (Mu'awiyah bin Al Hakam) berkata: Aku dulu memiliki seorang budak wanita yang menggembala kambing disisi gunung Uhud dan Jawaniyah, aku melihatnya dari atas pada suatu hari ternyata serigala memakan salah satu kambingnya dan aku adalah seorang dari Bani Adam, aku menyesal seperti mereka tapi aku memukulnya dengan keras kemudian aku mendatangi Nabi SAW, beliau membesarakan hal itu padaku, aku berkata: Wahai Rasulullah, perkenanankan aku memerdekakannya. Rasulullah SAW bersabda, "*Bawa dia kemari.*" Aku membawanya lalu beliau bersabda kepadanya: Dimana Allah? Budak wanita itu menjawab: Di langit. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa aku?*" ia menjawab: Engkau utusan Allah. Rasulullah SAW bersabda, "*Merdekakan, karena ia adalah mu'minah (wanita beriman).*"<sup>527</sup>

٢٣٦٥٨ - حَدَّثَنَا حَاجَجُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلْمَى، أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ أَشْيَاءَ كُلَّا تَفْعَلُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، كُلَّا تَتَطَهَّرُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ شَيْءٌ تَجَدُّهُ فِي تَفْسِكِكَ، فَلَا يَصُدُّنَّكُمْ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كُلَّا تَأْتِي الْكُهَانَ، قَالَ: فَلَا تَأْتِ الْكُهَانَ.

<sup>527</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

23658. Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Mu'awiyah bin Al Hakam As-Sulami bahwa ia berkata kepada Rasulullah SAW: Wahai Rasulullah, bagaimana menurut Anda hal-hal yang dulu kami lakukan dimasa jahiliyah, dulu kami merasa sial. Nabi SAW bersabda, *"Itu adalah sesuatu yang kau dapatkan didalam jiwamu, jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi kalian."* Aku berkata: Dulu kami biasa mendatangi dukun. Nabi SAW bersabda, *"Jangan kau datangi."*<sup>528</sup>

٢٣٦٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ، أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مِنَّا رِجَالٌ يَتَطَهِّرُونَ قَالَ: ذَاكَ شَيْءٌ تَجْدُونَهُ فِي أَنفُسِكُمْ فَلَا يَصُدِّكُمْ قَالُوا: وَمِنَّا رِجَالٌ يَأْتُونَ الْكُهَانَ، قَالَ: فَلَا تَأْتُوا كَاهِنًا.

23659. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Mu'awiyah bin Al Hakam bahwa sahabat-sahabat Nabi SAW berkata: Wahai Rasulullah, diantara kami ada beberapa orang yang merasa sial. Nabi SAW bersabda, *"Itu adalah sesuatu yang kau dapatkan didalam jiwamu, jangan sekali-kali ia (kesialan) menghalangi kalian."* Aku berkata: Dulu kami biasa mendatangi dukun. Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendatangi dukun."*<sup>529</sup>

<sup>528</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23654.

<sup>529</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٦٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَحْمُودُ بْنُ الرَّبِيعِ، عَنْ عِتَّابِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنِّي قَدْ أَنْكَرْتُ بَصَرِيِّي، وَالسُّيُولُ تَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ مَسْجِدِي، فَلَوْدِدْتُ أَنْكَ جُنْتَ فَصَلَّيْتَ فِي بَيْتِي مَكَانًا أَتَجِدُهُ مَسْجِدًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْعَلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ: فَمَرَّ عَلَى أَبِي بَكْرٍ فَاسْتَبَعَهُ، فَأَنْطَلَقَ مَعَهُ، فَاسْتَأْذَنَ فَدَخَلَ عَلَيَّ، فَقَالَ وَهُوَ قَائِمٌ: أَئِنْ تُرِيدُ أَنْ أَصْلِي؟ فَأَشَرَّتُ لَهُ حَيْثُ أَرِيدُ، قَالَ: ثُمَّ حَبَسْتَهُ عَلَى خَزِيرٍ صَنَعَاهُ لَهُ، فَسَمِعَ أَهْلُ الْوَادِيِّ، يَعْنِي أَهْلَ الدَّارِ، فَثَابُوا إِلَيْهِ، حَتَّى امْتَلَأَ الْبَيْتُ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَئِنَّ مَالِكَ بْنَ الدُّخْشَنِ؟ وَرَبِّمَا قَالَ: مَالِكُ بْنُ الدُّخْشَنِ، فَقَالَ رَجُلٌ: ذَاكَ رَجُلٌ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهَ وَلَا رَسُولَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تَقُولُ: هُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَتَغَيِّرُ بِذَلِكَ وَجْهُ اللَّهِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَا نَحْنُ فَنَرَى وَجْهَهُ وَحْدَيْهُ إِلَى الْمُنَافِقِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْضًا: لَا تَقُولُ: هُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَتَغَيِّرُ بِذَلِكَ وَجْهُ اللَّهِ، قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: فَلَنْ يُوَافَّيَ عَبْدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَتَغَيِّرُ بِذَلِكَ وَجْهُ اللَّهِ إِلَّا حُرُمَ عَلَى النَّارِ، قَالَ مَحْمُودٌ: فَحَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ نَفَرًا فِيهِمْ أَبُو أَيُوبَ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ: مَا أَظُنُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا قُلْتَ قَالَ: فَأَلَيْتُ إِنْ رَجَعْتُ إِلَى عِتَّابَ أَنْ أَسْأَلَهُ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ فَوَجَدْتُهُ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ ذَهَبَ بَصَرَهُ وَهُوَ إِمَامُ قَوْمِهِ،

فَحَلَسْتُ إِلَى جَنْبِهِ، فَسَأَلَتْهُ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَحَدَّثَنِيهِ كَمَا حَدَّثَنِيهِ أَوَّلَ مَرَّةً. قَالَ مَعْمَرٌ: فَكَانَ الزُّهْرِيُّ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ: ثُمَّ نَزَّلَتْ فَرَائِضُ وَأُمُورٌ نَرَى أَنَّ الْأَمْرَ انتَهَى إِلَيْهَا فَمَنْ أَسْطَاعَ أَنْ لَا يَعْتَرِ فَلَا يَعْتَرُ.

23660. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri berkata: Mahmud bin Ar-Rabi' menceritakan kepadaku, dari Itban bin Malik, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW lalu aku berkata: Aku mengingkari penglihatanku dan aliran air menghalangiku untuk ke masjid, aku ingin Anda datang lalu shalat di rumahku di suatu tempat yang akan aku jadikan masjid. Nabi SAW bersabda: Aku akan datang, insya Allah. Beliau melintasi Abu Bakar lalu Abu Bakar mengikuti beliau dan pergi bersama beliau.

Beliau meminta izin lalu masuk ke kediamanku, beliau bersabda dengan berdiri, "*Kau ingin aku shalat dimana?*" lalu aku menunjukkan tempat yang aku inginkan kepada beliau lalu aku tandai tempat itu dengan tombak yang kami buat. Lalu para penghuni lembah mendengar, mereka berdatangan menemui beliau hingga rumah penuh sesak, seseorang berkata: Mana Malik bin Ad-Dukhsyun, mungkin ia berkata: Malik bin Ad-Dukhaisyn, lalu seseorang berkata: Dia adalah orang munafik yang tidak mencintai Allah dan rasul-Nya. Lalu Nabi SAW bersabda, "*Jangan berkata seperti itu, ia mengucapkan laa ilaaha illallaah (tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah) dengan mengharapkan keridhaan-Nya.*" Orang itu berkata: Sedangkan kami wahai Rasulullah, kami melihat wajah dan pembicaraannya condong kepada kaum munafik. Nabi SAW bersabda, "*Sekali lagi, jangan berkata seperti itu, ia mengucapkan laa ilaaha illallaah dengan mengharapkan keridhaan-Nya.*" Orang itu berkata: Betul, wahai Rasulullah.

Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakah seorang hamba yang mengucapkan: laa ilaaha illallaah karena mengharapkan keridhaan*

*Allah lalu bertemu dengan hari kiamat melainkan diharamkanlah neraka baginya.*" Berkata Mahmud: Aku menceritakan hadits ini kepada beberapa orang, diantaranya Abu Ayyub Al Anshari lalu ia berkata: Aku kira Rasulullah SAW tidak bersabda seperti yang kau katakan. Aku bersumpah bila aku kembali menemui Itban aku akan bertanya padanya. Aku kembali menemuinya dan ternyata ia sudah tua renta, penglihatannya sudah tiada dan ia adalah pemimpin kaumnya. Aku duduk di dekatnya lalu aku menanyakan hadits itu padanya, ia menceritakannya kepadaku seperti yang ia ceritakan pertama kali dulu.

Ma'mar berkata: Az-Zuhri menceritakan hadits ini, ia berkata: Kemudian kewajiban-kewajiban dan beberapa hal turun, kami menilainya sudah tuntas, maka barangsiapa yang mampu untuk tidak lemah, jangan lemah.<sup>530</sup>

٢٣٦٦١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتِ  
الْبَنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ الرَّبِيعِ، عَنْ عِبَّانَ بْنِ  
مَالِكٍ، فَلَقِيتُ عِبَّانَ بْنَ مَالِكٍ، فَقُلْتُ: مَا حَدِيثُ بَلَغَنِي عَنْكَ؟ قَالَ:  
فَحَدَّثَنِي قَالَ: كَانَ فِي بَصَرَيِّ بَعْضُ الشَّيْءِ، فَبَعْثَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَجِيءَ إِلَيَّ مَنْزِلِي ثُصَلِّي فِيهِ، فَأَتَخِذَهُ  
مُصَلَّى، قَالَ: فَأَقْبِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ شَاءَ مِنْ أَصْحَابِهِ  
قَالَ: فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلِهِ وَأَصْحَابُهُ يَتَحَدَّثُونَ

<sup>530</sup> Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16431.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (1/519, no. 425), pembahasan: Shalat; Muslim (1/61, no. 33), pembahasan: Iman; An-Nasa'i (802, no. 788, 844 dan 1327 serta *Amal Al Yaum*, 1107), pembahasan: Shalat; Ibnu Khuzaimah (2/232, no. 1231), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Majah (1/249, no. 754), pembahasan: Masjid.

وَيَذْكُرُونَ الْمُنَافِقِينَ، وَمَا يَلْقَوْنَ مِنْهُمْ وَيُسْتَدِونَ عِظَمَ ذَلِكَ إِلَى مَالِكٍ بْنِ الدُّخَيْشِينَ، وَوَدُوا أَنْ لَوْ دَعَا عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصَابَ شَرًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنِّي يَشَهِّدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ لَيَقُولُ ذَلِكَ وَمَا هُوَ فِي قَلْبِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَشَهِّدُ أَحَدٌ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَتَطْعَمُهُ النَّارُ أَوْ تَمْسَهُ النَّارُ.

23661. Hajjaj menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, Mahmud bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari Itban bin Malik lalu saya bertemu Itban bin Malik, aku berkata: Hadits apa yang sampai padaku darimu? Dia berkata lalu ia bercerita kepadaku, ia berkata: Dimataku ada sesuatu lalu aku mengirim utusan menemui Rasulullah SAW, aku berkata: Aku ingin Anda datang ke rumahku, Anda shalat disana lalu aku menjadikannya sebagai tempat shalat.

Rasulullah SAW datang dan beberapa sahabat beliau yang mau ikut lalu Rasulullah SAW shalat dirumahnya sementara para sahabatnya bercerita dan menyebut-nyebut kaum munafik serta yang mereka dapat, dari mereka, mereka menyandarkan besarnya hal itu kepada Malik bin Ad-Dukhaisy dan mereka ingin Rasulullah SAW mendoakan keburukan untuknya lalu ia akan tertimpak keburukan, Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah ia bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan aku adalah utusan Allah?" mereka menjawab: Benar wahai Rasulullah SAW, ia mengucapkannya lalu apa yang ada dihatinya? Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan aku adalah utusan Allah lalu akan dilahap atau disentuh api."<sup>531</sup>

<sup>531</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٦٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي مَحْمُودُ بْنُ الرَّبِيعٍ، عَنْ عِتَّابَنَ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ قَالَ: حَجَسْتُهُ عَلَى خَزِيرٍ لَّا صَنَعْنَاهُ لَهُ، فَسَمِعَ بِهِ أَهْلُ الْوَادِيِّ، يَعْنِي أَهْلَ الدَّارِ، فَتَابُوا إِلَيْهِ، حَتَّى امْتَلَأَ الْبَيْتُ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَئِنَّ مَالِكَ بْنَ الدُّخْشَنِ؟ قَالَ: وَرَبِّمَا قَالَ: الدُّخَيْشُينِ.

23662. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri telah bercerita kepadaku Mahmud bin Ar-Rabi', dari Itban bin Malik, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW lalu aku berkata, ia menyebut sepertinya, Itban berkata: Kemudian aku menandainya (tempat shalat) dengan tombak yang kami buat untuk beliau lalu penduduk lembah mendengarnya, mereka mendatangi beliau hingga rumah penuh lalu seseorang berkata: Mana Malik bin Ad-Dukhsyun, Itban berkata dalam riwayatnya: Mungkin ia menyebut: Ad-Dukhaisyin.<sup>532</sup>

٢٣٦٦٣ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعٍ، عَنْ عِتَّابَنَ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِهِ سُبْحَةً الضُّحَىِّ، فَقَامُوا وَرَاءَهُ فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ.

23663. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Mahmud bin Ar-Rabi', dari Itban bin Malik Rasulullah SAW shalat sunnah dirumah beliau lalu mereka berdiri dibelakang beliau dan shalat mengikuti beliau.<sup>533</sup>

<sup>532</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>533</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

## Hadits Ashim bin Adi RA

٢٣٦٦٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَّصَ لِلرِّعَاءِ بَأْنَ يَرْمُوا يَوْمًا وَيَدْعُوا يَوْمًا.

23664. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Abu Al Baddah, dari ayahnya bahwa Nabi SAW memberi keringanan kepada para penggembala untuk melempar (jumrah) sehari dan meninggalkan sehari.<sup>534</sup>

٢٣٦٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ بْنِ عَاصِمٍ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَّصَ لِرِعَاءِ الإِبْلِ فِي الْبَيْتُوَةِ عَنْ مِنَى يَرْمُونَ يَوْمَ التَّحْرِيرِ، ثُمَّ يَرْمُونَ الْعَدَ، أَوْ مِنْ بَعْدِ الْعَدِ الْيَوْمَيْنِ، ثُمَّ يَرْمُونَ يَوْمَ النَّفَرِ.

<sup>534</sup> Dia adalah Ashim bin Adi bin Al Jud bin Al Ajlan bin Haritsah bin Dhabiqah Al Ajlani Al Qudha'i. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut dalam perang Uhud serta peperangan yang lain. Dia tidak ikut dalam perang Badar lantaran ada udzur yang menghalanginya. Rasulullah SAW memerintahkannya ke kuba dan tempat yang tinggi, lalu dia dibidik oleh pejuang Badar.

Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abu Bakar adalah Ibnu Muhammad bin Amr bin Hazm Al Anshari, seorang perawi *tsiqah*. Haditsnya dan hadits ayahnya diriwayatkan oleh jamaah.

Abu Al Bidah bin Ashim adalah perawi *tsiqah* dan hadistnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. Abu Daud (2/202, no. 1976), pembahasan: Haji, bab: Melempar jumrah.

23665. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Abu Al Baddah bin Ashim bin Adi, dari ayahnya Rasulullah SAW memberi keringanan kepada para penggembala unta untuk tidak bermalam di Mina melempar (jumrah) pada hari *nahar* (penyembelihan kurban.) Kemudian mereka melempar (jumrah) pada keesokan hari atau lusa kemudian mereka melempar (jumrah) pada hari *nafar*.<sup>535</sup>

٢٣٦٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَدَاحِ بْنِ عَاصِمٍ بْنِ عَدَىٰ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَرْخَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرِعَاءِ الْإِبْلِ فِي الْبَيْتُوَةِ أَنْ يَرْمُوا يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ يَجْمِعُوا رَمَيَّ يَوْمَيْنِ بَعْدَ التَّحْرِيرِ، فَيَرْمُونَهُ فِي أَحَدِهِمَا، قَالَ مَالِكٌ: ظَنَّتُ أَنَّهُ فِي الْآخِرِ مِنْهُمَا، ثُمَّ يَرْمُونَ يَوْمَ النَّفْرِ.

23666. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Abu Al Baddah bin Ashim bin Adi, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW memberi keringanan kepada para penggembala unta untuk tidak bermalam di Mina melempar (jumrah) pada hari *nahar* (penyembelihan kurban, pent.) Kemudian mereka melempar (jumrah) pada keesokan hari atau lusa kemudian mereka melempar (jumrah) pada hari *nafar*.<sup>536</sup>

---

<sup>535</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/202, no. 1975), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/280, no. 955), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/273, no. 3069), pembahasan: Manasik; Ibnu Majah (2/1010, no. 3037), pembahasan: Manasik; dan Malik (1/408, no. 218), pembahasan: Haji.

<sup>536</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٦٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ

جُرِيْجُ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عَدِيٍّ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْخَصَ لِلرَّعَاءِ أَنْ يَتَعَاقِبُوا فَيَرْمُوا يَوْمَ النَّحْرِ، ثُمَّ يَدْعُوا يَوْمًا وَلَيْلَةً، ثُمَّ يَرْمُوا الْغَدَةَ.

23667. Muhammad bin Bakar dan Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amru mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Abu Al Baddah, dari Ashim bin Adi bahwa Nabi SAW memberi keringanan untuk para penggembala untuk terlambat lalu mereka melempar (jumrah) di hari nahar kemudian mereka meninggalkan sehari semalam kemudian keesokan harinya baru melempar (jumrah).<sup>537</sup>

### Hadits Abu Daud Al Mazini RA

٢٣٦٦٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ،

قَالَ: قَالَ أَبُو دَاؤُدَ الْمَازِنِيُّ. وَحَدَّثَنَا يَزِيدٌ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدٌ، فَحَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي مَازِنٍ، عَنْ أَبِي دَاؤُدَ الْمَازِنِيِّ، وَكَانَ شَهَدَ بَدْرًا، قَالَ: إِنِّي لَأَتَبْعُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ لِأَضْرِبَهُ، إِذْ وَقَعَ رَأْسُهُ قَبْلَ أَنْ يَصْلِي إِلَيْهِ سَيْفِي، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ قَدْ قُتِلَهُ غَيْرِي.

23668. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitakan kepadaku, dari ayahnya berkata: Abu Daud Al Mazini berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata:

<sup>537</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Muhammad berkata: lalu ayahku bercerita kepadaku, dari seorang Bani Mazin, dari Abu Daud Al Mazini -yang pernah turut serta dalam perang Badar- berkata: Aku mengikuti seorang musyrik untuk aku bunuh tiba-tiba kepalanya jatuh sebelum pedangku mengenai kepalanya, aku tahu ia dibunuh oleh selainku.<sup>538</sup>

### Hadits Abdullah bin Salam RA<sup>539</sup>

— حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرِيجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً، فَذَكِّرْ الْحَدِيثَ،

<sup>538</sup> Abu Daud Al Mazini adalah Umair bin Amir bin Malik bin Khansa` bin Mabdzul bin Amr bin Anm bn Mazin bin Al Bakhkhar Al Anshari. Hal itu ditegaskan oleh Ibnu Al Barqi dan hal itu diikuti oleh Al Hakim dan Abu Ahmad. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut dalam perang Badar dan peperangan setelahnya. Para ulama tidak menyebutkan kapan dia wafat.

Sanadnya *shahih* dari jalurnya yang pertama.

Ayah dari Muhammad bin Ishaq adalah Ishaq bin Yasar. Dia pernah melihat Muawiyyah. Dia meriwayatkan hadits dari beberapa sahabat, sehingga ada kemungkinan riwayatnya muttashil. Dalam sanad ini dia masih diperdebatkan.

Sedangkan dari jalur periyawatan yang kedua, dia meriwayatkannya dari seorang pria, dari Abu Daud.

Hadits ini diriwayatkan dalam kitab-kitab sejarah, seperti Al Waqidi (1/149); Ibnu Hisyam (2/352, cet. Ar-Rayyan); dan *Usud Al Ghabah* (6/95).

Ibnu Hisyam menyebutkan bahwa yang terbunuh adalah Umayyah bin Khalaf, namun yang benar adalah dia terluka.

Al Waqidi berkata, "Dia adalah Abu Al Bukhturi Al Ash bin Hisyam." Inilah pendapat yang rajih.

<sup>539</sup> Dia adalah Abdulllah bin Salam bin Al Harits Al Israili Abu Yusuf. Dia masuk Islam ketika Nabi SAW dating ke Madinah. Ketika itu dia termasuk orang-orang Yahudi pilihan. Dia kemudian menampakkan keislamannya di hadapan kaum Yahudi. Kisah dirinya dalam hal ini sangat *masyhur*. Ketika masuk Islam, dia meninggalkan kaum Yahudi dan menyusuli kafilah Khazraj dari kalangan Anshar. Umar bin Khaththab sangat menghormatinya dan dia sempat menemaninya ketika penaklukan Quds dan Jabiyah. Dia wafat pada tahun 43 H.

قُلْتُ: وَاللَّهِ لَوْ جَعْتُ أَبَا سَعِيدَ فَسَأَلْتَهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، ثُمَّ خَرَجْتُ مِنْ عِنْدِهِ فَدَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْهَا فَقَالَ: خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَأَهْبَطَ إِلَى الْأَرْضِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَقَبَضَهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ، فَهِيَ آخِرُ سَاعَةٍ وَقَالَ سُرِيعًا فَهِيَ آخِرُ سَاعَتِهِ فَقُلْتُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي صَلَاةٍ وَلَيْسَتْ بِسَاعَةٍ صَلَاةٌ قَالَ: أَوْلَمْ تَعْلَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مُتَتَظَّرٌ الصَّلَاةِ فِي صَلَاةٍ؟ قُلْتُ: بَلَى قَالَ: هَيْ وَاللَّهِ هَيْ.

23669. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Harits, dari Abu Salamah, dia berkata: Abu Hurairah bercerita kepadanya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya dihari Jum'at itu ada waktu" Abu Hurairah menyebut hadits. Aku berkata: Demi Allah, andai aku mendatangi Abu Sa'id lalu aku bertanya padanya, lalu Abu Sa'id menyebutkan hadits itu kemudian aku pergi, setelah itu aku bertemu ke kediaman Abdullah bin Salam, aku bertanya kepadanya tentang hari Jum'at, ia menjawab: Allah menciptakan Adam dihari Jum'at, Adam diturunkan ke bumi pada hari Jum'at, Allah mencabut nyawanya pada hari Jum'at, dihari itu kiamat terjadi, dan itulah saat-saat terakhir. Suraij berkata: Itulah saat terakhirnya. Lalu aku berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Di dalam shalat namun bukan saat shalat." Berkata Abu Sa'id; Apa kau tidak tahu Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang menunggu shalat berada dalam shalat." Aku (Suraij) berkata: Benar, demi Allah itulah dia.<sup>540</sup>

<sup>540</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Fulaih.

Sa'id bin Al Harits adalah Ibnu Abu Sa'id Al-Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9854, 10024, dan 11846.

٢٣٦٧٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْفُضِيلُ،  
 يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عَبْيَرِ اللَّهِ بْنِ خُنَيْسٍ  
 الْغِفارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: مَا بَيْنَ كَذَا، وَأَحُدُ حَرَامٌ، حَرَمَهُ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا كُنْتُ لِأَقْطَعَ بِهِ شَجَرَةً وَلَا أَقْتَلُ بِهِ  
 طَائِرًا.

23670. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Khunais Al Ghifari, dari Abdullah bin Salam berkata: Antara Kada` dan Uhud terdapat kawasan haram yang diharamkan Rasulullah SAW, aku tidak memotong pepohonannya dan tidak membunuh burung ditempat itu.<sup>541</sup>

٢٣٦٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ، عَنْ  
 أَبِي النَّصْرِ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ:  
 قُلْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ: إِنَّنِي نَحْدُو فِي كِتَابِ اللَّهِ فِي  
 يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا عَبْدُ مُسْلِمٍ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، فَيَسْأَلُ اللَّهُ عَزَّ  
 وَجَلَّ شَيْئًا، إِلَّا أَعْطَاهُ مَا سَأَلَهُ، فَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ: بَعْضُ سَاعَةٍ قَالَ: فَقُلْتُ: صَدَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>541</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yaitu Ubaidullah bin Khunais.

Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* dengan redaksi yang lebih *shahih*, karena para ulama berbeda pendapat redaksi Kada`. Mereka berpendapat bahwa Kada` beraasl dari Makkah, bukan dari Madinah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10749, 13433, 13474 dan 615.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Hubaisy." Lih. Athraf Al Musnad (3/30, no. 3178).

قالَ أَبُو النَّضْرِ: قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: سَأَلَتُهُ أَيّْهَا سَاعَةً هِيَ؟ قَالَ: آخِرُ سَاعَاتِ النَّهَارِ، فَقُلْتُ: إِنَّهَا لَيْسَتْ بِسَاعَةٍ صَلَاةً، فَقَالَ: بَلَى إِنَّ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ فِي صَلَاةٍ إِذَا صَلَّى، ثُمَّ قَعَدَ فِي مُصْلَاهُ لَا يَجْبَسُهُ إِلَّا انتِظَارُ الصَّلَاةِ.

23671. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak menceritakan kepadaku, dari Abu An-Nadhir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Salam, dia berkata: Aku berkata sementara Rasulullah SAW duduk: Sesungguhnya kami menemukan dalam kitab Allah, di hari Jum'at ada saat-saat dimana tidaklah seorang hamba muslim bertepatan dengan saat itu sementara ia berdoa meminta sesuatu kepada Allah 'Azza wa Jalla melainkan pasti akan diberi. Lalu Rasulullah SAW berisyarat, beliau bersabda, "Sebagian waktu." Aku berkata: Rasulullah SAW benar. Abu An-Nadhr berkata: Abu Salamah: berkata: Aku bertanya kepadanya: Kapankah saat itu? Dia menjawab: Akhir waktu siang. Aku berkata: Itu bukan saat-saat shalat. Abu An-Nadhr menjawab: Betul, hamba muslim berada dalam shalat bila ia shalat lalu duduk ditempat shalatnya, tidak ada yang menahannya kecuali shalat.<sup>542</sup>

٢٣٦٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى أَبُو مُحَيَّةَ التَّيْمِيِّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيرٍ، حَدَّثَنِي أَبْنُ أَخِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: قَدِيمٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ اسْمِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ فَسَمَّانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ.

<sup>542</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23669.

23672. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la Abu Muhaiyah At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, Ibnu Akhi Abdullah bin Salam menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Salam berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW, saat itu namaku bukan Abdullah bin Salam, lalu Rasulullah SAW memberiku nama Abdullah bin Salam.<sup>543</sup>

٢٣٦٧٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا  
عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، أَنَّ يَحْيَى بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،  
حَدَّثَهُ عَنْ عَوْنَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، عَنْ أَبِيهِ،  
قَالَ: يَبْتَمَّا نَحْنُ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ الْقَوْمَ  
وَهُمْ يَقُولُونَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيمَانُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَجَهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَحَجَّ مَبْرُورٌ، ثُمَّ  
سَمِعَ نِدَاءً فِي الْوَادِي يَقُولُ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ  
اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أَشْهَدُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا  
يَشْهَدَ بِهَا أَحَدٌ إِلَّا بِرِئَةٍ مِنَ الشَّرْكِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ  
هَارُونَ.

23673. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Hilal bahwa Yahya bin Abdurrahman

<sup>543</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Ibnu Akhi Abdullah bin Salam.

Abdullah bin Muhammad adalah Abu Bakar bin Abu Syaibah, seorang perawi *tsiqah masyhur*. Yahya bin Ya'la Abu Al Miyyah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini sebenarnya *shahih* seperti yang disebutkan sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (5/670, no. 3803); dan Ibnu Majah (2/1230, no. 3734).

bercerita kepadanya, dari Aun bin Abdullah, dari Yusuf bin Abdullah bin Salam, dari ayahnya, dia berkata: Saat kami bersama Rasulullah SAW, ia mendengar suatu kaum, mereka berkata: Amalan apa yang paling utama wahai Rasulullah?

Rasulullah SAW bersabda, "Beriman kepada Allah dan rasul-Nya, jihad di jalan Allah, haji mabrur" kemudian ia mendengar panggilan, dari lembah yang mengucapkan: Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Rasulullah SAW bersabda, "Dan aku benar-benar bersaksi bahwa tidaklah seseorang bersaksi akan hal itu melainkan ia terbebas, dari kesyirikan." Berkata Abdullah: Aku mendengarnya, dari Harun.<sup>544</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا زُرَارَةُ، ٢٣٦٧٤  
قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ. وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ زُرَارَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْجَفَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَكُنْتُ فِيمَنِ اِنْجَفَ، فَلَمَّا تَبَيَّنَتْ وَجْهَهُ عَرَفْتُ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهٍ كَذَابٍ، فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ، وَصَلُّوا وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.

23674. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Auf, Zurarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Salam

<sup>544</sup> Sanadnya *shahih*.

Umar bin Al Harits adalah Ibnu Ya'qub Al Anshari Al Mu'arra, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Begitu juga dengan Sa'id bin Abu Hilal. Yahya bin Abdurrahman adalah Ibnu Hathib seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Begitu pula dengan Aun bin Abdullah. Yusuf bin Abdullah bin Salam pernah menemani Nabi SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21392 dan 21341.

berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Zuzarah, dari Abdullah bin Salam berkata: Saat Nabi SAW datang ke Madinah, orang-orang berhamburan mendatangi beliau dan aku termasuk diantaranya, saat aku melihat dengan jelas wajah beliau, aku tahu bahwa wajah beliau bukan wajah pendusta, hal pertama yang aku dengar dari beliau adalah sabda beliau, "Sebarkan salam, berilah makanan, sambunglah tali kekerabatan, shalatlah saat orang-orang tidur niscaya kalian masuk surga dengan selamat."<sup>545</sup>

٢٣٦٧٥ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، ثُمَّ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ: قَدْ عَلِمْتُ أَيَّةً سَاعَةً هِيَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَقُلْتُ لَهُ: فَأَخْبِرْنِي وَلَا تَضِنْ عَلَيَّ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: هِيَ آخِرُ سَاعَةٍ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: كَيْفَ تَكُونُ آخِرُ سَاعَةٍ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ؟ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُصَادِفُهَا عَبْدُ مُسْلِمٍ يُصَلِّي، وَتِلْكَ سَاعَةٌ لَا يُصَلِّي فِيهَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ: أَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَلَسَ مَحْلِسًا يَتَظَرُّ فِيهِ الصَّلَاةَ فَهُوَ فِي الصَّلَاةِ حَتَّى يُصَلِّيَ فَقُلْتُ: بَلَى قَالَ: فَهُوَ ذَاكَ.

23675. Aku (Ahmad) membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Yazid bin Abdullah bin Al Had, dari Muhammad bin

<sup>545</sup> Sanadnya *shahih* dari kedua jalur periyatannya. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10349.

Ibrahim bin Al Harits At-Taimi, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: lalu aku menemui Abdullah bin Salam kemudian ia menyebutkan hadits, lalu berkata Abdullah bin Salam: Aku tahu kapankah saat itu. Abu Hurairah berkata: lalu aku berkata padanya: Beritahukan padaku, jangan pelit padaku. Ia menjawab: Itu adalah saat terakhir hari Jum'at. (Abu Hurairah) berkata: Bagaimana bisa saat terakhir hari Jum'at sementara Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang hamba muslim bertepatan dengan saat itu sementara ia tengah shalat.*" Abdullah bin Salam berkata: Bukankah Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa duduk disuatu majlis seraya menunggu shalat berarti ia tengah shalat hingga ia usai shalat.*" Aku menjawab: Benar. Abdullah bin Salam berkata: Itulah dia.<sup>546</sup>

٢٣٦٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: فَلَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ فَحَدَّثَتْهُ حَدِيثِي وَحَدِيثَ كَعْبٍ فِي قَوْلِهِ فِي كُلِّ سَنَةٍ قَالَ: كَذَبَ كَعْبٌ هُوَ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي كُلِّ يَوْمٍ جُمُعَةٌ قُلْتُ: إِنَّهُ قَدْ رَجَعَ، قَالَ: أَمَا وَالَّذِي نَفْسُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ يَبْيَدِيهِ إِنِّي لَا عَرِفُ تِلْكَ السَّاعَةَ، قَالَ: قُلْتُ يَا عَبْدَ اللَّهِ فَأَخْبَرْنِي بِهَا قَالَ: هِيَ آخِرُ سَاعَةٍ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ: قُلْتُ: لَا يُوَافِقُ مُؤْمِنٌ وَهُوَ يُصَلِّي، قَالَ: أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ انتَظَرَ صَلَاةً فَهُوَ فِي صَلَاةٍ حَتَّى يُصَلِّي، قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَهُوَ كَذِيلَكَ.

23676. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad

<sup>546</sup> Sanadnya *shahih*.

Ini adalah isyarat kepada hadits no. 23671.

bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku menemui Abdullah bin Salam lalu aku ceritakan haditsku padanya dan hadits Ka'ab tentang sabda Rasulullah SAW setiap tahunnya. Abdullah bin Salam berkata: Ka'ab berdusta, saat itu seperti yang disabdakan Rasulullah SAW adalah setiap Jum'at. Aku berkata: Ka'ab menarik kembali ucapannya. Abdullah bin Salam berkata: Ingat, demi Dzat yang jiwa Abdullah bin Salam berada ditangan-Nya, sesungguhnya aku benar-benar tahu saat itu. Aku berkata: Beritahukan saat itu kepadaku wahai Abdullah. Abdullah bin Salam menjawab: Itu adalah waktu terakhir hari Jum'at. Aku berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mu'min bertepatan (dengan saat itu) sementara ia tengah shalat (berdoa)....*" Abdullah bin Salam berkata: tidakkah kamu mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menunggu shalat maka ia tengah shalat hingga ia usai shalat.*" Aku menjawab: Betul. Abdullah bin Salam berkata: Itulah dia.<sup>547</sup>

٢٣٦٦٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنَى، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَادٍ، قَالَ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ، فَجَاءَ رَجُلٌ فِي وَجْهِهِ أَثْرٌ مِنْ خُشُوعٍ، فَدَخَلَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فَأَوْجَزَ فِيهِمَا، فَقَالَ الْقَوْمُ: هَذَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَلَمَّا خَرَجَ اتَّبَعْتُهُ حَتَّى دَخَلَ مَنْزِلَهُ، فَدَخَلْتُ مَعَهُ، فَحَدَّثَتْهُ فَلَمَّا اسْتَأْتَسَ قُلْتُ لَهُ: إِنَّ الْقَوْمَ لَمَّا دَخَلْتَ قَبْلُ الْمَسْجِدِ قَالُوا: كَذَا وَكَذَا قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ مَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقُولَ مَا لَا يَعْلَمُ، وَسَأَحْدِثُكَ لِمَ؟ إِنِّي رَأَيْتُ رُؤْيَايَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَصَصْتُهَا عَلَيْهِ، رَأَيْتُ كَانِي فِي رَوْضَةِ خَضْرَاءَ، قَالَ ابْنُ عَوْنَى: فَذَكَرَ مِنْ خُضْرَتِهَا وَسَعْتِهَا، وَسَطْهَا عَمُودٌ حَدِيدٌ أَسْفَلُهُ فِي الْأَرْضِ

<sup>547</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

وَأَعْلَاهُ فِي السَّمَاءِ فِي أَعْلَاهُ عُرُوهَةُ، فَقَيْلَ لَيْ: اصْبَدْ عَلَيْهِ فَقُلْتُ: لَا أَسْتَطِيعُ، فَجَاءَنِي مِنْصَفُ، قَالَ ابْنُ عَوْنَى: هُوَ الْوَصِيفُ، فَرَفَعَ ثِيَابِي مِنْ خَلْفِي، فَقَالَ: اصْبَدْ عَلَيْهِ، فَصَبَدْتُ حَتَّى أَخَذْتُ بِالْعُرُوهَةِ، فَقَالَ: اسْتَمْسِكْ بِالْعُرُوهَةِ، فَاسْتَمْقَطْتُ وَإِنَّهَا لَنِي يَدِي، قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَصَصْتُهَا عَلَيْهِ فَقَالَ: أَمَّا الرَّوْضَةُ فَرَوْضَةُ الْإِسْلَامِ، وَأَمَّا الْعُمُودُ فَعَمُودُ الْإِسْلَامِ، وَأَمَّا الْعُرُوهَةُ فَهِيَ الْعُرُوهَةُ الْوُثْقَى أَنْتَ عَلَى الْإِسْلَامِ حَتَّى تَمُوتَ قَالَ: وَهُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ.

23677. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Qais bin Abbad berkata: Aku berada di masjid lalu seseorang datang dan diwajahnya terdapat sisa kekhusyuan, ia masuk lalu shalat dua rakaat ringan, orang-orang berkata: Orang itu termasuk penghuni surga. Saat ia keluar, aku mengikutinya hingga ia masuk rumah, aku masuk bersamanya lalu aku bercerita kepadanya, saat ia mendengar, aku berkata padanya: Saat kau masuk masjid, orang-orang berkata seperti ini dan itu. Orang itu berkata: *Subhaanallaah* (Maha Suci Allah), tidak sepatutnya orang mengatakan sesuatu yang tidak diketahui, aku akan menceritakan kepadaku, aku bermimpi sesuatu dimasa Rasulullah SAW lalu aku ceritakan mimpi itu pada beliau, aku bermimpi sepertinya aku berada ditaman hijau - Ibnu Aun berkata dalam riwayatnya: Dia menyebut hijaunya, luasnya dan di tengahnya ada tiang besi, bawahnya di bumi dan atasnya di langit, di atasnya ada tali lalu dikatakan kepadaku; Naiklah.

Aku berkata: Aku tidak bisa. Lalu datanglah Minshaf —berkata Ibnu 'Aun: Pelayan— lalu ia mengangkat bajuku, dari belakang, ia berkata: Naiklah. Aku pun naik hingga aku meraih tali, ia berkata: Berpeganganlah pada tali. Lalu aku terbangun dan tali itu ada ditanganku. Aku mendatangi Nabi SAW kemudian aku ceritakan

padanya. Rasulullah SAW bersabda, "Maksud tanaman itu adalah Islam, tiang itu adalah tiang Islam sedangkan tali itu adalah tali yang erat, engkau berada dalam Islam hingga meninggal." Ibnu Aun berkata dalam riwayatnya: Dia adalah Abdullah bin Salam.<sup>548</sup>

٢٣٦٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، وَعَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ: تَذَكَّرْنَا لَكُمْ يَأْتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَلَّةٍ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ فَلَمْ يَقُمْ أَحَدٌ مِّنَّا، فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَجَمَعَنَا، فَقَرَأَ عَلَيْنَا هَذِهِ السُّورَةَ، يَعْنِي سُورَةَ الصَّفَّ كُلُّهَا.

23678. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Salamah, dari Abdullah bin Salam berkata: Aku ingat siapa diantara kalian yang pernah ingin mendatangi Rasulullah SAW untuk bertanya amalan apa yang paling dicintai Allah SWT tapi tidak seorang pun diantara kita yang mau berdiri kemudian Rasulullah SAW mengirim seseorang untuk menemui kita lalu ia menyatukan kita dan membacakan surah ini, yaitu surah Ash-Shaff semuanya.<sup>549</sup>

<sup>548</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah pearwi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (12/401, no. 7014), pembahasan: Ta'bir; Muslim (4/1930, no. 2484), pembahasan: Keutamaan sahabat; dan Al Hakim (4/394), pembahasan: Keutamaan sahabat.

Pendapat Al Hakim dalam hal ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>549</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. At-Tirmidzi (5/412, no. 3309); Ad-Darimi (2/263, no. 2390); dan Al Hakim (2/487).

At-Tirmidzi dalam hal ini mengemukakan bahwa ada perdebatan dalam sanadnya. Yang dimaksud adalah hadits berikutnya.

٢٣٦٧٩ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا

الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي هَلَالُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ، أَنَّ عَطَاءً بْنَ يَسَارٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامًا، حَدَّثَهُ أَوْ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: تَذَاكِرْنَا بَيْنَنَا، قُلْنَا: أَيُّكُمْ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَأَلَةٍ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ وَهِبْنَا أَنْ يَقُولَ مِنَّا أَحَدٌ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا رَجُلًا رَجُلًا حَتَّى جَمَعَنَا فَجَعَلَ بَعْضُنَا يُشَيِّرُ إِلَى بَعْضٍ، فَقَرَأَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (سَبَّحَ اللَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ) إِلَى قَوْلِهِ: (كَبُّرَ مَقْتَانِعَنَدَ اللَّهِ) قَالَ: فَتَلَاهَا مِنْ أُولَئِكَ إِلَى آخِرِهَا. قَالَ: فَتَلَاهَا عَلَيْنَا ابْنُ سَلَامٍ مِنْ أُولَئِكَ إِلَى آخِرِهَا، قَالَ: فَتَلَاهَا عَلَيْنَا عَطَاءً بْنَ يَسَارٍ مِنْ أُولَئِكَ إِلَى آخِرِهَا، قَالَ يَحْيَى: فَتَلَاهَا عَلَيْنَا هَلَالًَ مِنْ أُولَئِكَ إِلَى آخِرِهَا، قَالَ الْأَوْزَاعِيُّ: فَتَلَاهَا عَلَيْنَا يَحْيَى مِنْ أُولَئِكَ إِلَى آخِرِهَا.

23679. Ya'mar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Auza'i mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Hilal bin Abi Maimunah menceritakan kepadaku, bahwa Atha' bin Yasar bercerita kepadanya bahwa Abdullah bin Salam bercerita kepadanya atau ia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Salam, dia berkata: Kami saling mengingat satu sama lain lalu kami berkata: Siapa diantara kalian yang ingin mendatangi Rasulullah SAW untuk bertanya amalan apa yang paling dicintai Allah SWT, saat itu kami segan dan tidak ada seorang pun diantara kami berdiri lalu Rasulullah SAW mengirim seseorang untuk

menemui kami hingga ia mengumpulkan kami, kami saling menudung satu sama lain, lalu Rasulullah SAW membacakan kepada kami: "Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." hingga firman-Nya, "Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan." (Qs. Ash-Shaff [61]: 1-3), Abdullah bin Salam berkata: Utusan Rasulullah SAW membaca dari awal hingga akhir. Yahya berkata; Hilal membacakannya untuk kami, dari awal hingga akhir. Al Auza'i berkata: Yahya membacakannya untuk kami dari awal hingga akhir.<sup>550</sup>

٢٣٦٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادٌ

بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ ابْنِ بَهْدَلَةَ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرْ، قَالَ: قَدِيمَتُ الْمَدِينَةَ فَجَلَسْتُ إِلَى شَيْخَةٍ فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ شَيْخٌ يَتَوَكَّلُ عَلَى عَصَمَ لَهُ، فَقَالَ الْقَوْمُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلَيَنْظُرْ إِلَى هَذَا، فَقَامَ خَلْفَ سَارِيَةَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَقَمَتُ إِلَيْهِ فَقَلَّتُ لَهُ: قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ كَذَّا وَكَذَا فَقَالَ: الْجَنَّةُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُهَا مَنْ يَشَاءُ، وَإِنِّي رَأَيْتُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُؤْيَا، رَأَيْتُ كَأنَّ رَجُلاً أَثَانِي، فَقَالَ: انْطَلِقْ، فَذَهَبْتُ مَعَهُ، فَسَلَّكَ بِي مَنْهَاجًا عَظِيمًا، فَعَرَضَتْ لِي طَرِيقٌ عَنْ يَسَارِي، فَأَرَدْتُ أَنْ أَسْلُكَهَا، فَقَالَ: إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِهَا، ثُمَّ عَرَضَتْ لِي طَرِيقٌ عَنْ يَمِينِي، فَسَلَكْتُهَا حَتَّى اتَّهَيْتُ إِلَى جَبَلٍ زَلَقٍ، فَأَخَذَ بِيَدِي فَرَجَلٌ بِي، فَإِذَا أَنَا عَلَى ذُرُوتِهِ، فَلَمْ أَتَقَارِ وَلَا أَتَمَاسَكْ، فَإِذَا عَمُودٌ مِنْ حَدِيدٍ فِي ذُرُوتِهِ حَلْقَةٌ مِنْ ذَهَبٍ،

<sup>550</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

فَأَخَذَ بِيَدِي فَرَجَلٌ بِي حَتَّى أَخَذْتُ بِالْعُرْوَةِ، فَقَالَ: اسْتَمْسِكْ، فَقُلْتُ:  
 نَعَمْ، فَضَرَبَ الْعَمُودَ بِرِجْلِهِ فَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ، فَقَصَصَتْهَا عَلَى رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: رَأَيْتَ خَيْرًا أَمَّا الْمَنْهَجُ الْعَظِيمُ فَالْمَحْشُرُ،  
 وَأَمَّا الطَّرِيقُ الَّتِي عَرَضْتَ عَنْ يَسَارِكَ، فَطَرِيقُ أَهْلِ النَّارِ وَلَسْتَ مِنْ أَهْلِهَا،  
 وَأَمَّا الطَّرِيقُ الَّتِي عَرَضْتَ عَنْ يَمِينِكَ، فَطَرِيقُ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَأَمَّا الْجَبَلُ  
 الْزَّلْقُ فَمَنْزِلُ الشُّهَدَاءِ، وَأَمَّا الْعُرْوَةُ الَّتِي اسْتَمْسَكْتَ بِهَا فَعُرْوَةُ الْإِسْلَامِ،  
 فَاسْتَمْسِكْ بِهَا حَتَّى تَمُوتَ. قَالَ: فَأَنَا أَرْجُو أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ  
 قَالَ: وَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ.

23680. Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Kharasyah bin Al Hurr, dia berkata: Aku datang ke Madinah lalu aku menghampiri seorang tua di masjid Nabi SAW, kemudian orang tua lain datang dengan bertumpu pada tongkat miliknya, orang-orang berkata: Siapa yang ingin melihat salah seorang penghuni surga, silahkan lihat orang itu. Orang itu berdiri dibelakang tiang lalu shalat dua rakaat, aku menghampirinya lalu aku berkata: Sebagian kaum berkata seperti ini dan itu. Orang itu berkata: Surga itu milik Allah 'Azza wa Jalla, Dia memasukkan siapa saja yang dikehendaki ke sana, dulu aku pernah bermimpi dimasa Rasulullah SAW, aku bermimpi sepertinya ada seseorang mendatangiku lalu berkata: Ayo pergi. Aku pergi bersamanya, ia menempuh jalan besar bersamaku, di sebelah kiriku terbentang jalan lalu aku ingin melaluinya, orang itu berkata: Kau tidak termasuk pengikut jalan itu.

Kemudian terbentang jalan di sebelah kananku, aku menempuh jalan itu hingga tiba disebuah gunung curam, orang itu meraih tanganku lalu mendorongku ternyata aku telah berada

dipuncaknya, aku tidak memegangi apa pun ternyata ada tiang dari besi, ujungnya ada untaian emas lalu aku meraihnya, orang itu mendorongku hingga aku meraih tali itu, orang itu berkata: Peganglah tali itu. Aku berkata: Ya. Orang itu mendorong tiang itu dengan kakinya lalu aku berpegangan pada tali itu. Aku kemudian menceritakan mimpi itu kepada Rasulullah SAW.

Beliau bersabda, "Mimpimu baik, jalan besar itu adalah padang mahsyar, jalan yang terbentang di sebelah kirimu adalah jalan penghuni neraka dan engkau bukan pengikutnya, sedangkan jalan yang terbentang di sebelah kananmu adalah jalan penghuni surga, gunung curam itu adalah tempat para syuhada', tali yang kau pegang itu adalah tali Islam, peganglah tali itu hingga kau mati." Dia berkata: Aku berharap menjadi penghuni surga. Kharasyah berkata: Ternyata orang itu adalah Abdullah bin Salam.<sup>551</sup>

٢٣٦٨١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَدِمْتُ الشَّامَ فَلَقِيتُ كَعْبًا فَكَانَ يُحَدِّثُنِي عَنِ التَّوْرَاةِ، وَأَحَدَّهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى أَتَيْتُهُ عَلَى ذِكْرِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ، فَحَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُؤَافِقُهَا مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أُعْطَاهُ إِيَّاهُ فَقَالَ كَعْبٌ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ هِيَ فِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً قُلْتُ: لَا فَنَظَرَ كَعْبٌ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ هِيَ فِي كُلِّ شَهْرٍ مَرَّةً قُلْتُ: لَا فَنَظَرَ سَاعَةً فَقَالَ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّةً قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ كَعْبٌ: أَتَدْرِي أَيُّ

<sup>551</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23677.

يَوْمٌ هُوَ؟ قُلْتُ: وَأَيُّ يَوْمٌ هُوَ؟ قَالَ: فِيهِ خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ وَالْخَلَائِقُ فِيهِ مُصِيبَةٌ إِلَّا التَّقْلِينِ: الْجِنُّ وَالإِنْسَانُ، خَشْيَةُ الْقِيَامَةِ، فَقَدِيمَتِ الْمَدِينَةُ، فَأَخْبَرْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامَ بِقَوْلٍ كَعْبٍ، فَقَالَ: كَذَبَ كَعْبٌ، قُلْتُ: إِنَّهُ قَدْ رَجَعَ إِلَى قَوْلِي، فَقَالَ: أَتَدْرِي أَيُّ سَاعَةٍ هِيَ؟ قُلْتُ: لَا، وَتَهَالَكْتُ عَلَيْهِ: أَخْبَرْنِي أَخْبَرْنِي، فَقَالَ: هِيَ فِيمَا بَيْنَ الْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ، قُلْتُ: كَيْفَ وَلَا صَلَاةً؟ قَالَ: أَمَا سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَ فِي مُصَلَّاهُ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ.

23681. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Sa'ad, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku datang ke Syam lalu aku menemui Ka'ab, ia bercerita kepadaku tentang taurat dan aku bercerita kepadanya, dari Rasulullah SAW hingga kami sampai pada pembahasan hari Jum'at, aku menceritakannya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya di hari Jum'at ada saat tidaklah serorang muslim meminta kebaikan pada Allah di saat itu melainkan pasti diberi.*" Sa'ad berkata: Maha Benar Allah dan rasul-Nya, itu setiap tahun sekali. Aku berkata: Tidak. Lalu Ka'ab menatap dan berkata: Maha Benar Allah dan Rasul-Nya, itu setiap bulan sekali. Aku berkata: Tidak. Maha Benar Allah dan Rasul-Nya, itu setiap pekan sekali. Aku berkata: Ya. Lalu Ka'ab berkata: Tahukah kamu hari apa itu? Aku berkata: Itulah hari dimana Allah menciptakan Adam, terjadinya hari kiamat dan para makhluk mendengar saat itu kecuali jin dan manusia karena takut pada hari kiamat. Lalu aku tiba di Madinah kemudian aku menyampaikan khabar kepada Abdullah bin Salam tentang perkataan Ka'ab, lalu ia berkata: Ka'ab berdusta.

Aku berkata: Dia menarik ucapannya dan berpegangan pada ucapanku. Abdullah bin Salam berkata: Tahukah kau, kapankah saat

itu? Aku berkata: Tidak, dan aku lelah karenanya, beritahukan padaku, beritahukan padaku.

Abdullah bin Salam berkata: Itu adalah saat antara Ashar dan Maghrib. Aku berkata: Bagaimana bisa, tidak ada shalat diantaranya. Berkata Abdullah bin Salam: Apa kau tidak mendengar Nabi SAW bersabda, "Seorang hamba senantiasa berada dalam shalat selama ia berada ditempat shalatnya seraya menunggu shalat."<sup>552</sup>

### Hadits Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah RA

— حدثنا يزيد، أخبرنا الوليد، يعني ابن عبد الله بن جمیع، عن أبي الطفیل، قال: لما أقبل رسول الله صلى الله عليه وسلم من غرفة ثبوة أمر مnadīا فنادى: إن رسول الله أخذ العقبة، فلا يأخذها أحد، فيبينما رسول الله صلى الله عليه وسلم يقوده حذيفة ويسوق به عمّار إذ أقبل رهط مُتَّلِّمُون على الرواحل، غشوا عمّارا وهو يسوق برسول الله صلى الله عليه وسلم، وأقبل عمّار يضرب وجوه الرواحل، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم لحذيفة: قد، قد حتى هبط رسول الله صلى الله عليه وسلم، فلما هبط رسول الله صلى الله عليه وسلم نزل ورَجَعَ عمّار، فقال: يا عمّار، هل عرفت القوم؟ فقال: قد عرفت عامة الرواحل والقوم مُتَّلِّمُون قال: هل تدري ما أرادوا؟ قال: الله ورسوله أعلم، قال: أرادوا أن ينفروا برسول الله صلى الله عليه وسلم فيطرحوه قال: فسأل عمّار

<sup>552</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23676.

رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: نَشَدُّكَ بِاللَّهِ،  
 كَمْ تَعْلَمُ كَانَ أَصْحَابُ الْعَقَبَةِ فَقَالَ: أَرْبَعَةٌ عَشَرَ فَقَالَ: إِنْ كُنْتَ فِيهِمْ فَقَدْ  
 كَانُوا خَمْسَةً عَشَرَ، فَعَذَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ ثَلَاثَةً  
 قَالُوا: وَاللَّهِ مَا سَمِعْنَا مُنَادِيَ رَسُولِ اللَّهِ، وَمَا عَلِمْنَا مَا أَرَادَ الْقَوْمُ، فَقَالَ  
 عَمَّارٌ: أَشْهُدُ أَنَّ الْإِثْنَيْ عَشَرَ الْبَاقِينَ حَرْبَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا،  
 وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ. قَالَ الْوَلِيدُ: وَذَكَرَ أَبُو الطُّفْيلِ فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلنَّاسِ: وَذَكِّرْ لَهُ: أَنَّ فِي الْمَاءِ قِلْلَةً  
 فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَادِيَ فَنَادَى: أَنْ لَا يَرِدَ الْمَاءُ أَحَدًا  
 قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ فَوَرَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ رَهْطًا قَدْ  
 وَرَدُوا بَقْبَلَهُ، فَلَعَنَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ.

23682. Yazid menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abdullah bin Jumai' mengabarkan kepada kami, dari Abu Ath-Thufail berkata: Saat Rasulullah SAW pulang, dari perang Tabuk, beliau memerintahkan seseorang untuk menyerukan bahwa Rasulullah SAW pernah membuat perjanjian aqabah karena itu tidak boleh ada seorang pun yang menyalahinya. Saat (kendaraan) Rasulullah SAW digiring Hudzaifah dan Ammar, tiba-tiba sekelompok orang berpenutup kepala datang berkendara, mereka mendatangi Ammar saat menggiring (kendaraan) Rasulullah SAW, Ammar menyerang muka kendaraan-kendaraan tunggangan mereka lalu Rasulullah SAW bersabda kepada Hudzaifah, "Berhenti, berhenti." Beliau turun, saat beliau turun, Ammar kembali, Rasulullah SAW bersabda, "Hai Ammar, apa kau kenal siapa mereka?" berkata Ammar: Sebagian besar kendaraan mereka saya kenali sementara mereka berpenutup kepala.

Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu apa yang mereka inginkan." Dia Ammar berkata: Allah dan rasul-Nya lebih tahu.

Rasulullah SAW bersabda, "Mereka ingin membawa pergi Rasulullah lalu membuangnya." Ammar bertanya kepada salah seorang sahabat Rasulullah SAW, "Aku bersumpah atas nama Allah, berapa banyak pengikut perjanjian aqabah yang kau tahu?" Sahabat itu menjawab, "Empat belas." Ammar berkata, "Bila kau termasuk yang pernah ikut berarti jumlahnya lima belas orang, mereka berjumlah limabelas orang, Rasulullah SAW menyebut tiga diantaranya."

Mereka berkata, "Kami tidak mendengar penyeru Rasulullah SAW dan kami tidak mengetahui apa yang mereka inginkan." Ammar berkata, "Aku bersaksi bahwa duabelas diantara mereka memerangi Allah dan rasul-Nya dalam kehidupan dunia dan pada hari tegaknya persaksian." Al Walid berkata, "Abu Ath-Thufail menyebutkan dalam peperangan itu bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat dan beliau diberi tahu bahwa persediaan airnya sedikit, lalu seorang penyeru menyerukan agar tidak ada seorang pun yang mendatangi sumber air sebelum Rasulullah SAW tiba. Rasulullah SAW mendatangi sumber air itu dan ternyata sekelompok orang telah datang mendahului beliau lalu beliau melaknat mereka saat itu."<sup>553</sup>

— حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ زَيْدٍ،  
حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثْبَيْمٍ، قَالَ: دَخَلْتُ  
عَلَى أَبِي الطَّفَيْلِ، فَوَجَدْتُهُ طَيْبَ النَّفْسِ، فَقُلْتُ: لَا تَعْنِمَنَ ذَلِكَ مِنْهُ،  
فَقُلْتُ: يَا أَبَا الطَّفَيْلِ، النَّفَرُ الَّذِينَ لَعَنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

<sup>553</sup> Dia adalah Amir bin Wailah bin Abdullah bin Amr bin Jahsy Abu Ath-Thufail Al-Laitsi. Dia lahir pada tahun terjadinya perang Uhud. Ketika Nabi SAW wafat, dia berusia 8 tahun. Hamper semua riwayatnya berasal dari sahabat. Dia juga pernah tinggal bersama Ali di Kufah, kemudian kembali ke Makkah setelah Ali dibunuh. Dia wafat pada tahun 100 H. ada yang mengatakan, setelah itu.

Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (6/195) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

Hadits ini telah disebutkan dari Hudzaifah.

مِنْ بَيْنِهِمْ، مَنْ هُمْ؟ فَهُمْ أَنْ يُخْبِرَنِي بِهِمْ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ: مَهْ يَا أَبَا الطُّفْلِ، أَمَا بَلَغْكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، فَإِنَّمَا عَبْدٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَعَوْتُ عَلَيْهِ بِدِعَوَةٍ، فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَرَحْمَةً.

23683. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari kitabnya: Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah bin Zaid menceritakan kepada kami, Umar bin Habib menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dia berkata, "Aku bertemu ke kediaman Abu Ath-Thufail ternyata ia tengah bergembira," Aku berkata (dihati), "Aku akan mendapatkannya darinya." Aku berkata, "Wahai Abu Ath-Thufail, orang-orang yang dilaknat Rasulullah SAW, siapa diantara mereka? Dia hendak memberitahukanku siapakah mereka kemudian seoarang wanita hitam berkata padanya: Diam kamu wahai Abu Thufail, apakah kau tidak mendengar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, sesungguhnya aku hanya manusia biasa, siapapun orang beriman yang aku doakan keburukan maka jadikanlah doa itu sebagai pembersih dan rahmat."<sup>554</sup>

٢٣٦٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثْيمٍ، عَنْ أَبِي الطُّفْلِ، قَالَ: لَمَّا بُنِيَ الْبَيْتُ كَانَ النَّاسُ يَنْقُلُونَ الْحِجَارَةَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ مَعَهُمْ، فَأَخَذَ الثُّوبَ فَوَضَعَهُ عَلَى عَاتِقِهِ، فَقَوْدِي: لَا تَكْنِشِفْ عَوْرَتَكَ، فَأَلْقَى الْحَجَرَ وَلَبِسَ ثَوْبَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>554</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15231 dari Jabir.

23684. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Abu Ath-Thufail berkata: Saat baitullah dibangun, orang-orang memindahkan batu, Nabi SAW turun memindahkan batu bersama mereka, beliau mengambil baju lalu diletakkan diatas punggung beliau, beliau dipanggil: Jangan kau buka auratmu, lalu beliau membuang batu dan mengenakan pakaian.<sup>555</sup>

٢٣٦٨٥ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُبَيْدِ الرَّاسِبِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الطُّفَيْلِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُبُوهَ بَعْدِي إِلَّا الْمُبَشِّرَاتِ، قَالَ: قِيلَ: وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الرُّؤْمَا الْحَسَنَةُ أَوْ قَالَ: الرُّؤْمَا الصَّالِحةُ.

23685. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Utsman bin Ubaid Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ath-Thufail berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada kenabian setelahku kecuali berita-berita gembira." Beliau ditanya: Apa itu berita-berita gembira? Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi baik."<sup>556</sup>

٢٣٦٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ عُمَرَانَ الْمَازِينِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الطُّفَيْلِ، وَسُئِلَ: هَلْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قِيلَ: فَهَلْ كَلَمَتَهُ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنِي رَأَيْتُهُ

<sup>555</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14512 dari Jabir.

<sup>556</sup> Sanadnya *shahih*.

Utsman bin Ubaid Ar-Rasibi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Abu Hatim berkata, "Dia adalah orang yang lurus."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13758.

أَنْطَلَقَ مَكَانًا كَذَا وَكَذَا، وَمَعَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ وَأَنَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى أَتَى دَارَ قَوْرَاءَ فَقَالَ: افْتَحُوا هَذَا الْبَابَ، فَفَتَحَ وَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَخَلْتُ مَعَهُ، فَإِذَا قَطِيفَةً فِي وَسْطِ الْبَيْتِ، فَقَالَ: ارْفَعُوا هَذِهِ الْقَطِيفَةَ فَرَفَعُوا الْقَطِيفَةَ، فَإِذَا غُلَامٌ أَغْوَرٌ تَحْتَ الْقَطِيفَةِ فَقَالَ: قُمْ يَا غُلَامُ، فَقَامَ الْغُلَامُ، فَقَالَ: يَا غُلَامُ، أَتَشْهُدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ الْغُلَامُ: أَتَشْهُدُ أَنِّي أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ: أَتَشْهُدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ الْغُلَامُ: أَتَشْهُدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا مَرْثَبَيْنِ.

23686. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Mahdi bin Imran Al Mazini menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ath-Thufail dan ia ditanya, "Apa kau pernah melihat Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya." Ada yang bertanya, "Apa kau pernah berbicara dengan beliau?" Dia menjawab, "Tidak, tapi aku pernah melihatnya pergi ke tempat beliau di sini dan di situ bersama Abdullah bin Mas'ud dan beberapa sahabat beliau hingga beliau mendatangi Dar Qaura', beliau bersabda, '*Bukalah pintu ini.*' pintu dibuka lalu beliau masuk, aku masuk bersama beliau, ternyata ditengah rumah ada kain sutera, beliau bersabda, '*Angkat kain sutera itu.*' Mereka mengangkatnya, ternyata dibalik kain sutera itu seorang budak buta sebelah matanya, beliau bersabda, '*Berdirilah, wahai budak!*' Beliau bersabda, '*Hai budak, apa kau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?*' Budak itu berkata, "Apa kau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?" Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?" Budak itu berkata, "Apa kau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berlindunglah*

*kepada Allah dari keburukan orang ini.*" Beliau mengucapkannya dua kali.<sup>557</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، قَالَ: كُنْتُ أَطْوُفُ مَعَ أَبِي الطُّفَيْلِ، فَقَالَ: مَا بَقِيَ أَحَدٌ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرِي قَالَ: قُلْتُ: وَرَأَيْتَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: كَيْفَ كَانَ صِفَتُهُ؟ قَالَ: كَانَ أَيْضًا مَلِيحًا مُقصِدًا.

23687. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku pernah berthawaf bersama Abu Ath-Thufail, ia berkata: Tidak tersisa lagi seorang pun yang pernah melihat Rasulullah SAW selain aku. Aku berkata: Kau pernah melihat beliau? Dia menjawab: Ya. Aku bertanya: Bagaimana cirri-ciri beliau? Dia menjawab: Beliau putih, rupawan dan sederhana.<sup>558</sup>

— حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مَعْرُوفُ الْمَكِّيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الطُّفَيْلِ عَامِرَ بْنَ وَاثِلَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا غُلَامٌ شَابٌ، يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَلَى رَاحِلَتِهِ يَسْتَقْبِلُ الْحَجَرَ بِمِنْحَجِهِ.

<sup>557</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Mahdi bin Imran An-Nakha'i yang dinilai *dha'if*.

Mahdi ini dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Al Bukhari mengatakan, haditsnya tidak bisa dijadikan *mutabi'*, namun di sini hadits ini adalah *mutabi'*. Oleh karena itu, aku menilainya *hasan*.

Hadits ini *masyhur* dalam kitab *Shahihain* dan telah disebutkan pada no. 117175.

<sup>558</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (4/1820, no. 2340), pembahasan: Keutamaan; Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, no. 790); Abu Daud (4/267, no. 4864); dan At-Tirmidzi (*Asy-Syama'il*, no. 13).

23688. Waki' menceritakan kepada kami, Ma'ruf Al Makki menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah berkata: Aku melihat Rasulullah SAW, saat itu aku masih muda, beliau berthawaf di sekitar ka'bah diatas kendaraan beliau, beliau menyentuh hajar aswad dengan tongkat yang berkeluk.<sup>559</sup>

— حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُمِيعٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو الطَّفَيْلٍ: أَذْرَكْتُ ثَمَانِينَ مِنْ حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَوُلِدْتُ عَامَ أَحَدٍ.

23689. Tsabit bin Al Walid bin Abdullah bin Jumai' menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Abu Ath-Thufail berkata kepadaku: Aku sempat menjumpai delapan tahun, dari kehidupan Rasulullah SAW, aku lahir pada tahun perang Uhud.<sup>560</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَبْنِ خَثِيفٍ، عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ، وَذَكَرَ بَنَاءَ الْكَعْبَةِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ: فَهَدَمْتُهَا قُرَيْشٌ وَجَعَلُوا

<sup>559</sup> Sanadnya *shahih*.

Ma'ruf Al Makki adalah Ibnu Kharrabudz, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (3/472, no. 1607), pembahasan: Haji dan Manasik; Muslim (2/129, no. 1275), pembahasan: Haji dan Manasik; Abu Daud (2/176, no. 1879), pembahasan: Haji dan Manasik; An-Nasa'i (5/224, no. 928), pembahasan: Haji dan Manasik; dan Ibnu Majah (2/983, no. 2949), pembahasan: Haji dan Manasik.

<sup>560</sup> Sanadnya *shahih*.

Tsabit bin Al Walid bin Abdullah bin Jami' adalah perawi *tsiqah*. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan diridhai oleh Abu Hatim.

HR. Al Hakim (3/618).

Dalam hal ini Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya.

يَسْتَوْنَهَا بِحِجَارَةِ الْوَادِي تَحْمِلُهَا قُرَيْشٌ عَلَى رِقَابِهَا، فَرَفَعُوهَا فِي السَّمَاءِ عِشْرِينَ ذِرَاعًا، فَبَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ حِجَارَةً مِنْ أَجْيَادِ وَعَلَيْهِ نَمِرَةً، فَضَاقَتْ عَلَيْهِ النَّمِرَةُ، فَذَهَبَ يَضْعَفُ النَّمِرَةَ عَلَى عَاتِقِهِ فَتَرَى عَوْرَتَهُ مِنْ صِغَرِ النَّمِرَةِ، فَنَوَّدِيَ: يَا مُحَمَّدُ، خَمْرٌ عَوْرَتَكَ فَلَمْ يُرِ عُرْيَانًا بَعْدَ ذَلِكَ.

23690. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Abu Ath-Thufail ia menyebutkan kisah pembangunan ka'bah di masa jahiliyah. Kaum Quraisy meruntuhkannya dan mereka membangunnya dengan bebatuan lembah yang diusung oleh kaum Quraisy dengan pundak-pundak mereka, mereka meninggikannya hingga mencapai duapuluhan hasta. Saat Nabi SAW membawa batu lembah, beliau mengenakan baju panjang lalu bajunya menyempit hingga naik sebatas punggung sehingga aurat beliau terlihat karena kecilnya baju, diserukan: Hai Muhammad, tutupi auratmu. Setelah itu beliau tidak pernah terlihat telanjang lagi.<sup>561</sup>

— ٢٣٦٩١ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي الطْفَلِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ كَأَنِّي أَنْزَعُ أَرْضًا، وَرَدَتْ عَلَيَّ وَغَنَمٌ سُودَةُ، وَغَنَمٌ عُفْرُ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ ذِنْبُوْبَا أَوْ ذِنْبَيْبِينَ وَفِيهِمَا ضَعْفٌ، وَاللَّهُ يَعْفُرُ لَهُ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ فَنَزَعَ فَاسْتَحَالَتْ غَرِبًا فَمَلَأَ الْحَوْضَ وَأَرْوَى الْوَارِدَةَ، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا أَحْسَنَ نَزْعًا مِنْ عُمَرَ، فَأَوْلَتُ أَنَّ السُّودَ الْعَرَبَ وَأَنَّ الْعُفْرَ الْعَجْمَ.

<sup>561</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23684.

23691. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Ath-Thufail, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku bermimpi seperti yang dimimpikan orang tidur, sepertinya aku menarik sebidang tanah yang menghampiriku beserta kambing berwarna hitam dan kambing lusuh, lalu Abu Bakar datang dan menarik satu atau dua timba berisi air penuh, ia lemah menarik keduanya dan Allah mengampuninya lalu Umar datang dan menarik lalu ia beralih menghadap ke barat, ia memenuhi telaga dan memberi minum yang datang. Aku tidak melihat pemimpin yang lebih baik tarikannya seperti Umar, lalu aku mengartikan kambing berwarna hitam sebagai bangsa Arab dan kambing lusuh adalah bangsa ajam."<sup>562</sup>

٢٣٦٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكُ، عَنْ عُبَيْدِ

اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الطُّفْلَى، يُحَدِّثُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَلَ مِنَ الْحَجَرِ إِلَى الْحَجَرِ.

23692. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ziyad berkata: Aku mendengar Abu Ath-Thufail bercerita bahwa Rasulullah SAW berlari kecil, dari hajar aswad ke hajar aswad.<sup>563</sup>

<sup>562</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid. Hal ini lebih ditegaskan oleh Al Haitsami (5/180).

Hadits ini sudah sering disebutkan dan diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

<sup>563</sup> Sanadnya *hasan*.

Ubaid bin Abu Ziyad adalah Al Qadah, namun banyak komentar tentang dirinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14947.

٢٣٦٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظْفَرُ بْنُ مُدْرِكٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي الطَّفْلِيِّ عَامِرٍ بْنِ وَاثِلَةَ: أَنَّ رَجُلًا مَرَّ عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، فَرَدُوا عَلَيْهِ السَّلَامَ، فَلَمَّا جَاءَوْزَهُمْ قَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأُبْغِضُ هَذَا فِي اللَّهِ، فَقَالَ أَهْلُ الْمَجْلِسِ: بِشَسَ وَاللَّهِ مَا قُلْتَ، أَمَا وَاللَّهِ لَنْ تَبْغِيَنَّهُ، قُمْ يَا فُلَانُ، رَجُلًا مِنْهُمْ، فَأَخْبَرَهُ، قَالَ: فَأَدْرِكَهُ رَسُولُهُمْ، فَأَخْبَرَهُ بِمَا قَالَ، فَانْصَرَفَ الرَّجُلُ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَرَرْتُ بِمَجْلِسٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِيهِمْ فُلَانٌ، فَسَلَّمَتُ عَلَيْهِمْ فَرَدُوا السَّلَامَ، فَلَمَّا جَاءَوْزَهُمْ أَدْرَكَنِي رَجُلٌ مِنْهُمْ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ فُلَانًا قَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأُبْغِضُ هَذَا الرَّجُلَ فِي اللَّهِ، فَادْعُهُ فَسَلَّمَهُ عَلَامٌ يُبَغْضُنِي؟ فَدَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَمَّا أَخْبَرَهُ الرَّجُلُ، فَاعْتَرَفَ بِذَلِكَ وَقَالَ: قَدْ قُلْتُ لَهُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلِمَ تُبَغْضُهُ؟ قَالَ: أَنَا جَارُهُ وَأَنَا بِهِ خَابِرٌ، وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُهُ يُصَلِّي صَلَاتَ قَطُّ إِلَّا هَذِهِ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ الَّتِي يُصَلِّيَهَا الْبُرُّ وَالْفَاجِرُ، قَالَ الرَّجُلُ: سَلْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: هَلْ رَأَيْتِي قَطُّ أَخْرَثَهَا عَنْ وَقْتِهَا، أَوْ أَسَأَتُ الْوُضُوءَ لَهَا، أَوْ أَسَأَتُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فِيهَا؟ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: لَا، ثُمَّ قَالَ: وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُهُ يَصُومُ قَطُّ إِلَّا هَذَا الشَّهْرَ الَّذِي يَصُومُهُ الْبُرُّ وَالْفَاجِرُ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ رَأَيْتِي قَطُّ أَفْطَرْتُ فِيهِ، أَوْ اتَّقَضَتُ مِنْ حَقِّهِ شَيْئًا؟ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا، ثُمَّ قَالَ: وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُهُ يُعْطِي سَائِلًا قَطُّ، وَلَا رَأَيْتُهُ يُنْفِقُ مِنْ مَالِهِ شَيْئًا فِي شَيْئٍ مِنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِخَيْرٍ، إِلَّا هَذِهِ الصَّدَقَةُ الَّتِي يُؤَدِّيَهَا

وَالْفَاجِرُ، قَالَ: فَسَلَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كَتَمْتُ مِنَ الزَّكَاةِ شَيْئًا قَطُّ، أَوْ  
كَسْتُ فِيهَا طَالِبَهَا؟ قَالَ: فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
فَقَالَ: لَا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُمْ إِنْ أَذْرِي لَعْلَةً  
مِنْكَ.

23693. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik mencerita kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, I Syihab menceritakan kepada kami, dari Abu Ath-Thufail Amir Watsilah, seseorang melintasi suatu kaum lalu ia memberi salam mereka menjawabnya, saat ia melewati mereka, salah seorang diantara mereka berkata, "Demi Allah aku membenci dia karena Allah." Orang-orang berkata, "Demi Allah, buruk sekali kata-katamu, de Allah kami akan memberitahukan apa yang kau ucapkan padan seseorang tolong berdiri lalu beritahukan padanya. Utusan itu menemui orang itu lalu memberitahukan apa yang ia katakan. Or itu pergi lalu menemui Rasulullah SAW, ia berkata, "Wa Rasulullah, aku melintasi suatu majlis kaum muslim, diantara merc ada si fulan, aku mengucapkan salam kepada mereka, merc menjawab salamku, saat aku melintasi mereka, seseorang diantara mereka menemuimu lalu memberitahuku bahwa si fulan berka Demi Allah aku membencinya karena Allah.' Tolong panggil ora itu dan tanyakan padanya tentang khabar yang disampaikan orang i Orang itu mengakuinya dan berkata, 'Aku memang mengucapk seperti itu wahai Rasulullah'."

Rasulullah SAW bersabda, "Kenapa kau membencinya Rasulullah SAW bersabda, "Aku adalah tetangganya dan aku sel melihatnya, demi Allah aku tidak pernah melihatnya shalat sel shalat wajib saja yang dilakukan oleh orang baik dan orang ke Orang itu berkata, "Tanyakan padanya wahai Rasulullah apakah pernah melihatku menundanya, atau aku wudhu dengan tidak ba

ataukah aku ruku' dan sujud tidak baik?" Rasulullah SAW bertanya lalu orang itu menjawab, "Tidak." Selanjutnya orang itu berkata, "Demi Allah aku sama sekali tidak pernah melihatnya puasa selain bulan ini dimana orang baik dan orang keji juga berpuasa." Orang itu berkata, "Wahai Rasulullah, apa ia pernah melihatku tidak puasa atau melalaikan haknya sedikitpun?" Rasulullah SAW bertanya lalu orang itu menjawab, "Tidak."

Selanjutnya orang itu berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah sama sekali memberi orang yang meminta, aku tidak pernah melihatnya menginfakkan hartanya sedikit pun dijalan Allah kecuali zakat yang ditunaikan oleh orang baik dan juga orang keji." Dia berkata, "Tanyakan padanya wahai Rasulullah apakah aku pernah menyembunyikan zakat sedikit pun atau aku memberlakukan pajak pada pemungutnya." Rasulullah SAW bertanya padanya tentang hal itu lalu orang itu berkata: Tidak. Rasulullah SAW bersabda padanya, "Berdirlah, bila aku tahu mungkin ia lebih baik darimu."<sup>564</sup>

— حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَجُلًا فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى قَوْمٍ ... وَلَمْ يَذْكُرْ أَبَا الطَّفَيْلِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: بَلَغَنِي أَنَّ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ مِنْ حِفْظِهِ فَقَالَ: عَنْ أَبِي الطَّفَيْلِ حَدَّثَ بِهِ ابْنُهُ يَعْقُوبُ، عَنْ أَبِيهِ، فَلَمْ يَذْكُرْ أَبَا الطَّفَيْلِ فَأَخْسِسَهُ وَهِمَ الصَّحِيحُ رِوَايَةُ يَعْقُوبَ وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

23694. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab ia memberitahunya

<sup>564</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (1/290) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *tsiqah tsabat*."

bahwa seseorang dimasa hidup Rasulullah SAW melintasi suatu kaum tapi ia tidak menyebut Abu Ath-Thufail. Berkata Abdulllah: Telah sampai berita kepadaku bahwa Ibrahim bin Sa'ad menceritakan hadits ini, dari hafalannya dan ia berkata: Dari Abu Ath-Thufail, diceritakan oleh putranya Ya'qub, dari ayahnya, mereka tidak menyebut Abu Ath-Thufail, karena itu aku mengira bahwa ia salah dan yang benar adalah riwayat Ya'qub. *Wallahu a'lam*.<sup>565</sup>

٢٣٦٩٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ

عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي الطُّفْلِ: أَنَّ رَجُلًا وُلِّدَ لَهُ غُلَامٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ بِبِشَرَةِ جَبَهَتِهِ وَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ قَالَ: فَبَتَّ شَعَرَةً فِي جَبَهَتِهِ كَهْيَةَ الْقَوْسِ، وَشَبَّ الْغُلَامُ، فَلَمَّا كَانَ زَمْنُ الْخَوَارِجِ أَحَبَّهُمْ، فَسَقَطَتِ الشَّعَرَةُ عَنْ جَبَهَتِهِ، فَأَخَذَهُ أَبُوهُ فَقِيَدَهُ وَحَبَسَهُ، مَخَافَةً أَنْ يَلْحَقَ بِهِمْ، قَالَ: فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ فَوَاعَظْنَاهُ، وَقُلْنَا لَهُ فِيمَا نَقُولُ: إِلَمْ تَرَ أَنَّ بَرَكَةَ دَعْوَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ وَقَعَتْ عَنْ جَبَهَتِكَ؟ فَمَا زِلْنَا بِهِ حَتَّى رَجَعَ عَنْ رَأِيهِمْ، فَرَدَ اللَّهُ عَلَيْهِ الشَّعَرَةَ بَعْدُ فِي جَبَهَتِهِ وَتَابَ.

23695. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Ath-Thufail bahwa seseorang memiliki anak dimasa Rasulullah SAW lalu ia mendatangi Nabi SAW, beliau mengusap kulit wajahnya dan mendoakan keberkahan baginya kemudian tumbuh bulu didahinya seperti panah dan anak itu pun tumbuh menjadi pemuda. Di masa khawarij, ia menyukai mereka lalu

<sup>565</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadis sebelumnya.

satu bulu dari dahinya rontok kemudian ayahnya mengambil pemuda itu dan menahannya karena khawatir akan menemui mereka. Kami menjenguknya, kami menasehatinya dan kami berkata padanya, "Apa kau tidak tahu bahwa berkah doa Rasulullah SAW telah runtuhan dari dahimu." Kami tetap berada didekatnya hingga ia menarik pendapat mereka kemudian Allah mengembalikan lagi bulunya di dahinya dan bertaubat.<sup>566</sup>

— حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بَشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ مَبَارَكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الطَّفَيْلِ، يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَلَ ثَلَاثَةَ مِنَ الْحَجَرِ إِلَى الْحَجَرِ.

23696. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ath-Thufail berkata: Rasulullah SAW berlari-lari kecil, dari hajar aswad ke hajar aswad sebanyak tiga kali.<sup>567</sup>

### Hadits Naufal Al Asy'a'i RA

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلَ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَفَعَ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَةَ أُمِّ سَلَمَةَ، وَقَالَ: إِنَّمَا أَنْتَ ظِفْرِيَ قَالَ: فَمَكَثَ مَا شَاءَ

<sup>566</sup> Sanadnya *hasan*. Seperti itulah yang dikemukakan oleh Al Haitsami (6/243).

<sup>567</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23692.

Dalam cetakan Al Halabi dengan redaksi keliru, "Mubasysir."

Lih. Athraf Al Musnad (7/18, no. 8694).

الله، ثم أتته، فقال: مَا فَعَلْتِ الْجَارِيَةُ، أَوِ الْجُوَيْرِيَةُ؟ قال: قُلْتُ: عِنْدَ أُمِّهَا، قال: فَمَحِيَ مَا جُنِّتَ؟ قال: قُلْتُ: تَعْلَمُنِي مَا أَقُولُ عِنْدَ مَنَامِي، فقال: اقْرأْ عِنْدَ مَنَامِكَ (قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) قال: ثُمَّ نَمَ عَلَى خَاتِمِهَا، فَإِنَّهَا بِرَاءَةٌ مِنَ الشَّرِّ.<sup>567</sup>

23697. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Farwah bin Naufal Al Asyja'i, dari ayahnya, dia berkata: Nabi SAW memberikan kepadaku anak perempuan Ummu Salamah dan bersabda, "Kamu adalah pengasuhku." Naufal berkata: Rasulullah SAW diam sejenak kemudian saya datang kepadanya dan beliau bertanya, "Bagaimana kondisi anak perempuan itu?" Naufal menjawab, "Dia bersama ibunya." Rasulullah SAW bersabda, "Apa maksud kedatanganmu?" Naufal berkata, "Ajarkan kepadaku apa yang harus aku katakan ketika beranjak tidur." Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah ketika kau hendak tidur surah Al Kaafiruun, kemudian tidurlah setelah membaca penutupnya karena yang demikian itu adalah pembebasan diri dari kesyirikan."<sup>568</sup>

---

<sup>568</sup> Dia adalah Naufal Al Asyja'i ayah dari Farwah bin Naufal. Dia masuk Islam ketika penaklukan Makkah. Setelah itu dia tinggal di Kufah dan menutup usia di sana.

Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/565); Abu Daud (4, no. 5055), pembahasan: Adab; At-Tirmidzi (5/474, no. 3403), pembahaan: Doa; An-Nasa'i (Amal Al Yaum, no. 801); Ad-Darimi (2/441, no. 3427), pembahasan: Keutamaan; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 2/287, no. 2195).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

— ٢٣٦٩٨ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قَالَ لِي عَلَيْهِ سَلْمَانُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُلَاعِبُ أَهْلَهُ، فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَذْيُّ مِنْ غَيْرِ مَاءِ الْحَيَاةِ، فَلَوْلَا أَنَّ ابْنَتَهُ تَحْتِي، لَسَأَلْتُهُ، فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ يُلَاعِبُ أَهْلَهُ، فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَذْيُّ مِنْ غَيْرِ مَاءِ الْحَيَاةِ؟ قَالَ: يَعْسِلُ فَرْجَهُ وَيَتَوَضَّأُ وَضْوَءَةً لِلصَّلَاةِ.

23698. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Al Miqdad bin Al Aswad, dia berkata: Ali berkata kepadaku, "Tanyakan kepada Rasulullah SAW tentang seseorang yang mencumbuistrinya lalu keluar air madzi, bukan air mani, andai istriku bukan putri beliau pasti aku bertanya pada beliau. Aku berkata: Wahai Rasulullah, seseorang mencumbuistrinya lalu mengeluarkan air madzi, bukan air mani. Rasulullah SAW bersabda, "*Ia harus membasuh kemaluannya dan berwudhu seperti wudhu untuk shalat.*"<sup>569</sup>

— ٢٣٦٩٩ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قَدِيمْتُ أَنَا وَصَاحِبَانِ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَصَابَنَا جُوعٌ شَدِيدٌ،

<sup>569</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 16671.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16671.

فَتَعَرَّضْنَا لِلنَّاسِ فَلَمْ يُضْرِبْنَا أَحَدٌ، فَأَنْطَلَقَ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَنْزِلِهِ وَعِنْدَهُ أَرْبَعُ أَعْنَزٍ، فَقَالَ لِي: يَا مِقْدَادُ، جَزِئُ الْبَانَهَا يَبْيَنَنَا أَرْبَاعًا، فَكُنْتُ أَجْزِئُهُ يَبْيَنَنَا أَرْبَاعًا، فَاحْتَبَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَحَدَّثَتُ نَفْسِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَتَى بَعْضَ الْأَنْصَارِ، فَأَكَلَ حَتَّى شَيْعَ، وَشَرَبَ حَتَّى رَوِيَ، فَلَوْ شَرِبْتُ نَصْبِيَّهُ، فَلَمْ أَرْلِ كَذَلِكَ حَتَّى قُمْتُ إِلَى نَصْبِيِّهِ فَشَرِبْتُهُ، ثُمَّ غَطَّيْتُ الْقَدَحَ، فَلَمَّا فَرَغْتُ أَخْدَنِي مَا قَدَمَ وَمَا حَدَثَ، فَقَلَّتْ: يَعْجِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَائِعًا وَلَا يَجِدُ شَيْئًا فَتَسْجَيْتُ، وَجَعَلْتُ أَحَدَثَ نَفْسِي، فَبَيْنَا كَذَلِكَ، إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ تَسْلِيمَةً يُسْمِعُ الْيَقْظَانَ، وَلَا يُوقِظُ النَّائِمَ، ثُمَّ أَتَى الْقَدَحَ فَكَشَفَهُ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمْنِي، وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي، وَاغْتَمِ الدَّعْوَةَ، فَقُمْتُ إِلَى الشَّفَرَةِ فَأَخْدَنِهَا، ثُمَّ أَتَيْتُ الْأَعْنَزَ فَجَعَلْتُ أَجْسَهَا أَيْهَا أَسْمَنَ، فَلَا تَمُرُّ يَدِيَ عَلَى ضَرْعٍ وَاحِدَةٍ إِلَّا وَجَدْتُهَا حَافِلًا، فَحَلَبْتُ حَتَّى مَلَأْتُ الْقَدَحَ، ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ: اشْرَبْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيَّ فَقَالَ: بَعْضُ سَوَّاتِكَ يَا مِقْدَادُ، مَا الْخَبَرُ؟ قُلْتُ: اشْرَبْ، ثُمَّ الْخَبَرُ، فَشَرَبَ حَتَّى رَوِيَ، ثُمَّ نَاوَلَنِي فَشَرِبْتُ، فَقَالَ: مَا الْخَبَرُ؟ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: هَذِهِ بَرَكَةٌ نَزَلَتْ مِنَ السَّمَاءِ، فَهَلَا أَعْلَمْتِنِي حَتَّى نَسْقِي صَاحِبِنَا فَقَلَّتْ: إِذَا أَصَابَتِنِي وَإِيَّاكَ الْبَرَكَةُ فَمَا أُبَالِي مَنْ أَخْطَأْتُ.

23699. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Aku bersama

dua temanku mendatangi Rasuhullah SAW, kami sangat lapar sekali, kami mendatangi orang-orang tapi tidak ada seorang pun yang menjamu kami lalu Rasulullah SAW pergi bersama kami ke rumah beliau, beliau memiliki empat ekor kambing lalu beliau bersabda kepadaku, "Wahai Miqdad, perlahlah susu-susunya untuk kami berempat." Aku memerahnya untuk kami berempat.

Pada suatu malam Rasulullah SAW tidak datang, hatiku berkata beliau mendatangi sebagian orang Anshar lalu beliau makan hingga kenyang dan minum sampai puas, andai saja aku meminum bagian beliau. Aku terus seperti itu hingga aku mendatangi bagian beliau lalu aku meminumnya lalu aku menutupi gelas itu. Seusainya aku tersadar dengan apa yang terjadi. Aku berkata dalam hatiku: Rasulullah SAW datang dalam keadaan lapar dan beliau tidak punya apa-apa. Aku berusaha tenang dan aku pun berkata dalam hatiku. Saat aku seperti itu tiba-tiba Rasulullah SAW masuk, beliau mengucapkan salam dengan suara yang bisa didengar oleh orang yang terjaga namun tidak bisa membangunkan orang tidur. Beliau mendekati gelas, beliau membukanya namun beliau tidak melihat apa pun, Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, berilah makanan orang yang memberiku makan, dan berilah minum orang yang memberiku minum."*

Aku pun mendapatkan doa Rasulullah SAW lalu aku mengambil parang dan mendatangi kambing-kambingku, aku pun melihat dengan seksama mana diantaranya yang paling gemuk. Tidaklah tanganku melintasi satu pun kantung susu kambing melainkan pasti berisi penuh susu. Aku pun memeras hingga sepenuh gelas besar lalu aku mendatangi Rasulullah SAW, aku berkata: Silahkan Anda minum wahai Rasulullah SAW. Beliau menengadahkan kepada ke arahku, Rasulullah SAW bersabda, *"Tunggu dulu wahai Miqdad, ada berita apa."* Aku berkata: Silahkan Anda minum, setelah itu baru aku beritahu. Beliau minum hingga puas lalu beliau memberikan gelas itu padaku, aku pun minum.

Rasulullah SAW bersabda, "Ada khabar apa?" lalu aku memberitahu beliau. Beliau bersabda, "Ini adalah berkah yang turun, dari langit, bukankah kau tadi memberitahu kami supaya kami bisa memberi minum kedua teman kami." Aku berkata: Bila berkah turun padaku dan Anda, aku tidak perduli siapa pun yang tidak kebagian.<sup>570</sup>

٢٣٧٠ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكَ، أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيرٍ بْنُ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: جَلَسْتَا إِلَى الْمَقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ يَوْمًا، فَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ، فَقَالَ: طُوبَى لِهَا تِينَ الْعَيْنَيْنِ اللَّتَيْنِ رَأَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاللَّهُ لَوْدَدْنَا أَنَّا رَأَيْنَا مَا رَأَيْتَ، وَشَهَدْنَا مَا شَهَدْتَ، فَاسْتَعْضِبَ، فَجَعَلْتُ أَعْجَبُ، مَا قَالَ إِلَّا خَيْرًا، ثُمَّ أَقْبَلَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا يَحْمِلُ الرَّجُلُ عَلَى أَنْ يَتَمَنَّى مَحْضَرًا غَيْبَةَ اللَّهِ عَنْهُ، لَا يَدْرِي لَوْ شَهَدَ كَيْفَ كَانَ يَكُونُ فِيهِ، وَاللَّهُ لَقَدْ حَضَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْوَامَ كَبَّهُمُ اللَّهُ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ فِي جَهَنَّمَ لَمْ يُحِبُّوهُ، وَلَمْ يُصَدِّقُوهُ، أَوْلَأَ تَحْمَدُونَ اللَّهَ إِذْ أَخْرَجَكُمْ لَا تَعْرِفُونَ إِلَّا رَبَّكُمْ، مُصَدِّقِينَ لِمَا جَاءَ بِهِ تَبَيْكُمْ، قَدْ كُفِيْتُمُ الْبَلَاءَ بِعِيْرِكُمْ، وَاللَّهُ لَقَدْ بَعَثَ اللَّهُ التَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَشَدِ حَالٍ بُعْثَ عَلَيْهَا فِيهِ تَبِيَّ مِنَ الْأَتَيَاءِ فِي فَتْرَةٍ وَجَاهِلِيَّةٍ، مَا يَرَوْنَ أَنْ دِينَ أَفْضَلُ مِنْ عِبَادَةِ الْأَوْثَانِ، فَجَاءَ بِفَرْقَانٍ فَرَقَ بِهِ بَيْنَ الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ، وَفَرَقَ بَيْنَ الْوَالِدِ وَوَلَدِهِ حَتَّى إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَرَى وَالِدَهُ وَوَلَدَهُ أَوْ أَخَاهُ كَافِرًا،

<sup>570</sup> Sanadnya shahih.

HR. Muslim (3/1635, no. 2055), pembahasan: Minuman, bab: Menghormati tamu; At-Tirmidzi (5/70, no. 2719); dan An-Nasa'i (Amal Al Yaum, no. 323).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih."

وَقَدْ فَتَحَ اللَّهُ قُلَبِهِ لِإِيمَانِهِ إِنْ هَلَكَ دَخَلَ النَّارَ، فَلَا تَقْرَءُ عَيْنَهُ  
وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّ حَبِيبَهُ فِي النَّارِ، وَأَنَّهَا لِلَّهِ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (وَالَّذِينَ  
يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَنْزَلِكَ مَا ذُرِّيَّتْنَا فَرَّأَهُمْ أَعْثِنْ).

23700. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dia berkata: Kami menemani Al Miqdad bin Al Aswad pada suatu hari lalu seseorang melewatinya, ia berkata: Alangkah beruntungnya dua mata yang pernah melihat Rasulullah SAW, kami ingin melihat seperti yang engkau lihat, menyaksikan seperti yang kau saksikan.

Al Miqdad dibuat marah lalu ia terkesima dengan kebaikan yang diucapkan lalu ia menghampiri Al Miqdad, ia berkata: Apa gerangan yang membuat orang itu mengharapkan sesuatu yang telah terjadi yang telah disembunyikan Allah darinya, ia tidak tahu andai ia menyaksikan bagaimana bila ia ada disana, demi Allah, beberapa kaum yang ditelungkupkan Allah diatas hidung mereka di neraka jahanam pernah mendatangi Rasulullah SAW, mereka tidak menerima seruan Nabi SAW dan tidak membenarkan beliau, kenapa kalian tidak memuji Allah SWT saat kalian lahir kalian hanya mengenal Rabb kalian dan membenarkan yang dibawa nabi kalian, kalian telah dilindungi, dari bencana yang menimpa orang lain selain kalian. Demi Allah, Allah SWT mengutus Nabi SAW dalam kondisi yang sangat sulit untuk seorang nabi, disuatu masa dan kejahiliyan, mereka tidak menilai agama lebih baik, dari paganisme, beliau datang membawa Al Qur'an, dengannya beliau membedakan antara yang haq dan yang batil, membedakan antara orang tua dan anak hingga seseorang menilai orang tua, anak atau saudaranya sebagai orang kafir dan Allah SWT telah membuka kunci hatinya untuk keimanan, ia tahu bila ia mati akan masuk neraka sehingga hatinya tidak tenang karena tahu

orang tercintanya berada di neraka dan itulah yang difirmankan Allah 'Azza wa Jalla, "Ya Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." (Qs. Al Furqaan [25]: 74)<sup>571</sup>

١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ الْخِيَارِ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ عَمْرُو، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا ضَرَبَنِي بِالسَّيْفِ، فَقَطَعَ يَدِيِّ، ثُمَّ لَأَذَّ مِنِّي بِشَحْرَةٍ، ثُمَّ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَفْتَلُهُ؟ قَالَ: لَا فَعَدْتُ مَرْسَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ فَقَالَ: لَا إِلَّا أَنْ تَكُونَ مِثْلَهُ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ، وَيَكُونَ مِثْلَكَ قَبْلَ أَنْ تَفْعَلَ مَا فَعَلْتَ.

23701. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid, dari Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar, dari Al Miqdad bin Amru berkata: Saya berkata, "Wahai Rasulullah bagaimana pendapat Anda tentang seorang yang menebasku dengan pedang hingga memotong tanganku, kemudian ia berlindung dari seranganku pada sebuah pohon kemudian berkata, 'laa ilaaha illallaah (tidak ada tuhan selain Allah), apakah saya boleh membunuhnya?'" Rasulullah SAW bersabda, "Jangan."

Al Miqdad berkata: Lalu saya mengulangi pertanyaanku dua kali atau tiga, Rasulullah SAW bersabda, "Jangan membunuhnya, karena jika kamu membunuhnya kamu sama seperti dia sebelum dia mengucapkan kalimat tersebut (kafir) dan dia sama seperti kamu

<sup>571</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 46, no. 87), bab: Anak adalah penyejuk hati; Ath-Thabarani (11/53, cet. Dar Al Fikr); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/175).

sebelum kamu melakukan apa yang kamu lakukan membunuhnya (muslim).<sup>572</sup>

٢٣٧٠٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ الْمُعِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ الْمِقْدَادِ، قَالَ: أَقْبَلْتُ أَنَا وَصَاحِبَانِ لِي قَدْ ذَهَبْتُ أَسْمَاعُنَا وَأَبْصَارُنَا مِنَ الْجَهَدِ قَالَ: فَجَعَلْنَا تَعْرِضُ أَنفُسَنَا عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ أَحَدٌ يَقْبَلُنَا، قَالَ: فَأَنْطَلَقْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْطَلَقَ بَنَا إِلَى أَهْلِهِ، فَإِذَا ثَلَاثُ أَعْنَزٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَلُّوْا هَذَا الْلَّبَنَ يَيْنَنَا قَالَ: فَكُنُّا نَحْتَلِبُ فَيَشْرَبُ كُلُّ إِنْسَانٍ نَصْبِيَّهُ، وَنَرْفَعُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصْبِيَّهُ، فَيَحْجِيءُ مِنَ اللَّيلِ فَيَسْلُمُ تَسْلِيمًا لَا يُوقِظُ نَائِمًا، وَيُسْمِعُ الْيَقْظَانَ، ثُمَّ يَأْتِي الْمَسْجَدَ فَيَصَلِّي، ثُمَّ يَأْتِي شَرَابَهُ فَيَشْرُبُهُ، قَالَ: فَأَتَانِي الشَّيْطَانُ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقَالَ: مُحَمَّدٌ يَأْتِي الْأَئْصَارَ فَيُتَحْفُونَهُ، وَيُصِيبُ عِنْدَهُمْ مَا بِهِ حَاجَةٌ إِلَى هَذِهِ الْجُرْعَةِ، فَأَشْرَبَهَا، قَالَ: مَا زَالَ يُرِينُ لِي حَتَّى شَرِبَتْهَا، فَلَمَّا وَغَلَّتْ فِي بَطْنِي وَعَرَفَ أَنَّهُ لَيْسَ إِلَيْهَا سَبِيلٌ، قَالَ: نَدَمَنِي، فَقَالَ: وَيَحْكَ مَا صَنَعْتَ شَرِبَتْ شَرَابَ مُحَمَّدٍ، فَيَحْجِيءُ وَلَا يَرَاهُ فَيَدْعُ عَلَيْكَ فَتَهْلِكَ، فَنَذَهَبُ دُنْيَاكَ وَآخِرَتْكَ، قَالَ: وَعَلَيَّ شَمْلَةٌ مِنْ صُوفٍ كُلُّمَا رَفَعْتُ عَلَى رَأْسِي خَرَجَتْ قَدَمَايَ، وَإِذَا

<sup>572</sup> Sanadnya shahih.

Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar adalah sahabat.

HR. Al Bukhari (7/321, no. 4019 dan 12/187, no. 6865); Muslim (1/95, no. 95), pembahasan: Iman, bab: Larangan membunuh orang kafir setelah mengucapkan, laa ilaaha illallaah; Abu Daud (3/45, no. 2644), pembahasan: Jihad, bab: Alasan orang-orang musyrik boleh dibunuh.

أَرْسَلْتُ عَلَى قَدَمِي خَرَجَ رَأْسِي، وَجَعَلَ لَا يَجِيءُ لِي نَوْمٌ، قَالَ: وَأَمَّا صَاحِبِيَ فَنَامَا فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ كَمَا كَانَ يُسَلِّمُ، ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى فَاتَّى شَرَابَهُ، فَكَشَفَ عَنْهُ، فَلَمْ يَجِدْ فِيهِ شَيْئًا، فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ، قَالَ: قُلْتُ: الآنَ يَدْعُونِي عَلَيَّ فَاهْلِكُ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمْنِي، وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي قَالَ: فَعَمِدْتُ إِلَى الشَّمْلَةِ، فَشَدَّدْتُهَا عَلَيَّ فَأَخَذْتُ الشَّفَرَةَ فَانْطَلَقْتُ إِلَى الْأَعْزَرِ أَجْسَهْنَ أَيُّهُنَّ أَسْمَنُ، فَأَذْبَحُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُنْ حُفْلٌ كُلُّهُنَّ، فَعَمِدْتُ إِلَى إِنَاءِ لَآلِ مُحَمَّدٍ مَا كَانُوا يَطْمَعُونَ أَنْ يَحْلِبُوا فِيهِ، وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ مَرَّةً أُخْرَى: أَنْ يَحْتَلُّوْا فِيهِ، فَحَلَبْتُ فِيهِ حَتَّى عَلَتُ الرَّغْوَةُ، ثُمَّ جَعْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَمَا شَرِبْتُمْ شَرَابَكُمُ اللَّيْلَةَ يَا مِقْدَادُ؟ قَالَ: قُلْتُ: اشْرَبْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَشَرِبْتُ، ثُمَّ تَوَلَّنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اشْرَبْتُ فَشَرِبْتُ، ثُمَّ تَوَلَّنِي، فَأَخَذْتُ مَا بَقِيَ فَشَرِبْتُ، فَلَمَّا عَرَفْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَوَى فَاصَابَتِي دَعْوَةُ، ضَحِكْتُ حَتَّى أُقْبِلْتُ إِلَى الْأَرْضِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِحْدَى سَوَّاتِكَ يَا مِقْدَادُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَانَ مِنْ أُمْرِي كَذَّا، صَنَعْتُ كَذَّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَانَتْ هَذِهِ إِلَّا رَحْمَةً مِنَ اللَّهِ، أَلَا كُنْتَ آذَنْتِي تُوقِظُ صَاحِبِيكَ هَذِينِ فِي صَبَبَانِ مِنْهَا، قَالَ: قُلْتُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا أُبَالِي إِذَا أَصَبَّتَهَا وَأَصَبَّتَهَا مَعَكَ، مَنْ أَصَابَهَا مِنَ النَّاسِ.

23702. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Miqdad, dia berkata: Aku

bersama dua temanku, saat itu pendengaran dan penglihatan kami sudah tidak ada karena kelelahan, kami mendatangi para sahabat Rasulullah SAW tapi tidak ada seorang pun yang menjamu kami, lalu kami pergi menemui Rasulullah SAW kemudian beliau pergi bersama kami ke rumah istri beliau, beliau memiliki tiga ekor kambing lalu beliau bersabda, "*Perahlah susu-susunya untuk kami.*"

Kami memerahnya lalu masing-masing, dari kami meminum bagiannya kemudian kami angkat bagian untuk Rasulullah SAW. Pada suatu malam Rasulullah SAW datang, beliau mengucapkan salam dengan suara yang bisa didengar oleh orang yang terjaga namun tidak bisa membangunkan orang tidur, beliau ke masjid lalu shalat, setelah itu beliau mendatangi minuman beliau kemudian minum. Pada suatu malam syetan mendatangiku, ia berkata: Muhammad mendatangi kaum Anshar, mereka memberinya hadiah sementara mereka memerlukan minuman ini, minumlah. Syetan terus saja menggodaku hingga aku meminumnya. Saat sudah masuk ke perutku dan aku sadar minuman itu sudah tidak bisa lagi dikeluarkan, syetan membuatku menyesal. Hatiku berkata: Celaka, apa yang kau lakukan, kau meminum minuman Muhammad lalu beliau datang dan tidak melihatnya (minuman) sehingga beliau akan mendoakan kejelekan padamu di dunia dan akhiratmu. Al Miqdad berkata: Aku mengenakan selimut dari wool, setiap kali aku tutupkan kepala, kakiku terlihat dan bila aku tutupkan dikakiku, kepalamku terlihat. Kantuk tidak juga mendatangiku sementara kedua temanku sudah tertidur.

Setelah itu Rasulullah SAW datang dan mengucapkan salam seperti salam biasanya, setelah itu beliau ke masjid dan shalat, setelah itu beliau mendekati gelas, beliau membukanya namun beliau tidak melihat apa pun, Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, berilah makanan orang yang memberiku makan, dan berilah minum orang yang memberiku minum.*" Aku lalu mengambil selimutku lalu aku ikat, aku lalu mengambil parang dan mendatangi kambing-

kambingku, aku pun melihat dengan seksama mana diantaranya yang paling gemuk lalu aku akan menyembelihnya untuk Rasulullah SAW.

Ternyata semuanya penuh susunya, lalu aku mengambil bejana untuk keluarga Muhammad yang biasa mereka pakai makan untuk aku isi perahan susu - Abu An-Nadhrah berkata dalam riwayatnya: Tempat mereka memerah susu- lalu aku memerahnya hingga berisi penuh, setelah itu aku mendatangi Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apa kalian sudah meminum minuman kalian malam ini hai Miqdad?*" aku berkata: Silahkan Anda minum. Beliau minum lalu beliau memberikan gelas itu padaku, aku berkata: Silahkan Anda minum, beliau minum lalu memberikan sisanya padaku, aku pun minum, aku tahu Rasulullah SAW sudah puas, beliau berdoa untukku, aku tertawa hingga jatuh ke tanah, Rasulullah SAW bersabda, "*Tunggu dulu Miqdad?*" aku berkata, "Dulu aku seperti ini dan aku pernah melakukan seperti itu." Lalu beliau bersabda, "*Ini hanyalah rahmat dari Allah, bukankah tadi kau memberitahuku untuk membangunkan kedua temanmu itu agar keduanya bisa meminumnya.*" Aku berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak perduli pada orang lain bila Anda mendapatkannya (rahmat) bersamaku."<sup>573</sup>

٢٣٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكُ، عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنِي الْمِقْدَادُ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ أَدْنِيَتِ الشَّمْسَ مِنَ الْعِبَادِ حَتَّى تَكُونَ قِيدًا مِيلًا أَوْ مِيلَيْنِ قَالَ: فَتَصْهَرُ هُمُ الشَّمْسُ فَيَكُونُونَ فِي الْعَرَقِ

<sup>573</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23699.

كَقَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، مِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى عَقِيقَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى حَقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ إِلَى جَامَّاً.

23703. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku, Al Miqdad menceritakan kepadaku, sahabat Rasulullah SAW berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ketika hari kiamat kelak, matahari akan didekati ke manusia hingga seukuran satu atau dua mil, mereka disengat oleh matahari hingga mereka kebanjiran keringat menurut kadar amal mereka, diantara mereka ada yang dibanjiri keringat hingga dua mata kakinya, diantara mereka ada yang dibanjiri keringat hingga kedua lututnya, dan diantara mereka ada yang dibanjiri keringat hingga lehernya dan bahkan ada diantara mereka yang benar-benar ditenggelamkan."<sup>574</sup>

٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ حَابِّرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْرَئُ عَلَى ظَهَرِ الْأَرْضِ يَبْتَأِ مَدَرَّ، وَلَا وَبَرٌ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ كَلِمَةُ الإِسْلَامِ، بِعِزْزٍ عَزِيزٍ أَوْ ذُلْ ذَلِيلٍ، إِمَّا يُعِزُّهُمُ اللَّهُ فَيَحْعَلُهُمْ مِنْ أَهْلِهَا، أَوْ يُذْلِهُمْ فَيَدِينُونَ لَهَا.

23704. Yazid bin Abdur Rabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Jabir

<sup>574</sup> Sanadnya shahih.

Sulaim bin Amir adalah Al Kala'I, seorang perawi *tsiqah masyhur* dari kalangan tabi'in.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17370.

menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sulaim bin Amir berkata: Aku mendengar Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah tersisa diatas muka bumi rumah batu dan bulu kecuali Allah memasukkan kalimat Islam ke dalamnya dengan kejayaan orang yang berkuasa atau dengan kehinaan orang yang hina, Allah 'Azza wa Jalla memberi mereka kejayaan hingga mereka dijadikan pemiliknya atau Allah menghinakan mereka lalu mereka menjadi hina karenanya."<sup>575</sup>

٢٣٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ،  
حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ ضَمْضَمٍ بْنِ زُرْعَةَ، عَنْ شُرَيْحٍ بْنِ عَيْنِيِّدٍ،  
عَنْ جُبَيْرٍ بْنِ ثَفِيرٍ، وَعَمْرُو بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ الْمُقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ، وَأَبِي  
أُمَامَةَ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْأَمِيرَ إِذَا اتَّغَى  
الرِّبَيْةَ فِي النَّاسِ أَفْسَدَهُمْ.

23705. Yazid bn Abdurabbih menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepadaku, dari Dhamdham bin Zur'ah, dari Syuraih bin Ubaid, dari Jubair bin Nufair dan Amru bin Al Aswad, dari Al Miqdad bin Al Aswad dan Abu Umamah keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya seorang pemimpin bila mencari keraguan ditengah-tengah rakyat berarti ia merusak mereka."<sup>576</sup>

<sup>575</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Walid bin Muslim telah menyatakan dengan jelas bahwa dia meriwayatkan hadits kami.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16894.

<sup>576</sup> Sanadnya *shahih*, meskipun Baqiyah bin Al Walid masih diperdebatkan dan dia telah menyatakan bahwa dia telah meriwayatkan hadits kami. Namun masih ada perdebatan tentang Ismail.

Al Haitsami (5/225) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*."

٢٣٧٠٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْفَرَاجُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: قَالَ الْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدَ: لَا أَقُولُ فِي رَجُلٍ خَيْرًا وَلَا شَرًا حَتَّى أَنْظُرَ مَا يُخْتَمُ لَهُ، يَعْنِي بَعْدَ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ: وَمَا سَمِعْتَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَقْلُبُ ابْنِ آدَمَ أَشَدُ اُنْقِلَابًا مِنَ الْقِدْرِ إِذَا اجْتَمَعَتْ غَلْيَا.

23706. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Sulaim menceritakan kepadaku, dia berkata: Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Aku tidak menilai baik atau buruk pada seseorang hingga aku melihat akhir hidupnya, yaitu setelah aku mendengar Rasulullah SAW. Dia ditanya, "Apa yang kau dengar?" Al Miqdad bin Al Aswad berkaata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh hati manusia itu lebih berbolak-balik melebihi tungku bila airnya mendidih'."<sup>577</sup>

٢٣٧٠٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، أَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ الْلَّيْثِي ثُمَّ الْحَنْدُعِيُّ، أَنَّ عُبَيْدَةَ اللَّهِ بْنَ عَدَيِّ بْنِ الْخَيْرَ، أَخْبَرَهُ، أَنَّ الْمِقْدَادَ بْنَ عَمْرُو الْكِنْدِيَّ، وَكَانَ حَلِيفًا لِبْنِي زُهْرَةَ، وَكَانَ مِمَّنْ شَهَدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيتُ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ

HR. Abu Daud (4/272, no. 4889), pembahasan: Adab dari Shuddi bin Ajlan Abu Umamah; Al Hakim (4/378); dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 1/98, no. 248).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>577</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (7/211) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *tsiqah*."

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 2/153, no. 598 dan 603); dan Ibnu Abu Ashim (*As-Sunnah*, 1/102, no. 226).

فَاقْتَلْنَا، فَضَرَبَ إِحْدَى يَدَيَّ بِالسَّيْفِ فَقَطَعَهَا، ثُمَّ لَأَذْ مِنِي بِشَجَرَةٍ، فَقَالَ: أَسْلَمْتُ لِلَّهِ، أَلْقْتُلَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقْتُلْنَاهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَطَعَ إِحْدَى يَدَيَّ، ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا قَطَعَهَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقْتُلْنَاهُ، فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ يَمْزِرُ لَكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلْهُ، وَإِنَّكَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ.

23707. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibnu Akhi Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, Atha` bin Yazid Al-Laitsi Al Jundu'i menceritakan kepadaku, bahwa Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar memberitahunya bahwa Al Miqdad bin Amru Al Kindi —sekutu Bani Zuhrah dan termasuk salah satu orang yang turut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah SAW— memberitahunya, ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah bagaimana pendapat Anda bila aku berhadapan dengan seorang kafir lalu kami berperang hingga ia menebasku salah satu tanganku dengan pedang, kemudian ia berlindung dari seranganku pada sebuah pohon kemudian berkata, 'Aku masuk Islam karena Allah', apakah saya boleh membunuhnya?"

Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan kau bunuh.*" Al Miqdad berkata, "Wahai Rasulullah, ia telah menebas salah satu tanganku." Al Miqdad bin Al Aswad mengucapkannya setelah orang kafir menebas salah satu tangannya. Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan membunuhnya, jika kamu membunuhnya maka dia sama seperti kamu sebelum kamu melakukan apa yang kau lakukan terhadapnya (muslim) dan kamu seperti sebelum ia mengucapkan kalimatnya (kafir).*"<sup>578</sup>

<sup>578</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23701.

٢٣٧٠٨

— حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ،  
 عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ،  
 قَالَ: لَمَّا نَزَلْنَا الْمَدِينَةَ عَشَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةً  
 عَشَرَةً، يَعْنِي: فِي كُلِّ بَيْتٍ، قَالَ: فَكُنْتُ فِي الْعَشَرَةِ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ، قَالَ: وَلَمْ يَكُنْ لَّنَا إِلَّا شَاءَ تَتَحَرَّزُ لَنَّهَا، قَالَ: فَكُنْتَ  
 إِذَا أَبْطَأَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَتَا، وَبَقِيَتَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصِيبَهُ، فَلَمَّا كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ أَبْطَأَ عَلَيْنَا، قَالَ: وَنَمْتَا، فَقَالَ  
 الْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ: لَقَدْ أَطَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا أَرَاهُ يَجِيءُ  
 الْلَّيْلَةَ، لَعَلَّ إِنْسَانًا دَعَاهُ، قَالَ: فَشَرِبَتُهُ، فَلَمَّا ذَهَبَ مِنَ اللَّيْلِ جَاءَ فَدَخَلَ  
 الْبَيْتَ، قَالَ: فَلَمَّا شَرِبَتُهُ لَمْ أَنْمِ أَنَا، قَالَ: فَلَمَّا دَخَلَ سَلَّمَ، وَلَمْ يَشُدْ، ثُمَّ  
 مَالَ إِلَى الْقَدْحِ، فَلَمَّا لَمْ يَرَ شَيْئًا أَسْكَتَهُ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمْنَا  
 الْلَّيْلَةَ قَالَ: وَبَثَتُ وَأَخْدَتُ السُّكِينَ، وَقَمْتُ إِلَى الشَّاءِ، قَالَ: مَا لَكَ؟  
 قُلْتُ: أَذْبَحُ قَالَ: لَا، اتَّبِعِي بِالشَّاءَ، فَأَتَيْتُهُ بِهَا، فَمَسَحَ ضَرْعَهَا، فَخَرَجَ  
 شَيْئًا، ثُمَّ شَرَبَ وَنَامَ.

23708. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Sulaiman bin Maisarah, dari Thariq bin Syihab, dari Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Saat kami singgah di Madinah, Rasulullah SAW menempatkan kami sepuluh-sepuluh, maksudnya setiap sepuluh orang ditempatkan dalam satu rumah dan aku termasuk diantara kesepuluh orang yang tinggal bersama Rasulullah SAW, kami hanya memiliki seekor kambing yang kami perah susunya. Bila Rasulullah SAW

terlambat datang, kami minum terlebih dahulu dan kami sisakan bagian untuk beliau.

Pada suatu malam, beliau terlambat datang dan kami tidur. Berkata Al Miqdad bin Al Aswad: Lama sekali Nabi SAW tidak terlihat olehku, mungkin ada seseorang yang memanggil beliau lalu aku meminum susu dan saat sebagaimana malam berlalu, beliau datang dan masuk ke rumah. Setelah aku meminum susu beliau, aku tidak tidur, saat masuk beliau mengucapkan salam namun tidak dengan suara keras, selanjutnya beliau menghampiri gelas besar namun beliau tidak melihat apa pun, beliau terdiam lalu berdoa, "Ya Allah, berilah makan orang yang memberi makanan pada malam ini."

Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Aku bangun lalu mengambil pisau, aku menghampiri kambing. Rasulullah SAW bersabda, "Kenapa kamu?" aku menjawab: Aku akan menyembelih. Rasulullah SAW bersabda, "Jangan, bawalah kemari kambingnya." Aku membawa kambing itu lalu beliau mengusap kantung susunya, susu keluar sedikit kemudian beliau minum dan setelah itu tidur.<sup>579</sup>

٢٣٧٠٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ سَالِيمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يَدْثُونُ مِنْ امْرَأَتِهِ فَيَمْذِي؟ قَالَ: إِذَا وَجَدَ ذَلِكَ أَحَدٌ فَلْيَنْضَحْ فَرْجَهُ، قَالَ: يَعْنِي يَعْسِلُهُ، وَلْيَتَوَضَّأْ وَصُوَّرَهُ لِلصَّلَاةِ.

23709. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Salim Abu An-Nadhr, dari Sulaiman bin Yasar, dari Al Miqdad bin Al Aswad ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seseorang yang mendekati istrinya hingga

<sup>579</sup> Sanadnya shahih.

Abu Bakar adalah Ibnu Ayyasy.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2702.

mengeluarkan air madzi, beliau bersabda, "Bila seseorang mendapatkan seperti itu, hendaklah ia memercikkan air ke kemaluannya —berkata Al Miqdad bin Al Aswad: Maksud beliau membasuhnya— dan hendaklah berwudhu seperti wudhu untuk shalat."<sup>580</sup>

٢٣٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَيْدَةَ الْوَلِيدُ بْنُ كَامِلٍ، مِنْ أَهْلِ حِمْصِ الْبَحْرَانِيِّ، حَدَّثَنِي الْمُهَلَّبُ بْنُ حُجْرَ الْبَهْرَانِيُّ، عَنْ ضُبَاعَةَ بْنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْنَدِ، عَنْ أَبِيهِا، أَنَّهُ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى إِلَى عَمُودٍ، وَلَا عُودٍ، وَلَا شَجَرَةً إِلَّا جَعَلَهُ عَلَى حَاجِبِهِ الْأَيْمَنِ وَالْأَيْسَرِ، وَلَا يَصْمُدُ لَهُ صَمْدًا.

23710. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah Al Walid bin Kamil, penduduk Himsh Al Bajali menceritakan kepada kami, Al Muhallab bin Hujr Al Bahrani menceritakan kepadaku, dari Dhuba'ah binti Al Miqdad bin Al Aswad, dari ayahnya ia berkata: Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat menghadap tiang, kayu atau pohon melainkan beliau memposisikannya di sebelah alis kanan dan kiri, beliau tidak bersandar padanya.<sup>581</sup>

---

<sup>580</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23698.

<sup>581</sup> Sanadnya *dha'if*.

Al Walid bin Kamil Abu Ubaidah Asy-Syami adalah laytin. Ikkut bergabung dengannya, Al Walid bin Hujur Al Bahrani, seorang perawi *majhul* hal menuru para ulama. Ali bin Ayyasy adalah perawi *tsiqah tsabat*. Dhiba'ah binti Al Miqdad bukan perawi *majhul* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Abu Daud (1/185, no. 693), pembahasan: Shalat; dan Al Baihaqi (2/272), pembahasan: Shalat.

٢٣٧١١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ

بْنُ كَامِلٍ، عَنِ الْحُجْرِ، أَوْ أَبِي الْحُجْرِ بْنِ الْمُهَلَّبِ الْبَهْرَانِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي  
ضُبْيَعَةُ بْنُتُ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْ كَرِبَ، عَنْ أَبِيهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى إِلَى عَمُودٍ، أَوْ حَشَبَةٍ، أَوْ شَبِيهٍ ذَلِكَ لَا يَجْعَلُهُ  
تُصْبِّ عَيْنِيهِ، وَلَكِنَّهُ يَجْعَلُهُ عَلَى حَاجِبِهِ الْأَيْسَرِ.

23711. Yazid bin Abdurrahbih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Kamil menceritakan kepadaku, dari Al Hujr atau dari Abu Al Hujr bin Al Muhallab Al Bahrani, dia berkata: Dhubai'ah binti Al Miqdam bin Ma'dikarib menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bila shalat menghadap tiang, kayu atau semisalnya, beliau tidak memposisikannya tepat dihadapan mata beliau, tapi beliau memposisikannya disebelah alis kiri.<sup>582</sup>

٢٣٧١٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ  
أَنَا وَصَاحِبٌ لِي، فَتَعَرَّضْنَا لِلنَّاسِ فَلَمْ يُضْرِفْنَا أَحَدٌ، فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَنَا لَهُ، فَذَهَبَ بِنَا إِلَى مَنْزِلِهِ، وَعِنْهُ أَرْبَعُ أَعْنَزٍ فَقَالَ:  
اخْتَبِئُنَّ يَا مِقْدَادُ وَجَزِّئُنَّ أَرْبَعَةَ أَجْزَاءَ، وَأَعْطِ كُلُّ إِنْسَانٍ جُزَاءً، فَكُنْتُ  
أَفْعَلُ ذَلِكَ، فَرَفَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُزَاءً ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَاحْتَبَسَ،  
وَاضْطَجَعْتُ عَلَى فِرَاشِي، فَقَالَتْ لِي نَفْسِي: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>582</sup> Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya. Namun di sini dia menyebutkan kekeliruan perawi yang mengklaim meriwayatkan dari Al Miqdam.

قد أتى أهل بيتي من الأنصار، فلو قمت فشربت هذه الشربة، فلم تزل بي حتى قمت فشربت جزأه، فلما دخل في بطني وتقار، أخذني ما قدم وما حدث، فقلت: يحيى الأنبياء صلى الله عليه وسلم جائعاً ظماناً ولا يرى في القدح شيئاً، فسجّيت ثوبًا على وجهي، وجاء النبي صلى الله عليه وسلم تسليمًا يسمع اليقظان، ولا يوقظ النائم، فكشف عنّه، فلم ير شيئاً فرفع رأسه إلى السماء فقال: اللهم اسق من سقاني، وأطعم من أطعمني فاغتنمت دعوته، وقمت فأخذت الشربة فدنت من الأعنز، فجعلت أجسهن أيهـن أسمن لأذبحها، فوّقت يدي على ضرع إحداهـن، فإذا هي حافـل، ونظرت إلى الأخرى، فإذا هي حافـل، ونظرت إلى كلـهن، فإذا هـن حـفل، فحلبت في الإناء فآتـيهـ، فقلـتـ: اشرـبـ، فقالـ الخبرـ يا مـقدـادـ فـقلـتـ: اـشـربـ، ثمـ الخبرـ يا نـبـيـ اللهـ، فـشرـبـ حتـى تـضـلـعـ، ثمـ أـخـذـتـ فـشرـبـهـ، ثمـ أـخـبرـتـهـ الخبرـ، فقالـ النبيـ صـلـىـ اللهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ هـيـهـ، فـقلـتـ: كـانـ كـذاـ وـكـذاـ، فقالـ النبيـ صـلـىـ اللهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ: هـذـهـ بـرـكـةـ نـزـلتـ مـنـ السـمـاءـ، أـفـلـاـ أـخـبـرـتـنـيـ حتـىـ أـسـقـيـ صـاحـبـكـ فـقلـتـ: إـذـا شـربـتـ الـبـرـكـةـ آـنـاـ وـأـنـتـ، فـلـاـ أـبـالـيـ مـنـ أـخـطـاتـ.

23712. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Aku tiba di Madinah bersama seorang temanku, kami mendatangi orang-orang tapi tidak seorang pun yang mau menjamu kami lalu kami mendatangi Nabi SAW dan memberitahukan hal itu kepada beliau, beliau

kemudian pergi bersama kami ke rumah beliau, beliau memiliki empat ekor kambing lalu beliau bersabda kepadaku, "Wahai Miqdad, perahlah susu-susunya, bagilah menjadi empat kemudian berikan bagian untuk setiap orang." Aku memerahnya lalu aku simpan bagian Nabi SAW.

Pada suatu malam Rasulullah SAW tidak datang sementara aku tengah berbaring diatas tempat tidurku, hatiku berkata beliau mendatangi orang Anshar, andai saja aku meminum bagian beliau. Aku terus seperti itu hingga aku mendatangi bagian beliau lalu aku meminumnya. Setelah susu masuk ke perutku, aku tersadar dengan apa yang terjadi. Aku berkata dalam hatiku: Rasulullah SAW datang dalam keadaan lapar dan haus dan beliau melihat apa pun digelas itu. Aku tutupi wajahku dengan baju lalu Rasulullah SAW datang, beliau mengucapkan salam dengan suara yang bisa didengar oleh orang yang terjaga namun tidak bisa membangunkan orang tidur. Beliau mendekati gelas, beliau membukanya namun beliau tidak melihat apa pun, Rasulullah SAW mengarahkan wajah ke langit lalu bersabda, "Ya Allah, berilah minum orang yang memberiku minum dan berilah makanan orang yang memberiku makan."

Aku pun mendapatkan doa Rasulullah SAW lalu aku mengambil parang dan mendatangi kambing-kambingku, aku pun melihat dengan seksama mana diantaranya yang paling gemuk. Tidaklah tanganku melintasi satu pun kantung susu kambing melainkan pasti berisi penuh susu. Aku pun memeras hingga sepenuh gelas besar lalu aku mendatangi Rasulullah SAW, aku berkata: Silahkan Anda minum wahai Rasulullah SAW. Beliau menengadahkan ke arahku, Rasulullah SAW bersabda, "Tunggu dulu wahai Miqdad, ada berita apa." Aku berkata, "Silahkan Anda minum, setelah itu baru aku beritahu." Beliau minum hingga puas lalu beliau memberikan gelas itu padaku, aku pun minum. Rasulullah SAW bersabda, "Ada khabar apa?" lalu aku memberitahu beliau. Beliau bersabda, "Beritahukan." Aku berkata ini dan itu lalu Nabi SAW

bersabda, "Ini adalah berkah yang turun, dari langit, bukankah kau tadi memberitahuku untuk minum kedua teman kami." Aku berkata: Bila aku dan Anda meminum berkah, aku tidak perdu siapa pun yang tidak kebagian.<sup>583</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، ٢٣٧١٣  
عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، قَالَ: جَعَلَ رَجُلٌ يَمْدَحُ عَامِلًا لِعُشْمَانَ فَعَمَدَ الْمِقْدَادُ فَجَعَلَ يَحْتُو التُّرَابَ فِي وَجْهِهِ، فَقَالَ لَهُ عُشْمَانُ: مَا هَذَا؟ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْمَدَاحِينَ، فَاحْتُوا فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ.

23713. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Maimun bin Abu Syabib, dia berkata: Dia memuji seorang alim milik Utsman lalu Al Miqdad bin Al Aswad mendatanginya dan menaburkan tanah di wajahnya, Utsman berkata padanya: Apa-apaan ini? Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian melihat orang-orang yang memuji, taburilah tanah diwajah mereka."<sup>584</sup>

— حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي ثَجِيفٍ، عَنْ مُحَااهِدٍ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ بَعَثَ وَفْدًا مِنَ الْعِرَاقِ إِلَى عُشْمَانَ فَجَاؤُوهُ يُشْتُونُ عَلَيْهِ فَجَعَلَ الْمِقْدَادُ يَحْتُو فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ، وَقَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

<sup>583</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23708.

<sup>584</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2297, no. 3002), pembahasan: Zuhud; Abu Daud (4/254, no. 4804); At-Tirmidzi (4/599, no. 2393); dan Ibnu Majah (2/1232, no. 3742).

At-Tirmidzi berkata, "Haidts ini *hasan shahih*."

الله عليه وسلم أن تختو في وجوه المداحين التراب، وقال سفيان مراته: فقام المقداد، فقال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: اخروا في وجوه المداحين التراب. قال الزبير: أما المقداد فقد قضى ما عليه.

23714. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid bahwa Sa'id bin Al Ash mengirim utusan, dari Iraq untuk menemui Utsman, mereka datang memuji-mujinya kemudian Al Miqdad bin Al Aswad menaburkan tanah ke wajah-wajah mereka dan berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk menaburkan tanah ke wajah orang-orang yang memuji. Berkata Sufyan: Al Miqdad bin Al Aswad berdiri lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Taburkan tanah ke wajah orang-orang yang memuji." Az-Zubair berkata: Al Miqdad bin Al Aswad telah menunaikan kewajibannya.<sup>585</sup>

٢٣٧١٥ - حدثنا يحيى بن سعيد، عن ابن جريج، حدثنا عطاء، عن عائشة بنت أنس البكري، قال: تذكرة على وعمار والمقداد المذدي، فقال علي: إني رجل مذاء وإنني أستحي أن أسأله من أجل ابنته تحتربي، فقال لأحدهما لعمار أو للمقداد، قال عطاء سماه لي عائشة فسسته، سأله رسول الله فسألته فقال: ذاك المذدي، ليغسل ذاك منه قلت: ما ذاك منه؟ قال: ذكره ويتوضاً، فيحسن وضعه، أو يتوضأ مثل وضعه للصلوة، ويتنضح في فرجه، أو فرجها.

<sup>585</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Ibnu Abu Najih adalah Abdullah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

23715. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Jurai, Atha' menceritakan kepada kami, dari A'isy bin Anas Al Bakri, dia berkata: Ali, Ammar dan Al Miqdad bin Al Aswad saling menyebut air madzi lalu Ali berkata: Aku adalah orang yang sering mengeluarkan air madzi dan aku malu menanyakannya pada Rasulullah SAW karena putri beliau istriku. Lalu Ali berkata kepada salah satu dari keduanya Ammar atau Miqdad -berkata Atha': A'isy menyebut nama tapi aku lupa- tanyakan kepada Rasulullah SAW lalu aku menanyakannya, beliau bersabda, *"Itu air madzi, hendaklah ia membasuhnya."* Aku berkata, "Bukan air mani." Perawi berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah ia wudhu dengan baik atau berwudhu seperti wudhu untuk shalat dan memercikkan air di kemaluannya."*<sup>586</sup>

٢٣٧١٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ وَائِلِ بْنِ دَاؤُدَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ الْبَهِيَّ، أَنَّ رَكْبًا وَقَفُوا عَلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ فَمَدَحُوهُ وَأَشْتُوْا عَلَيْهِ وَتَمَّ الْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ، فَأَخَذَ قَبْضَةً مِنَ الْأَرْضِ فَحَثَّاهَا فِي وُجُوهِ الرَّكْبِ فَقَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْمَدَائِنَ فَاحْتُوا فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ.

23716. Yahya menceritakan kepada kami, dari Wa'il bin Daud, dia berkata: Aku mendengar Abdullah Al Bahi bahwa sekelompok kafilah berhenti menghampiri Utsman bin Affan, mereka memuji-mujinya dan disana ada Al Miqdad bin Al Aswad, ia mengambil segenggam tanah lalu menaburkannya ke wajah para

<sup>586</sup> Sanadnya *shahih*.

Aisy bin Anas Al Bakri adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23709.

kafilah itu, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Bila kalian mendengar orang-orang yang memuji, maka taburkan debu ke wajah mereka."<sup>587</sup>

٢٣٧١٧ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ،

عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عُثْمَانَ فَأَتَتْهُ عَلَيْهِ فِي وَجْهِهِ قَالَ: فَجَعَلَ الْمِقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدَ يَحْشُو فِي وَجْهِهِ التُّرَابَ وَيَقُولُ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَقِينَا الْمَدَاحِينَ أَنْ نَحْشُو فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ.

23717. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dia berkata: Seseorang mendatangi Utsman lalu memuji-mujinya dihadapannya lalu Al Miqdad bin Al Aswad menaburkan debu di wajah orang itu, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami bila kami menemui orang-orang yang memuji agar menaburkan debu ke wajah mereka.<sup>588</sup>

٢٣٧١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ

مُجَاهِدِي، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ: قَامَ رَجُلٌ يُشْتَيِّنُ عَلَى أَمْرِيْرِ مِنَ الْأَمْرَاءِ فَجَعَلَ

<sup>587</sup> Sanadnya *shahih*.

Wa'il bin Daud At-Tamimi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan* dan *Al Adab Al Murfad*. Abdullah bin Al Bahi adalah Ibnu Yasar, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23714.

<sup>588</sup> Sanadnya *shahih*.

Hammam bin Al Harits adalah perawi *tsiqah* dari kalangan *tabi'in* dan hadisnya diriwayatkan oleh jamaah.

الْمِقْدَادُ يَخْتِي فِي وَجْهِهِ التُّرَابَ، وَقَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَخْتِي فِي وَجْهِهِ الْمَدَاجِنَ التُّرَابَ.

23718. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib, dari Mujahid, dari Abu Ma'mar, dia berkata: Seseorang berdiri seraya memuji salah seorang pemimpin lalu Al Miqdad bin Al Aswad menaburkan debu ke wajah orang itu, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami bila kami menemui orang-orang yang memuji agar menaburkan tanah ke wajah mereka.<sup>589</sup>

٢٣٧١٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ: أَنَّ عَلَيًّا بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَمْرَةً أَنْ يَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ إِذَا دَنَا مِنْ أَهْلِهِ فَخَرَجَ مِنْهُ الْمَذْيُّ مَاذَا عَلَيْهِ؟ قَالَ عَلَيُّ: فَإِنْ عِنْدِي ابْنَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا أَسْتَخْبِي أَنْ أَسْأَلَهُ قَالَ الْمِقْدَادُ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: إِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ ذَلِكَ فَلْيَنْضَحْ فَرْجَهُ، وَلْيَتَوَضَّأْ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ.

23719. Aku (Ahmad) membacakan kepada Abdurrahman: Malik, Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Abu An-Nadhr, budak Umar bin Ubaidullah, dari Sulaiman bin Yasar, dari Al Miqdad bin Al Aswad bahwa Ali bin Abi Thalib memerintahkannya agar bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seseorang bila mendekati istrinya lalu mengeluarkan air madzi, apa yang harus ia lakukan.

<sup>589</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Ma'mar adalah Abdullah bin Sakhbarah Al Azdi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Ali berakat, "Istriku adalah putri Rasulullah SAW dan aku malu menanyakannya." Al Miqdad bin Al Aswad berkata, "Aku menanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, 'Bila salah seorang, dari kalian mengalami hal itu, hendaklah ia memercikkan air ke kemaluannya lalu berwudhu seperti wudhu untuk shalat'."<sup>590</sup>

٢٣٧٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجُ،

أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَتْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ رَجُلًا جَعَلَ يَمْدُحُ عُثْمَانَ ... فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَى حَدِيثِ سُفْيَانَ.

23720. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, ada seseorang memuji Utsman lalu ia menyebut seperti makna hadits Sufyan.<sup>591</sup>

٢٣٧٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبْنُ

شِهَابٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْلَّيْثِيِّ، عَنْ عَبْيِيدِ اللَّهِ بْنِ عَدَىِّ بْنِ الْخِيَارِ، أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَّ الْمِقْدَادَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيْتُ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَقَاتَلَنِي فَاخْتَلَفْنَا ضَرَبَتِينِ، فَضَرَبَ إِحْدَى يَدَيَ بالسَّيْفِ فَقَطَعَهَا، ثُمَّ لَأَذَ مِنِّي بِشَحَرَةٍ، فَقَالَ: أَسْلَمْتُ لِلَّهِ، أَقَاتَلْتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ

<sup>590</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu An-Nadhr alalah Salim bin Abu Umayyah Al Qurasyi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

<sup>591</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23715.

أَنْ قَالَهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقْتُلْهُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ قَطْعَ إِحْدَى يَدَيَّ، ثُمَّ قَالَ: ذَلِكَ بَعْدَ مَا قَطَعَهَا، أَفَقَاتُلُهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لَا تَقْتُلْهُ، فَإِنْ قَتْلَهُ فَإِنَّهُ بِمَنْزِلَتِكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلَهُ، وَأَنْتَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ.

23721. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, dari Atha` bin Yazid Al-Laitsi, dari Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar, ia berkata: bahwa Al Miqdad bin Al Aswad mengabarkan kepadaku, ia berkata: Wahai Rasulullah bagaimana pendapat Anda bila aku berhadapan dengan seorang kafir lalu ia memerangiku lalu kami saling menebas dua kali lalu ia menebas salah satu tanganku dengan pedang hingga putus, kemudian ia berlindung, dari seranganku pada sebuah pohon kemudian berkata: Aku masuk Islam karena Allah, apakah saya membunuhnya? Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kau bunuh." Al Miqdad berkata, "Wahai Rasulullah, ia telah menebas salah satu tanganku." Al Miqdad bin Al Aswad mengucapkannya setelah orang kafir menebas salah satu tangannya. Rasulullah SAW bersabda, "Jangan membunuhnya, jika kamu membunuhnya maka dia menduduki posisi kamu (*muslim*) sebelum kamu membunuhnya dan kamu menempati posisinya (*kafir*) sebelum ia mengucapkan syahadat."<sup>592</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ الْلَّيْثِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ الْخَيَارِ، أَنَّ الْمِقْدَادَ بْنَ

<sup>592</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13701.

الأسود، حَدَّثَنَا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ اخْتَلَفْتُ أَنَا وَرَجُلٌ ...  
فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: أَقْتُلْهُ أَمْ أَدْعُهُ؟

23722. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Atha' bin Yazid Al-Laitsi, dari Ubaidullah bin Adi bin Al Khiyar bahwa Al Miqdad bin Al Aswad bercerita kepadanya berkata: Wahai Rasulullah, bila aku bertarung dengan seseorang..., lalu ia menyebutkan hadits diatas hanya saja ia berkata: Apakah saya membunuhnya atau membiarkannya?<sup>593</sup>

### **Hadits Muhammad bin Abdullah bin Salam RA**

٢٣٧٢٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مَعْوَلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَيَارًا أَبَا الْحَكَمِ، غَيْرَ مَرَّةٍ يُحَدِّثُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامَ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا، يَعْنِي قُبَّاءً، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْتَ عَلَيْكُمْ فِي الطُّهُورِ خَيْرًا، أَفَلَا تُخْبِرُونِي؟ قَالَ: يَعْنِي قَوْلَهُ: (فِيهِ رِجَالٌ يُحَبُّونَ أَنْ يَنْظَهُرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُظَهِّرِينَ) ﴿١٠٨﴾ قَالَ: فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَجِدُهُ مَكْتُوبًا عَلَيْنَا فِي التُّورَاةِ: الْإِسْتِنْجَاءُ بِالْمَاءِ.

23723. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sayyar Abu Al Hakam bercerita bukan hanya sekali, dari Syahr bin Hausyab, dari Muhammad bin Abdullah bin Salam, dia berkata: Saat

<sup>593</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Rasulullah SAW mendatangi kami (di Quba'), beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memuji baik kalian dalam hal bersuci, maukah kalian memberitahukannya kepadaku?" Muhammad bin Abdullah bin Salam berkata: Maksudnya firman Allah SWT, "Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih." (Qs. At-Taubah [9]: 108), mereka berkata: Wahai Rasulullah, kami menemukan istinja` dengan air tertulis dalam taurat.<sup>594</sup>

٢٣٧٢٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ مِسْكِينٍ، حَدَّثَنَا شَهْرُ  
بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، وَذَكَرَ حَدِيثَ  
الْجَارِ.

23724. Yazid menceritakan kepada kami, dari Sallam bin Miskin, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Yusuf bin Abdullah bin Salam lalu ia menyebutkan hadits tentang tetangga.<sup>595</sup>

---

<sup>594</sup> Dia adalah Muhammad bin Abdullah Sallam Al Israili. Ayahnya masuk Islam seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Sedangkan Muhammad bin Abdullah Sallam masih belia ketika Nabi SAW wafat, namun dia sempat bertemu dengan beliau. Dia tinggal di Madinah dan menutup usia di sana.

Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syahr bin Hausyab.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15424.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Yasar."

<sup>595</sup> Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "haditsul jaar." Lih. hadits no. 16360.

## Hadits Yusuf bin Abdullah bin Salam

٢٣٧٢٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ الْأَشْجَحِ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، أَنَّهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْحَنْ بِخَيْرٍ أَمْ مَنْ بَعْدَنَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنْفَقَ أَهْدُهُمْ أَحَدًا ذَهَبًا، مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِكُمْ، وَلَا تَصِيفَهُ.

23725. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bukair bin Al Asyajj menceritakan kepada kami, dari Yusuf bin Abdullah bin Salam ia berkata: Dia bertanya pada Rasulullah SAW apakah kami yang terbaik ataukah orang-orang setelah kami? Rasulullah SAW bersabda, "Andai salah seorang dari mereka menginfakkan emas sebesar gunung Uhud niscaya tidak akan mencapai mud salah seorang dari kalian tidak juga separuhnya."<sup>596</sup>

٢٣٧٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كُنَاسَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي الْهَيْثَمِ الْعَطَّارُ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: سَمَّانِي وَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوسُفَ، وَأَجْتَسَنِي فِي حَجْرِهِ.

23726. Muhammad bin Kunasah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Al Haitsam Al Aththar menceritakan kepada kami,

<sup>596</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 16356.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16356.

dari Yusuf bin Abdullah bin Salam, dia berkata: Rasulullah SAW memberiku nama Yusuf dan menempatkanku di pangkuhan beliau.<sup>597</sup>

— ٢٣٧٢٧ —  
حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي الْهَيْثَمِ الْعَطَّارُ، قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامَ، يَقُولُ: سَمَّانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَسَحَ عَلَى رَأْسِي.

23727. Waki' menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Al Haitsam Al Aththar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Abdullah bin Salam berkata: Rasulullah SAW memberiku nama dan mengusap kepalaku.<sup>598</sup>

— ٢٣٧٢٨ —  
حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ قَبِيسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامَ، يَقُولُ: سَمَّانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوسُفَ.

23728. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari An-Nadhr bin Qais berkata: Aku mendengar Yusuf bin Abdullah bin Salam berkata: Rasulullah SAW memberiku nama Yusuf.<sup>599</sup>

---

<sup>597</sup> Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Abu Al Haitsam Al Aththar dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, sedangkan Abu Hatim meridahinya. Haditsnya diriwayatkan dalam *Al Adab Al Mufrad* karya Al Bukhari dan Asy-Syama'il karya At-Tirmidzi.

<sup>598</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>599</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama An-Nadhr bin Qais Al Madani. Hadits ini sendiri *shahih* seperti hadits sebelumnya.

## Hadits Al Walid bin Al Walid RA

٢٣٧٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْوَلِيدِ، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَجِدُ وَحْشَةً، قَالَ: فَإِذَا أَخْدَتَ مَضْجَعَكَ، فَقُلْ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَخْضُرُونَ، فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّكَ، وَبِالْحَرِيٍّ أَنْ لَا يَقْرَبَكَ.

23729. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al Walid, ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku selalu kesepian." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kau hendak tidur bacalah: aku berlindung dengan kaliamat-kalimat Allah yang sempurna, dari Murka-Nya, siksa-Nya, kejahatan para hamba-Nya, dari bisikan syetan ketika mereka hadir,*" maka syetan tidak akan membahayakanmu dan tentu tidak akan mendekatimu."<sup>600</sup>

## Hadits Qais bin Sa'ad bin Badah RA

٢٣٧٣٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَتَبَّانَا سُفِيَّانُ الثُّورِيُّ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُخْيِرَةَ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، قَالَ: سَأَلْتُ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ عَنْ صَدَقَةِ الْفِطْرِ، فَقَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>600</sup> Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16526.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16526 dengan lafazh dan sanad yang sama.

وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ الزَّكَاةُ، ثُمَّ نَزَّلَتِ الزَّكَاةُ، فَلَمْ تُؤْمِرْ بِهَا، وَتَحْرِمْ نَفْعَلُهُ، وَسَأَلْتُهُ عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ رَمَضَانُ، ثُمَّ نَزَّلَ رَمَضَانُ فَلَمْ تُؤْمِرْ بِهِ، وَلَمْ تُنْهَى عَنْهُ وَتَحْرِمْ نَفْعَلُهُ.

23730. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Al Qasim bin Mukhaimirah, dari Abu Ammar berkata: Aku bertanya kepada Qais bin Sa'ad tentang zakat fitrah, ia menjawab: Rasulullah SAW memerintahkan kami sebelum perintah zakat turun, setelah itu perintah zakat turun dan beliau tidak melarang kami mengeluarkannya dan tidak memerintahkan kami sementara kami tetap melakukannya. Aku bertanya kepadanya Qais tentang puasa Asyura', ia menjawab: Rasulullah SAW memerintahkan kami (puasa Asyura') sebelum turun perintah puasa Ramadhan kemudian perintah puasa Ramadhan turun, beliau tidak memerintahkan kami dan tidak melarang kami (puasa Asyura') sementara kami tetap melakukannya.<sup>601</sup>

٢٣٧٣١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ، أَنَّ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ بْنَ عَبَادَةَ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَدَّ سُلْطَانَهُ بِمَعْصِيَةِ اللَّهِ أَوْ هَنَّ اللَّهُ كَيْدُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23731. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hubaib

<sup>601</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15416 dengan lafazh dan sanad yang sama.

menceritakan kepada kami, bahwa Qais bin Sa'ad bin Ubadah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menguakkan kekuasaannya dengan mendurhakai Allah, Allah akan melemahkan tipu dayanya pada hari kiamat."<sup>602</sup>

٢٣٧٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي لَيْلَى، أَنَّ سَهْلَ بْنَ حُنَيْفَ، وَقَيْسَ بْنَ سَعْدٍ كَانَا قَاعِدَيْنِ بِالْقَادِسِيَّةِ، فَمَرَّوا عَلَيْهِمَا بِجَنَازَةٍ فَقَامَا، فَقَيْلَ: إِنَّمَا هُوَ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ فَقَالَا: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّوا عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَقَامَ فَقَيْلَ لَهُ: إِنَّهُ يَهُودِيٌّ فَقَالَ: أَلَيْسَتْ نَفْسًا.

23732. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dan Muhammad bin Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah, dari Ibnu Abi Laila bahwa Sahal bin Hunaif dan Qais bin Sa'ad pernah memimpin pasukan di Qadisiyah, mereka melintasi suatu jenazah, keduanya berhenti. Ada yang berkata: Dia adalah penghuni kawasan ini, keduanya berkata: Suatu ketika jenazah dibawah melintas di hadapan Rasulullah SAW, beliau berdiri lalu ada yang berkata pada beliau: Dia orang Yahudi. Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah ia manusia?"<sup>603</sup>

٢٣٧٣٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُقِيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُخِيمَرَةَ، عَنْ أَبِي عَمَارٍ الْهَمَدَانِيِّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ

<sup>602</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah. Seperti itu pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (5/232).

<sup>603</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14748.

HR. Al Bukhari (2/108, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Jenazah; dan Muslim (81), pembahasan: Jenazah.

قال: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصِدَقَةِ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ تُنْزَلَ الزَّكَاةُ، فَلَمَّا نَزَّلَتِ الزَّكَاةُ لَمْ يَأْمُرْنَا، وَلَمْ يَنْهَا وَنَحْنُ نَفْعَلُهَا.

23733. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Al Qasim bin Mukhaimirah, dari Abu Ammar Al Hamdani, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami mengeluarkan zakat fitrah sebelum perintah zakat turun, saat perintah zakat turun, beliau tidak memerintahkan dan tidak melarang kami, sementara kami tetap melakukannya.<sup>604</sup>

٢٣٧٣٤ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ شَرَحْبِيلٍ، عَنْ قَيْسٍ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَضَعْنَا لَهُ غِسْلًا فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ أَتَيْنَاهُ بِمِلْحَفَةٍ وَرِسْيَةٍ، فَاسْتَشْمَلَ بِهَا، فَكَانَتِي أَنْظَرْتُ إِلَيْهِ أَثْرَ الْوَرْسِ عَلَى عَكْنَيْهِ، ثُمَّ أَتَيْنَاهُ بِحِمَارٍ لِيرْكَبَ، فَقَالَ: صَاحِبُ الْحِمَارِ أَحَقُّ بِصَدْرِ حِمَارِهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَالْحِمَارُ لَكَ.

23734. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'ad bin Ruzarah, dari Muhammad bin Syurahbil, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: Nabi SAW mendatangi kami lalu kami menyediakan air lalu beliau mandi, kami memberi beliau selimut merah, beliau mengenakannya dan sepertinya aku melihat sisa-sisa merah di leher beliau kamudian kami memberi beliau keledai untuk beliau tunggangi,

<sup>604</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23730.

beliau bersabda, "Pemilik keledai lebih berhak menunggangi." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, kini keledai milik Anda."<sup>605</sup>

### Hadits Sa'ad bin Ubada RA

— ٢٣٧٣٥ — حَدَّثَنَا حَجَّاجُ، قَالَ: سَمِعْتُ شَعْبَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ قَنَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ: أَنَّ أُمَّةً مَاتَتْ، فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ أَفَأَتَصَدِّقُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَيُّ الصَّدَقَةَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: سَقْيُ الْمَاءِ. قَالَ: فِتْلَكَ سِقَايَةُ آلِ سَعْدٍ بِالْمَدِينَةِ. قَالَ شَعْبَةُ: فَقُلْتُ لِقَنَادَةَ: مَنْ يَقُولُ تُلْكَ سِقَايَةُ آلِ سَعْدٍ قَالَ: الْحَسَنُ.

23735. Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'bah bercerita, dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan bercerita, dari Sa'ad bin Ubada, bahwa ibunya meninggal dunia lalu ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Ibuku meninggal, apakah aku boleh bersedekah untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Dia bertanya: Sedekah apa yang paling utama? Rasulullah SAW bersabda, "Memberi minum." Al Hasan berkata, "Itulah sumur keluarga Sa'ad di Madinah." Syu'bah berkata, "Aku berkata kepada Qatadah, 'Siapa yang berkata, 'Itulah sumur keluarga Sa'ad?' Dia menjawab, 'Al Hasan'."<sup>606</sup>

<sup>605</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Muhammad bin Syarahbil yang tidak dikomentari oleh Al Bukhari dan Abu Hatim. Sementara Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar menilainya *majhul*. Muhamamid bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya dilihatnya oleh jamaah.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 15415.

<sup>606</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 22355.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22358.

٢٣٧٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ أَبُو دَاؤُدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ أَفَيَجْزِيُّ عَنْهَا أَنْ أُعْتِقَ عَنْهَا؟ قَالَ: أَعْتِقْ عَنْ أُمِّكَ.

23736. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir Abu Daud menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dari Sa'ad bin Ubadah ia mendatangi Nabi SAW, lalu berkata, "Ibuku meninggal dunia dan ia memiliki tanggungan nadzar, apakah aku bisa mencukupinya dengan memerdekaan budak untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Merdekakan (budak) untuk ibumu.*"<sup>607</sup>

٢٣٧٣٧ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي شَمِيلَةَ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ، عَنْ سَعِيدِ الصَّرَافِ، أَوْ هُوَ سَعِيدُ الصَّرَافُ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سَعْدٍ بْنِ عُبَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنَ الْأَنْصَارِ مِحْنَةً، جُهُّهُمْ إِيمَانٌ وَبَعْضُهُمْ نَفَاقٌ. قَالَ عَفَانُ: وَقَدْ حَدَّثَنَا بِهِ مَرَّةً وَلَيْسَ فِيهِ شَكٌ، أَمْلَأْهُ عَلَيَّ أَوْلَأَ عَلَى الصَّحَّةِ.

23737. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Syumailah telah bercerita kepadaku seseorang, dari Sa'ad Ash-Sharraf atau Sa'id

<sup>607</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abu DAud yang bernama Sulaiman bin Katsir. Haditsnya sebenarnya dinilai *hasan* meskipun termasuk perawi para imam hadits. Selain itu, karena mereka masih memperbincangkan ke-dhabith-ananya dari Az-Zuhri.

HR. An-Nasa'i (6/253, no. 3656).

Ash-Sharraf, dari Ishaq bin Sa'ad bin Ubadah, dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya penduduk Anshar ini adalah ujian, mencintai mereka berarti keimanan dan membenci mereka berarti kemunafikan."

Affan berkata: Hammad menceritakan kepada kami bukan hanya sekali, dan tidak ada keraguan padanya, ia mendiktekan riwayat itu pada pertama kali saat ia masih sehat.<sup>608</sup>

### Hadits Abu Bashrah Al Ghifari RA

٢٣٧٣٨ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّمِيميِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَلَقِيتُ بَصْرَةَ بْنَ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفارِيَّ، قَالَ: مِنْ أَنْ أَفْبَلْتُ؟ فَقَلَّتْ: مِنَ الطُّورِ، فَقَالَ: أَمَا لَوْ أَذْرَكْتُكَ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ إِلَيْهِ مَا خَرَجْتَ إِلَيْهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُعْمَلُ الْمَطْهَرُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدٍ إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَإِلَى مَسْجِدِي، وَإِلَى مَسْجِدِ إِيلِيَاءَ أَوْ بَيْتِ الْمَقْبَسِ يَشْكُ.

23738. Aku (Ahmad) membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Yazid bin Abdullah bin Al Had, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah lalu ia menyebutkan hadits. Abu Hurairah berkata,

<sup>608</sup> Sanadnya *hasan*, meskipun ada perawi *majhul*, yaitu Sa'id Ash-Sharaf, yang merupakan penduduk Madinah dan tidak dimilai cacat oleh ulama manapun (mastur). Jika memang benar dia *majhul* maka haditsnya *dha'if*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22361 dan tahlil-nya.

"Aku menemui Abu Bashrah Al Ghifari berkata, "Kamu, dari mana?" Aku menjawab, "Dari Thur." Abu Bashrah berkata, "Andai aku menemuimu sebelum kau pergi meninggalkannya pasti kau tidak pergi, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Jangan memaksakan bepergian kecuali ke tiga masjid; Masjidil Haram, masjidku dan Masjid Elia atau Baitul Maqdis,' Abu Bashrah ragu."<sup>609</sup>

٢٣٧٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ سَعِيدِ  
بْنِ يَزِيدَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ أَبَا بَصْرَةَ، خَرَجَ فِي رَمَضَانَ مِنَ  
الإِسْكَنْدَرِيَّةِ، فَأَتَى بِطَعَامِهِ، فَقِيلَ لَهُ: لَمْ تَغْبِ عَنَّا مَنَازِلُنَا بَعْدًا فَقَالَ:  
أَتَرْغَبُونَ عَنْ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَمَا زِلْنَا مُفْطِرِينَ  
حَتَّى يَأْتِيَنَا مَكَانٌ كَذَا وَكَذَا.

23739. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Yazid, dari Yazid bin Abu Habib bahwa Abu Bashrah pergi di bulan Ramadhan, dari Iskandaria, ia diberi makanan lalu dikatakan padanya, "Jangan kau tinggalkan rumah-rumah kami." Abu Bashrah berkata, "Apa kalian membenci sunnah Rasulullah SAW ?" Yazid berkata, "Kami terus tidak puasa hingga mereka sampai di tempat ini dan itu."<sup>610</sup>

<sup>609</sup> Abu Bashrah adalah Humail bin Bashrah bin Waqqash bin Hajib bin Ghifar Al Ghifari. Dia masuk Islam setelah perang Khaibar. Dia sempat mengikuti penaklukan Makkah, kemudian penaklukan Mesir. Dia lalu tinggal dan wafat di sana.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11822.

<sup>610</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٧٤٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَبْدِ

الْمَلِكِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّهُ قَالَ: لَقِيَ أَبُو  
بَصْرَةَ الْغِفارِيَّ، أَبَا هُرَيْرَةَ، وَهُوَ جَاءَ مِنَ الطُّورِ فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ أَقْبَلْتَ؟  
قَالَ: مِنَ الطُّورِ صَلَّيْتُ فِيهِ قَالَ: أَمَا لَوْ أَذْرَكْتَ قَبْلَ أَنْ تَرْجِلَ إِلَيْهِ مَا  
رَجَلْتَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُشَدِّدُ  
الرُّحَالَ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدِ الْحَرَامِ وَمَسَاجِدِي هَذَا وَالْمَسَاجِدِ  
الْأَقْصَى.

23740. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Umar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam ia berkata: Abu Bashrah Al Ghifari menemui Abu Hurairah saat ia tiba, dari Thur, Abu Bashrah Al Ghifari bertanya, "Dari mana kamu?" Abu Hurairah menjawab, "Dari Thur, aku shalat di sana." Abu Bashrah Al Ghifari berkata, "Andai aku menemuimu sebelum kau pergi meninggalkannya pasti kau tidak pergi, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Jangan memaksakan bepergian kecuali ke tiga masjid; Masjidil Haram, masjidku (Nabawi) dan Masjidil Aqsa'."<sup>611</sup>

٢٣٧٤١ - حَدَّثَنَا عَلَيٌّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ

الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي أَبْنُ هُبَيرَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمِ  
الْجَيْشَانِيِّ، أَنَّ عَنْمَرَوْ بْنَ الْعَاصِ، خَطَّبَ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ: إِنَّ أَبَا  
بَصْرَةَ حَدَّثَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ زَادَكُمْ صَلَاةً  
وَهِيَ الْوِثْرَ، فَصَلُّوهَا فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى صَلَاةِ الْفَجْرِ.

<sup>611</sup> Sanadnya shahih.

قَالَ أَبُو ثَمِيمٍ: فَأَخْدَدَ بَيْدِي أَبُو ذَرٍ فَسَارَ فِي الْمَسْجِدِ إِلَى أَبِي بَصْرَةَ، فَقَالَ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا قَالَ عَمْرُو؟ قَالَ أَبُو بَصْرَةَ: أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23741. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu 'Hubairah menceritakan kepadaku, dari Abu Tamim Al Jaisyani bahwa Amru bin Al Ash berkhutbah di hari Jum'at, ia berkata: Abu Bashrah Al Ghifari bercerita kepadaku bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Nabi SAW menambahkan satu shalat untuk kalian, yaitu shalat witir, lakukanlah antara shalat Isya` hingga shalat fajar" -berkata Abu Tamim: Abu Dzarr meraih tanganku lalu ia berjalan di masjid menemui Abu Bashrah Al Ghifari, Abu Dzarr berkata, "Kau mendengar dari Rasulullah SAW seperti itu?" Amru berkata: Abu Bashrah Al Ghifari berkata, "Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>612</sup>

### Hadits Abu Ubai, Putra Istrinya Ubadah bin Ash-Shamit

٢٣٧٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ أَبِي الْمُشَيِّ، عَنْ أَبِي أَبِي ابْنِ امْرَأَةِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ حَجَاجٌ، عَنِ ابْنِ امْرَأَةِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ امْرَاءٌ يَشْغَلُهُمْ

<sup>612</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 7910.

HR. Abdurrazzaq (4582); Ibnu Abu Syaibah (2/297); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 2/313 dan 11/253); Abu Hanifah (*Jami' Al Masanid*, 1/408); dan Al Hakim (3/593). Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

أَشْيَاءً وَيُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا، فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، ثُمَّ اجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ تَطْوِعاً.

23742. Muhammad bin Ja'far dan Al Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yisaf, dari Abu Al Mutsanna, dari Abu Ubai putra istrinya Ubadah bin Ash-Shamit, berkata Al Hajjaj, dari putra istrinya Ubadah bin Ash-Shamit, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Akan ada para pemimpin yang disibukkan oleh berbagai hal, mereka menunda shalat dari waktunya, shalatlah kalian diwaktunya kemudian jadikan shalat kalian bersama mereka sebagai shalat sunnah."<sup>613</sup>

### Hadits Salim bin Ubaid RA

٢٣٧٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ آلِ خَالِدٍ بْنِ عُرْفَةَ، عَنْ أَخْرَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَالِمِ بْنِ عَبِيدٍ فِي سَفَرٍ، فَعَطَسَ رَجُلٌ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ: عَلَيْكَ وَعَلَى أُمِّكَ، ثُمَّ سَارَ فَقَالَ: لَعَلَّكَ وَجَدْتَ فِي نَفْسِكَ؟ قَالَ: مَا أَرَدْتُ أَنْ تَذَكَّرَ أُمِّي؟ قَالَ: لَمْ أَسْتَطِعْ إِلَّا أَنْ أَقُولَهَا،

<sup>613</sup> Dia adalah Abu Abdullah bin Amr bin Qais bin Zaid An-Najjari Al Anshari. Ibunya adalah Ummu Haram, bibi dari Anas dan istri Ubadah bin Ash-Shamit. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut shalat di masjid qiblatain. Dia juga ikut dalam semua peperangan kemudian menetap di Syam, tepatnya di Baitul Maqdis dan dia adalah sahabat terakhir yang wafat.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15633.

Abu Al Mutsanna adalah Dhamdham Al Amluki Al Himshi dinilai *tsiqah* oleh Al Ijli dan lainnya.

كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَعَطَسَ رَجُلٌ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكَ، فَقَالَ: عَلَيْكَ وَعَلَى أَمْلَكَ، ثُمَّ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ، فَلْيَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، أَوِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَلْيَقُلْ لَهُ: يَرْحَمُكُمُ اللَّهُ، أَوْ يَرْحَمُكَ اللَّهُ، شَكَّ يَحْبِي، وَلْيَقُلْ: يَعْفُرُ اللَّهُ لَيِّ وَلَكُمْ.

23743. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepadaku, Manshur menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Yisaf, dari seorang keluarga terakhir Khalid bin 'Urfuthah berkata: Aku pernah bersama Salim bin Ubaid dalam suatu perjalanan lalu seseorang bersin, ia mengucapkan, "assalaamu 'alaikum." Salim menjawab, "'alaik wa 'alaal ummika (salam pula atasmu dan ibumu)." Salim berjalan kemudian berkata, "Sepertinya kau sedang sedih." Orang itu berkata, "Aku tidak ingin engkau mengingatkanku pada ibuku." Salim berkata, "Aku tidak bisa berbuat apa pun selain menyampaikannya, dulu aku pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan lalu seseorang bersin, ia mengucapkan: assalaamu 'alaika, beliau bersabda, "'alaika wa 'alaal ummika." Setelah itu beliau bersabda, "Bila salah seorang diantara kalian bersin hendaklah mengucapkan: alhamdulillaah 'ala kulli haal atau alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin," kemudian hendaklah ia dijawab, "yarhamukumullaah atau yarhamukallaah -Yahya ragu- dan hendaklah ia mengucapkan: yaghfirullaahu lii wa lakum."<sup>614</sup>

---

<sup>614</sup> Dia adalah Salim bin Ubaid Al Asyja'i. Dia masuk Islam sejak awal dan termasuk ahlu Shuffah. Kemudian dia keluar berjihad ke Irak lalu menetap di Kufah dan tinggal di sana.

Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Salim bin Ubaid.

Hadits ini *shahih* diriwayatkan dalam kitab Sunan dari jalur Hilal bin Yasar, dari Salim bi Ubaid tanpa perantara.

HR. Abu Daud (4/307, no. 5031 dan 5032); At-Tirmidzi (5/28, no. 2740); dan An-Nasa'i (*Amal Al Yaum wa Al-Lailah*, no. 229).

٢٣٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلِ بْنِ غَزْوَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدِ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ظَيْفَةَ الْكَلَاعِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: مَا تَقُولُونَ فِي الزِّنَا؟ قَالُوا: حَرَّمَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، فَهُوَ حَرَامٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: لَأَنْ يَزِنِي الرَّجُلُ بِعَشْرَةِ نِسَوَةٍ، أَيْسَرُ عَلَيْهِ مِنْ أَنْ يَزِنِي بِسَمْرَأَةً حَارِهِ، قَالَ: مَا تَقُولُونَ فِي السَّرِقةِ؟ قَالُوا: حَرَّمَهَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ فَهِيَ حَرَامٌ، قَالَ: لَأَنْ يَسْرِقَ الرَّجُلُ مِنْ عَشْرَةِ أَيْتَاتٍ، أَيْسَرُ عَلَيْهِ مِنْ أَنْ يَسْرِقَ مِنْ جَارِهِ.

23744. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'ad Al Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Zhabyah Al Kala'i berkata: Aku mendengar Al Miqdad bin Al Aswad berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Apa menurut kalian tentang zina?" Mereka menjawab, "Allah dan rasul-Nya mengharamkannya, ia haram hingga hari kiamat." Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Sungguh seseorang berzina dengan sepuluh wanita itu lebih ringan baginya daripada berzina dengan istri tetangganya." Beliau bersabda, "Apa itu mencuri menurut kalian?" mereka menjawab, "Allah dan rasul-Nya mengharamkannya, ia haram hingga hari kiamat." Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau,

"Sungguh seseorang mencuri dari sepuluh rumah itu lebih ringan baginya daripada mencuri dari tetangganya."<sup>615</sup>

### Hadits Abu Rafi' RA

— حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَاجَ، أَخْبَرَنَا حَاتِمٌ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَبَادِ بْنِ عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي غَطَّافَانَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: ذَبَحْنَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً، فَأَمَرْنَا فَعَالَجْنَا لَهُ شَيْئاً مِنْ بَطْنِهَا فَأَكَلَ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

23745. Ahmad bin Al Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan, dari Abbad bin Ubaidullah bin Abu Rafi', dari Abu Ghathafan, dari Abu Rafi' berkata: Kami menyembelih seekor kambing untuk Rasulullah SAW, beliau memerintahkan kami lalu kami memasak sebagian isi perutnya lalu beliau makan, setelah itu beliau berdiri shalat dan tidak berwudhu.<sup>616</sup>

---

<sup>615</sup> Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 16671.

Sanadnya *shahih*.

Abu Zhabyah Al Kala'i adalah perawi *tisqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 52, no. 103), bab: Hak tetangga.

<sup>616</sup> Dia adalah Abu Rafi' maula Nabi SAW. Dia adalah budak Al Abbas, lalu dia dihibahkan kepada Nabi SAW. Ketika dia mendapat kabar keislaman Al Abbas, dia langsung memerdekaannya. Dia ikut dalam perang Uhud dan peperangan selanjutnya. Para ulama berbeda pendapat tentang tempat tinggalnya. Ada yang mengatakan, dia tinggal di Kufah, ada juga yang mengatakan, dia tidak pernah meninggalkan Madinah. Tentang wafatnya, ada yang berpendapat bahwa dia meninggal di akhir pemerintahan Utsman, dan ada yang berpendapat bahwa dia wafat pada masa pemerintahan Ali RA.

Sanadnya *shahih*.

Abbad bin Ubaidullah bin Abu Rafi' adalah Abdulllah. Abbad adalah julukannya. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Abu Ghathfan adalah Al Mirri.

٢٣٧٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مُحَوْلٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ وَرَأْسُهُ مَعْقُوشٌ.

23746. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mukhawwil, dari seseroang, dari Abu Rafi' berkata: Rasulullah SAW melarang seseorang shalat dengan rambut dipintal.<sup>617</sup>

٢٣٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَطَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرُو بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ بُكَيْرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلَيٍّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: بَعْثَتِي قُرَيْشٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَلَمَّا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ فِي قَلْبِي الإِسْلَامُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَرْجِعُ إِلَيْهِمْ، قَالَ: إِنِّي لَا أَخِسُّ بِالْعَهْدِ، وَلَا أَخِسُّ الْبُرُدَ، ارْجِعْ إِلَيْهِمْ، فَإِنْ كَانَ فِي قَلْبِكَ الذِي فِيهِ الآنَ، فَارْجِعْ. قَالَ بُكَيْرٌ: وَأَخْبَرَنِي الْحَسَنُ: أَنَّ أَبَا رَافِعٍ كَانَ قَبْطِيًّا.

23747. Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab, dari Amru bin Al

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14196.

<sup>617</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Rafi'.

Mukhawwal adalah Ibnu Rasyid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (1/174, no. 646), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/223, no. 384), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/331, no. 1042), pembahasan: Shalat; Al Baihaqi (2/109), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Khuzaimah (2/58, no. 911).

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

Harits bahwa Bukair bin Abdullah bercerita kepadanya, dari Al Hasan bin Ali bin Abu Rafi', dari ayahnya, dari kakeknya, Abu Rafi', dia berkata: Kaum Quraisy mengutusku untuk ménemui Nabi SAW. Saat aku melihat Nabi SAW, Islam menghujam di hatiku, aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak akan kembali pada mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku tidak mengingkari janji, aku tidak mengingkari kebaikan, kembalilah kepada mereka, bila dihatimu sekarang ada sesuatu, kembalilah." Bukair berkata: dan Hasan mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Rafi' adalah orang Qibti.<sup>618</sup>

— ٢٣٧٤٨ —  
 حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ،  
 قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَسَنٍ، عَنْ بَعْضٍ، أَهْلِهِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ، مَوْلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ عَلَيْهِ حِينَ بَعْثَةِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْيِهِ، فَلَمَّا دَنَا مِنَ الْحِصْنِ خَرَجَ إِلَيْهِ أَهْلُهُ فَقَاتَلُوهُمْ،  
 فَضَرَبَهُ رَجُلٌ مِنْ يَهُودَةَ، فَطَرَحَ ثُرْسَةً مِنْ يَدِهِ، فَتَنَاهَ عَلَيْهِ بَابًا كَانَ عِنْدَ  
 الْحِصْنِ، فَتَرَسَّ بِهِ نَفْسَهُ، فَلَمْ يَزُلْ فِي يَدِهِ وَهُوَ يُقَاتِلُ، حَتَّى فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ،  
 ثُمَّ أَلْقَاهُ مِنْ يَدِهِ حِينَ فَرَغَ، فَلَقِدْ رَأَيْتِنِي فِي نَفْرٍ مَعِ سَبْعَةَ أَنَا ثَامِنُهُمْ  
 تَجْهِدُ عَلَى أَنْ تَقْلِبَ ذَلِكَ الْبَابَ، فَمَا تَقْلِبُهُ.

23748. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Hasan menceritakan kepadaku, dari salah seorang

<sup>618</sup> Sanadnya *shahih*.

Iqham meriwayatkan hadits ini dari beberapa perawi, lalu mereka meriwayatkannya dari Al Hasan bin Ali bin Abu Rafi', dari ayahnya, dari kakeknya. Dia sebenarnya meriwayatkan hadits tersebut secara langsung dari kakeknya.

HR. Al Hakim (3/598); dan Abu Daud (3/82, no. 2758), pembahasan: Jihad.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, namun Adz-Dzahabi tidak memberi komentar dalam hal ini.

keluarganya, dari Abu Rafi', pelayan Rasulullah SAW berkata: Kami pergi bersama Ali saat diutus Rasulullah SAW, saat kami mendekati benteng, para penduduk menghampirinya kemudian Ali memerangi mereka, seorang Yahudi memukulnya lalu ia membuang perisai ditangannya kemudian meraih sebuah pintu yang ada dibenteng dan dijadikan sebagai perisai untuk melindungi dirinya, pintu itu tetap dipegang Ali hingga Allah memberikan kemenangan untuknya, setelah itu ia membuang pintu itu, dari tangannya setelah perang usai. Aku bersama dengan sekelompok tujuh orang dan aku adalah yang kedelapan, kami berusaha dengan keras membalikkan pintu itu tapi kami tidak bisa.<sup>619</sup>

٢٣٧٤٩ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: صَبَّعَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاءَ مَصْنِيَّةً فَأَتَيَ بِهَا فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا رَافِعٍ تَأْوِلْنِي النَّرَاعَ فَنَأَوَلْتُهُ فَقَالَ: يَا أَبَا رَافِعٍ تَأْوِلْنِي النَّرَاعَ فَنَأَوَلْتُهُ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا رَافِعٍ تَأْوِلْنِي النَّرَاعَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهَلْ لِلشَّاءِ إِلَّا ذِرَاعَانِ؟ فَقَالَ: لَوْ سَكَّتَ لَنَأَوَلْتُكَ مِنْهَا مَا دَعَوْتُ بِهِ . قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُغْجِبُ النَّرَاعَ .

23749. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Rafi' menceritakan kepadaku, dari bibinya, dari Abu Rafi', dia berkata: Kambing bakar dibuatkan untuk Rasulullah SAW kemudian dibawa ke hadapan beliau, beliau bersabda kepadaku, "Wahai Abu Rafi'! ambilkan

<sup>619</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Rafi'. Seperti itu pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (5/200).

Abdullah bin *hasan* adalah Ibnu Al Hasan bin Ali bin Abu Thalib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits.

*untukku bagian lengan.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kambing hanya punya dua lengan." Rasulullah SAW bersabda, "Andai kau diam kau pasti sudah mengambilkan yang aku pinta." Abu Rafi' berkata, "Rasulullah SAW menyukai bagian lengan."<sup>620</sup>

— حَدَّثَنَا حُسْيِنٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسْيِنٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ مَوْجِيَّيْنِ خَصْيَّيْنِ، فَقَالَ: أَحَدُهُمَا عَمَّنْ شَهَدَ بِالْتَّوْحِيدِ، وَلَهُ بِالْبَلَاغِ، وَالْآخَرُ عَنْهُ وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَفَانَا.

23750. Husain menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad, dari Ali bin Husain, dari Abu Rafi' berkata: Rasulullah SAW berkurban dua kambing yang dikebiri, beliau bersabda, "Salah satunya untuk orang yang bersaksi dengan kalimat tauhid dan yang kesampaian seruannya sedangkan kambing yang lainnya untukku dan keluargaku." Abu Rafi' berkata: Sepertinya Rasulullah SAW telah mencukupi kami.<sup>621</sup>

---

<sup>620</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Abu Rafi' adalah perawi *tsiqah*.

Abu Hatim berkata, "Dia adalah shalih al hadits (haditsnya baik)."

Namun para ulama mengatakan bahwa dia dinisbatkan kepada kakeknya dan mereka tidak menyebutkan nama ayahnya. Bibinya adalah Salma istri Abu Rafi'. Seharusnya, dia (Salma) menjadi neneknya bukan bibinya, berdasarkan pendapat kalangan yang mengatakan bahwa dia dinisbatkan kepada kakeknya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21610.

<sup>621</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21610.

حَدَّثَنَا عَلَيْيَ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ حَدَّثَنِي أَبُو النَّضْرِ، أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهَ بْنَ أَبِي رَافِعٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا عِرْفَنَ مَا بَلَغَ أَحَدُكُمْ مِنْ حَدِيثِي شَيْءٌ، وَهُوَ مُتَكَبِّئٌ عَلَى أَرِيكَتِهِ، فَيَقُولُ: مَا أَجِدُ هَذَا فِي كِتَابِ اللَّهِ.

23751. Ali ibn Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Abu An-Nadhr bahwa Ubaidullah bin Abu Rafi' menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku sungguh mengetahui suatu haditsku yang sampai pada salah seorang diantara kalian sementara ia tengah bersandar diatas dipannya lalu ia berkata: Aku tidak menemukannya dalam kitab Allah Ta'ala."<sup>622</sup>

٢٣٧٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عَمَّتِهِ سَلْمَى، عَنْ أَبِي رَافِعٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي يَوْمٍ، فَجَعَلَ يَعْتَسِلُ عِنْدَ هَذِهِ وَعِنْدَ هَذِهِ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ جَعَلْتَهُ غُسْلًا وَاحِدًا قَالَ: هَذَا أَزْكَى وَأَطْيَبُ وَأَطْهَرُ.

23752. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Rafi' mengabarkan kepada kami, dari bibinya, Salma, dari Abu Rafi' Rasulullah SAW menggilir seluruh istri-istri beliau dalam sehari lalu beliau mandi di rumah dia dan di rumah dia kemudian ada yang berkata, "Wahai

<sup>622</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah, sedangkan sisa perawinya adalah perawit *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17128.

Rasulullah, andai saja Anda mandi sekali saja." Rasulullah SAW bersabda, "Ini lebih suci, lebih baik dan lebih bersih."<sup>623</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَتَيْبَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: مَرَّ عَلَيَّ الْأَرْقَمُ الرُّهْرَيُّ، أَوْ ابْنُ أَبِي الْأَرْقَمِ، وَاسْتَغْفِلَ عَلَى الصَّدَقَاتِ، قَالَ: فَاسْتَبِّعْنِي، قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا أَبَا رَافِعٍ، إِنَّ الصَّدَقَةَ حَرَامٌ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، إِنَّ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنفُسِهِمْ.

23753. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Al Hakam bin Utaibah, dari Ibnu Abi Rafi' berkata: Al Arqam Az-Zuhri atau Ibnu Abi Al Arqam melewatiku, ia ditugaskan untuk memungut sedekah. Dia mengikutiku lalu aku mendatangi Nabi SAW, aku menanyakan hal itu kepada beliau, beliau bersabda, "Hai Abu Rafi', sesungguhnya sedekah itu haram bagi Muhammad, keluarga Muhammad dan pelayan suatu kaum termasuk bagian dari mereka."<sup>624</sup>

<sup>623</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/56, no. 219); dan Ibnu Majah (1/194, no. 590).

<sup>624</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Rafi' adalah Ubaidullah, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Dia dulu adala juru tulis Ali RA.

HR. Abu Daud (2/123, no. 1650), pembahasan: Zakat; At-Tirmidzi (3/84, no. 657), pembahasan: Zakat; An-Nasa'i (5/107, no. 2612), pembahasan: Zakat; Ibnu Khuzaimah (4/57), pembahasan: Zakat; Al Baihaqi (7/32), pembahasan: Sedekah.

Hadits ini akan disebutkan pada no. 23762 dengan redaksi yang lebih lengkap.

٢٣٧٥٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: قَالَ مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ

إِسْبَحَاقَ: فَحَدَّثَنِي حُسْنَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبِيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عِكْرَمَةَ،  
قَالَ: قَالَ أَبُو رَافِعٍ: مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْتُ غَلَامًا  
لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَكَانَ الْإِسْلَامُ قَدْ دَخَلَنَا، فَأَسْلَمْتُ وَأَسْلَمْتُ أُمَّ  
الْفَضْلِ، وَكَانَ الْعَبَّاسُ قَدْ أَسْلَمَ، وَلَكِنَّهُ كَانَ يَهَابُ قَوْمَهُ، فَكَانَ يَكْتُمُ  
إِسْلَامَهُ، وَكَانَ أَبُو لَهَبٍ عَدُوُّ اللَّهِ قَدْ تَخَلَّفَ عَنْ بَدْرٍ، وَبَعْثَ مَكَانَهُ  
الْعَاصِمَ بْنَ هِشَامَ بْنَ الْمُغَيْرَةِ، وَكَذَلِكَ كَانُوا صَنَعُوا، لَمْ يَتَخَلَّفْ رَجُلٌ إِلَّا  
بَعْثَ مَكَانَهُ رَجُلًا، فَلَمَّا جَاءَنَا الْخَبَرُ كَبَّتْهُ اللَّهُ وَأَخْزَاهُ، وَوَجَدْنَا فِي أَنفُسِنَا  
قُوَّةً ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. وَمِنْ هَذَا الْمَوْضُوعِ فِي كِتَابِ يَعْقُوبَ مُرْسَلٍ  
لَيْسَ فِيهِ إِسْنَادٌ، وَقَالَ فِيهِ: أَخُو بْنِ سَالِمٍ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: وَكَانَ فِي  
الْأَسَارِيِّ أَبُو وَدَاعَةَ بْنَ صَبَرَةَ السَّهْمِيِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ بِمَكَّةَ ابْنًا كَيْسَانًا تَاجِرًا، ذَا مَالٍ، لَكَانُوكُمْ بِهِ قَدْ جَاءَنِي فِي  
فِدَاءِ أَبِيهِ، وَقَدْ قَاتَلَ قُرَيْشًا: لَا تَعْجَلُوا بِفِدَاءِ أَسَارَاكُمْ، لَا يَتَأَبَّ عَلَيْكُمْ  
مُحَمَّدٌ وَأَصْحَابُهُ، فَقَالَ الْمُطَّلِبُ بْنُ أَبِي وَدَاعَةَ: صَدَقْتُمْ فَافْعَلُوا، وَأَسْأَلُ  
مِنَ الظَّلَلِ، فَقَدِيمَ الْمَدِينَةَ، وَأَحَدَ أَبَاهُ بِأَرْبَعَةِ آلَافِ دِرْهَمٍ، فَانْطَلَقَ بِهِ، وَقَدِيمَ  
مِكْرَزُ بْنُ حَفْصٍ بْنِ الْأَخْيَفِ فِي فِدَاءِ سُهْلَ بْنِ عَمْرِو وَكَانَ الدِّيْرَةُ  
مَالِكُ بْنُ الدُّخْشُونِ أَخُو بْنِ مَالِكٍ بْنِ عَوْفٍ.

23754. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq berkata: Husain bin Adullah bin Ubaidullah bin Abbas menceritakan kepadaku, dari Ikrimah, dia berkata: Berkata Abu Rafi', pelayan Rasulullah SAW: Aku dulu adalah budak milik Abbas bin Abdul Muththalib dan Islam sudah

memasuki kami, aku masuk Islam dan Ummu Al Fadhl juga masuk Islam, Abbas sudah masuk Islam sebelumnya hanya saja ia takut pada kaumnya, ia menyembunyikan keislamannya. Abu Lahab, musuh Allah tidak turut serta dalam perang badar dan mengirim Al Ash bin Hisyam bin Al Mughirah untuk menggantikan posisinya, seperti itulah yang mereka lakukan, tidak ada seorang pun yang tidak turut serta melainkan pasti menyuruh seseorang untuk menggantikannya. Saat kebaikan yang telah ditetapkan Allah SWT datang pada kami dan kami melihat diri kami kuat. Dia Abu Rafi' menyebutkan hadits. Topik ini juga disebutkan dalam kitab mursal milik Ya'qub yang tidak ada sanadnya.

Dalam riwayatnya disebutkan: Seorang Bani Salim bin Auf berkata: Di antara yang ditawan adalah Abu Wada'ah bin Shubairah As Suhami, Rasulullah SAW bersabda, "*Ia memiliki seorang anak cerdas dan seorang pedagang di Makkah dan punya uang, datangkan dia untuk menebus ayahnya.*" Sementara itu kaum Quraisy berkata, "Janganlah kalian terburu-buru menebus tawanan-tawanan kalian, jangan sampai Muhammad dan para sahabatnya menipu kalian."

Al Muththalib bin Abu Wada'ah berkata, "Kalian benar. Mereka beraksi dan menyusup di malam hari, ia tiba di Madinah dan menebus ayahnya seharga empat ribu dirham. Dia pergi membawa ayahnya dan menemui Mikraz bin Hafsh bin Al Akhsyaf yang tengah menebus Suhail bin Amru yang ditawan oleh Malik bin Ad-Dukhsyun, orang, dari Bani Malik bin Auf."<sup>625</sup>

---

<sup>625</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Husain bin Abdullah bin Ubaidullah bin Abbas yang dinilai *dha'if* oleh Abu Hatim yang lainnya, sedangkan jamaah menilainya *dha'if*. Begitu pula yang dikatakan oleh Al Haitsami (6/88).

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 1/308, no. 912) dan Al Bazzar (2/318, no. 1778).

— ٢٣٧٥٥ — حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي الْعَبَاسُ بْنُ أَبِي خِدَاشَ، عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا أَبَا رَافِعٍ، اقْتُلْ كُلَّ كَلْبٍ بِالْمَدِينَةِ قَالَ: فَوَجَدْتُ نِسْوَةً مِنَ الْأَنْصَارِ بِالصُّورَيْنِ مِنَ الْبَقِيعِ لَهُنَّ كَلْبٌ، فَقُلْنَ: يَا أَبَا رَافِعٍ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَغْزَى رِجَالَنَا، وَإِنَّ هَذَا الْكَلْبَ يَمْتَعُنَا بَعْدَ اللَّهِ، وَاللَّهُ مَا يَسْتَطِعُ أَحَدٌ أَنْ يَأْتِيَنَا حَتَّى تَقُومَ امْرَأَةٌ مِنَّا فَتَحُولَ بَيْتَهُ وَبَيْتَهُ، فَإِذْ كَرِهَ لِلنَّبِيِّ فَذَكَرَهُ أَبُو رَافِعٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَبَا رَافِعٍ اقْتُلْهُ فَإِنَّمَا يَمْتَعُنَّ اللَّهُ.

23755. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abu Khidasy menceritakan kepada kami; dari Al Fadhl bin Ubaidullah bin Abu Rafi', dari Abu Rafi', dari Nabi SAW bersabda, "Hai Abu Rafi', bunuh semua anjing yang ada di Madinah." Abu Rafi' berkata: Aku menemui beberapa wanita Anshar berada di dekat dua pohon kurma di Baqi', mereka memiliki anjing, mereka berkata, "Hai Abu Rafi', Rasulullah SAW memberangkatkan suami-suami kami berperang dan anjing ini menjaga kami setelah Allah, tidak ada seorang pun yang mendatangi kami hingga seorang wanita diantara kami berdiri lalu ia terhalang oleh anjing ini, beritahukanlah kepada Nabi SAW. Kemudian Abu Rafi' memberitahukan hal itu kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Hai Abu Rafi', bunuhlah anjing itu, yang menjaga mereka hanyalah Allah 'Azza wa Jalla."<sup>626</sup>

<sup>626</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Abbas bin Abu Khadasy bin Utbah bin Abu Lahab. Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentang perawi ini. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat*, namun dia berkata, "Dia meriwayat hadits-hadits maqthu'". Begitu pula denga Al Fadhl bin Ubaidullah Abu Rafi', seorang perawi maqbul."

Hadits ini *hasan* karena memiliki beberapa hadits syahid. Lih. hadits no. 14431.

— ٢٣٧٥٦ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا:

حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَلَىٰ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤْذِنَ قَالَ مِثْلَ مَا يَقُولُ، حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

23756. Aswad bin Amir dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidullah, dari Ali bin Al Husain, dari Abu Rafi', dari Nabi SAW, ia berkata: Bila mendengar mu'adzin (mengumandangkan adzan), beliau mengucapkan seperti yang diucapkan hingga sampai: *hayya 'alash shalaah, hayya 'alal falaah*, beliau membaca: *laa haula wa laa quwwata illaa billaah* (tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah).<sup>627</sup>

— ٢٣٧٥٧ — حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ،

عَنْ عَمْرُو، يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرُو، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُتِيَ بِكَتِفِ شَاةٍ فَأَكَلَهَا، ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ، وَلَمْ يَمْسِ قَطْرَةً مَاءً.

23757. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Al Mughirah bin Abu Rafi', dari Abu Rafi', pelayan Rasulullah SAW, ia melihat Rasulullah SAW diberi lengan kambing,

<sup>627</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16838.

beliau memakannya kemudian, lalu shalat dan tidak menyentuh setetes air pun.<sup>628</sup>

— حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمٌ بْنُ إِسْمَاعِيلَ،  
حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، عَنْ عَبَادِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي غَطَفَانَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَبَحْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهَ فَأَمَرْنِي فَقَلَيْتُ لَهُ مِنْ بَطْنِهَا، فَأَكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

23758. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, dari Abbad bin Abu Rafi', dari Abu Ghathafan, dari Abu Rafi', pelayan Rasulullah SAW berkata, "Aku menyembelih kambing untuk Rasulullah SAW, beliau memerintahkanku lalu aku menggoreng isi perutnya," beliau memakannya kemudian shalat dan tidak berwudhu.<sup>629</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ عَاصِمٍ  
بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْنَ فِي أَذْنِ الْحَسَنِ حِينَ ولَدَتْهُ فَاطِمَةُ بِالصَّلَاةِ.

<sup>628</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Mughirah bin Abu Rafi' dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban namun yang lain tidak memberi komentar tentang dirinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23745.

<sup>629</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23745 dengan sanad yang sama dengan hadits sebelumnya.

23759. Yahya dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidullah, dari Ubaidullah bin Abu Rafi', dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW adzan di kedua telinga Al Hasan saat Fathimah melahirkannya.<sup>630</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادٌ  
بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ عَمْتِهِ، عَنْ أَبِي  
رَافِعٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَاءِهِ جَمِيعَ فِي يَوْمٍ  
وَاحِدٍ، وَاغْتَسَلَ عِنْدَ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ غُسْلًا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا  
تَجْعَلُهُ غُسْلًا وَاحِدًا؟ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا أَزْكَى وَأَطْهَرُ وَأَطْيَبُ.

23760. Abdurrahman dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abu Rafi', dari bibinya, dari Abu Rafi' bahwa Rasulullah SAW menggilir seluruh istri-istri beliau dalam sehari lalu beliau mandi di rumah masing-masing, dari mereka, aku berkata: Wahai Rasulullah, apa Anda tidak mandi sekali saja. Rasulullah SAW bersabda, "Ini lebih suci, lebih bersih dan lebih baik."<sup>631</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ  
مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ الشَّرِيدِ، أَنَّ سَعْدًا، سَاوَمَ أَبَا رَافِعٍ أَوْ أَبُو رَافِعٍ سَاوَمَ

<sup>630</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/328, no. 5105); At-Tirmidzi (4/97, no. 1514); Al Hakim (3/179); dan Al Baihaqi (s9/305).

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan shahih*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>631</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23752.

سَعْدًا، فَقَالَ أَبُو رَافِعٍ: لَوْلَا أَتَيْتِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقَبِهِ مَا أَعْطَيْتُكَ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ فِي حَدِيثِهِ: وَالسَّقَبُ الْقُرْبُ.

23761. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amru bin Asy-Syarid, bahwasanya Sa'ad menawar barang pada Abu Rafi' dan Abu Rafi' juga menawar barang pada Sa'ad, Abu Rafi' berkata, "Andai saja aku tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tetangga lebih berhak karena kedekatannya,' Pasti aku tidak akan memberimu. Abdurrazzaq berkata dalam haditsnya: *Saqab* artinya kedekatan.<sup>632</sup>

٢٣٧٦٢ - حَدَثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْرَةُ، قَالَا: حَدَثَنَا شُعْبَةُ

عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَقَالَ لِأَبِي رَافِعٍ: اصْحَبِنِي كَيْمًا ثُصِيبَ مِنْهَا قَالَ: لَا حَتَّى أَتَيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلْهُ، فَانطَلَقَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: الصَّدَقَةُ لَا تَحِلُّ لَنَا وَإِنَّ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنفُسِهِمْ.

23762. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibnu Abi Rafi', dari Abu Rafi', Rasulullah SAW mengutus seseorang, dari Bani Makhzum untuk memungut zakat, ia

<sup>632</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Maisarah adalah Ath-Tha'ifi Al Makki seorang perawi *tsiqah* tsabat hafizh dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Amr bin Asy-Syarid adalah Ats-Tsaqqafi Ath-Tha'ifi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19369.

berkata kepada Abu Rafi', "Temanilah aku agar kau mendapat bagian." Abu Rafi' berkata, "Tidak, aku mau mendatangi Rasulullah SAW dulu dan bertanya kepada beliau." Abu Rafi' mendatangi Nabi SAW dan bertanya, beliau bersabda, "Sedekah tidak halal bagi kami dan pelayan suatu kaum termasuk bagian dari mereka."<sup>633</sup>

٢٣٧٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُخْوَلٍ عَنْ أَبِي سَعْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا رَافِعٍ عَنْ أَبِي الطْفَلِ، عَنْ أَبِي سَرِيْحَةَ وَلَمْ يَرْفَعْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَحَدُ هَذِينَ الرَّجُلَيْنِ الدَّجَّالُ يَقْتُلُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَقَالَ الْآخَرُ رِيحُ ثُلْقِيْمِ فِي الْبَحْرِ.

23763. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Mukhawwal, dari Abu Sa'ad, dia berkata: Aku melihat Abu Rafi', dari Abu Ath-Thufail, dari Abu Sariyah, ia tidak memarfu'kannya kepada Nabi SAW, Abu Sariyah berkata: Salah satu dari dua orang ini adalah Dajjal, ia akan dibunuh Isa putra Maryam. Yang lain berkata: Angin akan menghempaskan mereka ke laut.<sup>634</sup>

---

<sup>633</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23753.

<sup>634</sup> Sanadnya *shahih*.

Mukhawwal adalah Ibnu Rasyid. Abu Sa'd adalah Al Madani. Para ulama mengatakan bahwa dia adalah Syarahbil bin Sa'd, seorang perawi *tsiqah maqbul* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. At-Tirmidzi (4/515, no. 2244), pembahasan: Fitnah.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan shahih*.

٢٣٧٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ،  
 حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ الرَّبِّيرِ، قَالَ: سَمِعْتُ زِيَادَ بْنَ ضَمِيرَةَ بْنَ سَعْدِ  
 السُّلَمِيَّ، يُحَدِّثُ عُرْوَةَ بْنَ الرَّبِّيرِ، عَنْ أَبِيهِ ضَمِيرَةَ، وَعَنْ جَدِّهِ، وَكَانَ  
 شَهِدًا حُنْيَنًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ ثُمَّ عَمَدَ إِلَى ظَلِيلٍ شَجَرَةً فَجَلَسَ فِيهِ وَهُوَ  
 بِحُنْيَنِ، فَقَامَ إِلَيْهِ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ، وَعَيْنَيْهِ بْنُ حِصْنٍ بْنُ حُذَيْفَةَ بْنِ بَدْرٍ،  
 يَخْتَصِمَا مَعَ عَامِرٍ بْنِ الْأَضْبَطِ الْأَشْجَاعِيِّ، وَعَيْنَيْهِ يَطْلُبُ بِدَمِ عَامِرٍ، وَهُوَ  
 يَوْمَئِذٍ رَئِيسُ غَطَفَانَ، وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ يَدْفَعُ عَنْ مُحَلِّمٍ بْنِ جَثَامَةَ  
 بِمَكَانِهِ مِنْ خِنْدِيفٍ، فَتَدَاوَلَا النُّخْصُومَةَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ، وَتَحْنُنُ تَسْمِعُ، فَسَمِعْتَنَا عَيْنَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَدْعُهُ  
 حَتَّى أُذِيقَ نَسَاءَهُ مِنَ الْحَرَّ مَا ذَاقَ نِسَائِي، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَلْ تَأْخُذُونَ الدِّيَةَ: خَمْسِينَ فِي سَفَرِنَا هَذَا، وَخَمْسِينَ إِذَا  
 رَجَعْنَا قَالَ: وَهُوَ يَأْتِي عَلَيْهِ إِذْ قَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي لَيْثٍ يُقَالُ لَهُ: مُكَيْنَلُ،  
 قَصِيرٌ مَجْمُوعٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَاللَّهِ مَا وَجَدْتُ لِهَذَا الْقَتْلِ شَبِهًا فِي  
 غُرَّةِ الإِسْلَامِ إِلَّا كَعْنَمٍ وَرَدَتْ فَرْمِيَّتُ أَوَّلِهَا فَنَفَرَتْ أُخْرَاهَا، اسْتِنْ الْيَوْمَ  
 وَغَيْرُهُ غَدَّاً، قَالَ: فَرَقَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ، ثُمَّ قَالَ: بَلْ  
 تَأْخُذُونَ الدِّيَةَ خَمْسِينَ فِي سَفَرِنَا هَذَا، وَخَمْسِينَ إِذَا رَجَعْنَا قَالَ: فَقَبَلُوا  
 الدِّيَةَ، ثُمَّ قَالُوا: أَيْنَ صَاحِبُكُمْ يَسْتَغْفِرُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ آدَمُ

ضَرْبٌ طَوِيلٌ، عَلَيْهِ حُلْلَةُ اللَّهِ، قَدْ كَانَ تَهِيئًا فِيهَا لِلْقَتْلِ حَتَّى جَلَسَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا أَسْمُك؟ قَالَ: أَنَا مُحَلَّمُ بْنُ جَحَّامَةَ، قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَغْفِرْ لِمُحَلَّمٍ بْنِ جَحَّامَةَ، قُمْ فَقَامَ وَهُوَ يَتَلَقَّى دَمْعَةً بِفَضْلِ رِدَائِهِ، قَالَ: فَأَمَا نَحْنُ بَيْنَنَا فَنَقُولُ: إِنَّا نَرْجُو أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اسْتَغْفَرَ لَهُ، وَأَمَّا مَا ظَهَرَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَذَا.

23764. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahnya menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ziyad bin Dhamrah bin Sa'id As-Sulami bercerita kepada Urwah bin Az-Zubair, dari ayahnya, Dhamrah, dan dari kakeknya, keduanya turut serta dalam perang Hunain bersama Rasulullah SAW, keduanya berkata: Rasulullah SAW shalat zhuhur bersama kami lalu beliau menghampiri naungan pohon, beliau duduk di sana saat berada di Hunain. Al Aqra' bin Habis dan Uyainah bin Hishn bin Hudzaifah bin Badr menghampiri beliau, keduanya mempersengketakan Amir bin Al Adhbath Al Asya'i dan Uyainah yang menuntut balas kematian Amir, saat itu ia adalah pemimpin Ghathafan, dan Al Aqra' bin Habis membela kedudukan Muhallim bin Jatsksamah sebagai pemimpin, dari Khindif. Persengketaan terjadi didekat Rasulullah SAW dan kami mendengar. Kami mendengar Uyainah berkata: Demi Allah, wahai Rasulullah aku tidak akan meninggalkannya hingga aku menikmati wanita-wanita merdekanya seperti halnya aku menikmati istri-istriku. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, tapi kalian mendapatkan diyat sebesar limapuluhan dalam perjalanan kami ini dan limapuluhan saat kami kembali." Abu Rafi' berkata: Uyainah enggan menerima tawaran Rasulullah SAW. Tiba-tiba seseorang dari Bani Laits bernama Mukaitil, orang pendek, berdiri lalu berkata: Wahai Rasulullah, aku tidak menemukan kesamaan untuk korban pembunuhan ini

dipermulaan Islam melainkan seperti sekawanan kambing yang datang lalu yang ada di depan dilemparkan hingga yang belakang lari. Buatlah aturan hari ini lalu rubahlah esok hari. Abu Rafi' berkata: Kemudian Rasulullah SAW mengangkat tangan beliau lalu bersabda, "Tidak, tapi kalian mendapatkan diyat sebesar limapuluhan dalam perjalanan kami ini dan limapuluhan saat kami kembali." Mereka berkata: Mana teman kalian yang dimintakan ampunan oleh Rasulullah SAW? Seseorang berpostur tinggi dan tegap berdiri, ia mengenakan hiasan yang dipersiapkan untuk perang, ia berjalan hingga duduk dihadapan Rasulullah SAW, beliau bertanya, "Siapa namamu?" orang itu menjawab, "Muhallim bin Jatsamah." Abu Rafi' berkata: Rasulullah SAW mengangkat tangan beliau lalu bersabda, "Ya Allah, Jangan Kau ampuni Muhallim bin Jatsamah." Dia berdiri seraya menyumbat darahnya dengan lebihan selendangnya. Abu Rafi' berkata: Sementara itu kami berkata: Kami memohon agar Rasulullah SAW memintakan ampunan baginya tapi inilah yang terlihat dari Rasulullah SAW.<sup>635</sup>

### Hadits Abu Bardah Az-Zhafari RA

٢٣٧٦٥ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعَتَّبٍ بْنِ أَبِيهِ بُرْدَةَ الظَّفَرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ مِنَ الْكَاهِنِينَ رَجُلٌ يَدْرُسُ الْقُرْآنَ دِرَاسَةً لَا يَدْرُسُهَا أَحَدٌ يَكُونُ بَعْدَهُ.

<sup>635</sup> Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Sa'id."

Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 20979.

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20979 dengan lafaz dan sanad yang sama.

23765. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Mu'attib bin Abu Burdah Azh-Zhafari, dari ayahnya, dari kakaknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan lahir dari dua dukun seseorang yang mempelajari Al Qur'an dengan pelajaran yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun setelahnya."<sup>636</sup>

### Hadits Abdullah bin Abu Hadrad RA

٢٣٧٦٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي  
يَرِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسْيَطٍ، عَنِ الْقَعْدَاعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَدْرَدِ، عَنْ  
أَبِيهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَدْرَدِ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ  
إِضَمَّ، فَخَرَجْتُ فِي نَفَرٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِيهِمْ أَبُو قَتَادَةَ الْحَارِثُ بْنُ رِبْعَيْ،  
وَمُحَلْمُ بْنُ جَثَامَةَ بْنِ قَيْسٍ، فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا بِيَطْنَ إِضَمَّ مَرَّ بَنَا عَامِرُ  
الْأَشْجَعِيُّ عَلَى قَعْدَةٍ، لَهُ مَعَهُ مُتَّيْعٌ وَوَاطِبٌ مِنْ لَبَنِ، فَلَمَّا مَرَّ بَنَا، سَلَّمَ  
عَلَيْنَا، فَأَمْسَكْنَا عَنْهُ، وَحَمَلَ عَلَيْهِ مُحَلْمُ بْنُ جَثَامَةَ، فَقُتِلَهُ بِشَيْءٍ كَانَ بِيَمِّهِ

<sup>636</sup> Dia adalah Abu Burdah Azh-Zhufri Al Ausi-Al Anshari. Dia masuk Islam sejak awal kemudian keluar berjuang lalu singgah di Kufah. Setelah itu dia keluar lagi berjuang lalu menetap di Mesir.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Mu'aqqib." Lih. Athraf Al Musnad (6/68, no. 7763) tahqiq guru kami.

Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Mughits disbutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat* namun Al Bukhari serta Abu Hatim tidak berkomentar tentang perawi tersebut.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 22/197, no. 518 dan 22/314, no. 794); dan Al Bazzar (3/95, no. 2328).

Al Haitsami (7/167) menisbatkan hadits tersebut kepada ulama tersebut dan dia menghisyaratkan bahwa Abdullah bin Mughits tidak dikomentari oleh Abu Hatim.

وَبِيْتِهِ، وَأَنْحَذَ بَعِيرَةً وَمُتْيِعَةً، فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَخْبَرْنَاهُ الْخَبَرَ، نَزَّلَ فِينَا الْقُرْآنُ: (يَتَأَبَّلُهَا الَّذِينَ لَمْ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا يَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الْدُّنْيَا فَعِنَّدَ اللَّهِ مَفَاتِنُ كَثِيرٍ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلٍ فَمَنْ أَلْهَمَ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيِّرًا ﴿٤٦﴾).

23766. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abdullah bin Qusaith menceritakan kepadaku, dari Al Qa'qa' bin Abdullah bin Abu Hadrad, dari ayahnya, Abdullah bin Abu Hadrad berkata: Rasulullah SAW mengutus kami ke Idham, aku pergi bersama beberapa kalangan muslimin, diantara mereka ada Abu Qatadah Al Harits bin Rib'i dan Muhallim bin Jatsamah bin Qais, kami pergi hingga perada di tengah-tengah Idham, saat itu Amir Al Asyaja'i melintasi kami bersama beberapa orang yang tidak turut perang, ia membawa timba dan wadah susu dari kulit. Saat melintasi kami, Amir mengucapkan salam, kami menangkapnya lalu dibawa oleh Muhallim bin Jatsamah lalu membunuhnya karena suatu hal yang terjadi diantara keduanya, Muhallim mengambil unta dan perbekalannya.

Saat kami mendatangi Rasulullah SAW dan kami memberitahukan peristiwa itu kepada beliau, turunlah ayat Al Qur'an berkenaan dengan kami, "*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu, "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak, begitu jugalah keadaan kamu dahulu, lalu*

*Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. An-Nisaa' [4]: 94)<sup>637</sup>

٢٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَبِي عَوْنَى، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ ابْنِ أَبِي حَدْرَدِ الْأَسْلَمِيِّ، أَنَّهُ ذَكَرَ: أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً، فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِينُهُ فِي صَدَاقِهَا، فَقَالَ: كَمْ أَصْدَقْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ: مَتَّيْ دِرْهَمٌ، قَالَ: لَوْ كُثُّمْ تَعْرِفُونَ الدَّرَاهِيمَ مِنْ وَادِيكُمْ هَذَا مَا زِدْتُمْ، مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيْكُمْ قَالَ: فَمَكَثْتُ ثُمَّ دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعْثَتِي فِي سَرِيَّةٍ بَعْثَهَا نَحْوَ نَجْدٍ، فَقَالَ: اخْرُجْ فِي هَذِهِ السَّرِيَّةِ لَعَلَّكَ أَنْ تُصِيبَ شَيْئًا فَأَنْفَلَكَهُ قَالَ: فَخَرَجَتِنَا حَتَّى جِئْنَا الْحَاضِرَ مُمْسِينَ، قَالَ: فَلَمَّا ذَهَبْتُ فَحَمَّةُ الْعِشَاءِ، بَعْثَنَا أَمِيرُنَا رَجُلَيْنِ رَجُلَيْنِ، قَالَ: فَأَخْطَلْنَا بِالْعَسْكَرِ، وَقَالَ: إِذَا كَبَرْتُ وَحَمَلْتُ، فَكَبَرُوا وَأَحْمَلُوا، وَقَالَ: حِينَ بَعْثَنَا رَجُلَيْنِ رَجُلَيْنِ: لَا تَفْتَرِقَا،

<sup>637</sup> Dia adalah Abdullah bin Abu Hadrad Al Aslami. Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 15646. Isyarat yang menyebutkan bahwa biografinya telah disebutkan adalah keliru, yang benar belum disebutkan. Dia masuk Islam lebih awal dan ikut dalam perang Hudaibiyah dan peperangan selanjutnya. Dia dikenal dalam kitab *Shahihain* bahwa dia pernah melakukan praktik penipuan dalam transaksi jual beli dan sering berutang. Dia wafat pada tahun 71 H.

Sanadnya *shahih*.

Al Qa'qa' bin Abdullah bin Abu Hadrad adalah sahabat. Ada yang berpendapat bahwa dia bukan sahabat.

HR. Al Bukhari (8/258, no. 4591); Abu Daud (4/32, no. 3974); At-Tirmidzi (5/240, no. 3030); Ath-Thabari (At-Tafsir, 5/140); Al Hakim (2/235); dan Al Baihaqi (*Ad-Dala'il*, 4/305).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*. Sedangkan At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

وَلَا سَأْلَنَّ وَاحِدًا مِنْكُمَا عَنْ خَبَرِ صَاحِبِهِ فَلَا أَجِدُهُ عِنْدَهُ، وَلَا تُمْعِنُوا فِي  
 الْطَّلْبِ، قَالَ: فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَحْمِلَ سَمِعْتُ رَجُلًا مِنَ الْحَاضِرِ صَرَخَ: يَا  
 حَضْرَةَ، فَتَفَاءَلْتُ بِأَنَا سُنُصِيبُ مِنْهُمْ حَضْرَةً، قَالَ: فَلَمَّا أَعْتَمْنَا، كَبَرَ أَمِيرُنَا  
 وَحَمَلَ، وَكَبَرَنَا وَحَمَلْنَا، قَالَ: فَمَرَّ بِي رَجُلٌ فِي يَدِهِ السَّيْفُ فَاتَّبَعْتُهُ، فَقَالَ  
 لِي صَاحِبِي: إِنَّ أَمِيرَنَا قَدْ عَاهَدَ إِلَيْنَا أَنْ لَا تُمْعِنَ فِي الْطَّلْبِ فَارْجِعْ، فَلَمَّا  
 رَأَيْتُ إِلَّا أَنْ أَتَبَعَهُ، قَالَ: وَاللَّهِ لَتَرْجِعَنَّ أَوْ لَا زَجِعَنَّ إِلَيْهِ، وَلَا خَبِرَنَّهُ أَنَّكَ  
 أَيْتَ، قَالَ: فَقُلْتُ: وَاللَّهِ لَا تَتَبَعَنَّ، قَالَ: فَاتَّبَعْتُهُ حَتَّىٰ إِذَا دَنَوْتُ مِنْهُ، رَمَيْتُهُ  
 بِسَهْمٍ عَلَى جُرْيَدَاءِ مَتْبَيِّ فَوَقَعَ، فَقَالَ: اذْنُ يَا مُسْلِمٍ إِلَى الْجَنَّةِ، فَلَمَّا رَأَيْتِ  
 لَا أَدْهُنُ إِلَيْهِ وَرَمَيْتُهُ بِسَهْمٍ آخَرَ، فَأَتَخَذَتُهُ رَمَانِي بِالسَّيْفِ فَأَخْطَأْنِي،  
 وَأَخْذَتُ السَّيْفَ فَقَتَلْتُهُ بِهِ، وَاحْتَرَزْتُ بِهِ رَأْسَهُ، وَشَدَّدْنَا فَأَخْذَنَا نَعْمَانًا  
 كَثِيرَةَ وَغَنَّمًا، قَالَ: ثُمَّ انْصَرَفْنَا، قَالَ: فَأَصْبَحْتُ فَإِذَا بَعِيرِي مَقْطُورٌ بِهِ بَعِيرٌ  
 عَلَيْهِ امْرَأَةٌ حَمِيلَةٌ شَابَّةٌ، قَالَ: فَجَعَلْتُ ثَلَقِي خَلْفَهَا فَتَكَبَّرَ، فَقُلْتُ لَهَا:  
 إِلَى أَيْنَ تَلْتَقِيَنِ؟ قَالَتْ: إِلَى رَجُلٍ وَاللَّهِ إِنْ كَانَ حَيًّا خَالِطَكُمْ، قَالَ: قُلْتُ،  
 وَظَنَنتُ أَنَّهُ صَاحِبِي الَّذِي قَتَلْتُ، قَدْ وَاللَّهِ قَتَلْتُهُ، وَهَذَا سَيْفُهُ، وَهُوَ مَعْلُقٌ  
 بِقَبَبِ الْبَعِيرِ الَّذِي أَنَا عَلَيْهِ، قَالَ: وَغِمْدُ السَّيْفِ لَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ مَعْلُقٌ بِقَبَبِ  
 بَعِيرِهَا، فَلَمَّا قُلْتُ ذَلِكَ لَهَا، قَالَتْ: فَدُونَكَ هَذَا الغِمْدُ فَشِمَمَ فِيهِ إِنْ كُنْتَ  
 صَادِقًا، قَالَ: فَأَخْذَنَتُهُ فَشِمَمَهُ فِيهِ فَطَبَقَهُ، قَالَ: فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ بَكَتْ، قَالَ:  
 فَقَدِيمَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي مِنْ ذَلِكَ النَّعْمَ الَّذِي  
 قَدِيمَنَا بِهِ.

23767. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Ja'far, dari Abdul Wahid bin Abu 'Aun, dari neneknya, dari Ibnu Abi Hadrad Al Aslami ia menyebutkan bahwa ia menikahi seorang wanita lalu mendatangi Rasulullah SAW untuk meminta bantuan membayar maharnya. Rasulullah SAW bersabda, "Berapa kau memberinya mahar?" ia menjawab, "Dua ratus dirham." Rasulullah SAW bersabda, "*Andai kalian menciduk dirham-dirham dari lembah kalian ini niscaya kalian tidak lebih banyak, aku tidak memiliki sesuatu yang bisa diberikan untukmu.*" Dia berkata: Aku diam lalu Rasulullah SAW memanggilku kemudian beliau mengirimku untuk menemui pasukan tentara sariyah yang beliau kirim ke arah Najed. Beliau bersabda, "*Temuilah tentara sariyah itu mudah-mudahan mereka mendapatkan sesuatu lalu aku akan memberimu harta rampasan perang.*" Ibnu Abi Hadrad berkata: Kami pergi hingga tiba di Hadhir pada sore hari. Saat gelapnya malam berlalu, pemimpin kami mengutus kami dua orang-dua orang, kami mengepung kamp. Pemimpin kami berkata: Bila aku bertakbir dan menyerang, kalian harus bertakbir dan menyerang. Pemimpin kami berkata saat mengutus dua orang: Kalian jangan berpencar dan aku akan bertanya kepada salah seorang dari kalian berdua tentang kondisi temannya. Tapi aku tidak menemukannya di dekatnya sementara mereka tidak serius mencari.

Saat kami hendak menyerang, kami mendengar seseorang, dari Hadhar berteriak, "Wahai orang-orang Hadhar." Mereka merasa sial bahwa kami maju, pemimpin kami bertakbir dan menyerang, kami pun bertakbir dan menyerang. Ibnu Abi Hadrad berkata: Seseorang melintasi kami dengan membawa pedang, aku mengikutinya lalu kawanku berkata, "Pemimpin kita memerintahkan agar kita tidak teliti dalam mencari, karena itu kembalilah." Saat aku mengikutinya, ia berkata, "Demi Allah, kau yang kembali atau aku yang kembali menemuinya dan aku akan memberitahukan padanya bahwa kau menyerang." Aku berkata, "Demi Allah aku akan mengikutinya. Aku

pun mengikuti orang itu hingga aku mendekatinya, aku melesakkan anak panah ke musuh lain lalu aku membunuhnya, orang yang aku ikuti melemparkan pedang ke arahku tapi meleset, aku ambil pedangnya lalu aku membunuhnya dan memotong kepalanya, kami mengikat unta dan kambing dalam jumlah besar. Kami pun kembali pulang. Dipagi harinya ternyata unta milikku dihela oleh unta lain yang ditunggangi oleh wanita muda yang cantik. Wanita itu menoleh ke belakang lalu bertakbir. Aku berkata, 'Kemana kau menoleh?' Wanita itu menjawab, 'Ke seseorang yang demi Allah bila masih hidup akan menemaniku kalian.' Aku kira orang yang dimaksud adalah temanku yang aku bunuh. Aku berkata, 'Demi Allah aku telah membunuhnya dan ini pedang miliknya. Pedang itu tergantung di pelana unta yang aku tunggangi sementara sarung pedang yang tergantung di pelana unta wanita itu kosong.' Saat aku mengatakan hal itu pada wanita itu, wanita itu berkata, 'Tetaplah berada di tempatmu, angkatlah sarung pedang ini bila kau benar.' Lalu aku mengambilnya dan mengangkatnya, ia lalu menutupnya. Saat melihatnya, wanita itu menangis. Kami tiba dihadapan Rasulullah SAW lalu beliau memberi sebagaiman, dari harta yang kami bawa itu."<sup>638</sup>

### **Hadits Bilal RA**

٢٣٧٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: قَالَ بَلَالٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَسْبِقْنِي بِأَمْرٍ.

23768. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dia berkata:

<sup>638</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu nenek Abdul Wahid.

Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 15646 secara ringkas.

Bilal berkata, "Wahai Rasulullah, jangan Anda mendahuluiku dengan ucapan, 'aamiin'!"<sup>639</sup>

٢٣٧٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: مَسَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النُّخْفَيْنِ وَالنِّحْمَارِ.

23769. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW membasuh sepatu dan selendang (tudung kepala).<sup>640</sup>

---

<sup>639</sup> Dia adalah Bilal bin Rabah Al Qurasyi, At-Taimi *maula* (mantan budak) Abu Bakar Ash-Shiddiq. Dia masuk Islam tak lama setelah Abu Bakar masuk Islam. Dia berasal dari Ethiopia, namun dia dilahirkan di Makkah. Dia tinggal di bani Jamh. Ketika bani Jamh menyiksa Bilal karena ketahuan masuk Islam, Abu Bakar langsung membeli dan memerdekaannya karena Allah 'Azza wa Jalla. Dia dikenal dengan sebutan muadzin Rasulullah SAW. Ada yang mengatakan, dia mengumandangkan adzan untuk Abu Bakar.

Ada juga yang berpendapat bahwa dia hanya mengumandangkan satu kali adzan setelah Rasulullah SAW wafat yang ketika itu diminta oleh Hasan dan Husain. Para ulama berbeda pendapat prihal wafatnya, ada yang mengatakan bahwa dia tinggal di Syam dan wafat di sana juga.

Ada juga yang berpendapat bahwa bahkan dia kembali ke Madinah sebelum wafat dan menutup usia di sana. Namun para ulama sepakat bahwa dia wafat pada masa pemerintahan Umar RA.

Sanadnya *shahih*.

Abu Utsman Al Hindi adalah *tabi'in* mukhadhram yang pernah bertemu dengan Bilal.

HR. Abu Daud (1/246, no. 937), pembahasan: Shalat; dan Al Baihaqi (2/56), pembahasan: Shalat.

<sup>640</sup> Sanadnya *shahih*.

Ka'b bin Ujrah adalah sahabat.

Hadits tentang mengusap Khuf dan Khimar telah disebutkan pada no. 23614.

٢٣٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْمَى بْنُ سَعْيِدٍ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنِي

ابْنُ أَبِي مُلِيقَةَ، أَنَّ مُعَاوِيَةَ، حَجَّ فَأَرْسَلَ إِلَى شَيْعَةَ بْنِ عُشَّانَ أَنْ افْتَحْ بَابَ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: عَلَيَّ بِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: فَجَاءَ ابْنُ عُمَرَ فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: هَلْ بَلَغْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْكَعْبَةِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ الْكَعْبَةَ، فَتَأَخَّرَ خُرُوجُهُ فَوَجَدْتُ شَيْئًا فَذَهَبْتُ، ثُمَّ جَعْتُ سَرِيعًا، فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا، فَسَأَلْتُ بَلَالَ بْنَ رَبَاحَ هَلْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ؟ قَالَ: نَعَمْ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ.

23770. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari As-Sa'ib bin Umar, Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepadaku, bahwa Mu'awiyah pergi berhaji lalu mengirim utusan untuk menemui Syaibah bin Utsman agar ia membuka pintu ka'bah. Mu'awiyah berkata, "Suruhlah Abdullah bin Umar kemari." Ibnu Umar datang lalu Mu'awiyah berkata padanya, "Apakah ada berita yang sampai padamu bahwa Rasulullah SAW shalat di dalam ka'bah?" Ibnu Umar menjawab, "Ya, Rasulullah SAW pernah masuk ke dalam ka'bah, beliau terlambat keluar lalu aku menemukan sesuatu, aku pergi lalu datang cepat-cepat ternyata Rasulullah SAW sudah keluar, aku bertanya kepada Bilal bin Rabah, 'Apakah Rasulullah SAW shalat di dalam ka'bah?' Bilal menjawab, 'Ya, dua rakaat di antara dua tiang'."<sup>641</sup>

<sup>641</sup> Sanadnya *shahih*.

As-Sa'ib adalah Umar Al Makhzumi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan dan *Al Adab Al Mufrad*.

HR. Al Bukhari (1/550, no. 97), pembahasan: Shalat; Muslim (2/966, no. 329), pembahasan: Haji dan manasik; Abu Daud (2/213, no. 2023), pembahasan: Haji dan manasik; At-Tirmidzi (3/214, no. 874), pembahasan: Haji dan manasik; An-Nasa'i (2/33, no. 692), pembahasan: Haji dan manasik; Ibnu Majah (2/1018, no. 3063),

— ٢٣٧٧١ — حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ أَبْنِ عُمَرَ، قَالَ: قُلْتُ لِبَلَالَ كَيْفَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْدُ عَلَيْهِمْ حِينَ كَانُوا يُسَلِّمُونَ عَلَيْهِ فِي الصَّلَاةِ؟ قَالَ: كَانَ يُشَبِّهُ بِيَدِهِ.

23771. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Aku bertanya kepada Bilal, "Bagaimana cara Rasulullah SAW menjawab salam orang bila sedang shalat?" Bilal menjawab, "Beliau berisyarat dengan tangan beliau."<sup>642</sup>

— ٢٣٧٧٢ — حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: لَمْ يَكُنْ يَنْهَا عَنِ الصَّلَاةِ، إِلَّا عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ.

23772. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW tidak melarang shalat kecuali saat matahari terbit karena saat itu matahari terbit di antara dua tanduk syetan.<sup>643</sup>

---

pembahasan: Haji dan manasik; Al Huamidi (1/82, no. 149 dan 2/304, no. 692); dan Abdul Humaid (*Al Munthakhab*, 141, no. 360).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>642</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu DAud (1/243, no. 927); dan At-Tirmidzi (2/204, no. 368).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>643</sup> Sanadnya *shahih*.

Thariq bin Syihab Al Bujali pernah melihat Nabi SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20103.

٢٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَلَاءُ، وَمُحَمَّدُ

بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ، عَنْ بِلَالٍ،  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطِرْ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

23773. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Al Ala' dan Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ala', dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Bilal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang membekam dan yang dibekam hendaklah berbuka (batal puasanya)."<sup>644</sup>

٢٣٧٧٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، وَأَبُو أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا

إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلِ الْمُزَانِيِّ، عَنْ بِلَالٍ، قَالَ:  
أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْذِنَهُ بِالصَّلَاةِ - قَالَ أَبُو أَحْمَدَ:  
وَهُوَ يُرِيدُ الصَّيَامَ - فَدَعَاهُ بِقَدْحٍ فَشَرِبَ وَسَقَاهُ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ  
لِلصَّلَاةِ، فَقَامَ يُصَلِّي بِعِيرٍ وَضُوءٍ يُرِيدُ الصَّوْمَ.

23774. Yahya bin Adam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Ma'qil Al Muzanni, dari Bilal, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW untuk memberitahukan shalat pada beliau - Abu Ahmad berkata dalam riwayatnya: Bilal hendak puasa- beliau meminta gelas lalu minum kemudian memberiku

<sup>644</sup> Sanadnya *shahih*, namun *munqathi'*, karena Syahr bin Hausyab tidak pernah bertemu dengan Bilal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22349.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Salamah bin Hausyab."

minum, setelah itu beliau pergi ke masjid untuk shalat. Beliau berdiri shalat tanpa wudhu, beliau hendak puasa.<sup>645</sup>

٢٣٧٧٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ يَزِيدَ  
بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ الصَّنَابِحِيِّ، عَنْ بِلَالٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةٌ أَرْبَعَةُ وَعَشْرِينَ.

23775. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abu Al Khair, dari Ash-Shunabihu, dari Bilal, bahwa Nabi SAW bersabda, "Lailatul qadar adalah malam keduapuluh empat."<sup>646</sup>

٢٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، وَعَبْدُ الرَّزَاقِ، قَالَا: أَخْبَرَنَا  
ابْنُ جُرَيْجَ، أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ حَفْصٍ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ  
أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفِيَّ، يَسْأَلُ بِلَالًا كَيْفَ  
مَسَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْخُفَيْفِينَ؟ قَالَ: تَبَرَّزَ ثُمَّ دَعَا بِمُطْهَرَةٍ  
- أَيْ: إِذَا وَجَهَهُ - فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ، ثُمَّ مَسَحَ عَلَى خُفَيْفِهِ وَعَلَى خِمَارِ  
الْعِمَامَةِ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ: ثُمَّ دَعَا بِمُطْهَرَةٍ بِالِإِذَا وَجَهَهُ.

<sup>645</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Mughaffal Al Muzani adalah sahabat. Dia telah meriwayatkan hadits semakna dari Anas oleh An-Nasa'i (4/147, no. 2167).

<sup>646</sup> Sanadnya *shahih*.

Ash-Shunabihu adalah Abu Abdallah bin Abdurrahman bin Asaliyyah mukhadhram. Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani Al Faqih. Kedua perawi tersebut adalah perawi *tsiqah* dan hadis keduanya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (4/260, no. 2022); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 1/360, no. 1102); dan Al Haitsami (3/176).

23776. Muhammad bin Bakar dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Hafsh bin Umar mengabarkan kepadaku, Abu Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Abu Abdullah ia mendengar Abdurrahman bin Auf bertanya kepada Bilal, "Bagaimana cara Rasulullah SAW mengusap sepatu," Bilal menjawab, "Beliau buang besar lalu minta ember, beliau membasuh wajah dan kedua tangan lalu membasuh kedua sepatu dan selendang (serban) beliau." Abdurrazzaq berkata: Lalu beliau meminta seember air.<sup>647</sup>

٢٣٧٧٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَكْحُولاً، يُحَدِّثُ عَنْ نَعِيمِ بْنِ خِمَارٍ، عَنْ بِلَالٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: امْسَحُوا عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَالْخِمَارِ.

23777. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Makhul bercerita, dari Nu'aim bin Khimar, dari Bilal Rasulullah SAW bersabda, "Usaplah sepatu dan tudung kepala."<sup>648</sup>

<sup>647</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar bin Hafsh bin Umar adalah Ibnu Sa'd. Namanya adalah Abdullah bin Hafsh. Abu Abdurrahman adalah Al Hubuli. Abu Abdullah adalah Ash-Shunabihi. Semua perawi tersebut adalah perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23769.

<sup>648</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Rasyid Al Makhul Al Khuza'i adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dala kitab Sunan. Nu'aim bin Khimar, yang benar adalah Himar, adalah sahabat.

٢٣٧٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ خِمَارٍ، عَنْ بَلَالٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: امْسَحُوا عَلَى الْخُفْفِينَ وَالْخِمَارِ.

23778. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Makhluk menceritakan kepada kami, dari Nu'aim bin Khimar, dari Bilal, Rasulullah SAW bersabda, "Usaplah sepatu dan tudung kepala."<sup>649</sup>

٢٣٧٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ أَبْنَى عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَبَلَالٌ قَدْ غَلَقُوهَا، فَلَمَّا خَرَجَ سَأَلَتْ بِلَالًا مَاذَا صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تَرَكَ عَمُودَيْنَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَمُودًا عَنْ يَسَارِهِ، وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةَ خَلْفَهُ، ثُمَّ صَلَّى بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ ثَلَاثَةَ أَذْرُعٍ.

23779. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW masuk ka'bah bersama Utsman, Thalhah dan Usamah bin Zaid sementara Bilal menutup pintunya. Saat keluar aku bertanya kepada Bilal apa yang dilakukan Nabi SAW? Dia menjawab, "Beliau meninggalkan dua tiang di sebelah kanan, satu tiang di sebelah kiri dan tiga tiang di belakang beliau, lalu beliau shalat, jarak antara beliau dengan kiblat sejauh tiga dzira' (hasta)."<sup>650</sup>

<sup>649</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>650</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23770.

٢٣٧٨٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُوذِنَّهُ بِالصَّلَاةِ وَهُوَ يُرِيدُ الصَّيَامَ، فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاوَلَنِي وَخَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

23780. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Ma'qal, dari Bilal berkata: Aku mendatangi Nabi SAW untuk memberitahukan shalat, beliau hendak puasa, beliau minum lalu memberiku (minum), setelah itu beliau keluar untuk shalat.<sup>651</sup>

٢٣٧٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، أَخْبَرَنِي مَكْحُولٌ، أَنَّ نَعِيمَ بْنَ خِمَارَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ بَلَالًا، أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: امْسَحُوا عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَالْخِمَارِ.

23781. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Makhul mengabarkan kepadaku, bahwasanya Nu'aim bin Khimar, dari Bilal memberitahunya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Usaplah sepatu dan tudung kepala."<sup>652</sup>

٢٣٧٨٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلِيقَةَ، حَدَّثَنِي ابْنُ عُمَرَ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ، قَضَوْا طَوَافَهُمْ

<sup>651</sup> Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Ibnu Ishaq." Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23774.

<sup>652</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23778.

بِالْبَيْتِ، وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْبَيْتَ، فَغَفَلَ عَنْهُ ابْنُ عُمَرَ فَلَمَّا أُتْبِيَ بِدُخُولِهِ أَقْبَلَ يَرْكَبُ أَعْنَاقَ الرِّجَالِ، فَدَخَلَ يَقْتَدِي بِالْبَيْتِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يُصَلِّي؟ فَتَلَقَّاهُ عِنْدَ الْبَابِ خَارِجًا فَسَأَلَ بِلَالًا الْمُؤْذِنَ كَيْفَ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ؟ قَالَ: صَلَّى رَكْعَتَيْنِ حِيَالَ وَجْهِهِ، ثُمَّ دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ سَاعَةً، ثُمَّ خَرَجَ.

23782. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Mulaikah menceritakan kepada kami, Ibnu Umar menceritakan kepadaku, dia berkata: Saat penaklukkan Makkah, mereka menyelesaikan thawaf di baitullah, shafa dan marwah lalu Nabi SAW masuk ka'bah, Ibnu Umar tidak mengetahuinya, saat diberitahukan Rasulullah SAW masuk ka'bah, ia naik ke pundak orang-orang lalu masuk mengikuti Nabi SAW bagaimanakah beliau shalat, lalu Ibnu Umar menemui beliau keluar lewat pintu ka'bah lalu bertanya kepada Bilal, sang mu'adzdzin, "Apa yang dilakukan Rasulullah SAW saat masuk ka'bah." Bilal menjawab, "Beliau shalat dua rakaat dihadapannya lalu berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla sesaat, setelah itu beliau keluar."<sup>653</sup>

٢٣٧٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، وَعَبْدَ الرَّزَاقِ، أَبْنَانَا سُفْيَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ

<sup>653</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Utsman bin Sa'd yang merupakan juru tulis, namun para ulama menilainya *dha'if* karena faktor hapolannya. Haditsnya dinilai *hasan* kalau ada *mutabi'*-nya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23779.

الْحَكْمِ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بَلَالٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَالْخَمَارِ.

23783. Waki' dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila berkata Ibnu Ja'far dalam haditsnya: Aku mendengar Ibnu Abi Laila dan Abdurrazzaq, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibnu Abi Laila, dari Bilal, Rasulullah SAW mengusap sepatu dan tudung kepala.<sup>654</sup>

٢٣٧٨٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا السَّائِبُ بْنُ عُمَرَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا السَّائِبُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: سَأَلْتُ بَلَالَ بْنَ رَبَاحٍ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ؟ قَالَ: بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ. وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: سَجَدَتِينِ.

23784. Waki' menceritakan kepada kami, As-Sa`ib bin Umar dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, As-Sa`ib bin Umar mengabarkan kepada kami, dari Abu Mulaikah, dari Ibnu Umar berkata: Aku bertanya kepada Bilal bin Rabah: Di manakah Rasulullah SAW shalat saat masuk ka'bah? Bilal menjawab, "Di antara dua tiang." Ibnu Bakar berkata, "Dua rakaat."<sup>655</sup>

<sup>654</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23781.

<sup>655</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23782.

٢٣٧٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ أَبْنِ عُمَرَ، قَالَ: سَأَلْتُ بِلَالًا: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ؟ قَالَ: كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجِدَارِ ثَلَاثَةً أَذْرُعًا.

23785. Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Aku bertanya kepada Bilal bin Rabah, "Di manakah Rasulullah SAW shalat saat masuk ka'bah?" Bilal menjawab, "Jarak antara beliau dengan tembok sejauh tiga dzira' (hasta)."<sup>656</sup>

٢٣٧٨٦ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ شَدَّادٍ، مَوْلَى عِيَاضٍ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ بِلَالٍ: أَنَّهُ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْذِنُهُ بِالصَّلَاةِ فَوَجَدَهُ يَتَسَرَّعُ فِي مَسْجِدِ بَيْتِهِ.

23786. Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dari Syaddad, budak Iyadh bin Amir, dari Bilal, ia mendatangi Nabi SAW untuk memberitahukan shalat, Bilal melihat Nabi SAW tengah bersahur di tempat shalat rumah beliau.<sup>657</sup>

٢٣٧٨٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْوَرْدِ بْنِ ثُمَامَةَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مِرْدَاسٍ، قَالَ: أَتَيْتُ الشَّامَ أَتْيَةً فَإِذَا رَجُلٌ غَلِيظُ الشَّقَقَيْنِ، أَوْ قَالَ: ضَخْمُ الشَّقَقَيْنِ، وَالْأَنْفِ، إِذَا بَيْنَ يَدَيْهِ سِلَاحٌ، فَسَأَلْتُهُ

<sup>656</sup> Sanadnya *shahih*.

Hisyam bin Sa'd adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23779.

<sup>657</sup> Sanadnya *shahih*, namun *munqatihi* karena Syaddad bin Iyadh bin Amir tidak pernah bertemu dengan Bilal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23774.

وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، خُذُوا مِنْ هَذَا السِّلَاحَ وَاسْتَعْلِمُوهُ، وَجَاهُدُوا  
بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟  
قَالُوا: بِلَالٌ.

23787. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Abu Al Ward bin Tsumamah, dari Amru bin Mirdas, berkata: Aku mengunjungi Syam, tiba-tiba disana ada orang yang berbibir tebal -atau berkata: Berbibir besar- dan hidung (besar), dihadapannya ada senjata, mereka bertanya padanya, ia berkata: Wahai sekalian manusia, ambillah senjata ini, perbaiklah dan berjihadlah di jalan Allah 'Azza wa Jalla, Rasulullah SAW bersabda. Aku bertanya, "Siapa dia?" Mereka menjawab, "Bilal."<sup>658</sup>

٢٣٧٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ  
بْنِ حَفْصٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، فَمَرَّ بِلَالٌ، فَسَأَلَهُ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفْفَيْنِ، فَقَالَ:  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي حَاجَتَهُ، فَأَتَيْهِ بِالْمَاءِ، فَيَتَوَضَّأُ،  
وَيَمْسَحُ عَلَى الْعِمَامَةِ، وَعَلَى الْخُفْفَيْنِ.

23788. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hafsh, dari Abu Abdullah, dari Abu Abdurrahman, dia berkata: Aku duduk bersama Abdurrahman bin Auf, lalu Bilal lewat, ia bertanya tentang mengusap sepatu, ia menjawab, "Dulu Rasulullah SAW menuntaskan

<sup>658</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ward bin Tsumamah Al Qusyairi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan. Amr bin Mirdas dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan tidak komentari oleh Al Bukhari serta Abu Hatim. Ini sebenarnya bukan hadits, dia hanya ingin menyebutkan sisi perkenalannya dengan Bilal.

hajat beliau lalu aku membawakan air, beliau berwudhu, mengusap serban dan kedua sepatu.”<sup>659</sup>

— حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمِيرٍ، أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتْيَيْةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ بِلَالٍ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْحُفَّيْنِ وَالْخِمَارِ.

23789. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam bin Utbah, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ka'ab bin Ujrah, dari Bilal: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap kedua sepatu dan tudung kepala.<sup>660</sup>

— حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شُجَاعٍ، حَدَّثَنِي خُصَيْفٌ، عَنْ مُحَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ سَأَلَ بِلَالًا، فَأَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ جَعَلَ الْأَسْطُوَانَةَ عَنْ يَمِينِهِ، وَتَقَدَّمَ قَلِيلًا وَجَعَلَ الْمَقَامَ خَلْفَ ظَهِيرَةِ.

23790. Marwan bin Syuja' menceritakan kepada kami, Khushaif menceritakan kepadaku, dari Mujahid, dari Ibnu Umar ia bertanya kepada Bilal, lalu Bilal membertitahunya bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat, beliau menempatkan tiang di sebelah kanan. Lalu maju sedikit dan posisi maqam di belakang beliau.<sup>661</sup>

<sup>659</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawi hadits ini seperti perawi hadits no. 23776. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23783.

<sup>660</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>661</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Khushaif bin Abdurrahman al Khazraji yang dinilai *dha'if* oleh Ahmad dalam sebuah riwayat, dan diridhai oleh Ibnu Ma'in. Al Ijli menilainya *tsiqah* sedangkan An-Nasa'i tidak melihatnya dengan sudut mata.

٢٣٧٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَابْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ بِلَالٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ.

23791. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dan Ibnu Bakar mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Umar ia memberitahunya, dari Bilal bahwa Nabi SAW shalat dua rakaat di dalam ka'bah.<sup>662</sup>

٢٣٧٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثَمَيرٍ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، قَالَ: أَتَيَ ابْنُ عُمَرَ وَهُوَ فِي مَنْزِلِهِ فَقَيْلَ لَهُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ الْكَعْبَةَ قَالَ: فَأَقْبَلْتُ، قَالَ: فَأَجَدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ وَأَجَدُ بِلَالًا قَائِمًا بَيْنَ الْبَابَيْنِ، فَقُلْتُ: يَا بِلَالُ، هَلْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ؟ قَالَ: نَعَمْ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ بَيْنَ هَاتَيْنِ السَّارِيَتَيْنِ، وَأَشَارَ لَهُ إِلَى السَّارِيَتَيْنِ اللَّتَيْنِ عَلَى يَسَارِكِ إِذَا دَخَلْتَ، قَالَ: ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى فِي وَجْهِ الْكَعْبَةِ رَكْعَتَيْنِ.

23792. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Saif bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Mujahid berkata: Ibnu Umar didatangkan saat berada di rumahnya, dikatakan kepadanya, "Nabi SAW pernah masuk ka'bah." Ibnu Umar berkata, "Aku menghampiri lalu aku lihat Rasulullah SAW sudah

---

Marwan bin Syuja' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta dalam kitab Sunan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 3784.

<sup>662</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

keluar, aku lihat Bilal berdiri diantara pintu ka'bah, aku bertanya, 'Hai Bilal, apakah Rasulullah SAW shalat di dalam ka'bah?' Bilal menjawab, 'Ya, beliau shalat dua rakaat diantara dua tiang ini.' Ia menunjuk dua tiang yang ada disebelah kirimu bila kau masuk." Berkata Bilal, "Setelah itu Rasulullah SAW keluar lalu shalat dua rakaat di hadapan ka'bah."<sup>663</sup>

٢٣٧٩٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ خَمَارٍ، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: امْسَحُوهَا عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَالْخِمَارِ.

23793. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Makhul, dari Nu'aim bin Khimar, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Usaplah sepatu dan tudung kepala."<sup>664</sup>

٢٣٧٩٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ سَعِيدٍ، يَعْنِي أَبَاهُ، قَالَ: اعْتَمَرَ مَعَاوِيَةَ فَدَخَلَ الْبَيْتَ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَبْنَ عُمَرَ وَجَلَسَ يَنْتَظِرُهُ حَتَّى جَاءَهُ، فَقَالَ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ دَخَلَ الْبَيْتَ؟ قَالَ: مَا كُنْتُ مَعَهُ، وَلَكِنِّي دَخَلْتُ بَعْدَ أَنْ أَرَادَ الْخُرُوجَ، فَلَقِيتُ بِلَالًا فَسَأَلْتُهُ: أَيْنَ صَلَّى؟ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ صَلَّى بَيْنَ الْأَسْطُوَانَيْنِ فَقَامَ مَعَاوِيَةَ فَصَلَّى بَيْنَهُمَا.

<sup>663</sup> Sanadnya *shahih*.

Saif bin Sulaiman adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

<sup>664</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23789.

23794. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id bin Amru bin Sa'id bin Al 'Ash menceritakan kepada kami, dari Sa'id, maksudnya ayahnya berkata: Mu'awiyah berumrah lalu masuk ke baitullah, ia mengirim seseorang untuk menemui Ibnu Umar, Mu'awiyah duduk menunggu hingga Ibnu Umar datang lalu bertanya: Di mana Rasulullah SAW shalat saat beliau masuk ka'bah. Ibnu Umar menjawab, "Aku tidak bersama beliau, tapi aku baru masuk saat beliau hendak keluar, aku bertemu Bilal lalu aku tanya, 'Di mana beliau shalat?' Bilal memberitahu bahwa beliau shalat di antara dua tiang. Mu'awiyah berdiri kemudian shalat di antara keduanya."<sup>665</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنِي أَبُو زِيَادَةَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادَةَ الْكَنْدِيُّ، عَنْ بِلَالٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْذِنُهُ بِصَلَاةِ الْغَدَاءِ، فَشَغَلَتْ عَائِشَةُ بِلَالًا بِأَمْرِ سَائِنَةِ عَنْهُ حَتَّى فَضَحَّةَ الصُّبْحِ، وَأَصْبَحَ جَدًّا، قَالَ: فَقَامَ بِلَالٍ فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ، وَتَابَعَ بَيْنَ أَذَانِهِ، فَلَمْ يَخْرُجْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا خَرَجَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ شَغَلَتْهُ بِأَمْرِ سَائِنَةِ عَنْهُ حَتَّى أَصْبَحَ جَدًّا، ثُمَّ إِنَّهُ أَبْطَأَ عَلَيْهِ بِالْخُرُوجِ فَقَالَ: إِنِّي رَكَعْتُ رَكْعَتِي الْفَجْرِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ قَدْ أَصْبَحْتَ جَدًّا قَالَ: لَوْ أَصْبَحْتُ أَكْثَرَ مِمَّا أَصْبَحْتُ، لَرَكَعْتُهُمَا وَأَخْسَنْتُهُمَا وَأَجْمَلْتُهُمَا.

<sup>665</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id bin Al Ash adalah perawi *tsiqah* (maksudnya dia dan ayahnya) dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23770.

23795. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Ala' menceritakan kepada kami, Abu Ziyadah Ubaidullah bin Ziyadah Al Kindi menceritakan kepadaku, dari Bilal, bercerita kepadanya bahwa Bilal mendatangi Nabi SAW untuk memberitahukan shalat Shubuh lalu Aisyah menyibukkan Bilal dengan suatu hal yang ia minta hingga Shubuh terlihat jelas sekali. Abu Ziyad berkata, "Bilal kemudian memberitahukan shalat kepada beliau, saat adzan Bilal menanti-nanti Rasulullah SAW namun beliau tidak kunjung keluar, saat keluar beliau shalat mengimami orang-orang, Bilal memberitahukan beliau bahwa Aisyah menyibukkaninya dengan suatu hal yang ia minta hingga Shubuh terlihat jelas sekali, selanjutnya beliau terlambat keluar, beliau bersabda, *"Aku shalat dua rakaat fajar."* Bilal berkata, "Wahai Rasulullah, Anda sangat pagi sekali." Rasulullah SAW bersabda, *"Andai saja aku lebih pagi, dari saat ini lalu aku shalat dua rakaat dengan baik dan indah."*<sup>666</sup>

٢٣٧٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَطَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنْيَسَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى،  
عَنْ بَلَالَ، قَالَ: وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى  
الْخُفَّينَ وَالْخِمَارِ.

23796. Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaishah, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin

---

<sup>666</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Ala' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Ubaid bin Ziyad atau Ziyadah Al Kindi Ad-Dimasyqi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud (2/19, no. 1257), pembahasan: Shalat, bab: Melakukan shalat fajar secara ringan.

Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap kedua sepatu dan kerudung.<sup>667</sup>

٢٣٧٩٧ - حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ الرَّبِيعِ، وَأَبُو أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْرَائِيلُ، قَالَ: أَبُو أَحْمَدَ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: أَمْرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا أَشُوّبَ فِي شَيْءٍ مِنَ الصَّلَاةِ إِلَّا فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ。 وَقَالَ أَبُو أَحْمَدَ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَذَّتَ فَلَا تُشَوِّبْ.

23797. Hasan bin Ar-Rabi' dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Isra'il menceritakan kepada kami, Abu Ahmad berkata dalam haditsnya: Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkanku agar aku tidak mengucapkan: *ashshalaatu khairum minan nauum* (shalat lebih baik daripada tidur) saat adzan untuk shalat kecuali adzan shalat Shubuh. Abu Ahmad berkata dalam haditsnya: Rasulullah SAW bersabda kepadaku Bilal, "*Bila kau adzan, jangan mengucapkan: ashshalaatu khairum minan nauum.*"<sup>668</sup>

---

<sup>667</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi Al Adawi adalah putra Umar. Dia dimilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari serta Abu Hatim. Sedangkan sisa perawinya adalah perawi *tsiqah* dan hadits mereka diriwayatkan oleh jamaah. Ubaidullah adlah Ibnu Amr Ar-Raqqi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23793.

<sup>668</sup> Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Ibnu Israil."

Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abu Israil Al Mula'i. Namanya adalah Ismail bin Khalifah. Ada yang mengatakan, Abdurrahman bin Abu Laila tidak pernah mendengar hadits dari Bilal. Namun yang benar adalah dia pernah mendengar hadits dari Bilal.

HR. At-Tirmidzi (1/387, no. 198); Ibnu Majah (1/237, no. 715) dan Al Baihaqi (2/424).

٢٣٧٩٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ عَطَاءَ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بَلَالٍ، قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا أَتُوَّبَ إِلَّا فِي الْفَجْرِ.

23798. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Abu Zaid Atha` bin As-Sa`ib, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkanku agar aku tidak mengucapkan: *ashshalaatu khairum minan nauum* (shalat lebih baik dari pada tidur) saat adzan untuk shalat kecuali adzan shalat fajar.<sup>669</sup>

٢٣٧٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَ، قَالَ: ذَكَرَ رَجُلٌ، لِشَعْبَةَ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بَلَالٍ: فَأَمَرَنِي أَنْ أَتُوَّبَ فِي الْفَجْرِ وَتَهَانِي عَنِ الْعِشَاءِ. فَقَالَ شَعْبَةُ: وَاللَّهِ مَا ذَكَرَ أَبْنَ أَبِي لَيْلَى، وَلَا ذَكَرَ إِلَّا إِسْنَادًا ضَعِيفًا، قَالَ: أَطْنُ شَعْبَةَ قَالَ: كُنْتُ أَرَاهُ رَوَاهُ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ مُسْلِمٍ.

23799. Abu Qathan menceritakan kepada kami, dia berkata: Seseorang meriwayatkan kepada Syu'bah Al Hakam, dari Ibnu Abi Laila, dari Bilal: Rasulullah SAW memerintahkanku agar aku mengucapkan: *ashshalaatu khairum minan nauum* saat adzan untuk shalat Shubuh dan melarangku mengucapkannya saat adzan shalat Isya'. Syu'bah berkata: Demi Allah, Ibnu Abi Laila hanya menyebut sanad *dha'if*. Abu Qathan berkata: Aku kira aku pernah melihat Syu'bah meriwayatkannya dari Imran bin Muslim.<sup>670</sup>

---

At-Tirmidzi juga sempat memperbincangkan penyimakan Abu Israil dari Al Hakam. Pada lafazh Abu Ahmad Az-Zubair disebutkan bahwa dia telah menyatakan dengan gamblang bahwa dia pernah meriwayatkan hadits kami.

<sup>669</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>670</sup> Sanadnya *dha'if*, seperti yang dikemukakan oleh Syu'bah, namun sebenarnya hadits ini *shahih* seperti sebelumnya.

٢٣٨٠٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الْبَرَاءِ، عَنْ بِلَالٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفْفَيْنِ.

23800. Mu'awiyah bin Amru dan Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za'idah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Al Bara', dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW mengusap kedua sepatu.<sup>671</sup>

٢٣٨٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بِلَالٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَعَلَى الْخِمَارِ.

23801. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bilal, dia berkata: Nabi SAW mengusap kedua sepatu dan tudung kepala.<sup>672</sup>

---

<sup>671</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23796.

Pada cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Yahya bin Abu Katsir." Yang benar adalah redaksi yang kami cantumkan. Lih. Athraf Al Musnad (1/642, no. 1300).

<sup>672</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٨٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي قَلَبَةَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ بِلَالٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْمُوْقَيْنِ وَالْخِمَارِ.

23802. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Abu Idris, dari Bilal berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap kedua sepatu dan tudung kepala.<sup>673</sup>

٢٣٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، أَتَبَانِي الْحَكَمُ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ بِلَالٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَالْخِمَارِ.

23803. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Al Hakam memberitakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Laila, dari Bilal, dia berkata: Rasulullah SAW mengusap kedua sepatu dan tudung kepala.<sup>674</sup>

٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، أَنَّ ابْنَ عُمَرَ، حَدَّثَ عَنْ بِلَالٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْيَيْتِ. قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ: لَمْ يُصَلِّ فِيهِ وَلَكِنَّهُ كَبَرَ فِي نَوَاحِيهِ.

<sup>673</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Pada cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Ibnu Abu Salamah." Ini adalah tambahan yang tidak diperbolehkan.

<sup>674</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

23804. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Amru bin Dinar menceritakan kepada kami, bahwa Ibnu Umar bercerita, dari Bilal, Rasulullah SAW shalat di dalam ka'bah. Ibnu Abbas berkata: Beliau tidak shalat di dalamnya, beliau hanya bertakbir di setiap sudutnya.<sup>675</sup>

٢٣٨٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ  
الْأَحْوَلِ، قَالَ شُعْبَةُ: كَتَبَ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: قَالَ بِلَالٌ لِلنَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبِقْنِي بِآمِينَ.

23805. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, Syu'bah berkata: Ayahku menulis, dari Abu Utsman, dia berkata: Bilal berkata kepada Nabi SAW, "Janganlah Anda mendahuluiku dalam mengucapkan, *aamiin*."<sup>676</sup>

٢٣٨٠٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ؛ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي رَوَادٍ، عَنْ  
نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: صَدِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ  
وَبِلَالٌ خَلْفَهُ، قَالَ: وَكُنْتُ شَابًا فَصَدَعْتُ فَاسْتَقْبَلَنِي بِلَالٌ، فَقُلْتُ لَهُ: مَا  
صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ هَاهُنَا؟ قَالَ: فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَيْ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

23806. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Rawwad menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia

<sup>675</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23792.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "ayahku menulis dari Utsman." Lih. Athraf Al Musnad (1/146, no. 1307).

<sup>676</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13768.

berkata: Rasulullah SAW naik ke ka'bah dan Bilal berada di belakang beliau. Ibnu Umar berkata: Saat itu aku masih muda, aku naik lalu Bilal menyambutku, aku bertanya: Apa yang dilakukan Rasulullah SAW di sini? Bilal berisyarat dengan tangannya, maksudnya shalat dua rakaat.<sup>677</sup>

— ٢٣٨٠٧ —  
حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ:  
دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَهُوَ عَلَى نَاقَةٍ لِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، فَأَنْاخَ، يَعْنِي بِالْكَعْبَةِ، ثُمَّ دَعَ عُثْمَانَ بْنَ طَلْحَةَ بِالْمُفْتَاحِ، فَذَهَبَ يَأْتِيهِ بِهِ، فَأَبْتَأَتْ أُمَّةً أَنْ تُعْطِيهِ، فَقَالَ: لَتُعْطِينَهُ أَوْ يَخْرُجُ بِالسَّيْفِ مِنْ صُلْبِيِّ، فَدَفَعَتْهُ إِلَيْهِ، فَفَتَحَ الْبَابَ فَدَخَلَ وَمَعَهُ يَلَالٌ وَعُثْمَانُ وَأَسَامَةُ فَاجَاهُوا الْبَابَ عَلَيْهِمْ مَلِيئًا، قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَكُنْتُ رَجُلًا شَابًا قَوِيًّا فَبَادَرْتُ النَّاسَ فَبَدَرُوكُمْ، فَوَجَدْتُ بِلَالًا قَائِمًا عَلَى الْبَابِ، فَقُلْتُ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ الْمُقْدَمَيْنِ، وَنَسِيْتُ أَنْ أَسْأَلَ كَمْ صَلَّى؟

23807. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW masuk saat penaklukkan Makkah, beliau menunggangi unta milik Usamah bin Zaid, unta beliau menderum di ka'bah kemudian beliau meminta kunci ka'bah pada Utsman bin Thalhah, ia pun pergi untuk membawanya tapi ibunya enggan untuk memberikan kunci itu padanya. Rasulullah SAW bersabda kepada Utsman bin Thalhah, "Kau harus memberikan kunci

<sup>677</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Daud adalah Abdul Aziz seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23794.

itu atau pedang akan keluar, dari tulang punggungku." Aku menyerahkan kunci itu kepada beliau. Beliau membuka pintu lalu masuk bersama Bilal, Utsman dan Usamah, mereka menutup pintu sesaat untuk mereka. Ibnu Umar berkata, "Saat itu aku masih muda dan kuat, aku mendahului orang-orang lalu aku melihat Bilal berdiri di atas pintu, aku bertanya: Di mana Rasulullah SAW shalat?" Bilal menjawab, "Di antara dua tiang. Aku lupa bertanya padanya berapa rakaat beliau shalat."<sup>678</sup>

### Hadits Shuhayb RA

— ٢٣٨٠٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَиْرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِبْتُ مِنْ قَضَاءِ اللَّهِ لِلْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَ الْمُؤْمِنِ كُلُّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنَّ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ فَشَكَرَ، كَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنَّ أَصَابَتْهُ ضَرًّاءٌ فَصَبَرَ، كَانَ خَيْرًا لَهُ.

23808. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhayb, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku kagum akan ketetapan Allah untuk kaum mu'min, sesungguhnya perihal orang mu'min itu seluruhnya baik dan itu hanya berlaku bagi orang mu'min; bila mendapat kesenangan lalu ia bersyukur dan maka itu baik baginya dan bila tertimpa musibah lalu ia bersabar maka itu baik baginya."<sup>679</sup>

<sup>678</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23794.

<sup>679</sup> Biografinya telah disebutkan pada no. 18833.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

— ٢٣٨٠٩ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَتَيْنَا حَمَادً بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ الْبَنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صَهْبَيْ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلَ الْجَنَّةَ، تُؤْدُوا: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، إِنَّكُمْ عِنْدَ اللَّهِ مَوْعِدًا لَمْ تَرَوْهُ، فَقَالُوا: وَمَا هُوَ أَلَّمْ يُبَيِّضُ وُجُوهَنَا، وَيُزَخِّرْنَا عَنِ النَّارِ، وَيُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ؟ قَالَ: فَيُكْشَفُ الْحِجَابُ، قَالَ: فَيُنَظَّرُونَ إِلَيْهِ، فَوَاللَّهِ مَا أَعْطَاهُمُ اللَّهُ شَيْئاً أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنْهُ، ثُمَّ قَرَأَ: (لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْمُحْسَنَى وَزِيَادَةً). وَقَالَ مَرَّةً: إِذَا دَخَلَ أَهْلَ الْجَنَّةَ.

23809. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bannani, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaim, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila para penghuni surga masuk surga, mereka dipanggil, 'Wahai penghuni surga, sesungguhnya kalian memiliki janji di sisi Allah yang belum kalian lihat.' Mereka bertanya, 'Apa itu, bukankah Dia telah mencerahkan wajah kami, menyelematkan kami dari neraka dan memasukkan kami ke surga?' Rasulullah SAW bersabda, 'Hijab pun di buka lalu mereka melihat-Nya. Demi Allah, tidak ada sesuatu pun yang diberikan Allah kepada mereka yang lebih mereka senangi melebihi hal itu (melihat Allah, pent.).' lalu beliau membaca ayat, 'Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya'." (Qs. Yuunus [10]: 26)<sup>680</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18836 dengan lafazh dan sanad yang sama.

<sup>680</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18843 dengan lafazh dan sanad yang sama.

٢٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ زُهْيرٍ، عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ صُهَيْبٍ، أَنَّ صُهَيْبًا، كَانَ يُكَنَّى أَبَا يَحْيَى وَيَقُولُ: إِنَّهُ مِنَ الْعَرَبِ، وَيُطْعِمُ الطَّعَامَ الْكَثِيرَ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا صُهَيْبُ، مَا لَكَ تُكَنَّى أَبَا يَحْيَى وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ؟ وَتَقُولُ: إِنَّكَ مِنَ الْعَرَبِ، وَتُطْعِمُ الطَّعَامَ الْكَثِيرَ، وَذَلِكَ سَرَفٌ فِي الْمَالِ؟ فَقَالَ صُهَيْبٌ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَبَا يَحْيَى، وَأَمَّا قَوْلُكَ فِي النَّسَبِ، فَأَنَا رَجُلٌ مِنَ التَّمَرِ بْنِ قَاسِيْطٍ مِنْ أَهْلِ الْمَوْصِلِ، وَلَكِنِي سُبِّيْتُ غَلَامًا صَغِيرًا قَدْ عَقِلْتُ أَهْلِي وَقَوْمِي، وَأَمَّا قَوْلُكَ فِي الطَّعَامِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: خِيَارُكُمْ مَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ وَرَدَ السَّلَامَ فَذَلِكَ الَّذِي يَحْمِلُنِي عَلَى أَنْ أُطْعِمَ الطَّعَامَ.

23810. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Hamzah bin Shuhayb bahwa Shuhayb diberi kunyah Abu Yahya, ia berkata: Dia berasal dari arab dan sering memberi makan. Umar bertanya kepadanya, "Hai Shuhayb, kenapa kau diberi kunyah Abu Yahya padahal kau tidak punya anak, kau berkata bahwa kau dari bangsa arab dan sering memberi makan, itu adalah tindakan berlebihan dalam harta?" Shuhayb menjawab, "Rasulullah SAW memberiku kunyah Abu Yahya, berkenaan dengan perkataanmu tentang nasab, aku berasal, dari Bani An Namir bin Qasith, dari Maushil, tapi aku ditawan saat masih kecil, keluarga dan kaumku melupakanku, sedangkan perkataanmu tentang makanan, Rasulullah SAW pernah bersabda, 'Yang terbaik, dari kalian adalah yang memberi makan dan menjawab salam,' itulah yang mendorongku untuk memberi makan."<sup>681</sup>

<sup>681</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Abdulah bin Muhammad bin Aqil.

٢٣٨١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَيْرَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ شُهَيْبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى هَمْسَ شَيْئًا لَا أَفْهَمْهُ وَلَا يُخْبِرُنَا بِهِ، قَالَ: أَفَطَشْتُمْ لِي؟ قُلْنَا: نَعَمْ . قَالَ: إِنِّي ذَكَرْتُ تَبِيًّا مِنَ الْأَئْبِيَاءِ أُعْطَيَ جُنُودًا مِنْ قَوْمِهِ، فَقَالَ: مَنْ يُكَافِئُ هَؤُلَاءِ، أَوْ مَنْ يَقُولُ لَهُؤُلَاءِ؟ أَوْ غَيْرَهَا مِنَ الْكَلَامِ، فَأَوْحَى إِلَيْهِ: أَنْ اخْتَرْ لِقَوْمِكَ إِحْدَى ثَلَاثَةِ: إِمَّا أَنْ تُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، أَوِ الْجُوعَ، أَوِ الْمَوْتَ، فَاسْتَشَارَ قَوْمَهُ فِي ذَلِكَ، فَقَالُوا: أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ، تَكْلِ ذَلِكَ إِلَيْكَ، خِرْ لَنَا، فَقَامَ إِلَى الصَّلَاةِ، وَكَانُوا إِذَا فَرِعُوا، فَرِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ، فَصَلَّى مَا شَاءَ اللَّهُ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: أَيْ رَبٌّ، أَمَّا عَدُوُّ مِنْ غَيْرِهِمْ فَلَا، أَوِ الْجُوعُ فَلَا، وَلَكِنِ الْمَوْتُ فَسُلْطَانٌ عَلَيْهِمُ الْمَوْتُ، فَمَاتَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا، فَهَمْسِي الَّذِي تَرَوْنَ أَنِّي أَقُولُ: اللَّهُمَّ بِكَ أَفَاتِلُ، وَبِكَ أَصَابِلُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

23811. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhayib, dia berkata: Bila shalat, Rasulullah SAW membaca pelan yang tidak aku fahami dan beliau tidak memberitahukannya kepada kami. Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kalian ingin mengatahuinya?" kami menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mengingat salah seorang nabi, aku diberi salu bala tentara, dari kaumnya." Beliau bersabda, "Siapa yang membalas mereka?" atau beliau bersabda "Siapa yang menunaikan untuk mereka?" atau sabda lainnya, lalu nabi itu diberi wahyu: Pilihlah salah satu, dari tiga hal untuk kaummu,

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18844.

Kami memberi kuasa musuh, dari selain mereka atas mereka, lapar ataukah kematian. Dia meminta pendapat ummatnya mengenai hal itu, mereka berkata, "Engkau Nabi Allah, semua itu terserah engkau, pilihkan untuk kami. Lalu ia berdiri untuk shalat dan biasanya bila mereka dirundung ketakukan, mereka shalat lalu ia shalat dengan lamanya." Shuhaim berkata, "Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, 'Ya Rabb, berkenaan dengan musuh, dari selain mereka, jangan, atau lapar, jangan, tapi kematian saja.' Lalu kematian dikuasakan kepada mereka hingga tujuhpuluhan ribu diantara mereka meninggal dunia. Lalu bisikanku yang kalian lihat, aku berdoa, 'Ya Allah, bersama-Mu aku berperang dan bersama-Mu aku menyerang, tidak ada dan tiada kekuatan kecuali milik Allah'."<sup>682</sup>

٢٣٨١٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِذَا لَقَيَ الْعَدُوَّ اللَّهُمَّ بِكَ أَحُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

23812. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaim Rasulullah SAW bersabda bila bertemu musuh, "Ya Allah, bersama-Mu aku berdaya, bersama-Mu aku menyerang dan bersama-Mu aku berperang."<sup>683</sup>

٢٣٨١٣ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاً بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:

<sup>682</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18839.

<sup>683</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

فَقَالَ لِعُمَرَ: أَمَا قَوْلُكَ اكْتَنَيْتَ وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنَّا نِي أَبَا يَحْيَى، فَأَمَّا قَوْلُكَ فِيكَ سَرَفْتُ فِي الطَّعَامِ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، أَوِ الَّذِينَ يُطْعِمُونَ الطَّعَامَ.

23813. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Hamzah bin Shuhaim, dari ayahnya berkata lalu ia berkata kepada Umar: Berkenaan dengan perkataanmu bahwa aku diberi kuniah padahal kau tidak punya anak adalah karena Rasulullah SAW memberiku kuniah Abu Yahya, sedangkan perkataannmu bahwa aku berlebihan dalam memberi makanan karena Rasulullah SAW bersabda, "Yang terbaik diantara kalian adalah yang memberi makan atau orang-orang yang memberi makan."<sup>684</sup>

٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: يَبْنُا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا مَعَ أَصْحَابِهِ إِذْ ضَرَبَ حَجَّا فَقَالَ: أَلَا تَسْأَلُونِي مِمَّ أَضْحَكْتُ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمِمَّ تَضْحَكُ؟ قَالَ: عَجِبْتُ لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلُّهُ خَيْرٌ، إِنَّ أَصَابَهُ مَا يُحِبُّ، حَمْدَ اللَّهِ وَكَانَ لَهُ خَيْرٌ، وَإِنَّ أَصَابَهُ مَا يَكْرَهُ فَصَبَرَ، كَانَ لَهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ كُلُّ أَحَدٍ أَمْرٌ كُلُّهُ لَهُ خَيْرٌ إِلَّا الْمُؤْمِنُونَ. وَحَدَّثَنَا عَفَانُ أَيْضًا، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ، هَذَا الْفُظُولُ بِعِنْدِهِ وَأَرَاهُ

<sup>684</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23810.

وَهُمْ هَذَا لَفْظُ حَمَادٍ، وَقَدْ حَدَّثَنَا بِهِ قَالٌ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ،  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُلَيْمَانَ، وَذَلِكَ مِنْ كِتَابِهِ قِرَاءَةً عَلَيْنَا.

23814. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu laila, dari Shuhaim, dia berkata: Saat Rasulullah SAW duduk bersama pada sahabat, tiba-tiba beliau tertawa, beliau bersabda, "Apakah kalian tidak bertanya kepadaku kenapa aku tertawa?" mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang Anda tertawakan?" Beliau bersabda, "Aku kagum akan hal ihwal orang mu'min, bila mendapat kesenangan ia memuji Allah dan bersyukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah ia bersabar dan kesabaran itu baik baginya, tidak semua orang yang seluruh hal ihwalnya baik kecuali orang mu'min."

Ayahku berka'a, "Dan kami menceritakannya kepada Affan, kami menceritakannya kepada Sulaiman, Tsabit menceritakan kepada kami, teks matan ini secara persis dan menurutku Hammad salah dalam teks ini, ia menceritakan kepada kami, Sulaiman berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, seperti teks matan Abdurrahman, dari Sulaiman, riwayat itu, dari kitabnya, ia membacanya untuk kami.<sup>685</sup>

٢٣٨١٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ،  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ صَهْيَبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ مَلِكًا فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، وَكَانَ لَهُ سَاحِرٌ فَلَمَّا كَبَرَ  
السَّاحِرُ قَالَ لِلْمَلِكِ: إِنِّي قَدْ كَبِرَتْ سِنِّي، وَحَضَرَ أَجَلِي فَادْفَعْ إِلَيَّ غَلَامًا  
فَلَا يَعْلَمُ السُّحْرَ، فَدَفَعَ إِلَيْهِ غَلَامًا، فَكَانَ يُعْلَمُ السُّحْرَ، وَكَانَ بَيْنَ السَّاحِرِ

<sup>685</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2380.

وَبَيْنَ الْمَلِكِ رَاهِبَ، فَأَتَى الْغُلامُ عَلَى الرَّاهِبِ، فَسَمِعَ مِنْ كَلَامِهِ فَأَعْجَبَهُ  
 نَحْوُهُ وَكَلَامُهُ، فَكَانَ إِذَا أَتَى السَّاحِرَ ضَرَبَهُ وَقَالَ: مَا حَبَسْتَ؟ وَإِذَا أَتَى  
 أَهْلَهُ ضَرَبُوهُ وَقَالُوا: مَا حَبَسْتَ؟ فَشَكَ ذَلِكَ إِلَى الرَّاهِبِ فَقَالَ: إِذَا أَرَادَ  
 السَّاحِرُ أَنْ يَضْرِبَكَ قَقْلُ: حَبَسَنِي أَهْلِي، وَإِذَا أَرَادَ أَهْلَكَ أَنْ يَضْرِبُوكَ  
 قَقْلُ: حَبَسَنِي السَّاحِرُ، قَالَ: فَيَنِمَا هُوَ كَذِلِكَ إِذَا أَتَى ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى دَابَّةٍ  
 فَظِيْعَةٍ عَظِيمَةٍ، وَقَدْ حَبَسَتِ النَّاسَ، فَلَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يَجْزُوا، فَقَالَ:  
 الْيَوْمَ أَعْلَمُ أَمْرُ الرَّاهِبِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ أَمْ أَمْرُ السَّاحِرِ؟ فَأَخْدَ حَجَراً فَقَالَ:  
 اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَمْرُ الرَّاهِبِ أَحَبُّ إِلَيْكَ وَأَرْضَى لَكَ مِنْ أَمْرِ السَّاحِرِ، فَاقْتُلْ  
 هَذِهِ الدَّابَّةَ حَتَّى يَجْزُوا النَّاسُ، وَرَمَاهَا فَقَتَلَهَا، وَمَضَى النَّاسُ، فَأَخْبَرَ  
 الرَّاهِبَ بِذَلِكَ، فَقَالَ: أَيْ بُنَيٌّ، أَنْتَ أَفْضَلُ مِنِّي، وَإِنَّكَ سَتُبْتَلِي، فَإِنْ  
 ابْتُلِيْتَ، فَلَا تَدْلُ عَلَيَّ، فَكَانَ الْغُلامُ يُبَرِّئُ الْأَكْمَةَ وَسَائِرَ الْأَدْوَاءِ  
 وَيَشْفِيْهِمْ، وَكَانَ جَلِيلُ الْمَلِكِ فَعَمِيَ، فَسَمِعَ بِهِ، فَأَتَاهُ بِهِدَىً كَثِيرَةً  
 فَقَالَ: اشْفِنِي وَلَكَ مَا هَاهُنَا أَجْمَعُ، فَقَالَ: مَا أَشْفَنِي أَنَا أَحَدًا، إِنَّمَا يَشْفِنِي  
 اللَّهُ، فَإِنْ أَنْتَ آمَنْتَ بِهِ، دَعَوْتُ اللَّهَ فَشَفَاكَ، فَأَمَنَ فَدَعَا اللَّهُ لَهُ فَشَفَاهُ، ثُمَّ  
 أَتَى الْمَلِكَ، فَجَلَسَ مِنْهُ نَحْوَ مَا كَانَ يَجْلِسُ، فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ: يَا فُلَانُ،  
 مَنْ رَدَ عَلَيْكَ بَصَرَكَ؟ فَقَالَ: رَبِّي، قَالَ: أَنَا؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ رَبِّي وَرَبِّكَ  
 اللَّهُ، قَالَ: أَوْلَكَ رَبٌّ غَيْرِي؟ قَالَ: نَعَمْ . فَلَمْ يَزَلْ يُعَذِّبُهُ حَتَّى دَلَهُ عَلَى  
 الْغُلامِ، فَبَعَثَ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَيْ بُنَيٌّ قَدْ بَلَغَ مِنْ سِخْرِكَ أَنْ يُبَرِّئَ الْأَكْمَةَ  
 وَالْأَبْرَصَ وَهَذِهِ الْأَدْوَاءِ؟ قَالَ: مَا أَشْفَنِي أَنَا أَحَدًا، مَا يَشْفِنِي غَيْرُ اللَّهِ، قَالَ:  
 أَنَا؟ قَالَ: لَا . قَالَ: أَوْلَكَ رَبٌّ غَيْرِي؟ قَالَ: نَعَمْ، رَبِّي وَرَبِّكَ اللَّهُ، فَأَخْدَهُ

أيضاً بالعذاب، فلم يزل به حتى دل على الرَّاهِبِ، فأتى بالرَّاهِبِ، فقالَ:  
ارجع عن دينك، فأبى، فوضع المنشار في مفرق رأسه حتى وقع سقاها،  
وقال للأعمى: ارجع عن دينك فأبى فوضع المنشار في مفرق رأسه حتى  
وقع سقاها في الأرضِ، وقال للغلامِ: ارجع عن دينك، فأبى، فبعث به مع  
نفر إلى جبل كذا وكذا، فقال: إذا بلغتم ذروته فإن رجع عن دينه، وإن  
فدهددهوه من فوقه، فذهبوا به، فلما علوا به الجبل قال: اللهم اكتفيهم  
بما شئت، فرجف بهم الجبل فتدهدهوا أجمعون، وجاء الغلام يتلمس  
حتى دخل على الملك، فقال: ما فعل أصحابك؟ فقال: كفانيهم الله،  
بعث به مع نفر في قبورِ، فقال: إذا لحقتم به البحر، فإن رجع عن  
دينه، وإن فرقوه فلحوظوا به البحر، فقال الغلام: اللهم اكتفيهم بما  
شئت، فغرقو أجمعون، وجاء الغلام يتلمس حتى دخل على الملك،  
قال: ما فعل أصحابك؟ قال: كفانيهم الله، ثم قال للملك: إنك لست  
بقاتيلي حتى تفعل ما أمرت به، فإن أنت فعلت ما أمرت به قتلتني، وإن  
فإنك لا تستطيع قتلي، قال: وما هو؟ قال: تجمعت الناس في صعيد، ثم  
تصلبني على جذع فتأخذ سهما من كتابتي، ثم قُل: بسم الله رب الغلام،  
فإنك إذا فعلت ذلك قتلتني، ففعل ووضع السهم في كبد قوسه ثم رمى  
قال: بسم الله رب الغلام، فوضع السهم في صدغه فوضع الغلام يدة  
على موضع السهم ومات فقال الناس: آمنا برب الغلام، فقيل للملك:  
رأيت ما كنت تحدّر؟ فقد والله نزل بك، قد آمن الناس كلهم، فامر  
بأفواه السكك فخذلت فيها الأخدود وأضرمت فيها النيران، وقال: من

رَجَعَ عَنْ دِينِهِ فَدَعُوهُ، وَإِلَّا فَأَقْحِمُوهُ فِيهَا، قَالَ: فَكَانُوا يَتَعَادُونَ فِيهَا  
وَيَتَدَافَعُونَ، فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ بَيْنِ لَهَا ثُرْضُعَةٌ، فَكَانَهَا تَقَاعِسَتْ أَنْ تَقَعَ فِي  
النَّارِ، فَقَالَ الصَّبِيُّ: يَا أُمَّةً، اصْبِرِي، فَإِنَّكِ عَلَى الْحَقِّ.

23815. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaim bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Dulu sebelum kalian ada seorang raja, ia memiliki tukang sihir, saat tukang sihir sudah tua, ia berkata kepada rajanya, 'Aku sudah tua dan ajalku sudah tiba, serahkan seorang pemuda kepadaku untuk aku ajari sihir.' Lalu seorang pemuda diserahkan padanya, ia mengajarkan sihir kepada pemuda itu. (Jarak) antara tukang sihir dan si raja terdapat seorang rahib. Si pemuda itu mendatangi rahib dan mendengar kata-katanya, ia kagum akan kata-kata si rahib itu sehingga bila datang ke si penyihir pasti dipukul, ia bertanya, 'Apa yang menahanmu?' Dan bila ia mendatangi keluarganya, mereka pasti memukulinya, mereka bertanya, 'Apa yang menahanmu?' Pemuda itu mengeluhkan hal itu kepada si rahib, ia berkata: Bila tukang sihir hendak memukulmu, katakan, 'Keluargaku menahanku,' dan bila keluargamu hendak memukulmu, katakan, 'Si tukang sihir menahanku.'

Saat seperti itu, pada suatu hari ia mendekati sebuah hewan yang besar yang menghalangi jalan orang, ia mengambil batu lalu berkata, 'Ya Allah, bila urusan si rahib lebih Engkau sukai dan membuatmu senang dari pada tukang sihir itu maka bunuhlah binatang ini hingga orang bisa lewat.' Dia melemparkan batu itu dan membunuhnya, orang-orang pun bisa lewat. Dia memberitahukan hal itu kepada si rahib. Si rahib berkata, 'Pemudaku, engkau lebih baik dariku dan engkau akan mendapat ujian, bila kau mendapat ujian jangan menunjukku.' Si pemuda itu bisa menyembuhkan orang buta dan berbagai penyakit. Salah seorang teman raja lalu ia

mendengarnya, ia mendatangi pemuda itu dengan membawa hadiah yang banyak, ia berkata, 'Sembuhkan aku dan kau akan mendapatkan yang aku kumpulkan disini.' Pemuda itu berkata, 'Aku tidak menyembuhkan seorang pun, yang menyembuhkan hanyalah Allah 'Azza wa Jalla, bila kau beriman padanya, aku akan berdoa kepada-Nya agar menyembuhkanmu. Teman si raja itu pun beriman lalu si anak itu berdoa kepada Allah SWT lalu ia pun sembuh. Teman raja itu kemudian mendatangi raja lalu duduk didekatnya. Si raja berkata, 'Hai fulan, siapa yang menyembuhkan matamu?' Orang itu menjawab, 'Rabbku.' Si raja berkata, 'Aku?' Orang itu berkata, 'Bukan, tapi Rabbku dan Rabbmu adalah Allah.' Si raja berkata, 'Apa kau punya tuhan selainku?' Dia menjawab, 'Ya.' Si raja terus menyiksanya hingga ia menunjukkan pada pemuda itu lalu ia mengirim utusan menemuinya, ia berkata, 'Pemudaku, sihirmu yang bisa menyembuhkan orang buta, sopak dan penyakit-penyakit ini telah terdengar dimana-mana.' Pemuda itu berkata, 'Bukan aku yang menyembuhkan, tidak ada yang bisa menyembuhkan selain Allah 'Azza wa Jalla.' Raja berkata, 'Aku?' Pemuda itu berkata, 'Bukan.' Raja berkata, 'Apa kau punya tuhan selainku?' Pemuda itu menjawab, 'Ya, Rabbku dan Rabbmu adalah Allah.' Si raja menyiksa pemuda itu hingga ia menunjukkan kepada si rahib.

Si raja mendatangi si rahib dan berkata, 'Tinggalkan agamamu.' Si rahib tidak mau lalu si raja meletakkan gergaji tepat ditengah kepalanya hingga sebelahnya terkapar di tanah. Si raja berkata kepada pemuda itu: Tinggalkan agamamu. Pemuda itu tidak mau. Lalu si raja mengirimnya ke gunung beserta sekian tentaranya, raja berkata: Bila kalian sudah mencapai puncaknya, bila ia mau meninggalkan agamanya (biarkanlah dia) dan bila tidak mau, lemparkan, dari atas gunung. Saat mereka berada diatas gunung, pemuda itu berdoa, 'Ya Allah, cukupilah aku, dari mereka sekehendak-Mu.' Ternyata gunung mengguncang mereka dan mereka semua terlempar. Pemuda itu kembali pulang hingga tiba dihadapan

raja. Raja berkata, 'Bagaimana kondisi kawan-kawanmu?' Pemuda itu menjawab, 'Allah 'Azza wa Jalla mencukupiku, dari mereka.' Si raja lalu mengirimnya ke sebuah perahu bersama sekian tentaranya, raja berkata, 'Bawalah ke tengah laut, bila ia mau meninggalkan agamanya (bawalah dia pulang) dan bila ia tidak mau meninggalkannya, tenggelamkan dia.' Mereka membawanya ke tengah laut lalu pemuda itu berdoa, 'Ya Allah, cukupilah aku, dari mereka sekehendakMu.' Akhirnya mereka semua tenggelam.

Pemuda itu pulang hingga tiba dihadapan raja, raja bertanya, 'Bagaimana keadaan teman-teamanmu.' Pemuda itu menjawab, 'Allah 'Azza wa Jalla mencukupiku dari mereka.' Setelah itu ia berkata kepada raja, 'Kau tidak akan bisa membunuhku hingga kau mau melakukan yang aku perintahkan, bila kau mau melakukan yang aku perintahkan, kau akan membunuhku.' Raja bertanya, 'Apa itu?' Pemuda itu berkata, 'Kumpulkan semua orang ditanah luas lalu saliblah aku diatas pelepah, ambillah satu anak panah dari sarung panahku lalu ucapkan: Dengan nama Allah, Rabb pemuda ini. Bila kau melakukannya kau akan membunuhku.' Akhirnya raja itu melakukannya. Dia meletakkan anak panah ditengah-tengah busur panah lalu melepaskannya seraya berkata, 'Dengan nama Allah, Rabb pemuda ini.' Anak panah di lepaskan ke pelipis pemuda itu lalu pemuda meletakkan tangannya ditempat panah menancap kemudian mati. Orang-orang berkata, 'Kami beriman dengan Rabb pemuda itu.'

Dikatakan kepada raja, 'Tahukah kamu akan sesuatu yang kau khawatirkan, demi Allah kini telah menimpamu.' Orang-orang beriman seluruhnya. Si raja kemudian memerintahkan membuat lubang di jalanan kemudian disulut api. Raja berkata, 'Siapa pun yang meninggalkan agamanya, biarkan dan bila tidak mau jerumuskan didalamnya.' Mereka dengan cepat mendatanginya dan saling mendorong hingga datanglah seorang wanita bersama anaknya yang masih menyusu, sepertinya ia hendak mundur agar

*tidak terjatuh dalam kubangan api lalu si bayi itu berkata, 'Buku, bersabarlah, sesungguhnya engkau berada diatas kebenaran'!"*<sup>686</sup>

### Hadits Istri Ka'ab bin Malik RA

٢٣٨١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّهِ، وَكَانَتْ قَدْ صَلَّتِ الْقَبْلَتَيْنِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَئِهِ أَنْ يُتَبَذَّلَ التَّمْرُ وَالزَّبِيبُ جَمِيعًا وَقَالَ: اتَّبِعْ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهَا وَحْدَهُ.

23816. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik, dari ibunya -ia shalat menghadap dua kiblat bersama Rasulullah SAW - berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW melarang kurma dan anggur dibuat menjadi minuman secara bersamaan, beliau bersabda, "Buatlah masing-masingnya menjadi minuman secara tersendiri."<sup>687</sup>

٢٣٨١٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّهِ، أَنَّ أُمَّ مُبِشِّرٍ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَاهِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ، فَقَالَتْ: يَا أَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا تَهِمُّ بِنَفْسِكِ؟ فَإِلَيِّ لَا

<sup>686</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2299, no. 3005), pembahasan: Zuhud, bab: Kisah Ashhab Ukhdud; dan At-Tirmidzi (5/437, no. 3340), pembahasan: Tafsir surah Al Buruuj. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>687</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22528.

أَتَهُمْ إِلَّا الطَّعَامُ الَّذِي أَكَلَ مَعَكَ بِخَيْرٍ، وَكَانَ ابْنَهَا مَاتَ قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَأَنَا لَا أَنْهِمْ غَيْرَهُ، هَذَا أَوَانُ قَطْعِ أَبْهَرِي.

23817. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari ibunya bahwa Ummu Mubasysyir bertamu ke kediaman Rasulullah SAW saat beliau sakit keras yang menyebabkan beliau wafat, ia berkata, "Engkau lebih aku muliakan, daripada ayah dan ibuku wahai Rasulullah, apa yang Anda sangkakan pada diri Anda, aku menyangka makanan yang aku makan bersama Anda di Khaibar -putranya meninggal sebelum Nabi SAW wafat-" Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak menyangka lainnya, ini adalah saat terputusnya tulang punggungku."<sup>688</sup>

### **Hadits Fadhalah bin Ubaid Al Anshari RA**

— ۲۳۸۱۸ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِِيْدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ شَمَاءَةَ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِِيْدِ إِلَى أَرْضِ الرُّومِ، وَكَانَ عَامِلاً لِمُعَاوِيَةَ عَلَى الدَّرْبِ، فَأَصْبَبَ ابْنُ عَمِّ لَنَا فَصَلَّى عَلَيْهِ فَضَالَةُ، وَقَامَ عَلَى

---

<sup>688</sup> Redaksi "Dari ayahnya" tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi. Lih. *Al Mustadrak* (3/219).

Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b adalah perawi *tsiqah* dari kalangan ulama *tabi'in* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Ayahnya Abdullah bin Ka'b adalah *tabi'in* senior dan ada yang berpendapat bahwa dia pernah melihat Nabi SAW.

HR. Al Hakim (3/219); dan Abu Daud (4/175, no. 4513).

Abu Daud meriwayatkannya dari jalur Abdurrazzaq dan dia mengatakan bahwa dia meriwayatkannya secara *mursal* dan *marfu'*.

**حُفْرَتِهِ حَتَّىٰ وَارَاهُ، فَلَمَّا سَوَّيْنَا عَلَيْهِ حُفْرَتَهُ قَالَ: أَخِفُّوا عَنْهُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُنَا بِتَسْوِيَةِ الْقُبُورِ.**

23818. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Tsumamah, dia berkata: Kami pergi bersama Fadhalah bin Ubaid ke kawasan Romawi, ia adalah bawahan Mu'awiyah untuk tugas peperangan dan saudara sepupu kami terbunuh, Fadhalah menshalatinya lalu ia berdiri diatas liang hingga ia menutupinya dengan tanah. Saat tanah kami ratakan, ia berkata, "Ratakan karena Rasulullah SAW dulu memerintahkan kami untuk meratakan kubur."<sup>689</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَيْبَدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، عَنْ فَضَالَةَ الْأَنْصَارِيِّ، سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ فِي يَوْمٍ كَانَ يَصُومُهُ، فَدَعَاهُ بَنَاءٌ فِيهِ مَاءٌ فَشَرَبَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا الْيَوْمَ كُنْتَ تَصُومُهُ قَالَ: أَجَلُّ، وَلَكِنْ قِتَّ.

<sup>689</sup> Dia adalah Fudhalah bn Ubaid bin Naqid bin Qais bin Shuhayb atau Shuhaybah bin Al Ashram Al Anshari Al Ausi. Dia masuk Islam sejak awal, ikut membaiat Nabi SAW dalam baiatur-ridhwan dan turut dalam perang Uhud serta peperangan selanjutnya. Dia termasuk salah seorang sahabat Muawiyah yang ditunjuk sebagai penggantinya di Damaskus ketika dia sedang tidak berada di tempat dan hakim Damaskus ketika Muawiyah sedang berada di tempat. Muawiyah sering menyerahkan kekuasaan kepadanya saat terjadi peperangan. Selain itu, dia adalah ahli fikih dan ahli ibadah. Dia wafat pada tahun 53 H.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Ibnu Ishaq dikenal dengan riwayat dari Tsumamah.

HR. Muslim (2/666, no. 968), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/215, no. 3219), pembahasan: Jenazah; An-Nasa'i (4/88, no. 1030), pembahasan: Jenazah; dan Al Baihaqi (3/411), pembahasan: Jenazah.

23819. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Hubaib, dari Abu Marzuq, dari Fadhalah bin Ubaid aku mendengarnya bercerita bahwa Rasulullah SAW pergi mendatangi mereka saat beliau puasa lalu beliau meminta bejana berisi air kemudian minum, kami berkata, "Wahai Rasulullah, bukankah Anda puasa?" Rasulullah SAW bersabda, "Benar, tapi aku muntah."<sup>690</sup>

٢٣٨٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:  
حَدَّثَنِي ثُمَامَةُ بْنُ شُفَّيْ الْهَمْدَانِيُّ، قَالَ: عَزَّزَنَا أَرْضَ الرُّومِ وَعَلَى ذَلِكَ  
الْجَيْشُ فَضَالَةُ بْنُ عَبْدِ الْأَنْصَارِيُّ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَقَالَ فَضَالَةُ: حَفْفُوا،  
فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِتَسْنِيَةِ الْقُبُورِ.

23820. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dari Yazid, dia berkata: Tsumamah bin Syufai Al Hamdani menceritakan kepadaku, berkata: Kami memerangi kawasan Romawi, diberisan tentara itu ada Fadhalah bin Ubaid Al Anshari lalu ia menyebutkan hadits, Fadhalah Al Anshari berkata, "Ratakanlah karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW memerintahkan meratakan makam."<sup>691</sup>

---

<sup>690</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Marzuq adalah Habib bin Asy-Syahid At-Tajibi, seorang perawi *tsiqah* dari Mesir yang haditsnya diriwayatkan dalam kitab Sunan.

HR. Ibnu Majah (1/536, no. 1675); Ad-Daraquthni (2/182); dan Al Baihaqi (4/220).

Al Bushairi berkata, "Di dalam hadits tersebut ada sisi yang melemahkan dan keterputusan sanad. Abu Marzuq tidak pernah mendengar hadits dari Fudhalah."

Namun Al Ijli dan Ibnu Hibban berbeda pendapat dengan Al Bushairi dalam masalah ini.

<sup>691</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23818.

٢٣٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيَّهُ حُمَيْدُ بْنُ هَانِيَّهُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبِيِّ، حَدَّثَنَا أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ بْنَ عَبْيَدٍ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُونَ فِي الصَّلَاةِ، وَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِلْ هَذَا ثُمَّ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ وَلَغَيْرِهِ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَتَدَأْ بِتَحْمِيدِ رَبِّهِ وَالثَّنَاءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ لِيَصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ، ثُمَّ لِيَدْعُ بَعْدَ بِمَا شَاءَ.

23821. Abu Abdurrahman Al Muqri' menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' Humaid bin Hani' mengabarkan kepadaku, dari Amru bin Malik Al Janbi menceritakan kepadaku, ia mendengar Fadhalah Al Anshari, sahabat Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW mendengar seseorang berdoa sementara itu ia tidak menyebut Allah 'Azza wa Jalla dan tidak membaca shalawat untuk Nabi SAW, lalu Rasulullah bersabda, "*Ia terburu-buru.*" Beliau lalu mendoakannya, setelah itu beliau bersabda kepadanya dan yang lain, "*Bila salah seorang, dari kalian berdoa, hendaklah dimulai dengan memuja dan memuji Allah kemudian hendaklah membaca shalawat untuk Nabi SAW, setelah itu silahkan berdoa sekehendaknya.*"<sup>692</sup>

<sup>692</sup> Sanadnya *shahih*.

Humaid bin Hani' adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Amr bin Malik Al Janbi adlaah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat imam hadits.

HR. At-Tirmidzi (5/517, no. 3477); An-Nasa'i (3/44, no. 1284); Ibnu Hibban (136, no. 510); dan Al Hakim (1/230).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٣٨٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ، حَدَّثَهُ اللَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ بْنَ عَبِيدٍ، يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى بِالنَّاسِ خَرَّ رِجَالٌ مِنْ قَاتِلِهِمْ فِي الصَّلَاةِ لِمَا بِهِمْ مِنَ الْخَصَاصَةِ وَهُمْ مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَةِ حَتَّى يَقُولَ الْأَغْرَابُ: إِنَّ هَؤُلَاءِ مَجَانِينُ، فَإِذَا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ انْصَرَفَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ لَهُمْ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا لَكُمْ عِنْ دِيَنِ اللَّهِ لَا حَيْتُمْ لَوْ أَنْكُمْ تَزَادُونَ حَاجَةً وَفَاقَةً. قَالَ فَضَالَةُ وَأَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ.

23822. Abu Abdurrahman Al Muqri' menceritakan kepada kami, Haiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' mengabarkan kepadaku, dari Amru bin Malik telah menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Fadhalah bin Ubaid berkata: saat Rasulullah SAW mengimami shalat, beberapa orang jatuh saat berdiri karena mereka kesusahan dan mereka adalah para penghuni emperan masjid hingga orang-orang badui berkata: Mereka adalah orang-orang gila. Saat Rasulullah SAW usai shalat, beliau menoleh ke arah mereka lalu bersabda kepada mereka, "Andai kalian tahu bagianmu di sisi Allah 'Azza wa Jalla pastilah kalian menyukai bila seandainya kalian lebih miskin dan melarat." Fadhalah bin Ubaid berkata: Saat itu aku bersama Rasulullah SAW.<sup>693</sup>

---

<sup>693</sup> Sanadnya *shahih*, seperti sanad sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (4/583, no. 2368); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/310, no. 798); dan Ibnu Hibban (630, no. 2538).

٢٣٨٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، وَابْنُ لَهِيَعَةَ، قَالَا: أَخْبَرَنَا أَبُو هَانِئٍ بْنُ هَانِئٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، قَالَ: أَتَيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِلَادَةً فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرَزٌ تُبَاعُ وَهِيَ مِنَ الْغَنَائِمِ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَكَنَزَ وَحْدَهُ، ثُمَّ قَالَ: الْذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَزَتْنًا بِوَزْنِنِ.

23823. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hani' mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Rabah, dari Fadhalah bin Ubaid berkata: Kalung yang ada emas dan merjannya dijual dan dibawa kehadapan Rasulullah SAW, kalung itu berasal, dari harta rampasan perang kemudian Rasulullah SAW memerintahkan mencabut emas yang ada dikalung itu, beliau mencabutnya sendiri kemudian bersabda, "*Emas dengan emas, dengan ukuran berat yang sama.*"<sup>694</sup>

٢٣٨٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، عَنْ أَبِي عَلَيِّ الْجَنْبِيِّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِيِّ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

23824. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' mengabarkan kepadaku, dari Abu Ali Al Janbi, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang berkendara*

<sup>694</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22625.

*mengucap salam kepada orang yang berjalan dan orang yang sedikit mengucap salam kepada orang yang banyak.*"<sup>695</sup>

٢٣٨٢٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكُ، عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شَرِيعٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئُ الْخَوْلَانِيُّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ مَالِكَ الْجَنْبِيَّ، أَخْبَرَهُ اللَّهُ سَمِعَ فَضَالَةً، يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ عَلَى مَرْتَبَةِ مِنْ هَذِهِ الْمَرَاتِبِ بُعِثَتْ عَلَيْهَا. قَالَ حَيْوَةَ يَقُولُ: رِبَاطٌ حَجُّ أَوْ تَحْوُ ذَلِكَ.

23825. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah bin Syuraih berkata: Abu Hani` Al Khaulani mengabarkan kepadaku, bahwa Amru bin Malik Al Janbi memberitahunnya, ia mendengar Fadhalah bin Ubaid bercerita, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa meninggal dunia di atas salah satu tugas ini maka ia akan dibangkitkan di atasnya." Haiwah berkata: Beliau bersabda, "Menjaga perbatasan Haji" atau sejenisnya.<sup>696</sup>

٢٣٨٢٥ - م. وَحَدَّثَنَا الطَّالَقَانِيُّ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: يُسَلِّمُ الْفَارِسُ عَلَى الْمَاشِيِّ، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَائِمِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

23825. m. Ath-Thalaqani dalam sanad ini menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Mubarak, dia berkata: Orang yang berkuda mengucap salam kepada orang yang berjalan, orang yang berjalan

<sup>695</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15606 dan 10573.

<sup>696</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

mengucap salam kepada orang yang berdiri, orang yang sedikit mengucap salam kepada orang yang banyak.<sup>697</sup>

٢٣٨٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيَّةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، أَنَّ أَبَا عَلَيٍّ عَمْرَو بْنَ مَالِكَ الْجَنْبِيَّ ... مِثْلُهُ.

23826. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Ali Amru bin Malik Al Jambi menceritakan seperti hadits di atas.<sup>698</sup>

٢٣٨٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيَّةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، أَنَّ أَبَا عَلَيٍّ عَمْرَو بْنَ مَالِكَ الْجَنْبِيَّ، حَدَّثَهُ فَضَالَةُ بْنُ عَبْيَدٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا تَسْأَلُ عَنْهُمْ: رَجُلٌ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ، وَعَصَى إِمَامَهُ، وَمَاتَ عَاصِيًّا، وَأُمَّةٌ أَوْ عَبْدٌ أَبْقَى فَمَاتَ، وَأُمْرَأٌ غَابَ عَنْهَا زَوْجُهَا، قَدْ كَفَاهَا مُؤْتَهُ الدُّنْيَا فَتَبَرَّجَتْ بَعْدَهُ، فَلَا تَسْأَلُ عَنْهُمْ؛ وَثَلَاثَةٌ لَا تَسْأَلُ عَنْهُمْ: رَجُلٌ نَازَعَ اللَّهَ رِدَاءَهُ، فَإِنَّ رِدَاءَهُ الْكِبْرِيَاءُ وَإِزَارَةُ الْعِزَّةِ، وَرَجُلٌ شَكَّ فِي أُمْرِ اللَّهِ، وَالْقُنُوطُ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ.

23827. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Ali Amru bin Malik Al Jambi diceritakan Fadhalah bin Ubaid, dari Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga (golongan), jangan kau tanyakan mereka; orang yang memisah, dari jamaah, mendurhakai pemimpin dan mati dalam keadaan

<sup>697</sup> م . Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>698</sup> Sanadnya *shahih*.

*durhaka, budak wanita atau budak lelaki yang melarikan diri lalu mati dan wanita yang ditinggal pergi suaminya dimana suaminya telah mencukupi nafkah dunianya lalu ia bersolek setelahnya, jangan kau tanya tentang mereka dan ada tiga (golongan) lain, jangan kau tanyakan mereka; seseorang yang menyaingi pakaian Allah 'Azza wa Jalla, pakaian-Nya adalah kesombongan, sarung-Nya adalah keperkasaan, orang yang meragukan urusan Allah dan berputus asa dari rahmat Allah."*<sup>699</sup>

٢٣٨٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةً، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، أَنَّ أَبَا عَلِيًّا، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ بْنَ عَبْيَدِ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: طُوبَى لِمَنْ هُدِيَ إِلَى الإِسْلَامِ، وَكَانَ عِيشَةُ كَفَافًا وَقَعَ.

23828. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani` mengabarkan kepadaku bahwa Abu Ali memberitahunya, ia mendengar Fadhalah bin Ubaid mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang ditunjukkan menuju Islam dan hidupnya tercukupi dan menerima."<sup>700</sup>

<sup>699</sup> Sanadnya *shahih*. Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 204, no. 590); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 8/306, no. 788); Ibnu Hibban (42, no. 50); dan Al Hakim (1/119).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>700</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya seperti yang telah dijelaskan.

HR. Muslim (2/730, no. 1054); At-Tirmidzi (4/576, no. 2249); Al Hakim (1/35); Ibnu Al Mubarak (*Az-Zuhdu*, 194); Ibnu Hibban (2541); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18, no. 305).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٣٨٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيَّوٌ، وَابْنُ لَهِيَعَةَ،

قَالَا: أَتَبَانَا أَبُو هَانِيَّةُ، أَنْ أَبَا عَلَى الْجَنْبِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَّهُ، سَمِعَ فَضَّالَةَ بْنَ عَبْيِيدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ مَاتَ عَلَى مَرْتَبَةِ مِنْ هَذِهِ الْمَرَاتِبِ، بُعِثَتْ عَلَيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23829. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hani' mengabarkan kepada kami, bahwa Abu Ali Al Janbi bercerita kepadanya, ia mendengar Fadhalah bin Ubaid bercerita, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa meninggal dunia diatas salah satu tugas ini maka ia akan dibangkitkan diatasnya pada hari kiamat."<sup>701</sup>

٢٣٨٣٠ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلَى الْمُقَدَّمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ

حَاجَاجًا، يَذْكُرُ عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِفَضَّالَةَ بْنَ عَبْيِيدٍ: أَرَأَيْتَ تَعْلِيقَ يَدِ السَّارِقِ فِي الْعُنْقِ، أَمْ إِنَّ السُّنَّةَ؟ قَالَ: نَعَمْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتْرِيَ بِسَارِقَ فَأَمَرَ بِهِ، فَقُطِّعَتْ يَدُهُ، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَعُلِقَتْ فِي عُنْقِهِ. قَالَ حَاجَاجٌ: وَكَانَ فَضَّالَةُ مِنْ بَائِعَ تَخْتَ الشَّجَرَةِ.

<sup>701</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23825.

23830. Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Hajjaj bin Arthah.

HR. Abu Daud (4/143, no. 4411); At-Tirmidzi (4/51, no. 1447); An-Nasa'i (8/29, no. 4983); Ibnu Majah (2/863, no. 2587).

Abu Daud berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Ibnu Majah menjelaskan dalam Az-Zawa'id bahwa ada sisi lemah dalam hadits tersebut. Namun seperti yang telah kami lihat tentang Al Hajjaj bin Arthah. Yang ada bersama kami adalah penilai *hasan* dari At-Tirmidzi dan inilah yang bisa dijadikan sebagai hujjah.

23830. Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hajjaj bercerita, dari Makhlul, dari Abdurrahman bin Muhairiz, dia berkata: Aku berkata kepada Fadhalah bin Ubaid: "Bagaimana menurutmu, apakah mengalungkan tangan dileher seorang pencuri itu termasuk sunnah?" Dia menjawab, "Ya, dulu aku pernah melihat seorang pencuri dibawa ke hadapan Rasulullah SAW lalu Rasulullah SAW memerintahkan agar tangannya diputus, setelah itu beliau memerintahkan agar tangannya dikalungkan di lehernya." Al Hajjaj berkata, "Fadhalah bin Ubaid termasuk salah seorang yang berbait Ridhwani dibawah pohon."<sup>702</sup>

٢٣٨٣١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالقَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ  
 بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ،  
 عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَلَّهُ أَشَدُّ أَذْنَانَا إِلَى الرَّجُلِ حَسَنِ  
 الصَّوْتِ بِالْقُرْآنِ، مِنْ صَاحِبِ الْقِيَمَةِ إِلَى قِيمَتِهِ.

23831. Ishaq bin Ibrahim Ath-thalaqani menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim, dari Al Auza'i, dari Ismail bin ubaidillah, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sungguh Allah lebih mendengar bagusnya bacaan Al Qur'an yang dibaca oleh orang yang bagus suaranya melebihi (pendengaran) pemilik budak wanita penyanyi terhadap nyanyiannya."<sup>703</sup>

<sup>702</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Al Hajjaj bin Arthah.

HR. Abu Daud (4/143, no. 4411); At-Tirmidzi (4/51, no. 1447); An-Nasa'i (8/29, no. 4983); dan Ibnu Majah (2/863, no. 2587).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Dalam Az-Zawa'id, dia mengisyaratkan bahwa hadits ini *dha'if*. Namun kami telah menyelidiki tentang Al Hajjaj bin Arthah, dan kami lebih memilih penilaian *hasan* At-Tirmidzi, bahwa dia adalah hujjah.

<sup>703</sup> Sanadnya *shahih*.

Namun hadits ini *munqathi'* karena Ismail bin Ubaidullah tidak pernah mendengar hadits dari Fudhalah.

HR. Ibnu Majah (1/425, no. 1340); dan Al Hakim (1/571).

٢٣٨٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَتَبَأْنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، عَنْ حَنْشٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبِيدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ صَائِمًا، فَدَعَا بِشَرَابٍ، فَقَالَ اللَّهُ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَمْ تُصْبِحْ صَائِمًا؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنْ قَتَّ.

23832. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abu Marzuq, dari Hanasy, dari Fadhalah bin Ubaid, dipagi harinya Rasulullah SAW puasa lalu beliau meminta air lalu salah seorang sahabat berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bukankah Anda puasa?" Rasulullah SAW bersabda, "Betul tapi aku muntah."<sup>704</sup>

٢٣٨٣٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هَانِئٌ، عَنْ أَبِي عَلَيٍّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِيِّ، وَالْمَاشِيُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

23833. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani' menceritakan kepadaku, dari Abu Ali, dari Fadhalah bin Ubaid Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berkendara mengucap salam

---

Ibnu Majah menilai hadits ini *hasan* dalam *Az-Zawa'id*. Sedangkan Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi berpendapat bahwa hadits tersebut *mungathî*.

<sup>704</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23819.

Hanasy adalah Ibnu Abdullah Ash-Shan'ani seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Abu Marzuq adalah At-Tajibi Al Mishri seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

*kepada orang yang berjalan, orang yang berjalan mengucap salam kepada orang yang duduk dan orang yang sedikit mengucap salam kepada orang yang banyak.*"<sup>705</sup>

— حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حَيَّةَ بْنِ شُرَيْحٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئُ الْخَوْلَانِيُّ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ مَالِكَ الْجَنْسِيَّ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ بْنَ عَبْيَدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ عَلَى مَرْتَبَةِ مِنْ هَذِهِ الْمَرَاتِبِ بُعِثَتْ عَلَيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ حَيَّةُ: يَقُولُ: رِبَاطٌ أَوْ حَجَّ أَوْ تَخُوْ ذَلِكَ.

23834. Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah bin Syuraih dia berkata: Abu Hani` Al Khaulani mengabarkan kepadaku, bahwa Amru bin Malik Al Janbi telah memberitahu padanya, ia mendengar Fadhalah bin Ubaid bercerita, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa meninggal dunia diatas salah satu tugas ini maka ia akan dibangkitkan diatasnya." Haiwah berkata: Beliau bersabda, "Menjaga perbatasan, atau Haji" atau sejenisnya.<sup>706</sup>

— حَدَّثَنَا فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ مَيِّتٍ يُخْتَمُ عَلَى عَمَلِهِ إِلَّا الَّذِي مَاتَ مُرَابطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَإِنَّهُ يَنْمُو عَمَلُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَيَأْمَنُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ. قَالَ:

<sup>705</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23824.

<sup>706</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23825.

وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ لِلَّهِ أَوْ قَالَ: فِي اللَّهِ.

23834. M. Fadhalah bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Semua mayit itu ditutup berdasarkan amalnya kecuali orang yang meninggal dunia saat menjaga perbatasan fi sabillah, sesungguhnya amalannya akan berkembang hingga hari kiamat dan terhindar, dari fitnah kubur." Fadhalah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mujahid adalah orang yang memerangi nafsunya karena Allah," atau bersabda, "Karena Allah 'Azza wa Jalla."<sup>707</sup>

٢٣٨٣٥ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي الصَّعْدَةِ، عَنْ حَنْشٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُثْمَانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ، كَانَتْ نُورًا لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَقَالَ رَجُلٌ عِنْدَ ذَلِكَ: إِنَّ رَجَالًا يَنْتَفِعُونَ الشَّيْبَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ فَلْيَتَفِعَ نُورَهُ.

23835. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abdul Aziz bin Abu Ash-Sha'bah, dari Hanasy, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiaapa yang ditumbuh satuan uban di jalan Allah, ia akan menjadi cahaya baginya pada hari kiamat." Seseorang berkata saat itu: Beberapa orang justru

<sup>707</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17291.

mencabuti uban, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Bagi yang mau, silahkan mencabut cahayanya."<sup>708</sup>

— ٢٣٨٣٦ — حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ سَعِيدِ التُّجِيِّيِّ، عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْعَبْدُ آمِنٌ مِّنْ عَذَابِ اللَّهِ، مَا اسْتَغْفَرَ اللَّهَ.

23836. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Sa'id At-Tujibi menceritakan kepada kami, dari orang yang bercerita kepadanya, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Hamba akan senantiasa terhindar, dari adzab Allah 'Azza wa Jalla selama ia beristighfar kepada Allah 'Azza wa Jalla."<sup>709</sup>

— ٢٣٨٣٧ — حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبْنُ هَانِئَةِ الْخَوْلَانِيِّ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ مَالِكَ، حَدَّثَهُ اللَّهُ سَمِعَ فَضَالَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ مَيْتٍ يُخْتَمُ عَلَى عَمَلِهِ إِلَّا الْمُرَابِطُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، يَعْرِي عَلَيْهِ أَجْرُهُ حَتَّى يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيُؤْقَى فِتْنَةَ الْقَبْرِ.

<sup>708</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah dan Abu Ash-Sha'bah yang bernama Abdul Aziz bin Abu Ash-Sha'bah yang masih diperbincangkan oleh para ulama.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17984.

<sup>709</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* dari Fidhalah.

HR. Ibnu Katsir (3/591), pembahasan: Tafsir surah Al Anfaal.

23837. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Hani` Al Khaulani menceritakan kepadaku, Amru bin Malik bercerita kepadanya, ia mendengar Fadhalah bin Ubaid berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Semua mayit itu ditutup berdasarkan amalnya kecuali orang yang menjaga perbatasan fi sabilillah, Allah memberi pahalanya hingga hari kiamat dan menjaganya dari fitnah kubur."<sup>710</sup>

٢٣٨٣٨ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا صَفَوَانُ بْنُ عَمْرُو، عَنْ شُرَيْحٍ بْنِ عَبْيَدٍ، أَنَّ فَضَالَةَ بْنَ عَبْيَدِ الْأَنْصَارِيَّ كَانَ يَقُولُ: غَزَوْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تِبُوكَ، فَجَهَدَ بِالظَّهَرِ جَهَدًا شَدِيدًا، فَشَكَوْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَظَهَرَتْهُمْ مِنَ الْجَهَدِ، فَتَحَمَّلَنَا بِهِمْ مَضِيقًا فَسَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ، فَقَالَ: مُرُوا بِسِمِ اللَّهِ فَمَرَّ النَّاسُ عَلَيْهِ بِظَهَرِهِمْ، فَجَعَلَ يَنْفُخُ بِظَهَرِهِمْ: اللَّهُمَّ احْمِلْ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِكَ، إِنَّكَ تَحْمِلُ عَلَى الْقَوِيِّ وَالْمُضَعِيفِ، وَعَلَى الرَّطْبِ وَالْيَابِسِ، فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَالَ: فَمَا بَلَغْنَا الْمَدِينَةَ حَتَّى جَعَلْتَنَا نَتَازِعُنَا أَزِمَّتَهَا قَالَ فَضَالَةَ: هَذِهِ دَعْوَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْقَوِيِّ وَالْمُضَعِيفِ، فَمَا بَالُ الرَّطْبِ وَالْيَابِسِ، فَلَمَّا قَدِيمَنَا الشَّامَ غَزَوْنَا غَزْوَةَ قُبُرُسَ فِي الْبَحْرِ، فَلَمَّا رَأَيْتُ السُّفُنَ فِي الْبَحْرِ وَمَا يَدْخُلُ فِيهَا، عَرَفْتُ دَعْوَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>710</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Risydin. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23834.

23838. Isham bin Khalid Al Khadhrami menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid, Fadhalah bin Ubaid berkata: Kami berperang Tabuk bersama Nabi SAW dan punggung kami sangat letih sekali, mereka mengeluhkan keletihan di punggung mereka kepada Nabi SAW, beliau melihat sebuah jalan sempit di antara dua gunung lalu Nabi SAW melewatinya, beliau bersabda, "*Lewatlah, bismillaah (dengan nama Allah).*" Orang-orang melintasinya dengan punggung mereka lalu beliau meniup punggung mereka, beliau bersabda, "*Ya Allah, bawalah ia di jalanMu, sesungguhnya Engkau Kuasa membawa yang kuat dan yang lemah, yang basah dan yang kering di daratan maupun lautan.*" Fadhalah bin Ubaid berkata, "Belum juga kami tiba di Madinah hingga musibahnya mengenai kami." Fadhalah bin Ubaid berkata, "Ini adalah doa Nabi SAW atas orang kuat dan lemah, lalu bagaimana halnya dengan yang basah dan yang kering? Saat kami tiba di Syam, kami melakukan perang Qubrus di laut, saat aku melihat kapal di laut dan yang masuk di perahu itu, aku tahu itu adalah doa Nabi SAW.<sup>711</sup>

— حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَخْرٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: ٢٣٨٣٨  
حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْمُهَاجِرِ، عَنْ مَيْسِرَةَ،  
مَوْلَى فَضَالَةَ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَهُ  
أَشَدُّ أَذْنَانِ لِلرَّجُلِ الْحَسَنِ الصَّوْتُ بِالْقُرْآنِ، مِنْ صَاحِبِ الْقَيْنَةِ إِلَى قَيْتَبِهِ.

23838. م. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Ubaidullah bin Abu Al

---

<sup>711</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/ 4300); Ibnu Hibban (418, no. 1706); Al Bazzar (2/357, no. 1840).

Muhajir, dari Maisarah, budak Fadhalah, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sungguh Allah lebih mendengar bagusnya bacaan Al Qur'an yang dibaca oleh orang yang bagus suaranya melebihi (pendengaran) pemilik budak wanita penyanyi terhadap nyanyiannya."<sup>712</sup>

— ٢٣٨٣٩ —  
حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي مَرِيمٍ، عَنِ الأَشْيَاطِ، عَنْ فَضَّالَةَ بْنِ عَبْدِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: عَلِمْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُقْيَةَ، وَأَمْرَنِي أَنْ أَرْقِيَ بِهَا مَنْ بَدَا لِي، قَالَ لِي: قُلْ: رَبُّنَا اللَّهُ الَّذِي فِي السَّمَاوَاتِ، تَقَدَّسَ اسْمُكَ، أَمْرُكَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، اللَّهُمَّ كَمَا أَمْرُكَ فِي السَّمَاوَاتِ فَاجْعَلْ رَحْمَتَكَ عَلَيْنَا فِي الْأَرْضِ، اللَّهُمَّ رَبَّ الطَّيِّبِينَ اغْفِرْ لَنَا حَوْبَبَنَا وَذُنُوبَنَا وَخَطَايَانَا، وَنَزُّلْ رَحْمَةً مِنْ رَحْمَتِكَ، وَشَفَاءً مِنْ شَفَائِكَ، عَلَى مَا بِفُلَانٍ مِنْ شَكُوْيَ، فَيَرَأُ قَالَ: وَقُلْ ذَلِكَ ثَلَاثَةُ نِسَاءٍ، ثُمَّ تَعَوَّذْ بِالْمُعَوْذَيْنِ ثَلَاثَ مَرْأَتٍ.

23839. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, dari para syeikh, dari Fadhalah bin Ubaid, dia berkata: Nabi SAW mengajariku ruqyah dan beliau memerintahkanku untuk memakainya meruqyah kepada siapa saja yang akukehendaki. Ia berkata: Ucapkan, "Tuhan kami yang berada di langit, Maha Suci nama-Mu, perintah-Mu berlaku di langit dan bumi, ya Allah sebagaimana perintah-Mu di langit, jadikanlah rahmat-Mu atas kami di muka bumi, ya Allah Tuhan orang-orang yang baik, ampunilah dosa kami, kesalahan kami,

<sup>712</sup> Sanadnya shahih.

Maisarah maula Fadhalah adalah perawi *tsiqah* dari generasi tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23831.

*turunkan rahmat dari rahmatmu, kesembuhan dari kesembuhan-Mu atas apa yang dialami fulan dari penyakitnya.*" Maka ia akan sembuh, dan ucapkanlah doa itu sebanyak tiga kali, setelah itu berlindunglah diri dengan (membaca) *al mu'awwidzatain* (An-Naas dan Al Falaq) sebanyak tiga kali.<sup>713</sup>

٢٣٨٤٠ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَتَبَأْنَا لَيْثَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيَّةُ الْخَوَلَانِيُّ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبَنِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَضَالَةُ بْنُ عَبْيَدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلَا أَخْبُرُكُمْ بِالْمُؤْمِنِ؟ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ، وَالْمُسْلِمُ مَنْ سَلِيمَ النَّاسُ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ الْخَطَايَا وَالذُّنُوبَ.

23840. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: laits mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Hani` Al Khaulani mengabarkan kepadaku, dari Amru bin Malik Al Janbi berkata: Fadhalah bin Ubaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda saat haji wada', "Maukah kalian aku beritahukan tentang orang mu'min, (orang mu'min adalah) orang yang (membuat) orang lain aman atas harta dan diri mereka, orang muslim adalah orang yang (membuat) orang lain terhindar, dari (bahaya) lidah dan tangannya, mujahid adalah orang yang memerangi diri sendiri dalam menaati Allah dan

<sup>713</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* dari Fadhalah. Semestinya dia menilai hadits ini *hasan* atau *shahih*, karena jika seorang perawi *tsiqah* meriwayatkan dari banyak perawi maka haditsnya *shahih*. Hanya saja Abu Bakar bin Abu Maryam adalah perawi *dha'if*.

HR. Abu Daud (4/12, no. 3892); dan Al Hakim (1/343).

Al Hakim menilai hadits tersebut *shahih*, namun Adz-Dzahabi berbeda pendapat dengannya tentang Ziyad bin Muhammad.

*muhajir (orang yang hijrah) adalah orang meninggalkan kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa.*"<sup>714</sup>

٢٣٨٤١ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ،

قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ أَبَا عَلَيِّ الْهَمْدَانِيَّ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى فَضَالَةَ بْنَ عَيْبَدٍ أَمْرَ بِقَبُورِ الْمُسْلِمِينَ فَسُوِّيَتْ بِأَرْضِ الرُّؤْمِ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَوْوا قَبُورُكُمْ بِالْأَرْضِ.

23841. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, bahwa Abu Ali Al Hamdani memberitahunya, ia melihat Fadhalah bin Ubaid memerintahkan untuk meratakan kuburan kaum muslimin di kawasan Romawi dan berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ratakanlah makam-makam dengan tanah."<sup>715</sup>

٢٣٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، قَالَ: أَبْنَانَا سُفِّيَانُ، عَنْ ابْنِ أَبِي

لَيْلَى، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَيْبَدٍ: أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ قَالَ: وَفِينَا مَمْلُوكِينَ فَلَمْ يَقْسِمْ لَهُمْ.

23842. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari seseorang, dari Fadhalah bin Ubaid, mereka bersama Nabi SAW

<sup>714</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 5572 dengan lafazh yang tidak jauh berbeda.

<sup>715</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23818.

dalam suatu peperangan, diantara kami ada beberapa budak, mereka tidak diberi bagian harta rampasan perang.<sup>716</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: أَتَبَأْنَا سُفِيَّانُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، أَخُو سُلَيْمَانَ بْنِ كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ رَجْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبِيدٍ، أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَّةٍ قَالَ: وَفِينَا مَمْلُوكِينَ فَلَمْ يَقْسِمْ لَهُمْ.

23843. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan dan Muhammad bin Katsir mengabarkan kepada kami, saudara Sulaiman bin Katsir berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari seseorang, dari ayahnya, dari Fadhalah bin Ubaid, mereka bersama Nabi SAW dalam suatu peperangan, diantara kami ada beberapa budak, mereka tidak diberi bagian harta rampasan perang.<sup>717</sup>

— حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَيُوسُفُ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ هَاشِمٌ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو شَجَاعٍ، وَقَالَ يُوسُفُ: عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدِ أَبِي شَجَاعِ الْحِمَيرِيِّ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عَمْرَانَ، قَالَ يُوسُفُ: الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ حَنْشِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبِيدِ الْأَصَارِيِّ، قَالَ: اشْتَرَيْتُ قِلَادَةً يَوْمَ فَتَحَ خَيْرِ بَاثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرَّزٌ

<sup>716</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* dari Fadhalah. Sedangkan hadits yang menyebutkan bahwa Nabi SAW ... kepada budak dan kaum wanita adalah hadits *shahih*.

<sup>717</sup> Sanadnya *dha'if* seperti hadits sebelumnya.

فَقَصَّلُتْهَا، فَوَجَدْنَتُ فِيهَا أَكْثَرَ مِنَ الْثَّيْ عَشَرَ دِينَارًا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تَبْاعُ حَتَّى تُفَصَّلَ.

23844. Hasyim dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasyim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid Abu Syuja' dan berkata Yunus, dari Sa'id bin Suwaid Abu Syuja' Al Himyari, dari Khalid bin Abu Imran berkata Yunus Al Ma'afiri, dari Hanasy Ash-Shan'ani, dari Fadhalah bin Ubaid, dia berkata: Aku membeli kalung saat penaklukkan Khaibar seharga dua belas dinar, didalamnya ada emas dan merjan, aku lalu memisahkannya, ternyata nilainya lebih, dari dua belas dinar, aku menyebutkan hal itu kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah kau menjual hingga ia dipisahkan."<sup>718</sup>

٢٣٨٤٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، مَوْلَى ثُجِيبٍ، عَنْ حَنْشِ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ بْنِ نَافِذٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ كَانَ يَصُومُهُ قَالَ: فَدَعَا بِمَاءٍ فَشَرَبَ فَقُلْنَا لَهُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ كَانَ هَذَا الْيَوْمُ كُنْتَ تَصُومُهُ قَالَ: أَجَلُ، وَلَكِنِّي قُلْتُ.

<sup>718</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'id bin Yazid Abu Syuja' Al Humairi Al Askandarani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Khalid bin Abu Imran seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia juga seorang ahli fikih dan hakim di Afrika.

HR. Muslim (3/1213, no. 1591); Abu Daud (3/249, no. 3352); At-Tirmidzi (3/547, no. 1255); dan An-Nasa'i (7/279, no. 4573).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

23845. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Habib menceritakan kepada kami, dari Abu Marzuq, budak Tujib, dari Hanasy, dari Fadhalah bin Ubaid bin Nafidz Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW pergi menemui kami pada saat beliau puasa lalu beliau meminta air, kami berkata kepada beliau, "Demi Allah, bukankah hari ini Anda berpuasa." Rasulullah SAW bersabda, "Benar, tapi aku muntah."<sup>719</sup>

٢٣٨٤٦ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بَشْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَبْيَانًا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هَانِئُ الْخَوَلَانِيُّ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبِيِّ، أَنَّ فَضَالَةَ بْنَ عَيْبَدٍ، وَعَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، وَفَرَغَ اللَّهُ مِنْ قَضَاءِ الْخَلْقِ، فَيَقِنَّ رَجُلَانِ فَيُؤْمِرُ بِهِمَا إِلَى النَّارِ، فَيَلْتَفِتُ أَحَدُهُمَا، فَيَقُولُ الْجَبَارُ تَبَارَكَ اسْمُهُ: رُدُوهُ فَيَرُدُوهُ فَيَقَالُ لَهُ: لِمَ التَّفَتَ يَعْنِي فَيَقُولُ: قَدْ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ قَالَ: فَيُؤْمِرُ بِهِ إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ، فَيَقُولُ: لَقَدْ أَعْطَانِي رَبِّي حَتَّى لَوْ أَتَيْتُ أَطْعَمْتُ أَهْلَ الْجَنَّةِ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي شَيْئًا قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَهُ يُرَى السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ.

23846. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin bin Sa'ad, dia berkata: Abu Hani' Al Khaulani menceritakan kepadaku,

<sup>719</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ishaq telah menyatakan dengan jelas bahwa dia meriwayatkan hadits dari kami.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23819.

dari Amru bin Malik Al Jambi, Fadhalah bin Ubaid dan Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Dihari kiamat kelak saat Allah SWT usai memberikan putusan kepada seluruh manusia, tersisalah dua orang. Allah SWT memerintahkan agar keduanya dilemparkan ke neraka. Salah satunya menoleh lalu Allah Al Jabbaar Tabaaraka ismuhi berfirman: Kembalikan dia. Mereka mengembalikannya lalu dikatakan padanya: Kenapa kau menoleh? Ia menjawab: Dulu aku berharap Engkau memasukkanku ke surga. Kemudian Allah memerintahkannya agar dimasukkan ke surga, orang itu berkata: Rabbku 'Azza wa Jalla memberiku (nikmat) yang seandainya aku berikan kepada para penghuni surga tentu milikku tidak kurang sedikit pun." Keduanya (Fadhalah bin Ubaid dan Ubadah berkata: Bila mengingatnya, terlihat kegembiraan di wajah Rasulullah SAW.<sup>720</sup>

٢٣٨٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَتَبَأْنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، قَالَ: أَتَبَأْنَا حَيَّوْ بْنُ شُرِيفٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِيَ الْخَوْلَانِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَو بْنَ مَالِكَ الْجَنْبَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ فَضَالَةَ بْنَ عَيْنِدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

23847. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Mubarak memberitakan kepada kami, dia berkata: Haiwah bin Syuraih memberitakan kepada kami, dia berkata: Abu Hani` Al Khaulani mengabarkan kepada kami, ia mendengar Amru bin Malik Al Janbi berkata: Aku mendengar Fadhalah bin Ubaid

<sup>720</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Risydin. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22692.

berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mujahid adalah orang yang memerangi nafsunya di jalan Allah 'Azza wa Jalla."<sup>721</sup>

٢٣٨٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضِّلُ بْنُ

فَضَالَّةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، عَنْ حَنْشِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدِ الْأَنصَارِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ صَائِمًا فَقَاءَ فَأَفْطَرَ.

23848. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mufadhdhal bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ayyasy menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abu Habib bahwa ia memberitahunya, dari Abu Marzuq, dari Hanasy Ash-Shan'ani, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Nabi SAW, beliau puasa lalu muntah kemudian beliau berbuka.<sup>722</sup>

٢٣٨٤٩ - حَدَّثَنَا قُتْيَةُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ،

عَنْ حُمَيْدِ أَبِي هَانِئِ الْخَوَلَانِيِّ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلَا أَخْبِرُكُمْ مَنِ الْمُسْلِمُ؟ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَّهُ النَّاسُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ الْخَطَايَا وَالذُّنُوبَ، وَالْمُجَاهِدُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

<sup>721</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23834 dan 23625.

<sup>722</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23845.

23849. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin menceritakan kepadaku, dari Humaid Abu Hani' Al Khaulani, dari Amru bin Malik, dari Fadhalah bin Ubaid Rasulullah SAW bersabda saat haji wada', "Maukah kalian aku beritahukan siapakah orang muslim itu, (orang muslim adalah) orang yang (membuat) orang lain terhindar, dari (bahaya) lidah dan tangannya, orang mu'min, (orang mu'min adalah) orang yang (membuat) orang lain aman atas harta dan diri mereka, muhajir adalah orang meninggalkan kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa mujahid adalah orang yang memerangi diri sendiri dalam menaati Allah 'Azza wa Jalla."<sup>723</sup>

٢٣٨٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ

عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنِ الْجَلَاحِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَنْشَ الصَّنْعَانِيُّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرِ الْيَهُودِ الْأُوقِيَّةَ الذَّهَبَ بِالدِّينَارِينَ وَالثَّلَاثَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ إِلَّا وَرَزَّنَا بِوَزْنِهِ.

23850. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ja'far, dari Al Julah Abu Katsir, dia berkata: Hanasy Ash-Shan'ani menceritakan kepadaku, dari Fadhalah bin Ubaid, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW saat perang Khaibar, kami menjual satu uqiyah emas dengan dua atau tiga dinar kepada orang yahudi lalu Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menjual emas dengan emas kecuali dengan berat yang sama."<sup>724</sup>

<sup>723</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23840.

<sup>724</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٨٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْنَابَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَلَ إِلَى فَضَالَةَ بْنِ عَبْيَدٍ وَهُوَ بِمِصْرَ فَقَدِمَ عَلَيْهِ وَهُوَ يَمْدُ نَافَةً لَهُ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَتِكَ زَائِرًا إِنَّمَا أَتَيْتُكَ لِحَدِيثٍ بَلَغْنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَوْتُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَكَ مِنْهُ عِلْمٌ فَرَأَهُ شَعِيشًا فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكَ شَعِيشًا وَأَنْتَ أَمِيرُ الْبَلْدِ؟ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْهَانَا عَنْ كَثِيرٍ مِنَ الْإِرْفَاهِ وَرَأَهُ حَافِيًّا، فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكَ حَافِيًّا؟ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا أَنْ نَحْتَفِيَ أَحْيَانًا.

23851. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, di berkata: Al Jurairi mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Buraidah, seorang sahabat Nabi SAW pergi menemui Fadhalah bin Ubaid saat ia berada di Mesir, ia mendatangi Fadhalah bin Ubaid saat membentangkan unta miliknya, ia berkata: Aku datang bukan untuk mengunjungimu tapi aku datang karena suatu hadits yang sampai padaku, dari Rasulullah SAW, aku harap kau mengetahuinya. Sahabat itu melihat rambutnya kumal, Fadhalah bin Ubaid berkata, "Kenapa kau terlihat kumal padahal kau adalah pemimpin negeri ini." Ia menjawab, "Rasulullah SAW melarang kami bermewah-mewah." Fadhalah bin Ubaid melihatnya tidak beralas kakinya, Fadhalah bin Ubaid berkata, "Kenapa kau tidak beralas kaki." Ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk sekali-sekali tidak beralas kaki.<sup>725</sup>

---

Ubaidullah bin Abui Ja'far Al Mishri adalah perawi *tsiqah* faqih dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Namun Abu Hatim menukil dari Al-Laits bahwa dia berkata, "Aku belum pernah mendengar hadits dari Ubaidullah. Dia hanya menulis hadits kepadaku."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11432 dan 11640.

<sup>725</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/75, no. 4160); An-Nasa'i (8/132, no. 5058); dan Ad-Darimi (1/151, no. 571).

٢٣٨٥٢ - حَدَّثَنَا التَّهَاسُ بْنُ قَهْمٍ أَبُو الْخَطَابِ، عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارِ الشَّامِيِّ، قَالَ: قَالَ عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ: يَا طَاغُونَ خُذْنِي إِلَيْكَ قَالَ: فَقَالُوا: أَلَيْسَ قَدْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا عَمَرَ الْمُسْلِمُ كَانَ خَيْرًا لَهُ؟ قَالَ: بَلَى وَلَكِنِي أَخَافُ سِيَّئَاتِ إِمَارَةِ السُّفَهَاءِ، وَبَيْعَ الْحُكْمِ، وَكُتْرَةِ الشُّرُطِ، وَقَطْبِيعَ الرَّحْمِ، وَتَشْنَءَ يَنْشَئُونَ يَتَعَجِّلُونَ الْقُرْآنَ مَزَامِيرَ، وَسَفْكَ الدَّمِ.

23852. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nahhas bin Qahm Abu Al Khathhab menceritakan kepada kami, dari Syaddad Abu Ammar Asy-Syami berkata: Auf bin Malik berkata, "Hai tha'un, seranglah aku." Syaddad berkata: Mereka berkata, "Bukankah kau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesuatu yang dimakmurkan oleh orang muslim itu lebih baik baginya'." Auf berkata, "Benar, tapi aku takut akan enam hal; kepemimpinan orang-orang bodoh, menjual hukum, banyaknya penjagaan, memutus tali silaturrahim, generasi yang tumbuh dengan menjadikan Al Qur'an sebagai seruling dan penumpahan darah."<sup>727</sup>

---

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Al Arfah." Silakan lihat referensi takhrij.

<sup>726</sup> Dia adalah Auf bin Malik Al Asyja'i Al Ghathfani, sekutu Al Anshar. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah dan itu dilakukannya bersama Nabi SAW. Ada yang mengatakan, dia ikut dalam perang Khaibar, kemudian dia keluar berjihad saat penaklukan Syam. Setelah itu dia tinggal di Syam dan beranak cucu di sana. Dia adalah sosok kesatria dan pemimpin. Dia wafat pada tahun 73 H.

<sup>727</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahas bin Qahm. Para ulama menilainya *dha'if*. Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 15985.

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَتَبَأْنَا سُفِيَّانُ بْنُ حُسَيْنٍ، ٢٣٨٥٣  
 عَنْ هِشَامٍ بْنِ يُوسُفَ، عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَدْخُلْ كُلِّيْ أَوْ بَعْضِيْ؟ قَالَ: ادْخُلْ كُلَّكَ  
 فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ وَضُوءًا مَكِيْثًا، فَقَالَ لِي: يَا عَوْفُ بْنَ مَالِكٍ،  
 سِتًا قَبْلَ السَّاعَةِ: مَوْتٌ نَّيْكُمْ خُذْ إِحْدَى، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ  
 مَوْتٌ يَأْخُذُكُمْ تُقْعِصُونَ فِيهِ كَمَا تُقْعِصُ الْعَنْتُمْ، ثُمَّ تَظْهَرُ الْفِتْنَ، وَيَكْثُرُ  
 الْمَالُ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ الْوَاحِدُ مِئَةً دِينَارٍ فَيَسْخَطُهَا، ثُمَّ يَأْتِيْكُمْ بِشَوَّ  
 الْأَصْفَرَ تَحْتَ ثَمَانِينَ غَيَّةً تَحْتَ كُلِّ غَيَّةٍ أَثْنَا عَشَرَ أَلْفًا.

23853. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Husain memberitakan kepada kami, dari Hisyam bin Yusuf, dari Auf bin Malik, dia berkata: Aku meminta izin kepada Nabi SAW, aku berkata: Aku masuk sebagian saja atau seluruhnya. Rasulullah SAW bersabda, "Masuklah secara keseluruhan." Aku masuk saat beliau tengah berwudhu pelan-pelan lalu beliau bersabda kepadaku, "Hai Auf bin Malik, hitunglah enam hal sebelum (terjadinya) kiamat; wafatnya nabi kalian, ambillah salah satunya, penaklukkan Baitul Maqdis, kematian yang menggeleparkan kalian layaknya kambing tergelepar, munculnya fitnah, banyaknya harta hingga seseorang memberi seratus dinar lalu dimarahi kemudian Bani Ashfar mendatangi kalian dibawah delapan puluh bendera, setiap benderanya ada 12.000 (tentara)." <sup>728</sup>

<sup>728</sup> Sanadnya *shahih*, namun para ulama masih memperbincangkan tentang penyimakan Hisyam bin Yusuf dari Auf.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21891 dengan redaksi, "Enam perkara yang menjadi tanda-tanda Hari Kiamat".

٢٣٨٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ الْحَنْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ يُكْرِيْبِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجَحِ، قَالَ: دَخَلَ عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ هُوَ وَذُو الْكَلَاعِ مَسْجِدَ يَتِيْمَ الْمَقْدِسِ، فَقَالَ لَهُ عَوْفٌ: عِنْدَكَ ابْنُ عَمِّكَ فَقَالَ ذُو الْكَلَاعِ: أَمَا إِنَّهُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ مِنْ أَصْلَحِ النَّاسِ فَقَالَ عَوْفٌ أَشْهَدُ أَنَّهُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقُصُّ إِلَّا أَمِيرٌ، أَوْ مَأْمُورٌ، أَوْ مُتَكَلِّفٌ.

23854. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyajj berkata: Auf bin Malik dan Dzu Al Kala' memasuki Baitul Maqdis, Auf berkata padanya: Kau punya saudara sepupu. Berkata Dzul Kala': Ia adalah orang paling shalih. Auf berkata, "Aku bersaksi, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada yang membalsas kecuali pemimpin, orang yang ditunjuk pemimpin atau orang yang memaksa-maksakan diri'*".<sup>729</sup>

٢٣٨٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَبْنَانَا النَّهَّاسُ، عَنْ شَدَادٍ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، قَالَ: يَا طَاغُونُ حُذِّنِي إِلَيْكَ قَالُوا: لِمَ تَقُولُ هَذَا؟ أَلَيْسَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَرِيدُهُ طُولُ الْعُمُرِ إِلَّا خَيْرًا؟ قَالَ: بَلَى... فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ وَكِيعٍ.

<sup>729</sup> Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Anka (darimu)." Kemudian disebutkan alamat hilang dari naskah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23874 dan 23887.  
Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17972.

23855. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nahhas memberitakan kepada kami, dari Syaddad Abu Ammar, dari Auf bin Malik Al Asyja'i berkata: Wahai Tha'un, seranglah aku. Mereka berkata, "Kenapa kau berkata seperti itu, bukankah kau mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya panjangnya usia orang mu'min itu tidaklah menambah selain kebaikan'." Ia berkata, "Benar," lalu ia (perawi) menyebutkan seperti hadits Waki'.<sup>730</sup>

٢٣٨٥٦ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَزْهَرَ، يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ، عَنْ ذِي الْكَلَاعِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الْقُصَاصُ ثَلَاثَةٌ: أَمِيرٌ، أَوْ مَأْمُورٌ، أَوْ مُخْتَالٌ.

23856. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Azhar yaitu Ibnu Sa'id, dari Dzul Kala', dari Auf bin Malik Rasulullah SAW bersabda, "Tukang cerita itu ada tiga; pemimpin, yang ditunjuk oleh pemimpin atau orang sompong."<sup>731</sup>

٢٣٨٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي جُبِيرُ بْنُ نُفَيْرٍ، عَنْ عَوْفٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيِّتٍ فَقَهِمْتُ مِنْ صَلَاتِهِ عَلَيْهِ:

<sup>730</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahhas.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13852.

<sup>731</sup> Sanadnya *shahih*.

Dzu Al Kala' adalah Abu Syarahil bin Ammi Ka'b, yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan para ulama yang lain tidak mengomentarinya.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِعْ مُدْخَلَهُ،  
وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَتَقْيِيْهُ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا تَقَيَّتِ التَّوْبَ الْأَبِيسَنَ  
مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارِهِ خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا  
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَتَجْهِيْهُ مِنَ النَّارِ، وَقِهِ عَذَابَ الْقَبْرِ.

23857. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Habib bin Ubaid, dia berkata; Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku, dari Auf, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW menshalati jenazah, aku tahu doa beliau, "Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, ampuni dan maafkanlah dia, muliakan tempatnya, luaskan tempat masuknya, mandikanlah dia dengan air, salju dan es, bersihkanlah ia, dari kesalahan-kesalahan seperti Engkau membersihkan baju putih, dari kotoran, gantilah rumahnya dengan rumah yang lebih baik, dari rumahnya, keluarga yang lebih baik, dari keluarganya, istri yang lebih baik dari istrinya, masukkan ia ke surga, selamatkan ia dari neraka dan jagalah ia dari adzab kubur."<sup>732</sup>

٢٣٨٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ الْحَنْفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرْتَهِ الْحَاضِرِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعْهُ الْعَصَمَ وَفِي الْمَسْجِدِ أَقْنَاءً مُعْلَقَةً، فِيهَا قِنْوَةٌ فِيهِ حَشَفٌ، فَعَمَرَ الْقِنْوَةِ بِالْعَصَمِ الَّتِي فِي يَدِهِ قَالَ: لَوْ شَاءَ رَبُّ هَذِهِ الصَّدَقَةِ، تَصَدَّقَ بِأَطْيَبِ مِنْهَا،

<sup>732</sup> Sanadnya shahih. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (2/662, no. 963), pembahasan: Jenazah; An-Nasa'i (4/73, no. 1983), pembahasan: Jenazah; dan Ibnu Majah (1/481, no. 1500), pembahasan: Jenazah.

إِنَّ رَبَّ هَذِهِ الصَّدَقَةِ لِيَاكُلُّ الْحَشَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: أَمَا وَاللَّهِ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ، لَتَدْعُنَّهَا أَرْبَعِينَ عَامًا لِلْعَوَافِي قَالَ: فَقُلْتُ: اللَّهُ أَعْلَمُ. قَالَ: يَعْنِي الطَّيْرَ وَالسَّبَاعَ قَالَ: وَكُنَّا نَقُولُ: إِنَّ هَذَا لِلَّذِي تُسَمِّيَ الْعَجَمُ، هِيَ الْكَرَاكِيُّ.

23858. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Abu Arib, dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami, dari Auf bin Malik Al Asyja'i berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri kami, beliau membawa tongkat dan di masjid ada tandan kurma digantung yang ada pelelehnya yang ada kurmanya yang sudah rusak, beliau menunjuk tandan kurma dengan tongkat yang ada ditangan beliau, beliau bersabda, "Andai pemilik sedekah ini berkehendak pastilah ia bersedekah dengan yang lebih baik darinya, sesungguhnya pemilik sedekah ini sungguh akan makan kurma rusak pada hari kiamat." Auf berkata, "Kemudian Rasulullah SAW menghadap ke kami lalu bersabda, 'Ingatlah, demi Allah wahai penduduk Madinah, kalian akan meninggalkannya selama empatpuluhan tahun untuk 'awafi'.' Aku berkata, "Allah lebih tahu, maksud beliau burung dan binatang buas. Auf berkata, "Kami dulu berkata: Inilah yang disebut orang ajam sebagai karaki".<sup>733</sup>

٢٣٨٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْمَلِيعِ الْهُنَدِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ أَبِي الْمَلِيعِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ،

<sup>733</sup> Sanadnya shahih.

Shalih bin Abu Arib adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (2/111, no. 1608), pembahasan: Zakat; An-Nasa'i (5/44, no. 2493), pembahasan: Zakat; Ibnu Majah (1/583, no. 1821), pembahasan: Zakat; dan Ibnu Hibban (213, no. 837), pembahasan: Zakat.

عن عوف بن مالك الأشجعي: أنه كان مع النبي صلى الله عليه وسلم في سفر، فسار بهم يومهم أجمع، لا يحمل لهم عقدة، وليلته جماعه لا يحمل عقدة، إلا لصلة، حتى نزلوا أوسط الليل، قال: فرقب رجل رسول الله صلى الله عليه وسلم حين وضع رحله، قال: فانتهيت إليه فنظرت، فلم أر أحدا إلا نائما، ولا بغيرا إلا وأضيعا حرائه نائما، قال: فتطاولت فنظرت حيث وضع النبي صلى الله عليه وسلم رحله فلم أره في مكانه، فخرجت أتخطى الرحال حتى خرجت إلى الناس، ثم مضيت على وجهي في سواد الليل، فسمعت حرسا فانتهيت إليه، فإذا أنا بمعاذ بن جبل والأشعري، فانتهيت إليهما، فقلت: أين رسول الله؟ فإذا هزير كهزير الرحال فقلت: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم عند هذا الصوت، قال: أقعد اسكت فمضى قليلا فأقبل حتى انتهى إلينا، فقمتا إليه، فقلنا: يا رسول الله، فزعنا إذ لم تررك، واتبعنا أثرك، فقال: إنه أثاني آتي من ربِّي فخيرني بين أن يدخلن نصف أمتي الجنة، وبين الشفاعة، فاخترت الشفاعة فقلنا: نذكرك الله والصحبة إلا جعلتنا من أهل شفاعتك قال: أنت منهم، ثم مضينا، فيجيء الرجل والرجلان، فيخبرهم بالذى أخبرنا به فيذكرونه الله والصحبة إلا جعلهم من أهل شفاعته فيقول: فإنكم منهم حتى انتهى الناس، فأضبوه عليه وقالوا: اجعلنا منهم. قال: فإنيأشهدكم أنها لمن مات من أمتي لا يشرك بالله شيئاً.

23859. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abu Al Malih Al Hudzali menceritakan kepada kami, dia berkata: Ziyad bin Abu Al Malih menceritakan

kepadaku, dari ayahnya, dari Abu Burdah, dari Auf bin Malik Al Asy'a'i ia bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, beliau bepergian besama mereka sehari penuh, beliau tidak istirahat sehari semalam penuh kecuali untuk shalat hingga mereka singgah dipertengahan malam. Ada seseorang mengintai Rasulullah SAW saat beliau meletakkan kendaraan, aku menghampirinya, aku melihat tapi aku tidak melihat seorang pun kecuali tertidur dan tidak seekor unta pun kecuali meletakkan barang bawaannya dengan tertidur. Aku lalu bertindak kemudian melihat tempat dimana Rasulullah SAW meletakkan kendaraan tapi aku tidak melihat beliau di tempat beliau, aku pergi meniti jejak kendaraan hingga aku menemui orang-orang, aku pergi di kegelapan alam lalu aku mendengar suara lonceng, aku menghampirinya ternyata disana ada Mu'adz bin Jabal dan Al Asy'ari, aku menghampiri keduanya, aku bertanya, "Dimana Rasulullah SAW? Tiba-tiba ada getaran seperti getaran alat penumbuk, aku berkata, 'Tadi Rasulullah SAW berada di dekat suara ini'." Keduanya berkata, "Duduk, diam." Beliau berjalan sedikit lalu kembali hingga sampai ke kami, kami menghampiri beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami khawatir bila kami tidak melihat Anda, kami mencari-cari jejak Anda. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya ada yang mendatangiku, dari Rabbku 'Azza wa Jalla lalu memberiku pilihan antara separuh ummatku masuk surga atau syafaat lalu aku memilih syafaat."* Kami berkata: Kami mengingatkan Anda pada Allah dan persahabatan kecuali Anda menjadikan kami termasuk yang mendapatkan syafaat Anda. Rasulullah SAW bersabda, "Kalian termasuk bagian, dari mereka." Kami pergi lalu seseorang, dua orang tiba, beliau memberitahu kepada mereka khabar yang beliau sampaikan pada kami, mereka mengingatkan beliau pada Allah dan persahabatan kecuali beliau menjadikan mereka termasuk yang mendapatkan syafaat beliau, beliau bersabda, *"Kalian termasuk bagian dari mereka."* Orang-orang pun mendengar hal itu, mereka mendatangi beliau, mereka berkata, "Jadikanlah kami termasuk bagian, dari mereka." Rasulullah SAW bersabda, *"Aku bersaksi pada kalian,*

*sesungguhnya syafaat itu untuk orang yang meninggal dunia, dari ummatku yang tidak menyekutukan Allah dengan apa pun.*<sup>734</sup>

— ٢٣٨٦ —  
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلَيْهِ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ:

حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُوبَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ لَقِيْطَةِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ هِدْمٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، قَالَ: غَزَوْنَا وَعَلِيْتَا عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ، فَأَصَابَتْنَا مَخْمَصَةً، فَمَرُوا عَلَى قَوْمٍ قَدْ تَحَرَّوْا جَزُورًا، فَقَلَّتْ: أَعَالِجُهَا لَكُمْ عَلَى أَنْ تُطْعِمُونِي مِنْهَا شَيْئًا، وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ: فَتَطْعِمُونِي مِنْهَا؟ فَعَالَجْتُهَا، ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِي أَعْطَوْنِي، فَأَتَيْتُ بِهِ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَهُ ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ أَبَا عَبْيَدَةَ بْنَ الْجَرَاحِ، فَقَالَ مِثْلَ مَا قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَابِ، فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَهُ، ثُمَّ أَتَيْتُ بِعِشْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَاكَ فِي فَتْحِ فَقَالَ: أَنْتَ صَاحِبُ الْجَزُورِ؟ فَقَلَّتْ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ يَزِدْنِي عَلَى ذَلِكَ.

23860. Ibrahim bin Ishaq dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abu Ayyub memberitakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Laqith, dari Malik bin Hidm, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, dia berkata: Kami berperang dan kami dipimpin oleh Amru bin Al Ash, kami terserang kelaparan, lalu mereka melintasi suatu kaum yang telah menyembelih unta, aku berkata: Aku akan mengurusnya untuk kalian dan kalian memberiku sedikit bagian darinya -Ibrahim berkata

<sup>734</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* bernama Ziyad bin Abu Al Malih. Dia dinilai *dha'if* oleh Al Haitsami (9/86). Sedangkan saudaranya dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun ulama yang lain tidak memberi komentar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21924.

dalam riwayatnya: Berilah aku sebagaiannya dan aku akan mengurusnya. Lalu aku mengambil bagian yang mereka berikan untukku lalu aku membawanya ke hadapan Umar bin Al Khathhab tapi ia enggan memakannya, lalu aku membawanya ke hadapan Abu Ubaidah bin Al Jarrah, ia mengucapkan seperti yang dikatakan Umar bin Al Khathhab dan enggan memakannya lalu aku diutus untuk menemui Rasulullah SAW setelah itu saat penaklukkan Makkah, beliau bertanya, "Kau pemilik unta itu?" aku menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." beliau tidak menambahi lebih dari itu.<sup>735</sup>

٢٣٨٦١ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدِيًّا، قَالَ: أَتَبَأْنَا عَيْدِيُّ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو الرُّقْبَى، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَابِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتْبُوكَ مِنْ آخِرِ السَّعْدِ وَهُوَ فِي فُسْطَاطِ، أَوْ قَالَ: قَبَّةُ مِنْ أَدَمِ، قَالَ: فَسَأَلْتُهُ، ثُمَّ أَسْتَأْذَنْتُهُ قَلْتُ: أَدْخُلُ؟ فَقَالَ: ادْخُلْنِي قَلْتُ: كُلِّي؟ قَالَ: كُلُّكَ قَالَ: فَدَخَلْتُ وَإِذَا هُوَ يَتَوَضَّأُ وُضُوءًا مَكِينًا.

23861. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Amru Ar-Ruqqi menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Rasyid, dari Abdul Hamid bin Abdurrahman bin Zaid bin Al Khathhab, dari Auf bin Malik berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW di Tabuk di akhir waktu sahur, beliau berada di tenda -atau ia berkata: di kubah, dari kulit. Aku bertanya lalu meminta izin, aku berkata, "Bolehkah saya masuk." Beliau bersabda, "Masuklah." Aku bertanya, "Saya secara keseluruhan?" Beliau bersabda, "Kamu

<sup>735</sup> Sanadnya *shahih*.

Malik bin Harm Al Mishri adalah perawi *tsiqah* dari generasi tabiin. Dia dinilai *tsiqah* oleh Abu Hatim dan Ibnu Hibban.

HR. Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 6/120 dan *Dala'il An-Nubuwah*, 6/308).

secara keseluruhan." Aku masuk dan beliau tengah berwudhu dengan tenang.<sup>736</sup>

٢٣٨٦٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ مَعَاوِيَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسِ الْكِنْدِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ عَاصِمَ بْنَ حُمَيْدٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَا فَاسْتَأْتَكَ، ثُمَّ تَوَضَّأَ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي وَقُمْتُ مَعَهُ، فَبَدَا فَاسْتَفْتَحَ الْبَقَرَةَ لَا يَمْرُرُ بِآيَةَ رَحْمَةٍ إِلَّا وَقَفَ فَسَأَلَ، وَلَا يَمْرُرُ بِآيَةَ عَذَابٍ إِلَّا وَقَفَ يَتَعَوَّدُ، ثُمَّ رَكَعَ فَمَكَثَ رَاكِعاً يَقْدِرُ قِيَامِهِ، يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ، وَالْكَبِيرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ ثُمَّ قَرَأَ آلَ عِمْرَانَ، ثُمَّ سُورَةَ، فَفَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ.

23862. Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Amru bin Qais Al Kindi ia mendengar Ashim bin Humaid berkata: Aku mendengar Auf bin Malik berkata: Aku berdiri bersama Rasulullah SAW, beliau memulai lalu beliau bersiwak kemudian wudhu, setelah itu beliau shalat, aku berdiri bersama beliau, beliau memulai lalu membuka surah Al Baqarah, tidaklah beliau melintasi ayat rahmat melainkan beliau berhenti lalu meminta dan tidaklah melintasi ayat adzab melainkan beliau berhenti lalu meminta perlindungan diri, setelah itu beliau ruku lalu diam dalam keadaan ruku seukuran lamanya saat berdiri, saat ruku beliau membaca: *subhaana dzil*

<sup>736</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqi Al Asadi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Abdul Humaid pun seperti itu. Ishaq bin Rasyid adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23853.

*jabaruut wal malakuut wal kibriyaa` wal 'azhamah* (Maha Suci Allah yang memiliki kekuasaan dan kerajaan serta kesombongan dan keagungan). Setelah itu beliau membaca surah Aali 'Imraan kemudian satu surah lain, lalu beliau melakukan seperti itu.<sup>737</sup>

٢٣٨٦٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَبْنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ:  
أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنُ جَابِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رُزِيقٌ، مَوْلَى بَنِي  
فَرَارَةَ، عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ قَرَظَةَ، وَكَانَ أَبْنَ عَمٍّ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ  
عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
خَيَارُ أَئْمَانِكُمْ مَنْ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ، وَتَصْلُونَ عَلَيْهِمْ وَيَصْلُونَ عَلَيْكُمْ،  
وَشَرَارُ أَئْمَانِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ، وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ قُلْنَا:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا نَتَابِدُهُمْ عِنْدَ ذَلِكِ؟ قَالَ: لَا مَا أَقَامُوا لَكُمُ الصَّلَاةَ، أَلَا  
وَمَنْ وُلِيَ عَلَيْهِ أَمْرٌ وَالِّي فَرَأَهُ يَأْتِي شَيْئاً مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ، فَلَيُنْكِرْ مَا يَأْتِي  
مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ، وَلَا يَنْزِعَنَّ يَدًا مِنْ طَاعَةِ.

23863. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah memberitakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Yazid bin Jabir mengabarkan kepadaku, dia berkata: Ruzaiq menceritakan kepadaku, budak Bani Fazarah, dari Muslim bin Qazarah, keponakan Auf bin Malik, dia berkata: Aku mendengar Auf bin Malik berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

<sup>737</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Qais Al Kindi adalah Abu Tsaur Al Himshi seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Ashim bin Humaid adalah perawi dari generasi tabiin senior dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (1/231, no. 873), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/223, no. 1132), pembahasan: Penerapan hukum; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/61, no. 113); dan Al Baihaqi (2/310).

"Pemimpin-pemimpin kalian yang terbaik adalah pemimpin yang kalian sukai dan mereka menyukai kalian, kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian dan pemimpin-pemimpin kalian yang terburuk adalah mereka yang kau benci dan mereka membenci kalian, kalian melaknat mereka dan mereka melaknat kalian." Kami bertanya, "Bolehkan kami menentang mereka saat itu?" Rasulullah SAW menjawab, "Tidak, selama mereka menegakkan shalat. Ingatlah, siapa pun yang dipimpin oleh seorang pemimpin lalu ia melihatnya melakukan suatu kemaksiatan terhadap Allah, hendaklah ia mengecam kemaksiatan yang dilakukannya dan jangan sekali-kali menarik tangan untuk tidak taat (Jangan membelot)."<sup>738</sup>

٢٣٨٦٤ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، قَالَ: أَبْنَائَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ جُبِيرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي أَصْحَابِهِ فَقَالَ: الْفَقَرَ تَخَافُونَ، أَوِ الْعَوْزَ، أَوْ تَهْمُكُمُ الدُّنْيَا؟ فَإِنَّ اللَّهَ فَاتَّحْ لَكُمْ أَرْضَ فَارِسَ وَالرُّومِ، وَتَصْبِحُ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا صَبًا، حَتَّى لَا يُزِيغُكُمْ بَعْدِي إِنْ أَزَاغُكُمْ إِلَّا هُنَّ

23864. Haiwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyah bin Al Walid memberitakan kepada kami, dia berkata: Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, dari Jubair

<sup>738</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak. Abdurrahman bin Yazid bin Jabir adalah Abu Utbah Al Himshi seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Ruzaiq adalah Ibn Hibban Ad-Dimasyqi seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Muslim bin Qarazhah adalah perawi dari generasi tabiin senior dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (3/1481, no. 1855); Ad-Darimi (2/417, no. 2797); dan Al Baihaqi (8/158).

bin Nufair, dari Auf bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah para sahabat lalu bersabda, "Kemiskinan kalian takuti atau kefakiran atau dunia mencemaskan kalian, sesungguhnya Allah akan menaklukkan kawasan Persia dan Romawi untuk kalian dan dunia akan dituangkan pada kalian dengan derasnya hingga tidak ada yang menyesatkan kalian sepeninggalku nanti bila menyesatkan kalian kecuali dia (dunia)."<sup>739</sup>

— حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَاسِ،  
 قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَحِيرٌ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ  
 سَيْفٍ، عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَضَى بَيْنَ رَجُلَيْنِ، فَقَالَ الْمَقْضِيُّ عَلَيْهِ لَمَّا أَذْبَرَ: حَسْبِيَ اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ،  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُوا عَلَيَّ الرَّجُلُ فَقَالَ: مَا قُلْتَ؟  
 قَالَ: قُلْتُ: حَسْبِيَ اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يَلْوُمُ عَلَى الْعَجْزِ، وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالْكَيْسِ، فَإِذَا غَلَبْتَ أَمْرًا  
 فَقُلْ: حَسْبِيَ اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ.

23865. Haiwah bin Syuraih dan Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bahr bin Sa'ad, menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, dari Saif, dari Auf bin Malik ia bercerita kepada mereka bahwa Nabi SAW memutuskan perkara antara dua

<sup>739</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*, bahwa Baqiyah telah menyatakan dengan jelas bahwa dia telah meriwayatkan hadits kami.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/52, no. 93); Al Mundziri (4/181); dan Al Haitsami (10/245).

Al Mundziri menilai hadits ini *shahih*, sedangkan Al Haitsami mengisyaratkan kepada Baqiyah dan tадlis yang dilakukannya. Namun dia tidak menyebutkan bahwa dia telah menyatakan dengan jelas pernah menyimak hadits.

orang, orang yang diputuskan kalah berkata saat beranjak: *hasbiyallaah wa ni'mal wakiil* (cukuplah Allah sebaik-baik pelindungku). Rasulullah SAW bersabda, "Bawa kemari orang itu." Rasulullah SAW bertanya, "Apa yang kau ucapkan?" orang itu menjawab, "*Hasbiyallaah wa ni'mal wakiil.*" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah mencela kelemahan tapi hendaklah kamu bersikap cerdas, bila sesuatu mengalahkanmu, ucapkanlah: *hasbiyallaah wa ni'mal wakiil.*"<sup>740</sup>

٢٣٨٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا صَفَوَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ بْنُ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: انْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَأَنَا مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا كَنِيسَةَ الْيَهُودِ بِالْمَدِيْنَةِ، يَوْمَ عِيدِ لَهُمْ، فَكَرِهُوا دُخُولَنَا عَلَيْهِمْ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ أَرُونِي أَثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا يَشَهِّدُونَ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، يُخْبِطِ اللَّهُ عَنْ كُلِّ يَهُودِيٍّ تَحْتَ أَدْبِرِ السَّمَاءِ الْعَظِيْمَ، الَّذِي غَضِبَ عَلَيْهِ قَالَ: فَأَسْكَنُوكُمْ مَا أَجَابَهُ مِنْهُمْ أَحَدُ، ثُمَّ رَدَّ عَلَيْهِمْ فَلَمْ يُجْنِهُ أَحَدٌ، ثُمَّ ثَلَّ فَلَمْ يُجْنِهُ أَحَدٌ، فَقَالَ: أَبِيتُمْ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَكُنُ الْحَاشِيُّ، وَأَنَا الْعَاقِبُ، وَأَنَا النَّبِيُّ الْمُصَطَّفَى، أَمْتَشِمُ أَوْ كَذَبِتُمْ. ثُمَّ أَنْصَرَفَ وَأَنَا مَعَهُ حَتَّى إِذَا كِدَنَا أَنْ تَخْرُجَ نَادَى رَجُلٌ مِنْ خَلْفِنَا: كَمَا أَنْتَ يَا مُحَمَّدُ. قَالَ: فَأَقْبَلَ. فَقَالَ ذَلِكَ الرَّجُلُ: أَيَّ رَجُلٍ تَعْلَمُوْيَ فِيْكُمْ

<sup>740</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Abu Al Abbas adalah As-Samiri, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

HR. Abu Daud (2/313, no. 3627); Ath-Thabaqani (*Al Kabir*, 18/75, no. 139); dan Al Baihaqi (10/181).

يَا مَعْشِرَ الْيَهُودِ؟ قَالُوا: وَاللَّهِ مَا نَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَ فِينَا رَجُلٌ أَعْلَمُ بِكِتَابِ اللَّهِ مِنْكُمْ، وَلَا أَفْقَهُ مِنْكُمْ، وَلَا مِنْ أَبِيكُمْ قَبْلَكُمْ، وَلَا مِنْ حَدَّكُمْ قَبْلَ أَبِيكُمْ. قَالَ: فَإِنِّي أَشْهَدُ لَهُ بِاللَّهِ أَنَّهُ نَبِيُّ اللَّهِ، الَّذِي تَجْحِدُونَهُ فِي التَّوْرَاةِ، قَالُوا: كَذَّبْتَنَا ثُمَّ رَدُّوا عَلَيْهِ قَوْلَهُ، وَقَالُوا فِيهِ شَرًّا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَّبْتُمْ لَنِ يُقْبِلَ قَوْلُكُمْ، أَمَّا آنَّا فَكَثُرْنَا عَلَيْهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا أَشْتَمْتُمْ، وَلَمَّا آمَنَ أَكَذَّبْتُمُوهُ، وَقُلْتُمْ فِيهِ مَا قُلْتُمْ، فَلَنْ يُقْبِلَ قَوْلُكُمْ. قَالَ: فَخَرَجْنَا وَنَحْنُ ثَلَاثَةٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ، وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ: (قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ، وَشَهَدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى مِثْلِي، فَنَأَمَّنَ وَأَسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهِي أَقْوَمُ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾).

23866. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Auf bin Malik, dia berkata: Pada suatu hari Nabi SAW pergi dan aku bersama beliau hingga kami memasuki gereja Yahudi di Madinah di hari raya mereka, mereka tidak menyukai kami memasuki mereka lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "Wahai sekalian orang-orang Yahudi, beritahukanlah padaku dua belas orang Yahudi yang bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah niscaya Allah akan menggugurkan kemurkaan yang ditimpakan, dari setiap Yahudi yang ada di bawah kolong langit!"

Mereka diam dan tidak ada seorang pun yang menjawab. Beliau mengulangi lagi tapi tidak ada yang menjawab, beliau mengulangi ke tiga kalinya tapi tidak ada juga yang menjawab, beliau bersabda, "Kalian enggan, demi Allah sesungguhnya aku adalah pengumpul, aku yang terakhir, aku nabi pilihan, kalian beriman atau

*pun mendustakan.*" Setelah itu beliau pergi dan aku bersama beliau hingga hampir saja kami keluar lalu ada seseorang di belakang kami memanggil seraya berkata, "Engkau benar wahai Muhammad." Lalu beliau menoleh dan bersabda, "*Siapa pun orang itu kalian mengenalnya wahai sekalian orang-orang Yahudi.*"

Mereka berkata, "Demi Allah, kami tidak mengetahui seorang pun diantara kami yang lebih mengetahui kitab Allah melebihimu, tidak ada yang lebih faham darimu, yang melebihi ayahmu dan juga kakekmu sebelum ayahmu." Orang itu berkata, "Aku bersaksi untuknya atas nama Allah bahwa ia adalah nabi yang diutus Allah yang kalian temukan dalam Taurat." Mereka berkata, "Kau berdusta." Mereka membantah pernyataan orang itu dan mereka mengatakan keburukan tentangnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian berdusta dan perkataan kalian tidak akan diterima, baru saja kalian memujinya dengan baik, saat ia beriman kalian mendustakannya dan kalian mengatakan seperti itu padanya, perkataan kalian tidak akan diterima.*"

Kami keluar dan kami berjumlah tiga orang; Rasulullah SAW, aku dan Abdullah bin Salam. Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat berkenaan dengannya, "*Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi, dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang tersebut dalam) Al Qur'an lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.*" (Qs. Al Ahqaaf [46]: 10)<sup>741</sup>

---

<sup>741</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/46, no. 83); Ibnu Hibban (511, no. 2106); Al Hakim (3/415); dan Al Haitsami (7/105-601).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Sedangkan Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

٢٣٨٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا شَفْوَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ بْنُ ثُفِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ  
قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ: عَوْفٌ؟  
فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: ادْخُلْ قَالَ: قُلْتُ: كُلُّيْ أَوْ بَعْضِيْ؟ قَالَ: بَلْ كُلُّكَ  
قَالَ: أَعْذُّ يَا عَوْفُ، سِتًا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، أَوْلُهُنَّ مَوْتِي قَالَ: فَاسْتَبِكْنِيْتُ  
حَتَّى جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْكِنْتِي، قَالَ: قُلْتُ: إِحْدَى،  
وَالثَّانِيَةُ: فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ قُلْتُ: أَثْنَيْنِ، وَالثَّالِثَةُ: مُؤْتَانَ يَكُونُ فِي أَمْتَى  
يَأْخُذُهُمْ مِثْلَ قُعَادِ الْفَنَمِ قَالَ: ثَلَاثَةٌ، وَالرَّابِعَةُ فِتْنَةٌ تَكُونُ فِي أَمْتَى،  
وَعَظِيمَهَا، قُلْ: أَرْبَعَا، وَالخَامِسَةُ: يَفِيضُ الْمَالُ فِيْكُمْ حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ  
لَا يَعْطَى الْمِائَةَ دِينَارَ فَيَسْخَطُهَا، قُلْ: خَمْسَاء، وَالسَّادِسَةُ: هُدْنَةٌ تَكُونُ  
بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ، فَيَسِيرُونَ إِلَيْكُمْ عَلَى ثَمَانِيَنَ غَایَةً قُلْتُ: وَمَا  
الْغَایَةُ؟ قَالَ: الرَّأْيَةُ، تَحْتَ كُلِّ رَأْيَةٍ أَثْنَا عَشَرَ أَلْفًا، فُسْنَاطُ الْمُسْلِمِينَ  
يَوْمَئِذٍ فِي أَرْضٍ يُقَالُ لَهَا: الْعُوْطَةُ فِي مَدِينَةٍ يُقَالُ لَهَا: دِمْشَقُ.

23867. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Auf bin Malik, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW, aku mengucapkan salam lalu Auf berkata, "Ya." Beliau bersabda, "Masuklah." Auf bertanya, "Saya secara keseluruhan atau sebagaiannya?" Rasulullah SAW menjawab, "Secara keseluruhan." Beliau bersabda, "Hai Auf, hitunglah enam hal yang ada di hadapan kiamat, yang pertama darinya adalah kematianku." Aku menangis hingga Rasulullah SAW mendiamkanku. Aku berkata, "Itu yang pertama." Rasulullah SAW bersabda, "Yang kedua; ditaklukkannya

*Baitul Maqdis.*" Aku berkata, "Itu yang kedua." Rasulullah SAW bersabda, "Yang ketiga; dua kematian yang ada di tengah-tengah ummatku yang menyerang mereka seperti kambing yang mati dengan cepat." Rasulullah SAW bersabda, "Itu yang ketiga dan yang keempat; fitnah yang ada di tengah-tengah ummatku -beliau membesarkannya, katakan: Itu yang keempat. Yang kelima; harta melimpah ruah di tengah-tengah kalian hingga seseorang diberi seratus dinar lalu ia memurkainya, katakan: Itu yang kelima, dan yang keenam; perjanjian yang ada diantara kalian dan Bani Ashfar, mereka berjalan mendatangi kalian dalam delapan puluh ghayah." Aku bertanya, "Apa itu Ghayah?" Rasulullah SAW menjawab, "Bendera, dibawah setiap bendera ada duabelas ribu (manusia), tenda-tenda kaum muslimin saat itu berada di kawasan yang disebut Ghauthah di kota yang bernama Damaskus."<sup>742</sup>

٢٣٨٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَبَّرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَ فِيءَ قَسْمَةً مِنْ يَوْمِهِ، فَأَعْطَى الْأَهْلَ حَظِينَ، وَأَعْطَى الْعَزَبَ حَظًا وَاحِدًا. فَدُعِيَنَا وَكُنْتُ أَذْعَى قَبْلَ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ، فَدُعِيْتُ، فَأَعْطَانِي حَظِينَ، وَكَانَ لِي أَهْلٌ، ثُمَّ دَعَا بَعْدُ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ فَأَعْطَيَ حَظًا وَاحِدًا، فَبَقِيَتْ قِطْعَةٌ سِلْسَلَةٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُهَا بِطَرَفِ عَصَاهُ، ثُمَّ رَفَعَهَا وَهُوَ يَقُولُ: كَيْفَ أَتَشْمِ يَوْمَ يَكْثُرُ لَكُمْ مِنْ هَذَا؟.

<sup>742</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23853.

23868. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Auf bin Malik, dia berkata: Bila harta rampasan tiba, Rasulullah SAW langsung membaginya pada hari itu juga, beliau memberi dua bagian untuk yang berkeluarga dan yang masih bujang diberi satu bagian. Kami dipanggil dan aku dipanggil sebelum Ammar bin Yasir, aku dipanggil lalu diberi dua bagian, aku memiliki keluarga, kemudian Ammar bin Yasir dipanggil dan diberi satu bagian, kemudian masih tersisa sepotong rangkaian emas lalu Rasulullah SAW mengangkatnya di ujung tongkat beliau, beliau bersabda, "Bagaimana kondisi kalian saat barang ini banyak bagi kalian."<sup>743</sup>

٢٣٨٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا صَفَوَانُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ بْنِ ثَقِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: غَزَوْنَا غَزَوةً إِلَى طَرَفِ الشَّامِ، فَأَمَرَّ عَلَيْنَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: فَأَنْصَمْنَا إِلَيْنَا رَجُلٌ مِّنْ أَمْدَادِ حِمِيرَةِ، فَأَوَى إِلَى رَحْلِنَا لَيْسَ مَعَهُ شَيْءٌ إِلَّا سَيْفٌ، لَيْسَ مَعَهُ سِلَاحٌ غَيْرُهُ، فَنَحَرَ رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ جَزَرُورًا، فَلَمْ

<sup>743</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/136, no. 2953), pembahasan: Pajak, bab: Bagian fai; Al Baihaqi (6/346); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/45, no. 81).

Al Haitsami (5/341) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*. Redaksi hadits ini munkar, karena Nabi SAW tidak pernah mengungkapkan hal itu kepada seorang pun dari penduduk Badar. Dia menisbatkannya kepada Ath-Thabarani saja dan tidak menisbatkannya kepada Ahmad. Hadits yang diriwayatkan oleh Ath-Thabarani memiliki tambahan yang munkar. Selain itu, dia berkata kepada Ammar, 'Barangkali engkau menjadi orang yang paling buruk dan terfitnah di dalamnya'. Dia sendiri memberi isyarat bahwa tambahan tersebut itu tidak berasal dari Abu Daud, dan itu juga tidak berasal dari Ahmad. Akan tetapi dia mengisyaratkan bahwa itu tidak tercantum dalam Ahmad."

يَرَلْ يَحْتَالُ حَتَّى أَخَدَ مِنْ جُلْدِهِ كَهْيَةَ الْمِجَنْ حَتَّى بَسَطَهُ عَلَى الْأَرْضِ،  
 ثُمَّ وَقَدْ عَلَيْهِ، حَتَّى جَفَّ، فَجَعَلَ لَهُ مُنْسَكًا كَهْيَةَ التُّرْسِ، فَقُضِيَ أَنْ لَقِينَا  
 عَدُوُنَا فِيهِمْ أَخْلَاطٌ مِنَ الرُّومِ وَالْعَرَبِ مِنْ قُضَاعَةَ، فَقَاتَلُونَا قِتَالًا شَدِيدًا،  
 وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِنَ الرُّومِ عَلَى فَرَسِّهِ أَشْفَرَ وَسَرْجَ مَذْهَبٌ، وَمِنْطَقَةٌ  
 مُلْطَخَةٌ ذَهَبًا، وَسَيْفٌ مِثْلُ ذَلِكَ، فَجَعَلَ يَحْمِلُ عَلَى الْقَوْمِ، وَيَغْرِي بِهِمْ،  
 فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ الْمَدَدِيُّ يَحْتَالُ لِذَلِكَ الرُّومِيَّ حَتَّى مَرَّ بِهِ فَاسْتَقْفَاهُ، فَصَرَبَ  
 عُرُوقَبَ فَرَسِّهِ بِالسَّيْفِ فَوَقَعَ، ثُمَّ أَتَبَعَهُ ضَرَبًا بِالسَّيْفِ حَتَّى قَتَلَهُ، فَلَمَّا فَتَحَ  
 اللَّهُ الْفَتْحَ، أَقْبَلَ يَسَّالُ لِلسَّلَبِ، وَقَدْ شَهَدَ لَهُ النَّاسُ بِأَنَّهُ قَاتِلُهُ، فَأَعْطَاهُ خَالِدٌ  
 بَعْضَ سَلَبِهِ، وَأَمْسَكَ سَائِرَهُ، فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى رَحْلِ عَوْفٍ ذَكَرَهُ، فَقَالَ لَهُ  
 عَوْفٌ: ارْجِعْ إِلَيْهِ فَلْيُعْطِكَ مَا يَقْبِيَ، فَرَجَعَ إِلَيْهِ، فَأَتَى عَلَيْهِ، فَمَسَّهُ عَوْفٌ  
 حَتَّى أَتَى خَالِدًا، فَقَالَ: أَمَا تَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى  
 بِالسَّلَبِ لِلْقَاتِلِ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَمَا يَمْتَعُكَ أَنْ تَدْفَعَ إِلَيْهِ سَلَبَ قَتِيلِهِ؟  
 قَالَ خَالِدٌ: اسْتَكْثَرْتُهُ لَهُ، قَالَ عَوْفٌ: لَفِنْ رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا ذُكْرَنَ ذَلِكَ لَهُ، فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ بَعْثَةَ عَوْفٍ، فَاسْتَعْدَى إِلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَا خَالِدًا وَعَوْفَ قَاعِدَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَمْتَعُكَ يَا خَالِدُ أَنْ تَدْفَعَ إِلَى هَذَا سَلَبَ قَتِيلِهِ؟  
 قَالَ: اسْتَكْثَرْتُهُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: ادْفَعْهُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَمَرَّ بِعَوْفٍ، فَجَرَ  
 عَوْفٌ بِرَدَائِهِ، فَقَالَ: أَنْجَزْتُ لَكَ مَا ذَكَرْتُ لَكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتُغْضِبَ، فَقَالَ: لَا  
 تُعْطِهِ يَا خَالِدُ، هَلْ أَنْتُمْ تَارِكُو أَمْرَائِي؟ إِنَّمَا مَثُلُكُمْ وَمَثُلُهُمْ كَمَثَلِ رَجُلٍ

اشْتَرَى إِبْلًا، وَغَنَمًا فَرَعَاهَا، ثُمَّ تَحَيَّنَ سَقِيَهَا فَأَوْرَدَهَا حَوْضًا، فَشَرَّعَتْ  
فِيهِ، فَشَرِبَتْ صَفْوَةَ الْمَاءِ، وَتَرَكَتْ كَدْرَةً، فَصَفْوَةُ أَمْرُهُمْ لَكُمْ وَكَدْرَةُ  
عَلَيْهِمْ.

23869. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku, dari ayahnya, Jubair, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, dia berkata: Kami berperang hingga ujung Syam, Khalid bin Al Walid diangkat sebagai pemimpin kami, seseorang bala bantuan Himyar bergabung dengan kami lalu ia berlindung ke kendaraan kami, ia tidak membawa apa pun selain pedang, ia tidak memiliki senjata lain selain pedang itu lalu seseorang diantara kaum muslimin menyembelih unta, orang itu tetap diam saja hingga ia mengambil kulitnya seperti bentuk perisai, ia membentangkaninya di atas tanah lalu dibakar hingga mengering, ia menjadikannya sebagai pegangan seperti bentuk perisai. Kami ditakdirkan bertemu musuh kami, di antara mereka ada bercampur antara Romawi dan Arab, dari kalangan Qudha'ah, mereka menyerang kami dengan hebat, di tengah-tengah kaum ada seseorang, dari Romawi mengendarai kuda blonde miliknya dan berpelana emas, sabuk pelana berbalut emas dan pedangnya juga seperti itu, orang itu menyerang kaum, seorang bala bantuan itu terus mengincar orang Romawi itu hingga melintasinya, ia menghadang, dari bekalang lalu menebas tumit kudanya dengan pedang hingga jatuh selanjutnya si Romawi itu ditebas dengan pedang hingga mati.

Saat Allah memberi kemenangan, orang itu datang seraya meminta barang rampasan, orang-orang bersaksi untuknya bahwa dia adalah yang membunuh orang Romawi itu kemudian Khalid memberinya sebagaimana barang rampasannya sementara yang lain dia pegang. Saat ia kembali ke pasukan Auf, orang itu melaporkan hal itu

lalu Auf berkata padanya, "Kembalilah kepadanya dan hendaklah ia memberikan yang tersisa untukmu."

Orang itu kembali menemui Khalid tapi Khalid enggan memberikan sisa rampasannya, Auf pun pergi berjalan kaki mendatangi Khalid lalu berkata, "Apa kau tidak tahu Rasulullah SAW memberikan barang rampasan untuk orang yang berhasil membunuhnya." Khalid menjawab, "Ya." Auf bertanya, "Lalu apa yang menghalangimu untuk menyerahkan barang rampasan korbannya itu padanya." Khalid menjawab, "Aku menilainya terlalu banyak untuk orang itu." Auf berkata, "Bila aku melihat wajah Rasulullah SAW aku akan melaporkan hal itu pada beliau." Saat tiba di Madinah, Auf mengutus orang itu lalu ia mendatangi Nabi SAW, lalu beliau memanggil Khalid sementara Auf tengah duduk, Rasulullah SAW bertanya, "Apa yang menghalangimu wahai Khalid untuk menyerahkan barang rampasan korban orang itu padanya?" Khalid menjawab, "Menurutku itu terlalu banyak baginya wahai Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Serahkan padanya." Khalid melintasi Auf lalu Auf menarik selendangnya kemudian berkata: Rasakan apa yang telah aku sebutkan, dari Rasulullah SAW. Rasulullah SAW mendengarnya lalu beliau marah, beliau bersabda, "*Jangan kau berikan padanya hai Khalid, apakah kalian meninggalkan para pemimpinku, sesungguhnya perumpamaan kalian dan mereka itu seperti seseorang yang mengembala onta atau kambing, ia mengandalanya lalu ia mengutamakan air minumnya, ia membawanya mendatangi telaga lalu gembalanya masuk lalu minum air yang bersih dan meninggalkan air yang keruh, yang bersih untuk kalian sementara yang keruh untuk mereka.*"<sup>744</sup>

---

<sup>744</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1373, no. 1753), pembahasan: Jihad; Abu Daud (3/71, no. 2719); Al Baihaqi (3/310); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/49-50, no. 89).

٢٣٨٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ بْنُ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُخْمَسْ السَّلَبَ.

23870. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurraman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Auf bin Malik Al Asyja'i dan Khalid bin Al Walid, Nabi SAW tidak membagikan barang rampasan perang.<sup>745</sup>

٢٣٨٧١ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَارٍ أَبُو الْعَلاءِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يَجْمِعَ اللَّهُ عَلَى هَذِهِ الْأُمَّةِ سَيِّفَيْنِ، سَيِّفًا مِنْهَا، وَسَيِّفًا مِنْ عَدُوِّهَا.

23871. Al Hasan bin Sawwar Abu Al Ala' menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Sulaim, dari Yahya bin Jabir, dari Auf bin Malik, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla tidak akan menyatukan dua pedang atas ummat ini dua, satu pedang darinya dan pedang lain dari musuhnya."<sup>746</sup>

<sup>745</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16716.

<sup>746</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hasan bin Sawwar Abu Al Ala' Al Marwadzi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Yahya bin Jabir Ath-Tha'i adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Abu Daud (4/112, no. 4301), pembahasan: Bencana dan Malapetaka, bab: Kemunculan fitnah.

٢٣٨٧٢ - حَدَّثَنَا عَلَيْيَ بْنُ بَحْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حِمْيَرُ الْحِمْصِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَبْلَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ السَّرَّاخِمِ الْجُرَشِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا جُبَيْرُ بْنُ نُفَيْرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: يَسْتَأْنِمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ذَاتَ يَوْمٍ، فَنَظَرَ فِي السَّمَاءِ، ثُمَّ قَالَ: هَذَا أَوَانُ الْعِلْمِ أَنْ يُرْفَعَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ زِيَادُ بْنُ لَبِيدٍ: أَيْرَفَعُ الْعِلْمُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَفِينَا كِتَابُ اللَّهِ، وَقَدْ عَلِمْنَاهُ أَبْنَاءُنَا وَنِسَاءُنَا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ كُنْتَ لِأَظْنَنَكَ مِنْ أَفْقَهِ أَهْلِ الْمَدِيْنَةِ، ثُمَّ ذَكَرَ ضَلَالَةَ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ، وَعِنْدَهُمَا مَا عِنْدَهُمَا مِّنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. فَلَقِيَ جُبَيْرُ بْنَ نُفَيْرٍ شَدَّادَ بْنَ أُونِسِ بِالْمُضَلِّيِّ، فَحَدَّثَهُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ فَقَالَ: صَدَقَ عَوْفٌ، ثُمَّ قَالَ: وَهَلْ تَذَرِّي مَا رَفَعَ الْعِلْمُ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَا أَذْرِي. قَالَ: ذَهَابٌ أَوْ عِيْتَهُ؟ قَالَ: وَهَلْ تَذَرِّي أَيُّ الْعِلْمِ أَوْ لُأَنْ يُرْفَعَ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَا أَذْرِي. قَالَ: الْخُشُوعُ، حَتَّى لَا تَكَادُ تَرَى خَاسِيْعًا.

23872. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Himyar Al Himshi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abu Ablah menceritakan kepadaku, dari Al Walid bin Abdurrahman Al Jurasy, dia berkata: Jubair bin Nufair menceritakan kepadaku, dari Auf bin Malik, dia berkata: Saat kami duduk-duduk di samping Rasulullah SAW pada suatu hari, beliau memandang langit lalu beresabda, "Inilah saatnya ilmu diangkat." Lalu seseorang, dari Anshar bernama Ziyad bin Labid bertanya, "Apakah ilmu bisa terangkat padahal ditengah-tengah kami ada kitab Allah, kami mengajarkannya kepada anak-anak kami dan istri-istri kami?" Rasulullah SAW menjawab, "Dulu aku mengiramu penduduk

*Madinah yang paling mengerti.*" Setelah itu beliau menyebutkan kesesatan ahli dua kitab padahal keduanya memiliki kitab Allah 'Azza wa Jalla yang mereka miliki.

Setelah itu Jubair bin Nufair menemui Syaddad bin Aus di tempat shalat lalu menceritakan hadits, dari Auf bin Malik ini padanya, ia berkata, "Auf benar. "Setelah itu ia bertanya, "Tahukah kamu apakah diangkatnya ilmu itu?" Syaddad menjawab, "Aku tidak tahu." Jubair berkata, "Hilangnya wadah-wadahnya." Jubair bertanya, "Tahukah kamu ilmu apa yang pertama kali terangkat?" Syaddad menjawab, "Aku menjawab: 'Aku tidak tahu'." Jubair menjawab, "Kekhusyuan hingga hampir saja kau tidak melihat orang yang khusyu'!"<sup>747</sup>

٢٣٨٧٣ - حَدَّثَنَا عَلَيْيِ بْنُ عَاصِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي النَّهَاسُ بْنُ قَهْمٍ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ شَدَّادٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُنَّ لَهُ ثَلَاثٌ بَنَاتٌ أَوْ ثَلَاثٌ أَخْوَاتٍ، أَوْ بِنْتَانِ اُوْ اُخْتَانِ، أَتَقَى اللَّهُ فِيهِنَّ، وَأَخْسَنَ إِلَيْهِنَّ حَتَّى يَئِنَّ أَوْ يَمْتَنَ، كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ.

23873. Ali bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nahhas bin Qahm menceritakan kepadaku, dari Abu Ammar Syaddad, dari Auf bin Malik, dia berkata: Rasuhullah SAW bersabda, "Barangsiapa memiliki tiga anak perempuan atau tiga saudara perempuan atau dua anak perempuan atau dua saudara perempuan, ia bertakwa kepada Allah terhadap mereka dan berbuat

---

<sup>747</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Abu Ablah adalah Asy-Syami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Al Walid bin Abdul Jurasyi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17844 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

baik kepada mereka hingga mereka menikah atau meninggal dunia, mereka menjadi penghalangnya dari neraka."<sup>748</sup>

٢٣٨٧٤ - حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ الْأَشْجَحِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ قَاصِصَ مَسْلَمَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ عَوْفَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقُصُّ إِلَّاً أَمِيرٌ أَوْ مَأْمُورٌ أَوْ مُخْتَالٌ.

23874. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bukair bin Al Asyuj menceritakan kepada kami, dari Ya'qub bin Abdullah bahwa Abdullah bin Yazid bercerita kepada Maslamah, ia bercerita padanya bahwa Auf bin Malik bercerita padanya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada yang berhak bercerita kecuali pemimpin, yang ditunjuk oleh pemimpin atau orang yang sompong."<sup>749</sup>

٢٣٨٧٥ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ لَقِيَطٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَحِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِتَّةِ نَفَرٍ أَوْ سَبْعَةِ أَوْ ثَمَانَيَةِ، فَقَالَ لَنَا: يَا تَمِّيَ اللَّهُ قَدْ بَأْعَنَاكُمْ، قَالَ: بَأْيُونِي فَبَأْيَتْهَا فَأَخَذَ

<sup>748</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahhas bin Qahm.

Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 14181.

<sup>749</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23854.

Abdullah bin Yazid, juru cerita Maslamah di Konstantinepol. Ketika menentukan namanya muncul beragam perbedaan pendapat. Perawi itu sendiri *maqbul* (dapat diterima). Selain itu, dalam *At-Ta'jil*, penulis telah menjelaskan secara panjang lebar dalam hal menentukan namanya.

عَلَيْنَا بِمَا أَخَذَ عَلَى النَّاسِ، ثُمَّ أَتَبَعَ ذَلِكَ كَلِمَةً خَفِيَّةً، فَقَالَ: لَا تَسْأَلُوا النَّاسَ شَيْئًا.

23875. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Habib, dari Rabi'ah bin Laqith, dari Auf bin Malik Al Asyja'i berkata: Aku memasuki kediaman Nabi SAW bersama enam, tujuh atau delapan orang lalu beliau bersabda, "Berbaiatlah kepadaku." Kami berkata, "Wahai nabi Allah, kami telah berbaiat kepada Anda." Rasulullah SAW bersabda, "Berbaiatlah kepadaku." Kami lalu berbaiat kepada beliau, beliau mewajibkan kepada kami seperti yang diwajibkan kepada orang-orang, setelah itu beliau mengutarakan kata-kata lirih, beliau bersabda, "Janganlah kalian meminta-minta apa pun kepadaku siapapun."<sup>750</sup>

٢٣٨٧٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ يَعْقُوبَ، أَخَاهُ وَابْنَ أَبِيهِ حَفْصَةَ حَدَّثَاهُ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ قَاصَ مُسْلِمَةَ بِالْقُسْطَنْطَنْطِينِيَّةِ حَدَّثُهُمَا، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْصُّ عَلَى النَّاسِ إِلَّا أَمِيرٌ، أَوْ مَأْمُورٌ أَوْ مُخْتَالٌ.

23876. Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Abdullah bahwasanya Ya'qub, saudaranya dan Ibnu Abu Hafshah, keduanya bercerita padanya bahwa Abdullah bin Yazid bercerita kepada Maslamah di Kostantinopel, ia bercerita kepada keduanya, dari Auf bin Malik Al

<sup>750</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21401.

Asyja'i berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada yang bercerita kepada orang-orang kecuali pemimpin, orang yang ditunjuk pemimpin atau orang sompong."<sup>751</sup>

— حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَتَبَأْنَا دَاؤُدُّ بْنُ عَمْرُو، عَنْ بُسْرِ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ الْحَاضِرِ مِنْهُ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِالْمَسْحِ عَلَى الْخُفْفَيْنِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ: ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ لِلْمُسَافِرِ وَلِيَالِيهِنَّ، وَلِلْمُقِيمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةً.

23877. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud bin Amru memberitakan kepada kami, dari Busr bin Ubaidullah Al Hadhrami, dari Abu Idris Al Khaulani, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, Rasulullah SAW memerintahkan mengusap sepatu saat perang Tabuk selama tiga hari tiga malam bagi yang bepergian dan sehari semalam bagi yang bermukim.<sup>752</sup>

— حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَتَبَأْنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُحَمَّدٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي خِدْرٍ لَهُ، فَقُلْتُ: أَذْخُلُ فَقْلُتُ: أَكْلُ لَيْ؟

<sup>751</sup> Sanadnya *shahih*.

Saudara Bukair adalah Ya'qub yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23874.

<sup>752</sup> Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Birr."

Sanadnya *shahih*.

Daud bin Amr Al Audi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Bisr bin Ubaidullah Al Khadhrami termasuk perawi *tsiqah* hafizh dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21748.

قالَ: كُلُّكَ فَلَمَّا جَلَسْتُ قَالَ: أَمْسِكْ سِيَّنَا تَكُونُ قَبْلَ السَّاعَةِ، أَوْلَهُنَّ وَفَاءُ  
نَبِيِّكُمْ. قَالَ: فَبَكَيْتُ، قَالَ هُشَيْمٌ: وَلَا أَذْرِي بِأَيْمَانِهَا بَدَأْ؟ ثُمَّ فَسْطَحَ يَيْتَ  
الْمَقْدِسِ، وَفِتْنَةً تَدْخُلُ يَيْتَ كُلَّ شَعَرٍ وَمَدَرَ، وَأَنْ يَفِيضَ الْمَالُ فِيْكُمْ حَتَّى  
يُعْطَى الرَّجُلُ مِعَةً دِينَارٍ فَيَسْخَطَهَا، وَمُؤَنَّ يَكُونُ فِي النَّاسِ كَعُوَاصِ الْغَنَمِ  
قَالَ: وَهَذِهِ تَكُونُ يَيْنِكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ، فَيَعْدِرُونَ بِكُمْ فَيَسِرُونَ  
إِلَيْكُمْ فِي ثَمَائِينَ غَایَةً، وَقَالَ يَعْلَى: فِي سِتِّينَ غَایَةً، تَحْتَ كُلِّ غَایَةً أَثْنَا  
عَشَرَ أَلْفًا.

23878. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'la bin Atha' memberitakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Muhammad, dari Auf bin Malik Al Asyja'i, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW dan beliau berada di bilik milik beliau, aku berkata, "Bolehkah saya masuk?" Rasulullah SAW bersabda, "Masuklah." Aku bertanya, "Saya secara keseluruhan?" Rasulullah SAW menjawab, "Secara keseluruhan." Saat aku duduk, beliau bersabda, "Peganglah enam hal sebelum kiamat, yang pertama darinya adalah kematian nabi kalian" - Husyaim berkata dalam riwayatnya: Aku tidak tahu mana yang terlebih dahulu disebut-*setelah itu penaklukkan Baitul Maqdis, fitnah yang masuk ke setiap rumah bulu dan tanah, melimpah ruahnya harta di tengah-tengah kalian hingga seseorang diberi seratus dinar lalu ia memurkainya, dua kematian yang ada ditengah-tengah manusia laksana matinya kambing dengan cepat dan perjanjian diantara kalian dan Bani Ashfar, lalu mereka mengkhianati kalian, mereka mendatangi kalian dalam delapan puluh bendera,* - Ya'la berkata dalam riwayatnya: Dalam enam puluh bendera, di bawah setiap bendera ada duabelas ribu (manusia).<sup>753</sup>

<sup>753</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Muhammad bin Abu Muhammad, sahabat Auf bin Malik.

٢٣٨٧٩ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي صَفْوَانُ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ ثَقِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ مَنْ خَرَجَ مَعَ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي غَرْوَةَ مُؤْتَةَ، وَرَأَفَقَنِي مَدْدِيُّ مِنَ الْيَمَنِ، لَيْسَ مَعَهُ غَيْرُ سَيْفِهِ، فَتَحَرَّ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ حَزَرْوَانًا، فَسَأَلَهُ الْمَدْدِيُّ طَائِفَةً مِنْ جَلْدِهِ، فَأَعْطَاهُ إِيَاهُ، فَاتَّخَذَهُ كَهْيَةً الدَّرَقِ، وَمَضَيْنَا، فَلَقِيَنَا جُمُوعَ الرُّومِ، وَفِيهِمْ رَجُلٌ عَلَى فَرَسٍ لَهُ أَشْقَرَ عَلَيْهِ سَرْجٌ مُذَهَّبٌ، وَسِلَاحٌ مُذَهَّبٌ، فَجَعَلَ الرُّومِيُّ يُغْرِي بِالْمُسْلِمِينَ، وَقَعَدَ لَهُ الْمَدْدِيُّ خَلْفَ صَخْرَةٍ، فَمَرَّ بِهِ الرُّومِيُّ فَعَرَقَ بِفَرَسَهُ، فَخَرَّ وَعَلَاهُ فَقَتَلَهُ، وَحَازَ فَرَسَهُ وَسِلَاحَهُ، فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ، بَعَثَ إِلَيْهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ، فَأَخَذَ مِنْهُ السَّلَبَ، قَالَ عَوْفٌ: فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا خَالِدُ، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالسَّلَبِ لِلْقَاتِلِ. قَالَ: بَلَى، وَلَكِنِي اسْتَكْثَرْتُهُ، قُلْتُ: لَتَرْدَدَنِي إِلَيْهِ أَوْ لَا عَرَفَنِكَهَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبَيْ أَنْ يَرُدَّ عَلَيْهِ. قَالَ عَوْفٌ: فَاجْتَمَعَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَصَصَتُ عَلَيْهِ قِصَّةَ الْمَدْدِيِّ، وَمَا فَعَلَهُ خَالِدٌ فَقَاتَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالِدُ، مَا حَمَلْتَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اسْتَكْثَرْتُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالِدُ، رُدَّ عَلَيْهِ مَا أَخَذْتَ مِنْهُ. قَالَ عَوْفٌ: فَقُلْتُ: دُونَكَ يَا خَالِدُ، أَلَمْ أَفِ لَكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

Al Bukhar berkata, "Dia adalah Abu Muhammad maula Umar. Ada ang mengatakan, Muhammad bin Abu Muhammad. Dia menilai hadits tersebut *hasan* karena hadits tersebut memiliki mutabi'."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23867 dan tahlil-nya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا ذَاكَ؟ فَأَخْبَرَهُ، فَعَصَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: يَا خَالِدُ، لَا تَرُدَّهُ عَلَيْهِ، هَلْ أَتَشْتَمُ تَارِكَوْ لَيْ أَمْرَائِي لَكُمْ صَفْوَةً أَمْرِهِمْ، وَعَلَيْهِمْ كَدَرَهُ؟

23879. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan bin Amru menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, dari Auf bin Malik Al Asya'i berkata: Aku pergi bersama orang yang pergi bersama Zaid bin Haritsah, dari kalangan kaum muslimin saat perang Mu'tah, aku ditemani oleh bala bantuanku, dari Yaman, ia hanya membawa pedangnya lalu seseorang, dari kalangan kaum muslimin menyembelih unta, bala bantuan itu meminta kulitnya lalu ia diberi, ia menjadikannya seperti bentuk perisai, kami pun bergegas lalu kami bertemu dengan kelompok-kelompok Romawi, di antara mereka ada seseorang mengendarai kuda blonde miliknya, berpelana emas, pedangnya dibalut emas, orang itu menyerang kaum muslimin, seorang bala bantuan itu berdiri mengintainya dibalik batu besar, lalu orang Romawi itu melintasinya, ia menebas tumit kudanya dengan pedang hingga jatuh selanjutnya si Romawi itu ditebas hingga mati, orang itu mendapatkan kuda dan pedangnya.

Saat Allah memberi kemenangan, Khalid bin Al Walid mendatanginya lalu mengambil barang rampasannya. Auf berkata, "Aku kemudian mendatanginya" dan berkata, "Hai Khalid, apa kau tidak tahu Rasulullah SAW memberikan barang rampasan untuk orang yang membunuh." Khalid menjawab, "Ya, tapi menurutku itu terlalu banyak." Auf berkata, "Kembalikan padanya atau aku akan melaporkannya kepada Rasulullah SAW." Khalid enggan mengembalikannya.

Auf berkata: Lalu keduanya bertemu di dekat Rasulullah SAW kemudian aku menceritakan kisah orang Madadi itu serta apa yang dilakukan Khalid, Rasulullah SAW bertanya, "Hai Khalid, apa

yang menyebabkanmu melakukan hal itu?" Khalid menjawab, "Aku menilainya terlalu banyak untuk orang itu." Auf berkata, "Mundurlah Khalid, bukankah aku telah mencelamu." Rasulullah SAW bertanya, "Apa itu?" aku memberitahukan hal itu lalu Rasulullah SAW bersabda, "Hai Khalid, jangan kau kembalikan padanya, apakah kalian meninggalkan kejernihan urusan para pemimpinku untuk kalian, sementara mereka mendapatkan kekeruhannya?"<sup>754</sup>

٢٣٨٧٩ - م. قال الوليد: سأله ثوراً عن هذا الحديث؟  
فَحَدَّثَنِي عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ ثَفَيْرٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ  
الأشجعِي... تَحْوِه.

23879. M. Al Walid berkata: Aku menanyakan hadits ini kepada Tsaur lalu ia bercerita kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, dari Jubair bin Nufair, dari Auf bin Malik Al Asyja'i... hadits yang sama redaksi dan makna.<sup>755</sup>

٢٣٨٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ، يَعْنِي ابْنَ حَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَةَ الْجَضْرَمِيِّ،  
عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الأشجعِيِّ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ دَخَلَ، وَتَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ وَبِيَدِهِ عَصَماً، وَقَدْ عَلَقَ رَجُلٌ أَقْنَاءَ

<sup>754</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23869.

Al Madadi adalah nisbat kepada Madad, yaitu orang yang membantu atau menyodorkan anak panah kepada pemanah atau penembak.

<sup>755</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

حَشْفٌ، فَطُعِنَ بِالْعَصَمِ فِي ذَلِكَ الْقِنْوِ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ شَاءَ رَبُّ هَذِهِ الصَّدَقَةِ تَصَدِّقَ بِأَطْيَبِ مِنْ هَذَا، إِنَّ رَبَّ هَذِهِ الصَّدَقَةِ يَأْكُلُ الْحَشْفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23880. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid Abu Ja'far, dia berkata: Shalih bin Abu 'Arib menceritakan kepadaku, dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami, dari 'Auf bin Malik Al Asyja'i berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri kami atau masuk (menghampiri kami) dan kami tengah berada di masjid, di tangan beliau ada tongkat, seseorang menggantungkan tandan kurma yang sudah rusak, beliau menusukkan tongkat beliau pada tandan kurma itu lalu bersabda, "Andai pemilik sedekah ini berkehendak pastilah ia bersedekah dengan yang lebih baik darinya, sesungguhnya pemilik sedekah ini sungguh akan makan kurma rusak pada hari kiamat."<sup>756</sup>

— ٢٣٨٨١ —  
حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَتَبَأْنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ قَرَظَةَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيَارُكُمْ وَخَيَارُ أَئْمَاتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ، وَتَصْلُونَ عَلَيْهِمْ وَيَصْلُونَ عَلَيْكُمْ، وَشَرَارُكُمْ وَشَرَارُ أَئْمَاتِكُمُ الَّذِينَ تُبغِضُونَهُمْ وَيُبغِضُونَكُمْ، وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تُقَاتِلُهُمْ؟ قَالَ: لَا، مَا صَلَوَ لَكُمُ الْخَمْسَ، أَلَا وَمَنْ عَلَيْهِ وَالِّ، فَرَآهُ يَأْتِي شَيْئًا مِنْ مَعَاصِي اللَّهِ، فَلِيُكْرِهَ مَا أَتَى، وَلَا تَنْزِعُوا يَدًا مِنْ طَاعَتِهِ.

<sup>756</sup> Sanadnya shahih.

Abdul Humaid Abu Ja'far adalah Ibn Ja'far Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Shalih bin Abu Gharib adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23858.

23881. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Muslim bin Qarazhah, dari Auf bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Yang terbaik, dari kalian dan pemimpin-pemimpin kalian yang terbaik adalah yang kalian suka dan mereka menyukai kalian, kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian dan pemimpin-pemimpin kalian yang terburuk adalah mereka yang kau benci dan mereka membenci kalian, kalian melaknat mereka dan mereka melaknat kalian."

Kami bertanya, "Bolehkan kami menentang mereka saat itu?" Rasulullah SAW menjawab, "Tidak, selama mereka menegakkán shalat. Ingatlah, siapa pun yang dipimpin oleh seorang pemimpin lalu ia melihatnya melakukan suatu kemaksiatan terhadap Allah, hendaklah ia membenci kemaksiatan yang dilakukannya dan jangan sekali-kali menarik tangan untuk tidak menaatiinya (Jangan membelot)." <sup>757</sup>

٢٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيِّتٍ، قَالَ: فَقَهِمْتُ مِنْ صَلَاتِهِ عَلَيْهِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ، وَالثَّلْجِ، وَنَقِهِ مِنَ الْخَطَايَا، كَمَا نَقَيْتَ التُّوبَ الْأَيْضَنَ مِنَ الدَّنَسِ.

23882. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah, dari Abdurrahman bin Jubair, dari ayahnya, dari Auf bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW menshalati mayit. Auf berkata: Aku tahu doa beliau untuk mayit itu: "Ya Allah, ampunilah

<sup>757</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Al Faraj bin Fadhalah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23863.

*dia, rahmatilah dia, mandikanlah dia dengan air, salju dan es, bersihkanlah ia, dari kesalahan-kesalahan seperti Engkau membersihkan baju putih dari kotoran.*"<sup>758</sup>

٢٣٨٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَزْهَرَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ ذِي كَلَاعِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْقُصَاصُ ثَلَاثَةٌ: أَمِيرٌ، أَوْ مَأْمُورٌ، أَوْ مُخْتَالٌ.

23883. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Shalih, dari Azhar bin Sa'id, dari Dzu Kala', dari Auf bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pencerita itu ada tiga; pemimpin, yang ditunjuk oleh pemimpin atau orang sompong."<sup>759</sup>

٢٣٨٨٤ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا فَتَادَهُ، عَنْ أَبِي مَلِيْحٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: عَرَسَ بْنًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَاقْتَرَشَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا ذِرَاعَ رَاحِلَتِهِ، قَالَ: فَاتَّهَيْتُ إِلَى بَعْضِ الْإِبْلِ، فَإِذَا نَاقَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنِيْسَ قُدَّامَهَا أَحَدٌ قَالَ: فَأَنْطَلَقْتُ أَطْلَبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ قَائِمَانِ، قُلْتُ: أَيْنَ رَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ: مَا نَدْرِي غَيْرَ أَنَّا سَمِعْنَا صَوْتًا بِأَعْلَى الْوَادِيِّ، فَإِذَا مِثْلُ هَزِيزِ الرَّخْلِ قَالَ:

<sup>758</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23857.

<sup>759</sup> Sanadnya *shahih*.

Dzu Al Kala' atau Abu Syurahbil bin Ammi Ka'b dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban (4/223), sedangkan ulama yang lain tidak berkomentar terhadap dirinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23876 dan 23854.

امْكَثُوا يَسِيرًا، ثُمَّ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ أَتَانِي  
 الْلَّيْلَةَ آتٍ مِنْ رَبِّي، فَخَيَرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نَصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ، وَبَيْنَ  
 الشَّفَاعَةِ، فَأَخْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ فَقُلْنَا: تَشْدِدُكَ اللَّهُ، وَالصُّحْبَةُ لِمَا جَعَلْنَا مِنْ  
 أَهْلِ شَفَاعَتِكَ قَالَ: فَإِنَّكُمْ مِنْ أَهْلِ شَفَاعَتِي قَالَ: فَأَقْبَلْنَا مَعَانِيقَ إِلَى النَّاسِ،  
 فَإِذَا هُمْ قَدْ فَرَغُوا، وَقَدَّوْا تَبِيهُمْ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 إِنَّهُ أَتَانِي الْلَّيْلَةَ مِنْ رَبِّي آتٍ، فَخَيَرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نَصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ  
 وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ، وَلَيْسَ اخْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَشْدِدُكَ اللَّهُ  
 وَالصُّحْبَةُ لِمَا جَعَلْنَا مِنْ أَهْلِ شَفَاعَتِكَ قَالَ: فَلَمَّا أَضْبَبُوا عَلَيْهِ قَالَ: فَأَنَا  
 أَشْهُدُكُمْ أَنَّ شَفَاعَتِي لِمَنْ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا مِنْ أُمَّتِي.

23884. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awana menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Malih, dari Auf bin Malik Al Asyja'i berkata: Pada suatu malam Rasulullah SAW bersama kami lalu setiap orang diantara kami berbantalkan lengan kendaraan tunggangannya. Auf berkata: Aku mendatangi sebagian unta dan ternyata unta Rasulullah SAW tidak dijaga oleh seorang pun. Aku pergi mencari Rasulullah SAW, ternyata disana ada Mu'adz bin Jabal dan Abdullah bin Qais tengah berdiri, aku bertanya, "Di mana Rasulullah SAW?" Keduanya menjawab, "Kami tidak tahu, tapi kami mendengar suara di puncak bukit seperti getaran alat penumbuk." Aku berkata, "Tinggallah sebentar." Kemudian Rasulullah SAW mendatangi kami, beliau bersabda, "Sesungguhnya ada yang mendatangiku, dari Rabbku 'Azza wa Jalla lalu memberiku pilihan antara separuh ummatku masuk surga atau syafaat lalu aku memilih syafaat."

Kami berkata: Kami mengingatkan Anda pada Allah dan persahabatan kecuali Anda menjadikan kami termasuk yang mendapatkan syafaat Anda. Rasulullah SAW bersabda, "Kalian termasuk bagian dari mereka." Kami pergi lalu seseorang, dua orang tiba, beliau memberitahu kepada mereka khabar yang beliau sampaikan pada kami, mereka mengingatkan beliau pada Allah dan persahabatan kecuali beliau menjadikan mereka termasuk yang mendapatkan syafaat beliau, beliau bersabda, "Kalian termasuk bagian dari mereka." Orang-orang pun mendengar hal itu, mereka mendatangi beliau, mereka berkata: Jadikanlah kami termasuk bagian dari mereka. Rasulullah SAW bersabda, "Aku bersaksi pada kalian, sesungguhnya syafaat itu untuk orang yang meninggal dunia dari ummatku yang tidak menyekutukan Allah dengan apa pun."<sup>760</sup>

٢٣٨٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ،

عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ الْهُذَلِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَأَتَانَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَتَحْنَا مَعَهُ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَبَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ.

23885. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qadatah, dari Abu Al Malih Al Hudzali, dari Auf bin Malik Al Asy'a'i, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau lalu nabi Allah menderumkan unta, kami turut menderumkan unta bersama

<sup>760</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Malih adalah Ibnu Usamah Al Hudzali, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23859.

bebau. Auf menyebutkan makna hadits, hanya saja ia berkata dalam riwayatnya, "Dan antara separuh ummatku masuk surga."<sup>761</sup>

٢٣٨٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ

صَفْوَانَ بْنِ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ الْفَقِيرُ قَسَمَهُ مِنْ يَوْمِهِ، فَأَعْطَى الْأَهْلَ حَظًّا، وَأَعْطَى الْعَزَبَ حَظًّا.

23886. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Shafwan bin Umar, dari Abdurrahman bin Jubair, dari ayahnya, dari Auf bin Malik, dia berkata: Bila harta rampasan tiba, Rasulullah SAW langsung membaginya pada hari itu juga, beliau memberi dua bagian untuk yang berkeluarga dan yang masih bujang diberi satu bagian.<sup>762</sup>

٢٣٨٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِيمٍ قَالَ: أَتَبَّانَا عَبْدُ الْحَمِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا

صَالِحُ بْنُ أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ مَسْجِدَ حِمْصَ قَالَ: وَإِذَا النَّاسُ عَلَى رَجْلٍ، فَقَالَ: مَا هَذِهِ الْجَمَاعَةُ؟ قَالُوا: كَعْبَ يَقْصُونَ، قَالَ: يَا وَيَهُ، أَلَا سَمِعَ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقْصُونَ إِلَّا أَمِيرٌ أَوْ مَأْمُورٌ أَوْ مُخْتَالٌ.

23887. Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid memberitakan kepada kami, dia berkata: Shalih bin Abu

<sup>761</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23884.

<sup>762</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23868.

Arib menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Murrah, dari Auf bin Malik berkata: Auf bin Malik masuk masjid Himsh, ternyata orang-orang tengah berkumpul dihadapan seseorang, Auf bertanya, "Perkumpulan apa ini?" mereka menjawab, "Ka'ab sedang bercerita." Auf berkata, "Alangkah celakanya ia, apa ia tidak mendengar sabda Rasulullah SAW, 'Tidak ada yang berhak bercerita kecuali pemimpin, yang ditunjuk oleh pemimpin atau orang yang sombang'."<sup>763</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَبْنَا النَّهَاسُ، عَنْ شَدَّادٍ  
 أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 أَنَا وَامْرَأَةٌ سَفَعَاءُ الْخَدَّيْنِ كَهَاتِنِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَجَمِيعُ يَمِينِ أَصْبَعِيَّةِ السَّبَابَةِ  
 وَالْوُسْطَى امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمِيلٌ آمِتُ مِنْ زَوْجِهَا، حَبَسَتْ نَفْسَهَا  
 عَلَى أَيْتَامِهَا حَتَّى بَأْتُوا أُوْ مَائِوا.

23888. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nahhas memberitakan kepada kami, dari Syaddad Abu Ammar, dari Auf bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku dan wanita dengan pipi berwarna soga seperti dua ini pada hari kiamat -beliau menyatukan diantara dua jari; jari telunjuk dan jari tengah- wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan yang ditinggal mati suaminya, ia menahan dirinya demi anak-anak yatimnya hingga mereka menikah atau meninggal dunia."<sup>764</sup>

<sup>763</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23883.

<sup>764</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahas bin Qahm.

HR. Abu Daud (14/338, no. 5149), pembahasan: Adab, bab: Keutamaan orang yang menafkahi anak yatim; Abdurrazzaq (11/299, no. 20591), pembahasan: Ilmu; Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, no. 141); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 18/56, no. 103).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22718 yang berfungsi sebagai syahid.

— ٢٣٨٨٩ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَتَبَأْنَا النَّهَاسُ، عَنْ شَدَّادٍ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَكُونُ لَهُ ثَلَاثٌ بَنَاتٌ، فَأَنْفَقَ عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَبْيَضُ أَوْ يَمْتَنَ، إِلَّا كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوْ اشْتَانَ؟ قَالَ: أَوْ اشْتَانَ.

23889. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nahhas memberitakan kepada kami, dari Syaddad Abu Ammar, dari Auf bin Malik, di berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba muslim memiliki tiga anak perempuan lalu menafkahi mereka hingga mereka menikah atau meninggal dunia melainkan mereka akan menjadi penghalangnya dari neraka." Seorang wanita bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika dua anak perempuan?" Rasulullah SAW bersabda, "Begitu juga dua anak perempuan."<sup>765</sup>

— ٢٣٨٩٠ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ النَّهَاسِ، عَنْ شَدَّادٍ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: أَنَا وَامْرَأَةٌ سَقْعَاءٌ فِي الْجَنَّةِ كَهَائِنِينَ، امْرَأَةٌ آمَتْ مِنْ زَوْجِهَا، فَحَبَسَتْ نَفْسَهَا عَلَى يَتَامَاهَا، حَتَّى يَأْتُوا أَوْ مَأْتُوا.

23890. Waki' menceritakan kepada kami, dari An-Nahhas, dari Syaddad Abu Ammar, dari Auf bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku dan wanita dengan pipi berwarna soga (merah kehitam-hitaman) seperti dua (jari) ini pada hari kiamat —beliau menyatukan diantara dua jari; jari telunjuk dan jari tengah— wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan yang ditinggal mati

<sup>765</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahas.  
Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan pada no. 23873.

*suaminya, ia menahan dirinya demi anak-anak yatimnya hingga mereka menikah atau meninggal dunia.*"<sup>766</sup>

٢٣٨٩١ - حَدَّثَنَا حُسْنِيٌّ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَاتَادَةَ، قَالَ:  
حَدَّثَنَا صَاحِبُ الْأَطْهَرِ أَبَا الْمَلِيقِ الْهُذَلِيِّ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ... فَدَكَرَهُ،  
وَقَالَ: يَبْيَنَ أَنْ يَدْخُلَ نَصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ.

23891. Husain menceritakan kepada kami, tentang penafsiran Syaiban, dari Qatadah, dia berkata: telah bercerita kepada kami seorang sahabat kami, menurutku Abu Al Malih Al Hudzali, dari Auf bin Malik lalu ia menyebutnya dan ia berkata dalam riwayatnya, "Antara separuh ummatku masuk surga."<sup>767</sup>

#### Hadits Sayyidah Aisyah RA<sup>768</sup>

٢٣٨٩٢ - حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَادٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ،  
عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ  
قَتْلِ جِنَانِ الْبَيْوتِ، إِلَّا الْأَبْتَرَ، وَذَا الْطُّفَيْتَيْنِ، فَإِنَّهُمَا يَخْتَطِفَانِ، أَوْ قَالَ:  
يَطْمِسَانِ الْأَبْصَارَ، وَيَطْرَحَانِ الْحَبَلَ مِنْ بُطُونِ النِّسَاءِ، وَمَنْ تَرَكَهُمَا فَلَيْسَ  
مِنَّا.

<sup>766</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama An-Nahas.

Hadits ini memiliki syahid seperti yang telah kami kemukakan pada no. 23888.

<sup>767</sup> Sanadnya *shahih*, jika memang benar Qatadah hanya berasumsi.

Hadits ini sendiri *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 23885.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Hais."

<sup>768</sup> Dia adalah Ummul Mukminin istri Nabi SAW Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq, seorang sahabat terpandang dan *masyhur*. Dia lahir dalam keadaan Islam dibawah pengawasan Rasulullah SAW.

23892. Abdullah berkata: Aku mendengar ayahku sendiri berkata: Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah RA, Rasulullah SAW melarang membunuh ular-ular rumah kecuali ular berekor pendek dan ular bergaris putih, karena keduanya mematok -atau beliau bersabda: Membutakan mata dan menggugurkan janin, dari perut-perut kaum wanita dan barangsiapa meninggalkan keduanya, ia tidak termasuk golongan kami.<sup>769</sup>

٢٣٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَادٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ يَوْمًا يَصُومُهُ قُرَيْشٌ فِي الْحَاجِلَيَّةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ، فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمْرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا نَزَّلَتْ فَرِيضَةُ شَهْرِ رَمَضَانَ، كَانَ رَمَضَانُ هُوَ الَّذِي يَصُومُهُ، وَتَرَكَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَهُ.

23893. Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Hari Asyura` adalah hari dimana kaum Quraisy di masa jahiliyah berpuasa dan Rasulullah SAW juga berpuasa pada hari itu, saat beliau tiba di Madinah, beliau berpuasa Asyura` dan memerintahkan agar orang-orang berpuasa. Saat kewajiban puasa Ramadhan turun, puasa Ramadhan itulah yang beliau lakukan dan beliau meninggalkan puasa Asyura`, siapa pun yang ingin puasa silahkan puasa dan yang (tidak ingin) silahkan berbuka.<sup>770</sup>

<sup>769</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibad bin Ibad adalah Ibn Habib bin Al Muhallab, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15483.

<sup>770</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22730.

— ٢٣٨٩٤ — حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَادٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَهَا: إِنِّي أَعْرِفُ غَضَبَكَ إِذَا غَضِيَتِ، وَرِضَاكَ إِذَا رَضِيَتِ قَالَتْ: وَكَيْفَ تَعْرِفُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا غَضِيَتِ قُلْتِ: يَا مُحَمَّدُ، وَإِذَا رَضِيَتِ قُلْتِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ.

23894. Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, Rasulullah SAW bersabda padanya, "Sesungguhnya aku tahu marahmu bila kau marah dan rasa keridhaanmu bila kau ridha." Aisyah bertanya: Bagaimana Anda tahu itu wahai Rasulullah? Rasulullah SAW menjawab, "Bila kau marah, kau berkata: *Hai Muhammad*, dan bila kau ridha, kau berkata: *Hai Rasulullah*.<sup>771</sup>

— ٢٣٨٩٥ — حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَ عُذْرِي مِنَ السَّمَاءِ جَاءَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَنِي بِذَلِكَ، فَقُلْتُ: بِحَمْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا نَحْمِدُكَ.

23895. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Saat turun pembelaanku, dari langit, Nabi SAW mendatangiku lalu beliau memberitahukannya padaku, aku berkata: Kami memuji Allah 'Azza wa Jalla, kami tidak memuji Anda.<sup>772</sup>

<sup>771</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/325, no. 5228), pembahasan: Nikah, bab: Kecemburuan Aisyah; dan Muslim (4/1890, no. 2439), pembahasan: Keutamaan sahabat.

<sup>772</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٨٩٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ مِنَ الْجَنَابَةِ.

23896. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Aku mandi jinabat bersama Rasulullah SAW dari satu wadah.<sup>773</sup>

٢٣٨٩٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّمَا أَذِنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ فِي الْإِفَاضَةِ قَبْلَ الصُّبْحِ مِنْ جَمِيعِ لَأْنَهَا كَانَتْ اُمْرَأً ثِبَطَةً.

23897. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW hanya mengizinkan Saudah binti Zam'ah untuk bergegas sebelum Shubuh dari kerumunan orang adalah karena ia wanita lemah.<sup>774</sup>

---

HR. Al Bukhari (6/418, no. 3388), pembahasan: Cerita pada nabi, bab: Sungguh telah ada pada Yusuf; dan Muslim (4/2129, no. 277).

Kisah tersebut akan disebutkan nanti secara panjang lebar. Selain itu, dalam cetakan Al Halabi telah terjadi kekeliruan dalam sanadnya, dimana nama Umar bin Abdurrahman disebutkan secara terbalik, dan redaksi "dari kakeknya" tidak dicantumkan.

<sup>773</sup> Sanadnya *hasan*.

Umar bin Abu Salamah banyak diperbincangkan, namun hadis ini memiliki mutabi'.

Hadits ini sudah sering disebutkan dari beberapa jalur periyawatan. Lih. hadits no. 12255.

<sup>774</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

- ٢٣٨٩٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْمَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّتِي، وَالنَّاسُ يَأْتُمُونَ بِهِ مِنْ وَرَاءِ الْحُجَّةِ، يُصَلِّوْنَ بِصَلَاتِهِ.

23898. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id memberitakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW shalat di kamarku sementara orang-orang mengikuti beliau di belakang kamar, mereka shalat mengikuti shalat beliau.<sup>775</sup>

- ٢٣٨٩٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي حُرَّةَ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيلِ يُصَلِّي، افْتَحَ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

23899. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abu Hurrah, dari Al Hasan, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata: Bila Rasulullah SAW shalat malam, beliau memulai shalat dengan dua rakaat ringan.<sup>776</sup>

---

HR. Al Bukhari (3/526, no. 1680), pembahasan: Haji; Muslim (2/939, no. 1290), pembahasan: Haji, pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/262, no. 3037) , pembahasan: Haji; Ad-Darimi (282, no. 1886), pembahasan: Haji; dan Al Baihaqi (5/124), pembahasan: Haji.

<sup>775</sup> Sanadnya *shahih*.

Amrah adalah putri Abdurrahman bin Sa'd Al Anshariyyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/10, no. 1129), pembahasan: Tahajjud, bab: Anjuran Nabi SAW agar shalat malam.

Tentunya, yang dimaksud dari hadits tersebut adalah shalat sunah.

<sup>776</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Hurrah adalah Washil bin Abdurrahman adalah perawi *tsiqah*. Ada yang mengatakan, dia melakukan tадlis dari Al Hasan, namun memang begitulah yang diriwayatkan oleh Muslim baik secara lafazh maupun sanad. Sa'd bin Hisyam adalah Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٣٩٠٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ

الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَّصَ لِأَهْلِ بَيْتٍ  
مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الرُّفِيَّةِ، مِنْ كُلِّ ذِي حُمَّةٍ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ،  
عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَحَّصَ لِأَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الرُّفِيَّةِ، مِنْ كُلِّ ذِي حُمَّةٍ.

23900. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah memberitakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, Rasulullah SAW memberi keringanan untuk ahlul baıt, dari Anshar untuk meruqyah setiap orang yang terserang demam.<sup>777</sup>

٢٣٩٠١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
الْتَّطْوِعِ، فَقَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي قَبْلَ الظَّهَرِ أَرْبَعًا فِي بَيْتِي، ثُمَّ يَخْرُجُ فَيَصَلِّي  
بِالنَّاسِ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى بَيْتِي فَيَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، وَكَانَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ الْمَعْرِبَ،  
ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى بَيْتِه فَيَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، وَكَانَ يُصَلِّي بِهِمُ الْعِشَاءَ، ثُمَّ يَدْخُلُ  
بَيْتِي فَيَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ، وَكَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكَعَاتٍ فِيهِنَّ الْوَتْرُ،  
وَكَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا، وَلَيْلًا طَوِيلًا جَالِسًا، فَإِذَا قَرَأَ وَهُوَ قَائِمٌ  
رَكْعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَائِمٌ، وَإِذَا قَرَأَ وَهُوَ قَاعِدٌ رَكْعَ وَسَجَدَ وَهُوَ قَاعِدٌ،

---

HR. Muslim (1/532, no. 769), pembahasan: Shalat musafir; dan Al Baihaqi (3/605).

<sup>777</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Ibrahim adalah Ibnu Yazid An-Nakha'i. Al Aswad adalah Ibnu Yazdi An-Nakha'i. kedua perawi ini adalah imam.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15920.

وَكَانَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَخْرُجُ فَيَصْلِي بِالنَّاسِ صَلَاةً  
الْفَجْرِ.

23901. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat sunnah Rasulullah SAW, ia menjawab: Beliau shalat empat rakaat sebelum zhuhur di rumahku lalu beliau keluar kemudian shalat mengimami orang-orang, setelah itu beliau pulang ke rumahku lalu shalat dua rakaat, beliau shalat Maghrib mengimami orang-orang lalu pulang ke rumahku lalu shalat dua rakaat, beliau mengimami mereka shalat Isya lalu masuk ke rumahku lalu shalat dua rakaat. Beliau shalat malam sembilan rakaat, diantaranya witir, beliau shalat pada suatu malam dengan lamanya dalam keadaan berdiri dan pada malam lainnya beliau shalat dengan lamanya dalam keadaan duduk, bila beliau membaca saat berdiri, beliau ruku dan sujud sementara beliau dalam keadaan berdiri, dan bila beliau membaca dalam keadaan duduk, beliau ruku dan sujud dalam keadaan duduk, bila fajar terbit, beliau shalat dua rakaat kemudian keluar kemudian mengimami orang-orang shalat fajar.<sup>778</sup>

٢٣٩٠٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ  
الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْتَلُ قَلَاتِدَ هَذِي رَسُولِ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِيٍّ قَالَ مَسْرُوقٌ: فَسَمِعْتُ تَصْفِيقَهَا بِيَدِيهَا مِنْ  
وَرَاءِ الْحِجَابِ، وَهِيَ تُحَدِّثُ بِذَلِكَ، ثُمَّ يُقْيِمُ فِينَا حَلَالًا.

<sup>778</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi imam.

Khalid adalah Ibnu Mihran Al Hadzdza'. Abdullah bin Syaqiq adalah Al Uqaili. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23455.

23902. Husyaim menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Abu Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Aku memintal kalung hewan kurban Rasulullah SAW dengan tanganku. Masruq berkata: Aku mendengar tepuk tangannya dibalik tabir saat ia menceritakan hal itu lalu ia bermukim di tengah-tengah kami dalam keadaan halal (tidak berihram)<sup>779</sup>

٢٣٩٠٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ الرُّكْبَانُ يَمْرُونَ بِنَا، وَتَخْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْرَمَاتٍ، فَإِذَا حَادُوا بِنَا، أَسْدَلَتْ إِحْدَانَا جِلْبَابَهَا مِنْ رَأْسِهَا عَلَى وَجْهِهَا، فَإِذَا جَاءُوْنَا كَشَفْنَاهُ.

23903. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Para kafilah melintasi kami saat kami berihram bersama Rasulullah SAW, saat mereka berpapasan dengan kami, salah seorang dari kami menjulurkan jilbabnya ke bawah, dari kepalanya menutupi wajahnya, bila mereka melintasi kami, kami membukanya.<sup>780</sup>

<sup>779</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah para imam.

Masruq adalah Al Ajda' Al Hamadzani. Abu Aisyah, seorang perawi *tsiqah*, faqih dari generasi tabiin. Hadits Ibad diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/542, no. 1698), pembahasan: Haji; Muslim (2/957, no. 359), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/147, no. 1757), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/242, no. 908), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/175, no. 2794), pembahasan: Haji; dan Ibnu Majah (2/1034), pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>780</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Yazid bin Abu Ziyadah Al Hasyimi, yang dinilai *dha'if* oleh sebagian ulama sedangkan yang lain menilainya *tsiqah*. Selain itu, haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (2/167, no. 1833), pembahasan: Manasik; dan Ibnu Majah (2/979, no. 2936), pembahasan: Manasik.

٤٠٩٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي سُجُودِ الْقُرْآنِ: سَاجَدَ وَجْهِي لِمَنْ خَلَقَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ.

23904. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari Abu Al Aliyah, dari Aisyah, dia berkata: saat sujud tilawah Rasulullah SAW membaca: *sajada wajhii liman khalaqahu wa syaqqa sam'ahu wa bAsharahu bi haulihi wa quwwatihi* (Wajahku bersujud untuk Dzat yang menciptakannya dan yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya).<sup>781</sup>

٤٠٩٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُغِيرَةُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَرَاثَ الْخَبَرَ، تَمَثَّلَ فِيهِ بَيْتٌ طَرَفَةً: وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تُرُودْ.

23905. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah memberitakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Aisyah, dia berkata: Bila Rasulullah SAW memperlambat menyampaikan khabar, beliau menirukan bait syair Tharafah: Dan akan membawakan khabar kepadamu orang yang tidak membekali.<sup>782</sup>

<sup>781</sup> Sanadnya *shahih*.

Khalid adalah Al Hadzdza` yang telah disebutkan sebelumnya. Abu Al Aliyah adalah Rafi` bin Mihran, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (1/534, no. 771); At-Tirmidzi (2/474, no. 580 dan 5/485, no. 3431); Ibnu Abu Syaibah (2/20); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 9/231, no. 515).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih* dalam *Ad-Da'awat*."

<sup>782</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Mughirah adalah Ibnu Muqsim Adh-Dhabbi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٣٩٠٦ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ إِسْحَاقَ، يَعْنِي ابْنَ سُوَيْدٍ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ السَّقِيرِ، وَالْمُقِيرِ، وَالدُّبَاءِ، وَالْحَنْتَمِ.

23906. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Suwaid, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau melarang menggunakan wadah batang pohon yang dilubangi (An-Naqir), wadah yang dilapisi ter, wadah yang terbuat dari buah labu, wadah yang terbuat dari tanah, serabut dan darah.<sup>783</sup>

٢٣٩٠٧ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّبْحَى، إِلَّا أَنْ يَقْدَمَ مِنْ سَفَرٍ، فَيَصْلِي رَكْعَتَيْنِ.

23907. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalid, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata: Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat Dhuha kecuali bila beliau pulang dari bepergian lalu beliau shalat dua rakaat.<sup>784</sup>

---

HR. At-Tirmidzi (5/139, no. 2848); Al Bazzar (3/5, no. 2106 dari Ibnu Abbas); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 11/288, no. 11763); dan Al Haitsami (8/128).

At-Tirmidi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Haitsami berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

<sup>783</sup> Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Suwaid adalah Al Adawi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkna oleh jamaah. Begitu pula dengan Mu'adzah, dia adalah putri dari Abdullah Al Adawiyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17789.

<sup>784</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/10, no. 1128); Muslim (1/497, no. 718); Malik (1/152, no. 29); dan Al Baihaqi (3/49).

٢٣٩٠٨ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِينَكَةَ، عَنِ ابْنِ الزُّبِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَبِيعَ الْأَوَّلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُحَرِّمُ الْمَصَّةَ وَالْمَصَّانِ.

23908. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Az-Zubair, dari Aisyah, Nabi SAW bersabda, "Tidaklah satu dan dua kali isapan (menyusu) itu mengharamkan."<sup>785</sup>

٢٣٩٠٩ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا بُرْدٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الْبَيْتِ وَالْبَابِ عَلَيْهِ مُعْلَقٌ، فَجَهَتْ، فَمَشَى حَتَّى فَتَحَ لَيْ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَقَامِهِ، وَصَافَتْ أَنَّ الْبَابَ فِي الْقِبْلَةِ.

23909. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Burd menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW shalat di rumah sementara pintunya tertutup, aku datang lalu beliau berjalan hingga membuka pintu untukku, setelah itu beliau kembali ke tempat beliau. Aisyah menggambarkan bahwa pintu berada di arah kiblat.<sup>786</sup>

---

Al Bukhari menisbatkannya kepadanya tapi makna haditsnya tidak menjelaskan bahwa shalat dhuha bukan sunah. Sementara yang ditetapkan dari para sahabat menyebutkan bahwa mereka melihat Nabi SAW shalat Dhuha.

<sup>785</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (2/1074, no. 1451); At-Tirmidzi (3/446, no. 1150), pembahasan: Menyusui; An-Nasa'i (6/101, no. 1942), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/224, no. 2063), pembahasan: Menikah; dan Ibnu Majah (1/624, no. 1942), pembahasan: Menikah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>786</sup> Sanadnya *shahih*.

Bard adalah Ibnu Sinan Asy-Syami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٣٩١٠ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُقْضَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ

يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَأَخْبَرَتْنَا، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَنِ الْعَلَامِ شَائَانِ مُكَافَاثَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاءَ.

23910. Bisyr bin Al Mufadhdhal memberitakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman, dari Yusuf bin Mahak berkata: Kami memasuki (kediaman) Hafshah binti Abdurrahman lalu ia memberitakan kepada kami bahwa Aisyah memberitakan padanya bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang (aqiqah) anak lelaki dua kambing yang setara dan anak wanita satu kambing.<sup>787</sup>

٢٣٩١١ - حَدَّثَنَا مَرْحُومُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عِمْرَانَ

الْجَوْنِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرَ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ وَفَاتِهِ، فَوَضَعَ فَمَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ، وَوَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى صُدْغَيْهِ، وَقَالَ: وَأَبَيَا، وَاحْلِيلَةُ، وَاصْفِيَا.

23911. Marhum bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Imran Al Jauni menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah bahwa Abu Bakar memasuki (kediaman) Nabi SAW setelah beliau wafat, Abu Bakar meletakkan mulutnya di antara dua mata Nabi SAW dan meletakkan kedua tangannya di atas

---

HR. Abu Daud (1/242, no. 922), pembahasan: Shalat; dan Al Baihaqi (2/265), pembahasan: Shalat.

<sup>787</sup> Sanadnya *shahih*.

Hafshah adalah putri Abdurrahman bin Abu Bakar, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17071.

kedua pelipis beliau, ia berkata: Duhai nabiku, kekasihku dan pilihanku.<sup>788</sup>

٢٣٩١٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ يَعْنِي الْأَزْرَقَ، وَيَحْمَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ إِسْحَاقُ: حَدَّثَنَا حُسْنَى بْنُ الْمُكْتَبِ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ الصَّلَاةَ بِالْتَّكْبِيرِ، وَالْقِرَاءَةِ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) ، وَكَانَ إِذَا رَكَعَ لَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ، وَقَالَ يَحْمَى: يُشَخِّصُ رَأْسَهُ، وَلَمْ يُصَوِّهُ، وَلَكِنْ يَبْيَنَ ذَلِكَ، وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا، قَالَتْ: وَكَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ رَكْعَتِيْنِ التَّحْيَةَ، وَكَانَ يَنْهَا عَنْ عَقِبِ الشَّيْطَانِ، وَكَانَ يَفْتَرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى، وَيَنْصُبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى، وَكَانَ يَنْهَا أَنْ يَفْتَرِشَ أَحَدَنَا ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ، وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ بِالْتَّسْلِيمِ قَالَ يَحْمَى: وَكَانَ يَكْرَهُ أَنْ يَفْتَرِشَ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ السَّبِيعِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا حُسْنَى الْمُعَلَّمُ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ، وَقَالَ: يُشَخِّصُ رَأْسَهُ، وَقَالَ: افْتِرَاشَ السَّبِيعِ.

<sup>788</sup> Sanadnya shahih.

Marhum bin Abdul Aziz adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh *jamash*. Abu Imran Al Jauni juga seperti Marhum. Dia bernama Abdul Malik bin Abu Habib. Yazid bin Babnus Al Bashri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Al Bukhari (3/113, no. 1241), pembahasan: Jenazah; An-Nasa'i (4/11, no. 1841), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/468, no. 1457), pembahasan: Jenazah; dan At-Tirmidzi (Asy-Syama'il, 305, no. 374).

23912. Ishaq Al Arzaq dan Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ishaq berkata: Husain bin Al Muktab menceritakan kepada kami, dari Budail, dari Abu Al Jauza', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memulai shalat dengan bertakbir dan membaca: *alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin*, saat ruku beliau tidak mengangkat kepala - Yahya berkata dalam riwayatnya: Beliau tidak mengangkat dan menundukan tapi pertengahan di antara keduanya saat mengangkat kepala, dari ruku, beliau tidak sujud hingga berdiri lurus dan bila mengangkat kepala, dari sujud, beliau tidak sujud hingga duduk lurus.

Aisyah berkata, "Beliau membaca tahiyyat di setiap rakaat, beliau melarang tumit syetan, beliau menghamparkan kaki kiri dan menegakkan kaki kanan, beliau melarang salah seorang dari kami untuk menghamparkan lengannya seperti anjing, beliau menutup shalat dengan salam." Yahya berkata, "Beliau tidak suka menghamparkan kedua lengan seperti yang dilakukan binatang buas."<sup>789</sup>

٢٣٩١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمُعَلِّمُ عَنْ  
بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ وَقَالَ يُشَخِّصُ رَأْسَهُ وَقَالَ افْتِرَاشَ السَّبِيعَ.

23913. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Budail, dari Abu Al Jauza', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW, ia Aisyah

<sup>789</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *masyhur*.

Husain bin Al Mukattib adalah Husain bin Dzakwan Al Mu'allim. Budail adalah Ibnu Maisarah Al Uqaili. Abu Al Jauza' adalah Aus bin Abdullah bin Rib'i. hadits mereka semua diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (1/257, no. 498), pembahasan: Shalat; Abu Daud (1/208, no. 783); Ibnu Majah (1/267, no. 812, 869 dan 893); Ibnu Khuzaimah (1/346, no. 699); dan Al Baihaqi (2/52).

menyebutkan hadits serupa dan berkata Abu Al Jauza': Beliau mengangkat kepala dan berkata: Menghamparkan seperti binatang buas.<sup>790</sup>

٢٣٩١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، وَيَحْمَى، عَنْ سُفِيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَمَّيْهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، وَإِنَّ وَلَدَةَ مِنْ كَسْبِهِ.

23914. Ishaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dan Yahya, dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Umarah bin Umair, dari bibinya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya (harta) terbaik yang dimakan seseorang adalah dari hasil kerjanya dan sesungguhnya anaknya termasuk hasil kerjanya."<sup>791</sup>

---

<sup>790</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>791</sup> Sanadnya *shahih*, berdasarkan pernyataan At-Tirmidzi dan Al Hakim sebab bibi Amarah, seorang perawi *tsiqah tsabat* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, tidak menyebutkan salah satu namanya. Namun demikian, At-Tirmidzi dan Al Hakim menyebutkan haditsnya. Pendapat tersebut disetujui oleh Adz-Dzahabi. Dia juga mempunyai riwayat lain dari Amara bin Umair, dari ayahnya. Penilaian *shahih* ini pun disetujui oleh Adz-Dzahabi.

HR. Abu Daud (3/288, no. 3528); At-Tirmidzi (3/630, no. 1358); An-Nasa'i (7/241, no. 4449); Ibnu Majah (2/769, no. 2137); Ad-Darimi (2/321, no. 2537); dan Al Hakim (2/46).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٣٩١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافِ، عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتَهُ نَفْسِي.

23915. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Hushain menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Yisaf, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang doa Nabi SAW, ia berkata: Beliau berdoa: *Allahumma inni a'uudzu bika min syarri maa 'amilathu nafsii*, (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu, dari buruknya perbuatan yang dilakukan diriku).<sup>792</sup>

٢٣٩١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَادِمًا لَهُ قَطُّ، وَلَا امْرَأَةَ لَهُ قَطُّ، وَلَا ضَرَبَ يَيْدِهِ، إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَمَا نِيلَ مِنْهُ شَيْءٌ فَاتَّقْمَهُ مِنْ صَاحِبِهِ، إِلَّا أَنْ تُتَهَّكَ مَحَارِمُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَتَقْبِمُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَا عُرِضَ عَلَيْهِ أَمْرًا نَ أَحْدَهُمَا أَيْسَرٌ مِنَ الْآخَرِ، إِلَّا أَخْدَذَ بِأَيْسَرِهِمَا، إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَائِمًا، فَإِنْ كَانَ مَائِمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ.

23916. Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah

<sup>792</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Farwah bin Naufal masih diperselisihkan tentang status sahabatnya.

HR. Muslim (4/2985, no. 2716); Abu Daud (2/92, no. 1550); An-Nasa'i (3/56, no. 1307); Ibnu Majah (2/1262, no. 3839); dan Ubaid bin Id (441, no. 1529).

menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah memukul pelayan beliau atau pun seorang wanita pun, beliau tidak pernah memukul dengan tangan beliau kecuali saat berjihad di jalan Allah, beliau tidak pernah membala suatu kesalahan yang dilakukan orang kecuali bila keharaman-keharaman Allah 'Azza wa Jalla dilanggar, beliau membala karena Allah 'Azza wa Jalla dan tidaklah ada dua hal dihadapkan kepada beliau, salah satunya lebih mudah, dari yang satunya melainkan beliau pasti memilih yang termudah kecuali bila termasuk dosa, bila termasuk dosa, beliau adalah orang yang paling jauh darinya.<sup>793</sup>

٢٣٩١٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ عَلَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ أَهْلَةَ الْوَعْكُ، أَمْرَ بِالْحَسَاءِ، فَصَنَعَ، ثُمَّ أَمْرَهُمْ، فَحَسَّوْا مِنْهُ، ثُمَّ يَقُولُ: إِنَّهُ، يَعْنِي :، لَيَرْثُوا فُؤَادَ الْحَزِينِ، وَيَسْرُوْ عَنْ فُؤَادِ السَّقِيمِ، كَمَا تَسْرُوْ إِخْدَائُنَ الْوَسْخَ بِالْمَاءِ عَنْ وَجْهِهَا .

23917. Isma'il bin Ulaiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin As-Sa'ib menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Bila keluarga beliau terkena demam, beliau memerintahkan membuat kuah, kuah pun dibuatkan kemudian beliau memerintah mereka untuk menghirupnya lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya ia menguatkan hati orang yang sedih dan

<sup>793</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thafawi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Al Bukhari (6/566, no. 356); Muslim (4/1813, no., 2327); Abu Daud (4/250, no. 4785); Ad-Darimi (2/198, no. 2218); Al Humaidi (10/125, no. 258); dan At-Tirmidzi (Asy-Syama'il, 331, no. 274).

*mengendurkan hati orang yang sakit seperti halnya salah seorang dari kalian menghilangkan kotoran dari wajahnya dengan air.”<sup>794</sup>*

٢٣٩١٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ قَالَتْ: سَأَلَتْ امْرَأَةٌ عَائِشَةَ: أَنْقَضَتِ الْحَائِضُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَتْ: أَحَرُورِيَّةٌ أَنْتِ، قَدْ كُنَّا نَحِيْضُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَا نَقْضِي، وَلَا نُؤْمِنُ بِقَضَاءِ.

23918. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Mu'adzah, dia berkata: Seorang wanita bertanya kepada Aisyah, apakah wanita haid harus mengganti shalatnya? Aisyah berkata: Apakah kamu orang haruri, dulu kami haid di dekat Rasulullah SAW, kami tidak mengganti (mengqadha) dan beliau tidak memerintahkan kami mengganti (mengqadha shalat).<sup>795</sup>

---

<sup>794</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin As-Sa`ib bin Barkah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Ibunya adalah Ummu Muhammad yang dinilai riwayatnya dapat diterima dan *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (9/550, no. 5417), pembahaan: Makanan; Muslim (4/1736, no. 2216), pembahasan: Salam; dan At-Tirmidzi (4/383, no. 2039), pembahasan: Pengobatan.

<sup>795</sup> Sanadnya *shahih*.

Mu'adzah Al Adawiyyah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (1/421, no. 321); Muslim (1/265, no. 335); Abu Daud (1/68, no. 262); At-Tirmidzi (1/234, no. 130); dan An-Nasa'i (1/191, no. 382).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٣٩١٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: أَخْرَجَتْ إِلَيْنَا عَائِشَةُ كِسَاءَ مُلَبَّدًا، وَإِزَارًا غَلِظًا، فَقَالَتْ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِينَ.

23919. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dia berkata: Aisyah mengeluarkan baju bertambal dan sarung tebal kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW wafat saat mengenakan dua pakaian ini.<sup>796</sup>

٢٣٩٢٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، رَضِيَ عَنْهُ كَانَ لِعَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمُوتُ أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، قَدْ صَلَّى عَلَيْهِ أَمَّةٌ مِنَ النَّاسِ يَلْعُونَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُشْفَعُوْلَةِ، إِلَّا شُفِعُوا فِيهِ.

23920. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Abdullah bin Yazid, anak susuan Aisyah, dari Aisyah RA, Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia lalu dishalati oleh orang yang hampir mencapai seratus lalu mereka memberinya syafaat melainkan mereka bisa memberinya syafaat."<sup>797</sup>

<sup>796</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (10/277, no. 5818, dari Aisyah); Muslim (3/1649, no. 2080); Abu Daud (4/45, no. 4036); At-Tirmidzi (4/234, no. 1733); dan Ibnu Majah (2/1176, no. 3551).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>797</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Yazid suadara sesusuan Aisyah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. At-Tirmidzi (3/339, no. 1029); dan An-Nasa'i (4/76, no. 1992).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٣٩٢١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ ابْنِ عَوْنَى، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ عَائِشَةَ، أَنَّ عَيْلًا كَانَ وَصِيًّا، فَقَالَتْ: مَتَى أُوصَى إِلَيْهِ؟ فَقَدْ كُنْتُ مُسْنِدَتَهُ إِلَى صَدْرِي، أَوْ قَالَتْ: فِي حِجْرِي، فَدَعَا بِالظُّسْتِ، فَلَقِدْ اخْتَنَثَ فِي حِجْرِي، وَمَا شَعَرْتُ أَنَّهُ مَاتَ، فَمَتَى أُوصَى إِلَيْهِ؟

23921. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Mereka menyebut-nyebut di dekat Aisyah bahwa Ali adalah penerima wasiat lalu Aisyah berkata, "Kapan Rasulullah SAW berwasiat padanya?" Rasulullah SAW bersandar di dadaku -atau berkata: Di kamarku- lalu beliau meminta baskom, beliau melemas di pangkuanku dan aku tidak sadar bahwa beliau sudah wafat, lalu kapan beliau memberinya wasiat?.<sup>798</sup>

٢٣٩٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنِّي لَا عُلِمْتُ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَيِّبِي؟ قَالَ: ثُمَّ سَمِعْتَهَا تُلَيِّبِي تَقُولُ: لَيْكَ اللَّهُمَّ لَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

23922. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Umair, dari Abu Athiyyah, dia berkata: Aisyah berkata: Sesungguhnya aku tahu bagaimana Rasulullah SAW membaca

<sup>798</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/356, no. 2741), pembahasan: Wasiat; Muslim (3/1257, no. 1636), pembahasan: Wasiat; An-Nasa'i (6/240, no. 3624), pembahasan: Wasiat.

talbiyah. Abu Athiyyah berkata: Lalu aku mendengar Aisyah membaca talbiyah: *labbaikallaahumma labbaik, labbaiika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan ni'amata laka wal mulk laa syariika laka*. (aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu, sesungguhnya pujian dan nikmat untuk-Mu, juga kerajaan milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu).<sup>799</sup>

٢٣٩٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عَرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَبَّرُ، فَيُخْرِجُ إِلَيَّ رَأْسَهُ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

23923. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW beritikaf, beliau menjulurkan kepala beliau kepadaku, dari masjid lalu aku membasuhinya padahal saat itu aku sedang haid.<sup>800</sup>

<sup>799</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Athiyyah adalah Al Wada'i, Malik bin Amir atau Ibnu Abu Amir, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (3/408, no. 1550 dari Aisyah); Abu Daud (2/162, no. 1812 dari Ibnu Umar); An-Nasa'i (5/160, no. 2750 dari Ibnu Umar); Ibnu Majah (2/974, no. 2918) dari Ibnu Umar; Malik (1/331 dari Ibnu Umar).

Hadits yang menjelaskan talbiyah Rasulullah SAW telah disebutkan dalam pembahasan tentang haji Wada' pada no. 13477.

<sup>800</sup> Sanadnya *shahih*.

Tamim bin Salamah adalah As-Sulami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim

HR. Al Bukhari (1/401, no. 295), pembahasan: Itikaf; Muslim (1/244, no. 297), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (2/333, no. 2469); At-Tirmidzi (3/158, no. 804), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/565, no. 1778); dan Ad-Darimi (1/161, no. 1058).

٢٢٩٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ  
بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزارِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَرُ بِتَسْعَ، فَلَمَّا أَسْنَ وَثَقَلَ أُوتَرَ بِسَبْعَ.

22924. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Umarah bin Umair, dari Yahya bin Al Jazzar, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat witir sembilan rakaat dan saat berusia senja dan berbadan berat beliau shalat witir tujuh rakaat.<sup>801</sup>

٢٢٩٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ  
أَبِي صَالِحٍ قَالَ: سَعَلْتُ عَائِشَةَ، وَأُمَّ سَلَّمَةَ: أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَعْجَبَ إِلَيَّ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتَا: مَا دَامَ، وَإِنْ قَلَّ.

22925. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dia berkata: Aisyah dan Ummu Salamah ditanya amalan apa yang paling membuat Nabi SAW kagum, keduanya menjawab: Amalan yang terus menerus meski sedikit.<sup>802</sup>

---

<sup>801</sup> Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Al Jazzar adalah Al Arami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan keempat imam hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22214 dengan redaksi yang semakna.

<sup>802</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Shalih adalah As-Samman. Ibnu Dzakwan Al Madani adalah imam dari generasi tabi'in yang *masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (1/101, no. 43), pembahasan: Sumpah; Muslim (1/511, no. 741), pembahasan: Musafir; An-Nasa'i (3/308, no. 1616); Ibnu Majah (1/387, no. 1225); dan Malik (1/174), pembahasan: Mengqashar shalat.

٢٢٩٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُمَرَوْ، عَنِ الْعَيْزَارِ بْنِ حُرَيْثَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ وَيَصْلِي، وَعَلَيْهِ طَرَفُ الْلَّحَافِ، وَعَلَى عَائِشَةَ طَرْفَةُ ثَمَّ يُصَلِّي.

22926. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Amru menceritakan kepada kami, dari Al Aizar bin Huraits, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bangun dan ingin shalat, beliau mengenakan ujung selimut sementara Aisyah mengenakan ujung lainnya, kemudian beliau shalat.<sup>803</sup>

٢٢٩٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَكْهَا قَالَتْ: اِنْكَسَفَتِ الشَّمْسُ، فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ، فَأَطَالَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ قَامَ الثَّانِيَةَ، ثُمَّ فَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ فِي الرُّكْنَةِ الْأُولَى، غَيْرَ أَنَّ أَوَّلَ قِيَامِهِ أَطْوَلُ مِنْ آخِرِهِ، وَأَوَّلَ رُكُوعِهِ أَطْوَلُ مِنْ آخِرِهِ، فَقَضَى صَلَاتَهُ، وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ.

22927. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia

<sup>803</sup> Sanadnya *shahih*.

Yunus bin Amr adalah Anas bin Abu Ishaq As-Sabi'I, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, kecuali Al Bukhari. begitu pula dengan Al Aizar bin Harits Al Abdi.

HR. Abu Daud (1/101, no. 370); An-Nasa'i (2/71, no. 768); dan Ibnu Majah (1/214, no. 652).

berkata: Terjadi gerhana matahari lalu Nabi SAW shalat, beliau memperlama berdiri, lalu beliau ruku dan ruku dengan lamanya, setelah itu beliau mengangkat kepala sebelum sujud, beliau memperlama berdiri tapi tidak selama seperti saat berdiri pertama, setelah itu beliau ruku dan ruku dengan lamanya tapi tidak selama ruku pertama, setelah itu beliau sujud lalu berdiri pada rakaat kedua, beliau melakukan seperti pada rakaat pertama hanya saja berdiri yang pertama lebih lama, dari yang kedua, ruku pertama lebih lama, dari ruku kedua, beliau selesai shalat dan matahari telah muncul.<sup>804</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْإِزَارِ، وَهُنَّ حَيْضٌ.

23928. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW mencumbu istri-istri beliau di bagian atas sarung padahal mereka tengah haid.<sup>805</sup>

<sup>804</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21123.

<sup>805</sup> Sanadnya *shahih*.

Asy-Syaibani adalah Abu Ishaq yang bernama Sulaiman bin Abu Sulaiman. Abdurrahman bin Al Aswad aadlah Ibnu Yazid. Mereka adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (1/403, no. 300), pembahasan: Haid; Muslim (1/242, no. 293), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/69, no. 267), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/239, no. 132), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/153, no. 285); dan Ibnu Majah (1/208, no. 636), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٣٩٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ خُصِيفِيِّ، وَمَرْوَانَ بْنِ شُحَاعِيرَ، قَالَ: حَدَّثَنِي خُصِيفُ، عَنْ مُجَاهِدِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، وَقَالَ: مَرْوَانُ سَمِعَتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَتْ: لَمَّا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الْذَّهَبِ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَرِبِطُ الْمَسْكَ بِشَيْءٍ مِّنْ ذَهَبٍ؟ قَالَ: أَفَلَا تَرِبِطُونَهُ بِالْفِضَّةِ، ثُمَّ تَلْطِخُوهُ بِزَعْفَرَانَ، فَيَكُونُ مِثْلَ الْذَّهَبِ.

23929. Muhammad bin Salamah bin Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Khushaif dan Marwan bin Syuja' berkata: Telah bercerita kepadaku Khushaif, dari Mujahid, dari Aisyah, Marwan berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Saat Rasulullah SAW melarang mengenakan emas, kami berkata: Bolehkan kami mengikat minyak kesturi dengan sesuatu dari emas? Rasulullah SAW bersabda, "Kenapa kalian tidak mengikatnya saja dengan perak lalu kalian campurkan dengan za'faran sehingga bentuknya seperti emas?"<sup>806</sup>

٢٣٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ خُصِيفِيِّ، وَحَدَّثَنَا مَرْوَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا خُصِيفُ، عَنْ عَطَاءِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، مِثْلَ ذَلِكَ.

23930. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Khushaif, Marwan menceritakan kepada kami, dia berkata:

<sup>806</sup> Sanadnya *shahih*.

Namun terjadi kesalahan pada naskah lama, karena Muhammad bin Salamah adalah Abdullah Al Harrani, bukan Ibnu Al Aswad, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sementara hapalan Khufaif masih diperbincangkan. Dia tidak meriwayatkan hadits secara sendirian, bahkan dijadikan sebagai mutabi' disini.

HR. An-Nasa'i (8/159, no. 5143), pembahasan: Cincin, bab: Pemulian kaum wanita dalam menampakkan perhiasan;

Marwan bin Syuja' juga seperti itu, namun haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

hushaif menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Ummu Salamah dengan redaksi dan makna yang sama.<sup>807</sup>

— ٢٣٩٣١ —  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ:  
أَخْبَرَنَا أَبْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَبَا بَكْرَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا  
جَارِيَاتٍ تَضْرِبَانِ بَذْفِينَ، فَأَتَتْهُمَا أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: دَعْهُنَّ، فَإِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا.

23931. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Abu Bakar memasuki kediamannya dan di dekatnya ada dua budak perempuan yang menabuh rebana, Abu Bakar membentak keduanya lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, "Biarkan mereka karena setiap kaum memiliki hari Raya."<sup>808</sup>

— ٢٣٩٣٢ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ  
عُرْوَةَ بْنِ الْزُّبِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَقْسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى نِسَاءِهِ شَهْرًا قَالَتْ: فَلَبِثَ تِسْعًا وَعَشْرِينَ قَالَتْ:  
فَكُنْتُ أَوَّلَ مَنْ بَدَأَ بِهِ فَقُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ كُنْتَ

<sup>807</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

<sup>808</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (2/440, no. 949), pembahasan: Shalat Id; Muslim (1/607, no. 1593), pembahasan: Shalat Id; An-Nasa'i (1/189, no. 2468), pembahasan: Shalat Id; dan Ibnu Majah (1/612, no. 1898), pembahasan: Nikah.

أَقْسَمْتَ شَهْرًا، فَعَدَدْتُ الْأَيَّامَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ.

23932. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah ia berkata: Rasulullah SAW bersumpah tidak akan bertandang ke kediaman istri-istri beliau selama sebulan. Setelah berselang duapuluh sembilan hari, aku adalah istri yang beliau kunjungi pertama kali lalu aku berkata kepada Nabi SAW, "Bukankan Anda bersumpah selama sebulan." Aku menghitungnya ada duapuluh sembilan hari lalu Nabi SAW bersabda, "*Satu bulan itu duapuluh sembilan hari.*"<sup>809</sup>

٢٣٩٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الرُّهْفَرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّ النِّسَاءُ يُصْلِينَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَخْرُجْنَ مُتَلَفِّعَاتٍ بِمُرْوُطِهِنَّ، لَا يُعْرَفْنَ.

23933. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Dulu kaum wanita shalat Shubuh bersama Nabi SAW lalu mereka keluar seraya menutupi tubuh dengan pakaian, dari bulu, mereka tidak dikenali.<sup>810</sup>

<sup>809</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/115, no. 2468); Muslim (2/763, no. 1083); dan At-Tirmidzi (2/99, no. 690).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>810</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/54, no. 578), pembahasan: Manaqib; Muslim (1/445, no. 645), pembahasan: Masjid; At-Tirmidzi (1/287, no. 153); An-Nasa'i (1/271, no. 545); Ibnu Majah (1/220, no. 669); Abu Daud (1/115, no. 423); Ibnu Khuzaimah (1/180, no. 350); dan Al Humaidi (1/92, no. 174).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

— ٢٣٩٣٤ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الرُّهْفَرِيِّ، عَنْ

عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلُنَّ فِي الْحَرَامِ: الْعَقَرَبُ، وَالْفَارَّةُ، وَالْحُدَيَّا، وَالْكَلْبُ  
الْعَقُورُ، وَالْغُرَابُ.

23934. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Lima binatang yang harus dibunuh di tanah haram; kalajengking, tikus, ular, anjing yang suka menggigit dan gagak."<sup>811</sup>

— ٢٣٩٣٥ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الرُّهْفَرِيِّ، عَنْ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ بَرِيرَةَ أَتَتْهَا تَسْتَعِينُهَا، وَكَانَتْ مُكَاتِبَةً، فَقَالَتْ لَهَا  
عَائِشَةُ: أَيْسِعُكُمْ أَهْلُكُ؟ فَأَتَتْ أَهْلَهَا، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُمْ، فَقَالُوا: لَا إِلَّا أَنْ  
تَشْرِطْ لَنَا وَلَاءَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَرِيهَا فَأَعْتِقِيهَا،  
فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

23935. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Barirah mendatanginya untuk meminta bantuan, ia adalah budak mukatibah (budak yang hendak memerdekan diri dengan cara membayar secara kredit), Aisyah bertanya padanya: "Apakah keluargamu menjualmu?" Lalu

<sup>811</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/856, no. 1198), pembahasan: Haji; Al Bukhari (4/34, no. 1829), pembahasan: Hewan Buruan; At-Tirmidzi (3/188, no. 837), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/188, no. 2829), pembahasan: Haji; Ibnu Majah (2/1031, no. 3087), pembahasan: Haji; Ad-Darimi (2/56, no. 1817), pembahasan: Haji; dan Ibnu Khuzaimah (4/191, no. 2669), pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Barirah mendatangi keluarganya dan mengutarakan hal itu kepada mereka, mereka berkata, "Tidak, kecuali bila ia mensyaratkan wala'nya (hak perwalian) untuk kami." Nabi SAW bersabda, "Belilah ia lalu merdekakan karena sesungguhnya wala' itu hanya untuk orang yang memerdekaan."<sup>812</sup>

— ٢٣٩٣٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي قَعْدَيْسٍ، اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ، فَأَبَتْ أَنْ تَأْذَنَ لَهُ، فَلَمَّا أَنْ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي قَعْدَيْسٍ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ، فَأَبَتْ أَنْ آذَنَ لَهُ، فَقَالَ: ائْذِنِي لَهُ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّمَا أَرْضَعْتِي الْمَرْأَةُ، وَلَمْ يُرْضِعِنِي الرَّجُلُ؟ قَالَ: ائْذِنِي لَهُ، فَإِنَّهُ عَمُوكَ تَرِبَّتْ يَمِينِكَ.

23936. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair bahwa Aflah, saudara Abu Qu'ais, meminta izin Aisyah untuk masuk tapi Aisyah enggan memberinya izin, saat Nabi SAW tiba Aisyah berkata: Wahai Rasulullah SAW, si Aflah, saudara Abu Qu'ais meminta izin padaku untuk masuk tapi aku tidak mengizinkannya. Beliau bersabda, "Izinkan ia masuk." Ia Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, yang menyusuiku hanyalah seorang wanita, bukan orang lelaki." Rasulullah SAW bersabda, "Izinkan ia masuk karena ia adalah pamanmu, semoga kau beruntung."<sup>813</sup>

<sup>812</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (5/167, no. 2536), pembahasan: Memerdekaan Budak; Muslim (2/1141, no. 1504) , pembahasan: Memerdekaan Budak; Abu Daud (4/21, no. 3929), pembahasan: Memerdekaan Budak; At-Tirmidzi (4/436, no. 2124), pembahasan: Wasiat; dan An-Nasa'i (7/305, no. 4655), pembahasan: Jual Beli.

<sup>813</sup> Sanadnya shahih.

٢٣٩٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا وَمَعَهَا ابْنَانِ لَهَا، فَأَعْطَيْتَهَا تَمْرَةً فَشَقَّتْهَا بَيْنَهُمَا، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ ابْتَلَى بِشَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ، فَأَخْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

23937. Abdul A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa seorang wanita bertamu ke kediamannya, ia memiliki dua putri lalu aku memberinya sebuah kurma lalu wanita itu membelahnya untuk kedua putrinya. Aku menuturkan hal itu kepada Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, "Barangsiapa yang diuji sesuatu dengan anak-anak wanita lalu ia berlaku baik terhadap mereka maka mereka akan menjadi penghalang dari neraka."<sup>814</sup>

٢٣٩٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَرَكُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ، كَرَاهِيَّةُ أَنْ يَسْتَنِنَ النَّاسُ بِهِ، فَيُفَرِّضَ عَلَيْهِمْ، وَكَانَ يُحِبُّ مَا خُفِّفَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْفَرَائِضِ.

23938. Abdul A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Nabi SAW meninggalkan amalan padahal beliau suka melakukanya karena beliau tidak suka orang-orang menirunya

---

HR. Al Bukhari (5/253, no. 2644), pembahasan: Syahadat; Muslim (2/1069, no. 1445), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/222, no. 2057), pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (3/445, no. 1448), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/99, no. 3307), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Majah (1/627, no. 1948), pembahasan: Nikah.

<sup>814</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/283, no. 1418), pembahasan: Zakat; Muslim (4/2027, no. 2629), pembahasan: Berbuat Baik; dan At-Tirmidzi (4/319, no. 1933), pembahasan: Berbuat Baik.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

sehingga akan diwajibkan pada mereka dan beliau menyukai kewajiban-kewajiban yang ringan untuk mereka.<sup>815</sup>

٢٣٩٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ

عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بَعْدَ الْعِشَاءِ إِحْدَى عَشَرَةِ رَكْعَةً، فَإِذَا أَضْبَحَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتِينِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقْهِ الْأَيْمَنِ، حَتَّى يَأْتِيهِ الْمُؤْذِنُ، فَيُؤْذِنَهُ بِالصَّلَاةِ.

23939. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat sebelas rakaat setelah Isya', dan bila waktu Shubuh hendak tiba beliau shalat dua rakaat singkat, setelah itu beliau berbaring diatas lambung kanan hingga mu'adzdzin datang dan memberitahukan shalat pada beliau.<sup>816</sup>

٢٣٩٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ رِفَاعَةَ الْقُرَاطِيِّ وَأَنَا وَأَبُو بَكْرٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّ رِفَاعَةَ طَلَقَنِي الْبَتَّةَ، وَإِنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الرَّبِيعِ تَزَوَّجَنِي، وَإِنِّي مُعْنَدَةٌ مِثْلُ الْهُدَيْبِيَّةِ، وَأَخَذَتْ هُدَيْبَةً مِنْ جِلْبَابِهَا، وَخَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ بِالْبَابِ، لَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا

<sup>815</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/64, no. 590), pembahasan: Waktu-waktu Shalat.

<sup>816</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/109, no. 626), pembahasan: Adzan; Muslim (1/508, no. 736), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/38, no. 1335); An-Nasa'i (3/243, no. 1726); Ibnu Majah (1/432, no. 1358); dan Ad-Darimi (1/400, no. 1447).

بَكْرٌ، أَلَا تَنْهَى هَذِهِ عَمَّا تَجْهَرُ بِهِ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا زَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُّمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَكُمْ تُرِيدُنَّ أَنْ تُرْجِعَنِي إِلَى رِفَاعَةَ، لَا حَتَّى تَذُوقُنِي عُسْيَلَتَكُمْ، وَيَذُوقَنِي عُسْيَلَتَكُمْ.

23940. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Istri Rifa'ah Al Qurazhi, saya dan Abu Bakar berkunjung ke kediaman Nabi SAW, istri Rifa'ah berkata: Rifa'ah mentalakku begitu saja dan Abdurrahman bin Az-Zubair menikahiku, sesungguhnya ia bagiku hanya seperti rumbai kain. Ia mengambil rumbai kain jilbabnya, sementara itu Khalid bin Al 'Ash tengah berada di depan pintu, ia belum diizinkan masuk. Lalu Abu Bakar berkata, "Apa ia tidak melarang wanita ini, dari sesuatu yang ia tinggalkan dihadapan Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW hanya tersenyum lalu bersabda, *"Sepertinya kau ingin kembali lagi kepada Rifa'ah, tidak boleh, hingga kau merasakan kenikmatan bersenggama dengannya dan ia merasakan kenikmatan bersenggama denganmu."*<sup>817</sup>

٢٣٩٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعِشَاءِ، حَتَّى تَادَاهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَدْ نَامَ النِّسَاءُ وَالصِّبَّانُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ

<sup>817</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13957.

الأَرْضِ يُصَلِّي هَذِهِ الصَّلَاةَ غَيْرَكُمْ، وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ يُصَلِّي يَوْمَئِذٍ غَيْرَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

23941. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW menunda shalat Isya` hingga Umar bin Al Khathhab RA memanggil-manggil beliau: Para wanita dan anak-anak sudah tidur. Rasulullah SAW keluar lalu bersabda, "Sesungguhnya tidak seorang pun dari penghuni bumi ini yang menjalankan shalat ini selain kalian dan saat ini tidak akan ada seorang pun yang shalat selain penduduk Madinah."<sup>818</sup>

٢٣٩٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، وَعَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهُمَا قَالَا: لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفَقَ يُلْقِي خَمِيصَتَهُ عَلَى وَجْهِهِ، فَإِذَا اغْتَمَ رَفِعَتَاهَا عَنْهُ، وَهُوَ يَقُولُ: لَعْنَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى أَخْذُوا قُبُورَ أَئِيَّاهُمْ مَسَاجِدَ تَقُولُ عَائِشَةُ: يُحَدِّرُ مِثْلَ الَّذِي صَنَعُوا.

23942. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Abdullah bin Abbas dan Aisyah, keduanya berkata: Saat Rasulullah SAW sakit keras, beliau menutupkan baju ke wajah beliau dan bila sudah menumpuk, kami mengangkatnya dan beliau bersabda, "Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nasrani, mereka menjadikan makam-makam nabi

<sup>818</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/50, no. 569), pembahasan: Waktu-waktu Shalat; Muslim (1/441, no. 638), pembahasan: Masjid; dan An-Nasa'i (1/239, no. 482).

*mereka sebagai masjid.*" Aisyah berkata: Beliau mengingatkan mereka agar tidak melakukan perbuatan seperti itu.<sup>819</sup>

٢٣٩٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَرْضٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ، فَاسْتَأْذَنَ نِسَاءً أَنْ يُمْرَضَ فِي بَيْتِيِّ، فَأَذِنَ لَهُ فَخَرَجَ رَسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَمِدًا عَلَى الْعَبَاسِ، وَعَلَى رَجُلٍ آخَرَ، وَرِجْلَاهُ تَخْطَطَانِ فِي الْأَرْضِ، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَقَالَ ابْنُ عَبَاسٍ: أَتَدْرِي مَنْ ذَلِكَ الرَّجُلُ؟ هُوَ عَلَيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَلَكِنْ عَائِشَةَ لَا تَطِيبُ لَهَا نَفْسًا، قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهُوَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ: مُرِّ النَّاسِ فَلْيَصِلُوا، فَلَقِيَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا عُمَرُ، صَلَّى بِالنَّاسِ، فَصَلَّى بِهِمْ، فَسَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ فَعَرَفَهُ، وَكَانَ جَهِيرَ الصَّوْتِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ هَذَا صَوْتُ عُمَرَ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: يَا أَبَيَ اللَّهِ جَلَّ وَعَزَّ ذَلِكَ وَالْمُؤْمِنُونَ، مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصِلَّ بِالنَّاسِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ إِنَّهُ لَمَّا دَخَلَ بَيْتَ عَائِشَةَ قَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصِلَّ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ لَا يَمْلِكُ دَمْعَةً، وَإِنَّهُ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ بَكَى، قَالَتْ: وَمَا قُلْتِ ذَلِكَ إِلَّا كَرَاهِيَّةً، أَنْ يَتَشَاءَمَ النَّاسُ بِأَبِي بَكْرٍ أَنْ يَكُونَ أَوَّلَ مَنْ قَامَ مَقَامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:

<sup>819</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21671 dan 21496.

مُرْوَا أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَرَاجَعَهُ، فَقَالَ: مُرْوَا أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ، إِنَّكُنَّ صَوَّاحِبُ يُوسُفَ.

23943. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Aisyah, dia berkata: Saat Rasulullah SAW sakit di kediaman Maimunah, beliau meminta izin kepada istri-istri beliau untuk dirawat di kediamanku lalu beliau diberi izin. Rasulullah SAW keluar dengan dibopong oleh Al 'Abbas dan seorang lelaki lain, kedua kaki beliau tertatih-tatih di atas tanah. Abdullah berkata: Ibnu 'Abbas berkata, "Tahukah kamu siapa lelaki yang satunya itu? Dia adalah Ali bin Abu Thalib hanya saja Aisyah kurang suka padanya." Az-Zuhri berkata dalam riwayatnya: Rasulullah SAW bersabda di kediaman Maimunah kepada Abdullah bin Zam'ah, "Perintahkan orang-orang untuk shalat." Abdullah menemui Umar bin Al Khathhab lalu berkata, "Hai Umar, imamilah orang-orang." Umar shalat mengimami mereka lalu Rasulullah SAW mendengar suranya dan beliau mengenali suara siapa itu, Umar suaranya lantang, Rasulullah SAW bersabda, "Bukankah itu suara Umar?" mereka menjawab, "Betul." Rasulullah SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla dan kaum mu'min menolak akan hal itu, perintahkan Abu Bakar untuk mengimami orang-orang." Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, Abu Bakar orangnya sangat perasa dan tidak mampu menahan air matanya, bila membaca Al Qur'an ia pasti menangis." Rasulullah SAW bersabda, "Kau mengucapkan hal itu tidak lain karena tidak ingin orang-orang bersalah karena Abu Bakar menjadi orang pertama yang menempati posisi Rasulullah SAW." Beliau bersabda, "Perintahkan Abu Bakar untuk mengimami orang-orang." Aku mengulangnya lagi pada beliau, beliau tetap bersabda, "Perintahkan Abu Bakar untuk mengimami orang-orang, sesungguhnya kalian seperti wanita-wanita di zaman Yusuf."<sup>820</sup>

---

<sup>820</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٩٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي

بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى عَائِشَةَ، وَأُمَّ سَلَمَةَ فَقَالَتَا: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنْبًا، ثُمَّ يَصُومُ.

23944. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam berkata: Aku dan ayahku bertemu ke kediaman Aisyah dan Ummu Salamah, keduanya berkata, "Rasulullah SAW bangun Shubuh dalam keadaan junub kemudian beliau puasa."<sup>821</sup>

٢٣٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ،

عَنْ مُطَرْفٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبُّوْحَ قُدُّوسَ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

23945. Amru bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Muththarrif, dari Aisyah Rasulullah SAW membaca saat ruku dan sujud: *subbuuhun quddus rabbul malaa ikati war-ruuh* (Maha suci Tuhan para malaikat dan malaikat jibril).<sup>822</sup>

---

Ubaidullah bin Abdullah adalah Ibnu Abtah bin Mas'ud, salah seorang ahli fikih yang dikenal dari tujuh orang.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13027, 19588 dan 22955.

<sup>821</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/143, no. 1925), pembahasan: Puasa; Muslim (2/781, no. 1109), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (2/140, no. 779), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/312, no. 2388), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Majah (1/543, no. 1703), pembahasan: Puasa.

<sup>822</sup> Sanadnya *shahih*.

Amr bin Al Haitsami adalah Abu Qathan, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, kecuali Al Bukhari.

٢٣٩٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنِ النَّخْعَنِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُهُ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا رَأَيْتُهُ فَاغْسِلْهُ، وَإِلَّا فَرُشْهُ.

23946. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Abu Ma'syar, dari An-Nakha'i, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah menggosok-gosok baju Rasulullah SAW, bila kau melihatnya (sisa air mani) basuhlah dan bila tidak perciki air.<sup>823</sup>

٢٣٩٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاؤُدَّ، وَرِبْعَيْ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، عَنِ الشَّعْبَانِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ فِي آخِرِ أَمْرِهِ مِنْ قَوْلٍ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ قَالَتْ: فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا لِي أَرَاكَ تُكْثِرُ مِنْ قَوْلٍ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ؟ قَالَ: إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ كَانَ أَخْبَرَنِي أَنِّي سَارَى عَلَامَةً فِي أَمْتَيِّ، وَأَمْرَنِي إِذَا

---

HR. Muslim (1/353, no. 487), pembahasan: Shalat; Abu Daud (1/230; no. 872), pembahasan: Shalat; dan An-Nasa'i (2/190, no. 1048, dan 2/244, no. 1134), pembahasan: Penerapan hukum.

<sup>823</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhamamnd bin Abu Adi dinisbatkan kepaa kakaknya, yang bernama Muhammad bin Ibrahim bin Abu Adi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*. Sa'id adalah Ibnu Abu Arubah. An-Nakha'i adalah Ibrahim bin Yazid. Al Aswad adalah Ibnu Yazid. Semua perawi ini adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (1/2238, no. 288), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (1/101, no. 371), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/198, no. 116), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/156, no. 330), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/179, no. 539), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

رَأَيْتُهَا أَنْ أُسْبِحَ بِحَمْدِهِ وَأَسْتَغْفِرُهُ، إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا، فَقَدْ رَأَيْتُهَا: (إِذَا جَاءَ  
نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ① وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفَوْجًا  
فَسَيِّعَ مُحَمَّدٌ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرُهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا ②)

23947. Muhammad bin Adi menceritakan kepada kami, dari Daud dan Rib'i bin Ibrahim, dia berkata: Daud menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata: Aisyah berkata: Di akhir urusan beliau, Rasulullah SAW sering mengucapkan: *subhaanallaah wa bihamdihi, astaghfirullaah wa atuubu ilaihi* (Maha Suci Allah san segala puji bagi-Nya, aku memohon ampunan kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya). Aisyah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku lihat Anda sering mengucapkan: *subhaanallaah wa bihamdihi, astaghfirullaah wa atuubu ilaihi*. Beliau bersabda, "Sesungguhnya Rabbku 'Azza wa Jalla memberitahuku bahwa aku akan melihat tanda-tanda pada ummatku dan Ia memerintahkanku bila aku melihatnya aku harus memahasucikanNya dengan memujiNya dan meminta ampunan padaNya, sesungguhnya Ia Maha menerima taubat, kini aku sudah melihat tanda itu, yaitu (turunnya ayat), 'Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat'." (Qs. An-Nasr [110]: 1-3)<sup>824</sup>

<sup>824</sup> Sanadnya *shahih*.

Daud adalah Ibnu Abu Hind. Semua perawi yang disebutkan adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (8/733, no. 4967), pembahasan: Tafsir; dan Muslim (1/351, no. 484), pembahasan: Shalat.

٢٣٩٤٨ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عُمَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَ عُذْرِي، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ، وَتَلَّا الْقُرْآنَ، فَلَمَّا نَزَلَ أَمْرًا بِرَجُلَيْنِ وَأَمْرًا، فَضَرِبُوا حَدَّهُمْ.

23948. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Saat turun ayat tentang udzurku, Rasulullah SAW berdiri di atas mimbar dan menyampaikan hal itu, beliau membaca Al Qur'an. Saat ayat itu turun, beliau memerintahkan dua lelaki dan seorang wanita untuk dipukul sebagai hukuman mereka.<sup>825</sup>

٢٣٩٤٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، وَكَانَتْ امْرَأَةُ أُمٍّ وَلَدٍ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ حَدَّثَتْهُ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ ابْتَاعَ جَارِيَةً بِطَرِيقِ مَكَّةَ، فَأَعْتَقَهَا، وَأَمْرَهَا أَنْ تَحْجُّ مَعَهُ، فَابْتَغَى لَهَا نَعْلَيْنِ، فَلَمْ يَجِدْهُمَا، فَقَطَّعَ لَهَا خُفْفَيْنِ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، قَالَ أَبْنُ إِسْحَاقَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِابْنِ شَهَابٍ فَقَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمٌ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ كَانَ يَصْنَعُ ذَلِكَ، ثُمَّ حَدَّثَتْهُ صَفِيَّةُ بْنَتُ أَبِي عُبَيْدٍ، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُرْخَصُ لِلنِّسَاءِ فِي الْخُفْفَيْنِ فَتَرَكَ ذَلِكَ.

<sup>825</sup> Sanadnya shahih. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Umrah adalah putri Abdurrahman bin Abu Bakar.

HR. Abu Daud (4/162, no. 4474), pembahasan: Hudud; At-Tirmidzi (5/326, no. 3182), pembahasan: Tafsir; dan Ibnu Majah (2/857, no. 2567), pembahasan: Hudud. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

23949. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku, seorang budak wanita yang memiliki anak (*ummul walad*) milik Abdullah bin Umar bercerita kepadanya bahwa Abdullah bin Umar membeli seorang budak wanita di jalanan Makkah lalu memerdekaannya dan memerintahkannya untuk berhaji bersamanya, ia mencarikan sandal untuknya tapi tidak ada kemudian Ibnu Umar memotong sepatu yang lebih rendah dari dua mata kaki untuknya.

Ibnu Ishaq berkata: Aku menyebutkan hal itu kepada Ibnu Syihab lalu ia berkata: Salim menceritakan kepadaku, bahwa Abdullah melakukan hal itu lalu Shafiyah binti Abu Ubaid bercerita padanya bahwa Aisyah bercerita padanya bahwa Rasulullah SAW memberi keringanan untuk kaum wanita mengenakan sepatu lalu Ibnu Umar meninggalkan hal itu.<sup>826</sup>

٢٣٩٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاؤْدَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْثُثُ بِالْبَدْنِ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ، وَأَفْتَلُ قَلَائِدَ الْبَدْنِ بِيَدَيَّ، ثُمَّ يَأْتِي مَا يَأْتِي الْحَالَ، قَبْلَ أَنْ تَبْلُغَ الْبَدْنَ مَكَّةَ.

23950. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim sejumlah unta, dari Madinah ke Makkah, aku memintal tali-tali kepala unta dengan tanganku kemudian beliau

<sup>826</sup> Sanadnya *shahih* dari jalur periyawatan kedua.

Shafiyah binti Abu Ubaid adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sedangkan jalur periyawatan pertama, tidak aku ketahui siapa istri Nafi'.

HR. Abu Daud (2/166, no. 1831); dan Al Baihaqi (5/52).

melakukan seperti yang dilakukan orang halal (tidak sedang ihram) besar sebelum unta-unta tiba di Makkah.<sup>827</sup>

— حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاؤُدَّ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: أَنَا أُوَلَّ النَّاسِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ: (يَوْمَ تَبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ وَيَرْزُوْا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٤٨﴾) قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَيْنَ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: عَلَى الصُّرَاطِ.

23951. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata: Aisyah berkata: Aku adalah orang pertama yang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang ayat ini, "(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa." (Qs. Ibraahiim [14]: 48), aku bertanya, "Saat itu manusia ada di mana wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Di atas shirath (jembatan)."<sup>828</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ الرُّهْبَرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي

<sup>827</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23902.

<sup>828</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2150, no. 2791), pembahasan: Karakteristik Orang-orang Munafik; At-Tirmidzi (5/296, no. 3121), pembahasan: Tafsir; dan Ad-Darimi (2/423, no. 2809).

مِنَ اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُوَتِّرُ مِنْهَا بِوَاحِدَةٍ، فَإِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ  
اضْطَجَعَ عَلَى شَقِّهِ الْأَيْمَنِ.

23952. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah Nabi SAW shalat malam sebelas rakaat dan diantaranya witir satu rakaat, seusai shalat beliau berbaring di atas lambung kanan.<sup>829</sup>

٢٣٩٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ  
عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ  
أَهْلُوا بِالْعُمْرَةِ، طَافُوا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ طَافُوا بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا  
مِنْ مَنِي لِحَجَّهُمْ، وَالَّذِينَ قَرُبُوا، طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا.

23953. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, para sahabat Rasulullah SAW yang memulai umrah berthawaf di ka'bah, Shafa dan Marwah, setelah itu mereka berthawaf setelah kembali, dari Mina untuk berhaji, sementara mereka yang melakukan haji qiran hanya thawaf sekali.<sup>830</sup>

٢٣٩٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي  
النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

<sup>829</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23939.

<sup>830</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/415, no. 1556), pembahasan: Haji; Muslim (2/872, no. 1211), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/152, no. 1779), pembahasan: Haji; dan An-Nasa'i (5/165, no. 2764), pembahasan: Haji.

يُصَلِّي مِنَ اللَّيلِ، فَإِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ اضْطَجَعَ، فَإِنْ كُنْتُ يَقْطَنِي، تَحَدَّثُ مَعِي، وَإِنْ كُنْتُ نَائِمًا نَامَ حَتَّىٰ يَأْتِيَهُ الْمُؤْذِنُ.

23954. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Salim Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah, dari Aisyah Nabi SAW shalat malam, seusai shalat beliau berbaring dan bila kau bangun, beliau berbicara denganku dan bila aku tidur beliau tidur hingga mu'adzdzin mendatangi beliau.<sup>831</sup>

٢٣٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنُ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ، فَقَالَتْ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةَ، يُصَلِّي أَرْبَعًا، فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ، ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا، فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ، ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثَةً. قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُوْتِرَ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةَ، إِنَّهُ أَوْ إِنِّي تَنَامُ عَيْنَايَ، وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.

23955. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Sa'id ibn Abu Sa'id, dari Abu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat Rasulullah SAW di bulan Ramadhan, ia menjawab: Rasulullah SAW shalat tidak melebihi sebelas rakaat baik di bulan Ramadhan atau yang lain, beliau shalat empat rakaat, jangan kau tanya baik dan lamanya, setelah itu beliau shalat empat rakaat, jangan kau tanya baik dan lamanya, setelah itu beliau shalat tiga rakaat. Aisyah berkata: Aku

<sup>831</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23952.

berkata, "Wahai Rasulullah, Anda tidur sebelum shalat witir." Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah, sesungguhnya mataku tidur tapi hatiku tidak."<sup>832</sup>

٢٣٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، وَعَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، وَأُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جَنِّبًا مِّنْ جِمَاعِ غَيْرِ احْتِلَامٍ ثُمَّ يَصُومُ وَقَالَتْ فِي حَدِيثِ عَبْدِ رَبِّهِ: فِي رَمَضَانَ.

23956. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Sumayya dan Abdurrabbih bin Sa'id, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari Aisyah dan Ummu Salamah bahwa Rasulullah SAW bangun Shubuh dalam keadaan junub karena berhubungan badan, bukan karena mimpi, lalu beliau puasa. Aisyah berkata dalam hadits Abdurrabbih: Di bulan Ramadhan.<sup>833</sup>

٢٣٩٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ

<sup>832</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'id bin Abu Sa'id adalah Al Maqbur.

HR. Al Bukhari (3/3, no. 1147), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/509, no. 738), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/40, no. 1341), pembahasan: Shalat; dan At-Tirmidzi (2/302, no. 439).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>833</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Sumai adalah mual Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bn Hisyam. Keduanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Begitu pula dengan Abdu Rabbih bn Sa'id.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23944.

نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ جَلَّ وَعَزَّ، فَلَيُطِيعُهُ، وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ جَلَّ وَعَزَّ، فَلَا  
يَعْصِيهِ.

23957. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al Qasim, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa bernadzar untuk menaati Allah 'Azza wa Jalla maka taatilah Dia dan barangsiapa bernadzar untuk mendurhakai Allah 'Azza wa Jalla, maka jangan mendurhakai-Nya."<sup>834</sup>

٢٣٩٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أُبْيِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمِنَّا مَنْ أَهْلَلَ بِالْحَجَّ، وَمِنَّا مَنْ أَهْلَلَ بِالْعُمْرَةِ، وَمِنَّا مَنْ أَهْلَلَ بِالْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ، وَأَهْلَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ، فَأَمَّا مَنْ أَهْلَلَ بِالْعُمْرَةِ، فَأَخْلَوْا حِينَ طَافُوا بِالْبَيْتِ، وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَأَمَّا مَنْ أَهْلَلَ بِالْحَجَّ أَوْ بِالْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ، فَلَمْ يُخْلُلُوا إِلَى يَوْمِ النَّخْرِ.

23958. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW, diantara kami ada yang memulai dengan haji, diantara kami ada yang memulai dengan umrah dan diantara kami ada yang memulai dengan haji dan umrah sementara Rasulullah SAW memulai dengan haji. Orang yang memulai umrah bertahallul

<sup>834</sup> Sanadnya *shahih*.

Thalhah bin Abdul Malik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, kecuali Muslim.

HR. Al Bukhari (11/581, no. 6700); Abu Daud (2/232, no. 3289), pembahasan: Sumpah; At-Tirmidzi (3/41, no. 1526), pembahasan: Nadzar; dan An-Nasa'i (7/17, no. 3806), pembahasan: Nadzar.

At-Tirmidzi bekata, "Hadits ini *hasan shahih*."

seusai thawaf di ka'bah, shafā dan marwah, yang memulai haji atau haji dan umrah (sekaligus) tidak bertahallul hingga hari nahar (penyembelihan kurban).<sup>835</sup>

٢٣٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أُبَيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

23959. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, Rasulullah SAW melakukan haji ifrad.<sup>836</sup>

٢٣٩٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَعِيَتُهُ مِنَ الْزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْطَعُ فِي رُبْعِ الدِّينَارِ فَصَاعِدًا.

23960. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengarnya, dari Az-Zuhri, dari Umarah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW memotong (tangan yang mencuri) seperempat dinar atau lebih.<sup>837</sup>

<sup>835</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Aswad adalah Yatim Urwah, yang bernama Muhammad bin Abdurrahman An-Naufali, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23951.

<sup>836</sup> Sanadnya *shahih*, namun diselisihinya oleh mayoritas sahabat, bahwa Nabi SAW pernah bersabda, "Aku datang memenuhi panggilan-Mu dengan umrah dan haji secara bersamaan."

HR. Muslim (2/875, no. 1211).

<sup>837</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/136, no. 4383), pembahasan: Hudud, bab: Batasan tangan pencuri boleh dipotong; At-Tirmidzi (3/3, no. 1445), pembahasan: Hudud, bab:

٢٣٩٦١ - حَدَّثَنَا عَتَابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا يُوئِسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: قَالَتْ عَمْرَةُ بْنَتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ فِيهَا قِرَاءَةً، قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: حَارِثَةُ بْنُ التَّعْمَانِ كَذَاكُمُ الْبِرُّ، كَذَاكُمُ الْبِرُّ، وَقَالَ مَرَّةً عَنْ عَائِشَةَ: إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

23961. Attab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dia berkata: Amrah binti Abdurrahman berkata, dari Aisyah, dari Nabi SAW: "Aku masuk surga, lalu mendengar di dalamnya ada bacaan? Lalu aku bertanya, 'Siapakah itu?'. Orang-orang menjawab, 'Haritsah bin An-Nu'man. Seperti itulah kebaikan, seperti itulah kebaikan.'" Sesekali Amrah berkata: Dari Aisyah insya Allah.<sup>838</sup>

٢٣٩٦٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ فِيهَا قِرَاءَةً، قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: حَارِثَةُ بْنُ التَّعْمَانِ كَذَاكُمُ الْبِرُّ، كَذَاكُمُ الْبِرُّ، وَقَالَ مَرَّةً عَنْ عَائِشَةَ: إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

23962. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, "Aku masuk ke surga lalu aku mendengar suara, aku bertanya, 'Siapa itu?' Mereka menjawab,

Batasan tangan pencuri boleh dipotong; Al Bukhari (12/96, no. 6789), pembahasan: Hudud; Muslim (3/1312, no. 1684), pembahasan: Hudud.

<sup>838</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

'Haritsah bin An Nu'man. Seperti itulah kebaikan, seperti itulah kebaikan.' Amrah pernah berkata: Dari Aisyah insya Allah.<sup>839</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ اسْتَرْتَ بِقِرَامٍ فِيهِ تَمَاثِيلٍ، فَلَمَّا رَأَهُ تَلَوَّنَ وَجْهُهُ، وَقَالَ مَرَّةً: تَعَيَّنَ وَجْهُهُ، وَهَتَّكَهُ بِيَدِهِ، وَقَالَ: أَشَدُ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهُونَ بِتَحْلِقِ اللَّهِ جَلَّ وَعَزَّ، أَوْ يُشَبِّهُونَ قَالَ سُفِيَّانُ: سَوَاءٌ.

23963. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, Rasulullah SAW memasuki kediamanku, aku mengenakan tabir dengan kain tipis yang ada gambar-gambar patungnya, saat melihatnya rona muka Rasulullah SAW berubah dan beliau merusaknya dengan tangan beliau sendiri dan bersabda, "Orang yang paling keras siksa disisi Allah 'Azza wa Jalla pada hari kiamat adalah mereka yang menyerupai ciptaan Allah 'Azza wa Jalla atau menyamai" -berkata Sufyan dalam riwayatnya: sama.<sup>840</sup>

---

<sup>839</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

HR. Abdurrazzaq (11/132, no. 20119); Abu Ya'la (7/399, no. 4425); Al Humaid (1/136, no. 285); dan Al Hakim (3/208).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>840</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/484, no. 374), pembahasan: Shalat; Muslim (3/1667, no. 2106), pembahasan: Pakaian; An-Nasa'i (8/214, no. 5356), pembahasan: Perhiasan; Ad-Darimi (2/369, no. 2662), pembahasan: Meminta izin; Al Humaid (1/122, no. 251); dan Ibnu Khuzaimah (2/29, no. 844).

٢٣٩٦٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

23964. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah Nabi SAW bersabda, "Semua minuman yang memabukkan haram."<sup>841</sup>

٢٣٩٦٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَمَّ وَهُوَ جُنْبٌ، تَوَضَّأَ وَضُوءَةً لِلصَّلَاةِ.

23965. Sufyan menceritakan kepada kami, Az-Zuhri mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, saat hendak tidur dalam keadaan junub, Nabi SAW berwudhu seperti wudhu untuk shalat.<sup>842</sup>

٢٣٩٦٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، كُنْتُ أَقْتَلُ قَلَّا تَدْهِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي، ثُمَّ لَا يَحْتِبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتِبُ الْمُحْرِمُ.

23966. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah: Aku pernah memintal tali-tali leher binatang

---

<sup>841</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/354, no. 242), pembahasan: Wudhu; Muslim (3/1585, no. 2001), pembahasan: Minuman; dan An-Nasa'i (8/297, no. 5591), pembahasan: Minuman.

<sup>842</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/393, no. 882), pembahasan: Mandi; Muslim (1/248, no. 305), pembahasan: Haid; Ibnu Majah (1/193, no. 584); dan Ibnu Khuzaimah (1/107, no. 213).

curban Rasulullah SAW dengan tanganku kemudian beliau tidak menjauhi sesuatu seperti yang dijauhi oleh orang yang berihram.<sup>843</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، ٢٣٩٦٧  
جَاءَ عَمِّي بَعْدَمَا ضُرِبَ الْحِجَابُ، فَأَبَيْتُ أَنْ آذَنَ لَهُ، فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: إِذْنِي  
لَهُ فَإِنَّهُ عَمُّكَ، قُلْتُ: إِنَّمَا أَرْضَعْتِي الْمَرْأَةُ، وَلَمْ يُرْضِغِنِي الرَّجُلُ؟ قَالَ:  
تَرَبَّتْ يَمِينِكَ، إِذْنِي لَهُ فَإِنَّمَا هُوَ عَمُّكَ.

23967. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, pamanku tiba setelah perintah hijab turun, aku enggan mengizinkannya masuk lalu menanyakan hal itu kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Izinkan dia masuk, ia adalah pamanmu." Aku berkata: Yang menyusuiku adalah orang perempuan, bukan orang lelaki. Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah kamu, izinkan dia masuk, dia pamanmu."<sup>844</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، ٢٣٩٦٨  
اَخْتَصَّ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَاصٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي اِبْنِ اُمَّةِ زَمْعَةَ، قَالَ: عَبْدٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اَخْبِرْ اِبْنَ اُمَّةِ أَبِي، وَلِدَ عَلَى  
فِرَاشِ أَبِي، وَقَالَ سَعْدٌ: اُوْصَانِي اَخْبِرْ اِذَا قَدِيمْتَ مَكَّةَ فَانْظُرْ اِبْنَ اُمَّةِ زَمْعَةَ  
فَاقْبِضْهُ، فَإِنَّهُ اِبْنِي، فَرَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَّهًا بَيْنَا بِعْتَبَةَ قَالَ:  
هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ، اُولَدُ لِلْفِرَاشِ، وَاحْتَجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةُ.

<sup>843</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23902.

<sup>844</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23936.

23968. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Abdu bin Zam'ah dan Sa'ad bin Abi Waqqash mempersengketakan anak budak milik Zam'ah di dekat Nabi SAW, Abdu berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku, anak budak milik ayahku, lahir, dari hasil perzinahan. Sa'ad berkata: Saudaraku berwasiat bila aku tiba di Makkah, lihatlah anak budak wanita milik Zam'ah lalu ambillah karena ia adalah anakku. Nabi SAW melihat kemiripan dengan Utbah yang nampak jelas, beliau bersabda, "Anak itu milikmu wahai Abdu, anak itu milik ibunya dan kenakan hijab darinya wahai Saudah."<sup>845</sup>

٢٣٩٦٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي خَمِيصَةِ لَهَا أَعْلَامٌ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ، قَالَ: شَغَلَنِي أَعْلَامُهَا اذْهَبُوا بِهَا إِلَى أَبِي جَهَنَّمَ، وَاتْتُو نِي بِأَنْبَحَانَيْهِ.

23969. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah Nabi SAW shalat mengenakan gamis yang ada tandanya, seusai shalat beliau bersabda, "Gambar-gambarnya menggangguku, bawalah baju ini untuk Abu Jahm dan bawakan baju anbijaniyahnya (pakaian polos tanpa gambar dan corak) untukku."<sup>846</sup>

---

<sup>845</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/293, no. 2053), pembahasan: Jual beli; Muslim (2/1080, no. 1457), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/282, no. 2273), pembahasan: Talak; An-Nasa'i (6/18, no. 3474), pembahasan: Talak; Ibnu Majah (1/646, no. 2004), pembahasan: Nikah; dan Ad-Darimi (2/204, no. 2237), pembahasan: Nikah.

<sup>846</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/482, no. 373), pembahasan: Shalat; Muslim (1/391, no. 556), pembahasan: Masjid; Abu Daud (1/240, no. 914), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/72, no. 771), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Majah (2/1176, no. 3550), pembahasan: Pakaian.

٢٣٩٧٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الْلَّيْلِ، وَأَنَا مُعْتَرِضٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، كَاعْتِرَاضِ الْجِنَازَةِ.

23970. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, suatu ketika Rasulullah SAW shalat malam sementara aku terlentang di antara beliau dan arah kiblat seperti terlentangnya jenazah.<sup>847</sup>

٢٣٩٧١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءِ وَاحِدٍ، وَكَانَ يَغْتَسِلُ مِنَ الْقَدَحِ وَهُوَ الْفَرَقُ.

23971. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, aku pernah mandi bersama Rasulullah SAW dengan satu bejana dan beliau mandi dari wadah yang besar (tempayan).<sup>848</sup>

٢٣٩٧٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، اسْتَأْذَنَ رَهْطًا مِنَ الْيَهُودِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: بَلِ السَّامُ عَلَيْكُمْ، وَاللَّعْنَةُ، قَالَ: يَا عَائِشَةً إِنَّ اللَّهَ عَزَّ

<sup>847</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/492, no. 383), pembahasan: Shalat; Muslim (1/366, no. 512), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Majah (1/307, no. 956), pembahasan: Shalat.

<sup>848</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23896.

وَجَلَّ يُحِبُ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِهِ، قَالَتْ: أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ قَالَ: فَقَدْ قُلْتُ: وَعَلَيْكُمْ.

23972. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, beberapa orang yahudi meminta izin kepada Nabi, mereka mengucapkan: *assaaamu 'alaikum* (kematian atas kamu), lalu Aisyah berkata: Sebaliknya, *assaaamu 'alaikum wal la'nah* (kematian dan laknat atas kamu). Rasulullah SAW bersabda, "Hai Aisyah, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menyukai kelembutan dalam sehala hal." Aisyah berkata, "Apa Anda tidak mendengar apa yang mereka ucapkan." Rasulullah SAW bersabda, "Aku sudah membalasnya: *wa 'alaikum* (begitu juga atasmu)." <sup>849</sup>

٢٣٩٧٣ - حَدَّثَنَا سُفيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِهِ.

23973. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menyukai kelembutan dalam sehala hal." <sup>850</sup>

<sup>849</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/106, no. 2935), pembahasan: Jihad; Muslim (4/1706, no. 2165), pembahasan: Salam; dan At-Tirmidzi (5/60, no. 2701), pembahasan: Meminta izin.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>850</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٣٩٧٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِأَمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُحِدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ، إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.

23974. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Nabi SAW bersabda, "Tidak halal bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk berkabung atas suatu mayit melebihi tiga hari kecuali atas suaminya."<sup>851</sup>

٢٣٩٧٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَهَلُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ، وَأَهَلُّ نَاسٍ بِالْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ، وَأَهَلُّ نَاسٍ بِالْعُمْرَةِ.

23975. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memulai dengan haji sementara sebagian orang memulai dengan haji dan umrah dan sebagian lainnya memulai dengan umrah.<sup>852</sup>

٢٣٩٧٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ.

23976. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Anak (zina) itu dinisbatkan ke pemilik ranjang (ibunya)."<sup>853</sup>

<sup>851</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10523.

<sup>852</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23958.

<sup>853</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٩٧٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ،  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسَ طَالِعَةً فِي  
حُجَّرَتِي، لَمْ يَظْهُرْ الْفَيْءُ بَعْدُ.

23977. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau shalat Ashar sementara matahari masih terlihat di kamarku sementara bayangan belum muncul sama sekali.<sup>854</sup>

٢٣٩٧٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ،  
أَنَّ نِسَاءً مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ كُنَّ يُصَلِّينَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الصُّبْحَ، مُتَلَفِّعَاتٍ بِمُرْوُطِهِنَّ، ثُمَّ يَرْجِعْنَ إِلَى أَهْلِهِنَّ وَمَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ مِنَ  
الْغَلَسِ.

23978. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, beberapa wanita mu'minah shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW seraya mengenakan baju tertutup, dari bulu, setelah itu mereka pulang ke rumah dan tidak ada seorang pun yang mengenali mereka karena masih gelapnya suasana.<sup>855</sup>

---

• Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10107.

<sup>854</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/6, no. 522), pembahasan: Waktu-waktu Shalat; Muslim (1/426, no. 611), pembahasan: Masjid; Abu Daud (1/111, no. 407), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (1/298, no. 159), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (1/252, no. 505), pembahasan: Waktu-waktu Shalat; Ad-Darimi (1/285, no. 1186), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/223, no. 683); dan Ibnu Khuzaimah (1/170, no. 332).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>855</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23933.

٢٣٩٧٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً أَبِي مُوسَى، فَقَالَ: لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاؤْدَ.

23979. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Nabi SAW mendengar bacaan Abu Musa lalu beliau bersabda, "Dia diberi salah satu seruling keluarga Daud."<sup>856</sup>

٢٣٩٨٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، جَاءَتْ امْرَأَةٌ رِفَاةً الْقُرَاطِيِّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي كُنْتُ عِنْدَ رِفَاةَ فَطَّلَقْتِنِي فَبَتَ طَلَاقِي، فَتَزَوَّجْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْزَّبِيرِ، وَإِنَّمَا مَعَهُ مِثْلُ هُدْبَيْةِ التُّوبِ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: ثُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاةَ، لَا حَتَّى تَذُوقِي عُسْيَلَتَهُ، وَيَذُوقَ عُسْيَلَتِكَ وَأَبُوكَ بَكْرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَالِدَ بْنَ سَعِيدَ بْنِ الْعَاصِ عَلَى الْبَابِ يَتَظَارِ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ، فَسَمِعَ كَلَامَهُمَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَ، أَلَا تَسْمَعُ هَذِهِ مَا تَجْهَرُ بِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ وَقَالَ مَرَّةً: مَا تَرَى هَذِهِ تَرْفُثُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

23980. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Istri Rifa'ah Al Qurazhi mendarangi Nabi SAW lalu berkata: Rifa'ah mentalakku begitu saja lalu aku menikah dengan Abdurrahman bin Az-Zubair, ia bagiku hanya seperti rumbai kain (maksudnya, suaminya impoten, -ed).

<sup>856</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22929.

Rasulullah SAW hanya tersenyum lalu bersabda, "Sepertinya kau ingin kembali lagi kepada Rifa'ah, tidak boleh hingga kau merasakan kenikmatan bersenggama dengannya dan ia merasakan kenikmatan bersenggama denganmu." Saat itu Abu Bakar berada di dekat Rasulullah SAW dan Khalid bin Sa'id bin Al 'Ash tengah berdiri di pintu menunggu diizinkan masuk, Khalid mendengar kata-kata wanita itu lalu berkata, "Hai Abu Bakar, apa kau tidak mendengar kata-kata wanita itu yang diucapkan dengan suara keras di sisi Rasulullah SAW?" Urwah berkata dalam riwayatnya, "Apa kau tidak melihat wanita itu berkata keji di dekat Rasulullah SAW?"<sup>857</sup>

— حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، دَخَلَ مُحَاجِزَ الْمُذْلِجِيِّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَأَى أَسَامَةَ وَرَبِيعَةَ عَلَيْهِمَا قَطِيفَةً، وَقَدْ غَطَّيَا رُؤُوسَهُمَا، وَبَدَتْ أَقْدَامُهُمَا، فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ، وَقَالَ مَرَّةً: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسْرُورًا.

23981. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, Mujazzir Al Mudhliji memasuki (kediaman) Rasulullah SAW, beliau melihat Usamah dan Zaid, keduanya mengenakan kain sutera dan kepala mereka ditutupi sementara kakinya terlihat, beliau bersabda, "Sesungguhnya kaki-kaki berasal, dari sebagian lainnya." Urwah berkata dalam riwayatnya: Rasulullah SAW memasuki kediaman kami dalam keadaan bahagia.<sup>858</sup>

<sup>857</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23940.

<sup>858</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/87, no. 3731), pembahasan: Manaqib; Muslim (2/1081, no. 1459), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/280, no. 2267), pembahasan: Talak; dan At-Tirmidzi (4/440, no. 2129), pembahasan: Wala`.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٣٩٨٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ  
عَنْ عَائِشَةَ، كَانَ أَحَبُّ الشَّرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْحُلُومُ الْبَارِدَ.

23982. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah: minuman yang paling disukai Rasulullah SAW adalah minuman manis yang dingin.<sup>859</sup>

٢٣٩٨٣ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ  
حَاضَتْ صَفَيَّةٌ بَعْدَمَا أَفَاضَتْ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَحَابَبْتَنَا هِيَ؟ قُلْتُ: حَاضَتْ بَعْدَمَا أَفَاضَتْ قَالَ: فَلَتَنْفِرْ إِذَا  
أُوْ قَالَ: فَلَا إِذَا.

23983. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah RA, Shafiyah haid setelah bertolak lalu aku beritahukan hal itu kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Apakah ia menghalangi kita?" Aku berkata: Ia haid setelah berangkat. Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu hendaklah ia bergegas." Atau beliau bersabda, "Kalau begitu tidak."<sup>860</sup>

<sup>859</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/307, no. 1895), pembahasan: Minuman; Al Humaidi (1/125, no. 257); dan Al Hakim (4/137).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>860</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/586, no. 1757), pembahasan: Haji; Muslim (2/964, no. 1211), pembahasan: Haji; dan Abu Daud (2/208, no. 943), pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

— ٢٣٩٨٤ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، وَالزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَنِي أَفْلَحُ بْنُ أَبِي الْقَعْدَى يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ بَعْدَمَا ضُرِبَ الْحِجَابُ، وَالَّذِي أَرْضَعَتْ عَائِشَةَ مِنْ لَبْنِهِ، هُوَ أَخْوَهُ، فَجَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ، فَأَيْتَهُ أَنْ آذَنَ لَهُ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَئْذِنِي لَهُ، فَإِنَّمَا هُوَ عَمُّكَ قُلْتُ: إِنَّمَا أَرْضَعْتِي الْمَرْأَةُ، وَلَمْ يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ، قَالَ: تَرِبَتْ يَمِينُكَ، هُوَ عَمُّكَ.

23984. Sufyan menceritakan kepada kami, Hisyam dan Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Aflah bin Abu Al Qu'ais meminta izin padaku untuk masuk setelah perintah berhijab diberlakukan dan yang menyusui Aisyah adalah saudaranya, ia datang meminta izin padaku untuk masuk tapi aku enggan mengizinkannya kemudian Rasulullah SAW masuk, beliau bersabda, "Izinkan dia, dia adalah pamanmu." Aku berkata: Yang menyusuiku wanita, bukan lelaki. Rasulullah SAW bersabda, "Semoga beruntunglah kamu, dia pamanmu."<sup>861</sup>

— ٢٣٩٨٥ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: سُفِيَّانُ سَيَغُتُ مِنْهُ حَدِيثًا طَوِيلًا لَيْسَ أَخْفَظُ مِنْ أَوْلَاهُ إِلَّا قَلِيلًا، دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْنَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَخْبَرِنَا عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: اشْتَكَى، فَجَعَلَ يَنْفُثُ، فَجَعَلْنَا نُشَبَّهُ نَفْثَةً نَفَثَ أَكْلِ الرَّيْبِ، وَكَانَ يَدُورُ عَلَى نَسَائِهِ، فَلَمَّا اشْتَكَى شَكْوَاهُ، اسْتَأْذَنَهُ أَنْ يَكُونَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ، وَيَدْرُنَ عَلَيْهِ، فَأَذِنَ لَهُ، فَدَخَلَ عَلَيَّ

<sup>861</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23936.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ مُتَكَبِّلَيْهِمَا، أَحَدُهُمَا عَبَّاسٌ،  
وَرَجُلًا تَخْطَطُونَ فِي الْأَرْضِ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَفَمَا أَخْبَرْتَكَ مِنِ الْآخَرِ؟  
قَالَ: لَا، قَالَ: هُوَ عَلَيْيِ.

23985. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah, dari Aisyah, dia berkata Sufyan: Aku mendengar suatu hadits panjang darinya yang tidak aku hafal, dari awalnya kecuali hanya sedikit, kami memasuki kediaman Aisyah, kami berkata, "Wahai Ummul Mu'min, beritahukanlah kepada kami tentang sakitnya Rasulullah SAW." Aisyah berkata, "Beliau demam lalu meniup, kami menyamakan tiupan beliau seperti tiupan orang yang memakan kismis, beliau menggilir istri-istri beliau, saat beliau merasakan demam, beliau meminta izin kepada mereka untuk tinggal dirumah Aisyah sementara mereka yang bergantian mendatangi beliau, beliau diizinkan lalu Rasulullah SAW masuk dibopong dua orang, salah satunya Abbas, kaki beliau tertatih-tatih di tanah. Ibnu 'Abbas bertanya, "Apa Aisyah tidak memberitahu padamu siapa orang satunya?" Sufyan menjawab, "Tidak." Ibnu 'Abbas Abbas, "Dia adalah Ali."<sup>862</sup>

٢٣٩٨٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ سُمَيْ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُدْرِكُهُ الصُّبُّخُ وَهُوَ جُثْثٌ، فَيَعْتَسِلُ وَيَصُومُ.

23986. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sumayya, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari Aisyah, Nabi SAW

<sup>862</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23843.

mendapatkan Shubuh dalam keadaan junub, beliau mandi lalu puasa.<sup>863</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُرْوَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ، ٢٣٩٨٧  
يَقُولُ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، يَا ابْنَى شَيْءٍ طَيِّبٌ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ:  
بِأَطْيَبِ الطَّيِّبِ.

23987. Sufyan menceritakan kepada kami, Utsman bin Urwah menceritakan kepada kami, ia mendengar ayahnya berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Wewangian apa yang kau berikan kepada Nabi SAW?" Aisyah menjawab, "Wewangian yang paling harum."<sup>864</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُنْكَدِرِ قَالَ: أَخْبَرَنِي ٢٣٩٨٨  
عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيرِ، أَنَّ عَائِشَةَ، أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ رَجُلًا أَسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِذْكُوا لَهُ فِيْسَنَ ابْنَ الْعَشِيرَةِ، أَوْ بِشَنَ أَخْوَ الْعَشِيرَةِ،  
وَقَالَ مَرْأَةٌ: رَجُلٌ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ، أَلَّا لَهُ الْقَوْلَ، فَلَمَّا خَرَجَ، قَالَتْ  
عَائِشَةُ: قُلْتَ لَهُ الْذِي قُلْتَ، ثُمَّ أَلَّتْ لَهُ الْقَوْلَ فَقَالَ: أَيْ عَائِشَةُ، شَرُّ

<sup>863</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23944.

<sup>864</sup> Sanadnya *shahih*.

Utsman bin Urwah bin Az-Zubair adalah saudara Hisyam, seorang perawi *tsiqah fadhil* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (3/396, no. 1539), pembahasan: Manasik; Muslim (2/847, no. 1189), pembahasan: Manasik; Abu Daud (2/144, no. 1745), pembahasan: Manasik; dan At-Tirmidzi (3/250, no. 1801), pembahasan: Manasik.

النَّاسِ مُنْزَلَةٌ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، مَنْ وَدَعَهُ النَّاسُ، أَوْ تَرَكَهُ النَّاسُ، اتَّقَاءَ فُحْشِيهِ.

23988. Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Al Munkadir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah memberitahunya, seseorang meminta izin kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Izinkan ia (masuk), amat buruklah Ibnu Al Asyirah atau seburuk-buruk saudara Al Asyirah." Ibnu Al Munkadir berkata dalam riwayatnya: Saat orang itu masuk, Rasulullah SAW melirikkan omongan, saat ia keluar Aisyah berkata: Anda bersabda seperti itu padanya lalu Anda melirikkan omongan padanya. Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah, seburuk-buruk kedudukan manusia di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang yang ditinggalkan oleh orang lain karena takut akan kekejiaannya."<sup>865</sup>

٢٣٩٨٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَى أَنْظَرْتُ إِلَى وَيَصِ الْمِسْكِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُخْرِمٌ.

23989. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan bin Ubaidullah, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata:

<sup>865</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hasan bin Ubaidullah adalah perawi *tsiqah fadhil* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan dalam kitab *Sunan*.

HR. Al Bukhari (10/452, no. 3132), pembahasan: Adab; Muslim (4/2002, no. 2591), pembahasan: Berbuat baik; dan Abu Daud (4/251, no. 4791), pembahasan: Adab.

Sepertinya aku melihat kilauan minyak kesturi dirambut Rasulullah SAW padahal beliau sedang berihram.<sup>866</sup>

— حَدَّثَنَا سُفِيَّانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، جَاءَتْ سَهْلَةُ بْنُتُّ سُهْلَلٍ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنِّي أَرَى فِي وَجْهِ أُبِي حُذَيْفَةَ مِنْ دُخُولِ سَالِيمٍ عَلَيَّ، فَقَالَ: أَرْضِعِيهِ فَقَالَتْ: كَيْفَ أَرْضِعُهُ وَهُوَ رَجُلٌ كَبِيرٌ؟ فَضَحِّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَسْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ رَجُلٌ كَبِيرٌ. ثُمَّ جَاءَتْ فَقَالَتْ: مَا رَأَيْتُ فِي وَجْهِ أُبِي حُذَيْفَةَ شَيْئًا أَكْرَهُهُ.

23990. Dari Sufyan, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Al Qosim, dari Aisyah, Sahlah binti Suhail datang lalu berkata: Wahai Rasulullah, aku melihat sesuatu di wajah Abu Hudzaifah saat Salim masuk menemuiku. Rasulullah SAW bersabda, "Susuilah dia." Sahlah berkata, "Bagaimana aku menyusunya, ia sudah besar." Rasulullah SAW tertawa lalu bersabda, "Bukankah aku lebih tahu bahwa ia sudah besar." Setelah itu ia datang lalu berkata, "Aku sudah tidak melihat sesuatu yang tidak aku suka di wajah Abu Hudzaifah."<sup>867</sup>

---

<sup>866</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/396, no. 1538), pembahasan: Haji dan Manasik; Muslim (2/847, no. 1190), pembahasan: Haji dan Manasik; Abu Daud (2/145, no. 1746), pembahasan: Haji dan Manasik; dan An-Nasa'i (5/38, no. 2693), pembahasan: Haji dan Manasik.

<sup>867</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1076, no. 1453), peribahasan: Menyusui; Abu Daud (2/223, no. 2061), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/104, no. 3319), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Majah (1/625, no. 1943), pembahasan: Nikah.

٢٣٩٩١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا وَحَاضَتْ يَسِيرٍ قَبْلَ أَنْ تَدْخُلَ مَكْكَةَ، قَالَ لَهَا: اقْضِي مَا يَقْضِي الْحَاجُ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ. قَالَتْ: فَلَمَّا كُنَّا بِمَنِي أَتَيْتُ بِلَحْمٍ بَقَرَ، قُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: ضَحَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَاجِهِ بِالْبَقَرِ.

23991. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, Nabi SAW bersabda padanya, ia haid sesaat sebelum masuk Makkah, "Tunaikan seperti yang ditunaikan orang haji tapi jangan berthawaf di baitullah." Aisyah berkata, "Saat kami berada di Mina, aku diberi daging sapi, aku berkata, 'Apa ini?' mereka berkata, "Nabi SAW berkurban sapi untuk para istri-istri beliau."<sup>868</sup>

٢٣٩٩٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ: أَسْمَعْتَ أَبَاكَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائمٌ، فَسَكَتَ عَنِي هُنْيَةً ثُمَّ قَالَ: نَعَمْ.

23992. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berkata kepada Abdurrahman bin Al Qasim, "Apa kau mendengar ayahmu bercerita, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW menciumnya saat beliau puasa?" Abdurrahman diam sesaat lalu berkata, "Ya."<sup>869</sup>

<sup>868</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/440, no. 294), pembahasan: Haid; Muslim (2/870, no. 1211); Abu Daud (2/152, no. 1778); dan AT-Tirmidzi (3/272, no. 954) dari jalur yang lemah.

<sup>869</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/152, no. 1928), pembahasan: Puasa; Muslim (2/776, no. 1106), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/311, no. 282), pembahasan: Puasa; dan At-Tirmidzi (3/97, no. 727), pembahasan: Puasa.

٢٣٩٩٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، سَمِعَ أَبَاهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: طَيْنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي هَاتِئِنْ لِحْرَمِهِ حِينَ أَحْرَمَ، وَلِحِلَّهِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ.

23993. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Qasim ia telah mendengar ayahnya berkata; Aku telah mendengar Aisyah berkata, "Kami pernah memberi wangi-wangian kepada Rasulullah SAW dengan kedua tanganku ini ketika beliau mau berihram dan bertahalul, sebelum beliau melakukan thawaf ifadahah."<sup>870</sup>

٢٣٩٩٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، خَرَجْنَا لَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23994. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman, dari Al Qasim, dari Aisyah, "Kami tidak pernah pergi haji kecuali bersama Rasulullah SAW."<sup>871</sup>

٢٣٩٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، حَاضَتْ صَفِيفَةً، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَحَابَبْتَنَا هِيَ؟ قُلْتُ: إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ قَبْلَ ذَلِكَ، قَالَ: فَلَا.

<sup>870</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23987.

<sup>871</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/400, no. 294), pembahasan: Haji dan Manasik; Muslim (2/872, no. 1211), pembahasan: Haji dan Manasik; Abu Daud (2/152, no. 1777), pembahasan: Haji dan Manasik; dan An-Nasa'i (5/145, no. 2715), pembahasan: Haji dan Manasik.

23995. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa (Aisyah) berkata, "Ketika Shafiyah haid, saya menceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW." Maka beliau bersabda, "Apa yang menghalangi kita darinya?", saya (Aisyah) berkata, "Dia (Hafshah) telah melakukan thawaf ifadah sebelum itu.", beliau bersabda, "Kalau begitu tidak."<sup>872</sup>

٢٣٩٩٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُشَاكِ بِشَوْكَةٍ، فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا حَطَّتْ مِنْ خَطْبَتِهِ.

23996. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seorang Muslim yang tertusuk sebuah duri atau yang lebih kecil dari itu melainkan akan dihapus dosanya."<sup>873</sup>

٢٣٩٩٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ، حِينَ مَاتَ رَافِعُ بْنُ خَدِيرٍ: إِنَّ بُكَاءَ الْحَيِّ عَلَى الْمَيِّتِ عَذَابٌ لِلْمَيِّتِ، فَأَتَيْتُ عَمَرَةَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: قَالَتْ عَائِشَةُ: إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَهُودِيَّةً: إِنَّكُمْ لَتَبْكُونَ عَلَيْهَا، وَإِنَّهَا لَتَعْذِبُ، وَقَرَأَتْ: (وَلَا تَزُرْ وَازِرَةً وَزَرَ أَخْرَى).

23997. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Abi Bakar, dari ayahnya ketika Rafi' bin Khadij meninggal dia

<sup>872</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23983.

<sup>873</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9191.

mendengar Ibnu Umar telah menjelaskan bahwa tangisan ratapan terhadap mayit adalah siksa bagi mayit. Lalu saya mendatangi Amrah dan menceritakan hal itu kepadanya. Maka Aisyah berkata, "Hanya saja Rasulullah pernah berkomentar saat kematian wanita yahudi. Sungguh kalian akan menangisi wanita yahudi itu, padahal ia tengah disiksa." Lalu (Aisyah) membaca; "Seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain" (Qs. Az-Zumar [39]: 7).<sup>874</sup>

٢٣٩٩٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَبِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيْ أُمَّةٌ، أَخْبَرْتِنِي عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَتْ صَلَاةً فِي رَمَضَانَ، وَغَيْرِهِ سَوَاءً، ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، فِيهَا رَكْعَةُ الْفَجْرِ قُلْتُ: فَأَخْبَرْتِنِي عَنْ صِيَامِهِ، قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ: قَدْ صَامَ، وَيَفْطُرُ حَتَّى تَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ، وَمَا رَأَيْتُهُ صَامَ شَهْرًا، أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ فِي شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُهُ إِلَّا قَلِيلًا.

23998. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abi Walid, dari Abi Salamah saya pernah berkata kepada Aisyah, "Ibu, kabarkanlah kepadaku mengenai shalat Rasulullah SAW." (Aisyah) berkata, "Shalat beliau di bulan Ramadhan dan selainnya sama tiga belas rakaat, termasuk di dalamnya dua rakaat fajar." Lalu saya berkata, "Kabarkanlah kepadaku mengenai puasa beliau!" (Aisyah) berkata, "Beliau rajin berpuasa hingga kami mengatakan seolah-olah beliau tidak pernah berbuka dan beliau juga rajin berbuka hingga kami katakan seolah-olah beliau tak pernah puasa. Saya tidak pernah melihat beliau berpuasa lebih sering pada suatu bulan, dari pada

<sup>874</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm dan ayahnya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/152, no. 1289), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/642, no. 927), pembahasan: Jenazah; dan Abu Daud (3/194, no. 3129), pembahasan: Jenazah.

puasanya di bulan sya'ban, beliau terus melakukan puasa di bulan itu kecuali sedikit hari saja yang tidak.<sup>875</sup>

٢٣٩٩٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ هِنْدًا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا سُفِيَّانَ رَجُلٌ شَحِيقٌ، وَلَيْسَ لِي إِلَّا مَا يَدْخُلُ بَيْتِي قَالَ: حُذِّي مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدُكَ بِالْمَعْرُوفِ.

23999. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah bahwasanya Hindun berkata kepada Rasulullah, "Sesungguhnya Abu Sufyan adalah lelaki yang kikir dan dia tidak pernah memberiku sesuatu kecuali untuk keperluan rumahku." Rasulullah bersabda, "Kalau begitu, ambillah dengan baik sekedar untuk mencukupi dirimu dan anakmu."<sup>876</sup>

٢٤٠٠٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَابَقَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَبَقْتُهُ، فَلَبِثْنَا حَتَّىٰ إِذَا رَهَقْنِي اللَّحْمُ سَابَقْنِي فَسَبَقْنِي، فَقَالَ: هَذِهِ بِتِيكَ.

24000. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi pernah mengajakku berlomba (lari) cepat dan aku dapat memenangkannya. Lalu kami menghentikan lomba. Hingga ketika aku telah diberatkan oleh daging (gemuk), Rasulullah mengajakku berlomba adu kecepatan dan beliau

<sup>875</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Lubaid adalah Abdullah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (9/514, no. 537), pembahasan: Jual beli; Muslim (3/1138, no. 1714), pembahasan: Peradilan; Abu Daud (3/289, no. 3532), pembahasan: Jual beli; An-Nasa'i (8/249, no. 5420), pembahasan: Para pengadil; dan Ibnu Majah (2/769, no. 2293), pembahasan: Niaga.

<sup>876</sup> Pada naskah asli, tidak terdapat tulisan sama sekali.

memenangkannya. Lalu beliau bersabda, "Ini sebagai balasan atas kemenanganmu yang lalu."<sup>877</sup>

٢٤٠٠١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَخْبَرْتِنِي عَائِشَةُ، أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَهِيَ جَارِيَةٌ، فَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: تَقْدَمُوا، فَتَقْدَمُوا ثُمَّ قَالَ لَهَا: تَعَالَى أَسَابِيقُكِي فَذَكِرِ الْحَدِيثَ.

24001. Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Abi Salamah bin Abdurrahman, ia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku bahwa dia pernah bersama Nabi dalam sebuah perjalanan, sedang ketika itu (Aisyah) adalah seorang gadis. Lalu beliau bersabda kepada para sahabatnya, "Majulah kalian." Mereka lalu bergegas maju. Kemudian Rasulullah bersabda kepada Aisyah, "Kesinilah, saya mengajakmu beradu cepat." Lalu dia menceritakan seperti hadits di atas.<sup>878</sup>

٢٤٠٠٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، تَبَلُّغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ، وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَابْدُؤُوا بِالْعَشَاءِ.

24002. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah yang sampai kepada Nabi SAW (bersabda),

<sup>877</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/29, no. 2578), pembahasan: Jihad; Ibnu Abu Syaibah (12/508, no. 15435), pembahasan: Jihad; Ibnu Majah (1/636, no. 1979), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Hibban (318, no. 1310).

<sup>878</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

"Bila makan malam telah disiapkan dan iqomat telah dikumandangkan maka mulailah makan malam terlebih dahulu."<sup>879</sup>

٢٤٠٠٣ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكْهَةَ مِنْ أَعْلَى مَكْهَةَ، وَخَرَجَ مِنْ أَسْفَلِهَا.

24003. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, "Bawa Rasulullah SAW masuk Makkah, dari bukit yang tinggi dan keluar, dari bukit yang rendah."<sup>880</sup>

٢٤٠٠٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، كُفْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَابٍ سُحُولَيَّةٍ بِيَضِّ، وَقَالَ لِي أَبُو بَكْرٍ: فِي أَيِّ شَيْءٍ كُفْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: فِي ثَلَاثَةِ أَنْوَابٍ قَالَ: كَفَنُونِي فِي ثَوْبَيِّ هَذِينِ، وَاشْتَرُوا ثَوْبًا آخَرَ.

24004. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, "Bawa Rasulullah SAW dikafani dengan tiga kain yang terbuat, dari kapas yang putih." Abu Bakar berkata, "Dengan berapa kain Rasulullah SAW dikafani?" Saya berkata,

---

<sup>879</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/159, no. 671), pembahasan: Adab; Muslim (1/392, no. 557), pembahasan: Masjid; Abu Daud (3/345, no. 3757), pembahasan: Makanan; dan At-Tirmidzi (2/186, no. 354), pembahasan: Shalat.

<sup>880</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/437, no. 1577), pembahasan: Haji; Muslim (2/918, no. 1257), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/174, no. 1868), pembahasan: Haji; dan At-Tirmidzi (3/230, no. 853), pembahasan: Haji.

"Dengan tiga kain." Abu Bakar berkata, "Kafanilah saya dengan dua kainku ini, dan belilah satu kain lagi yang lain."<sup>881</sup>

٤٠٠٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، تَوَضَّأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عِنْدَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَسْبَغْتِ الْوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْعَرَاقِيبِ مِنَ النَّارِ.

24005. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id bin Abi Sa'id, dari Abi Salamah; Abdurrahman pernah berwudhu di depan Aisyah. Lalu dia (Aisyah) berkata, "Wahai Abdurrahman, sempurnakanlah wudhu. Karena, sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah tumit yang tak tersentuh air wudhu dengan terjilat api neraka."*<sup>882</sup>

٤٠٠٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: كَانَتْ لَنَا حَصِيرَةٌ تَبْسُطُهَا بِالنَّهَارِ، وَتَسْحِيرُهَا بِاللَّيْلِ، خَفِيَ عَلَيَّ شَيْءٌ لَمْ أَفْهَمْهُ مِنْ سُفِيَّانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ، فَقَالَ: أَكْلَفُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ

<sup>881</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/135, no. 1264), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/649, no. 941), pembahasan: Jenazah; At-Tirmidzi (3/312, no. 996), pembahasan: Jenazah; dan Abu Daud (3/198, no. 31511), pembahasan: Jenazah.

<sup>882</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ajlan adalah Muhammad. Sa'id bin Abu Sa'id adalah Al Maqburi. Keduanya adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15449.

عَزَّ وَجَلَ لَا يَمْلُأُ حَتَّى تَمْلُو، وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَثْبَطَهَا، وَكَانَ أَحَبُّ  
الْعَمَلِ إِلَيْهِ أَدْوَمَهُ.

24006. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abi Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Kami mempunyai sebuah tikar yang kami bentangkan ketika di siang hari dan kami letakkan di atas batu ketika malam hari. Ada sesuatu yang saya belum memahaminya, dari Sufyan, bahwa Rasulullah SAW bersabda: '*Kaum muslimin shalat dengan shalatnya masing-masing.*' Lalu beliau melanjutkan sabdanya: '*Bebanilah diri kalian dengan amal yang kalian mampu, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak pernah bosan hingga kalian bosan. Adalah Rasulullah bila shalat, beliau berusaha mengerjakannya dengan rutin. Dan sungguh amal yang paling dicintai Allah adalah yang kontinyu!*'"<sup>883</sup>

٢٤٠٠٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَخْيَى عَمْرَةَ  
يَعْنِي هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّفُ الرُّكُعَيْنِ حَتَّى أَقُولَ: قَرَأَ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ، أَمْ  
لَا؟

24007. Sufyan menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari anaknya saudaraku, Amrah, yaitu Muhammad bin Abdurrahman, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW meringankan shalat dua rakaat, sampai-sampai saya berkata dalam hati; 'Beliau membaca Al Faatihah atau tidak?'."<sup>884</sup>

<sup>883</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10383.

<sup>884</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Akhi Umrah adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah Al Anshari.

٢٤٠٠٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَخِي عَمْرَةَ، وَلَا أَذْرِي هَذَا أَوْ غَيْرَهُ، عَنْ عَمْرَةَ قَالَتْ: اشْتَكَتْ عَائِشَةُ فَطَالَ شَكُونَاهَا، فَقَدِيمَ إِنْسَانَ الْمَدِينَةَ يَتَطَبَّبُ، فَذَهَبَ بْنُو أَخِيهَا يَسْأَلُونَهُ، عَسْنَ وَجَعَهَا، فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنَّكُمْ تَنْتَهُونَ نَعْتَ امْرَأَةً مَطْبُوبَةً، قَالَ: هَذِهِ امْرَأَةٌ مَسْحُورَةٌ سَحَرَتْهَا جَارِيَةٌ لَهَا، قَالَتْ: نَعَمْ أَرَدْتُ أَنْ تَمُوتِي فَأَعْتَقَ، قَالَ: وَكَانَتْ مُدَبِّرَةً، قَالَتْ: يَبْعُوهَا فِي أَشَدِ الْعَرَبِ مَلَكَةً، وَاجْعَلُوا ثَمَنَهَا فِي مِثْلِهَا.

24008. Sufyan menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Akhi Amitah tapi aku tidak tahu apakah benar dia atau selainnya, dari Amrah, dia berkata: Pernah Aisyah mengeluh sakit dan sakitnya terus berkepanjangan. Maka seorang ahli kedokteran datang ke Madinah untuk mengobatinya, lalu keponakan-keponakan Aisyah bertanya kepada si dokter tentang sakit yang diderita Aisyah. Si dokter menjawab, "Demi Allah, kalian menyifati seorang wanita yang terkena sihir, sungguh wanita ini terkena sihir oleh seorang budak perempuannya. Si budak perempuan mengaku terus terang dengan mengatakan; 'Benar, saya ingin dia mati hingga saya bisa merdeka'." Kata Amrah, budak tersebut adalah budak yang dijanjikan merdeka jika Aisyah meninggal, maka Aisyah berkata, "Juallah dia kepada orang Arab yang paling mulia dan jadikan harganya dengan harga pantas."<sup>885</sup>

٢٤٠٠٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، رَضِيَ عَنْهُ عَائِشَةُ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

HR. Al Bukhari (3/46, no. 1171), pembahasan: Shalat Tahajjud; Muslim (1/501, no. 723), pembahasan: Musafir; dan An-Nasa'i (2/156, no. 946).

<sup>885</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (4/249) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

مَا مِنْ مَيِّتٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ النَّاسِ، يَتَلَعَّونَ أَنْ يَكُونُوا مِنْهُ، فَيَشْفَعُوْا فِيهِ  
إِلَّا شُفِعُوا فِيهِ.

24009. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Abdullah bin Yazid -saudara sesusuan Aisyah-, dari Aisyah, dari Nabi SAW: Tidaklah seseorang meninggal dan dishalatkan oleh sekelompok orang yang mencapai seratus orang, lantas mereka meminta syafaat untuk si mayyt melainkan mereka diberi syafaat untuk si mayyt tersebut.<sup>886</sup>

٢٤٠١٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ  
الْجَدَلِيِّ، عَنْ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلَىٰ، عَنْ عَائِشَةَ، أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى  
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَيْقَةَ ظَبَّىٰ، وَهُوَ مُخْرِمٌ فَرَدَّهَا قَالَ سُفِيَّانُ: الْوَشِيقَةُ: مَا  
طِبَّخَ وَقُدِّدَ.

24010. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim, dari Qais bin Muslim Al-Jadali, dari Hasan bin Muhammad bin Ali, dari Aisyah: Nabi SAW pernah diberi hadiah berupa potongan daging biawak yang didendeng setengah matang sedangkan beliau dalam keadaan berihram, lantas beliau menolaknya. Sufyan berkata, "Al Wasyiqah adalah daging yang dimasak dan didendeng."<sup>887</sup>

<sup>886</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23920.

<sup>887</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdul Karim adlaah Ibnu Abu Al Mukhriq, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Qais bin Muslim Al Judali adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Al Hasan bin Muhammad bin Ali adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Ya'la (1/83, no. 4616); Al Haitsami (3/230); dan Abdurrazzaq (4/427, no. 8324).

Al Haitsami berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

٢٤٠١١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ: كَانَ أَحَبُّ الشَّرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَلُوُ الْبَارِدُ.

24011. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Minuman yang paling Rasulullah SAW sukai adalah yang manis lagi dingin."<sup>888</sup>

٢٤٠١٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مَنْتُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، خَرَجَ عَلْقَمَةُ وَأَصْحَابُهُ حُجَّاجًا، فَذَكَرَ بَعْضُهُمُ الصَّائِمَ يُقْبَلُ وَيَبَاشِرُ، فَقَالَ رَجُلٌ مِّنْهُمْ، قَدْ قَامَ سَتِينَ وَصَامَهُمَا: هَمِّيْتُ أَنْ آخُذَ قَوْسِيَ فَأَضْرِبَكَ بِهَا، قَالَ: فَكُفُّوا حَتَّى تَأْتُوا عَائِشَةَ، فَدَخَلُوا عَلَى عَائِشَةَ، فَسَأَلُوهَا عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَيَبَاشِرُ، وَكَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبَيْهِ. قَالُوا: يَا أَبَا شِبْلٍ سَلْهَا، قَالَ: لَا أَرْفَثُ عِنْدَهَا الْيَوْمَ، فَسَأَلُوهَا، فَقَالَتْ: كَانَ يُقْبَلُ وَيَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ.

24012. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, Alqamah pernah pergi haji bersama para sahabatnya, beliau menceritakan bahwa sebagian mereka ada yang berpuasa tapi ia tetap mencium dan mencumbunya (istrinya). Lalu berdiri seorang lelaki diantara mereka yang telah berpuasa selama dua tahun. Aku ingin mengambil busur panahku dan aku ingin memukulmu dengannya. Dia (Alqamah) berkata, "Hanya mereka menahannya sampai mereka menemui Aisyah, lalu mereka menemui Aisyah dan bertanya kepadanya mengenai hal tersebut." Aisyah

<sup>888</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23982.

menjawab, "Rasulullah SAW berpuasa tapi juga mencium dan mencumbuinya (istrinya) dan beliau adalah orang yang paling bisa menjaga nafsunya diantara kalian." Mereka berkata, "Wahai Aba Syibl, tanyalah dia (Aisyah)." Dia (Alqamah) menjawab, "Semenjak hari itu aku tidak pernah berkata keji di hadapannya." Lalu mereka menanyakan hal itu kepadanya (Aisyah) dan dia menjawab, "Beliau mencium dan mencumbui (istrinya) sedang beliau dalam keadaan berpuasa."<sup>889</sup>

٢٤٠١٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ عَبْيَدِ بْنِ نِسْطَالِسِ يَعْنِي أَبَا يَعْفُورِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، تَذَكُّرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرَ أَحِيَا اللَّيْلَ، وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ، وَشَدَّ الْمَغْزَرَ.  
قَالَ سُفْيَانُ: وَوَاحِدَةٌ مِنْ آخِرِ وَجَدَّ.

24013. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ubaid bin Nisthas, yaitu Abu Ya'fur, dari Muslim, dari Masyruq, dari Aisyah pernah bercerita mengenai Nabi SAW, "Bila telah memasuki sepuluh hari terakhir Ramadhan beliau selalu bangun malam dan membangunkan keluarganya, dan mengencangkan sarungnya." Sufyan berkata, "Pada satu malam, dari sepuluh hari terakhir tersebut beliau bersungguh-sungguh dalam beribadah."<sup>890</sup>

<sup>889</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim adalah An-Nakha'i. Alqamah adalah Ibnu Qais An-Nakha'i. keduanya adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (4/149, no. 1927), pembahasan: Puasa; Muslim (2/77, no. 1106), pembahasan: Puasa; Ibnu Khuzaimah (3/245, no. 2000); dan Al Humaidi (1/100, no. 196).

<sup>890</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ubaid adalah Abdurrahman bin Ubaid bin Nasthas. Qais adalah Ibnu Muslim Al Jadali. Hadits keduanya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (4/269, no. 2024), pembahasan; Keutamaan Lailatul Qadar; Muslim (2/832, no. 1174), pembahasan: I'tikaf; Abu Daud (2/50, no. 1376), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/217, no. 1639), pembahasan: Shalat Malam; Ibnu

٢٤٠١٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَائِشَةَ بْنَتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ صَبِيًّا لِلأَنْصَارِ لَمْ يَلْغِ السِّنَّ عَصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: أُوْغَيْرَ ذَلِكَ يَا عَائِشَةَ، خَلَقَ اللَّهُ الْجَنَّةَ، وَخَلَقَ لَهَا أَهْلًا، وَخَلَقَ النَّارَ، وَخَلَقَ لَهَا أَهْلًا، وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ.

24014. Sufyan menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah, dia berkata: Saya berkata, "Wahai Rasulullah! sesunguhnya ada seorang bayi milik seorang Anshar yang meninggal sebelum baligh, (Apakah) dia akan menjadi salah satu burung di surga?." Beliau bersabda, "*Atau selain itu wahai Aisyah, Allah telah menciptakan surga serta menciptakan penghuninya, Allah juga telah menciptakan neraka serta menciptakan penghuninya, dan mereka berada dalam tulang sulbi ayah-ayah mereka.*"<sup>891</sup>

٢٤٠١٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ حَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ امْرَأَتِهِ، عَنْ عَائِشَةَ، تَبَلَّغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ظَهَرَ السُّوءُ فِي الْأَرْضِ أَنْزَلَ اللَّهُ بِأَهْلِ الْأَرْضِ بَأْسَةً قَالَتْ: وَفِيهِمْ أَهْلُ طَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ يَصِيرُونَ إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى.

Majah (1/562, no. 1768), pembahasan: Puasa; Ibnu Khuzaimah (3/341, no. 2214); dan Al Humaidi (1/87, no. 187).

<sup>891</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2050, no. 2660), pembahasan: Takdir; Abu Daud (4/226, no. 4713), pembahasan: Sunnah; An-Nasa'i (4/57, no. 1947); dan Ibnu Majah (1/32, no. 82), pembahasan: Mukadimah.

24015. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Jami' bin Abi Rasyid, dari Mundzir, dari Hasan bin Muhammad, dari Istrinya, dari Aisyah, sebuah berita sampai kepada Aisyah bahwa nabi SAW bersabda, "Bila kejelekan telah terang-terangan di muka bumi, Allah menurunkan malapetaka kepada penduduk bumi." Dia (Aisyah) bertanya, "Padahal di tengah-tengah mereka masih terdapat orang-orang yang taat kepada Allah 'Azza wa Jalla?" Beliau menjawab, "Ya, kemudian setelah itu mereka menuju Rahmat Allah Ta'ala."<sup>892</sup>

٢٤٠١٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: رَأَيْتُ وَبِيضَ الطَّيْبِ، وَقُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ السَّائِبَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ثَلَاثٍ.

24016. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Saya melihat kilau minyak wangi" sedang dibacakan kepada Sufyan 'Aku mendengar Atha' bin As-Saib, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, "Di kepala Rasulullah SAW setelah tiga kali."<sup>893</sup>

٢٤٠١٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَمَّةِ لَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُولَادَكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ، فَكُلُّوا مِنْ كَسْبِ أُولَادِكُمْ.

24017. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Umarah, dari bibinya, dari Aisyah, dari Nabi SAW,

<sup>892</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* bernama Imra'ah Hasan bin Muhammad. Begitulah yang dikemukakan oleh Al Haitsami (7/268).

Hadits ini akan disebutkan secara *shahih* pada no. 26475.

<sup>893</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini adalah pelengkap hadits no. 23989.

"Anak-anak kalian adalah penghasilan kalian yang paling baik, maka makanlah dari penghasilan anak-anak kalian."<sup>894</sup>

٢٤٠١٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ  
الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَهْدَى مَرَّةً غَنَّمًا.

24018. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau pernah menghadiahkan seekor kambing.<sup>895</sup>

٢٤٠١٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو، عَنْ عَطَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ: مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أُحِلَّ لَهُ النِّسَاءُ.

24019. Sufyan menceritakan kepada kami, Amru menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW meninggal hingga dihalalkan untuknya (menikahi) para wanita."<sup>896</sup>

---

<sup>894</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23914.

At-Tirmidzi dan ulama lainnya menilai hadits ini *shahih*, meskipun ada perawi *majhul*, yaitu bibi Amarah bin Umair.

<sup>895</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/547, no. 1701), pembahasan: Haji; Muslim (2/958, no. 1321), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/173, no. 2785), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/146, no. 1744), pembahasan: Manasik; dan Ibnu Majah (2/1034, no. 3096), pembahasan: Manasik.

<sup>896</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/356, no. 3216), pembahasan: Tafsir; An-Nasa'i (6/56, no. 3204); dan Al Baihaqi (7/54).

٢٤٠٢٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَيُوبَ بْنِ مُوسَى، عَنِ الرُّهْرِيِّ،  
 عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أُتْرِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَارِقٍ فَأَمَرَ بِهِ  
 قَطْعَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا كُنَّا نَرَى أَنْ يَتَلَغَّ مِنْهُ هَذَا، قَالَ: لَوْ كَانَتْ  
 فَاطِمَةُ لَقَطَعَتْهَا ثُمَّ قَالَ سُفِيَّانُ: لَا أَذْرِي كَيْفَ هُوَ؟

24020. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Musa, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, tatkala dihadapkan kepada Nabi SAW seorang pencuri, maka beliau memerintahkan (untuk memotong tangannya), lalu dipotonglah." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak berpendapat bahwa dia sampai pada hukuman ini." beliau bersabda, "*Jikalau Fathimah (mencuri), sungguh aku akan memotong (tangannya).*" Sufyan berkata, "Saya tidak tahu bagaimana keadaan pencuri tersebut."<sup>897</sup>

٢٤٠٢١ - حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ  
 أَبِي الصُّبْحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا بَيْنَ يَدَيْهِ.

24021. Hafs bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah melakukan shalat sedang saya berada di depannya."<sup>898</sup>

<sup>897</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/132, no. 4373), pembahasan: Hudud; Ibnu Majah (2/851, no. 2547), pembahasan: Hudud; At-Tirmidzi (4/37, no. 1430), pembahasan: Hudud; Muslim (3/1315, no. 1655), pembahasan: Hudud; dan Al Bukhari (12/87, no. 6788), pembahasan: Hudud.

<sup>898</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Adh-Dhuha adalah Muslim bin Shubaih, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23970.

٢٤٠٢٢ - حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيْمًا امْرَأَةٌ نَرَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا، هَتَّكَتْ سِرْتَرَ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ رَبِّهَا.

24022. Hafs bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Salim bin Abi Al-Ja'di, dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Siapapun wanita yang melepas bajunya di selain rumah suaminya, maka ia telah membuka penutup antara dirinya dengan Tuhananya."<sup>899</sup>

٢٤٠٢٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْيَدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرُو، وَأَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَلِيُطِعِهُ، وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا يَعْصِيهِ.

24023. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya telah mendengar Ubaidillah bin Amru, Malik bin Anas mengabarkan kepada kami, dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang bernadzar untuk menaati Allah 'Azza wa Jalla maka taatilah Dia. Sebaliknya barangsiapa yang bernadzar untuk

<sup>899</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/139, no. 4010), pembahasan: Hamam; At-Tirmidzi (5/114, no. 2803), pembahasan: Adab; Ibnu Majah (2/1234, no. 3750), pembahasan: Adab; Ad-Darimi (s2/365, no. 2651), pembahasan: Meminta Izin; Ath-Thayalisi (212, no. 1518); dan Al Hakim (4/288).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

*bermaksiat kepada Allah 'Azza wa Jalla, maka jangan bermaksiat kepada-Nya.*"<sup>900</sup>

٢٤٠٢٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِذْرِيزَ قَالَ: سَمِعْتُ هِشَامًا، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُرِيتُكَ فِي الْمَنَامِ مَرْتَبَتِينَ، وَرَجُلٌ يَحْمِلُكَ فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ، فَيَقُولُ: هَذِهِ امْرَأَتُكَ، فَأَقُولُ: إِنْ يَكُونُ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يُمْضِيهِ.

24024. Telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris berkata: Saya mendengar Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda kepadaku, "Dirimu telah dua kali diperlihatkan kepadaku dalam mimpi dan ada seorang lelaki yang membawamu dengan berbaju sutra curian. Lalu dia berkata: 'Ini adalah istrimu.' Lalu aku bersabda, 'Bila ini dari Allah Azza wa Jalla, maka (Allah) akan menghukumnya'."<sup>901</sup>

٢٤٠٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ نُزُولَ الْأَبْطَاحِ لَيْسَ بِسُنْنَةِ، إِنَّمَا نَزَّلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّهُ كَانَ أَسْمَحَ لِخُرُوجِهِ.

24025. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari

<sup>900</sup> Sanadnya *hasan*.

Ubaidullah bin Umar Al Qurasyi adalah perawi maqbul dan hapalannya masih diperdebatkan. Thalhah bin Abdul Malik adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23957.

<sup>901</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/223, no. 3895), pembahasan: Keutamaan Anshar; dan Muslim (4/1889, no. 2438).

Aisyah, dia berkata, "Singgah di Abthah bukanlah sunnah, hanya saja Rasulullah SAW singgah di sana karena itu adalah jalan yang paling mudah untuk keluarnya beliau."<sup>902</sup>

٢٤٠٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُهُ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ، قَالَ: اللَّهُمَّ صَبِّبَا نَافِعًا. قَالَ: وَسَأَلْتُ عَائِشَةَ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَدْعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ، قَالَتْ: بِالسُّوَاقِ.

24026. Abdah menceritakan kepada kami, Mi'sar menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, bila Nabi SAW melihat hujan, beliau mengucapkan, "Allaahumma shayyiban naafi'an (Ya Allah berilah kami hujan yang bermanfaat). (Urwah) berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah, dengan apa Nabi SAW bila memulai masuk rumahnya?." (Aisyah) menjawab, "Dengan bersiwak."<sup>903</sup>

٢٤٠٢٧ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَنْتُ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>902</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/591, no. 1765), pembahasan: Haji; Muslim (2/951, no. 1311), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/200, no. 853), pembahasan: Haji; dan Abu Daud (s2/209, no. 2008), pembahasan: Haji.

<sup>903</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Miqdam bin Syuraih adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya. Abu Syuraih bin Hani' bin Yazid adalah perawi *tsiqah* dari generasi tabiin (Mukhadhram) dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Bukhari (2/518, no. 1032), pembahasan: Meminta Hujan; Abu Daud (4/326, no. 5099); An-Nasa'i (3/164, no. 1523); Al Humaid (1/131, no. 270); dan Abd bin Humaid (440, no. 1525).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: إِنِّي اسْتَحْضُنْتُ فَقَالَ: دَعِيَ الصَّلَاةَ أَيَّامَ حَيْضَرِكِ، ثُمَّ اغْتَسِلِي، وَتَوَضَّئِي عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، وَإِنْ قَطَرَ عَلَى الْحَصَبِ.

24027. Ali bin Hasyim Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Fatimah binti Hubaisy mendatangi Nabi SAW seraya berkata, "Saya seorang wanita yang mustahadhabah (wanita yang mengeluarkan darah lebih, dari batas waktu haidh)." Maka beliau bersabda, "*Tinggalkan shalat di hari-hari haidmu, kemudian mandi dan berwudhulah pada setiap kali shalat, meskipun darah tersebut masih menetes di pembalut*".<sup>904</sup>

٢٤٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ  
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
يَهُودِيٍّ طَعَاماً نَسِيئَةً، فَأَعْطَاهُ دِرْعَانَهُ رَهْنًا.

24028. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata; Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah membeli makanan, dari seorang Yahudi secara bertempo, lalu Nabi memberikan baju besinya kepadanya sebagai gadai".<sup>905</sup>

<sup>904</sup> Sanadnya *shahih*.

Habib bin Abu Tsabit adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (1/330, no. 227), pembahasan: Wudhu; Muslim (1/262, no. 333), pembahasan: Haid; Abdu Daud (1/72, no. 280), pembahasan: Bersuci; dan At-Tirmidzi (1/217, no. 125), pembahasan: Bersuci.

<sup>905</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/302, no. 2068), pembahasan: Jual Beli; Muslim (3/1226, no. 1603), pembahasan: Irigasi; At-Tirmidzi (3/519, no. 1214 dari Ibnu Abbas), pembahasan: Jual Beli; An-Nasa'i (7/288, no. 4610), pembahasan: Jual Beli; dan Ibnu Majah (2/815, no. 2439), pembahasan: Jual Beli.

٢٤٠٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، وَيَعْلَمُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا فِي الْعَشْرِ قَطُّ.

24029. Abu Muawiyah dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata; Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Saya sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW berpuasa pada (tanggal) sepuluh (Dzul hijjah)." <sup>906</sup>

٢٤٠٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، وَيَعْلَمُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ، وَوَلَدُهُ مِنْ كَسْبِهِ.

24030. Abu Muawiyah dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata; Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik dimakan oleh seseorang adalah hasil dari usahanya dan anak merupakan hasil usahanya." <sup>907</sup>

٢٤٠٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ قَالَ أَبِي: وَلَمْ يَرْفَعْهُ يَعْلَمُ، عَنْ رَجُلٍ طَلَقَ امْرَأَتَهُ، فَتَزَوَّجَ

<sup>906</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23914.

<sup>907</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24017.

زَوْجًا غَيْرَهُ، فَدَخَلَ بِهَا، ثُمَّ طَلَقَهَا قَبْلَ أَنْ يُوَاقِعَهَا، أَتَحِلُّ لِرَوْجِهَا الْأَوَّلِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحِلُّ لِلْأَوَّلِ حَتَّى يَذُوقَ الْآخَرَ عُسْيَلَتَهَا، وَتَذُوقَ عُسْيَلَتَهُ.

24031. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, ayahku berkata dan tidak dimarfu'kan oleh Ya'la, mengenai seorang lelaki yang menthalak istrinya, kemudian ia menikah dengan suami selainnya. Lalu ia menggaulinya, kemudian dia menceraikannya sebelum dia menikmatinya. Apakah dia halal untuk suaminya yang pertama? Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Dia (wanita) tersebut tidak halal untuk suaminya yang pertama hingga suaminya terakhir merasakan madunya (baca: bersenggama) dan istrinya merasakan madu (suaminya)".<sup>908</sup>

٢٤٠٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ زَوْجُ بَرِيرَةَ حُرَّاً، فَلَمَّا أَعْتَقْتُهُ، وَقَالَ مَرْأَةٌ عَتَقْتُ، خَيَّرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا، قَالَتْ: وَأَرَادَ أَهْلُهَا أَنْ يَسْيُوْهَا، وَيَشْتَرِطُوا الْوَلَاءَ، قَالَتْ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اشْتَرِيهَا فَأَعْتِقِيهَا، فَالْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

24032. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Istri Barirah adalah seorang yang merdeka, ketika ia dibebaskan, ia diberi pilihan oleh Rasulullah SAW maka dia pun memilih sendiri."

<sup>908</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah diseibuskan sebelumnya pada no. 13957.

(Aisyah) berkata, "Dan keluarganya berniat menjualnya dengan syarat wala' tetap milik mereka." (Aisyah) berkata, "Lalu aku ceritakan hal itu kepada Nabi SAW, maka beliau lantas bersabda, *"Belilah dia, aku akan memerdekaannya dan wala' adalah milik orang yang memerdekaan."*<sup>909</sup>

٢٤٠٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا شَيْعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ تَبَاعًا مِنْ خُبْزٍ بُرًّا، حَتَّىٰ مَضَى لِسَبِيلِهِ.

24033. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah kenyang dari roti gandum selama tiga hari berturut-turut hingga beliau meninggal."<sup>910</sup>

٢٤٠٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ بُنْتُ بِسْمِعَةٍ سِنِينَ، وَمَاتَ عَنْهَا وَهِيَ بُنْتُ ثَمَانِ عَشْرَةً.

24034. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW menikahinya (Aisyah) ketika dia masih seorang gadis yang berumur sembilan tahun, dan beliau meninggal ketika ia berumur delapan belas tahun."<sup>911</sup>

<sup>909</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23935.

<sup>910</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/549, no. 5416), pembahasan: Makanan; Muslim (4/2281, no. 2970), pembahasan: Zuhud; dan At-Tirmidzi (4/579, no. 2357), pembahasan: Zuhud.

<sup>911</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، بَلَغَهَا أَنَّ نَاسًا يَقُولُونَ: إِنَّ الصَّلَاةَ يَقْطَعُهَا الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ، قَالَتْ: أَلَا أَرَاهُمْ قَدْ عَدَلُوا بِالْكِلَابِ وَالْحُمْرِ، رَبَّمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِاللَّيلِ، وَأَنَا عَلَى السَّرِيرِ يَبْهِ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَتَكُونُ لِي الْحَاجَةُ، فَأَنْسَلَتْ مِنْ قِبْلِ رِجْلِ السَّرِيرِ، كَرَاهِيَّةً أَنْ أَسْتَقْبِلَهُ بِوَجْهِيِّ.

24035. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Telah sampai kepadanya (Aisyah) bahwa ada sekelompok orang yang mengatakan sesungguhnya shalat tidak sah bila (dihadapannya) ada anjing, himar, dan wanita." Dia (Aisyah) berkata, "Bukankah mereka telah menyamakan kami dengan anjing dan himar, padahal aku pernah melihat Rasulullah SAW shalat di malam hari, sedang aku berada di atas ranjang yang terletak antara beliau dan kiblat?. Lantas karena aku ada keperluan maka aku berjalan dengan pelan-pelan, khawatir bila aku berpapasan dengan wajahku?."<sup>912</sup>

٢٤٠٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، وَالْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَيَأْشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكَكُمْ لِيَازِيهِ.

HR. Al Bukhari (7/223, no. 3894), pembahasan: Keutamaan Anshar; Muslim (2/1038, no. 1422), pembahasan: Nikah; Abu Daud (2/239, no. 2121), pembahasan: Nikah; dan An-Nasa'i (6/82, no. 3258), pembahasan: Nikah.

<sup>912</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/581, no. 508), pembahasan: Shalat; Muslim (1/266, no. 512), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (1/189, no. 712), pembahasan: Shalat.

24036. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Alqamah dan Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berpuasa beliau juga mencium dan mencumbunya (istri-istrinya). Tapi, beliau adalah orang yang paling bisa menahan syahwatnya diantara kalian."<sup>913</sup>

٢٤٠٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَهْدَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْأَةً غَنِمًا إِلَى الْبَيْتِ فَقَلَّدَهَا.

24037. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menghadiahkan seekor kambing ke rumah lalu beliau memasang kalung pada leher kambing tersebut (sebagai tanda)."<sup>914</sup>

٢٤٠٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ شَوْكَةً فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

24038. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang mukmin yang tertimpa

<sup>913</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24012.

<sup>914</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24018.

*duri atau lebih kecil dari itu, kecuali Allah 'Azza wa Jalla mengangkat derajatnya dan dengannya dihapus satu kesalahannya.*"<sup>915</sup>

٢٤٠٣٩ - حَدَّثَنَا حُسْيَنٌ، حَدَّثَنَا شِيَّانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَلْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُشَاكُ شَوْكَةً فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا كُتِبَ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ، وَكُفُرٌ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ.

24039. Husein menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang mukmin yang tertusuk sebuah duri kecuali karenanya ditulis satu derajat dan dihapus kesalahannya."<sup>916</sup>

٢٤٠٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ هَمَّامٍ قَالَ: نَزَلَ بِعَائِشَةَ ضَيْفًا، فَأَمْرَتْ لَهُ بِمِلْحَفَةٍ لَهَا صَفَرَاءَ، فَنَامَ فِيهَا، فَاحْتَلَمَ، فَاسْتَحْيَ أَنْ يُرْسِلَ بِهَا، وَفِيهَا أَثْرُ الْإِخْتِلَامِ، قَالَ: فَعَمَسَهَا فِي الْمَاءِ، ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَمْ أَفْسَدْ عَلَيْنَا ثُوبِنَا، إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيهِ أَنْ يَفْرُكَهُ بِأَصَابِعِهِ، لَرَبِّمَا فَرَكْتُهُ مِنْ ثُوبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَصَابِعِي.

24040. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Hammam, dia berkata, "Aisyah pernah kesinggahan seorang tamu, lalu ia memerintahkannya untuk memakai

<sup>915</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23996.

<sup>916</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

selimutnya yang berwarna kuning. Kemudian (tamu) tersebut tidur dengan menggunakan selimut tersebut, bahkan bermimpi (junub). (setelah itu) dia (tamu) malu untuk mengembalikan selimutnya karena terkena bekas mimpi (junub). Lalu dia merendamnya di dalam air baru kemudian mengembalikannya. Lalu Aisyah bekata, "Kenapa harus merusak kain kami, bukankah sudah cukup mengeriknya dengan jari-jemarinya, karena akupun mengerik kain Rasulullah SAW dengan jari jemariku."<sup>917</sup>

٤٠٤١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنَى، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، وَعَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، يُحَدِّثُنَا ذَاكُ، عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، لَا أَحْفَظُ حَدِيثَ هَذَا مِنْ حَدِيثِ هَذَا، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَصُدُّرُ النَّاسُ بِنُسُكِيْنِ، وَأَصْدُرُ بِنُسُكِيْ وَاحِدِي، قَالَ: انتَظِرْرِي، فَإِذَا طَهَرْتِ، فَاخْرُجِي إِلَى التَّتْبِعِيْمِ، فَأَهْلِي مِنْهُ، ثُمَّ الْقِيَمَا، وَقَالَ مَرَّةً: ثُمَّ وَافِيَنَا بِجَبَلٍ كَذَا وَكَذَا قَالَ: أَظُنُّهُ كَذَا، وَلَكِنَّهَا عَلَى قَدْرِ نَصِيبِكِ، أَوْ قَدْرِ نَفْقَتِكِ، أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24041. Isma'il menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Ummul Mukminin dan, dari Qasim bin Muhammad, keduanya Telah menceritakan mengenai umul mukminin yang aku tidak hafal hadits ini, dari hadits ini. dia (Qasim bin Muhammad) berkata: Aisyah pernah bertanya, "Wahai Rasulullah, orang-orang telah melakukan dua peribadatan (haji dan umrah), sedang aku baru melakukan haji." Lalu beliau bersabda, "Tunggulah, bila telah suci maka berangkatlah kamu ke Tan'im, dan berniatlah, dari sana." Kemudian temuilah kami.

<sup>917</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23946.

—Di lain periyawatan dengan redaksi 'Kemudian jumpailah kami pada gunung ini dan ini. Kata (Qasim); Aku kira Nabi mengatakan demikian namun ada tambahan redaksi 'Tapi sesuai kadar kemampuan dan bekalmu'. Atau sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasullah SAW."<sup>918</sup>

٢٤٠٤٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ، عَنْ عَبْدِ بْنِ عَمِيرٍ قَالَ: بَلَغَ عَائِشَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُؤُوسَهُنَّ، فَقَالَتْ: يَا عَجَبًا لَابْنِ عَمْرِو، وَهُوَ يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُؤُوسَهُنَّ، أَفَلَا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ، لَقَدْ كُنْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْتَسِلُ مِنْ إِنَاءِ وَاحِدِي، فَمَا أَزِيدُ عَلَى أَنْ أُفْرِغَ عَلَى رَأْسِي، ثَلَاثَ إِفْرَاغَاتٍ.

24042. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Abi Zubair, dari Ubaid bin Umair berkata, "Telah sampai kepada Aisyah bahwa Abdullah bin Amru telah memerintahkan kepada para wanita untuk melepas gulungan (sanggul) rambut kepalanya ketika mereka mandi." Lalu Aisyah berkata, "Sungguh mengherankan ibnu Amru, dia memerintahkan para wanita untuk melepas sanggul rambut kepalanya. Kenapa dia tidak memerintahkan mereka untuk mencukur?. Sungguh aku dan Rasulullah SAW pernah mandi dalam satu bejana dan aku menyiramkan air ke kepalamku tidak lebih, dari tiga gayung."<sup>919</sup>

<sup>918</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/610, no. 1787), pembahasan: Umrah; Muslim (2/876, no. 1211), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/264, no. 934), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (5/177, no. 2803), pembahasan: Haji; Ibnu Majah (2/997, no. 2999), pembahasan: Haji; dan Ad-Darimi (2/74, no. 1862), pembahasan: Haji.

<sup>919</sup> Sanadnya *shahih*.

٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عِيَاشٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجْنِبُ ثُمَّ يَنَامُ، وَلَا يَمْسُ مَاءً حَتَّى يَقُومَ بَعْدَ ذَلِكَ، فَيَغْتَسِلُ.

24043. Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Pernah suatu ketika Rasulullah SAW dalam keadaan junub kemudian beliau tidur dalam keadaan tak menyentuh air hingga setelah itu beliau bangun, lalu mandi.<sup>920</sup>

٤٤ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: وَأَيُّكُمْ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ، كَانَ عَمَلُهُ دِعَةً.

24044. Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah mengenai kualitas shalat Rasulullah SAW." (Aisyah) kontan menjawab, "Siapa diantara kalian mampu melaksanakan amalan yang dilakukan Rasulullah SAW?", Adalah amal perbuatan beliau selalu kontinyu (terus menerus).<sup>921</sup>

---

Ubaid bin Umair adalah Ibnu Qatadah Al-Laitsi, seorang perawi *tsiqah* dari generasi tabin senior.

HR. Muslim (1/260, no. 331), pembahasan: Haid; Ibnu Majah (1/198, no. 604); dan Ad-Darimi (1/278, no. 1150).

<sup>920</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/58, no. 228), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/202, no. 118), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/192, no. 581), pembahasan: Thaharah.

<sup>921</sup> Sanadnya *shahih*.

٤٥ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الصُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّنَا، وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ.

24045. Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memperbanyak bacaan ruku` dan sujudnya: 'Subhaanaka allahumma rabbanaa wa bihamdika allahummaghfir lii (Maha Suci Engkau ya Allah Tuhan kami, dan dengan segala pujian untuk-Mu, ya Allah, ampunilah aku.)' Beliau mentakwilkan Al Qur'an."<sup>922</sup>

٤٦ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ قَابُوسَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَرْسَلَ أَبِي امْرَأَةً، إِلَى عَائِشَةَ يَسْأَلُهَا، أَيُّ الصَّلَاةَ كَانَتْ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُوَاضِّبَ عَلَيْهَا؟ قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي قَبْلَ الظُّهُرِ أَرْبَعًا يُطِيلُ فِيهِنَّ الْقِيَامَ، وَيُخْسِنُ فِيهِنَّ الرُّكُوعَ، وَالسُّجُودَ، فَأَمَّا مَا لَمْ يَكُنْ يَدْعُ صَحِيحًا، وَلَا مَرِيضًا، وَلَا غَائِبًا، وَلَا شَاهِدًا فَرَكْعَتِينِ قَبْلَ الْفَجْرِ.

24046. Jarir menceritakan kepada kami, dari Qabus, dari ayahnya berkata, "Ayahku mengutus seorang wanita untuk bertanya kepada Aisyah, shalat apakah yang paling Rasulullah SAW cintai dan beliau tekun melaksanakannya?" (Aisyah) menjawab, "Beliau shalat

HR. Al Bukhari (4/235, no. 1987), pembahasan: Puasa; Muslim (1/540,no. 783), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (2/48, no. 1370), pembahasan: Shalat.

<sup>922</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/299, no. 817), pembahasan: Adzan; Muslim (1/350, no. 484), pembahasan: Shalat; Abu Daud (1/232, no. 877), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/190, no. 1047), pembahasan: Penerapan hukum; dan Ibnu Majah (1/287, no. 889), pembahasan: Mendirikan shalat.

empat rakaat sebelum Zhuhur dengan memanjangkan ketika berdiri, dan memperbagus ketika ruku dan sujud. Adapun yang tidak pernah beliau tinggalkan ketika beliau sehat, sakit, bepergian, ataupun mukim adalah dua rakaat sebelum fajar.<sup>923</sup>

٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِّيَانَ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ عَيْدِ اللَّهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونٍ وَهُوَ مَيْتٌ، حَتَّى رَأَيْتُ الدُّمُوعَ تَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ.

24047. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Al Qasim, dari Aisyah, pernah Rasulullah SAW mencium Utsman bin Mazh'un ketika ia telah menjadi mayyit, hingga saya melihat air mata mengalir di atas pipinya.<sup>924</sup>

٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي حَزْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُصَلِّي بِحَضْرَةِ الطَّعَامِ، وَلَا وَهُوَ يُدَافِعُ الْأَخْبَثَانِ.

24048. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abi Hazrah, dia berkata: Abdullah bin Muhammad berkata kepadaku: katanya: Aku telah mendengar Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah

<sup>923</sup> Sanadnya *hasan*, karena ada perwi bernama Qabus bin Abu Zhabyan yang dinilai layyin (lemah) oleh sebagian ulama, namun mayoritas ulama meridhainya. Ayahnya, Zhabyan (Hushain bin Jundab) adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkna oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23901.

<sup>924</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (3/306, no. 989), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/468, no. 1456), pembahasan: Jenazah; dan Al Hakim (1/361), pembahasan: Jenazah.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

SAW bersabda, "Tidak diperbolehkan shalat ketika santapan telah dihidangkan, dan tidak diperbolehkan pula mendirikan shalat dengan menahan kencing dan buang air besar."<sup>925</sup>

٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْحٍ، حَدَّثَنِي عَطَاءُ، عَنْ عَبْيَدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ.

24049. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Atha' berkata kepadaku, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak sedemikian sangat menjaga shalat-shalat sunnah seperti halnya penjagaan beliau terhadap dua rakaat sebelum Shubuh."<sup>926</sup>

٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بِلَالاً يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُّوا وَاشْرِبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ قَالَتْ: فَلَا أَغْلَمُهُ إِلَّا كَانَ قَدْرَ مَا يَنْزِلُ هَذَا وَيَرْفَقَ هَذَا.

24050. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata: saya mendengar Al Qasim, dari Aisyah, dari Nabi SAW,

<sup>925</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Hazrah adalah Ya'qub bin Mujahid, seorang perawi *tsiqah* dna haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Abdullah bin Muhammad adlaah Ibnu Abu Bakar Ash-Shiddiq, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Muslim (1/292, no. 560), pembahasan: Masjid; dan Abu Daud (1/22, no. 89), pembahasan: Thaharah.

<sup>926</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/45, no. 1169), pembahasan: Tahajjud; dan Muslim (1/501, no. 724), pembahasan: Shalat.

bahwasanya Bilal pernah mengumandangkan adzan di waktu malam, maka makan dan minumlah hingga Ibnu Ummi Maktum mengumandangkan adzan. (Aisyah) berkata, "Saya tidak mengetahui jarak antara adzan Bilal dan Ummi Maktum kecuali turun-naiknya kedua orang itu." (Maksudnya, Bilal mengumandangkan adzan sebelum munculnya fajar kemudian ia menunggu dan mengawasi munculnya fajar sambil membaca doa. Ketika telah muncul fajar dia turun dan memberitahu Ibnu Ummi Maktum bahwa fajar telah muncul maka Abdullah bin Ummi Maktum naik dan mengumandangkan adzan fajar, red)<sup>927</sup>

٢٤٠٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: بِسْمَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ عَدَلْتُمُونَا بِالْكَلْبِ وَالْجِمَارِ، قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ غَمْزَ، يَعْنِي رِجْلِي، فَضَمَّمْتَهَا إِلَيَّ، ثُمَّ يَسْجُدُ.

24051. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata: Saya telah mendengar Al Qasim berkata, dari Aisyah, dia berkata, "Alangkah jeleknya kalian menyamakan kami dengan anjing dan keledai. Sungguh, aku melihat Rasulullah SAW shalat sedang aku terbentang di hadapannya. Bila beliau ingin sujud, beliau memberi isyarat, yaitu kepada kakiku, maka aku menariknya, baru kemudian beliau sujud."<sup>928</sup>

<sup>927</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah muhaddits senior dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Yahya adalah Ibnu Sa'id Al Qaththan. Ubaidullah adalah Ibnu Uma Al Umari. Al Qasim adalah Ibnu Muhammad bin Abu Bakar.

HR. Al Bukhari (1/160, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Puasa; Muslim (2/768, no. 1092), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/77, no. 706), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Khuzaimah (3/211, no. 1932), pembahasan: Puasa.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

<sup>928</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٠٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا مَالِكُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ  
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ.

24052. Yahya menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Yassar, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW (bersabda), "Segala yang diharamkan karena ikatan keturunan diharamkan pula karena sepersusuan." <sup>929</sup>

٢٤٠٥٢ - م. قَالَ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ  
عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهِ.

24052. m. Dia (perawi) berkata: Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepadaku, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan hadits yang sama redaksi dan makna. <sup>930</sup>

٢٤٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ، وَأَبْنُ ثَمِيرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ،  
عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِذَا أَنْفَقْتَ وَقَالَ أَبْنُ ثَمِيرٍ: إِذَا أَطْعَمْتِ الْمَرْأَةَ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا

HR. Al Bukhari (1/588, no. 514), pembahasan: Shalat; Muslim (1/366, no. 512), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (1/891, no. 712), pembahasan: Shalat.

<sup>929</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (5/253, no. 2646), pembahasan: Syahadat; Muslim (2/1068, no. 1444), pembahasan: Menyusui; Abu Daud (2/221, no. 2055), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/98, no. 3300), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/623, no. 1937), pembahasan: Nikah; dan At-Tirmidzi (3/444, no. 1147), pembahasan: Menyusui.

At-Tirmidzi menilai hadits *hasan shahih*.

<sup>930</sup> Sanadnya shahih.

وَقَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ، كَانَ لَهَا أَجْرُهَا، وَلَهُ مِثْلُ ذَلِكَ بِمَا كَسَبَ، وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ، وَلِلْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ.

24053. Abu Muawiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang wanita berinfak" —sedang Ibnu Numair berkata dengan redaksi, "Jika seorang wanita memberi makan—, dari rumah (harta) suaminya)." Abu Muawiyah berkata (Rasulullah SAW bersabda), "Jika seorang wanita berinfak tanpa ada unsur merusak (harta suaminya) maka wanita tersebut mendapatkan pahalanya dan suaminya juga mendapatkan pahala sepertinya karena hasil kerjanya, sedangkan sang wanita mendapatkan pahala tersebut karena apa yang telah ia infaqkan dan bagi orang yang menyimpannya seperti itu juga." Abu Muawiyah berkata dalam riwayatnya, "Tanpa mengurangi pahala mereka sama sekali."<sup>931</sup>

٤٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا قَالَ: حَدَّثَنِي عَامِرٌ  
قَالَ: حَدَّثَنِي شُرِيفُ بْنُ هَانِئٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ لِقاءَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَحَبَّ اللَّهَ لِقاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ  
لِقاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقاءَهُ، وَالْمَوْتُ قَبْلَ لِقاءِ اللَّهِ.

<sup>931</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (3/293, no. 1425), pembahasan: Zakat; Muslim (2/131, no. 1204), pembahasan: Zakat; Abu Daud (2/315, no. 1685), pembahasan: Zakat; At-Tirmidzi (3/49, no. 671), pembahasan: Zakat; dan An-Nasa'i (5/65, no. 2539), pembahasan: Zakat.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

24054. Yahya menceritakan kepada kami, bin Sa'id, dari Zakariya berkata; Amir menceritakan kepadaku, dia berkata: Syuraih bin Hani' menceritakan kepadaku, Aisyah menceritakan kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barangsiapa yang senang bertemu dengan Allah 'Azza wa Jalla, maka Allah akan senang bertemu dengannya. Sebaliknya barangsiapa yang tidak senang bertemu dengan Allah 'Azza wa Jalla, maka Allah tidak senang bertemu dengannya, dan kematian terjadi sebelum bertemu dengan Allah."<sup>932</sup>

٢٤٠٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ جَابِرِ بْنِ صَبْرَى قَالَ: سَمِعْتُ خَلَاسًا قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَيْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشَّعَارِ الْوَاحِدِ، وَأَنَا طَامِثُ حَائِضٍ، قَالَتْ: فَإِنَّ أَصَابَةَ مِنِّي شَيْءٌ غَسَلَهُ، لَمْ يَعْدُ مَكَانَهُ، وَصَلَّى فِيهِ وَإِنْ أَصَابَةَ مِنْهُ شَيْءٌ لَمْ يَعْدُ ذَلِكَ.

24055. Yahya menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Shubhin, dia berkata: Saya telah mendengar Khilas berkata: Saya mendengar Aisyah berkata, "Aku dan Rasulullah SAW pernah bermalam dalam satu sarung, padahal aku dalam keadaan haidh." (Aisyah) berkata, "Maka jika beliau terkena sesuatu dariku beliau mencucinya dan tidak melebihi dari kadar yang terkena, lalu shalat dengan mengenakan sarung itu, meskipun ada sesuatu (bekas) maka beliau tidak menganggapnya"<sup>933</sup>

<sup>932</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Amir adalah Asy-Sya'bi.

HR. Muslim (4/2066, no. 2694), pembahasan: Dzikir; Ibnu Majah (2/1425, no. 4264), pembahasan: Zuhud; dan Ad-Darimi (2/403, no. 2756), pembahasan: Memerdekan budak.

<sup>933</sup> Sanadnya *shahih*.

Jabir bin Shubuh adalah Ar-Rasibi, seorang perawi *tsiqah* dan hadits ini diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Khallas adalah Ibn Amr Al Hijri, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (1/70, no. 269), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/188, no. 372), pembahasan: Haid; dan Al Baihaqi (1/313), pembahasan: Haid.

٢٤٠٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقَبِّلُ، أَوْ يُقَبِّلُنِي، وَهُوَ صَائِمٌ، وَأَيْكُمْ كَانَ أَمْلَكَ لِيَرِبِّهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24056. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata, "Aku telah mendengar Al Qasim berkata, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW pernah mencium atau menciumku sedang beliau dalam keadaan puasa. Dan adakah diantara kalian yang lebih dapat menahan nafsunya dari Rasulullah SAW?"<sup>934</sup>

٢٤٠٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعُودُ بَعْضَ أَهْلِهِ، يَمْسَحُهُ بِيَمِينِهِ، فَيَقُولُ: أَذْهِبِ الْبَاسَ رَبُّ النَّاسِ، وَآشْفِرِ إِنَّكَ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا. قَالَ: فَذَكَرْتُهُ لِمَنْصُورٍ، فَحَدَّثَنِي عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ نَحْوَهُ.

24057. Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah memohonkan perlindungan kepada Allah untuk sebagian keluarganya dan kemudian beliau mengusap dengan tangan kanannya. Lalu beliau mengucapkan, "Adzhibil ba'sa rabban naasi wa isyfi innaka anta syaafii laa syifaa 'a illaa syifaa 'uka syifaa 'an laa yughadiri saqaman (hilangkan penyakit wahai Tuhan para manusia ·dan sembahukanlah

<sup>934</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23991.

karena sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan selain kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lagi)."'

(Perawi) berkata, "Lalu saya ceritakan hal itu kepada Manshur, kemudian dia berkata kepadaku, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Aisyah dengan hadits yang serupa."<sup>935</sup>

٢٤٠٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، وَابْنُ نُمَيْرٍ،  
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا تَرَكَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا، وَلَا دِرْهَمًا، وَلَا شَاةً، وَلَا بَعِيرًا، وَلَا  
أُوْصَى بِشَيْءٍ.

24058. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak meninggalkan dinar, dirham, kambing, dan tidak juga unta, dan beliau juga tidak berwasiat dengan sesuatu (harta apapun)."<sup>936</sup>

---

<sup>935</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur* lagi imam.

Sulaiman adalah Ibnu Mihran Al A'masy. Muslim adalah Shubaih. Masruq adalah Ibnu Al Ajda'. Hadits mereka diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (10/131, no. 5675), pembahasan: Penyakit; Muslim (4/1721, no. 2191), pembahasan: Salam; Abu Daud (4/11, no. 3890), pembahasan: Pengobatan; At-Tirmidzi (3/294, no. 973), pembahasan: Jenazah; dan Ibnu Majah (1/517, no. 1619), pembahasan: Jenazah.

<sup>936</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1256, no. 1635); Ibnu Majah (2/900, no. 2695), pembahasan: Wasiat; Al Bukhari (5/356, no. 2739); dan Abu Daud (3/112, no. 2863).

٢٤٠٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ زَوْجِهَا فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، وَقَالَ: لَا يَنْقُصُ وَاحِدٌ مِّنْهُمَا صَاحِبَهُ شَيْئًا.

24059. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Masruq, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seorang wanita berinfak dari harta suaminya." Lalu beliau menjelaskan maksudnya seraya bersabda, "Tanpa mengurangi pahala salah satu dari keduanya sama sekali."<sup>937</sup>

٢٤٠٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَتْ عَلَيْهَا يَهُودِيَّةٌ اسْتَوْهَبَتْهَا طَيِّبًا، فَوَهَبَتْ لَهَا عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَجَارَكِ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَتْ: فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِلْقَبْرِ عَذَابًا؟ قَالَ: نَعَمْ، إِنَّهُمْ لَيُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ.

24060. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang wanita yahudi menemui Aisyah meminta agar dia diberi minyak wangi, lalu Aisyah pun memberinya. Kemudian (si wanita yahudi) berkata, "Semoga Allah menyelematkanmu dari siksa kubur." Dia (Aisyah) berkata,

<sup>937</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24053.

"Hal itu masih tetap mengganjal bagi diriku hingga Rasulullah SAW pun datang, lalu aku ceritakan hal itu kepadanya. Aku berkata; 'Wahai Rasulullah, apakah di kubur ada penyiksaan?' Beliau menjawab, 'Benar, mereka akan disiksa di kuburan-kuburan mereka, siksaan yang dapat didengar oleh binatang-binatang'."<sup>938</sup>

٢٤٠٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ، وَابْنُ ثُمَيرُ الْمَعْنَى، قَالَا: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا، فَأَغْلَطَ لَهُمَا وَسَبَهُمَا. قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَمَنْ أَصَابَ مِنْكَ خَيْرًا، مَا أَصَابَ هَذَا مِنْكَ خَيْرًا؟ قَالَتْ: فَقَالَ: أَوْ مَا عَلِمْتُ مَا عَاهَدْتُ عَلَيْهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِيمَانُ مُؤْمِنٍ سَبَبَتْهُ، أَوْ حَدَّثْتَهُ، أَوْ لَعْنَتْهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ مَغْفِرَةً، وَعَافِيَةً، وَكَذَا وَكَذَا.

24061. Abu Muawiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami secara makna, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Ada dua orang laki-laki yang menemui Nabi SAW, lalu beliau bersikap keras terhadap keduanya dan mencela mereka." (Aisyah) berkata: Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh kebaikan yang telah didapatkan seseorang darimu tidak diperoleh oleh dua laki-laki ini darimu." (Aisyah) berkata; Kemudian Rasulullah bersabda, "Apakah kamu tahu perjanjian yang telah saya buat terhadap Rab-ku 'Azza wa Jalla?" Beliau bersabda, "Saya selalu mengucapkan: 'Ya Allah, setiap mukmin manapun yang saya cela,

<sup>938</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/538, no. 1049), pembahasan: Gerhana; Muslim (2/621, no. 903), pembahasan: Gerhana; dan An-Nasa'i (3/133, no. 1475), pembahasan: Gerhana.

*saya pukul, atau saya lakanat maka jadikanlah yang demikian itu sebagai ampunan dan maaf baginya, demikian dan demikian!*"<sup>939</sup>

٢٤٠٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَحْصَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَمْرٍ، فَتَزَرَّهُ عَنْهُ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَضَبَ حَتَّى بَانَ الْعَضَبُ فِي وَجْهِهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ قَوْمٍ يَرْغَبُونَ عَمَّا رُحْصَنَ لَيْ فِيهِ، فَوَاللَّهِ لَأَنَا أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَشَدُهُمْ لَهُ خَشْيَةً.

24062. Abu Mua'wiya Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Suatu saat Rasulullah SAW memberi rukhsah (keringanan) pada suatu perkara, tapi ada sekelompok orang yang meninggalkannya. Kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, beliau pun marah hingga wajahnya tampak memerah seraya bersabda, *'Bila ada suatu kaum yang membenci terhadap apa yang telah aku beri keringanan, maka demi Allah, sungguh aku lebih mengetahui tentang Allah 'Azza wa Jalla, dari pada mereka dan aku adalah orang yang paling takut kepada-Nya, daripada mereka'*".<sup>940</sup>

<sup>939</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2007, no. 2600), pembahasan: Kebaikan, bab: Orang yang dilakanat Nabi SAW.

<sup>940</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/513, no. 6101), pembahasan: Adab; dan Muslim (4/..., no. 2256), pembahasan: Keutamaan.

٢٤٠٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَيَّرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاخْتَرْنَاهُ، فَلَمْ يَعْدُهَا عَلَيْنَا شَيْئًا.

24063. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah memberi pilihan kepada kami, maka kami pun memilih beliau. Dan beliau sama sekali tidak menganggap tawaran pilihan itu sebagai talak atas kami."<sup>941</sup>

٢٤٠٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي الصُّحَّى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ بِهِذِهِ الْكَلِمَاتِ: أَذْهِبِ الْبَلَسَ رَبَّ النَّاسِ، اشْفِ وَأَئِتِ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا. قَالَتْ: فَلَمَّا تَقْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، أَخَذَتْ بِيَدِهِ، فَجَعَلَتْ أَمْسَحَةً بِهَا وَأَقْوَلُهَا، قَالَتْ: فَتَزَعَّجَ بَلَهَةُ مِنِّي، ثُمَّ قَالَ: رَبِّ اغْفِرْ لِي، وَالْحِقْنِي بِالرِّفِيقِ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: قَالَتْ: فَكَانَ هَذَا آخِرَ مَا سَمِعْتُ مِنْ كَلَامِهِ، قَالَ أَبْنُ

<sup>941</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/367, no. 5262), pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita; Muslim (2/1104, no. 1477), pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita; Abu Daud (2/262, no. 2203), pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita; At-Tirmidzi (3/474, no. 1179), pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita; An-Nasa'i (6/161, no. 3445) pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita; dan Ibnu Majah (1/661, no. 2052), pembahasan: Talak, bab: Memberikan pilihan kepada wanita.

جَعْفَرٌ : إِنَّ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَادَ مَرِيضًا مَسَحَهُ يَدِهِ،  
وَقَالَ : أَذْهِبْ .

24064. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW....Sedang Ibnu Ja'far mengatakan, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abi Adhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah berlindung dengan kalimat berikut, "*Adzhibil ba'sa rabban naasi wasyfi innaka anta syaafii laa syifaa'a illaa syifaa'u ka syifaa'an laa yughadiru saqaman* (Hilangkanlah penyakit wahai Tuhan para manusia dan sembuhkanlah karena sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan selain kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lagi)."

(Aisyah) berkata: Ketika Rasulullah SAW merasakan sakitnya agak parah, yang kemudian beliau wafat, aku mengambil tangannya dan aku usap-usapkan pada tubuhnya sambil aku membaca doa tersebut. Tapi beliau menarik tangannya dariku, kemudian beliau mengucapkan, "*Rabbigh firlii wa alhiqnii birrafiqi* (Ya Allah, ampunilah aku dan pertemukanlah aku dengan Dzat kekasih Yang Tertinggi). Abu Muawiyah berkata: (Aisyah) berkata, "Perkataan ini adalah yang terakhir saya dengar dari perkataan beliau." Ibnu Ja'far berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW bila sakitnya kambuh, beliau mengusap dengan tangannya seraya mengucapkan, "*Adzhib* (Hilangkanlah)." <sup>942</sup>

---

<sup>942</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ipi telah disebutkan sebelumnya pada no. 24057.

٢٤٠٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَرَقَهَا سَارِقٌ، فَدَعَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ: لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُسَبِّحِي عَنِّهِ.

24065. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang yang mencuri (barangnya)nya, lalu ia (Aisyah) mendoakan buruk atasnya. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Jangan kamu beri keringanan atas dosanya dengan mendoakan keburukan."<sup>943</sup>

٢٤٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عَبْدِِيِّدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَأَوِيلِنِي الْحُمْرَةُ مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَتْ: قُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ؟ قَالَ: إِنَّ حِيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكِ.

24066. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tsabit bin Ubaid, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ambilkan untukku sajadah kecil dari dalam masjid." Aisyah berkata, "Sesungguhnya saya sedang haidh." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya haidh kamu tidak berada pada tanganmu."<sup>944</sup>

<sup>943</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/80, no. 1497), pembahasan: Shalat, baba: Doa.

<sup>944</sup> Sanadnya *shahih*.

Tsabit bin Ubaid adalah maula (mantan budak) Zaid bin Tsabit Al Anshari seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (1/244, no. 298), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/68, no. 261), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/241, no. 134), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/146, no. 271), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/207, no. 632), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤٠٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ، وَيَحْمَى الْمَعْنَى، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مُلِيْكَةَ، عَنْ ذَكْوَانَ أَبِي عَمْرِو مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَأْمِرُوا النِّسَاءَ فِي أَبْضَاعِهِنَّ قَالَ: قِيلَ: إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَخِيْيَ أَنْ تَكَلَّمَ؟ قَالَ: سُكُّانُهَا إِذْنُهَا.

24067. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dan Yahya -secara makna-, dari Ibnu Juraij berkata, "Aku telah mendengar Ibnu Abi Mulaikah, dari Dzakwan Abi Amru, pembantu Aisyah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Mintalah izin kepada para wanita dalam menikahi mereka."* Dikatakan, "Sesungguhnya seorang perawan malu untuk berbicara." Rasulullah bersabda, *"Diamnya adalah izinnya."*<sup>945</sup>

٢٤٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا ثَقَلَ أَبُو بَكْرٍ قَالَ: أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا: يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ، قَالَ: فَأَيُّ يَوْمٍ قُبِضَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: قُلْنَا: قُبِضَ يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ، قَالَ: فَإِنِّي أَرْجُو مَا بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّيْلِ، قَالَتْ: وَكَانَ عَلَيْهِ ثُوبٌ بِهِ رَدْعٌ مِنْ مِشْقٍ، قَالَ: إِذَا أَنَا مِتُّ فَاغْسِلُوا ثُوبِي هَذَا، وَضُمُّوا

<sup>945</sup> Sanadnya *shahih*.

Dzakwan Abu Amr maula Aisyah adalah perawi *tsiqah* dan hadistsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (9/191, no. 5136), pembahasan: Nikah; Muslim (2/1036, no. 1419), pembahasan: Nikah; Abu Daud (2/231, no. 2092), pembahasan: Nikah; dan At-Tirmidzi (3/406, no. 1107), pembahasan: Nikah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

إِلَيْهِ ثَوَّبْنَ حَدِيدَيْنِ، فَكَفَعْنُونِي فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابِ فَقُلْنَا: أَفَلَا نَجْعَلُهَا جُذُّدًا كُلُّهَا؟ قَالَ: فَقَالَ: لَا إِنَّمَا هُوَ لِلْمُهَلَّةِ، قَالَتْ: فَمَاتَ لَيْلَةَ الْثَلَاثَةِ.

24068. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Abu Bakar sakit parah, ia berkata; 'Hari apa ini?' Kami menjawab; 'Hari senin.' Dia (Abu Bakar) berkata; 'Pada hari apa Rasulullah SAW wafat?' Kami menjawab; 'Beliau wafat pada hari senin.' Dia berkata; 'Sungguh aku berharap (umurku) antara aku (sekarang) dan malam.' (Aisyah) berkata, 'Ketika itu dia memakai baju yang terkena Lumpur merah.' Maka dia berkata, 'Bila saya meninggal, maka cucilah bajuku ini dan gabungkanlah ia dengan dua kain yang baru. Lalu kafanilah aku dengan tiga kain.' Kami menjawab, 'Apakah tidak sebaiknya kita menggunakan kain yang semua baru?.' Dia menjawab; 'Tidak, karena kain itu hanyalah untuk cairan-cairan daging yang meleleh.' (Aisyah) berkata; 'Kemudian ia wafat pada malam selasa'.<sup>946</sup>

٢٤٠٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثَ قَضَيَّاتٍ، أَرَادَ أَهْلُهَا أَنْ يَبِعُوهَا وَيَشْتَرِطُوا الْوَلَاءَ، فَذَكَرْنَتُ ذَلِكَ لِلْتَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اشْتَرِيهَا فَأَعْتِقِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ، قَالَتْ: وَعَتَقْتُ، فَخَيَّرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا، قَالَتْ: وَكَانَ النَّاسُ يَتَصَدَّقُونَ عَلَيْهَا، فَتَهْدِي لَنَا، فَذَكَرْنَتُ ذَلِكَ

<sup>946</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/252, no. 1357); Malik (1/224); dan Al Baihaqi (3/399).

بِاللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هُوَ عَلٰيْهَا صَدَقَةٌ، وَهُوَ لَكُمْ هَدِيَّةٌ فَكُلُّوْهُ.

24069. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Pada diri Barirah ada tiga masalah sehingga keluarganya ingin menjualnya dengan mensyaratkan wala' (hak perwalian) tetap milik mereka. Lalu hal itu saya ceritakan kepada Nabi SAW." Maka beliau bersabda, "*Belilah dia dan merdekakanlah, sesungguhnya hak wala' bagi orang yang memerdekakan.*" (Abu Muawiyah) berkata, "Lalu dia dimerdekaan dan diberi pilihan oleh Rasulullah SAW dan dia memilih dirinya sendiri." (Aisyah) berkata, "Banyak orang yang bersedekah kepadanya dan kami diberi hadiah. Lalu aku ceritakan hal itu kepada Nabi SAW dan beliau bersabda, "*Sedekah adalah menjadi haknya (Barirah) dan hadiah adalah hak kalian, maka makanlah hadiah tersebut.*"<sup>947</sup>

٢٤٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، وَابْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصُّحَّى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مِنْ كُلِّ اللَّيْلِ قَذَ أُوتَرَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلَّمَ، فَاتَّهَى وِثْرَةٌ إِلَى السَّحَرِ.

24070. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah dan Ibnu Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Saya

<sup>947</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/355, no. 1492), pembahasan: Zakat; Muslim (2/1143, no. 1504), pembahasan: Memerdekaan Budak; An-Nasa'i (5/107, no. 2614); dan Ibnu Majah (1/671, no. 2076).

mendengar Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah melakukan shalat witir pada setiap malam dan (waktu) witirnya selesai sampai (waktu) sahur."<sup>948</sup>

٢٤٠٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أُبِيِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ امْرَأَةً تَدْخُلُ عَلَيْهَا تَذْكُرٌ مِنْ اجْهَادِهَا قَالَ: فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَحَبَ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا دُوْمٌ عَلَيْهِ، وَإِنْ قَلْ.

24071. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Amru menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Ada seorang wanita menemuinya dan menceritakan mengenai ijtihadnya." (Abu Muawiyah) berkata, "Lalu mereka menceritakan hal itu kepada Nabi SAW." dan beliau pun bersabda, "Sesungguhnya (amal) agama yang paling dicintai Allah 'Azza wa Jalla adalah yang kontinyu sekalipun amalan tersebut sedikit."<sup>949</sup>

٢٤٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أُبِيِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمِيصَةً، فَأَعْطَاهَا أَبَا

<sup>948</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/512, no. 745), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/66, no. 1435), pembahasan: Shalat, bab: Witir; At-Tirmidzi (2/319, no. 456), pembahasan: Shalat, bab: Witir; dan Ad-Darimi (1/450, no. 1587), pembahasan: Shalat, bab: Witir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>949</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/101, no. 43), pembahasan: Iman; dan Muslim (1/541, no. 782), pembahasan: Musafir.

جَهَنَّمَةَ، وَأَحَدَ أَبْيَانِهِ لَهُ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ الْخَمِيصَةَ هِيَ خَيْرٌ مِنَ الْأَبْيَانِ، قَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَظْرُرُ إِلَى عِلْمِهَا فِي الصَّلَاةِ.

24072. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW memiliki sebuah khamishah (kain jaitan berbahan sutera). Lalu beliau memberikannya kepada Abu Jahmah dan beliau mengambil *anbijaniyah* (kain tebal) untuknya." Maka mereka berkata, "Wahai Rasulullah, khamishah lebih baik dari pada anbijaniyah. (Abi Muawiyah) berkata: Beliau menjawab, "*Sungguh, aku melihat gambarnya ketika shalat.*"<sup>950</sup>

٢٤٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَيْمَهُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَدَأَ وَتَقَلَّ يَقْرَأُ مَا شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ جَالِسٌ، فَإِذَا غَبَرَ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً، قَامَ فَقَرَأَهَا، ثُمَّ سَجَدَ.

24073. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW gemuk dan berat badannya, beliau membaca: *masyaaa allah 'azza wajalla* (atas kehendak Allah 'Azza wa Jalla) sedang beliau dalam keadaan duduk, dan bila beliau selesai membaca tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau berdiri seraya membacanya kemudian beliau sujud.<sup>951</sup>

<sup>950</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23969.

<sup>951</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/33, no. 1148), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/505, no. 731), pembahasan: Musafir; dan Al Baihaqi (2/490), pembahasan: Shalat.

٢٤٠٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى بِالصَّبْيَانَ فَيَدْعُو لَهُمْ، وَإِنَّهُ أَتَى بِصَبِيًّا، فَبَالَّا عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُبُوا عَلَيْهِ الْمَاءَ صَبًا.

24074. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata berkata: Pernah didatangkan beberapa bayi kepada Rasulullah SAW. Lalu beliau berdoa untuk mereka, dan ada seorang bayi yang didatangkan kepadanya dan kencing di bajunya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Tuangkan air di atasnya dengan sekali tuangan."<sup>952</sup>

٢٤٠٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَّلَتِ الْآيَاتُ مِنْ آخِرِ الْبَقَرَةِ فِي الرَّبَا، خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَحَرَمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

24075. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Tatkala turun ayat-ayat terakhir surah Al Baqarah tentang riba, Rasulullah SAW langsung keluar menuju masjid dan mengharamkan jual beli khamer."<sup>953</sup>

<sup>952</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/325, no. 222), pembahasan: Wudhu; Muslim (1/237, no. 286), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (1/102, no. 374), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/105, no. 71), pembahasan: Thaharah; dan An-Nasa'i (1/157, no. 302), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi mengisyaratkan bahwa hadits ini *hasan*.

<sup>953</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٠٧٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ أَبَا الصُّحَى مَعْنَاهُ يَعْنِي لَمَّا نَزَّلَتِ الْآيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْفَرَةِ.

24076. Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, saya telah mendengar Abu Adh-Dhuha, maksudnya yaitu tatkala turun beberapa ayat terakhir dari surah Al Baqarah.<sup>954</sup>

٢٤٠٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ ثَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسَعَ سَمْعَهُ الْأَصْوَاتَ، لَقَدْ جَاءَتِ الْمُجَادِلَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُكَلَةً وَأَنَا فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، مَا أَسْمَعْ مَا تَقُولُ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الْقَوْنِيدِ لَكَ فِي زَرْجَهَا) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

24077. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Segala puji bagi Allah yang pendengaran-Nya sangat luas terhadap berbagai macam suara, sungguh telah turun surah Al Mujadilah kepada Nabi SAW. Saat itu saya berada di pojok rumah, saya tidak mendengar apa yang kamu katakan. Lalu Allah menurunkan ayat, "Sungguh Allah telah mendengar wanita yang berbicara (berdebat) denganmu tentang masalah suaminya", (Qs. Al Mujaadilah [58]: 1)... hingga akhir ayat.<sup>955</sup>

HR. Muslim (3/1206, no. 1580), pembahasan: Irigasi; Al Bukhari (1/553, no. 459), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (3/279, no. 3485), pembahasan: Jual Beli.

<sup>954</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Abu Adh-Dhuha adalah Muslim bin Shubaih.

<sup>955</sup> Sanadnya *shahih*.

Tamim bin Salamah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan dalam kitab *Sunan*.

٢٤٠٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَ حَمْزَةُ الْأَسْلَمِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي رَجُلٌ أَسْرُدُ الصَّوْمَ، أَفَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ فَصُومْ، وَإِنْ شِئْتَ فَافْطِرْ.

24078. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Hamzah Al Aslami datang kepada Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya saya adalah seorang yang sering berpuasa, maka apakah saya harus berpuasa ketika dalam perjalanan?", Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kamu mau maka berpuasalah dan jika kamu mau maka berbukalah.*"<sup>956</sup>

٢٤٠٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا حَاجَّ، عَنْ قَاتَادَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بْنَتِ شَيْعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ لِكُلِّ قَوْمٍ مَادَّةً، وَإِنْ مَوَادَّ قُرَيْشٍ مَوَالِيهِمْ.

24079. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setiap kaum memiliki materi dan materi orang-orang Quraisy adalah budak-budak mereka.*"<sup>957</sup>

---

HR. Al Bukhari (13/372, no. 7386), pembahasan: Tauhid; An-Nasa'i (6/168, no. 3460), pembahasan: Talak; dan Ibnu Majah (1/67, no. 188), pembahasan: Mukadimah.

<sup>956</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/179, no. 1943), pembahasan: Shalat; Muslim (2/790, no. 1121), pembahasan: Shalat; Abu Daud (2/316, no. 2402), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (3/82, no. 711), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (4/188, no. 2308), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Majah (1/531, no. 1662), pembahasan: Shalat.

<sup>957</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Al Hajjaj bin Arthah.

٢٤٠٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ تُبَالَةَ بْنِتِ يَزِيدَ

الْعَبْشِمِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَمَا نَبَذَ لِلَّهِبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءِ، فَنَأْخُذُ قَبْضَةً مِنْ زَيْبِ، أَوْ قَبْضَةً مِنْ تَمْرٍ فَطَرَحُهَا فِي السِّقَاءِ، ثُمَّ نَصْبُ عَلَيْهَا الْمَاءَ لَيْلًا، فَيَشْرُبُهُ نَهَارًا أَوْ نَهَارًا فَيَشْرُبُهُ لَيْلًا.

24080. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Tubalah binti Yazid Al Absyaimah, dari Ajsyah, dia berkata, "Kami membuat Nabidz (buah yang direndam dengan air untuk dijadikan minuman) untuk Rasulullah SAW dalam sebuah bejana air minum, lalu saya mengambil segenggam anggur atau segenggam kurma dan kami memasukkannya ke dalam bejana tersebut, kemudian kami menuangkan air ke dalamnya pada malam hari dan meminumnya pada siang hari, atau kami (merendamnya) di siang hari dan meminumnya di malam hari."<sup>958</sup>

٢٤٠٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ

الْقُرْشِيُّ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا تَقْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ: اتَّقِنِي بِكَفِيرٍ أَوْ لَوْحٍ حَتَّى أَكْتُبَ لِأَبِي بَكْرٍ كِتَابًا لَا يُخْتَلِفُ عَلَيْهِ،

Al Haitsami (10/28) berkata, "Di dalam sanadnya ada perawi bernama Al Hajjaj, seorang *tsiqah* sedangkan sisa perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>958</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* bernama Tubalah binti Yazid Al Asyimiyyah, ada yang mengatakan, Bananah. Hadits ini sebenarnya *shahih* seperti yang diriwayatkan oleh beberapa imam hadits.

HR. Muslim (3/1509, no. 2005), pembahasan: Minuman; Abu Daud (3/333, no. 3708), pembahasan: Minuman; dan At-Tirmidzi (4/396, no. 1871), pembahasan: Minuman.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib*."

فَلَمَّا ذَهَبَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ لِيَقُومَ قَالَ: أَبِي اللَّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ أَنْ يُخْتَلِفَ عَلَيْكَ  
يَا أَبَا بَكْرٍ.

24081. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakar Al Qurasy menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Rasulullah SAW merasakan sakitnya bertambah parah, Rasulullah SAW bersabda kepada Abdurrahman bin Abu Bakar, "Berikan kepadaku papan atau lembaran hingga aku menulis sebuah tulisan untuk Abu Bakar agar ia tidak diselisihi." Tatkala Abdurrahman pergi untuk berdiri, Rasulullah bersabda, "Allah dan orang-orang beriman enggan jika kamu diselisihi wahai Abi Bakar."<sup>959</sup>

٢٤٠٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حُوِسِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُذْبَ. قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَلَيْسَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حَسَابًا يَسِيرًا) ﴿١﴾ قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ بِالْحِسَابِ، وَلَكِنَّ ذَلِكَ الْعَرْضُ مَنْ نُوْقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، عُذْبَ.

24082. Islamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang dihisab pada hari kiamat maka ia akan mendapatkan adzab." (Aisyah) berkata; saya berkata, "Bukankah Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman, 'Maka orang-orang yang diberi catatan amalannya dengan tangan kanannya akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah'

<sup>959</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi bernama Abdurrahman bin Abu Bakar bin Ubaidullah bin Abu Mulaikah, yang dinilai *dha'if* oleh jumhur ulama. Hadits ini sebenarnya *shahih* seperti yang akan disebutkan nanti.

(Qs. Al Insyiqaaq [84]: 8), Rasulullah bersabda, "Ayat itu maksudnya bukan hisab akan tetapi hal itu adalah pemaparan (amal), barangsiapa yang didiskusikan hisabnya pada hari kiamat maka ia akan diadzab".<sup>960</sup>

٢٤٠٨٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي ابْنَ سُوَيْدٍ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّبَّاءِ، وَالْحَنْتِمِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْمُزْفَتِ.

24083. Ismail menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Suwaid, dari Muadzah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang dubba` (wadah yang terbuat dari buah labu), Hantam (wadah yang terbuat dari campuran tanah, serabut dan darah), naqir (batang pohon yang dijadikan wadah), dan muzaffat (wadah yang dilapisi ter)."<sup>961</sup>

٢٤٠٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا بُرْدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ عِبَادَةِ بْنِ نُسَيْرٍ، عَنْ عُضَيْفِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَرَأَيْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَغْتَسِلُ مِنَ النَّجَابَةِ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ، أَمْ فِي آخِرِهِ؟ قَالَتْ: رَبِّمَا اغْتَسَلَ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ، وَرَبِّمَا اغْتَسَلَ فِي آخِرِهِ، قُلْتُ: اللَّهُ أَكْبَرُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً قُلْتُ: أَرَأَيْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>960</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/197, no. 103), pembahasan: Ilmu; Muslim (4/2204, no. 2876), pembahasan: Surga; Abu Daud (3/184, no. 3093), pembahasan: Jenazah; dan At-Tirmidzi (5/439, no. 3327), pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>961</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23906.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوْتِرُ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ، أَوْ فِي آخِرِهِ؟ قَالَتْ: رَبِّمَا أَوْتَرَ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ، وَرَبِّمَا أَوْتَرَ فِي آخِرِهِ، قُلْتُ: اللَّهُ أَكْبَرُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً. قُلْتُ: أَرَأَيْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْهَرُ بِالْقُرْآنِ، أَوْ يُخْفِتُ بِهِ؟ قَالَتْ: رَبِّمَا جَهَرَ بِهِ، وَرَبِّمَا خَفَّتْ، قُلْتُ: اللَّهُ أَكْبَرُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً.

24084. Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Burdu bin Sinan mengabarkan kepada kami, dari Ubadah bin Nusai, dari Ghudhaif bin Al Harits berkata: Saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah kamu melihat Rasulullah SAW mandi junub di awal malam atau di akhir malam?" Aisyah berkata, "Terkadang beliau mandi di awal malam dan terkadang pula beliau mandi di akhir malam." Saya berkata, "Allahu akbar, segala puji bagi Allah yang telah memberikan keleluasan pada suatu perkara." Saya berkata, "Apakah kamu melihat Rasulullah SAW berwitir di awal malam atau di akhir malam?" Aisyah berkata, "Terkadang beliau berwitir di awal malam dan terkadang pula beliau berwitir di akhir malam." Saya berkata, "Allahu akbar, segala puji bagi Allah yang telah memberikan keleluasan pada suatu perkara." Saya berkata, "Apakah kamu melihat Rasulullah SAW mengeraskan bacaan Al Qur'an atau melirihkannya?." Aisyah berkata, "Terkadang beliau mengeraskannya dan terkadang pula beliau melirihkannya." Saya berkata, "Allahu akbar, segala puji bagi Allah yang telah memberikan keleluasan pada suatu perkara."<sup>962</sup>

<sup>962</sup> Sanadnya *shahih*.

Burd bin Sinan adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Ubadah bin Nusai adalah perawi *tsiqah* fadhil alim dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*. Ghudhaif bin Al Harits adalah sahabat menurut pendapat mayoritas ulama.

HR. Abu Daud (1/58, no. 226), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/125, no. 222), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/374, no. 1185), pembahasan: Shalat.

٢٤٠٨٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:  
 حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ  
 قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السُّوَاكُ مَطْهَرٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاهٌ  
 لِلرَّبِّ.

24085. Ismail menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq berkata; Abdurrahman bin Muhammad bin Bakrin menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siwak dapat membersihkan mulut dan mendatangkan keridhaan Allah."<sup>963</sup>

٢٤٠٨٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ،  
 عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَكْمَلِ  
 الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا، أَخْسَسَهُمْ خُلُقًا، وَأَطْفَافَهُمْ بِأَهْلِهِ.

24086. Isma'il menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdz'a menceritakan kepada kami, dari Abi Qilabah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaknya dan yang paling lemah lembut dengan istrinya."<sup>964</sup>

<sup>963</sup> Sanadnya shahih.

Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Bakar adalah perawi tsiqah dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Aisyah adalah bibi ayahnya.

HR. Al Bukhari (4/158, sebelum no. 1934), pembahasan: Puasa; An-Nasa'i (1/10, no. 5), pembahasan: Thaharah; Ibnu Majah (1/105, no. 286), pembahasan: Thaharah; dan Ad-Darimi (1/184, no. 184), pembahasan: Thaharah.

<sup>964</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10761.

٢٤٠٨٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا ابْنُ حُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نُكِحْتِ الْمَرْأَةُ بِعِيرٍ أَمْ مَوْلَاهَا، فَنَكَاحُهَا بَاطِلٌ، فَنَكَاحُهَا بَاطِلٌ، فَإِنْ أَصَابَهَا، فَلَهَا مَهْرُهَا بِمَا أَصَابَهَا، فَإِنْ اشْتَجَرُوا فَالسُّلْطَانُ وَلَيْلَيْهِ مَنْ لَا وَلَيْلَيْهِ قَالَ ابْنُ حُرَيْجٍ: فَلَقِيتُ الزُّهْرِيَّ فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَلَمْ يَعْرِفْهُ، قَالَ: وَكَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى، وَكَانَ فَأْنَى عَلَيْهِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي السُّلْطَانِ الْقَاضِي، لَأَنَّ إِلَيْهِ أَمْرَ الْفُرُوجِ وَالْأَحْكَامِ.

24087. Isma'il Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Musa mengabarkan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang wanita dinikahkan bukan atas perintah walinya maka nikahnya batil, maka nikahnya batil, maka nikahnya batil. Dan, bila (suaminya) Telah menggaulinya maka mahar menjadi haknya. Sedang bila mereka berbantah-bantahan maka penguasa menjadi wali bagi siapa yang tidak mempunyai wali." Ibnu Juraij berkata, "Saya telah menemui Az-Zuhri dan bertanya kepadanya mengenai hadits ini dan beliau tidak mengetahuinya." Dia (Az-Zuhri) berkata, "Sulaiman bin Musa telah mendapat sanjungan dari penguasa Al Qadhi karena dia ahli dalam masalah hukum!"<sup>965</sup>

<sup>965</sup> Sanadnya *shahih*.

Sulaiman bin Musa adalah Al Asydaq, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (2/229, no. 2083); At-Tirmidzi (3/398, no. 1102); Ibnu Majah (1/605, no. 1879); dan Al Humaidi (228).

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

٢٤٠٨٨ - أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلَيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ  
بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
قَعَدَ بَيْنَ النَّاسِ أَزْرَقَ الْجِنَانَ فَقَدْ وَجَبَ الْعُسْلُ.

24088. Imam Ahmad bin Hambal berkata: Isma'il mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila (seorang suami) telah duduk di antara empat anggota tubuh (menyetubuhi istrinya) kemudian memasukkan kemaluannya ke dalam kemaluhan istrinya maka dia telah wajib mandi."<sup>966</sup>

٢٤٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا عَمْرُونَ بْنُ مَيْمُونَ بْنِ  
مِهْرَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا غَسَّلَتْ مَنِيًّا أَصَابَ ثُوبَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24089. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Amru bin Maimun bin Mihran, dari Sulaiman bin Yasar, dari Aisyah, bahwasanya dia pernah mencuci air mani yang mengenai baju Rasulullah SAW.<sup>967</sup>

---

<sup>966</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (1/395, no. 291), pembahasan: Mandi; Muslim (1/271, no. 348), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/56, no. 216), pembahasan: Thaharah; dan At-Tirmidzi (1/180, no. 108), pembahasan: Nikah.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *shahih*.

<sup>967</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/332, no. 229), pembahasan: Mandi; Muslim (1/239, no. 289); Abu Daud (1/102, no. 373); At-Tirmidzi (1/201, no. 117); dan Ibnu Khuzaimah (no. 287).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَبَّيْحٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَيْرُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاخْتَرْنَاهُ، وَلَمْ يَعْدُهَا عَلَيْنَا شَيْئًا.

24090. Abu Muawiyah Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim bin Shubaih, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah memberi pilihan kepada kami lalu kami memilih beliau dan beliau sama sekali tidak memperhitungkan tawaran pilihan itu sebagai talak."<sup>968</sup>

٢٤٠٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ ضِجَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَنَمُ عَلَيْهِ بِاللَّيلِ مِنْ أَدَمَ مَخْشُواً لِيَفَا.

24091. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Suatu malam Nabi SAW pernah tidur di atas tulang rusuknya (beralaskan) kulit yang bulunya telah dibakar."<sup>969</sup>

٢٤٠٩٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (هُوَ

<sup>968</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24063.

<sup>969</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/282, no. 6456), pembahasan: Kelembutan hati; Muslim (3/1650, no. 2082), pembahasan: Pakaian; Abu Daud (4/71, no. 4147), pembahasan: Pakaian; At-Tirmidzi (4/237, no. 1761), pembahasan: Pakaian; dan Ibnu Majah (2/1390), pembahasan: Pakaian.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

الَّذِي أَزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَبَ مِنْهُ مَا يَكُنْتُ تَعْنِيهِ هُنَّ أُمُّ الْكِتَبِ وَآخِرُ مُتَشَبِّهَتِهِ فَامَّا  
الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَبَغٌ فَيَتَبَعُونَ مَا تَشَبَّهَ بِهِ مِنْهُ ابْتِغَاهُ الْفَسْقَةُ وَابْتِغَاهُ تَأْوِيلُهُ وَمَا يَعْلَمُ  
تَأْوِيلُهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّسُولُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ مَا مَنَّا بِهِ كُلُّ مَنْ عِنْدَ رَبِّنَا وَمَا يَدْعُوا إِلَّا  
أُفُوْلًا إِلَّا لَبْنَيْ (٧) فَإِذَا رَأَيْتُمُ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِيهِ فَهُمُ الَّذِينَ عَنِ اللَّهِ عَزَّ  
وَجَلَّ، فَاجْزُرُوهُمْ.

24092. Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah membaca ayat, "Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, Maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata, 'Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu, dari sisi Tuhan kami.' dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal." (Qs. Aali 'Imran [3]: 7), bila kalian melihat orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat mutasyabihat tersebut, maka merekalah yang dimaksud oleh Allah 'Azza wa Jalla 'Maka waspadailah mereka."<sup>970</sup>

<sup>970</sup> Sanadnya shahih.

HR. At-Tirmidzi (5/222, no. 2993), pembahasan: Tafsir surah Aali 'Imraan; dan Ibnu Majah (1/18, no. 47), pembahasan: Mukadimah, bab: Menjauhi Bid'ah.  
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih."

٢٤٠٩٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ لَهُ أَجْرٌ.

24093. Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang membaca Al Qur'an sedang ia pandai dalam membacanya maka dia bersama para malaikat utusan yang mulia, sedangkan orang yang membacanya dengan mengalami kesulitan maka ia mendapat dua pahala."<sup>971</sup>

٢٤٠٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ، عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْنَا لَهَا: يَا أَمَّا الْمُؤْمِنِينَ، رَجُلَانِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ، وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ، وَالآخَرُ يُؤْخِرُ الْإِفْطَارَ، وَيُؤْخِرُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: فَقَالَتْ: أَيُّهُمَا يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ، وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: قُلْنَا: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

<sup>971</sup> Sanadnya shahih.

Zurarah bin Aufa Al Amiri adalah hakim Bashrah yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Begitu pula Sa'd bin Hisyam Al Anshari seorang pejuang dan syahid.

HR. Al Bukhari (8/691, no. 4937), pembahasan: Tafsir surah Abasa; Muslim (1/549, no. 798), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/70, no. 1454), pembahasan: Shalat Witir; At-Tirmidzi (5/171, no. 2904), pembahasan: Keutamaan Al Qur'an; dan Ibnu Majah (2/1242, no. 2779), pembahasan: Adab.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

مَسْعُودٍ: قَالَتْ: كَذَّاكَ كَانَ يَصْنُعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالآخَرُ أَبُو مُوسَى.

24094. Abu Muawiyah Al 'Amasy menceritakan kepada kami, dari Umarah, dari Abi Athiyah berkata: Saya dan Masruq pernah menemui Aisyah, lalu kami berkata, "Wahai Ummul Mukminin, ada dua orang sahabat Nabi SAW, salah satu, dari mereka berdua menyegerakan berbuka dan menyegerakan shalat, sedangkan yang satu lagi mengakhirkan berbuka dan mengakhirkan shalat." (Athiyah) berkata: Maka Aisyah bertanya, "Siapa, dari mereka berdua yang menyegerakan berbuka dan menyegerakan shalat?" Kami menjawab, "Abdullah bin Mas'ud." Aisyah berkata, "Memang seperti itulah yang diperbuat oleh Nabi SAW." Sedang lelaki yang lainnya adalah Abu Musa Al Asy'ari.<sup>972</sup>

٢٤٠٩٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ جَعْفَرُ، حَدَّثَنَا شُبَّابُ، عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ:  
سَمِعْتُ خَيْثَمَةَ وَقَالَ: يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السَّحُورَ.

24095. Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Saya mendengar Khaitsamah dan dia berkata, "(Abu Musa) menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur."<sup>973</sup>

<sup>972</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Athiyah Al Wadi'i Al Hamdani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayakan dalam kitab *Shahihain*. Amarah adalah Ibnu Umair yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (2/771, no. 1099), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/305, no. 2354), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/74, no. 702), pembahasan: Puasa; dan An-Nasa'i (2/143, no. 2158), pembahasan: Puasa.

<sup>973</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٠٩٦ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: قُلْنَا لِعَائِشَةَ: رَجُلَاً مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُهُمَا يُعِجِّلُ الْمَغْرِبَ، وَيَعِجِّلُ الْإِفْطَارَ، وَالآخَرُ يُؤْخِرُ الْمَغْرِبَ، وَيُؤَخِّرُ الْإِفْطَارَ، فَذَكَرَهُ.

24096. Mu'ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Umarah, dari Abu Athiyyah berkata: Kami berkata kepada Aisyah, "Ada dua orang lelaki dari sahabat Muhammad SAW, salah satu dari mereka berdua menyegerakan (shalat) Maghrib dan menyegerakan berbuka dan yang lain mengakhirkan (shalat) Maghrib dan mengakhirkan berbuka." Lalu ia menyebutkan (seperti cerita di atas)." <sup>974</sup>

٢٤٠٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ حَمْزَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيرِ، عَنْ عَبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ: اللَّهُمَّ حَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا فَلَمَّا افْتَرَ، قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، مَا الْحِسَابُ الْيَسِيرُ؟ قَالَ: أَنْ يَنْظُرَ فِي كِتَابِهِ فَيَتَحَلَّزَ عَنْهُ، إِنَّهُ مَنْ تُوْقَشَ الْحِسَابَ يُوْمَدَنِي يَا عَائِشَةُ هَلْكَ، وَكُلُّ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ، يُكَفَّرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ عَنْهُ، حَتَّى الشَّوَّكَةَ تَشُوَّكَهُ.

24097. Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari

<sup>974</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24094.

Abbad bin Abdillah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW pada sebagian shalatnya membaca, "Ya Allah hisablah aku dengan hisab yang mudah." Ketika beliau berpaling maka saya pun bekata, "Wahai Nabi Allah, apa yang dimaksud dengan hisab yang mudah?." Rasulullah bersabda, "Seseorang yang Allah melihat kitabnya lalu memaafkannya. Karena orang yang diperdebatkan hisabnya pada hari itu, pasti celaka wahai Aisyah, dan setiap musibah yang menimpa orang beriman Allah akan menghapus (dosanya), bahkan sampai duri yang menusuknya."<sup>975</sup>

٤٠٩٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا تَرَسَّوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَتْبِعِي، وَيَوْمِي، وَبَيْنَ سَحْرِي وَنَحْرِي، فَدَخَلَ عَنْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَهُ سِوَّا كُوكَبَ رَطْبٍ، فَنَظَرَ إِلَيْهِ، فَظَنَّتْ أَنَّ لَهُ فِيهِ حَاجَةً، قَالَتْ: فَأَخْذُهُ فَمَضَعَتْهُ، وَنَفَضَتْهُ وَطَبَقَتْهُ، ثُمَّ دَفَعَتْهُ إِلَيْهِ، فَاسْتَنَ كَاحْسَنَ مَا رَأَيْتَهُ مُسْتَنًا قَطُّ، ثُمَّ ذَهَبَ يَرْفَعُهُ إِلَيَّ، فَسَقَطَ مِنْ يَدِهِ، فَأَخْدَتْ أَدْعَوْ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بِدُعَاءٍ، كَانَ يَدْعُو لَهُ بِهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَكَانَ هُوَ يَدْعُو بِهِ إِذَا مَرِضَ، فَلَمْ يَدْعُ بِهِ فِي مَرَضِهِ ذَلِكَ، فَرَفَعَ بَصَرَهُ إِلَى السَّمَاءِ، وَقَالَ: الرَّفِيقُ الْأَعْلَى، الرَّفِيقُ الْأَعْلَى، يَعْنِي وَفَاضَتْ نَفْسُهُ، فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَمَعَ بَيْنَ رِيقِي وَرِيقِهِ فِي آخِرِ يَوْمٍ مِنَ الدُّنْيَا.

<sup>975</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Abdul Wahid bin Hamzah bin Abdallah bin Az-Zubair adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*. Ibad bin Abdallah bin Az-Zubair Al Faqih, hakim Makkah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24038 dan 24082.

24098. Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW meninggal di rumahku, pada hari aku mendapat giliranku, dan berada antara kerongkonganku dan atas perutku." Lalu Abdurrahman bin Abi Bakar masuk dengan membawa siwak yang masih basah dan menatapnya. Saya mengira dia mempunyai kepentingan. (Aisyah) berkata, "Lalu aku mengambilnya, kemudian mengunyahnya, mengibaskannya, dan membaguskannya, kemudian aku berikan kepada beliau, lalu beliau membersihkan giginya dan belum pernah aku melihat orang yang membersihkan giginya sebagus yang ia lakukan. Kemudian dia memberikannya kepadaku dan jatuh (lepas), dari tangannya lalu aku pun mengambilnya. Dan saya pun berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla dengan doa yang digunakan malaikat Jibril AS untuk memohon. Bila Nabi sakit, beliau selalu berdoa dengan doa itu, tapi pada sakitnya (kali ini) beliau tidak berdoa dengannya. Kemudian beliau mengangkat pandangannya ke langit dan mengucapkan: 'ar-rafiqul a'laa, ar-rafiqul a'laa (Wahai Dzat kekasih yang tertinggi, wahai dzat kekasih yang tertinggi).' Kemudian jiwa (nyawa) beliau melayang, segala puji bagi Allah yang telah mengumpulkan antara air liurku dengan air liur beliau pada hari-hari terakhir beliau di dunia."<sup>976</sup>

٢٤٠٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَكَعَ رَكْعَتِي الْفَجْرِ، اضْطَجَعَ عَلَى شِقْوَهِ الْأَيْمَنِ.

24099. Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri,

<sup>976</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/255, no. 1389), pembahasan: Jenazah; dan Muslim (4/1893, no. 2443), pembahasan: Keutamaan sahabat.

dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW telah shalat dua rakaat fajar, beliau berbaring miring ke sebelah kanannya."<sup>977</sup>

٢٤١٠٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَزَّرَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعْدٍ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ لَنَا سِترٌ فِيهِ تِمْثَالٌ طَائِرٌ، فَكَانَ الدَّاخِلُ إِذَا دَخَلَ اسْتَقْبَلَهُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةَ، حَوْلِي هَذَا، فَإِنِّي كُلُّمَا دَخَلْتُ فَرَأَيْتُهُ، ذَكَرْتُ الدُّنْيَا، وَكَانَتْ لَهُ قَطِيفَةٌ كُنَّا نَقُولُ: عَلِمْهَا مِنْ حَرِيرٍ، فَكُنَّا تَلْبِسُهَا.

24100. Isma'il menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hindun menceritakan kepada kami, dari Azrah, dari Humaid bin Abdirrahman, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata, "Kami memiliki tirai yang padanya terdapat boneka burung, ketika ada orang yang masuk pasti langsung menatapnya. Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Wahai Aisyah, rubahlah ini, karena setiap kali aku masuk dan melihatnya aku teringat dunia yang penuh dengan kehidupan yang mewah.' Ketika itu beliau juga mempunyai selembar kain katun yang gambarnya disulam sutera, dan kami sering memakainya!"<sup>978</sup>

<sup>977</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23939.

<sup>978</sup> Sanadnya *shahih*.

Azrah adalah Ibnu Abdurrahman Al Khuza'i, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Begitu pula dengan Humaid bin Abdurrahman.

HR. Al Bukhari (1/484, no. 374), pembahasan: Shalat; Muslim (3/1665, no. 2106), pembahasan: Pakaian; dan An-Nasa'i (8/213, no. 5353), pembahasan: Perhiasan.

٢٤١٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، وَمُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا

عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَائِئَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ الْحَيَّاتِ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ: الَّتِي تَكُونُ فِي الْبُيُوتِ، وَأَمْرَنَا بِقَتْلِ الْأَبْتَرِ وَذِي الْطُّفَيْتَيْنِ قَالَ: إِنَّهُمَا يَلْتَمِسَانِ الْبَصَرَ، وَيُسْقِطَانِ مَا فِي بُطُونِ النِّسَاءِ، وَمَنْ تَرَكَهُمَا فَلَيْسَ مِنِّي.

24101. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah dan Muhammad bin Ubaid, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' mengabarkan kepadaku, dari Sa'ibah, dari Aisyah, Rasulullah SAW melarang untuk membunuh ular. Muhammad bin Ubaid berkata, "Ular yang dimaksud adalah ular yang berada di rumah-rumah. Dan kami diperintahkan untuk membunuh ular yang ekornya buntung dan memiliki dua garis dipunggungnya." Beliau bersabda, "Sesungguhnya keduanya dapat membuat mata (buta) dan dapat menggugurkan kandungan yang ada di perut para wanita. Barangsiapa yang membiarkan keduanya maka bukan bagian dari golonganku."<sup>979</sup>

٢٤١٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي

عَائِشَةُ بُنْتُ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِيهَا وَهُوَ صَائِمٌ فَيَقُولُ: أَصْبَحَ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ تُطْعَمُونِيهِ فَتَقُولُ: لَا، مَا أَصْبَحَ عِنْدَنَا شَيْءٌ كَذَاكَ، فَيَقُولُ: إِنِّي صَائِمٌ. ثُمَّ جَاءَهَا بَعْدَ ذَلِكَ

<sup>979</sup> Sanadnya *shahih*.

As-Sa'ibah adalah mantan budak Al Fakih bin Al Mughirah yang dinilai maqbul (riwayatnya dapat diterima) dan tidak ada ulama yang menilainya cacat. Selain itu, haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23892.

فَقَالَتْ: أَهْدِيْتْ لَنَا هَدِيَّةً فَخَبَأَنَاهَا لَكَ، قَالَ: مَا هِيَ؟ قَالَتْ: حِينْ قَالَ: قَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا فَأَكَلَ.

24102. Yahya menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Aisyah binti Thalhah menceritakan kepadaku, dari Aisyah Ummul Mukminin bahwasanya Nabi SAW mendatanginya sedangkan beliau saat itu berpuasa (belum makan). Lalu Nabi bersabda, "Apakah kamu masih memiliki sesuatu yang dapat saya makan?" Aisyah berkata, "Tidak, kita tidak memiliki sesuatu sama sekali." Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya saya berpuasa." Kemudian setelah itu beliau mendatanginya dan Aisyah berkata, "Kita telah diberi hadiah kemudian saya menyimpannya untuk engkau." Beliau bersabda, "Apa itu?" Aisyah berkata, "Hais (makanan yang terbuat dari susu kering, kurma, dan minyak samin)." Beliau bersabda, "Sungguh aku telah berpuasa." Tapi akhirnya beliau memakannya.<sup>980</sup>

٢٤١٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمَّارٍ وَكَانَ ثَقَةً  
وَيَقَالُ لَهُ: ابْنُ عَمَّارٍ بْنُ أَبِي زَيْنَبَ مَدِينِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدِ،  
عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فُضِّلَتْ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ عَلَى  
صَلَاةِ الْفَدْرِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ.

24103. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ammar, dia berkata: Ayahku adalah seorang yang *tsiqat* dan dikatakan kepadanya Ibnu Ammar bin Abi Zainab Madini berkata: Saya telah mendengar Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dari

<sup>980</sup> Sanadnya *shahih*.

Aisyah binti Thalhah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (2/808, no. 1154), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/102, no. 733), pembahasan: Puasa; dan An-Nasa'i (4/193, no. 2322), pembahasan: Puasa.

Nabi SAW, beliau bersabda, "Shalat berjama'ah lebih utama daripada shalat sendiri dengan dua puluh lima (derajat)."<sup>981</sup>

٤١٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ: يَا عَائِشَةُ، مَا فَعَلْتِ الْذَّهَبُ، فَجَاءَتِنِي مَا بَيْنَ الْخَمْسَةِ إِلَى السَّبْعَةِ، أَوِ الشَّمَانِيَّةِ، أَوِ تِسْعَةِ، فَجَعَلَ يُقْلِبُهَا بِيَدِهِ وَيَقُولُ: مَا ظَنَّ مُحَمَّدٌ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَوْلَاقِيَّةُ، وَهَذِهِ عِنْدَهُ أَنْتِيَهَا.

24104. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bn Amru, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aisyah berkata: Ketika Rasulullah SAW sakit dan menjelang kewafatannya, beliau bersabda, "Wahai Aisyah! Apa yang kamu perbuat dengan emas itu (dinar)?" Lalu Aisyah datang dengan membawa antara lima hingga tujuh, delapan, atau sembilan (dinar). Lalu Rasulullah membalikkannya dengan tangannya seraya bersabda, "Bagaimana pikiran Muhammad kepada Allah 'Azza wa Jalla kalau ia bertemu dengan-Nya sedangkan harta ini masih dimilikinya? Maka infaqkanlah (emas tersebut wahai Aisyah)."<sup>982</sup>

---

<sup>981</sup> Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Ammar bin Abu Zainab adalah perawi *tsiqah* seperti yang dikemukakan oleh Ahmad dan diamini oleh An-Naqqad. Selain itu, haditsnya juga diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Al Bukhari (2/131, no. 646); dan Muslim (1/449, no. 949).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10077, 10452 dan 10744.

<sup>982</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (10/239) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan beberapa sanad, dan salah satunya adalah perawi *shahih*."

HR. Ibnu Hibban (2/492, no. 715), pembahasan: Berbuat Baik.

٢٤١٠٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ أَبِي الصُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا، وَبِحَمْدِكَ رَبَّ اغْفِرْ لِي، يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ.

24105. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah bahwa Nabi SAW memperbanyak bacaan pada rukunya: *Subhaanaka Allahumma Rabbanaa wa Bihamdika Rabbi ighfirlii* (Maha Suci Engkau, ya Allah ya Rabb kami, dengan memuji-Mu maka ampunilah aku), beliau mentakwil Al Qur'an.<sup>983</sup>

٢٤١٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَخْلُدٌ بْنُ خُفَافٍ بْنِ إِيمَاءَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ.

24106. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzi'b berkata: Makhlad bin Khuffaf bin Ima menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Hak mendapatkan hasil lantaran harus menanggung kerugian."<sup>984</sup>

<sup>983</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24045.

<sup>984</sup> Sanadnya *shahih*.

Makhlad bin Khafaf bin Ima' Al Ghifari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (3/284, no. 3508), pembahasan: Jual beli; At-Tirmidzi (3/572, no. 1285), pembahasan: Jual beli; An-Nasa'i (7/255, no. 4490), pembahasan: Jual beli; dan Ibnu Majah (2/754, no. 2242), pembahasan: Jual beli.

٢٤١٠٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ عُمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ لَا يُصْلِي إِلَّا رَكْعَتَيْنِ فَأَقُولُ: قَرَأَ فِيهِمَا بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ.

24107. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Asad bin Zurarah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila fajar telah terbit, Rasulullah SAW tidak melaksanakan shalat apapun kecuali dua rakaat. Saya berkata, "Pada dua rakaat tersebut beliau membaca surah Al Faatihah."<sup>985</sup>

٢٤١٠٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ؟ قَالَتْ: كَانَ فِي مِهْنَةِ أَهْلِهِ، فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

24108. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dia berkata: Al Hakam menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Apa yang diperbuat Rasulullah SAW pada keluarganya?" Dia (Aisyah) berkata,

<sup>985</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahman bin As'd (yang benar adalah Sa'd) bin Zurarah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Amrah adalah binti Abdurrahman bn Sa'd bin Zurarah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/46, no. 1171), pembahasan: Shalat; Muslim (1/500,no. 724), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/19, no. 1255), pembahasan: Shalat; dan An-Nasa'i (2/162, no. 946), pembahasan: Iftitah.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi Urwah sebagai ganti Amrah. Redaksi yang benar dinukil dari Athraf Al Musnad (9/322, no. 12384).

"Rasulullah mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, dan jika tiba waktu shalat beliau keluar untuk shalat."<sup>986</sup>

٢٤١٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ قَالَ: أَتَى مَسْرُوقٌ عَائِشَةَ فَقَالَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، هَلْ رَأَى مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبَّهُ؟ قَالَتْ: سُبْحَانَ اللَّهِ لَقَدْ قَفَ شَعْرِي لِمَا قُلْتَ، أَئِنَّ أَنْتَ مِنْ ثَلَاثٍ، مَنْ حَدَّثَكُمْ فَقَدْ كَذَبَ؟ مَنْ حَدَّثَكَ أَنْ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ، فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: (لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَرُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَرَ)، (وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَجِئَ أَوْ مِنْ وَدَائِي جَهَابِ) وَمَنْ أَخْبَرَكَ بِمَا فِي غَدِ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: (إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيَنْزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ) هَذِهِ الْآيَةُ، وَمَنْ أَخْبَرَكَ أَنْ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ: (يَأَيُّهَا الرَّسُولُ بَلَغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ) وَلَكِنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ فِي صُورَتِهِ مَرْتَبَتِينَ.

24109. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Masruq pernah mendatangi Aisyah seraya berkata, "Wahai Ummul Mukminin, apakah Muhammad SAW melihat Tuhanmu? Dia (Aisyah) menjawab: 'Subhaanallah, sungguh merinding bulu kudukku karena apa yang kamu katakan. Bagaimana sikapmu terhadap ketiga hal itu?' barangsiapa yang memberitahumu ketiga hal itu, maka sungguh dia

<sup>986</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Hakam adalah Ibnu Utaibah seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. Al Bukhari (2/162, no. 676), pembahasan: Adab, bab: Orang yang meringankan kebutuhan saudaranya.

telah berdusta. (Pertama), barangsiapa yang berkata kepadamu bahwa Muhammad SAW melihat Tuhanmu maka sungguh ia telah berbohong. Kemudian ia membaca, "Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan." (Qs. Al An'aam [6]: 103), "Tidak mungkin bagi seorang manusia pun bahwa Allah berbicara dengan dia kecuali dengan perantara wahyu atau dibelakang tabir". (Qs. Asy-Syuuraa [42]: 51), (kedua) Barangsiapa yang mengabarkan kepadamu tentang sesuatu yang terjadi esok maka sungguh ia telah berdusta. Kemudian Aisyah membaca, "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim." (Qs. Luqmaan [31]: 34), (ketiga) dan barangsiapa yang mengabarkan kepadamu bahwa Muhammad telah menyembunyikan wahyu maka sungguh ia telah berdusta. Kemudian ia membaca, "Wahai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu, dari Tuhan-mu." (Qs. Al Maa'idah [5]: 67). Tapi, beliau pernah melihat Jibril dalam wujud aslinya dua kali."<sup>987</sup>

٢٤١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْحُمَّى، أَوْ شِدَّةَ الْحُمَّى مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ، فَأَبْرُدُوهَا بِالْمَاءِ.

24110. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dari Nabi SAW,

<sup>987</sup> Sanadnya *shahih*.

Amir adalah Asy-Sya'bi.

HR. Al Bukhari (6/313, no. 3234), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Muslim (1/159, no. 177), pembahasan: Iman; dan At-Tirmidzi (5/163, no. 3068), pembahasan: Tafsir surah Al An'aam.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

"Sesungguhnya demam yang sangat itu berasal dari luapan jahannam maka dinginkanlah dengan air."<sup>988</sup>

٢٤١١١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمِيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْحُمَىَ، مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ.

24111. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya demam yang sangat itu berasal dari luapan jahannam maka dinginkanlah dengan air."<sup>989</sup>

٢٤١١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ يَوْمًا تَصُومُهُ قُرَيْشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ، فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ، وَأَمْرَ بِصَيَامِهِ، فَلَمَّا نَزَلَ صَوْمُ رَمَضَانَ، كَانَ رَمَضَانُ هُوَ الْفَرِيضَةُ، وَتَرَكَ عَاشُورَاءَ، فَكَانَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ، وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَصُمْهُ.

24112. Ibnu Numair dan Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari

<sup>988</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/330, no. 3264), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Muslim (4/1732, no. 2210), pembahasan: Salam; At-Tirmidzi (4/404, no. 2074), pembahasan: Pengobatan; dan Ibnu Majah (2/1149, no. 3471), pembahasan: Pengobatan.

<sup>989</sup> Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami," dengan tambahan Ibnu Numair yang merupakan salah memasukkan.

Aisyah, dia berkata, "Hari Asyura` adalah hari berpuasanya orang-orang quraisy pada masa jahiliyah dan Rasulullah SAW juga berpuasa pada hari itu. Dan, ketika beliau datang ke Madinah, beliau masih tetap puasa dan memerintahkan untuk berpuasa (pada hari itu). Tapi, ketika telah turun (perintah) puasa Ramadhan, maka puasa Ramadhan menjadi wajib dan beliau meninggalkan puasa Asyura'. Hanya, barangsiapa yang mau berpuasa, maka silahkan berpuasa dan barangsiapa yang tidak mau berpuasa, maka silahkan tidak berpuasa (pada hari Asyura')."<sup>990</sup>

٢٤١١٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَوَكِيعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:  
يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ هِنْدَ بْنَتَ عُقْبَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَرِيفٌ، وَإِنَّهُ لَا يُعْطِينِي وَوَلَدِي مَا يَكْفِيْنَا، إِلَّا مَا أَخَذْنَا مِنْ مَالِهِ، وَهُوَ لَا يَعْلَمُ قَالَ: خُذُّي مَا يَكْفِيْكَ وَوَلَدَكَ بِالْمَعْرُوفِ.

24113. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dia berkata: Yahya berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, bahwa Hindun bin Utbah pernah berkata kepada Rasulullah, "Sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang lelaki yang kikir, dia tidak memberiku dan anakku sesuatu yang mencukupi kami kecuali apa yang aku ambil, dari hartanya tanpa sepengetahuannya!." Beliau bersabda, "*Aambilah secukupnya untuk kamu dan anakmu dengan cara yang baik.*"<sup>991</sup>

<sup>990</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23893.

<sup>991</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23999.

٢٤١١٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَأْتِي عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرَ، مَا يُوقِدُونَ فِيهِ نَارًا، لَيْسَ إِلَّا التَّمْرُ وَالْمَاءُ، إِلَّا أَنْ تُؤْتَى بِاللَّحْمِ.

24114. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Pernah keluarga Muhammad SAW selama sebulan mereka tidak menyalaikan api (tidak memasak), tak ada yang disantap selain hanya kurma dan air, hanya kemudian kami dibawakan daging.<sup>992</sup>

٢٤١١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ، وَيَقُولُ: التَّمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ، يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ.

24115. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW beri'tikaf di sepuluh akhir Ramadhan dan bersabda, "Carilah dia pada sepuluh akhir (Ramadhan)." Maksudnya adalah *lailatul qadar*.<sup>993</sup>

---

<sup>992</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/197, no. 2567), pembahasan: Hibah; Muslim (4/2282, no. 2972), pembahasan: Zuhud; dan Ibnu Majah (2/1388, no. 4144), pembahasan: Zuhud.

<sup>993</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11368, 15991 dan 20705.

٢٤١١٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْفِقُ يَقُولُ: امْسَحِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، بِيَدِكَ الشَّفَاءُ، لَا يَكْشِفُ الْكَرْبَ إِلَّا أَنْتَ.

24116. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah meruqyah seraya bersabda, "Hilangkanlah penyakit wahai Pencipta manusia, di tangan-Mu lah kesembuhan, sesungguhnya tidak ada yang bisa menghilangkan penyakit kecuali Engkau."<sup>994</sup>

٢٤١١٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: قَالَتْ لِي عَائِشَةُ: يَا ابْنَ أُخْتِي مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّجْدَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ عِنْدِي قَطُّ.

24117. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah berkata kepadaku, "Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan dua rakaat setelah Ashar di depanku sama sekali."<sup>995</sup>

---

<sup>994</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13757 dan 15392.

HR. Al Bukhari (10/206, no. 5744), pembahasan: Pengobatan.

<sup>995</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/276, no. 835), pembahasan: Musafir; Al Bukhari (2/64, no. 591), pembahasan: Waktu-waktu Shalat.

Kami telah menjelaskan sebelumnya bahwa ini hanya khusus diperuntukkan bagi Rasulullah SAW. Dalilnya, Nabi SAW melarang shalat setelah Ashar.

٢٤١١٨ - حَدَّثَنَا يَحْمَىُ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَانَ يُصَلِّي مِنَ الظَّلَلِ، وَأَنَا مُعْتَرِضَةُ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ عَلَى الْفِرَاشِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوْتِرَ أَيْقَظَنِي.

24118. Yahya menceritakan kepadaku, dari Hisyam, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah melakukan shalat malam sedang aku telentang antara dirinya dan kiblat di atas ranjang. Bila beliau ingin shalat witir, beliau membangunkanku.<sup>996</sup>

٢٤١١٩ - حَدَّثَنَا يَحْمَىُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سُحْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَخِيلُ إِلَيْهِ، أَكْثَرُهُ قَدْ صَنَعَ شَيْئًا، وَلَمْ يَصْنَعْ.

24119. Yahya menceritakan kepadaku, dari Hisyam, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah disihir seseorang, sehingga terbayang oleh beliau seolah-olah melakukan sesuatu padahal tidak.<sup>997</sup>

<sup>996</sup> Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 3970.

<sup>997</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/276, no. 3175), pembahasan: Jizyah, bab: Bolehkah kafir Dzimmi diberi pengampunan jika terbukti menyihir; Muslim (4/1719, no. 2189), pembahasan: Salam, bab: Sihir; dan Ibnu Majah (2/1173, no. 13545), pembahasan: Pengobatan.

Sebelumnya, kami telah menegaskan bahwa hal ini disebutkan dalam kitab *Shahihain*. Perlua dijelaskan disini bahwa sihir yang menyerang Nabi SAW tidak mengurangi kenabian beliau, karena sihir tersebut tidak akan mempengaruhi pada diri beliau dan mengurangi status kenabian beliau. Sihir tersebut hanya berpengaruh menurut hukum kemanusiaannya seperti yang difirmankan Allah SWT, "Dan sihir mereka memperlihatkan kepada mereka bahwa ular tersebut hidup." Inilah yang terjadi seperti yang dikemukakan oleh Aisyah.

Namun ada beberapa ulama yang tidak menerima bahwa Nabi SAW pernah terkena sihir, sehingga mereka menilai hadits-hadits yang tercantum dalam kitab *Shahihain dha'if*. Mereka sebenarnya lupa bahwa yang disebutkan dalam Al Qur'an

٢٤١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَاوِرُ فِي الْمَسْجِدِ، فَيُصْنَعِي إِلَيَّ رَأْسَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْجِلُهُ، وَأَنَا حَائِضٌ.

24120. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW berada di masjid bertetanggaan (dengan rumahnya) lalu beliau menjulurkan kepalanya kepadaku dan saya menyisirinya sedang aku dalam keadaan haidh.<sup>998</sup>

٢٤١٢١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، يُوتِرُ بِخَمْسٍ، لَا يَجْلِسُ إِلَّا فِي الْخَامِسَةِ، فَيُسَلِّمُ.

24121. Yahya menceritakan kepadaku, dari Hisyam, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat malam sebanyak tiga belas raka'at dan witir lima raka'at. Beliau tidak pernah duduk kecuali pada raka'at yang kelima, lalu salam.<sup>999</sup>

---

adalah lupa karena ketidaktahuan bukan lupa karena kealpaan. Lalu lihat apa yang terjadi, Allah SWT menurunkan perlindungan dan perisai dari langit ketujuh agar kaum muslim dapat mengambil pelajaran darinya. Oleh karena itu, siapa saja yang meminta perlindungan kepada Allah dengan membaca al mu'awwidzatain seperti dalam hadits no. 21073, maka dia tidak akan pernah dihampiri syetan atau terkena sihir.

<sup>998</sup> Sanadnya *Shahih*.

HR. Al Bukhari (1/41 no. 295); Muslim (1/244 no. 297) keduanya dalam pembahasan haid; Abu Daud (2/332 no. 2469); dan At-Tirmidzi (3/158 no. 804) dia menilainya *hasan shahih*. Keduanya dalam pembahasan puasa.

<sup>999</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/20, no. 1139), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/508, no. 737), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/39, no. 252), pembahasan: Shalat; At-

٢٤١٢٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُقِيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، ذَبَحُوا شَاهَةً، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا بَقَى إِلَّا كَتِفُهَا؟ قَالَ: كُلُّهَا قَدْ بَقَى إِلَّا كَتِفُهَا.

24122. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abi Maysarah, dari Aisyah, para sahabat telah menyembelih kambing, saya berkata, "Wahai Rasulullah, tidak tersisa lagi kecuali hanya bagian lengannya." Rasulullah bersabda, "*Semuanya masih tersisa kecuali bagian lengannya.*"<sup>1000</sup>

٢٤١٢٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ التَّيْمِيِّ، وَأَبْنِ أَبِي عَرْوَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاتِ الْفَجْرِ، قَالَ: هُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا.

24123. Yahya menceritakan kepada kami, dari At-Taimi dan Ibnu Abi Arubah, dari Qatadah, dari Zurarah, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dari Nabi SAW tentang Shalat sunah dua raka'at sebelum fajar, beliau bersabda, "*Keduanya lebih aku cintai, dari pada dunia dan seisinya.*"<sup>1001</sup>

---

Tirmidzi (2/175, no. 416), pembahasan: Shalat Witir; An-Nasa'i (3/252, no. 1759); dan Ibn Khuzaimah (2/160, no. 1107).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1000</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Maisarah adalah Amr bin Syurahbil Al Hamadani, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

HR. At-Tirmidzi (4/644, no. 2470), pembahasan: Cara berdiri.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1001</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/501, no. 7225), pembahasan: Musafir; dan At-Tirmidzi (2/275, no. 416).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤١٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ. وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ.

24124. Yahya menceritakan kepada kami, dari Malik, dia berkata: Abdullah bin Dinar menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Yasir, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW; yang haram karena sepersusuan sebagaimana yang haram karena keturunan. Dan, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan hadits yang serupa.<sup>1002</sup>

٢٤١٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هُشَامٌ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبَثَ نَفْسِي، وَلَكِنْ لِيَقُلْ لَقِسَتْ.

24125. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan; *Jiwaku telah kotor, tapi hendaklah ia berkata, 'Jiwaku sedang melemah'*".<sup>1003</sup>

<sup>1002</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24052.

<sup>1003</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/563, no. 6179), pembahasan: Adab; Muslim (4/1765, no. 2250), pembahasan: Adab; Abu Daud (4/295, no. 4979), pembahasan: Adab.

٢٤١٢٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا فُلَانَةً لِأَمْرَأَةٍ فَذَكَرَتْ مِنْ صَلَاتِهَا، فَقَالَ: مَهْ، عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ، فَوَاللَّهِ لَا يَمْلُأُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى تَمْلُوا، إِنَّ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ مَا دَأَوْمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ.

24126. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dari Nabi SAW, ketika beliau menemui (Aisyah), beliau melihat ia sedang bersama seorang wanita. Lantas Aisyah menceritakan mengenai shalat si wanita itu. Lalu beliau bersabda, "Oh, hendaknya kalian melakukan sesuatu yang kalian mampui. Demi Allah, Allah 'Azza wa Jalla tidak akan pernah bosan hingga kalian sendiri yang bosan. Sesungguhnya keberagamaan yang paling disukai oleh Allah qadalah yang paling kontinyu (terus menerus diamalkan seseorang)." <sup>1004</sup>

٢٤١٢٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ، وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَابْدُؤُوا بِالْعَشَاءِ.

24127. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila makan malam telah dihidangkan dan juga telah dikumandangkan iqamah untuk shalat, maka mulailah dengan makan malam." <sup>1005</sup>

<sup>1004</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24071.

<sup>1005</sup> Sanadnya shahih.

٢٤١٢٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدٍ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو قَالَ:  
حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ، فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ: يَرْحَمُ اللَّهُ  
أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّمَا قَالَ: الشَّهْرُ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ.

24128. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yaitu Ibnu Amru berkata; Yahya menceritakan kepadaku bin Abdirrahman, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bulan itu terdiri dari dua puluh sembilan (hari)." Mereka lalu menceritakan hal itu kepada Aisyah dan kemudian dia berkata, "Semoga Allah merahmati Abu Abdirrahman, sesungguhnya beliau (Nabi) pernah bersabda, 'Bulan itu terdiri dari dua puluh sembilan (hari)'."<sup>1006</sup>

٢٤١٢٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُوسَى الْجُهَنِيِّ قَالَ: جَاءُوا بِعُسْ<sup>\*</sup>  
فِي رَمَضَانَ، فَحَرَزَتُهُ ثَمَانِيَّةً أَوْ تِسْعَةً أَوْ عَشْرَةً أَرْطَالاً، فَقَالَ مُجَاهِدٌ  
حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْتَسِلُ بِمُثْلٍ  
هَذَا.

24129. Yahya menceritakan kepada kami, dari Musa Al Juhani, dia berkata: Mereka datang dengan membawa satu wadah air dan saya memperkerikannya delapan atau sembilan atau sepuluh kati. Lalu Mujahid berkata: Aisyah menceritakan kepadaku, "Bahwasanya Rasulullah SAW pernah mandi dengan seukuran ini."<sup>1007</sup>

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24002.

<sup>1006</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23932.

<sup>1007</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤١٣٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَفَتْ دَافَةً مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ حَضْرَةَ الْأَصْحَى، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّوا وَادْخِرُوا لِثَلَاثٍ، فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَانَ النَّاسُ يَنْتَفِعُونَ مِنْ أَصْحَاحِهِمْ، يَحْمِلُونَ مِنْهَا الْوَدَكَ، وَيَتَحِلُّونَ مِنْهَا الْأَسْقِيَةَ، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالُوا: الَّذِي نَهَيْتَ عَنْهُ مِنْ إِمْسَاكِ لُحُومِ الْأَصْحَاحِيِّ، قَالَ: إِنَّمَا نَهَيْتُ عَنْهُ لِلَّدَافَةِ، الَّتِي دَفَتْ، فَكُلُّوا وَتَصَدَّقُوا وَادْخِرُوا.

24130. Yahya menceritakan kepada kami, dari Malik, dia berkata: Abdullah bin Abi Bakar menceritakan kepadaku, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: 'Orang-orang pinggiran (arab pedalaman) bergegas-gegas mendatangi daging kurban'." Maka Nabi SAW bersabda, "*Makanlah dan simpanlah sekiranya cukup untuk tiga hari (hari tasyriq).*" Sesudah kejadian itu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, mereka memanfaatkan daging-daging kurban mereka, dengannya mereka membuat lemak dan geriba-geriba kulit." Beliau berkata, "Memang ada apa dengan hal tersebut?" Mereka berkata, "Bukankah engkau telah melarang untuk menyimpan daging kurban (lebih dari tiga hari)?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya dahulu aku melarang kalian menyimpannya (melebihi kadar untuk tiga hari) karena banyak arab pedalaman yang berdatangan, adapun sekarang maka makanlah, sedekahkanlah, atau simpanlah.*"<sup>1008</sup>

Musa Al Juhani adalah Ibnu Abdullah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. An-Nasa'i (1/127, no. 266).

<sup>1008</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/557, no. 1719), pembahasan: Hajji; Muslim (3/1561, no. 1971), pembahasan: Hewan Kurban; Abu Daud (3/99, no. 2812), pembahasan: Hewan Kurban; dan At-Tirmidzi (4/94, no. 1510), pembahasan: Hewan Kurban.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٤١٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي  
قَالَ: أَخْبَرَتِنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّاسُ  
فِي مَرَضِهِ يَعُودُونَهُ، فَصَلَّى بِهِمْ جَالِسًا، فَجَعَلُوا يُصَلُّونَ قِيَامًا، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ  
أَنْ اجْلِسُوا، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمِّ بِهِ، فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا،  
وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا، فَصَلُّوا جُلُوسًا.

24131. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, bahwa ketika Rasulullah SAW sakit orang-orang menemuinya dan menjenguknya. Lalu beliau shalat dengan mereka sambil duduk sedang mereka shalat dengan berdiri. Lalu beliau mengisyaratkan kepada mereka supaya mereka duduk. Selesai shalat, beliau bersabda, "Sesungguhnya imam ditunjuk untuk diikuti, bila ia ruku maka rukulah kalian, bila ia mengangkat (tangannya) maka angkatlah (tangan kalian), dan bila ia shalat sambil duduk maka shalatlah kalian sambil duduk."<sup>1009</sup>

٢٤١٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي  
قَالَ: أَخْبَرَتِنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُمِّي  
افْتَلَتْ نَفْسُهَا، وَأَظْنَهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ، فَهَلْ لَهَا أَجْرٌ إِنْ أَتَصَدَّقَ  
عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

24132. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, dia berkata:

<sup>1009</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9300, 12013, dan 19484.

Ada seorang lelaki yang berkata kepada Nabi SAW, "Ibuku meninggal secara mendadak dan setahu k jika ia sempat berbicara maka ia akan bersedekah, apakah ia mendapatkan pahala jika aku yang bersedekah untuknya?" Rasulullah bersabda, 'Ya'!<sup>1010</sup>

٢٤١٣٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَبِي، وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ الْمَعْنَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ، وَأُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرَتَا كَنِيسَةَ رَأَيْهَا بِالْحَبَشَةِ، فِيهَا تَصَاوِيرُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُولَئِكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَاتَ، بَنَوَا عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا، وَصَوَرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ، أُولَئِكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ أَحْمَدُ: قَالَ وَكِيعٌ: إِنَّهُمْ تَذَكَّرُوا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ، فَذَكَرَتْ أُمُّ سَلَمَةَ وَأُمُّ حَبِيبَةَ كَنِيسَةَ رَأَيْهَا فِي أَرْضِ الْحَبَشَةِ.

24133. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku dan Waki' berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, -secara makna-, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, dari Aisyah, dia berkata, "Bahwasanya Ummu Habibah dan Ummu Salamah bercerita tentang sebuah gereja yang mereka lihat di Habasyah yang di dalamnya terdapat berbagai macam gambar." Serta merta Rasulullah SAW bersabda, "Mereka itu jika ada orang shalih yang hidup bersama mereka kemudian ia meninggal, mereka membangun masjid (*tempat sujud*) di atas kuburnya dan menggambarkan berbagai macam gambar dalam masjid itu, itulah sejelek-jelek

<sup>1010</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/254, no. 1388), pembahasan: Jenazah; dan Muslim (2/696, no. 1004), pembahasan: Zakat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16070 dan *tahwil*-nya.

*makhluk di sisi Allah 'Azza wa Jalla pada hari kiamat.*" Ayahku berkata: Waki' berkata, "Sesungguhnya mereka saling menceritakan hal itu di sisi Nabi SAW ketika beliau sakit, hingga Ummu Salamah dan Ummu Habibah menceritakan sebuah gereja yang mereka lihat di bumi Habasyah."<sup>1011</sup>

٢٤١٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَيْسُ، عَنْ أَبِي سَهْلَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْعُوا لَيْ بَعْضَ أَصْحَابِيِّ، قُلْتُ: أَبُو بَكْرٍ؟ قَالَ: لَا. قُلْتُ: عُمَرُ؟ قَالَ: لَا. قُلْتُ: أَبْنُ عَمِّكَ عَلَيِّ؟ قَالَ: لَا. قَالَتْ: قُلْتُ: عُثْمَانُ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَ: تَنْحِيْ. فَجَعَلَ يُسَارُهُ، وَلَوْنُ عُثْمَانَ يَتَغَيِّرُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الدِّرَاءِ وَخُصِّرَ فِيهَا، قُلْنَا: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَلَا تُقَاتِلُ؟ قَالَ: لَا، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاهَدَ إِلَيَّ عَهْدًا، وَإِنِّي صَابِرٌ نَفْسِي عَلَيْهِ.

24134. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il berkata: Qais menceritakan kepada kami, dari Ayahku, Sahlah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tolong panggilkan beberapa sahabatku untukku." Saya berkata, "Abu Bakar kah?" Beliau bersabda, "Tidak." Saya berkata, "Umar kah?" Beliau bersabda, "Tidak." Saya berkata, "Sepupumu Ali kah?" Beliau bersabda, "Tidak." (Aisyah) berkata: Saya berkata, "Utsman kah?" Beliau bersabda, "Ya." Maka tatkala Utsman datang, beliau berbisik kepadanya di samping kiri telinganya dan serta merta raut muka Utsman berubah. Hingga akhirnya ketika hari pengepungan Utsman di rumahnya, saya berkata, "Wahai Amirul Mukminin, apakah engkau

<sup>1011</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/523, no. 427), pembahasan: Shalat; dan Muslim (1/375, no. 528), pembahasan: Masjid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21671 dan 23942.

tidak memerangi mereka itu?" Ia berkata, "Tidak, karena Rasulullah SAW pernah memintaku janji agar diriku bersabar atas hal itu."<sup>1012</sup>

٢٤١٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ قَالَ: لَمَّا أَفْبَلَتْ عَائِشَةَ بَلَغَتْ مِيَاهَ بَنِي عَامِرٍ لَيْلًا تَبَحَّثَ الْكِلَابُ، قَالَتْ: أَيُّ مَاءٍ هَذَا؟ قَالُوا: مَاءُ الْحَوَابِ قَالَتْ: مَا أَظْنَتِي إِلَّا أَنِّي رَاجِعَةٌ فَقَالَ بَعْضُ مَنْ كَانَ مَعَهَا: بَلْ تَقْدِيمَنِ فَيَرَاكِ الْمُسْلِمُونَ، فَيَصْلِحُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ذَاتَ بَيْنِهِمْ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا ذَاتَ يَوْمٍ: كَيْفَ يَأْخُذَا كُنْ تَبَحَّ عَلَيْهَا كِلَابُ الْحَوَابِ؟

24135. Yahya menceritakan kepada kami, dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Aisyah ingin mengambil air di bani Amir pada malam hari, banyak anjing menggonggong. (Aisyah) berkata, "Air apa ini." mereka menjawab, "Air Hau'ab." Dia berkata, "Aku tidak berpikir panjang lagi kecuali aku harus pulang." Sebagian orang yang bersamanya berkata, "Tidak, majulah terus, kaum muslimin akan selalu mengawasimu dan Allah 'Azza wa Jalla akan memperbaiki konflik mereka (yaitu masa terjadinya perang shiffin antara Aisyah dan Ali)." Dia berkata, "Sungguh suatu ketika Rasulullah SAW pernah bersabda kepada kami; Apa yang telah dilakukan salah seorang diantara kalian hingga anjing-anjing Hau'ab menggonggong?"<sup>1013</sup>

---

<sup>1012</sup> Sanadnya *shahih*.

Qais adalah Ibnu Abu Hazim, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Abu Sahlah adalah Maula Utsman, seorang perawi *tsiqah*. Dia dinilai *tsiqah* oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban.

HR. Ibnu Majah (1/42, no. 113), pembahasan: Mukadimah.

Al Bushairi berkata, "Sanad hadits ini *shahih* dan para perawinya *tsiqah*."

<sup>1013</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/94, no. 3275); dan Abu Ya'la Al Mushili (8/282, no. 2232).

٢٤١٣٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِقَتْلِ ذِي الْطَّفَيْلَيْنِ يَقُولُ: إِنَّهُ يُحِبُّ الْحَبَلَ، وَيَلْتَمِسُ الْبَصَرَ.

24136. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah bahwa Nabi SAW memerintahkan untuk membunuh ular yang memiliki dua garis putih di punggungnya. Beliau bersabda, "Sesungguhnya ia dapat menggugurkan kandungan dan merabunkan pandangan."<sup>1014</sup>

٢٤١٣٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ هَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيَ بِصَبِيًّا لِيُحِنْكَهُ فَاجْلَسَهُ فِي حَجْرِهِ، فَبَالَّا عَلَيْهِ، فَدَعَاهُ بِمَاءٍ، فَأَتَبَعَهُ إِبَاهُ قَالَ وَكِيعٌ: فَأَتَبَعَهُ إِبَاهُ، وَلَمْ يَغْسِلْهُ.

24137. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah bahwa pernah didatangkan kepada Nabi SAW seorang anak kecil supaya beliau mentahniknya (mengunyahkan kurma hingga halus lalu menyuapkan kepada bayi, ed), lalu beliau mendudukkannya di kamar. Kemudian anak tersebut kencing di atasnya, lalu beliau memercikkan air dan beliau ulangi sampai

---

Al Haitsami (7/234) menisbatkan hadits ini kepada mereka berdua dan berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

<sup>1014</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/351, no. 3308), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Msulim (4/1752, no. 2232), pembahasan: Salam; An-Nasa'i (5/189, no. 2831), pembahasan: Haji; dan Ibnu Majah (2/1169, no. 3534), pembahasan: Pengobatan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23892.

beberapa kali." Waqi' berkata, "Beliau mengulanginya beberapa kali dan tidak mencucinya."<sup>1015</sup>

٢٤١٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، وَوَكِيعٌ، عَنْ هِشَامِ الْمَعْنَى، قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: أَخْبَرَنِي عَائِشَةُ، عَنْ غُسْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحَنَابَةِ، قَالَتْ: كَانَ يَدْعُ بِيَدِيهِ فَيَغْسِلُهُمَا، قَالَ وَكِيعٌ: يَغْسِلُ كَفَيْهِ ثَلَاثَةً، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَةً لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يُخَلِّ أَصْوُلَ شَعَرِ رَأْسِهِ، حَتَّى إِذَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدِ اسْتَبَرَ الْبَشَرَةَ، اغْتَرَفَ ثَلَاثَ غَرَفَاتٍ فَصَبَّهُنَّ عَلَى رَأْسِهِ، ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ، قَالَ ابْنُ ثُمَيرٍ: غَرَفٌ بِيَدِيهِ مُلْءٌ كَفَيْهِ ثَلَاثَةً.

24138. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam -secara makna-. Yahya berkata; ayahku mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, mengenai tata cara mandi junub Rasulullah SAW. (Aisyah) berkata, "Beliau memulai, dari kedua tangannya lalu beliau mencuci keduanya." Waki' berkata, "Beliau mencuci kedua telapak tangannya tiga kali, kemudian beliau berwudhu sebagaimana wudhu beliau ketika hendak shalat. Setelah itu beliau menyelah-nyelahi rambut kepalamanya dengan jari-jemarinya hingga ketika beliau mengira bahwa air telah sampai ke kulit-kulitnya, beliau menciduk tiga gayung lalu menuangkannya di atas kepalamanya, kemudian beliau membasahi seluruh jasadnya." Ibnu Numair berkata, "Beliau menciduk dengan kedua tangannya sepenuh dua telapak tangannya tiga kali."<sup>1016</sup>

<sup>1015</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24074.

<sup>1016</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/360, no. 248), pembahasan: Mandi; Muslim (1/253, no. 316), pembahasan: Thaharah; Abu Daud (1/63, no. 242), pembahasan: Thaharah;

٢٤١٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِّنْ صَلَاةِ الْلَّيلِ جَالِسًا، حَتَّى إِذَا كَبَرَ قَرَأَ جَالِسًا، حَتَّى إِذَا بَقِيَ عَلَيْهِ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً، قَامَ فَقَرَأَهُنَّ ثُمَّ رَكَعَ.

24139. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Saya tidak pernah melihat Nabi SAW membaca sambil duduk pada shalat malamnya, hingga ketika beliau telah tua, baru beliau membacanya sambil duduk, bila masih tersisa tiga puluh atau empat puluh ayat, dari surah yang beliau baca, beliau berdiri dan membacanya kemudian ruku.<sup>1017</sup>

٢٤١٤٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو بْنِ عَطَاءَ، عَنْ ذَكْوَانَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَسِيرٍ، فَلَهُوتُ عَنْهُ، فَدَهَبَ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا فَعَلَ الْأَسِيرُ؟ قَالَتْ: لَهُوتُ عَنْهُ مَعَ النِّسْوَةِ فَخَرَجَ، فَقَالَ: مَا لَكَ قَطَعَ اللَّهُ يَدَكِ، أَوْ يَدِيْكِ، فَخَرَجَ، فَأَدَنَ بِهِ النَّاسَ، فَطَلَّبُوهُ، فَجَاؤُوا بِهِ، فَدَخَلَ عَلَيَّ وَأَنَا أَفْلَبُ يَدَيِّ فَقَالَ: مَا لَكِ، أَجْنَثْتِ؟ قُلْتُ: دَعَوْتَ عَلَيَّ، فَأَنَا أَفْلَبُ يَدَيِّ، أَنْظُرْ أَيْهُمَا يُقْطَعُانِ، فَحَمَدَ اللَّهَ

---

At-Tirmidzi (1/174, no. 104), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/190, no. 574), pembahasan: Thaharah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1017</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/33, no. 1148), pembahasan: Tahajjud; Muslim (1/505, no. 731), pembahasan: Musafir; dan An-Nasa'i (3/220, no. 1649), pembahasan: Shalat Malam.

وَأَنْتَ عَلَيْهِ، وَرَفَعَ يَدِيهِ مَدَّاً، وَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي بَشَرٌ، أَغْضَبُ كَمَا يَعْضَبُ  
الْبَشَرُ، فَإِنِّي مُؤْمِنٌ، أَوْ مُؤْمِنَةٌ، دَعَوْتُ عَلَيْهِ، فَاجْعَلْهُ لَهُ زَكَاةً وَطُهُورًا.

24140. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzib, dia berkata: Muhammad bin Amru bin Atha' menceritakan kepadaku, dari Dzakwan, pembantu Aisyah, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW pernah menemuiku bersama seorang tawanan, saya merasa tidak senang dengannya sehingga dia pergi." Lalu Nabi SAW datang seraya bersabda, "Apa yang diperbuat oleh tawanan?" (Aisyah) berkata, "Saya dan wanita-wanita lainnya tidak suka dengannya sehingga ia keluar." Lalu beliau bersabda, "Apa yang kamu perbuat, semoga Allah memotong salah satu tanganmu atau keduanya." Kemudian beliau keluar dan meminta beberapa orang untuk mencari (tawanan tersebut). Akhirnya mereka pun bisa menangkap kembali (tawanan) tersebut. Kemudian beliau menemuiku dan aku membolak-balikkan tanganku. Maka beliau bersabda, "Apa yang kamu lakukan, apakah kamu sudah gila?" Saya berkata, "Engkau telah mendoakanku sehingga aku membolak-balikkan kedua tanganku untuk melihatnya, mana diantara keduanya yang telah terpotong. Maka kemudian beliau memuji Allah dan mengangkat kedua tangannya seraya bersabda, "Ya Allah sesungguhnya aku ini hanyalah manusia, aku bisa marah sebagaimana manusia lain bisa marah, maka siapapun orang yang beriman, baik laki-laki ataupun perempuan, yang aku doakan agar celaka, maka jadikanlah baginya sebagai penyuci dan penghapus dosanya."<sup>1018</sup>

٤١٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ يَحْيَى، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ  
عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

<sup>1018</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24061.

يُوصِّينِي بِالْجَارِ، حَتَّىٰ ظَنَّتُ أَنَّهُ سَيُورُّثُهُ، قَالَ يَحْتَىٰ: أَرَاهُ سَمَّىٰ لِي أَبَا<sup>١</sup>  
بَكْرٍ بْنَ مُحَمَّدٍ وَلَكِنْ نَسِيَتُ اسْمَهُ.

24141. Yahya menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari seorang lelaki, dari Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jibril Alaihissalam tak henti-hentinya selalu berwasiat kepadaku untuk berbuat baik kepada tetangga, hingga aku menyangka bahwa seorang tetangga akan mendapatkan warisan (dari tetangganya)." Yahya berkata, "Seingatku, beliau menyebut nama tetangga yang dimaksud yaitu Abu Bakar bin Muhammad, akan tetapi saya lupa namanya."<sup>1019</sup>

٢٤١٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْتَىٰ، عَنْ هِشَامٍ، وَعَبْدِ الصَّمَدِ، عَنْ يَحْتَىٰ،  
عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ فِي بَيْتِهِ ثَوْبًا فِيهِ تَصْلِيبٌ، إِلَّا نَفَضَهُ.

24142. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam dan Abdushshamad, dari Yahya, dari Imran bin Hihtthan bahwa Aisyah pernah menceritakannya. Dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan baju yang terdapat (gambar) salib di rumahnya kecuali beliau merobeknya."<sup>1020</sup>

<sup>1019</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* dari Amrah.

HR. Al Bukhari (10/441, no. 6014), pembahasan: Adab; dan Muslim (4/2024, no. 2624).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10623.

<sup>1020</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/385, no. 5952), pembahasan: Pakaian; dan Abu Daud (3/72, no. 4151), pembahasan: Pakaian.

٢٤١٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الرَّكْعَتَيْنِ بَيْنَ النِّدَاءِ، وَصَلَّاةُ الصُّبْحِ.

24143. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dia berkata, "Aisyah menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW shalat dua raka'at antara adzan dan shalat Shubuh."<sup>1021</sup>

٢٤١٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، لَدَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ، فَأَشَارَ: أَنَّ لَا تَلْدُونِي قُلْنَا: كَرَاهِيَّةُ الْمَرِيضِ لِلنِّدَاءِ، فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ: أَلَمْ أَنْهَكُمْ أَنْ لَا تَلْدُونِي؟ قَالَ: لَا يَقِي مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا لَدَغَهُ الْعَبَاسُ، فَإِنَّهُ لَمْ يَشَهِدْ مُكْنَنًّا.

24144. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Musa bin Abu Aisyah menceritakan kepadaku, dari Ubaidillah bin Abdillah, dari Aisyah, kami mengobati Rasulullah SAW dengan ladud (obat yang diteteskan di salah salah satu mulut lalu dioleskan dengan tangan) maka Rasulullah mengelak seraya mengatakan, "Jangan kalian memasukkan obat ke mulutku." Saya berkata, "Orang sakit memang tidak suka obat." Ketika beliau sadar beliau bersabda, "Bukankah aku telah melarang kalian untuk tidak memasukkan obat ke mulutku?." Beliau bersabda, "Tidak ada seorangpun yang tersisa diantara kalian

<sup>1021</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/103, no. 619), pembahasan: Adzan; Muslim (1/501, no. 724), pembahasan: Musafir; dan An-Nasa'i (1/206, no. 1781), pembahasan: Shalat Malam.

*melainkan ia harus diminumi obat, kecuali Al Abbas karena dia tidak beserta kalian.*"<sup>1022</sup>

٤١٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَصَابَ الْمُسْلِمَ مِنْ شَيْءٍ كَانَ لَهُ أَجْرًا وَكَفَارَةً.

24145. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Ja'far, dari ayahnya, dari Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak ada sesuatu pun yang menimpa seorang muslim kecuali ia bernilai pahala dan penghapus dosa baginya."<sup>1023</sup>

٤١٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ حَاتِمٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي صَغِيرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُلِيْكَةَ، أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدَ، أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ تُخْشِرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، حُفَّةً، عُرَاءً، غُرَّاً قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَنْظُرُونَ بَعْضَهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ الْأَمْرَ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُهْمَهُمْ ذَلِكَ.

24146. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hatim yaitu ibnu Abu Shaghirah berkata: Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepada kami, bahwa Al Qasim bin Muhammad mengabarkan kepadanya, dari

<sup>1022</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/147, no. 4458), pembahasan: Peperangan; Muslim (4/1733, no. 2213), pembahasan: Salam; dan At-Tirmidzi (4/288, no. 2047), pembahasan: Pengobatan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

<sup>1023</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24038 dan 24097.

Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, tidak bersandal, dan tidak juga berkhitan." Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! Kalau begitu laki-laki dan perempuan sebagian mereka melihat sebagian yang lainnya?" Rasulullah bersabda, "Wahai Aisyah! Sesungguhnya keadaan saat itu lebih dahsyat dari sekedar memperhatikan semacam itu."<sup>1024</sup>

٢٤١٤٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلِيْكَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْفَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكِرْ مِثْلَهُ.

24147. Rauh menceritakan kepada kami, Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Mulaikah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda... dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.<sup>1025</sup>

٢٤١٤٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاؤِدَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ هِشَامَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ لَنَا سِتْرٌ فِيهِ تِمْثَالٌ طَيْرٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَوْلِيهِ، فَإِلَيْيِ إِذَا رَأَيْتُهُ ذَكَرْتُ الدُّنْيَا، وَكَائِنَتْ لَنَا قَطِيفَةٌ تَلْبِسُهَا، نَقُولُ: عَلَمُهَا حَرِيرٌ.

<sup>1024</sup> Sanadnya *shahih*.

Hatim bin Abu Shafirah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jama'ah.

HR. Al Bukari (11/377, no. 6527).

<sup>1025</sup> Sanadnya *shahih*.

24148. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami, dari Daud, dari Azrah, dari Humaid bin Abdirrahman, dari Sa'id bin Hisyam, dia berkata: Aisyah berkata, "Kami mempunyai tirai yang padanya terdapat gambar yang menyerupai burung." (Aisyah) berkata: Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Gantilah (tirai tersebut), karena bila aku melihatnya aku teringat dengan dunia." Dan kami mempunyai selembar kain yang sering kita pakai." Beliau bersabda, "Yang gambarnya di sulam kain sutra."<sup>1026</sup>

٢٤١٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعْيِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي  
عُمَرَةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: جَاءَنِي يَهُودِيَّةٌ سَأَلَنِي، فَقَالَتْ:  
أَعَاذُكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَتْ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ، أَنَّعْذُبُ فِي الْقُبُورِ؟ قَالَ: عَانِدْ بِاللَّهِ، فَرَكِبَ مَرْكَبًا، فَخَسَفَتِ  
الشَّمْسُ، فَخَرَجَتْ، فَكُنْتُ بَيْنَ الْحُجَّرِ مَعَ النِّسْوَةِ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَرْكَبِهِ، فَأَتَى مُصَلَّاهُ، فَصَلَّى النَّاسُ وَرَاءَهُ، فَقَامَ، فَأَطَالَ  
الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ،  
فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ سَجَدَ، فَأَطَالَ السُّجُودَ،  
ثُمَّ قَامَ أَيْسَرَ مِنْ قِيَامِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ أَيْسَرَ مِنْ رُكُوعِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ قَامَ  
أَيْسَرَ مِنْ قِيَامِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ أَيْسَرَ مِنْ رُكُوعِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ أَيْسَرَ  
مِنْ سُجُودِهِ الْأَوَّلِ، فَكَانَتْ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ، فَتَحَلَّتِ  
الشَّمْسُ فَقَالَ: إِنَّكُمْ تُقْتَلُونَ فِي الْقُبُورِ كَفِتْتِ الدُّجَالِ، قَالَتْ: فَسَمِعْتُهُ بَعْدَ  
يَسْتَعِيدُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

<sup>1026</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24100.

24149. Yahya menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dia berkata: Amrah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Ada seorang wanita Yahudi mendaratangiku dan memintaku." Lantas si wanita yahudi tadi berkata, "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Ketika Nabi SAW datang, aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kita akan disiksa di kubur?" beliau menjawab, "Aku berlindung kepada Allah." Lalu beliau menaiki kendaraan dan mataharipun mulai tenggelam. Kemudian saya keluar dan berada diantara kamar istri-istri Rasulullah bersama istri beliau yang lain.

Akhirnya Nabi SAW pun datang, dari kendaraannya lalu mendarat tempat shalat dan kaum muslimin pun shalat di belakang beliau. Kemudian beliau berdiri dan memanjangkannya, kemudian beliau ruku dan memanangkan rukunya, kemudian mengangkat kepalanya dan memanangkan berdirinya. Kemudian beliau ruku kembali dan memanangkan rukunya, kemudian beliau mengangkat kepalanya dan memanangkan berdirinya. Kemudian beliau sujud dan memanangkan sujudnya. Kemudian dia berdiri lebih ringan, dari berdirinya yang pertama. Kemudian beliau ruku dan lebih ringan dari rukunya yang pertama. Kemudian beliau berdiri dan lebih ringan, dari berdirinya beliau yang pertama. Kemudian beliau ruku dan lebih ringan dari rakaat yang pertama. Kemudian beliau sujud dan lebih ringan dari sujudnya yang pertama. Dan shalatnya beliau adalah empat ruku dan empat sujud.

Kemudian ketika matahari mulai tampak, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan difitnah (diuji) di dalam kubur seperti halnya fitnah Dajjal.*" (Aisyah) berkata, "Setelah itu saya mendengar beliau berlindung kepada Allah dari siksa kubur."<sup>1027</sup>

---

<sup>1027</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24060.

HR. Al Bukhari (2/529, no. 1044), pembahasan: Gerhana; Muslim (2/622, no. 904), pembahasan: Gerhana; Abu Daud (1/305, no. 1177), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/130, no. 1472); dan Ibnu Majah (1/401, no. 1263).

٢٤١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرْوَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّهُ طَلَقَ امْرَأَتَهُ، ثُمَّ ارْتَحَلَ إِلَى الْمَدِينَةِ لِيَبِيِعَ عَقَارًا لَهُ بَهَا، وَيَجْعَلُهُ فِي السَّلَاحِ وَالْكُرَاعِ، ثُمَّ يُجَاهِدُ الرُّومَ حَتَّى يَمُوتَ، فَلَقِيَ رَهْطًا مِنْ قَوْمِهِ، فَحَدَّثُوهُ أَنَّ رَهْطًا مِنْ قَوْمِهِ سِتَّةً أَرَادُوا ذَلِكَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَيْسَ لَكُمْ فِي أُسْوَةٍ حَسَنَةٍ؟ فَنَهَا هُمْ عَنْ ذَلِكَ، فَأَشْهَدُهُمْ عَلَى رَجْعِهِمَا، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْنَا، فَأَخْبَرَنَا أَنَّهُ أَتَى ابْنَ عَبَّاسٍ، فَسَأَلَهُ عَنِ الْوَتْرِ؟ فَقَالَ: أَلَا أَنْبِئُكَ بِأَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ، بِوَتْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَئْتَ عَائِشَةَ فَاسْأَلَهَا؟ ثُمَّ ارْجَعَ إِلَيَّ، فَأَخْبَرَنِي بِرَدْهَا عَلَيْكَ، قَالَ: فَأَتَيْتُ عَلَى حَكِيمَ بْنِ أَفْلَحَ فَاسْتَلْحَقْتُهُ إِلَيْهَا، فَقَالَ: مَا أَنَا بِقَارِبِهَا، إِنِّي تَهْيَّهَا أَنْ تَقُولَ فِي هَاتَيْنِ الشَّيْعَتَيْنِ شَيْئًا، فَأَبْتَ فيْهِمَا، إِلَّا مُضِيًّا، فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ، فَجَاءَ مَعِي، فَدَخَلْنَا عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: حَكِيمٌ؟ وَعَرَفْتُهُ، قَالَ: نَعَمْ، أَوْ بَلَى، قَالَتْ: مَنْ هَذَا مَعَكَ؟ قَالَ سَعِيدُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَتْ: مَنْ هِشَامٌ؟ قَالَ ابْنُ عَامِرٍ: قَالَ: فَتَرَحَّمْتُ عَلَيْهِ، وَقَالَتْ: نَعَمْ الْمَرْءُ كَانَ عَامِرٌ، قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَتَيْتُنِي عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَلَسْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَتْ: فَإِنْ خُلُقَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ الْقُرْآنَ فَهَمَمْتُ أَنْ أَقُومْ. ثُمَّ بَدَا لِي قِيَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَتَيْتُنِي عَنْ قِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: أَلَسْتَ تَقْرَأُ هَذِهِ السُّورَةَ يَا أَيُّهَا الْمُزَمِّلُ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَتْ: فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ افْتَرَضَ قِيَامَ اللَّيْلِ فِي أَوَّلِ هَذِهِ السُّورَةِ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ حَوْلًا حَتَّى اتَّفَخَتْ أَقْدَامُهُمْ، وَأَمْسَكَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَ خَاتِمَهَا فِي السَّمَاءِ الْثَّالِثِ عَشَرَ شَهْرًا، ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ  
الْتَّخْفِيفَ فِي آخِيرِ هَذِهِ السُّورَةِ، فَصَارَ قِيَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ تَطْوِعًا مِنْ بَعْدِ فَرِضَتِهِ، فَهَمَّتْ أَنْ أَقْوَمَ  
ثُمَّ بَدَأَ لِي وَثُرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَلَّتْ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ،  
أَتَيْتَنِي عَنْ وَثِرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كُنَّا نُعِدُّ لَهُ سِواَكَهُ  
وَطَهُورَةً، فَبَيْعَثَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيَتَسَوَّلُ، ثُمَّ  
يَتَوَضَّأُ، ثُمَّ يُصَلِّي ثَمَانِي رَكَعَاتٍ، لَا يَجْلِسُ فِيهِنَّ إِلَّا عِنْدَ الثَّامِنَةِ، فَيَجْلِسُ  
وَيَذْكُرُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَيَدْعُو، وَيَسْتَغْفِرُ، ثُمَّ يَنْهَضُ وَلَا يُسْلِمُ، ثُمَّ يُصَلِّي  
الثَّاسِعَةَ، فَيَقْعُدُ، فَيَخْمَدُ رَبَّهُ وَيَذْكُرُهُ وَيَدْعُو، ثُمَّ يُسْلِمُ تَسْلِيمًا يُسْمِعُنَا، ثُمَّ  
يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَمَا يُسْلِمُ، فَتِلْكَ إِحْدَى عَشَرَةِ رَكْعَةِ يَا  
بُنَيَّ. فَلَمَّا أَسَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْدَى اللَّحْمَ أُوتَرَ بِسْتَعِ،  
ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَمَا يُسْلِمُ، فَتِلْكَ تِسْعَ يَا بُنَيَّ. وَكَانَ نَبِيُّ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةَ أَحَبَّ أَنْ يُدَارِمَ عَلَيْهَا، وَكَانَ إِذَا  
شَغَلَهُ عَنْ قِيَامِ اللَّيْلِ، نَوْمٌ أَوْ وَجْعٌ أَوْ مَرَضٌ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ الثَّالِثِ عَشَرَةَ  
رَكْعَةً، وَلَا أَعْلَمُ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرآنًا كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ، وَلَا  
قَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ، وَلَا صَامَ شَهْرًا كَامِلًا غَيْرَ رَمَضَانَ، فَأَتَيْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ  
فَحَدَّثَنِي بِحَدِيثِهَا، فَقَالَ: صَدَقْتَ، أَمَا لَوْ كُنْتُ أُذْخِلُ عَلَيْهَا، لَأَتَيْتَهَا حَتَّى  
تُشَافِهَنِي مُشَافَهَةً.

24150. Yahya menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam bahwasanya dia telah menceraikan istrinya, kemudian dia pergi ke Madinah untuk menjual harta miliknya di kota tersebut. Kemudian akan ia tukar dengan senjata dan kuda dan ikut berjihad ke Romawi hingga ia mati. Lalu ia berjumpa dengan sekelompok orang dari kaumnya. Lantas mereka menceritakannya bahwa dahulu ada sekelompok orang sejumlah enam orang di masa Rasulullah SAW pernah menginginkan yang demikian. Lantas beliau bersabda, "*Bukankah aku bagi kalian adalah panutan yang baik?*" Beliau melarang mereka, dari hal itu. Beliau meminta kesaksian mereka agar kembali.

Kemudian dia (Sa'd bin Hisyam) kembali kepada kami dan mengabarkan kepada kami bahwa dia telah menemui Ibnu Abbas, ia bertanya kepadanya mengenai shalat witir. Kemudian (Ibnu Abbas) berkata, "Bukankah aku telah mengabarkan kepadamu dengan witir yang dilakukan oleh orang yang paling tahu di muka bumi, yaitu Rasulullah SAW?" dia menjawab, "Benar." (Ibnu Abbas) berkata, "Datangilah Aisyah dan bertanyalah kepadanya kemudian kembalilah kepadaku lalu kabarkan kepadaku mengenai jawabannya kepadamu." Dia (Sa'ad Ibnu Hisyam) berkata, "Lalu aku mendatangi Hakim bin Aflah kemudian aku meminta kepadanya untuk mengantarku kepada (Aisyah)."

Dia (Hakim) menjawab, "Saya bukan termasuk kerabatnya, sungguh aku pernah melarangnya ia berbicara pada dua hal tersebut (dua kubu yang berbeda perihal witir) dan dia (Aisyah) pasti menolak keduanya dan akan pergi. Maka saya bersumpah kepadanya dan dia pun datang bersamaku. Lalu kami menemui (Aisyah), (Aisyah) berkata, "Hakim-kah ini?" dia (Aisyah) telah mengetahuinya. (Hakim) menjawab, "Ya." Atau "Benar." (Aisyah) berkata, "Siapa orang yang bersamamu?" dia menjawab, "Sa'ad bin Hisyam." (Aisyah) berkata,

Hisyam yang manakah?." Dia menjawab, "Itu, Hisyam Ibnu Amir." Dia berkata, "Aisyah telah mengetahuinya."

Dia (Aisyah) berkata, "Sebaik-baik orang adalah Amir." Aku berkata, "Wahai ummul mukminin, ceritakanlah kepadaku mengenai akhlak Rasulullah SAW." dia (Aisyah) berkata, "Bukankah engkau pernah membaca Al Qur'an?" aku menjawab, "Benar." Dia (Aisyah) berkata, "Sesungguhnya akhlak Rasulullah SAW adalah Al Qur'an." Kemudian saya hendak shalat, tapi terlintas padaku shalat Rasulullah SAW. Saya berkata, "Wahai ummul mukminin, ceritakanlah kepadaku mengenai shalat Rasulullah SAW." Dia (Aisyah) menjawab, "Bukankah engkau pernah membaca surah ini, *yaa ayyuhal muzammil* (wahai orang-orang yang berselimut)." Saya menjawab, "Benar." Dia (Aisyah) berkata, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla mewajibkan shalat malam pada awal surah ini. Lalu Rasulullah dan para sahabatnya shalat hingga tumit mereka bengkak. Allah 'Azza wa Jalla menahan penutup surah ini di langit selama dua belas bulan. Kemudian Allah 'Azza wa Jalla baru menurunkan keringanan pada akhir surah ini dan shalat malam Rasulullah SAW menjadi sunnah. Maka aku ingin shalat, tapi terlintas padaku shalat witir Rasulullah SAW.

Lalu saya berkata, "Wahai ummul mukminin, ceritakanlah kepadaku mengenai shalat witir Rasulullah SAW." (Aisyah) menjawab, "Kami menyiapkan siwak untuknya dan air untuk bersuci beliau. Kemudian Allah membangunkannya sesuai dengan kehendak-Nya di malam hari. Lalu beliau bersiwak dan berwudhu. Kemudian beliau shalat delapan raka'at, beliau tidak duduk pada raka'at tersebut kecuali pada raka'at ke delapan. Lalu beliau duduk dan menyebut Tuhan 'Azza wa Jalla, beliau berdoa dan minta ampun seraya bangkit dan tidak salam. Kemudian beliau shalat yang kesembilan, lalu beliau duduk dan memuji Tuhan 'Azza wa Jalla, berdzikir dan berdoa baru kemudian beliau mengucapkan salam yang kami dapat mendengarnya.

Lalu beliau shalat dua raka'at sedang ia duduk setelah dia salam. Itulah sebelas raka'at wahai anakku.

Sedangkan tatkala Rasulullah SAW mulai tua dan tambah gemuk, beliau melaksanakan shalat witir sebanyak tujuh raka'at kemudian shalat dua raka'at, lalu beliau duduk setelah beliau mengucapkan salam. Demikian itu shalat yang tujuh wahai anakku. Dan apabila Nabi SAW melaksanakan shalat, beliau mempunyai kebiasaan untuk menekuninya. Dan bila shalat malam terlewatkan oleh beliau karena ketiduran atau sakit maka beliau melaksanakan shalat tersebut di siang hari sebanyak dua belas raka'at. Dan saya tidak pernah mengetahui bahwa Nabi SAW membaca Al Qur'an sampai habis dalam semalam. Dan tidak pula melaksanakan shalat malam sampai pagi dan tidak juga beliau puasa dalam satu bulan penuh melainkan pada bulan Ramadhan." Lalu aku mendatangi Ibnu Abbas dan aku menceritakan kejadiannya. Lalu ia berkata, "*Engkau benar, kalaulah bertemu dengannya, pastilah aku akan mendatanginya hingga menceramahiku.*"<sup>1028</sup>

٢٤١٤٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي حَزْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُصْلِّي بِحَضْرَةِ الطَّعَامِ، وَلَا وَهُوَ يُدَافِعُ الْأَخْبَثَانِ.

24151. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Harzah berkata: Abdullah bin Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya mendengar Aisyah berkata: Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seseorang shalat ketika*

---

<sup>1028</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/12, no. 746), pembahasan: Musafir; Abu Daud (2/38, no. 1342), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/218, no. 1641), pembahasan: Shalat Malam; dan Ibnu Majah (1/376, no. 1191), pembahasan: Mendirikan Shalat.

*makanan telah dihidangkan, dan jangan pula shalat dengan menahan dua kotoran (buang air besar dan kecil)."*<sup>1029</sup>

٢٤١٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَطَاءً، عَنْ عَبْيَدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ، أَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِنْهُ عَلَى الرُّكُعَتِينِ قَبْلَ الصُّبُحِ.

24152. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' menceritakan kepadaku, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dia berkata, "Tidak ada shalat sunnah yang lebih ditekuni Rasulullah SAW daripada dua raka'at sebelum Shubuh."<sup>1030</sup>

٢٤١٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أُبِيِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَوَّالٍ، وَأَذْخِلْتُ عَلَيْهِ فِي شَوَّالٍ، فَأَيُّ نِسَاءٍ كَانَ أَخْطَى عِنْدَهُ مِنِّي؟ فَكَانَتْ تَسْتَحِبُّ أَنْ تُذْخِلَ نِسَاءَهَا فِي شَوَّالٍ.

24153. Yahya menceritakan kepada kami, bin Sa'id, dari Sufyan, dari Ismai'l bin Umayah, dia berkata: Telah menceritakan

<sup>1029</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Harzah adalah Ya'qub bin Mujahid seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24048.

<sup>1030</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24143.

Kalimat yang tertera dalam tanda kurung siku tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi. Hadits ini akan kami kemukakan pada no. 25240.

kepadaku Abdullah bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW menikahiku di bulan Syawwal dan menggauliku di bulan syawwal, maka adakah istri beliau yang lebih beruntung di sisi beliau daripada aku?, maka beliau senang menggauli istri-istrinya pada bulan Syawwal.<sup>1031</sup>

٢٤١٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ بِلَالًا يُؤَذَّنُ بِلَيْلٍ فَكُلُّوا، وَأَشْرِبُوا حَتَّى يُؤَذَّنَ ابْنُ أُمٍّ مَكْتُومٍ قَالَ: وَلَا أَغْلَمُهُ إِلَّا كَانَ قَدْرًا مَا يَنْزِلُ هَذَا وَيَرْقَى هَذَا.

24154. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata: Saya mendengar Al Qasim, dari Aisyah, dari Nabi SAW, "Bilal adzan di malam hari, maka makan dan minumlah hingga Ibnu Ummi Maktum adzan." Beliau bersabda, "Aku tidak mengetahui jarak antara *Adzan Bilal* dan *Ummi Maktum* kecuali sebatas yang satu turun dan yang satu naik."<sup>1032</sup>

٢٤١٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: بِفَسْمَا عَدَلْتُمُونَا بِالْكَلْبِ وَالْحِمَارِ، قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ غَمْزًا، يَعْنِي رِجْلَيِّ، فَقَبَضَتْهُمَا إِلَيَّ، ثُمَّ سَجَدَ.

<sup>1031</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1039, no. 1423), pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (3/292, no. 1093), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/641, no. 1990), pembahasan: Nikah. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1032</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24050.

24155. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah, dia berkata: Saya telah mendengar Abu Al Qasim berkata: dari Aisyah dia berkata, "Sungguh jelek, kalian telah menyamakan kami dengan anjing dan himar. Sungguh saya telah melihat Rasulullah SAW shalat, sedang aku terbentang di depannya. Bila ia ingin sujud, beliau menggeser kakiku lalu aku menggesernya baru kemudian beliau sujud."<sup>1033</sup>

٢٤١٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيْ أَمْتَاهُ، كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ؟ قَالَتْ: تَسْعَا قَائِمًا، وَتَنْتَنِي جَالِسًا، وَتَنْتَنِي بَعْدَ النِّدَاعَيْنِ.

24156. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah, "Bagaimana shalat Rasulullah SAW sesudah Isya yang terakhir?" ia menjawab, "Sembilan rakaat, beliau berdiri, dua rakaat duduk, dan dua rakaat setelah dua adzan."<sup>1034</sup>

٢٤١٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ الْمَالِدِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَامِرٌ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ شَيْئًا إِذَا دَخَلَ الْبَيْتَ؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا دَخَلَ الْبَيْتَ تَمَثَّلَ: لَوْ كَانَ

<sup>1033</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24051.

<sup>1034</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/160, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Shalat; Abu Daud (2/39, no. 1340), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/251, no. 1756), pembahasan: Shalat Malam; Ibnu Majah (1/377, no. 1196); dan Ibnu Khuzaimah (2/157, no. 1102).

لَابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ، لَا يَتَغْرِي وَأَدِيَا ثَالِثًا، وَلَا يَمْلُأَ فَمَهُ إِلَّا التُّرَابُ،  
وَمَا جَعَلْنَا الْمَالَ إِلَّا لِيَقْامِ الصَّلَاةَ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

24157. Yahya menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dia berkata: Amir menceritakan kepadaku, dari Masruq, dia berkata: Saya pernah bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengucapkan sesuatu ketika masuk rumah?" Aisyah berkata, "Jika beliau hendak masuk rumah, beliau membuat tamtsil, *'Jikalau manusia memiliki dua lembah harta niscaya dia akan tamak untuk mencari lembah yang ketiga, dan tidak ada yang dapat memenuhi mulutnya kecuali debu, dan tidaklah kami menjadikan harta melainkan untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan Allah memberi ampunan terhadap siapa yang bertaubat'*".<sup>1035</sup>

٢٤١٥٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلْكَةَ،  
عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْغَضُ الرِّجَالِ الْأَلْدَ  
الْخَصِيمُ.

24158. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Laki-laki yang paling dibenci (Allah) adalah lelaki yang keras lagi suka membantah.*"<sup>1036</sup>

<sup>1035</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (11/253, no. 6436), pembahasan: Memerdekan Budak; Muslim (2/725, no. 1048), pembahasan: Nikah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21010.

<sup>1036</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/188, no. 4523), pembahasan: Tafsir ayat "sedangkan dia adalah musuh yang paling keras permusuhannya"; Muslim (4/2554, no. 2668); dan At-Tirmidzi (5/214, no. 2976) pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

٢٤١٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِينَانَ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، وَابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ أَبَا بَكْرَ قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَيْتٌ.

24159. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Musa bin Abu Aisyah, dari Ubaidillah bin Abdillah, dari Aisyah dan Ibnu Abbas bahwa Abu Bakar pernah mencium Rasulullah sedang beliau sudah menjadi mayit.<sup>1037</sup>

٢٤١٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عُزْوَةُ بْنُ الزَّيْرِ قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَابْنُ عُمَرَ، مُسْتَنْدَيْنِ إِلَى حُجْرَةِ عَائِشَةَ، إِنَّا لَنَسْمَعُهَا تَسْتَنْ قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: يَا أَمْتَاهُ، مَا تَسْمَعِينَ مَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَتْ: مَا يَقُولُ؟ قُلْتُ: يَقُولُ: اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ، قَالَتْ: يَعْفُرُ اللَّهُ لَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ نَسِيَ، مَا اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ قَالَ: وَابْنُ عُمَرَ يَسْمَعُ، فَمَا قَالَ لَا، وَلَا نَعَمْ، سَكَتَ.

24160. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Saya mendengar Atha` berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dia berkata: Saya beserta Ibnu Umar bersandar ke kamar Aisyah, sungguh kami mendengarnya sedang bersiwak. Saya berkata, "Wahai Abu Abdurrahman! Apakah Nabi SAW pernah umrah di bulan Rajab?" dia menjawab, "Ya." Saya

<sup>1037</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23911.

berkata, "Wahai ibu, apa yang kamu dengar terhadap apa yang dikatakan oleh Abu Abdir Rahman?" dia berkata, "Apa yang dia katakan?" Saya berkata, "Dia berkata; 'Nabi SAW berumrah di bulan Rajab'." Aisyah berkata, "Semoga Allah mengampuni Abu Abdurrahman, dia lupa bahwa Nabi SAW tidak pernah berumrah di bulan Rajab'." (Urwah) berkata; 'Ketika itu Ibnu Umar (Abu Abdurrahman) mendengarnya namun ia tidak berkata; 'Tidak.' dan tidak pula berkata; 'Ya.' dia hanya diam'."<sup>1038</sup>

٢٤١٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَأْمُرُنِي فَأَتَزَرُ وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ يَبْشِّرُنِي، وَكُنْتُ أَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ وَأَنَا حَائِضٌ.

24161. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Beliau memerintahkan aku untuk mengencangkan kainku sedang saya aku keadaan haid, kemudian beliau mencumbuku dan aku memandikan kepalanya sedang beliau adalah orang yang beriftikaf dan aku dalam keadaan haid."<sup>1039</sup>

٢٤١٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقْرَأُ عَلَيْكُمُ السَّلَامَ قَالَتْ: وَعَلَيْهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

<sup>1038</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/559, no. 1777), pembahasan: Umrah; Muslim (2/916, no. 936), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/265, no. 936), pembahasan: Haji; dan Ibnu Majah (2/998, no. 2998), pembahasan: Haji.

<sup>1039</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24120.

24162. Yahya menceritakan kepada kami, dari Zakariya, dari Amir, dari Abu Salamah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "Sesungguhnya Jibril mengucapkan salam kepadamu." Aisyah berkata, "Waalaiki wa rahmatullah (juga baginya keselamatan dan rahmat Allah)." <sup>1040</sup>

٢٤١٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْصُّ شَيْئاً مِنَ الْأَيَّامِ؟ قَالَتْ: لَا، كَانَ عَمَلَهُ دِيْمَةً، وَآيُّكُمْ يُطِيقُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطِيقُ.

24163. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata: saya bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengkhususkan hari tertentu?" dia menjawab, "Perbuatan beliau bersifat kontinyu dan siapakah diantara kalian yang mampu seperti halnya Rasulullah SAW mampu (melaksanakannya)?" <sup>1041</sup>

٢٤١٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعٍ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: عَنْ إِنْسَانٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلْقَبْرِ ضَغْطَةً، وَلَوْ كَانَ أَحَدٌ نَاجِيَاً مِنْهَا نَجَا مِنْهَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ.

<sup>1040</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (6/305, no. 3217); dan Muslim (4/1895, no. 2447).

<sup>1041</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24044.

24164. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Sa'ad bin Ibrahim dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Nafi', Ibnu Ja'far berkata: Dari seseorang, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Di dalam kubur ada tekanan (peyempitan), dan jika ada seorang lelaki yang selamat darinya maka dia adalah Sa'ad bin Mu'adz."<sup>1042</sup>

٢٤١٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ زَكَرِيَّا قَالَ: حَدَّثَنِي عَامِرٌ قَالَ:  
حَدَّثَنِي شُرِيعُ بْنُ هَانِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَ لِقَاءَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَحَبَ اللَّهَ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ  
لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَالْمَوْتُ قَبْلَ لِقَاءِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24165. Yahya menceritakan kepada kami, dari Zakariya berkata: Amir menceritakan kepadaku, dia berkata: Syuraih bin Hani' menceritakan kepadaku, Aisyah menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang senang bertemu dengan Allah 'Azza wa Jalla maka Allah pun akan senang bertemu dengannya. Sebaliknya barangsiapa yang membenci bertemu dengan Allah maka Allah pun benci untuk bertemu dengannya. Dan, kematian adalah sebelum perjumpaan dengan Allah 'Azza wa Jalla."<sup>1043</sup>

<sup>1042</sup> Sanadnya *shahih* dari jalur Syu'bah, namun *dha'if* dari jalur Muhammad bin Ja'far lantaran ada perawi *majhul* dari Aisyah.

HR. Ath-Thabarani (12/232).

Al Haitsami (3/46) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

<sup>1043</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24054.

٢٤١٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبْنِ عَجْلَانَ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِيهِ سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ كَانَ فِي الْأُمَّةِ مُحَدِّثُونَ، فَإِنْ يَكُنْ مِنْ أُمَّتِي فَعُمَرُ.

24166. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dia berkata: Sa'ad bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Telah ada pada umat-umat terdahulu orang-orang yang mendapat ilham dengan wahyu, jika itu ada dari umatku, maka dia adalah Umar."<sup>1044</sup>

٢٤١٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِينَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ: قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونَ، وَهُوَ مَيْتٌ حَتَّى رَأَيْتُ الدُّمُوعَ تَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ.

24167. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mencium Utsman bin Mazh'un sedang ia sudah menjadi mayit, hingga saya melihat air mata mengalir di wajahnya."<sup>1045</sup>

<sup>1044</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/512, no. 3469), pembahasan: Para Nabi; Muslim (3/1864, pembahasan: 2398), pembahasan: Keutamaan Sahabat; dan At-Tirmidzi (5/622), pembahasan: Manaqib.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *shahih*.

<sup>1045</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/313, no. 212), pembahasan: Wudhu; Muslim (1/542, no. 786), pembahasan: Musafir; At-Tirmidzi (2/186, no. 355), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (2/33, no. 310), pembahasan: Shalat.

٢٤١٦٨ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فَلَا يُقْرَأُ لَهُ قُرْآنٌ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ، فَإِنَّهُ إِذَا صَلَّى وَهُوَ يَنْعَسُ لَعَلَّهُ يَذْهَبُ يَسْتَغْفِرُ فَيَسْبُطُ نَفْسَهُ.

24168. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang dari kalian mengantuk maka hendaklah ia tidur (terlebih dahulu) sehingga kantuknya hilang, karena jika ia shalat dalam keadaan mengantuk, mungkin dia ingin memohon ampun namun dia malah mencela dirinya sendiri."<sup>1046</sup>

٢٤١٦٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِيمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهِيَ أُرْبَى أَرْضِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَاسْتَكَى أَبُو بَكْرٍ، قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْنَا إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحَبْبِنَا مَكَّةَ، أَوْ أَشَدَّ وَصَحْنَهَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي مُدَّهَا، وَصَاعِهَا، وَأَنْقُلْ حُمَّاهَا، فَاجْعَلْهَا فِي الْجَحْفَةِ.

24169. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW datang ke Madinah yang dia adalah bumi Allah 'Azza wa Jalla yang paling berwabah hingga Abu bakar sakit." (Aisyah) berkata: Akhirnya Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, jadikanlah cinta kami kepada Madinah sebagaimana cinta kami kepada Makkah atau lebih dari itu. Dan, jadikan Madinah iklim yang sehat, dan berkahilah Madinah

<sup>1046</sup> Dalam kitab asli tidak ada tulisan.

*dalam mudnya dan sha'nya dan pindahkanlah panas Madinah dan jadikan kepindahannya di Juhfah.*"<sup>1047</sup>

— ٢٤١٧٠ — حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَّيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَمْرَهُمْ بِمَا يُطِيقُونَ مِنَ الْعَمَلِ يَقُولُونَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا لَسْتَنَا كَهْيَقْتَكَ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ غَفَرَ لَكَ، مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَبِّكَ، وَمَا تَأْخَرَ، قَالَتْ: فَيَغْضَبُ حَتَّى يُعْرَفَ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ.

24170. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bila memerintahkan mereka suatu perbuatan sesuai dengan kemampuan mereka, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak seperti engkau, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang." (Aisyah) berkata, "Maka beliau marah hingga terlihat di wajahnya."<sup>1048</sup>

— ٢٤١٧١ — حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَّيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجَتْ سَوْدَةُ لِحَاجَتِهَا لَيْلًا بَعْدَ مَا ضُرِبَ عَلَيْهِنَّ الْحِجَابُ، قَالَتْ: وَكَانَتْ امْرَأَةً تَفْرَغُ النِّسَاءَ حَسِيمَةً، فَوَافَقَهَا عُمَرُ، فَأَبْصَرَهَا فَنَادَاهَا: يَا سَوْدَةُ، إِنَّكَ وَاللَّهِ مَا تَحْفِينَ عَلَيْنَا إِذَا خَرَجْتِ، فَأَنْظَرِي كَيْفَ

<sup>1047</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/99, no. 1889), pembahasan: Keutamaan Madinah; dan Muslim (2/1003, no. 1376), pembahasan: Haji.

<sup>1048</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/70, no. 20), pembahasan: Iman; dan Muslim (2/781, no. 1110), pembahasan: Puasa.

تَخْرُجِينَ، أَوْ كَيْفَ تَصْنَعِينَ؟ فَأَنْكَفَتْ، فَرَجَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّهُ لَيَتَعَشَّى، فَأَخْبَرَتْهُ بِمَا قَالَ لَهَا عُمَرُ، وَإِنَّ فِي يَدِهِ لَعْرَقًا، فَأَوْحَى إِلَيْهِ، ثُمَّ رُفِعَ عَنْهُ، وَإِنَّ الْعَرْقَ لَفِي يَدِهِ، فَقَالَ: لَقَدْ أَذِنَ، لَكُنَّ أَنْ تَخْرُجَنَ لِحَاجَتِكُنَّ.

24171. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Pada suatu ketika Saudah keluar pada malam hari untuk memenuhi hajatnya sesudah diwajibkannya hijab atas para wanita." Aisyah berkata, "Saudah adalah seorang wanita yang tinggi besar dan kebetulan Umar melihatnya. Kemudian dia memanggilnya; Wahai Saudah! Sungguh saya bisa mengenalmu, jika kamu keluar maka lihatlah bagaimana kamu keluar atau bagaimana yang kamu perbuat?"

Akhirnya Saudah berbalik pulang kepada Rasulullah SAW yang ketika itu beliau sedang makan malam. Lalu Saudah memberitahukan kepada nabi perihal ucapan Umar kepadanya sedang sepotong roti masih tetap berada di tangannya. Lalu beliau memperoleh wahyu yang kemudian selesai, sementara sepotong daging masih terdapat di tangan beliau. Kemudian beliau bersabda, "*Telah diperbolehkan bagi kalian untuk keluar dalam rangka memenuhi hajat kalian.*"<sup>1049</sup>

٢٤١٧٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ تُمِيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْرَابِيٌّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَقْبَلُ

<sup>1049</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (8/528, no. 4795), pembahasan: Tafsir ayat "Janganlah kamu masuk rumah-rumah Nabi".

الصّيّان؟ فَوَاللهِ مَا تُقْبِلُهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَمْلِكُ  
أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ نَرَعَ مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ.

24172. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang Arab yang datang kepada Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah seorang anak boleh dicium? Demi Allah, saya tidak pernah mencium mereka." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak kuasa bila Allah 'Azza wa Jalla mencabut rasa kasih sayang dari hatimu*".<sup>1050</sup>

٢٤١٧٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَحْرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ أَخِيرِ مِنْ رَمَضَانَ.

24173. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Carilah malam lailatul qadar pada sepuluh terakhir di bulan Ramadhan*".<sup>1051</sup>

٢٤١٧٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ ضِيَاجُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدْمِ حَشْوَةَ مِنْ لِيفِ.

<sup>1050</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/426, no. 5998), pembahasan: Adab; Muslim (4/1808, no. 2317), pembahasan Keutamaan; dan At-Tirmidzi (3/212, no. 1911), pembahasan: Kebaikan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1051</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/259, no. 2017), pembahasan: Puasa; dan Muslim (2/228, no. 1169), pembahasan: Puasa.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11386, 15991 dan 20705.

24174. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Tempat tidur Rasulullah SAW adalah dari kulit dan isinya berupa serabut."<sup>1052</sup>

٢٤١٧٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أُصِيبَ سَعْدٌ يَوْمَ الْخَنْدَقِ، رَمَاهُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهُ: جِبَانُ بْنُ الْعَرِقَةِ فِي الْأَكْحَلِ، فَضَرَبَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْمَةً فِي الْمَسْجِدِ لِيَعُودَهُ مِنْ قَرِيبٍ.

24175. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Pada hari Khandaq Sa`ad terkena anak panah yang dilesakkan oleh seorang laki-laki Quraisy yang bernama Hibban bin Al Ariqah, tepat pada pertengahan lengan. Lalu Rasulullah SAW membuatkan kemah untuknya di masjid agar bisa menjenguknya di setiap saat."<sup>1053</sup>

٢٤١٧٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدَقِ، وَوَضَعَ السَّلَاحَ وَأَغْتَسَلَ، فَأَتَاهُ جِبَرِيلٌ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَعَلَى رَأْسِهِ الْعُبَارَ، قَالَ: قَدْ وَضَعْتَ السَّلَاحَ، فَوَاللَّهِ مَا وَضَعْتَهَا، اخْرُجْ إِلَيْهِمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَينَ؟ قَالَ: هَاهُنَا، فَأَشَارَ إِلَى بَيْنِ قُرَيْظَةَ، فَخَرَجَ

<sup>1052</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24091.

<sup>1053</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/556, no. 463), pembahasan: Shalat; Muslim (3/1389, no. 1769), pembahasan: Jihad; Abu Daud (3/186, no. 3101), pembahasan: Jenazah; dan An-Nasa'i (2/75, no. 710), pembahasan: Masjid.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ قَالَ هِشَامٌ: فَأَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّهُمْ نَزَّلُوا عَلَى حُكْمٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, فَرَدَّ الْحُكْمَ فِيهِمْ إِلَى سَعْدٍ, قَالَ: فَإِنِّي أَحْكُمُ أَنْ تُقْتَلَ الْمُقَاتِلَةُ, وَتُسْبَّي النِّسَاءُ وَالذُّرِّيَّةُ, وَتَقْسَمَ أَمْوَالُهُمْ, قَالَ هِشَامٌ: قَالَ أَبِي: فَأَخْبَرْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ حَكَمْتَ فِيهِمْ بِحُكْمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24176. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dia berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW telah pulang, dari Khandaq dan telah meletakkan senjata dan telah mandi, Jibril 'Alaihissalam mendatanginya dan di atas kepalanya ada debu." (Jibril) berkata, "Apakah engkau telah meletakkan senjata? Demi Allah, aku tidak meletakkannya, pergilah kepada mereka!" Rasulullah SAW bersabda, "Ke mana?" Dia menjawab, "Ke sini." Dia menunjuk ke arah bani Quraizah. Lalu Rasulullah SAW pergi kepada mereka." Hisyam berkata: ayahku mengabarkan kepadaku bahwa mereka tidak lagi mengindahkan aturan Rasulullah SAW, lalu Rasulullah menyerahkan nasib mereka kepada Sa'ad.

(Sa'ad) berkata, "Sungguh, saya akan menghukum orang yang membunuh dengan dibunuh, para wanita dan anak-anak ditawan dan harta mereka dibagi-bagi. Hisyam berkata: Ayahku berkata: dikabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Sa'd, "*Sungguh engkau telah menghukumi mereka dengan hukum Allah 'Azza wa Jalla.*"<sup>1054</sup>

---

<sup>1054</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/411, no. 4122), pembahasan: Peperangan; Muslim (3/1389, no. 1767); dan Abdu bin Humaid (1488).

٢٤١٧٧ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ الْجَبَشَةَ كَانُوا يَلْعَبُونَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ عِيدٍ، قَالَتْ: فَاطَّلَعْتُ مِنْ فَوْقِ عَاتِقِهِ، فَطَاطَّا لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْكِبِيَّهُ، فَجَعَلْتُ أَنْظُرَ إِلَيْهِمْ مِنْ فَوْقِ عَاتِقِهِ حَتَّى شَبَغْتُ، ثُمَّ انصَرَفْتُ.

24177. Ibnu Numair Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: bahwasanya orang-orang habasyah bermain ria di depan Rasulullah SAW pada hari raya. Aisyah berkata, "Lalu aku menonton mereka dari atas pundak beliau, lalu Rasulullah SAW membungkukkan kedua pundaknya dan aku melihat mereka dari atas pundak beliau hingga aku puas, baru kemudian aku pergi."<sup>1055</sup>

٢٤١٧٨ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، وَأَبُو أَسَمَّةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ الْمَعْنَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا حَدَّاثَةُ عَهْدِ قَوْمِكُ بِالْكُفْرِ لَنَقَضْتُ الْكَعْبَةَ، ثُمَّ جَعَلْتُهَا عَلَى أَسْ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَإِنْ قُرِيشًا يَوْمَ بَتَّهَا اسْتَقْصَرَتْ، وَلَجَعَلْتُهَا لَهَا خَلْفًا قَالَ أَبُو أَسَمَّةَ: خَلْفًا.

24178. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam dan Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam —secara makna— mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika bukan karena

<sup>1055</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/549, no. 454), pembahasan: Shalat; Muslim (2/608, no. 892), pembahasan: Shalat Id; An-Nasa'i (3/195, no. 1594), pembahasan: Shalat Id; At-Tirmidzi (5/621, no. 3691); dan Al Humaid (1/123, no. 254).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

*kaummu yang baru meninggalkan kekafiran niscaya aku akan membongkar ka`bah, kemudian aku menjadikannya di atas dasar (bangunan) Ibrahim AS, karena Quraisy ketika membangunnya masih banyak kekurangannya dan aku akan membangun untuknya halaman belakang.*" Abu Usamah berkata dalam riwayatnya dengan lafazh "khilfan (belakang)".<sup>1056</sup>

٤١٧٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ، وَيَحِيَّ صَوَاحِبِي فَيَلْعَبُنَّ مَعِي، فَإِذَا رَأَيْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقَعَّنَ مِنْهُ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْخِلُهُنَّ عَلَيَّ، فَيَلْعَبُنَّ مَعِي.

24179. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku bermain dengan anak-anak kemudian datang teman-temanku lalu mereka ikut bermain denganku, dan jika mereka melihat Rasulullah SAW mereka bersembunyi dari beliau. Kemudian Rasulullah SAW menyatukan mereka denganku dan mereka bermain-main denganku."<sup>1057</sup>

---

<sup>1056</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/224, no. 126), pembahasan: Ilmu; Muslim (2/968, no. 1333), pembahasan: Haji; At-Tirmidzi (3/215, no. 875), pembahasan: Manasik; Abu Daud (2/214, no. 2028), pembahasan: Manasik; An-Nasa'i (5/215, no. 2901), pembahasan: Manasik; dan Ibnu Majah (2/985, no. 2955), pembahasan: Manasik.

<sup>1057</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (10/526, no. 6130), pembahasan: Adab; Muslim (4/1890, no. 2440), pembahasan: Keutamaan Sahabat; Abu Daud (4/283, no. 4931), pembahasan: Adab; dan Ibnu Majah (1/367, no. 1982), pembahasan: Nikah.

٢٤١٨٠ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،

أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً، فَهَلَكَتْ، فَبَعْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِجَالًا فِي طَلَبِهَا، فَوَجَدُوهَا، فَأَذْرَكَتْهُمُ الصَّلَاةُ، وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءً، فَصَلَّوْا بِغَيْرِ وُضُوءٍ، فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ التَّيْمَمَ فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حُسَيْنٍ لِّعَائِشَةَ: جَزَّاكِ اللَّهُ خَيْرًا، فَوَاللَّهِ مَا نَزَّلَ بِكِ أَمْرٌ تَكْرَهِينَهُ، إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكِ وَلِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ خَيْرًا.

24180. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa ia pernah meminjam kalung, dari Asma' lalu hilang, maka Rasulullah SAW menyuruh orang-orang untuk mencarinya dan mereka mendapatkannya. Lalu tiba waktu shalat namun mereka tidak mendapatkan air, maka mereka shalat tanpa wudhu dan mereka melaporkan hal tersebut kepada Nabi SAW hingga akhirnya Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat tayammum. Usaid bin Hudhair berkata kepada Aisyah, "Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan. Demi Allah, tidaklah terjadi padamu sebuah perkara yang kamu tidak menyenanginya melainkan Allah akan menjadikan sebuah kebaikan di dalamnya untukmu dan kaum muslimin."<sup>1058</sup>

٢٤١٨١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ: سَحَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيٌّ مِّنْ يَهُودَ بَنِي زُرْيَقٍ يُقَالُ لَهُ: لَبِيدُ بْنُ الْأَعْصَمِ حَتَّىٰ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَيِّلُ

<sup>1058</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/431, no. 334), pembahasan: Tayammum; Muslim (1/279, no. 367), pembahasan: Haid, bab: Tayammum; Abu Daud (1/86, no. 317), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/163, no. 310), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/187, no. 565), pembahasan: Thaharah.

إِلَيْهِ أَنْ يَفْعَلَ الشَّيْءَ وَمَا يَفْعُلُهُ، قَالَتْ: حَتَّىٰ إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ ذَاتَ  
 لَيْلَةٍ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ دَعَا، ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةَ  
 شَعَرْتُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ، جَاءَنِي رَجُلًا،  
 فَحَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي، وَالآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي، فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي  
 لِلَّذِي عِنْدَ رِجْلِي، أَوِ الَّذِي عِنْدَ رِجْلِي لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي، مَا وَجَعَ  
 الرَّجُلِ؟ قَالَ: مَطْبُوبٌ، قَالَ: مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ: لَبِيدُ بْنُ الْأَعْصَمِ، قَالَ: فِي أَيِّ  
 شَيْءٍ؟ قَالَ: فِي مُشْنَطٍ وَمُشَاطَةٍ، وَجَفَّ طَلْعَةً ذَكَرٍ، قَالَ: وَأَيْنَ هُوَ؟ قَالَ:  
 فِي بَرِّ أَرْوَانَ قَالَتْ: فَأَتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ مِنْ  
 أَصْحَابِهِ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةَ لَكَانَ مَاءُهَا تُقَاعَةُ الْحِنَاءِ، وَلَكَانَ تَخْلَهَا  
 رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَهَلَا أُخْرِقْتُهُ؟ قَالَ: لَا، أَمَّا أَنَا فَقَدْ  
 عَافَانِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَكَرِهْتُ أَنْ أُثْبَرَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًّا، قَالَتْ: فَأَمَّرَ  
 بِهَا فَدُقِّنَتْ.

24181. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah disihir oleh seorang Yahudi, dari Bani Zuraiq yang bernama Lubaid bin Al A'sham. Beliau terbayang melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya. Aisyah bekata, "Hingga pada suatu hari atau pada suatu malam Rasulullah SAW berdoa dan terus berdoa seraya bersabda, 'Wahai Aisyah! Aku merasa bahwa Allah 'Azza wa Jalla telah memberikan Fatwa kepadaku terhadap sesuatu yang aku minta fatwa kepada-Nya. Telah datang kepadaku dua orang laki-laki, salah satu dari keduanya duduk di kepalaiku dan yang lain duduk di kedua kakiku, maka yang duduk di kepalaiku berkata kepada yang duduk di kedua kakiku atau yang duduk di kedua kakiku berkata kepada yang duduk di kepalaiku, 'Sakit apa laki-laki

ini?' ia berkata, 'Dia terkena sihir.' ia berkata, 'Siapa yang menyihirnya? Ia berkata, 'Lubaid bin Al A'sham'. Ia berkata, 'Dengan apa ia menyihirnya?' Ia berkata, 'Dengan sehelai rambut (bekas sisiran Nabi), dan pelepasan mayang serbuk kurma jantan.' Dia berkata, 'Dimana semua itu diletakan?' Dia berkata, 'Di sumur Arwan.' Aisyah berkata: Lalu Rasulullah SAW mendatangi sumur tersebut bersama beberapa orang dari sahabatnya seraya bersabda, "Wahai Aisyah! Air sumur tersebut warnanya merah seperti pohon pacar dan pohon kurmanya seperti kepala syetan." Aisyah berkata: Wahai Rasulullah! Apakah Anda tidak membakaranya? Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, yang penting Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak senang untuk dendam atas kejahatan orang lain dengan sebuah kejelekan." Aisyah berkata, "Akhirnya Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengubur barang tersebut."<sup>1059</sup>

٢٤١٨٢ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الدُّعَوَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغَنِيِّ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايِّ بِمَاءِ الشَّلْحِ، وَالْبَرَدِ، وَنَقْ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا، كَمَا نَقَّيْتَ الثُّوبَ الْأَتْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايِّ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ، وَالْمَأْثِمِ، وَالْمَغْرَمِ.

<sup>1059</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (6/276, no. 3175), pembahasan: Jizyah; Muslim (4/719, no. 2189), pembahasan: Salam; An-Nasa'i (4/380, no. 7615); dan Ibnu Majah (2/1173, no. 3445), pembahasan: Kedokteran.

24182. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW berdoa dengan doa-doa berikut, "Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari fitnah neraka dan siksa neraka, dari fitnah kubur dan adzab kubur dan, dari kejelekan fitnah kaya dan fitnah faqir, dan aku berlindung kepada-Mu, dari fitnah al-masih dajjal, ya Allah bersihkanlah dosa-dosaku dengan air salju dan dingin, dan jernihkan hatiku, dari dosa-dosa sebagaimana Engkau menjernihkan baju putih, dari kotoran, dan jauhkan antara diriku dengan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat, ya Allah aku berlindung kepada-Mu, dari malas, pikun, dosa, dan hutang."<sup>1060</sup>

٢٤١٨٣ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قِيلَ لَهَا: إِنَّ أَبْنَ عُمَرَ يَرْفَعُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِيُكَاءِ الْحَيِّ، قَالَتْ: وَهَلْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّمَا قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْمَيِّتِ يَكُونُ عَلَيْهِ، وَإِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِحُرْمَهُ.

24183. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Dikatakan kepadanya, "Ibnu Umar pernah ikut mengangkat jenazah Nabi SAW, seraya berkata, 'Sesungguhya mayit akan disiksa dengan tangis ratapan'." (Aisyah) berkata, "Celaka Abu Abdurrahman, hanya

<sup>1060</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/317, no. 832), pembahasan: Adzan; Muslim (2/2078, no. 589), pembahasan: Dzikir; Abu Daud (1/233, no. 880), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (5/525, no. 3495); dan An-Nasa'i (8/262, no. 5466), pembahasan: Isti'adzah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

saja beliau bersabda 'Keluarga mayit pasti menangisinya padahal si mayit tengah disiksa karena dosanya'."<sup>1061</sup>

٢٤١٨٤ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي مَرَضِهِ وَهُوَ جَالِسٌ، فَصَلَّى  
وَخَلْفَهُ قَوْمٌ قِيَاماً، فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا، فَلَمَّا قَضَى صَلَاةَ قَالَ: إِنَّمَا  
الإِمَامَ لِيُؤْتَمْ بِهِ، فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا،  
فَصَلُّوا جُلُوسًا.

24184. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa ketika beliau sakit, beliau shalat dan dibelakangnya ada sekelompok orang berdiri, maka beliau mengisyaratkan kepada mereka untuk duduk. Dan, ketika telah selesai melaksanakan shalatnya beliau bersabda, "Sesungguhnya dijadikan imam adalah untuk diikuti, bila ia ruku maka rukulah, bila ia mengangkat (bertakbir) maka angkatlah (bertakbir) dan apabila shalat sambil duduk maka shalatlah sambil duduk."<sup>1062</sup>

٢٤١٨٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ

أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ غَالِبٍ قَالَ: اتَّهَيْتُ إِلَى عَائِشَةَ أَنَا وَعَمْرُو

<sup>1061</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/151, no. 1289), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/642, no. 931), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/164, no. 3129), pembahasan: Jenazah; dan At-Tirmidzi (3/318, no. 1004), pembahasan: Jenazah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1062</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24131.

وَالْأَشْتُرُ، فَقَالَ عَمَّارٌ: السَّلَامُ عَلَيْكِ يَا أُمَّتَاهُ، فَقَالَتْ: السَّلَامُ عَلَى مَنْ أَتَبْعَ  
الْهُدَىٰ، حَتَّىٰ أَعَادَهَا عَلَيْهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً، ثُمَّ قَالَ: أَمَا وَاللَّهِ إِنَّكَ لَأُمَّىٰ  
وَإِنْ كَرِهْتَ، قَالَتْ: مَنْ هَذَا مَعَكَ؟ قَالَ: هَذَا الْأَشْتُرُ، قَالَتْ: أَنْتَ الَّذِي  
أَرَدْتَ أَنْ تَقْتُلَ ابْنَ أَخْتِي؟ قَالَ: نَعَمْ، قَدْ أَرَدْتُ ذَلِكَ وَأَرَادَهُ، قَالَتْ: أَمَا  
لَوْ فَعَلْتَ مَا أَفْلَحْتَ، أَمَا أَنْتَ يَا عَمَّارُ، فَقَدْ سَمِعْتَ أَوْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةِ: إِلَّا مِنْ  
زَئِي بَعْدَمَا أَخْصَنَ، أَوْ كَفَرَ بَعْدَمَا أَسْلَمَ، أَوْ قُتِلَ نَفْسًا فَقُتِلَ بِهَا.

24185. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Amru bin Ghalib berkata, "Saya, Ammar, dan Al Ashtar menemui Aisyah, lalu Ammar berkata, 'Assalamu 'alaiki (semoga keselamatan atasamu) wahai ibu.' Lalu (Aisyah) menjawab, "Keselamatan bagi orang yang mengikuti petunjuk hingga beliau mengulanginya sampai dua atau tiga kali." Kemudian (Ammar) berkata, "Demi Allah sesungguhnya engkau adalah ibuku sekalipun engkau tidak suka." (Aisyah) berkata, "Siapa yang bersamamu ini." ia menjawab, "Ini adalah Al Ashtar." Dia berkata, "Apakah engkau yang hendak membunuh anak bibiku?" (Al Ashtar) menjawab, "Ya, aku telah menginginkan hal itu dan Amr juga menginginkannya." (Aisyah) berkata, "Kalau engkau melakukannya maka sungguh engkau tidak akan beruntung." Sedangkan engkau wahai Ammar, engkau telah mendengar atau aku sendiri telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal darah seorang muslim kecuali dengan tiga hal; orang yang berzina sesudah dia menikah, kafir sesudah ia masuk Islam, atau membunuh jiwa sehingga dibunuh karenanya."<sup>1063</sup>

<sup>1063</sup> Sanadnya shahih.

Amr bin Ghalib adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayakan oleh At-Tirmidzi dan An-Nasa'i.

٤١٨٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ، يَعْنِي أَبْنَ مِعْوَلٍ، عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: لَمْ تَكُنْ صَلَاةً أَخْرَى أَنْ يُؤَخِّرَهَا إِذَا كَانَ عَلَى حَدِيثٍ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ، وَمَا صَلَاهَا قَطُّ، فَدَخَلَ عَلَيَّ إِلَّا صَلَّى بَعْدَهَا أَرْبَعًا، أَوْ سِتًا، وَمَا رَأَيْتُهُ يَتَقَبَّلُ الْأَرْضَ بِشَيْءٍ قَطُّ، إِلَّا أَنَّى أَذْكُرُ أَنَّ يَوْمَ مَطَرِ الْقَيْنَا تَحْتَهُ بَتَّا، فَكَانَى أَنْظَرُ إِلَى خَرْقٍ فِيهِ يَنْبَغِي مِنْهُ الْمَاءُ.

24186. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Malik, yaitu Ibnu Mighwal menceritakan kepada kami, dari Muqatil bin Basyir, dari Syuraih bin Hani', dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah mengenai shalat Rasulullah SAW, lalu dia berkata, Nabi SAW tidak pernah memandang ideal untuk mengakhirkan shalat jika sedang berbicara selain shalat Isya' akhir, dan beliau tidak pernah mengerjakan shalat Isya' sama sekali dan tidak pernah menemuiku melainkan beliau shalat sesudahnya empat atau enam rakaat. Dan, aku tidak pernah melihat beliau berlindung dengan sesuatu di atas tanah, kecuali aku ingat pada hari turunnya hujan aku meletakkan selembar lempengan yang bawahnya terbuat, dari kulit, maka seakan-akan aku melihat sebuah lubang yang memancarkan air darinya.<sup>1064</sup>

HR. An-Nasa'i (7/91, no. 4018); dan Al Hakim (4/353).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1064</sup> Sanadnya *shahih*.

Muqatil bin Basyir Al Ijli adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud dan An-Nasa'i.

HR. Abu Daud (2/31, no. 1303), pembahasan: Shalat.

٢٤١٨٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكُ فَذَكَرَ مِثْلَهُ،

قَالَ: بَتَا يَعْنِي النُّطَعَ فَصَلَّى عَلَيْهِ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

24187. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami, lalu dia menyebutkan seperti cerita di atas. Dia berkata, 'Battan artinya An-Nitha', yaitu selembar kain atau lempengan terbuat, dari kulit, lalu beliau mendirikan shalat diatasnya dan aku telah melihat, (lantas menyebut makna semisal)." <sup>1065</sup>

٢٤١٨٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ تُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ

شُرَيْحِ الْحَارِثِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: هَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْدُو؟ قَالَتْ: نَعَمْ، كَانَ يَنْدُو إِلَى هَذِهِ التَّلَاعِ، فَأَرَادَ الْبَدَاوَةَ مَرَّةً، فَأَرْسَلَ إِلَى نَعَمْ مِنْ إِبْلِ الصَّدَقَةِ، فَأَعْطَانِي مِنْهَا نَاقَةً مُحَرَّمَةً، ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ عَلَيْكِ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالرُّفْقِ، فَإِنَّ الرُّفْقَ لَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ، وَلَمْ يُنْزَعْ مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ.

24188. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Miqdam bin Syuraih Al Haritsi, dari ayahnya, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Apakah Nabi SAW pernah pergi menemui orang-orang arab pedalaman?" dia menjawab, "Ya, beliau pernah pergi ke sebuah bukit. Suatu kali beliau pergi ke bukit, lantas mengutus seseorang menemui unta-unta sedekah, kemudian beliau memberiku satu onta betina yang terikat, dari unta yang ada." Kemudian beliau bersabda kepadaku, "Wahai Aisyah, hendaklah kamu bertakwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan berkasih sayanglah. Karena tidaklah kasih sayang itu ada pada

<sup>1065</sup> Sanadnya shahih, seperti hadits sebelumnya.

*seseorang melainkan ia akan menghiasinya dan tidaklah dicabutnya kasih sayang darinya kecuali akan menghinakannya.”<sup>1066</sup>*

٢٤١٨٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمِيرٍ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرَةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ كَسْرَ عَظِيمِ الْمُؤْمِنِ مِيتًا، مِثْلُ كَسْرِهِ حَيًّا.

24189. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Amrah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasuhullah SAW bersabda, “*Memecahkan (mematahkan) tulang seorang mukmin yang mati seperti mematahkan tulangnya ketika hidup.*”<sup>1067</sup>

٢٤١٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ كَانَ لَيْزِيلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَدَاءِ الْبَارِدَةِ، ثُمَّ تَفِيضُ جَهَنَّمُ عَرَقًا.

---

<sup>1066</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi bernama Syarik. Sedangkan Al Miqdam adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*.

HR. Abu Daud (3/3, no. 2478); dan Muslim (4/2004, no. 2594).

<sup>1067</sup> Sanadnya *shahih*.

Sa'd bin Sa'id bin Qais Al Anshari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkna oleh Muslim serta dalam kitab *Sunan*. Namun sebagian ulama masih memperbincangkan dirinya.

HR. Abu Daud (3/212, no. 320), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/516, no. 1616), pembahasan: Jenazah; dan Malik (1/438, no. 45), pembahasan: Jenazah. Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1816, no. 2333), pembahasan: Keutamaan; Al Bukhari (1/18, no. 2), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; An-Nasa'i (2/147, no. 934), pembahasan: Iftitah; dan Al Humaid (1/124, no. 256).

24190. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Jika wahyu turun kepada Rasulullah SAW di pagi hari yang dingin, maka kenig beliau mengeluarkan keringat.<sup>1068</sup>

٤١٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا غَرَّتْ عَلَى امْرَأَةٍ مَا غَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ، وَلَقَدْ هَلَكَتْ قَبْلَ أَنْ يَتَزَوَّجَنِي بِثَلَاثٍ سِنِينَ، لِمَا كُنْتُ أَسْمَعَهُ يَذْكُرُهَا، وَلَقَدْ أَمْرَأَ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُشَرِّهَا بِيَتِي مِنْ قَصْبٍ فِي الْجَنَّةِ، وَإِنْ كَانَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ، ثُمَّ يُهْدِي فِي خُلُوقِهَا مِنْهَا.

24191. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku tidak pernah cemburu terhadap seorang wanita melebihi cemburuku terhadap Khadijah, ia meninggal tiga tahun sebelum Rasulullah SAW menikahiku. Aku sedemikian cemburu karena aku sering sekali mendengar beliau menyebut-nyebutnya, dan sungguh Tuhan-nya 'Azza wa Jalla telah memerintahkan beliau untuk

---

<sup>1068</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/133, no. 3817), pembahasan: Keutamaan Sahabat; Muslim (4/1888, no. 2435), pembahasan: Keutamaan Sahabat; At-Tirmidzi (5/702, no. 2875); dan Ibnu Majah (1/643, no. 1997), pembahasan: Nikah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*." Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/437, no. 1578), pembahasan: Haji; Muslim (2/918, no. 1258), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/174, no. 1868), pembahasan: Haji; dan At-Tirmidzi (3/200, no. 853), pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*." Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* dan imam.

Ubaidullah adalah Ibnu Umar Al Umari. Muhammad bin Yahya adalah Ibnu Hibban. Abdurrahman Al A'raj adalah Ibnu Hurmuz. Semua hadits perawi ini diriwayatkan oleh jamaah.

HR. At-Tirmidzi (5/524, no. 3493), pembahasan: Doa; Muslim (1/352, no. 486), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (1/232, no. 879), pembahasan: Shalat.

memberinya kabar gembira dengan rumah dari mutiara di surga, dan jika beliau menyembelih kambing maka beliau menghadiahkannya kepada teman-teman dekatnya."<sup>1069</sup>

٢٤١٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءٍ، مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ، وَدَخَلَ فِي الْعُمَرَةِ مِنْ كُدَىٰ.

24192. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah pada hari penaklukan kota Makah Rasulullah SAW masuk, dari Kada', dari ujung Makah dan beliau memulai Umrah dari daerah Kuda."<sup>1070</sup>

٢٤١٩٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَىٰ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فَرِغْتُ ذَاتَ لَيْلَةٍ، وَفَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَدَدْتُ يَدِي، فَوَقَعَتْ عَلَى قَدَمِيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمَا مُنْتَصِبَانِ وَهُوَ سَاجِدٌ، وَهُوَ يَقُولُ: أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخْطِكَ، وَأَعُوذُ بِمُعَافَاتِكَ مِنْ عَقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَخْصِي شَاءَ عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْبَتَ عَلَى نَفْسِكَ.

<sup>1069</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/166, no. 1299), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/544, no. 935), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/192, no. 3122), pembahasan: Jenazah; dan An-Nasa'i (4/14, no. 1847), pembahasan: Jenazah.

<sup>1070</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/437, no. 1578), pembahasan: Haji; Muslim (2/918, no. 1258), pembahasan: Haji; Abu Daud (2/174, no. 1868), pembahasan: Haji; dan At-Tirmidzi (3/200, no. 853), pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

24193. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu malam aku merasa ketakutan dan aku merasa kehilangan Rasulullah SAW, maka aku menjulurkan tanganku dan aku mendapatkan kedua telapak kaki Rasulullah SAW yang keduanya berdiri tegak dalam keadaan beliau bersujud, dan beliau membaca, "Aku berlindung dengan ridha-Mu, dari murka-Mu dan aku berlindung dengan ampunan-Mu, dari hukuman-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu, dari siksa-Mu aku tidak bisa menghitung pujian untuk-Mu sebagaimana Engkau memuji untuk Diri-Mu sendiri."<sup>1071</sup>

٢٤١٩٤ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا جَاءَ نَعْيُ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَزَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرَفُ فِي وَجْهِهِ الْحُزْنُ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَأَنَا أَطْلُعُ مِنْ شَقْ الْبَابِ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ نِسَاءَ حَعْفَرَ، فَذَكَرَ مِنْ بُكَاتِهِنَّ، فَأَمْرَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْهَا هُنَّ، فَذَهَبَ الرَّجُلُ، ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ: قَدْ نَهَيْتُهُنَّ، وَإِنَّهُنَّ لَمْ يُطِعْنَهُ حَتَّى كَانَ فِي الثَّالِثَةِ، فَرَأَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتُوا فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: قُلْتُ: أَرْغَمَ اللَّهُ بِأَنْفِكَ، وَاللَّهُ مَا أَنْتَ بِفَاعِلٍ مَا قَالَ لَكَ، وَلَا تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>1071</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* dan imam.

Ubaidullah adalah Ibnu Umar Al Umari. Muhammad bin Yahya adalah Ibnu Hibban. Abdurrahman Al A'raj adalah Ibnu Hurmuz. Semua hadits perawi ini diriwayatkan oleh jamaah.

HR. At-Tirmidzi (5/524, no. 3493), pembahasan: Doa; Muslim (1/352, no. 486), pembahasan: Shalat; dan Abu Daud (1/232, no. 879), pembahasan: Shalat.

24194. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala datang berita gugurnya Ja'far bin Abu Thalib dan Zaid bin Haritsah serta Abdullah bin Rawahah, Rasulullah SAW duduk dan terlihat kesedihan di wajahnya." Aisyah berkata, "Aku melihat, dari celah pintu ada seorang lelaki yang datang kepadanya seraya berkata, 'Wahai Rasulullah! sesungguhnya istri-istri Ja'far menangis.' Maka Rasulullah SAW memerintahkannya untuk melarang mereka. Lalu lelaki tersebut pergi kemudian ia datang lagi seraya berkata, "Sungguh aku telah melarang mereka namun mereka tidak menaatinya hingga yang ketiga kalinya (aku melarang mereka)." Lalu aku (Aisyah) mengira bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Taburkan debu ke wajah mereka." Lalu Aisyah berkata, "Celaka kamu, kamu tidak melakukan apa yang dikatakan beliau kepadamu, dan kamu juga tidak meninggalkan Rasulullah SAW."<sup>1072</sup>

٢٤١٩٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي  
عَائِشَةُ بْنَتُ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، ثُمَّ يَخْعَلُ بَيْتَهُ وَيَبْيَسُهَا ثُمَّا، يَعْنِي الْفَرْجَ.

24195. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Aisyah binti Thalhah berkata kepadaku, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah mencumbunya sedang beliau dalam keadaan berpuasa. Kemudian beliau meletakkan sebuah kain antara dirinya dengannya, yaitu kemaluan.<sup>1073</sup>

<sup>1072</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/166, no. 1299), pembahasan: Jenazah; Muslim (2/544, no. 935), pembahasan: Jenazah; Abu Daud (3/192, no. 3122), pembahasan: Jenazah; dan An-Nasa'i (4/14, no. 1847), pembahasan: Jenazah.

<sup>1073</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24036.

٢٤١٩٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا تَبَيْهَ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَحْتَ الْكَعْبِ مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ.

24196. Ya'la menceritakan kepada kami, Muhammad yaitu Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Abu Nubaih berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap kain yang melebihi kedua mata kaki maka pelakunya berada dalam neraka."<sup>1074</sup>

٢٤١٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْحَلْوَى، وَيُحِبُّ الْعَسَلَ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى الْعَصْرَ دَارَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْثُو مِنْهُنَّ، فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ، فَأَحْتَبَسَ عِنْدَهَا أَكْثَرَ مِمَّا كَانَ يَحْتَبِسُ، فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَيْلَ لَهُ: أَهَدَتْ لَهَا امْرَأَةٌ مِنْ قَوْمِهَا عُكْكَةَ عَسَلٍ، فَسَقَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ، فَقَلَتْ: أَمَا وَاللَّهِ لَتَحْتَالَنَّ لَهُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسَوْدَةَ، وَقَلَتْ: إِذَا دَخَلَ عَلَيْكَ، فَإِنَّهُ سَيَدُّوْنِي مِنْكَ، فَقَوْلِي لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَكْلَتْ مَغَافِرَ؟ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ: لَا، فَقَوْلِي لَهُ: مَا هَذِهِ الرِّيحُ؟ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْتَدُّ عَلَيْهِ أَنْ يُوجَدَ مِنْهُ رِيحٌ، فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ: سَقَتِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ، فَقَوْلِي لَهُ: جَرَسْتَ تَحْلُمُ الْعُرْفَطَ،

<sup>1074</sup> Sanadnya shahih.

Abu Nabih adalah Ibnu Ibrahim At-Taimi. Dia dinilai tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun ulama yang lain tidak mengomentarinya.

HR. Al Bukhari (10/256, no. 5887), pembahasan: Pakaian; dan Ibnu Majah (2/1183, no. 3573), pembahasan: Pakaian.

وَسَأَقُولُ لَهُ: ذَلِكَ، وَقُولِي لَهُ: أَنْتَ يَا صَفِيَّةُ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى سَوْدَةَ، قَالَتْ سَوْدَةُ: وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَقَدْ كِنْتُ أَنْ أُبَادِيهِ بِالَّذِي قُلْتُ لِي، وَإِنَّهُ لَعَلَى الْبَابِ فَرَقًا مِنْكِي، فَلَمَّا دَنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَكَلْتَ مَغَافِرَ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَمَا هَذِهِ الرِّيحُ؟ قَالَ: سَقَشَنِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ، قَالَتْ: جَرَسْتَ تَحْلُّهُ الْعُرْفُطَ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيَّ، قُلْتُ لَهُ: مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَى صَفِيَّةَ فَقَالَتْ لَهُ: مِثْلَ ذَلِكَ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا أَسْتَقِيكَ مِنْهُ؟ قَالَ: لَا حَاجَةَ لِي بِهِ، قَالَتْ: تَقُولُ سَوْدَةُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَاللَّهُ لَقَدْ حَرَّمَنَا قُلْتُ لَهَا: اسْكُنْتِي.

24197. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW sangat menyukai manisan dan madu. Jika selesai shalat biasanya beliau berkeliling ke rumah istri-istrinya, lalu mampir sebentar. Pada suatu ketika beliau mampir di rumah Hafshah dan tertahan di sana lebih lama, dari biasanya." Lalu aku bertanya penyebab hal itu, lalu beliau bersabda kepadaku, 'Bawa Hafshah diberi satu mangkuk madu oleh kerabatnya, maka ia menghidangkannya kepada Rasulullah ŠAW. Lalu aku berkata, "Ketahuilah, demi Allah, Aku akan menggoda beliau."

Lalu aku memberitahukan hal tersebut kepada Saudah dan aku berkata, "Jika beliau masuk menemui mu maka beliau akan mendekatimu, dan ketika itu katakan kepadanya, 'Wahai Rasulullah! Apakah Tuan habis makan *maghafir*? ' Maka beliau akan berkata kepadamu, 'Tidak.' Setelah itu katakan kepadanya, 'Lalu bau apa ini? ' Biasanya beliau SAW tidak suka jika tercium bau tidak enak darinya, nanti pasti beliau akan bersabda kepadamu, 'Hafshah telah menghidangkan kepadaku seteguk madu.' Kemudian katakan kepadanya, 'Apakah lebahnya menghisap Urfuth.' Dan, aku juga akan

mengatakan hal itu kepadanya dan kamu harus katakan seperti itu juga wahai Shafiyyah! Maka ketika beliau SAW masuk menemui Saudah, Saudah berkata, 'Demi Dzat yang tiada Ilah selain Dia, hampir saja aku memulai kepada beliau dengan apa yang kamu (Aisyah) katakan kepadaku, karena ketika baru sampai di pintu, beliau takut kepadamu (Aisyah), maka tatkala Rasulullah SAW mendekat, aku berkata, 'Wahai Rasulullah! Apakah engkau telah makan maghofir?'

Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak.' Aku berkata, 'Bau apa ini?' Beliau SAW bersabda, 'Hafshah telah menghidangkan kepadaku seteguk madu.' Aku berkata, 'Apakah lebahnya telah menghisap urfuth?' Dan ketika Rasulullah SAW masuk menemuiku (Aisyah), aku berkata kepadanya seperti itu juga. Kemudian beliau masuk menemui Shafiyyah dan Shafiyyah juga mengatakan seperti itu. Maka ketika beliau masuk menemui Hafshah, Hafshah berkata kepadanya, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau mau aku hidangkan madu lagi,' Rasulullah SAW bersabda, 'Aku tidak butuh madu lagi.' dia berkata: Saudah berkata, 'Maha suci Allah, apakah kita telah mengharamkannya?' aku berkata kepadanya, 'Diamlah!'<sup>1075</sup>

٢٤١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَمَّةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا ذُكِرَ مِنْ شَأْنِي الَّذِي ذُكِرَ، وَمَا عَلِمْتُ بِهِ، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَطِيبِيَا، وَمَا عَلِمْتُ بِهِ، فَتَشَهَّدَ، فَحَمِدَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنْتَيْ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، أَشِرُّوا عَلَيَّ فِي نَاسٍ أَبْتَأْوا

<sup>1075</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (8/656, no. 4912), pembahasan: Tafsir Surah At-Tahriim; Muslim (2/1100, no. 1474), pembahasan: Talak; An-Nasa'i (6/151, no. 3421); Abu Daud (3/335, no. 3715), pembahasan: Minuman; dan At-Tirmidzi (4/274, no. 1831), pembahasan: Makanan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

أهلي، وَأَيْمُونَ اللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أهْلِي سُوءاً قَطُّ، وَأَبْنُوْهُمْ بِمَنْ، وَاللَّهُ مَا  
عَلِمْتُ عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَطُّ، وَلَا دَخَلَ يَتَّبِعِي قَطُّ، إِلَّا وَأَنَا حَاضِرٌ، وَلَا غَيْرُ  
فِي سَفَرٍ إِلَّا غَابَ مَعِي؟ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ فَقَالَ: نَرَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْ  
تَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْخَرْجَ، وَكَانَتْ أُمُّ حَسَانَ بْنَ ثَابِتٍ مِنْ  
رَهْطٍ ذَلِكَ الرَّجُلُ، فَقَالَ: كَذَبْتَ، أَمَا وَاللَّهِ لَوْ كَانُوا مِنَ الْأُوْسِ مَا أَحْبَبْتَ  
أَنْ تَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ، حَتَّىٰ كَادُوا أَنْ يَكُونُوا بَيْنَ الْأُوْسِ وَالْخَرْجَ فِي  
الْمَسْجِدِ شَرٌّ، وَمَا عَلِمْتُ بِهِ، فَلَمَّا كَانَ مَسَاءً ذَلِكَ الْيَوْمُ، خَرَجْتُ لِيَغْضِبُ  
حَاجَتِي، وَمَعِي أُمُّ مِسْطَحٍ، فَعَرَثَتْ، فَقَالَتْ: تَعْسَ مِسْطَحٍ، فَقُلْتُ: عَلَامَ  
تَسْبِينَ ابْنِكِ؟ فَسَكَتْتَ، ثُمَّ عَرَثَتِ الثَّانِيَةَ، فَقَالَتْ: تَعْسَ مِسْطَحٍ، فَقُلْتُ:  
عَلَامَ تَسْبِينَ ابْنِكِ؟ ثُمَّ عَرَثَتِ الثَّالِثَةَ، فَقَالَتْ: تَعْسَ مِسْطَحٍ، فَاتَّهَرْتُهَا،  
فَقُلْتُ: عَلَامَ تَسْبِينَ ابْنِكِ؟ فَقَالَتْ: وَاللَّهِ مَا أَسْبَهُ إِلَّا فِيهِ، فَقُلْتُ: فِي أَيِّ  
شَأنِي؟ فَدَكَرَتْ لِي الْحَدِيثَ، فَقُلْتُ: وَقَدْ كَانَ هَذَا؟ قَالَتْ: نَعَمْ وَاللَّهُ،  
فَرَجَعْتُ إِلَى يَتَّبِعِي، لَكَانَ الْذِي خَرَجْتُ لَهُ لَمْ أُخْرُجْ لَهُ، لَا أَجِدُ مِنْهُ قَلِيلًا،  
وَلَا كَثِيرًا، وَوَعَكْتُ، فَقُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْسِلْنِي إِلَى  
بَيْتِ أَبِي، فَأَرْسَلَ مَعِي الْعَلَامَ، فَدَخَلْتُ الدَّارَ، فَإِذَا أَنَا بِأَمْ رُومَانَ فَقَالَتْ:  
مَا جَاءَ بْلِيْ يَا بُنْيَةُ؟ فَأَخْبَرْتُهَا، فَقَالَتْ: حَفَظْتِي عَلَيْكِ الشَّانَ، فَإِنَّهُ وَاللَّهُ  
لَقَلِّمَا كَانَتْ امْرَأَةً جَمِيلَةً تَكُونُ عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا وَلَهَا ضَرَائِرٌ إِلَّا حَسَدَنَاهَا  
وَقُلْنَ: فِيهَا قُلْتُ، وَقَدْ عَلِمْ بِهِ أَبِي؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قُلْتُ: وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَعْبَرْتُ،  
فَبَكَيْتُ، فَسَمِعَ أَبُو بَكْرٍ صَوْتِي وَهُوَ فَوْقَ الْبَيْتِ يَقْرَأُ، فَنَزَلَ، فَقَالَ لِأَمْمِي:

مَا شَانُهَا؟ قَالَتْ: بِلَأَهْمَانَا الَّذِي ذُكِرَ مِنْ أَمْرِهَا، فَقَاضَتْ عَيْتَاهُ، فَقَالَ:  
 أَقْسَمْتُ عَلَيْكِ يَا بُنْيَةً، إِلَّا رَجَعْتِ إِلَى بَيْتِكِ، فَرَجَعْتُ، وَأَصْبَحَ أَبُوَايِ  
 عِنْدِي، فَلَمْ يَزَدْ أَعْنِدِي، حَتَّى دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بَعْدَ الْعَصْرِ، وَقَدْ اكْتَفَنِي أَبُوَايِ عَنْ يَعْيَنِي، وَعَنْ شِمَالِي، فَتَشَهَّدُ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَنْتَ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ  
 يَا عَائِشَةُ، إِنْ كُنْتِ قَارَفْتِ سُوءًا أَوْ ظَلْمَتِ، ثُوَبِي إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِنْ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَقْبِلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَقَدْ جَاءَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَهِيَ  
 جَالِسَةٌ بِالْبَابِ، فَقُلْتُ: أَلَا تَسْتَحِي مِنْ هَذِهِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَقُولَ شَيْئًا؟ فَقُلْتُ  
 لِأَبِي: أَجِبْهُ، فَقَالَ: أَقُولُ مَاذَا؟ فَقُلْتُ لِأَمِّي: أَجِبْهُ، فَقَالَتْ: أَقُولُ مَاذَا؟  
 فَلَمَّا لَمْ يُحِبِّيَهُ تَشَهَّدُتْ، فَحَمَدَتْ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَنْتَيْتُ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ  
 أَهْلُهُ، ثُمَّ قُلْتُ: أَمَّا بَعْدُ، فَوَاللَّهِ لَيْنَ قُلْتُ لَكُمْ إِنِّي لَمْ أَفْعَلْ، وَاللَّهُ جَلَّ  
 جَلَالَهُ يَشَهَّدُ إِنِّي لَصَادِقَةٌ، مَا ذَاكَ بِنَافِعِي عِنْدَكُمْ، لَقَدْ تَكَلَّمْتُمْ بِهِ،  
 وَأَشْرَبْتُهُ قُلُوبُكُمْ، وَلَيْنَ قُلْتُ لَكُمْ: إِنِّي قَدْ فَعَلْتُ، وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَعْلَمُ أَنِّي  
 لَمْ أَفْعَلْ، لَتَقُولُنَّ: قَدْ بَاءَتْ بِهِ عَلَى نَفْسِهَا، فَإِنِّي وَاللَّهُ مَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ  
 مَثَلًا، إِلَّا أَبَا يُوسُفَ، وَمَا أَحْفَظُ اسْمَهُ {صَبَرٌ حَمِيلٌ} وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى  
 مَا تَصْفُونَ}، فَأَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً<sup>يُذِيدُ فَرْفعَ</sup>  
 عَنْهُ، وَإِنِّي لَأَسْتَبِينُ السُّرُورَ فِي وَجْهِهِ، وَهُوَ يَمْسَحُ جَبِينَهُ، وَهُوَ يَقُولُ:  
 أَبْشِرِي يَا عَائِشَةُ، فَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِرَاءَتَلِي، فَكُنْتُ أَشَدَّ مَا كُنْتُ  
 غَضَبًا، فَقَالَ لِي أَبُوَايِ: قُومِي إِلَيْهِ، قُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ، وَلَا أَخْمَدُهُ،  
 وَلَا أَخْمَدُكُمَا، لَقَدْ سَمِعْتُمُوهُ فَمَا أَنْكَرْتُمُوهُ، وَلَا غَيْرَتُمُوهُ، وَلَكِنْ أَخْمَدُ

الله الَّذِي أَنْزَلَ بِرَأْتِي، وَلَقَدْ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَسَوَّى، فَسَأَلَ الْجَارِيَةَ عَنِّي، فَقَالَتْ: لَا وَاللهِ، مَا أَعْلَمُ عَلَيْهَا عَيْتَا، إِلَّا أَنَّهَا كَانَتْ شَنَامُ حَتَّى تَدْخُلَ الشَّاهَ، فَتَأْكُلَ خَمِيرَتَهَا، أَوْ عَجِيتَهَا، شَكَ هِشَامٌ فَانْتَهَرَهَا بَعْضُ أَصْحَابِهِ، وَقَالَ: اصْدُقِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى أَسْقَطُوا لَهَا بِهِ، قَالَ عُرْوَةُ: فَعَيْبَ ذَلِكَ عَلَى مَنْ قَالَهُ، فَقَالَتْ: لَا وَاللهِ، مَا أَعْلَمُ عَلَيْهَا إِلَّا مَا يَعْلَمُ الصَّائِغُ عَلَى تِبْرِ الذَّهَبِ الْأَحْمَرِ . وَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلُ الَّذِي قِيلَ لَهُ، فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَاللهِ مَا كَشَفْتُ كَنْفَ أُنْثَى قَطُّ، فَقُتِلَ شَهِيدًا فِي سَبِيلِ اللهِ . قَالَتْ عَائِشَةُ: فَأَمَّا زَيْبُ بْنُ حَجْشَ فَعَصَمَهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِدِينِهَا، فَلَمْ تَقْلُ إِلَّا خَيْرًا، وَأَمَّا أُخْتَهَا حَمْنَةُ فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ، وَكَانَ الَّذِينَ تَكَلَّمُوا فِيهِ: الْمُنَافِقُ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبْيَ، كَانَ يَسْتُوْشِيهِ وَيَخْمَعُهُ، وَهُوَ الَّذِي تَوَلَّ كَيْرَةً مِنْهُمْ، وَمِسْطَحَ، وَحَسَانَ بْنُ ثَابَتٍ فَحَلَفَ أَبُو بَكْرٍ، أَنْ لَا يَنْفَعَ مِسْطَحًا بِنَافِعَةً أَبْدًا، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَلَا يَأْتِي أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعْةُ} يَعْنِي: أَبَا بَكْرٍ {أَنْ يُؤْمِنُوا أُولِي الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ} يَعْنِي: مِسْطَحًا {أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللهُ لَكُمْ وَاللهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ} فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَلَى وَاللهِ إِنَّا لَحَبِّ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا، وَعَادَ أَبُو بَكْرٍ لِمِسْطَحٍ بِمَا كَانَ يَصْنَعُ بِهِ .

24198. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika hal mengenai diriku disebut sedang aku tidak mengetahuinya maka Rasulullah SAW berdiri di depanku berkhutbah, Aku tidak mengetahuinya. Lalu beliau bersaksi dan memuji Allah 'Azza wa Jalla. serta menyanjung-Nya dengan apa yang dimiliki oleh

keluarganya. Kemudian beliau bersabda, "Amma ba'du, tunjukkanlah kepadaku sekelompok orang yang mereka mencela keluargaku. Demi Allah, aku tidak mengetahui pada keluargaku ada kejelekan sama sekali. Mereka mencela orang yang demi Allah aku tidak mengetahui pada dirinya ada kejelekan sama sekali dan tidaklah masuk sama sekali ke rumahku kecuali aku juga berada di tempat itu dan tidaklah aku tidak ikut bepergian melainkan dia juga tidak ikut bersamaku."

Lalu Sa'ad bin Mu'adz berdiri seraya berkata, "Kita melihat wahai Rasulullah, engkau pernah memenggal leher mereka." Kemudian berdirilah seorang lelaki, dari Khazraj dan Ummu Hasan bin Tsabit termasuk, dari golongan lelaki tersebut. Lalu dia berkata: Engkau dusta, demi Allah, kalaullah mereka, dari suku Aus, pasti engkau tidak mau memenggal leher mereka hingga mereka, antara suku Aus dan Khazraj berbuat kejahatan di masjid dan aku tidak mengetahuinya." Pada sore hari itu, aku dan Ummu Misthah keluar untuk menunaikan beberapa hajatku. Lalu dia tergelincir dan berkata, "Celaka Misthah."

Kemudian aku berkata, "Kenapa engkau mencela anakmu?" Diapun terdiam. Lalu dia tergelincir yang kedua kalinya dan berkata, 'Celaka Misthah.' Kemudian aku berkata, 'Kenapa engkau mencela anakmu? ' lalu diapun tergelincir untuk yang ketiga kalinya dan diapun berkata, "Celaka Misthah." Kemudian aku menghardiknya dan aku berkata, "Kenapa engkau mencela anakmu?" Lalu dia berkata: Demi Allah, Tidaklah aku mencelanya kecuali karena di depanmu. Aku berkata, "Pada hal apa." Lalu ia menceritakan kejadiannya kepadaku.

Aku berkata, 'Ternyata ini.' Dia berkata, 'Ya.' Demi Allah, aku langsung pulang ke rumahku, maka yang seharusnya aku keluar bersama beliau, aku menjadi mengurung diri tidak pernah keluar dan tidak (pernah mau makan) baik sedikit atau banyak hingga aku merasakan sakit. kemudian aku berkata kepada Rasulullah SAW., 'Kirimlah aku ke rumah ayahku.' Kemudian beliau mengirim

bersamaku seorang ghulam. Aku mau masuk rumah bila disertai Ummi Ruuman. Dia berkata, 'Apa yang terjadi denganmu?' lalu aku mengabarkanya. Kemudian dia berkata, 'Rahasiakanlah perihal kamu, demi Allah, sedikit sekali seorang wanita cantik berada pada lelaki yang mencintainya sedang ia mempunyai beberapa bahaya kecuali karena mereka hasad.'

Aku (Aisyah) berkata, "Ayahku telah mengetahuinya." (Aisyah) berkata, "Ya." aku (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW. juga?" (Aisyah) berkata, "Rasulullah SAW. juga?" lalu aku menangis dan Abu Bakar pun mendengar suaraku, dan ia sedang berada di atas rumah membaca Al Qur'an. Akhirnya ia pun turun. Lalu dia (Abu Bakar RA) bertanya kepada ibuku, "Ada apa dengannya?" ia berkata, "Engkau sudah tahu permasalahannya." Akhirnya kedua mata ibukupun menangis. Lalu ayahku berkata, "Aku bersumpah wahai anakku, sebaiknya engkau kembali ke rumahmu." Lalu aku pulang dan dengan disertai oleh kedua orang tuaku, keduanya masih berada disisiku hingga Rasulullah SAW menemuiku sesudah Ashar. Sedangkan kedua orang tuaku mengelilingku di samping kanan dan kiri.

Sehingga Nabi SAW pun menyaksikan hal itu dan beliau memuji Allah dengan apa yang dimiliki oleh keluarganya. Kemudian beliau bersabda, "*Ammaba'd, wahai Aisyah, apabila engkau melakukan kejelekan dan kedzaliman maka bertaubatilah kepada Allah 'Azza wa Jalla, karena Allah 'Azza wa Jalla akan menerima taubat, dari para hambanya.*" Kemudian datanglah seorang wanita Anshar dan ia duduk di pintu. Lalu wanita tersebut berkata, "Tidakkah engkau malu terhadap wanita ini supaya dia mengatakan sesuatu." Lalu aku berkata kepada ayahku, "Jawab." Lalu ia berkata, "Apa yang harus aku katakan?" kemudian aku berkata kepada ibuku, "Jawab." Lalu ia berkata, "Apa yang harus aku katakan?" tatkala keduanya belum menjawabnya, aku bersaksi dan memuji Allah 'Azza wa Jalla. dan

mengagungkannya terhadap apa yang telah diberikan kepada kelurganya.

Kemudian aku berkata, "Amma ba'd, demi Allah, sungguh bila aku berkata kepada kalian bahwa aku tidak melakukannya (kalian tidak akan percaya), padahal Allah Jalla Jalalah bersaksi akan kejujuranku, aku sudah tidak ada manfaatnya lagi berada di sisi kalian, kalian dan hati kalian tidak mempercayainya. Dan, jika aku mengatakan sesungguhnya aku telah melakukannya, sedangkan Allah Jalla Jalalah Maha Tahu kalau aku tidak melakukannya, sungguh kalian hanya akan mengatakan, 'Sungguh dia (Aisyah) Telah mengakui sendiri perbuatannya.' Sesungguhnya saya, demi Allah, aku tidak mendapatkan dan kalian kecuali seperti bapaknya Yusuf dan aku tidak hafal namanya, (tidak ada yang dikatakan oleh bapaknya) kecuali sabar itu adalah baik dan Allah adalah tempat meminta pertolongan terhadap apa yang kalian tuduhkan.

Kemudian diturunkanlah ayat kepada Rasulullah SAW. dan sungguh aku melihat terpancar kebahagiaan di wajahnya dan beliau mengusap keingnya seraya bersabda, "Kabarkanlah wahai Aisyah! Allah telah 'Azza wa Jalla. telah menurunkan ayat yang menegaskan akan jauhnya engkau, dari perbuatan tersebut." Sungguh ketika itu aku sangat marah. Lalu kedua orang tuaku berkata kepadaku, "Berdirilah kepada beliau." Aku berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berdiri kepadanya, tidak akan memuji beliau, dan tidak akan memuji salah seorang diantara kalian berdua. Kalian telah mengatakannya, kalian telah mengingkarinya dan merubahnya. Akan tetapi, aku hanya memuji Allah yang telah menurunkan ayat yang menjelaskan akan jauhnya aku dari perbuatan tersebut.

Lalu Rasulullah SAW datang ke rumahku dan bertanya kepada pembantu mengenaiku, maka ia berkata, "Tidak, demi Allah, Tidaklah aku mengetahui ada aib pada dirinya kecuali dia tidur lalu datang kambing dan memakan roti adonannya." Hisyam meragukan hal itu dan sebagian para sahabatpun mencelanya. (Hisyam) berkata,

"Jujurlah kamu mengenai diri Rasulullah SAW. hingga mereka (para sahabat) meredahkannya. Urwah berkata, "Sungguh aib bagi orang yang mengatakan hal itu." Dia berkata, "Tidak, demi Allah, tidaklah aku mengetahui kecuali karena ia kehilangan emas, kemudian dia ditemukan oleh seorang lelaki dan diantarkan pulan yang kemudian dia mati syahid di jalan Allah."

Aisyah berkata, "Adapun Zainab binti Jahzyin Allah telah menjaganya dengan agamnya, sehingga ia tidak pernah berkata kecuali kebaikan. Adapun saudar perempuannya, Hamnah, sungguh ia termasuk orang-orang yang celaka, dia bersekongkol dengan seorang munafik, Abdullah bin Ubay, dan dia adalah orang yang paling sombong di antara mereka. Dia mempengaruhi Misthah dan Hasan bin Tsabit. Lalu Abu Bakar bersumpah tidak akan pernah membantu Misthah selamanya."

Lalu Allah 'Azza wa Jalla menurunkan ayat, "*Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu (yaitu Abu Bakar) bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah (yaitu Misthah), dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Qs. An-Nuur [24: 22]), lalu Abu Bakar berkata, "Benar, demi Allah, sungguh kami senang bila Allah mengampuni kita. Lalu dia mencabut apa-apa yang telah dikatakannya dan diperbuat olehnya kepada Misthah." Dan hendaknya bagi orang yang memiliki keutamaan dan kelapangan, yaitu Abu Bakar, untuk mendatangi para kerabatnya dan orang-orang miskin.<sup>1076</sup>

---

<sup>1076</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/269, no. 2661), pembahasan: Tasyahhud; Muslim (4/2129, no. 2770), pembahasan: Tobat; At-Tirmidzi (5/332, no. 3180), pembahasan: Tafsir Surah An-Nuur.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

— ٢٤١٩٩ — حَدَّثَنَا أَبُو أَسَمَّةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَيْيِهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ إِذَا كُنْتُ عَنِي رَاضِيَةً، وَإِذَا كُنْتُ عَلَيْيَ غَضِيبًا قَالَتْ: فَقُلْتُ: مِنْ أَنِّي تَعْلَمُ ذَاكَ؟ قَالَ: إِذَا كُنْتُ عَنِي رَاضِيَةً فَإِنَّكَ تَقُولُونَ: لَا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ، وَإِذَا كُنْتُ عَلَيْيَ غَضِيبًا تَقُولُونَ: لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ، قُلْتُ: أَجَلْ وَاللَّهِ مَا أَهْجُرُ إِلَّا أَسْبِكُ.

24199. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Sungguh aku mengetahui bila engkau sedang ridha kepadaku dan ketika engkau marah kepadaku." Aku berkata, "Dari mana engkau mengetahui hal itu?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila engkau sedang ridha kepadaku engkau selalu bilang 'Tidak, demi Tuhan Muhammad.' Sedang jika engkau sedang marah engkau selalu bilang 'Tidak, demi Tuhan Ibrahim AS'." Aku berkata, 'Benar, demi Allah, (ketika aku marah) tidak ada yang aku tinggalkan (aku sebut) kecuali namamu'.<sup>1077</sup>

— ٢٤٢٠٠ — حَدَّثَنَا أَبُو أَسَمَّةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَيْيِهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُهُمْ بِمَا يُطِيقُونَ فَيَقُولُونَ: إِنَّا لَسْتَ كَهْيَيْتَكَ، قَدْ غَفَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ، مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِكَ، وَمَا تَأْخَرَ، فَيَغْضِبُ حَتَّى يُرَى ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُكُمْ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَنْتَمْ كُمْ لَهُ قَلْبًا.

<sup>1077</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (9/325, no. 5228), pembahasan: Nikah; dan Muslim (4/189, no. 2439), pembahasan: Keutamaan Sahabat.

24200. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan mereka dengan apa yang mereka mampui." Sehingga mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami tidak seperti engkau. Sebab Allah 'Azza wa Jalla telah mengampuni dosa-dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang." Kemudian Rasulullah SAW marah hingga terlihat dari raut wajahnya. Dia berkata: Kemudian beliau bersabda, "*Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling tahu terhadap Allah dan paling bertakwa di antara kalian.*"<sup>1078</sup>

٢٤٢٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَوْمُ بُعَاثٍ يَوْمًا قَدْمَةُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَدِيمٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، وَقَدْ افْتَرَقَ مَلَوْهُمْ، وَقُتِلَتْ سَرَوَاتُهُمْ، وَرَفَقُوا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلِرَسُولِهِ فِي دُخُولِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ.

24201. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Hari Bu'ats (peristiwa peperangan antara kaum Aus dan khazraj dua kabilah terbesar di Madinah-pent) adalah hari yang dipersembahkan Allah 'Azza wa Jalla kepada Rasul-Nya SAW, lalu Rasulullah datang ke Madinah dalam keadaan para pemimpinnya telah tercerai berai dan para pembesarnya telah terbunuh, sehingga para penduduknya masuk Islam dengan senang karena Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya.<sup>1079</sup>

<sup>1078</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24170.

<sup>1079</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/110, no. 3777), pembahasan: Keutamaan Anshar.

٢٤٢٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ بِرَاعَتِي، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَدَعَاهُمْ وَحَدَّهُمْ.

24202. Muhammad bin Abu 'Ady menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdillah bin Abu Bakar, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika telah turun ayat bara'ah (yang menjelaskan bahwa Aisyah bersih dari tuduhan berzina), maka Rasulullah SAW langsung berdiri naik mimbar, lalu beliau memanggil mereka dan menghudud (menghukum) mereka (orang munafik).<sup>1080</sup>

٢٤٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، وَيَزِيدٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ لَنَا حَصِيرَةً تُبْسُطُهَا بِالنَّهَارِ، وَتَحْجِرُهَا عَلَيْنَا بِاللَّيْلِ، فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً، فَسَمِعَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ صَلَاةَهُ، فَأَصْبَحُوا، فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّاسِ، فَكَثُرَ النَّاسُ الْلَّيْلَةَ الثَّانِيَةَ، فَأَطْلَعَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَكْلَفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَمْلُحُ حَتَّى تَمْلُوا. وَقَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْوَمَهَا، وَإِنْ قُلْ. وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَثْبَتَهَا وَقَالَ يَزِيدُ: حَصِيرَةً تُبْسُطُهَا بِالنَّهَارِ، وَتَحْجِرُهَا بِاللَّيْلِ.

24203. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Muhammad dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia

<sup>1080</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24198.

berkata: Kami mempunyai tikar yang biasa kami gelar di siang hari dan kami menjadikannya sebagai alas (tidur) di kamar pada malam hari. Di suatu malam, Rasulullah SAW pernah shalat dan shalatnya didengar oleh para penghuni masjid. Akhirnya mereka menceritakan hal itu kepada orang banyak, sehingga pada malam kedua pun banyak orang (berkumpul). Maka Rasulullah SAW pun menengok mereka seraya bersabda, "Bebanilah diri kalian dengan perbuatan yang kalian mampu, karena Allah 'Azza wa Jalla. tidak pernah akan bosan (memberi pahala) hingga kalian bosan."

Aisyah berkata, "Amalan yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW adalah yang dilakukan secara terus menerus sekalipun sedikit dan beliau bila melakukan shalat selalu menekuninya." Yazid berkata dengan redaksi, "Tikar yang biasa kami bentangkan di siang hari dan kami jadikan sebagai alas (tidur) di malam hari."<sup>1081</sup>

٤٢٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤِدُ الْحَفَرِيُّ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: أَخْدَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَ فَأَرَانِي الْقَمَرَ حِينَ طَلَعَ، فَقَالَ: تَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا الْعَاسِقِ إِذَا وَقَبَ.

24204. Abu Daud Al Hafari, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Al Harits, dari Abu Salamah, dia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW menggait tanganku lalu memperlihatkan kepadaku bintang ketika muncul. Lalu beliau bersabda, "Berlindunglah kepada Allah, dari kejelekan kegelapan ini apabila telah menyelimuti."<sup>1082</sup>

<sup>1081</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24006.

Muhammad dalam kedua jalur periwayatan tersebut adalah Ibnu Abu Dzi'b, seorang perawi *tsiqah* dan termasuk perawi *masyhur*.

<sup>1082</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٢٠ - حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا قُدَامَةُ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْعَامِرِيَّ، عَنْ جَسْرَةَ قَالَتْ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيْهِ امْرَأَةُ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَتْ: إِنَّ عَذَابَ الْقَبْرِ مِنَ الْبُولِ، فَقُلْتُ: كَذَبْتِ، فَقَالَتْ: بَلِّي، إِنَّا لَنَفِرِضُ مِنْهُ التَّوْبَةَ وَالجُلْدَ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ، وَقَدْ ارْتَفَعَتِ أَصْوَاتُنَا، فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا قَالَتْ: فَقَالَ: صَدَقَتْ، قَالَتْ: فَمَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِيْذِ إِلَّا قَالَ فِي ذِبْرِ الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ، أَعِذْنِي مِنْ حَرَّ النَّارِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

24205. Ya'la menceritakan kepada kami, Qudamah, yaitu Ibnu Abdillah Al Amiry menceritakan kepada kami, dari Jasrah dia berkata: Aisyah berkata kepadaku, dia berkata: Ada seorang wanita Yahudi menemuiku seraya berkata, 'Sesungguhnya siksa kubur itu, dari air kencing.' Lalu aku berkata, 'Kamu telah berdusta.' Lalu dia berkata, 'Benar, sungguh kami akan memotong kain dan kulit darinya.' Lalu Rasulullah SAW keluar setelah melakukan shalat sedang suara kami meninggi. Beliau bersabda, 'Ada apa ini?' lalu aku mengabarkan kepadanya mengenai apa yang dia (wanita Yahudi) katakan. Lalu beliau bersabda, 'Dia benar.' (Aisyah) berkata, 'Tidaklah Rasulullah SAW shalat pada suatu hari kecuali beliau membaca pada akhir shalatnya, *'Ya Allah, Tuhan Jibril, Mika'il dan Israfil, lindungilah aku, dari panasnya neraka dan, dari siksa kubur'*'.<sup>1083</sup>

Ibnu Abu Dzib bermama Al Kamil Muhammad bin Abdurrahman bin Al Mughirah bin Al Harits bin Abu Dzib, seorang perawi *tsiqah* faqih *masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Al Harits adalah Ibnu Abdurrahman Al Qurasyi, paman Ibnu Abu Dzib, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. At-Tirmidzi (5/452, no. 3366), pembahasan: Tafsir Surah Al Alaq.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1083</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ قَاتِلِ السَّائِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ السَّائِبِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَحَدَّثَتْنَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ.

24206. Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhamir, dari pemimpin As-Sa'ib bin Abdillah, dari As-Sa'ib, dia berkata: Aku menemui Aisyah maka ia bercerita kepada kami bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Shalat orang yang duduk (nilainya) setengah dari orang yang shalat berdiri."<sup>1084</sup>

٢٤٢٠٧ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ، عَنْ الشَّيْمَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْبَةِ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَّةٍ.

24207. Asbath menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Abdirrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW telah memberi keringanan dalam meruqyah bagi orang yang terkena sengatan.<sup>1085</sup>

---

Ya'la adalah Ibnu Ubaid Ath-Thanafusi, seorang perawi *tsiqah masyhur*. Qudamah bin Abdullah Al Amiri adalah Abu Rauh Al Kufi, seorang perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban dan lainnya. Jusrat adalah Putri Dajajah, seorang tabi'in *masyhur*, dan ada yang berpendapat bahwa dia pernah bertemu Nabi SAW.

HR. An-Nasa'i (4/105, no. 2066), pembahasan: Jenazah; dan Ibnu Majah (1/125, no. 346), pembahasan: Thaharan.

<sup>1084</sup> Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama As-Sa'ib yang dinilai *dha'if*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12335, 13451, dan 15440.

<sup>1085</sup> Sanadnya *shahih*.

Asy-Syaibani adalah Abu Ishaq Sulaiman bin Sulaiman adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٤٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو ظَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْجَالِسِ عَلَى النَّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ.

24208. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Shalat orang yang duduk (nilainya) setengah dari orang yang shalat berdiri."<sup>1086</sup>

٢٤٢٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِِيِّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَؤْتِي بِالإِنَاءِ فَأَشْرَبُ مِنْهُ، وَأَنَا حَائِضٌ، ثُمَّ يَأْخُذُهُ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِي فِي، وَإِنْ كُنْتُ لَأَخْذُ الْعَرْقَ فَأَكُلُّ مِنْهُ، ثُمَّ يَأْخُذُهُ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِي فِي.

24209. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar, menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah diberi bejana air minum lalu aku minum darinya sedang aku dalam keadaan haidh, kemudian beliau mengambilnya dan meletakkan mulutnya ditempat aku meletakkan mulutku, dan jika aku mengambil tulang yang masih ada dagingnya kemudian aku memakan darinya, beliau mengambil (sisanya) dan meletakkan mulutnya di tempat aku meletakkan mulutku."<sup>1087</sup>

HR. Al Bukhari (10/205, no. 5741), pembahasan: Kedokteran.

<sup>1086</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24206.

<sup>1087</sup> Sanadnya *shahih*.

— ٢٤٢١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ، عَنْ

عَمْرِو بْنِ شَعْبٍ، عَنْ زَيْنَبَ السَّهْمِيَّةِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ، ثُمَّ يُقْبَلُ، وَيَصْلَى، وَلَا يَتَوَضَّأُ.

24210. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib, dari Zainab As-Sahmiyah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW berwudhu, kemudian beliau mencium (istrinya) dan shalat tanpa berwudhu (lagi).<sup>1088</sup>

---

HR. Muslim (1/245, no. 300), pembahasan: Haid; Abu Daud (259), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/148, no. 279), pembahasan: Haid; dan Ibnu Majah (1/211, no. 643).

<sup>1088</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Al Hajja bin Arthah dan karena Zainab As-Sahmiyah adalah Zainab binti Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Al Ash, bibi dari Amr bin Syu'aib. Dia dinilai *majhul* oleh Ad-Daraquthni dengan mengatakan, dia tidak bisa dijadikan sebagai hujjah. Namun Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar menjadikannya sebagai *mutabi'*.

Ad-Daraquthni banyak meriwayatkan hadits dari jalur ini dalam kitab *Sunan* dan *Ilal*. Di dalamnya dia mendukung pendapat madzhab yang dianutnya, Asy-Syafi'i, dan mengklaim bahwa hadits tersebut diriwayatkan secara menyendirinya oleh Zainab. Setelah itu dia mengatakan lagi bahwa hanya Hajib sendiri meriwayatkannya dari Waki', namun dia juga menyebutkan perbedaan ulama dalam masalah tersebut dan itu adalah pilihan mayoritas ulama.

Ternyata, hal itu diketahui bahwa itu adalah perbedaan yang terjadi antara Hanafiyah dan pendukungnya dengan Syafi'i dan pendukungnya. Akar perbedaan tersebut bermuara pada pemahaman tentang firman Allah, "Atau menyentuh wanita." Bagi kalangan yang mengartikannya dengan menyentuh secara nyata, bukan kiasan, maka itu menjadi hal yang membatalkan wudhu. Ada hadits Aisyah yang menyebutkan beberapa kekurangan atau alasan yang dilihatnya. Sedangkan bagi kalangan yang memaknainya sebagai kiasan dari jirmak (berhubungan seks), maka mencium wanita dan menyentuh wanita tidak membatalkan wudhu. Dalam hal ini ada juga beberapa hadits lain untuk kekurangan yang dilihat Aisyah.

Para ulama telah mengemukakan beberapa tanggapan dan menjelaskan secara tuntas prihal masalah tersebut. Sebenarnya, Aisyah meriwayatkan hadits tersebut berdasarkan hasil pemantauannya terhadap perbuatan Nabi SAW dan setelah beliau wafat. Selain itu, redaksi yang diriwayatkan pun mempunyai kemungkinan telah *di-nasakh*. Artinya, dulu mencium wanita ditetapkan membatalkan wudhu, namun kemudian ketetapan hukum itu dihapus. Kaedah yang dipedomani oleh ahli ushul fikih adalah bahwa perbuatan Nabi SAW dapat *me-nasakh* sabda beliau. Ketika ada

— ٢٤٢١١ — حَدَّثَنَا مَرْوَانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَيَارٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ طَلْحَةَ، تَذَكَّرُ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ جَالِسًا كَاشِفًا عَنْ فَحْذِهِ، فَاسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرَ،

---

kontradiksi di antara dalil, maka yang lebih dikedepankan adalah dalil yang sifatnya perbuatan.

Inilah hal yang kurang diperhatikan oleh pihak lain. Karena itulah yang dipahami oleh Aisyah dan Ummu Salamah, sedangkan pihak kedua beralasan bahwa para perawinya telah melakukan wahm dalam hal ini dan Nabi SAW ketika itu mencium saat berpuasa. Selain itu, berpedoman dengan hadits Aisyah nampaknya lebih memudahkan umat Islam.

Dalam masalah wudhu bagi orang yang menyentuh wanita adalah hal yang besar. Banyak kalangan Syafi'i yang terpaksa mengikuti pendapat Hanafiyah dalam hal ini, karena realita yang harus dihadapi. Kalau dulu itu menjadi sebuah masalah, maka di zaman sekarang hal itu semakin bermasalah, karena pergaulan yang melibatkan kaum pria dan wanita dalam tranportasi, tempat belajar dan lainnya semakin intens. Sedangkan di rumah pergaulan tersebut terjadi antara suami istri.

Terkadang empat kondisi, kalau seseorang berwudhu di musim dingin kemudian sang istri membantu suaminya dengan mengambil handuk, lalu menyentuh tangan suaminya, maka wudhu sang suami batal. Inilah yang sering terjadi. Penguatan ini bukan berarti bahwa madzhab tersebut mendapat dukungan, karena aku adalah pengikut Hanafi. Selain itu, ini tidak ada landasannya, sebab aku lebih sering mendukung pendapat Syafi'i sebelumnya, bahkan kemudahan ini menjadi ciri syariat Islam, namun bukan kemudahan yang bersifat mutlak, tapi kemudian yang dikuatkan oleh dalil.

Hadits yang menjelaskan bahwa Aisyah memegang jari-jari Nabi SAW dalam kitab Shahih adalah dalil yang paling kuat.

HR. Ibnu Majah (1/168, no. 503); An-Nasa'i (9/8685), pembahasan: Thaharah, bab: Boleh tidak berwudhu kembali bagi pria yang menyentuh wanita tanpa diikuti syahwat; Abu Hanifah (*Jami' Al Masanid*, 1/427); Abdurrazzaq (no. 511) Ath-Thabari (*Tafsir Ath-Thabari*, 21/67); dan Ad-Daraquthni (1/135, 137 dan 142).

Al Haitsami (1/247) berkata, "Hadits Aisyah diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Ausath* dan di dalamnya ada Sa'id bin Basyr yang dinilai *tsiqah* oleh Syu'bah dan lainnya. Namun Yahya dan Jamaah menilainya *dha'if*. Sedangkan hadits Ummu Salamah diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Ausath* dan di dalamnya ada perawi bernama Yazid bin Abu Sinan Ar-Rahawi yang dinilai *dha'if* oleh Ahmad, Yahya, dan Ibnu Al Madini. Sementara Al Bukhari dan Abu Hatim menilainya *tsiqah*. Marwan bin Mu'awiyah menilainya *tsabit*. Sedangkan siswa perawinya adalah perawi *tsiqah*."

Nampaknya, para ahli hadits lebih cenderung memilih pendapat Hanafi seperti yang terlihat di sini.

فَأَذِنْ لَهُ، وَهُوَ عَلَى حَالِهِ، ثُمَّ أَسْتَأْذِنَ عُمَرَ، فَأَذِنَ لَهُ، وَهُوَ عَلَى حَالِهِ، ثُمَّ أَسْتَأْذِنَ عُثْمَانَ، فَأَرْتَخَ عَلَيْهِ تِبَابَةً، فَلَمَّا قَامُوا، قَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَسْتَأْذِنَ عَلَيْكَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرَ فَأَذِنْتَ لَهُمَا، وَأَنْتَ عَلَى حَالِكَهُ فَلَمَّا أَسْتَأْذِنَ عُثْمَانَ أَرْتَخَتْ عَلَيْكَ تِبَابَكَ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ أَلَا أَسْتَخْبِي مِنْ رَجُلٍ، وَاللَّهِ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَسْتَحِي مِنْهُ.

24211. Marwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Yassar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Aisyah binti Thalhah bercerita, dari Aisyah Ummil Mukminin, bahwa Rasulullah SAW duduk dalam keadaan tersingkap pahanya. Lalu Abu Bakar mohon izin untuk masuk dan beliau mengizinkannya sedang beliau masih dalam keadaan seperti itu. Kemudian Umar mohon izin masuk dan beliau mengizinkannya sedang beliau juga masih dalam keadaan seperti itu.

Kemudian Utsman mohon izin untuk masuk maka beliau menutupi pahanya dengan kainnya. Ketika mereka telah berdiri dan pergi aku berkata, 'Wahai Rasulullah! Abu Bakar dan Umar memohon izin masuk kepada engkau dan engkau mengizinkannya sedangkan engkau masih dalam keadaan tersingkap pahanya, namun ketika Utsman datang memohon izin masuk lantas engkau menutup paha engkau dengan kainmu, Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah! Apakah aku tidak malu, dari seorang lelaki yang demi Allah, sesungguhnya Malaikat malu darinya."<sup>1089</sup>

<sup>1089</sup> Sanadnya *hasan*, karena Ubaidullah bin Sayyar dinilai *majhul* oleh Al Husaini namun Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*.

Sebenarnya, hadits ini dinilai *hasan* karena hadits ini memiliki *syahid* yang kuat.

HR. Muslim (4/1866, no. 2401), pembahasan: Keutamaan Sahabat, bab: Keutamaan Utsman.

Ada perbedaan pendapat tentang hadits ini, karena ada hadits yang menyebutkan, "Pahala adalah aurat", sedangkan hadits lain menyebutkan, "Tutuplah

٢٤٢١٢ - حَدَّثَنَا مَرْوَانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الْمَلِكِ الْمَكْيُّ  
قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مَلِيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُسْلَلَةُ هِيَ الْجِمَاعُ.

24212. Marwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdil Malik Al Makky mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abudullah bin Abu Mulaikah menceritakan kepada kami, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "Madu yang manis adalah bersetubuh."<sup>1090</sup>

٢٤٢١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ  
إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السُّوَالُ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاهُ لِلرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ  
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَخْمَدَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ: يُقَالُ لَهُ: أَبُو عَتِيقٍ.

24213. Abdah bin Sulaiman Al Kilabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Muhammad, dia berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siwak itu dapat membersihkan mulut dan dapat mendatangkan keridhaan Allah 'Azza wa Jalla." Abdullah bin Muhammad berkata, "Dia sering dipanggil Abu Athiq."<sup>1091</sup>

---

kedua pahamu!" Jumhur ulama berpendapat hadits ini di-nasakh dengan hadits yang telah kami sebutkan tadi bahwa paha adalah aurat.

<sup>1090</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang bernama Abu Abdul Malik Al Makki. Demikianlah yang diungkapkan oleh Al Haitsami (4/341, no. 7798, cet. Beirut).

HR. Abu Ya'la (8/239, no. 4813); Ad-Daraquthni (3/252); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 9/226).

<sup>1091</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24085.

٢٤٢١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عُمَرَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا عَلِمْتَنَا  
بِدُفْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَمِعْتَنَا صَوْتَ الْمَسَاجِي مِنْ  
آخِرِ اللَّيْلِ، لَيْلَةَ الْأَرْبَعَاءِ، قَالَ مُحَمَّدٌ: وَالْمَسَاجِي: الْمُرُورُ.

24214. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, dari Fathimah binti Muhammad, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Aku tidak mengetahui penguburan Rasulullah SAW hingga aku mendengar suara derap kaki di akhir malam, pada malam rabu. Muhammad berkata: *al masahi* artinya adalah suara orang lewat (derap kaki).<sup>1092</sup>

٢٤٢١٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ،

قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: عَنْ صَوْمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَا  
عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا، حَتَّى يُفْطِرَ مِنْهُ، وَلَا أَفْطَرَهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى  
لِسَبِيلِهِ.

24215. Waki' menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: aku bertanya kepada Aisyah tentang puasa Rasulullah SAW (di selain Ramadhan), ia berkata, "Setahuaku, Rasulullah SAW tidak pernah melakukan puasa satu bulan total, beberapa hari diantaranya musti beliau tidak puasa. Dan beliau juga tidak pernah sebulan penuh tidak

<sup>1092</sup> Sanadnya *shahih*.

Fathimah binti Muhammad. Ini adalah kesalahan lama yang terdapat dalam naskah, yang benar dia adalah Fathimah binti Al Mundzir seperti yang tercantum pada hadits no. 25927 berdasarkan redaksi yang benar. Dia juga adalah istri Hisyam bin Urwah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Baihaqi (3/49); Ibnu Majah (1/521, no. 1628); dan Ad-Darimi (1/40).

puasa, melainkan beberapa hari diantaranya beliau lakukan puasa. Dan yang demikian itu terus berlaku hingga beliau SAW wafat."<sup>1093</sup>

٢٤٢١٦ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: سَمِيعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ آيَةً، فَقَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ لَقَدْ أَذْكَرَنِي آيَةً كُنْتُ نُسِيَّهَا.

24216. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Nabi mendengar seorang lelaki membaca sebuah ayat, kontan beliau SAW bersabda, "Semoga Allah merahmatiya, sungguh ia telah mengingatkanku sebuah ayat yang aku dibuat lupa terhadapnya."<sup>1094</sup>

٢٤٢١٧ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ أَبِي مُزَرْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّاجِمُ، مَنْ وَصَلَّهَا وَصَلَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ اللَّهُ.

24217. Waki' menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Abu Muzarrid menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Ruman, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menyambung silaturahmi, maka Allah

---

<sup>1093</sup> Sanadnya *shahih*.

Kahmas adalah Ibnu Al Hasan At-Tamimi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (1/809, no. 1156), pembahasan: Puasa; dan An-Nasa'i (4/199, no. 2349), pembahasan: Puasa.

<sup>1094</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/84, no. 5038), pembahasan: Keutamaan Al Qur'an; Muslim (1/543, no. 788), pembahasan: Musafir; dan Abu Daud (2/38, no. 1331), pembahasan: Shalat.

*menyambungnya dan barangsiapa yang memutus tali shilaturahim, maka Allah memutusnya.*<sup>1095</sup>

٢٤٢١٧ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفُرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبَهِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ مَنْ رَفَقَ بِأَمْرِي فَارْفُقْ بِهِ، وَمَنْ شَقَّ عَلَيْهِمْ فَشُقَّ عَلَيْهِ.

24218. Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dari Abdullah Al Bahy, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah siapa saja yang lemah lembut terhadap umatku, maka lemah lembutlah kepadanya, sebaliknya barangsiapa yang kasar terhadap umatku maka kasarilah dia."<sup>1096</sup>

٢٤٢١٩ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ سُفِينَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا سَلَّمَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْحَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

<sup>1095</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Ruman adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Muawiyah bin Abu Mazrah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

HR. Al Bukhari (8/579, no. 4830), pembahasan: Tafsir; dan Muslim (4/1980, no. 2555), pembahasan: Berbuat Baik.

<sup>1096</sup> Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Burqan dan Abdul Bahi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah, kecuali Al Bukhari.

HR. Muslim (3/1458, no. 1828), pembahasan: Kepemimpinan; dan An-Nasa'i, *Amal Al Yaum wa Al-Lailah*, 95 dan 96).

24219. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim bin Sulaiman, dari Abdullah bin Al Harits, dari Aisyah bahwa selesai salam Nabi SAW mengucapkan "Ya Allah, Engkaulah Dzat Pemberi keselamatan dan hanya dari-Mu datangnya keselamatan, Engkau Maha kuasa, Wahai Dzat Yang Maha memiliki kemuliaan dan kehormatan."<sup>1097</sup>

٢٤٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّاسُ عُمَالًا أَنفُسِهِمْ، فَكَانُوا يَرُوْحُونَ كَهِيْنَتِهِمْ، فَقِيلَ لَهُمْ: لَوْ اغْتَسَلْتُمْ.

24220. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Pada awal mulanya orang-orang yang biasa bekerja berangkat (munuju sahalat Jum'at) seperti keadaan mereka (ketika kerja), maka mereka ditegur, 'Kalaulah mereka mandi (itu lebih baik)'.<sup>1098</sup>

٢٤٢٢١ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُتَتَشِّرِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>1097</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/414, no. 592), pembahasan: Masjid; Abu Daud (2/85, no. 1512), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/96, no. 298), pembahasan: Shalat.

<sup>1098</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/303, no. 2071), pembahasan: Jual Beli; dan Muslim (2/581, no. 847), pembahasan: Shalat Jum'at.

Redaksi "Waki' dari" tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (9/228, no. 1210).

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْعُ أَرْبَعًا قَبْلَ الظَّهَرِ، وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ عَلَى حَالٍ.

24221. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir, dari ayahnya, dia berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan empat rakaat sebelum Zhuhur dan dua rakaat sebelum fajar."<sup>1099</sup>

٢٤٢٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرِ الرَّازِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ رَجُلٍ تَكُونُ لَهُ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ، يَقُومُهَا فِي نَامٍ عَنْهَا، إِلَّا كُتِبَ لَهُ أَجْرٌ صَلَاتِيهِ، وَكَانَ تَوْمَةُ عَلَيْهِ صَدَقَةً، تُصَدَّقُ بِهِ عَلَيْهِ.

24222. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Sa'id bin Jubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang yang memiliki kebiasaan shalat di malam harinya kemudian ia tertidur darinya, melainkan akan ditulis pahala shalat untuknya sedang tidurnya adalah sedekah yang disedekahkan untuknya."<sup>1100</sup>

<sup>1099</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya serta ayahnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (3/58, no. 1182), pembahasan: Tahajjud; Abu Daud (2/19, no. 1253), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/251, no. 1757); dan Ad-Darimi (1/297, no. 1439).

<sup>1100</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Abu Daud (2/34, no. 3141), pembahasan: Shalat; dan An-Nasa'i (3/257, no. 1784), pembahasan: Shalat Malam.

٢٤٢٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَأَبِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ فَقَالَتْ: يَنَامُ أُولَئِكَ، وَيَقُومُ آخِرَةً.

24223. Waki' menceritakan kepada kami, Isra'il dan ayahku menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah mengenai shalat Nabi SAW di malam hari. Maka ia menjawab, "Beliau tidur diawal malamnya dan shalat malam diakhirnya."<sup>1101</sup>

٢٤٢٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُئِيكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَبْغَضَ الرِّجَالَ إِلَى اللَّهِ الْأَكْلَدُ الْخَصِيمُ.

24224. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu juraij menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang paling dimurkai Allah adalah orang yang pembangkang lagi pemarah."<sup>1102</sup>

٢٤٢٢٥ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَتْصُورٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ الْخَطْمِيِّ، عَنْ مَوْلَى لِعَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا

<sup>1101</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/32, no. 1146), pembahasan: Shalat Tahajjud; Muslim (1/510, no. 739); An-Nasa'i (3/218, no. 1640); dan Ibnu Majah (1/434, no. 1365).

<sup>1102</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24158.

نَظَرْتُ إِلَى فَرْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ، أَوْ مَا رَأَيْتُ فَرْجَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ.

24225. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Musa bin Adillah bin Yazid Al Khathmi, dari budak Aisyah, dari Aisyah, dia berkata: Aku tidak pernah melihat kemaluan Nabi SAW sama sekali, atau aku tidak pernah melihat kemaluan Nabi SAW sama sekali.<sup>1103</sup>

٢٤٢٢٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مِسْعَرٍ، وَسُفْيَانَ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهَا أَنْ تَسْتَرُّقَيَ مِنَ الْعَيْنِ.

24226. Waki' menceritakan kepada kami, dari Mis'ar dan Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid, dari Abdullah bin Syaddad, dari Aisyah bahwa Nabi SAW pernah memerintahkannya untuk meruqyah dari penyakit ain (sihir mata).<sup>1104</sup>

٢٤٢٢٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَسْتَخْلِفْ أَحَدًا، وَلَوْ كَانَ مُسْتَخْلِفًا أَحَدًا لَأَسْتَخْلِفَ أَبَا بَكْرٍ أَوْ عُمَرَ.

<sup>1103</sup> Sanadnya *shahih*.

Musa bin Abdullah bin Yazid Al Khathmi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Maula Aisyah adalah Abu Yunus.

HR. At-Tirmidzi (283, no. 342), pembahasan: Syama'il; dan Ibnu Majah (1/217, no. 662).

Hadits ini dinilai *dha'if* oleh Al Bushairi.

<sup>1104</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (10/199, no. 5738); dan Muslim (4/1725, no. 2195), pembahasan: Salam.

24227. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Umais menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW telah wafat dan beliau tidak mewakilkan (kepemimpinannya) kepada seorangpun. Kalau pun beliau mewakilkan kepada seseorang pasti akan beliau wakilkan kepada Abu Bakar atau Umar.<sup>1105</sup>

— حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ رَبَاحٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أُبَيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَبِثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةً أَشْهُرٍ يَرَى أَنَّهُ يَأْتِي وَلَا يَأْتِي، فَأَتَاهُ مَلْكَانٌ، فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِهِ، وَالآخَرُ عِنْدَ رِجْلِيهِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلآخرِ: مَا بَالَهُ؟ قَالَ: مَطْبُوبٌ قَالَ: مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ: لَبِيدُ بْنُ الْأَعْصَمِ، قَالَ: فِيمَ؟ قَالَ: فِي مُشْطٍ وَمُشَاطِةٍ فِي جُفٍّ طَلْعَةٍ، ذَكَرَ فِي بَغْرِ ذَرْوَانَ تَحْتَ رَعْوَةً، فَاسْتِيقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْمِهِ فَقَالَ: أَيْ عَائِشَةُ أَلَمْ تَرَى أَنَّ اللَّهَ أَفْتَانَنِي فِيمَ اسْتَفْتَيْتُهُ، فَأَتَى الْبَقْرَ، فَأَمَرَ بِهِ، فَأَخْرَجَ، فَقَالَ: هَذِهِ الْبَقْرُ الَّتِي أَرَيْتُهَا، وَاللَّهُ كَانَ مَاءِهَا نَقَاعَةُ الْجِنَّاءِ، وَكَانَ رُؤُوسُ نَخْلِهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ . فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَوْ أَنِّي كَانَهَا تَعْنِي أَنْ يَتَشَبَّهُ، قَالَ: أَمَا وَاللَّهِ قَدْ عَافَانِي اللَّهُ، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ أُبَيِّنَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًا.

24228. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Rabah, dari Ma'mar, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah pernah tinggal selama enam bulan,

<sup>1105</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Al Umais adalah Utbah bin Abdullah Al Mas'udi, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (4/1856, no. 2385); dan An-Nasa'i (*Al Kubra*, 5/39, no. 8118).

beliau melihat seolah-olah melakukan suatu hal padahal tidak. Kemudian dua malaikat mendatanginya, lalu salah satu, dari keduanya duduk di kepalamku dan yang lain duduk di kedua kakiku, maka yang duduk di kepalamku berkata kepada yang duduk di kedua kakiku atau yang duduk di kedua kakiku berkata kepada yang duduk di kepalamku, 'Sakit apa sakit laki-laki ini?' ia berkata, 'Dia terkena sihir.' ia berkata, 'Siapa yang menyihirnya?' Ia berkata: Lubaid bin Al A'sham. ia berkata, 'Dengan apa ia menyihirnya?' Ia berkata, 'Dengan bulu rambut (bekas sisiran Nabi), dan mayang serbuk kurma jantan di sumur Dzarwan yang diletakkan di bawah batu besar (dalam sumur). Aisyah berkata, 'Lalu Nabi SAW bangun, dari tidurnya, lalu bersabda, "Wahai Aisyah, tidakkah engkau tahu bahwa Allah telah menfatwakan kepadaku sebagaimana yang telah aku fatwakan? Setelah itu beliau mendatangi sumur tersebut dan memerintahkan seseorang untuk mengeluarkan (rambut itu), setelah dikeluarkan beliau bersabda, "*Ini adalah sumur yang pernah di perlihatkan kepadaku, demi Allah, seakan-akan airnya (merah) bagaikan pohon pacar, dan pohon kurmanya seperti kepala syetan.*" Aisyah berkata, "Tidakkah engkau hendak membakarnya." Beliau menjawab, "*Demi Allah, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak suka membalas dendam kepada orang lain dengan kejelekan.*"<sup>1106</sup>

٢٤٢٢٩ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ أَسَمَّةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سُحِّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَنَّهُ لَيُخَيِّلُ لَهُ أَنَّهُ يَفْعُلُ الشَّيْءَ وَمَا يَفْعُلُهُ، حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ عِنْدَهَا دَعَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَدَعَاهُ، ثُمَّ قَالَ: أَشَعَّرْتُ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ قُلْتُ: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاءَنِي رَجُلٌ فَجَلَسَ

<sup>1106</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24181.

أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِيْ، وَالآخَرُ عِنْدَ رِجْلِيْ ثُمَّ قَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: مَا وَجَعُ الرَّجُلِ؟ قَالَ: مَطْبُوبٌ، قَالَ: مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ: لَيْلَدُ بْنُ الْأَعْصَمِ الْيَهُودِيُّ، قَالَ: فِيمَا ذَاهِئٌ؟ قَالَ: فِي مُشْطِرٍ وَمُشَاطِةٍ، وَجَفُّ طَلْعَةٍ ذَكَرٍ، قَالَ: فَإِنَّهُ هُوَ؟ قَالَ: فِي بَغْرِ ذَرْوَانَ، فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَغْرِ، فَنَظَرَ إِلَيْهَا وَعَلَيْهَا نَخْلٌ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ: وَاللَّهِ لَكَانَ مَاءَهَا نَقَاعَةُ الْحِنَاءِ، وَلَكَانَ نَخْلَهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ . قَلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَخْرِقْهُ، قَالَ: لَا، أَمَّا أَنَا فَقَدْ عَافَانِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَخَشِيتُ أَنْ أُثْوَرَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًّا.

24229. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah disihir hingga terbayang oleh beliau seolah-olah telah melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya. Hingga suatu hari beliau berdoa kepada Allah di depannya (Aisyah) kemudian beliau bersabda, "Wahai Aisyah! Apakah kamu merasakan bahwa Allah telah memberi Fatwa kepadaku dalam sesuatu yang aku minta fatwa kepada-Nya?." Aku berkata, "Apa itu ya Rasulullah SAW??" (beliau menjawab) telah datang kepadaku dua orang laki-laki lalu salah satu, dari keduanya duduk di kepalaku dan yang lain duduk di kedua kakiku, maka yang duduk di kepalaku berkata kepada yang duduk di kedua kakiku atau yang duduk di kedua kakiku berkata kepada yang duduk di kepalaku, 'Sakit apa sakit laki-laki ini?' ia berkata, 'Dia terkena sihir.' ia berkata, 'Siapa yang menyihirnya?' Ia berkata: Lubaid bin Al A'sham. ia berkata, 'Dengan apa ia menyihirnya?' Ia berkata, 'Dengan sehelai bulu rambut (bekas sisiran Nabi) dan mayang serbuk kurma yang jantan.' Dia berkata, 'Dimana ia berada?' Dia berkata, 'Di sumur Dzarwan'. Aisyah berkata: Lalu Rasulullah SAW datang ke sumur

tersebut bersama beberapa orang, dari sahabatnya seraya bersabda, 'Wahai Aisyah! Air sumur tersebut warnanya merah seperti pohon pacar dan pohon kurmanya seperti kepala syetan.' Aisyah berkata, 'Wahai Rasulullah! Tidakkah sebaiknya engkau membakarnya?' Rasulullah hanya menjawab, 'Tidak, yang penting Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak senang untuk mendendam kejahatan orang lain dengan sebuah kejelekan'."<sup>1107</sup>

٢٤٢٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُبَيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءِ رَأْحِيدٍ مِنَ الْجَنَّابَةِ.

24230. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku dan Rasulullah SAW pernah mandi janabah dalam satu bejana."<sup>1108</sup>

٢٤٢٣١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْبٍ، عَنْ أُبَيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَرْقَ فَأَتَعْرِفُهُ، ثُمَّ يَأْخُذُهُ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِي فِي وَيُعْطِينِي الْإِنَاءَ فَأَشْرَبُ، ثُمَّ يَأْخُذُهُ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعِي فِي.

24231. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mis'ar, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memberiku daging lalu aku memakannya, kemudian beliau meletakkan mulutnya di tempat bekas mulutku. Lalu beliau

<sup>1107</sup> Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

<sup>1108</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23896.

memberiku bejana dan aku minum. Kemudian beliau meletakkan mulutnya di tempat bekas mulutku."<sup>1109</sup>

٢٤٢٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعْيَمْ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفِّيَانُ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا جَعَلَ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ، وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَرَمَيَ الْجِمَارِ لِإِقَامَةِ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

24232. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abu Ziyad berkata: Aku telah mendengar Al Qasim berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya *thawaf* disyariatkan di Ka'bah dan *sa'i* antara Shafa dan Marwah serta melempar *jumrah* untuk menegakkan dzikir kepada Allah."<sup>1110</sup>

٢٤٢٣٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ {فَرُوحٌ وَرَيْحَانٌ} بِرَفْعِ الرَّاءِ.

24233. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Harun menceritakan kepada kami, dari Budail bin Maisarah, dari

<sup>1109</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24209.

<sup>1110</sup> Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah bin Ziyad Al Qaddah. Dia diridhai oleh Ahmad dan An-Nasa'i. Sedangkan Abu Hatim menilainya shalih.

Ibnu Al Madini berkata, "Dia adalah orang yang moderat."

HR. Abu Daud (2/179, no. 1888); At-Tirmidzi (3/237, no. 902); Ad-Darimi (2/71, no. 1853); Ibnu Khuzaimah (4/22, no. 2738); dan Al Hakim (1/459).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW membaca, "faruuuhun wa raihaanun (Maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta jannah kenikmatan), dengan mendhammahkan ra' pada lafazh ruh."<sup>1111</sup>

٢٤٢٣٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبْيَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ وَهُوَ يُخَاصِّمُ فِي أَرْضِهِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا أَبَا سَلَمَةَ، اجْتَنِبِ الْأَرْضَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ظَلَمَ قِدَ شَيْءٍ مِّنَ الْأَرْضِ، طُوقَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

24234. Yunus menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa ia pernah menemui Aisyah, ia datang karena bersengketa dalam tanah. Aisyah berkata: Wahai Abu Salamah jauhilah tanah itu, karena Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barangiapa yang berbuat zhalim dalam sejengkal tanah saja maka Allah akan mengalungkannya (membelenggunya) dengan tujuh bumi."<sup>1112</sup>

٢٤٢٣٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ زَيْدٍ، يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ

<sup>1111</sup> Sanadnya shahih.

HR. Abu Daud (4/35, no. 3991), pembahasan: Huruf; dan At-Tirmidzi (5/190, no. 2938), pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan gharib."

<sup>1112</sup> Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (5/103, no. 4252), pembahasan: Kezaliman; Muslim (3/1230, no. 1610), pembahasan: Irigasi; dan Ad-Darimi (2/346, no. 2606).

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ لَبَيْنَ حَاقِتَيِّ وَذَاقِتَيِّ، فَلَا أَكْرَهُ شِدَّةَ الْمَوْتِ  
لأَحَدٍ أَبْدًا، بَعْدَ مَا رَأَيْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24235. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, yaitu Ibnu Al Had, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW wafat sedang beliau berada di antara perut dan atas dadaku, dan aku tidak lagi benci terhadap kesusahan kematian yang dialami seseorang setelah aku melihat kejadian Rasulullah SAW.<sup>1113</sup>

٢٤٢٣٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَأَبُو النَّضْرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْيَثُ، عَنْ  
يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي عَمْرُو، عَنِ الْمُطَّلِبِ، عَنِ  
عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يُذْرِكَ  
بِخُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَاتٍ قَائِمٌ اللَّيْلَ، صَائِمٌ النَّهَارِ.

24236. Yunus dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Telah berkata kepadaku Al-Laits, dari Yazid bin Abdullah bin Usamah, dari Amru bin Abu Amru, dari Al Muththalib, dari Aisyah, dia berkata, 'Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya seorang mukmin dengan akhlak baiknya dapat mencapai derajat orang yang shalat di tengah malam dan berpuasa di siang hari."<sup>1114</sup>

<sup>1113</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/140, no. 446), pembahasan: Peperangan; dan An-Nasa'i (4/6, no. 1830).

<sup>1114</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/252, no. 4798), pembahasan: Adab; dan At-Tirmidzi (4/363, no. 2003), pembahasan: Kebaikan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib* dari jalur ini."

٢٤٢٣٧ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ، عَنْ مُوسَى

بْنِ سَرْجِسَ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ، فَيَدْخُلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ، ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَعْنِي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

24237. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, dari Musa bin Sarjis, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah melihat sebuah bejana air di sisi Rasulullah SAW menjelang beliau meninggal, beliau memasukkan tangannya ke dalamnya lalu membasuh wajahnya dengan air kemudian bersabda, "Allahumma a`inni `alaa sakaratil maut (ya Allah tolonglah aku saat menghadapi sakaratul maut)." <sup>1115</sup>

٢٤٢٣٨ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْلَّيْثُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَرُ بِخَمْسِ سَجَدَاتٍ، لَا يَجْلِسُ بَيْنَهُنَّ حَتَّى يَجْلِسَ فِي الْخَامِسَةِ، ثُمَّ يُسْلِمُ.

24238. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Laits menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah melakukan shalat witir dengan

<sup>1115</sup> Sanadnya *hasan* karena Musa bin Sarjis Al Madani adalah perawi mastur, namun bisa dijadikan sebagai *mutabi'*.

HR. Al Bukhari (11/361, no. 6510), pembahasan: Kelembutan Hati; At Tirmidzi (3/299, no. 978); dan Ibnu Majah (1/18, no. 1622).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

lima sujud, beliau tidak pernah duduk diantara sujud tersebut sampai pada sujud yang kelima beliau duduk kemudian salam.<sup>1116</sup>

— ٢٤٢٣٩ —  
حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْفَرَاتِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَأَلَتْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاغُوتِ، فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقْعُدُ الطَّاغُوتُ، فَيَمْكُثُ فِي بَلْدِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَمْ يُصْبِهِ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ.

24239. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud, yaitu Ibnu Abu Al Furrat menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Aisyah istri Nabi SAW, dia berkata: Ia memberitahu bahwasanya ia bertanya kepada Nabi SAW tentang wabah penyakit, maka Nabi SAW memberitahunnya, "Tha'un adalah sebuah adzab yang dikirimkan oleh Allah 'Azza wa Jalla terhadap siapa saja yang Dia kehendaki, lalu Allah menjadikannya rahmat bagi orang-orang mukmin. Tidak ada seorang hamba yang terkena wabah penyakit di tempat tinggalnya, lantas ia berdiam diri di dalamnya dengan sabar dan berharap pahala, ia tahu bahwa wabah penyakit tidak bakalan menimpanya kecuali yang telah ditetapkan Allah padanya, melainkan hamba tersebut akan mendapatkan seperti pahala orang yang syahid."<sup>1117</sup>

<sup>1116</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24121.

<sup>1117</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Daud bin Abu Al Furat Al Kindi Al Marwazi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

٢٤٢٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْمُونٍ الصَّائِغِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَهِيَ مُعْتَرِضَةً بَيْنَ يَدَيْهِ، وَقَالَ: أَلَيْسَ هُنَّ أُمَّهَاتُكُمْ، وَأَخْوَاتُكُمْ، وَعَمَّاتُكُمْ.

24240. Yunus menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, yaitu Ibnu Abu Al Furat, dari Ibrahim bin Maimun Asha'igh, dari Atha', dari Urwah, dari Aisyah, ketika Aisyah terlentang di depannya, Nabi SAW lantas bersabda, "Bukankah mereka itu adalah ibu-ibu kalian, saudara-saudara perempuan kalian, dan bibi-bibi kalian semua."<sup>1118</sup>

٢٤٢٤١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ اشْتَكَى أَصْحَابُهُ، وَاشْتَكَى أَبُو بَكْرٍ، وَعَامِرُ بْنُ فُهْيَرَةَ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ، وَبِلَالٌ، فَاسْتَأْذَنَتْ عَائِشَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عِيَادَتِهِمْ، فَأَذِنَ لَهَا، فَقَالَتْ لِأَبِي بَكْرٍ: كَيْفَ تَجِدُكَ؟ فَقَالَ: كُلُّ أَمْرٍ مُصْبَحٌ فِي أَهْلِهِ ... وَالْمَوْتُ أَدْتَنِي مِنْ شِرَائِكَ تَعْلِيهِ. وَسَأَلَتْ عَامِرًا، فَقَالَ: إِنِّي وَجَدْتُ الْمَوْتَ قَبْلَ ذَوْقِهِ ... إِنَّ الْجَبَانَ حَتَّفَهُ مِنْ فَوْهِ.

HR. Al Bukhari (6/513, no. 3474), pembahasan: Hadits-hadits Nabi SAW; dan Muslim (4/1737, no. 2218), pembahasan: Salam.

<sup>1118</sup> Sanadnya shahih.

Ibrahim bin Maimun Ash-Sha'igh adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13970.

وَسَأَلَتْ بِلَالًا، فَقَالَ: يَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبِيَّنْ لَيْلَةً ... بِفَجْعٍ وَحَوْلِي إِذْخِرْ  
وَجَلِيلُ. فَأَكَثَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُمْ بِقَوْلِهِمْ، فَنَظَرَ إِلَى  
السَّمَاءِ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ حَبَّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ، كَمَا حَبَّبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ وَأَشَدَّ،  
اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا، وَفِي مُدْهَا، وَأَنْقُلْ وَبَاءَهَا إِلَى مَهِيَّةَ وَهِيَ  
الْجُحْفَةُ كَمَا زَعَمْوَا.

24241. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid, yaitu Ibnu Habib, dari Abu Bakar bin Ishaq bin Yasar, dari Abdullah bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabi SAW datang ke Madinah, para sahabatnya merasa sakit, begitu juga dengan Abu Bakar dan Amir bin Fuhairah, budak Abu Bakar, serta Bilal. Lalu Aisyah minta izin kepada Nabi SAW untuk menjenguk mereka. Beliaupun mengizinkannya. Kemudian dia berkata kepada Abu Bakar, 'Bagaimana denganamu.' Dia menjawab, 'Setiap orang bertanggungjawab pada keluarganya dan kematian lebih dekat dari pada tali sandalnya.' Lalu (Aisyah) berkata kepada Amir, lalu dia menjawab, 'Sesungguhnya aku menjumpai kematian sebelum aku merasakannya, sesungguhnya orang yang takut mati, kematian telah berada atasnya.' Kemudian (Aisyah) berkata kepada Bilal. Lalu (Bilal) berkata, 'Bukankah aku bermalam di sebuah lorong, sedang sekitarku rumput idzkhir dan rumput wangi? kemudian (Aisyah) mendatangi Nabi SAW dan mengabarkan kepada beliau mengenai perkataan mereka.' Lalu beliau menatap kelangit seraya bersabda, 'Ya Allah, jadikanlah kami mencintai Madinah sebagaimana telah Engkau jadikan kecintaan kami kepada Makah, atau lebih dari itu. Ya Allah, berkahilah Madinah dalam mudnya dan sha'nya dan pindahkanlah panas Madinah ke Mahya'ah. Mahya'ah yang dimaksud adalah Juhfah sebagaimana mereka tafsirkan'.<sup>1119</sup>

---

<sup>1119</sup> Sanadnya shahih.

٢٤٢٤٢ - حَدَّثَنَا يُوئِسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ مُسْلِمٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ عُرْوَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ عَمْرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَتْهُ، أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا زَيَّتِ الْأُمَّةُ فَاجْلِدُوهَا، وَإِنْ زَيَّتْ فَاجْلِدُوهَا، وَإِنْ زَيَّتْ فَاجْلِدُوهَا، ثُمَّ بِعُوْهَا وَلَوْ بِضَفَيرٍ وَالضَّفَيرُ الْجَلْبُ.

24242. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Umarah bin Abu Farwah bahwa Muhammad bin Muslim berkata kepadanya bahwa Urwah berkata kepadanya, bahwa Amrah binti Abdurrahman berkata kepadanya, bahwa Aisyah berkata kepadanya; Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Jika seorang budak wanita berzina maka jilidlah dia, jika ia berzina maka jilidlah dia, dan jika ia berzina maka jilidlah dia. Kemudian setelah itu, juallah dia meskipun sehingga dhafiir, dan dhafiir adalah seutas tali."<sup>1120</sup>

٢٤٢٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ عَقِيلٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكَبِّرُ فِي الْعِيَدَيْنِ سَبْعًا، وَخَمْسًا قَبْلَ الْقِرَاءَةِ.

Abu Bakar bin Ishaq bin Yasar adalah saudar Muhammad bin Ishaq, shahibul peperangan, *masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i. Ada yang mengatakan, bahwa dia adalah Ibnu Ishaq itu sendiri.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2443.

<sup>1120</sup> Sanadnya *shahih*.

Ammarah bin Abu Farwah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam beberapa kitab *Sunan*.

HR. Al Bukhari (4/369, no. 2153), pembahasan: Jual Beli; Muslim (3/1329, no. 1703), pembahasan: Hudud; Abu Daud (4/160, no. 4469), pembahasan: Hudud; dan At-Tirmidzi (4/49, no. 1440), pembahasan: Hudud.

24243. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak bani Hasyim telah berkata kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah: Bahwa Rasulullah SAW bertakbir pada dua shalat 'id tujuh dan lima (kali) sebelum membaca (Al Faatihah)."<sup>1121</sup>

٢٤٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيَّةُ بْنُ شُرَيْحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي صَالِحٍ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ، زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِمَامُ ضَامِنٌ، وَالْمُؤْذِنُ مُؤْتَمِنٌ، فَأَرْشَدَ اللَّهُ الْإِمَامَ، وَعَفَّا عَنِ الْمُؤْذِنِ.

24244. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' bin Sulaiman menceritakan kepadaku, bahwa Muhammad bin Abu Shalih bercerita, dari ayahnya, bahwa ia mendengar Aisyah istri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang imam adalah penjamin sedangkan seorang Muaddzin adalah yang diberi amanat, maka Allah akan memberi petunjuk kepada seorang imam dan memberi ampunan terhadap seorang mu`addzin."<sup>1122</sup>

---

<sup>1121</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah.

HR. Abu Daud (1/299, no. 1149), pembahasan: Shalat Id; dan Ibnu Majah (1/407, no. 1279), pembahasan: Mendirikan Shalat.

<sup>1122</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Muhammad bin Abu Shalih As-Samman, yang masih diperbincangkan oleh para ulama. Nafi' bin Sulaiman Al Madani adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Ma'in dan disetujui oleh Abu Hatim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9904, 8949, 10054, 1967 dan 22139.

٢٤٢٤٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ

حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ سَعِيدٍ بْنِ زَيْدٍ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ  
خَبِيبٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعٍ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَتْ: طَرَقْتِي الْحَيْضَةُ مِنَ اللَّيلِ، وَأَنَا إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، فَتَأْخَرْتُ، فَقَالَ: مَا لَكَ أَنْفِسْتِ قَالَتْ: لَا، وَلَكِنِي حِضَتُ، قَالَ:  
فَشُدْدِي عَلَيْكِ إِذَا رَأَكِ ثُمَّ عُودِي.

24245. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Musa bin Sa'id bin Zaid bin Tsabit, dari Khubaib bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Aku kedatangan haid pada malam hari sedang aku berada di samping Rasulullah SAW dan aku termasuk telat (datang haidnya). Kemudian beliau bersabda, 'Apakah kamu nifas?' aku menjawab, 'Tidak, tapi aku sedang haid.' Beliau bersabda, 'Kencangkanlah kainmu kemudian kembali kepadaku'."<sup>1123</sup>

٢٤٢٤٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، حَدَّثَنَا عَقِيلُ بْنُ

خَالِدٍ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَهَرَ فِيهَا بِالْقِرَاءَةِ، يَعْنِي فِي الْكُسُوفِ.

24246. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Uqail bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah

<sup>1123</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/81, cet. Asy-Sya'b); An-Nasa'i (), pembahasan: Haid; Ibnu Majah (2963); dan Al Humaid (206).

SAW mengeraskan bacaannya pada shalat tersebut, yaitu pada shalat kusuf (gerhana)."<sup>1124</sup>

٢٤٢٤٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بَيْوَتِكُمْ، وَلَا تَجْعَلُوهَا عَلَيْكُمْ قُبُورًا.

24247. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jadikanlah shalat sunnah kalian di rumah-rumah kalian dan janganjadikan rumah kalian seperti kuburan."<sup>1125</sup>

٢٤٢٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ خَدِيجَةَ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَرَقَةَ بْنِ نَوْفَلٍ، فَقَالَ: قَدْ رَأَيْتُهُ فِي الْمَنَامِ، فَرَأَيْتُهُ عَلَيْهِ ثِيَابٌ بَيَاضٌ، فَأَخْسِبَهُ لَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، لَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ بَيَاضٌ.

24248. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah bahwa Khadijah pernah

<sup>1124</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (2/549, no. 1065), pembahasan: Gerhana; Abu Daud (1/309, no. 1188); At-Tirmidzi (2/452, no. 563), pembahasan: Gerhana; dan Muslim (2/620, no. 901).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1125</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (1/528, no. 432), pembahasan: Shalat; Muslim (1/538, no. 777), pembahasan: Musafir; dan At-Tirmidzi (2/313, no. 451), semuanya meriwayatkan dari Ibnu Umar RA.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

bertanya kepada Nabi SAW tentang Waraqah bin Naufal, maka beliau bersabda, "Sungguh aku telah melihatnya dalam mimpi memakai baju putih, dan setahu aku kalaular ia termasuk penghuni neraka tak mungkin ia memakai baju putih."<sup>1126</sup>

٢٤٢٤٩ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ  
قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو، أَنَّ بَكْرَ بْنَ سَوَادَةَ حَدَّثَنِي، أَنَّ يَزِيدَ بْنَ أَبِي يَزِيدَ،  
حَدَّثَنِي، عَنْ عَبْيَدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
أَنَّ رَجُلًا تَلَّا هَذِهِ الْآيَةُ: (مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَى بِهِ)، قَالَ: إِنَّا لَنَحْزَى بِكُلِّ  
عَمَلِنَا؟ هَلْ كُنَّا إِذًا . فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: نَعَمْ،  
يُجْزَى بِهِ الْمُؤْمِنُونَ فِي الدُّنْيَا فِي مُصِيبَةٍ فِي جَسَدِهِ فِيمَا يُوْذِيهِ.

24249. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Bakar bin Sawadah menceritakan kepadanya, bahwa Yazid bin Abu Yazid bercerita kepadanya, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, istri Nabi SAW bahwasanya ada seorang lelaki yang membaca ayat ini, 'barangsiapa yang berbuat jelek maka ia akan mendapatkan balasan karenanya' (Qs. An-Nisaa' [4]:123), lelaki tersebut berkata: Sesunguhnya kita akan dibalas dengan setiap amal kita, kalau begitu kita akan celaka. Lalu hal tersebut sampai kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "Benar, orang-orang mukmin amal jeleknya akan dibalas di dunia dengan musibah yang menimpa jasadnya dan membuat dirinya sakit."<sup>1127</sup>

<sup>1126</sup> Sanadnya hasan.

HR. At-Tirmidzi (4/540, no. 2288).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini gharib."

<sup>1127</sup> Sanadnya shahih.

— ٢٤٢٥ — حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، وَمُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو، أَنَّ أَبَا النُّضْرِ، حَدَّثَنَا، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطُّ مُسْتَحْمِعًا ضَاحِكًا، قَالَ مُعَاوِيَةُ: ضَاحِكًا، حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهْوَاتِهِ، إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ وَقَالَتْ: كَانَ إِذَا رَأَى غَيْمًا، أَوْ رِيحًا، عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، النَّاسُ إِذَا رَأُوا الْغَيْمَ فَرِحُوا رَجَاءً أَنْ يَكُونَ فِيهِ الْمَطْرُ، وَأَرَاكَ إِذَا رَأَيْتَهُ، عَرَفْتُ فِي وَجْهِكَ الْكَرَاهِيَّةَ قَالَتْ: فَقَالَ: يَا عَائِشَةَ، مَا يُؤْمِنِي أَنْ يَكُونَ فِيهِ عَذَابٌ، قَدْ عَذَّبَ قَوْمٌ بِالرِّيحِ، وَقَدْ رَأَى قَوْمٌ الْعَذَابَ، فَقَالُوا: هَذَا عَارِضٌ مُمْطَرُنَا.

24250. Harun bin Ma'ruf dan Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru mengabarkan kepada kami, bahwa Abu An-Nadhr bercerita kepadanya, dari Sulaiman bin Yassar, dari Aisyah, istri Nabi SAW berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW tertawa terbahak-bahak." Mu'awiyah berkata, "Beliau pernah tertawa hingga aku melihat gigi serinya, dalam artian beliau tersenyum." (Aisyah) berkata, "Apabila beliau melihat awan atau angin maka hal itu dapat diketahui pada wajahnya." Dia berkata, "Wahai Rasulullah! Orang-orang bila melihat awan mereka sangat bahagia, berharap supaya turun hujan. Sedangkan aku melihat engkau setiap kali melihatnya tampak kekhawatiran di wajahmu." Dia berkata: Beliau bersabda, "Wahai Aisyah,! Tidak aman bagiku bila ia menjadi adzab. Telah diadzab suatu kaum dengan angin

---

HR. Al Hakim (1/347).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16840.

dan ada orang yang ditimpa adzab mengatakan, 'Ini adalah awan yang datang yang akan memberi hujan kepada kami'."<sup>1128</sup>

٢٤٢٥١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبْلِيَّ، حَدَّثَهُ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا طَرَقَتْهَا الْحِيْضُورَةُ مِنَ اللَّيلِ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، فَأَشَارَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَوْبِ وَقِيهِ دَمَ، فَأَشَارَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، اغْسِلِيهِ، فَعَسَلَتْ مَوْضِعَ الدَّمِ، ثُمَّ أَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ التَّوْبَةَ، فَصَلَّى فِيهِ.

24251. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Huyay bin Abdullah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Abdurrahman Al Hubuli bercerita kepadanya, dari Aisyah, istri Nabi SAW, bahwa pada suatu malam ia mengalami haidh sedangkan Rasulullah SAW masih shalat. Maka dia berisyarat kepada Nabi SAW dengan sebuah kain yang terkena darah. Kemudian Nabi SAW berisyarat kepadanya sementara beliau SAW masih dalam keadaan shalat, "Cucilah kain itu." kemudian Aisyah mencuci bagian kain yang terkena darah, lalu Rasulullah SAW mengambil kain tersebut dan shalat dengannya.<sup>1129</sup>

<sup>1128</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/578, no. 4828), pembahasan: Tafsir; Muslim (2/616, no. 899), pembahasan: Shalat Istisqa; Abu Daud (4/326, no. 5098), pembahasan: Adab; dan Ibnu Majah (2/1280, no. 3891), pembahasan: Doa.

<sup>1129</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah dan Huyai bin Abdullah yang hapalannya masih dipermasalahkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24245.

٢٤٢٥٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ، مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ.

24252. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, ummul mukminin bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Segala yang diharamkan karena nasab (keturunan) maka diharamkan pula karena sepersusuan."<sup>1130</sup>

٢٤٢٥٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ۱۰۰ أَيْمَانًا امْرَأَةٌ نَكَحَتْ بِعِيرٍ إِذْنَ وَلِيَهَا، فَنَكَاحُهَا بَاطِلٌ، فَإِنْ أَصَابَهَا فَلَهَا مَهْرُهَا بِمَا أَصَابَ مِنْ فَرْجِهَا، وَإِنْ اشْتَحَرُوا، فَالسُّلْطَانُ وَلِيُّ مَنْ لَا وَلِيَّ لَهُ.

24253. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap wanita yang menikah tanpa izin walinya maka nikahnya adalah batil, bila (suaminya) telah menggauliinya maka ia (istri) berhak untuk mendapatkan maharnya karena ia telah menggauli lewat kemaluannya. Dan, jika mereka saling berselisih, maka pemimpinlah yang menjadi wali bagi siapa yang tidak mempunyai wali."<sup>1131</sup>

<sup>1130</sup> Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24052.

<sup>1131</sup> Sanadnya hasan karena da perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah.

Ja'far bin Rabi'ah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٤٢٥٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدُ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ بْنَ الْزُّبَيرَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ الْكَافِرُ مِنْ كُفَّارِ قُرَيْشٍ يَمُوتُ فَيُنَكِّيَهُ أَهْلُهُ فَيَقُولُونَ: الْمُطْعَمُ، الْجِفَانُ، الْمُقَاتِلُ، الَّذِي فَيَزِيدُهُ اللَّهُ عَذَابًا بِمَا يَقُولُونَ.

24254. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, bahwa beliau pernah mendengar Urwah bin Zubair bercerita, dari Aisyah, istri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang kafir, dari suku Quraisy yang mati kemudian ditangisi oleh keluarganya seraya berkata, 'Dia pemberi makanan dalam porsi besar, juga seorang pejuang.' Maka sungguh Allah akan menambahkan siksa karena apa yang mereka katakan."<sup>1132</sup>

٢٤٢٥٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الأَسْوَدُ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: ذُكِرَ رَجُلٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلَمْ تَرَوْهُ يَتَعَلَّمُ الْقُرْآنَ.

24255. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepadaku, bahwa dia telah mendengar Urwah bercerita, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang lelaki yang disebut kebaikannya di depan Rasulullah SAW, lantas

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24087.

<sup>1132</sup> Sanadnya *hasan* seperti yang diungkapkan oleh Al Haitsami (3/15).

beliau bersabda, "Apakah kalian tidak tahu kalau dia belajar Al Qur'an?"<sup>1133</sup>

٢٤٢٥٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدُ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسِي خَيْثَةً، وَلَكِنْ يَقُولُ: نَفْسِي لَقِسْتَةً.

24256. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, bahwa dia pernah mendengar Urwah bercerita, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah salah seorang diantara kalian mengatakan bahwa diriku adalah jelek, tapi katakan bahwa diriku sedang lemah."<sup>1134</sup>

٢٤٢٥٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا الْوَلَيدُ بْنُ أَبِي الْوَلَيدِ قَالَ: سَمِعْتُ الْفَاسِيمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يُخْبِرُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا خَيْرٌ فِي جَمَاعَةِ النِّسَاءِ، إِلَّا فِي مَسْجِدٍ أَوْ فِي جِنَاحَةٍ قَتِيلٍ.

24257. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abu Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Al Qasim bin Muhammad mengabarkan, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW

<sup>1133</sup> Sanadnya *hasan* seperti yang dikemukakan oleh Al Haitsami (7/162).

<sup>1134</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24125.

bersabda, "Tidak ada kebaikan pada perkumpulan wanita kecuali karena masjid atau jenazah yang terbunuh."<sup>1135</sup>

٢٤٢٥٨ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَقِيَ عَشْرُ مِنْ رَمَضَانَ، شَدَّ مِئَرَةً، وَاعْتَزَلَ أَهْلَهُ.

24258. Suraih menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Apabila tinggal sepuluh hari, dari bulan Ramadhan maka Rasulullah SAW mengencangkan sabuknya dan menjauhi istri-istrinya.<sup>1136</sup>

٢٤٢٥٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، صَاحِبِ الرُّمَانِ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سُئِلَتْ عَنِ الْجَنَابَةِ، قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُ الْجَنَابَةَ مِنْ ثُوبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24259. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad, yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Hasyim -orang yang ikut perang di Roma-, dari Abu Mijlaz, dari Al Harits bin Naufal, dari Aisyah bahwa ia ditanya mengenai janabah, ia menjawab, "Aku mengerik baju Rasulullah SAW yang terkena air mani."<sup>1137</sup>

<sup>1135</sup> Sanadnya *hasan* seperti yang diungkapkan oleh Al Haitsami (2/33).

<sup>1136</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24013 dan 11031.

Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah* dan hadits mereka diriwayatkan oleh jamaah.

— ٢٤٢٦٠ — حَدَّثَنَا حَسَنُ، وَيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَنْ السَّابِقُونَ إِلَى ظُلُلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الَّذِينَ إِذَا أَعْطُوا الْحَقَّ قَبِيلُوهُ، وَإِذَا سُئُلُوا بَذَلُوهُ، وَحَكَمُوا لِلنَّاسِ كَحُكْمِهِمْ لَا نَفْسٍ لَهُمْ.

24260. Hasan dan Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Abu Imran menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Apakah kalian tahu siapakah orang-orang yang terlebih dahulu berada dalam naungan Allah 'Azza wa Jalla pada hari kiamat?" Para sahabat berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah bersabda, "Yaitu orang-orang yang jika diberi kebenaran mereka menerimanya dan jika diminta kebenaran mereka mengerahkannya dan mereka menghukumi manusia sebagaimana mereka menghukumi diri mereka."<sup>1138</sup>

— ٢٤٢٦١ — حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعاوِيَةَ الرَّبِيرِيُّ، قَدِيمٌ عَلَيْنَا مَكْهُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ قَالَ: كَانَ عُرْوَةُ يَقُولُ لِعَائِشَةَ: يَا أُمَّتَاهُ،

Abu Hasyim Ar-Rumani adalah perawi yang masih diperdebatkan tentang namanya, namun gelarnya lebih dikenal. Abu Mijlaz adalah Lahiq bin Humaid. Al Harits bin Naufal adalah sahabat terkenal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23946.<sup>1137</sup>

<sup>1138</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah.

HR. Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/61); dan At-Tibrizi (*Misykah Al Mashabih*, 2/326, no. 3711) menisbatkan hadits tersebut kepadanya.

لَا أَعْجَبُ مِنْ فَهْمِكِ، أَقُولُ: زَوْجَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، وَلَا أَعْجَبُ مِنْ عِلْمِكِ بِالشِّعْرِ، وَأَيَّامِ النَّاسِ، أَقُولُ ابْنَةً أَبِي بَكْرٍ، وَكَانَ أَعْلَمُ النَّاسِ أَوْ مِنْ أَعْلَمِ النَّاسِ، وَلَكِنْ أَعْجَبُ مِنْ عِلْمِكِ بِالطَّبِّ كَيْفَ هُوَ؟ وَمِنْ أَيْنَ هُوَ؟ قَالَ: فَضَرَبَتْ عَلَى مَنْكِيهِ وَقَالَتْ: أَيْ عَرِيَّةُ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْقُمُ عِنْدَ آخِرِ عُمْرِهِ، أَوْ فِي آخِرِ عُمْرِهِ، فَكَانَتْ تَقْدُمُ عَلَيْهِ وَفُؤُدُ الْعَرَبِ مِنْ كُلِّ وَجْهٍ، فَتَنَعَّتْ لَهُ الْأَئْنَاتِ، وَكُنْتُ أَعْالِجُهَا لَهُ، فَمِنْ ثُمَّ.

24261. Abu Mu'awiyah Abdullah bin Mu'awiyah Az-Zubairy menceritakan kepada kami —ketika mendatangi kami di Makkah— Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair berkata kepada Aisyah, "Wahai ibu! Aku sudah tidak kagum terhadap kepintaranmu tentang agama. Aku berkata - maksudnya Aisyah 'Istri Rasulullah SAW dan anak Abu Bakar-. Dan, aku juga tidak kagum lagi dengan pengetahuanmu tentang sya'ir dan sejarah. Aku berkata, 'Anak Abu bakar dan dia adalah orang yang paling berilmu atau diantara orang-orang yang sangat berilmu. Akan tetapi, aku kagum dengan ilmumu tentang kedokteran bagaimana kamu mendapatkannya dan dari mana kamu mendapatkannya?' Urwah berkata: Maka Aisyah menepuk pundakku dan berkata, 'Wahai Urwah! Sesungguhnya ketika Rasulullah SAW sakit di akhir umurnya ada beberapa utusan orang-orang Arab, dari berbagai daerah yang datang kepada beliau untuk mengobatinya dan aku yang membantu mereka mengobati beliau, maka dari situlah aku mendapatkannya'.<sup>1139</sup>

<sup>1139</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muawiyah. HR. Abdul Bazzar (3/240, no. 2662); dan Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 23/182, no. 295).

Al Haitsami (9/423) menisbatkan hadits ini kepada mereka dan dia berkata, "Abdullah bin Muawiyah adalah perawi yang haditsnya mustaqim, meskipun ada

— ٢٤٢٦٢ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَلَائِكَتُهُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، يُصْلِّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصْلُّونَ الصُّفُوفَ.

24262. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Usamah, dari Abdullah bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla dan para Malaikat-Nya, mereka bershalawat kepada orang-orang yang menyambung barisan (shalat)." <sup>1140</sup>

— ٢٤٢٦٣ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَبْيِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ مِرْطَةً، وَعَلَى بَعْضِهِ.

24263. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat dengan mengenakan pakaian yang berbulu dan sebagiannya mengenaiku. <sup>1141</sup>

---

unsur *dha'if* dalam haditsnya. Menurut Ahmad, Hisyam mengatakan bahwa Urwah, sehingga hadits ini secara *zahir munqathi'*, namun Ath-Thabrani mengatakan bahwa haidts ini diriwayatkan dari Hisyam, dari Urwah."

<sup>1140</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/318, no. 995), pembahasan: Mendirikan Shalat.

<sup>1141</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/367, no. 514), pembahasan: Shalat; Abu Daud (1/101, no. 370), pembahasan: Thaharah; dan An-Nasa'i (2/71, no. 768), pembahasan: Kiblat.

٢٤٢٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَائِشَةَ بْنَتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: اسْتَأْذِنُكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجِهَادِ، فَقَالَ: جِهَادُكُنَّ، أَوْ حَسِبْكُنَّ الْحَجَّ.

24264. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul mukminin, dia berkata: Kami pernah memohon izin kepada Nabi SAW untuk berjihad. Maka Nabi bersabda, "Jihad kalian, atau cukuplah bagi kalian dengan berhaji."<sup>1142</sup>

٢٤٢٦٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ عَائِشَةَ أُنْهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ أَهْلِكَ قَدْ دَخَلَ الْبَيْتَ غَيْرِيِّ، فَقَالَ: أَرْسِلِي إِلَى شَيْءٍ فَيُفْتَحَ لَكَ الْبَابُ، فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ، فَقَالَ شَيْءٌ: مَا اسْتَطَعْنَا فَتْحَهُ فِي جَاهِلِيَّةِ، وَلَا إِسْلَامٌ بِلَيْلٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَّى فِي الْحِجْرِ، فَإِنَّ قَوْمَكَ اسْتَقْصَرُوا عَنْ بَنَاءِ الْبَيْتِ حِينَ بَنُوا.

24265. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Aisyah bahwasanya dia berkata: Wahai Rasulullah, semua keluargamu (istri-istrimu) sudah pernah masuk ke Ka'bah, kecuali aku." Lalu beliau bersabda, "Bawa dia ke Syaibah supaya dia membukakan pintu (ka'bah) untukmu." Lalu ia dibawa ke

<sup>1142</sup> Sanadnya shahih.

· HR. Al Bukhari (3/381, no. 1520); dan An-Nasa'i (5/114, no. 2628).

Syaibah, maka Syaibah berkata, "Kami tidak bisa membukanya di malam hari ketika masa jahiliyah dan tidak pula ketika sudah masa Islami." Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Shalatlah kamu (Aisyah) di dekat hajar (aswad) karena sesungguhnya kaummu telah mempersempit bangunan ka'bah ketika mereka membangunnya.*"<sup>1143</sup>

٢٤٢٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُنْذِرِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا

مَالِكُ، يَعْنِي ابْنَ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي ثُؤْلَسَ، مَوْلَى عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تُذْرِكُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جُنْبَ، وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا تُذْرِكُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جُنْبَ، وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، فَأَغْتَسِلُ، ثُمَّ أَصُومُ فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنَّا لَسْتَنَا مِثْلَكَ، فَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ، وَمَا تَأْخَرَ، فَغَضِيبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَعْلَمُكُمْ بِمَا أَتَقِنَ.

24266. Abu Al Mundzir Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik, yaitu Ibnu Anas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar, dari Abu Yunus, budak Aisyah, dari Aisyah bahwa ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah SAW, dia berkata: "Wahai Rasulullah, shalat telah tiba sedang aku dalam keadaan junub dan aku ingin berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat telah tiba sedang aku dalam keadaan junub dan aku ingin berpuasa, maka aku mandi*

<sup>1143</sup> Sanadnya *shahih* seperti yang diungkapkan oleh Al Haitsami (3/293), hanya saja dia mengisyaratkan bahwa ada kesimpangsiuran yang berasal dari Atha' bin As-Sa'ib.

*kemudian berpuasa.*" Lelaki tersebut berkata, "Sesungguhnya kami tidak seperti engkau, Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang." Maka Rasulullah SAW marah seraya bersabda, "Demi Allah, Sesungguhnya aku adalah orang yang paling takut kepada Allah daripada kalian dan aku adalah orang yang paling mengetahui terhadap ketakwaanku daripada kalian."<sup>1144</sup>

٢٤٢٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الْفُضَيْلِ بْنِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نِيَارِ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَجُلًا اتَّبَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَبْعُكَ لِأُصِيبَ مَعَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَإِنَّا لَا نَسْتَعِينُ بِمُشْرِكٍ قَالَ: فَقَالَ لَهُ فِي الْمَرَّةِ الثَّانِيَةِ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَأَنْطَلَقَ فَتَبَعَهُ.

24267. Abu Al Mundzir menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Al Fudhail bin Abu Abdullah, dari Abdullah bin Niyar Al Aslami, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya ada seorang lelaki yang mengikuti Rasulullah SAW, seraya berkata, "Aku mengikutimu untuk bergabung bersamamu." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya?" ia berkata, "Tidak." Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tidak memohon bantuan kepada orang musyrik." Maka beliau bersabda kepadanya yang kedua kalinya, "Apakah kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya?" dia berkata, "Ya." Maka beliau berangkat sedangkan lelaki tersebut mengikutinya.<sup>1145</sup>

<sup>1144</sup> Sanadnya *shahih*.

Ismail bin Umar Al Wasithi Abu Al Mundzir adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta Muslim.

HR. Muslim (2/871, no. 1110); dan Al Baihaqi (4/213).

<sup>1145</sup> Sanadnya *shahih*.

— ٢٤٢٦٨ — حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرَةَ، عَنْ دُرَّةَ بْنِتِ أَبِي لَهَبٍ قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ عَائِشَةَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اتَّشُونِي بِوَضُوءٍ فَقَالَتْ: فَابْتَدَرْتُ أَنَا وَعَائِشَةُ الْكُورَ، قَالَتْ: فَبَدَرْتُهَا، فَأَخْذَتُهُ أَنَا، فَتَوَضَّأَ فَرَفَعَ طَرْفَهُ، أَوْ عَيْنَهُ، أَوْ بَصَرَهُ إِلَيَّ فَقَالَ: أَنْتِ مِنِّي، وَأَنَا مِنْكُو قَالَتْ: فَأَتَيْتُ بِرَجُلٍ، فَقَالَ: مَا أَنَا فَعَلْتُهُ وَلَكِنْ قَبْلَ لِي قَالَتْ: وَكَانَ سَأَلَهُ عَلَى الْمِنْبَرِ مَنْ خَيْرُ النَّاسِ؟ فَقَالَ: أَفَقَهُمُ فِي دِينِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَوْصَلُهُمْ لِرَحْمَةِ، وَذَكَرَ فِيهِ شَرِيكٌ شَيْئَيْنِ آخَرَيْنِ، لَمْ أَحْفَظْهُمَا.

24268. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami, dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari Durrah binti Abu Lahab, dia berkata: Aku berada bersama Aisyah, lalu Nabi SAW masuk dan bersabda, "Berikan air wudhu kepadaku." Maka aku dan Aisyah bergegas memberikan bejana air kepada beliau. Ia berkata: Maka aku bergegas mengambilnya dan beliau berwudhu dengannya lalu beliau menatapku seraya bersabda, "Kamu termasuk golonganku dan aku juga golonganmu." dia berkata: Lalu didatangkan kepada beliau seorang lelaki dan berkata: Aku tidak melakukannya, akan tetapi dikatakan kepadaku, (Durrah) berkata: Lelaki itu bertanya kepada Nabi yang sedang berada di atas mimbar; Siapakah sebaik-baik manusia?, Nabi bersabda, "Yaitu orang-orang yang faqih dalam agama Allah 'Azza wa Jalla dan yang paling

Al Fudhail bin Abu Abdullaahmaula Al Mihri adlaah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Begitu pula Abdullah bin Nayyar Al Aslami.

HR. Muslim (3/1449, no. 1817); Abu Daud (3/75, no. 2732), pembahasan: Jihad; At-Tirmidzi (4/127, no. 1558), pembahasan: Perjalanan Perang; Ibnu Majah (2/945, no. 2832); dan Ad-Darimi (2/305, no. 2497).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

menyambung tali rahimnya." Syarik menyebutkan lagi dua hal lainnya namun aku tidak menghafalanya.<sup>1146</sup>

٢٤٢٦٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ لَبَابَةِ الْعَقِيلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولُ: مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيَفْطِرُ حَتَّى تَقُولُ: مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَكَانَ يَقْرَأُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ بَيْنِ إِسْرَائِيلَ، وَالْزُّمَرِ.

24269. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad, yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Lubabah Al Uqaili berkata: Aku telah mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW sering berpuasa sampai-sampai kami mengatakan beliau tidak pernah berbuka. Dan beliau juga sering tidak puasa sampai-sampai kita mengatakan kalau beliau tidak pernah berpuasa. Dan pada setiap malamnya beliau membaca surah Bani Israil dan Az-Zumar."<sup>1147</sup>

<sup>1146</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Syarik dan Abullah bin Umairah Al Kufi, seorang tabi'in yang haditsnya diterima.

Al Haitsami (9/258, no. 15402, cet. Beirut) menisbatkannya kepada Ath-Thabrani dan dia menilainya *shahih*.

<sup>1147</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Lubabah Al Uqaili adalah Marwan maula Aisyah, seorang perawi *tsiqah* dan dinilai *shahih* oleh At-Tirmidzi. Dia juga menilai hadits tersebut *hasan*.

Bagian kedua hadits tersebut diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (5/181, no. 2920 dan 475, no. 345); An-Nasa'i (*Amal Al Yaum*, no. 712); Ibnu Khuzaimah (no. 1163); dan Al Hakim (2/434).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* namun pendapatnya ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi.

Sedangkan bagian pertama hadits ini telah disinggung sebelumnya.

٢٤٢٧٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ.

24270. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Biasanya Rasulullah SAW tidak berwudhu setelah mandi.<sup>1148</sup>

٢٤٢٧١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ لَمِيسَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَخْلِطُ فِي الْعِشْرِينَ الْأُولَى، النَّيْصُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْمٍ وَصَلَوةً، فَإِذَا دَخَلَتِ الْعَشْرَ جَدَّ وَشَدَّ الْمِفْرَرَ.

24271. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Jabir, dari Yazid bin Murrah, dari Lamis, dari Aisyah, dia berkata: Pada dua puluh hari pertama (dari bulan Ramadhan) Nabi SAW menyatukan antara tidur dan shalat. Dan apabila telah memasuki sepuluh (terakhir) beliau bersungguh-sungguh dan mengencangkan sabuknya (ikatan kain)."<sup>1149</sup>

<sup>1148</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (1/65, no. 250), pembahasan: Thaharah; At-Tirmidzi (1/179, no. 107), pembahasan: Thaharah; An-Nasa'i (1/209, no. 430), pembahasan: Mandi; dan Ibnu Majah (1/191, no. 579), pembahasan: Mandi.

<sup>1149</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Jabir bin Yazid Al Ju'if. sedangkan Yazid bin Murrah perlu ditinjau kembali. Lumais adalah perawi yang didiamkan seperti yang disebutkan dalam *At-Ta'jil*.

Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 24242.

٢٤٢٧٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا حَسَنٌ، عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ أَبِي الزَّيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ كُلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فَعَلَّمَنَا مَرْأَةٌ فَاغْتَسَلَنَا، يَعْنِي الَّذِي يُحَامِعُ، وَلَا يُنْزَلُ.

24272. Aswad menceritakan kepada kami, Hasan menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Ummi Kultsum, dari Aisyah, dia berkata: Kami melakukannya sekali kemudian kami mandi. Yaitu dia berjima' dan tidak keluar mani.<sup>1150</sup>

٢٤٢٧٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَخْسَنْتَ خَلْقِي، فَأَخْسِنْ خُلُقِي.

24273. Aswad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Sulaiman, dari Abdullah bin Al Harits, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah Engkau telah membaguskan penciptaanku (*rupaku*) maka baguskanlah akhlakku."<sup>1151</sup>

<sup>1150</sup> Sanadnya *shahih*.

Jabir adalah Abdullah Al Anshari Ash-Shahabi. Ummu Kultsum adalah saudari Aisyah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim, namun tidak termasuk sahabiyah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24088.

\* dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Abdullah bin Al Harits , dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah." Redaksi yang benar akan kami sebutkan pada no. 25099. Lih. *Athraf Al Musnad* (9/66, no. 11574).

<sup>1151</sup> Sanadnya *hasan*.

Al Haitsami (8/20) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

٢٤٢٧٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَائِشَةَ بْنَ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَلَيْكُنَّ بِالْبَيْتِ، فَإِنَّهُ جِهَادٌ كُنْ.

24274. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Ishaq, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Hendaklah kalian tinggal di rumah, karena itu adalah jihad kalian."<sup>1152</sup>

٢٤٢٧٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، فَمَنْ آتَيْنَا مِنْهَا شَيْئاً بِطَيِّبٍ نَفْسٍ مِنَّا، وَطَيِّبٍ طُعْمَةٍ مِنْهُ، وَلَا إِشْرَاءٍ مِنْهُ، بُورَكَ لَهُ فِيهِ، وَمَنْ آتَيْنَا مِنْهَا شَيْئاً بِغَيْرِ طَيِّبٍ نَفْسٍ مِنَّا، وَغَيْرٍ طَيِّبٍ طُعْمَةٍ، وَإِشْرَاءٍ مِنْهُ لَمْ يُبَارِكَ لَهُ فِيهِ.

24275. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dunia ini bagaikan buah-buahan yang segar dan manis, barangsiapa yang aku beri dengan kerelaan kami dan ia menerimanya dengan lapang dada tanpa dibarengi kerakusan, maka ia akan mendapatkan barakah di dalamnya. Sebaliknya barangsiapa yang mengambilnya dengan tanpa kerelaan kami dan tidak dengan lapang dada serta disertai kerakusannya terhadapnya, maka ia tidak akan mendapatkan barakahnya."<sup>1153</sup>

<sup>1152</sup> Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

HR. Al Bukhari (5/218, no. 2593); dan Muslim (2/1085, no. 1463).

<sup>1153</sup> Sanadnya hasan.

٢٤٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَيْيَهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا كَبَرَتْ سَوْدَةُ وَهَبَتْ يَوْمَهَا لِي، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ لِي يَوْمَهَا مَعَ نِسَائِهِ قَالَتْ: وَكَانَتْ أُولَئِكَ الْمُرْأَةُ تَرْوِجُهَا بَعْدِي.

24276. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Saudah telah berumur tua ia memberikan jatah harinya kepadaku, maka Nabi SAW membagi harinya untukku bersama para istri Nabi yang lain, Aisyah berkata: Saudah adalah wanita pertama yang dinikahi Nabi setelah Aisyah. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Tatkala Saudah telah berumur tua ia memberikan jatah harinya kepadaku maka Nabi SAW membagi harinya untukku bersama para istri beliau dan dia (Saudah) adalah termasuk perempuan pertama yang beliau nikahi setelahnya.<sup>1154</sup>

٢٤٢٧٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَيْيَهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَرِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهِ أَصْحَابُهُ يَعْوِذُونَهُ، فَقَامُوا، فَأَوْمَأُوا إِلَيْهِمْ أَنْ اقْعُدُوا، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: إِلَمَّا مُؤْتَمِرُوكُمْ بِهِ، فَإِذَا كَبَرَ فَكَبَرُوا، وَإِذَا رَكِعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا فَصَلَّوْا قُعُودًا، وَإِذَا صَلَّى قَائِمًا فَصَلَّوْا قِيَامًا.

Al Haitsami (3/100) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

<sup>1154</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (5/218, no. 2593); dan Muslim (2/1085, no. 1463).

24277. Aswad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Nabi SAW sakit, para sahabatnya menemuinya untuk menjenguknya dan mereka berdiri lalu Rasulullah SAW mengisyaratkan kepada mereka supaya mereka duduk. Dan ketika beliau telah melaksanakan shalat, beliau bersabda, "Imam adalah diikuti, apabila dia bertakbir maka bertakbirlah kalian, apabila dia ruku maka rukulah, bila shalat sambil duduk maka shalatlah dengan duduk, dan bila shalat berdiri maka shalatlah dengan berdiri."<sup>1155</sup>

٢٤٢٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ لَهِيَعَةَ، وَيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ الْفَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ رَأْسَهُ فِي جَحْرِي، وَأَنَا حَائِضٌ فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

24278. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah dan Yahya bin Ishaq menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Khalid, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW meletakkan kepalanya di atas pangkuanku sedangkan aku dalam keadaan haidh, lalu beliau membaca Al Qur'an.<sup>1156</sup>

٢٤٢٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، وَيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ خَالِدٍ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ

<sup>1155</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21484.

<sup>1156</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (1/47, no. 297); dan Muslim (1/246, no. 301).

الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ مَنِ السَّابِقُونَ إِلَى ظَلَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالُوا: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الَّذِينَ إِذَا أَعْطُوا الْحَقَّ قَبْلُهُ، وَإِذَا سُئِلُوا  
بَذَلَّهُ، وَحَكَمُوا بِالنَّاسِ حُكْمَهُمْ لِأَنفُسِهِمْ.

24279. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah dan Yahya bin Ishaq menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Khalid bin Abu Imran, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kalian tahu siapakah orang orang yang terlebih dahulu berada dalam naungan Allah 'Azza wa Jalla pada hari kiamat?" Para sahabat berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah bersabda, "Yaitu orang-orang yang jika diberi kebenaran mereka menerima dan jika dimintai untuk kebenaran mereka berkorban karenanya dan mereka menghukumi manusia sebagaimana mereka menghukumi diri sendiri."<sup>1157</sup>

٢٤٢٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَ بِلَالٌ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَائَةُ فُلَانَةٍ وَاسْتَرَاحَتْ، فَعَضِيبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: إِنَّمَا يَسْتَرِيحُ مَنْ دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ قُتَيْبَةُ: مَنْ غَفَرَ لَهُ.

24280. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah dan Qutaibah bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dia

<sup>1157</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24260.

berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Bilal datang kepada Nabi SAW seraya berkata: Wahai Rasulullah, ada seorang Fulanah yang meninggal dunia dan beristirahat. Maka Rasulullah SAW marah dan bersabda, "Orang yang beristirahat adalah orang yang masuk ke dalam surga." Qutaibah berkata dalam riwayatnya, "Yang diampuni oleh Allah."<sup>1158</sup>

٢٤٢٨١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْأَسْوَدِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا أَعْجَبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا، وَلَا أَعْجَبَهُ أَحَدٌ قَطُّ إِلَّا ذُو ثُقَّى.

24281. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah dikagumkan sedikitpun oleh dunia dan beliau juga tidak pernah dikagumkan oleh seseorang sama sekali, kecuali orang yang bertakwa.<sup>1159</sup>

٢٤٢٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، وَمُوسَى بْنُ دَاؤُدُّ

قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ عَيْبِدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَعْفَرِ بْنِ الرَّزِيرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>1158</sup> Sanadnya *hasan* seperti yang dikemukakan oleh Al Haitsami (2/330).

<sup>1159</sup> Sanadnya *hasan* seperti yang diungkapkan oleh Al Haitsami (10/530, no. 18126, cet. Beirut).

Redaksi yang terdapat dalam dua tanda kurung siku tidak tercantum dalam cetakan Al Halabi.

وَسَلَّمَ وَقَالَ مُوسَىٰ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ  
صِيَامٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَصُومُ عَنْهُ وَلَيْهُ.

24282. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah dan Musa bin Daud mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abu Ja'far, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya ia bertanya kepada Rasulullah SAW dan Musa berkata: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang meninggal dan masih memiliki tanggungan puasa." Rasulullah SAW bersabda, "Maka walinya harus berpuasa untuknya."<sup>1160</sup>

٢٤٢٨٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا أَبْنُ وَهْبٍ قَالَ حَيْوَةُ: أَخْبَرَنِي  
سَالِمٌ، أَنَّهُ عَرَضَ هَذَا الْحَدِيثَ عَلَى يَزِيدَ، فَعَرَفَهُ، أَنَّ عُزُوهَةَ بْنَ الزَّبِيرِ قَالَ:  
أَخْبَرَنِي عَائِشَةُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْمًا مَيْتَ مَاتَ  
وَعَلَيْهِ صِيَامٌ، فَلْيَصُمْهُ عَنْهُ وَلَيْهُ.

24283. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Haiyah berkata: Salim mengabarkan kepadaku, bahwasanya dia telah memaparkan hadits ini kepada Yazid, sehingga ia telah mengetahui bahwa Urwah bin Az-Zubair berkata: Aisyah mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila ada orang yang meninggal sedang ia mempunyai tanggugjawab puasa maka hendaknya walinya berpuasa untuknya."<sup>1161</sup>

<sup>1160</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (4/192, no. 592); Muslim (2/803, no. 1147); Abu Daud (2/315, no. 2400 dan 3/237, no. 3311); dan Ibnu Khuzaimah (no. 2052).

<sup>1161</sup> Sanadnya *shahih* dan ini menguatkan hadits sebelumnya.

٢٤٢٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، وَالْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا أَعْجَبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ، وَلَا أَعْجَبَهُ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا، إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِيهَا ذُو ثُقَّى.

24284. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah dan Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW tidak pernah dikagumkan dengan sesuatu pun, dan dunia sama sekali tidak menjadikannya kagum, kecuali orang yang memiliki ketakwaan.<sup>1162</sup>

٢٤٢٨٥ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ وَسَمِعْتُهُ مِنَ الْحَكَمِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ قَالَ: قَالَ أَبِي: فَذَكَرَهُ عَنْ أُمِّهِ عُمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَا يُؤْذَدُ جَارَةً، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَيَقُولُ خَيْرًا أَوْ لَيَصُنُّمْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلَيُكْرِمْ ضَيْفَهُ.

24285. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Dan aku mendengarnya, dari Al Hakam, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku berkata: Beliau menceritakannya dari Ibunya Amrah, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia berkata yang

<sup>1162</sup> Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24281.

*baik atau diam, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaklah ia menghormati tamunya.”<sup>1163</sup>*

— ٢٤٢٨٦ — حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَال قَالَ أَبِي: يَذْكُرُهُ عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ عَلَى النَّبِيِّ فَقَالَتْ: أَبِي بَأْيِي وَأَمِّي، إِنِّي اتَّعْتَ أَنَا وَابْنِي مِنْ فُلَانٍ ثَمَرَ مَالِي، فَأَخْصَصْتُنَا، وَحَسَدْنَا لَا، وَالَّذِي أَكْرَمَكَ بِمَا أَكْرَمَكَ بِهِ، مَا أَصْبَبْنَا مِنْهُ شَيْئًا، إِلَّا شَيْئًا نَأْكُلُهُ فِي بُطُونِنَا، أَوْ نُطْعِمُهُ مِسْكِينًا رَجَاءً لِبَرَكَةِ، فَنَقَصَنَا عَلَيْهِ، فَجَهَنَّمْ نَسْتَوْضِعُهُ مَا نَقَصَنَا، فَحَلَّفَ بِاللَّهِ: لَا يَضُعُ لَنَا شَيْئًا، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَالَّى لَا أَصْنَعُ خَيْرًا ثَلَاثَ مِرَارٍ، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ صَاحِبَ الشَّمْرِ، فَجَاءَهُ، فَقَالَ: أَبِي بَأْيِي وَأَمِّي، إِنِّي شَيْئَ وَضَعَتْ مَا نَقَصُوا، وَإِنِّي شَيْئَ مِنْ رَأْسِ الْمَالِ مَا شَيْئَ؟ فَوَضَعَ مَا نَقَصُوا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ.

24286. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakannya, dari Ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang wanita yang menemui Nabi SAW dan berkata: Wahai Rasulullah, demi Allah yang aku korbankan ayah dan ibuku pada-Nya, sesungguhnya aku dan anakku membeli hasil kebun Fulan. Lalu aku menghitungnya dan mengumpulkannya. Demi Dzat yang

<sup>1163</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi yang bernama Ummu Abdurrahman bin Abu Ar-Rajjal.

Hadits ini sebenarnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 9932, 11666, dan 22388.

Hadits ini telah disebutkan oleh Al Haitsami dan dia menilainya *shahih*.

Ini artinya bahwa Ummu Abdurrahman memang dikenal, namun terkadang dalam naskahnya tercantum dari ayahnya.

memuliakan engkau dengan kemuliaan yang layak bagi engkau. Sedikit pun kami tidak memakan darinya kecuali sedikit yang kami makan di perut kami dan yang kami berikan kepada orang miskin dengan harapan mendapatkan barokah. Maka kami telah mengurangi atas barangnya, lalu kami datang kepadanya untuk memohon pembatalan atas apa yang kami kurangi. Namun, ia bersumpah untuk tidak membatalkan sedikitpun untuk kami. Rasulullah SAW bersabda, "Ia telah bersumpah untuk tidak berbuat baik (tiga kali)." Maka hal tersebut sampai kepada pemilik kurma hingga ia datang kepadanya Nabi SAW dan berkata, "Demi Allah, ayah dan ibuku menjadi tebusannya, jika kamu berkehendak aku akan membatalkan apa yang telah mereka kurangi. Dan, jika kamu berkehendak aku akan menyuruh mereka mengembalikan modal sekehendakmu. Maka akhirnya ia membatalkan apa yang mereka kurangi." Abu Abdurrahman berkata, "Aku mendengarnya, dari Al Hakam."<sup>1164</sup>

٢٤٢٨٧ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ،  
 فَقَالَ أَبِي: يَذْكُرُهُ عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: لَا تَمْنَعُوا إِمَامَ اللَّهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ، وَلَا يَخْرُجُنَّ تَفِيلَاتٍ قَالَتْ عَائِشَةُ: وَلَوْ  
 رَأَى حَالُهُنَّ الْيَوْمَ مَنْعَهُنَّ.

24287. Al Hakam menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakannya, dari ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah kalian melarang wanita pergi ke masjid, dan hendaklah mereka keluar dengan tidak menggunakan wangi-

<sup>1164</sup> Sanadnya shahih.

Hadits ini dan sebelumnya disebutkan oleh Al Haitsami (4/124), dia mengatakan bahwa para perawinya adalah perawi *tsiqah*. Sedangkan Abdurrahman adalah perawi *tsiqah* meskipun masih diperdebatkan.

wangian." Aisyah berkata, "Kalau Nabi melihat keadaan wanita sekarang ini maka beliau tentu melarangnya."<sup>1165</sup>

٢٤٢٨٨ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِعُوا ثِمَارَكُمْ حَتَّى يَدُوْ صَلَاحُهَا، وَتَنْجُو مِنَ الْعَاهَةِ.

24288. Al Hakam menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan, dari ibunya, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah kalian menjual buah-buahan hingga tampak kelayakannya dan selamat dari hama."<sup>1166</sup>

٢٤٢٨٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ قَالَ: حَدَّثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ الْبَجَلِيِّ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: جَاءَ أَغْرَابِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَقْبِلُونَ الصُّبَيَّانَ؟ قَالَ: وَاللَّهِ مَا تُقْبِلُهُمْ، قَالَ: لَا أَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ نَزَعَ مِنْكَ الرَّحْمَةَ.

<sup>1165</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini juga disebutkan oleh Al Haitsami, karena aku belum menemukan biografi Ummu Abdurrahman, yang bernama Ummu Ayyub binti Rifa'ah. Para ulama menyebutkan dirinya dalam biografinya, namun aku belum menemukannya meriwayatkan secara menyendiri.

HR. Al Bukhari (2/382, no. 900), pembahasan: Jurn'at; dan Muslim (1/236, no. 442).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9611, 10100 dan 21578.

<sup>1166</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Ar-Rajjal adalah Muhammad bin Abdurrahman Al Anshari, dia dan anaknya adalah perawi *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21507.

24289. Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata: Huraim bin Sufyan Al Bajali menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Datang seorang Arab kepada Rasulullah SAW kemudian beliau bersabda, "Apakah kalian pernah mencium anak-anak?" Dia menjawab, "Demi Allah, kami tidak pernah mencium mereka." Beliau bersabda, "Sungguh aku tidak kuasa bila Allah mencabut rahmat-Nya darimu."<sup>1167</sup>

٢٤٢٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ ابْنِ شِهَابِ الرُّهْفِرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكَبِّرُ فِي الْعِدَيْنِ سَبْعًا فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى، وَخَمْسًا فِي الْآخِرَةِ، سِوَى تَكْبِيرَتِي الرُّكُوعَ.

24290. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Yazid, dari Ibnu Syihab Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah bahwa pada (shalat) dua hari Raya, Rasulullah SAW bertakbir tujuh kali pada reka'at pertama dan lima kali pada rakaat terakhir kecuali dua takbir ruku.<sup>1168</sup>

٢٤٢٩١ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيِّ، عَنْ الْبُهِيِّ، عَنْ

---

<sup>1167</sup> Sanadnya *shahih*.

Harim bin Sufyan Al Bujali adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24172.

<sup>1168</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24243.

عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

24291. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Zaidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Khalid bin Salamah Al Makhzumi, dari Al Bahi, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW selalu mengingat Allah 'Azza wa Jalla dalam setiap waktunya."<sup>1169</sup>

٢٤٢٩٢ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ شَيْخٍ، مِنْ بَنِي سُوَاءَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ قُلْتُ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَجْتَبَ فَغَسَلَ رَأْسَهُ بِعُسْلٍ اجْتَزَأَ بِذَلِكَ، أَمْ يُفِيضُ الْمَاءُ عَلَى رَأْسِهِ؟ قَالَتْ: بَلْ كَانَ يُفِيضُ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ.

24292. Husain menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Qais bin Wahab, dari Syaikh, dari bani Suwa'ah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: Aku berkata, "Apakah ketika Rasulullah SAW junub kemudian beliau memandikan kepalanya dengan sebagian-sebagian atau menyiramkan air ke kepalanya?" dia menjawab, "Beliau menyiramkan air ke kepalanya."<sup>1170</sup>

<sup>1169</sup> Sanadnya *shahih*.

Khalid bin Salamah Al Makhzumi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

HR. Al Bukhari (1/407, sebelum no. 305 secara *mu'allaq*), pembahasan: Haid; Muslim (1/282, no. 373), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/5, no. 18), pembahasan: Doa; Ibnu Majah (1/110, no. 302), pembahasan: Doa; dan At-Tirmidzi (5/463, no. 3384), pembahasan: Doa.

<sup>1170</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* dari Aisyah.

HR. Abu Daud (1/67, no. 257), pembahasan: Thaharah.

٢٤٢٩٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْنَاءِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ التَّلْفُتِ فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: اخْتَلَاصٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ الْعَبْدِ.

24293. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Abu Asy-Sya'tsa', dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang menoleh dalam shalat." Maka beliau bersabda, "Yang demikian itu adalah pencurian yang dia lakukan oleh syetan, dari shalat seorang hamba."<sup>1171</sup>

٢٤٢٩٤ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَيْهِ تَوْبَةٌ بَعْضُهُ عَلَيْهِ.

24294. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Abu Hashin, dari Abu Shalih, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat sedang sebagian bajunya (menempel) padaku."<sup>1172</sup>

---

<sup>1171</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/234, no. 751), pembahasan: Adzan; Abu Daud (1/239, no. 910), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/484, no. 590); An-Nasa'i (3/8, no. 1196), pembahasan: Shalat; dan Al Hakim (1/237).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1172</sup> Sanadnya *shahih*.

Zaidah adalah Ibnu Qudamah. Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim. Hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24263.

٢٤٢٩٥ - حَدَّثَنَا حُسْنَى بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ، يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَلَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ شَيْئًا، فَأَرَادَ بِهِ خَيْرًا، جَعَلَ لَهُ وَزِيرٌ صِدْقٌ، فَإِنْ تَسْبِيَ ذَكْرَهُ، وَإِنْ ذَكَرْ أَعْانَهُ.

24295. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muslim, yaitu Ibnu Khalid menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakar, dia berkata: Al Qasim bin Muhammad mengabarkan kepadaku, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang Allah 'Azza wa Jalla walikan kepadanya, dari urusan kaum muslimin, lalu Allah menginginkan kebaikan kepadanya, maka Allah akan menjadikan seorang menteri yang jujur untuknya. jika ia lupa, maka para menteri tersebut mengingatkannya dan jika ia ingat, menteri tersebut menolongnya."<sup>1173</sup>

٢٤٢٩٦ - حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنِ بَائِلَكَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّزِيْرِ، عَنْ عَوْفِ نَسِيْنِ الْحَارِثِ قَالَ: الْخُزَاعِيُّ ابْنُ أَخْيَرِ عَائِشَةَ لَأْمَهَا: عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةَ، إِيَّاكِ وَمُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ، فَإِنَّ لَهَا مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ طَالِبًا.

24296. Al Khuza'i dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Muslim

<sup>1173</sup> Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (3/131, no. 2932) dalam pembahasan: pajak, dan An-Nasa'i (1/159 no. 4204) dalam pembahasan: baiat.

bin Banak berkata: Amir bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Auf bin Al Harits, dia berkata: Al Khuza'i ibnu Akhi Aisyah kepada ibunya, dari Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Aisyah! Jauhilah dosa-dosa yang remeh, karena sesungguhnya dosa tersebut akan dituntut oleh Allah."<sup>1174</sup>

٢٤٢٩٧ - حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْجِسَ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ قَدَحٌ فِيهَا مَاءٌ، وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِيهِ فَيَمْسَحُ بِهِ وَجْهَهُ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ أَعْنِي عَلَى سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

24297. Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Al Had, dari Musa bin Sarjis, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW ketika hendak meninggal, beliau memasukkan tangannya pada sebuah mangkok yang didalamnya ada air, kemudian beliau mengusap wajahnya seraya bersabda, "Ya Allah, tolonglah aku untuk menghadapi sakaratul maut."<sup>1175</sup>

---

<sup>1174</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Sa'id adalah maula bani Hasyim. Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah. Sa'id bin Muslim bin Banak Abu Mush'ab Al Madani adalah perawi *tsiqah* menurut Ahmad, Abu Hatim dan Ibnu Hibban. Sedangkan Yahya menilainya shalih. Sementara An-Nasa'i meridhainya.

HR. Ibnu Majah (2/1417, no. 4243); dan Ad-Darimi (2/392, no. 2726).

Al Bushairi menilai hadits ini *shahih*.

<sup>1175</sup> Sanadnya *hasan*.

Musa bin Sarjas Al Hijazi adalah perawi mastur.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24237.

٢٤٢٩٨ - حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ الْقَاسِمِ،

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ  
الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يُقَالُ لَهُمْ: أَحْيَوْا مَا خَلَقْتُمْ.

24298. Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Al Qasim, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "Sesungguhnya pemilik (penggambar) gambar ini akan disiksa pada hari kiamat. Dikatakan kepada mereka, 'Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan'."<sup>1176</sup>

٢٤٢٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ أَبُو عَبْدِ

الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ أَبْنَى أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ  
الْأَعْمَشِ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ سَائِلًا سَأَلَ، قَالَتْ:  
فَأَمَرْتُ الْخَادِمَ، فَأَخْرَجَ لَهُ شَيْئًا، قَالَتْ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَهَا: يَا عَائِشَةَ، لَا تُخْصِي اللَّهَ عَلَيْكِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ أَبْنَى أَبِي شَيْبَةَ.

24299. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman berkata: aku telah mendengarnya, aku dari anaknya Abu Syaibah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris, dari Al A'masy, dari Al Hakam, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya ada seorang pengemis yang meminta-minta, maka aku memerintahkan seorang pembantu hingga kemudian ia memberi sesuatu untuknya. Lalu Nabi SAW bersabda, "Wahai Aisyah! Jangan kamu menghitung-hitungnya, maka Allah

<sup>1176</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/528, no. 7557), pembahasan: Tauhid; dan Muslim (2/1669, no. 2107), pembahasan: Pakaian.

*akan perhitungan terhadapmu.*" Abu Abdurrahman berkata: Dan aku mendengarnya, dari Ibnu Abu Syaibah.<sup>1177</sup>

٢٤٣٠٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا دُوَيْدٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ زُرْعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْدُّنْيَا دَارٌ مَنْ لَا دَارَ لَهُ، وَمَالٌ مَنْ لَا مَالَ لَهُ، وَلَهَا يَجْمَعُ مَنْ لَا عَقْلَ لَهُ.

24300. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Duwaid menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Zur'ah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dunia adalah rumah bagi orang yang tidak akan mendapatkan rumah untuknya dan harta bagi orang yang tidak akan mendapatkan harta untuknya, dan dikumpulkan untuk orang yang tidak memiliki akal."<sup>1178</sup>

٢٤٣٠١ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرْفٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ يَمْرُّ بِنَا هَلَالٌ،

<sup>1177</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/134, no. 1700), pembahasan: Zakat; dan An-Nasa'i (5/73, no. 2549), pembahasan: Zakat.

<sup>1178</sup> Sanadnya *shahih*.

Zaid bin Nafi' Al Umaiwi adalah perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban jika memang yang meriwayatkan darinya adalah perawi *tsiqah* seperti dalam hadits ini.

Abu Hatim berkata, "Dia adalah syaikh."

Abu Ishaq adalah As-Sabi'i. Zur'ah adalah Abu Amar As-Saibani, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in senior.

Al Haitsami (10/288) berkata, "Para perawinya adalah perawi *tsiqah*, kecuali Dzuwaid bin Nafi' yang dinilai *tsiqah*."

Al Haitsami dalam hal ini lupa bahwa Zur'ah tidak termasuk perawi *shahih*, yang benar dia adalah perawi *tsiqah*. Lih. *At-Targhib* (4/178); dan *Tafsir Ibnu Katsir* (1/364 dan 5/59).

وَهَلَالٌ مَا يُوقَدُ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَثَارٌ،  
قَالَ: قُلْتُ: يَا حَالَةً، فَعَلَى أَيِّ شَيْءٍ كُشِّمْ تَعِيشُونَ؟ قَالَتْ: عَلَى الْأَسْوَدَيْنِ  
الثَّمْرِ وَالْمَاءِ.

24301. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Urwah bin Az-Zubair bahwasanya beliau pernah mendengar Aisyah berkata: Bulan demi bulan melewati kami, namun sama sekali api tidak menyala di rumah Rasulullah SAW (karena tak ada yang sempat dimasak). Dia berkata: Aku berkata: Wahai bibi, dengan apa kalian bisa hidup? Dia menjawab, "Ya, sebatas dengan kurma dan air."<sup>1179</sup>

٢٤٣٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ، حَدَّثَنَا دُوَيْدٌ، عَنْ أَبِي سَهْلٍ، عَنْ  
سُلَيْمَانَ بْنِ رُومَانَ، مَوْلَى عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ:  
وَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ، مَا رَأَى مُنْخَلًا، وَلَا أَكَلَ خُبْزًا مُنْخُولاً، مُنْذَ  
بَعْثَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى أَنْ قُبِضَ، قُلْتُ: كَيْفَ تَأْكُلُونَ الشَّعِيرَ؟ قَالَتْ: كُنَّا  
نَقُولُ أَفْ.

24302. Husain menceritakan kepada kami, Duwaid menceritakan kepada kami, dari Abu Sahl, dari Sulaiman bin Ruman, budak Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Demi Dzat yang mengutus Muhammad SAW dengan benar, beliau tidak pernah melihat ayak tepung dan tidak pernah makan roti yang sudah diayak semenjak Allah mengutusnya hingga beliau wafat." Aku bertanya,

<sup>1179</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24114.

"Lalu bagaimana kalian makan gandum?" Dia menjawab, "Kami hanya mengatakan 'ah'."<sup>1180</sup>

٢٤٣٠٣ - حَدَّثَنَا حُسْنِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، يَعْنِي ابْنَ عَطَاءِ، عَنْ حَبِيبٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ بْنَتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تَخْرُجُ نُجَاهِدُ مَعَكُمْ، قَالَ: لَا، جِهَادُكُنَّ الْحَجُّ الْمَبْرُورُ، هُوَ لَكُنَّ جِهَادٌ.

24303. Husain menceritakan kepada kami, Yazid, yaitu Ibnu Atha' menceritakan kepada kami, dari Habib, yaitu Ibnu Abu Amrah, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah umul mukminin, dia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah tidak lebih baik kami keluar ikut berjihad bersamamu?" Beliau menjawab, "Tidak, jihad kalian adalah haji mabrur dan itu adalah jihad bagi kalian."<sup>1181</sup>

٤ - ٢٤٣٠٤ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ الْأَنْصَارِيِّ - قَالَ: وَأَخْسَنَ الشَّتَاءَ عَلَيْهِ - قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ

<sup>1180</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *dha'if* yang bernama Sulaiman bin Ruman maula Urwah dan Abu Suhail, ada juga yang menyebutnya Abu Al Asyhal. Namun hadits ini sebenarnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/549, no. 5413), pembahasan: Makanan; At-Tirmidzi (4/579, no. 2357 dan 4/581, no. 2364); dan Ibnu Majah (2/1107, no. 3335), pembahasan: Makanan.

<sup>1181</sup> Sanadnya *hasan* karena Yazid bin Atha' Al Yasykuri masih diperdebatkan. Namun dia dinilai *tsiqah* oleh Ahmad. Sedangkan Ibnu Ma'in dan An-Nasa'i menilainya *dha'if*.

Ibnu Hibban berkata, "Hapalannya buruk."

Ibnu Adi berkata, "Meskipun dia layyin, tapi haditsnya *hasan*."

Alasan Ibnu Adi menilainya *hasan* karena hadits ini mempunyai *mutabi'*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

بْنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَسْكَرَ الْفَرْقَ مِنْهُ إِذَا شَرِبْتُهُ، فَمِلْءُ الْكَفَ مِنْهُ حَرَامٌ.

24304. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman Al Anshari, dia berkata, "Sebaik-baik pujiannya adalah atasnya." Dia berkata: Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Segala hal yang memabukkan seukuran baskom, apabila kamu meminumnya seukuran tapak tangan maka itu tetap haram."<sup>1182</sup>

٢٤٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ يَحْتَى بْنُ وَاضْعَفَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا عُثْمَانَ عَمْرَو بْنَ سُلَيْمَ يَقْضِي عَلَى بَابِهِ قَالَ أَبِي: وَهُوَ الْذِي رَوَى عَنْهُ مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، وَرَوَى عَنْهُ مُطَرْفُ بْنُ طَرِيفٍ، وَرَبِيعُ بْنُ صَبِيحٍ، وَلَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ.

24305. Abu Tumailah Yahya bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat Abu Utsman Amru bin Sulaim menutup pintunya. Ayahku berkata dan dia adalah orang yang meriwayatkan darinya, Mahdi bin Maimun dan meriwayatkan darinya Mutharrif bin Tharif dan Rabi' bin Shabih dan Laits bin Abu Sulaim.<sup>1183</sup>

<sup>1182</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Utsman Al Anshari hakim Marwa adalah perawi *tsiqah* menurut Abu Daud dan Ibnu Hibban. Ar-Rabi' adalah Ibnu Shubaih, seorang perawi *tsiqah* yang berasal dari kelompok pertama dari para penulis hadits.

HR. Abu Daud (3/29, no. 3687), pembahasan: Minuman; At-Tirmidzi (4/293, no. 1866), pembahasan: Minuman; dan Al Hakim (3/413).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1183</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٤٣٠٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكُ  
عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:  
فَقَدَّمْتُهُ مِنَ اللَّيلِ، فَإِذَا هُوَ بِالْبَقِيعِ، فَقَالَ: سَلَامٌ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٌ مُؤْمِنِينَ،  
وَأَتَتْنَا لَنَا فَرَطٌ، وَإِنَّا بِكُمْ لَا حِقُونَ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمنَا أَجْرَهُمْ، وَلَا تَفْتَنْنَا  
بَعْدَهُمْ، تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24306. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dari Aisyah, dia berkata: Pada suatu malam aku pernah kehilangan (Rasulullah), dan ternyata beliau sedang berada di Baqi', dan beliau mendoakan untuk penghuni kuburan Baqi', "Keselamatan atas kalian wahai penghuni kubur kaum mukminin, sesungguhnya kalian terlebih dahulu meninggalkan kami dan sesungguhnya kami akan mengikuti kalian, ya Allah jangan Engkau haramkan atas kami pahala mereka, dan jangan Engkau tempakan fitnah kepada kami sesudah mereka." Aisyah mengatakan maksudnya adalah Nabi SAW.<sup>1184</sup>

٢٤٣٠٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ، عَنْ  
إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُهَاجِرِ، عَنْ مُجَاهِدِ، عَنْ السَّائِبِ، عَنْ عَائِشَةَ رَفِعَتْهُ، قَالَ:  
صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النَّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ غَيْرَ مُتَرَبِّعٍ.

24307. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Syarik bin Al Muhajir, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid,

Ini sebenarnya bukan hadits tapi Ahmad sengaja membawakannya sebuah sanad untuk memperkenalkan Abu Utsman Al Anshari Al Qadhi.

<sup>1184</sup> Sanadnya *hasan*.

HR. Muslim (2/669, no. 974); An-Nasa'i (4/93, no. 2037); Ibnu Majah (1/493, no. 1546); dan Al Baihaqi (4/78).

dari As-Sa`ib, dari Aisyah, dia berkata: (Pahala) orang yang shalat duduk setengah dari orang yang shalat berdiri tanpa ada seperempat.<sup>1185</sup>

٢٤٣٠٨ - حَدَّثَنَا هِيْثُمُ بْنُ خَارِجَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَرَادَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَهْلِ بَيْتٍ خَيْرًا، أَذْخِلْ عَلَيْهِمُ الرَّفْقَ.

24308. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafs bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika Allah menginginkan sebuah kebaikan untuk pemilik rumah maka Allah akan memasukkan kasih sayang atas mereka."<sup>1186</sup>

٢٤٣٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَنَّ أُمَّ بَكْرٍ أَخْبَرَتْهُ، أَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمَرْأَةِ الَّتِي تَرَى مَا يُرِيهَا بَعْدَ الطُّهُرِ: إِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، أَوْ قَالَ: عُرُوقٌ.

24309. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, Husain menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Bakar, dari Abu Salamah, dia berkata: dia

<sup>1185</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24206.

<sup>1186</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (8/43, no. 12649, cet. Beirut) berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

mengabarkan kepadaku bahwa Ummu Bakr telah aku kabarkan, bahwa Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda tentang seorang wanita yang melihat sesuatu yang meragukannya setelah ia suci sesungguhnya yang demikian itu hanyalah darah biasa atau beliau SAW bersabda, "Itu hanyalah kumpulan dasar biasa."<sup>1187</sup>

٢٤٣١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي السَّفَرِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ تَعْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنُبًا، ثُمَّ يَعْتَسِلُ، ثُمَّ يَغْدُو إِلَى الصَّلَاةِ، فَأَسْمَعُ قِرَاءَتَهُ وَيَصُومُ.

24310. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu As-Safari menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Abdurrahman bin Al Harits, dari Aisyah, dia berkata: Adalah beliau - maksud Aisyah nabi - pernah dalam keadaan junub, kemudian dia mandi lalu bersegera shalat, dan aku mendengar bacaannya (Al Qur'an) dan kemudian beliau berpuasa."<sup>1188</sup>

---

<sup>1187</sup> Sanadnya *shahih*.

Ummu Bakar adalah putri Miswar bin Makhramah, seorang perawi *tsiqah* dari kalangan tabi'in.

HR. Abu Daud (1/78, no. 293), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/212, no. 646), pembahasan: Thaharah.

<sup>1188</sup> Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu As-Safar adalah Abdullah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

HR. Ibnu Abu Syaibah (3/80); Ath-Thahawi (*Al Ma'ani*, 2/104); dan *Al Misykal* (1/228).

٢٤٣١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمِدِ قَالَ: حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٌ بْنُ حَفْصٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَقُولُ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَخْرُو عَائِشَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ عَلَى عَائِشَةَ، فَسَأَلَهَا أَخْرُوهَا عَنْ غُسْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَتْ بِإِنَاءٍ تَحْوَى مِنْ صَاعٍ فَاغْتَسَلَتْ، وَأَفْرَغَتْ عَلَى رَأْسِهَا ثَلَاثَةً، وَبَيْنَتَا وَبَيْنَهَا الْحِجَابُ.

24311. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Hafsh menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku telah mendengar Abu Salamah berkata: Aku dan saudara Aisyah sesusuan menemui Aisyah, maka saudara Aisyah bertanya kepadanya tentang mandi Rasulullah SAW, "Lalu ia meminta sebuah bejana air sekitar satu sha' lalu ia mandi dan menuangkan di atas kepalanya tiga kali, dan antara dirinya dengan kami terdapat hijab!"<sup>1189</sup>

٢٤٣١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ

أَبِي بَكْرٍ بْنِ صُحَيْرٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَرَّمُوا مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا تُحَرِّمُونَ مِنَ الْوِلَادَةِ.

24312. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Bakar bin Shukhair, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasullah SAW pernah bersabda, "Haramkanlah segala hal karena sepersusuan sebagaimana karena hubungan keturunan."<sup>1190</sup>

<sup>1189</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/364, no. 251), pembahasan: Mandi; Muslim (1/256, no. 320), pembahasan: Haid; An-Nasa'i (1/127, no. 227); dan Al Baihaqi (1/194), pembahasan: Thaharah.

<sup>1190</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Syarik.

٢٤٣١٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنِي مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عُثْمَانَ الْأَنْصَارِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَسْكَرَ مِنْهُ الْفَرْقُ، فَمِلْءُ الْكَفْ مِنْهُ حَرَامٌ.

24313. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Abu Utsman Al Anshari menceritakan kepadaku, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesuatu yang memabukkan seukuran baskom, maka sepenuh tapak pun tetap haram."<sup>1191</sup>

٢٤٣١٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ آمِنَةِ الْقَيْسِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَشْرَبُوا إِلَّا فِيمَا أُوكِيَ عَلَيْهِ.

24314. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Kaisan menceritakan kepadaku, dari Aminah Al Qaisiyah, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian minum melainkan dari bejana yang tertutup.*"<sup>1192</sup>

---

Abu Bakar bin Shukhair dinisbatkan kepada kakeknya, yaitu Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Al Jahl, sedangkan Abu Al Jahl adalah Shukhair, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24052.

<sup>1191</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24304.

<sup>1192</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Aminah Al Qaisiyah yang dinilai *majhul* oleh Al Husaini.

Dalam At-Ta'jil disebutkan bahwa yang meriwayatkan dari Aminah ada dua perawi.

Ja'far bin Kaisan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Sedangkan Abu Hatim menilainya shalih.

٢٤٣١٥ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا كَاتَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَعِنَتْ بَعِيرًا لَهَا، فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرَدَّ، وَقَالَ: لَا يَصْحَّبُنِي شَيْءٌ مَلَعُونٌ.

24315. Arim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid dari Amru bin Malik, dari Abu Al Jauza', dari Aisyah bahwasanya ia pernah bersama Nabi SAW dalam sebuah safar, lalu Aisyah melaknat untanya, maka Nabi SAW memerintahkan untuk mengembalikannya seraya bersabda, "Tidak boleh menyertaiku sesuatu yang terlaknat."<sup>1193</sup>

٢٤٣١٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ، وَالْأَشْتَبُ قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَ الْأَشْتَبُ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ أَبِي غِمْرَانَ، عَنْ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْعُ رَأْسَهُ فِي جِحْرِهَا، وَهِيَ حَائِضٌ، فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

24316. Musa bin Daud dan Al Asyyab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Lahi'ah dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepadaku, Al

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14765 tentang menutup wadah air.

<sup>1193</sup> Sanadnya *shahih*.

Arim adalah nama julukan. Nama aslinya adalah Muhammad bin Al Fadhl As-Sadusi, seorang perawi *tsiqah* tsabat dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Abu Al Jauza' juga demikian, namanya adalah Aus bin Abdullah Ar-Rib'i. Amr bin Malik An-Nukari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Al Haitsami (8/77) berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*, kecuali Amri bin Malik An-Nukari yang dinilai *tsiqah*."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19678.

Asyyab berkata: Khalid bin Abu Imran menceritakan kepada kami, dari Al Qasim, dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW pernah meletakkan kepalanya di pahanya sedang ia dalam keadaan haidh dan beliau membaca Al Qur'an.<sup>1194</sup>

— ٢٤٣١٧ —  
حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوَنِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ بَابِنُوسَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي الرَّجُلِ يُبَاشِرُ امْرَأَتَهُ، وَهِيَ حَائِضٌ قَالَ لَهُ: مَا فَوْقَ الْإِزَارِ.

24317. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dari Yazid bin Babanus, dari Aisyah, dari Nabi SAW mengenai seorang lelaki yang mencumbui istrinya yang sedang haidh. Beliau bersabda kepadanya, "(Tidak apa) selama di atas kainnya."<sup>1195</sup>

— ٢٤٣١٨ —  
حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ لِحَسَانَ مِنْبَرًا فِي الْمَسْجِدِ يُنَافِعُ عَنْهُ بِالشِّغْرِ، ثُمَّ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُؤْيِدُ حَسَانَ بِرُوحِ الْقُدُسِ، يُنَافِعُ عَنْ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24318. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Urwah, dari

<sup>1194</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24278.

<sup>1195</sup> Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Babnus adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24161.

Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW memberi kesempatan kepada Hasan bin Tsabit tampil di mimbar untuk membela Rasulullah SAW dengan syairnya. Kemudian Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menguatkan Hasan dengan Ruhul quodus (Jibril AS) untuk membela Rasul-Nya SAW."<sup>1196</sup>

٢٤٣١٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَهُ.

24319. Musa menceritakan kepadaku, Ibnu Abu Az-Zinad, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah dengan hadits yang sama makna dan redaksi.<sup>1197</sup>

٢٤٣٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ، يَعْنِي ابْنَ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلَيْهِ قَالَ: كَانَتْ عَائِشَةُ تَدَانُ، فَقَيلَ لَهَا: مَا لَكَ وَلِلَّدِينِ؟ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ كَانَتْ لَهُ نِيَّةٌ فِي أَدَاءِ دِينِهِ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَوْنَ، فَأَنَا أَنْتَسِي ذَلِكَ الْعَوْنَ.

24320. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Al Qasim yaitu Ibnu Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aisyah adalah wanita yang sering berhutang, maka dikatakan kepadanya; kenapa kamu sering

<sup>1196</sup> Sanadnya shahih.

Para perawinya masyhur. Ibnu Abu Az-Zinad adalah Abdurrahman. HR. Al Bukhari (6/ 553 no. 3531) pembahasa: biografi; Muslim (1/1933 no. 2485) pembahasan: keutamaan para sahabat; Abu Daud (4/304 no. 5015); At-Tirmidzi (5/138 no. 2846), dan menilainya hadits *hasan shahih*.

<sup>1197</sup> Sanadnya shahih.

ber hutang?" (Aisyah) menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada seorang hamba yang berniat untuk membayar hutangnya melainkan ia akan mendapatkan bantuan, dari Allah 'Azza wa Jalla.' Maka aku ingin mencari bantuan itu."<sup>1198</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَنَا، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ مِنَ الدُّنْيَا ثَلَاثَةً: الطَّعَامُ، وَالنِّسَاءُ، وَالطَّيْبُ، فَأَصَابَ ثَلَاثَتِينَ وَلَمْ يُضْبِبْ وَاحِدَةً، أَصَابَ النِّسَاءَ وَالطَّيْبَ، وَلَمْ يُضْبِبِ الطَّعَامَ.

24321. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari seorang lelaki yang menceritakan kepadanya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW Mengagumi tiga hal dari dunia: makanan, wanita, dan wangi-wangian. Dan beliau mendapatkan dua perkara (dari dunia) dan tidak mendapatkan satu perkara (dari dunia), beliau mendapatkan wanita dan wangi-wangian dan beliau tidak mendapatkan makanan.<sup>1199</sup>

— حَدَّثَنَا حُسْنِي، حَدَّثَنَا أَبُو أُويسٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>1198</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Ya'la (8/252, no. 4838); Al Haitsami (4/132); dan Al Hakim (2/22).

Al Haitsami menisbatkan hadits tersebut kepada Al Bukhari dan Muslim, lalu dia berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi *shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzhababi.

<sup>1199</sup> Sanadnya *dha'if* karena ada perawi *majhul* yang berasal dari Aisyah. Seperti itulah yang diungkapkan oleh Al Haitsami (10/116, no. 18255, cet. Beirut).

HR. An-Nasa'i (7/61, no. 3939), pembahasan: Sepuluh Orang Wanita dari Anas RA.

وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ امْرٍ تَكُونُ لَهُ صَلَاةً بِاللَّيْلِ، فَيَعْلَمُهُ عَلَيْهَا نَوْمٌ، إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ أَجْرًا صَلَاتِهِ، وَكَانَ نَوْمُهُ ذَلِكَ صَدَقَةً.

24322. Husain menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Aisyah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Tidaklah seorang yang membiasakan diri shalat malam kemudian tertidur (di malam harinya), kecuali Allah akan menulis pahala shalat untuknya dan tidurnya sebagai shadaqah."<sup>1200</sup>

٢٤٣٢٣ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوْيِسْ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعَ صَوْتَ صَبِيٍّ يَيْكَيِّ، فَقَالَ: مَا لِصَبِيِّكُمْ هَذَا يَيْكَيِّ، هَلَا اسْتَرْقَيْتُمْ لَهُ مِنَ الْعَيْنِ.

24323. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk (rumah Aisyah) kemudian beliau mendengar suara bayi sedang menangis, lalu beliau bersabda, "Apa yang membuat anak ini menangis, apakah kalian sudah merugyahnya dari penyakit Ain (sihir mata)?".<sup>1201</sup>

<sup>1200</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/34, no. 1314), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/257, no. 1784), pembahasan: Shalat Malam; dan Malik (1/117), pembahasan: Shalat Malam.  
<sup>1201</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Uwais adalah Abdullah bin Abdulla bin Uwais Al Ashbahi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

٢٤٣٢٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤْدَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا وَحْسِينٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو، عَنْ حَبِيبِ بْنِ هِنْدٍ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَخْذَ السَّبْعَ الْأَوَّلَ فَهُوَ حَبْرٌ.

24324. Sulaiman bin Daud dan Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Amru mengabarkan kepada kami, dari Habib bin Hindi Al Aslami, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengambil tujuh ayat pertama (*Al Faatihah*) maka dia adalah orang yang pandai."<sup>1202</sup>

٢٤٣٢٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزَّنْدِ، عَنْ الأَغْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَهَذَا أَرَى أَنَّ فِيهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الأَغْرَجِ، وَلَكِنْ كَذَا كَانَ فِي الْكِتَابِ، فَلَا أَذْرِي أَغْفَلَهُ أَبِيهِ، أَوْ كَذَا هُوَ مُرْسَلٌ.

---

HR. Al Bukhari (10/199, no. 5738), pembahasan: Kedokteran; Muslim (4/1725, no. 2195), pembahasan: Salam; dan Ibnu Majah (2/1160, no. 3512).

<sup>1202</sup> Sanadnya *shahih*.

- Hubaib adalah Hind seorang perawi *tsiqah* menurut Ibnu Hibban. Sedangkan Al Bukhari tidak mengomentarinya, dan dia mengatakan bahwa Hind adalah orang Hijaz. Begitu pula yang diungkapkan oleh Al Haitsami (7/162).

HR. Al Bazzar (3/95, no. 2327); dan Al Hakim (1/264).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Sulaiman bin Daud, dia berkata, 'Husain mengabarkan kepada kami'." Lih. *Athraf Al Musnad* (9/105, no. 11687).

Dalam cetakan *tha'* disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Amr bin Hubaib bin Hidn mengabarkan kepadaku." Lih. *Ahtraf Al Musnad* (9/100, no. 11687).

24325. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW... hadits yang sama makna dan redaksinya.

Abu Abdurrahman berkata, "Aku melihat bahwa di dalamnya terdapat (jalur sanad), dari ayahnya (Imam Ahmad), dari Al A'raj. Tapi, memang seperti ini yang ada di dalam kitab, maka aku tidak tahu apakah ayahku lupa darinya, atau memang seperti ini dalam keadaan *mursal*."<sup>1203</sup>

٢٤٣٢٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَحْرُّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوَتْرِ مِنَ الْعَشْرِ.

24326. Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Suhail menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa Nabi SAW mencari malam *lailatul qadar* pada malam ganjil, dari sepuluh hari terakhir (di bulan Ramadhan).<sup>1204</sup>

---

<sup>1203</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.  
HR. Al Hakim (1/564).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi. Akan tetapi Al Hakim berkomentar, "Tujuh surah pertama dari Al Qur'an."

Sedangkan Al Haitsami (7/162) menggunakan redaksi, "Tujuh surah yang panjang." Dia juga berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih* kecuali Hubaib bin Hind yang dinilai *tsiqah*."

HR. Ath-Thahawi (*Al Musykil*, 2/154); dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 4/468).

<sup>1204</sup> Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.  
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24173.

٢٤٣٢٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكُ، عَنْ

سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ، قَالَ:  
سَأْلَتْ عَائِشَةَ: كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
رَمَضَانَ؟ فَقَالَتْ: مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ، وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِخْدَى  
عَشْرَةِ رَكْعَةَ، يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ طُولِهِنَّ، وَحُسْنِهِنَّ، ثُمَّ يُصَلِّي  
أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ، وَطُولِهِنَّ، ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثَةً. فَقَالَتْ عَائِشَةَ:  
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَنَا مُؤْمِنًا قَبْلَ أَنْ ثُوَّرْ؟ قَالَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنِي تَنَامُ، وَلَا  
يَنَامُ قَلْبِي.

24327. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman telah mengabarkan kepadanya, ia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Bagaimana Rasulullah SAW melaksanakan shalat di bulan Ramadhan?." (Aisyah) berkata, "Beliau (melakukan shalat) tidak pernah lebih dari sebelas rakaat, baik pada bulan Ramadhan atau selainnya. Beliau shalat empat rakaat dan jangan kamu tanya mengenai panjang dan baiknya (shalat beliau), kemudian beliau shalat empat rakaat dan jangan kamu tanya mengenai baik dan panjangnya (shalat beliau), kemudian beliau shalat tiga rakaat." Lalu Aisyah berkata: Aku (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidur sebelum engkau melakukan shalat witir?", beliau menjawab, "*Wahai Aisyah, sesungguhnya mataku tidur akan tetapi hatiku tidak tidur.*"<sup>1205</sup>

<sup>1205</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23955.

٢٤٢٣٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسْيَطِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثُوبَانَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُتَفَعَّلَ بِجُلُودِ الْمَيِّتَةِ، إِذَا دُبَقَتْ.

24328. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Ibunya, dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW memerintahkan untuk memanfaatkan kulit bangkai apabila telah disamak.<sup>1206</sup>

٢٤٣٢٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ الْقَعْدَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي يُونُسَ، مَوْلَى عَائِشَةَ قَالَ: أَمْرَتِنِي عَائِشَةَ أَنْ أَكُتبَ لَهَا مُصْنَحَفًا، قَالَتْ: إِذَا بَلَغْتَ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ (حَفِظُوا عَلَى الْأَصْلَوَاتِ وَالصَّلَوَاتِ الْمُسْطَنِ)، فَأَذِّنِي، فَلَمَّا بَلَغْتُهَا آذِنَهَا، فَأَمَلَتْ عَلَيْيَ: حَافِظُوا عَلَى الْأَصْلَوَاتِ وَالصَّلَوَاتِ الْمُسْطَنِ وَصَلَةُ الْعَصْرِ، وَقُومُوا لِلَّهِ قَازِيَّنَ قَالَتْ: سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

24329. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Zaid bin Aslam, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Yunus, pembantu Aisyah berkata, "Aisyah memerintahkanku agar menulis mushaf untuknya." (Aisyah) berkata, "Bila engkau (menulisnya) telah sampai pada ayat ini, 'Peliharalah

<sup>1206</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/413, no. 2221), pembahasan: Jual Beli; Muslim (1/276, no. 363), pembahasan: Haid; Abu Daud (5/66, no. 4124), pembahasan: Pakaian; dan At-Tirmidzi (4/220, no. 1727), pembahasan: Pakaian.

*segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa'.* (Qs. Al Baqarah [2]: 238), maka beritahu saya. Tatkala aku sampai pada ayat tersebut aku memberitahunya, lalu beliau mendekatiku seraya bersabda, "*Peliharalah segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa, shalat Ashar, dan dirikanlah (shalat) karena Allah dengan khusyu'.*" (Aisyah) berkata, "Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>1207</sup>

٢٤٣٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ:  
حَدَّثَنِي أَبُو حَزْرَةُ الْقَاصُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُصَلِّيَنَّ أَحَدُكُمْ بِحَضْرَةِ الطَّعَامِ، وَلَا وَهْرَوْ يُدَافِعُهُ الْأَخْبَثَانِ.

24330. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hazrah Al Qaash menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Atiq, dari Aisyah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sungguh, janganlah salah seorang di antara kalian shalat saat makanan telah dihidangkan. Dan jangan pula ia shalat dengan menahan buang air kecil dan besar.*"<sup>1208</sup>

---

<sup>1207</sup> Sanadnya *shahih*.

Al Qa'qa' bin Hakim Al Kannani adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya.

HR. Muslim (1/437, no. 629), pembahasan: Masjid; Abu Daud (1/112, no. 410); At-Tirmidzi (5/217, no. 2982), pembahasan: Tafsir surah Al Baqarah; dan An-Nasa'i (1/236), pembahasan: Shalat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>1208</sup> Sanadnya *shahih*.

Abu Hazrah Al Qadhi adalah Al Madani. Namanya adalah Ya'qub bin Mujahid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta Abu Daud.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24048.

٢٤٣٣١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَعْفَرِ الرُّهْرِيُّ، مِنْ آلِ الْمَسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَنَعَ أَمْرًا عَلَى غَيْرِ أَمْرِنَا، فَهُوَ مَرْدُودٌ.

24331. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari keluarga Miswar bin Makhramah, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang membuat suatu perkara baru selain dari perkara (agama) kami maka amalan tersebut tertolak."<sup>1209</sup>

٢٤٣٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أُبِيِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَمًا، وَحَشْوَةً لِيفًّا.

24332. Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman, yaitu Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Kasur Rasulullah SAW terbuat dari kulit dan bantalnya berisikan serabut.<sup>1210</sup>

---

<sup>1209</sup> Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Isa adalah saudara Ishaq bin Isa Ath-Thabba', seorang perawi *tsiqah* muhaddits faqih, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Sunan*.

HR. Al Bukhari (5/301, no. 2697), pembahasan: Perdamaian; Muslim (3/1343, no. 1718), pembahasan: Peradilan; Abu Daud (4/200, no. 4606), pembahasan; Sunnah; dan Ibnu Majah (1/7, no. 14), pembahasan: Mukadimah.

Dalam cetakan Tha` disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Ishaq bin Isa."

<sup>1210</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24091.

٢٤٣٣٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ يَعْنِي الْعَطَّارُ، عَنْ مَنْصُورٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: تُؤْفَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ شَبَّعَ النَّاسُ مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ، الْمَاءِ وَالثَّمْرِ.

24333. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud, yaitu Al Athar menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Abdurrahman, dari Ibunya, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW wafat, kami dalam keadaan kenyang dengan air dan korma." <sup>1211</sup>

٢٤٣٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحِ الْحَاضِرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتَرُ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ، أَوْ مِنْ آخِرِهِ؟ فَقَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ كَانَ يَفْعَلُ، رَبِّمَا أُوتَرَ أَوَّلَ اللَّيْلِ، وَرَبِّمَا أُوتَرَ آخِرَهُ، قُلْتُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً. قُلْتُ: كَيْفَ كَانَ قِرَاءَكُهُ يُسِّرُ أَوْ يَجْهَرُ؟ قَالَتْ: كُلُّ ذَلِكَ كَانَ يَفْعَلُ، رَبِّمَا أَسْرَ، وَرَبِّمَا جَهَرَ قَالَ: قُلْتُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً. قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ فِي الْجَنَابَةِ؟ أَكَانَ يَعْتَسِلُ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ، أَوْ يَنَامُ قَبْلَ أَنْ يَعْتَسِلَ؟ قَالَتْ: كُلُّ

<sup>1211</sup> Sanadnya shahih.

Daud Al Athtar adalah Ibnu Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Manshur bin Abdurrahman Al Juhdari Al Makki adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain. Ibunya adalah Shafiyah binti Syaibah, seorang sahabat yang pernah melihat Nabi SAW dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (no. 45), pembahasan: Perbuatan Hamba; Abu Daud (2/67, no. 1437), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (5/183, no. 2924); An-Nasa'i (1/199, no. 404), pembahasan: Mandi; dan Ibnu Khuzaimah (1/128, no. 259).

ذَلِكَ كَانَ يَفْعُلُ، رَبِّمَا اغْتَسَلَ قَبَامَ، وَرَبِّمَا تَوَضَّأَ وَنَامَ قَالَ: قُلْتُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعْةً.

24334. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'awiyah bin Shalih Al Hadhrami menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Qais, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Apakah Nabi SAW berwitir di awal malam atau di akhirnya?" (Aisyah) berkata, "Semua itu beliau lakukan, kadang beliau berwitir di awal malam dan kadang pula beliau berwitir di akhir malam." Aku berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelapangan dalam perintah-Nya." Aku (Abdullah bin Qais) bertanya, "Bagaimana bacaan beliau apakah dengan lirih atau keras?", (Aisyah) menjawab, "Semua itu beliau lakukan, kadang beliau melirikkan bacaan dan kadang pula beliau mengeraskannya." Aku (Abdullah bin Qais) bertanya, "Segala puji bagi Allah yang telah memberi kelapangan dalam perintah-Nya." Aku berkata, "Bagaimana beliau mandi junub, apakah beliau mandi dahulu sebelum tidur atau beliau tidur dahulu sebelum mandi?" (Aisyah) menjawab, "Semua itu beliau lakukan, terkadang beliau mandi dahulu kemudian tidur dan terkadang pula beliau hanya berwudhu dahulu, lalu tidur." Aku (Abdullah bin Qais) berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelapangan dalam perintah-Nya."<sup>1212</sup>

٢٤٣٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ الزَّيْدِ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْمُطْلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا تُقْبِضُ نَفْسُهُ، ثُمَّ يَرَى التُّوَابَةَ، ثُمَّ تُرْدَدُ إِلَيْهِ فَيُخَيِّرُ بَيْنَ أَنْ تُرَدَّ إِلَيْهِ إِلَى أَنْ يَلْحَقَ، فَكُنْتُ قَدْ حَفِظْتُ ذَلِكَ مِنْهُ،

<sup>1212</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24084.

فَإِنِّي لَمُسْنِدُهُ إِلَى صَدْرِي، فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ حَتَّى مَالَتْ عَنْقُهُ، فَقُلْتُ: قَدْ قَضَى، قَالَتْ: فَعَرَفْتُ الَّذِي قَالَ، فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ، حَتَّى ارْتَقَعَ، فَنَظَرَ، قَالَتْ: قُلْتُ: إِذْنٌ وَاللَّهُ لَا يَخْتَارُنَا، فَقَالَ: مَعَ الرَّفِيقِ الْأَعْلَى فِي الْجَنَّةِ، {مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ الْبَيِّنَاتِ، وَالصَّدِيقَيْنِ} إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

24335. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Muththalib bin Abdullah, dia berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada seorang nabi pun kecuali dirinya akan dicabut (nyawanya) kemudian dia akan melihat berbagai pahala hingga dikembalikan kepada-Nya. Kemudian dia diberi pilihan antara nyawanya dikembalikan atau hingga ia dipertemukan kekasih yang tertinggi (Allah)." Aku (Aisyah) telah menghafal hal itu, dari beliau dan sungguh aku telah menghafalnya dihatiku. Lalu aku melihat beliau hingga punggungnya condong (merunduk). Aku Aisyah berkata, "Dia telah mati." (Aisyah) berkata, "Aku mengetahui apa yang dia katakan, lalu aku terus menatapnya hingga ia mengangkat pandangannya. Aku (Aisyah) berkata, "Kalau begitu, demi Allah, Beliau tidak memilih kita." Selanjutnya (Rasulullah) bersabda, "Aku memilih bersama kekasih yang tertinggi dalam surga, 'Bersama orang-orang yang telah Allah beri nikmat, baik, dari para nabi atau orang-orang yang jujur (sampai ayat yang terakhir)'!"<sup>1213</sup>

<sup>1213</sup> Sanadnya *shahih*.

Daud Al Aththar adalah Ibnu Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Manshur bin Abdurrahman Al Jahdari Al Makki adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Ibunya adalah Shafiyyah binti Syaibah, seorang sahabat yang pernah melihat Nabi SAW dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (no. 45), pembahasan: Perbuatan Hamba; Abu Daud (2/67, no. 1437), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (5/183, no. 2924); An-Nasa'i (1/199, no. 404), pembahasan: Mandi; dan Ibnu Khuzaimah (1/128, no. 259).

— ٢٤٣٣٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَئْوَبَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَقْبَلٌ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَمَلَ مِنْ أُمَّتِي دِينًا، ثُمَّ جَهَدَ فِي قَضَائِهِ، فَمَا تَوَلَّ مِنْ يَقْضِيهِ، فَأَنَا وَلِيُّهُ.

24336. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id, yaitu Ibnu Abu Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa dari umatku yang mempunyai hutang, kemudian dia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membayarnya, lalu dia mati dan belum (membayarnya), maka aku (Rasulullah) adalah yang mengurusnya."<sup>1214</sup>

— ٢٤٣٣٧ — حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْمُبَارَكُ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي مِنَ الصُّبْحِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

24337. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mubarrak menceritakan kepadaku, dari ibunya, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat di rumahku pada waktu Dhuha dengan empat raka'at.<sup>1215</sup>

<sup>1214</sup> Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Ya'la (8/252, no. 4838); dan Al Haitsami (4/132).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24320.

Dalam cetakan Al Halabi ada sanad yang terbalik, karena Sa'id bin Abu Ayyub disebutkan sebelum Abdullah bin Yazid. Redaksi yang benar tentang hal ini akan disebutkan pada no. 25089.

<sup>1215</sup> Sanadnya *dha'if*.

٢٤٣٣٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤِدَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُؤْمَلِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُنْيَكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةً، إِنَّ أَوَّلَ مَنْ يَهْلِكُ مِنَ النَّاسِ قَوْمُكَ قَالَتْ: قُلْتُ: جَعَلْتِي اللَّهُ فِدَاءَكَ أَبْنِي تَيْمَ، قَالَ: لَا، وَلَكِنْ هَذَا الْحَيُّ مِنْ قُرَيْشٍ، تَسْتَحْلِيهِمُ الْمَنَابِيَّ، وَتَنَفَّسُ عَنْهُمْ أَوَّلَ النَّاسِ هَلَّكَ أَقْلَتُ: فَمَا بَقَاءُ النَّاسِ بَعْدَهُمْ؟ قَالَ: هُمْ صُلْبُ النَّاسِ، فَإِذَا هَلَّكُوا هَلَّكَ النَّاسُ.

24338. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Mu'ammal menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Wahai Aisyah! orang yang pertama kali celaka adalah kaummu.*" (Aisyah) berkata: Aku berkata, "Semoga Allah menjadikanku tebusan engkau. Apakah dari Bani Taim?" Rasulullah bersabda, "*Bukan, akan tetapi kampung ini berasal dari Quraisy, mereka selalu dirundung kematian dan muncul dari mereka orang yang pertama kali celaka.*" Aku (Aisyah) berkata, "Apakah masih tersisa lagi setelah mereka?" Rasulullah bersabda, "*Mereka adalah tulang punggung manusia, jika mereka celaka maka manusia (lainnya) akan celaka.*"<sup>1216</sup>

---

Aku belum mengenal Ummu Al Mubarak bin Fadhalah, sedangkan dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahih*. Begitu pula Husain bin Muhammad bin Bahram.

HR. Muslim (1/497, no. 719), pembahasan: Musafir; At-Tirmidzi (*Asy-Syama'il*, no. 288); dan Ibnu Majah (1/440, no. 1381).

<sup>1216</sup> Sanadnya *dha'if*.

Abdullah bin Al Muammal dinilai *dha'if* oleh jumhur ulama, namun hadits ini akan disebutkan dengan sanad *shahih*. Seperti itulah yang diungkapkan oleh Al Haitsami (10/28).

Dalam cetakan Al Halabi disebutkan dengan redaksi keliru, "Husain."

٢٤٣٣٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبِيرِ

قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرٌ، أَنَّ أُمَّ كُلُّومَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا، أَنَّهَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّا ذَلِكَ، ثُمَّ اغْتَسَلَ مِنْهُ يَوْمًا.

24339. Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dia berkata: Jabir mengabarkan kepadaku, bahwa Ummu Kultsum telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa dia (Aisyah) dan Nabi SAW telah melakukan hal itu (bersetubuh), kemudian mereka berdua mandi karenanya di hari itu.<sup>1217</sup>

٢٤٣٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو

الزُّبِيرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ أُمَّ كُلُّومَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

24340. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Zubair mengabarkan kepada kami, dari Jabir, bahwasanya Ummu Kultsum telah mengabarkan kepadanya bahwa Aisyah, istri Nabi SAW telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW... lalu Abu Zubair menyebutkan makna Hadits tersebut.<sup>1218</sup>

<sup>1217</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24272.

<sup>1218</sup> Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya.

٢٤٣٤١ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ مِنْ حِينِ تَطْلُعُ الشَّمْسُ حَتَّى تَرْقِعَ، وَمَنْ حِينَ تَصُوبُ حَتَّى تَغِيبَ.

24341. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah bahwasanya Nabi SAW melarang shalat bersamaan dengan munculnya matahari sehingga ia meninggi dan ketika matahari turun sehingga ia terbenam.<sup>1219</sup>

٢٤٣٤٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، وَأَبُو النَّضْرِ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مَا بَيْنَ صَلَاتِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ إِلَى الْفَجْرِ، إِحْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةً، يُسَلِّمُ فِي كُلِّ اثْتَنِينِ، وَيُوَتِرُ بِوَاحِدَةٍ، وَيَسْجُدُ فِي سُبْحَانِهِ بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدُكُمْ بِخَمْسِينَ آيَةً، قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ، فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤْذِنُ بِالْأُولَى مِنْ أَذَانِهِ، قَامَ فَرَكِعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقْهِ الْأَيْمَنِ، حَتَّى يَأْتِيهِ الْمُؤْذِنُ فَيَخْرُجَ مَعَهُ.

24342. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abu Dzi'b dan Abu An-Nadhr mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW melakukan shalat dua belas rakaat di antara shalat Isya yang terakhir sampai fajar. Kemudian beliau salam pada setiap dua rakaat dan berwitrir satu (rakaat). Lalu beliau sujud yang lamanya seperti salah seorang kalian membaca lima puluh ayat

<sup>1219</sup> Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11839, 17851 dan 21354.

sebelum beliau mengangkat kepalanya. Dan, bila mu'adzin telah mengumandangkan adzan, beliau berdiri melakukan shalat (sunah) dua rakaat yang ringan. Kemudian beliau berbaring di sisi kanannya hingga datang mu'adzin (beriqamah), lalu beliau keluar bersamanya."<sup>1220</sup>

٢٤٣٤٣ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مُحَالِّيِّ، عَنْ الشَّعَبِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْرَعًا يَدِيهِ عَلَى مَعْرَفَةِ فَرَسٍ وَهُوَ يُكَلِّمُ رَجُلًا، قَلَتْ: رَأَيْتَكَ وَاضْرَعًا يَدِيهِ عَلَى مَعْرَفَةِ فَرَسٍ دِحْيَةَ الْكَلَّبِيِّ وَأَنْتَ تُكَلِّمُهُ، قَالَ: وَرَأَيْتَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: ذَاكَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَهُوَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ قَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، جَزَاهُ اللَّهُ خَيْرًا مِنْ صَاحِبِ الدَّخِيلِ، فَنِعْمَ الصَّاحِبُ، وَنِعْمَ الدَّخِيلُ. قَالَ سُفِيَّانُ: الدَّخِيلُ: الضَّيْفُ.

24343. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW meletakkan kedua tangannya di atas kuda sambil bercakap-cakap dengan seseorang." Aku (Aisyah) berkata, "Aku melihatmu meletakkan kedua tangganmu di atas kuda, sedang engkau sambil bicara denganya." Beliau (Nabi SAW) bersabda, "Kamu melihatnya?", (Aisyah) menjawab, "Ya.", beliau bersabda, "Itu adalah Jibril AS, dan dia (Jibril AS) menitipkan salam untukmu." (Aisyah) menjawab, "Dan atasnya keselamatan dan semoga Allah merahmati dan memberkahinya. Semoga Allah membala dengan kebaikan kepada (orang yang memiliki tamu) dan kepada tamunya. Sungguh

<sup>1220</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23939.

baiknya tuan rumah dan tamunya." Sufyan berkata, "Ad-Dakhil adalah tamu (jibril)." <sup>1221</sup>

٢٤٣٤٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مِهْرَانَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ السَّدُوسيِّ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ؟ قَالَ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ، هُوَ جِهَادُ النِّسَاءِ.

24344. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid bin Mihran menceritakan kepada kami, dari Muhamad bin Sirin, dari Imran bin Hiththan As-Sadusi, dari Aisyah bahwasanya dia bertanya kepada Nabi SAW, dia (Aisyah) berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ada kewajiban jihad bagi wanita?" beliau menjawab, "Haji dan Umrah adalah jihadnya para wanita." <sup>1222</sup>

٢٤٣٤٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْعَلَاءِ الشَّنِيُّ، مَنْ عَبْدِ الْقَيْسِ قَالَ: حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ سَرْجٍ، حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حِطَّانَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَذَكَرْتُهَا حَتَّى ذَكَرْتَنَا الْقَاضِيَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى الْقَاضِي الْعَدْلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَاعَةً، يَتَمَّنِي أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ بَيْنَ اثْنَيْنِ فِي تَمْرَةٍ قَطُّ.

<sup>1221</sup> Sanadnya *hasan* karena ada perawi yang bernama Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24162.

<sup>1222</sup> Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24264.

24345. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Amru bin Al Ala' Asy-Syanni menceritakan kepada kami, dari Abdil Qais berkata: Shalih bin Sarj menceritakan kepadaku, Imran bin Hitthan menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku menemui Aisyah dan aku mengulang belajar padanya hingga aku menyebut mengenai seorang hakim." Lalu Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh akan datang satu masa kepada seorang hakim yang adil pada hari kiamat, yang mana dia berharap tidak pernah menghukumi antara dua orang sama sekali meskipun dalam (masalah) satu buah kurma.*"<sup>1223</sup>

٢٤٣٤٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُمَرَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقُولُ لِرَجُلٍ: مَا اسْمُك؟ فَقَالَ: شِهَابٌ، فَقَالَ: أَنْتَ هِشَامٌ.

24346. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Imran mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah, dari Sa'ad bin Hisyam, dari Aisyah, dia berkata: Nabi SAW pernah mendengar seorang lelaki berkata kepada seorang lelaki lain, "Siapa namamu?" ia berkata, "Syihab." Lalu (Syihab) berkata, "Kamu Hisyam."<sup>1224</sup>

---

<sup>1223</sup> Sanadnya *hasan*.

Amr bin Al Ala' Asy-Syani Al Yasykuri adalah perawi mastur, namun tidak ada satu ulama pun yang menilainya cacat. Shalih bin Sarj telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqat dan dia meriwayatkannya dalam kitab *Shahih*-nya. Al Haitsami (4/192) menilainya *hasan*.

HR. Ath-Thayalisi (217, no. 1546); Al Baihaqi (10/96); dan Ibnu Hibban (376, no. 1563).

Ath-Thayalisi berkata, "Shalih bin Sarj adalah Abdul Qais dan bukan perawi sebelumnya."

<sup>1224</sup> Sanadnya *shahih*.

Imran adalah Ibnu Dawir Al Qaththan.

---

HR. Ath-Thayalisi (1/232, no. 1126); Al Hakim (4/277); dan Al Haitsami (8/51).

Al Haitsami berkata, "Ada perdebatan tentang Imran Al Qaththan."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.